

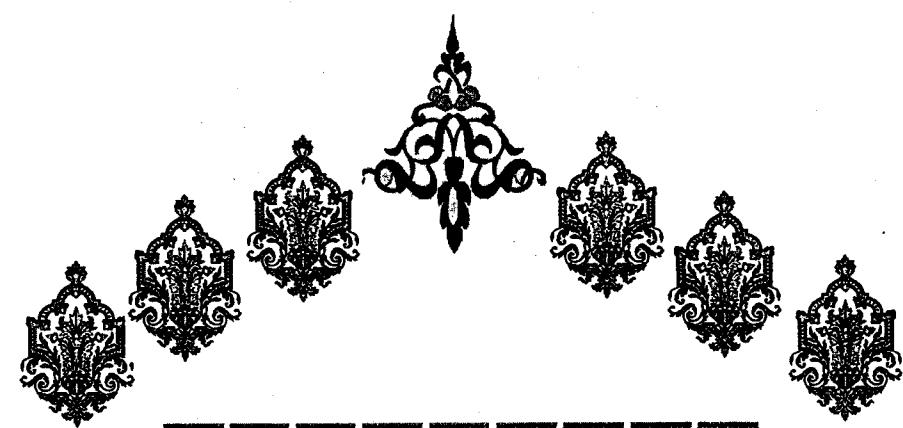
Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal



Musnad Imam Ahmad

Syarah:
Hamzah Ahmad Az-Zain





Imam Ahmad bin Muhammad bin
Hanbal

Musnad Imam Ahmad

18



Penerbit Buku Islam Rahmatan



Perpustakaan Nasional RI: *Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal

Musnad Imam Ahmad: Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal; penerjemah, Anshari Taslim, Ahsan Askan; editor, Mukhlis B Mukti, M. Iqbal Kadir, Sulthan, Edy Fr. -- Jakarta : Pustaka Azzam, 2011.

22 jil. ; 23,5 cm

Judul asli: *Al Musnad lil imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal*

ISBN 979-26-6139-5 (no. jil. lengkap)

ISBN 978-602-8439-46-6 (jil. 18)

| | | |
|---------------------|---------------------|-----------------|
| I. Hadis | I. Anshari Taslim. | II. Ahsan Askan |
| II. Mukhlis B Mukti | III. M. Iqbal Kadir | IV. Sulthan |
| V. Edy, Fr. | | |

297.224

| | |
|----------|--|
| Cetakan | : Pertama, Maret 2011 |
| Cover | : A & M Desain |
| Penerbit | : PUSTAKAAZZAM Anggota IKAPI DKI |
| Alamat | : Jl. Kampung Melayu Kecil III/15 Jak-Sel 12840 |
| Telp | : (021) 8309105/8311510 |
| Fax | : (021) 8299685 Website: www.pustakaazzam.com E-Mail: pustaka.azzam@gmail.com admin@pustakaazzam.com |

Dilarang memperbanyak isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit
All Rights Reserved

Hak terjemahan dilindungi undang-undang.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| Lanjutan Musnad Penduduk Basrah | 1 |
| Musnad Orang-Orang Anshar RA..... | 261 |

Hadits Thufail bin Sakhbarah RA¹

٢٠٥٧٢ - حَدَّثَنَا بَهْرَ وَعَفَانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ

عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشَ، عَنْ طُفَيْلِ بْنِ سَخْبَرَةَ، أَخِيِّ
عَائِشَةَ لِأُمِّهَا، أَنَّهُ رَأَى فِيمَا يَرَى النَّاسُمُ، كَانَهُ مَرَّ بِرَهْطَةً مِنَ الْيَهُودِ، فَقَالَ:
مَنْ أَتَتْنَا؟ قَالُوا: نَحْنُ الْيَهُودُ، قَالَ: إِنَّكُمْ أَتَتْنَا الْقَوْمَ، لَوْلَا أَنَّكُمْ تَرْعَمُونَ أَنَّ
عَزِيزًا ابْنُ اللَّهِ، فَقَالَتِ الْيَهُودُ: وَأَتَتْنَا الْقَوْمَ لَوْلَا أَنَّكُمْ تَقُولُونَ مَا شَاءَ اللَّهُ،
وَشَاءَ مُحَمَّدٌ، ثُمَّ مَرَّ بِرَهْطَةِ النَّصَارَى، فَقَالَ: مَنْ أَتَتْنَا؟ قَالُوا: نَحْنُ
النَّصَارَى، فَقَالَ: إِنَّكُمْ أَتَتْنَا الْقَوْمَ، لَوْلَا أَنَّكُمْ تَقُولُونَ الْمَسِيحُ ابْنُ اللَّهِ،
قَالُوا: وَأَتَتْنَا الْقَوْمَ، لَوْلَا أَنَّكُمْ تَقُولُونَ مَا شَاءَ اللَّهُ، وَمَا شَاءَ مُحَمَّدٌ، فَلَمَّا
أَصْبَحَ أَخْبَرَ بِهَا مَنْ أَخْبَرَ، ثُمَّ أَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْبَرَهُ،
فَقَالَ: هَلْ أَخْبَرْتَ بِهَا أَحَدًا؟ قَالَ عَفَانُ: قَالَ: نَعَمْ، فَلَمَّا صَلَوَا، خَطَبُوهُمْ
فَحَمَدَ اللَّهَ، وَأَشْتَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: إِنْ طُفَيْلًا رَأَى رُؤْيَا فَأَخْبَرَ بِهَا مَنْ أَخْبَرَ
مِنْكُمْ، وَإِنَّكُمْ كُثُّتُمْ تَقُولُونَ كَلِمَةً كَانَ يَمْتَعِنِي الْحَيَاةُ مِنْكُمْ، أَنْ أَنْهَا كُمْ
عَنْهَا، قَالَ: لَا تَقُولُوا: مَا شَاءَ اللَّهُ، وَمَا شَاءَ مُحَمَّدٌ.

20572. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abdul

¹ Dia adalah Ath-Thufail bin Sakhbarah Al Qurasyi. Ada yang mengatakan, dia adalah Ath-Thufail bin Abdullah bin Al Harits bin Sakhbarah bin Jurtsuhah Al Khair Al Asadi. Dia adalah saudara Ummu Mukminin Sayyidah Aisyah RA yang seibu. Ayahnya datang ke Makkah dan bertemu Abu Bakar RA kemudian dia wafat. Setelah itu Abu Bakar RA menikahi istrinya (Ummu Rumman) lalu anak-anaknya dinisbatkan kepada Abu Bakar RA.

Malik bin Umair, dari Rab'i bin Hirasy, dari Thufail bin Sakhbarah — saudara Aisyah seibu —, bahwa dia bermimpi seakan-akan dia berjalan melewati sejumlah orang Yahudi lalu berkata, "Siapakah kalian?" Mereka menjawab, "Kami orang-orang Yahudi." Dia berkata, "Sesungguhnya kalian adalah kaum yang baik jika kalian tidak mengatakan bahwa Uzair adalah anak Allah." Orang-orang Yahudi berkata, "Kalian adalah kaum yang baik jika kalian tidak mengatakan Allah berkehendak dan Muhammad berkehendak." Kemudian dia melewati sekelompok orang-orang Nashrani lalu dia berkata, "Siapakah kalian?" Mereka menjawab, "Kami adalah orang-orang Nashrani." Lalu, dia berkata, "Sesungguhnya kalian adalah kaum yang baik kalau saja kalian tidak mengatakan bahwa Isa anak Allah." Mereka berkata, "Sesungguhnya kalian adalah kaum yang baik sekiranya kalian tidak mengatakan Allah berkehendak dan Muhammad berkehendak." Lalu ketika dia bangun dari tidurnya dia mengabarkan kepada orang-orang kemudian datang kepada Nabi SAW dan mengabarkan kepada beliau, maka beliau bersabda, '*Apakah engkau telah mengabarkannya kepada seorang pun?*' —Affan berkata — dia berkata, 'Iya'. Lalu ketika mereka selesai shalat maka Nabi SAW berkhutbah atas mereka, kemudian beliau memuji-muji Allah dan mengagungkan-Nya lantas bersabda, '*Sesungguhnya Thufail telah bermimpi dan mengabarkannya kepada orang-orang. Sesungguhnya kalian telah mengatakan suatu perkataan yang aku malu kepada kalian untuk melarangnya. Janganlah kalian mengatakan, Allah menghendaki dan Muhammad menghendaki!*'²

² Sanadnya *shahih*.

Para periyatnya adalah periyat *tsiqah masyhur*.

HR. Ibnu Majah (1/685, no. 2118), pembahasan: Kafarat, bab: Larangan mengatakan, *ma sya'a Allah wa sya'a Muhammad* (Allah menghendaki "dan" Muhammad menghendaki); Ad-Darimi (2/295), pembahasan: Meminta izin; Al Hakim (3/462-463); dan Ath-Thabrani (*Al Mu'jam Al Kabir*, 8/324, no. 8214).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih*, namun Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya.

٢٠٥٧٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَلَيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي حُرَيْرَةَ الرَّقَاشِيِّ، عَنْ عَمِّهِ، قَالَ: كُنْتُ آخِذًا بِزِمَامِ نَافَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أُوْسَطِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ، أَذُوذُ عَنْهُ النَّاسَ، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، هَلْ تَدْرُونَ فِي أَيِّ يَوْمٍ أَنْتُمْ؟ وَفِي أَيِّ شَهْرٍ أَنْتُمْ؟ وَفِي أَيِّ بَلَدٍ أَنْتُمْ؟ قَالُوا: فِي يَوْمِ حَرَامٍ، وَشَهْرٍ حَرَامٍ، وَبَلَدٍ حَرَامٍ، قَالَ: فَإِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَأَعْرَاضَكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ، كَحُرُمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا، فِي شَهْرِكُمْ هَذَا، فِي بَلَدِكُمْ هَذَا، إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، ثُمَّ قَالَ: اسْمَعُوا مِنِّي تَعِيشُوا، أَلَا لَا تَظْلِمُوا، أَلَا لَا تَظْلِمُوا، إِنَّهُ لَا يَجِدُ مَالٌ إِلَّا بِطِيبِ نَفْسٍ مِنْهُ، أَلَا وَإِنْ كُلُّ دَمٍ، وَمَالٌ وَمَأْثَرَةٌ كَانَتْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ ثُنْتَ قَدَمِي هَذِهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَإِنْ أَوْلَ دَمٍ يُوضَعُ دُمُّ رَبِيعَةِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَلِّبِ، كَانَ مُسْتَرْضِعًا فِي بَنِي لَيْثٍ فَقَتَلَهُ هُذَيْلٌ، أَلَا وَإِنْ كُلُّ رِبَا كَانَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ مَوْضُوعٌ، وَإِنَّ اللَّهَ قَضَى أَنْ أَوْلَ رِبَا يُوضَعُ، رِبَا الْعَبَاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَلِّبِ، لَكُمْ رُؤُوسُ أَمْوَالِكُمْ، لَا تَظْلِمُونَ، وَلَا تَظْلِمُونَ، أَلَا وَإِنَّ الزَّمَانَ قَدْ اسْتَدَارَ كَهِيَقَتِهِ يَوْمَ خَلَقَ اللَّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ، ثُمَّ قَرَأَ: (إِنَّ عِدَّةَ الشَّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ أَثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ ذَلِكَ الَّذِينَ أَفْسَمُ فَلَا تَظْلِمُوا

³ Paman Muqhamah, seperti inilah menurutku.

⁴ Para ulama berbeda pendapat tentang namanya, ada yang mengatakan namanya adalah Hanifah, ada juga yang berpedapat bahwa namanya adalah Abu Hurrah.

فِيهِنَّ أَنفَسَكُمْ)، أَلَا لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ
 بَعْضٍ، أَلَا إِنَّ الشَّيْطَانَ قَدْ أَيْسَ أَنْ يَعْدِهُ الْمُصْلِحُونَ، وَلَكِنْ فِي التَّخْرِيشِ
 يَتَّكِمُ، فَاتَّقُوا اللَّهَ فِي النِّسَاءِ، فَإِنَّهُنَّ عِنْدَكُمْ عَوَانٌ، لَا يَمْلِكُنَّ لِأَنفُسِهِنَّ
 شَيْئًا، وَإِنَّ لَهُنَّ عَلَيْكُمْ، وَلَكُمْ عَلَيْهِنَّ حَقًا: أَنْ لَا يُوْطِئُنَّ فُرُشَكُمْ أَحَدًا
 غَيْرَكُمْ، وَلَا يَأْذِنَ فِي بَيْوِتِكُمْ لِأَحَدٍ تَكْرَهُهُ، فَإِنْ خِفْتُمْ نُشُورَهُنَّ
 فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ، وَاضْرِبُوهُنَّ ضَرَبًا غَيْرَ مُبَرِّحٍ، قَالَ
 حُمَيْدٌ: قُلْتُ لِلْحَسَنِ: مَا الْمُبَرِّحُ؟ قَالَ: الْمُؤْرِرُ، وَلَهُنَّ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ
 بِالْمَعْرُوفِ، وَإِنَّمَا أَخْدُثُمُوهُنَّ بِأَمَانَةِ اللَّهِ، وَاسْتَحْلَلْتُمْ فُرُوجَهُنَّ بِكَلِمَةِ اللَّهِ
 أَلَا وَمَنْ كَانَتْ عِنْدَهُ أَمَانَةً فَلْيُؤْدِهَا إِلَى مَنْ اتَّسَمَّهُ عَلَيْهَا، وَبَسْطَ يَدِيهِ،
 فَقَالَ: أَلَا هَلْ بَلَغْتُ؟ أَلَا هَلْ بَلَغْتُ؟ ثُمَّ قَالَ: لِيُلْيُغُ الشَّاهِدُ
 الْغَايَبَ، فَإِنَّهُ رَبُّ مَبْلَغٍ أَسْعَدُ مِنْ سَامِعٍ. قَالَ حُمَيْدٌ: قَالَ الْحَسَنُ حِينَ بَلَغَ
 هَذِهِ الْكَلِمَةَ: قَدْ وَاللَّهِ بَلَغُوا، أَقْوَامًا كَانُوا أَسْعَدَ بِهِ.

20573. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Abu Hurrah Ar-Raqqasyi, dari pamannya, dia berkata: Aku pernah memegang tali pelana unta Rasulullah SAW pada pertengahan hari Tasyriq untuk menghalau orang-orang dari beliau, lalu beliau bersabda, "Wahai sekalian manusia, tahukah kalian di bulan apakah kalian ini? Di hari apakah kalian ini? Di negeri apakah kalian ini?" Mereka menjawab, "Di hari yang suci dan bulan yang suci dan negeri yang suci." Beliau bersabda, "Sesungguhnya darah, harta dan kehormatan kalian adalah suci atas kalian seperti suci nya hari kalian ini, di bulan kalian ini, di negeri kalian ini sampai kalian bertemu dengan Tuhan kalian."

Kemudian beliau bersabda, "Dengarlah dariku niscaya kalian akan hidup. Sungguh janganlah kalian berbuat aniaya, sungguh janganlah kalian berbuat aniaya. Sesungguhnya tidak dihalalkan harta seseorang kecuali dengan ridhanya. Ketahuilah bahwa setiap darah, harta dan kehormatan pada masa jahiliyah dibawah kakiku ini sampai Hari Kiamat, dan darah pertama yang diletakkan adalah darah Rabi'ah bin Al Harits bin Abdul Muthalib, dia adalah pencari susuan di bani Laits lalu dibunuh oleh Hudzail. Ketahuilah bahwa sesungguhnya semua riba pada masa jahiliyah adalah diletakkan, dan sesungguhnya Allah Ta'ala telah menetapkan bahwa riba pertama yang diletakkan adalah riba Al Abbas bin Abdul Muthalib. Bagi kalian harta pokok kalian, tidak dibenarkan bagi kalian untuk menganiaya dan dianiaya, ketahuilah bahwa sesungguhnya masa telah berputar sebagaimana bentuknya ketika Allah Ta'ala menciptakan langit dan bumi." kemudian beliau membaca firman Allah, "Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah ialah dua belas bulan, dalam tetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kau menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu."

Beliau lanjut bersabda, "Sungguh janganlah kalian kembali menjadi kafir, sebagian kalian membunuh sebagian yang lain, ketahuilah bahwa sesungguhnya syetan telah putus asa dari penyembahan orang-orang shalat terhadapnya akan tetapi dia terus mengganggu antara kalian. Maka bertakwalah kepada Allah Azza wa Jalla atas perempuan karena sesungguhnya mereka bagi kalian penolong, mereka tidak memiliki diri mereka sedikit pun, dan mereka mempunyai hak atas kalian dan kalian mempunyai hak atas mereka. Hendaknya mereka tidak mempersilakan seorang pun selain kalian untuk menempati kasur kalian dan tidak mengizinkan seorang pun yang tidak kalian senangi untuk masuk ke dalam rumah kalian. Jika kalian merasa khawatir mereka berlaku nusyuz maka berilah mereka

nasehat dan tinggalkanlah mereka di tempat tidur dan pukullah dengan pukulan yang tidak melukai.”

Humaid berkata, "Aku kemudian bertanya kepada Al Hasan, 'Apakah yang dimaksud dengan pukulan yang tidak melukai itu?' Dia menjawab, 'Yaitu tidak membekas'."

"Dan bagi mereka rezeki mereka dan pakaian mereka dengan cara yang baik, dan sesungguhnya kalian mengambil mereka dengan amanat Allah dan menjadikan mereka halal dengan kalimat Allah Azza wa Jalla. Barangsiapa yang menyimpan amanat maka dia hendaknya menunaikannya kepada orang yang telah mempercayakannya kepadanya." Beliau kemudian membentangkan kedua tangannya lalu bersabda, *"Sungguh, bukankah ini telah aku sampaikan, bukankah ini telah aku sampaikan, bukankah ini telah aku sampaikan."* Kemudian beliau bersabda, *"Hendaklah yang hadir menyampaikan kepada yang tidak hadir, karena berapa banyak orang yang mendapatkan informasi lebih sadar dari orang yang mendengarnya (secara langsung)."*

Humaid berkata; "Al Hasan berkata ketika sampai pada kata ini, 'Sungguh demi Allah, mereka telah menyampaikan kepada para kaum yang mereka lebih sadar dengannya'."⁵

Hadits Seorang Laki-Laki, dari Khats'am RA

٢٠٥٧٤ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا دَاؤُدُّ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ رَجُلٍ مِّنْ أَهْلِ الشَّامِ يُقَالُ لَهُ عَمَّارٌ: قَالَ: أَدْرِبْنَا عَامًا، ثُمَّ

⁵ Sanadnya *shahih*, karena ada periyat yang bernama Ali bin Zaid. Sedangkan Abu Hurrah Al Raqqasyi dinilai *tsiqah* oleh para ulama.

Hadits ini telah banyak sekali disebutkan secara ringkas dan mendetail pada no. 18628 dan 14930.

HR. Muslim (2/886, no. 1218).

فَقُلْنَا وَفِينَا شَيْخٌ مِّنْ خَثْعَمٍ، فَذُكِرَ الْحَجَاجُ فَوَقَعَ فِيهِ وَشَتَّمَهُ، فَقُلْتُ لَهُ: لِمَ تَسْبِهُ وَهُوَ يُقَاتِلُ أَهْلَ الْعِرَاقِ فِي طَاعَةِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ؟ فَقَالَ: إِنَّهُ هُوَ الَّذِي أَكْفَرَهُمْ، ثُمَّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَكُونُ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ خَمْسٌ فِتَنٌ، فَقَدْ مَضَتْ أَرْبَعٌ، وَبَقِيَتْ وَاحِدَةٌ، وَهِيَ الصَّلَوةُ، وَهِيَ فِي كُمْ يَا أَهْلَ الشَّامِ، فَإِنْ أَذْرَكْنَاهَا، فَإِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَكُونَ حَجَراً فَكُنْهُ، وَلَا تَكُونْ مَعَ وَاحِدٍ مِّنَ الْفَرِيقَيْنِ، وَإِلَّا فَاتَّخِذْ نَفْقَهَا فِي الْأَرْضِ. وَقَدْ قَالَ حَمَادٌ: وَلَا تَكُنْ، قَدْ حَدَّثَنَا بِهِ حَمَادٌ قَبْلَ ذَلِكَ، قُلْتُ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قُلْتُ: يَرْحَمُكَ اللَّهُ أَفَلَا كُنْتَ أَعْلَمُتِي أَنِّكَ رَأَيْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَسَائِلُكَ.

20574. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Daud bin Abu Hind mengabarkan dari seorang laki-laki dari Syam namanya Ammar, dia berkata: Kami pernah memasuki jalan selama satu tahun, dan diantara kami ada seorang syaikh dari Khast'am. Kemudian dia menyebut Al Hajjaj dan mencelanya, maka aku berkata kepadanya, "Kenapa engkau mencelanya padahal dia memerangi penduduk Irak karena menaati perintah Amirul Mukminin?" Dia menjawab, "Sesungguhnya dia adalah yang telah membuat mereka kafir." Setelah itu dia berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW Rasulullah SAW bersabda, 'Kelak akan terjadi lima fitnah dalam umat ini, empat diantaranya telah berlalu dan masih tersisa satu fitnah lagi yaitu shailam yang terjadi pada kalian wahai penduduk Syam. Maka jika engkau mengetahuinya dan engkau dapat menjadi batu jadilah batu, dan janganlah engkau ikut bersama salah satu dari dua kelompok tersebut. Engkau hendaknya membuat jalan dibawah tanah!'"

Hammad berkata, "Dan jangan engkau menjadi."

Hammad telah menceritakannya kepada kami sebelum ini, Aku berkata, "Apakah engkau mendengarnya secara langsung dari Nabi SAW?" Dia menjawab, "Iya." Aku berkata lagi, "Semoga Allah merahmatimu, bukankah engkau telah mengabarkan kepadaku bahwa engkau telah melihat Nabi SAW sebelum aku bertanya kepadamu."⁶

Hadits Seorang Laki-Laki RA

٢٠٥٧٥ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ - يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ -، أَخْبَرَنَا عَمَّارٌ - يَعْنِي ابْنَ أَبِي عَمَّارٍ -، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: أَتَى عَلَيَّ زَمَانٌ وَأَنَا أَقُولُ: أَوْلَادُ الْمُسْلِمِينَ مَعَ الْمُشْرِكِينَ، وَأَوْلَادُ الْمُشْرِكِينَ مَعَ الْمُسْلِمِينَ، حَتَّىٰ حَدَّثَنِي فُلَانٌ عَنْ فُلَانٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْهُمْ، فَقَالَ: اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ، قَالَ: فَلَقِيتُ الرَّجُلَ فَأَخْبَرَنِي، فَأَمْسَكْتُ عَنْ قَوْلِي.

20575. Affan menceritakan kepada kami, Hammad —yakni Ibnu Salamah— menceitakan kepada kami, Ammar —yakni Ibnu Abu Ammar— mengabarkan kepada kami dari Ibnu Abbas, dia berkata: Akan datang suatu masa padaku dan aku berkata, "Anak-anak orang Islam bersama orang-orang Islam, dan anak-anak orang musyrik bersama orang-orang musyrik hingga ada seseorang yang menceritakan kepadaku dari seseorang bahwa Rasulullah SAW ditanya tentang mereka, lalu beliau bersabda, '*Allah Maha Tahu apa yang mereka kerjakan!*'" Ibnu Abbas berkata, "Lalu aku bertemu

⁶ Sanadnya *dha'if*, karena ada periyawat *majhul* yang bernama Ammar Ar-Rawi dari sahabat.

Hadits ini menjadi *syahid* terhadap hadits Abu Daud (4141) dan Ath-Thabarani (*Al Mu'jam Ash-Shaghir*, 2/76) dengan redaksi, يَكُونُ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ أَرْبَعَ فِتْنَةً ... "Akan muncul di tengah-tengah umat ini empat macam fitnah"

dengan orang tersebut lantas dia memberitahuku maka aku pun terdiam.⁷

Hadits Seorang Laki-Laki dari Qais RA

٢٠٥٧٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ شَيْخًا مِنْ قَبِيسٍ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ قَالَ: جَاءَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعِنْدَنَا بَكْرَةً صَبَغَةً، لَا نَقْدِرُ عَلَيْهَا، قَالَ: فَدَنَا مِنْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَسَحَ ضَرْعَاهَا، فَحَفَلَ فَاحْتَلَبَ، قَالَ: وَلَمَّا مَاتَ أَبِي جَاءَ وَقَدْ شَدَّدَهُ فِي كَفَنِهِ، وَأَخْذَنَا سُلَاءَهُ فَشَدَّدْنَا بَهَا الْكَفَنَ، فَقَالَ: لَا تُعَذِّبْ أَبَاكَ بِالسُّلَائِ، قَالَهَا حَمَّادٌ ثَلَاثَةً، قَالَ: ثُمَّ كَشَفَ عَنْ صَدْرِهِ، وَأَلْقَى السُّلَائِ، ثُمَّ بَزَقَ عَلَى صَدْرِهِ حَتَّى رَأَيْتُ رُضَاضَ بُزَاقِهِ عَلَى صَدْرِهِ.

20576. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar seorang syaikh dari Qais menceritakan dari bapaknya, bahwa dia berkata: Nabi SAW pernah datang menemui kami saat kami memiliki anak unta yang susah dan tidak mampu atasnya. Setelah itu Rasulullah SAW mendekatnya lalu mengusap susunya hingga menggelembung lantas susunya diperah. Ketika bapakku meninggal beliau datang dan aku telah mengikatnya dalam kain kafannya dan mengambil duri

⁷ Sanadnya *shahih*.

Ammar bin Abu Ammar Al Makki adalah periyawat *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta yang lain.

HR. Muslim (4/2048, no. 2658), pembahasan: Takdir, bab: Hukum anak-anak non muslim yang meninggal; Abu Daud (4/228, no. 4711), pembahasan: Sunnah, bab: Keturunan non muslim; An-Nasa'i (4/58), pembahasan: Jenazah, bab: Keturunan non muslim; dan Al Bukhari (3/245, no. 2389).

pohon kurma. Aku kemudian mengikatkan dia pada kain kafan, lalu beliau bersabda, "Janganlah engkau menyiksa bapakmu dengan duri pohon kurma." Hammad mengatakannya tiga kali.

Dia lanjut berkata, "Kemudian beliau membuka dadanya dan membuang duri lalu meludah diatas dadanya hingga aku melihat percikan ludah beliau diatas dadanya."⁸

Hadits Sulaim dari Bani Salamah RA⁹

٢٠٥٧٧ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ يَحْيَى،
عَنْ مُعَاذِ بْنِ رَفَاعَةَ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي سَلِيمَةَ يُقَالُ لَهُ سُلَيْمٌ، أَتَى
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ مُعَاذَ بْنَ حَبْلِ
يَأْتِنَا بَعْدَمَا نَتَّأْمُ، وَتَكُونُ فِي أَعْمَالِنَا بِالنَّهَارِ، فَيَنَادِي بِالصَّلَاةِ، فَتَخْرُجُ إِلَيْهِ
فَيُطْوَلُ عَلَيْنَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مُعَاذَ بْنَ حَبْلِ، لَا
تَكُنْ فَتَّانًا، إِمَّا أَنْ تُصَلِّيَ مَعِي، وَإِمَّا أَنْ تُخْفَفَ عَلَى قَوْمِكَ، ثُمَّ قَالَ: يَا
سُلَيْمٌ، مَاذَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ؟ قَالَ: إِنِّي أَسْأَلُ اللَّهَ الْجَنَّةَ، وَأَعُوذُ بِهِ مِنَ
النَّارِ، وَاللَّهُ مَا أَخْسِنُ دَنْدَنَكَ، وَلَا دَنْدَنَةً مُعَاذٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهِ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَهَلْ تُصِيرُ دَنْدَنَتِي، وَدَنْدَنَةَ مُعَاذٍ إِلَّا أَنْ تَسْأَلَ اللَّهَ الْجَنَّةَ،
وَتَعْوِذُ بِهِ مِنَ النَّارِ، ثُمَّ قَالَ سُلَيْمٌ: سَتَرُونَ غَدًا إِذَا التَّقَى الْقَوْمُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ،

⁸ Sanadnya *dha'if*, karena ada periwayat *majhul* dari sahabat. Seperti itulah pendapat yang dikemukakan oleh Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 3/25).

⁹ Dia adalah Salim Al Anshari As-Sulami (para ulama tidak menyebutkan sesuatu dalam biografinya).

قالَ: وَالنَّاسُ يَتَجَهَّزُونَ إِلَى أَحْدٍ، فَخَرَجَ وَكَانَ فِي الشَّهَدَاءِ، رَحْمَةُ اللَّهِ وَرِضْوَانُهُ عَلَيْهِ.

20577. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Amr bin Yahya menceritakan kepada kami dari Mu'adz bin Rifa'ah Al Anshari, dari seorang laki-laki, dari bani Salamah yang bernama Sulaim, dia datang menemui Rasulullah SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Mu'adz bin Jabal datang menemui kami setelah kami tidur dan sepanjang hari kami bekerja. Kemudian dia menyerukan shalat lalu kami keluar kepadanya dan dia memanjangkan shalat atas kami." Mendengar itu Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Mu'adz bin Jabal, janganlah engkau membuat fitnah, pilih antara engkau shalat bersamaku atau engkau lakukan shalat dengan ringan bersama mereka.*"

Kemudian beliau bersabda, "*Wahai Sulaim, apakah yang engkau miliki dari bacaan Al Qur'an?*" Dia menjawab, "Sesungguhnya aku memohon surga kepada Allah dan aku berlindung dari neraka. Demi Allah, aku tidak bisa meniru senandungmu dan senandung Mu'adz." Rasulullah SAW kemudian bersabda, "*Senandungku dan senandung Mu'adz hanyalah memohon surga kepada Allah dan berlindung kepada-Nya dari neraka?*" Kemudian Sulaim berkata, "Besok kalian akan tahu jika dua kelompok bertemu insya Allah." Orang-orang saat itu sedang mempersiapkan diri untuk perang Uhud. Lalu dia keluar dan termasuk salah seorang yang mati syahid RA.¹⁰

¹⁰ Sanadnya *shahih*.

Mu'adz bin Rifa'ah Al Anshari adalah periwayat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15841 dengan redaksi yang tidak jauh berbeda.

٢٠٥٧٨ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَبِيهِ الْمَلِيْحِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ يَوْمَ حُنَيْنٍ كَانَ مَطِيرًا، قَالَ: فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنَادِيهِ: أَنَّ الصَّلَاةَ فِي الرِّحَالِ.

20578. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abu Al Malih, dari bapaknya, bahwa pada waktu perang Hunain terjadi hujan deras. Rasulullah SAW kemudian memerintahkan kepada seseorang untuk menyerukan bahwa shalat dilakukan di tempat tinggal.¹²

٢٠٠٥٧٩ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْجَسَنِ، عَنْ سَمْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ... مِثْلَهُ سَوَاءً.

20579. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan dari Samurah, dari Nabi SAW ... dengan redaksi dan makna hadits yang sama.¹³

٢٠٥٨٠ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، قَالَ قَتَادَةُ: أَخْبَرَنَا عَنْ أَبِيهِ الْمَلِيْحِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُمْ كَانُوا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ، فَأَصَابَهُمْ مَطَرٌ، فَنَادَى مَنَادِيهِ: أَنْ صَلُّوا فِي رِحَالِكُمْ.

20580. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah berkata: Kami pernah

¹¹ Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada no. 20158.

¹² Sanadnya *shahih*.

Para periyawatnya adalah periyat *tsiqah masyhur*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20158.

¹³ Sanadnya *shahih*.

diberitahukan dari Abu Al Malih, dari bapaknya, bahwa mereka pernah bersama Rasulullah SAW pada waktu perang Hunain, lalu mereka kehujanan, maka seseorang menyerukan, "Shalatlah di tempat tinggal kalian."¹⁴

٢٠٥٨١ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمَلِيْحُ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمَ حَنِينَ فِي يَوْمٍ مَطِيرٍ: الصَّلَاةُ فِي الرِّحَالِ.

20581. Bahz menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Abu Al Malih menceritakan kepada kami dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW bersabda pada waktu perang Hunain ketika hujan turun deras, "Shalatlah di tempat tinggal!"¹⁵

٢٠٥٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ خَالِدِ الْحَذَاءِ، عَنْ أَبِي قَلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمَلِيْحِ، قَالَ: صَلَّيْتُ الْعِشَاءَ الْآخِرَةَ بِالْبَصَرَةِ، وَمُطَرِّنَا، ثُمَّ جِئْتُ أَسْتَفْتِحُ، قَالَ: فَقَالَ لِي أَبُو أَسَامَةَ: رَأَيْتَنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمْنَ الْحُدَيْبِيَّةِ مُطَرِّنَا، فَلَمْ تَبْلُّ السَّمَاءُ أَسَافِلَ نِعَالِنَا، فَنَادَى مُنَادِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْ صَلُّوا فِي رِحَالِكُمْ.

20582. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Khalid Al Hadzdza', dari Abu Qilabah, dari Abu Al Malih, dia berkata: Aku shalat Isya' akhir di Bashrah lalu turun hujan. Kemudian aku kembali minta dibukakan pintu, lalu Abu Usamah berkata kepadaku, "Aku melihat kami bersama Rasulullah SAW pada waktu Hudaibiyah turun hujan dan air

¹⁴ Sanadnya *shahih*.

¹⁵ Sanadnya *shahih*.

hujan tidak sampai membasahi alas sandal kami, lalu seorang penyeru suruhan Rasulullah SAW menyerukan agar shalat di tempat tinggal.¹⁶

٢٠٥٨٣ - حَدَّثَنَا وَكِبِيعُ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ خَالِدٍ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي الْمَلِيقِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحُدَيْبِيَّةِ، فَأَصَابَنَا مَطَرٌ، لَمْ يَمِلْ أَسْفَلَ نَعَالِنَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلُّوا فِي رِحَالِكُمْ.

20583. 'Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Khalid, dari Abu Qilabah, dari Abu Al Malih, dari bapaknya, dia berkata: Kami pernah bersama Nabi SAW di Hudaibiyah kemudian turun hujan tidak sampai membasahi alas sandal kami, lalu Rasulullah SAW bersabda, "Shalatlah di tempat tinggal kalian."¹⁷

٢٠٥٨٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ وَأَبْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الْمَلِيقِ بْنِ أَسْمَاءَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ جُلُودِ السَّبَاعِ.

20584. Ismail menceritakan kepada kami, Sa'id dan Ibnu Ja'far mengabarkan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Al Malih bin Usamah, dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW melarang menggunakan kulit binatang buas.¹⁸

¹⁶ Sanadnya *shahih*.

Para periyawatnya adalah periyawat *tsiqah masyhur*.

¹⁷ Sanadnya *shahih*.

¹⁸ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/66, no. 4131), pembahasan: Pakaian; At-Tirmidzi (4/241, no. 1770), pembahasan: Pakaian, bab: Larangan menggunakan kulit singa; An-Nasa'i (7/176), pembahasan: Cabang dan cacat; Ad-Darimi (2/85, cet. Darul Fikr); dan Al Hakim (1/114).

٢٠٥٨٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا خَالِدٌ، عَنْ أَبِي قِلَّابَةَ، عَنْ أَبِي الْمَلِيْعِ بْنِ أَسَامَةَ، قَالَ: خَرَجْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ فِي لَيْلَةِ مَطِيرَةٍ، فَلَمَّا رَجَعْتُ اسْتَفْتَحْتُ، فَقَالَ أَبِي: مَنْ هَذَا؟ قَالُوا: أَبُو الْمَلِيْعِ، قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمْنَ الْحُدَيْبِيَّةِ، وَأَصَابَتْنَا سَمَاءً لَمْ تَبْلُ أَسَافِلِ نَعَالِنَا، فَنَادَى مَنْادِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْ صَلَّوْا فِي رِحَالِكُمْ.

20585. Ismail menceritakan kepada kami, Khalid mengabarkan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Abu Al Malih bin Usamah, dia berkata: Aku pernah keluar ke masjid pada malam turun hujan. Ketika kembali aku minta dibukakan pintu, maka bapakku berkata, "Siapa ini?" Mereka menjawab, "Abu Al Malih." Dia berkata, "Sungguh ketika itu aku melihat kami bersama Rasulullah SAW pada masa Hudaibiyah turun hujan namun tidak sampai membasahi alas sandal kami. Lalu seorang penyeru suruhan Rasulullah SAW menyerukan agar shalatlah kalian di tempat tinggal kalian."¹⁹

٢٠٥٨٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَاجَّ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْمَلِيْعِ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتٍ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِلُ صَلَاةَ بَغِيرِ طُهُورٍ، وَلَا صَدَقَةَ مِنْ غُلُولٍ.

20586. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku dari Qatadah, dia berakta: Aku mendengar Abu Al Malih

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzhababi.

¹⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20582.

menceritakan dari bapaknya, bahwa dia pernah mendengar Nabi SAW bersabda di rumah, "Sesungguhnya Allah Ta'ala tidak menerima shalat tanpa wudhu dan tidak menerima sedekah dari hasil rampasan."²⁰

٢٠٥٨٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ السَّهْمِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الْمَلِحِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلًا مِنْ قَوْمِهِ أَعْتَقَ شَقِيقًا لَهُ مِنْ مَمْلُوكٍ، فَرَفَعَ ذَلِكَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَعَلَ خَلَاصَةً عَلَيْهِ فِي مَالِهِ، وَقَالَ: لَيْسَ لِلَّهِ شَرِيكٌ.

20587. Abdullah bin Bakar As-Sahmi menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Al Malih, dari bapaknya, bahwa seorang laki-laki dari kaumnya memerdekan sekutu dari kalangan budaknya. Ketika hal tersebut dilaporkan kepada Nabi SAW, maka beliau menjadikan pembebasan atasnya pada hartanya dan bersabda, "Allah Ta'ala tidak memiliki sekutu."²¹

٢٠٥٨٨ - حَدَّثَنَا بَهْزُونْ عَنْ هَمَّامَ، قَالَ: حَدِيثُ الشَّقِيقِ فِي الْعَبْدِ مُرْسَلٌ.

20588. Bahz menceritakan kepada kami dari Hammam, dia berkata, "Hadits tentang sekutu dalam perbudakaan adalah *mursal*."²²

²⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/204, no. 224).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. no. 16604 dan 9382.

²¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16370.

²² Sanadnya *shahih*, sampai ke Hammam akan tetapi tidak ada seorang pun yang menyepakati Hammam dalam hal ini.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 1637 bahwa hadits ini diriwayatkan dari 30 orang sahabat.

٢٠٥٨٩ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا هَمَامٌ، أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، أَنَّ أَبَا الْمَلِيْحِ
أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ يَوْمَ حُنَيْنَ كَانَ يَوْمًا مَطِيرًا، فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مُنَادِيًّا بِيُنَادِيِّ: أَنَّ الصَّلَاةَ فِي الرُّحَالِ.

20589. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami bahwa Abu Al Malih mengabarkan kepadanya dari bapaknya, bahwa pada waktu perang Hunain turun hujan deras lalu Rasulullah SAW memerintahkan kepada seseorang untuk menyerukan agar shalat dikerjakan di tempat tinggal.²³

٢٠٥٩٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ
أَبِي الْمَلِيْحِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ جُلُودِ
السَّبَاعِ.

20590. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Al Malih, dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW melarang menggunakan kulit binatang buas.²⁴

٢٠٥٩١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ
أَبِي الْمَلِيْحِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُمْ أَصَابَهُمْ مَطَرٌ بِحُنَيْنٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلُوا فِي الرُّحَالِ.

20591. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abu Al Malih, dari

²³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20585.

²⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20584.

bapaknya, bahwa mereka pernah kehujanan pada waktu perang Hunain, lalu Rasulullah SAW bersabda, "Shalatlah kalian di tempat tinggal!"²⁵

٢٠٥٩٢ - حَدَّثَنَا يَحْمَىُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شَعْبَةَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْمَلِيْحَ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَقْبِلُ اللَّهُ صَدَقَةً مِنْ غُلُولٍ، وَلَا صَلَاةً بِغَيْرِ طَهُورٍ.

20592. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata: Aku mendengar Abu Al Malih menceritakan dari bapaknya, bahwa dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah Ta'alā tidak menerima sedekah dari harta rampasan dan tidak menerima shalat tanpa wudhu."²⁶

٢٠٥٩٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ - وَهُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ -، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الْمَلِيْحَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ شَهَدَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحُنْتِينِ فِي يَوْمِ مَطِيرٍ أَمْرَ مَنَادِيَهُ فَنَادِيَ: إِنَّ الصَّلَاةَ فِي الرِّحَالِ.

20593. Muhammad —yakni bin Ja'far— menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Al Malih, dari bapaknya, bahwa dia pernah menyaksikan Rasulullah SAW pada waktu perang Hunain saat turun hujan memerintahkan kepada seseorang untuk menyerukan, bahwa shalat dikerjakan di tempat tinggal.²⁷

²⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20589.

²⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20586.

²⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20591.

٢٠٥٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الْمَلِيْحِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلًا مِنْ هُذَيْلٍ أَعْتَقَ شَقِيقًا لَهُ مِنْ مَمْلُوكٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ حُرٌ كُلُّهُ، لَيْسَ اللَّهُ شَرِيكٌ.

20594. Abu Sa'id *maula* bani Hasyim menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Al Malih, dari bapaknya, bahwa seorang laki-laki dari Hudzail memerdekan sekutunya dari perbudakaan lalu Rasulullah SAW bersabda, "Dia merdeka secara sempurna, Allah Ta'ala tidak memiliki sekutu."²⁸

٢٠٥٩٥ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ الْحَسَنِ، عَنْ سَمْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ... بِمِثْلِهِ، وَلَمْ يَذْكُرْ مِنْ هُذَيْلٍ.

20595. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah, dari Nabi SAW ... dengan redaksi dan makna hadits yang sama, dan dia tidak menyebutkan dari Hudzail.²⁹

٢٠٥٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، عَنْ هَشَامٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ أَبِي الْمَلِيْحِ، ... بِمِثْلِهِ غَيْرَ أَنَّهُ لَمْ يَذْكُرْ عَنْ أَبِيهِ.

²⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20587.

²⁹ Sanadnya *shahih*.

20596. Abu Sa'id menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Qatadah, dari Abu Al Malih ... dengan redaksi dan makna yang sama, hanya saja dia tidak menyebutkan dari ayahnya.³⁰

٢٠٥٩٧ - حَدَّثَنَا سُرِيجُ، حَدَّثَنَا عَبَادٌ - يَعْنِي ابْنَ الْعَوَامِ -، عَنِ الْحَجَّاجِ، عَنْ أَبِي الْمَلِيقِ بْنِ أَسَامَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخِتَانُ سَنَةٌ لِلرِّجَالِ، مَكْرُمَةٌ لِلنِّسَاءِ .

20597. Suraij menceritakan kepada kami, Abbad —yakni bin Al Awwam— menceritakan kepada kami dari Al Hajjaj, dari Abu Al Malih bin Usamah, dari bapaknya, bahwa Nabi SAW bersabda, “*Khitan itu sunah bagi kaum laki-laki dan penghormatan bagi perempuan.*”³¹

٢٠٥٩٨ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الْمَلِيقِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ مُنَادِيَهُ يَوْمَ حُنَينٍ، فِي يَوْمٍ مَطِيرٍ، فَنَادَى: الصَّلَاةُ فِي الرِّحَالِ .

20598. Yunus menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Al Malih, dari bapaknya, bahwa Nabi SAW pada waktu perang Hunain saat turun hujan memerintahkan kepada seorang penyerunya agar menyerukan bahwa shalat dikerjakan di tempat tinggal.³²

³⁰ Sanadnya *mursal*.

³¹ Sanadnya *hasan*, karena Al Hajjaj bin Artha'ah.

HR. Ath-Thabrani (*Al Mu'jam Al Kabir*, 7/330, 11/233, dan 12/182); Ibnu Abu Syaibah (9/58); Al Baihaqi (8/325); dan Al Baghawi (*Syarah As-Sunnah*, 12/110).

³² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20593.

٢٠٥٩٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ^١
 بْنُ يَزِيدَ، عَنْ عَطَاءِ الْخُرَاسَانِيِّ، قَالَ: كَانَ نُبَيْشَةُ الْهُذَلِيُّ يُحَدِّثُ عَنْ
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ الْمُسْلِمَ إِذَا اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، ثُمَّ
 أَقْبَلَ إِلَى الْمَسْجِدِ لَا يُؤْذِي أَحَدًا، فَإِنْ لَمْ يَجِدِ الْإِمَامَ خَرَجَ، صَلَّى مَا بَدَا
 لَهُ، وَإِنْ وَجَدَ الْإِمَامَ قَدْ خَرَجَ، جَلَسَ فَاسْتَمَعَ وَأَنْصَتَ، حَتَّى يَقْضِي
 الْإِمَامُ جُمُعَتَهُ وَكَلَامَهُ، إِنْ لَمْ يُعْفَرْ لَهُ فِي جُمُعَتِهِ تِلْكَ ذُنُوبُهُ كُلُّهَا، أَنْ
 تَكُونَ كَفَارَةً لِلْجُمُعَةِ الَّتِي تَلَيَّهَا.

20599. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Yunus bin Yazid mengabarkan kepada kami dari Atha` Al Khurasani, dia berkata: Nubaisyah Al Hudzali menceritakan hadits dari Rasulullah SAW, “Jika seorang muslim mandi pada hari Jum'at kemudian berangkat ke masjid tidak menyakiti seorang pun, lalu jika belum mendapati imam telah keluar dia mengerjakan shalat sesukanya dan jika mendapati imam telah keluar dia duduk diam dan mendengarkan imam sampai imam selesai berkhutbah dan shalat Jum'at. Jika dia tidak menghapuskan semua dosa-dosanya pada Jum'at tersebut maka dia menghapuskan dosa-dosanya pada Jum'at yang sebelumnya.”³⁴

³³ Dia adalah Nabisyah Al Khair bin Abdullah bin Amr bin Attab bin Al Harits Al Hudzali. Dia masuk Islam sebelum penaklukan Makkah, kemudian datang ke Bashrah dan menetap di sana.

³⁴ Sanadnya shahih.

Abdullah disini adalah Ibnu Al Mubarak, akan tetapi Al Mundziri berkata, "Atha` tidak pernah mendengar hadits dari Nabisyah."

Hadits ini beserta maknanya telah disebutkan sebelumnya pada no. 20135 dan 20050.

٢٠٦٠٠ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا خَالِدٌ، عَنْ أَبِي الْمَلِيقِ، عَنْ تَبَيْشَةَ الْهُذَلِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيَّامُ التَّشْرِيفِ أَكْلٌ، وَشُرْبٌ، وَذِكْرُ اللَّهِ.

20600. Husyaim menceritakan kepada kami, Khalid mengabarkan kepada kami dari Abu Al Malih, dari Nubaisyah Al Hudzali, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Hari-hari Tasyriq adalah waktu untuk makan, minum dan berdzikir kepada Allah."³⁵

٢٠٦٠١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ خَالِدِ الْحَدَّادِ، عَنْ أَبِي الْمَلِيقِ بْنِ أَسَمَّةَ، عَنْ تَبَيْشَةَ الْهُذَلِيِّ، قَالَ: قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّا كُنَّا نَغْتَرُ عَنِيرَةً فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَمَا تَأْمُرُنَا؟ قَالَ: اذْبَحُوا لِلَّهِ فِي أَيِّ شَهْرٍ مَا كَانَ، وَبَرُوَا اللَّهَ وَأَطْعِمُوا، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّا كُنَّا نَفَرَعُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَرَعًا، فَمَا تَأْمُرُنَا؟ قَالَ: فِي كُلِّ سَائِمَةٍ فَرَعٌ تَغْذُوهُ مَا شِئْتُكُمْ، حَتَّى إِذَا اسْتَحْمَلَ ذَبْحَتُهُ، فَصَدَقْتَ بِلَحْمِهِ، قَالَ خَالِدٌ: أَرَاهُ قَالَ: عَلَى ابْنِ السَّبِيلِ، فَإِنْ ذَلِكَ هُوَ خَيْرٌ. قَالَ: وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّا كُنَّا نَهِيَّنَاكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا لَحْوَهَا فَوْقَ ثَلَاثٍ، كَيْ تَسْعَكُمْ، فَقَدْ جَاءَ اللَّهُ بِالسَّعَةِ، فَكُلُّوا، وَادْخِرُوا، وَأَتْجِرُوا. أَلَا وَإِنَّ هَذِهِ الْأَيَّامُ أَكْلٌ وَشُرْبٌ، وَذِكْرُ اللَّهِ.

قَالَ خَالِدٌ: قُلْتُ لِأَبِي قِلَابَةَ: كَمِ السَّائِمَةُ؟ قَالَ: مَعَةً.

20601. Ismail menceritakan kepada kami dari Khalid Al Hadzdza', dari Abu Al Malih bin Usamah, dari Nubaisyah Al Hudzali, dia berkata: Para sahabat pernah berkata, "Wahai Rasulullah,

³⁵ Sanadnya *shahih*.

Para periyawatnya adalah periyawat *tsiqah masyhur*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18857.

HR. Muslim (2/800, no. 1141); dan Ibnu Majah (1/548, no. 719).

sesungguhnya kami menyembelih binatang sembelihan kami di masa jahiliyah, lalu apakah yang engkau perintahkan kepada kami?" Beliau bersabda, "Sembelihlah di bulan apa saja, berbuat baiklah kepada Allah Ta'ala dan berikan makanan." Mereka berkata lagi, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami pada masa jahiliyah pernah menyembelih hewan untuk berhala kemudian darahnya ditumpahkan di atasnya, lalu apakah yang engkau perintahkan kepada kami?" Beliau menjawab, "Pada setiap binatang ternak ada hewan pertama yang disembelih untuk berhala, yang kau beri makan seperti hewan ternakmu yang lain. Hingga ketika hewan itu telah kuat membawa beban sembelihlah lalu sedekahkan dagingnya." Khalid berkata, "Menurutku beliau bersabda, 'Kepada ibnu sabil, itulah perbuatan yang baik!'"

Dia lanjut berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya kami pernah melarang kalian memakan dagingnya lebih dari tiga hari agar mencukupi kalian, dan Allah Ta'ala telah memberikan kecukupan. Maka makanlah, simpanlah dan perdagangkanlah. Ketahuilah bahwa hari-hari ini adalah hari-hari makan, minum dan berdzikir kepada Allah Ta'ala'."

Khalid berkata, "Aku lalu bertanya kepada Abu Qilabah, 'Berapa jumlah binatang ternak itu?' Dia menjawab, 'Seratus'."³⁶

٢٠٦٠٢ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا الْمُعْلَى بْنُ رَاشِدٍ الْهُذَلِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي حَدَّثَنِي أُمُّ عَاصِمٍ، عَنْ رَجُلٍ مِّنْ هُذَلِّ يُقَالُ لَهُ تَبِيْشَةُ الْخَيْرِ، وَكَانَتْ لَهُ صَحَّةٌ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيْنَا تَبِيْشَةُ، وَتَحْنُّ نَأْكُلُ فِي قَصْنَعَةٍ، فَقَالَ: لَنَا حَدَّثَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ مَنْ أَكَلَ فِي قَصْنَعَةٍ، ثُمَّ لَحَسَهَا، اسْتَغْفَرَتْ لَهُ الْقَصْنَعَةُ.

³⁶ Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (7/170), pembahasan: Cabang, bab: Tafsir Al Atirah.

20602. Affan menceritakan kepada kami, Al Mu'lla bin Rasyid Al Hudzali menceritakan kepada kami, dia berkata: Nenekku ummu Ashim menceritakan kepadaku dari seorang laki-laki dari bani Hudzail yang bernama Nubaisyah Al Khair dan dia adalah termasuk salah seorang sahabat, berkata: Nubaisyah pernah mendatangi kami saat kami sedang makan di nampan, lalu dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa makan di nampan kemudian dia menjilatinya (membersihkannya) maka nampan tersebut akan meminta ampunan untuknya'!"³⁷

٢٠٦٠٣ - حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عَبْدِ الْمُؤْمِنِ وَعَبْيَدُ اللَّهِ الْقَوَارِينِيُّ ،
(ح) وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صُدُرَانَ، قَالُوا: حَدَّثَنَا
الْمَعْلُى بْنُ رَاشِدٍ، قَالَ أَحَدُ الْمُحَدِّثِينَ فِيهِ: أَبُو الْيَمَانِ النَّبَالُ، قَالَ: حَدَّثَنِي
جَدِّي أُمُّ عَاصِمٍ، عَنْ تُبَيْشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ... بِنَخْوَرِهِ.

20603. Rauh bin Abdul Mukmin dan Ubaidillah Al Qawariri menceritakan kepada kami, (ha') Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Dan Muhammad bin Shudran menceritakan kepadaku, mereka berkata: Al Mu'alla bin Rasyid menceritakan kepada kami, seorang ahli hadits diantara Abu Al Yaman An-Nabal berkata: Nenekku ummu Ashim menceritakan kepadaku dari Nubaisyah, dari Rasulullah SAW ... dengan makna hadits yang sama.³⁸

³⁷ Sanadnya *hasan*, karena ada periyat yang bernama Al Mu'alla bin Rasyid Al Hudzali. Para ulama telah menerima haditsnya dan juga neneknya.

HR. At-Tirmidzi (4/259, no. 1804); Ibnu Majah (2/891, no. 3271); dan Ad-Darimi (2/96), pembahasan: Makanan.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *gharib*."

³⁸ Sanadnya *hasan*.

Muhammad bin Shudran adalah Muhammad bin Ibrahim bin Shadran As-Sulami, yang menurut ulama dia adalah *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya, salah satu jalurnya merupakan *Zawa'id* (tambahan).

٢٠٦٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ قَالَ أَبْنُ عَوْنَى: حَدَّثَنَا عَنْ حَمِيلٍ، عَنْ أَبِي مَلِيْعٍ، عَنْ تُبَيْشَةَ، قَالَ: ذُكِرَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنَّا نَعْتَرُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، قَالَ: اذْبَحُوا اللَّهَ فِي أَيِّ شَهْرٍ مَا كَانَ، وَبَرُّوا اللَّهَ وَأَطْعَمُوا.

20604. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami, Ibnu Aun berkata: Dia menceritakan kepada kami dari Jamil, dari Abu Al Malih, dari Nubaisyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya, "Dahulu pada masa jahiliyah kami menyembelih binatang untuk berhala?" Beliau bersabda, "Sembelihlah karena Allah Ta'ala di bulan manapun juga, dan berbuat baiklah kepada Allah serta berilah makan."³⁹

٢٠٦٥ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ أَبِي مَلِيْعٍ، عَنْ تُبَيْشَةَ الْهُذَلِيِّ، قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قُلْتُ: إِنَّا كُنَّا نَعْتَرُ عَتِيرَةً لَنَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَمَا تَأْمُرُنَا؟ قَالَ: اذْبَحُوا فِي أَيِّ شَهْرٍ مَا كَانَ، وَبَرُّوا اللَّهَ وَأَطْعَمُوا، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّا كُنَّا نُفَرِّغُ فَرَاغًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَمَا تَأْمُرُنَا؟ قَالَ: فِي كُلِّ سَائِمَةٍ فَرَاغٌ تَعْذُوْهُ مَا شِئْتُكَ، فَإِذَا اسْتَحْمَلَ ذَبْحَتُهُ، وَتَصَدَّقْتَ بِلَحْمِهِ، قَالَ: أَخْسِبْهُ قَالَ: عَلَى ابْنِ السَّبِيلِ، فَإِنْ ذَلِكَ خَيْرٌ.

20605. Husyaim menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami dari Abu Malih, dari Nubaisyah Al Hudzali, dia berkata: Aku pernah bertanya kepada Rasulullah SAW,

³⁹ Sanadnya *hasan*, karena ada periyawat yang bernama Jamil, para ulama menerima haditsnya dan tidak ada seorang ulama pun yang menisbatkannya.

HR. Abu Daud (3/104, no. 2830), pembahasan: Hewan Kurban, bab: Hewan cacat; Ibnu Majah (2/1057, no. 3167); dan Al Baihaqi (9/312).

aku berkata, "Sesungguhnya kami pernah menyembelih hewan untuk berhala di masa jahiliyah, lalu apakah yang engkau perintahkan kepada kami?" Beliau bersabda, "*Sembelihlah di bulan apa saja, berbuat baiklah kepada Allah Ta'ala dan berilah makanan.*" Aku berkata lagi, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami pada masa jahiliyah juga pernah menyembelih unta yang pertama kali lahir untuk berhala, lalu apakah yang engkau perintahkan kepada kami?" Beliau menjawab, "*Pada setiap binatang ternak ada hewan pertama yang disembelih untuk berhala yang engkau beri makan seperti hewan ternakmu yang lain. Jika dia telah mampu membawa beban, maka sembelihlah dan sedekahkanlah dagingnya.*"

Nubaisyah berkata, "Menurutku, beliau bersabda, '*Kepada ibnu sabil, sesungguhnya hal itu adalah perbuatan yang baik*'.⁴⁰'"

٢٠٦٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ أَبِي مَلِيْحَةِ بْنِ أَسَامَةَ، عَنْ تَبِيْشَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّا كُنَّا نَهِيَّنَاكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا لُحُومَهَا، فَوْقَ ثَلَاثٍ، كَيْ يَسْعَكُمْ، فَقَدْ جَاءَ اللَّهُ بِالسَّعْةِ، فَكُلُّوا وَادْخِرُوا وَاتْجِرُوا. أَلَا وَإِنَّ هَذِهِ الْأَيَّامَ أَكْلٌ، وَشُرْبٌ، وَذِكْرُ اللَّهِ.

20606. Ismail menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami dari Abu Al Malih bin Usamah, dari Nubaisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya kami pernah melarang kalian memakan dagingnya lebih dari 3 hari agar mencukupi kalian, dan Allah Ta'ala telah memberikan kecukupan. Maka makanlah, simpanlah dan perdagangkanlah. Ketahuilah bahwa hari-hari ini adalah hari-hari makan, minum dan berdzikir kepada Allah Ta'ala.*⁴¹

⁴⁰ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya dan lebih *shahih*.

⁴¹ Sanadnya *shahih*.

٢٠٦٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ خَالِدٍ، عَنْ أَبِي قِلَّبَةَ، عَنْ أَبِي الْمَلِيقِ، - قَالَ خَالِدٌ: وَأَخْسَبَنِي قَدْ سَمِعْتُهُ مِنْ أَبِي الْمَلِيقِ - عَنْ تَبَيْشَةَ، رَجُلٌ مِنْ هُذِئِلِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنِ الْحُومِ الْأَضَاحِيِّ فَوْقَ ثَلَاثٍ كَيْمًا تَسْعَكُمْ، فَقَدْ جَاءَ اللَّهُ بِالْخَيْرِ، فَكُلُوا، وَادْخِرُوا، وَاتْجِرُوا. وَإِنْ هَذِهِ الْأَيَّامُ أَيَّامُ أَكْلٍ، وَشُرْبٍ، وَذِكْرِ اللَّهِ. فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّا كُنَّا نَعْتَرِ عَيْتَرَةً فِي الْجَاهِلِيَّةِ فِي رَجَبٍ، فَمَا تَأْمُرُنَا؟ فَقَالَ: اذْبَحُوا لِلَّهِ فِي أَيِّ شَهْرٍ مَا كَانَ، وَبَرُوا اللَّهَ وَأَطْعَمُوا، فَقَالَ رَجُلٌ آخَرُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّا كُنَّا نُفَرِّغُ فَرَاغًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَمَا تَأْمُرُنَا؟ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِي كُلِّ سَائِمَةٍ مِنَ الْعَنْتِمِ فَرَاغٌ، تَعْذُونَهُ غَمْتُكُمْ، حَتَّىٰ إِذَا اسْتَخْمَلْ ذَبْحَتُهُ، فَصَدَّقْتَ بِلَحْمِهِ، عَلَى ابْنِ السَّبِيلِ، فَإِنْ ذَلِكَ هُوَ خَيْرٌ.

20607. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceitakan kepada kami dari Khalid, dari Abu Qilabah, dari Abu Al Malih — Khalid berkata: Menurutku, aku mendengarnya dari Abu Al Malih—, dari Nubaisyah seorang sahabat Nabi SAW dari bani Hudzail, beliau⁴² bersabda, "Sesungguhnya aku pernah melarang kalian dari daging sembelihan kurban lebih selama 3 hari agar mencukupi kalian, dan Allah Ta'ala telah memberikan kebaikan. Maka makanlah, simpanlah dan perdangkanlah. Sesungguhnya hari-

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 7/313, no. 3997), pembahasan: Peperangan; Muslim (2/672, no. 977) pembahasan: Jenazah; Abu Daud (2/33, no. 3698), pembahasan: Minuman; At-Tirmidzi (4/94, no. 1510) pembahasan: Hewan Kurban; An-Nasa'i (7/170), pembahasan: Cabang; Ibnu Majah (2/1055, no. 3160), pembahasan: Hewan kurban; dan Ath-Thayalisi (2/386, no. 807).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang sama pada no. 11387 dan 11268.

⁴² Kata ganti orang disini kembali kepada Nabi Muhammad SAW.

hari ini adalah hari-hari makan, minum dan berdzikir kepada Allah Ta'ala." Seorang sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami pernah menyembelih binatang pada bulan Rajab, lalu apakah yang engkau perintahkan kepada kami?" Beliau menjawab, "*Sembelihlah karena Allah Ta'ala pada bulan apa saja, dan berbuat baiklah kepada Allah Ta'ala serta berikanlah makanan.*" Sahabat yang lain berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami juga pernah menyembelih unta yang pertama kali lahir pada masa jahiliyah, lalu apakah yang perintahkan kepada kami?" Beliau menjawab, "*Pada setiap kambing ternak ada hewan pertama lahir yang engkau beri makan seperti kambing ternakmu lainnya. Hingga ketika hewan itu sudah mampu membawa beban, maka sembelihlah lalu sedekahkan dagingnya kepada ibnu sabil, karena sesungguhnya itu adalah perbuatan yang baik.*"⁴³

Hadits Habib bin Mikhnaf RA⁴⁴

٢٠٦٠٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجَ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْكَرِيمِ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ مَخْتَفِي، قَالَ: اتَّهَمْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَرَفَةَ، قَالَ: وَهُوَ يَقُولُ: هَلْ تَعْرِفُونَهَا؟ قَالَ: فَمَا أَذْرِي مَا رَجَعُوا عَلَيْهِ، قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَى أَهْلِ كُلِّ بَيْتٍ أَنْ يَذْبَحُوا شَاةً، فِي كُلِّ رَجَبٍ، وَكُلُّ أَضْحَى شَاهَةً.

20608. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abdul Karim mengabarkan kepadaku dari Habib bin Mikhnaf, dia berkata: Aku sampai kepada Nabi SAW pada

⁴³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20605.

⁴⁴ Biografi ayahnya telah disebutkan sebelumnya pada no. 17815. para ulama berkata, "Ayahnya adalah sahabat."

hari Arafah, lalu beliau bersabda, "Apakah kalian mengetahuinya?" Dia menjawab, "Aku tidak tahu mereka kembali atas apa." Rasulullah SAW kemudian bersabda, "Setiap rumah hendaknya menyembelih kambing pada setiap bulan Rajab dan kurban pada setiap Idul Adha."⁴⁵

٢٠٦٠٩ - حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ مُعَاذٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنَى، قَالَ: أَتَبَأْنِي أَبُو رَمْلَةَ، عَنْ مِخْنَفِ بْنِ سُلَيْمَ، قَالَ رَوْحٌ: الْغَامِدِيُّ، قَالَ: وَنَحْنُ وُقُوفٌ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعْرَفَةَ، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّ عَلَى أَهْلِ كُلِّ بَيْتٍ فِي كُلِّ عَامٍ أَصْحَادَةً، وَعَتِيرَةً. أَتَذَرُونَ مَا الْعَتِيرَةُ؟ هِيَ الَّتِي يُسَمِّيهَا النَّاسُ الرَّجَبِيَّةُ.

20609. Mu'adz bin Mu'adz menceritakan kepada kami, Ibnu Aun menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ramlah memberitahukan kepadaku dari Mikhnaf bin Sulaim, dia berkata: Rauh Al Ghamidi berkata: Ketika kami sedang wukuf di Arafah bersama Nabi SAW, beliau bersabda, "Wahai sekalian manusia, sesungguhnya setiap penghuni rumah wajib bercurban hewan ternak dan atirah pada setiap tahun. Tahukah kalian apakah atirah itu? Yaitu hewan yang disebut orang-orang dengan Rajabiyah (hewan yang disembelih pada bulan Rajab)." ⁴⁶

⁴⁵ Sanadnya *dha'if*.

Disini dia menghilangkan bagian ini yang merupakan kesalahan dari Abdul Karim bin Abu Al Makhariq. Para ulama mengatakan bahwa dia tidak mengatakannya berasal dari ayahnya.

Hadits ini *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada no. 17815.

⁴⁶ Sanadnya *dha'if*, karena ada periyat *majhul* yang bernama Abu Ramlah. Para ulama menamakannya Amir dan tidak menisbatkannya. Menurut mereka, dia adalah periyat *majhul* dan tidak diketahui keadaannya.

Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 17815.

Hadits Abu Zaid Al Anshari RA⁴⁷

٢٠٦١٠ - حَدَّثَنَا حَرَمِيُّ بْنُ عَمَارَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَزْرَةُ الْأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا عِلْبَاءُ بْنُ أَحْمَرَ، حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدٍ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْتَرِبْ مِنِّي، فَاقْتَرَبَ مِنْهُ، فَقَالَ: أَدْخِلْ يَدَكَ فَامْسَحْ ظَهْرِيِّ، قَالَ: فَأَدْخَلْتُ يَدِي فِي قَمِيصِهِ، فَمَسَحَتُ ظَهْرَهُ، فَوَقَعَ خَاتُمُ النُّبُوَّةِ بَيْنَ إِصْبَعَيِّ. قَالَ: فَسُئِلَ عَنْ خَاتِمِ النُّبُوَّةِ، فَقَالَ: شَعَرَاتٌ بَيْنَ كَفَيْهِ.

20610. Harami bin Umarah menceritakan kepada kami, dia berkata: Azrah Al Anshari menceritakan kepadaku, Ilya' bin Ahmar menceritakan kepada kami, Abu Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Mendekatlah kepadaku!" Aku kemudian mendekat kepada beliau, lalu beliau bersabda, "Masukkan tanganmu dan usaplah punggungku." Aku kemudian memasukkan tanganku dalam baju beliau lalu mengusap punggung beliau, dan jari-jariku menyentuh tanda kenabian. Setelah itu dia ditanya tentang tanda kenabian tersebut, maka dia menjawab, "Ada sejumlah rambut antara dua pundak beliau."⁴⁸

⁴⁷ Dia adalah Amr bin Akhthab bin Rifa'ah Al Anshari Al Khazraji. Dia masuk Islam sejak awal dan ikut berperang bersama Nabi Muhammad SAW dalam 13 peperangan. Dia dikaruniai umur panjang dan wafat di Bashrah.

⁴⁸ Sanadnya *shahih*.

Para periyawatnya adalah periyawat *tsiqah masyhur*.

Uzrah bin Tsabit bin Abu Zaid cucu dari Abu Zaid, seorang periyawat *tsiqah masyhur* dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Al Bukhari* dan *Shahih Muslim*. Ilba' bin Ahmar adalah Al Yasykuri, seorang periyawat *tsiqah* dan merupakan ahli *qiraah yang masyhur* serta haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Al Hakim (2/606).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzhababi.

٢٠٦١١ - حَدَّثَنَا حَرَمِيُّ بْنُ عُمَارَةَ، حَدَّثَنَا عَزْرَةُ بْنُ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا عِلْبَاءُ بْنُ أَخْمَرَ، حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدُ الْأَنْصَارِيُّ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْنُ مِنِّي، قَالَ: فَمَسَحَ يَدِهِ عَلَى رَأْسِهِ، وَلَحْيَتِهِ، قَالَ: ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ جَمِلْهُ، وَأَدْمَ جَمَالَهُ. قَالَ: فَلَقَدْ بَلَغَ بِضْعًا، وَمِائَةَ سَنَةٍ وَمَا فِي رَأْسِهِ وَلَحْيَتِهِ بَيْاضٌ، إِلَّا بَذْ يَسِيرٌ، وَلَقَدْ كَانَ مُنْبِسطَ الْوَجْهِ، وَلَمْ يَنْقِبْضْ وَجْهُهُ حَتَّى مَاتَ.

20611. Harami bin Umarah menceritakan kepada kami, Azrah bin Tsabit Al Ansari menceritakan kepada kami, Ilya` bin Ahmar menceritakan kepada kami, Abu Zaid Al Anshari menceritakan kepada kami, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Mendekatlah kepadaku!" Lalu beliau mengusap dengan tangan beliau kepalanya dan jenggotnya. Kemudian beliau bersabda, "Ya Allah, jadikanlah dia tampan dankekalkanlah ketampanannya." Ketika dia telah berumur lebih dari 100 tahun, rambut dan jenggotnya tidak beruban kecuali hanya beberapa helai saja, dan dia selalu berwajah ceria serta tidak pernah murung sampai akhir hayatnya.⁴⁹

٢٠٦١٢ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ أَبِي قِلَّابَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ بُخْدَانَ، عَنْ أَبِي زَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَظْهَرِ دِيَارِنَا، فَوَجَدَ قُتَارًا، فَقَالَ: مَنْ هَذَا الَّذِي ذَبَحَ؟ قَالَ: فَخَرَجَ إِلَيْهِ رَجُلٌ مِنَّا، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَانَ هَذَا يَوْمًا الطَّعَامُ فِيهِ كَرِيمَةٌ، فَذَبَحْتُ لَا كُلَّ وَأَطْعِمَ حِيرَانِي، قَالَ: فَأَعِذْ، قَالَ: لَا

⁴⁹ Sanadnya shahih.

HR. At-Tirmidzi (5/594, no. 3629).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini hasan gharib."

وَالَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، مَا عِنْدِي إِلَّا جَدَعٌ مِنَ الضَّانِ، أَوْ حَمَلٌ، قَالَهَا ثَلَاثَ مَرَاتٍ، قَالَ: فَادْبُحْهَا، وَلَا تُجْزِئُ جَدَعَةً عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ.

20612. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Amr bin Bujran, dari Abu Zaid Al Anshari, dia berkata: Rasulullah SAW pernah lewat di depan rumah kami lalu kami mencium bau asap masakan, maka beliau bertanya, "*Siapa yang menyembelih (kambing)?*" Kemudian salah seorang kami keluar kepada beliau lalu berkata, "Wahai Rasulullah, ini adalah hari makan." Setelah itu aku menyembelih untuk aku makan dan untuk memberi makan tetanggaku. Beliau bersabda, "*Kalau begitu persiapkan!*" Dia berkata, "Tidak, demi Yang tidak ada tuhan selain Dia, aku tidak memiliki kecuali anak kambing atau kambing hamil." Dia mengatakan itu tiga kali. Mendengar itu beliau bersabda, "*Sembelihlah dan anak kambing tidak cukup bagi seorang pun sesudahmu!*".⁵⁰

Hadits Nuqadah Al Asadi RA⁵¹

٢٠٦١٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ وَعَفَّانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا غَسَّانُ بْنُ بُرْزِينَ، حَدَّثَنَا سَيَّارُ بْنُ سَلَامَةَ الرِّيَاحِيُّ، عَنِ الْبَرَاءِ السَّلَيْطِيِّ، عَنْ نُقَادَةَ الْأَسَدِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ بَعَثَ نُقَادَةَ الْأَسَدِيِّ إِلَى رَجُلٍ يَسْتَمْنِحُهُ نَاقَةً لَهُ، وَأَنَّ الرَّجُلَ رَدَّهُ، فَأَرْسَلَ بِهِ إِلَى رَجُلٍ آخَرَ سِوَاهُ، فَبَعَثَ

⁵⁰ Sanadnya *dha'if*, karena ada periyawat yang bernama Amr bin Buhran. Yang benar adalah Bujdan. Para ulama mengatakan bahwa keadaannya tidak diketahui.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16437.

⁵¹ Dia adalah Nuqadah bin Abdullah bin Khalaf Al Asadi, orang Hijaz dan tinggal di pedalaman. Dia masuk Islam sebelum penaklukan Makkah dan menetap bersama penduduk Hijaz.

إِلَيْهِ بِنَاقَةٍ، فَلَمَّا أَبْصَرَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَدْ جَاءَ بِهَا نُقَادَةً يَقُوْدُهَا، قَالَ: اللَّهُمَّ بَارِكْ فِيهَا، وَفِيمَنْ أَرْسَلَ بِهَا، قَالَ نُقَادَةً: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَفِيمَنْ جَاءَ بِهَا؟ قَالَ: وَفِيمَنْ جَاءَ بِهَا، فَأَمَرَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحُلِبَتْ فَدَرَّتْ، فَقَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ أَكْثِرْ مَالَ فُلَانَ وَوَلَدَهُ، يَعْنِي الْمَانِعَ الْأَوَّلَ، اللَّهُمَّ اجْعَلْ رِزْقَ فُلَانٍ يَوْمًا بِيَوْمٍ، يَعْنِي صَاحِبَ النَّاقَةِ، الَّذِي أَرْسَلَ بِهَا.

20613. Yunus dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ghassan bin Barzin menceritakan kepada kami, Sayyar bin Salamah Ar-Rayyahi menceritakan kepada kami dari Al Bara' As-Salaiti, dari Nuqadah Al Asadi, bahwa Rasulullah SAW mengutus Nuqadah Al Asadi kepada seseorang untuk meminta untanya, dan orang tersebut menolaknya, lalu dia mengutusnya kepada seorang laki-laki yang lain selainnya dan dia mengirimkan unta kepada beliau. Tatkala Rasulullah SAW melihat unta tersebut datang digiring oleh Nuqadah beliau bersabda, "Ya Allah, berkatilah dia dan orang yang mengirimkannya." Nuqadah berkata, "Wahai Rasulullah, orang yang membawanya juga?" Beliau bersabda, "Dan orang yang membawanya juga." Kemudian Rasulullah SAW memerintahkan agar dia diperah susunya, lalu Rasulullah SAW berdoa, "Ya Allah, perbanyaklah harta si fulan dan anaknya — yaitu orang pertama yang menolak — ya Allah jadikanlah rezeki fulan hari demi hari", yaitu pemilik unta yang mengirimkannya kepada beliau.⁵²

⁵² Sanadnya hasan.

Ghassan bin Burzin Abu Al Miqdam Ath-Thahawi adalah periyawat *shaduq*. Al Bara' As-Salithi adalah periyawat *maqbûl*. Ibnu Hibban menyebutkannya dalam *Ats-Tsiqat* dan Adz-Dzahabi menilainya *mâjul*. Demikian pula pendapat yang dikatakan oleh Al Bushairi dalam *Az-Zawa'id*.

HR. Ibnu Majah (2/1385, no. 4134).

Hadits Seorang Laki-Laki RA

٢٠٦١٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ بُدَيْلِ الْعَفَنِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ شَقِيقٍ، أَنَّهُ أَخْبَرَهُ مَنْ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ بُوَادِي الْقُرَى وَهُوَ عَلَى فَرَسِيهِ، وَسَأَلَهُ رَجُلٌ مِّنْ بُلْقِينَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَنْ هَؤُلَاءِ؟ قَالَ: هَؤُلَاءِ الْمَغْضُوبُونَ عَلَيْهِمْ، فَأَشَارَ إِلَى الْيَهُودِ، فَقَالَ: مَنْ هَؤُلَاءِ؟ قَالَ: هَؤُلَاءِ الضَّالُّونَ، يَعْنِي النَّصَارَى. قَالَ: وَجَاءَهُ رَجُلٌ، فَقَالَ: اسْتَشْهِدْ مَوْلَاكَ، أَوْ قَالَ: غُلَامُكَ فُلَانُ، قَالَ: بَلْ هُوَ يُحْرَى إِلَى النَّارِ فِي عَبَاءَةِ غَلَّهَا.

20614. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Budail Al Uqaili, dia berkata: Abdullah bin Syaqiq mengabarkan kepadaku, bahwa dia diberitahu oleh orang yang pernah mendengar Nabi SAW ketika beliau berada di Wadi Al Qura ketika sedang menunggang kuda, lalu beliau ditanya oleh seorang laki-laki dari Balqin, dia berkata, "Wahai Rasulullah, siapakah orang-orang yang dimurkai itu?" Lalu beliau menunjuk kepada orang-orang Yahudi. Dia berkata, "Siapakah yang dimaksud dengan orang-orang yang sesat itu?" Beliau menjawab, "*Mereka adalah orang-orang Nashrani.*" Kemudian ada seorang laki-laki datang kepada beliau lalu berkata, "Adakah engkau akan bersaksi atas pelayanmu atau budakmu si fulan?" Beliau menjawab, "*Dia justru telah ditarik ke neraka karena kain mantel yang dirampasnya.*"⁵³

⁵³ Sanadnya *shahih*.

Para periyatanya adalah periyat *tsiqah masyhur*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12467 dan 12789.

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 6/310) berkata, "Para periyatnya adalah periyat *shahih*."

Anak laki-laki itu dikatakan adalah anak Al Muqauqis yang dihadiahkan untuk Nabi Muhammad SAW.

٢٠٦١٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ بْنِ الشَّخْرِ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ مُطَرْفٍ فِي سُوقِ الْإِبْلِ، فَجَاءَ أَغْرَابِيٌّ مَعَهُ قِطْعَةً أَدِيمًا، أَوْ جِرَابًا، فَقَالَ: مَنْ يَقْرَأُهُ أَوْ فِيهِ مَنْ يَقْرَأُهُ قُلْتُ: نَعَمْ، فَأَخْذَتُهُ، فَإِذَا فِيهِ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، مِنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ لِيَنِي زُهِيرُ بْنُ أَقِيشَ، حَيٌّ مِنْ عُكْلٍ، إِنَّهُمْ إِنْ شَهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَفَارَقُوا الْمُشْرِكِينَ، وَأَفْرَوْا بِالْخُمُسِ فِي عَنَائِمِهِمْ، وَسَهْمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَفَيْهِ، فَإِنَّهُمْ آمِنُونَ بِأَمَانِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ، فَقَالَ لَهُ بَعْضُ الْقَوْمِ: هَلْ سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا تُحَدِّثُنَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالُوا: فَحَدَّثْنَا يَرْحَمُكَ اللَّهُ، قَالَ: سَمِعْتُهُ يَقُولُ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَذْهَبَ كَثِيرٌ مِنْ وَحْرِ صَبْرِهِ فَلَيَصُمُّ شَهْرَ الصَّبْرِ، وَثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ. فَقَالَ لَهُ الْقَوْمُ، أَوْ بَعْضُهُمْ: أَلَّا سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ: أَلَا أَرَاكُمْ تَتَهَمُونِي أَنْ أَكْذِبَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ إِسْمَاعِيلُ مَرَّةً: تَخَافُونَ وَاللَّهُ لَا أَحْدِنُكُمْ حَدِيثًا سَائِرًا الْيَوْمِ ثُمَّ انْطَلَقَ.

20615. Ismail menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepada kami dari Abu Al Ala' bin Syikhhkir, dia berkata: Suatu ketika aku bersama Mutharrif di pasar unta, lalu datang kepadanya seorang pria badui membawa sepotong kulit —atau kantong kulit— lalu berkata, "Siapa yang bisa membaca? —atau adakah orang yang bisa membaca diantara kalian?" Aku menjawab, "Iya." Lalu aku mengambilnya dan ternyata dia bertuliskan surat yang isinya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi

Maha Penyayang. Dari Muhammad Rasulullah SAW kepada bani Zuhair bin Uqaisy sebuah kampung dari Ukal, bahwa jika mereka mau bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasulullah, meninggalkan orang-orang yang musyrik, mengakui seperlima dalam harta rampasan mereka dan bagian Nabi SAW dan sahabat karibnya, maka mereka dijamin aman dengan jaminan keamanan dari Allah dan Rasul-Nya." Lalu ada sebagian orang yang berkata kepadanya, "Apakah engkau pernah mendengar sesuatu dari Rasulullah SAW yang dapat engkau ceritakan kepada kami?" Dia menjawab, "Iya." Mereka berkata, "Ceritakanlah kepada kami semoga Allah merahmatimu." Dia berkata, "Aku pernah mendengar beliau bersabda, 'Barangsiapa yang ingin menghilangkan kedengkian dalam hatinya maka dia hendaknya berpuasa di bulan sabar (Ramadhan) atau tiga hari dari setiap bulan'." Orang-orang lalu berkata kepadanya —atau sebagian orang berkata kepadanya—, "Apakah engkau mendengar hadits ini langsung dari Rasulullah SAW?" Dia berkata, "Sungguh, apakah kalian menuduhku telah berdusta atas Rasulullah SAW?"

Ismail berkata dalam kesempatan lain, "Demi Allah, kalian takut aku tidak akan menceritakan suatu hadits pun kepada kalian selamanya." Kemudian dia berlalu.⁵⁴

٢٠٦١٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عَيْنَةَ، عَنْ هَارُونَ بْنِ رَئَابٍ، عَنْ ابْنِ الشَّخْرِ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي أَقْيَشٍ، قَالَ: مَعَهُ كِتَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: صِيَامُ ثَلَاثَةِ آيَاتٍ مِنَ الشَّهْرِ يُذْهِبُنَّ وَحْرَ الصَّدْرِ.

20616. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Harun bin Riab, dari Ibnu Syikhkhir, dari seorang laki-laki dari bani

⁵⁴ Sanadnya *shahih*.

Para periyatnya adalah periyat *tsiqah masyhur*.

HR. Abu Daud (3/153, no. 2999), pembahasan: Harta yang Dikeluarkan, bab: Saham bersih; dan An-Nasa'i (7/134), pembahasan: Bagian yang Dilindungi.

Uqaisy, dia berkata, "Dia pernah membawa surat dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Puasa tiga hari pada setiap bulan dapat menghilangkan kedengkian hati."⁵⁵

٢٠٦١٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغَиْرَةِ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ، وَأَبِي الدَّهْمَاءِ، قَالَا: كَانَا يُكْثِرُانِ السَّفَرَ نَحْوَ هَذَا الْبَيْتِ، قَالَا: أَتَيْنَا عَلَى رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ، فَقَالَ الْبَدُوِيُّ: أَخْذَ بِيَدِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَعَلَ يُعْلَمُنِي مِمَّا عَلِمَ اللَّهُ وَقَالَ: إِنَّكَ لَنْ تَدَعَ شَيْئًا اتَّقَاءَ اللَّهِ إِلَّا أَعْطَاكَ اللَّهُ خَيْرًا مِنْهُ.

20617. Ismail menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal, dari Abu Qatadah dan Abu Dahma', keduanya berkata: Keduanya banyak melakukan perjalanan ke Ka'bah ini, keduanya berkata: Kami mendatangi seorang laki-laki badui, lalu si badui tersebut berkata, "Rasulullah SAW kemudian memegang tanganku lalu mengajarku apa yang telah diajarkan oleh Allah kepada beliau dan bersabda, 'Sesungguhnya tidaklah engkau meninggalkan sesuatu karena takut kepada Allah Ta'ala kecuali Allah akan memberikan kepadamu sesuatu yang lebih baik darinya'."⁵⁶

٢٠٦١٨ - حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عَبَادَةَ، حَدَّثَنَا قُرَةُ بْنُ خَالِدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ يَزِيدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخْرِ، قَالَ: كُنَّا بِالْمِرْبُدِ جُلُوسًا، فَأَتَى عَلَيْنَا رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ، لَمَّا رَأَيْنَاهُ قُلْنَا: كَانَ هَذَا رَجُلٌ لَنَا مِنْ أَهْلِ

⁵⁵ Sanadnya *dha'if*, karena ada periyawat *majhul* dari orang yang memiliki kitab hadits Nabi SAW. Hadits ini hanya diriwayatkan oleh Ahmad (maksudnya hadits *gharib*).

⁵⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini hanya diriwayatkan oleh Ahmad.

الْبَلْدِ، قَالَ: أَجَلُّ، فَإِذَا مَعَهُ كِتَابٌ فِي قِطْعَةِ أَيْمَنِ، قَالَ: وَرَبِّمَا قَالَ: فِي
 قِطْعَةِ جَرَابٍ، فَقَالَ: هَذَا كِتَابٌ كَتَبَهُ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
 فَإِذَا فِيهِ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، هَذَا كِتَابٌ مِنْ مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ رَسُولِ اللَّهِ
 لِبَنِي زُهْرَيْرِ بْنِ أَقْيَشٍ، وَهُمْ حَيٌّ مِنْ عُكْلٍ، إِنَّكُمْ إِنْ أَقْمَتُمُ الصَّلَاةَ، وَأَتَيْتُمُ
 الزَّكَاةَ، وَفَارَقْتُمُ الْمُشْرِكِينَ، وَأَعْطَيْتُمُ الْخُمُسَ مِنَ الْمَعْنَمِ، ثُمَّ سَهَمَ النَّبِيِّ،
 وَالصَّفَيِّ، وَرَبِّمَا قَالَ: وَصَفَيَّةُ، فَأَتَشْتَمْ آمِنُونَ بِآمَانِ اللَّهِ، وَآمَانِ رَسُولِهِ،
 فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ الْجُرَيْرِيِّ.

20618. Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Qurrah bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yazid⁵⁷ bin Abdullah bin Syikhkhir berkata: Ketika kami sedang berada di kandang unta duduk-duduk, tiba-tiba datang kepada kami seorang badui. Saat melihatnya kami berkata, "Ini adalah orang yang bukan dari penduduk sini." Dia menjawab, "Iya benar." Ternyata dia membawa sebuah kitab dalam sepotong kulit. —Dia berkata: Dan mungkin dia berkata: Dalam kantong kulit—. Lalu, dia berkata: Ini adalah kitab yang ditulis oleh Rasulullah SAW untukku, "Ternyata isinya: 'Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ini adalah kitab dari Muhammad Nabi utusan Allah SAW kepada bani Zuhair bin Uqaisy —mereka adalah kampung dari Ukal—, bahwa jika kalian mau melaksanakan shalat, menunaikan zakat, meninggalkan orang-orang yang musyrik, memberikan seperlima, dari harta rampasan, kemudian saham Nabi SAW dan sahabat karibnya, maka kalian dijamin aman dengan jaminan keamanan, dari Allah dan Rasul-Nya...'. Lalu dia menyebutkan makna hadits Al Jurairi."⁵⁸

⁵⁷ Dalam cetakan tha' disebutkan dengan redaksi yang keliru, "Zaid."

⁵⁸ Sanadnya shahih.

Yazid bin Abdullah bin Asy-Syuhaир merupakan tabiin yang tsiqah dan utama. Hadits ini adalah ulangan dari no. 20615.

Hadits Seorang Pria Badui RA.

٢٠٦١٩ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَوَادَةَ الْقُشَيْرِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَّةِ، عَنْ أَبِيهِ وَكَانَ أَبُوهُ أَسِيرًا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تُقْبِلُ صَلَاةً لَا يَقْرَأُ فِيهَا بِأَمْ الْكِتَابِ.

20619. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sawadah Al Qusyairi menceritakan kepadaku, dia berkata: Seorang pria badui menceritakan kepadaku dari bapaknya dan bapaknya menjadi tawanan Rasulullah SAW, dia berkata: Aku mendengar Muhammad SAW bersabda, “*Tidak diterima shalat yang didalamnya tidak membaca Ummul Kitab (Al Fatihah).*”⁵⁹

Hadits Seorang Laki-Laki Anshar RA

٢٠٦٢٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ مَعْبُدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَطَّ مِنْ عِرْقِ الْأَسَاءِ، أَنْ تُؤْخَذَ أَلْيَهُ كَبِشٌ عَرَبِيٌّ، لَيْسَتْ بِصَغِيرَةٍ، وَلَا عَظِيمَةٍ، فَتَذَابَ ثُمَّ ثُجَّرَ ثَلَاثَةَ أَجْزَاءٍ، فَيُشَرَّبَ كُلُّ يَوْمٍ عَلَى رِيقِ النَّفَسِ جُزْءٌ.

20620. Abdurrahaman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Anas bin Sirin,

⁵⁹ Sanadnya *shahih*.

Para periyatanya adalah periyat *tsiqah masyhur*. Hadits ini sangat terkenal dan telah disebutkan pada no. 9672 dan 9496.

dari Ma'bad bin Sirin, dari seorang pria Anshar, dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW memberikan resep penyakit encok pada pangkal paha, yaitu ambillah buntut gibas Arab tidak besar tidak kecil, lalu cairkan kemudian bagi tiga bagian, setelah itu diminum sebagian setiap hari bersama air ludah sendiri.⁶⁰

٢٠٦٢١ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا أَنَّسُ بْنُ سِيرِينَ، عَنْ أَخِيهِ مَعْبُدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، عَنْ أَيِّهِ، قَالَ: نَعَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عِرْقِ النَّاسِ، أَنْ تُؤْخَذَ إِلَيْهِ كَبْشٌ عَرَبِيٌّ، لَا عَظِيمَةُ، وَلَا صَغِيرَةُ، فَتَحْرَزُ ثَلَاثَةً أَجْزَاءٍ، فَيَشْرَبُ عَلَى رِيقِ النَّفَسِ كُلُّ يَوْمٍ جُزْءَهُ.

20621. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Anas bin Sirin mengabarkan kepada kami dari saudaranya Ma'bad bin Sirin, dari seorang pria Anshar, dari bapaknya, dia berkata, "Rasulullah SAW memberikan resep penyakit encok pada pangkal paha, yaitu ambillah buntut gibas Arab tidak besar tidak kecil, lalu cairkan kemudian bagi tiga bagian, lalu diminum sebagian setiap hari bersama air ludah sendiri."⁶¹

⁶⁰ Sanadnya *dha'if*, karena ada periyawat *majhul* dari sahabat.

Muhammad bin Sirin dan Ma'bad bin Sirin adalah adik-kakak yang merupakan orang terhormat dan terkenal.

HR. Ibnu Majah (2/1147, no. 3463 dengan sanad yang *shahih*); Al Hakim (4/206).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

⁶¹ Sanadnya *dha'if*, karena ada periyawat *majhul* dari sahabat.

Hadits ini meskipun *dha'if* tapi sudah diuji dan dibuktikan benar, karena bisa menjadi media penyembuh dengan izin Allah SWT. Para dokter pun telah mengakuinya, akan tetapi hal itu dokter-dokter muslim memberikan beberapa syarat, yang paling utama adalah tidak tidur, dan harus banyak bergerak.

Hadits Seorang Laki-Laki RA

٢٠٦٢٢ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّحْنَى، عَنْ رَجُلٍ مِنْ قَوْمِهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَرَّ بِهِ، فَقَالَ: أَفْرَا بِهِمَا فِي صَلَاتِكَ: بِالْمُعَوذَتَيْنِ.

20622. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Jurairi, dari Yazid bin Abdullah bin Syikhkhir, dari seorang pria dari kaumnya bahwa Rasulullah SAW melewatinya, lalu bersabda, "Bacalah keduanya (*al mu'awwidzatain*) dalam shalatmu."⁶²

٢٠٦٢٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي الْعَلاءِ، قَالَ: قَالَ رَجُلٌ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السَّفَرِ، وَالنَّاسُ يَتَّقِيُونَ، وَفِي الظَّهَرِ قِلَّةٌ، فَحَانَتْ نَزْلَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَزَلَتِي، فَلَحِقْنِي مِنْ بَعْدِي فَضَرَبَ مَنْكِبِي، فَقَالَ: قُلْ: أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ، فَقُلْتُ: أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ، فَقَرَأَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَرَأَهَا مَعَهُ، ثُمَّ قَالَ: قُلْ: أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ، فَقَرَأَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَرَأَهَا مَعَهُ، فَقَالَ: إِذَا صَلَّيْتَ فَاقْرُأْ بِهِمَا.

20623. Ismail menceritakan kepada kami, Al Jurairi mengabarkan kepada kami dari Abu Al Ala', dia berkata: Seorang laki-laki berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah SAW dalam sebuah perjalanan, sedangkan orang-orang mengikuti dan waktu

⁶² Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (2/158), pembahasan: Membaca Ta'awudz, bab: Bacaan dalam shalat Shubuh dengan dua kali ta'awudz; dan Al Hakim (2/540).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzhababi.

Zhuhur tinggal sedikit. Kemudian tiba-tiba saatnya Rasulullah SAW beristirahat dan aku beristirahat kemudian beliau menemuiku dan menepuk pundakku lalu bersabda, "Bacalah, 'Aku berlindung kepada Allah, Tuhan yang Menguasai waktu Subuh (surah Al Falaq)'." Lalu aku berkata, "Katakanlah, 'Aku berlindung kepada Allah, Tuhan yang Menguasai waktu Subuh (surah Al Falaq)'." Lalu Rasulullah SAW membacanya bersamanya kemudian beliau membaca, "Katakanlah, 'Aku berlindungan kepada Allah, Tuhan manusia'." Lalu Rasulullah SAW membacanya dan aku membacanya bersama beliau. Setelah itu beliau bersabda, "Jika engkau shalat maka bacalah keduanya."⁶³

Hadits Seorang Pria Badui RA

٢٠٦٢٤ - حَدَّثَنَا بَهْرَزٌ وَعَفَانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ هِلَالَ، قَالَ عَفَانُ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا أَبُو قَاتَدَةَ، وَأَبُو الدَّهْمَاءِ، قَالَ عَفَانُ: وَكَانَا يُخْرَجُونَ الْحَجَّ، قَالَا: أَتَيْنَا عَلَى رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَّةِ، فَقَالَ الْبَدُوِيُّ: أَخْذَ بِيَدِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَعَلَ يُعْلَمُنِي مِمَّا عَلِمَ اللَّهُ، فَكَانَ فِيمَا حَفِظْتُ عَنْهُ أَنْ قَالَ: إِنَّكَ لَنْ تَدْعُ شَيْئًا أَتَقَاءً لِلَّهِ، إِلَّا آتَاكَ اللَّهُ خَيْرًا مِنْهُ.

20624. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sulaiman bin Mughirah menceritakan kepada kami, Humaid bin Hilal menceritakan kepada kami, Affan berkata dalam haditsnya: Abu Qatadah dan Abu Dahma` menceritakan kepada kami —Affan berkata: Keduanya banyak pergi haji—, keduanya berkata: Kami mendatangi seorang pria badui, lalu si badui berkata: Rasulullah SAW pernah memegang tanganku lalu mengajariku apa yang diajarkan

⁶³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17235, 17275, dan 17299.

Allah kepada beliau, dan diantara yang masih aku hapal dari beliau bahwa beliau bersabda, "Sesungguhnya tidaklah engkau meninggalkan sesuatu karena takut kepada Allah Ta'ala kecuali Allah akan memberikan kepadamu sesuatu yang lebih baik darinya."⁶⁴

Hadits Abu Sud RA⁶⁵

٢٠٦٢٥ - حَدَّثَنَا يَحْمَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ شَيْخٍ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ، عَنْ أَبِي سُودٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْيَمِينُ الْفَاجِرُ الَّتِي يَقْتُطِعُ بِهَا الرَّجُلُ مَالَ الْمُسْلِمِينَ، تَعْقِمُ الرَّحْمَةَ.

20625. Yahya bin Adam meneritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari seorang syaikh dari bani tamim, dari Abu Sud, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sumpah dusta yang digunakan seorang muslim memutuskan harta orang muslim membuat rahim menjadi mandul."⁶⁶

⁶⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20617.

⁶⁵ Dia adalah Sud bin Ulaib bin Auf At-Tamimi Al Ghadawi. Dia mengikuti Islam kemudian pergi dan menjadi Majusi. Ketika mendengar Nabi Muhammad SAW, dia diutus menemui beliau lalu masuk Islam. Dia dianggap sebagai penduduk Bashrah, cucunya Waki' bin Abu Sud adalah orang yang menaklukkan Khurasan setelah Qutaibah bin Muslim.

⁶⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 3920.

Hadits Seorang Laki-Laki RA

٢٠٦٢٦ - حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ الْفَاسِمِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي بَعْضُ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ، وَغَزَوْنَا نَخْرَوْ فَارِسَ، فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ بَاتَ فَوْقَ بَيْتٍ لَّيْسَتْ لَهُ إِجَّارٌ فَوْقَ فَمَاتَ، فَبَرِئَتْ مِنْهُ الذَّمَّةُ، وَمَنْ رَكِبَ الْبَحْرَ عِنْدَ ارْتِجَاجِهِ فَمَاتَ، فَقَدْ بَرِئَتْ مِنْهُ الذَّمَّةُ.

20626. Azhar bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Tsabit menceritakan kepada kami dari Abu Imran Al Jani, dia berkata: Seorang sahabat Nabi SAW menceritakan kepadaku saat kami sedang berperang ke Persia, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa tinggal di atas rumah yang tidak berpagar lalu dia jatuh dan mati maka tidak ada jaminan untuknya, dan barangsiapa berlayar di lautan ketika sedang terjadi gelombang lalu mati maka tidak ada jaminan untuknya."⁶⁷

٢٠٦٢٧ - حَدَّثَنَا أَزْهَرُ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ - يَعْنِي الدَّسْتُوَائِيُّ -، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، قَالَ: كُنَّا بِفَارِسَ وَعَلِيْنَا أَمِيرٌ يُقَالُ لَهُ زُهَيرٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، فَقَالَ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ، أَنَّ أَبِي اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ بَاتَ فَوْقَ إِجَّارٍ، أَيْ فَوْقَ بَيْتٍ لَّيْسَ حَوْلَهُ شَيْءٌ يَرُدُّ رِجْلَهُ، فَقَدْ بَرِئَتْ مِنْهُ الذَّمَّةُ، وَمَنْ رَكِبَ الْبَحْرَ بَعْدَ مَا يَرْتَجُ، فَقَدْ بَرِئَتْ مِنْهُ الذَّمَّةُ.

⁶⁷ Sanadnya shahih.

Para periyawatnya adalah periyawat *tsiqah masyhur*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22233.

HR. Abu Daud (4/311, no. 5041), pembahasan: Adab, bab: Tidur dengan sisi yang tidak menetap.

20627. Azhar menceritakan kepada kami, Hisyam —yakni Ad-Dastuwai— menceritakan kepada kami dari Abu Imran Al Jani, dia berkata: Ketika kami di Persia, dan yang menjadi panglima kami adalah Zuhair bin Abdullah, dia berkata: Seorang laki-laki menceritakan kepadaku bahwa Nabi SAW bersabda, *"Barangsiapa tinggal di atas rumah yang tidak berpagar lalu dia jatuh dan meninggal maka tidak ada jaminan untuknya, dan barangsiapa berlayar di lautan ketika sedang terjadi gelombang lalu meninggal maka tidak ada jaminan untuknya."*⁶⁸

Hadits Ubadah bin Qarth RA⁶⁹

٢٠٦٢٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُوبُ، عَنْ حُمَيْدٍ بْنِ هِلَالَ، قَالَ: قَالَ عَبَادَةُ بْنُ قُرْطِ: إِنَّكُمْ تَأْتُونَ أَشْيَاءً هِيَ أَدْقَى فِي أَعْيُنِكُمْ مِنَ الشَّعْرِ، كُنَّا نَعْدُهَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، الْمُوْبِقَاتِ. قَالَ: فَذَكَرُوا ذَلِكَ لِمُحَمَّدٍ، فَقَالَ: صَدَقَ، أَرَى جَرَّ الإِزَارِ مِنْهُ.

20628. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal, dia berkata: Ubadah bin Qarth berkata: Sesungguhnya kalian melakukan sejumlah perkara yang menurut kalian dia lebih kecil dari rambut (dosa kecil) padahal kami menganggapnya pada masa Rasulullah SAW adalah dosa besar. Setelah itu mereka menyebutkan kepada Muhammad, lalu dia berkata, "Dia benar, aku melihat mengenakan sarung melebih mata kaki bagian dari perbuatan tersebut."⁷⁰

⁶⁸ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

⁶⁹ Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada no. 15803.

⁷⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15803.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 11/329, no. 4629).

٢٠٦٢٩ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ حُمَيْدٍ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ، عَنْ عَبَادَةَ بْنِ قُرْطِيْأَوْ قُرْصِ، قَالَ: إِنَّكُمْ تَعْمَلُونَ أَعْمَالًا هِيَ أَدْقُ فِي أَعْيُنِكُمْ مِنَ الشَّعْرِ، إِنْ كُنَّا نَعْدُهَا عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمُؤْبِقَاتِ.

20629. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal, dari Abu Qatadah, dari Ubadah bin Qurth atau Qursh, dia berkata, "Sesungguhnya kalian akan melakukan sejumlah perbuatan yang menurut kalian dia lebih kecil dari rambut (dosa kecil), padahal kami menganggapnya pada masa Rasulullah SAW termasuk dosa besar."⁷¹

٢٠٦٣٠ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ حُمَيْدٍ بْنِ هِلَالٍ، حَدَّثَنَا أَبُو قَتَادَةَ، عَنْ عَبَادَةَ بْنِ قُرْطِيْأَوْ قُرْصِ: إِنَّكُمْ تَعْمَلُونَ الْيَوْمَ أَعْمَالًا هِيَ أَدْقُ فِي أَعْيُنِكُمْ مِنَ الشَّعْرِ، كُنَّا نَعْدُهَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمُؤْبِقَاتِ. فَقُلْتُ لِأَبِي قَتَادَةَ: فَكَيْفَ لَوْ أَدْرَكَ زَمَانَنَا هَذَا؟ فَقَالَ أَبُو قَتَادَةَ: لَكَانَ لِذَلِكَ أَقْوَلَ.

20630. Affan menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal, Abu Qatadah menceritakan kepada kami dari Ubadah bin Qursh atau Qurth, "Sesungguhnya kalian akan melakukan sejumlah perbuatan yang menurut kalian dia lebih kecil dari rambut (dosa kecil), padahal kami menganggapnya pada masa Rasulullah SAW termasuk doa besar." Lalu aku bertanya kepada Abu Qatadah, "Bagaimana jika

⁷¹ Sanadnya *shahih*.

Abu Qatadah ini adalah Al Adawi, namanya adalah Tamim bin Nadzir, seorang tabii yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Ada yang mengatakan, bahwa dia adalah sahabat.

beliau melihat kondisi zaman kita ini?" Abu Qatadah berkata, "Sungguh karena itu aku berkata."⁷²

Hadits Abu Rifa'ah RA⁷³

٢٠٦٣١ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ بْنُ هِلَالَ، قَالَ أَبُو رَفَعَةَ: اتَّهَيْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْطُبُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، رَجُلٌ غَرِيبٌ جَاءَ يَسْأَلُ عَنْ دِينِهِ، لَا يَدْرِي مَا دِينُهُ، قَالَ: فَأَقْبِلْ إِلَيَّ، فَأَتَى بِكُرْسِيٍّ، فَقَعَدَ عَلَيْهِ، فَجَعَلَ يُعْلَمُنِي مِمَّا عَلِمَ اللَّهُ تَعَالَى، قَالَ: ثُمَّ أَتَى خُطْبَتِهِ فَأَتَمَّ آخِرَهَا.

20631. Bahz menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Humaid bin Hilal menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Rifa'ah berkata: Aku sampai kepada Rasulullah SAW saat beliau sedang berkhutbah, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, orang asing datang bertanya tentang agamanya tidak tahu apa agamanya." Kemudian beliau menghadap kepadaku, lalu minta diambilkan kursi lantas duduk diatasnya kemudian mengajariku apa-apa yang diajarkan Allah kepada beliau. Setelah itu beliau melanjutkan khutbahnya lalu menyempurnakannya hingga selesai.⁷⁴

⁷² Sanadnya *shahih*.

⁷³ Dia adalah Abu Rifa'ah Al Adawi, banyak pendapat tentang namanya, dia masuk Islam sebelum penaklukan Makkah, kemudian datang ke Bashrah dan menetap di sana.

⁷⁴ Sanadnya *shahih*.

Para periyawatnya adalah periyawat *tsiqah masyhur*.

HR. Muslim (2/597, no. 876), pembahasan: Jum'at, bab: Pembelajaran pada waktu Jum'at; dan An-nasa'i (8/220), pembahasan: Perhiasan, bab: Duduk diatas kursi.

٢٠٦٣٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا سَعِيدُ الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ بْنِ الشَّحْبِيرِ، عَنْ مُطَرِّفٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي بَلْغَانِي عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ عَرَفْتُ أَنِّي قَدْ صَدَقْتُهُمَا، لَا أَدْرِي أَيْهُمَا قَبْلَ صَاحِبِهِ؟ حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمُ الْجَذْمِيُّ، جَذِيْمَةُ عَبْدِ الْقَيْسِ، حَدَّثَنَا الْحَارُودُ، قَالَ: يَقْتَلُنَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ وَفِي الظَّهَرِ قِلَّةً، إِذْ تَذَكَّرُ الْقَوْمُ الظَّهَرَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَدْ عِلِّمْتُ مَا يَكْفِينَا مِنَ الظَّهَرِ، فَقَالَ: وَمَا يَكْفِينَا؟ قُلْتُ: ذُوذُ نَاتِي عَلَيْهِنَّ فِي جُرْفٍ فَنَسْتَمْتَعُ بِظُهُورِهِمْ، قَالَ: لَا، ضَالَّةُ الْمُسْلِمِ حَرَقُ النَّارِ، فَلَا تَقْرَبُنَّهَا، ضَالَّةُ الْمُسْلِمِ حَرَقُ النَّارِ، فَلَا تَقْرَبُنَّهَا، ضَالَّةُ الْمُسْلِمِ حَرَقُ النَّارِ، فَلَا تَقْرَبُنَّهَا.

20632. Ismail menceritakan kepada kami, Sa'id Al Jurairi mengabarkan kepada kami dari Abu Al Ala' bin Syikhkhir, dari Mutharrif, dia berkata: Ada dua hadits yang sampai kepadaku dari Rasulullah SAW, aku tahu bahwa aku membenarkan keduanya, aku tidak tahu mana diantara keduanya yang lebih dahulu dari yang lain, Abu Muslim Al Jadzmi Jadzimah Abdul Qais menceritakan kepada kami, Al Jarud menceritakan kepada kami, dia berkata: Ketika kami sedang bersama Rasulullah SAW dalam sebuah perjalanan dan waktu Zhuhur tinggal sedikit, tiba-tiba orang-orang teringat waktu Zhuhur, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, sungguh engkau telah mengetahui sisa waktu shalat Zhuhur yang cukup bagi kami." Lalu beliau bersabda, "*Dan apakah yang mencukupi kita?*" Aku berkata,

⁷⁵ Al Jarud Al Abadi, banyak pendapat tentang namanya, ada yang mengatakan, namanya adalah Basyar bin Al Mu'alla bin Hanasy, ada juga yang mengatakan, Al Jarud bin Al Ala', pemimpin kaumnya (Abdul Qais) telah mengutusnya kepada Nabi Muhammad SAW kemudian dia masuk Islam. Selanjutnya dia datang ke Bashrah dan menetap di sana.

"Itu ada sejumlah unta di lereng bukit kita pergi kesana lalu bersantai-santai di atas punggungnya." Maka beliau bersabda, "Tidak, barang temuan milik orang muslim itu adalah pembakar api maka janganlah sekali-kali engkau mendekatinya, barang temuan milik orang muslim itu adalah sengatan api neraka maka janganlah sekali-kali engkau mendekatinya, barang temuan milik orang muslim itu adalah pembakar api maka janganlah sekali-kali engkau mendekatinya. "⁷⁶

٢٠٦٣٣ - وَقَالَ فِي اللُّقْطَةِ: الْضَّالَّةُ تَجِدُهَا فَأَنْشُدَنَّهَا، وَلَا تَكُنْمُ
وَلَا تُعَيَّبُ، فَإِنْ عُرِفَتْ فَأَدْهَا، وَإِلَّا فَمَالِ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ.

20633. Beliau juga bersabda tentang barang temuan, "Barang temuan yang engkau temukan maka umumkanlah! Jangan sembunyikan dan jangan tutup-tutupi! Jika engkau tahu maka berikanlah dia dan jika tidak maka harta Allah akan diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya." ⁷⁷

٢٠٦٣٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقَ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، وَأَخْمَدُ الْحَدَادُ،
قَالَ: وَحَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ خَالِدِ الْحَنَاءِ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخِيرِ،
عَنْ مُطَرْفِ بْنِ الشَّخِيرِ، عَنِ الْجَارُودِ الْعَبْدِيِّ، يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ضَالَّةُ الْمُسْلِمِ حَرَقُ النَّارِ، فَلَا تَقْرَبُهَا.

20634. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Sufyan dan Ahmad Al Hadzdza' mengabarkan kepada kami, dia berkata: Sufyan

⁷⁶ Sanadnya *shahih*.

Para periyawatnya adalah periyat *shahih masyhur*. Hadits ini telah disebutkan secara ringkas pada no. 16266.

⁷⁷ Sanadnya *shahih*, dari jalur Abdurrazak, dari Sufyan, dari Khalid. Sedangkan Ahmad Al Hadzdza' adalah Ahmad bin Abdullah bin Yunus Al Hafizh. Imam Ahmad berkata, "Dia adalah syaikh Islam."

Aku tidak menemukan yang lain yang bernama Ahmad dalam murid-murid Ats-Tsauri.

menceritakan kepada kami dari Khalid Al Hadzdza', dari Yazid bin Abdullah bin Syikhkhir, dari Mutharrif bin Syikhkhir, dari Al Jarud Al Abdi, dia meriwayatkannya secara *marfu'* kepada Nabi SAW bersabda, "Barang temuan milik orang muslim adalah sengatan api neraka maka janganlah sekali-kali engkau mendekatinya."⁷⁸

٢٠٦٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَابِ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخِيرِ، عَنْ أَبِي مُسْلِمِ الْحَذَّمِيِّ، عَنِ الْجَارُودِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ضَالَّةُ الْمُسْلِمِ حَرَقُ النَّارِ.

20635. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abdullah bin Syikhkhir, dari Abu Muslim Al Jadzmi, dari Al Jarud, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barang temuan milik orang muslim itu adalah sengatan api neraka."⁷⁹

٢٠٦٣٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا الْمُتَّشِّنِي بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخِيرِ، عَنْ أَبِي مُسْلِمِ الْحَذَّمِيِّ، عَنِ الْجَارُودِ بْنِ مُعَلَّى الْعَبْدِيِّ، أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الضَّوَالِ؟ فَقَالَ: ضَالَّةُ الْمُسْلِمِ، حَرَقُ النَّارِ.

20636. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Al Mutsanna bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Yazid bin Abdullah bin Syikhkhir, dari Abu Muslim Al Jadzmi, dari Al Jarud bin Mu'alla Al Abdi, bahwa dia pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang barang temuan maka beliau bersabda, "Barang temuan milik orang muslim itu adalah sengatan api neraka."⁸⁰

⁷⁸ Sanadnya *shahih*.

⁷⁹ Sanadnya *shahih*.

⁸⁰ Sanadnya *shahih*.

٢٠٦٣٧ - حَدَّثَنَا سُرِيْجُ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ - يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ -، عَنْ أَيُوبَ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ، عَنْ أَبِي مُسْلِمٍ، عَنِ الْجَارُودِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ضَالَّةُ الْمُسْلِمِ حَرَقُ النَّارِ.

20637. Suraij menceritakan kepada kami, Hammad —yakni Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Abu Al Ala', dari Abu Muslim, dari Al Jarud, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barang temuan milik orang muslim itu adalah sengatan api neraka."⁸¹

٢٠٦٣٨ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا هَمَامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّحِيرِ، عَنْ أَبِي مُسْلِمِ الْجَذْمِيِّ، عَنِ الْجَارُودِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ضَالَّةُ الْمُسْلِمِ حَرَقُ النَّارِ.

20638. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Syikhkhir, dari Abu Muslim Al Jadzmi, dari Al Jarud, bahwa Nabi SAW bersabda, "Barang temuan milik orang muslim itu adalah sengatan api neraka."⁸²

Hadits Al Muhajir bin Qunfudz RA⁸³

٢٠٦٣٩ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ حُضَيْنٍ أَبِي سَاسَانَ الرَّفَّاشِيِّ، عَنِ الْمُهَاجِرِ بْنِ قَنْفُدٍ بْنِ عُمَيْرٍ بْنِ جُذْعَانَ، قَالَ: سَلَّمْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ، فَلَمْ

⁸¹ Sanadnya *shahih*.

⁸² Sanadnya *shahih*.

⁸³ Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada no. 18935.

يَرُدَّ عَلَيْهِ، فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ وُضُوئِهِ قَالَ: لَمْ يَمْتَعِنِي أَنْ أَرُدَّ عَلَيْكَ إِلَّا أَنِّي
كُنْتُ عَلَى غَيْرِ وُضُوءٍ.

20639. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Hudhain Abu Sasan Ar-Raqasyi, dari Al Muhajir bin Qunfudz bin Umair bin Jud'an, dia berkata: Aku pernah mengucapkan salam atas Nabi SAW ketika beliau sedang berwudhu namun beliau tidak menjawab salamku. Setelah selesai berwudhu beliau bersabda, "Tidak ada yang menghalangiku untuk menjawab salammu kecuali karena aku tidak dalam keadaan berwudhu."⁸⁴

٢٠٦٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَابِ عَنْ سَعِيدٍ وَمُحَمَّدٍ بْنِ جَعْفَرٍ،
حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَاتَادَةَ، عَنْ الْحَسَنِ، عَنْ حُضَيْنِ أَبْنَى سَاسَانَ، عَنِ
الْمُهَاجِرِ بْنِ قُتْنَدٍ، قَالَ عَبْدُ الْوَهَابِ: ابْنُ عَمِيرٍ بْنِ جُذْعَانَ، أَنَّهُ سَلَّمَ عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ، فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ، فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ
وُضُوئِهِ قَالَ: إِنَّهُ لَمْ يَمْتَعِنِي أَنْ أَرُدَّ عَلَيْكَ إِلَّا أَنِّي كَرِهْتُ أَنْ أَذْكُرَ اللَّهَ، إِلَّا
عَلَى طَهَارَةِ.

20640. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami dari Sa'id dan Muhammad bin Ja'far, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Hudhain Abu Sasan, dari Al Muhajir bin Qunfudz, Abdul Wahhab bin Umair bin Jud'an berkata: Dia pernah mengucapkan salam atas Nabi SAW ketika beliau sedang berwudhu, namun beliau tidak menjawab salamku. Setelah selesai berwudhu beliau bersabda, "Tidak ada yang menghalangiku untuk menjawab

⁸⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18935 baik sanad dan matannya.

*salamu kecuali karena aku tidak suka menyebut Allah Ta'ala kecuali dalam keadaan suci.*⁸⁵

٢٠٦٤١ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنِ الْمُهَاجِرِ بْنِ قُتْبَةِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَوْمًا يَوْلُ، أَوْ قَدْ بَالَ، فَسَلَّمَتُ عَلَيْهِ، فَلَمْ يَرُدْ عَلَيَّ حَتَّى تَوَضَّأَ، ثُمَّ رَدَ عَلَيَّ.

20641. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Al Hasan, dari Al Muhajir bin Qunfudz, bahwa ketika Nabi SAW sedang buang air kecil —atau selesai buang air kecil—, aku mengucapkan salam kepada beliau namun beliau tidak menjawab salamku hingga selesai berwudhu kemudian beliau baru menjawab salamku.⁸⁶

٢٠٦٤٢ - حَدَّثَنَا عَارِمٌ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ، قَالَ: وَحَدَّثَ أَبِي، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ بْنِ عُمَيْرٍ الْجُرَيْرِيِّ، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ قَتَادَةَ بْنِ مِلْحَانَ حِينَ حَضَرَ، فَمَرَّ رَجُلٌ فِي أَقْصَى الدَّارِ، قَالَ: فَأَبْصَرْتُهُ فِي وَجْهِ قَتَادَةِ، قَالَ: وَكُنْتُ إِذَا رَأَيْتُهُ كَانُ عَلَى وَجْهِهِ الدَّهَانَ، قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَسَحَ وَجْهَهُ.

20642. Arim menceritakan kepada kami, Mu'tamir menceritakan kepada kami, dia berkata: Bapakku menceritakan dari Abu Al Ala' bin Umair Al Jurairi, dia berkata: Suatu ketika aku berada disisi Qatadah bin Milhan saat dia sedang *naza'* (menghadapi sakaratul maut), lalu ada seseorang berjalan di ujung rumah.

⁸⁵ Sanadnya *shahih*.

⁸⁶ Sanadnya *shahih*.

Akan tetapi Al Hasan menghilangkan (tidak menyebutkan secara jelas) perantara antara dia dengan Al Muhajir.

Kemudian aku memperlihatkannya di wajah Qatadah. Jika aku melihatnya seakan-akan di wajahnya ada minyak, dan Rasulullah SAW pernah mengusap wajahnya.⁸⁷

٢٠٦٤٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَعْنَى، وَهُرَيْمُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى، قَالَا: حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ، قَالَ: قَالَ أَبِي، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ بْنِ عَمِيرٍ، كُنْتُ عِنْدَ قَاتَادَةَ بْنِ مِلْحَانَ ... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

20643. Yahya bin Ma'in dan Huraim bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Mu'tamir menceritakan kepada kami, dia berkata: Bapakku berkata dari Abu Al Ala' bin Umair, "Aku pernah berada disisi Qatadah bin Milhan" Lalu dia menyebutkan redaksi dan makna hadits yang sama.⁸⁸

Hadits Seorang Laki-Laki RA

٢٠٦٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ خَالِدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا قِلَابَةَ، يُحَدِّثُ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ أَبِي عَائِشَةَ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَقْرَرُونَ وَالإِمَامُ يَقْرَرُ؟ أَوْ قَالَ: تَقْرَرُونَ خَلْفَ الْإِمَامِ، وَالإِمَامُ يَقْرَرُ؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: فَلَا تَفْعَلُوا، إِلَّا أَنْ يَقْرَرَ أَحَدُكُمْ فَاتِحةَ الْكِتَابِ فِي نَفْسِهِ إِنْ شَاءَ. قَالَ خَالِدٌ: وَحَدَّثَنِي بَعْدَ وَلَمْ يَقُلْ: إِنْ شَاءَ، فَقُلْتُ لِأَبِي قِلَابَةَ: إِنْ شَاءَ، قَالَ: لَا أَذْكُرُهُ.

⁸⁷ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20195.

⁸⁸ Sanadnya shahih.

20644. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Khalid, dia berkata: Aku pernah mendengar Abu Qilabah menceritakan dari Muhammad bin Abu Aisyah seorang sahabat Nabi SAW, dia berkata, "Adakah kalian membaca ayat ketika imam sedang membaca? —atau dia berkata: Apakah kalian membaca dibelakang imam ketika dia sedang membaca—?" Mereka menjawab, "Iya." Dia berkata, "Janganlah kalian melakukannya kecuali salah seorang diantara kalian membaca surah Al Fatihah dalam dirinya."

Khalid berkata: Dia menceritakan kepadaku sesudah itu dan tidak berkata, "Jika dia mau, maka aku bertanya kepada Abu Qilabah, 'Jika dia mau?' Dia menjawab, 'Aku tidak mengingatnya'.⁸⁹

Hadits Abu Usaib RA⁹⁰

٢٠٦٤٥ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، وَأَبُو كَامِلٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ يَعْنِي الْجَوْنِيَّ، عَنْ أَبِي عَسِيبٍ، أَوْ أَبِي عَسِيمٍ، قَالَ بَهْزُ: إِنَّهُ شَهِدَ الصَّلَاةَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالُوا: كَيْفَ تُصَلِّي عَلَيْهِ؟ قَالَ: ادْخُلُوا أَرْسَالًا أَرْسَالًا، قَالَ: فَكَانُوا يَدْخُلُونَ مِنْ هَذَا الْبَابِ فَيَصْلُوْنَ عَلَيْهِ، ثُمَّ يَخْرُجُونَ مِنَ الْبَابِ الْآخَرِ، قَالَ: فَلَمَّا وُضِعَ فِي لَحْدِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ الْمُغِيرَةُ: قَدْ بَقَيَ مِنْ رَجُلِي شَيْءٌ لَمْ يُصِلْحُوهُ، قَالُوا: فَادْخُلْ فَأَصْلِحْهُ، فَدَخَلَ، وَأَدْخَلَ يَدَهُ فَمَسَّ قَدْمَيْهِ، فَقَالَ: أَهِيلُوا

⁸⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20478.

⁹⁰ Abu Usaib adalah *maula* Nabi Muhammad SAW, ada yang mengatakan Abu Usaim, dia telah lama masuk Islam, akan tetapi tidak diketahui kapan beliau membelinya dan memerdekaannya.

عَلَيَّ التُّرَابَ، فَأَهَالُوا عَلَيْهِ التُّرَابَ، حَتَّىٰ بَلَغَ أَنْصَافَ سَاقِيَّةٍ، ثُمَّ خَرَجَ، فَكَانَ يَقُولُ أَنَا أَحَدُكُمْ عَهْدًا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

20645. Bahz dan Abu Kamil menceritakan kepada kami keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Imran —yaitu Al Jani—, dari Abu Usaib atau Abu Usaim —Bahz berkata:— bahwa dia ikut serta menshalati Rasulullah SAW. Lalu mereka berkata, "Bagaimana kita menshalati beliau?" Dia berkata, "Masuklah secara bergantian." Mereka kemudian masuk dari satu pintu, lalu menshalatkan beliau kemudian keluar dari pintu yang lain. Ketika beliau dimasukkan ke dalam liang lahad, Al Mughirah berkata, "Kedua kaki beliau belum mereka rapikan." Mereka berkata, "Masuklah dan rapikanlah!" Kemudain dia masuk dan memasukkan tangannya dan menyentuh kedua kaki beliau, lalu berkata, "Sekarang silakan masukkan tanah kepadaku." Setelah itu mereka memasukkan tanah atasnya hingga menutupi kedua kaki beliau, kemudian dia keluar, lantas berkata, "Aku adalah orang yang paling terakhir bersentuhan dengan Rasulullah SAW."⁹¹

٢٠٦٤٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَسِيبَ، مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَانِي جَبْرِيلُ بِالْحُمَّى، وَالظَّاعُونَ، فَأَمْسَكْتُ الْحُمَّى بِالْمَدِينَةِ، وَأَرْسَلْتُ الطَّاعُونَ إِلَى الشَّامِ، فَالظَّاعُونُ شَهَادَةً لِأَمْتَى، وَرَحْمَةً، وَرِجْسًا عَلَى الْكَافِرِ.

20646. Yazid menceritakan kepada kami, Muslim bin Ubaid Abu Nushairah berkata: Aku pernah mendengar Abu Asib *maula*

⁹¹ Sanadnya *shahih*.

Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*. Redaksi hadits ini hanya diriwayatkan oleh Ahmad (hadits *gharib*).

Rasulullah SAW berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Jibril AS pernah datang kepadaku membawa penyakit demam dan tha'un lalu aku memegang demam di Madinah dan melemparkan tha'un ke Syam. Tha'un adalah saksi dan rahmat bagi umatku dan kotoran bagi orang-orang kafir."⁹²

٢٠٦٤٧ - حَدَّثَنَا سُرِيْجُ، حَدَّثَنَا حَشْرَجُ، عَنْ أَبِي ثُصِيرَةَ، عَنْ أَبِي عَسِيبٍ، قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلًا، فَعَرَّبَ بِي، فَدَعَانِي إِلَيْهِ، فَخَرَجْتُ، ثُمَّ مَرَّ بِأَبِي بَكْرٍ فَدَعَاهُ، فَخَرَجَ إِلَيْهِ، ثُمَّ بَعْمَرَ فَدَعَاهُ، فَخَرَجَ إِلَيْهِ، فَأَنْطَلَقَ حَتَّى دَخَلَ حَائِطًا لِبَعْضِ الْأَنْصَارِ، فَقَالَ لِصَاحِبِ الْحَائِطِ: أَطْعَمْنَا بُشْرًا، فَجَاءَ بِعِذْنِ فَوَضَعَهُ، فَأَكَلَ، رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصْحَابُهُ، ثُمَّ دَعَا بِمَاءٍ بَارِدٍ فَشَرِبَ، فَقَالَ: لَكُنْتُ عَنْ هَذَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ، قَالَ: فَأَخْدَدَ عُمُرَ الْعِذْنَ، فَضَرَبَ بِهِ الْأَرْضَ حَتَّى تَنَاثَرَ الْبُسْرُ قَبْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَتَنَا لَمَسْئُولَونَ عَنْ هَذَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ: نَعَمْ، إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةِ: خِرْقَةٌ كَفَّ بِهَا الرَّجُلُ عَوْزَتَهُ، أَوْ كِسْرَةٌ سَدَّ بِهَا جَوْعَتَهُ، أَوْ حَجَرٌ يَتَدَحَّلُ فِيهِ مِنَ الْحَرَّ، وَالْقُرْ.

20647. Suraij menceritakan kepada kami, Hasyraj menceritakan kepada kami dari Abu Nushairah, dari Abu Asib, dia berkata: Rasulullah SAW pernah keluar pada malam hari lalu melewatiku dan memanggilku. Aku kemudian keluar, lalu beliau melewati Abu Bakar lantas memanggilnya. Setelah itu dia keluar menemui beliau kemudian berjalan dan melewati Umar lalu

⁹² Sanadnya shahih.

Muslim bin Ubaid Abu Nashirah merupakan tabiin yang tsiqah.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 6/42, no. 2830); dan Muslim (3/1522, no. 1916).

memanggilnya. Dia kemudian keluar kepada beliau lalu beliau pergi hingga masuk ke dinding milik orang Anshar, lantas bersabda kepada pemilik dinding, "Berilah kami makanan kurma yang belum matang." Dia kemudian datang membawa satu tandan lalu meletakkannya dan dia makan, lantas Rasulullah SAW para sahabatnya ikut makan, kemudian beliau minta air dingin, lalu minum dan bersabda, "Kelak kalian akan ditanya tentang nikmat ini pada Hari Kiamat." Setelah itu Umar mengambil tandan, lalu memukulkannya ke tanah hingga kurma berserakan dihadapan Rasulullah SAW, kemudian, dia berkata, "Wahai Rasulullah, adakah kami akan ditanya tentang makanan ini kelak pada Hari Kiamat? Beliau menjawab, "Iya, kecuali tiga perkara: sepotong kain yang digunakan orang untuk menutupi auratnya, atau remukan roti yang dimakan untuk mengganjal perutnya, atau batu yang dia masuki untuk berlindung dari panas dan dingin."⁹³

Hadits Al Khasykhasy Al Anbari RA⁹⁴

٢٠٦٤٨ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْيَدٍ، أَخْبَرَنِي مُحْبَرٌ، عَنْ حُصَيْنٍ بْنِ أَبِي الْحَرْرَ، عَنِ الْحَسْنَخَاشِ الْعَنْبَرِيِّ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعِي ابْنٌ لِي، فَقَالَ: ابْنُك؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: لَا يَجْنِي عَلَيْكَ، وَلَا تَجْنِي عَلَيْهِ.

20648. Husyaim menceritakan kepada kami, Yunus bin Ubaid menceritakan kepada kami, Mukhbir mengabarkan kepadaku dari Hushain bin Abu Al Hurr, dari Al Khasykhasy Al Anbari, dia berkata:

⁹³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya secara ringkas dan mendetail pada no. 14572 dan 14722.

⁹⁴ Biografinya telah disebutkan sebelumnya pada no. 18932.

Aku pernah mendatangi Nabi SAW dengan membawa anakku, lalu beliau bersabda, "Anakmu?" Aku menjawab, "Iya." Beliau bersabda, "Dia tidak boleh menyakitimu dan engkau tidak boleh menyakitinya."⁹⁵

Hadits Abdullah bin Sirjis RA⁹⁶

٢٠٦٤٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ سُلَيْمَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرْجِسَ، قَالَ: تَرَوْنَ هَذَا الشَّيْخَ، يَعْنِي نَفْسَهُ، كَلَمْتُ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَكَلَتُ مَعَهُ، وَرَأَيْتُ الْعَلَمَةَ الَّتِي بَيْنَ كَيْفَيَّهِ، وَهِيَ فِي طَرَفِ نَعْضٍ كَتِيفَةِ الْيَسْرَى، كَانَهُ جُمْعٌ، يَعْنِي الْكَفَ المُحْتَمِعُ، وَقَالَ يَبْدِو فَقَبْضَهَا عَلَيْهِ، خِيلَانٌ كَهْيَةُ الثَّالِلِينَ.

20649. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Ashim bin Sulaiman, dari Abdullah bin Sarjis, dia berkata: Apakah kalian melihat orang tua ini —yaitu dirinya sendiri—. Aku pernah berbicara dengan Nabi SAW dan makan bersama beliau. Aku juga pernah melihat tanda kenabian yang ada diantara dua pundak beliau yaitu di pundak beliau sebelah kiri seakan-akan dia menggabungkan telapak tangan, dan berkata dengan tangannya. Setelah itu dia mengepalkannya diatasnya ada tahi lalat seperti kutil.⁹⁷

⁹⁵ Sanadnya *dha'if*, karena perawi tidak menyebutkan nama perantara antara dia dengan Al Khasykhasy. Selain itu, dia tidak menyebutkannya pada no. 18932.

⁹⁶ Dia adalah Abdullah bin Sarjas Al Mazini. Dia telah lama masuk Islam, dan pernah bersumpah kepada Nabi Muhammad SAW, kemudian ikut berjihad, lalu datang ke Bashrah dan wafat disana.

⁹⁷ Sanadnya *shahih*.

Para perawinya adalah perawi Imam *masyhur*.
HR. Muslim (4/1823, no. 2346).

٢٠٦٥٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ عَبْدِ

اللَّهِ بْنِ سَرْجِسَ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَرَجَ مُسَافِرًا، يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْنَاءِ السَّفَرِ، وَكَابَةِ الْمُنْقَلَبِ، وَالْحَوْرِ بَعْدَ الْكُورِ، وَدَعْوَةِ الْمَظْلُومِ، وَسُوءِ الْمَنْظَرِ فِي الْأَهْلِ وَالْمَالِ.

20650. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Ashim, dari Abdullah bin Sarjis, dia berkata: Jika Rasulullah SAW hendak bepergian beliau berdoa, "Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari letihnya perjalanan, buruknya tempat kembali, kebinasaan setelah menjadi baik, doa orang teraniaya, buruknya pemandangan pada keluarga dan harta benda."⁹⁸

٢٠٦٥١ - حَدَّثَنَا يَرِيدُ، أَخْبَرَنَا عَاصِمٌ بِالْكُوفَةِ، فَلَمْ أَكْتُبْهُ،

فَسَمِعْتُ شَعْبَةَ، يُحَدِّثُ بِهِ فَعَرْفَةَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرْجِسَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا سَافَرَ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْنَاءِ السَّفَرِ، وَكَابَةِ الْمُنْقَلَبِ، وَالْحَوْرِ بَعْدَ الْكُورِ، وَدَعْوَةِ الْمَظْلُومِ، وَسُوءِ الْمَنْظَرِ فِي الْأَهْلِ وَالْمَالِ.

20651. Yazid menceritakan kepada kami, Ashim mengabarkan kepada kami di Kufah namun aku tidak menulisnya lalu aku mendengar Syu'bah menceritakannya maka aku mengetahuinya dengannya, dari Ashim, dari Abdullah bin Sarjis, bahwa jika Rasulullah SAW hendak bepergian beliau berdoa, "Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari letihnya perjalanan, buruknya tempat kembali, kebinasaan setelah menjadi baik, doa orang teraniaya, buruknya pemandangan pada keluarga dan harta benda."⁹⁹

⁹⁸ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9565.

⁹⁹ Sanadnya shahih.

٢٠٦٥٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرْجِسَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَافَرَ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْنَاءِ السَّفَرِ، وَكَابَةِ الْمُنْقَلَبِ، وَالْحَوْرِ بَعْدَ الْكَوْرِ، وَدَعْوَةِ الْمَظْلُومِ، وَسُوءِ الْمَتَظَرِ فِي الْأَهْلِ وَالْمَالِ.

20652. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Abdullah bin Sarjis, dia berkata: Jika Rasulullah SAW hendak bepergian beliau berdoa, "Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari letihnya perjalanan, buruknya tempat kembali, kebinasaan setelah menjadi baik, doa orang teraniaya, buruknya pemandangan pada keluarga dan harta benda."¹⁰⁰

٢٠٦٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرْجِسَ: أَنَّهُ رَأَى الْخَاتَمَ الْذِي يَبْيَنُ كَتْفَيَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ تَكُنْ لَهُ صُحْبَةٌ.

20653. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Sarjis, bahwa dia pernah melihat tanda kenabian yang ada diantara pundak Rasulullah SAW, dan pernah melihat Nabi SAW tapi tidak pernah menemani Nabi SAW.¹⁰¹

٢٠٦٥٤ - حَدَّثَنَا مُعاَذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرْجِسَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُبُولَنَّ أَحَدُكُمْ

¹⁰⁰ Sanadnya *shahih*.

¹⁰¹ Sanadnya *shahih*.

Kendati demikian yang ditetapkan malah bertentangan dengan hal itu, karena dia pernah melihat Nabi Muhammad SAW dalam keadaan sadar (berakal), sehingga dia dianggap sahabat.

فِي الْجُحْرِ، وَإِذَا نَمْتُمْ فَأَطْفِئُوا السِّرَاجَ، فَإِنَّ الْفَارَةَ تَأْخُذُ الْفَتَيلَةَ فَتَخْرُقُ أَهْلَ الْبَيْتِ، وَأَوْكِحُوا الْأَسْقِيَةَ، وَخَمْرُوا الشَّرَابَ، وَغَلَقُوا الْأَبْوَابَ بِاللَّيْلِ. قَالُوا لِقَنَادَةَ: مَا يُكْرَهُ مِنَ الْبَوْلِ فِي الْجُحْرِ؟ قَالَ: يُقَالُ إِنَّهَا مَسَاكِنُ الْجِنِّ.

20654. Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku dari Qatadah, dari Abdullah bin Sarjis, bahwa Nabi SAW bersabda, "Janganlah salah seorang diantara kalian buar air kecil di lubang. Jika kalian tidur maka matikanlah lampu karena botol minyak mengambil sumbu lalu membakar penghuni rumah. Ikatlah bejana air, dan tutuplah minuman, serta tutuplah pintu di waktu malam."

Mereka bertanya kepada Qatadah, "Kenapa beliau melarang buang air kecil di lubang?" Dia menjawab, "Karena itu adalah tempat tinggal jin."¹⁰²

٢٠٦٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ الْأَحْوَلِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرْجِسَ، قَالَ عَاصِمٌ: وَقَدْ كَانَ رَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَرَجَ فِي سَفَرٍ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْنَاءِ السَّفَرِ، وَكَآبَةِ الْمُنْقَلَبِ، وَالْحَوْرَ بَعْدَ الْكَوْرِ، وَدَعْوَةِ الْمَظْلومِ، وَسُوءِ الْمَنْتَظَرِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ، وَإِذَا رَجَعَ قَالَ مِثْلَهَا، إِلَّا أَنْهُ يَقُولُ: وَسُوءِ الْمَنْتَظَرِ فِي الْأَهْلِ وَالْمَالِ يَنْدَدُ بِالْأَهْلِ.

20655. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Ashim Al Ahwal menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Sarjis, Ashim berkata —dan pernah melihat Nabi SAW—: Jika Rasulullah SAW

¹⁰² Sanadnya *shahih*.

HR. Al Hakim (1/186); dan Al Baihaqi (*As-Sunan Al Kubra*, 1/99).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

hendak bepergian beliau berdoa, “*Ya Allah, aku berlindung kepada Mu dari letihnya perjalanan, buruknya tempat kembali, kebinasaan setelah menjadi baik, doa orang teraniaya, buruknya pemandangan pada harta benda dan keluarga.*” Jika kembali dari bepergian beliau berdoa dengan doa yang sama, hanya saja beliau berkata, “*Dan buruknya pemandangan pada keluarga dan harta benda.*” Beliau menyebutkan keluarga terlebih dahulu.¹⁰³

٢٠٦٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُبَّةُ، عَنْ عَاصِمٍ الْأَخْوَلِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرْجِسَ، قَالَ: أَقِيمْتِ الصَّلَاةَ، صَلَاةُ الصُّبْحِ، فَرَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يُصَلِّي رَكْعَتَيِ الْفَجْرِ، فَقَالَ لَهُ: بِأَيِّ صَلَاتِكَ احْتَسَبْتَ، بِصَلَاتِكَ وَحْدَكَ، أَوْ صَلَاتِكَ الَّتِي صَلَيْتَ مَعَنَّا؟

20656. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim Al Ahwal, dari Abdullah bin Sarjis, dia berkata: Ketika shalat Subuh telah diiqamati, Rasulullah SAW melihat ada seseorang mengerjakan shalat dua rakaat fajar, maka beliau bersabda kepadanya, “*Shalatmu yang mana yang engkau harap pahalanya, yang engkau kerjakan sendirian atau yang engkau kerjakan bersama kami?*”¹⁰⁴

٢٠٦٥٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُبَّةُ، عَنْ عَاصِمٍ الْأَخْوَلِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَرْجِسَ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

¹⁰³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20650.

¹⁰⁴ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/494, no. 712), pembahasan: Shalat; Abu Daud (1/155, no. 575), pembahasan: Shalat; dan An-Nasa'i (2/117), pembahasan: Shalat.

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلْتُ مَعَهُ مِنْ طَعَامِهِ، فَقُلْتُ: غَفَرَ اللَّهُ لَكَ يَا رَسُولَ اللهِ، فَقُلْتُ: أَسْتَغْفِرُ لَكَ؟ قَالَ شَعْبَةُ: أَوْ قَالَ لَهُ رَجُلٌ، قَالَ: نَعَمْ، وَلَكُمْ، وَقَرَأَ: (وَاسْتَغْفِرِ لِذَلِيلَكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ)، ثُمَّ نَظَرَتُ إِلَى عُضُّ كَتِيفِهِ الْأَيْمَنِ، أَوْ كَتِيفِهِ الْأَيْسَرِ شَعْبَةُ الدِّيْنِ يَشْكُرُ، فَإِذَا هُوَ كَهْيَنَةُ الْجُمْنُعِ عَلَيْهِ، الشَّالِيلُ.

20657. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim Al Ahwal, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Sarjis berkata: Aku pernah mendatangi Rasulullah SAW kemudian makan bersama beliau dari makanan beliau, lalu aku berkata, "Semoga Allah mengampunimu wahai Rasulullah." Lalu aku berkata, "Bolehkah aku memohon ampunan untukmu?" —Syu'bah berkata: Atau seseorang berkata kepadanya:— Beliau menjawab, "*Iya dan untuk kalian juga.*" Kemudian beliau membaca ayat, "*Dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan.*" (Qs. Muhammad [47]: 19) Kemudian aku melihat benjolan di pundak beliau yang kanan atau yang kiri —Syu'bah ragu— dan ternyata ada seperti benjolan diatasnya ada kutil.¹⁰⁵

٢٠٦٥٨ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عِيسَى أَبُو بَشْرِ الرَّأْسِيُّ، حَدَّثَنَا ثَابِتُ أَبُو زَيْدِ الْقَيْسِيُّ، عَنْ عَاصِمِ الْأَحْوَلِ، أَنَّهُ قَالَ: قَدْ رَأَى عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَرْجِسَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، غَيْرَ أَنَّهُ لَمْ تَكُنْ لَهُ صُحْبَةٌ.

20658. Bakar bin Isa Abu Bakar Ar-Rasibi menceritakan kepada kami, Tsabit Abu Zaid Al Qaisi menceritakan kepada kami dari Ashim Al Ahwal, bahwa dia berkata, "Abdullah bin Sarjis pernah

¹⁰⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20649.

melihat Rasulullah SAW namun dia tidak pernah menemani beliau."¹⁰⁶

٢٠٦٥٩ - حَدَّثَنَا هُشَيْمُ بْنُ الْقَاسِمِ وَأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرْجِسَ، قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَدَخَلْتُ عَلَيْهِ، وَأَكَلْتُ مِنْ طَعَامِهِ، وَشَرَبْتُ مِنْ شَرَابِهِ، وَرَأَيْتُ خَاتَمَ النُّبُوَّةِ، قَالَ هَاشِمٌ: فِي نَعْضٍ كَتِفِهِ الْيُسْرَى، كَانَهُ جُمْعٌ فِيهَا حِيلَانٌ سُودٌ، كَانُوهَا التَّالِيلُ.

20659. Husyaim bin Al Qasim dan Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syarik menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Abdullah bin Sarjis, dia berkata, "Aku pernah melihat Nabi SAW saat aku masuk menemui beliau, dan aku pernah makan dari makanan beliau dan minum dari minuman beliau. Aku juga pernah melihat tanda kenabian beliau."

Hasyim berkata, "Di pundak beliau sebelah kiri ada benjolan seperti kutil."¹⁰⁷

٢٠٦٦ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرْجِسَ، أَنَّهُ كَانَ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَافَرَ قَالَ: اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ، وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ، اللَّهُمَّ اصْبِحْنَا فِي سَفَرِنَا، وَاحْلُفْنَا فِي أَهْلِنَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْنَاءِ السَّفَرِ، وَكَآبَةِ الْمُنْقَلَبِ،

¹⁰⁶ Sanadnya shahih.

¹⁰⁷ Sanadnya hasan.

Di dalamnya terdapat penetapan bahwa dia adalah sahabat secara sempurna. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20649.

وَمِنَ الْحَوْرِ بَعْدَ الْكَوْرِ، وَدَعْوَةُ الْمَظْلُومِ، وَسُوءِ الْمُنْتَظَرِ فِي الْأَهْلِ وَالْمَالِ.
فَالْمَذْكُورُ عَاصِمٌ عَنِ الْحَوْرِ بَعْدَ الْكَوْرِ؟ قَالَ: حَارَ بَعْدَ مَا كَانَ.

20660. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Abdullah bin Sarjis, bahwa dia pernah melihat Nabi SAW, dia berkata: Jika Rasulullah SAW hendak bepergian beliau berdoa, "Ya Allah Engkau adalah teman dalam perjalanan, dan pelindung dalam keluarga. Ya Allah, temanilah kami dalam perjalanan kami dan lindungilah kami dalam keluarga kami. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari letihnya perjalanan, buruknya tempat kembali, kebinasaan sesudah menjadi baik, doa orang teraniaya, buruknya pemandangan pada keluarga dan harta benda."

Abdullah bin Sarjis berkata, "Ashim kemudian ditanya mengenai kebinasaan setelah menjadi baik, lalu dia menjawab, 'Dia binasa setelah apa yang terjadi sebelumnya'."¹⁰⁸

Hadits Seorang Perempuan Bernama Raja` RA¹⁰⁹

٢٠٦٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنِ امْرَأَةٍ يُقَالُ لَهَا: رَجَاءُ، قَالَتْ: كُنْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذْ جَاءَنِي امْرَأَةٌ بِابْنٍ لَهَا، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، ادْعُ اللَّهَ لِي فِيهِ بِالْبَرَكَةِ،

¹⁰⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20655.

¹⁰⁹ Para ulama berbeda pendapat ketika menetapkan namanya, ada yang mengatakan bahwa namanya adalah Raja`, ada juga yang mengatakan bahwa Rajja` dan ada pula yang mengatakan bahwa Zajja`. Dia datang ke Bashrah dan dinilai sebagai sahabat. Para ulama tidak menambahkan lebih dari itu dalam biografinya. Dalam riwayat kedua dia dinamakan, Mawiyah. Aku tidak menemukan penyebutan nama itu dan semoga saja dia adalah Ummu Basyir bin Al Khashashiyah.

فَإِنَّهُ قَدْ تُوْفِيَ لِي ثَلَاثَةً، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمْنَذْ أَسْلَمْتِ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَنَّةَ حَصِينَةَ، فَقَالَ لِي رَجُلٌ: اسْمَعِي يَا رَجَاءً مَا يَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

20661. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Ibnu Sirin, dari seorang perempuan yang bernama Raja', dia berkata: Aku pernah berada disisi Rasulullah SAW, tiba-tiba datang seorang perempuan membawa anaknya laki-laki, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, doakan anakku ini agar memperoleh keberkahan karena sebelum ini telah tiga orang anakku meninggal dunia." Rasulullah SAW kemudian bersabda, "Apakah sejak engkau masuk Islam?" Dia menjawab, "Iya." Rasulullah SAW bersabda, "Pelindung yang kokoh." Lalu seorang laki-laki berkata kepadaku, "Dengarlah wahai Raja' apa yang disabdakan oleh Rasulullah SAW."¹¹⁰

٢٠٦٦٢ - حَدَّثَنَا يَرِيدُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا امْرَأَةٌ كَانَتْ تَأْتِينَا يُقَالُ لَهَا: مَاوِيَّةُ، كَانَتْ تُرْزَأُ فِي وَلَدِهَا، وَأَتَتْ عَبْيَدَ اللَّهِ بْنَ مَعْمَرَ الْقُرَشِيَّ، وَمَعَهُ رَجُلٌ مِّنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَدَّثَ ذَلِكَ الرَّجُلُ، أَنَّ امْرَأَةَ أَتَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَابِنَ لَهَا، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، ادْعُ اللَّهَ أَنْ يُعْيِّنَ لِي، فَقَدْ مَاتَ لِي قَبْلَهُ ثَلَاثَةً، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمْنَذْ أَسْلَمْتِ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَنَّةَ حَصِينَةَ، قَالَتْ مَاوِيَّةُ: فَقَالَ لِي عَبْيَدُ اللَّهِ بْنُ

¹¹⁰ Sanadnya shahih.

Para perawinya adalah perawi Imam *masyhur*.

HR. Ibnu Abu Syaibah (3/354-355); Abdurrazak (no. 20137); dan Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 3/6).

Mengomentari hadits tersebut Al Haitsami berkata, "Para perawinya shahih."

مَعْمَرٌ: اسْمَعِي يَا مَاوِيَّةُ، قَالَ مُحَمَّدٌ: فَخَرَجَتْ مَاوِيَّةُ مِنْ عِنْدِ ابْنِ مَعْمَرٍ فَأَتَتْنَا فَحَدَّثَنَا هَذَا الْحَدِيثُ.

20662. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dia berkata: Ada seorang perempuan yang pernah datang menemui kami yang bernama Mawiyah, orang yang pernah terkena musibah atas anak-anaknya, menceritakan kepada kami, dan aku mendatangi Ubaidillah bin Ma'mar Al Qurasyi saat dia sedang bersama seorang sahabat Rasulullah SAW. Kemudian orang tersebut menceritakan bahwa ada seorang perempuan datang menemui Nabi SAW dengan membawa anaknya laki-laki lalu berkata, "Wahai Rasulullah, doakan agar Allah tetap menghidupkan anakku ini karena sebelum ini tiga orang anakku telah meninggal dunia." Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah sejak engkau masuk Islam?*" Dia menjawab, "Iya." Rasulullah SAW bersabda, "*Pelindung yang kokoh.*"

Mawiyah berkata, "Ubaidillah bin Ma'mar kemudian berkata kepadaku, 'Dengarlah wahai Mawiyah!'" Muhammad berkata, "Aku kemudian keluar dari sisi Ibnu Ma'mar lalu perempuan tersebut datang kepada kami lantas menceritakan hadits tersebut."¹¹¹

¹¹¹ Sanadnya *shahih*.

Disini nama sahabat telah dirubah dan dijelaskan oleh lelaki yang berkata, "Dengarkanlah, dia adalah Abdullah bin Ma'mar." Para ulama berselisih pendapat tentang status sahabat yang disandangnya. Ibnu Hajar banyak sekali mengatakan dalam *At-Ta'jil* tentang pembatasannya. Hadits ini tidak menyebutkannya dan semoga saja tidak terjadi dalam *Al Musnad*, karena hal itu disebutkan pada akhir hadits sampai dari sisi bahwa mereka meneliti naskah-naskahnya. Apabila ada sesuatu yang disembunyikan, maka mereka memiliki alasan yang kuat dalam hal tersebut.

٢٠٦٦٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنِي أَسْوَدُ بْنُ شَيْبَانَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ سُمَيْرٍ، عَنْ بَشِيرِ بْنِ تَهِيلَةِ، عَنْ بَشِيرِ ابْنِ الْخَصَاصِيَّةِ، بَشِيرٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَمْشِي فِي تَعْيِنٍ بَيْنَ الْقُبُورِ، فَقَالَ: يَا صَاحِبَ السَّبَّيْتَيْنِ، أَقْهِمْهَا.

20663. Waki' menceritakan kepada kami, Aswad bin Syaiban menceritakan kepadaku dari Khalid bin Sumair, dari Basyir bin Nahik, dari Basyir bin Al Khashashiyah, (dinamai Basyir oleh Rasulullah SAW), bahwa Rasulullah SAW pernah melihat seorang laki-laki berjalan memakai dua sandal di antara pekuburan, lalu beliau bersabda, "Wahai pemilik dua sandal, lepaskanlah keduanya."¹¹³

٢٠٦٦٤ - حَدَّثَنَا بَهْرَ وَعَفَانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا يُوبُ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي سَدُوسٍ يُقَالُ لَهُ: دَيْسَمٌ، قَالَ: قُلْنَا لِبَشِيرِ ابْنِ الْخَصَاصِيَّةِ، قَالَ: وَمَا كَانَ اسْمُهُ بَشِيرًا، فَسَمَّاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

¹¹² Basyir bin Al Khashashiyah adalah Basyir bin Ma'bad, ada yang mengatakan, bahwa Ibnu Zaid bin Ma'bad bin Dhubab. Al Khashashiyah adalah Ummu Dhubari dan namanya adalah Kabsyah atau Mawiyah binti Amr bin Al Harits Al Asadiyah. Basyir pada zaman jahiliyyah bernama Zahm, kemudian Nabi Muhammad SAW menamakannya Basyir. Dia masuk Islam sejak awal.

¹¹³ Sanadnya *shahih*.

Khalid bin Samir, ada yang mengatakan Sumair, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan* serta *Shahih Al Bukhari*. Basyir bin Nahik banyak sekali diulang-ulang penyebutannya dan haditsnya *tsiqah* menurut Jamaah.

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Hakim (1/373), dan dia berkata, "Hadits ini *shahih* namun tidak diriwayatkan karena ada sahabat yang tidak dikenal." Adz-Dzahabi pun menyepakati pendapatnya.

HR. Abu Daud (3/214, no. 3230), pembahasan: Jenazah, bab: Melepaskan sandal dalam kuburan; An-Nasa'i (4/96), pembahasan: Jenazah, bab: Melepaskan sandal dalam kuburan; Ibnu Majah (1/449, no. 1567), pembahasan: Jenazah, bab: Melepaskan sandal dalam kuburan.

وَسَلْمَ بَشِيرًا، إِنَّ لَنَا حِيرَةً مِنْ بَنِي تَمِيمٍ، لَا تَشُدُّ لَنَا قَاصِيَةً إِلَّا ذَهَبُوا بِهَا،
وَإِنَّهَا تُخْفِي لَنَا مِنْ أَمْوَالِهِمْ أَشْياءً أَفَنَاخْذُهَا؟ قَالَ: لَا.

20664. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari seorang laki-laki yang berasal dari bani Sadus yang dipanggil Daisam berkata: Kami pernah bertanya kepada Basyir bin Al Khashashiyah —dia berkata: Namanya dulu Basyir lalu Rasulullah SAW menamainya Basyir—, bahwa kami mempunyai tetangga dari bani Tamim. Setiap kali ada orang yang jauh datang mereka pasti membawanya. Dia juga menyembunyikan banyak hal dari harta mereka. Apakah kami boleh mengambilnya? Dia menjawab, "Tidak boleh."¹¹⁴

٢٠٦٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ أَبْيَوبَ، حَدَّثَنِي
شَيْخٌ مِنْ بَنِي سَدُوسٍ يُقَالُ لَهُ دَيْسَمٌ، عَنْ بَشِيرِ ابْنِ الْخَصَاصِيَّةِ وَكَانَ أَتَى
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَمَّاهُ بَشِيرًا ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

20665. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Ayyub, seorang syaikh dari bani Sadus yang dipanggil Daisam menceritakan kepadaku dari Basyir bin Al Khashashiyah, yang pernah datang menemui Nabi SAW lalu beliau memberinya nama Basyir ... lalu dia menyebutkan redaksi hadits tersebut.¹¹⁵

٢٠٦٦٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا أَسْوَدُ بْنُ شَيْبَانَ، عَنْ
خَالِدِ بْنِ سُمِيرٍ، عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيلٍ، عَنْ بَشِيرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

¹¹⁴ Sanadnya *shahih*.

Daisam As-Sadusi dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan yang lain tidak mengomentarinya. Redaksi ini hanya diriwayatkan oleh Ahmad (*gharib*).

¹¹⁵ Sanadnya *shahih*.

وَسَلَّمَ، قَالَ: كُنْتُ أُمَاشِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آخِذًا بِيَدِهِ، فَقَالَ لِي: يَا ابْنَ الْخَصَاصِيَّةِ، مَا أَصْبَحْتَ تَنْقِيمًا عَلَى اللَّهِ؟ أَصْبَحْتَ ثُمَاشِيَ رَسُولَهُ، قَالَ: أَحْسَبْتُهُ قَالَ: آخِذًا بِيَدِهِ، قَالَ: قُلْتُ: مَا أَصْبَحْتَ أَنْقِمُ عَلَى اللَّهِ شَيْئًا، قَدْ أَعْطَانِي اللَّهُ كُلُّ خَيْرٍ، قَالَ: فَأَتَيْنَا عَلَى قُبُورِ الْمُشْرِكِينَ، فَقَالَ: لَقَدْ سَبَقَ هَؤُلَاءِ خَيْرًا كَثِيرًا ثَلَاثَ مَرَاتٍ، ثُمَّ أَتَيْنَا عَلَى قُبُورِ الْمُسْلِمِينَ، فَقَالَ: لَقَدْ أَذْرَكَ هَؤُلَاءِ خَيْرًا كَثِيرًا ثَلَاثَ مَرَاتٍ، يَقُولُهَا، قَالَ: فَبَصَرُ بِرَجُلٍ يَمْشِي بَيْنَ الْمَقَابِرِ فِي نَعْلَيْهِ، فَقَالَ: وَيَحْكَ يَا صَاحِبَ السُّبُّيَّتِينَ، أَلْقِ سِبْتَيْتَكَ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةَ، فَنَظَرَ الرَّجُلُ، فَلَمَّا رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلَعَ نَعْلَيْهِ.

20666. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Aswad bin Syaiban mengabarkan kepada kami dari Khalid bin Samir, dari Basyir bin Nahik, dari Basyir bin Al Khashashiyah —Basyir Rasulullah SAW—, dia berkata: Aku pernah berjalan bersama Rasulullah SAW sedangkan aku memegang tangan beliau lalu beliau bersabda, “*Wahai Ibnul Khashashiyah, adakah pagi ini engkau menyalahkan Allah Ta’ala dan engkau pagi ini sedang berjalan bersama Rasul-Nya.*” —Dia berkata: Menurutku, dia berkata: Dengan memegang tangan beliau—. Aku berkata, “Sedikit pun di pagi hari ini aku tidak menyalahkan Allah. Sungguh Allah Ta’ala telah memberikan kepadaku segala kebajikan.”

Setelah itu kami mendatangi kuburan orang-orang kafir, lalu beliau bersabda, “*Sungguh mereka telah tertinggal oleh kebajikan yang banyak.*” Beliau mengatakannya sebanyak tiga kali. Kemudian kami mendatangi kuburan orang-orang Islam, lalu beliau bersabda, “*Sungguh mereka telah mendapatkan kebajikan yang banyak.*” Beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali. Lalu beliau melihat seseorang berjalan diantara kuburan dengan menggunakan kedua sandalnya,

maka beliau bersabda, “*Celakalah engkau wahai pemilik dua sandal, lepaskanlah sandalmu!*” Beliau mengucapkannya dua atau tiga kali. Lantas orang tersebut melihat. Ketika dia melihat itu adalah Rasulullah SAW, dia langsung melepaskan sandalnya.¹¹⁶

٢٠٦٦٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمْدِ، حَدَّثَنَا أَكْسَوْدُ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ سَمِيرٍ، حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ نَهِيلِكِي، قَالَ: حَدَّثَنِي بَشِيرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ اسْمُهُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ زَحْمٌ بْنُ مَعْبِدٍ، فَهَاجَرَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَا اسْمُكَ؟ قَالَ: زَحْمٌ، قَالَ: لَا، بَلْ أَنْتَ بَشِيرٌ، فَكَانَ اسْمُهُ بَشِيرٌ، قَالَ: يَبْنَانِي أَمَاشِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذْ قَالَ: يَا ابْنَ النَّصَاصِيَّةِ، مَا أَصْبَحْتَ تَنْقِيمُ عَلَى اللَّهِ؟ أَصْبَحْتَ تُمَاشِي رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ أَبُو شَيْبَانَ وَهُوَ أَكْسَوْدُ بْنُ شَيْبَانَ: أَخْسَبْتَهُ قَالَ: آخِذًا بِيَدِهِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، يَا بْنِي أَنْتَ وَأَمِي، مَا أَنْقِيمُ عَلَى اللَّهِ شَيْئًا ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، وَقَالَ: يَا صَاحِبَ السَّبْتَيْتَيْنِ أَلْقِ سَبْتَيْتَكَ.

20667. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Al Aswad menceritakan kepada kami, Khalid bin Samir menceritakan kepada kami, Basyir bin Nahik berkata: Basyir Rasulullah SAW menceritakan kepadaku —nama aslinya di masa jahiliyah adalah Zuham bin Ma'bad, kemudian dia berhijrah kepada Rasulullah SAW lalu beliau bertanya kepadanya, dan bersabda, “*Siapakah namamu?*” Dia menjawab, “Zuham.” Beliau bersabda, “*Justru engkau adalah Basyir.*” Sejak itu Baysir menjadi namanya—, dia berkata: Ketika aku sedang berjalan bersama Rasulullah SAW tiba-tiba beliau bersabda, “*Wahai Ibnu'l Khashashiyah, adakah pagi ini engkau menyalahkan Allah Ta'ala dan engkau pagi ini sedang berjalan bersama Rasul-*

¹¹⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20663 secara ringkas.

Nya." —Abu Syaiban (yaitu Al Aswad bin Syaiban) berkata: Menurutku, dia berkata: Dengan memegang tangan beliau—. Aku kemudian berkata, "Wahai Rasulullah, demi bapak dan ibuku, sedikit pun aku tidak menyalahkan Allah di pagi hari ini... lalu dia menyebutkan redaksi hadits tersebut dan beliau bersabda, "Wahai pemilik dua sandal, lepaskanlah sandalmu!"¹¹⁷

Hadits Ummu Athiyyah RA¹¹⁸

٢٠٦٦٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا أَيُوبُ، عَنْ حَفْصَةَ بْنِتِ سَبِّيْرِيْنَ، قَالَتْ: كُنَّا نَمْتُ عَوَاتِقَنَا أَنْ يَخْرُجُنَّ، فَقَدِيمَتْ امْرَأَةٌ، فَنَزَلَتْ قَصْرَ بَنِي خَلْفَيْ، فَحَدَّثَتْ أَنْ أَخْتَهَا كَانَتْ تَحْتَ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَدْ غَرَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَشَّيْ عَشْرَةَ غَزَوَةً، قَالَتْ: أَخْتِي غَرَّوْتُ مَعَهُ سِتَّ غَزَوَاتٍ، قَالَتْ: كُنَّا نُدَاوِي الْكَلْمَى، وَنَقُومُ عَلَى الْمَرْضَى، فَسَأَلَتْ أَخْتِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: هَلْ عَلَى إِخْدَانَا بَأْسٌ لِمَنْ لَمْ يَكُنْ لَهَا جَلْبَابٌ أَنْ لَا يَخْرُجَ؟ فَقَالَ: لِتُلْبِسْنَاهَا صَاحِبَتْهَا مِنْ جَلْبَابِهَا، وَلِتَشْهِدُ الْخَيْرَ وَدَغْوَةَ الْمُؤْمِنِينَ، قَالَتْ: فَلَمَّا قَدِيمَتْ أُمُّ عَطِيَّةَ فَسَأَلَتْهَا، أَوْ سَأَلْنَاهَا، هَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كَذَّا وَكَذَّا؟ قَالَتْ: وَكَانَتْ لَا

¹¹⁷ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹¹⁸ Ummu Athiyyah RA adalah Al Anshari, namanya adalah Nusaibah binti Ka'ab. Ada yang mengatakan bahwa dia adalah putri Al Harits, seorang shahabiyah yang mulia dan telah lama masuk Islam. Dia mendampingi para tentara untuk mengobati yang terluka dan yang sakit. Dia juga yang memulai dan menyegerakan memandikan Ummu Kultsum putri Rasulallah SAW dan menguburnyanya. Dia datang ke Bashrah bersama anak-anaknya.

تَذْكُرُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا قَالَتْ: بَيْبَا، بَيْبَا،
 قَالَ: لِتَخْرُجَ الْعَوَاتِقُ ذَوَاتُ الْخُدُورِ، أَوْ قَالَتْ: الْعَوَاتِقُ وَذَوَاتُ الْخُدُورِ،
 وَالْحَيَّضُ فَيَشْهَدُنَّ الْخَيْرَ، وَدَعْوَةُ الْمُؤْمِنِينَ، وَيَعْتَزِلُنَّ الْحَيَّضُ الْمُصَلِّيِّ،
 فَقُلْتُ لِأَمِّ عَطِيَّةَ: الْحَيَّضُ؟، قَالَتْ: أَوْ لَيْسَ يَشْهَدُنَّ عَرَفَةَ وَتَشْهَدُ كَذَا،
 وَتَشْهَدُ كَذَا؟.

20668. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub mengabarkan kepada kami dari Hafshah binti Sirin, dia berkata: Kami pernah melarang wanita merdeka untuk keluar. Kemudian ada seorang perempuan datang dan singgah di istana bani Khalaf lalu menceritakan bahwa saudarinya menjadi isteri seorang sahabat Rasulullah SAW, dimana dia telah ikut berperang bersama Rasulullah SAW 12 kali peperangan. Saudariku berkata, "Aku pernah ikut perang bersamanya enam kali peperangan —dia berkata— saat itu kami mengobati orang yang terluka dan melayani orang yang sakit, lalu saudariku bertanya kepada Rasulullah SAW dan berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah boleh jika salah seorang diantara kami yang tidak memiliki jilbab tidak ikut keluar?' Beliau menjawab, '*Saudarinya hendaknya memberikan jilbabnya kepadanya, dan ikut serta menyaksikan suasana kebijakan dan doa orang-orang mukmin*'. Ketika Ummu Athiyyah datang, maka aku bertanya kepadanya atau kami bertanya kepadanya, 'Apakah pernah engkau mendengar Rasulullah SAW bersabda demikian dan demikian?'—Dia tidak pernah menyebut Rasulullah SAW kecuali mengatakan *biban*— Lalu dia berkata, '*Iya biyaba*'. Beliau bersabda, '*Hendaklah keluar para wanita merdeka yang sedang dalam pingitan* —atau beliau berkata: *Wanita merdeka dan wanita pingitan*— *dan wanita yang sedang haidh untuk ikut serta menyaksikan suasana kebijakan dan doa orang-orang mukmin. Wanita yang haidh hendaknya menjauhi tempat shalat*'. Lalu aku berkata kepada Ummu Athiyyah, 'Wanita yang haidh?' Dia

menjawab, 'Bukankah dia diperbolehkan ikut serta menyaksikan wukuf di Arafah dan menyaksikan ini dan itu'?"¹¹⁹

٢٠٦٦٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا أَيُوبُ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أُمٌّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: أَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ نَعْسَلُ ابْنَتَهُ، فَقَالَ: اغْسِلْنَاهَا ثَلَاثَةً، أَوْ خَمْسَةً، أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ، إِنْ رَأَيْتُنَّ ذَلِكَ، بِمَا وَسِدْرٍ، وَاجْعَلْنَاهَا كَافُورًا، أَوْ شَيْئًا مِنْ كَافُورٍ، فَإِذَا فَرَغْتُنَّ فَأَذِنْنِي قَالَتْ: فَلَمَّا فَرَغْنَا آذِنَاهُ، فَأَلْقَى إِلَيْنَا حَقْوَةً، وَقَالَ: أَشْعُرْنَاهَا إِيَّاهُ، قَالَ: وَقَالَتْ حَفْصَةُ: قَالَ: اغْسِلْنَاهَا وِثْرًا ثَلَاثَةً، أَوْ خَمْسَةً، أَوْ سَبْعًا، قَالَ: وَقَالَتْ أُمُّ عَطِيَّةَ: مَشْطَنَاهَا ثَلَاثَةً قُرُونٍ.

20669. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub mengabarkan kepada kami dari Muhammad, dari Ummu Athiyyah dia berkata: Rasulullah SAW pernah datang menemui kami saat kami sedang memandikan jasad puteri beliau, beliau bersabda, "Mandikanlah dia tiga kali siraman atau lima kali siraman atau lebih dari itu jika perlu menurut kalian dengan air pohon bidara, dan campurlah pada siraman yang terakhir dengan air kafur atau sedikit dari kafur. Jika kalian telah selesai maka beritahulah aku!" Setelah kami selesai maka kami mengabarkan kepada beliau, lalu beliau memberikan kainnya kepada kami dan bersabda, "Pakaikanlah dia padanya." Hafshah ketika itu berkata, "Beliau bersabda, 'Mandikanlah dia secara

¹¹⁹ Sanadnya *shahih*.

Para perawinya adalah perawi *tsiqah*. Hafshah binti Sirin adalah perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (1/423, no. 324), pembahasan: Haid, bab: Perempuan yang haid ikut menyaksikan Idul Fitri dan Idul Adha; Muslim (2/540, no. 606), pembahasan: Idul Fitri dan Idul Adha, bab: Perempuan boleh keluar pada hari Idul Fitri dan Idul Adha; Abu Daud (1/295, no. 1136); An-Nasa'i (3/180), pembahasan: Shalat; At-Tirmidzi (2/419, no. 539), pembahasan: Shalat; dan Ibnu Majah (1/415, no. 1308), pembahasan: Shalat.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

ganjal tiga kali siraman atau lima kali siraman atau tujuh kali siraman!" Sedangkan Ummu Athiyyah berkata, "Kami menyisirnya tiga ikatan."¹²⁰

٢٠٦٧٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ حَفْصَةَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: كَانَ فِيمَا أَنْهَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنَا عِنْدَ الْبَيْعَةِ أَنْ: لَا تُشْحِنَنَّ، فَمَا وَقَتْ مِنَّا غَيْرُ خَمْسٍ نِسْوَةً.

20670. Muhamamd bin Ja'far meneritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Hafshah, dari Ummu Athiyyah, dia berkata, "Salah satu isi baiat yang diambil oleh Rasulullah SAW atas kami adalah '*Jangan meratap*'. Sejak itu tidak ada yang menepatinya dari kami kecuali lima orang wanita."¹²¹

٢٠٦٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ حَفْصَةَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ، أَخْلَفُهُمْ فِي رِحَالِهِمْ، وَأَصْنَعُ لَهُمُ الطَّعَامَ، وَأَقُومُ عَلَى مَرْضَاهُمْ، وَأَدَّاوى جَرْحَاهُمْ.

¹²⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 3/125, no. 1253), pembahasan: Jenazah, bab: Memandikan mayit; Muslim (2/646, no. 939), pembahasan: Jenazah, bab: Memandikan mayit; An-Nasa'i (4/28), pembahasan: Jenazah, bab: Memandikan mayit; At-Tirmidzi (3/306, no. 990), pembahasan: Jenazah, bab: Memandikan mayit dan Ibnu Majah (1/468, no. 1458), pembahasan: Jenazah, bab: Memandikan mayit.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

¹²¹ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 3/176, no. 1305), pembahasan: Jenazah, bab: Larangan meratapi mayit; Muslim (2/645, no. 936), pembahasan: Jenazah, bab: Larangan meratapi mayit; Abu Daud (3/190, no. 3127), pembahasan: Jenazah, bab: Larangan meratapi mayit; An-Nasa'i (7/149), pembahasan: Kebiasaan, bab: Berduka; dan Al Baihaqi (4/62).

20671. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Hafshah, dari Ummu Athiyyah, dia berkata, "Aku pernah ikut berperang bersama Rasulullah SAW sebanyak 7 kali peperangan. Ketika itu aku bertugas menjaga kendaraan mereka, membuatkan makanan untuk mereka, merawat yang sakit diantara mereka dan mengobati orang yang terluka diantara mereka."¹²²

٢٠٦٧٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ وَيَزِيدٌ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ حَفْصَةَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: أَمْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، بِأَبِي وَأُمِّي، أَنْ تُخْرِجَ الْعَوَاتِقَ، وَذَوَاتِ الْخُدُورِ، وَالْحِيَضَ يَوْمَ الْفِطْرِ، وَيَوْمَ النَّحْرِ، فَأَمَّا الْحِيَضُ فَيَعْتَرِلُنَّ الْمُصَلَّى، وَيَشْهَدُنَّ الْخَيْرَ وَدَعْوَةَ الْمُسْلِمِينَ، قَالَ: قِيلَ: أَرَأَيْتَ إِحْدَاهُنَّ لَا يَكُونُ لَهَا جِلْبَابٌ، قَالَ: فَتَلْبَسْنَهَا أَخْتَهَا مِنْ جِلْبَابِهَا.

20672. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Hisyam dan Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Hafshah, dari Ummu Athiyyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah memerintahkan kami —demi bapak dan ibuku— untuk keluar, baik perempuan merdeka, perempuan dalam pingitan, perempuan yang haidh pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Sedangkan perempuan yang haidh hendaknya menjauhi tempat shalat dan ikut menyaksikan suasana kebaikan dan doa umat Islam. Kemudian dia ditanya, "Menurutmu, jika salah seorang dari mereka tidak mempunyai jilbab bagaimana?" Rasulullah SAW bersabda,

¹²² Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/1447, no. 1812), pembahasan: Jihad, bab: Perempuan yang ikut berperang; dan Ibnu Majah (2/952, no. 2856), pembahasan: Jihad, bab: Budak-budak dan perempuan ikut berperang bersama umat muslimin.

"Hendaklah saudarinya memakaikan (meminjaminya atau memberinya) jilbabnya padanya."¹²³

٢٠٦٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الطُّفَّاوِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ وَيَزِيدُ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ بْنُ حَسَانَ، عَنْ حَفْصَةَ بْنِتِ سِيرِينَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ الْأَنْصَارِيَّةِ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ يَزِيدُ: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ، لَا تُحِدُّ الْمَرْأَةَ فَوْقَ ثَلَاثَةِ إِلَّا عَلَى زَوْجٍ، فَإِنَّهَا تُحِدُّ عَلَيْهِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا، وَلَا تُلْبِسُ شَوْبَةً مَصْبُوْغًا إِلَّا عَصْبَةً، وَلَا تَكْتُحِلُّ، وَلَا تَمْسُّ طَبِيبًا إِلَّا عِنْدَ طُهْرِهَا، قَالَ يَزِيدُ: أَذْنَى طُهْرَهَا، فَإِذَا طَهَرَتْ مِنْ مَحِيضِهَا، تُبَذَّدَةً مِنْ قُسْطِيٍّ وَأَظْفَارِ.

20673. Muhammad bin Abdurrahman Ath-Thufawi menceritakan kepada kami, Hisyam dan Yazid bin Hassan menceritakan kepada kami dari Hafshah binti Sirin, dari Ummu Athiyyah Al Anshariyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, —Yazid berkata: Dari Nabi SAW, beliau bersabda— "Tidak dibenarkan bagi perempuan untuk berbela sungkawa lebih dari tiga hari kecuali atas suaminya. Dia boleh berbela sungkawa atas kematian suaminya selama empat bulan sepuluh hari, dan janganlah memakai pakaian yang berwarna kecuali burdah dari Yaman yang berwarna. Jangan memakai celak dan jangan memakai wangian wangian kecuali ketika telah bersuci —yazid berkata: Atau ketika dalam keadaan suci— dan jika telah suci dari haidnya maka dia boleh memakai qusth (sejenis kayu wangi yang bisa digunakan untuk pengasapan dan pengobatan) dan azhfar (sejenis wewangian dari Yaman yang biasa digunakan untuk dibakar)."¹²⁴

¹²³ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10668.

¹²⁴ Sanadnya shahih.

٢٠٦٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ حَفْصَةَ بْنِتِ

سِيرِينَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: لَمَّا مَاتَتْ زَيْنَبُ بْنَتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اغْسِلْنَاهَا وَثُرَا ثَلَاثَةَ أَوْ خَمْسَةَ، وَاجْعَلْنَاهَا فِي الْخَامِسَةِ كَافُورًا، أَوْ شَيْئًا مِنْ كَافُورٍ، فَإِذَا غَسَّلْنَاهَا فَأَعْلَمْنَتِي، قَالَتْ: فَأَعْلَمْنَاهَا، فَأَعْطَاهَا حَقْوَةً، وَقَالَ: أَشْعُرْنَاهَا إِيَّاهُ.

20674. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami dari Hafshah binti Sirin, dari Ummu Athiyyah, dia berkata: Ketika Zainab puteri Rasulullah SAW meninggal dunia, Rasulullah SAW bersabda kepada kami, "Mandikanlah jasadnya dalam hitungan ganjil, tiga kali siraman atau lima kali siraman. Pada siraman yang kelima berilah kafur atau sedikit kafur. Jika kalian telah selesai menandikannya maka beritahulah aku." Setelah itu kami mengabarkan kepada beliau lalu beliau memberikan kain beliau kepada kami dan bersabda, "Pakaikanlah dia padanya."¹²⁵

٢٠٦٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: لَمَّا نَزَّلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ: (بِبِاعْنَكَ عَلَّقَ أَنَّ لَا يَشْرِكَ بِإِلَهِ شَيْئًا)

إِلَى قَوْلِهِ: (وَلَا يَعْصِينَكَ فِي مَعْرُوفٍ)، قَالَتْ: كَانَ مِنْهُ النِّيَاحَةُ، فَقُلْتُ: يَا

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 1/413, no. 313), pembahasan: Haid, bab: Obat untuk perempuan; Muslim (2/1127, no. 938), pembahasan: Thalak, bab: Iddah isteri yang suaminya meninggal; Abu Daud (2/301, no. 2302), pembahasan: Batasan isteri terhadap yang bukan suaminya; At-Tirmidzi (3/492, no. 1196), pembahasan: Thalak, bab: Iddah isteri yang suaminya meninggal; An-Nasa'i (6/203) dan Ibnu Majah (1/673, no. 2087), pembahasan: Thalak, bab: Iddah isteri yang suaminya meninggal.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

¹²⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20669.

رَسُولُ اللَّهِ، إِلَّا آلَ فُلَانٍ، فَإِنَّهُمْ قَدْ كَانُوا أَسْعَدُونِي فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَلَا بُدَّ لِي مِنْ أَنْ أَسْعِدَهُمْ، قَالَتْ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِلَّا آلَ فُلَانٍ.

20675. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami dari Hafshah, dari Ummu Athiyyah, dia berkata: Ketika turun ayat ini, "Hai nabi, apabila datang kepadamu perempuan-perempuan yang beriman untuk mengadakan janji setia, bahwa mereka tiada akan menyekutukan Allah ... dan tidak akan mendurhakaimu dalam urusan yang baik," (Qs. Al Mumtahanah [60]: 12) salah satu isi baiat tersebut adalah ratapan. Kemudian aku berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah, kecuali keluarga si fulan karena mereka telah membahagiakanku semasa jahiliyah dahulu maka aku harus membahagiakan mereka?" Rasulullah SAW kemudian bersabda, "Kecuali keluarga si fulan."¹²⁶

٢٠٦٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عُثْمَانَ الْكَلَابِيُّ أَبُو يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَطِيَّةِ الْأَنْصَارِيُّ، عَنْ جَدِّهِ أُمِّ عَطِيَّةِ، قَالَتْ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ، جَمَعَ نِسَاءَ الْأَنْصَارِ فِي بَيْتِهِ، ثُمَّ بَعَثَ إِلَيْهِنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابَ، قَامَ عَلَى الْبَابِ، فَسَلَّمَ، فَرَدَّدَنَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ، فَقَالَ: أَنَا رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُنَّ، قُلْنَا: مَرْحَبًا بِرَسُولِ اللَّهِ، وَرَسُولُ رَسُولِ اللَّهِ، قَالَ: تُبَارِعْنَ عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكْنَ بِاللَّهِ شَيْئًا، وَلَا تَزْنِنَ، وَلَا تَقْتُلْنَ أَوْلَادَكُنَّ، وَلَا تَأْتِنَ بِعَهْتَانَ تَفْتَرِيَّنَ بَيْنَ أَيْدِيْكُنَّ وَأَرْجُلِكُنَّ، وَلَا تَعْصِيَّنَ فِي مَعْرُوفٍ؟ قُلْنَا: نَعَمْ،

¹²⁶ Sanadnya shahih.

HR. Muslim (2/646, no. 937); dan Al Bukhari (8/637).

فَمَدَّدْنَا أَيْدِينَا مِنْ دَاخِلِ الْبَيْتِ، وَمَدَّ يَدَهُ مِنْ خَارِجِ الْبَيْتِ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ
اشْهِدْنَا، وَأَمْرِنَا بِالْعِدَّةِ أَنْ تُخْرِجَ فِيهِ الْعَقْ، وَالْحِيْضَرَ، وَنَهِيَّ عَنِ الْبَيْعِ
الْجَنَائِزِ، وَلَا جُمُعَةَ عَلَيْنَا، وَسَأَلْتُهَا عَنْ قَوْلِهِ: (وَلَا يَعْصِيْنَكَ فِي مَعْرُوفٍ)
قَالَتْ: نَهِيَّنَا عَنِ النِّيَاحَةِ.

20676. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Ishak bin Utsman Al Kilabi Abu Ya'qub menceritakan kepada kami, Ismail bin Abdurrahman bin Athiyyah Al Anshari menceritakan kepada kami dari neneknya Ummu Athiyyah, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW tiba di Madinah, beliau mengumpulkan para wanita Anshar di suatu rumah, kemudian mengutus Umar bin Khathhab RA menemui mereka. Dia lalu berdiri di depan pintu lantas mengucapkan salam dan mereka menjawab salamnya. Setelah itu dia berkata, "Aku adalah utusan Rasulullah SAW kepada kalian." Kami menjawab, "Selamat datang kepada Rasulullah SAW dan utusan Rasulullah SAW." Dia berkata, "Siapkah kalian berbaiat tidak akan menyekutukan Allah *Ta'ala* dengan sesuatu pun, tidak berzina, tidak membunuh anak kalian, tidak melakukan kedustaan yang kalian buat dihadapan kalian, dan tidak membangkangnya dalam suatu kebajikan?" Kami menjawab, "Iya." Lalu kami mengulurkan tangan kami dari dalam rumah dan dia pun mengulurkan tangannya dari luar rumah, kemudian beliau bersabda, "*Ya Allah saksikanlah.*" Beliau kemudian memerintahkan dalam shalat Idul Fitri dan Idul Adha agar menyuruh wanita merdeka dan wanita haid keluar dan melarang kami mengantarkan jenazah serta ikut shalat Jum'at. Aku kemudian bertanya kepadanya tentang firman Allah, "*Dan tidak akan mendurhakaimu dalam urusan yang baik.*" (Qs. Al Mumtahanah [60]: 12) Dia menjawab, "Kami dilarang meratap."¹²⁷

¹²⁷ Sanadnya *shahih*.

٢٠٦٧٧ - حَدَّثَنَا غَسَّانُ بْنُ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدٍ ثَابِتُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ حَفْصَةَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: كُنْتُ فِيمَنْ بَأْيَعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَانَ فِيمَا أَخَذَ عَلَيْنَا أَنْ لَا تُنُوحَ، وَلَا تُحَدِّثَ مِنَ الرِّجَالِ إِلَّا مَحْرَماً.

20677. Ghassan bin Rabi' menceritakan kepada kami, Abu Zaid Tsabit bin Yazid menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Hafshah, dari Ummu Athiyyah, dia berkata, "Aku termasuk salah seorang perempuan yang ikut ketika membaiat Nabi SAW, dan diantara isi baiat atas kami adalah tidak diperbolehkan meratap dan berbicara dengan kaum laki-laki selain muhrim."¹²⁸

٢٠٦٧٨ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ -يَعْنِي ابْنَ حَازِمٍ-، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ الْأَنْصَارِيَّةِ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنَا أَنْ نُخْرِجَ الْعَوَاقِقَ، وَالْحَيْضَ، وَذَوَاتَ الْخُدُورِ، فَأَمَّا الْحَيْضُ، فَيَعْتَزِلُنَّ الْمُصَلِّيَّ، وَيَشْهَدُنَّ الْخَيْرَ، وَالدُّعْوَةَ مَعَ الْمُسْلِمِينَ.

20678. Husein bin Muhammad menceritakan kepada kami Jarir —yaitu Ibnu Hazim— menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Ummu Athiyyah Al Anshariyah, dia berkata, "Rasulullah SAW memerintahkan kepada kami agar menyuruh keluar perempuan-perempuan merdeka, perempuan haidh dan perempuan

Ishaq bin Utsman Al Kalbi dan Ismail bin Abdurrahman bin Athiyyah, keduanya adalah perawi *tsiqah* akan tetapi hadits keduanya *maqbul* (dapat diterima) menurut Abu Daud.

HR. Al Baihaqi (3/184), pembahasan: Jum'at, bab: Orang yang tidak diwajibkan Jum'at.

¹²⁸ Sanadnya *hasan*, karena Ghassan bin Ar-Rabi' sesekali telah dinilai *dha'if* dan juga dinilai *tsiqah* oleh Ad-Daraquthni.

Ibnu Hibban berkata, "Dia adalah lelaki yang shalih, patuh, dan tawadhu."

Hadits ini terdapat dalam kitab *Ash-Shihah* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 20670.

yang dalam pingitan. Sedangkan untuk perempuan haidh tidak diperbolehkan menempati tempat shalat namun diperbolehkan untuk ikut serta menyaksikan kebaikan dan doa bersama umat Islam."¹²⁹

٢٠٦٧٩ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: أَخْذَ ابْنَ سِيرِينَ غَسْلَةً عَنْ أُمٍّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: غَسَّلَنَا ابْنَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَمَرَنَا أَنْ نَغْسِلَهَا بِالسَّدْرِ ثَلَاثَةَ، فَإِنْ أَنْجَتْ وَإِلَّاْ خَمْسَةً، فَإِنْ أَنْجَتْ وَإِلَّاْ فَأَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ سَبْعَ.

20679. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata: Ibnu Sirin mempelajari cara memandikan mayit dari Ummu Athiyyah, dia berkata, "Kami pernah memandikan puteri Rasulullah SAW, lalu beliau memerintahkan kepada kami agar memandikannya dengan pohon bidara sebanyak 3 kali siraman jika mencukupi, dan jika tidak maka 5 kali siraman jika mencukupi dan jika tidak maka lebih dari itu. Kami juga melihat bahwa paling banyak adalah 7 kali siraman."¹³⁰

٢٠٦٨٠ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِيرِينَ، قَالَ: تُبَشِّرُ أَنَّ أُمَّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: تُؤْفَقِيتِ إِحْدَى بَنَاتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَمَرَنَا أَنْ نَغْسِلَهَا ثَلَاثَةَ، أَوْ خَمْسَةَ، أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتُمْ، وَأَنْ نَجْعَلَ فِي الْغَسْلَةِ الْآخِرَةِ شَيْئًا مِنْ سَدْرٍ وَكَافُورٍ.

20680. Affan menceritakan kepada kami, Yazid bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sirin menceritakan

¹²⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20672.

¹³⁰ Sanadnya *shahih*, walaupun di dalamnya tidak terdapat gambaran bahwa sanadnya *muttashil*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20669.

kepada kami, dia berkata: Aku diberitahukan bahwa Ummu Athiyyah berkata, "Ketika salah seorang puteri Rasulullah SAW meninggal dunia, Rasulullah SAW memerintahkan kepada kami untuk memandikannya 3 kali siraman atau 5 kali siraman atau lebih dari itu jika menurut mereka perlu. Sedangkan pada siraman yang terakhir dicampur dengan pohon bidara dan *kafur* (benda berminyak yang baunya wangi)."¹³¹

Hadits Jabir bin Samurah RA¹³²

٢٠٦٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكٍ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ كَذَابِينَ.

20681. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Israil mengabarkan kepada kami dari Simak, bahwa dia pernah mendengar Jabir bin Samurah berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya salah satu tanda Hari Kiamat adalah munculnya para pendusta'."¹³³

¹³¹ Sanadnya *munqathi'* secara gambaran, akan tetapi sebenarnya *muttashil* pada no. 20669 dan 20679.

¹³² Dia adalah Jabir bin Samurah bin Junadah, ada yang mengatakan bahwa dia adalah Ibnu Amr bin Jundub bin Hujair bin Riab As-Suwa'i Al Amiri. Dia masuk Islam semenjak kecil kemudian ikut berperang sebagai pejuang. Dia kemudian datang ke Bashrah lalu menetap ke Kufah dan tinggal disana. Di Kufah dia memiliki kesinambungan. Dia wafat pada tahun 76 H, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Al Musnad* ini sebanyak 270 hadits dengan pengulangannya.

¹³³ Sanadnya *shahih*.

Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9512.

Simak bin Harb adalah perawi *tsiqah* dan dipuji oleh para ulama. Selain itu, haditsnya yang berasal dari riwayat Ikrimah masih diperdebatkan lebih lanjut, apabila dia meriwayatkannya secara *gharib* maka itu *dha'if*, namun apabila ada hadits *mutabi'* maka itu *shahih*. Israil adalah Ibnu Yunus, seorang perawi *tsiqah masyhur* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

٢٠٦٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِيمَاكِ، أَنَّهُ

سَمِعَ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: أَتَيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاعِزَ بْنَ مَالِكَ، رَجُلٌ قَصِيرٌ، فِي إِزَارٍ مَا عَلَيْهِ رِداءً، قَالَ: وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَكَبِّرٌ عَلَى وِسَادَةٍ عَلَى يَسَارِهِ، فَكَلَمَهُ، وَمَا أَذْرَى مَا يُكَلِّمُهُ، وَأَنَا بَعِيدٌ مِنْهُ، يَبْيَنِي وَبَيْنَهُ قَوْمٌ، فَقَالَ: اذْهَبُوا بِهِ، ثُمَّ قَالَ: رُدُوهُ، فَكَلَمَهُ، وَأَنَا أَسْمَعُ، فَقَالَ: اذْهَبُوا بِهِ، فَارْجُمُوهُ، ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، خَطِيبًا، وَأَنَا أَسْمَعُهُ، قَالَ: فَقَالَ: أَكُلُّمَا نَفَرْنَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، خَلَفَ أَحَدُهُمْ لَهُ تَبِيبٌ كَتَبِيبِ التَّيْسِ، يَمْنَحُ إِحْدَاهُنَّ الْكُثْبَةَ مِنَ اللَّبَنِ، وَاللَّهُ لَا أَقْدِرُ عَلَى أَحَدِهِمْ إِلَّا نَكَلْتُ بِهِ.

20682. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Israil mengabarkan kepada kami dari Simak, bahwa dia pernah mendengar Jabir bin Samurah berkata: Maiz bin Malik seorang laki-laki mengenakan kain pendek tanpa selendang didatangkan kepada Nabi SAW. —Dia berkata— ketika itu Rasulullah SAW sedang bersandar diatas bantal disebelah kiri beliau. Kemudian beliau mengajaknya berbicara sedang tidak tahu apa yang beliau katakan kepadanya karena posisiku jauh dari beliau terhalang oleh orang-orang, beliau bersabda, "*Bawalah dia!*" Kemudian beliau bersabda, "*Kembalikan dia!*" Setelah itu beliau mengajaknya bicara dan aku dengar, beliau bersabda, "*Bawalah dia dan rajamlah!*" Kemudian beliau berkhutbah dan aku mendengarnya. Lalu beliau bersabda, "*Adakah setiap kali kita pergi berperang ada saja salah seorang diantara mereka yang tidak ikut, dia memiliki suara seperti suara kambing hutan, nemberikan sedikit susu kepada salah seorang wanita (yaitu wanita yang ditinggal pergi oleh suaminya).* Demi Allah, jika lau Allah

HR. Muslim (4/2239, no. 2923), pembahasan: Cobaan.

menguasakan kepadaku atas salah seorang diantara mereka niscaya akan aku halangi dia (dari melakukan perbuatannya dengan hukuman)."¹³⁴

٢٠٦٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي سِيمَاكُ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: كَانَ مُؤْذِنُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْذِنُ، ثُمَّ يُنْهِلُ، فَلَا يُقِيمُ حَتَّى إِذَا رَأَى نَبِيًّا اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ خَرَجَ، أَقَامَ الصَّلَاةَ حِينَ يَرَاهُ.

20683. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Israil mengabarkan kepada kami, dia berkata: Simak mengabarkan kepadaku, bahwa dia pernah mendengar Jabir bin Samurah berkata, "Muadzin Rasulullah SAW biasa mengumandangkan adzan kemudian menunggu beberapa lama dan tidak iqamat. Ketika dia melihat Rasulullah SAW keluar (dari rumahnya), dia pun mengumandangkan iqamat."¹³⁵

٢٠٦٨٤ - حَدَّثَنَا حَمَادٌ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الْمُهَاجِرِ بْنِ مِسْمَارٍ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ عَنْ حَدِيثِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَزَالُ الدِّينُ قَائِمًا، حَتَّى يَكُونَ اثْنَا عَشَرَ خَلِيفَةً مِنْ قُرَيْشٍ.

¹³⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits tentang dirajamnya Maiz sudah sering disebutkan.

HR. Muslim (3/1320, no. 1694), pembahasan: Batasan, bab: Dirajamnya orang yang sudah menikah apabila berzina.

¹³⁵ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/423, no. 606), pembahasan: Masjid, bab: Kapan shalat didirikan; Abu Daud (1/146, no. 439), pembahasan: Shalat; At-Tirmidzi (1/391, no. 202), pembahasan: Shalat.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

ثُمَّ يَخْرُجُ كَذَابُونَ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ. ثُمَّ تَخْرُجُ عِصَابَةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، فَيَسْتَخْرِجُونَ كَنْزَ الْأَيْضِنِ، كِسْرَى، وَآلِ كِسْرَى، وَإِذَا أَعْطَى اللَّهُ أَحَدَكُمْ خَيْرًا، فَلَيْبِدُّ بِنَفْسِهِ، وَأَهْلِهِ، وَأَنَا فَرَطْكُمْ عَلَى الْحَوْضِ.

20684. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzib menceritakan kepada kami dari Al Muhajir bin Mismar, dari Amir bin Sa'ad, dia berkata: Aku pernah bertanya kepada Jabir bin Samurah tentang hadits Rasulullah SAW lalu dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Agama ini akan terus tegak berdiri sampai ada dua belas orang khalifah dari Quraisy, kemudian muncul para pendusta sebelum Hari Kiamat lalu keluar sekelompok orang muslim lantas mereka mengeluarkan harta benda di istana abdyadh Kisra dan keluarga Kisra. Jika Allah Ta'ala memberikan kepada salah seorang diantara kalian maka dia hendaknya memulai dari dirinya sendiri dan keluarganya. Aku lebih dahulu hadir daripada kalian."¹³⁶

٢٠٦٨٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ الْقِبْطِيَّةِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كُنَّا إِذَا صَلَّيْنَا وَرَأَءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قُلْنَا: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ بِأَيْدِينَا يَمِينَا، وَشِمَالَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَرْمُونَ بِأَيْدِيهِمْ كَانُوهَا أَذْنَابُ الْخَيْلِ الشَّمْسِ، أَلَا يَسْكُنُ أَحَدُكُمْ، وَيُشَيرُ بِيَدِهِ عَلَى فَخِذهِ، ثُمَّ يُسْلِمُ عَلَى صَاحِبِهِ عَنْ يَمِينِهِ، وَعَنْ شِمَالِهِ.

¹³⁶ Sanadnya shahih.

Al Muhajir bin Mismar adalah *maula* Sa'ad bin Abi Waqqash, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Amir bin Sa'ad adalah Ibnu Abi Waqqash, dia adalah anak pamannya yaitu Jabir bin Samurah.

HR. Muslim (3/1453, no. 1822).

20685. Yazid menceritakan kepada kami, Mis'ar mengabarkan kepada kami dari Ubaidillah bin Al Qibthiyah, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Jika kami shalat dibelakang Rasulullah SAW, kami mengucapkan 'as-salamu alaikum' dengan tangan kami ke kanan dan ke kiri, maka Rasulullah SAW bersabda, *"Ada apa dengan suatu kaum yang melemparkan tangan mereka seperti ekor kuda kepanasan! Hendaklah salah seorang diantara kalian bersikap tenang dan mengisyaratkan dengan tangannya diatas pahanya kemudian salam kepada temannya yang ada di sebelah kanannya dan yang ada di sebelah kirinya."*¹³⁷

٢٠٦٨٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤِدَ، أَخْبَرَنَا شَعْبَةُ، عَنْ سِيمَاكِ
قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، وَسَأَلَ عَنْ شَيْبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ، قَالَ: كَانَ فِي رَأْسِهِ شَعَرَاتٌ إِذَا ذَهَنَ رَأْسُهُ لَمْ تَبْيَئَ، وَإِذَا لَمْ
يَذْهُنْهُ تَبْيَئَ.

20686. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Simak, dia berkata: Aku pernah mendengar Jabir bin Samurah —saat dia ditanya tentang uban Rasulullah SAW— dia menjawab, "Ada beberapa helai rambut di kepala beliau jika diminyaki dia tidak kelihatan dan jika tidak diminyaki maka akan kelihatan."¹³⁸

¹³⁷ Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Al Qibthiyah dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban. Muslim yang meriwayatkannya, Al Bukhari dalam pembahasan tentang mengangkat kedua tangan.

HR. Muslim (1/322, no. 431), pembahasan: Shalat, bab: Salam; An-Nasa'i (3/4.5), pembahasan: Kelalaian, bab: Salam dengan kedua tangan.

¹³⁸ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1822, no. 2344), pembahasan: Keutamaan; An-Nasa'i (8/150); dan Al Hakim (2/607).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

٢٠٦٨٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤِدَ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ سِيمَاكِ، سَمِيعَ جَابِرًا، يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الظَّهَرِ بِـ (سَيِّجَ أَسْمَرِيَّكَ الْأَعْنَى) وَتَحْوِهَا، وَفِي الصُّبْحِ يَأْطُولَ مِنْ ذَلِكَ.

20687. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Simak, dia mendengar Jabir berkata, "Rasulullah SAW pernah membaca surah Al A'la pada waktu shalat Zhuhur dan yang sejenisnya, sedangkan pada waktu shalat Shubuh beliau membaca ayat yang lebih panjang dari itu."¹³⁹

٢٠٦٨٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤِدَ، عَنْ شَرِيكِ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اتَّمِسُوا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْعُشْرِ الْأَوَّلِيِّنَ.

20688. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syarik mengabarkan kepada kami dari Simak, dari Jabir bin Samurah, bahwa Nabi SAW bersabda, "Carilah Lailatul Qadar di sepuluh malam terakhir (bulan Ramadhan)."¹⁴⁰

٢٠٦٨٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤِدَ، أَخْبَرَنَا شَرِيكُ، عَنْ سِيمَاكِ، قَالَ: قُلْتُ لِجَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ: أَكْنُتَ تُحَاجِلُنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ، وَكَانَ طَوِيلَ الصَّمْتِ، قَلِيلُ الصَّحْلَكِ، وَكَانَ أَصْحَابُهُ يَذْكُرُونَ عِنْدَهُ الشِّعْرَ، وَأَشْياءً مِنْ أُمُورِهِمْ، فَيَضْحَكُونَ، وَرَبُّمَا تَبَسَّمَ.

¹³⁹ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/338, no. 460), pembahasan: Shalat, bab: Bacaan pada shalat Shubuh.

¹⁴⁰ Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Syarik.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20296 dan 15991.

20689. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syarik mengabarkan kepada kami dari Simak, dia berkata: Aku pernah bertanya kepada Jabir bin Samurah, "Pernahkah engkau duduk bersama Rasulullah SAW?" Dia menjawab, "Pernah. Beliau selalu diam dan jarang tertawa, dan terkadang para sahabat beliau menyebutkan syair disisi beliau serta kejadian-kejadian di masa jahiliyah, lalu mereka tertawa sedangkan beliau kadang hanya tersenyum."¹⁴¹

٢٠٦٩۔ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدِ وَمُؤْمَلٌ، الْمَعْنَى، وَهَذَا لَفْظُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَا: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي ثُورٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَتُوَضَّأُ مِنْ لُحُومِ الْغَنَمِ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: فَأَصَلَّى فِي مَرَاحِ الْغَنَمِ، قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: أَتُوَضَّأُ مِنْ لُحُومِ الْإِبَلِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَصَلَّى فِي أَغْطَانِهَا؟ قَالَ: لَا.

20690. Abdullah bin Al Walid dan Muammal —*al makna*— menceritakan kepada kami —ini adalah redaksi Abdullah—, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Ja'far bin Abu Tsaur, dari Jabir bin Samurah, bahwa ada seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah SAW, "Apakah aku harus berwudhu setelah makan daging kambing?" Beliau menjawab, "Tidak." Dia berkata lagi, "Apakah boleh aku melakukan shalat di kandang kambing?" Beliau menjawab, "Boleh." Dia bertanya lagi, "Apakah aku harus berwudhu setelah makan daging unta?" Beliau menjawab, "Iya." Dia berkata lagi, "Apakah boleh aku melakukan shalat di tempat menderum unta?" Beliau menjawab, "Tidak boleh."¹⁴²

¹⁴¹ Sanadnya *hasan*.

HR. At-Tirmidzi (5/140, no. 2850), pembahasan: Adab. bab: Melantunkan syair.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

¹⁴² Sanadnya *shahih*.

٢٠٦٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطْنَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ
بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْكَلَ الْعَيْنِ،
مَتَهُوسٌ الْعَقِيبِ.

20691. Abu Qathān menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata, "Rasulullah SAW memiliki mata yang panjang dan tumit yang sedikit berdaging."¹⁴³

٢٠٦٩٢ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سَعْدٍ أَبُو دَاؤُدُ الْحَفَرِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ،
عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَخْطُبُ قَائِمًا، وَيَجْلِسُ بَيْنَ الْخُطْبَتَيْنِ، وَيَقْرَأُ آيَاتٍ، وَيَذَكِّرُ النَّاسَ.

20692. Umar bin Sa'ad Abu Daud Al Hafari menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah berkhutbah sambil berdiri dan duduk diantara dua khutbah dan membaca sejumlah ayat Al Qur'an sambil mengingatkan orang-orang."¹⁴⁴

Hadits ini sudah sering diulang. Lih. hadits no. 18447 dan 17284.

¹⁴³ Sanadnya *shahih*.

Para perawinya adalah perawi *tsiqah masyhur*. Abu Qathān adalah Amr bin Al Haitsam.

HR. Muslim (4/1820, no. 2339), pembahasan: Keutamaan, bab: Sifat Nabi Muhammad SAW; At-Tirmidzi (5/603, no. 3647); Al Hakim (2/606).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

¹⁴⁴ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 2/40, no. 920); Muslim (2/589, no. 682), pembahasan: Jum'at, bab: Menyebutkan dua khutbah; Abu Daud (1/286, no. 1094); At-Tirmidzi (2/380, no. 506); dan An-Nasa'i (3/109).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

٢٠٦٩٣ - حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ أَسَامَةَ، حَدَّثَنَا مُحَالِّدُ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ السُّوَائِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ: إِنَّ هَذَا الدِّينَ لَنْ يَزَالَ ظَاهِرًا عَلَى مَنْ تَوَأَهُ، لَا يَضُرُّهُ مُخَالِفٌ، وَلَا مُفَارِقٌ، حَتَّى يَمْضِيَ مِنْ أَمْتَيِ اثْنَا عَشَرَ خَلِيفَةً، قَالَ: لَئِنْ تَكَلَّمْ بِشَيْءٍ لَمْ أَفْهَمْهُ، فَقُلْتُ لِأَبِيهِ: مَا قَالَ؟ قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20693. Hammad bin Usamah menceritakan kepada kami, Mujalid menceritakan kepada kami dari Amir, dari Jabir bin Samurah As-Suwai, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda ketika haji wada', "Sesungguhnya agama ini akan terus jaya atas siapa yang menentangnya, tidak akan membahayakannya orang yang mengingkari dan meninggalkannya hingga ada dua belas orang khalifah dari umatku." Kemudian beliau mengatakan sesuatu yang aku tidak memahaminya, lalu aku bertanya kepada bapakku apa yang beliau sabdakan? Bapakku menjawab (Beliau bersabda), "Semuanya dari Quraisy."¹⁴⁵

٢٠٦٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ أَهْلَ بَيْتِ كَانُوا بِالْحَرَّةِ مُحْتَاجِينَ، قَالَ: فَمَا تَنَاهَ عِنْهُمْ نَاقَةٌ لَهُمْ، أَوْ لِغَيْرِهِمْ، فَرَخَصَ لَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَكْلِهَا، قَالَ: فَعَصَمْتُهُمْ بِقِيَةٍ شَيَّاً تِهِمْ أَوْ سَتَّهِمْ.

20694. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Simak, dari Jabir bin Samurah, bahwa

¹⁴⁵ Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Mujalid bin Sa'id Al Hamdani. Banyak pendapat tentangnya dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Muslim*.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 13/1453, no. 1822); At-Tirmidzi (4/501, no. 2223) pembahasan: Cobaan, bab: Cobaan yang datang dalam kepemimpinan.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

ada sebuah keluarga di tanah tandus dalam kondisi kekurangan, lalu seekor unta mereka mati kemudian Rasulullah SAW membolehkan mereka memakannya. Daging untuk itu bisa mencukupi mereka sampai akhir musim dingin atau masa sulit.¹⁴⁶

٢٠٦٩٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزْاقُ، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِيمَاكِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: مَاتَ رَجُلٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَاهُ رَجُلٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَاتَ فُلَانٌ، قَالَ: لَمْ يَمُتْ، ثُمَّ أَتَاهُ الثَّانِيَةُ، ثُمَّ الْثَالِثَةُ فَأَخْبَرَهُ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ مَاتَ؟ قَالَ: تَحْرَرَ نَفْسَهُ بِمِشَقْصِ، قَالَ: فَلَمْ يُصْلِّ عَلَيْهِ.

20695. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Israil mengabarkan kepada kami dari Simak, bahwa dia pernah mendengar Jabir bin Samurah berkata: Ada seorang laki-laki meninggal dunia di masa Rasulullah SAW, lalu ada seorang laki-laki datang menemui beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah, si fulan telah meninggal dunia." Beliau bersabda, "*Belum meninggal.*" Kemudian dia mendatangi beliau kedua kalinya dan ketiga kalinya sambil mengabarkan kepada beliau, maka Nabi SAW bersabda kepadanya, "*Bagaimana dia meninggal dunia?*" Dia berkata, "Dia bunuh diri dengan pedang yang lebar." Mendengar itu beliau tidak mau menshalatkan jenazahnya.¹⁴⁷

¹⁴⁶ Sanadnya *hasan*.

HR. Abu Daud (3/358, no. 3816), pembahasan: Makanan, bab: Orang yang darurat memakan bangkai; Al Baihaqi (9/356).

Namun hadits ini *mansukh* (hukumnya dihapus), keadaan darurat setelah itu dibatasi bahwa itu adalah penghormatan bagi mayit, bukan berarti bahwa mengkonsumsi bangkai itu merupakan Sunnah.

¹⁴⁷ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/672, no. 978), pembahasan: Jenazah, bab: Shalat atas orang yang bunuh diri.; Abu Daud (3/302, no. 3185), pembahasan: Jenazah, bab: Shalat atas orang yang bunuh diri.; At-Tirmidzi (3/371, no. 1068); dan An-Nasa'i (4/66), pembahasan: Jenazah, bab: Shalat atas orang yang bunuh diri.

٢٠٦٩٦ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ، حَدَّثَنَا مُجَالِدٌ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ السُّوَائِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ: لَا يَرَأُ هَذَا الدِّينُ ظَاهِرًا عَلَى مَنْ تَاوَأَهُ، لَا يَضُرُّهُ مُخَالِفٌ، وَلَا مُفَارِقٌ، حَتَّى يَمْضِيَ مِنْ أَمْتَيِ اثْنَا عَشَرَ أَمِيرًا كُلُّهُمْ ... ثُمَّ خَفَى عَلَيَّ قَوْلُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: وَكَانَ أَبِي أَقْرَبَ إِلَى رَاحِلَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنِّي، فَقُلْتُ: يَا أَبَتَاهُ، مَا الَّذِي خَفَى مِنْ قَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: يَقُولُ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20696. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Mujalid menceritakan kepada kami dari Amir, dari Jabir bin Samurah As-Suway, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda pada waktu haji wada', "Sesungguhnya agama ini akan terus jaya atas siapa yang menentangnya, tidak akan membahayakannya orang yang mengingkari dan meninggalkannya hingga ada dua belas orang khalifah, dari umatku semuanya" Kemudian aku tidak mendengar lanjutan sabda beliau. Kebetulan bapakku lebih dekat kepada unta Rasulullah SAW daripada kepadaku, maka aku bertanya, "Wahai bapakku, apakah yang diucapkan oleh Rasulullah SAW yang tidak aku dengar?" Dia berkata, "Beliau bersabda, 'Semuanya berasal dari Quraisy'!"¹⁴⁸

٢٠٦٩٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ خُرَبٍ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، كَيْفَ كَانَ يَخْطُبُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

¹⁴⁸ Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Mujalid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20693.

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: كَانَ يَخْطُبُ قَائِمًا، غَيْرَ أَنَّهُ كَانَ يَقْعُدُ قَعْدَةً، ثُمَّ يَقُولُ.

20697. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dia berkata: Aku pernah bertanya kepada Jabir bin Samurah, "Bagaimana cara Rasulullah SAW berkhutbah?" Dia berkata, "Rasulullah SAW berkhutbah sambil berdiri, hanya saja beliau sempat duduk sekali kemudian berdiri lagi."¹⁴⁹

٢٠٦٩٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزْاقِ، أَنَّ إِسْرَائِيلَ عَنْ سِيمَاكِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ يَنْ يَدِي السَّاعَةِ كَذَابِينَ.

20698. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Israil mengabarkan kepada kami dari Simak bahwa dia pernah mendengar Jabir bin Samurah berkata, "Sesungguhnya tanda Hari Kiamat adalah munculnya para pendusta."¹⁵⁰

٢٠٦٩٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزْاقِ، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ سِيمَاكِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ يَقُولُ: أَتَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَازِرِ بْنِ مَالِكٍ رَجُلًا قَصِيرًا فِي إِزارِهِ مَا عَلَيْهِ رِداءً - قَالَ - وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَكَبِّرًا عَلَى وِسَادَةِ عَلَى يَسَارِهِ، فَكَلَمَهُ وَمَا أَذْرِي مَا يُكَلِّمُهُ، وَأَنَا بَعِيدٌ مِنْهُ بَيْنِي وَبَيْنَهُ قَوْمٌ، فَقَالَ: اذْهِبُوا بِهِ! ثُمَّ قَالَ: رُدُّوهُ! فَكَلَمَهُ وَأَنَا

¹⁴⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20692.

¹⁵⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20681.

أَسْمَعَ، فَقَالَ: أَذْهِبُوا بِهِ فَارْجُمُوهُا ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطِيبًا وَأَنَا أَسْمَعُهُ، قَالَ: فَقَالَ: أَكُلُّمَا نَفَرْتَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَلْفَ أَحَدِهِمْ لَهُ تَبِيبٌ كَتَبَبِ التَّيْسِ يَمْتَنُحُ إِحْدَاهُنَّ الْكُبْتَةَ مِنَ الْلَّبِنِ، وَاللَّهُ لَا أَقْدِرُ عَلَى أَحَدِهِمْ إِلَّا نَكَلْتُ بِهِ.

20699. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Israil mengabarkan kepada kami dari Simak, bahwa dia pernah mendengar Jabir bin Samurah berkata: Suatu ketika Ma'iz bin Malik dihadapkan kepada Rasulullah SAW, yaitu seorang laki-laki yang pendek sarungnya dan tidak mengenakan selendang —dia berkata— ketika itu Rasulullah SAW sedang bersandar pada bantal disebelah kirinya, lalu beliau mengajaknya berbicara dan aku tidak tahu apa yang beliau bicarakan dengannya karena posisiku jauh dari beliau lantaran terhalang oleh sejumlah orang. Beliau bersabda, "*Bawalah dia!*" Kemudian bersabda, "*Kembalikan dia!*" Setelah itu beliau mengajaknya berbicara lagi dan aku mendengarnya, lalu beliau bersabda, "*Bawalah dia dan rajamlah!*" Kemudian Rasulullah SAW bangkit memberikan khutbah dan aku mendengarnya. Beliau bersabda, "*Adakah setiap kali kita pergi berperang ada saja salah seorang diantara mereka yang tidak ikut, dia memiliki suara seperti suara kambing hutan, memberikan sedikit susu kepada salah seorang wanita (yaitu wanita yang ditinggal pergi oleh suaminya). Maka demi Allah, jika Allah menguasakan kepadaku atas salah seorang diantara mereka niscaya akan aku halangi dia (dari melakukan perbuatannya dengan memberi hukuman).*"¹⁵¹

٢٠٧٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقَ أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنِي سِيمَاكُ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ يَقُولُ: كَانَ مُؤْذِنُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

¹⁵¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20682.

وَسَلَّمَ يُؤْذِنُ ثُمَّ يُمْهَلُ فَلَا يُقِيمُ حَتَّىٰ إِذَا رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ خَرَجَ، أَفَّا الصَّلَاةَ حِينَ يَرَاهُ.

20700. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Israil mengabarkan kepada kami dari Simak, bahwa dia pernah mendengar Jabir bin Samurah berkata, "Muadzin Rasulullah SAW biasanya mengumandangkan adzan kemudian menunggu beberapa lama dan tidak iqamat sampai Rasulullah SAW keluar. Jika dia telah melihat Rasulullah SAW keluar maka dia pun mengumandangkan iqamat."¹⁵²

٢٠٧٠١ - حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الْمُهَاجِرِ بْنِ مِسْمَارٍ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ عَنْ حَدِيثِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَزَالُ الدِّينُ قَائِمًا حَتَّىٰ يَكُونَ أَنَا عَشَرَ خَلِيفَةً مِنْ قُرَيْشٍ، ثُمَّ يَخْرُجُ كَذَانُونَ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ، ثُمَّ تَخْرُجُ عِصَابَةً مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَيَسْتَخْرِجُونَ كَثِيرًا الْأَيْضِنَ كِسْرَى وَآلِ كِسْرَى، وَإِذَا أَعْطَى اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَحَدُكُمْ خَيْرًا فَلَيَبْدُأْ بِنَفْسِهِ وَأَهْلِهِ، وَأَنَا فَرَطْكُمْ عَلَى الْحَوْضِ.

20701. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dz'i'ib menceritakan kepada kami dari Muhajir bin Mismar, dari Amir bin Sa'ad, dia berkata: Aku pernah bertanya kepada Jabir bin Samurah tentang hadits, lalu dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Agama ini akan terus berjaya sampai ada dua belas orang khalifah dari Quraisy, kemudian muncullah para pendusta sebelum datangnya Hari Kiamat, lalu keluarlah sekelompok umat Islam yang mengeluarkan harta benda istana abyadh milik Kisra dan keluarga Kisra. Jika Allah memberikan kebaikan kepada salah seorang

¹⁵² Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20683.

diantara kalian maka dia hendaknya memulainya atas dirinya dan keluarganya. Sedangkan aku lebih dahulu tiba daripada kalian di telaga.”¹⁵³

٢٠٧٠٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مِسْعَرٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ الْقِبْطِيَّةِ،
عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ: كُنَّا إِذَا صَلَّيْنَا وَرَاءَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قُلْنَا: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، بِأَيْدِينَا وَشِمَالَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَرْمُونَ بِأَيْدِيهِمْ كَانَهَا أَذْنَابُ الْخَيْلِ الشَّمْسِ؟
أَلَا يَسْكُنُ أَحَدُكُمْ وَيُشَيرُ بِيَدِهِ عَلَى فَخِذِيهِ، ثُمَّ يُسَلِّمُ عَلَى صَاحِبِهِ عَنْ
يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ.

20702. Yazid menceritakan kepada kami, Mis'ar mengabarkan kepada kami dari Ubaidillah bin Al Qibthiyah, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Jika kami shalat dibelakang Rasulullah SAW, kami mengucapkan, "As-salamu alaikum," dengan tangan kami ke kanan dan ke kiri. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Ada apa dengan kaum yang mengisyaratkan dengan tangan mereka seperti ekor unta kepanasan, tidak bisa salah seorang mereka bersikap tenang." Beliau mengisyaratkan dengan tangannya atas pahanya kemudian mengucapkan salam kepada sahabatnya yang ada di kanan dan yang ada di kiri.¹⁵⁴

¹⁵³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20684.

¹⁵⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20685.

٢٠٧٠٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤُدَّ، أَخْبَرَنَا شَعْبَةُ عَنْ سِيمَاكِ
قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ وَسَعْلَى عَنْ شَيْبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
قَالَ: كَانَ فِي رَأْسِهِ شَعَرَاتٌ إِذَا دَهَنَ رَأْسُهُ لَمْ تَبْيَنْ، وَإِذَا لَمْ يَدْهُنْ تَبْيَنَ.

20703. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak, dia berkata: Aku pernah mendengar Jabir bin Samurah ditanya tentang uban Rasulullah SAW, dia berkata, "Ada beberapa rambut jika diberi minyak maka uban itu tidak kelihatan, namun jika tidak diberi minyak maka uban itu kelihatan."¹⁵⁵

٤ - ٢٠٧٠٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤُدَّ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ سِيمَاكِ سَمِعَ
جَابِرًا يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الظَّهَرِ بِ
(سَيِّحِ أَسْمَرِكَ الْأَعْلَى) وَنَحْوَهَا، وَفِي الصُّبْحِ بِأَطْوَلَ مِنْ ذَلِكَ.

20704. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak, bahwa dia pernah mendengar Jabir berkata, "Rasulullah SAW membaca surah Al A'laa pada shalat Zhuhur dan sejenisnya, sedangkan pada shalat Shubuh beliau membaca surah yang lebih panjang dari itu."¹⁵⁶

٢٠٧٠٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤُدَّ عَنْ شَرِيكِ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ
جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: التَّمِسُوا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي
الْعَشْرِ الْأَوَّلِيَّةِ.

¹⁵⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20686.

¹⁵⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20687.

20705. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami dari Syarik, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, bahwa Nabi SAW bersabda, "Carilah Lailatur Qadar di sepuluh malam terakhir (bulan Ramadhan)."¹⁵⁷

٢٠٧٠٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤِدَ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ سِيمَاكِ، قَالَ: قُلْتُ لِجَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ: أَكْنَتَ تُحَالِّسُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ، فَكَانَ طَوِيلَ الصَّمْتِ، قَلِيلَ الضَّحْكِ، وَكَانَ أَصْحَابُهُ يَذْكُرُونَ عِنْدَهُ الشِّعْرَ وَأَشْيَاءَ مِنْ أُمُورِهِمْ، فَيَضْحَكُونَ وَرَبَّمَا تَبَسَّمُ.

20706. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Simak, dia berkata: Aku pernah bertanya kepada Jabir bin Samurah, "Apakah pernah engkau duduk-duduk bersama Rasulullah SAW?" Dia menjawab, "Iya, beliau banyak diam, dan sedikit tertawa. Jika para sahabat menyebutkan syair dihadapan beliau dan perkara-perkara mereka lalu mereka tertawa, beliau hanya tersenyum."¹⁵⁸

٢٠٧٠٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدِ وَمُؤْمَلٌ - الْمَعْنَى وَهَذَا لَفْظُ عَبْدِ اللَّهِ -، قَالَا: حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَعْفَرٍ بْنِ أَبِي ثَورٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَوْضَأَ مِنْ لُحُومِ الْغَنَمِ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: فَأَصْلَى فِي مَرَاحِ الْغَنَمِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: أَتَوْضَأُ مِنْ لُحُومِ الْإِبَلِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَصْلَى فِي أَعْطَانِهَا؟ قَالَ: لَا.

¹⁵⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20688.

¹⁵⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20689.

20707. Abdullah bin Al Walid dan Muammal menceritakan kepada kami —ini adalah redaksi Abdullah—, Sufyan menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Ja'far bin Abu Tsaur, dari Jabir bin Samurah, bahwa ada seorang laki-laki bertanya kepada Nabi SAW, "Apakah aku harus berwudhu setelah makan daging kambing?" Beliau menjawab, "Tidak." Dia bertanya lagi, "Bolehkah aku shalat di kandang kambing?" Beliau menjawab, "Iya." Dia bertanya lagi, "Apakah aku harus berwudhu setelah makan daging unta?" Beliau menjawab, "Iya." Dia bertanya lagi, "Bolehkah aku shalat di tempat menderum unta?" Beliau menjawab, "Tidak."¹⁵⁹

٢٠٧٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطْنَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرٍ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْكَلَ الْعَيْنِ مَتَهُوسًا الْعَقِبِ.

20708. Abu Qathan menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata, "Rasulullah SAW bermata lebar dan bertumit tidak berdaging."¹⁶⁰

٢٠٧٠٩ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سَعْدٍ أَبُو دَاؤُدَ الْحَفْرِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرٍ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ قَائِمًا وَيَجْلِسُ بَيْنَ الْخُطْبَتَيْنِ، وَيَقْرَأُ آيَاتٍ وَيُذَكِّرُ النَّاسَ.

20709. Umar bin Sa'ad Abu Daud Al Hafari menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata, "Rasulullah SAW berkhutbah dengan berdiri,

¹⁵⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20690.

¹⁶⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20691.

duduk di antara dua khutbah, dan membaca sejumlah ayat Al Quran sambil mengingatkan orang-orang."¹⁶¹

٢٠٧١٠ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ أَسَامَةَ، حَدَّثَنَا مُحَالِّدٌ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ السُّوَاعِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ: إِنَّ هَذَا الدِّينَ لَنْ يَرَأَهُظَاهِرًا عَلَى مَنْ نَوَّاهُ، لَا يَضُرُّهُ مُخَالِفٌ وَلَا مُفَارِقٌ حَتَّى يَمْضِيَ مِنْ أَمْتَيِ اثْنَا عَشَرَ خَلِيفَةً، قَالَ: ثُمَّ تَكَلُّمَ بِشَيْءٍ لَمْ أَفْهَمْهُ، فَقُلْتُ لِأَبِي: مَا قَالَ؟ قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرْيَشٍ.

20710. Hammad bin Usamah menceritakan kepada kami, Mujalid menceritakan kepada kami dari Amir, dari Jabir bin Samurah As-Suwayi, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW berkhutbah pada waktu haji wada', "Sesungguhnya agama ini akan terus berjaya atas orang yang menentangnya, tidak akan membahayakannya orang yang mengingkarinya dan meninggalkannya hingga ada dua belas orang khalifah dari umatku." Kemudian beliau mengatakan suatu perkataan yang tidak aku pahami, lalu aku bertanya kepada bapakku, "Apa yang beliau sabdakan?" Dia menjawab, "Beliau bersabda, 'Semuanya berasal dari Quraisy'."¹⁶²

٢٠٧١١ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ أَنَّ أَهْلَ بَيْتِ كَانُوا بِالْحَرَّةِ مُحْتَاجِينَ، قَالَ: فَمَا تَرَى عِنْهُمْ نَاقَةً لَهُمْ أَوْ لِغَيْرِهِمْ، فَرَخَصَ لَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَكْلِهَا، قَالَ: فَعَصَمْتُهُمْ بَقِيَّةَ شِتَائِهِمْ أَوْ سَتَّهِمْ.

¹⁶¹ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20692.

¹⁶² Sanadnya hasan, karena ada perawi yang bernama Mujalid.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20693.

20711. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Simak, dari Jabir bin Samurah, bahwa ada sebuah keluarga di tanah tandus yang sedang kekurangan, lalu untanya mati, maka Rasulullah SAW memberikan keringanan kepada mereka untuk memakannya. Setelah itu daging unta itu mencukupi mereka sampai akhir musim dingin atau masa sulit mereka.¹⁶³

٢٠٧١٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُبَّةُ عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَذَاهِينَ، قَالَ سِيمَاكٌ: سَمِعْتُ أَخِي يَقُولُ: قَالَ جَابِرٌ: فَأَخْذُوهُمْ.

20712. Muhamamrd bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya tanda Hari Kiamat adalah munculnya para pendusta."

Simak berkata: Aku mendengar saudaraku berkata, "Jabir berkata, 'Maka berhati-hatilah terhadap mereka'!"¹⁶⁴

٢٠٧١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُبَّةُ عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، أَنَّهُ سَأَلَ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ: كَيْفَ كَانَ يَصْنَعُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى الصُّبْحَ؟ قَالَ: كَانَ يَقْعُدُ فِي مَقْعِدِهِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ.

¹⁶³ Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Syarik.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20694.

¹⁶⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20681.

20713. Muhamamrd bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, bahwa dia pernah bertanya kepada Jabir bin Samurah, "Bagaimana Rasulullah SAW jika melaksanakan shalat Subuh?" Dia berkata, "Beliau duduk di tempat duduknya (sambil berdzikir) sampai matahari terbit."¹⁶⁵

٢٠٧١٤ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَتَفْتَحَنَ عِصَابَةً مِنَ الْمُسْلِمِينَ، أَوْ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ، كَنْزًا آلَ كِسْرَى الَّذِي فِي الْأَيْضِ. قَالَ: وَسَمِعْتَهُ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ سَمَّى الْمَدِينَةَ طَيْبَةً.

20714. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awana menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Kelak ada sekelompok orang muslim —atau orang mukmin— yang membuka harta perbendaharaan Kisra yang ada di istana Al Abyadh."

Jabir berkata lagi, "Aku juga pernah mendengar beliau bersabda, 'Sesungguhnya Allah Ta'ala menamai Madinah Thaibah'."¹⁶⁶

¹⁶⁵ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/463, no. 670), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (3/80), pembahasan: Kelalaian; dan Al Baihaqi (2/186).

¹⁶⁶ Sanadnya *shahih*.

Penggalan hadits pertama ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20684.

Sedangkan penggalan hadits kedua, "Sesungguhnya Allah SWT telah menamakan kota Madinah dengan Thayyibah (yang baik)" diriwayatkan oleh Al Bukhari (4/88, no. 1872); Muslim (2/1007, no. 1385); dan At-Tirmidzi (5/239, no. 3028).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

٢٠٧١٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَئِنَّ يَدِي السَّاعَةِ كَذَابُونَ.

20715. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanaah menceritakan kepada kami dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya tanda Hari Kiamat adalah munculnya para pendusta"¹⁶⁷

٢٠٧١٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: مَاتَ بَغْلٌ، وَقَالَ حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ: نَاقَةٌ عِنْدَ رَجُلٍ، فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَفْتِيهِ، فَرَأَمَ جَابِرُ بْنُ سَمْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِصَاحِبِهَا: أَمَا لَكَ مَا يُعْنِيكَ عَنْهَا؟ قَالَ: لَا، قَالَ: اذْهَبْ فَكُلْهَا. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: الصَّوَابُ نَاقَةً.

20716. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanaah menceritakan kepada kami dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Suatu ketika seekor *baghal* mati —sedangkan Hammad bin Salamah berkata: Unta mati— milik seseorang, lalu dia datang kepada Rasulullah SAW meminta fatwa, maka Jabir bin Samurah mengaku bahwa Nabi SAW bersabda kepada pemiliknya, "Apakah engkau tidak memiliki sesuatu yang mencukupimu selainnya?" Dia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, "Pergilah dan makanlah."

Abu Abdurrahman berkata, "Yang benar adalah unta."¹⁶⁸

¹⁶⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20681.

¹⁶⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20711.

٢٠٧١٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَيْمُونٍ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ - يَعْنِي الرَّقِيقَيَّ -، حَدَّثَنَا عَبْيُودُ اللَّهَ - يَعْنِي ابْنَ عَمْرَو -، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَصَلَّى فِي ثَوْبِي الَّذِي آتَيَ فِيهِ أَهْلِي؟ قَالَ: نَعَمْ، إِلَّا أَنْ تَرَى فِيهِ شَيْئًا تَغْسِلُهُ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: قَالَ أَبِي: هَذَا الْحَدِيثُ لَا يُرْفَعُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ.

20717. Abdullah bin Maimun Abu Abdurrahman —yaitu Ar-Raqqi— menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Amr menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku mendengar seseorang bertanya kepada Nabi SAW, "Bolehkah aku shalat dengan menggunakan baju yang aku pakai ketika menggauli isteriku?" Beliau menjawab, "*Iya boleh, kecuali jika engkau mendapati sesuatu padanya yang harus engkau cuci.*"

Abu Abdurrahman berkata, "Bapakku berkata, 'Hadits ini tidak diriwayatkan secara *marfu'* dari Abdul Malik bin Umair'."¹⁶⁹

٢٠٧١٨ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَيُوبُ، يَعْنِي ابْنَ جَابِرٍ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِنَا الصَّلَاةَ الْمُكْتُرَبَةَ، وَلَا يُطِيلُ فِيهَا، وَلَا يُخْفِي، وَسَطَّ مِنْ ذَلِكَ، وَكَانَ يُؤَخِّرُ الْعَتَمَةَ.

¹⁶⁹ Sanadnya *shahih*.

Menurut pendapat Ahmad, hadits ini *mauquf*. Abdullah bin Maimun Ar-Raqqi adalah perawi *tsiqah*. Ahmad dan yang lain telah meriwayatkan darinya, akan tetapi para pengarang keenam kitab hadits induk tidak meriwayatkan darinya. Sedangkan Abdullah bin Amr Ar-Raqqi adalah perawi *tsiqah masyhur* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta keempat Imam hadits lainnya.

HR. Ibnu Majah (1/180, no. 542), pembahasan: Thaharah, bab: Shalat dengan pakaian yang dipakai setelah bersenggama.

20718. Husein bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ayyub bin Jabir menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW mengimami kami shalat wajib, beliau tidak memanjangkannya dan tidak mempersingkatnya, tapi pertengahan antara itu, dan beliau sering mengakhirkan shalat Isya.¹⁷⁰

٢٠٧١٩ - حَدَّثَنَا حُسْنِي بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ قَرْمٍ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ قَائِمًا، فَمَنْ حَدَّثَكَ أَنَّهُ رَأَهُ قَطُّ يَخْطُبُ إِلَّا قَائِمًا، فَقَدْ كَذَبَ، وَلَكِنَّهُ رَبِّمَا خَرَجَ وَرَأَى النَّاسَ فِي قِلْمَةٍ فَجَلَسَ، ثُمَّ يَثُوِّبُونَ، ثُمَّ يَقُومُ فَيَخْطُبُ.

20719. Husein bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Qarm menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW berkhutbah sambil berdiri, maka barangsiapa yang menceritakan kepadamu bahwa beliau berkhutbah sambil duduk ia telah berdusta, akan tetapi mungkin beliau keluar dan melihat orang-orang sedikit, lalu duduk, kemudian mereka berdatangan kemudian beliau berdiri lalu berkhutbah sambil berdiri.¹⁷¹

٢٠٧٢٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكْرٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، حَدَّثَنِي سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

¹⁷⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/445, no. 227), pembahasan: Shalat, bab: Waktu shalat Isya.

¹⁷¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20692.

وَسَلَّمَ: إِنِّي لَا عُرِفُ حَجَراً بِمَكَّةَ كَانَ يُسْلِمُ عَلَيَّ قَبْلَ أَنْ أُبَعِّثَ، إِنِّي لَا عُرِفُهُ الآنَ.

20720. Yahya bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh aku masih mengetahui batu di Makkah yang mengucapkan salam kepadaku sebelum aku diutus menjadi Nabi, dan sungguh aku masih mengetahuinya sekarang."¹⁷²

٢٠٧٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ—، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْأَخْوَصِ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْخِرُ صَلَاةَ الْعِشَاءِ الْآخِرَةَ.

20721. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, - dan aku mendengarnya, dari Abdullah bin Muhammad-, dia berkata: Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW pernah mengakhirkan shalat Isya.¹⁷³

٢٠٧٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْتَمَاعِيلَ، عَنْ الْمُهَاجِرِ بْنِ مِسْنَمَارٍ، عَنْ عَامِرِ بْنِ

¹⁷² Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1782, no. 2277), pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan nasab Nabi Muhammad SAW; Ad-Darimi (1/12), pembahasan: Muqaddimah; At-Tirmidzi (5/593, no. 3924).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib*."

¹⁷³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20718.

سَعْدٌ بْنُ أَبِي وَقَاصٍ، قَالَ: كَتَبْتُ إِلَى جَابِرٍ بْنِ سَمْرَةَ مَعَ غَلَامِي، أَخْبَرْنِي
 بِشَيْءٍ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَكَتَبْتَ إِلَيَّ:
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، عَشِيَّةَ رَجْمِ الْأَسْلَمِ
 يَقُولُ: لَا يَزَالُ الدِّينُ قَائِمًا حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ، أَوْ يَكُونَ عَلَيْكُمْ أَثْنَا عَشَرَ
 خَلِيفَةً كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ، وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: عَصِبَةُ الْمُسْلِمِينَ يَفْتَحُونَ الْبَيْتَ
 الْأَيْضَنَ، بَيْتَ كِسْرَى وَآلِ كِسْرَى. وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّابِعَةِ
 كَذَابِينَ فَاحْذِرُوهُمْ. وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: إِذَا أَعْطَى اللَّهُ أَحَدَكُمْ خَيْرًا، فَلْيَنْدِدُ
 بِنَفْسِهِ، وَأَهْلِ بَيْتِهِ. وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ.

20722. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, - dan aku mendengarnya, dari Abdullah bin Muhammad-, dia berkata: Hatim bin Ismail menceritakan kepada kami, dari Al Muhajir bin Mismar, dari Amir bin Sa'ad bin Abu Waqqash, dia berkata: Aku mengirim surat kepada Jabir bin Samurah lewat budaku, "Beritahukan kepadaku suatu hadits yang pernah engkau dengar dari Rasulullah SAW." Dia (Abu Waqqash) berkata: Lalu ia membalas kepadaku, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW pada hari Jumat sesudah merajam Al Aslami. Beliau bersabda, *'Agama ini akan terus jaya sampai hari kiamat, atau kelak akan ada dua belas orang khalifah semuanya dari Quraisy'*. Dan aku pernah mendengar beliau bersabda, *'Sekelompok orang muslim akan membuka istana Al Abyadh milik Kisra dan keluarga Kisra'*. Dan aku pernah mendengar beliau bersabda, *'Sesungguhnya tanda hari kiamat itu adalah munculnya para pendusta maka waspadalah terhadap mereka'*. Dan aku pernah mendengar beliau bersabda, *'Jika Allah Ta'ala memberikan kebaikan kepada salah seorang diantara kalian maka hendaklah ia memulainya*

dari dirinya sendiri dan keluarganya'. Dan aku pernah mendengar beliau bersabda, 'Aku mendahului kalian di telaga (surga)!'"¹⁷⁴

٢٠٧٢٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَسَمِعْتُهُ أَنَّا مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ زَكَرِيَّاً بْنِ سَيَاهِ أَبِي يَحْيَى، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ رَيَاحٍ، عَنْ عَلَيِّ بْنِ عُمَارَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كُنْتُ فِي مَجْلِسٍ قِبَلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: وَأَبِي سَمْرَةَ جَالِسٌ أَمَامِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْفُحْشَ، وَالْتَّفْحُشَ لَيْسَا مِنَ الْإِسْلَامِ، وَإِنَّ أَخْسَنَ النَّاسِ إِسْلَامًا، أَخْسَنُهُمْ حُلُقًا.

20723. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, - dan aku mendengarnya, dari Abdullah bin Muhammad-, dia berkata: Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Zakaria bin Siyah Abu Yahya, dari Imran bin Rayyah, dari Ali bin Umarah dari Jabir bin Samurah, ia berkata: suatu ketika aku sedang berada di majlis Rasulullah SAW. Dia berkata: Bapaku, Samurah duduk didepanku, lalu Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya perkataan kotor dan perbuatan kotor keduanya bukan dari ajaran Islam, dan sesungguhnya orang yang paling baik Islamnya adalah orang yang paling baik budi pekertinya."¹⁷⁵

¹⁷⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20684.

¹⁷⁵ Sanadnya *hasan*, karena ada periyawat yang bernama Imran bin Muslim bin Rabah, —itulah namanya yang paling benar— dan Ali bin Imarah, keduanya adalah periyawat *maqbul* (riwayatnay diterima) dan tidak ada salah dengan keduanya. Al Bukhari meriwayatkan kepada keduanya dalam pembahasan tentang adab.

Hadits ini hanya diriwayatkan oleh Ahmad (*gharib*), sedangkan jildi kedua telah disebutkan sebelumnya pada no. 18368.

٢٠٢٧٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْهُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ الْأَسَدِيُّ، حَدَّثَنَا فِطْرٌ، عَنْ أَبِي خَالِدٍ الْوَالِبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: ثَلَاثٌ أَخَافُ عَلَى أُمَّتِي: الْإِسْتِسْقَاءُ بِالْأَئْنَوَاءِ، وَحَيْفُ السُّلْطَانِ، وَتَكْذِيبُ الْقَدَرِ.

20724. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, dan aku mendengarnya darinya, Muhammad bin Al Qasim Al Asadi menceritakan kepada kami, Fithr menceritakan kepada kami, dari Abu Khalid Al Walibi, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Ada tiga perkara yang aku takutkan atas umatku; yaitu minta hujan dengan perantara bintang-bintang, kelaliman penguasa dan mendustakan takdir."¹⁷⁶

٢٠٧٢٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ قَائِمًا، ثُمَّ يَقْعُدُ فَعَدَّةً لَا يَتَكَلَّمُ، ثُمَّ يَقُومُ يَخْطُبُ خُطْبَةً أُخْرَى عَلَى مِنْبَرِهِ، فَمَنْ حَدَّثَكَ أَنَّهُ يَرَاهُ يَخْطُبُ قَاعِدًا فَلَا تُصَدِّقُهُ.

20725. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW berkhutbah sambil berdiri kemudian duduk sejenak tidak berbicara kemudian berdiri lalu berkhutbah yang kedua diatas

¹⁷⁶ Sanadnya *hasan*, karena ada periyawat bernama Muhammad bin Al Qasim Al Asadi, yang dinilai tsiqah oleh Ibnu Hibban sedangkan yang lain meridhainya. Sebenarnya sanad ini harus menjadi *shahih* sebagaimana yang selalu kami lakukan, akan tetapi karena hanya diriwayatkan satu periyawat maka derajatnya harus turun. Fathur adalah Ibnu Khalifah, seorang periyawat *tsiqah*, demikian pula Abu Khalid Al Walibi, mereka tidak menisbatkan dan menamakannya.

mimbarnya, maka barangsiapa yang menceritakan kepadamu bahwa ia melihat beliau berkhutbah sambil duduk maka janganlah engkau mempercayainya.¹⁷⁷

٢٠٧٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَّاجُ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ابْنِ الدَّخْدَاحِ، قَالَ حَجَّاجٌ: عَلَى أَبِي الدَّخْدَاحِ، ثُمَّ أَتَيَ بِفَرَسٍ مَعْرُورٍ، فَعَقَّلَهُ رَجُلٌ فَرَكِبَهُ، فَجَعَلَ يَتَوَقَّصُ بِهِ، وَنَحْنُ نَتَّبِعُهُ نَسْعَى خَلْفَهُ، قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ، إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَمْ عِذْقٌ مُعْلَقٌ، أَوْ مُدَلَّى، فِي الْجَنَّةِ لِابْنِ الدَّخْدَاحِ، قَالَ حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ رَجُلٌ مَعَنَا عِنْدَ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ فِي الْمَاجِلِسِ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَمْ مِنْ عِذْقٍ مُدَلَّى لِأَبِي الدَّخْدَاحِ فِي الْجَنَّةِ.

20726. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW menshalatkan Ibnu Dahdah -Hajjaj berkata: Ali Abu Dahdah- kemudian didatangkan seekor kuda kepada beliau, lalu seseorang mengikatnya, beliau pun menungganginya, lalu berlari-lari kecil dan kami pun mengikutinya dari belakang. Dia (Jabir) berkata: Lalu ada seseorang dari mereka berkata: sesungguhnya Nabi SAW bersabda, "Berapa banyak tanda kurma digantung atau diulurkan di surga untuk Abu Dahdah." Hajjaj berkata dalam haditsnya: Seseorang yang bersama kami disisi Jabir bin Samurah dalam majlis berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Berapa

¹⁷⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20719 dan 20692.

banyak tandan kurma digantung atau diulurkan untuk Abu Dahdah di surga.”¹⁷⁸

٢٠٧٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعبَةُ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، قَالَ: رَأَيْتُ خَاتَمًا فِي ظَهْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَهُ يَيْضَةً حَمَامٍ.

20727. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku pernah melihat tanda kenabian di punggung Rasulullah SAW, ia seperti telur burung dara.¹⁷⁹

٢٠٧٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعبَةُ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَكُونُ أَنَا عَشَرَ أَمِيرًا، فَقَالَ كَلِمَةٌ لَمْ أَسْمَعْهَا فَقَالَ الْقَوْمُ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20728. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Kelak ada dua belas*

¹⁷⁸ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/664, no. 965), pembahasan: Jenazah, bab: Naiknya orang yang shalat; Al Baihaqi (4/23).

Hadir sini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12421.

¹⁷⁹ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1823, no. 2344), pembahasan: Keutamaan; dan At-Tirmidzi (5/602, no. 3644).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

khalifah." Lalu beliau mengatakan suatu perkataan yang tidak aku dengar, lalu orang-orang berkata, "Semuanya dari Quraisy."¹⁸⁰

٢٠٧٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ الْمُسَيْبِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرْفَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَمَا يَخْشَى أَهْدُوكُمْ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ، أَنْ لَا يَرْجِعَ إِلَيْهِ بَصَرَّهُ.

20729. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Al Musayyab bin Rafi', dari Tamim bin Tharafah, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: bahwa Nabi SAW bersabda, "Tidakkah salah seorang diantara kalian takut penglihatannya tidak kembali kepadanya jika ia mengangkat kepalanya ke atas ketika shalat."¹⁸¹

٢٠٧٣٠ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا سِيمَاكُ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَزَالُ الْإِسْلَامُ عَزِيزًا إِلَى اثْنَيْ عَشَرَ خَلِيفَةً فَقَالَ كَلِمَةً خَفِيَّةً لَمْ أَفْهَمْهَا، قَالَ: قُلْتُ لَأَبِي: مَا قَالَ؟ قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20730. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Simak menceritakan kepada

¹⁸⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20693.

Dalam cetakan *tha'* disebutkan dengan redaksi yang keliru, "Al Musayyab dari Rafi'". Yang benar adalah dari *Shahih Muslim*.

¹⁸¹ Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah periyawat *tsiqah*.

HR. Muslim (1/321, no. 428), pembahasan: Shalat, bab: Larangan mengangkat penglihatan (mata); Abu Daud (1/239, no. 912), pembahasan: Shalat, bab: Larangan mengangkat penglihatan (mata); Ibnu Majah (1/332, no. 1045), pembahasan: Shalat, bab: Larangan mengangkat penglihatan (mata).

kami, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Islam akan terus berjaya sampai ada dua belas khalifah." Lalu beliau mengatakan suatu perkataan yang tidak aku pahami, dia berkata: Aku bertanya kepada ayahku apa yang beliau katakan? Beliau bersabda, "Semuanya dari Quraisy."¹⁸²

٢٠٧٣١ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِيمَاكِ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ كَذَابُونَ.

20731. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Simak menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tanda hari kiamat adalah munculnya para pendusta."¹⁸³

٢٠٧٣٢ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: مَا كَانَ فِي رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الشَّيْبِ إِلَّا شَعَرَاتٌ فِي مَفْرِقِ رَأْسِهِ، إِذَا ادْهَنَ، وَارَاهُنَ الْدُّهْنُ.

20732. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Simak menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah berkata: tidak ada uban di kepala Rasulullah SAW kecuali beberapa helai rambut di sigaran rambut beliau, jika diminyaki ia tidak terlihat.¹⁸⁴

¹⁸² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20728.

¹⁸³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20681.

¹⁸⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20686.

٢٠٧٣٣ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ، حَدَّثَنَا مُحَالِّدٌ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ السُّوَائِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ: لَا يَزَالُ هَذَا الدِّينُ ظَاهِرًا عَلَى مَنْ تَوَأَهُ، لَا يَضُرُّهُ مُحَالِّفٌ، وَلَا مُفَارِقٌ، حَتَّى يَمْضِيَ مِنْ أَمْتَى أَنَا عَشَرَ أَمْبَارًا، كُلُّهُمْ قَالَ: ثُمَّ خَفَى عَلَيَّ قَوْلُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَكَانَ أَبِي أَقْرَبَ إِلَى رَاحِلَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنِّي، فَقُلْتُ: يَا أَبَتَاهُ مَا الَّذِي خَفَى عَلَيَّ مِنْ قَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ، قَالَ: فَأَشَهُدُ عَلَى إِفْهَامِ أَبِي إِيَّاِيَّ، قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20733. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Mujalid menceritakan kepada kami, dari Amir, dari Jabir bin Samurah As-Suwa'i, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda pada waktu haji wada', "Agama ini akan terus berjaya atas siapa yang memusuhiinya, tidak akan membahayakannya oleh orang yang menentangnya dan mengingkarinya sampai ada dua belas khalifah dari umatku semuanya dari Quraisy." Dia berkata: kemudian ada perkataan beliau yang tidak terdengar olehku, dia berkata: dan adalah ayahku lebih dekat kepada unta Rasulullah SAW daripada kepadaku, maka kataku, "Wahai ayah apa yang beliau katakan tadi?" Dia (As-Suwa'i) berkata: beliau bersabda, "Semuanya dari Quraisy." Dia (As-Suwa'i) berkata: Maka aku mempersaksikan atas pemahaman ayahku kepadaku, beliau bersabda, "Semuanya dari Quraisy."¹⁸⁵

٢٠٧٣٤ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا زُهَيرٌ، حَدَّثَنَا سِيمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، قَالَ: تَبَأَنَّيْ جَابِرُ بْنُ سَمْرَةَ، أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

¹⁸⁵ Sanadnya *hasan*, karena ada periyawat yang bernama Mujalid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20693 dan 20728.

وَسَلَّمَ خَطَبَ قَائِمًا عَلَى الْمِنْبَرِ، ثُمَّ يَجْلِسُ، ثُمَّ يَقُومُ، فَيَخْطُبُ قَائِمًا، قَالَ: فَقَالَ لِي جَابِرٌ: فَمَنْ تَبَأَكَ اللَّهُ كَانَ يَخْطُبُ قَاعِدًا فَقَدْ كَذَبَ، فَقَدْ وَاللَّهُ صَلَّيْتُ مَعَهُ أَكْثَرَ مِنْ أَلْفَيْ صَلَاةً.

20734. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dia berkata: Jabir bin Samurah mengabarkan kepadaku bahwa ia melihat Nabi SAW berkhutbah sambil berdiri diatas mimbar kemudian duduk kemudian berdiri lalu berkhutbah sambil berdiri. Dia (Simak) berkata: Lalu Jabir berkata kepadaku: Maka barangsiapa yang mengabarkan kepadamu bahwa beliau berkhutbah sambil duduk maka ia telah berdusta, dan demi Allah aku pernah shalat bersama beliau lebih dari dua ribu shalat.¹⁸⁶

— حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا زُهَيرٌ، حَدَّثَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنْ صَلَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: كَانَ يُخْفَفُ، وَلَا يُصَلِّي صَلَاةَ هَوْلَاءَ، قَالَ: وَبَأْنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي الْفَجْرِ بِـ (قٰ وَالْفَرْءَانَ الْمَجِيدَ) وَتَحْوِهَا.

20735. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Jabir bin Samurah tentang shalat Nabi SAW lalu, dia berkata: Adalah beliau ringan dalam shalat dan tidak shalat seperti orang-orang. Dia (Jabir) berkata: dan aku diberitahu bahwa Rasulullah SAW membaca surah Qaaf dalam shalat Shubuh dan yang sejenisnya.¹⁸⁷

¹⁸⁶ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/589, no. 862), pembahasan: Jum'at, bab: Menyebutkan dua khutbah; Abu Daud (1/286, no. 1093); dan Al Baihaqi (3/197).

Al Baihaqi menisbatkannya kepada Muslim.

¹⁸⁷ Sanadnya *shahih*.

٢٠٧٣٦ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، وَأَبُو النَّضْرِ، قَالَا: حَدَّثَنَا زُهْيَرٌ، حَدَّثَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، أَكُنْتَ تُحَالِسُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ كَثِيرًا، كَانَ لَا يَقُولُ مِنْ مُصَلَّاهُ الَّذِي يُصَلِّي فِيهِ الصُّبْحَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ، فَإِذَا طَلَعَ قَامَ، وَكَانَ يُطِيلُ، قَالَ أَبُو النَّضْرِ: كَثِيرٌ الصُّمَاتُ، فَيَتَحَدَّثُونَ فَيَأْخُذُونَ فِي أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ، فَيَضْحَكُونَ، وَيَتَبَسمُ.

20736. Abu Kamil dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Jabir bin Samurah, apakah engkau pernah duduk menemani Rasulullah SAW? Ia menjawab, "Ya sering, adalah Rasulullah SAW tidak bangkit dari tempat duduknya setelah shalat Shubuh hingga terbit matahari, dan jika matahari telah terbit beliau bangkit, dan beliau banyak diam, mereka para sahabat saling berbicara dan mengingat-ingat kejadian di masa jahiliah lalu tertawa-tawa namun beliau hanya tersenyum."¹⁸⁸

٢٠٧٣٧ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلَيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى

HR. Muslim (1/337, no. 458), pembahasan: Shalat, bab: Bacaan dalam shalat Shubuh.

¹⁸⁸ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/463, no. 670), pembahasan: Shalat, bab: Keutamaan duduk di tempat shalat berikut setelah shalat Shubuh; dan An-Nasa'i (3/80), pembahasan: Kelalaian.

Lih. hadits no. 20706.

الفَجْرِ قَعَدَ فِي مُصَلَّاهُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ. قَالَ: وَكَانَ يَقْرُأُ فِي صَلَاةِ
الْفَجْرِ بِ(قَوْلَقَرِءَانِ الْمَجِيدِ)، وَكَانَتْ صَلَاةُ بَعْدِ تَخْفِيفِهِ.

20737. Husein bin Ali menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW jika selesai shalat Shubuh beliau duduk di tempat shalatnya sampai terbit matahari, dia berkata: dan beliau membaca surah Qaaf pada shalat Shubuh, dan adalah shalat beliau ringan (sedang).¹⁸⁹

٢٠٧٣٨ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ قَائِمًا، فَمَنْ حَدَّثَكَ أَنَّهُ جَلَسَ فَكَذَّبَهُ. قَالَ: وَقَالَ جَابِرٌ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ خَطْبَتَيْنِ، يَخْطُبُ ثُمَّ يَجْلِسُ، ثُمَّ يَقُومُ فَيَخْطُبُ، وَكَانَتْ خَطْبَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَلَاةُ قَصْدًا.

20738. Husein bin Ali menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW berkhutbah pada hari Jumat sambil berdiri, maka barangsiapa yang menceritakan kepadamu bahwa beliau berkhutbah sambil duduk maka ia telah mendustakan beliau. Jabir berkata: Adalah Rasulullah SAW berkhutbah dua kali khutbah, beliau berkhutbah kemudian duduk, kemudian berdiri lalu berkhutbah, dan adalah khutbah beliau dan shalat beliau dilakukan dengan sedang.¹⁹⁰

¹⁸⁹ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/337, no. 458), pembahasan: Shalat, bab: Bacaan dalam shalat Shubuh.

¹⁹⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20709.

٢٠٧٣٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَخْوَصِ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِيدَيْنِ غَيْرَ مَرَّةٍ، وَلَا مَرْتَبَيْنِ، بَعْدِ أَذَانٍ وَلَا إِقَامَةٍ.

20739. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku shalat bersama Rasulullah SAW dua shalat Id, tidak sekali dua kali, tanpa adzan dan iqamah.¹⁹¹

٢٠٧٤٠ - حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الرَّوَاسِيُّ، حَدَّثَنَا زُهَيرٌ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَ أَنَّ رَجُلًا قَتَلَ نَفْسَهُ، قَالَ: إِذْنٌ لَا أَصْلِيَ عَلَيْهِ.

20740. Humaid bin Abdurrahman Ar-Ru'asi menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah bahwa Nabi SAW mengabarkan bahwa ada seorang laki-laki membunuh dirinya sendiri, beliau bersabda, "Kalau begitu aku tidak akan menshalatinya."¹⁹²

٢٠٧٤١ - حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا زُهَيرٌ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ بِلَالٌ يُؤَذَّنُ إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ لَا يَخْرِمُ، ثُمَّ لَا يُقِيمُ حَتَّى يَخْرُجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَإِذَا خَرَجَ أَقَامَ حِينَ يَرَاهُ.

¹⁹¹ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/604, no. 886), pembahasan: Idul Fithri dan Idul Adha; Abu Daud (1/298, no. 1148), pembahasan: Shalat, bab: Menghilangkan adzan dalam shalat Idul Fithri dan Idul Adha; At-Tirmidzi (2/413, no. 532).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

¹⁹² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20695 seperti itu.

20741. Humaid bin Abdurrahman Ar-Ru'asi menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Bilal mengumandangkan adzan jika matahari telah tergelincir, ia tidak mengumandangkan iqamah sampai Rasulullah SAW keluar. Dia berkata: dan jika Rasulullah SAW telah keluar maka ia mengumandangkan iqamah ketika melihat beliau.¹⁹³

٢٠٧٤٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَدَمَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ مُؤَذِّنُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤَذِّنُ، ثُمَّ يُمْهِلُ، فَلَا يُقِيمُ حَتَّى إِذَا رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ، أَفَاقَ حِينَ يَرَاهُ.

20742. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dia berkata: Jabir bin Samurah mengabarkan kepadaku, dia berkata: Adalah muadzin Rasulullah SAW mengumandangkan adzan kemudian menunggu dan tidak iqamah sampai ketika melihat Rasulullah SAW telah keluar ia mengumandangkan iqamah ketika melihat beliau.¹⁹⁴

٢٠٧٤٣ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا زُهَيرٌ، حَدَّثَنَا سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، قَالَ: تَبَّأْنِي جَابِرُ بْنُ سَمْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْطُبُ عَلَى الْمِنْبَرِ قَائِمًا، ثُمَّ يَخْلِسُ، ثُمَّ يَقُومُ فَيَخْطُبُ قَائِمًا، فَمَنْ تَبَأَكَ أَنَّهُ كَانَ يَخْطُبُ جَالِسًا فَقَدْ كَذَبَ، فَقَدْ وَاللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْلَغَ صَلَاةً.

¹⁹³ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/423, no. 606).

¹⁹⁴ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

20743. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dia berkata: Jabir bin Samurah mengabarkan kepadaku bahwa Rasulullah SAW berkhutbah diatas mimbar sambil berdiri kemudian duduk kemudian berdiri, beliaupun berkhutbah sambil berdiri, maka barangsiapa yang mengabarkan kepadamu bahwa beliau berkhutbah sambil duduk maka ia telah berdusta, dan demi Allah aku telah shalat dibelakang Rasulullah SAW lebih dari dua ribu shalat.¹⁹⁵

٢٠٧٤٤ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا زُهْرَى، حَدَّثَنَا سِمَاكٌ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ بَلَالُ يُؤَذَّنُ إِذَا دَحَضَتِ الظُّرُفَ، ثُمَّ لَا يُقِيمُ حَتَّى يَرَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا رَأَاهُ أَقَامَ حِينَ يَرَاهُ.

20744. Hasyim menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Bilal mengumandangkan adzan jika matahari telah tergelincir, ia tidak mengumandangkan iqamah sampai Rasulullah SAW keluar. Dia berkata: dan jika Rasulullah SAW telah keluar maka ia mengumandangkan iqamah ketika melihat beliau.¹⁹⁶

٢٠٧٤٥ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِمَاكٌ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: شَهِدْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَ مِنْ مِعْةِ مَرَّةٍ فِي الْمَسْجِدِ، وَأَصْنَحَاهُ يَتَذَكَّرُونَ الشِّعْرَ، وَأَشْتَاءَ مِنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ، فَرَبِّمَا تَبَسَّمَ مَعَهُمْ.

¹⁹⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20734.

¹⁹⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20742.

20745. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku menyaksikan Rasulullah SAW lebih dari seratus kali di masjid, dan para sahabat beliau saling menyebutkan syair dan kejadian-kejadian di masa jahiliah, maka beliau hanya tersenyum.¹⁹⁷

٢٠٧٤٦ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ مَاعِزًا جَاءَ، فَأَفَرَّ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَ مَرَأَتِينَ، فَأَمَرَ بِرَجُمِيهِ.

20746. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: bahwa Ma'iz datang dan mengaku dihadapan Nabi SAW sebanyak empat kali, maka beliau memerintahkan untuk merajamnya.¹⁹⁸

٢٠٧٤٧ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كُنَّا إِذَا جِئْنَا إِلَيْهِ، يَغْنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، جَلَسَ أَحَدُنَا حَيْثُ يَشَاءِ.

20747. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah kami jika datang kepada beliau salah seorang diantara kami duduk di tempat ia sampai padanya.¹⁹⁹

¹⁹⁷ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20736.

¹⁹⁸ Sanadnya *hasan*, seperti hadits yang baru saja disebutkan pada no. 20699 secara mendetail.

¹⁹⁹ Sanadnya *hasan*.

HR. Abu Daud (4/259, no. 4825), pembahasan: Adab. bab: Mencukur.

٢٠٧٤٨ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَمَ يَهُودِيًّا وَيَهُودِيَّةً.
وَقَالَ: لَمْ يَكُنْ يُؤَذَّنُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعِدَيْنِ. وَإِنْ رَجُلًا قَتَلَ نَفْسَهُ، فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

20748. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah bahwa Nabi SAW merajam seorang Yahudi laki-laki dan perempuan. Dan (Jabir) berkata: dan tidak dikumandangkan adzan pada masa Rasulullah SAW dalam dua shalat Id. Dan ada seorang laki-laki bunuh diri maka Rasulullah SAW pun tidak menshalatinya.²⁰⁰

٢٠٧٤٩ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، رَفِعَهُ قَالَ: لَا يَزَالُ هَذَا الدِّينُ قَائِمًا يُقَاتَلُ عَلَيْهِ عِصَابَةً حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ. قَالَ شَرِيكٌ: سَمِعْتُهُ مِنْ أَخِيهِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ حَرْبٍ، قُلْتُ لِشَرِيكٌ: عَمَّنْ ذَكَرَهُ هُوَ لَكُمْ أَتَشْتَمُ؟ قَالَ: عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ.

20749. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah ia berkata secara *mârfî'*, "Agama ini akan terus berjaya, sekelompok orang Islam akan berperang atasnya sampai hari kiamat." Syarik berkata, "Aku mendengarnya dari saudaraku Ibrahim bin Harb, aku berkata kepada Syarik, dari siapakah ia menyebutkannya kepada kalian?" Dia (Syarik) menjawab, "Dari Jabir bin Samurah."²⁰¹

²⁰⁰ Sanadnya *hasan*.

Ini adalah gabungan antara tiga hadits dan semuanya telah disebutkan. Lih. hadits no. 20740, 20739, dan 14384.

²⁰¹ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20684.

٢٠٧٥٠ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ خَيْشَمَةَ، عَنْ

الْأَسْوَدِ بْنِ سَعِيدِ الْهَمْدَانِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَكُونُ بَعْدِي اثْنَا عَشَرَ خَلِيفَةً كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ، قَالَ: ثُمَّ رَجَعَ إِلَى مَنْزِلِهِ فَأَقْتَلَهُ قُرَيْشٌ، فَقَالُوا: ثُمَّ يَكُونُ مَاذَا؟ قَالَ: ثُمَّ يَكُونُ الْهَرْجُ.

20750. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Ziyad bin Khaitsamah meneritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Sa'id Al Hamdani, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW atau Rasulullah SAW bersabda, "Ketika sesudahku ada dua belas orang khalifah semuanya dari Quraisy." Dia berkata: kemudian beliau kembali ke rumah, lalu orang-orang Quraisy datang kepada beliau dan berkata:... kemudian setelahnya apa yang terjadi? Beliau menjawab, "Kemudian terjadi kekacauan (baca: pembunuhan)."²⁰²

٢٠٧٥١ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا سِيمَاكٌ،

عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذُكِرَ لَهُ رَجُلٌ تَحْرَثُ نَفْسَهُ بِمَشَاقِصٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذْنٌ لَا أَصْلِيَ عَلَيْهِ.

20751. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah bahwa Nabi SAW dilaporkan ada seorang laki-laki bunuh diri dengan pedang yang lebar, maka beliau bersabda, "Kalau begitu aku tidak akan menshalatinya."²⁰³

²⁰² Sanadnya shahih.

Ziyad bin Khutsaimah Al Ja'fi adalah periwayat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Al Aswad bin Said Al Hamdani Al Kufi adalah eprawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Abu Daud. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

²⁰³ Sanadnya shahih.

٢٠٧٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا زُهَيرٌ، حَدَّثَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنِي جَابِرٌ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: يَكُونُ بَعْدِي أَنْتَا عَشَرَ أَمْرِيًّا، ثُمَّ لَا أَذْرِي مَا قَالَ بَعْدَ ذَلِكَ، فَسَأَلْتُ الْقَوْمَ كُلُّهُمْ، فَقَالُوا: قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20752. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, Jabir bin Samurah menceritakan kepadaku bahwa ia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Kelak sesudahku ada dua belas orang khalifah*” kemudian aku tidak tahu apa yang beliau katakan sesudah itu, maka aku bertanya kepada orang-orang, lalu mereka menjawab: beliau bersabda, “*Semuanya dari Quraisy.*”²⁰⁴

٢٠٧٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا زُهَيرٌ، حَدَّثَنَا سِمَاكُ، حَدَّثَنِي جَابِرُ بْنُ سَمْرَةَ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ كَذَابِينَ. فَقُلْتُ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ؟ قَالَ: أَنَا سَمِعْتُهُ.

20753. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, Jabir bin Samurah menceritakan kepadaku bahwa ia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Tanda hari kiamat adalah munculnya para pendusta.*” Lalu aku berkata, “Apakah engkau mendengarnya dari Rasulullah secara langsung?” Ia menjawab, “Ya aku telah mendengarnya dari beliau.”²⁰⁵

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20740.

²⁰⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20728.

²⁰⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20681.

٢٠٧٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ رَجُلًا قَتَلَ نَفْسَهُ، فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

20754. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah bahwa ada seorang laki-laki bunuh diri maka Nabi SAW tidak menshalatinya.²⁰⁶

٢٠٧٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطُّ يَخْطُبُ فِي الْجُمُعَةِ إِلَّا قَائِمًا، فَمَنْ حَدَّثَكَ أَنَّهُ جَلَسَ فَكَذَبْهُ، فَإِنَّهُ لَمْ يَفْعَلْ، كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ ثُمَّ يَقْعُدُ، ثُمَّ يَقُومُ فَيَخْطُبُ، كَانَ يَخْطُبُ خَطْبَتَيْنِ، يَقْعُدُ بَيْنَهُمَا فِي الْجُمُعَةِ.

20755. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Tidak pernah sama sekali aku melihat Rasulullah SAW berkhutbah Jumat kecuali sambil berdiri, maka barangsiapa yang menceritakan kepadamu bahwa beliau berkhutbah sambil duduk berarti ia telah mendustakan beliau, karena beliau tidak pernah melakukannya. Adalah Rasulullah SAW berkhutbah kemudian duduk kemudian berdiri lalu berkhutbah, beliau berkhutbah dua kali dan duduk diantara dua khutbah pada hari Jumat.²⁰⁷

²⁰⁶ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20751.

²⁰⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20743.

٢٠٧٥٦ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ

جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: مَا كَانَ فِي رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الشَّيْبِ إِلَّا شَعَرَاتٌ فِي مَفْرِقِ رَأْسِهِ، إِذَا هُوَ ادْهَنَ، وَارَاهُنَ الدُّهْنُ.

20756. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: tidak ada uban di kepala Rasulullah SAW kecuali beberapa helai rambut di sigaran rambutnya, jika diminyaki maka ubannya tidak terlihat.²⁰⁸

٢٠٧٥٧ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، وَعَفَّانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ

سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَمَ مَاعِزَ بْنَ مَالِكٍ، وَلَمْ يَذْكُرْ جَلْدًا.

20757. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Simak menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW merajam Ma'iz bin Malik dan tidak menyebutkan hukum cambuk.²⁰⁹

٢٠٧٥٨ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، وَأَبُو كَامِلٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِيمَاكِ، قَالَ أَبُو كَامِلٍ: أَخْبَرَنَا سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ قَائِمًا.

20758. Bahz dan Abu Kamil menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami,

²⁰⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20732.

²⁰⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20746.

Simak bin Harb menceritakan kepada kami –Abu Kamil berkata: Simak mengabarkan kepada kami-, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW berkhutbah sambil berdiri.²¹⁰

٢٠٧٥٩ - حَدَّثَنَا بَهْرَةُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي ثَورٍ بْنِ جَابِرٍ بْنِ سَمْرَةَ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، هَلْ أَتَوْضَأُ مِنْ لُحُومِ الْغَنَمِ؟ قَالَ: إِنْ شِيفْتَ فَعَلْتَ، وَإِنْ شِيفْتَ لَمْ تَفْعَلْ، قَالَ: أَتَوْضَأُ مِنْ لُحُومِ الْإِبْلِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَقَفَّى، ثُمَّ رَجَعَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَصَلَّى فِي مَبَاعَةِ الْغَنَمِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: أَصَلَّى فِي مَبَارِكِ الْإِبْلِ؟ قَالَ: لَا.

20759. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Abu Tsaur, dari Jabir bin Samurah, dari kakeknya bahwa ada seorang laki bertanya kepada Rasulullah SAW, "Apakah aku harus berwudhu setelah makan daging kambing?" Beliau menjawab, "Jika engkau mau silahkan dan jika tidak maka itu tidak apa-apa." Dia (laki-laki itu) berkata, "Apakah aku harus berwudhu setelah makan daging unta?" Beliau menjawab, "Ya." Dia (kakeknya Samurah) berkata: Lalu ia berpaling kemudian kembali dan bertanya, "Wahai Rasulullah, bolehkan aku shalat di kandang kambing?" Beliau menjawab, "Boleh." Dia berkata, "Bolehkah aku shalat di tempat menderum unta?" Beliau menjawab, "Tidak boleh."²¹¹

²¹⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20755.

²¹¹ Sanadnya *shahih*.

Ja'far bin Abu Tsaur adalah seorang tabiin yang *tsiqah*. Dia juga cucu dari Jabir bin Samurah. Haditsnya diriwayatkan dalam *Shahih Muslim*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20690.

٢٠٧٦٠ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ بَخْرٍ، أَخْبَرَنَا عِيسَى بْنُ يُوئِسَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي خَالِدِ الْوَالِبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُشَيرُ بِأَصْبَعِيهِ، وَيَقُولُ: بَعْثَتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَذِهِ مِنْ هَذِهِ.

20760. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami Isa bin Yunus mengabarkan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Khalid Al Walibi, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: aku pernah melihat Rasulullah SAW mengisyaratkan dengan dua jarinya dan bersabda, "Jarak antara aku diutus dan hari kiamat (dekatnya) seperti (dekatnya) jari ini (telunjuk) dan ini (tengah)." ²¹²

٢٠٧٦١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا هَلَكَ كِسْرَى، فَلَا كِسْرَى بَعْدَهُ، وَإِذَا هَلَكَ قِيَصَرُ، فَلَا قِيَصَرُ بَعْدَهُ، وَالَّذِي تَفْسِي بِيَدِهِ، لَتُفْقَنَ كُنُوزُهُمَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى.

20761. Ibrahim bin Mahdi menceritakan kepada kami Abu Awwanah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Nabi SAW bersabda, "Jika Kisra binasa maka tidak ada lagi Kisra sesudahnya dan jika Kaisar binasa maka tidak ada lagi Kaisar sedudahnya, dan demi jiwaku yang berada dalam Genggaman-Nya sungguh harta benda keduanya akan dibelanjakan di jalan Allah Ta'ala." ²¹³

²¹² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18676 dan 13885.

²¹³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10450.

٢٠٧٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَكُونُ أَنَا عَشَرَ أَمِيرًا، قَالَ: فَقَالَ كَلِمَةً لَمْ أَسْمَعْهَا، قَالَ: فَقَالَ أَبِيهِ: إِنَّهُ قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20762. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dia berkata: Aku pernah mendengar Jabir bin Samurah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Kekal ada dua belas khalifah." Dia (Samurah) berkata: Lalu beliau mengatakan suatu perkataan yang tidak aku dengar. Bapakku berkata: beliau bersabda, "Semuanya dari Quraisy."²¹⁴

٢٠٧٦٣ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلَيْهِ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ قَطُّ، إِلَّا وَهُوَ قَائِمٌ، فَمَنْ حَدَّثَكَ أَنَّهُ رَأَهُ يَخْطُبُ وَهُوَ قَاعِدٌ، فَقَدْ كَذَبَ. قَالَ: وَقَالَ سِيمَاكِ: قَالَ جَابِرُ بْنُ سَمْرَةَ: كَانَتْ صَلَاتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَخُطْبَتُهُ قَصْدًا. وَقَالَ جَابِرُ بْنُ سَمْرَةَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ قَائِمًا، ثُمَّ يَجْلِسُ، ثُمَّ يَقُومُ يَخْطُبُ.

20763. Husein bin Ali menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku tidak pernah sama sekali melihat Rasulullah SAW berkhutbah pada hari Jumat kecuali sambil berdiri, maka barangsiapa yang menceritakan

²¹⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20693.

kepadamu bahwa beliau berkhutbah sambil duduk maka ia telah berdusta. Dia berkata: dan Simak bin Harb berkata, dari Jabir bin Samurah: Adalah shalat Rasulullah SAW sedang (tidak terlalu lama dan tidak terlalu singkat) dan khutbahnya sedang. Dan Jabir bin Samurah berkata; adalah Rasulullah SAW berkhutbah sambil berdiri kemudian duduk kemudian berdiri lalu berkhutbah.²¹⁵

٢٠٧٦٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ
قَالَ: سَمِعْتُ الْمُسَيْبَ بْنَ رَافِعٍ، يُحَدِّثُ عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرَفَةَ، عَنْ حَابِيرِ بْنِ
سَمْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ خَرَجَ عَلَى أَصْحَابِهِ، فَقَالَ: مَا
لَيْ أَرَأْكُمْ عِزِيزِينَ؟ وَهُمْ قُعُودٌ.

20764. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dia berkata: Aku mendengar Al Musayyab bin Rafi' menceritakan, dari Tamim bin Tharafah, dari Jabir bin Samurah, dari Nabi SAW bahwa beliau keluar menemui para sahabatnya lalu bersabda, "Kenapa aku melihat kalian berkelompok-kelompok sementara mereka sedang duduk?".²¹⁶

٢٠٧٦٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ
قَالَ: سَمِعْتُ الْمُسَيْبَ بْنَ رَافِعٍ، يُحَدِّثُ عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرَفَةَ، عَنْ حَابِيرِ بْنِ
سَمْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَأَبْصَرَ قَوْمًا قَدْ

²¹⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20709.

²¹⁶ Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah periwayat *tsiqah*.

HR. Muslim (1/322), no. 430, pembahasan: Shalat, bab: Perintah tentang dalam shalat; Abu Daud (4/258, no. 4823), pembahasan: Adab; An-Nasa'i (2/92), pembahasan: Kepimpinan.

رَفَعُوا أَيْدِيهِمْ، فَقَالَ: قَدْ رَفَعُوهَا كَانَهَا أَذْنَابُ الْخَيْلِ الشَّمْسِ، اسْكُنُوا فِي الصَّلَاةِ.

20765. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dia berkata: Aku mendengar Al Musayyab bin Rafi' menceritakan, dari Tamim bin Tharafah, dari Jabir bin Samurah, dari Nabi SAW bahwa beliau masuk masjid lalu melihat sekelompok kaum mengangkat tangan mereka, maka beliau bersabda, "Mereka telah mengangkatnya seperti ekor kuda yang kepanasan, tenangkanlah kalian dalam shalat."²¹⁷

٢٠٧٦٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ
قَالَ: سَمِعْتُ الْمُسَيْبَ بْنَ رَافِعٍ، يُحَدِّثُ عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرَفَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ
سَمْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: أَمَا يَخْشَى أَحَدُكُمْ إِذَا
رَفَعَ بَصَرَهُ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ، أَنْ لَا يَرْجِعَ إِلَيْهِ بَصَرَهُ.

20766. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dia berkata: Aku mendengar Al Musayyab bin Rafi' menceritakan, dari Tamim bin Tharafah, dari Jabir bin Samurah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Tidakkah salah seorang diantara kalian takut jika ia mengangkat kepalamya ke langit ketika shalat lalu penglihatannya tidak kembali lagi kepadanya."²¹⁸

٢٠٧٦٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ
حَرْبٍ، عَنْ أَبِي ثُورِ بْنِ عِكْرِمَةَ، عَنْ جَدِّهِ وَهُوَ جَابِرُ بْنُ سَمْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ

²¹⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20685.

²¹⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20729.

الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الصَّلَاةِ فِي مَبَارِكِ الْإِبْلِ؟ فَقَالَ: لَا تُصَلِّ، وَسُئِلَ عَنِ الصَّلَاةِ فِي مَرَابِضِ الْعَنَمِ؟ فَقَالَ: صَلِّ، وَسُئِلَ عَنِ الْوُضُوءِ مِنْ لُحُومِ الْإِبْلِ، فَقَالَ: يَتَوَضَّأُ مِنْهُ، وَسُئِلَ عَنْ لُحُومِ الْعَنَمِ، فَقَالَ: إِنْ شِئْتَ تَوَضَّأْ، وَإِنْ شِئْتَ لَا تَوَضَّأْ.

20767. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Abu Tsaur bin Ikrimah, dari kakaknya yaitu Jabir bin Samurah bahwa Nabi SAW ditanya tentang shalat di tempat menderum unta, maka beliau menjawab, "Jangan shalat di situ." Dan ditanya tentang shalat di kandang kambing, beliau menjawab, "Silahkan shalat." Dan ditanya tentang wadhu' setelah makan daging unta, beliau menjawab: "Wudhulah darinya." Dan ditanya tentang wudhu sesudah makan daging kambing beliau menjawab, "Jika engkau mau wudhu silahkan dan jika tidak maka itu tidak apa-apa."²¹⁹

٢٠٧٦٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ، أَخْبَرَنَا سُفِينَانُ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْلِسُ بَيْنَ الْخُطْبَتَيْنِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، وَيَخْطُبُ قَائِمًا، وَكَانَتْ صَلَاةُ قَصْدَهُ، وَخُطْبَتُهُ قَصْدَهُ، وَيَقْرَأُ آيَاتٍ مِنَ الْقُرْآنِ عَلَى الْمُنْتَرِ.

20768. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Simak bin Harb, dia berkata: Aku pernah mendengar Jabir bin Samurah berkata: adalah Nabi SAW duduk antara dua khutbah ketika hari Jumat dan berkhutbah sambil berdiri, dan adalah shalat beliau sederhana (sedang) dan khutbah

²¹⁹ Sanadnya *shahih*.

Abu Tsaur bin Ikrimah adalah Ja'far bin Abu Tsaur Hufaid Jabir bin Samurah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20759.

beliau juga sederhana (sedang), dan beliau membaca sejumlah ayat Al Qur'an di atas mimbar.²²⁰

٢٠٧٦٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمِدِ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا دَاؤُدُّ، عَنْ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي جَابِرُ بْنُ سَمْرَةَ السُّوَايَىٰ، قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّ هَذَا الدِّينَ لَا يَزَالُ عَزِيزًا، إِلَى اثْنَيْ عَشَرَ خَلِيفَةً، قَالَ: ثُمَّ تَكَلَّمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَلِمَةٍ لَمْ أَفْهَمْهَا وَضَعَّ النَّاسُ، فَقُلْتُ لِأَبِيهِ: مَا قَالَ؟ قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرْبَىٰ.

20769. Abdushshamad menceritakan kepada kami ayahku menceritakan kepada kami, Daud menceritakan kepada kami, dari Amir ia berkata, Jabir bin Samurah As-Suwa'i menceritakan kepadaku, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW berkhutbah dihadapan kami dan bersabda, "Sesungguhnya agama ini akan terus berjaya sampai ada dua belas orang khalifah." Dia (Jabir) berkata: kemudian beliau mengatakan suatu perkataan yang tidak aku mengerti karena ramainya orang, maka aku bertanya kepada ayahku apa yang beliau katakan? Beliau bersabda, "Semuanya dari Quraisy."²²¹

٢٠٧٧٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَاجِلٌ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَاتٍ، فَقَالَ: لَا يَزَالُ هَذَا الْأَمْرُ عَزِيزًا مَنِيعًا ظَاهِرًا .

²²⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20763.

²²¹ Sanadnya *shahih*.

Daud adalah Ibnu Abu Hind. Amir adalah Asy-Sya'bi.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20759.

عَلَى مَنْ نَأْوَاهُ، حَتَّى يَمْلِكَ اثْنَا عَشَرَ كُلُّهُمْ، قَالَ: فَلَمْ أَفْهَمْ مَا بَعْدُ، قَالَ: فَقُلْتُ لِأَبِي: مَا بَعْدَ كُلُّهُمْ؟ قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20770. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hamamd bin Zaid menceritakan kepada kami, Mujalid menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW berkhutbah pada hari Arafah dan bersabda, “Agama ini akan terus berjaya atas siapa yang menentangnya sampai ada dua belas orang yang menjadi khalifah semuanya...”, dia berkata: Lalu aku tidak mengerti perkataan beliau sesudah itu, dia berkata: maka aku bertanya kepada ayahku apa yang beliau katakan setelah kata, “Semuanya”, beliau bersabda, “Semuanya dari Quraisy.”²²²

Hadits Abu Abdurrahman, dari Para Syaikhnya, dari Hadits Jabir bin Samurah RA, dari Nabi SAW²²³

٢٠٧٧١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْوَرَكَانِيُّ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرٍ، يَعْنِي ابْنَ سَمْرَةَ، قَالَ: جَاءَسَمِّةً أَكْثَرَ مِنْ مِائَةِ مَرَّةٍ، يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَذَا قَالَ الْوَرَكَانِيُّ، مَا كَانَ يَخْطُبُ إِلَّا قَائِمًا، يَخْطُبُ خُطْبَتَهُ الْأُولَى، ثُمَّ يَقْعُدُ قَعْدَةً، ثُمَّ يَقُومُ فَيَخْطُبُ خُطْبَتَهُ الْآخِرَى.

20771. Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far Al Warakani menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku telah duduk menemani Nabi SAW lebih, dari seratus kali, -demikian

²²² Sanadnya *hasan*, karena ada periyawat yang bernama Mujalid.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20769.

²²³ Ini merupakan tambahan dari Abdullah bin Ahmad sampai hadits no. 20776.

kata Al Warakani- tidak pernah menyampaikan khutbah kecuali sambil berdiri, menyampaikan khutbah yang pertama kemudian duduk sejenak kemudian berdiri dan menyampaikan khutbah yang kedua.²²⁴

٢٠٧٧٢ - حَدَّثَنَا دَاؤُدُّ بْنُ عَمْرُو الظَّبِيءُ، حَدَّثَنَا سَلَامُ أَبُو الأَخْوَصِ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤَخِّرُ الْعِشَاءَ.

20772. Daud bin Amru Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, Salam Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW mengakhirkan shalat Isya.²²⁵

٢٠٧٧٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ بْنِ زُرَارَةَ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُرِحَ، فَادْتَهَ الرَّجَاحَةُ، فَذَبَّ إِلَى مَشَاقِصَ، فَذَبَحَ بِهِ نَفْسَهُ، فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: كُلُّ ذَلِكَ أَدْبَتُ مِنْهُ، هَكَذَا أَمْلَأَهُ عَلَيْنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ مِنْ كِتَابِهِ، وَلَا أَحْسَبُ هَذِهِ الزِّيَادَةَ إِلَّا مِنْ قَوْلِ شَرِيكٍ، قَوْلَهُ: ذَلِكَ أَدْبَتُ مِنْهُ.

20773. Abdullah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Amir bin Zurarah menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah bahwa ada seorang

²²⁴ Sanadnya *hasan*, karena ada periyawat yang bernama Syarik. Muhammad bin Ja'far Al Warkani adalah periyawat *tsiqah hafizh*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20719.

²²⁵ Sanadnya *shahih*.

Daud bin Amr Adh-Dhabbi adalah periyawat *tsiqah hafizh*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Dia merupakan guru Imam Muslim yang senior.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20721.

sahabat Nabi SAW yang terluka dan merasa kesakitan dengan lukanya lalu ia mengambil anak panah yang bermata lebar dan membunuh dirinya, maka Nabi SAW tidak menshalati atasnya. Dan berkata: semua itu adalah etika beliau. Demikian Abdullah bin Amir mendiktekannya kepada kami, dari bukunya, dan menurutku tambahan ini "Semua itu adalah etika beliau" adalah dari perkataan Syarik.²²⁶

٢٠٧٧٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْمُعْلَمُ أَبُو مُسْلِمٍ،
حَدَّثَنَا أَبْيُوبُ بْنُ جَابِرِ الْيَمَامِيُّ، حَدَّثَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ
سَمْرَةَ، قَالَ: جَاءَ جُرْمُقَانِيُّ إِلَى أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
فَقَالَ: أَيْنَ صَاحِبُكُمْ هَذَا الَّذِي يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ؟ لَئِنْ سَأَلْتُمْ أَنَّهُ نَبِيٌّ
أَوْ غَيْرُ نَبِيٌّ، قَالَ: فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: الْجُرْمُقَانِيُّ: اقْرَأْ
عَلَيَّ، أَوْ قُصَّ عَلَيَّ، فَتَلَأَ عَلَيْهِ آيَاتٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ، فَقَالَ الْجُرْمُقَانِيُّ: هَذَا
وَاللَّهِ الَّذِي جَاءَ بِهِ مُوسَى. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَخْمَدَ: هَذَا الْحَدِيثُ مُنْكَرٌ.

20774. Abdullah menceritakan kepada kami, Abdurrahman Al Mu'allim Abu Muslim menceritakan kepada kami, Ayyub bin Jabir Al Yamami menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Jurmuqani datang kepada para sahabat Nabi SAW lalu berkata, "Mana teman kalian yang mengaku sebagai Nabi? Jika aku bertanya kepadanya niscaya aku akan tahu bahwa ia Nabi atau bukan." Dia (Jabir) berkata: Lalu datanglah Nabi SAW, dan Jurmuqani pun langsung berkata kepada beliau, "Coba bacakan kepadaku sejumlah ayat –atau ceritakan kepadaku-, lalu beliau membacakan kepadanya sejumlah ayat Al

²²⁶ Sanadnya *hasan*, karena ada periyawat yang bernama Syarik. Abdullah bin Amir bin Zurarah Al Hadhrami adalah periyawat *tsiqah* ahli hadits. Dia *masyhur* karena termasuk guru Imam Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20695.

Qur'an, dan berkatalah Jurmuqani, 'Demi Allah, ini adalah sama seperti yang diturunkan kepada Musa AS.' Abdullah bin Ahmad berkata: hadits ini mungkar.²²⁷

٢٠٧٧٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَخْمَدَ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَبُو عَلَيْهِ الْمَوْصِلِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَخْوَصِ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَانَتْ صَلَاتُهُ قَصْدًا، وَخُطْبَتُهُ قَصْدًا.

20775. Abdullah bin Ahmad bin Ibrahim Abu Ali Al Maushili menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku telah shalat bersama Nabi SAW, dimana shalat beliau sederhana (sedang) dan khutbah beliau juga sederhana (sedang).²²⁸

٢٠٧٧٥ - م. وَبِهَذَا الإِسْنَادُ، قَالَ: كَانَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطْبَتَانِ يَحْلِسُ بَيْنَهُمَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ، وَيُذَكِّرُ النَّاسَ.

20775. ۱م. Dan dengan isnad ini, dia (Abdullah) berkata: Adalah khutbah Rasulullah SAW dua kali, beliau duduk diantara keduanya, membaca Al Qur'an dan menasehati manusia.²²⁹

²²⁷ Sanadnya *dha'if*, karena ada periwayat yang bernama Ayyub bin Jabir Al Yamami.

Abdullah berkata, "Ini merupakan hadits *munkar*."

²²⁸ Sanadnya *shahih*.

Ahmad bin Ibrahim Al Maushili Abu Ali adalah guru Abu Daud, seorang periwayat yang *tsiqah* dan ahli hadits.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20738.

²²⁹ ۱. Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20771..

٢٠٧٧٥ - ٢م. قال: وَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،

يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ سَمَّى الْمَدِيْنَةَ طَابَةً.

20775. ٢م. Dia (Abdullah) berkata: dan aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah Ta'ala telah memberi nama kota Madinah Thabah."²³⁰

٢٠٧٧٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَخْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبُو

الْأَخْوَصِ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَهْدِيَ لَهُ طَعَامًا أَصَابَ مِنْهُ، ثُمَّ بَعَثَ بِفَضْلِهِ إِلَى أَبِي أَيْوبَ، فَأَهْدِيَ لَهُ طَعَامٌ فِيهِ ثُومٌ، فَبَعَثَ بِهِ إِلَى أَبِي أَيْوبَ، وَلَمْ يَنْلُ مِنْهُ شَيْئًا، فَلَمْ يَرَ أَبُو أَيْوبَ أَثْرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الطَّعَامِ، فَأَتَى بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلَهُ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ: إِنِّي إِنَّمَا تَرَكْتُهُ مِنْ أَجْلِ رِيحِهِ، قَالَ: فَقَالَ أَبُو أَيْوبَ: وَأَنَا أَكْرَهُ مَا تَكْرَهُ.

20776. Abdullah Ahmad bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW jika diberikan hadiah beliau memakannya kemudian sisanya diberikan kepada Abu Ayyub RA, dan pernah beliau diberikan hadiah makanan yang ada bawang putihnya maka beliau memberikannya kepada Abu Ayyub dan tidak memakannya sedikitpun, sehingga Abu Ayyub pun tidak menemukan bekas makannya Nabi SAW maka ia membawanya kepada Rasulullah SAW lalu menanyakannya kepada beliau, maka beliau bersabda, "Sesungguhnya aku tidak memakannya hanya karena

²³⁰ ٢. Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no.20714.

baunya." Dia (Jabir) berkata: Maka Abu Ayyub berkata: dan aku tidak menyukai apa yang tidak engkau sukai.²³¹

٢٠٧٧٧ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَمَ يَهُودِيًّا وَيَهُودِيَّةً، وَقَالَ: وَلَمْ يَكُنْ يُؤَذَنُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعِيدَيْنِ وَإِنَّ رَجُلًا قَتَلَ نَفْسَهُ فَلَمْ يُصْلِّ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

20777. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah bahwa Nabi SAW pernah merajam seorang laki-laki Yahudi dan seorang perempuan Yahudi. Dia berkata: dan tidak ada perintah adzan, dari Rasulullah SAW pada dua shalat Id. Dan ada seorang laki-laki yang bunuh diri lalu Rasulullah SAW tidak menshalatinya.²³²

٢٠٧٧٨ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، رَفَعَهُ قَالَ: لَا يَزَالُ هَذَا الدِّينُ قَائِمًا يُقاتِلُ عَلَيْهِ عِصَابَةً حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ، قَالَ شَرِيكٌ: سَمِعْتُ مِنْ أَحَبِيهِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ حَرْبٍ، قُلْتُ لِشَرِيكٍ: عَمَّنْ ذَكَرَهُ هُوَ لَكُمْ أَتُمْ؟ قَالَ: عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ.

20778. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, ia menilai sampai pada Rasulullah, beliau bersabda, "Agama ini akan terus tegak berdiri, sekelompok orang berperang atasnya sampai hari

²³¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits Abu Ayyub akan disebutkan nanti.

HR. Muslim (3/1623, no. 2053), pembahasan: Minuman, bab: Boleh memakan bawang putih dengan syarat; dan At-Tirmidzi, pembahasan: Makanan (4/261, no. 1807).

²³² Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20746.

kiamat." Syarik berkata: ia mendengarnya, dari saudaranya Ibrahim bin Harb, aku bertanya kepada Syarik, "Dari siapa ia menyebutkannya atas kalian?" Ia menjawab, "Dari Jabir bin Samurah."²³³

٢٠٧٧٩ - حَدَّثَنَا حَسْنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا سِمَاكٌ

عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذُكِّرَ لَهُ رَجُلٌ نَحْرَ
نَفْسَهُ بِمَشَاقِصٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذْنُ لَا أَصْلِيَ عَلَيْهِ.

20779. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Simak menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah bahwa ada seorang laki-laki bunuh diri dengan anak panah bermata lebar, lalu hal itu disampaikan kepada Nabi SAW, maka beliau bersabda, "*Kalau begitu aku tidak akan menshalatinya.*"²³⁴

٢٠٧٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا سِمَاكٌ بْنُ

حَرْبٍ، حَدَّثَنِي جَابِرٌ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
يَكُونُ بَعْدِي أَثْنَا عَشَرَ أَمِيرًا ثُمَّ لَا أَذْرِي مَا قَالَ بَعْدَ ذَلِكَ، فَسَأَلْتُ الْقَوْمَ
كُلُّهُمْ، فَقَالُوا: قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20780. Hasan menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, Jabir bin Samurah menceritakan kepadaku bahwa ia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Kelak sesudahku akan ada dua belas amir (pemimpin).*" Kemudian aku tidak tahu apa yang beliau katakan

²³³ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20693.

²³⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20773.

sesudah itu, maka aku bertanya kepada orang-orang, dan mereka menjawab: beliau bersabda, "Semuanya dari suku Quraisy."²³⁵

٢٠٧٨١ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا زُهَيرٌ، حَدَّثَنَا سِمَاكٌ، حَدَّثَنَا
جَابِرٌ بْنُ سَمْرَةَ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنْ يَئِنَّ يَدِي
السَّاعَةِ كَذَاهِينَ. فَقُلْتُ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ؟ قَالَ: أَنَا سَمِعْتُهُ.

20781. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, Jabir bin Samurah menceritakan kepadaku bahwa ia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya tanda hari kiamat adalah (munculnya) para pendusta." Lalu aku tanyakan, "Apakah kamu mendengarnya dari beliau SAW." Dia menjawab, "Aku telah mendengarnya dari beliau."²³⁶

٢٠٧٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرٍ
بْنِ سَمْرَةَ أَنَّ رَجُلًا قَتَلَ نَفْسَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

20782. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah bahwa ada seorang laki-laki bunuh diri maka Nabi SAW tidak menshalatinya.²³⁷

٢٠٧٨٣ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا سِمَاكٌ، عَنْ
جَابِرٍ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطُّ

²³⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20770.

²³⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20681.

²³⁷ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20779.

يَخْطُبُ فِي الْجَمْعَةِ إِلَّا قَائِمًا، فَمَنْ حَدَّثَكَ أَنَّهُ جَلَسَ فَكَذَّبَهُ، فَإِنَّهُ لَمْ يَفْعَلْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ ثُمَّ يَقْعُدُ، ثُمَّ يَقُومُ فَيَخْطُبُ، كَانَ يَخْطُبُ خُطْبَتَيْنِ يَقْعُدُ بَيْنَهُمَا فِي الْجَمْعَةِ.

20783. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, Simak menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: tidak pernah sama sekali aku melihat Rasulullah SAW berkhutbah Jumat kecuali sambil berdiri, maka barangsiapa menceritakan kepadamu bahwa beliau duduk maka ia telah mendustakan beliau karena beliau tidak pernah melakukannya, adalah Rasulullah SAW berkhutbah kemudian duduk kemudian berdiri lalu berkhutbah dua kali khutbah, beliau duduk antara keduanya pada khutbah Jumat.²³⁸

٢٠٧٨٤ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا حَمَادَ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ حَابِيرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: مَا كَانَ فِي رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الشَّيْبِ إِلَّا شَعَرَاتٌ فِي مَفْرِقِ رَأْسِهِ إِذَا هُوَ ادْهَنَ وَارَاهُنَ الدُّهْنُ.

20784. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: tidak ada uban di rambut Rasulullah SAW kecuali beberapa helai rambut saja yaitu di tempat sigaran rambut, jika beliau memberinya minyak maka itu menjadi tidak terlihat.²³⁹

²³⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20719.

²³⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20686.

٢٠٧٨٥ - حَدَّثَنَا بَهْزُ وَعَفَّانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَمَ مَاعِزَ بْنَ مَالِكٍ وَلَمْ يَذْكُرْ جَلْدًا.

20785. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah bahwa Nabi SAW telah merajam Ma'iz bin Malik, dan tidak menyebutkan hukum cambuk.²⁴⁰

٢٠٧٨٦ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلَيٌّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ، قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةَ قَطُّ إِلَّا وَهُوَ قَائِمٌ، فَمَنْ حَدَّثَكَ أَنَّهُ رَأَهُ يَخْطُبُ وَهُوَ قَائِمٌ فَقَدْ كَذَبَ، قَالَ: وَقَالَ سِيمَاكُ: قَالَ جَابِرُ بْنُ سَمُرَةَ: كَانَتْ صَلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخُطْبَتُهُ قَصْدًا وَقَالَ جَابِرُ بْنُ سَمُرَةَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ قَائِمًا ثُمَّ يَجْلِسُ ثُمَّ يَقُومُ فَيَخْطُبُ

20786. Husain bin Ali menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: tidak pernah sama sekali aku melihat Rasulullah SAW berkhutbah Jumat kecuali sambil berdiri, maka barangsiapa menceritakan kepadamu bahwa beliau khutbah sambil duduk maka ia telah berdusta. Dia berkata: dan Simak bin Harb berkata: Jabir bin Samurah berkata: Adalah shalat Rasulullah SAW dan khutbahnya bersifat sederhana (sedang-sedang saja). Dan Jabir bin Samurah berkata: Adalah Rasulullah SAW berkhutbah sambil berdiri kemudian duduk kemudian berdiri lalu berkhutbah.²⁴¹

²⁴⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20757.

²⁴¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20783.

٢٠٧٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو سُلَيْمَانَ الضَّبِّيُّ دَاؤُدُّ بْنُ عَمْرُو الْمُسِيَّبِيُّ،
حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَهُ الْعِيدَيْنِ، فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ، وَلَمْ يُقْمَ.

20787. Abu Sulaiman Adh-Dhabbi Daud bin Amru Al Musayabi menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dari nabi SAW, dia berkata: Aku pernah shalat dua hari Raya bersama Nabi SAW tanpa mengumandangkan adzan dan iqamah.²⁴²

٢٠٧٨٨ - حَدَّثَنَا دَاؤُدُّ بْنُ عَمْرُو، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَخْوَصِ سَلَامُ بْنُ
سُلَيْمٍ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤَخِّرُ الْعِشَاءَ.

20788. Daud bin Amru menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash Salam bin Sualim menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW mengakhirkan shalat Isya.²⁴³

٢٠٧٨٩ - حَدَّثَنَا خَلَادُ بْنُ أَسْلَمَ أَبُو بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا النَّضْرُ بْنُ
شَمِيلٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِيمَاكٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، قَالَ:
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ
كَذَابُونَ. قَالَ سِيمَاكٌ: وَقَالَ لِي أَخِي: إِنَّهُ قَالَ: فَاجْتَرُوهُمْ.

²⁴² Sanadnya *hasan*, karena ada periyawat yang bernama Syarik, dan ini adalah tambahan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20777.

²⁴³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20722.

20789. Khallad bin Aslam Abu Bakar menceritakan kepada kami, An-Nadhr bin Syumail mengabarkan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tanda hari kiamat adalah (munculnya) para pendusta." Dan Simak berkata: dan saudaraku berkata kepadaku, bahwa beliau bersabda, "Maka berhati-hatilah atas mereka."²⁴⁴

٢٠٧٩٠ - حَدَّثَنَا يَحْسَنُ بْنُ أَبِي بُكْرٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، حَدَّثَنِي سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَا عِرْفٌ حَجَرًا بِسَكَةٍ كَانَ يُسْلَمُ عَلَيَّ قَبْلَ أَنْ أَبْعَثَ إِنِّي لَا عِرْفٌ الْآنَ.

20790. Yahya bin Abu Bukair menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepadaku, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh aku tahu ada sebuah batu di Makkah yang mengucapkan salam kepadaku sebelum aku diutus menjadi Nabi, aku sungguh mengetahuinya sekarang."²⁴⁵

٢٠٧٩١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَعْفَرَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَجَاجٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ابْنِ الدَّخْدَاحِ، قَالَ: حَجَاجٌ: أَبِي الدَّخْدَاحِ، ثُمَّ أَتَيَ بِفَرَسٍ عُرْبِيًّا، فَعَقَّلَهُ رَجُلٌ فَرَسِيَّهُ، فَجَعَلَ يَتَوَقَّصُ بِهِ

²⁴⁴ Sanadnya *shahih*.

Khallad bin Aslam Ash-Shaffar adalah periyawat *tsiqah* dan termasuk ahli hadits. Dia juga merupakan guru Abu Daud. Hadits ini termasuk *Zawa'id*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20781.

²⁴⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20720.

وَنَحْنُ تَبَعُّهُ نَسْعَى خَلْفَهُ، قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ مِّنَ الْقَوْمِ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَمْ مِنْ عِذْقٍ مُّعَلَّقٍ، أَوْ مُدَلَّى، فِي الْجَنَّةِ لِابْنِ الدَّخْدَاجِ.
قَالَ حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ رَجُلٌ مَعْنَا عِنْدَ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ فِي الْمَجْلِسِ:
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَمْ مِنْ عِذْقٍ مُّدَلَّى لِأَبِي الدَّخْدَاجِ فِي الْجَنَّةِ.

20791. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Hajjaj berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, - dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah menshalati Ibnu Dahdah; - Hajjaj mengatakan: atas Abu Dahdah-, kemudian beliau diberi kuda yang kurang bagus, lalu diikat oleh seorang lelaki, setelah itu beliau menaikinya dan merundukkannya, sementara kami mengikuti sambil berlari kecil di belakang beliau, Jabir melanjutkan: Seorang lelaki dari suatu kaum berkata: "Lalu Nabi SAW bersabda, "*Betapa banyak tangkai-tangkai kurma yang menggantung di Surga untuk Abu Dahdah.*" Dalam haditsnya Hajjaj berkata: Seorang lelaki yang bersama kami berkata di hadapan Jabir bin Samurah dalam suatu perkumpulan, ia menyebutkan sabda ·Rasulullah SAW·, "*Betapa banyak tangkai-tangkai kurma yang menggantung di dalam Surga untuk Abu Dahdah.*"²⁴⁶

٢٠٧٩٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، قَالَ: رَأَيْتُ خَاتَمًا فِي ظَهَرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَهُ يَيْضَنَّ حَمَامًّا.

²⁴⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20726.

20792. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah berkata: aku pernah melihat tanda kenabian di punggung Rasulullah SAW ia seperti telur burung dara.²⁴⁷

٢٠٧٩٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ نَبِيًّا اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَكُونُ اثْنَا عَشَرَ أَمِيرًا، فَقَالَ كَلِمَةً لَمْ أَسْمَعْهَا، فَقَالَ الْقَوْمُ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20793. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Kelak ada dua belas amir (pemimpin)." Lalu beliau mengatakan sesuatu yang aku tidak mendengarnya, maka orang-orang berkata, "Semuanya dari Quraisy."²⁴⁸

٢٠٧٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو خَيْرَةَ رُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ، يَعْنِي ابْنَ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَكَلَ طَعَامًا بَعَثَ بِفَضْلِهِ إِلَى أَبِي أَيُوبَ، فَبَعَثَ إِلَيْهِ بِفَضْلِهِ لَمْ يَأْكُلْ مِنْهَا فِيهَا ثُومٌ، فَأَتَاهُ أَبُو أَيُوبَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَحَرَامٌ هُوَ؟ قَالَ: لَا، وَلَكِنَّكَيْ كَرِهْتَهُ مِنْ أَجْلِ رِيمِهِ، فَقَالَ أَبُو أَيُوبَ: فَإِنِّي أَكْرَهُ مَا كَرِهْتَ.

²⁴⁷ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20727.

²⁴⁸ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20770.

20794. Abu Khaitsamah Zuhair bin Harb menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah bahwa Rasulullah SAW jika makan suatu makanan beliau mengirimkan sisanya kepadanya Abu Ayyub, lalu pernah mengirimkan suatu makanan yang tidak beliau makan karena ada bawang putih padanya, maka Abu Ayyub mendatangi beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah, apakah ia haram?" Beliau menjawab, "Tidak, akan tetapi aku tidak menyukainya karena baunya." Maka Abu Ayyub berkata: dan aku juga tidak menyukai apa yang tidak engkau sukai.²⁴⁹

٢٠٧٩٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَجَّاجِ التَّاجِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أُتِيَ بِطَعَامٍ فَأَكَلَ مِنْهُ بَعْثَ بِفَضْلِهِ إِلَى أَبِي أَيُوبَ، فَكَانَ أَبُو أَيُوبَ يَتَّبِعُ أَثْرَ أَصَابِعِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَضَعُ أَصَابِعَهُ حَيْثُ يَرَى أَثْرَ أَصَابِعِهِ، فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ بِصَحْفَةٍ، فَوَجَدَ مِنْهَا رِيحَ ثُومٍ فَلَمْ يَذْقُهَا، وَبَعْثَ بِهَا إِلَى أَبِي أَيُوبَ فَلَمْ يَرَ أَثْرَ أَصَابِعِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَاءَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ لَمْ أَرَ فِيهَا أَثْرَ أَصَابِعِكَ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي وَجَدْتُ مِنْهَا رِيحَ ثُومٍ، قَالَ: لِمَ تَبَعَثُ إِلَيَّ مَا لَا تَأْكُلُ؟ فَقَالَ: إِنَّهُ يَأْتِينِي الْمَلَكُ.

²⁴⁹ Sanadnya shahih.

Zuhair bin Harb termasuk periwayat *tsiqah tsabit* dan juga Sa'id bin Amir Adh-Dhabbi, hadits keduanya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20776.

20795. Ibrahim bin Al Hajjaj An-Naji menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah bahwa Rasulullah SAW jika diberikan suatu makanan lalu memakannya dan mengirimkan sisanya kepada Abu Ayyub, dan Abu Ayyub mencari bekas-bekas jari tangan Rasulullah SAW lalu meletakkan jari-jarinya pada bekas makanan beliau, lalu pada suatu ketika Rasulullah SAW diberikan suatu makanan dalam nampan lalu beliau mencium bau bawang putih padanya maka sedikitpun beliau tidak memakannya dan mengirimkannya kepada Abu Ayyub, maka Abu Ayyub pun tidak mendapati bekas jari-jari tangan Rasulullah pada makanan tersebut, maka datanglah ia kepada Nabi SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, aku tidak melihat bekas jari-jari tangan baginda?" Dia berkata: Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya aku mendapati bau bawang putih padanya.*" Dia berkata: kenapa engkau kirimkan kepadaku apa yang tidak engkau sukai? Beliau menjawab, "*Karena aku didatangi oleh malaikat.*"²⁵⁰

٢٠٧٩٦ - حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانُوا يَقُولُونَ: يَتَرِبُ، وَالْمَدِينَةُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ سَمَّاهَا طَيْبَةً.

20796. Syaiban bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Mereka menyebut Yatsrib dan Madinah, maka Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah Ta'ala menamainya Thaybah.*"²⁵¹

²⁵⁰ Sanadnya *shahih*.

Ibrahim bin Al Hajjaj An-Naji termasuk ahli hadits yang *tsiqah*.

²⁵¹ Sanadnya *shahih*.

Syaiban bin Abu Syaibah —Farrukh— termasuk periyawat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Sedangkan para Imam yang lain masih mempertimbangkan haditsnya.

٢٠٧٩٧ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ ثَابِتٍ الْجَزَرِيُّ، عَنْ نَاصِحٍ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَأَنْ يُؤَدِّبَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ، أَوْ أَحَدُكُمْ وَلَدَهُ، خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَتَصَدَّقَ كُلُّ يَوْمٍ بِنِصْفِ صَاعٍ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَهَذَا الْحَدِيثُ لَمْ يُخْرَجْهُ أَبِي فِي مُسْتَدِيٍّ مِنْ أَجْلِ نَاصِحٍ لَأَنَّهُ ضَعِيفٌ فِي الْحَدِيثِ، وَأَمْلَاهُ عَلَيَّ فِي التَّوَادِرِ.

20797. Ali bin Tsabit Al Jazari menceritakan kepada kami, dari Nasih Abu Abdillah, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah bahwa Nabi SAW bersabda, "*Hendaklah seseorang mendidik anaknya –atau salah seorang diantara kalian mendidik anaknya-lebih baik baginya dari bersedekah setengah sha' setiap hari.*" Abdullah berkata: dan hadits ini tidak disebutkan oleh ayahku dalam Musnadnya karena Nasih lemah dalam hadits, dan ia mendiktekannya atasku dalam *nawadir*.²⁵²

٢٠٧٩٨ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَحْيَى بْنِ الرَّبِيعِ وَهُوَ ابْنُ أَبِي الرَّبِيعِ الْجُرْجَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَادٌ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَمَ مَاعِزًا، وَلَمْ يَذْكُرْ جَلْدًا.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20714. Haditsnya di sini termasuk *Zawa'id*.

²⁵² Sanadnya *dha'if*, karena Nashih bin Abdullah Abu Abdullah yang dikenal dengan Al Ha'ik dan banyak melakukan kesalahan. Para ulama meninggalkannya. Dia terkenal pula dengan sebutan Abdullah, bapaknya belum memasukkannya di dalam *Al Musnad* karena Nashih.

HR. Al Hakim (4/623); At-Tirmidzi (4/337, no. 1951).

At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *gharib*. Sementara Al Hakim menilai hadits ini *shahih* namun pendapatnya ini tidak disetujui oleh Adz-Dzahabi.

20798. Al Hasan bin Yahya bin Rabi', yaitu anak Abu Rabi' Al Jurjani menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah bahwa Rasulullah SAW telah merajam Ma'iz dan tidak menyebutkan hukum cambuk.²⁵³

٢٠٧٩٩ - حَدَّثَنَا سُوِيدُ بْنُ سَعِيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْأَخْوَصِ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ كَذَابُونَ.

20799. Suwaid bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwas menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku pernah mendengar Nabi SAW bersabda, "Tanda dekatnya hari kiamat adalah munculnya para pendusta."²⁵⁴

٢٠٨٠٠ - حَدَّثَنِي الْحَسَنُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ رَجُلًا كَانَ مَعَ وَالدِّيْرِ بِالْحَرَّةِ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: إِنَّ نَاقَةَ لِي ذَهَبَتْ، فَإِنْ أَصْبَثْتَهَا فَأَمْسِكْهَا، فَوَجَدَهَا الرَّجُلُ، فَلَمْ يَجِدْ صَاحِبَهَا حَتَّى مَرَضَتْ، فَقَالَتْ لَهُ امْرَأَةٌ: ائْحِرْهَا حَتَّى تَأْكُلَهَا، فَلَمْ يَفْعَلْ حَتَّى نَفَقَتْ، فَقَالَتْ امْرَأَةٌ: اسْلُخْهَا حَتَّى تُقَدَّدَ لَحْمَهَا وَشَحْمَهَا، قَالَ: حَتَّى أَسْأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،

²⁵³ Sanadnya *hasan*, karena ada periwayat bernama Al Hasan bin Yahya bin Ar-Rabi'. Ibnu Hibban memilainya *tsiqah* sedangkan yang lain menganggapnya *majhul*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no.20799.

²⁵⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20680 dan 20753.

فَسَأَلَهُ فَقَالَ: هَلْ عِنْدَكَ شَيْءٌ يُعْنِيكَ عَنْهَا؟ قَالَ: لَا، قَالَ: كُلُّهَا، فَجَاءَ صَاحِبُهَا بَعْدَ ذَلِكَ، فَقَالَ: فَهَلَا تَحْرِمُهَا؟ قَالَ: اسْتَحْيِيْتُ مِنْكَ.

20800. Al Hasan bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Simak menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah bahwa ada seorang laki-laki bersama ayahnya di Harrah, lalu seorang laki-laki berkata kepadanya: untuk pergi maka jika engkau dapat menemukannya peganglah ia, lalu laki-laki tersebut menemukannya namun pemiliknya tidak datang hingga unta tersebut sakit, maka isterinya berkata kepadanya: sembelihlah ia biar kita bisa makan dagingnya. Namun ia tidak menurutinya hingga unta tersebut mati, maka isterinya berkata kepadanya: kulitilah biar kita bisa membuat dendeng dari daging dan lemaknya. Dia berkata: tunggu hingga aku bertanya kepada Rasulullah SAW, lalu ia bertanya kepada beliau maka beliau bersabda, "Apakah engkau memiliki sesuatu yang dapat mencukupimu?" Ia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, "Makanlah." Lalu kemudian pemiliknya datang dan berkata, "Kenapa engkau tidak menyembelihnya?" Ia menjawab, "Aku malu denganmu."²⁵⁵

٢٠٨٠١ - حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يُصَلِّ عَلَى رَجُلٍ قَتَلَ نَفْسَهُ.

20801. Suwaid bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syarik, dari Simak, dari Jabir bin Samurah bahwa Nabi SAW tidak menshalati seseorang yang mati bunuh diri.²⁵⁶

²⁵⁵ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20716.

²⁵⁶ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20751.

٢٠٨٠٢ - حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ هِشَامٍ الْبَزَّارُ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ مُجَالِدٍ، عَنْ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: حَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعِرْفَةَ، فَقَالَ: لَنْ يَزَالَ هَذَا الدِّينُ عَزِيزًا مَنِيعًا ظَاهِرًا عَلَى مَنْ نَوَّأَهُ، لَا يَضُرُّهُ مَنْ فَارَقَهُ، أَوْ خَالَفَهُ، حَتَّى يَمْلِكَ اثْنَا عَشَرَ كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ، أَوْ كَمَا قَالَ.

20802. Khalaf bin Hisyam Al Bazzar Al Muqri` menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Mujalid, dari Asy-Sya'bi, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW berkhutbah dihadapan kami di Arafah lalu bersabda, "Agama ini akan terus jaya tegak berdiri atas siapa yang menentangnya, dan tidak akan dapat membahayakannya orang yang meninggalkannya atau menyalahinya hingga ada dua belas orang yang menjadi amir (khalifah), semuanya dari Quraisy." Atau seperti yang disabdakan beliau.²⁵⁷

٢٠٨٠٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُجَالِدٌ، عَنْ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: حَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعِرْفَاتٍ، فَقَالَ: لَنْ يَزَالَ هَذَا الْأَمْرُ عَزِيزًا مَنِيعًا ظَاهِرًا عَلَى مَنْ نَوَّأَهُ، حَتَّى يَمْلِكَ اثْنَا عَشَرَ كُلُّهُمْ، قَالَ: فَلَمْ أَفْهَمْ مَا بَعْدُ، قَالَ: فَقُلْتُ لِأَبِي: مَا بَعْدَ كُلُّهُمْ؟ قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20803. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hammad, yaitu bin Zaid menceritakan kepada kami, Mujalid menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Jabir bin Samurah,

²⁵⁷ Sanadnya *hasan*, karena ada periyawat yang bernama Mujalid. Sedangkan Khalaf bin Hisyam Al Bazzar Al Muqri adalah periyawat *tsiqah*, dia juga merupakan ahli *qiraat* yang kesepuluh.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20793.

dia berkata: Adalah Rasulullah SAW berkhutbah dihadapan kami di Arafah lalu bersabda, "Agama ini akan terus jaya tegak berdiri atas siapa yang menentangnya, hingga ada dua belas orang yang menjadi amir (khalifah) semuanya." Dia berkata: Aku tidak mengerti apa yang beliau katakan sesudah itu, maka kataku kepada ayahku: Apa sesudah, "Semuanya"? Dia berkata, "Semuanya dari Quraisy."²⁵⁸

٢٠٨٠٤ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ وَابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، قَالَا: رَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهُودِيًّا وَيَهُودِيَّةً.

20804. Utsman bin Muhammad bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Syarik bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah dan Ibnu Abi Laila, dari Nafi', dari Ibnu Umar keduanya berkata: Rasulullah SAW pernah merajam seorang laki-laki Yahudi dan perempuan Yahudi.²⁵⁹

٢٠٨٠٥ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، أَرَاهُ عَنْ أَشْعَثَ، عَنْ حَعْفَرِ بْنِ أَبِي ثُورٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنَا بِصِبَامِ عَاشُورَاءَ، وَيَحْتُثُنَا عَلَيْهِ، وَيَتَعَاهِدُنَا عِنْدَهُ، فَلَمَّا فُرِضَ رَمَضَانُ، لَمْ يَأْمُرْنَا، وَلَمْ يَنْهَا عَنْهُ، وَلَمْ يَتَعَاهِدْنَا عِنْدَهُ.

20805. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, menurutku dia meriwayatkannya dari Asy'ats, dari Ja'far bin Abu Tsaur, dari Jabir bin Samurah, dia

²⁵⁸ Sanadnya *hasan*, karena ada periyawat yang bernama Mujalid dia seperti sebelumnya dengan beberapa tambahan.

²⁵⁹ Sanadnya *hasan*, karena ada periyawat yang bernama Syarik. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20748.

berkata: Adalah Rasulullah SAW memerintahkan kepada kami untuk berpuasa asyura, menganjurkan kepada kami dan menekankan kepada kami atasnya, hingga setelah difardhukan puasa Ramadhan beliau tidak lagi memerintahkan kepada kami atasnya, tidak melarang kami atasnya dan tidak juga menekankan kami atasnya.²⁶⁰

٢٠٨٠٦ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ الأَشْعَثِ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي ثُورٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: أَمْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَوَضَّأَ مِنْ لُحُومِ الْإِبْلِ، وَلَا تَتَوَضَّأَ مِنْ لُحُومِ الْغَنَمِ، وَأَنْ تُصَلَّى فِي دِمَنِ الْغَنَمِ، وَلَا تُصَلَّى فِي عَطَنِ الْإِبْلِ.

20806. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami menurutku, dari Asy'ats, dari Ja'far bin Abu Tsaur, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW memerintahkan kepada kami untuk berwudhu setelah makan daging unta dan tidak memerintahkan kami berwudhu setelah makan daging kambing, dan memerintahkan kami mengerjakan shalat di kandang kambing dan tidak mengerjakan shalat di tempat penambatan unta.²⁶¹

٢٠٨٠٧ - حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنُ ثَمَيرٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، يَعْنِي ابْنَ مَنْصُورِ السَّلْوَلِيِّ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِيمَائِكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ: أَنَّ رَجُلًا نَحَرَ نَفْسَهُ بِمِشْقَصٍ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِ النَّيْمُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

²⁶⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/794, no. 1128); Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 4/244, no. 2002); Abu Daud (2/338, no. 2442); dan At-Tirmidzi (3/118, no. 753).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *shahih*."

²⁶¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20767 dan 20685.

20807. Muhammad bin Abdullah bin Numair²⁶² menceritakan kepada kami, Ishaq bin Manshur As-Saluli menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah bahwa ada seorang laki-laki bunuh diri dengan anak panah yang bermata lebar maka Rasulullah SAW tidak menshalatinya.²⁶³

٢٠٨٠٨ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَيْتُهُ مُتَكَبِّراً عَلَى مِرْفَقِهِ.

20808. Utsman bin Muhammad menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, dari Israil, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku masuk menemui Rasulullah SAW, lalu aku mendapati beliau sedang duduk bersandar di atas sikutnya.²⁶⁴

٢٠٨٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ وَالْعَنْبَرِيُّ عَبْيَدُ اللَّهِ بْنُ مَعَادٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكٍ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، عَنْ صِفَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: كَانَ أَشْكَلَ الْعَيْنِ، ضَلِيلُ الْفَمِ، مَنْهُوسٌ الْعَقِبُ.

20809. Abu Umar dan Al Anbari Ubaidillah bin Muadz menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak, dia berkata: aku

²⁶² Dalam cetakan *tha'* disebutkan dengan redaksi yang keliru, "Namir."

²⁶³ Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Abdullah bin Numair adalah periyawat *tsiqah hafizh*. Ishaq bin Manshur As-Saluli adalah periyawat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20861.

²⁶⁴ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/390, no. 4143), pembahasan: Pakaian; dan At-Tirmidzi (5/98, no. 2771).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

bertanya kepada Jabir bin Samurah tentang sifat Nabi SAW, maka dia menjawab: Adalah Rasulullah SAW memiliki kelopak mata yang panjang, mulut yang lebar dan tumit yang sedikit berdaging.²⁶⁵

٢٠٨١٠ - حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ هِشَامٍ الْبَزَارُ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَخْوَصِ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى الْفَجْرَ قَعَدَ فِي مُصَلَّاهُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ.

20810. Khalaf bin Hisyam Al Bazzar Al Muqri` menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW jika selesai menunaikan shalat fajar beliau duduk di tempat shalatnya hingga matahari terbit.²⁶⁶

٢٠٨١١ - حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَمَ يَهُودِيًّا وَيَهُودِيَّةً. يَعْنِي هَذَا الْحَدِيثُ وَحْدَهُ خَلْفُ بْنُ شَرِيكٍ لَّيْسَ فِيهِ سِيمَاكِ، وَإِنَّمَا سَمِعَهُ وَاللَّهُ أَعْلَمُ خَلْفُ بْنُ الْمُبَارَكِيٌّ، عَنْ شَرِيكٍ أَنَّهُ لَمْ يَكُنْ فِي كِتَابِهِ عَنْ سِيمَاكِ.

20811. Khalaf bin Hisyam Al Bazzar Al Muqri` menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah bahwa Nai SAW pernah merajam seorang laki-laki Yahudi dan seorang perempuan Yahudi. Hadits ini dan hadits Khalaf, dari Syarik tidak ada Simak dalam riwayatnya, berarti ia mendengarnya,

²⁶⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20691.

²⁶⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20713.

dan Allah Maha Tahu, Khalaf, dari Al Mubaraki, dari Syarik bahwa dalam kitabnya tidak ada Simak.²⁶⁷

٢٠٨١٢ - حَدَّثَنَا خَلْفُ، أَيْضًا حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُبَارَكِيُّ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَمَ يَهُودِيًّا وَيَهُودِيَّةً.

20812. Khalaf juga menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Muhammad Al Mubaraki menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah bahwa Nabi SAW pernah merajam seorang laki-laki Yahudi dan seorang perempuan Yahudi.²⁶⁸

٢٠٨١٣ - حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَخْوَصِ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ سَمَّى الْمَدِينَةَ طَابَةً.

20813. Khalaf bin Hisyam Al Bazzar Al Muqri` menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah Ta'ala telah menamai Madinah dengan Thabah."²⁶⁹

²⁶⁷ Sanadnya *hasan*. Ini merupakan hadits dari *Zawa'id* tetapi dijelaskan di sini bahwa Khalaf tidak pernah mendengar hadits ini dari Syarik sehingga hadits ini menjadi *munqathi'*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20804.

²⁶⁸ Sanadnya *hasan*.

Ini merupakan *Zawa'id*. Di sini seorang periyat yang pernah didengar oleh Khalaf disebutkan sehingga dia meriwayatkannya secara *maushul*.

²⁶⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20796.

٢٠٨١٤ - حَدَّثَنَا شُجَاعُ بْنُ مَخْلِدٍ أَبُو الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا عَبَادُ بْنُ الْعَوَامِ، عَنِ الْحَجَّاجِ، عَنْ سِيمَاكٍ وَهُوَ ابْنُ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ فِي سَاقِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُمُوشَةً، وَكَانَ لَا يَضْحَكُ إِلَّا تَبَسُّمًا، وَكُنْتُ إِذَا رَأَيْتُهُ قُلْتُ: أَكْحَلُ الْعَيْنَيْنِ، وَلَيْسَ بِأَكْحَلَ.

20814. Syuja' bin Makhlad Abu Al Fadhl menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Awwam menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Ada di kedua betis Rasulullah SAW, dan beliau tidak pernah tertawa kecuali hanya tersenyum, dan jika aku melihat beliau aku berkata: kedua matanya bercelak padahal beliau tidak mengenakannya.²⁷⁰

٢٠٨١٥ - حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: مَاتَ بَعْلُ عِنْدَ رَجُلٍ، فَأَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَفْتِيهِ، قَالَ: فَزَعَمَ جَابِرُ بْنُ سَمْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِصَاحِبِهَا: مَا لَكَ مَا يُغْنِيَكَ عَنْهَا؟ قَالَ: لَا، قَالَ: فَإِذْهَبْ فَكُلْهَا.

20815. Khalaf bin Hisyam menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Ada seekor keledai mati pada seseorang, lalu ia datang kepada Nabi SAW meminta fatwa kepada beliau. Dia (Simak) berkata: Lalu Jabir bin Samurah mengaku bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada pemiliknya, "Adakah engkau memiliki sesuatu

²⁷⁰ Sanadnya *hasan*, karena ada periyawat yang bernama Al Hajjaj.

HR. At-Tirmidzi (5/603, no. 3645); dan Al Hakim (2/606).

At-Tirmidzi berkata, "hadits sini *hasan gharib* dari sisi ini."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

selainnya yang dapat mencukupimu?." Ia menjawab, "Tidak." Maka beliau bersabda, "Pergilah dan silahkan makan."²⁷¹

٢٠٨١٦ - حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ قَائِمًا، يَقْعُدُ قَعْدَةً، لَا يَتَكَلَّمُ فِيهَا، فَقَامَ فَخَطَبَ خُطْبَةً أُخْرَى قَائِمًا، فَمَنْ حَدَّثَنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ قَاعِدًا، فَلَا تُصَدِّقُهُ.

20816. Khalaf bin Hisyam menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW berkhutbah sambil berdiri, beliau duduk sejenak tidak mengatakan sesuatu, lalu berdiri dan berkhutbah yang kedua sambil berdiri, maka barangsiapa yang bercerita kepadamu bahwa beliau khutbah sambil duduk maka janganlah engkau mempercayainya.²⁷²

٢٠٨١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مَخْلُدُ بْنُ الْحَسَنِ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي زُمِيلٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ، يَعْنِي ابْنَ عَمْرُو الرَّقِيقِيَّ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، يَعْنِي ابْنَ عُمَيْرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: سَأَلَ رَجُلٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَصْلَى فِي التَّوْبَةِ الَّذِي آتَيَ فِيهِ أَهْلِي؟ قَالَ: نَعَمْ، إِلَّا أَنْ تَرَى فِيهِ شَيْئًا فَتَعْسِلَهُ.

20817. Abu Ahmad Makhlad bin Al Hasan bin Abu Zumail menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Amru Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Jabir bin

²⁷¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20716.

²⁷² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20786.

Samurah, dia berkata: Ada seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah SAW: bolehkah aku shalat dengan baju yang telah aku pakai berhubungan dengan isteriku? Beliau menjawab, "Ya boleh, kecuali jika engkau mendapati sesuatu padanya maka cucilah ia."²⁷³

٢٠٨١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَيْمُونٍ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الرَّقِيقِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ، يَعْنِي ابْنَ عَمْرُو، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَصْلَى فِي شَوْبِي الْذِي آتَيَ فِيهِ أَهْلِي؟ قَالَ: نَعَمْ، إِلَّا أَنْ تَرَى فِيهِ شَيْئًا فَتَعْسِلَهُ.

20818. Abdullah bin Maimun Abu Abdurrahman Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Amru menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku mendengar seorang laki-laki bertanya kepada Nabi SAW, "Bolehkah aku shalat dengan baju bekas aku pakai berhubungan badan dengan isteriku?" Beliau menjawab, "Iya boleh, kecuali jika engkau mendapati sesuatu padanya maka cucilah ia."²⁷⁴

٢٠٨١٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفِيَّانَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ: جِئْتُ أَنَا وَأَبِي إِلَيِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: لَا يَزَالُ هَذَا الْأَمْرُ صَالِحًا حَتَّى يَكُونَ أَنَا عَشَرَ أَمْبَارًا، ثُمَّ قَالَ كَلِمَةً لَمْ أَفْهَمْهَا، فَقُلْتُ لِأَبِي: مَا قَالَ؟ قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرْيَشٍ.

²⁷³ Sanadnya *hasan*, karena ada periyat yang bernama Makhlad bin Al Hasan bin Abu Zumail, dia memiliki banyak kesalahan dia periyat yang shalih tetapi bukan hafizh tetapi dia seorang *mutabi'*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20717.

²⁷⁴ Sanadnya *shahih*.

20819. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abdul Malik bin Umair, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku datang bersama ayahku kepada Nabi SAW dan beliau bersabda, "Agama ini akan tetap baik hingga ada dua belas orang menjadi amir." Kemudian beliau bersabda dengan suatu kata yang tidak aku mengerti, maka aku bertanya kepada ayahku apa yang beliau katakan? Beliau bersabda, "Semuanya dari Quraisy."²⁷⁵

٢٠٨٢٠ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عَيْنَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَزَالُ هَذَا الْأَمْرُ مَاضِيًّا حَتَّى يَقُومَ اثْنَا عَشَرَ أَمِيرًا، ثُمَّ تَكَلَّمُ بِكَلِمَةٍ خَفِيَّةٍ عَلَيَّ، فَسَأَلْتُ عَنْهَا أَبِي، مَا قَالَ؟ قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20820. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepadan kami, dari Abdul Malik bin Umair, dia berkata: Aku pernah mendengar Jabir bin Samurah berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Agama ini akan tetap baik hingga ada dua belas orang menjadi amir." Kemudian beliau bersabda dengan suatu kata yang tidak aku mengerti, maka aku bertanya kepada ayahku apa yang beliau katakan? Beliau bersabda, "Semuanya dari Quraisy."²⁷⁶

٢٠٨٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو حَيْفَرٍ مُحَمَّدٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الرِّزِّيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الصَّمَدِ الْعَمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ أَبِي عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَزَالُ هَذَا الدِّينُ عَزِيزًا، أَوْ قَالَ: لَا يَزَالُ النَّاسُ

²⁷⁵ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20804.

²⁷⁶ Sanadnya shahih.

بِخَيْرٍ شَكَّ أَبُو عَبْدِ الصَّمَدِ، إِلَى اثْنَيْ عَشَرَ خَلِيفَةً، ثُمَّ قَالَ كَلِمَةً حَقِيقَةً، فَقَتَلُتُ لَأِبِي: مَا قَالَ؟ قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرْيَشٍ.

20821. Abu Ja'far Muhammad bin Abdallah Ar-Razi menceritakan kepada kami, Abu Abd As-Samad Al Ami menceritakan kepada kami, Abu Al Malik bin Umair menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: suatu ketika aku bersama ayahku berada disisi Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, "Agama ini akan tetap jaya –atau bersabda, manusia akan tetap baik- Abu Abdushshamad ragu- sampai ada dua belas khalifah." Kemudian beliau bersabda dengan suatu kata yang tidak aku mengerti, maka aku bertanya kepada ayahku apa yang beliau katakan? Beliau bersabda, "Semuanya dari Quraisy."²⁷⁷

٢٠٨٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ لُوَيْنَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ مَوْهَبٍ، عَنْ جَعْفَرٍ بْنِ أَبِي ثَورٍ، عَنْ جَابِرٍ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلْتُهُ أَنْتَوْضًا مِنْ لُحُومِ الْغَنَمِ؟ فَقَالَ: إِنْ شِئْتُمْ فَتَوَضَّهُوا، وَإِنْ شِئْتُمْ لَا تَتَوَضَّهُوا، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَنْتَوْضًا مِنْ لُحُومِ الْإِبْلِ؟ قَالَ: نَعَمْ تَوَضَّهُوا قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، نُصَلِّي فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالُوا: نُصَلِّي فِي مَبَارِكِ الْإِبْلِ؟ قَالَ: لَا.

20822. Muhammad bin Sulaiman Luwain menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Mauhab, dari Ja'far bin Abu Tsaur, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: suatu ketika aku duduk disisi Nabi SAW, lalu mereka bertanya kepada beliau, "Apakah kami harus berwudhu setelah makan daging kambing?" Beliau menjawab, "Jika kalian mau berwudhu silahkan dan jika tidak mau berwudhu juga silahkan." Mereka

²⁷⁷ Sanadnya shahih.

berkata, "Wahai Rasulullah, bolehkah kami shalat di kandang kambing?" Beliau menjawab, "Iya boleh." Mereka bertanya, "Bolehkah kami shalat di tempat penambatan unta?" Beliau menjawab, "Jangan."²⁷⁸

٢٠٨٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَلَى الْمُقَدَّمِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زَرْيَعَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوْنَى، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَرَالُ هَذَا الْأَمْرُ عَزِيزًا مَنِيعًا، يُنْصَرُونَ عَلَى مَنْ نَاوَاهُمْ عَلَيْهِ إِلَى اثْنَيْ عَشَرَ خَلِيفَةً، ثُمَّ قَالَ كَلِمَةً أَصَمَّنَّاهَا النَّاسُ، فَقُلْتُ لِأَبِي: مَا قَالَ؟ قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20823. Muhammad bin Abu Bakar bin Ali Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Abu Aun menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Jabir bin Samurah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Agama ini akan tetap jaya dan tegak, akan diberikan pertolongan atas orang-orang yang menentangnya sampai dua belas khalifah." Kemudian beliau mengatakan suatu perkataan yang tidak aku dengar karena keramaian orang-orang, maka aku bertanya kepada ayahku, "Apa yang beliau katakan?" Beliau bersabda, "Semuanya dari Quraisy."²⁷⁹

٢٠٨٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَلَى الْمُقَدَّمِيُّ، حَدَّثَنَا زُهَيرُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا دَاؤُدُّ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ عَامِرٍ يَعْنِي الشَّعْبِيِّ، عَنْ

²⁷⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20806.

²⁷⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20821.

Ibnu Aun adalah Abdullah bin Aun seorang periyat yang *tsiqah fadhil* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20693.

جَابِرُ بْنُ سَمْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَرَأُ هَذَا الْأَمْرُ عَرِيزًا إِلَى اثْنَيْ عَشَرَ خَلِيفَةً، فَكَبَرَ النَّاسُ وَضَجُوا، وَقَالَ كَلِمَةً حَفِيَّةً، قُلْتُ لِأَبِي: يَا أَبَتْ، مَا قَالَ؟ قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20824. Muhammad bin Abu Bakar bin Ali Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Zuhair bin Ishaq menceritakan kepada kami, Daud bin Abu Hind menceritakan kepada kami, dari Amir Asy-Sya'bi, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Agama ini akan tetap jaya sampai dua belas khalifah." Maka orang-orang bertakbir dan hiruk pikuk, dan mengatakan suatu perkataan yang tidak aku dengar, maka aku bertanya kepada ayahku: wahai ayah apa yang dikatakan oleh beliau? Beliau bersabda, "Semuanya dari Quraisy."²⁸⁰

٢٠٨٢٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْلِسُ بَيْنَ الْخُطْبَتَيْنِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، وَيَخْطُبُ قَائِمًا، وَكَانَ صَلَاحَتُه قَصْدًا، وَخُطْبَتُه قَصْدًا، وَيَقْرَأُ آيَاتٍ مِنَ الْقُرْآنِ عَلَى الْمُتَبَرِّ.

20825. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Simak bin Harb, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah berkata: Adalah Rasulullah SAW duduk antara dua khutbah pada hari Jumat, dan berkhutbah sambil berdiri, dimana shalat beliau sederhana (sedang) dan khutbah beliau juga sederhana (sedang) dan membaca sejumlah ayat Al Qur'an di atas mimbar.²⁸¹

²⁸⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini merupakan tambahan, dan seperti riwayat sebelumnya.

²⁸¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20768.

٢٠٨٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ حَبِيبٍ لُّوِينْ، حَدَّثَنَا

شَرِيكٌ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كُنَّا إِذَا أَتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، جَلَسَ أَحَدُنَا حَيْثُ يَتَّهِي.

20826. Muhammad bin Sulaiman bin Habib Luwain menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: jika kami datang kepada Nabi SAW maka salah seorang di antara kami duduk di tempat ia sampai.²⁸²

٢٠٨٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي غَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ

شَرِيكٌ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: التَّمِسُوا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْعَشْرِ الْأُوَالِيِّ مِنْ رَمَضَانَ، فِي وَثْرَ، فَإِنَّمَا قَدْ رَأَيْتُهَا فَتَسْتَهِيَّهَا، هِيَ لَيْلَةُ مَطَرٍ وَرِيحٍ، أَوْ قَالَ: قَطْرٌ وَرِيحٌ.

20827. Muhammad bin Abu Ghalib menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Syarik menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, ia berkata Rasulullah SAW bersabda, "Carilah lailatul qadar di sepuluh malam terakhir bulan Ramadhan di malam ganjil, karena sesungguhnya aku telah melihatnya lalu aku dibuat lupa dengannya yaitu malam yang turun hujan dan berangin." Atau beliau bersabda, "Tetes hujan dan berangin."²⁸³

²⁸² Sanadnya hasan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20747.

²⁸³ Sanadnya hasan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20688.

٢٠٨٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي غَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو وَهُوَ ابْنُ طَلْحَةَ، حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: ذُكِرَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةُ، فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ هُوَ سَمَّيَ الْمَدِينَةَ طَابَةً، قَالَ جَابِرٌ: وَأَنَا أَسْمَعُهُ. وَبِهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ صَلَّى خَلْفَهُ فِي يَوْمِ عِيدٍ بِغَيْرِ أَذَانٍ وَلَا إِقَامَةٍ. زَعَمَ سِيمَاكِ، أَنَّهُ صَلَّى خَلْفَ النُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ، وَالْمُغْفِرَةَ بْنِ شَعْبَةَ، بِغَيْرِ أَذَانٍ.

20828. Muhammad bin Abu Ghalib menceritakan kepada kami, Umar bin Thalhah menceritakan kepada kami, Asbath menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: disebutlah nama Madinah disisi Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah Ta'ala telah menamai Madinah dengan Thabah." Jabir berkata: dan aku mendengarnya.

Dan dengan riwayat ini, dari Jabir bin Samurah, dari Nabi SAW bahwa ia pernah shalat dibelakang Rasulullah SAW pada hari Id tanpa kumandang adzan dan iqamah, dan Simak mengaku bahwa ia pernah shalat dibelakang Nu'man bin Basyir dan Mughirah bin Syu'bah tanpa kumandang adzan dan iqamah.²⁸⁴

٢٠٨٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، حَدَّثَنَا عَمْرُو، حَدَّثَنَا أَسْبَاطٌ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، عَمَّنْ حَدَّثَهُ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: لَا يَزَالُ هَذَا الدِّينُ قَائِمًا، يُقَاتِلُ عَلَيْهِ عِصَابَةً مِنَ الْمُسْلِمِينَ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ.

²⁸⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini merupakan tambahan. Muhammad bin Abu Ghalib adalah periyat *tsiqah* ahli hadits dan hafizh. Umar bin Thalhah adalah periyat *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari dalam *Al Adab Al Mufrad*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20796 dan 20739.

20829. Muhammad menceritakan kepada kami; Amru menceritakan kepada kami, Asbath menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dari orang yang menceritakan kepadanya, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "Agama ini akan terus tegak, sekelompok orang Islam akan terus berperang demi agama sampai hari kiamat."²⁸⁵

٢٠٨٣٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ مَوْلَى بَنِي هَارِشٍ، سَنَةَ تِسْعَةَ وَعِشْرِينَ وَمِئَتَيْنِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرٍ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: رَأَيْتُ الْخَاتَمَ بَيْنَ كَتَفَيِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَهُ بَيْضَةً.

20830. Yahya bin Abdullah, mantan budak bani Hasyim tahun 229 menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku melihat tanda kenabian diantara pundak Rasulullah SAW seperti sebuah telur.²⁸⁶

٢٠٨٣١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكٍ بْنِ حَرْبٍ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنَازَةِ أُبِي الدَّخْدَاحِ، وَهُوَ عَلَى فَرَسٍ يَتَوَقَّصُ، وَتَخْرُنُ نَسْعَى حَوْلَهُ.

20831. Yahya bin Abdullah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: kami bersama Rasulullah SAW mengantarkan

²⁸⁵ Sanadnya *shahih*, seperti riwayat sebelumnya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20820. Ini juga merupakan tambahan.

²⁸⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20727. Ini juga merupakan tambahan.

jenazah Abu Dahdah, beliau menunggang kuda dan kami berjalan disekelilingnya.²⁸⁷

— ٢٠٨٣٢ — حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ سِيمَاكِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: أَتَى مَاعِزُ بْنُ مَالِكٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنِّي زَيَّتُ، فَرَدَهُ مَرَّتَيْنِ، ثُمَّ رَجَمَهُ.

20832. Yahya bin Abdullah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Ma'iz bin Malik datang kepada Nabi SAW lalu berkata: sesungguhnya aku telah berzina, namun beliau menolaknya dua kali, kemudian merajamnya (pada pengakuannya yang ketiga).²⁸⁸

— ٢٠٨٣٣ — حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤُدَّ، وَعَبْيَدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرِ الْمُقَدَّمِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَاجِدُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَاتٍ، وَقَالَ الْمُقَدَّمِيُّ فِي حَدِيثِهِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَخْطُبُ بِمَنِي وَهَذَا لَفْظُ حَدِيثِ أَبِي الرَّبِيعِ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: لَنْ يَرَأَ هَذَا الْأَمْرُ عَرِيزًا ظَاهِرًا حَتَّى يَمْلِكَ اثْنَا عَشَرَ كُلُّهُمْ، ثُمَّ لَعَنَّ الْقَوْمَ، وَتَكَلَّمُوا، فَلَمْ أَفْهَمْ قَوْلَهُ بَعْدَهُ:

²⁸⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20726. Ini merupakan tambahan.

²⁸⁸ Sanadnya *dha'if*, karena dia menyelisihi para periyawat yang *tsiqah*. Dalam kitab *shahih* hadits ini ditolak sebanyak empat kali.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20746. Ini merupakan tambahan.

كُلُّهُمْ، فَقُلْتُ لِأَبِي: يَا أَبَّتَاهُ: مَا بَعْدَ كُلُّهُمْ؟ قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ. وَقَالَ الْقَوَارِيرِيُّ فِي حَدِيثِهِ: لَا يَضُرُّهُ مَنْ خَالَفَهُ، أَوْ فَارَقَهُ حَتَّى يَمْلِكَ اثْنَا عَشَرَ.

20833. Abu Rabi' Az-Zahrani Sulaiman bin Daud dan Ubaidillah bin Umar Al Qawariri dan Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Mujalid bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW berkhutbah di Arafah. Al Muqaddami berkata dalam haditsnya, aku mendengar Rasulullah SAW berkhutbah di Mina, dan ini adalah redaksi hadits Abu Rabi', lalu aku mendengar beliau bersabda, "*Agama ini akan terus jaya dan menang hingga ada dua belas orang menjadi amir (pemimpin) semuanya*", kemudian orang-orang saling berbicara hingga aku tidak mendengar apa yang beliau katakan sesudah itu, lalu aku bertanya kepada ayahku, "Wahai ayah apa yang dikatakan beliau sesudah 'Semuanya'", dia menjawab, beliau bersabda, '*Semuanya dari Quraisy!*'." Al Qawariri berkata dalam haditsnya: tidak membahayakannya orang yang menentangnya atau menyimpang darinya hingga ada dua belas orang raja.²⁸⁹

٢٠٨٣٤ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأَمْوَيِّ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُجَالِدٌ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ السُّوَائِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ، يَقُولُ: لَا يَزَالُ هَذَا الدِّينُ ظَاهِرًا عَلَى كُلِّ مَنْ نَاوَاهُ، لَا يَضُرُّهُ مَنْ خَالَفَهُ، أَوْ فَارَقَهُ.

20834. Sa'id bin Yahya bin Sa'id Al Umawi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Mujalid menceritakan kepada kami, dari Amir, dari Jabir bin Samurah As-

²⁸⁹ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20693. Ini merupakan tambahan.

Suwa'i, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda pada waktu haji wada', "Agama ini akan terus menang atas setiap orang yang menentangnya dan tidak membahayakannya siapa yang menyimpang darinya atau meninggalkannya."²⁹⁰

٢٠٨٣٥ - حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَ بْنُ أَخْضَرَ، عَنِ ابْنِ عَوْنَى، عَنِ الشَّعْبِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَزَالُ هَذَا الدِّينُ عَزِيزًا مُنِيعًا، يُنْصَرُونَ عَلَى مَنْ نَاوَاهُمْ عَلَيْهِ إِلَى أَثْنَيْ عَشَرَ خَلِيفَةً، قَالَ: فَجَعَلَ النَّاسُ يَقُومُونَ وَيَقْعُدُونَ.

20835. Ubaidillah Al Qawariri menceritakan kepada kami, Sulaim bin Akhdhar menceritakan kepada kami, dari Ibnu Aun, dari Asy-Sya'bi ia bekata: Aku mendengar Jabir bin Samurah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Agama ini akan tetap jaya dan kuat, mereka diberi pertolongan atas orang yang memusuhinya atasnya sampai dua belas orang khalifah." Dia berkata: Lalu orang-orang ada yang berdiri dan ada yang duduk.²⁹¹

٢٠٨٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا هَلَكَ قَيْصَرٌ، فَلَا قَيْصَرَ بَعْدُهُ، وَإِذَا هَلَكَ كِسْرَى، فَلَا كِسْرَى بَعْدُهُ، وَالَّذِي تَفْسِي بِيَدِهِ، لَتَنْفَقَنَ كُتُوزُهُمَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

20836. Muhammad bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin

²⁹⁰ Sanadnya *hasan*.

²⁹¹ Sanadnya *shahih*.

Sulaim bin Akhdhar termasuk ahli hadits yang *tsiqah*. Ini adalah tambahan.

Umair, dari Jabir bin Samurah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “*Jika kaisar mati maka tidak ada kaisar sesudahnya, dan jika kisra mati maka tidak ada kisra sesudahnya, dan demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya sungguh akan harta perbendaharaan mereka akan dibelanjakan di jalan Allah Ta’ala.*”²⁹²

٢٠٨٣٧ - حَدَّثَنَا سُرِيجُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا عُمَرَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَكُونُ مِنْ بَعْدِي أَنْتَا عَشَرَ أَمِيرًا، فَتَكَلَّمَ فَخَفَى عَلَيَّ، فَسَأَلْتُ الَّذِي يَلِينِي، أَوْ إِلَى جَنَّبِي، فَقَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قَرِيبِي.

20837. Suraij bin Yunus menceritakan kepada kami, dari Umar bin Ubaid, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Kelak sesudahku akan ada dua belas amir (pemimpin).*" Lalu beliau berbicara dan agak pelan sehingga aku tidak mendengarnya, maka aku bertanya kepada orang yang paling dekat denganku atau kepada orang yang disampingku, beliau bersabda, "*Semuanya dari Ouraisy.*"²⁹³

٢٠٨٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو إِبْرَاهِيمَ التَّرْجُمَانِيُّ هُوَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ،
حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ الْمُقْرِئُ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْحَيَّانِ بِالْحَيَّانِ نَسِيَّةَ.

20838. Abu Ibrahim At-Tarjumani, yaitu Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Umar Al Muqrī' menceritakan

292 *Sanadnya shahih.*

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20761. Ini merupakan tambahan.

²⁹³ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20833. Ini merupakan tambahan.

kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah bahwa Nabi SAW melarang menjual binatang dengan binatang (sejenis) secara tempo.²⁹⁴

— حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُعَمَّرٍ، وَيُوسُفُ الصَّفارُ، مَوْلَى بَنِي أُمَّيَّةَ، قَالُوا: حَدَّثَنَا أَبُو أَسَمَّةَ، عَنْ زَكَرِيَّاً بْنِ سَيَاهِ الثَّقَفِيِّ، حَدَّثَنَا عِمْرَانَ بْنُ مُسْلِمَ بْنِ رِيَاحٍ، عَنْ عَلَيِّ بْنِ عُمَارَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا فِي مَجْلِسٍ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي سَمْرَةَ جَالِسًا أَمَامِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْفُحْشَ، وَالْتَّفَحْشَ لَيْسَا مِنَ الْإِسْلَامِ فِي شَيْءٍ، وَإِنَّ خَيْرَ النَّاسِ إِسْلَامًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا. قَالَ أَبُنُ أَبِي شَيْبَةَ فِي حَدِيثِهِ: زَكَرِيَّاً بْنِ أَبِي يَحْيَى، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ رِيَاحٍ.

20839. Abu Bakar bin Abu Syaibah Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, dan Abdullah bin Muhammad bin Numair dan Yusuf Ash-Shaffar pelayan bin Umayyah menceritakan kepadaku semuanya berkata: Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Zakaria bin Siyah Ats-Tsaqafi, Imran bin Muslim bin Rabah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Umarah, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: suatu ketika aku duduk di majelis Rasulullah SAW dan ayahku Samurah duduk didepanku, maka Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya kekejian dan berbuat kekejian keduanya tidak termasuk ajaran Islam sedikitpun, dan sesungguhnya sebaik-baik manusia adalah yang paling baik budi pekertinya." Ibnu Abu

²⁹⁴ Sanadnya *hasan*.

Abu Umar Al Muqrī' adalah Hafsh bin Sulaiman Al Asadi yang kita pakai *qiraat*-nya, seperti *qiraat* Hafsh dari Ashim. Haditsnya dinilai *hasan* karena dia adalah *mutabi'*. Ulama *jarr* mengatakan bahwa status haditsnya *matruk*, tetapi dapat diterima ketika dijadikan sebagai *mutabi'*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20140. Ini merupakan tambahan.

Syaibah berkata dalam haditsnya, Zakaria bin Abu Yahya, dari Imran bin Rabah.²⁹⁵

٢٠٨٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَبُو القَاسِمِ الزُّهْرِيُّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا أَبِيهِ، وَعَمَّيْ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَبِيهِ، عَنْ أَبِنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ مُوسَى بْنِ الْوَجِيْهِ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مَعَ جَنَازَةً ثَابِتَ بْنَ الدَّخْدَاحَةِ عَلَى فَرَسٍ أَفْرَغَ مُحَاجِلَ تَحْتَهُ، لَيْسَ عَلَيْهِ سَرْجٌ، مَعَهُ النَّاسُ وَهُمْ حَوْلَهُ، قَالَ: فَنَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَصَلَّى عَلَيْهِ، ثُمَّ جَلَسَ حَتَّى فُرِغَ مِنْهُ، ثُمَّ قَامَ فَقَعَدَ عَلَى فَرَسِهِ، ثُمَّ انْطَلَقَ يَسِيرُ حَوْلَهُ الرِّجَالُ.

20840. Abdullah berkata: Abu Al Qasim Az-Zuhri Abdullah bin Sa'ad menceritakan kepada kami, ayahku dan pamanku menceritakan kepada kami, dia berkata: ayahku menceritakan kepadaku, dari Ibnu Ishaq, Umar bin Musa bin Al Wajih menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW keluar mengantarkan jenazah Tsabit bin Dahdahah dengan menunggang kuda yang berwarna putih di pergelangan kaki dan tidak ada pelananya, beliau dikelilingi oleh orang-orang. Dia berkata: Lalu Rasulullah SAW turun menshalatinya kemudian duduk hingga selesai darinya kemudian berdiri lalu duduk diatas kudanya kemudian pergi dan orang-orang berjalan disekitar beliau.²⁹⁶

²⁹⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20723. Ini merupakan tambahan.

²⁹⁶ Sanadnya sangat *dha'if*.

Umar bin Musa adalah Ibnu Al Wajih, periyawat yang tertuduh. Al Bukhari mengatakan bahwa hadits ini *munkar*. Hadits ini merupakan tambahan, bukan dari *Al Musnad*.

٢٠٨٤١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَبُو القَاسِمِ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَمِّي، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: مَنْ حَدَّثَكَ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ قَاعِدًا قَطُّ فَلَا تُصَدِّقُهُ، قَدْ رَأَيْتُهُ أَكْثَرَ مِنْ مِعْةً مَرَّةً، فَرَأَيْتُهُ يَخْطُبُ قَائِمًا، ثُمَّ يَجْلِسُ فَلَا يَتَكَلَّمُ بِشَيْءٍ، ثُمَّ يَقُومُ فَيَخْطُبُ خُطْبَتَهُ الْأُخْرَى، قُلْتُ: كَيْفَ كَانَ خُطْبَتُهُ؟ قَالَ: كَانَتْ قَصْدًا، كَلَامًا يَعْظُ بِهِ النَّاسَ، وَيَقْرَأُ آيَاتٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى.

20841. Abdullah berkata: Abu Al Qasim Az-Zuhri, Abdullah bin Sa'ad menceritakan kepada kami, pamanku menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: siapa yang menceritakan kepadamu bahwa ia melihat Rasulullah SAW berkhutbah sambil duduk maka jangan sekali-kali mempercayainya, sesungguhnya aku telah melihat beliau lebih dari seratus kali berkhutbah sambil berdiri kemudian duduk tidak berbicara apa-apa kemudian berdiri lalu berkhutbah yang kedua. Aku bertanya bagaimanakah khutbah Rasulullah SAW?, Dia menjawab, "Adalah khutbah Rasulullah SAW sederhana (sedang), beliau menasehati orang-orang dan membaca ayat-ayat Al Qur'an."²⁹⁷

٢٠٨٤٢ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ بَكَارِ الْحِمْصِيُّ، حَدَّثَنَا أَخْمَدُ، يَعْنِي ابْنَ خَالِدٍ الْوَهْبِيَّ، حَدَّثَنَا قَيْسٌ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20726, dengan redaksi yang lebih sempurna dan lebih benar. Selama hadits ini memiliki berbagai jalur, aku tidak tahu apa yang dijadikan sandaran oleh Abdullah dengan menyebutkan sanad ini? Yang merupakan tindakan yang bijak adalah, dia belum meniatkan untuk menilai *dha'if* Umar bin Musa kepada selain kebiasannya.

²⁹⁷ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20825. Imiter masuk tambahan.

سَمِّرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيًّا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَتَفْتَحَنَّ عِصَابَةً مِنَ الْمُسْلِمِينَ أَيْضًا آلِ كِسْرَى.

20842. Abdullah berkata: Imran bin Bakkar Al Himshi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Khalid Al Wahbi menceritakan kepada kami, Qais menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Kelak sekelompok orang Islam akan membuka harta perbendaharaan keluarga Kisra di Al Abyadh."²⁹⁸

٢٠٨٤٣ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَبْيِدِ الطَّنَافِسِيِّ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمِّرَةَ، قَالَ: مَا رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ إِلَّا قَائِمًا.

20843. Abdullah Utsman bin Muhammad bin Abu Syaibah berkata: Umar bin Ubaid At-Thanafisi menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: tidak pernah Rasulullah SAW terlihat menyampaikan khutbah kecuali sambil berdiri.²⁹⁹

٢٠٨٤٤ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاؤِدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمِّرَةَ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ

²⁹⁸ Sanadnya *hasan*, karena ada periyat yang bernama Ahmad bin Khalid. Para ulama masih mempertimbangkan kualitas hapalannya. Selain itu, karena ada periyat yang bernama Qais, yakni Ibnu Ar-Rabi' Al Asadi. Nama akhirnya telah dirubah. Imran bin Bakkar Al Himshi adalah periyat yang *tsiqah*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20836.

²⁹⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20841.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى الْفَجْرَ جَلَسَ فِي مُصَلَّاهُ، لَمْ يَرْجِعْ حَتَّى تَطَلَّعَ الشَّمْسُ.

20844. Abdullah Utsman bin Muhammad berkata: Abu Daud menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW setelah selesai shalat fajar duduk di tempat shalatnya tidak pulang ke rumah hingga terbit matahari.³⁰⁰

٢٠٨٤٥ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا قَاسِمُ بْنُ دِينَارٍ، حَدَّثَنَا مُصْبَعٌ، يَعْنِي ابْنَ الْمِقْدَامِ، حَدَّثَنَا سُقِيَانُ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي خُطْبَتِهِ آيَاتٍ مِنَ الْقُرْآنِ، وَيَذَكُّرُ النَّاسَ، وَكَانَتْ خُطْبَتِهِ قَصْدَنَا، وَصَلَاتُهُ قَصْدَنَا.

20845. Abdullah Qasim bin Dinar berkata: Mush'ab bin Al Miqdam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah bahwa Nabi SAW membaca sejumlah ayat Al Qur'an dalam khutbah dan memberikan nasehat kepada orang-orang, dan adalah khutbah beliau sederhana (sedang) dan shalat beliau juga sederhana (sedang).³⁰¹

٢٠٨٤٦ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ الصَّعَانِيُّ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ حَفْصٍ السَّعْدِيُّ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَقَدْ رَأَيْتُ أَنَا سَلَمَةً بْنَ حَفْصٍ، وَكَانَ يُكَوِّي أَنَّ

³⁰⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20810.

³⁰¹ Sanadnya *shahih*.

Al Qasim bin Dinar dimisbatkan kepada kakeknya dan bapaknya Zakaria, seorang periyawat *tsiqah hafizh*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20825. Ini merupakan tambahan.

بَكْرٍ، مِنْ وَلَدِ سَعْدٍ بْنِ مَالِكٍ، أَيْضًا الرَّأْسِ وَاللُّحْمِيَّةِ، فَحَدَّثَنِي، عَنْهُ أَبُو بَكْرِ الصَّعَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْمَى بْنُ يَمَانٍ، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ حَابِرٍ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَتْ أَصْبَعُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَظَاهِرَةً.

20846. Abdullah As-Shaghani berkata: Salamah bin Hafsh As-Sa'di menceritakan kepada kami, Abdullah berkata: dan aku telah melihat Salamah bin Hafsh dan ia digelari Abu Bakar, dari anak Sa'ad bin Malik, rambut dan jenggotnya putih, lalu Abu Bakar As-Shaghani menceritakan kepadaku darinya, Yahya bin Yaman` menceritakan kepada kami, dari Israil, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Jari-jari Rasulullah SAW saling menonjol.³⁰²

٢٠٨٤٧ - حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ أَسَدٍ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا سِيمَاكٍ، قَالَ سَمِعْتُ حَابِرًا بْنُ سَمْرَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَزَالُ الْإِسْلَامُ عَرِيزًا إِلَى اثْنَيْ عَشَرَ خَلِيفَةً، فَقَالَ كَلِمَةً خَفِيَّةً لَمْ أَفْهَمْهَا، قَالَ: فَقُتِلَتْ لَأَبِي: مَا قَالَ؟ قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20847. Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Simak menceritakan kepada kami, Jabir bin Samurah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Islam akan terus jaya sampai dua belas khalifah." Lalu beliau mengatakan suatu perkataan yang aku tidak memahaminya, maka aku bertanya kepada ayahku apa yang beliau katakan? Beliau bersabda, "Semuanya dari Quraisy."³⁰³

³⁰² Sanadnya *dha'if sekali*, karena ada periyawat bernama Salamah bin Hafsh As-Sa'di, yang tertuduh, dan haditsnya ditolak. Dia mengatakan bahwa Ibnu Hibban menganggap haditsnya *maudhu'*. Abdullah tidak perlu mencantumkan hadits ini dalam *Al Musnad*. Inilah batas terakhir tambahan.

³⁰³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20833.

٢٠٨٤٨ - حَدَّثَنَا بَهْرُ بْنُ أَسَدٍ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِيمَاكٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَبْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ كَذَابُونَ.

20848. Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Simak, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tanda sebelum datangnya hari kiamat adalah munculnya para pendusta."³⁰⁴

٢٠٨٤٩ - حَدَّثَنَا بَهْرُ بْنُ أَسَدٍ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: مَا كَانَ فِي رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الشَّيْبِ إِلَّا شَعَرَاتٌ فِي مَفْرِقِ رَأْسِهِ، إِذَا ادْهَنَ وَارَاهُنَ الدُّهْنُ.

20849. Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Simak menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: tidak ada uban di rambut Rasulullah SAW kecuali beberapa helai rambut saja di tempat sigaran rambut, jika diberi minyak ia tidak terlihat.³⁰⁵

٢٠٨٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا زُهَيرٌ، حَدَّثَنَا سِيمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، قَالَ: تَبَانَى جَابِرُ بْنُ سَمْرَةَ، أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ قَائِمًا عَلَى الْمِنْبَرِ، ثُمَّ يَجْلِسُ، ثُمَّ يَقُومُ فَيَخْطُبُ قَائِمًا، قَالَ: فَقَالَ

³⁰⁴ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20753.

³⁰⁵ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20703.

لِي حَابِرٌ: مَنْ تَبَأَكَ اللَّهُ كَانَ يَخْطُبُ قَاعِدًا، فَقَدْ كَذَبَ، فَقَدْ وَاللَّهِ صَلَيْتُ
مَعْهُ أَكْثَرَ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ.

20850. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dia berkata: Jabir bin Samurah mengabarkan kepadaku bahwa ia pernah melihat Rasulullah SAW berkhutbah sambil berdiri di atas mimbar kemudian duduk kemudian berdiri lalu berkhutbah sambil berdiri. Dia berkata: Lalu Jabir berkata kepadaku: barangsiapa mengatakan kepadamu bahwa Rasulullah SAW berkhutbah sambil duduk maka ia telah berdusta, dan demi Allah aku telah shalat bersama beliau lebih dari dua ribu shalat.³⁰⁶

٢٠٨٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ خَلَادُ بْنُ أَسْلَمَ، حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ سِمَاكٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا ثَوْرَ بْنَ عِكْرِمَةَ بْنَ حَابِرٍ بْنَ سَمْرَةَ، عَنْ حَابِرٍ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَسْأَلَ عَنِ الصَّلَاةِ فِي مَبَاعِةِ الْغَنِمِ، فَرَأَخْصَ، وَسْأَلَ عَنِ الصَّلَاةِ فِي مَبَاعِةِ الْإِبَلِ، فَنَهَى عَنْهُ، وَسْأَلَ عَنِ الْوُضُوءِ مِنْ لُحُومِ الْإِبَلِ، فَقَالَ: تَوَضَّعُوا، وَسْأَلَ عَنِ الْوُضُوءِ مِنْ لُحُومِ الْغَنِمِ، فَقَالَ: إِنْ شِئْتُ فَتَوَضَّأْ، وَإِنْ شِئْتَ فَلَا.

20851. Abdullah Abu Bakar Khallad bin Aslam menceritakan kepada kami: An-Nadhr bin Syumail menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb ia berkata aku mendengar Abu Tsaur bin Ikrimah bin Jabir bin Samurah, dari Jabir bin Samurah bahwa Nabi SAW ditanya tentang shalat di kandang kambing, lalu beliau membolehkannya. Dan ditanya tentang shalat di tempat menderum unta beliau melarangnya, dan ditanya

³⁰⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20816.

tentang wudhu sesudah makan daging unta beliau bersabda, "Silahkan wudhu." Dan ditanya tentang waudhu setelah makan daging kambing beliau menjawab, "Kalau mau wuhdu silahkan kalau tidak juga tidak apa-apa."³⁰⁷

٢٠٨٥٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي ثَوْرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ رَجُلًا أتَاهُ، فَقَالَ: أَتَوْضَأُ مِنْ لَحْوِ الْغَنَمِ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: فَأَصَلِّ فِي مَرَابِضِهِ؟ قَالَ: نَعَمْ إِنْ شِئْتَ، قَالَ: أَفَتَوْضَأُ مِنْ لَحْوِ الْإِبْلِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَصَلِّ فِي أَعْطَانِهِ؟ قَالَ: لَا.

20852. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Ja'far bin Abu Tsaur, dari Jabir bin Samurah, dari Nabi SAW, bahwa ada seorang laki-laki datang kepada beliau lalu berkata: Apakah aku harus berwudhu setelah makan daging kambing? Beliau menjawab, "Tidak." Lalu bolehkah aku shalat dikandangnya? Beliau menjawab, "Boleh kalau engkau mau." Dia berkata: Apakah kami harus berwudhu setelah makan daging unta? Beliau menjawab, "Ya." Dia berkata, "Bolehkah kami shalat di tempat menderum unta?" Beliau menjawab, "Tidak."³⁰⁸

٢٠٨٥٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدِ وَمُؤْمَلُ الْمَعْنَى، وَهَذَا لَفْظُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي ثَوْرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَوْضَأُ مِنْ لَحْوِ

³⁰⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini merupakan tambahan, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 20822.

³⁰⁸ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

الْغَنِيمِ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: فَأَصَلِّ فِي مُرَاحِ الْغَنِيمِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: أَتَوْضَأُ مِنْ لُحُومِ الْإِبِلِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَصَلِّ فِي أَعْطَانِهَا، قَالَ: لَا.

20853. Abdullah bin Al Walid dan Mu'ammal menceritakan kepada kami, dan ini adalah redaksi Abdullah, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Ja'far bin Abu Tsaur, dari Jabir bin Samurah bahwa ada seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah SAW dan berkata: Apakah aku harus berwudhu setelah makan daging kambing? Beliau menjawab, "Tidak." Lalu bolehkah aku shalat dikandangnya? Beliau menjawab, "Boleh kalau engkau mau." Dia berkata, "Apakah kami harus berwudhu setelah makan daging unta?" Beliau menjawab, "Iya." Dia berkata, "Bolehkah kami shalat di tempat menderum unta?" Beliau menjawab, "Tidak boleh."³⁰⁹

٢٠٨٥٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ الأَعْمَشِ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُسَيْبُ بْنُ رَافِعٍ، عَنْ تَعْبِيرِ بْنِ طَرَفَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْمَسْجِدَ وَهُمْ حَلَقُوا، فَقَالَ: مَا لِي أَرَاكُمْ عِزِيزِينَ. وَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ، وَقَدْ رَفَعُوا أَيْدِيهِمْ، فَقَالَ: قَدْ رَفَعُوهَا كَانُوهَا أَذْنَابُ خَيْلٍ شُمُسٍ، اسْكُنُوهَا فِي الصَّلَاةِ.

20854. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, Musayyab bin Rafi' menceritakan kepadaku, dari Tamim bin Tharafah, dari Jabir bin Samurah bahwa Rasulullah SAW masuk masjid dan mereka sedang membuat halaqah, maka Rasulullah SAW bertanya, "Kenapa aku melihat kalian berkelompok-kelompok?." Dan adalah Rasulullah SAW masuk masjid, dan mereka mengangkat tangan mereka, maka Rasulullah SAW bersabda, "Mereka telah

³⁰⁹ Sanadnya *shahih*.

*mengangkatnya seperti ekor unta yang kepanasan, hendaklah kalian bersikap tenang dalam shalat.*³¹⁰

٢٠٨٥٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعبَةَ، حَدَّثَنِي سِمَاكٌ، وَابْنُ جَعْفَرَ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعبَةُ، عَنْ سِمَاكٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ ابْنُ جَعْفَرَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ كَذَابُونَ. قَالَ يَحْيَى فِي حَدِيثِهِ: قَالَ أَخْرِي: وَكَانَ أَقْرَبَ مِنِّي: فَاحْذِرُوهُمْ.

20855. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Simak bin Harb dan Ibnu Ja'far, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah berkata: Rasulullah SAW bersabda: Ibnu Jafar berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tanda sebelum datangnya hari kiamat adalah munculnya para pendusta." Yahya berkata dalam haditsnya, ayahku berkata: dan ia sangat dekat denganku maka jauhilah mereka.³¹¹

٢٠٨٥٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعبَةَ، حَدَّثَنِي سِمَاكٌ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ قَائِمًا، ثُمَّ يَقْعُدُ، ثُمَّ يَقُومُ.

20856. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Simak menceritakan kepadaku, dari Jabir bin Samurah, dia

³¹⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20764.

³¹¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20848.

berkata: Adalah Rasulullah SAW berkhutbah Jumat sambil berdiri kemudian duduk kemudian berdiri.³¹²

٢٠٨٥٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي سِمَاكُ، قَالَ: قُلْتُ لِجَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ: كَيْفَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ إِذَا صَلَّى الْفَجْرَ؟ قَالَ: كَانَ يَجْلِسُ فِي مُصَلَّاهُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ.

20857. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Simak menceritakan kepadaku, dia berkata: aku bertanya kepada Jabir bin Samurah: Apa yang dilakukan Rasulullah SAW ketika beliau shalat Shubuh? Ia menjawab, "Beliau duduk di tempat shalatnya sampai matahari terbit."³¹³

٢٠٨٥٨ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ السُّوَايَيِّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَزَالُ هَذَا الْأَمْرُ مَاضِيًّا حَتَّى يَقُومَ أَنْشَا عَشَرَ أَمِيرًا، ثُمَّ تَكَلُّمُ بِكَلِمَةٍ خَفِيَّةٍ عَلَيَّ، سَأَلْتُ أَبِيهِ: مَا قَالَ؟ قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20858. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Uyainah, dari bdul Malik bin Umair, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah As-Suwa'i berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Agama ini akan terus berlalu hingga ada dua belas orang menjadi amir." Kemudian beliau mengatakan suatu perkataan yang tidak aku dengar lalu aku bertanya kepada ayahku apa yang beliau katakan? Beliau bersabda, "Semuanya dari Quraisy."³¹⁴

³¹² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20719.

³¹³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20844.

³¹⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20847.

٢٠٨٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِيمَاثَىٰ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الظَّهَرِ وَاللَّيلِ إِذَا يَعْشَى، وَفِي الْعَصْرِ نَحْوَ ذَلِكَ، وَفِي الصُّبْحِ أَطْوَلَ مِنْ ذَلِكَ.

20859. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW ketika shalat Zhuhur membaca surah Al-Lail dan saat Ashar juga membaca surah sejenisnya, dan ketika shalat Shubuh beliau membaca surah yang lebih panjang dari itu.³¹⁵

٢٠٨٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ مُسَيْبِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرَفَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ، فَقَالَ: مَا لِي أَرَأَكُمْ رَافِعِي أَيْدِيكُمْ كَائِنُهَا أَذْنَابُ خَيْلٍ شَمْسٍ، اسْكَنْتُهَا فِي الصَّلَاةِ. ثُمَّ خَرَجَ عَلَيْنَا فَرَآنَا حِلْقاً، فَقَالَ: مَا لِي أَرَأَكُمْ عِزِيزِينَ. ثُمَّ خَرَجَ عَلَيْنَا، فَقَالَ: أَلَا تَصْفُونَ كَمَا تَصُفُّ الْمَلَائِكَةَ عِنْدَ رَبِّهَا؟ قَالَ: قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَكَيْفَ تَصُفُّ الْمَلَائِكَةَ عِنْدَ رَبِّهَا؟ قَالَ: يُتَمُّونَ الصُّفُوفَ الْأُولَى، وَيَتَرَاصُونَ فِي الصَّفَّ.

20860. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Musayyab bin Rafi', dari Tamim bin Tharafah, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: suatu ketika Rasulullah SAW keluar menemui kami, lalu bersabda, "Kenapa aku lihat kalian

³¹⁵ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/337, no. 459), pembahasan: Shalat, bab: Bacaan pada waktu shalat Shubuh; An-Nasa'i (2/166), pembahasan: Mukadimah; Abu Daud (1/212, no. 806); dan Al Baihaqi (2/391).

mengangkat tangan kalian seperti ekor unta kepanasan? Hendaklah kalian tenang dalam shalat." Kemudian beliau keluar menemui kami lalu melihat kami berhalaqah-halaqah maka beliau bersabda, "Kenapa aku lihat kalian berkelompok-kelompok?." Kemudian beliau keluar menemui kami dan bersabda, "Tidakkah kalian berbaris seperti malaikat berbaris disisi Tuhan mereka?." Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimanakah para malaikat berbaris disisi Tuhan mereka?" Beliau menjawab, "Mereka menyempurnakan barisan yang pertama dan merapat dalam barisan."³¹⁶

٢٠٨٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ مُسَيْبِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرَفَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَتَّهِي أَقْوَامٌ يَرْفَعُونَ أَبْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فِي الصَّلَاةِ، أَوْ لَا تَرْجِعُ إِلَيْهِمْ.

20861. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Musayyab bin Rafi', dari Tamim bin Tharafah, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Hendaklah sekelompok kaum yang mengangkat pandangannya ke langit ketika shalat segera menghentikan perbuatannya atau pandangannya tidak akan dikembalikan kepada mereka."³¹⁷

٢٠٨٦٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ ابْنِ عَوْنَى، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ أَبِيهِ، أَوْ مَعَ ابْنِي، قَالَ: وَذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: لَا يَزَالُ هَذَا الْأَمْرُ عَزِيزًا مَنِيعًا

³¹⁶ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/322, no. 430).

³¹⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20729.

يُنْصَرُونَ عَلَى مَنْ نَأْوَاهُمْ عَلَيْهِ إِلَى اثْنَيْ عَشَرَ خَلِيفَةً، ثُمَّ تَكَلَّمُ بِكَلِمَةٍ أَصَمَّنِيهَا النَّاسُ، فَقَلَّتْ لِأَبِي :، أَوْ لِابْنِي، مَا الْكَلِمَةُ الَّتِي أَصَمَّنِيهَا النَّاسُ؟ قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20862. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Ibnu Aun, dari Asy-Sya'bi, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: suatu ketika aku bersama ayahku –atau bersama anakku-, dia berkata: dan ia menyebut Nabi SAW bersabda, “*Agama ini akan terus jaya dan perkasa, mereka diberikan pertolongan atas orang yang memusuhi mereka atasnya sampai dua belas orang khalifah.*” Kemudian beliau mengatakan suatu perkataan yang tidak aku dengar karena orang ramai, maka aku berkata kepada ayahku –atau kepada anakku- apa perkataan yang diucapkan oleh Nabi SAW yang tidak aku dengar, beliau bersabda, “*Semuanya dari Quraisy.*”³¹⁸

٢٠٨٦٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي سِيمَاكُ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ قَالَ قَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِنْ يَبْيَنَ يَدَيِ السَّاعَةِ كَذَّا يَنْ، قَالَ أَخْرِي: وَكَانَ أَقْرَبَ إِلَيْهِ مِنِّي قَالَ سَمِعْتُهُ؟ قَالَ: فَاحْذَرُوهُمْ.

20863. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Simak menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW –atau Rasulullah SAW bersabda-: “*Sesungguhnya diantara tanda datangnya hari kiamat adalah munculnya para pendusta.*” Saudaraku berkata –dan ia paling dekat denganku-, dia berkata: Aku mendengar beliau bersabda, “*Maka hati-hatilah terhadap mereka.*”³¹⁹

³¹⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20823.

³¹⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20681.

٢٠٨٦٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفِّيَانَ، حَدَّثَنِي سِمَاكٌ، يَعْنِي ابْنَ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى الْغَدَاءَ، جَلَسَ فِي مُصَلَّاهُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ حَسْنَاءً.

20864. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dari Sufyan, Simak bin Harb menceritakan kepadaku, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW jika selesai shalat fajar beliau duduk di tempat shalatnya sampai matahari terbit dengan sempurna.³²⁰

٢٠٨٦٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعبَةَ، حَدَّثَنِي سِمَاكٌ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ سَمَّى الْمَدِينَةَ طَابَةً.

20865. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Simak bin Harb menceritakan kepadaku, dari Jabir bin Samurah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah Ta'ala menamai Madinah dengan Thabah."³²¹

٢٠٨٦٦ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ ثَابِتٍ، عَنْ نَاصِحٍ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ سِمَاكٌ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُؤَدِّبَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ، خَيْرُهُ لَهُ مِنْ أَنْ يَتَصَدَّقَ كُلُّ يَوْمٍ بِنَصْفِ صَاعٍ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَا حَدَّثَ أَبِي عَنْ نَاصِحٍ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ غَيْرَ هَذَا الْحَدِيثِ.

³²⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20713.

³²¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20813.

20866. Ali bin Tsabir menceritakan kepada kami, dari Nasih Abu Ubaidillah, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Hendaklah orang tua mendidik anaknya hal itu lebih baik baginya dari bersedekah setiap hari setengah sha."* Dan Abu Abdurrahman berkata: tidak pernah ayahku menceritakan hadits dari Nasih Abu Ubaidillah selain hadits ini.³²²

٢٠٨٦٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، عَنْ زُهْرَى، عَنْ سِيمَاكِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي الْفَجْرِ بِـ (قَ وَالْفَرْءَانِ الْمَجِيدِ)، وَتَحْوِهَا.

20867. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dari Zuhair, dari Simak bin Harb, dia berkata: Aku bertanya kepada Jabir bin Samurah tentang shalat Nabi SAW, dia berkata: Dia berkata: Adalah Rasulullah SAW ketika shalat Shubuh membaca surah Qaaf dan sejenisnya.³²³

٢٠٨٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْيَدِ، حَدَّثَنَا مُسْعَرٌ، عَنْ عَبْيَدِ اللَّهِ ابْنِ الْقِبْطِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، قَالَ: كُنَّا نَقُولُ خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَلَّمْنَا: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، يُشِيرُ أَحَدُنَا بِيَدِهِ عَنْ يَمِينِهِ، وَعَنْ شِمَالِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

³²² Sanadnya *dha'if*, karena ada periyawat yang bernama Nashih bin Abdullah Abu Abdullah.

Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 20797.

³²³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20735.

مَا بَالُ الَّذِينَ يَرْمُونَ بِأَيْدِيهِمْ فِي الصَّلَاةِ كَانُهَا أَذْنَابُ الْخَيْلِ الشُّمُسِ، أَلَا يَكْفِي أَحَدُكُمْ أَنْ يَضْعَفَ يَدُهُ عَلَى فَحِذْوَهُ، ثُمَّ يُسْلِمَ عَنْ يَمِينِهِ، وَعَنْ شِمَائِلِهِ.

20868. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Al Qibtiyah, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah berkata: dahulu kami mengucapkan *as-salamu 'alaikum*, *as-salamu 'alaikum* dibelakang Rasulullah SAW, salah seorang diantara kami mengisyaratkan dengan tangannya kepada yang di sebelah kanannya dan yang di sebelah kirinya, maka Rasulullah SAW bersabda, *"Ada apa dengan orang-orang yang mengangkat tangannya dalam shalat seperti ekor unta yang kepanasan, tidak cukupkah bagi salah seorang di antara kalian untuk meletakkan tangannya diatas pahanya kemudian mengucapkan salam ke sebalah kanannya dan ke sebelah kirinya."*³²⁴

٢٠٨٦٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفِيَّاً، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْطُبُ قَائِمًا، وَيَجْلِسُ بَيْنَ الْخُطُبَتَيْنِ، وَيَتْلُو آيَاتٍ مِنَ الْقُرْآنِ، وَكَانَ خُطْبَتُهُ قَصْدًا، وَصَلَاتُهُ قَصْدًا.

20869. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah bahwa Nabi SAW berkhutbah sambil berdiri dan duduk diantara dua khutbah dan membaca ayat-ayat Al Qur'an, dan adalah khutbah Rasulullah SAW sederhana (sedang) dan shalat beliau juga sederhana (sedang).³²⁵

³²⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20685.

³²⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20845.

٢٠٨٧٠ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ

الرَّبِيعِ بْنِ سَبْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُصْلَى فِي أَعْطَانِ الْإِبْلِ، وَرَخَّصَ أَنْ يُصْلَى فِي مُرَاحِ الْغَنَمِ.

20870. Ya'qub bin Ibarahim menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Rabi bin Sabrah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari kakeknya bahwa Rasulullah SAW melarang shalat di tempat menderum unta dan membolehkan shalat di kandang kambing.³²⁶

٢٠٨٧١ - حَدَّثَنَا عَمْرُو النَّاقِدُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ

السَّلْوَلِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَشْعَثَ بْنِ أَبِي الشَّعْنَاءِ، عَنْ جَعْفَرٍ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي ثُورٍ، عَنْ جَدِّهِ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: أَمْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَتَوَضَّأَ مِنْ لُحُومِ الْإِبْلِ، وَأَنْ لَا تَتَوَضَّأَ مِنْ لُحُومِ الْغَنَمِ، وَأَنْ يُصْلَى فِي مَبَاعَةِ الْغَنَمِ، وَلَا يُصْلَى فِي أَعْطَانِ الْإِبْلِ.

20871. Amru An-Naqid menceritakan kepada kami, Ishak bin Manshur As-Saluli menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Asy'ats bin Abu Sya'tsa` dari Ja'far bin Abi Tsaur, dari kakeknya, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW memerintahkan kepada kami untuk berwudhu setelah makan daging unta dan tidak berwudhu setelah makan daging kambing, dan membolehkan kami shalat di kandang kambing dan melarang kami shalat di tempat menderum unta.³²⁷

³²⁶ Sanadnya *shahih*.

Abdul Malik bin Ar-Rabi' bin Sabrah bin Ma'bad Al Juhani adalah periyat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Ayahnya adalah seorang sahabat begitupula kakeknya, hadits keduanya telah disebutkan sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20690.

³²⁷ Sanadnya *shahih*.

٢٠٨٧٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ، فَرَأَيْتُهُ مُتَكِبًا عَلَى وِسَادَةٍ.

20872. Waki' menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku masuk menemui Rasulullah SAW di rumah beliau, dan aku lihat beliau sedang bersandar di atas bantal.³²⁸

٢٠٨٧٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ مَعْوَلَ، عَنْ سِمَاكٍ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِفَرَسٍ حِينَ اَنْصَرَفَ مِنْ جَنَازَةِ أَبِي الدَّحْدَاحِ، فَرَكِبَ وَتَحْنُ حَوْلَهُ تَمْشِي.

20873. Waki' menceritakan kepada kami, Malik bin Mighwal menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah bahwa Rasulullah SAW diberikan kuda ketika pulang dari mengantar jenazah Abu Dahdah, lalu beliau menungganginya dan kami berjalan di sekelilingnya.³²⁹

٢٠٨٧٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، وَشَرِيكٌ، عَنْ سِمَاكٍ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ رَجُلًا قَتَلَ نَفْسَهُ، فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

20874. Waki' menceritakan kepada kami, Israil dan Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin

³²⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20808.

³²⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20726.

Samurah bahwa ada seorang laki-laki bunuh diri maka Rasulullah SAW tidak menshalatinya.³³⁰

— ٢٠٨٧٥ — حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنِي إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرٍ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: رَأَيْتُهَا مِثْلَ بَيْضَةِ الْحَمَامَةِ، وَكَوْنُهَا لَوْنُ جَسَدِهِ.

20875. Waki' menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepadaku, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku melihat tanda kenabian seperti telur burung dara, dan warnanya sama seperti warna kulit beliau.³³¹

— ٢٠٨٧٦ — حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ الْمَسْعُودِيِّ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرٍ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: جَاءَ مَاعِزٌ بْنُ مَالِكٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاعْتَرَفَ عِنْدَهُ بِالزُّنْقَى، قَالَ: فَحَوَّلَ وَجْهَهُ، قَالَ: فَحَاءَنَا فَاعْتَرَفَ مِنْ أَرَاءِهِ، فَأَمَرَ بِرَجْمِهِ، فَرُجِمَ، ثُمَّ أُتِيَ فَلَخِيرًا، فَقَامَ فَحِمَدَ اللَّهَ تَعَالَى وَأَتَشَى عَلَيْهِ، قَالَ: مَا بَالُ رِجَالٍ كُلُّمَا نَفَرْنَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، ثَنَحَلَفَ أَحَدُهُمْ عِنْدَهُنَّ لَهُ بَيْبَ كَنِيبِ التَّبَّسِ يَمْنُحُ إِخْدَاهُنَّ الْكُبْتَةَ، لَئِنْ أَمْكَنْتَنِي اللَّهُ مِنْهُمْ لَأَجْعَلَنَّهُمْ نَكَالًا.

20876. Waki' menceritakan kepada kami, dari Al Mas'udi, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: adalah Ma'iz datang kepada Rasulullah SAW dan mengaku telah berzina. Dia berkata: Lalu beliau berpaling. Dia berkata: Lalu dia datang dan mengaku terus menerus, maka ia pun diperintahkan agar dirajam, lalu ia dirajam kemudian beliau datang dan diberitahukan bahwa ia telah

³³⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20695.

³³¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20727.

dirajam maka beliau bangkit dan memuji-muji Allah kemudian bersabda, “Ada apa dengan para laki-laki, setiap kali kami pergi berperang dijalan Allah Ta’ala salah seorang mereka berdiam ditempat perempuan, yang memilki suara seperti suara kambing jantan sedang kawin, jika Allah menguasakanku atas mereka niscaya akan aku berikan mereka hukuman.”³³²

٢٠٨٧٧ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَجَّاجِ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي ثُورٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ حَدَّهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَتَوَضَّأُ مِنْ لُحُومِ الْعَنْتِ؟ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ شِئْتَ ... فَذَكِّرْ الْحَدِيثَ.

20877. Ibrahim bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Ja’far bin Abu Tsaur, dari Jabir bin Samurah –kakeknya- bahwa Rasulullah SAW- atau seseorang bertanya: wahai Rasulullah, apakah aku harus berwudhu setelah makan daging kambing? Dia berkata: Maka Rasulullah SAW menjawab: “Jika engkau mau...” lalu ia menyebutkan hadits yang sama.³³³

٢٠٨٧٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: سَمِعْتُ حَجَّاجَ بْنَ الشَّاعِرِ يَسْأَلُ أَنِّي فَقَالَ أَيْمًا أَحَبُّ إِلَيْكَ عَمْرُو النَّاقِدُ، أَوِ الْمَعْيَطِيُّ فَقَالَ: كَانَ عَمْرُو النَّاقِدُ يَتَحَرَّى الصَّدْقَ.

³³² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20746.

³³³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20690.

20878. Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hajjaj bin Syair bertanya kepada ayahku: Lalu, dia berkata: siapakah orang yang paling engkau cintai, Amru An-Naqid atau Al Mu'aithi? Ia menjawab: Amru An-Naqid orang yang memilih kejujuran.³³⁴

٢٠٨٧٩ - حَدَّثَنَا وَكِبِيعُ، حَدَّثَنَا فَطْرٌ، عَنْ أَبِي خَالِدٍ الْوَالِبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَعْثَتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ.

20879. Waki' menceritakan kepada kami, Fithr menceritakan kepada kami, dari Abu Khalid Al Walibi, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Waktu antara aku diutus dan hari kiamat seperti dekatnya dua jari ini."³³⁵

٢٠٨٨٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي الظُّهُرِ وَالعَصْرِ: (وَالسَّمْوَاتُ وَالظَّارِقُ)، (وَالسَّمْوَاتُ وَالظَّارِقُ)، وَشَبَهَهَا.

20880. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah bahwa Rasulullah SAW ketika shalat Zhuhur dan Ashar membaca surah Al Buruj dan At-Thariq dan yang sejenisnya.³³⁶

³³⁴ Sanadnya *shahih*.

Ini bukanlah sebuah hadits atau pun atsar tetapi ini hanya pertanyaan dan jawaban antara kedua imam.

³³⁵ Sanadnya *shahih*.

hadits ini telah disebutkan pada no. 20760.

³³⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20895.

٢٠٨٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، قَالَ: أَتَيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ قَصِيرٍ، أَشْعَثَ ذِي عَضَالَاتٍ، عَلَيْهِ إِزارٌ وَقَدْ زَانَ، فَرَدَهُ مَرَتَيْنِ، قَالَ: ثُمَّ أَمَرَ بِهِ فَرُجِمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّمَا نَفَرْنَا غَازِينَ فِي سَيْلِ اللَّهِ، تَخَلَّفَ أَحَدُهُمْ لَهُ نَيْبٌ كَتَبِيبِ التَّيْسِ يَمْنَحُ إِحْدَاهُنَّ الْكُثْبَةَ، إِنَّ اللَّهَ لَا يُمْكِنُنِي مِنْ أَحَدٍ مِنْهُمْ إِلَّا جَعَلْتُهُ نَكَالًا، أَوْ نَكْلَتُهُ. قَالَ: فَحَدَّثَنِيهِ سَعِيدُ بْنُ جُبَيرٍ، فَقَالَ: إِنَّهُ رَدَهُ أَرْبَعَ مَرَاتٍ.

20881. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah berkata: didatangkan kepada Rasulullah SAW seorang laki-laki pendek kusut rambutnya berotot mengenakan kain sarung dan ia telah berzina dua kali. Dia berkata: kemudian Rasulullah SAW memerintahkan agar ia dirajam. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Setiap kali kami pergi berperang di jalan Allah ada saja salah seorang diantara kalian tidak ikut serta, ia mempunyai suara seperti suara kambing jantan sedang kawin, padahal salah satu dari mereka memberinya (air susu) sedikit, sesungguhnya tidaklah Allah Ta'ala menguasakanku atas salah seorang mereka kecuali akan aku berikan hukuman atasnya." Dia berkata: Lalu Sa'ad bin Jubair menceritakannya kepadaku dan berkata: bahwa beliau menolaknya empat kali.³³⁷

٢٠٨٨٢ - حَدَّثَنَا حَاجَاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

³³⁷ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20746.

أُتِيَ بِمَا عَزَّ بْنَ مَالِكٍ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ، إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: تَخَلَّفَ أَحَدُهُمْ يُنْبَبُ كَتَبِيبَ التَّسِيسِ. قَالَ: فَحَدَّثَنَا الْحَكَمُ فَأَغْرَجَهُ، وَقَالَ لِي مَا الْكُتُبَةُ، فَسَأَلْتُ سِيمَاكَ عَنِ الْكُتُبَةِ، فَقَالَ: الْلَّبْنُ الْقَلِيلُ.

20882. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dia berkata: Aku pernah mendengar Jabir bin Samurah berkata: Aku melihat Rasulullah SAW dihadapkan kepadanya Ma'iz bin Malik... lalu ia menyebutkan makna hadits. Hanya saja, dia berkata: "Salah seorang mereka tidak ikut serta dia memiliki suara kambing jantan sedang kawin", dia berkata: Lalu aku ceritakan hadits ini kepada Al Hakam dan ia pun keheranan dan berkata kepadaku, "Apa yang dimaksud dengan *al kutsbah*," lalu aku bertanya kepada Simak tentang *al kutsbah* dan ia berkata, "Yaitu air susu sedikit."³³⁸

٢٠٨٨٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَنْ يَرِخَ هَذَا الدِّينُ قَائِمًا يُقَاتَلُ عَلَيْهِ عَصَابَةٌ مِّنَ الْمُسْلِمِينَ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ.

20883. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Agama ini akan terus jaya, sekelompok orang Islam akan berperang membelanya sampai hari kiamat."³³⁹

³³⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20876.

³³⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20879.

٢٠٨٨٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُبَّةُ، عَنْ سِيمَاكٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَلِيلُ الْفَمِ، أَشْكَلُ الْعَيْنِ، مَنْهُوسُ الْعَقِبَيْنِ. قُلْتُ لِسِيمَاكٍ: مَا ضَلِيلُ الْفَمِ؟ قَالَ: عَظِيمُ الْفَمِ . قُلْتُ: مَا أَشْكَلُ الْعَيْنِ؟ قَالَ: طَوِيلُ شُفْرِ الْعَيْنِ . قُلْتُ: مَا مَنْهُوسُ الْعَقِبِ؟ قَالَ: قَلِيلُ لَحْمِ الْعَقِبِ.

20884. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah berkata: Adalah Rasulullah SAW lebar bibirnya, panjang kelopak matanya dan sedikit daging pada tumitnya.³⁴⁰

٢٠٨٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُبَّةُ، عَنْ سِيمَاكٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَتَفْتَحَنَّ كُنُوزَ كِسْرَى الْأَيْضَ، قَالَ شُبَّةُ: أَوْ قَالَ: الَّذِي فِي الْأَيْضِ، عِصَابَةً مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

20885. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Kelak kalian akan membuka harta perbendaharaan Kisra." Syu'bah berkata: atau beliau bersabda, "Yang ada di Abyadh, oleh sekelompok umat Islam."³⁴¹

³⁴⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20809.

³⁴¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20761.

٢٠٨٨٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: مَا كَانَ فِي رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الشَّيْبِ إِلَّا شَعَرَاتٌ فِي مَفْرِقِ رَأْسِهِ، كَانَ إِذَا أَدْهَنَ غَطَّاهُنَّ.

20886. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Hammad bin Salamah, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: tidak ada uban di rambut Rasulullah SAW kecuali beberapa helai saja di sigaran rambutnya, jika diberi minyak ia tidak terlihat.³⁴²

٢٠٨٨٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الصَّبْحِ بِقِيلَةٍ بَعْدَ تَحْفِيفِهَا.

20887. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb , dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Ketika shalat Shubuh Rasulullah SAW membaca surah Qaaf, dan shalat beliau sederhana (sedang).³⁴³

٢٠٨٨٨ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أُتِيَ بِطَعَامٍ أَكَلَ مِنْهُ، وَبَعْثَ بِفَضْلِهِ إِلَى أَبِي أَيُوبَ، فَكَانَ أَبُو أَيُوبَ يَضْعُفُ أَصَابِعُهُ حَتَّى يَرَى أَثْرَ أَصَابِعِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَيَ النَّبِيَّ

³⁴² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20703.

³⁴³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20737.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَصْعَةٍ فَوَجَدَ مِنْهَا رِيحَ ثُومٍ، فَلَمْ يَذْقُهَا، وَبَعْثَ بِهَا إِلَى أَبِي أَيُوبَ، فَنَظَرَ، فَلَمْ يَرَ فِيهَا أَثَرَ أَصَابِعِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمْ يَذْقُهَا، فَأَتَاهُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَمْ أَرَ فِيهَا أَثَرَ أَصَابِعِكَ؟ قَالَ: إِنِّي وَجَدْتُ مِنْهَا رِيحَ ثُومٍ قَالَ: فَتَبَعَثُ إِلَيَّ بِمَا لَا تَأْكُلُ؟ قَالَ: إِنِّي يَأْتِينِي الْمَلَكُ.

20888. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah bahwa Nabi SAW jika diberikan suatu makanan beliau memakannya dan mengirimkan sisanya kepada Abu Ayyub, dan adalah Abu Ayyub meletakkan jari-jarinya di tempat jari-jari Rasulullah SAW pada makanan tersebut, lalu pernah Nabi SAW diberikan sebuah nampan makanan lalu beliau mendapati bau bawang putih padanya maka beliau tidak memakannya sedikitpun dan mengirimkannya kepada Abu Ayyub, lalu Abu Ayyub melihat dan tidak menemukan bekas jari-jari Rasulullah SAW pada makanan tersebut maka ia pun tidak memakannya dan mendatangi Rasulullah SAW dan berkata: wahai Rasulullah, aku tidak melihat bekas jari-jari engkau padanya. Beliau bersabda, “*Sesungguhnya aku mendapati bau bawang putih padanya.*” Dia berkata: Lalu kenapa Anda mengirimkannya untukku. Beliau bersabda, “*Karena aku didatangi oleh malaikat.*”³⁴⁴

٢٠٨٨٩ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: سَمِعْتُ بَعْضَ أَصْحَابِنَا، يَقُولُ: عَنْ عَلِيٍّ بْنِ الْمَدِينِيِّ، قَالَ: قَالَ لِي سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ: عِنْدَكَ حَدِيثٌ أَخْسَنُ مِنْ هَذَا وَأَجْوَدُ إِسْنَادًا مِنْ هَذَا؟ قَالَ: قُلْتُ: مَا هُوَ؟ قَالَ: حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي

³⁴⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20776.

يَرِيدَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّ أَيُوبَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَّلَ عَلَى أَبِي أَيُوبَ، فَذَكَرَ هَذَا حَدِيثَ التُّومِ. قَالَ: قُلْتُ لَهُ: نَعَمْ: شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَّلَ عَلَى أَبِي أَيُوبَ. فَسَكَتَ.

20889. Abdullah berkata: Aku mendengar sebagian sahabat kami berkata, dari Ali bin Al Madini, dia berkata: Sufyan bin Uyainah berkata kepadaku, "Apakah engkau mempunyai hadits yang lebih baik dari ini dan lebih bagus sanadnya, dari ini?" Aku berkata, "Apakah itu?" dia berkata: Adalah Ubaidillah bin Abi Yazid menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari Ummu Ayyub bahwa Nabi SAW mampir ke rumah Abu Ayyub lalu ia menyebutkan hadits ini –yaitu hadits tentang bawang putih-, dia berkata: Aku berkata kepadanya: Ya, dari Syu'bah, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah bahwa Nabi SAW mampir ke rumah Abu Ayyub lalu diam.³⁴⁵

٢٠٨٩. - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ، أَخْبَرَنَا سِمَاكٌ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، وَقِيلَ لَهُ: أَكَانَ فِي رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْبٌ؟ قَالَ: لَمْ يَكُنْ فِي رَأْسِهِ وَلَا فِي لِحَيْتِهِ إِلَّا شَعَرَاتٌ فِي مَفْرِقِ رَأْسِهِ، إِذَا دَهَنَهُنَّ وَارَاهُنَّ الدَّهْنَ.

20890. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Simak mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah, dan ia ditanya apakah ada uban di rambut Rasulullah SAW? Ia menjawab: tidak ada uban di rambutnya dan jenggotnya kecuali beberapa helai rambut saja di sigaran rambutnya, jika diberi minyak maka uban itu tidak terlihat.³⁴⁶

³⁴⁵ Sanadnya *shahih*, dari jalur yang telah disebutkan Abdullah bin Ahmad pada akhir hadits hadits ini mengisyaratkan kepada riwayat sebelumnya dan no. 20776.

³⁴⁶ Sanadnya *shahih*.

٢٠٨٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، وَبَهْزٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، قَالَ أَبُو كَامِلٍ: أَخْبَرَنَا سِمَاكٌ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ: أَنْ رَجُلًا كَانَ بِالْحَرَّةِ مَعَهُ أَهْلُهُ وَوَلَدُهُ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: إِنِّي أَضْلَلْتُ نَاقَةً لِي، فَإِنْ وَجَدْتُهَا فَأَمْسِكْهَا . فَوَجَدَهَا فَمَرَضَتْ، فَقَالَتْ لَهُ امْرَأَتُهُ: ائْحِرْهَا . فَأَبَى، فَنَفَقَتْ، فَقَالَتْ لَهُ امْرَأَتُهُ: قَدْدَهَا حَتَّى تَأْكُلَ مِنْ لَحْمِهَا وَشَحْمِهَا . قَالَ: حَتَّى أَسْتَأْمِرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَاهُ . فَأَخْبَرَهُ، فَقَالَ لَهُ: هَلْ لَكَ غَنَى يُعْنِيكَ؟ قَالَ: لَا . قَالَ: فَكُلُوهَا . قَالَ: فَجَاءَ صَاحِبُهَا بَعْدَ ذَلِكَ، فَقَالَ: أَلَا كُنْتَ تَحْرَثُهَا؟ قَالَ: أَسْتَحْيِيهَا مِنْكَ.

20891. Abu Kamil dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Simak –Abu Kamil berkata: Simak mengabarkan kepada kami, dari Jabir bin Samurah bahwa ada seorang laki-laki disebuah tempat yang tak berpasir, ia bersama isteri dan anaknya, lalu laki-laki tersebut berkata kepadanya: Aku kehilangan untaku yang tersesat, jika engkau menemukannya maka peganglah ia, lalu ia pun menemukannya semntara untanya sakit, maka isterinya berkata kepadanya, "Sembelih saja ia." Namun ia enggan melakukannya hingga unta itu mati, maka isterinya berkata, "Jadikan ia dendeng sehingga kita dapat memakan daging dan lemaknya." Dia berkata: Aku akan meminta pendapat Nabi SAW. Lalu ia pergi kepada Nabi SAW dan mengabarkan hal tersebut kepada beliau, maka beliau bersabda, "*Apakah engkau memiliki sesuatu yang mencukupimu?.*" Ia menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, "*Kalau begitu makanlah unta itu.*" Dia berkata: Lalu sesudah itu si pemiliknya datang dan berkata, "Kenapa tidak engkau sembelih saja unta itu?" Ia menjawab, "Aku malu denganmu."³⁴⁷

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20886.

³⁴⁷ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20801.

٢٠٨٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ
بْنِ سَمْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَمَ يَهُودِيًّا وَيَهُودِيَّةً.

20892. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah bahwa Nabi SAW telah merajam seorang Yahudi laki-laki dan perempuan.³⁴⁸

٢٠٨٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، وَيَحْتَنِي بْنُ آدَمَ
حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكٍ بْنِ حَرْبٍ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ:
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الصَّلَوَاتِ كَنْخُونَ مِنْ صَلَاتِكُمْ
الَّتِي تُصَلِّونَ الْيَوْمَ، وَلَكِنَّهُ كَانَ يُخَفِّفُ، كَائِنَ صَلَاتُهُ أَخْفَفُ مِنْ صَلَاتِكُمْ،
وَكَانَ يَقْرَأُ فِي الْفَجْرِ الْوَاقِعَةِ وَتَحْوِهَا مِنَ السُّورِ.

20893. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Israil dan Yahya bin Adam mengabarkan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb bahwa ia pernah mendengar Jabir bin Samurah berkata: Adalah Rasulullah SAW mengerjakan seluruh shalat seperti shalat yang kalian kerjakan hari ini, akan tetapi beliau mengerjakannya ringan (sedang-sedang), shalat beliau lebih ringan dari shalat kalian, dan dalam shalat Shubuh beliau membaca surah Al Waqiah dan surah-surah yang sejenisnya.³⁴⁹

³⁴⁸ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20748.

³⁴⁹ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Hakim (1/240); dan Al Baihaqi (3/119).

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Hakim.

Lih. hadits no. 20868.

٢٠٨٩٤ - حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، وَأَبُو نُعِيمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكٍ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيَفْتَحَنَ رَهْطًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ كُنُوزَ كِسْرَى الَّتِي، قَالَ أَبُو نُعِيمٍ: الَّذِي، بِالْأَيْضِ. قَالَ جَابِرٌ: فَكُنْتُ فِيهِمْ، فَأَصَابَنِي أَلْفُ دِرْهَمٍ.

20894. Israil dan Abu Naim menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Simak bahwa ia pernah mendengar Jabir bin Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sekelompok orang Islam pasti akan membuka harta perbendaharaan Kisra, Abu Nu'aim berkata: yang ada di Al Abyadh." Jabir berkata: dan aku termasuk mereka, dan aku mendapatkan seribu dirham.³⁵⁰

٢٠٨٩٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكٍ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: كَانَ مُؤَذِّنُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤَذِّنُ، ثُمَّ يُمْهِلُ حَتَّىٰ إِذَا رَأَى تَبِيَّ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ خَرَجَ، أَقَامَ الصَّلَاةَ حِينَ يَرَاهُ.

20895. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Israil mengabarkan kepada kami, dari Simak bahwa ia mendengar Jabir bin Samurah berkata: Adalah muadzin Rasulullah SAW mengumandangkan adzan kemudian menahan beberapa lama hingga ketika melihat Rasulullah SAW telah keluar (dari rumahnya) ia mengumandangkan iqamah.³⁵¹

³⁵⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20885.

³⁵¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20683.

٢٠٨٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِيمَاكٍ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ شَمِطَ مُقَدَّمَ رَأْسِهِ وَلَحْيَتِهِ، فَإِذَا ادْهَنَ وَمَشَطَ لَمْ يَتَبَيَّنْ، وَإِذَا شَعَّ رَأْسُهُ تَبَيَّنَ، وَكَانَ كَثِيرُ الشَّعْرِ وَاللَّحْيَةِ فَقَالَ رَجُلٌ: وَجْهُهُ مِثْلُ السَّيْفِ؟ قَالَ: لَا، بَلْ كَانَ مِثْلَ الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ مُسْتَدِيرًا، قَالَ: وَرَأَيْتُ خَاتَمَهُ عِنْدَ كَيْفِيهِ مِثْلَ يَيْضِيَ الْحَمَامَةِ يُشْبِهُ جَسَدَهُ.

20896. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Israil mengabarkan kepada kami, dari Simak bahwa ia mendengar Jabir bin Samurah berkata: Adalah Rasulullah SAW telah beruban di sigaran rambut dan jenggotnya, dan jika diberi minyak dan disisir maka ubanya tidak terlihat, dan jika rambutnya agak kusut maka ubannya nampak jelas, semnatara rambut dan jenggot beliau banyak, lalu ada seorang laki-laki berkata, "Apakah wajahnya seperti pedang?": Ia menjawab, "Tidak, justeru seperti matahari dan bulan bundar." Dia berkata: dan aku melihat tanda kenabiannya di pundaknya seperti telur burung dara warnanya menyerupai warna kulitnya.³⁵²

٢٠٨٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، حَدَّثَنَا سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ شَمِطَ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

20897. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, Simak menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW telah beruban ... lalu ia menyebutkan maknanya.³⁵³

³⁵² Sanadnya *shāhīh*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20886 secara ringkas.

³⁵³ Sanadnya *shāhīh*.

٢٠٨٩٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ، وَخَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، قَالَا: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكِ، أَنَّهُ سَمِعَ حَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْفَجْرِ، فَجَعَلَ يَهُوَيْ يَبِدِيهِ، قَالَ خَلَفُ: يَهُوَيْ فِي الصَّلَاةِ قُدَامَهُ، فَسَأَلَهُ الْقَوْمُ حِينَ انْصَرَفَ فَقَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ هُوَ كَانَ يُلْقِي عَلَيَّ شَرَّ النَّارِ لِيَفْتَشِنِي عَنْ صَلَاتِي، فَتَوَلَّتُهُ، فَلَوْ أَخَذْتُهُ، مَا افْلَتَ مِنِّي حَتَّى يُنَاطِ إِلَى سَارِيَةِ مِنْ سَوَارِيِ الْمَسْجِدِ، يَنْظُرُ إِلَيْهِ وَلِدَانُ أَهْلِ الْمَدِينَةِ.

20898. Abdurrazzaq dan Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Israil menceritakan kepada kami, dari Simak bahwa ia mendengar Jabir bin Samurah berkata: Adalah Rasulullah SAW mengimami kami shalat Shubuh lalu beliau mengayunkan tangannya. Khalaf berkata: Mengayunkan tangannya dalam shalat ke depannya, lalu orang-orang bertanya kepada beliau ketika selesai, beliau menjawab, “*Sesungguhnya syetan tadi membawa api atasku untuk memalingkanku dari shalatku maka aku berusaha menangkapnya, andai aku bisa menangkapnya maka ia tidak akan bisa lepas dariku hingga diikat di salah satu pagar masjid dan dapat ditonton oleh anak-anak kecil penduduk Madinah.*”³⁵⁴

٢٠٨٩٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكِ، عَنْ حَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ مُؤْذِنُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْذِنُ،

³⁵⁴ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 1/554, no.461) pembahasan: Shalat, bab: Seorang tawanan atau yang memiliki hutang terikat di dalam masjid; dan Muslim (1/384, no. 541) pembahasan: Masjid, bab: Boleh melaknat syetan dalam shalat.

ثُمَّ يُمْهِلُ، وَلَا يُقِيمُ حَتَّىٰ إِذَا رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ خَرَجَ، أَقَامَ الصَّلَاةَ حِينَ يَرَاهُ.

20899. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah muadzin Rasulullah SAW mengumandangkan adzan kemudian menahan beberapa saat dan tidak mengumandangkan iqamah hingga ketika melihat Rasulullah SAW telah keluar maka ia mengumandangkan iqamah.³⁵⁵

٢٠٩٠٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَادٍ، وَعَفَانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الصَّلَوَاتِ تَحْوِلًا مِنْ صَلَاتِكُمْ، وَكَانَ يُؤْخِرُ الْعُتْمَةَ بَعْدَ صَلَاتِكُمْ شَيْئًا، وَكَانَ يُخَفِّفُ الصَّلَاةَ.

20900. Yahya bin Hammad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Awwanah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW mengerjakan seluruh shalat seperti kalian mengerjakannya, dan beliau mengakhirkan shalat Isya` sedikit melebihi shalat kalian dan adalah beliau mengerjakan shalat dengan ringan.³⁵⁶

٢٠٩٠١ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلَيٌّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ بِ قِرْآنِ الْمَجِيدِ وَكَاتِبَ صَلَاتِهِ بَعْدَ تَخْفِيفًا. وَكَانَ رَسُولُ

³⁵⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20895.

³⁵⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20718.

الله صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى الْفَجْرَ، قَعَدَ فِي مُصَلَّاهُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ.

20901. Husein bin Ali menceritakan kepada kami, dari Zaidah, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW membaca surah Qaaf pada waktu shalat Shubuh dan adalah shalat beliau ringan, dan adalah Rasulullah SAW jika shalat Shubuh beliau duduk di tempat shalatnya hingga matahari terbit.³⁵⁷

٢٠٩٠٢ - حَدَّثَنَا سُرِيجُ بْنُ التَّعْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبَادُ، يَعْنِي ابْنَ الْعَوَامِ، عَنْ حَاجَاجٍ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ فِي سَاقِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُمُوشَةً، وَكَانَ لَا يَضْحَكُ إِلَّا بَسْمًا، وَكَانَ إِذَا نَظَرْتُ إِلَيْهِ، قُلْتُ: أَكْحَلُ، وَلَيْسَ بِأَكْحَلَ.

20902. Suraij bin Nu'man menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Awwam menceritakan kepada kami, dari Hajjaj dai Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: betis Rasulullah SAW telah berlemak (gemuk), dan beliau tidak pernah tertawa kecuali tersenyum, dan jika aku memandangnya —maka aku katakan— beliau seperti memakai celak padahal tidak.³⁵⁸

٢٠٩٠٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤَدَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ مَعَادٍ الصَّبِّيُّ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ بِمَكَّةَ لَحَجَرًا كَانَ يُسْلِمُ عَلَيَّ لَيَالِيَ بُعْثَتُ، إِنِّي لَا أَغْرِفُهُ إِذَا مَرَزَتُ بِهِ.

³⁵⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20887.

³⁵⁸ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20814.

20903. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Muadz Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Sesungguhnya di Makkah ada batu yang pernah mengucapkan salam kepadaku malam-malam aku diutus, dan sungguh aku masih mengenalnya jika aku melewatinya.*”³⁵⁹

٤٠٩٠٤ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا زَهِيرٌ، حَدَّثَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الصُّبْحِ، فَجَعَلَ يَتَهَرَّ شَيْئًا قُدَّامَهُ، فَلَمَّا انْصَرَفَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الصُّبْحِ، فَجَعَلَ يَتَهَرَّ شَيْئًا قُدَّامَهُ، فَلَمَّا انْصَرَفَ سَأَلَنَاهُ، فَقَالَ: ذَلِكَ الشَّيْطَانُ الْقَى عَلَى قَدْمَيَ شَرَّارًا مِنْ نَارٍ لِيَفْتَنِنِي عَنِ الصَّلَاةِ، قَالَ: وَقَدْ اتَّهَرَتْهُ، وَلَوْ أَحَدَنْتُهُ لَنِيَطِ إِلَى سَارِيَةِ مِنْ سَوَارِي الْمَسْجِدِ حَتَّى يُطِيفَ بِهِ وَلِدَانُ أَهْلِ الْمَدِينَةِ.

20904. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah berkata: Adalah Rasulullah SAW shalat Shubuh bersama kami, lalu beliau menepis sesuatu didepannya, dan setelah selesai shalat kami bertanya kepada beliau, maka beliau bersabda, “*Itu adalah syetan, ia meletakkan di kakiku bara api untuk memalingkanku dari shalat* –beliau bersabda- *dan aku telah menepisnya dan sekiranya aku dapat menangkapnya niscaya ia akan diikat di salah satu pagar masjid hingga anak-anak kecil Madinah mengelilinginya.*”³⁶⁰

³⁵⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20720.

³⁶⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20898.

٢٠٩٠٥ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ مُؤَذِّنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤَذِّنُ، ثُمَّ لَا يُقِيمُ، يُمْهِلُ حَتَّى إِذَا رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ خَرَجَ أَقَامَ الصَّلَاةَ.

20905. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Israil mengabarkan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah muadzin Rasulullah SAW mengumandangkan adzan kemudian menunggu tidak mengumandangkan iqamah hingga ketika melihat Nabi SAW telah keluar maka iapun mengumandangkan iqamah.³⁶¹

٢٠٩٠٦ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنِ الْأَشْعَثِ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي ثُورٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ بِصَيَامِ عَاشُورَاءَ، وَيَحْثُثُنَا عَلَيْهِ، وَيَتَعَاهَدُنَا عِنْدَهُ، فَلَمَّا فُرِضَ رَمَضَانُ لَمْ يَأْمُرْنَا بِهِ، وَلَمْ يَنْهَا عَنْهُ، وَلَمْ يَتَعَاهَدْنَا عِنْدَهُ.

20906. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Asy'ats, dari Ja'far bin Abu Tsaur, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: adalah Rasulullah SAW memerintahkan kami puasa Asyura` dan menganjurkan dan menekankannya, hingga ketika diwajibkan puasa Ramadhan beliau tidak lagi memerintahkan kami berpuasa Asyura` dan tidak pula melarang kami serta tidak menekankannya.³⁶²

³⁶¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20899.

³⁶² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20805.

٢٠٩٠٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ الأَشْعَثِ، عَنْ جَعْفَرِ
بْنِ أَبِي ثَوْرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: أَمْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنْ تَتَوَضَّأَ مِنْ لُحُومِ الْإِبْلِ، وَلَا تَتَوَضَّأَ مِنْ لُحُومِ الْغَنَمِ، وَأَنْ تُصَلِّيَ
فِي دِمَنِ الْغَنَمِ، وَلَا تُصَلِّيَ فِي عَطَنِ الْإِبْلِ.

20907. Hasyim menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Al Asy'ats, dari Ja'far bin Abu Tsaur, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: adalah Rasulullah SAW memerintahkan kami untuk berwudhu setelah makan daging unta dan tidak berwudhu setelah makan daging kambing, dan membolehkan kami shalat di kandang kambing dan melarang kami shalat di tempat menderum unta.³⁶³

٢٠٩٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخُزَاعِيُّ، أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِيمَاكِ،
عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كُنَّا نَجْلِسُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ، فَكَانُوا يَتَنَاهَدُونَ الْأَشْعَارَ، وَيَتَذَكَّرُونَ أَشْيَاءَ مِنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ،
وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاكِتٌ فَرَبِّمَا تَبَسَّمَ أَوْ قَالَ: كُنَّا نَتَنَاهَدُ
الْأَشْعَارَ، وَنَذْكُرُ أَشْيَاءَ مِنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ، فَرَبِّمَا تَبَسَّمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ.

20908. Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Syarik mengabarkan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: dahulu kami duduk disisi Rasulullah SAW, lalu mereka saling melantunkan syair dan mengingat kejadian-kejadian di

³⁶³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20871.

masa jahiliyah, dan Rasulullah SAW terdiam dan kadang tersenyum.³⁶⁴

٢٠٩٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الزَّبِيرِيُّ، وَخَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَزَالُ هَذَا الْأَمْرُ قَائِمًا يُقَاتَلُ عَلَيْهِ الْمُسْلِمُونَ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: هَذَا أَبُو أَخْمَدَ الزَّبِيرِيُّ لَيْسَ مِنْ وَلَدِ الزَّبِيرِ بْنِ الْعَوَامِ، إِنَّمَا كَانَ اسْمُ جَدِّهِ الزَّبِيرَ.

20909. Muhammad bin Abdullah Az-Zubairi dan Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Israil menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb bahwa ia mendengar Jabir bin Samurah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Agama ini akan terus jaya, orang-orang Islam akan berperang membelanya hingga hari kiamat." Abu Abdurahman berkata: ini adalah Abu Ahmad Az-Zubairi bukan anak Zubair bin Awwam akan tetapi nama kakaknya adalah Zubair.³⁶⁵

٢٠٩١٠ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا ذَهَبَ قِنْصَرُ، فَلَا قِنْصَرَ بَعْدَهُ، وَإِذَا ذَهَبَ كِسْرَى، فَلَا كِسْرَى بَعْدَهُ، وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَتُنْفَقَ كُوْرُهُمَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

20910. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik, dari Jabir bin Samurah,

³⁶⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20689.

³⁶⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20829.

dia berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Jika kaisar mati maka tidak ada kaisar sesudahnya dan jika Kisra mati maka tidak ada Kisra sesudahnya, dan demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, pasti harta simpanan mereka akan dibelanjakan di jalan Allah."³⁶⁶

٢٠٩١١ - حَدَّثَنَا مُؤْمِلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ،

حَدَّثَنَا دَاؤُدُّ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَكُونُ لِهَذِهِ الْأُمَّةِ أَنَا عَشَرَ خَلِيفَةً.

20911. Mu`ammal bin Ismail menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Daud bin Abu Hind menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Kelak umat ini akan memiliki dua belas khalifah."³⁶⁷

٢٠٩١٢ - حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا سِيمَاكُ،

عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: تَبَقَّيْتُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَنْ يَرَخِّ هَذَا الدِّينُ قَائِمًا، يُقَاتِلُ عَلَيْهِ عِصَابَةً مِنَ الْمُسْلِمِينَ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ.

20912. Muawiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: aku diberitahu bahwa Nabi SAW bersabda, "Agama ini akan tetap jaya, sekelompok orang Islam akan berperang membelanya sampai hari kiamat."³⁶⁸

³⁶⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20894.

³⁶⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20752.

³⁶⁸ Sanadnya *shahih*.

٢٠٩١٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي ثَورٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كُنْتُ قَاعِدًا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَاهُ رَجُلٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَتَوَضَّأْ مِنْ لَحْوِ الْغَنَمِ؟ قَالَ: إِنْ شِئْتَ تَوَضَّأْ مِنْهُ، وَإِنْ شِئْتَ لَا تَوَضَّأْ مِنْهُ قَالَ: أَفَأَتَوَضَّأْ مِنْ لَحْوِ الْإِبْلِ؟ قَالَ: نَعَمْ، فَتَوَضَّأَ مِنْ لَحْوِ الْإِبْلِ قَالَ: فَنَصَّلِي فِي مَبَارِكِ الْإِبْلِ؟ قَالَ: لَا قَالَ: أَنَّصَّلِي فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ؟ قَالَ: نَعَمْ، صَلَّى فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ.

20913. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami, Utsman bin Abdullah bin Mauhab menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Abu Tsaur, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: suatu ketika aku duduk bersama Nabi SAW, lalu datang seorang laki-laki kepada beliau dan berkata: wahai Rasulullah, apakah aku harus berwudhu setelah makan daging kambing? Beliau menjawab, "*Jika engkau mau berwudhu silahkan dan jika tidak juga tidak apa-apa.*" Dia berkata: Apakah aku harus berwudhu setelah makan daging unta? Beliau menjawab, "*Ya, silahkan berwudhu setelah makan daging unta.*" Dia berkata: bolehkah kami shalat di tempat menderum unta? Beliau menjawab, "*Tidak.*" Dia berkata: bolehkah kami shalat di kandang kambing? Beliau menjawab, "*Ya, silahkan shalat di kandang kambing.*"³⁶⁹

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20909.

³⁶⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20907.

٢٠٩١٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَنِّلُ الظُّهُرَ إِذَا دَحَضَتِ الشَّمْسُ.

20914. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW shalat Zhuhur jika matahari telah tergelincir.³⁷⁰

٢٠٩١٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ بِلَالُ يُؤَذِّنُ إِذَا دَحَضَتِ الشَّمْسُ.

20915. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Bilal mengumandangkan adzan jika matahari telah tergelincir (ke arah barat).³⁷¹

٢٠٩١٦ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي الظُّهُرِ وَالعَصْرِ بِـ (وَالْمَلَائِكَةِ وَالْطَّارِقِ) (وَالْمَلَائِكَةِ ذَاتَ الْبُرُوجِ) وَتَحْوِهِمَا مِنَ السُّورِ.

20916. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah bahwa Rasulullah SAW ketika shalat Zhuhur dan Ashar membaca surah At-Thaariq dan Al Buruuj dan surah-surah sejenisnya.³⁷²

³⁷⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19655.

³⁷¹ Sanadnya *shahih*.

³⁷² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20880.

٢٠٩١٧ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، وَأَبُو كَامِلٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا سِيمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ: أَنَّ بِلَالًا كَانَ يُؤَذَّنُ بِالظَّهُورِ إِذَا دَحَضَتِ الشَّمْسُ.

20917. Abu Kamil dan Bahz menceritakan kepada kami keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami Simak bin Harb menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah bahwa Bilal mengumandangkan adzan Zhuhur jika matahari telah tergelincir.³⁷³

٢٠٩١٨ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا سِيمَاكُ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَرَالِ الْإِسْلَامُ عَزِيزًا إِلَيْيَ اثْنَيْ عَشَرَ خَلِيفَةً ثُمَّ قَالَ كَلِمَةً حَفِيَّةً لَمْ أَفْهَمْهَا، قَالَ: قُلْتُ لَأَبِي: مَا قَالَ؟ قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20918. Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Simak menceritakan kepada kami, Jabir bin Samurah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Agama Islam ini akan terus jaya sampai dua belas khalifah.*” Kemudian beliau mengatakan suatu perkataan yang sangat pelan dan aku tidak memahaminya. Dia berkata: Maka aku bertanya kepada ayahku: Apa yang beliau katakan? Beliau bersabda, “*Semuanya dari Quraisy.*”³⁷⁴

³⁷³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20915.

³⁷⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20911.

٢٠٩١٩ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِيمَاكٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَبْيَنَ يَدَيِ السَّاعَةِ كَذَابُونَ.

20919. Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Simak menceritakan kepada kami, Jabir bin Samurah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tanda datangnya hari kiamat adalah munculnya para pendusta."³⁷⁵

٢٠٩٢٠ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، وَسُرِيْجٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ النَّاسُ يَقُولُونَ: يُشْرِبُ الْمَدِينَةَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ سَمَّا هَا طَابَةً. قَالَ سُرِيْجٌ: يُشْرِبُ الْمَدِينَةَ.

20920. Bahz bin Asad dan Suraij menceritakan kepada kami, keduanya berkata; Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Simak menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah orang-orang menyebut Yatsrib dan Madinah, maka Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah Ta'ala menamainya dengan Thabah."³⁷⁶

٢٠٩٢١ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَكَلَ طَعَاماً

³⁷⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20863. Redaksi yang ada di antara dua kurung tidak tercantum dalam naskah asalnya, dan ini ditetapkan dengan cara mengutip dari Ahmad.

³⁷⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20714.

بَعْثَ بِفَضْلِهِ إِلَى أَبِي أَيُوبَ، وَكَانَ أَبُو أَيُوبَ يَضْعُ أَصَابِعَهُ حَيْثُ يَرَى
أَصَابِعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِطَعَامٍ فَوَجَدَ فِيهِ رِيحَ ثُومٍ، فَلَمْ يَأْكُلْ، وَبَعَثَ بِهِ إِلَى أَبِي أَيُوبَ، فَلَمْ يَرَ فِيهِ
أَثَرَ أَصَابِعِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي لَمْ أَرَ فِيهِ
أَثَرَ أَصَابِعَكَ؟ قَالَ: إِنِّي وَجَدْتُ مِنْهُ رِيحَ ثُومٍ قَالَ: أَتَبْعَثُ إِلَيْهِ مَا لَسْتَ
أَكِلًا؟ قَالَ: إِنَّهُ يَأْتِينِي الْمَلَكُ.

20921. Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Simak menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Samurah bahwa Rasulullah SAW jika makan suatu makanan beliau mengirimkan sisanya kepada Abu Ayyub, lalu Abu Ayyub meletakkan jari-jarinya pada bekas jari-jari Nabi SAW, lalu suatu ketika Rasulullah SAW diberikan suatu makanan dan mendapati bawang putih padanya maka beliau tidak memakannya dan memberikannya kepada Abu Ayyub, namun karena Abu Ayyub tidak menemukan bekas jari-jari Rasulullah SAW pada makanan tersebut maka dia berkata: "Wahai Rasulullah, aku tidak melihat bekas jari-jari Anda pada makanan ini," beliau menjawab, "*Aku mendapatkan bau bawang putih padanya.*" Dia berkata, "Kenapa Anda mengirimkannya untukku sedang Anda sendiri tidak memakannya?" Beliau menjawab, "*Karena aku didatangi malaikat.*"³⁷⁷

٢٠٩٢٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ الْمُسَيْبِ بْنِ رَافِعٍ،
عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرَفَةَ الطَّائِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ السُّوَائِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا تَصْفُونَ كَمَا تَصْفُ الْمَلَائِكَةُ عِنْدَ رَبِّهَا؟

³⁷⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20888.

قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَكَيْفَ تَصُفُ الْمَلَائِكَةُ عِنْدَ رَبِّهَا؟ قَالَ: يُتَمَّمُونَ الصُّفُوفَ الْأُولَى، وَيَرَاصُونَ فِي الصَّفَّ.

20922. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Al Musayyab bin Rafi', dari Tamim bin Tharafah Ath-Thai, dari Jabir bin Samurah As-Suwa'i, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidakkah kalian berbaris seperti para malaikat berbaris dihadapan Tuhan mereka." Dia berkata: kami berkata; wahai Rasulullah, dan bagaimanakah para malaikat berbaris dihadapan Tuhan mereka? Beliau bersabda, "Mereka menyempurnakan barisan yang pertama dan merapat dalam barisan."³⁷⁸

٢٠٩٢٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفِيَّانَ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَتْ صَلَاةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَصْدًا، وَخُطْبَتُهُ قَصْدًا.

20923. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Shalat Nabi SAW bersifat sederhana (sedang) dan khutbahnya juga sederhana (sedang).³⁷⁹

٢٠٩٢٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ الْمُسَيْبِ بْنِ رَافِعٍ عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرْفَةَ عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ كَانَتْ صَلَاةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَصْدًا وَخُطْبَتُهُ قَصْدًا

³⁷⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20860.

³⁷⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20869.

• 20924. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Al Musayyab bin Rafi', dari Tamim bin Tharafah, dari Jabir bin Samurah As-Suwa'i, dia berkata: Adalah shalat Nabi SAW bersifat sederhana (sedang) dan khutbahnya juga sederhana (sedang).³⁸⁰

٢٠٩٢٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنِ الْمُسَيْبِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرَفَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَحْنُّ رَافِعِي أَيْدِينَا فِي الصَّلَاةِ، فَقَالَ: مَا لِي أَرَاكُمْ رَافِعِي أَيْدِيكُمْ كَانَهَا أَذْنَابُ خَيْلٍ شُمُسٍ، اسْكُنُوا فِي الصَّلَاةِ. قَالَ: وَدَخَلَ عَلَيْنَا الْمَسْجِدَ وَتَحْنُّ حِلْقَ مُتَفَرِّقُونَ، فَقَالَ: مَا لِي أَرَاكُمْ عِزِيزِينَ.

20925. Waki' menceritakan kepada Kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Al Musayyab bin Rafi', dari Tamim bin Tharafah Ath-Thai, dari Jabir bin Samurah As-Suwa'i, dia berkata: Rasulullah SAW masuk saat kami sedang mengangkat tangan kami dalam shalat, maka beliau bersabda, "Kenapa aku melihat kalian mengangkat tangan kalian seperti ekor kuda kepanasan, hendaklah kalian tenang dalam shalat." Dia berkata: dan pernah masuk kepada kami dalam masjid dan kami sedang membentuk lingkaran yang terpencar, maka beliau bersabda, "Kenapa aku melihat kalian berkelompok-kelompok."³⁸¹

٢٠٩٢٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْرَرٌ، عَنْ عُيَيْدِ اللَّهِ ابْنِ الْقَبْطِيَّةِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كُنَّا إِذَا صَلَّيْنَا خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَارَ أَحَدُنَا إِلَى أَخِيهِ مِنْ عَنْ يَمِينِهِ وَمِنْ عَنْ شِمَائِلِهِ، فَلَمَّا صَلَّى

³⁸⁰ Sanadnya *shahih*, seperti riwayat sebelumnya.

³⁸¹ Sanadnya *shahih*.

• Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20868.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَالُ أَحَدِكُمْ يَفْعُلُ هَذَا كَانَهَا
أَذْنَابُ خَيْلٍ شَمْسٍ، إِنَّمَا يَكْفِي أَحَدُكُمْ أَنْ يَقُولَ هَكَذَا، وَوَضَعَ يَمِينَهُ
عَلَى فَخِيلِهِ، وَأَشَارَ بِأَصْبَعِهِ، ثُمَّ يُسَلِّمُ عَلَى أَخْيَهِ مِنْ عَنْ يَمِينِهِ وَمِنْ عَنْ
شِمالِهِ.

20926. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Al Qibtiyah, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: jika kami shalat dibelakang Rasulullah SAW salah seorang diantara kami menunjuk kepada saudaranya yang ada disebelah kanannya dan yang ada disebelah kirinya, maka setelah Rasulullah SAW selesai shalat beliau bersabda, "Kenapa salah seorang diantara kalian melakukan hal ini seakan seperti ekor kuda kepanasan, cukuplah salah seorang diantara kalian saja atau tidak cukup salah seorang diantara kalian?," dan beliau meletakkan tangan kanannya diatas pahanya dan menunjuk dengan jarinya, "Mengucapkan salam kepada saudaranya siapa yang ada disebelah kanannya dan siapa yang ada disebelah kirinya."³⁸²

٢٠٩٢٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِمَاكٍ بْنِ حَرْبٍ،
عَنْ جَابِرٍ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: لَمْ يَكُنْ يُؤَذَّنُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَلَا يُقَامُ لَهُ فِي الْعِيدَيْنِ.

20927. Waki' menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: tidak ada adzan dan iqamah pada dua shalat Id di masa Rasulullah SAW.³⁸³

³⁸² Sanadnya *shahih*.

³⁸³ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20739.

٢٠٩٢٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، وَشَرِيكٌ، وَحَجَاجٌ،
قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ: أَنَّ رَجُلًا قَتَلَ نَفْسَهُ،
قَالَ حَجَاجٌ: عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

20928. Waki' menceritakan kepada kami, Israil, Syarik dan Hajjaj menceritkan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah bahwa ada seorang laki-laki bunuh diri –Hajjaj berkata: di jaman Nabi SAW- maka Nabi SAW tidak menshalatinya.³⁸⁴

٢٠٩٢٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ
بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: رَأَيْتُهَا مِثْلَ بَيْضَةِ الْحَمَامَةِ، لَوْنُهَا لَوْنُ جَسَدِهِ.

20929. Waki' menceritakan kepada kami, israel menceritakan kepada kami; dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku melihatnya (tanda kenabian) seperti telur burung dara, warnanya sama dengan warna kulit beliau.³⁸⁵

٢٠٩٣٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ،
عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْلِسُ فِي مُصَلَّاهُ
إِذَا صَلَّى الْعَدَاءَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ حَسَنَاهُ.

20930. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin

³⁸⁴ Sanadnya *hasan*, karena ada periyawat yang bernama Syarik dan Hajjaj bin Arthath.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20874.

³⁸⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20875.

Samurah bahwa Nabi SAW duduk di tempat shalatnya setelah selesai shalat Shubuh hingga matahari terbit sempurna.³⁸⁶

٢٠٩٣١ - حَدَّثَنَا وَكِبِيعُ، عَنْ فَطْرِ، عَنْ أَبِي خَالِدٍ الْوَالِبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَزَالُ هَذَا الْأَمْرُ مُوَاتِمًا أَوْ مُقَارِبًا حَتَّى يَقُومَ اثْنَا عَشَرَ خَلِيفَةً، كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20931. Waki' menceritakan kepada kami, dari Fitri, dari Abu Khalid Al Walibi, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Agama ini akan terus jaya sampai ada dua belas orang khalifah semuanya, dari Quraisy."³⁸⁷

٢٠٩٣٢ - حَدَّثَنَا وَكِبِيعُ، عَنْ سُفِينَانَ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُذَكَّرُ فِي خُطْبَتِهِ.

20932. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Simak, dari Jabir bin Samurah bahwa Nabi SAW memberikan peringatan dalam khutbahnya.³⁸⁸

٢٠٩٣٣ - حَدَّثَنَا وَكِبِيعُ، عَنْ سُفِينَانَ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَجْلِسُ بَيْنَ الْخُطْبَتَيْنِ، وَيَتْلُو آيَاتٍ مِنَ الْقُرْآنِ، وَكَانَتْ صَلَاةُ قَصْدَنَا، وَخُطْبَتُهُ قَصْدَنَا.

20933. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Simak, dari Jabir bin Samurah bahwa Nabi SAW duduk antara dua khutbah dan membaca sejumlah ayat Al Qur'an, dan adalah shalat

³⁸⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20865.

³⁸⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20918.

³⁸⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20692.

beliau sederhana (sedang) dan khutbah beliau juga sederhana (sedang).³⁸⁹

٢٠٩٣٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ كَذَابِينَ.

20934. Waki' menceritakan kepada kami, dari Israil, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tanda hari kiamat adalah munculnya para pendusta."³⁹⁰

٢٠٩٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ سِمَاكٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى الصُّبُحَ جَلَسَ فِي مُصَلَّاهُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ حَسْنَاءً، أَوْ تَرْقِعَ الشَّمْسُ حَسْنَاءً.

20935. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Simak, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah berkata: Adalah Rasulullah SAW jika selesai shalat Shubuh beliau duduk di tempat shalatnya hingga terbit matahari secara sempurna atau matahari naik secara sempurna.³⁹¹

٢٠٩٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْطُبُ قَائِمًا

³⁸⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20924.

³⁹⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20919.

³⁹¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20930.

وَيَجْلِسُ، ثُمَّ يَقُومُ وَيَقْرَأُ آيَاتٍ وَيَذْكُرُ اللَّهَ، وَكَانَتْ حُطْبَتُهُ قَصْدًا، وَصَلَاةُهُ قَصْدًا.

20936. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Simak, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah berkata: Rasulullah SAW berkhutbah sambil berdiri dan duduk kemudian berdiri dan membaca sejumlah ayat Al Qur'an dan berdzikir kepada Allah *Ta'ala*, dan khutbah beliau sederhana (sedang) dan shalat beliau juga sederhana (sedang).³⁹²

٢٠٩٣٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: جَعَلْتُ أَنَا وَأَبِي إِلَيْهِ السَّلَامَ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: لَا يَزَالُ هَذَا الْأَمْرُ صَالِحًا حَتَّى يَكُونَ أَنَا عَشَرَ أَمِيرًا ثُمَّ قَالَ: كَلِمَةً لَمْ أَفْهَمْهَا، قُلْتُ لِأَبِي: مَا قَالَ؟ قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرْيَشٍ.

20937. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abdul Malik bin Umair, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku datang bersama ayahku kepada Nabi SAW, dan beliau bersabda, "Agama ini akan selalu baik hingga ada dua belas amir." Kemudian bersabda dengan suatu perkataan yang aku tidak memahaminya, maka aku bertanya kepada ayahku apa yang beliau sabdakan? Dia menjawab: Beliau bersabda, "Semuanya dari *Quraisy*."³⁹³

³⁹² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20933.

³⁹³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20931.

٢٠٩٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِيمَاكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كُنَّا إِذَا اتَّهَيْنَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَلَسَ أَحَدُنَا حَيْثُ يَتَهَيِّي.

20938. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: dahulu kami jika telah sampai di majelis Nabi SAW maka salah seorang kami duduk di tempat ia sampai padanya.³⁹⁴

٢٠٩٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ حَمَادٍ، وَبَهْزٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِيمَاكٍ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَمَ مَاعِزَ بْنَ مَالِكٍ وَلَمْ يَذْكُرْ جَلْدًا.

20939. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Hammad dan Bahz, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah bahwa Rasulullah SAW telah merajam Ma'iz bin Malik dan tidak menyebutkan hukum cambuk.³⁹⁵

٢٠٩٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ الْمُسَيْبِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرَفَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيَتَهَيَّئَ أَقْوَامٌ يَرْفَعُونَ أَبْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فِي الصَّلَاةِ، أَوْ لَا تَرْجِعُ إِلَيْهِمْ.

20940. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Al A'masy, dari Al Musayyab bin Rafi', dari Tamim

³⁹⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20747.

³⁹⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20785.

bin Tharafah, dari Jabir bin Samurah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “*Hendaklah sekelompok orang yang mengangkat pandangannya ke langit ketika sedang shalat menghentikannya atau penglihatannya tidak akan kembali.*”³⁹⁶

٢٠٩٤١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي خَالِدِ الْوَالِبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَعْثَتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتِينَ.

20941. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Israil, dari Manshur, dari Abu Khalid Al Walibi, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Jarak antara aku diutus dengan kiamat seperti (dekatnya) dua jari ini (telunjuk dan jari manis).*”³⁹⁷

٢٠٩٤٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي ثَورٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْ رَجُلًا أَتَاهُ فَقَالَ: أَتَوْضَأُ مِنْ لُحُومِ الْغَنِمِ؟ قَالَ: لَا قَالَ: فَأَصْلَى فِي مَرَابِضِهَا؟ قَالَ: نَعَمْ إِنْ شِئْتَ قَالَ: فَأَتَوْضَأُ مِنْ لُحُومِ الْإِبْلِ؟ قَالَ: نَعَمْ قَالَ: أَفَأَصْلَى فِي أَعْطَانِهَا؟ قَالَ: لَا.

20942. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Ja'far bin Abu Tsaur, dari Jabir bin Samurah, dari Nabi SAW, bahwa ada seorang laki-laki datang kepada beliau, lalu berkata: Apakah aku harus berwudhu setelah makan daging kambing? Beliau menjawab, “*Tidak.*” Dia berkata, “Bolehkan aku shalat di kandangnya?” Beliau

³⁹⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20861.

³⁹⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20879.

menjawab, "Ya boleh kalau engkau mau." Dia berkata, "Apakah aku harus berwudhu setelah makan daging unta?" Beliau menjawab, "Ya." Dia berkata, "Apakah aku boleh shalat di tempat menderum unta?" Beliau menjawab, "Tidak boleh."³⁹⁸

٢٠٩٤٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: بَيْتُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَنْ يَرَحَ هَذَا الدِّينُ قَائِمًا يُقَاتِلُ عَلَيْهِ عِصَابَةً مِنَ الْمُسْلِمِينَ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ.

20943. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku diberitahu bahwa Nabi SAW pernah bersabda, "Agama ini akan selalu tegak, sekelompok orang Islam akan terus berjuang membelanya hingga hari kiamat."³⁹⁹

٢٠٩٤٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ مَرَّةً: سَمِعْتُ جَابِرًا، يَعْنِي ابْنَ سَمْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، سَمَّى الْمَدِينَةَ طَابَةً.

20944. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Aku mendengar Nabi SAW –dan Murrah berkata- aku mendengar Jabir bin Samurah berkata- bahwa Nabi SAW menamai kota Madinah dengan nama Thabah.⁴⁰⁰

³⁹⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20852.

³⁹⁹ Sanadnya *shahih*.

Pada no. 20883 ada penjelasan bahwa para sahabat meriwayatkan dari sebagian mereka.

⁴⁰⁰ Sanadnya *shahih*.

٢٠٩٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ

جَابِرٍ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الظَّهَرِ وَالعَصْرِ بِاللَّيلِ إِذَا يَعْشَى، وَفِي الصُّبْحِ أَطْوَلَ مِنْ ذَلِكَ.

20945. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW ketika shalat Zhuhur dan Ashar membaca surah Al-Lail dan sejenisnya, dan ketika shalat Shubuh beliau membaca ayat yang lebih panjang dari itu.⁴⁰¹

٢٠٩٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، وَعَفَانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ

سَلَمَةً، عَنْ سِمَاكٍ، قَالَ عَفَانُ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ: أَخْبَرَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الظَّهَرِ وَالعَصْرِ بِ— وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ وَتَخْوِهِمَا. قَالَ عَفَانُ: وَتَخْوِهِمَا مِنَ السُّورِ.

20946. Abdurrahman bin Mahdi dan Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW ketika shalat Zhuhur dan Ashar membaca surah Al Buruj dan surah Ath-Thariq dan yang sejenisnya. Affan berkata: dan surah-surah yang sejenisnya.⁴⁰²

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20920.

⁴⁰¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20859.

⁴⁰² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20879.

٢٠٩٤٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ سَمَّى الْمَدِينَةَ طَابَةً.

20947. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Samurah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah Ta'ala telah memberi nama kota Madinah dengan Thabah (yang baik)." ⁴⁰³

٢٠٩٤٨ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عُبَيْدِ أَبُو حَفْصٍ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَكُونُ بَعْدِي أَنْتُنَا عَشَرَ أَمِيرًا قَالَ: ثُمَّ تَكَلَّمُ فَخَفَقَ عَلَيَّ مَا قَالَ، قَالَ: فَسَأَلْتُ بَعْضَ الْقَوْمِ أَوِ الْذِي تَلَيَّنِي: مَا قَالَ؟ قَالَ: كُلُّهُمْ مِنْ قُرَيْشٍ.

20948. Umar bin Ubaid Abu Hafsh menceritakan kepada kami, dari Simak, dari Jabir, dia berkata: aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Kelak sesudahku akan ada dua belas orang amir." Dia berkata: kemudian beliau mengatakan sesuatu yang samar-samar atasku. Dia berkata: Lalu aku bertanya kepada orang-orang –atau kepada orang yang terdekat denganku- apa yang beliau katakan? Beliau bersabda, "Semuanya dari Quraisy." ⁴⁰⁴

٢٠٩٤٩ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عُبَيْدِ، عَنْ سِيمَاكِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ، قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ إِلَّا قَائِمًا.

⁴⁰³ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20944.

⁴⁰⁴ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20937.

20949. Umar bin Ubaidillah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: tidak pernah aku melihat Rasulullah SAW berkhutbah kecuali dengan berdiri.⁴⁰⁵

Hadits Khabbab bin Al Art, dari Nabi SAW⁴⁰⁶

٢٠٩٥٠ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤِدَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِيهِ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ وَهْبَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ خَبَابًا، يَقُولُ: شَكَوْتَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّمَضَاءَ، فَلَمْ يُشْكِنَا. قَالَ شُعْبَةُ: يَعْنِي فِي الظَّفَرِ.

20950. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dari Abu Ishaq, dia berkata: Aku pernah mendengar Sa'id bin Wahab berkata: aku pernah mendengar Khabbab bin Art berkata: kami pernah mengadu kepada Rasulullah SAW tentang cuaca panas dan beliau tidak mengeluhkan kami. Syu'bah berkata: yaitu pada waktu shalat Zhuhur.⁴⁰⁷

⁴⁰⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20936.

⁴⁰⁶ Dia adalah Khabbab bin Al Art bin Jandalah bin Sa'ad bin Khuzaimah, Abu Abdullah At-Tamimi. Dia pernah diperbudak pada zaman jahiliyah, ketika dia masih kecil, karena peperangan bangsa Arab. Kemudian Ummu Al Anmar Al Khuza'iyyah memerdekaannya, lalu salah seorang dari bani Zuhrah. Dia sudah lama memeluk Islam, dan termasuk orang yang paling awal memeluk Islam bersama Bilal. Dia bersama Rasulullah SAW dan menyertai beliau setiap saat, kemudian bersama Ali RA di Kufah, dan meninggal di sana, lalu jasadnya dishalati oleh Ali RA.

⁴⁰⁷ Sanadnya *shahih*.

Abu Ishaq adalah As-Sabi'i Al Hamdani. Sa'id bin Wahb adalah periyawat *tsiqah*, dan termasuk tabiin senior (*mukhdharam*).

HR. Muslim (1/433, no. 619), pembahasan: Masjid, bab: Anjuran mendahulukan shalat Zhuhur; An-Nasa'i (1/247) pembahasan: Waktu shalat; Ibnu Majah (1/222, no. 675); Al Humaidi (1/83, no. 352); dan Al Baihaqi (1/438).

٢٠٩٥١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَيَّاشٍ الْحِمْصِيُّ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ أَبِيهِ حَمْزَةَ (ح) وَأَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، قَالَ: وَقَالَ الزُّهْرِيُّ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ نَوْفَلٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خَبَابٍ، عَنْ أَبِيهِ خَبَابِ بْنِ الْأَرَاثَ، مَوْلَى بَنِي زُهْرَةَ، وَكَانَ قَدْ شَهَدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِي لَيْلَةِ صَلَالَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلَّهَا حَتَّى كَانَ مَعَ الْفَجْرِ، فَلَمَّا سَلَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ صَلَاتِهِ جَاءَهُ خَبَابٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، يَا أَبِي أَنْتَ وَأُمِّي، لَقَدْ صَلَيْتَ الْلَّيْلَةَ صَلَاةً مَا رَأَيْتَكَ صَلَيْتَ نَحْوَهَا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَجْلَ إِلَهَا صَلَاةً رَغْبَ وَرَهْبَ، سَأَلْتُ رَبِّي ثَلَاثَ خِصَالٍ: فَأَعْطَانِي اثْتَنِينَ، وَمَنَعَنِي وَاحِدَةً، سَأَلْتُ رَبِّي أَنْ لَا يُهْلِكَنَا بِمَا أَهْلَكَ بِهِ الْأَمَمَ قَبْلَنَا، فَأَعْطَانِيهَا، وَسَأَلْتُ رَبِّي أَنْ لَا يُظْهِرَ عَلَيْنَا عَدُوًا غَيْرَنَا، فَأَعْطَانِيهَا، وَسَأَلْتُ رَبِّي أَنْ لَا يُلْبِسَنَا شَيْئًا فَمَنَعَنِيهَا.

20951. Ali bin Ayyasy Al Himshi menceritakan kepada kami, Syuaib bin Abi Hamzah menceritakan kepada kami, (ح) dan Abu Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib mengabarkan kepada kami, dia berkata: dan Zuhri berkata: Abdullah bin Abdulla bin Al Harits bin Naufal menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Khabbab, dari ayahnya Khabbab bin Al Art pemimpin bani Zuhrah dan ia ikut serta dalam perang Badar bersama Rasulullah SAW, bahwa dia berkata: Aku pernah memperhatikan Rasulullah SAW mengerjakan shalat sepanjang malam, hingga ketika mendekati fajar beliau menyudahi shalatnya dan mengucapkan salam, lalu Khabbab mendekati beliau dan bertanya, "Wahai Rasulullah, demi ayah dan ibuku, malam ini

engkau telah mengerjakan shalat yang belum pernah aku lihat separtinya." Maka Rasulullah SAW bersabda, "Benar, itu adalah shalat *raghbah* dan *rahbah* (*harapan* dan *kecemasan*), aku meminta kepada Tuhanmu 'Azza wa Jalla tiga hal, lalu Dia mengabulkan untukku dua hal dan menolakku dari satu hal; aku meminta kepada Tuhanmu 'Azza wa Jalla agar tidak menghancurkan kami seperti halnya umat-umat yang sebelum kami, lalu Dia mengabulkannya untukku, dan aku meminta kepada Tuhanmu 'Azza wa Jalla agar tidak memenangkan atas kami musuh selain kami, lalu Dia mengabulkannya untukku, dan aku meminta kepada Tuhanmu 'Azza wa Jalla agar tidak menjadikan kami berpecah belah, namun Dia menolakku darinya."⁴⁰⁸

٢٠٩٥٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي، يَقُولُ: عَلَيُّ بْنُ عَيَّاشٍ سَمِعَ هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ شُعَيْبِ بْنِ أَبِي حَمْزَةَ سَمَاعًا.

20952. Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata aku mendengar ayahku berkata Ali bin Ayyasy mendengar hadits ini, dari Syu'aib bin Abi Hamzah secara langsung.⁴⁰⁹

٢٠٩٥٣ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ حَارِثَةَ، قَالَ: أَتَيْنَا خَبَاباً، تَعْوِدْهُ، فَقَالَ: لَوْلَا أَتَى سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَتَمَنَّنَ أَحَدُكُمُ الْمَوْتَ تَشْمِنَتِهِ.

⁴⁰⁸ Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Abdullah bin Al Harits adalah periyawat *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Shahihain*. Begitu juga Abdullah bin Khabbab, dia termasuk tabiin yang *tsiqah*. Ada yang mengatakan bahwa dia adalah sahabat.

HR. At-Tirmidzi (4/471, no 2175), pembahasan: Fitnah; An-Nasa'i (3/217), pembahasan: Bangun malam.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan gharib shahih*."

Ini bukanlah termasuk hadits, tetapi terdapat di dalamnya penyeleksian dengan seksama oleh Al Imam Ahmad.

⁴⁰⁹ Sanadnya *shahih*.

20953. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishak, dari Haritsah, dia berkata: kami datang menjenguk Khabbab, lalu dia berkata: kalaualah aku tidak pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah salah seorang diantara kalian berandai minta mati", niscaya aku akan berandai memintanya.⁴¹⁰

٢٠٩٥٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ، قَالَ ابْنُ شَهَابٍ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْحَارِثِ بْنُ نَوْفَلَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خَبَابٍ بْنِ الْأَرَاثَ، أَنَّ خَبَابًا، قَالَ: رَمَقْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاةٍ صَلَالَهَا حَتَّى إِذَا كَانَ مَعَ الْفَجْرِ، فَلَمَّا سَلَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ صَلَاتِهِ جَاءَهُ خَبَابٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، يَا أَبِي أَنْتَ وَأُمِّي، لَقَدْ صَلَّيْتَ، فَذَكَرَ مِثْلَ حَدِيثِ شَعْبٍ.

20954. Yaqub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Shalih, Ibnu Syihab berkata: Abdullah bin Abdullah bin Al Harits bin Naufal mengabarkan kepadaku, dari Abdullah bin Khabbab bin Al Art bahwa Khabbab pernah berkata: Aku memperhatikan Rasulullah SAW dalam sebuah shalat yang beliau kerjakan hingga masuk waktu fajar, lalu ketika beliau selesai dan mengucapkan salam Khabbab mendekati beliau dan bertanya: wahai Rasulullah, demi ayah dan ibuku, sungguh aku telah melihat baginda mengerjakan shalat... lalu ia menyebutkan hadits yang sama dengan hadits Syu'bah.⁴¹¹

⁴¹⁰ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13643.

⁴¹¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20951.

٢٠٩٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُبَّابُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ عُمَارَةَ بْنَ عُمَيْرٍ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ مَعْمَرٍ، قَالَ: سَأَلْتُهُ خَبَابًا: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الظَّهَرِ؟ قَالَ: نَعَمْ . قَالَ: فَمَنْ أَئْنَ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ؟ قَالَ: بِتَحْرِكِ لِحَيْتِهِ.

20955. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dia berkata: Aku mendengar Umarah bin Umair menceritakan, dari Abu Mu`ammar berkata: kami bertanya kepada Khabbab, apakah Rasulullah SAW membaca ayat pada waktu Zhuhur? Ia menjawab, "Ya." Dia pun bertanya, "Dari mana kalian tahu?" Ia menjawab, "Dari gerakan jenggot beliau."⁴¹²

٢٠٩٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِِيِّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ قَيْسِ، عَنْ خَبَابٍ، قَالَ: أَتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي ظَلِّ الْكَعْبَةِ، مُتَوَسِّدًا بُرْدَةً لَهُ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، ادْعُ اللَّهَ لَنَا، وَاسْتَثْصِرْهُ، قَالَ: فَاحْمِرْ لَوْنَهُ أَوْ تَعْيِرْ، فَقَالَ: لَقَدْ كَانَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ يُحْفَرُ لَهُ حُفْرَةٌ، وَيُجَاءُ بِالْمِنْشَارِ، فَيُوَضَّعُ عَلَى رَأْسِهِ فِيْشَقٌ، مَا يَصْرِفُهُ عَنْ دِينِهِ، وَيُمْشِطُ بِأَمْشَاطِ الْحَدِيدِ مَا دُونَ عَظِيمٍ مِنْ لَحْمٍ أَوْ عَصَبٍ، مَا يَصْرِفُهُ عَنْ دِينِهِ.

⁴¹² Sanadnya *shahih*.

Umarah bin Umair At-Taimi adalah periyawat *tsiqah tsabit* dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah. Abu Ma'mar adalah Abdullah bin Sakhbarah Al Azdi Al Kufi, termasuk tabiin senior yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 2/244, no. 760), pembahasan: Adzan, bab: Bacaan ketika Shalat Zhuhur; Abu Daud (1/211, no. 801), pembahasan: Shalat; Ibnu Majah (1/271, no. 826); dan Al Humaidi (1/84, no. 156).

وَلَيَتَمَّنَ اللَّهُ هَذَا الْأَمْرَ حَتَّى يَسِيرَ الرَّاكِبُ مَا بَيْنَ صَنَعَاءَ إِلَى حَضْرَمَوْتَ، لَا يَخْشَى إِلَّا اللَّهُ وَالذَّئْبَ عَلَى غَنَمِهِ، وَلَكِنَّكُمْ تَعْجَلُونَ.

20956. Muhammad bin Ubaidillah menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami, dari Qais, dari Khabbab, dia berkata: kami mengadu kepada Rasulullah SAW dan ketika itu beliau sedang berbaring berbantal kain selendang beliau di bawah naungan Ka'bah, lalu kami berkata, "Demi Allah, sesungguhnya orang-orang sebelum kalian diculik lalu digali sebuah lubang di tanah lalu ia dimasukkan kedalamnya lalu digergaji dari atas kepalanya hingga terbelah menjadi dua, namun hal itu tidak membuat mereka berpaling dari agamanya, juga disisir dengan sisir dari besi, yang memisahkan tulang dari dagingnya dan uratnya, namun hal itu sedikitpun tidak memalingkan mereka dari agamanya, dan demi Allah, Allah Ta'ala pasti akan menyempurnakan agama ini sehingga seorang pengendara dapat berjalan dari Shan'a sampai Hadramaut tidak merasa takut kecuali kepada Allah Ta'ala dan serigala atas kambingnya, akan tetapi kalian tergesa-gesa."⁴¹³

٢٠٩٥٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، قَالَ: سَمِعْتُ الْأَعْمَشَ، قَالَ: سَمِعْتُ شَقِيقًا، حَدَّثَنَا خَبَابٌ (خ) وَأَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ خَبَابٍ، قَالَ: هَاجَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبَغْنِي وَجْهُ اللَّهِ، فَوَجَبَ أَجْرُنَا عَلَى اللَّهِ، فَمِنْ مَنْ مَضَى لَمْ يَأْكُلْ مِنْ أَجْزِهِ شَيْئًا، مِنْهُمْ:

⁴¹³ Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah periyat *tsiqah*.

Muhammad bin Ubaid adalah Ath-Thanafusi, dipanggil juga Ibnu Ubaidillah. Ismail adalah Ibnu Abu Khalid. Qais adalah Ibnu Abu Hazim.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 6/619, no. 3612), pembahasan: Manaqib, bab: Tanda-tanda kenabian; Abu Daud (3/47, no. 2643); Al Hakim (3/383); dan Al Humaidi (1/85, no. 157).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

مُصْعَبُ بْنُ عُمَيْرٍ، قُتِلَ يَوْمَ أَحُدٍ، فَلَمْ تَجِدْ مَا نُكْفِنُهُ فِيهِ إِلَّا نَمِرَةً، كُنَّا إِذَا
غَطَّيْنَا بِهَا رَأْسَهُ خَرَجَتْ رِجْلَاهُ، وَإِذَا غَطَّيْنَا رِجْلَيْهِ خَرَجَ رَأْسُهُ، فَأَمَرْنَا
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُعْطِيَ بِهَا رَأْسَهُ، وَتَجْعَلَ عَلَى رِجْلَيْهِ
إِذْخِرًا . وَمِنَ أَيْنَعْتَ لَهُ ثَمَرَتُهُ، فَهُوَ يَهْدِيْهَا، يَعْنِي يَجْتَنِيْهَا.

20957. Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: aku mendengar Al A'masy berkata: Aku mendengar Syaqiq, aku mendengar Khabbab, dan Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syaqiq, dari Khabbab, dia berkata: kami berhijrah bersama Rasulullah SAW semata-mata karena mengharap ridha Allah *Ta'ala*, dan tentulah Allah *Ta'ala* akan memberikan balasan pahala kepada kami, diantara kami ada yang berangkat dan ia belum sempat mencicipi upah dari hasil kerjanya diantara mereka adalah Mush'ab bin Umair yang mati syahid dalam perang Uhud, dimana kami tidak menemukan kain kafan untuknya kecuali kain selendang yang jika kami tutupkan bagian kepalanya maka terlihatlah bagian kakinya dan jika kami tutupkan kakinya maka terlihatlah bagian kepalanya, lalu Rasulullah SAW memerintahkan kami agar menutupkannya pada bagian kepalanya dan menutupi kakinya dengan idzkhir (daun ilalang yang wangi). Dan diantara kami ada yang buah-buahannya sudah matang lalu dipetiknya.⁴¹⁴

٢٠٩٥٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسٍ، قَالَ:
دَخَلْنَا عَلَى حَبَّابٍ، تَعْوِدَهُ، وَهُوَ يَسْتَبِّنِي حَائِطًا لَهُ، فَقَالَ: الْمُسْلِمُ يُؤْجِرُ فِي
كُلِّ شَيْءٍ إِلَّا مَا يَجْعَلُ فِي هَذَا التُّرَابِ . وَقَدْ اكْتَوَى سَبْعًا فِي بَطْنِهِ

⁴¹⁴ Sanadnya *shahih*. Para perawinya para Imam *tsiqah masyhur*.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 7/253, no. 3914) pembahasan: Manaqib kaum Anshar, bab: Hijrah nabi SAW; Muslim (2/649, no. 940) pembahasan: Jenazah, bab: Kafan mayat; Abu Daud (3/115, no. 2876); At-Tirmidzi (5/692, no. 3853); dan Al Humaidi (1/84, no. 155).

وَقَالَ: لَوْلَا أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا أَنْ نَدْعُوَ بِالْمَوْتِ،
لَدَعْوَتُ بِهِ.

20958. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Khalid menceritakan kepada kami, dari Qais, dia berkata: suatu ketika kami menjenguk Khabbab, dan diantara aku dengannya ada dinding yang menghalangi, lalu dia berkata: seorang muslim diberikan pahala atas segala sesuatu kecuali yang dilakukannya di tanah ini —dan ia telah mengobati perutnya dengan besi panas sebanyak tujuh kali— dan berkata: kalau saja Rasulullah SAW tidak melarang kami berdoa minta mati niscaya aku akan berdoa minta mati.⁴¹⁵

٢٠٩٥٩ - حَدَّثَنَا وَكِبِيعُ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ،
عَنْ أَبِي مَعْمَرِ قَالَ: قُلْنَا لِخَبَابٍ بِأَيِّ شَيْءٍ كُنْتُمْ تَعْرِفُونَ قِرَاءَةَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الظَّهِيرَةِ وَالْعَصْرِ؟ قَالَ: بِاضْطِرَابٍ لِحَيْثِهِ.

20959. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Umarah bin Umair, dari Abu Mu'ammar, dia berkata: kami bertanya kepada Khabbab, bagaimana kalian mengetahui bacaan Rasulullah SAW pada waktu shalat Zhuhur dan Ashar? Ia menjawab, "Dari gerakan jenggotnya."⁴¹⁶

٢٠٩٦ - حَدَّثَنَا وَكِبِيعُ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ،
عَنْ أَبِي مَعْمَرِ، قَالَ: قُلْنَا لِخَبَابٍ: بِأَيِّ شَيْءٍ كُنْتُمْ تَعْرِفُونَ قِرَاءَةَ رَسُولِ اللَّهِ

⁴¹⁵ Sanadnya *shahih*.

Ibnu Abu Khalid adalah Ismail yang telah dibahas sebelumnya.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 10/127) pembahasan: Sakit menjelang mati; Muslim (4/2064, no. 2681) pembahasan: Dzikir; At-Tirmidzi (4/651, no. 2483); Ibnu Majah (2/1394, no. 4163); dan Al Humaidi (1/83, no. 154).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

⁴¹⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20955.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الظَّهِيرَةِ وَالْعَصْرِ؟ قَالَ: بِاضْطِرَابٍ لِحَيْثِهِ. وَابْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ عُمَارَةَ ... مَعْنَاهُ.

20960. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Sulaiman Al A'masy, dari Umarah, dari Abu Mu'ammar, dari Khabbab, dia berkata: ia ditanya apakah Rasulullah SAW membaca ayat pada waktu shalat Zhuhur dan Ashar? Ia menjawab, "Ya." Dia ditanya, "Bagaimana kalian mengetahuinya." Dia menjawab, "Dengan gerakan jenggotnya." Dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dia berkata: Aku mendengar Umarah... hadits yang sama maknanya.⁴¹⁷

٢٠٩٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفِينَانَ وَابْنِ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ خَبَّابٍ، قَالَ: شَكَوْنَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شِدَّةَ الرَّمَضَاءِ، فَمَا أَشْكَانَا، يَعْنِي فِي الصَّلَاةِ. وَقَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: فَلَمْ يُشْكِنَا.

20961. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami katanya: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Saidn bin Wahab, dari Khabbab, dia berkata: kami mengadu kepada Rasulullah SAW akan panasnya cuaca dan tidak membuat kami mengadu dalam shalat, Ibnu Ja'far berkata: ia tidak membuat kami mengadu.⁴¹⁸

٢٠٩٦٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا أَيُوبُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ عَبْدِ الْقَيْسِ كَانَ مَعَ الْخَوَارِجِ، ثُمَّ فَارَقُوهُمْ، قَالَ: دَخَلُوا

⁴¹⁷ Sanadnya *shahih*.

⁴¹⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20950.

قرئية، فَخَرَجَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خَبَابَ، ذَعِيرًا يَهُجُّ رِدَاءَهُ، فَقَالُوا: لَمْ تُرَعِّ؟ قَالَ: وَاللَّهِ لَقَدْ رُعْتُمُونِي . قَالُوا: أَتَتْ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خَبَابَ صَاحِبُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ . قَالَ: فَهَلْ سَمِعْتَ مِنْ أَيِّكَ، حَدِيثًا يُحَدِّثُهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُحَدِّثُنَا؟ قَالَ: نَعَمْ، سَمِعْتُهُ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ ذَكَرَ فِتْنَةَ الْقَاعِدِ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ، وَالْقَائِمُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْمَاشِي، وَالْمَاشِي فِيهَا خَيْرٌ مِنَ السَّاعِيِّ، قَالَ: فَإِنْ أَذْرَكْتَ ذَاكَ، فَكُنْ عَبْدَ اللَّهِ الْمَقْتُولَ، قَالَ أَيُوبُ: وَلَا أَعْلَمُ إِلَّا قَالَ، وَلَا تَكُنْ عَبْدَ اللَّهِ الْقَاتِلَ. قَالُوا: أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ أَيِّكَ يُحَدِّثُهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَقَدْمُوهُ عَلَى ضَفَّةِ النَّهَرِ، فَضَرَبُوا عَنْقَهُ فَسَأَلَ دَمَهُ كَانَهُ شِرَارًا تَغْلِي مَا ابْنَدَرَ، وَبَقَرُوا أُمَّهُ وَلَدِهِ عَمَّا فِي بَطْنِهَا.

20962. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub mengabarkan kepada kami, dari Humaid bin Hilal, dari seorang laki-laki, dari Abdul Qais, ia pernah bersama kaum khawarij kemudian meninggalkan mereka, dia berkata: Mereka masuk suatu kampung lalu Abdullah bin Khabbab keluar dengan panik sambil menarik kain selendangnya, maka mereka berkata, "Kenapa engkau panik." Dia menjawab, "Demi Allah, kalian telah membuatku panik." Mereka berkata, "Engkau adalah Abdullah bin Khabbab sahabat Rasulullah SAW?" Dia menjawab, "Ya." Dia berkata, "Apakah engkau pernah mendengar dari bapakmu suatu hadits yang diceritakannya dari Rasulullah SAW untuk engkau ceritakan kepada kami?" Ia menjawab, "Ya, aku pernah mendengarnya menceritakan hadits, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau menyebutkan fitnah dimana orang yang duduk padanya lebih baik dari orang yang berdiri, dan orang yang berdiri padanya lebih baik dari orang yang berjalan, dan orang yang berjalan padanya lebih

baik, dari yang berlari, beliau bersabda, "Jika engkau mendapatkan hal itu maka jadilah hamba Allah yang terbunuh." Ayyub berkata: dan aku tidak mengetahuinya kecuali bersabda, "Dan janganlah engkau menjadi hamba Allah yang membunuh." Mereka berkata, "Apakah engkau mendengar hadits ini dari bapakmu bahwa ia menceritakannya dari Rasulullah SAW?" Dia menjawab, "Ya." Dia berkata, "Lalu mereka membawanya ke pinggir sungai lalu membunuhnya hingga mengalirlah darahnya seakan ia adalah tali sepatu yang tidak terputus dan tidak terpisah, dan membelah apa yang ada di perut ummu waladnya."⁴¹⁹

٢٠٩٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالَ، نَحْوَهُ، إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: مَا ابْنَدَرَ، يَعْنِي: لَمْ يَتَفَرَّقْ، وَقَالَ: لَا تَكُنْ عَبْدَ اللَّهِ الْقَاتِلَ . وَكَذَلِكَ قَالَ بَهْزٌ: أَيْضًا.

20963. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Humaid bin Hilal sama seperti, hanya saja, dia berkata: tidak terputus dan terpisah, dan bersabda, "Janganlah engkau menjadi hamba Allah yang membunuh." Demikian juga kata Bahz.⁴²⁰

٢٠٩٦٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ حَارِثَةَ بْنِ مُضْرِبٍ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى خَيَّابٍ، وَقَدْ اكْتَوَى فَقَالَ: مَا أَعْلَمُ أَحَدًا لَقِيَ مِنَ الْبَلَاءِ مَا لَقِيْتُ، لَقَدْ كُنْتُ وَمَا أَجَدُ دِرْهَمًا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِنْ لِي فِي نَاحِيَةٍ بَيْتٌ هَذَا

⁴¹⁹ Sanadnya *dhaif*, karena ada periyawat teratas yang tidak diketahui namanya. Hadits tanpa kisah tersebut telah disebutkan pada no. 16947 dan 16911.

⁴²⁰ Sanadnya *dhaif*, seperti hadits sebelumnya.

أَرْبَعِينَ أَلْفًا وَلَوْلَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا أَوْ نَهَى أَنْ
تَسْتَمِنَ الْمَوْتَ لِتَمْنِيَتَهُ.

20964. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Haritsah bin Midhrab, dia berkata: Aku masuk menjenguk Khabbab, dan ia telah mengobati tubuhnya dengan besi panas, lalu, dia berkata, "Tidak ada seorangpun yang sakit parah seperti yang aku rasakan ini, dan sungguh aku pernah tidak memiliki uang satu dirham pun di masa Rasulullah SAW dan kini di rumahku aku memiliki empat puluh ribu, dan kalaualah Rasulullah SAW tidak melarang kami untuk meminta mati niscaya aku akan memintanya."⁴²¹

٢٠٩٦٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، وَابْنُ ثُمَيرٍ، أَخْبَرَنَا
الْأَعْمَشُ، عَنْ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ، قَالَ: قُلْتُ لِخَبَابٍ: هَلْ كَانَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَذَكْرَهُ.

20965. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy dan Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy mengabarkan kepada kami, dari Umarah, dari Abu Muawiyah, dia berkata: Aku bertanya kepada Khabbab apakah Rasulullah SAW... dan ia menyebutkan haditsnya.⁴²²

٢٠٩٦٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقَ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنِ
أَبِي الصُّحَى، عَنْ مَسْرُوقٍ، قَالَ: قَالَ خَبَابُ بْنُ الْأَرَاثٍ: كُنْتُ قِيمَةً بِمَكَّةَ،
فَكُنْتُ أَغْمَلُ لِلْعَاصِ بْنِ وَاثِلٍ، فَاجْتَمَعَتْ لِي عَلَيْهِ ذَرَاهِمُ، فَجِئْتُ

⁴²¹ Sanadnya shahih.

Haritsah bin Mudharrib merupakan tabiin yang tsiqah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20958.

⁴²² Sanadnya shahih.

أَنْقَاضَاهُ، فَقَالَ: لَا أَقْضِيهِ حَتَّى تَكُفُّرَ بِمُحَمَّدٍ . قَالَ: قُلْتُ: وَاللهِ لَا أَكُفُّرُ بِمُحَمَّدٍ، حَتَّى تَمُوتَ، ثُمَّ تُبَعَثُ . قَالَ: إِذَا بُعْثِتُ كَانَ لِي مَالٌ وَوَلَدٌ؟ قَالَ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ: (أَفَرَءَيْتَ الَّذِي كَفَرَ بِعِيَاتِنَا وَقَالَ لَا وَتَبَّ مَالًا وَوَلَدًا ﴿٧﴾)، حَتَّى يَلْعَبَ: (فَرَدَ ﴿٨﴾).

20966. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Dhuha, dari Masruq, dia berkata: Khabbab bin A'l Art berkata: dahulu aku adalah tukang besi di Makkah, dan aku bekerja pada Al Ash bin Wail, hingga terkumpullah sejumlah dirham milikku padanya, lalu aku datang kepadanya memintanya, namun, dia berkata, "Aku tidak akan membayarkannya kepadamu sebelum engkau mengingkari Muhammad." Dia berkata: Aku berkata, "Demi Allah, aku tidak akan pernah mengingkari Muhammad sampai engkau mati kemudian dibangkitkan." Dia berkata: dan jika engkau dibangkitkan maka aku akan mendapatkan harta dan anak. Dia berkata: Lalu hal itu akan aku sampaikan kepada Nabi SAW, maka turunlah firman Allah Ta'ala, "*Maka Apakah kamu telah melihat orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami dan ia mengatakan: 'Pasti aku akan diberi harta dan anak'. Adakah ia melihat yang ghaib atau ia telah membuat Perjanjian di sisi Tuhan yang Maha Pemurah?, sekali-kali tidak, Kami akan menulis apa yang ia katakan, dan benar-benar Kami akan memperpanjang adzab untuknya, dan Kami akan mewarisi apa yang ia katakan itu, dan ia akan datang kepada Kami dengan seorang diri.*" (Qs. Maryam [19]: 77-80)⁴²³

⁴²³ Sanadnya *shahih*.

Abu Adh-Dhuha adalah Maslamah bin Shubh, seorang periyawat *tsiqah tsabit fadhil*, dan haditsnya banyak diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 4/317, no. 2091); Muslim (4/2153, no. 2795); At-Tirmidzi (5/318, no. 3162); dan Al Baihaqi (6/52), pembahasan: Bangkrut.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

٢٠٩٦٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ
 بْنِ أَبِي حَازِمٍ، قَالَ: أَتَيْنَا خَبَّابَ بْنَ الْأَرْتَ تَعْوِدَةً، وَقَدْ اكْتَوَى فِي بَطْنِهِ
 سَبْعَاً، فَقَالَ: لَوْلَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا أَنْ تَدْعُونَ
 بِالْمَوْتِ لَدَعَوْتُ بِهِ، فَقَدْ طَالَ بِي مَرَضٌ . ثُمَّ قَالَ: إِنَّ أَصْحَابَنَا الَّذِينَ
 مَضَوْا لَمْ تُفْصِّلُهُمُ الدُّرْبُ شَيْئًا، وَإِنَّا أَصْبَنَا بَعْدَهُمْ مَا لَا تَجِدُ لَهُ مَوْضِعًا إِلَّا
 التُّرَابُ، وَقَالَ: كَانَ يَسْبِي حَائِطًا لَهُ، وَإِنَّ الْمَرْءَ الْمُسْلِمَ يُؤْجَرُ فِي نَفَقَتِهِ
 كُلُّهَا، إِلَّا فِي شَيْءٍ يَحْجَلُهُ فِي التُّرَابِ . قَالَ: وَشَكَوْنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُتَوَسِّدٌ بُرْدَةً لَهُ فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ،
 أَلَا تَسْتَنْصِرُ اللَّهَ لَنَا؟ فَجَلَسَ مُحْمَرًا وَجْهُهُ، فَقَالَ: وَاللَّهِ لَقَدْ كَانَ مَنْ كَانَ
 قَبْلَكُمْ يُؤْخَذُ فَتَجْعَلُ الْمَنَاسِيرَ عَلَى رَأْسِهِ، فَيُفَرَّقُ بِفِرْقَتَيْنِ مَا يَصْرِفُهُ ذَلِكَ
 عَنْ دِينِهِ، وَلَكِنَّ اللَّهَ هَذَا الْأَمْرُ، حَتَّى يَسِيرَ الرَّاكِبُ مَا بَيْنَ صَنْعَاءَ
 وَحَضْرَمَوْتَ، لَا يَخَافُ إِلَّا اللَّهُ وَالذَّبَابُ عَلَى غَنِيمَةِ.

20967. Yazid menceritakan kepada kami, Ismail bin Abu Khalid mengabarkan kepada kami, dari Qais bin Abu Hazim berkata: kami datang menjenguk Khabbab bin Al Art RA dan ia telah mengecos perutnya dengan besi panas sebanyak tujuh kali, lalu berkata: kalau saja Rasulullah SAW tidak melarang kami berdoa meminta mati niscaya aku akan berdoa memintanya, karena sungguh sangat lama sakitku, kemudian berkata: sesungguhnya para sahabat kami yang telah tiada tidak kurang dunia sedikitpun dan kami telah mendapatkan sesudah mereka apa yang tidak kami temukan tempatnya kecuali tanah. Dan berkata: -dan antara aku ada tembok miliknya- dan sesungguhnya seorang muslim akan diberikan pahala atas seluruh nafkahnya kecuali yang ia keluarkan di tanah. Dia berkata: kami pernah mengadu kepada Rasulullah SAW, dan ketika

itu beliau sedang berbaring dengan berbantal kain selendang beliau di naungan Ka'bah, lalu kami berkata: wahai Rasulullah, tidakkah saatnya engkau meminta pertolongan kepada Allah untuk kami, lalu beliau duduk dengan wajah memerah dan bersabda, "Demi Allah, sesungguhnya orang-orang sebelum kalian diculik lalu digergaji, dari atas kepalanya hingga terbelah menjadi dua, namun hal itu tidak membuat mereka berpaling, dari agamanya, dan sungguh Allah Ta'ala akan menyempurnakan agama ini sehingga seorang pengendara dapat berjalan antara Shan'a dan Hadramaut tidak merasa takut kecuali kepada Allah Ta'ala dan serigala atas kambingnya."⁴²⁴

٢٠٩٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: لَمْ تُنْقِصُهُمُ الدُّنْيَا شَيْئًا . وَيُمْسِطُ بِأَمْشَاطِ الْحَدِيدِ مَا دُونَ عَظِيمِهِ مِنْ لَحْمٍ وَعَصَبٍ، لَا يَضْرِفُهُ عَنْ دِينِهِ شَيْءٌ.

20968. Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami Ismail menceritakan kepada kami... lalu ia menyebutkan hadits yang sama, hanya saja ia mengatakan: Mereka tidak kurang dunia sedikitpun. "Dan disisir dengan sisir besi, yang memisahkan tulang dari daging dan uratnya, namun hal itu sedikitpun tidak memalingkan mereka dari agamanya."⁴²⁵

٢٠٩٦٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدِ الْفَائِشِيِّ، عَنْ بُنْتِ لِخَبَابٍ، قَالَتْ: خَرَجَ خَبَابٌ فِي سَرِيرَةٍ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَااهِدُنَا، حَتَّىٰ كَانَ يَحْلُبُ

⁴²⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20956.

⁴²⁵ Sanadnya *shahih*.

عَنْزًا لَنَا، فَكَانَ يَخْلُبُهَا فِي جَفْنَةِ لَنَا، فَكَانَتْ تَمْتَلِئُ حَتَّى تَنْفَحَ، قَالَتْ: فَلَمَّا قَدِمَ خَيْبَابٌ حَلَبَهَا، فَعَادَ حَلَبَهَا إِلَى مَا كَانَ، قَالَ: فَقُلْنَا لِخَيْبَابِ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْلُبُهَا حَتَّى تَمْتَلِئَ جَفْنَتَنَا، فَلَمَّا حَلَبَتْهَا نَقَصَ حَلَبَهَا.

20969. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abdurrahman bin Yazid Al Faisyi, dari Binti Khabbab, dia berkata: Khabbab keluar dalam sebuah perperangan dan Rasulullah SAW melayani kami sampai memerahkan susu kambing kami, beliau memerahnya di sebuah mangkuk besar hingga penuh dan meluber. Binti Khabbab berkata: dan ketika Khabbab datang ia pun memerahnya, dan hasil perahannya kembali seperti semula. Dia berkata: Maka kami berkata kepada Khabbab: kalau Rasulullah SAW yang memerahnya mangkuk kita menjadi penuh dan meluber, tapi ketika engkau yang memerahnya hasil perahannya menjadi berkurang.⁴²⁶

٢٠٩٧٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ حَارِثَةَ بْنِ مُضْرِبٍ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى خَيْبَابٍ، وَقَدْ اخْتَوَى سَبْعًا فَقَالَ: لَوْلَا أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَتَمَنَّ أَحَدُكُمُ الْمَوْتَ لِتَمْنَيْتَهُ وَلَقَدْ رَأَيْتِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَمْلِكُ دِرْهَمًا، وَإِنَّ فِي جَانِبِ تَبَتِي الآنَ لِأَرْبَعِينَ أَلْفَ دِرْهَمٍ . قَالَ: ثُمَّ أُتَيْ بِكَفِنِهِ، فَلَمَّا رَأَهُ بَكَى، وَقَالَ: لَكِنَّ حَمْزَةَ لَمْ يُوجَدْ لَهُ كَفَنٌ إِلَّا بُرْدَةُ مَلْحَاءٍ، إِذَا جُعِلَتْ عَلَى رَأْسِهِ قَلَصَتْ عَنْ قَدْمَيْهِ، وَإِذَا جُعِلَتْ

⁴²⁶ sanadnya *shahih*.

Abdurrahman bin Yazid Al Ghaisy termasuk tabiin yang *tsiqah*. Binti Khabbab adalah sahabat. Hanya Ahmad yang meriwayatkan hadits ini (*gharib*).

عَلَى قَدَمِيهِ قَلَصَتْ عَنْ رَأْسِهِ، حَتَّى مُدَّتْ عَلَى رَأْسِهِ، وَجَعَلَ عَلَى قَدَمِيهِ
الْإِذْخِرُ.

20970. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Haritsah bin Midhrab, dia berkata: Aku masuk menjenguk Khabbab bin Al Art, dan ia telah mengobati dirinya dengan besi panas sebanyak tujuh kali, lalu, dia berkata: kalau saja kami tidak mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Janganlah salah seorang diantara kalian berandalan minta mati”, niscaya aku akan berandalan memintanya. Dan aku pernah melihat diriku bersama Rasulullah SAW tidak memiliki uang satu dirhampun, tapi kini disisi rumahku ada empat puluh ribu dirham. Dia berkata: dan diberikan kain kafan kepadanya, lalu ketika melihatnya ia menangis dan berkata: Akan tetapi Hamzah tidak memiliki kain kafan kecuali kain selendang putih campur hitam, jika ditutupkan bagian kepalamnya maka bagian kedua kakinya terbuka dan jika ditutupkan bagian kedua kakinya maka kepalamnya terbuka, lalu ditutupkan bagian kepalamnya, sementara kedua kakinya ditutup dengan *idzkhir* (daun ilalang yang wangi).⁴²⁷

٢٠٩٧١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا قَيْسُ،
عَنْ خَبَابَ، قَالَ: شَكَوْتُنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ يَوْمَئِذٍ
مُتَوَسِّدٌ بُرْدَةً فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ، فَقُلْنَا: أَلَا تَسْتَتَرُ لَنَا اللَّهُ، أَوْ لَا تَسْتَنْصِرُ لَنَا؟
فَقَالَ: قَدْ كَانَ الرَّجُلُ فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ يُؤْخَذُ، فَيُحَفَّرُ لَهُ فِي الْأَرْضِ،
فَيَجِاءُ بِالْمِنْشَارِ فَيُوَضَّعُ عَلَى رَأْسِهِ، فَيُجْعَلُ بِنَصْفَيْنِ، فَمَا يَصُدُّهُ ذَلِكَ عَنْ
دِينِهِ، وَيُمَشَّطُ بِأَمْشَاطِ الْحَدِيدِ مَا دُونَ عَظْمِهِ مِنْ لَحْمٍ وَعَصَبٍ فَمَا يَصُدُّهُ

⁴²⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20964.

ذلِكَ، وَاللَّهُ لَيَتَمَّنَّ اللَّهَ هَذَا الْأَمْرَ حَتَّى يَسِيرَ الرَّاكِبُ مِنَ الْمَدِينَةِ إِلَى حَضْرَمَوْتَ لَا يَخَافُ إِلَّا اللَّهُ وَالذَّئْبَ عَلَى غَنِمَّةٍ، وَلَكِنَّكُمْ تَسْتَعْجِلُونَ.

20971. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ismail, Qais menceritakan kepada kami, dari Khabbab, dia berkata: kami mengadu kepada Rasulullah SAW dan ketika itu beliau sedang berbaring berbantal kain selendang beliau di bawah nauangan ka'bah, lalu kami berkata, "Demi Allah, sesungguhnya orang-orang sebelum kalian diculik lalu digali sebuah lubang di tanah, lalu ia dimasukkan ke dalamnya lalu digergaji dari atas kepalanya hingga terbelah menjadi dua, namun hal itu tidak membuat mereka berpaling dari agamanya, dan disisir dengan sisir besi, yang memisahkan tulang dengan daging dan uratnya, namun hal itu sedikitpun tidak memalingkan mereka dari agamanya, dan demi Allah, Allah Ta'ala pasti akan menyempurnakan agama ini sehingga seorang pengendara dapat berjalan dari Madinah sampai Hadramaut tidak merasa takut kecuali kepada Allah Ta'ala dan serigala atas kambingnya, akan tetapi kalian tergesa-gesa."⁴²⁸

٢٠٩٧٢ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا أَبُو يُوسُفُ الْقُشَيْرِيُّ، عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خَبَابٍ بْنِ الْأَرَتِ، حَدَّثَنِي أَبُو خَبَابٍ بْنُ الْأَرَتِ، قَالَ: إِنَّا لَقَعُودٌ عَلَى بَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَتَظَرُ أَنْ يَخْرُجَ لِصَلَاةِ الظُّهُرِ، إِذْ خَرَجَ عَلَيْنَا، فَقَالَ: اسْمَعُوا فَقْلُنَا: سَمِعْنَا . ثُمَّ قَالَ: اسْمَعُوا فَقْلُنَا: سَمِعْنَا . فَقَالَ: إِنَّهُ سَيَكُونُ عَلَيْكُمْ أُمَرَاءٌ، فَلَا تُعِينُوهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ، فَمَنْ صَدَقَهُمْ بِكَذِبِهِمْ، فَلَنْ يَرِدَ عَلَى الْحَوْضَ.

⁴²⁸ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20967.

20972. Rauh menceritakan kepada kami, Abu Yunus Al Qusyairi menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Abdulllah bin Khabbab bin Al Art, ayahku Khabbab bin Al Art menceritakan kepadaku, dia berkata: pernah kami duduk didepan pintu Rasulullah SAW menunggu beliau keluar untuk shalat Zhuhur, tiba-tiba beliau keluar lalu bersabda, "Dengarkanlah." Kami berkata, "Kami mendengar." Kemudian bersabda, "Dengarkanlah." Kami menjawab, "Kami mendengar." Lalu beliau bersabda, "Kelak ada sejumlah penguasa atas kalian, janganlah kalian membantu mereka atas kezhaliman mereka, barangsiapa membenarkan kedustaan mereka, maka ia tidak akan menemuiku di telaga (surga)."⁴²⁹

٢٠٩٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ خَبَابِ بْنِ الْأَرَتِ، قَالَ: كُنْتُ رَجُلًا فِينَا، وَكَانَ لِي عَلَى الْعَاصِ بْنِ وَائِلِ دِينِ، فَأَتَيْتُهُ أَنْقَاضَاهُ، فَقَالَ: لَا، وَاللَّهِ لَا أَقْضِيكَ حَتَّى تَكُفُّرَ بِمُحَمَّدٍ . فَقُلْتُ: وَاللَّهِ لَا أَكُفُّرُ بِمُحَمَّدٍ حَتَّى تَمُوتَ، ثُمَّ تُبَعَّثَ . قَالَ: فَإِنِّي إِذَا مُتُّ ثُمَّ بُعِثْتُ جِئْنِتِي وَلِي ثُمَّ مَالٌ وَوَلَدٌ، فَأَعْطِيَتِكَ . فَأَنْزَلَ اللَّهُ: (أَفَرَبَتِ الَّذِي كَفَرَ بِنَاهِنَا وَقَالَ لَأُونَّكَ مَا لَا وَلَدًا ﴿٦﴾) إِلَى قَوْلِهِ: (وَيَأْتِنَا فَرَدًا ﴿٧﴾)

20973. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Muslim, dari Masruq, dari Khabbab bin Al art, dia berkata: Aku adalah seorang tukang besi, dan aku mempunyai piutang atas Al Ash bin Wail maka aku mendatanginya untuk menagihnya, lalu dia berkata, "Tidak demi Allah aku tidak akan

⁴²⁹ Sanadnya *shahih*.

Abu Yunus Al Qusyairi adalah Hatim bin Abu Shaghira Al Bashri, seorang ahli hadits yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11813.

membayarnya sebelum engkau ingkar kepada Muhammad." Maka aku menjawab, "Demi Allah aku tidak akan ingkar kepada Muhammad sampai engkau mati dan di bangkitkan." Dia berkata: Sesungguhnya aku jika mati kemudian dibangkitkan lalu engkau datang kepadaku dan disana aku memiliki harta dan anak maka aku berikan kepadamu, lalu turunlah firman Allah Ta 'ala, "*Maka Apakah kamu telah melihat orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami dan ia mengatakan: 'Pasti aku akan diberi harta dan anak'. Adakah ia melihat yang ghaib atau ia telah membuat Perjanjian di sisi Tuhan yang Maha Pemurah?, sekali-kali tidak, Kami akan menulis apa yang ia katakan, dan benar-benar Kami akan memperpanjang adzab untuknya, dan Kami akan mewarisi apa yang ia katakan itu dan ia akan datang kepadा Kami dengan seorang diri.*" (Qs. Maryam [19]: 77-80)⁴³⁰

٢٠٩٧٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ ثَمَرٍ، أَخْبَرَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ خَبَّابٍ، قَالَ: كُنْتُ رَجُلًا قَيْنَا، وَكَانَ لِي عَلَى الْعَاصِيَةِ بْنِ وَائِلٍ حَقًّا، فَأَكْتَمَهُ أَتَقَاضَاهُ فَقَالَ: لَا أُغْطِيكَ حَتَّى تَكْفُرْ بِمُحَمَّدٍ، فَقُلْتُ: لَا وَاللَّهِ، لَا أَكْفُرْ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى تَمُوتَ ثُمَّ تُبَعَثُ. قَالَ: فَضَحِّكَ ثُمَّ قَالَ: سَيَكُونُ لِي ثُمَّ مَالٌ وَوَلَدٌ فَأَعْطِيكَ حَقَّكَ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ: (أَفَرَبَتِ الْأَيْمَى كَفَرَ بِإِيمَانِنَا وَقَالَ لَا وَيْكَ مَالًا وَوَلَدًا) ﴿٧٦﴾ أَطْلَعَ الْغَيْبَ أَوْ أَنْهَذَ عَنْهُ: (٧٧﴾ الْأَيَةَ.

20974. Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy mengabarkan kepada kami, dari Muslim, dari Masruq, dari Khabbab, dia berkata: Aku adalah seorang tukang besi, dan aku mempunyai piutang atas Al Ash bin Wail maka aku mendatanginya untuk menagihnya, lalu, dia berkata, "Tidak demi Allah aku tidak

⁴³⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20966.

akan membayarnya sebelum engkau ingkar kepada Muhammad." Maka aku menjawab, "Demi Allah aku tidak akan ingkar kepada Muhammad sampai engkau mati dan di bangkitkan." Dia berkata, Lalu ia tertawa, kemudian berkata, "Kelak jika aku mati dan dibangkitkan, lalu disana aku memiliki harta dan anak maka aku berikan kepadamu," maka turunlah firman Allah Ta'ala, "Maka Apakah kamu telah melihat orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami dan ia mengatakan: 'Pasti aku akan diberi harta dan anak'. Adakah ia melihat yang ghaib atau ia telah membuat Perjanjian di sisi Tuhan yang Maha Pemurah? ..." (Qs. Maryam [19]: 77-78)⁴³¹

٢٠٩٧٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِذْرِيسَ، قَالَ: وَسَمِعْتُ الْأَعْمَشَ يَرْوِي عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ خَبَابٍ، قَالَ: هَاجَرَنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَنَّا مَنَّ مَاتَ وَلَمْ يَأْكُلْ مِنْ أَخْرِهِ شَيْئًا، مِنْهُمْ: مُضْعِبُ بْنُ عُمَيْرٍ، لَمْ يَتَرُكْ إِلَّا نَمِرَةً إِذَا غَطُوا بِهَا رَأْسَهُ بَدَأْتُ رِجْلَاهُ، وَإِذَا غَطَّيْنَا رِجْلَيْهِ بَدَأْ رَأْسُهُ، فَقَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غَطُّوا رَأْسَهُ. وَجَعَلْنَا عَلَى رِجْلَيْهِ إِذْحِرًا، قَالَ: وَمَنْ مَنَّ أَيْنَعَ الشَّمَارَ، فَهُوَ يَهْدِيهَا.

20975. Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, dia berkata: dan aku mendengar Al Athasy meriwayatkan dari Syaqiq, dari Khabbab, dia berkata: kami berhijrah bersama Rasulullah, lalu diantara kami ada yang mati dan belum menikmati upahnya sedikitpun, diantara mereka adalah Mush'ab bin Umair tidak meninggalkan sesuatu selain kain wool yang bergaris-garis, jika ditutupkan bagian kepalanya maka terlihatlah bagian kakinya dan jika ditutupkan bagian kakinya maka terlihatlah bagian kepalanya, maka Rasulullah SAW bersabda kepada kami, "Tutupkan kepalanya." Dan kami pun menutupi kakinya dengan *idzkhir* (daun ilalang yang wangi).

⁴³¹ Sanadnya *shahih*.

Dia berkata: dan diantara kami ada yang buah-buahannya sudah masak dan sudah dipanen.⁴³²

٢٠٩٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ، قَالَ: قُلْنَا لِخَبَابٍ: هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الظُّهُرِ وَالْعَصْرِ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَقُلْنَا: فَبِأَيِّ شَيْءٍ كُنْتُمْ تَعْرِفُونَ ذَلِكَ؟ قَالَ: فَقَالَ: بِاضْطِرَابِ لِحَيْتِهِ.

20976. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Umarah bin Umair, dari Abu Mu'ammarr, dia berkata: kami berkata kepada Khabbab, apakah Rasulullah SAW membaca ayat pada waktu shalat Zhuhur dan Ashar? Dia berkata, "Ya." Dia berkata, "Kami bertanya: dengan bukti apa kalian mengetahui hal itu?" Dia berkata: ia menjawab, "Dengan gerakan jenggot beliau."⁴³³

٢٠٩٧٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا قَيْسٌ، قَالَ: أَتَيْتُ خَبَاباً، أَعُوذُ، وَقَدْ اكْتَوَى سَبْعَاً فِي بَطْنِهِ، وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: لَوْلَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا أَنْ نَدْعُوَ بِالْمَوْتِ لَدَعَوْتُ بِهِ.

20977. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ismail, Qais menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku datang menjenguk Khabbab, dan ia telah mengobati perutnya dengan besi panas sebanyak tujuh kali, dan aku mendengarnya berkata: kalau saja Rasulullah SAW tidak melarang kami berdoa minta mati niscaya aku akan berdoa memintanya.⁴³⁴

⁴³² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20957.

⁴³³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20959.

⁴³⁴ Sanadnya *shahih*.

٢٠٩٧٨ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ بُكَيْرٍ النَّاقِدُ، حَدَّثَنَا عَبْيَةُ
 بْنُ حُمَيْدٍ، عَنْ عَبْيَةَ الضَّبِّيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَعْنِي قَاضِي الرَّيِّ،
 عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ ذِي الْعَرَةِ، قَالَ: عَرَضَ أَغْرَابِيُّ لِرَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسِيرُ، فَقَالَ: يَا
 رَسُولَ اللَّهِ، ثَدَرَ كُتُبُ الصَّلَاةِ وَتَخَنَّ فِي أَعْطَانِ الْإِبْلِ، فَنَصَّلَ فِيهَا؟ فَقَالَ:
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا قَالَ: أَنْتَ وَضَأْ مِنْ لُحُومِهَا؟ قَالَ: نَعَمْ
 قَالَ: أَفَنَصَّلُ فِي مَرَاضِيِّ الْغَنِمِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
 نَعَمْ قَالَ: أَفَنَتَوَضَأْ مِنْ لُحُومِهَا؟ قَالَ: لَا.

20978. Amru bin Muhammad bin Bakar An-Naqid menceritakan kepada kami, Ubaidah bin Humaid menceritakan kepada kami, dari Ubaidah Adh-Dhabbi, dari Abdullah bin Abdullah yaitu Qadhi Ar-Ray, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Dzi Al Ghurrah, dia berkata: Ada seorang badui menghalangi Rasulullah SAW, dan ketika itu Rasulullah SAW sedang berjalan, lalu bertanya: wahai Rasulullah, kami mendapati waktu shalat ketika kami sedang berada di tempat menderum unta, bolehkah kami shalat ditempat itu? Rasulullah SAW menjawab, "Jangan." Lalu ia bertanya, "Apakah kami harus berwudhu kembali setelah makan dagingnya?" Beliau menjawab, "Ya." Ia bertanya, "Bolehkah kami shalat di kandang kambing?" Rasulullah SAW menjawab, "Ya." Ia bertanya, "Apakah kami harus berwudhu kembali setelah makan dagingnya?" Beliau menjawab, "Tidak."⁴³⁶

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20958.

⁴³⁵ Biografinya telah disebutkan pada no. 16582.

⁴³⁶ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16582 dan 20690.

٢٠٩٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو عُثْمَانَ سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ بْنِ أَبْيَانَ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ الْعَاصِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ جَعْفَرٍ بْنِ الرَّبِيعِ، قَالَ: سَمِعْتُ زِيَادَ بْنَ ضَمْرَةَ بْنَ سَعْدِ السُّلْمَى، يُحَدِّثُ عُرْوَةَ بْنَ الرَّبِيعِ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، وَجَدِي، وَكَانَا قَدْ شَهَدَا حُتْمَةَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَا: صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظَّهَرَ، ثُمَّ جَلَسَ إِلَى ظِلِّ شَجَرَةٍ، فَقَامَ إِلَيْهِ الْأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ، وَعَيْنَةُ بْنُ حِصْنٍ بْنُ بَذْرٍ يَطْلُبُ بِدَمِ الْأَشْجَعِيِّ عَامِرُ بْنِ الْأَضْبَطِ، وَهُوَ يَوْمَئِذٍ سَيِّدُ قَيْسٍ، وَالْأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ يَدْفَعُ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ حَنَامَةَ لِخِنْدِيفِ، فَاخْتَصَصَمَا بَيْنَ يَدَيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَمِعْتَنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَأْخُذُونَ الدِّيَةَ خَمْسِينَ فِي سَفَرِنَا هَذَا، وَخَمْسِينَ إِذَا رَجَعْنَا قَالَ: يَقُولُ عَيْنَةُ: وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا أَدْعُهُ حَتَّى أُذِيقَ نِسَاعَةً مِنَ الْحُزْنِ مَا أَذَاقَ نِسَائِيِّ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَلْ تَأْخُذُونَ الدِّيَةَ . فَأَكَيْ عَيْنَةَ، فَقَامَ رَجُلٌ مِنْ لَيْثٍ يُقَالُ لَهُ: مُكَنْتِلٌ، رَجُلٌ قَصِيرٌ مَخْمُوعٌ، فَقَالَ: يَا تَبِيَ اللَّهُ، مَا وَجَدْتُ لِهَذَا الْقَتِيلِ شَبِيهًَا فِي غُرَّةِ الإِسْلَامِ إِلَّا كَعْنَمٍ وَرَدَتْ فَرْمِيَّ أَوْلَاهَا فَنَفَرَ آخِرُهَا، اسْتَنِ الْيَوْمَ وَغَيْرُهَا . قَالَ: فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ، ثُمَّ قَالَ:

⁴³⁷ Dia adalah Dhamrah bin Sa'd As-Sulami, dia dan ayahnya adalah sahabat. Dia sudah lama memeluk Islam ikut berperang dalam peperangan Hunain bersama Rasulullah SAW, ayahnya lebih dahulu masuk Islam. Dia kemudian tinggal di Madinah, tidak disebutkan kalau dia pernah ke Bashrah atau Kufah.

بَلْ تَقْبِلُونَ الدِّيَةَ فِي سَفَرِنَا هَذَا خَمْسِينَ، وَخَمْسِينَ إِذَا رَجَعْنَا فَلَمْ يَزَلْ
 بِالْقَوْمِ حَتَّى قَبَلُوا الدِّيَةَ، قَالَ: فَلَمَّا قَبَلُوا الدِّيَةَ، قَالَ: قَالُوا: أَيْنَ صَاحِبُكُمْ
 يَسْتَغْفِرُ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ؟ فَقَامَ رَجُلٌ آدَمُ طَوِيلٌ ضَرْبٌ، عَلَيْهِ حُلْلَةٌ كَانَ تَهْيَأَ
 لِلْقَتْلِ حَتَّى جَلَسَ بَيْنَ يَدَيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا جَلَسَ،
 قَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا اسْمُكَ؟ قَالَ: أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
 جَنَاحَةَ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ لَا تَغْفِرْ لِمُحَمَّدٍ، اللَّهُمَّ
 لَا تَغْفِرْ لِمُحَمَّدٍ ثَلَاثَ مَرَاتٍ، فَقَامَ مِنْ بَيْنِ يَدَيِهِ، وَهُوَ يَتَلَقَّى دَمْعَةً بِفَضْلِ
 رِدَائِهِ، فَأَمَّا نَحْنُ بَيْتَنَا فَنَقُولُ: قَدْ اسْتَغْفَرَ لَهُ، وَلَكِنَّهُ أَظْهَرَ مَا أَظْهَرَ، لِيَدْعَ
 النَّاسُ بِعَصْبُهُمْ عَنْ بَعْضِهِمْ.

20979. Abu Utsman Sa'id bin Yahya bin Sa'id bin Abban bin Sa'id bin Al Ash menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ja'far bin Zubair, dia berkata: Aku mendengar Ziyad bin Dhamrah bin Sa'ad As-Sulami menceritakan, dari Urwah bin Zubair berkata: ayahku dan kakakku menceritakan kepadaku dan keduanya ikut serta dalam perang Hunain bersama Rasulullah SAW, keduanya berkata: Adalah Rasulullah SAW mengimami kami shalat Zhuhur kemudian duduk berteduh di bawah naungan pohon, lalu datanglah Al Aqra' bin Habis dan Uyainah bin Hisn bin Badr menuntut balas atas kematian Al Asy'a'i Amir bin Al Adhbath yang waktu itu dianggap sebagai pemimpin kabilah Qais, sementara Al Aqra' bin Habis membela Mahlam bin Jutsamah, dari bani Khandaf, lalu keduanya bersengketa dihadapan Rasulullah SAW, dan kami mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Silahkan ambil diyat lima puluh dalam perjalanan kita ini dan lima puluh lagi ketika kita kembali." Dia berkata: Uyainah berkata, "Demi Allah wahai Rasulullah, aku tidak akan membiarkannya sebelum membuat sedih

isterinya sebagaimana ia telah membuat sedih isteriku." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Silahkan ambil diyat.*" Lalu Uyainah enggan, hingga berdirilah seorang laki-laki dari bani Laits namanya Mukaitil —seorang laki-laki pendek dempal- berkata, "Wahai Rasulullah, aku tidak menemukan yang serupa dengan korban ini pada awal Islam melainkan seperti kambing yang keluar, dilempar bagian depannya lalu bagian belakangnya saling berhamburan. Dia berkata: Lalu Rasulullah SAW mengangkat tangan beliau kemudian bersabda, "*Silahkan kalian ambil diyat lima puluh dalam perjalanan kita ini dan lima puluh lagi ketika kita kembali.*" Dan beliau tetap bersikap demikian hingga mereka menerima diyat. Dia berkata: dan ketika mereka menerima diyat, dia berkata: Mereka berkata: Mana saudara kalian yang dimintakan maaf kepada Rasulullah SAW? Lalu berdirilah seorang laki-laki berkulit sawo matang berpostur tinggi mengenakan kain selendang ia siap untuk dibunuh, lalu duduk dihadapan Rasulullah SAW. Dan ketika duduk maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Siapa namamu?*" Ia menjawab, "Mahlam bin Jutsamah." Beliau bersabda, "*Ya Allah janganlah engkau ampuni Mahlam, ya Allah janganlah engkau ampuni Mahlam*", sebanyak tiga kali. Lalu Mahlam pun pun bangkit dari sisi Rasulullah SAW sambil mengusap air matanya dengan ujung selendangnya, dan kami berkata diantara kami: sungguh beliau telah memohonkan ampunan untuknya, namun beliau memperlihatkan sikap yang demikian bertujuan untuk mendamaikan antara mereka.⁴³⁸

⁴³⁸ Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Ishak mendengar dari Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair, seorang periyat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah. Maksudku adalah Ibnu Ja'far.

HR. Abu Daud (4/169, no. 4503), pembahasan: Diyat; dan Ibnu Majah (2/876, no. 2625), pembahasan: Diyat.

Hadits Amru bin Yatsribi, dari Nabi SAW⁴³⁹

٢٠٩٨٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَادِ الْمَكِيُّ، حَدَّثَنَا حَاتِمٌ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ عَبْدِ الْمُلِكِ بْنِ حَسَنِ الْجَارِيِّ، عَنْ عُمَرَةَ بْنِ حَارِثَةَ، عَنْ عَمْرُو بْنِ يَثْرِيٍّ، قَالَ: حَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَلَا وَلَا يَحِلُّ لِأَمْرِيَّ مِنْ مَالِ أَخِيهِ شَيْءٌ، إِلَّا بِطِيبِ نَفْسٍ مِنْهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَرَأَيْتَ إِنْ لَقِيْتُ غَنَمَ ابْنِ عَمِّيِّ، أَجْتَرُ مِنْهَا شَاءَ؟ فَقَالَ: إِنْ لَقِيْتَهَا نَعْجَةً تَحْمِلُ شَفَرَةً وَأَزْنَادًا بِخَبْتِ الْجَمِيشِ فَلَا تَهْجُّهَا. قَالَ: يَعْنِي بِخَبْتِ الْجَمِيشِ أَرْضًا بَيْنَ مَكَّةَ وَالْحَارِ، أَرْضٌ لَيْسَ بِهَا أَنِيسٌ.

20980. Muhammad bin Abbad Al Maki menceritakan kepada kami, Hatim bin Ismail menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Hasan Al Jari, dari Umarah bin Haritsah, dari Amru bin Yatsribi, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW menyampaikan khutbah atas kami dan bersabda, “*Ketahuilah, bahwa sesungguhnya tidak dibenarkan bagi seorangpun untuk mengambil harta saudaranya kecuali dengan kerelaannya.*” Lalu aku berkata: wahai Rasulullah, menurut pendapat baginda, jika aku menemukan kambing anak pamanku lalu aku mengambil salah satu ekor darinya lalu menyembelihnya, apakah aku didenda atas hal itu? Beliau menjawab, “*Jika engkau menemukan darinya seekor kambing dan (meskipun) engkau membawa parang dan korek api di Najbat Al Jamis (sebuah tempat sepi antara Makkah dan Al Jar) maka jangan sekali-kali menyentuhnya.*”⁴⁴⁰

⁴³⁹ Biografinya telah disebutkan pada no. 15427.

⁴⁴⁰ Sanadnya *shahih*.

Redaksi dan makna hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15427.

Al Jari dinisbatkan kepada Al Jar, yaitu tanah dekat Makkah sebagaimana disebutkan dalam hadits.

٢٠٩٨١ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ الْحَسَنِ يَعْنِي الْجَارِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عِمَارَةَ بْنَ حَارَثَةَ الصَّمْرِيَّ، يُحَدِّثُ، عَنْ عَمْرُو بْنِ يَثْرَيْبِيِّ الصَّمْرِيِّ، قَالَ: شَهِدْتُ خُطْبَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعِنْدِي، فَكَانَ فِيمَا خَطَّبَ بِهِ أَنْ قَالَ: وَلَا يَحِلُّ لِأَمْرِي مِنْ مَالِ أَخِيهِ، إِلَّا مَا طَابَتْ بِهِ نَفْسُهُ قَالَ: فَلَمَّا سَمِعْتُ ذَلِكَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَرَأَيْتَ لَوْلَاقِيتُ غَنَمَ ابْنِ عَمِّي، فَأَخَذْتُ مِنْهَا شَاءَ، فَاجْتَزَرَتْهَا، عَلَيَّ فِي ذَلِكَ شَيْءٌ؟ قَالَ: إِنْ لَقِيَتْهَا نَعْجَةً، تَحْمِلُ شَفَرَةً وَأَزْنَادًا، فَلَا تَمْسَهَا.

20981. Abu Amir menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Al Hasan Al Jari menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Amru bin Haritsah menceritakan, dari Amru bin Yatsribi Ad-Dhamri, dia berkata: Aku menyaksikan khutbah Nabi SAW di Mina, dan diantara isi khutbah beliau bahwa beliau bersabda, "Dan tidak dibenarkan bagi seseorang untuk mengambil harta saudaranya kecuali dengan kerelaannya." Dia berkata: dan ketika aku mendengar demikian aku bertanya: wahai Rasulullah, menurut pendapat Anda, jika aku menemukan beberapa kambing anak pamanku lalu aku mengambil satu ekor darinya lalu menyembelihnya, apakah aku didenda atas hal itu? Beliau menjawab, "Jika engkau menemukan darinya seekor kambing, dan (meskipun) engkau membawa parang dan korek api maka jangan sekali-kali menyentuhnya."⁴⁴¹

⁴⁴¹ Sanadnya shahih.

MUSNAD ORANG-ORANG ANSHAR RA

**Hadits Abu Mundzir Ubay bin Ka'ab RA Yang diriwayatkan
Umar bin Khattab RA darinya, dari Rasulullah SAW**

٢٠٩٨٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَيْمَهِ، عَنْ
مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ، فِيمَنْ شَهِدَ بَدْرًا: أَنَّى بْنَ كَعْبٍ بْنَ قَيْسٍ بْنَ عَيْدٍ بْنَ
زَيْدٍ بْنِ مُعَاوِيَةَ بْنِ عَمْرُو بْنِ مَالِكٍ بْنِ النَّجَارِ.

20982. Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Muhammad bin Ishaq tentang orang yang ikut dalam perang Badar: Ubay bin Ka'ab bin Qais bin Ubaid bin Zaid bin Muawiyah bin Amru bin Malik bin An-Najjar.⁴⁴²

⁴⁴² Sanadnya *shahih*, sampai Ibnu Ishaq.

Ibnu Ishaq membawakan nasab Ubai bin Ka'b Al Anshari, seorang sahabat yang paling pandai membaca nash Rasulullah SAW, dan Rasulullah SAW memanggilnya dengan Sayyid Al Anshar (pemimpin orang Anshar). Dia sudah lama memeluk Islam, ikut dalam Baiat Aqabah pertama, perang Badar, perang Uhud dan peperangan lainnya. Dia telah mengumpulkan Al Quran pada masa Rasulullah SAW, Abu Bakar, dan Umar, kemudian pada masa Utsman. Dengan kehadirannya, dia telah menghapus mushaf-mushaf yang masyhur. Ada yang mengatakan bahwa dia wafat pada masa kekhilafahan Umar, tetapi yang benar adalah dia wafat pada akhir masa kekhilafahan Utsman RA.

٢٠٩٨٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ،

عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبَيرٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: عَلَيْهِ أَقْضَائِنَا، وَأَبْيَ أَقْرَؤُنَا، وَإِنَّا لَنَدَعُ كَثِيرًا مِنْ لَحْنِ أَبِي، وَأَبْيَ يَقُولُ: سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَا أَدْعُهُ لِشَيْءٍ، وَاللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَقُولُ: (مَا نَسَخَ مِنْ آيَةٍ أَذْنَسْهَا نَأْتِ بِمُغَيْرٍ مِنْهَا أَوْ مِثْلِهَا).

20983. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Habib bin Abu Tsabit, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Umar bin Khathhab RA, dia berkata: Ali adalah hakim kita yang paling adil dan Ubay adalah qari' kita yang paling fasih, dan kita banyak meninggalkan bacaan Ubay, dan Ubay berkata: Aku mendengar langsung, dari Rasulullah SAW karenanya aku tidak mau meninggalkannya sedikitpun, dan Allah Ta'ala berfirman, "Ayat mana saja yang Kami nasakhkan, atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya, Kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya..." (Qs. Al Baqarah [2]: 106)⁴⁴³

٢٠٩٨٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفِيَّانَ، حَدَّثَنِي حَبِيبٌ،

يَعْنِي ابْنَ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبَيرٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ عُمَرُ: عَلَيْهِ أَقْضَائِنَا، وَأَبْيَ أَقْرَؤُنَا، وَإِنَّا لَنَدَعُ مِنْ قَوْلِ أَبِي . وَأَبْيَ يَقُولُ: أَخَذْتُ مِنْ فِيمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا أَدْعُهُ، وَاللَّهُ يَقُولُ: (مَا نَسَخَ مِنْ آيَةٍ أَذْنَسْهَا).

⁴⁴³ Sanadnya shahih. Para perawinya adalah Imam *masyhur*, tiga di antaranya termasuk shahabat.

HR. Al Bukhari (8/127) pembahasan: Tafsir, dan (9/49) pembahasan: Keutamaan Al Quran.

20984. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Sufyan, Habib, yaitu bin Abu Tsabit menceritakan kepadaku, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas RA, dia berkata: Umar berkata: Ali adalah hakim kita yang paling adil dan Ubay adalah qari' kita yang paling fasih, dan kita banyak meninggalkan bacaan Ubay, dan Ubay berkata: Aku mengambil bacaan, dari mulut Rasulullah SAW karenanya aku tidak akan meninggalkannya, dan Allah Ta'ala berfirman, "Ayat mana saja yang Kami nasakhkan, atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya..." (Qs. Al Baqarah [2]: 106)⁴⁴⁴

٢٠٩٨٥ - حَدَّثَنَا سُوِيدُ بْنُ سَعِيدٍ، فِي سَنَةِ سِتٍّ وَعِشْرِينَ وَمِيقَاتِهِ، حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ مُسْنَهُ، عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ، عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: خَطَبَنَا عُمَرُ، عَلَى مِنْبَرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: عَلَيَّ أَفْضَانَا، وَأَنِي أَفْرَقْنَا، وَإِنَّا لَنَدْعُ مِنْ قَوْلِ أَبِي شَيْئًا، وَإِنَّ أَبِيَا سَمِعَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْياءً وَأَبِي، يَقُولُ: لَا أَدْعُ مَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ نَزَّلَ بَعْدَ أَبِي كِتَابً.

20985. Suwaid bin Sa'id menceritaakan kepada kami —tahun 226—, Ali bin Mush-hir menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Habib bin Abu Tsabit, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Adalah Umar RA berkhutbah dihadapan kami diatas mimbar Rasulullah SAW, lalu berkata: Ali RA adalah hakim kita yang paling adil dan Ubay RA adalah qari' kita yang paling fasih, dan kita banyak meninggalkan bacaan Ubay, padahal Ubay mendengar semua bacaan, dari Rasulullah SAW, dan Ubay berkata: Aku tidak akan

⁴⁴⁴ Sanadnya shahih.

meninggalkan apa yang aku dengar dari Rasulullah SAW, dan telah diturunkan sebuah kitab sesudah Ubay.⁴⁴⁵

Hadits Abu Ayyub Al Anshari, dari Ubay bin Ka'ab RA⁴⁴⁶

٢٠٩٨٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، أَخْبَرَنِي أَبِي، أَخْبَرَنَا أَبُو أَيُوبَ، أَنَّ أَبِيهَا حَدَّثَهُ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قُلْتُ: الرَّجُلُ يُجَامِعُ أَهْلَهُ، فَلَا يُنْزِلُ قَالَ: يَغْسِلُ مَا مَسَّ الْمَرْأَةَ مِنْهُ، وَيَتَوَضَّأُ، وَيُصَلِّي.

20986. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah mengabarkan kepada kami, ayahku mengabarkan kepada kami, Abu Ayyub memberitahukan kepadaku bahwa Ubay berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW dan kataku: seorang suami menggauli isterinya tapi tidak mengeluarkan air mani? Beliau menjawab, "Cukup mencuci kemaluannya dan berwudhu lalu shalat."⁴⁴⁷

٢٠٩٨٧ - وَحَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي أَيُوبَ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

⁴⁴⁵ Sanadnya *shahih*.

⁴⁴⁶ Biografi Abu Ayyub akan disebutkan pada no. 23390.

⁴⁴⁷ Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah Imam *masyhur*.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 1/398, no. 293) pembahasan: Mandi, bab: Membasuh apa yang terkena dari kemaluan wanita; Abdurazzak (1/249, no. 957) pembahasan: Bersuci, bab: Apa saja yang mewajibkan mandi; dan Al Baihaqi (1/164).

20987. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Abu Ayyub, dari Ubay bin Ka'ab, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW... lalu ia menyebutkan maknanya.⁴⁴⁸

٢٠٩٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَبَّابُ، عَنْ هِشَامٍ بْنِ عُرْوَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنِ الْمَلِيِّ عَنِ الْمَلِيِّ، يَعْنِي بِقَوْلِهِ: الْمَلِيُّ عَنِ الْمَلِيِّ، أَبَا أَيُوبَ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ: عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الَّذِي يَأْتِي أَهْلَهُ، ثُمَّ لَا يُنْزِلُ فَيَغْسِلُ ذَكَرَهُ، وَيَتَوَضَّأُ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: قَالَ أَبِي: الْمَلِيُّ عَنِ الْمَلِيِّ ثَقَةٌ عَنْ ثَقَةٍ.

20988. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dia berkata: ayahku menceritakan kepadaku, dari Al Malli dan Al Malli –yang dimaksud dengan perkataannya Al Malli dan Al Malli yaitu Abu Ayyub dan Ubay bin Ka'ab-, dari Rasulullah SAW tentang laki-laki yang menggauli isterinya kemudian tidak mengeluarkan air mani, ia cukup mencuci kemaluannya dan berwudhu. Abdullah berkata: ayahku berkata: Al Malli, dari Al Malli *tsiqah* dari *tsiqah*.⁴⁴⁹

٢٠٩٨٩ - حَدَّثَنَا عَبْيَضُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَادٌ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ هِشَامٍ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: بَلَغَنِي عَنْ أَبِي أَيُوبَ بْنِ زَيْدٍ حَدِيثٌ وَهُوَ بِأَرْضِ الرُّومِ، قَالَ: فَلَقِيتُ، أَبَا أَيُوبَ فَحَدَّثَنِي، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا جَاءَ رَجُلٌ امْرَأَهُ، ثُمَّ أَكْسَلَ فَلَيَغْسِلُ مَا أَصَابَ الْمَرْأَةَ مِنْهُ ثُمَّ لِيَتَوَضَّأُ.

⁴⁴⁸ Sanadnya *shahih*.

⁴⁴⁹ Sanadnya *shahih*.

20989. Ubaidillah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar sebuah hadits dari Abu Ayyub bin Zaid dan ia berada di negeri Romawi, dia berkata: Aku bertemu dengan Abu Ayyub lalu ia menceritakan kepadaku, dari Ubay bin Ka'ab bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Jika seorang laki-laki menggauli isterinya kemudian tidak mengeluarkan air mani maka cukuplah baginya mencuci kemaluannya kemudian berwudhu."⁴⁵⁰

Hadits Ubadah bin As-Shamit, dari Ubay bin Ka'ab RA⁴⁵¹

٢٠٩٩٠ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَادٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَّسٍ، عَنْ عُبَادَةَ، أَنَّ أُبَيِّ بْنَ كَعْبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُنْزِلَ الْقُرْآنُ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرُفٍ.

20990. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Humaid mengabarkan kepada kami, dari Anas, dari Ubadah bahwa Ubay bin Ka'ab, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Al Qur'an diturunkan atas tujuh huruf (logat)."⁴⁵²

٢٠٩٩١ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَادٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَّسٍ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ، أَنَّ أُبَيِّ بْنَ كَعْبٍ، قَالَ: أَقْرَأَنِي رَسُولُ

⁴⁵⁰ Sanadnya *shahih*.

⁴⁵¹ Biografi Ubadah bin Ash-Shamit telah disebutkan sebelumnya pada no. 17724.

⁴⁵² Sanadnya *shahih*. Para perawinya adalah Imam, tiga di antaranya dari kalangan shahabat.

Hadits ini telah banyak disebutkan sebelumnya, lih. 17747.

الله صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آيَةً، وَأَقْرَأَهَا آخَرَ غَيْرَ قِرَاءَةِ أُبَيٍّ، فَقُلْتُ: مَنْ أَقْرَأَكَهَا؟ قَالَ: أَقْرَأَنِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قُلْتُ: وَاللَّهِ لَقَدْ أَقْرَأَنِيهَا كَذَا وَكَذَا، قَالَ أُبَيٌّ: فَمَا تَخَلَّجَ فِي نَفْسِي مِنَ الْإِسْلَامِ مَا تَخَلَّجَ يَوْمَئِذٍ، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَمْ تُقْرِئْنِي آيَةً كَذَا وَكَذَا؟ قَالَ: بَلَى قَالَ: فَإِنْ هَذَا يَدْعُنِي أَنِّكَ أَقْرَأْتَهُ كَذَا وَكَذَا، فَضَرَبَ بِيَدِهِ فِي صَدْرِي، فَذَهَبَ ذَاكُ، فَمَا وَجَدْتُ مِنْهُ شَيْئًا بَعْدُ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَانِي جِبْرِيلُ وَمِيكَائِيلُ، فَقَالَ جِبْرِيلُ: اقْرِأْ الْقُرْآنَ عَلَى حَرْفٍ، فَقَالَ مِيكَائِيلُ: اسْتَزِدْهُ، قَالَ: اقْرَأْهُ عَلَى حَرْفَيْنِ، قَالَ: اسْتَزِدْهُ، حَتَّى يَلْغَ سَبْعَةَ أَحْرُفٍ، قَالَ: كُلُّ شَافٍ كَافٍ.

20991. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Humaid mengabarkan kepada kami, dari Anas, dari Ubadah bahwa Ubay bin Ka'ab, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW membacakan sebuah ayat kepadaku dan membacakannya kepada orang lain dengan bacaan yang berbeda dengan bacaan Ubay, maka kataku: siapa yang membacakannya kepadamu? Ia menjawab, "Yang membacakannya kepadaku adalah Rasulullah." Aku berkata, "Demi Allah, sesungguhnya Rasulullah SAW telah membacakannya atasku begini dan begini." Dia berkata, "Ya benar." Dia berkata: sesungguhnya orang ini mengaku bahwa engkau telah membacakan atasnya begini dan begini. Lalu Rasulullah SAW menepukkan tangan beliau ke dadaku hingga lenyaplah hal (keraguan) itu dan aku tidak merasakannya sedikitpun setelah itu, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Jibril dan Mikail AS datang kepadaku, lalu Jibril berkata, 'bacalah Al Qur'an atas satu huruf,' lalu Mikail berkata, 'Mintalah tambahan kepadanya,' Jibril berkata, 'Bacalah ia atas dua huruf,'*"

*Mikail berkata, 'Mintalah tambahan kepadanya hingga sampai tujuh huruf', dia (Jibril) berkata: semuanya benar dan mencukupi.*⁴⁵³

٢٠٩٩٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعْدِيٍّ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ أَبِيَّا، قَالَ: مَا حَكَّ فِي صَدْرِي شَيْءٌ مَنْذُ أَسْلَمْتُ، إِلَّا أَنِّي قَرَأْتُ آيَةً ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عِبَادَةً.

20992. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas bahwa Ubay berkata: tidak pernah hatiku bergejolak sedikitpun sejak aku masuk Islam kecuali karena aku membaca sebuah ayat... lalu ia menyebutkan hadits dan didalamnya tidak menyebutkan Ubahad.⁴⁵⁴

Hadits Abu Hurairah Ad-Dusi, dari Ubay bin Ka'ab RA⁴⁵⁵

٢٠٩٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ ثَمَيرٍ، وَهَذَا لَفْظُ حَدِيثِ أَبْنِ ثَمَيرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أَسَامَةَ، عَنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْقُوبَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَنْزَلَ اللَّهُ فِي التُّورَةِ، وَلَا فِي الإِنْجِيلِ مِثْلُ أُمِّ الْقُرْآنِ، وَهِيَ السَّبْعُ الْمَثَانِي، وَهِيَ مَقْسُومَةٌ بَيْنِي وَبَيْنِ عَبْدِي، وَلَعَبْدِي مَا سَأَلَ.

20993. Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dan ini adalah

⁴⁵³ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

⁴⁵⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan dalam kitab *Shahih dan Sunan*.

⁴⁵⁵ Biografi Abu Hurairah telah disebutkan sebelumnya panjang lebar pada awal musnadnya.

redaksi hadits Numair, dia berkata: Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Abdul⁴⁵⁶ Hamid bin Ja'far, dari Al Ala` bin Abdurrahman bin Ya'qub, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Ubay bin Ka'ab, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah Allah Ta'ala menurunkan dalam Taurat dan Injil seperti Ummul Quran yaitu Sab'ul Matsani, dan ia dibagi (dua) antara Aku dan hamba-Ku, dan bagi hamba-Ku apa yang ia pinta."⁴⁵⁷

⁴⁵⁶ Kata Abd tidak tercantum dalam cetakan *tha'*.

⁴⁵⁷ Sanadnya *shahih*.

Abdul Humaid bin Ja'far adalah periyawat *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta yang lain. Al Ala` bin Abdurrahman dan ayahnya adalah dua orang yang *tsiqah*. Kita telah menguatkan ke-*shahih*-an hadits Al Ala`.

HR. At-Tirmidzi (5/297, no. 3125) pembahasan: Tafsir surah Al Hijr; dan An-Nasa'i (2/139) pembahasan: Keutamaan Al Fatihah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *shahih*." Hadits ini merupakan tambahan..

٢٠٩٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَسَامَةَ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أَعْلَمُكُ سُورَةً مَا أُنْزِلَ فِي التَّوْرَةِ، وَلَا فِي الزَّبُورِ، وَلَا فِي الإِنْجِيلِ، وَلَا فِي الْقُرْآنِ مِثْلَهَا؟ قُلْتُ: بَلَى. قَالَ: فَإِنِّي أَرْجُو أَنْ لَا أَخْرُجَ مِنْ ذَلِكَ الْبَابِ حَتَّى تَعْلَمَهَا ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ، فَقَمْتُ مَعَهُ، فَأَخَذَ بِيَدِي، فَجَعَلَ يُحَدِّثُنِي حَتَّى بَلَغَ قُرْبَ الْبَابِ، قَالَ: فَذَكَرْتُهُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، السُّورَةُ الَّتِي قُلْتَ لِي؟ قَالَ: فَكَيْفَ تَقْرَأُ إِذَا قُمْتَ تُصَلِّي؟ فَقَرَأَ بِفَاتِحةِ الْكِتَابِ، قَالَ: هِيَ، هِيَ، وَهِيَ السَّبْعُ الْمَثَانِي، وَالْقُرْآنُ الْعَظِيمُ الَّذِي أُوْرِتَيْتُ بَعْدُ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: سَأَلْتُ أَبِي، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، وَسَهْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ فَقَدَّمَ الْعَلَاءَ عَلَى سَهْلِي، وَقَالَ: لَمْ أَسْمَعْ أَحَدًا ذَكَرَ الْعَلَاءَ بِسُوءٍ وَقَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَأَبُو صَالِحٍ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الْعَلَاءِ.

20994. Abu Ma'mar menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Usamah menceritakan kepada kami dari Abdul Hamid bin Ja'far, dari Al Ala` bin Abdurrahman, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sudikah engkau aku ajari sebuah surah yang tidak diturunkan dalam Taurat, Injil, dan Al Qur'an sebuah surah yang sama sepertinya?" Aku menjawab, "Iya." Beliau lalu bersabda, "Aku berharap sebelum kita keluar dari pintu tersebut engkau telah mengetahuinya." Rasulullah SAW lalu bangkit dan aku pun ikut bangkit bersama beliau, lalu beliau memegang tanganku dan mengajakku berbicara. Namun, sampai mendekati pintu beliau belum juga memberitahuku tentang surah tersebut, maka aku mengingatkan beliau, "Wahai Rasulullah, surah apakah yang hendak baginda ajarkan kepadaku?" Beliau

menjawab, "Surah apakah yang engkau baca ketika sedang shalat?" Aku pun membaca surah Al Faatihah. Beliau kemudian bersabda, "Ya, itulah dia, dia adalah As-Sab'ul Matsani dan Al Qur'an yang agung, yang telah diberikan kepadaku."

Abdullah berkata: Aku bertanya kepada bapakku dari Al Ala` bin Abdurrahman dan Suhail bin Abu Shaleh, lalu dia mendahulukan Al Ala` atas Suhail dan berkata, "Aku tidak pernah mendengar seorang pun yang menyebut Al Ala` dengan keburukan." Abu Abdurrahman berkata, "Abu Shaleh lebih aku cintai daripada Al Ala`."⁴⁵⁸

Hadits Rafi bin Rifa'ah dari Ubay bin Ka'ab RA⁴⁵⁹

٢٠٩٩٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، قَالَ: ثَنَا زُهْيرٌ، وَابْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ مَعْمَرٍ بْنِ أَبِي حَبِيبَةَ، عَنْ عَيْدِ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ عَنْ أَبِيهِ، قَالَ زُهْيرٌ، فِي حَدِيثِهِ: رِفَاعَةُ بْنِ رَافِعٍ، وَكَانَ عَقِيبًا بَذْرِيًّا، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ عُمَرَ، فَقِيلَ لَهُ: إِنَّ زَيْدَ بْنَ ثَابِتَ يُنْفَتِي النَّاسَ فِي الْمَسْجِدِ، قَالَ زُهْيرٌ فِي حَدِيثِهِ: النَّاسُ بِرَأْيِهِ فِي الَّذِي يُحَاجِمُ وَلَا يُنْزَلُ، فَقَالَ: أَعْجَلْ بِهِ، فَأَتَيَ بِهِ، فَقَالَ: يَا عَدُوَّ نَفْسِهِ، أَوْ قَدْ بَلَغْتَ أَنْ تُنْفِتِي النَّاسَ فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَأْيِكَ؟ قَالَ: مَا فَعَلْتُ، وَلَكِنْ حَدَّثَنِي عُمُومَتِي عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: أَيُّ عُمُومَتِكَ؟ قَالَ: أَبْيَ بْنُ كَعْبٍ، قَالَ زُهْيرٌ: وَأَبُو أَيْوبَ،

⁴⁵⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20994.

⁴⁵⁹ Biografi Rafi bin Rifa'ah telah disebutkan pada no. 18899.

ورِفَاعَةُ بْنُ رَافِعٍ، فَالْتَّفَتْ إِلَى مَا يَقُولُ هَذَا الْفَتَى، وَقَالَ زُهَيرٌ فِي حَدِيثِهِ:
 مَا يَقُولُ هَذَا الْعَلَامُ، فَقَلَّتْ: كُنَّا نَفْعَلُهُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ، قَالَ: فَسَأَلْتُمْ عَنْهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: كُنَّا نَفْعَلُهُ
 عَلَى عَهْدِهِ، فَلَمْ يَقْتَسِلْ. قَالَ: فَجَمِعَ النَّاسُ، وَأَصْفَقَ النَّاسُ عَلَى أَنَّ الْمَاءَ
 لَا يَكُونُ إِلَّا مِنَ الْمَاءِ، إِلَّا رَجُلَيْنِ: عَلَيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ، وَمُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ،
 قَالَا: إِذَا جَاوَرَ الْخِتَانُ الْخِتَانَ، فَقَدْ وَجَبَ الْعَسْلُ قَالَ: فَقَالَ عَلَيُّ: يَا أَمِيرَ
 الْمُؤْمِنِينَ، إِنَّ أَعْلَمَ النَّاسِ بِهَذَا أَزْوَاجُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
 فَأَرْسَلَ إِلَى حَفْصَةَ، فَقَالَتْ: لَا عِلْمَ لِي، فَأَرْسَلَ إِلَى عَائِشَةَ، فَقَالَتْ: إِذَا
 جَاوَرَ الْخِتَانُ الْخِتَانَ، وَجَبَ الْعَسْلُ قَالَ: فَتَحَطَّمَ عُمْرُ، يَعْنِي: تَعِيشُ، ثُمَّ
 قَالَ: لَا يَلْغُنِي أَنْ أَحَدًا فَعَلَهُ، وَلَا يَقْتَسِلُ، إِلَّا أَنْهَكَهُ عَقوْبَةً.

20995. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair dan Ibnu Idris menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishak, dari Yazid bin Abu Habib, dari Ma'mar bin Abu Habibah, dari Ubaid bin Rifaah bin Rafi, dari bapaknya, bahwa Zuhair berkata dalam haditsnya: Rifa'ah bin Rafi, ia pernah ikut serta dalam baiat Aqabah dan Perang Badar. Suatu ketika aku berada di sisi Umar, lalu dia ditanya: bahwa Zaid bin Tsabit memberikan fatwa kepada orang-orang di masjid -Zuhair berkata dalam haditsnya, memberikan kepada orang-orang menurut pendapatnya sendiri tentang laki-laki yang menggauli isterinya tanpa mengeluarkan air mani, lalu dia berkata: bawa dia segera kemari, lalu dia didatangkan kepadanya, dan dia berkata: wahai musuh dirinya sendiri, benarkah bahwa engkau telah memberikan fatwa kepada orang-orang di masjid Rasulullah SAW dengan pendapatmu sendiri? Dia menjawab: aku tidak melakukannya, akan tetapi pamanku menceritakan kepadaku dari Rasulullah SAW. Dia bertanya: pamanmu yang mana? Dia

menjawab: Ubay bin Ka'b. –Zuhair dan Abu Ayyub Rifaah bin Rafi berkata- lalu aku menoleh kepada apa yang dikatakan oleh anak muda ini- lalu aku berkata: kami telah melakukannya pada masa Rasulullah SAW. Dia berkata: lalu apakah kalian telah menanyakannya kepada Rasulullah SAW? Dia menjawab: kami telah melakukannya pada masa beliau dan tidak mandi. Dia berkata: lalu dia mengumpulkan orang-orang dan mereka bersepakat bahwa air tidak terjadi kecuali dari air, kecuali dua orang laki-laki yaitu Ali bin Abu Thalib dan Muadz bin Jabal keduanya berkata: jika khitan bertemu dengan khitan maka wajib mandi. Dia berkata: lalu Ali berkata: wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya yang paling tahu tentang masalah ini adalah para isteri Rasulullah SAW, lalu dia mengutus orang untuk bertanya kepada Hafshah, dan Hafshah berkata: Aku tidak tahu. Lalu mengutus orang kepada Aisyah dan dia berkata: jika khitan telah bertemu dengan khitan maka wajib mandi. Dia berkata: maka murkalah Umar dan berkata: tidak seorang pun yang aku dengar telah melakukannya dan tidak mandi kecuali akan aku hukum dia.⁴⁶⁰

٢٠٩٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ يَزِيدٍ بْنِ أَبِي حَيْبَ، عَنْ مَعْمِرٍ بْنِ أَبِي حَيْبَةَ، عَنْ عَبْيَدٍ بْنِ رَافِعٍ عَنْ أَبِيهِ، فَذَكَرَ تَخْوَةً، وَمَعْنَاهُ.

20996. Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abdul A'la bin Abdul A'la menceritakan kepada kami dari

⁴⁶⁰ Sanadnya *shahih*.

Ma'mar bin Abu Habibah Al Adawi adalah perawi yang *tsiqah*.

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzhababi.

Ubaid bin Rifa'ah bin Rafi —atau sebaliknya— adalah tabiin yang *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari Al Bari*, 1/395, no. 291); At-Tirmidzi (1/182, no. 109); dan Ath-Thabranî dalam *Al Kabir* (4/267, no. 4374).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

Para ulama dari pelosok negeri menetapkan seperti yang ditetapkan para sahabat, yaitu jika dua kemaluan bertemu maka wajib mandi.

Muhammad bin Ishak, dari Zaid bin Abu Habib, dari Ma'mar bin Habibah, dari Ubaid bin Rafi, dari bapaknya, lalu dia menyebutkan hadits dan makna yang sama.⁴⁶¹

Hadits Jabir bin Abdullah dari Ubay bin Ka'ab RA⁴⁶²

٢٠٩٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا رَجُلٌ، سَمَّاهُ يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَشْعَرِيُّ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ جَارِيَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، عَمِلْتُ اللَّيْلَةَ عَمَلاً. قَالَ: مَا هُوَ؟ قَالَ: نِسْوَةً مَعِي فِي الدَّارِ قُلْنَ لِي: إِنَّكَ تَقْرَأُ وَلَا تَقْرَأُ، فَصَلَّى بِنَا. فَصَلَّيْتُ ثَمَانِيَّاً وَالْوَتَرَ، قَالَ: فَسَكَّتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَرَأَيْتَ أَنْ شُكُورَةً رِضَا بِمَا كَانَ.

20997. Abu Bakar bin Abu Syaibah Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, seorang laki-laki bernama Ya'qub bin Abdullah Al Asy'ari menceritakan kepada kami, Isa bin Jariyah menceritakan kepada kami dari Jabir bin Abdullah, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah, tadi malam aku melakukan sesuatu." Beliau bertanya, "Apakah itu?" Dia berkata, "Sejumlah perempuan bersamaku di rumah mengatakan kepadaku, 'Engkau bisa membaca, maka imamlah kami shalat'. Aku pun mengerjakan shalat delapan rakaat dan witir." Rasulullah SAW terdiam. Menurut kami, diamnya

⁴⁶¹ Sanadnya *shahih*.

⁴⁶² Biografi Jabir bin Abdullah telah disebutkan sebelumnya secara panjang lebar.

Rasulullah SAW adalah tanda bahwa beliau rela dengan apa yang dilakukannya.⁴⁶³

٢٠٩٩٨ - حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا شَبَابَةُ، عَنْ شَعْبَةِ
عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ: أَنَّ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَوَاهُ.

20998. Hajjaj bin Yusuf menceritakan kepada kami, Syababah menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Al A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Nabi SAW pernah melakukan *kayy* (menempelkan besi panas).⁴⁶⁴

Hadits Sahl bin Sa'ad dari Ubay bin Ka'ab RA⁴⁶⁵

٢٠٩٩٩ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَنَّا يُؤْتَسُ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، قَالَ:
قَالَ سَهْلُ الْأَنْصَارِيُّ: وَكَانَ قَدْ أَذْرَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ ابْنُ
خَمْسَ عَشَرَةَ فِي زَمَانِهِ، حَدَّثَنِي أَبُو بْنُ كَعْبٍ: أَنَّ الْفَتِيَّا الَّتِي كَانُوا
يَقُولُونَ: الْمَاءُ مِنَ الْمَاءِ رُخْصَةٌ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
رُخْصَ بِهَا فِي أَوَّلِ إِسْلَامٍ، ثُمَّ أَمْرَنَا بِالْإِغْتِسَالِ بَعْدَهَا.

20999. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dia berkata: Sahl Al

⁴⁶³ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang *majhul* dari Ya'kub. Aku belum menemukannya selain Ahmad. Lihatlah setelahnya.

⁴⁶⁴ Sanadnya *shahih*.

Hajjaj bin Yusuf adalah Ats-Tsaqafi, yang populer dengan nama Ibnu Asy-Sya'ir. Dia perawi yang *tsiqah hafizh*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 5/98) berkata, "Para perawinya *shahih*."

Maksudnya adalah *sanad* yang ini, bukan sebelumnya.

⁴⁶⁵ Biografi Sahl bin Sa'ad telah disebutkan sebelumnya pada no. 15497.

Anshari, ia telah bertemu Nabi ketika berumur lima belas tahun, ia berkata: Ubay bin Ka'b pernah menceritakan kepadaku bahwa fatwa yang mereka katakan bahwa air dari air adalah *rukhshah* yang diberikan Nabi SAW pada awal-awal masa Islam, kemudian setelah itu beliau memerintahkan agar kami mandi sesudah itu.⁴⁶⁶

٢١٠٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنَّا عَبْدُ اللَّهِ، يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ، فَأَخْبَرَنِي يُوْسُفُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ الْأَنْصَارِيِّ، وَقَدْ أَذْرَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ ابْنُ خَمْسَ عَشْرَةَ سَنَةً، قَالَ: حَدَّثَنِي أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ: أَنَّ الْفُتَّيْبَيِّ الَّتِي كَانُوا يُفْتَنُونَ بِهَا فِي قَوْلِهِمْ: الْمَاءُ مِنَ الْمَاءِ، رُخْصَةٌ كَانَ أَرْجَحُصَّ بِهَا فِي أُولَئِكَ الْيَوْمَاتِ، ثُمَّ أُمِرْتَنَا بِالْإِغْتِسَالِ بَعْدَهَا.

21000. Ali bin Ishak menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak mengabarkan kepada kami, Yunus mengabarkan kepadaku dari Az-Zuhri, dari Sahl bin Saad Al Anshari, bahwa ketika umurnya lima belas tahun, dia sudah bertemu Nabi SAW.

Sahl berkata: Ubay bin Ka'b menceritakan kepadaku bahwa fatwa yang mereka katakan, bahwa air dari air adalah *rukhshah* yang diberikan Nabi SAW pada awal-awal masa Islam, kemudian setelah itu beliau memerintahkan agar kami mandi sesudah itu.⁴⁶⁷

٢١٠٠١ - حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ يُوسُفَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَهْلٍ، عَنْ أُبَيِّ نَحْوَهُ. قَالَ ابْنُ الْمُبَارَكِ: وَأَخْبَرَنِي مَعْمَرٌ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ، نَحْوَهُ.

⁴⁶⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20995.

⁴⁶⁷ Sanadnya *shahih*.

21001. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Az-Zuhri, dari Sahl, dari Ubay, hadits yang sama. Ibnu Mubarak berkata: Ma'mar mengabarkan kepadaku hadits yang sama dengan *isnad* ini.⁴⁶⁸

٢١٠٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: قَالَ ابْنُ شَهَابٍ: قَالَ سَهْلُ بْنُ سَعْدٍ، وَكَانَ قَدْ بَلَغَ خَمْسَ عَشَرَةَ سَنَةً حِينَ تُوْفِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَمِعَ مِنْهُ: أَخْبَرَنِي أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ... وَذَكَرَ تَحْوَةً.

21002. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab berkata: Sahl bin Saad berkata: Aku berumur lima belas tahun ketika Nabi SAW meninggal dunia, dan dia pernah mendengar dari beliau. Ubay bin Ka'b mengabarkan kepadaku... dan dia menyebutkan hadits yang sama.⁴⁶⁹

٢١٠٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ سَهْلُ بْنُ سَعْدِ الْأَنْصَارِيُّ، وَكَانَ قَدْ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَمِعَ مِنْهُ، وَذَكَرَ أَنَّهُ ابْنُ خَمْسَ عَشَرَةَ سَنَةً، حِينَ تُوْفِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَدَّثَنِي أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ: أَنَّ الْفُتَّيَا الَّتِي كَاثُوا يُفْتَنُونَ بِهَا رُخْصَةً كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَصَ فِيهَا فِي أُولِ الْإِسْلَامِ، ثُمَّ أَمَرَ بِالْإِغْتِسَالِ بَعْدُ.

⁴⁶⁸ *Ibid.*

⁴⁶⁹ *Ibid.*

21003. Abu Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib mengabarkan kepada kami dari Zuhri, Sahl bin Saad Al Anshari, Dia telah melihat Nabi SAW dan mendengar dari beliau. Dia berumur lima belas tahun ketika Nabi SAW meninggal dunia. Dia berkata Ubay bin Ka'b menceritakan kepadaku bahwa fatwa yang mereka katakan adalah *rukhsah* yang diberikan Nabi SAW pada awal masa Islam, kemudian beliau memerintahkan kami untuk mandi sesudah itu.⁴⁷⁰

٢١٠٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَيْلَانَ، حَدَّثَنَا رِشْدِينُ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ أَبْنِ شِهَابٍ، حَدَّثَنِي بَعْضُ مَنْ أَرْضَى، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، أَنَّ أَمِيرًا، حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَعَلَهَا رُخْصَةً لِلْمُؤْمِنِينَ لِقُلْلَةِ تِبَاهِمٍ، ثُمَّ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهَا بَعْدَ يَغْنِي قَوْلَهُمْ: الْمَاءُ مِنَ الْمَاءِ.

21004. Yahya bin Ghaylan menceritakan kepada kami, Risydin menceritakan kepada kami, Umar bin Al Harts menceritakan kepadaku dari Ibnu Syihab, dari Sahl bin Saad, bahwa Ubay bin Ka'b menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW menjadikannya sebagai *rukhsah* bagi orang-orang beriman karena sedikitnya pakaian mereka. Setelah itu Rasulullah SAW melarang mereka darinya —yaitu perkataan mereka air (mandi) dari air (man)—.⁴⁷¹

⁴⁷⁰ Sanadnya *shahih*, tetapi sanadnya terputus dan ada kemungkinan untuk tersambung. Di antara keduanya ada perantara.

⁴⁷¹ Sanadnya *hasan*, karena ada Risydin bin Sa'ad, sedangkan Amru bin Al Harits adalah ahli fikih Mesir yang *tsiqah*. Hadits ini seperti riwayat sebelumnya, tetapi terputus di sini, hanya saja banyak ulama yang berkata, "Sesungguhnya orang yang haditsnya *tsiqah* dan dijadikan hujjah jika menceritakan kepadaku dari orang yang lebih *tsiqah*, maka riwayatnya menjadi *maushul*."

٢١٠٥ - حَدَّثَنَا الْحَارِثُ، حَدَّثَنِي الْأَسْلَمِيُّ يَعْنِي عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَامِرٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ أَبِي أَنْسٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الْمَسْجِدِ الَّذِي أَسْسَ عَلَى التَّقْوَى؟ فَقَالَ: هُوَ مَسْجِدِي.

21005. Al Harts menceritakan kepada kami, Al Aslam Abdullah bin Amir menceritakan kepadaku dari Imran bin Abu Anas, dari Sahl bin Saad, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Rasulullah SAW ketika ditanya tentang masjid yang dibangun atas dasar takwa, beliau menjawab, "Yaitu masjidku ini."⁴⁷²

٢١٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرِ الْأَسْلَمِيُّ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ أَبِي أَنْسٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَسْجِدُ الَّذِي أَسْسَ عَلَى التَّقْوَى: مَسْجِدِي هَذَا.

21006. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Amir Al Aslami menceritakan kepada kami dari Imran bin Abu Anas, dari Sahl bin Saad, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Nabi SAW bersabda, "Yang dimaksud dengan masjid yang dibangun atas dasar takwa yaitu masjidku ini."⁴⁷³

⁴⁷² Sanadnya *dha'if*, karena ada Abdullah bin Amir Al Aslami, tetapi haditsnya *shahih* dan telah disebutkan pada no. 11803.

⁴⁷³ Sanadnya *dha'if*, tetapi haditsnya *shahih* seperti sebelumnya.

Hadits Abdullah bin Amru bin Al Ash dari Ubay bin Ka'ab RA⁴⁷⁴

٢١٠٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرُ الْمُقَدَّمِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَهَابِ الثَّقَفِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمْرُو بْنِ شَعْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرُو، عَنْ أَبِيهِ بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: قُلْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (وَأَوْلَاتُ الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضْعَفَنَ حَلَهُنَّ) لِلْمُطْلَقَةِ ثَلَاثَةً، أَوْ لِلْمُتَوْفَى عَنْهَا؟ قَالَ: هِيَ لِلْمُطْلَقَةِ ثَلَاثَةً، وَلِلْمُتَوْفَى عَنْهَا.

21007. Abu Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami dari Al Mutsanna, dari Amru bin Syu'aib, dari bapaknya, dari Abdullah bin Amru, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Aku bertanya kepada Nabi SAW tentang ayat: "Dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu iddah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya." (Qs. Ath-Thalaaq [65]: 4)

Bagi perempuan yang dithalak tiga kali dan yang ditinggal mati suaminya? Beliau menjawab, "Bagi perempuan yang dithalak tiga kali dan yang suaminya meninggal."⁴⁷⁵

⁴⁷⁴ Biografi Abdullah bin Amr bin Ash telah disebutkan sebelumnya secara panjang lebar pada musnadnya.

⁴⁷⁵ Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah* dan terkenal.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 8/653, no. 4909), pembahasan: Tafsir, bab: Ayat wa ualaat al ahmaal; Ad-Daraquthni (3/302), pembahasan: Nikah, bab: Maher.

٢١٠٨ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ مُصْبَعٍ الْقُرْقَاسَانِيُّ، قَالَ الْوَلِيدُ: حَدَّثَنِي الْأُوزَاعِيُّ، وَقَالَ مُحَمَّدٌ: حَدَّثَنَا الْأُوزَاعِيُّ، أَنَّ الزُّهْرِيَّ، حَدَّثَهُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّهُ تَمَارَى هُوَ وَالْحُرُّ بْنُ قَيْسٍ بْنُ حِصْنِ الْفَزَارِيِّ فِي صَاحِبِ مُوسَى الَّذِي سَأَلَ السَّبِيلَ إِلَى لُقِيَّهُ، فَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ: هُوَ حَضِيرٌ، إِذْ مَرَّ بِهِمَا أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ، فَنَادَاهُ أَبْنُ عَبَّاسٍ، فَقَالَ: إِنِّي تَمَارَيْتُ أَنَا وَصَاحِبِي هَذَا فِي صَاحِبِ مُوسَى الَّذِي سَأَلَ السَّبِيلَ إِلَى لُقِيَّهُ، فَهَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ شَأْنَهُ؟ قَالَ: نَعَمْ، سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَسْتَأْتِنَا مُوسَى فِي مَلَأٍ مِّنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ، إِذْ قَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ، فَقَالَ: هَلْ تَعْلَمُ أَحَدًا أَعْلَمَ مِنْكَ؟ قَالَ: لَا. قَالَ: فَأُوكِحْنِي اللَّهُ إِلَيْهِ عَبْدُنَا حَضِيرٌ، فَسَأَلَ مُوسَى السَّبِيلَ إِلَى لُقِيَّهُ، وَجَعَلَ اللَّهُ لَهُ الْحُوتَ آيَةً، فَقِيلَ لَهُ: إِذَا فَقَدْتَ الْحُوتَ، فَارْجِعْ، فَإِنَّكَ سَتَلْقَاهُ، قَالَ أَبْنُ مُصْبَعٍ، فِي حَدِيثِهِ: فَنَزَلَ مِنْزِلًا، فَقَالَ مُوسَى لِفَتَاهُ: (إِنَّا غَدَاءَنَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا نَصِيبًا)، فَعِنْدَ ذَلِكَ فَقَدَ الْحُوتَ، (فَأَرْتَدَهُ عَلَى آثَارِهِمَا قَصَصًا)، فَجَعَلَ مُوسَى يَتَبعُ آثرَ الْحُوتِ فِي الْبَحْرِ. قَالَ: فَكَانَ مِنْ شَأْنِهِمَا مَا قَصَّ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ.

21008. Al Walid bin Muslim dan Muhammad bin Mush'ab Al Qurqasani menceritakan kepada kami, Al Walid berkata: Al Auza'i menceritakan kepadaku. Muhammad berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami bahwa Zuhri menceritakan kepadanya dari Ubaidillah

⁴⁷⁶ Biografinya sudah disebutkan dalam musnadnya.

bin Abdullah, dari Ibnu Abbas, bahwa dia dan Al Hurr bin Qais bin Hishn Al Fazari berdebat tentang sahabat Musa AS yang hendak Musa temui, dia berkata, "Orang itu adalah Khidhir." Tiba-tiba Ubay bin Ka'b lewat di hadapan mereka, maka Ibnu Abbas memanggilnya dan berkata, "Aku sedang berdebat dengan temanku ini tentang sahabat Musa AS yang hendak Musa temui, apakah engkau pernah mendengar Rasulullah SAW menceritakan tentangnya?" Ubay menjawab, "Iya, aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Ketika Musa AS sedang berada di tengah kerumunan kaum bani Israil, tiba-tiba ada seorang laki-laki menghampirinya dan berkata, "Menurutmu adakah orang yang lebih pintar darimu?" Musa menjawab, "Tidak ada." Allah Ta'ala lalu mewahyukan kepadanya, "Ada, yaitu hamba Kami yang bernama Khidhir." Musa pun minta ditunjuki jalan untuk menemuinya, dan Allah Ta'ala menjadikan ikan paus sebagai petunjuk baginya. Dikatakan kepadanya, "Jika engkau kehilangan ikan, kembalilah, niscaya engkau akan menemuinya —Ibnu Mush'ab dalam haditsnya berkata: *Musa lalu singgah di suatu tempat— kemudian berkata kepada pembantunya: "Bawalah kemari makanan kita, sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini".* (Qs. Al Kahfi [18]: 62) Ketika itu hilanglah ikan paus, maka keduanya kembali mengikuti jejak keduanya, dan Musa mengikuti bekas ikan paus di laut'. Kisah keduanya sama seperti yang diceritakan oleh Allah Ta'ala dalam Al Qur'an."⁴⁷⁷

٢١٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَثْرَةَ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ مُضْعِبِ بْنِ شَيْبَةَ، عَنْ أَبِي حَيْبٍ بْنِ يَعْلَى بْنِ أُمَّيَّةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ:

⁴⁷⁷ Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah* dan *masyhur*.

Al Walid bin Muslim menerangkan dengan "menceritakan kepada kami".

HR. Al Bukhari (9/171, cet. Asy-Sya'b), pembahasan: Tauhid, bab: Firman Allah, "Sesungguhnya perkataan Kami terhadap sesuatu." (Qs. An-Nahl [16]: 40)

جاءَ رَجُلٌ إِلَى عُمَرَ، فَقَالَ: أَكْلَتَا الضَّبْعَ، قَالَ مِسْعَرٌ: يَعْنِي السَّنَةَ، قَالَ: فَسَأَلَهُ عُمَرُ: مِمَّنْ أَتَتْ؟ فَمَا زَالَ يَتَسْبِيهُ حَتَّى عَرَفَهُ، فَإِذَا هُوَ مُوسِرٌ، فَقَالَ عُمَرُ: لَوْ أَنَّ لِأَمْرِئٍ وَادِيًّا أَوْ وَادِيَنِ، لَا يَتَغَيَّرُ إِلَيْهِمَا ثَالِثًا. فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: وَلَا يَمْلأُ حَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلَّا التُّرَابُ، ثُمَّ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ. فَقَالَ عُمَرُ لِابْنِ عَبَّاسٍ: مِمَّنْ سَمِعْتَ هَذَا؟ قَالَ: مِنْ أَبِيِّي، قَالَ: فَإِذَا كَانَ بِالْعَدَاءِ، فَاغْدُ عَلَيْهِ. قَالَ: فَرَجَعَ إِلَى أُمِّ الْفَضْلِ، فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهَا، فَقَالَتْ: وَمَا لَكَ وَلِلْكَلَامِ عِنْدَ عُمَرَ وَخَشِيَ ابْنُ عَبَّاسٍ أَنْ يَكُونَ أَبِيَّ نَسِيَ، فَقَالَتْ أُمُّهُ: إِنَّ أَبِيَا عَسَى أَنْ لَا يَكُونَ نَسِيَ. فَعَدَ إِلَى عُمَرَ وَمَعَهُ الدُّرَّةُ، فَأَنْطَلَقَ إِلَى أَبِيِّي، فَخَرَجَ أَبِيُّ عَلَيْهِمَا وَقَدْ تَوَضَّأَ، فَقَالَ: إِنَّهُ أَصَابَتِي مَذْيَّ، فَعَسَلَتْ ذَكَرِي، أَوْ فَرْجِي، — مِسْعَرٌ شَكَ — . فَقَالَ عُمَرُ: أَوْ يُخْرِي ذَلِكَ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: وَسَأَلَهُ عَمَّا قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ، فَصَدَّقَهُ.

21009. Muhammad bin Bisyr Al Abdi menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami dari Mush'ab bin Syaibah, dari Abu Habib bin Ya'la bin Umayyah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Umar, lalu berkata, "Kami tertimpaklik." Umar lalu bertanya kepadanya, "Dari bani apa engkau?" Laki-laki itu terus menisbatkannya hingga Umar mengetahuinya, dan ternyata dia adalah Musa. Umar lalu berkata, "Seandainya seseorang memiliki sebuah lembah atau dua buah lembah, niscaya dia akan menginginkan lembah yang ketiga." Aku (Ibnu Abbas) lalu berkata, "Tidak ada yang dapat memenuhi perut anak Adam kecuali tanah, kemudian Allah mengampuni orang yang bertobat." Umar lalu berkata kepadaku (Ibnu Abbas), "Dari siapa engkau mendengar hal ini?" Aku

menjawab, "Dari Ubay." Umar pun berkata, "Besok pagi tolong datang kepadaku."

Aku lalu pulang kepada Ummu Al Fadhl dan menyebutkan hal itu kepadanya, kemudian dia berkata, "Ada apa dengan perkataanmu di sisi Umar?" Aku merasa khawatir, kalau saja Ubay lupa, maka ibuku berkata, "Ubay tidak mungkin lupa."

Pada keesokan harinya, aku berangkat menuju kediaman Umar, lalu kami berangkat ke kediaman Ubay. Ubay lalu menemui keduanya, dan saat itu dia telah berwudhu, dia berkata, "Baru saja aku terkena air madzi, lalu aku mencuci kemaluanku." Umar berkata, "Apakah cukup begitu?" Ubay menjawab, "Iya." Umar berkata, "Apakah engkau mendengarnya dari Rasulullah SAW?" Ubay menjawab, "Iya." Umar lalu bertanya kepadanya tentang perkataanku, dan Ubay membenarkannya.⁴⁷⁸

٢١٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ أُبَيِّ إِسْحَاقَ الشَّيْسَانِيِّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصْمَمِ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى عُمَرَ يَسْأَلُهُ، فَجَعَلَ عُمَرُ يَنْتَظِرُ إِلَى رَأْسِهِ مَرَّةً، وَإِلَى رِجْلِهِ أُخْرَى، هَلْ يَرَى عَلَيْهِ مِنَ الْبُؤْسِ شَيْئًا؟ ثُمَّ قَالَ لَهُ عُمَرُ: كَمْ مَالُكٌ؟ قَالَ: أَرْبَعُونَ مِنَ الْأَيْلِ. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: فَقُلْتُ: صَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ: لَوْ كَانَ لِأَبْنِ آدَمَ وَادِيَانَ مِنْ ذَهَبٍ لَا يَتَعْنَى الثَّالِثُ، وَلَا يَمْلَأُ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلَّا التُّرَابُ، وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ فَقَالَ عُمَرُ: مَا هَذَا؟ فَقُلْتُ: هَكَذَا أَقْرَأْنِيهَا أُبَيٌّ، قَالَ: فَمَرَّ بِنَا إِلَيْهِ. قَالَ:

⁴⁷⁸ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* yang tidak diketahui, yaitu Abu Habib bin Ya'la bin Umayyah —atau Maniyyah— sebagaimana para ulama katakan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13807 dan 13410. Lihat sanad setelahnya.

فَحَاجَ إِلَى أُبَيٍّ، فَقَالَ: مَا يَقُولُ هَذَا؟ قَالَ أُبَي়: هَكَذَا أَقْرَأْنِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: أَفَأَبْتَهَا، قَالَ: نَعَمْ فَأَبْتَهَا.

21010. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami dari Abu Ishak Asy-Syaibani, dari Yazid bin Al Asham, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Umar untuk meminta sesuatu kepadanya, maka Umar memperhatikan mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki, apakah ada tanda-tanda kemiskinan? Umar lalu berkata kepadanya, "Berapa unta yang engkau miliki?" Dia menjawab, "Empat puluh unta." Aku lalu berkata, "Maha benar Allah dan Rasul-Nya. Seandainya anak Adam memiliki dua lembah emas, niscaya dia ingin memiliki lembah ketiga. Tidak akan dapat memenuhi perut anak Adam kecuali tanah, dan Allah mengampuni siapa pun yang mau bertobat." Umar lalu berkata, "Apa ini?" Aku menjawab, "Demikian Ubay menceritakan hadits ini kepadaku." Umar lalu berkata, "Kalau begitu, kita datangi dia." Aku dan Umar lalu mendatang Ubay dan berkata, "Apa yang dikatakan olehnya ini?" Ubay menjawab, "Demikianlah Rasulullah SAW menyampaikannya kepadaku." Dia berkata, "Apakah aku perlu memastikan kebenarannya?" Dia pun memastikan kebenarannya.⁴⁷⁹

٢١٠١١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، وَعَفَّانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ عَفَّانُ، فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ تُبَيْحَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ أُبَي়، قَالَ لِعُمَرَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، إِنِّي تَلَقَّيْتُ الْقُرْآنَ مِمَّنْ تَلَقَّاهُ - وَقَالَ عَفَّانُ: مِمَّنْ يَتَلَقَّاهُ - مِنْ جِبْرِيلَ وَهُوَ رَطِيبٌ.

⁴⁷⁹ Sanadnya *shahih*.

Abu Muawiyah adalah Adh-Dharir. Namanya adalah Muhammad bin Khazim. Haditsnya sering diulang. Abu Ishak Asy-Syaibani adalah Sulaiman bin Sulaiman.

21011. Hisyam bin Abdul Malik dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Awwanah menceritakan kepada kami dari Al Aswad bin Qais, Affan berkata dalam haditsnya, Al Aswad bin Qais menceritakan kepada kami dari Nubaih, dari Ibnu Abbas, bahwa Ubay berkata kepada Umar, "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya aku menerima Al Qur'an dari orang yang menerimanya dari Jibril AS, dan dia masih basah."⁴⁸⁰

٢١٠١٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، حَدَّثَنَا بِشْرٌ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَلَيِّ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ يُوسُفَ الْمَكِيِّ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِيِّ، قَالَ: آخِرُ آيَةِ نَزَلَتْ: لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ الْآيَةِ.

21012. Muhammad bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, Bisyr bin Umar menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Yusuf Al Maki, dari Ibnu Abbas, dari Ubay, dia berkata: Ayat terakhir yang turun adalah: "Sungguh telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri." (Qs. At-Taubah [9]: 128).⁴⁸¹

٢١٠١٣ - حَدَّثَنَا أَبُو عُثْمَانَ عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ يُكْبَرِ التَّابِقِيُّ، حَدَّثَنَا سُقِيَّانُ بْنُ عَيْنَةَ، عَنْ عَمْرُو، يَعْنِي أَبِنَ دِينَارٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ، قَالَ: قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ: إِنَّ تَوْفِيقَ الشَّامِيِّ يَرْجُعُمْ أَوْ يَقُولُ: لَئِنْ مُوسَى صَاحِبُ خَضْرِ مُوسَى بْنِي إِسْرَائِيلَ، قَالَ: كَذَبَ تَوْفِيقٌ عَنْهُ اللَّهُ حَدَّثَنِي

⁴⁸⁰ Sanadnya *shahih*.

Nubaih adalah Ibnu Abdullah Al Anzi. Dia adalah tabiin yang *tsiqah*.

Ahmad meriwayatkan *atsar* ini sendirian.

⁴⁸¹ Sanadnya *hasan*, karena ada Ali bin Zaid.

Yusuf Al Maki adalah Ibnu Mahik. Dia adalah perawi yang *tsiqah* menurut jamaah.

HR. Muslim (4/1850, no. 2380); Ath-Thabari (11/53), pembahasan: Tafsir, bab: Surat At-Taubah, dari jalur Syu'bah; dan Al Baihaqi dalam *Ad-Dalail* (7/139).

أبُو بَنْ كَعْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ مُوسَى قَامَ فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ حَطَّيْبًا، فَقَالُوا لَهُ: مَنْ أَعْلَمُ النَّاسِ؟ قَالَ: أَنَا، فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ أَنْ لَيْ عَبْدًا أَعْلَمَ مِنْكَ، قَالَ: رَبِّ فَارْنَاهِ، قَالَ: قَبِيلَ: تَأْخُذُ حُوتًا، فَجَعَلَهُ فِي مِكْتَلٍ، فَحِيشَمَا فَقَدَتْهُ، فَهُوَ ثَمَّ. قَالَ: فَأَخْذُ حُوتًا، فَجَعَلَهُ فِي مِكْتَلٍ، وَجَعَلَهُ وَصَاحِبَهُ يَمْشِيَانِ عَلَى السَّاحِلِ، حَتَّى أَتَيَا الصَّخْرَةَ. فَرَقَدَ مُوسَى، وَاضْطَرَبَ الْحُوتُ فِي الْمِكْتَلِ، فَوَقَعَ فِي الْبَحْرِ، فَحَبَسَ اللَّهُ عَلَيْهِ جَرِيَّةَ الْمَاءِ فَاضْطَرَبَ الْمَاءُ، فَاسْتَيْقَظَ مُوسَى، فَقَالَ لِفَتَاهُ: (آتَنَا غَدَاءَنَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرَنَا هَذَا نَصِيبًا) وَلَمْ يُصِبْ النَّصَبَ حَتَّى جَاءَزَ الْذِي أَمْرَهُ اللَّهُ بِهِ، قَالَ: فَقَالَ: (أَرَأَيْتَ إِذْ أَوْيَنَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيَتُ الْحُوتَ وَمَا أَنْسَانِيهِ إِلَّا الشَّيْطَانُ) (فَأَرْتَدَاهُ عَلَى آثَارِهِمَا) قَصَصَا فَجَعَلَا يَقْصَانِ آثَارَهُمَا، وَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرَبًا، قَالَ: أَمْسَكَ عَنْهُ جَرِيَّةَ الْمَاءِ، فَصَارَ عَلَيْهِ مِثْلُ الطَّاقِ، فَكَانَ لِلْحُوتِ سَرَبًا، وَكَانَ لِمُوسَى عَجَبًا، حَتَّى انتَهَيَا إِلَى الصَّخْرَةِ، فَإِذَا رَجَلٌ مُسْجَىٰ، عَلَيْهِ ثُوبٌ، فَسَلَّمَ مُوسَى عَلَيْهِ، فَقَالَ: وَأَنَّى بِأَرْضِكَ السَّلَامُ؟ قَالَ: أَنَا مُوسَى. قَالَ: مُوسَى بْنِي إِسْرَائِيلَ؟ قَالَ: نَعَمْ. (أَتَبِعُكَ عَلَى أَنْ تُعْلَمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا)، قَالَ: يَا مُوسَى، إِنِّي عَلَى عِلْمٍ مِنَ اللَّهِ لَا تَعْلَمُهُ، وَأَنْتَ عَلَى عِلْمٍ مِنَ اللَّهِ عَلَمْكَهُ اللَّهُ، فَانْطَلَقَا يَمْشِيَانِ عَلَى السَّاحِلِ، فَمَرَّتْ سَفِينَةٌ، فَعَرَفُوا الْخَضِيرَ، فَحُمِلَ بَعِيرٌ ثُوبٌ، فَلَمْ يُعْجِبْهُ، وَنَظَرَ فِي السَّفِينَةِ، فَأَخْذَ الْقَدْوَمَ يُرِيدُ أَنْ يَكْسِرَ مِنْهَا لَوْحًا، فَقَالَ: حُمِلْنَا بَعِيرٌ ثُوبٌ وَتُرِيدُ أَنْ تَخْرُقَهَا لِتُعْرِقَ أَهْلَهَا قَالَ: (أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِعَ مَعِيَ صَبَرًا) قَالَ: إِنِّي نَسِيَتُ. وَجَاءَ عَصْفُورٌ فَنَقَرَ فِي

البَحْرِ، قَالَ الْخَضِيرُ: مَا يُنْقِصُ عِلْمِي وَلَا عِلْمُكَ مِنْ عِلْمِ اللَّهِ إِلَّا كَمَا نَقَصَ هَذَا الْعَصْفُورُ مِنْ هَذَا الْبَحْرِ. فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا أَتَا أَهْلَ قَرْيَةٍ، اسْتَطْعَمَا أَهْلَهَا، فَأَبْوَا أَنْ يُضَيِّفُوهُمَا، فَرَأَىٰ غُلَامًا فَأَخْذَ رَأْسَهُ، فَاتَّرَعَهُ، فَقَالَ: أَفْتَلْتَ نَفْسًا زَكِيَّةً بِغَيْرِ نَفْسٍ لَقَدْ جُنْتَ شَيْئًا تُكْرَأً قَالَ: (أَلَمْ أَفْلَ لَكَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِعَ مَعِي صَبَرًا)، قَالَ سُفِينَانُ: قَالَ عَمْرُو: وَهَذِهِ أَشَدُّ مِنَ الْأُولَىٰ، قَالَ: فَانْطَلَقَا فَإِذَا جِدَارٌ يُرِيدُ أَنْ يَنْقَضَ فَأَقَامَهُ، وَأَرَانَا سُفِينَانَ بِيَدِيهِ، فَرَفَعَ يَدِيهِ هَكَذَا رَفِعًا، فَوَضَعَ رَاحْتَيْهِ، فَرَفَعَهُمَا بِبَطْنٍ كَفَيْهِ رَفِعًا، فَقَالَ: (لَوْ شِئْتَ لَا تَخْذَنْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا قَالَ هَذَا فِرَاقٌ بَيْنِي وَبَيْنِكَ)، قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: كَانَتِ الْأُولَىٰ نِسْيَانًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَرْحَمُ اللَّهُ مُوسَىٰ، لَوْ كَانَ صَبَرَ حَتَّىٰ يُنْقَصَ عَلَيْتَاهُ مِنْ أَمْرِهِ.

21013. Abu Utsman Amru bin Muhammad bin Bukair An-Naqid menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Amru bin Dinar, dari Said bin Jubair, dia berkata: Aku berkata kepada Ibnu Abbas bahwa Naufal Asy-Syami mengaku atau berkata bahwa Musa sahabat Khidhir bukan Musa bani Israil. Dia berkata: Nauf si musuh Allah itu telah berbohong, Ubay bin Ka'b pernah menceritakan kepadaku dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Musa AS berdiri di tengah-tengah bani Israil berpidato lalu mereka berkata kepadanya: siapakah orang yang paling berilmu? Dia menjawab: aku. Lalu Allah mewahyukan kepadanya bahwa Aku mempunyai seorang hamba yang lebih berilmu darimu. Dia berkata: wahai Tuhan, tunjukkanlah aku kepadanya. Dia berkata: lalu dikatakan agar ambillah ikan dan masukkanlah dalam keranjang, dan dimana engkau kehilangan ikan tersebut maka disitulah tempat dia berada. Dia berkata: lalu dia mengambil ikan dan memasukkannya kedalam keranjang, lalu dia dan anak mudanya terus berjalan di

pinggir pantai hingga sampai di sebuah batu besar, Musa tertidur dan ikan pun bergerak lalu masuk ke laut, lalu Allah menahan aliran air atasnya, dan airpun bergejolak hingga Musa terbangun, lalu dia berkata kepada anak mudanya: mana makanan kita, sesungguhnya kita merasa letih dalam perjalanan ini, dan dia tidak merasakan letih sebelum itu, hingga dia melampaui tempat yang diperintahkan Allah. Dia berkata: lalu dia berkata: tahukah engkau ketika kita sedang beristirahat di atas batu tadi, aku lupa, dan tidaklah aku dilupakan kecuali oleh syetan, lalu keduanya kembali mengikuti bekas-bekas langkah kaki mereka dan ikan tersebut melompat mengambil jalannya ke laut. Dia berkata: Dia menahan jalannya air darinya, sehingga ada seperti lengkungan atasnya dan ikan itu telah mengambil jalannya, dan Musa AS merasa kagum; kita telah sampai di batu ini, tiba-tiba ada seorang laki-laki yang menutupkan pakaiannya atasnya, lalu Musa mengucapkan salam kepadanya, dan dia menjawab: dan sesungguhnya aku dalam keadaan salam di tempatmu. Dia berkata: Aku adalah Musa. Dia berkata: engkau Musa bani Israil? Dia menjawab: iya benar, dan aku ingin mengikutimu, mohon kiranya engkau sudi mengajariku ilmu yang benar dari antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu. Dia berkata: wahai Musa, sesungguhnya aku memiliki ilmu dari Allah Ta'ala yang engkau tidak memiliki, dan engkau memiliki ilmu dari Allah Ta'ala yang telah diajarkan oleh-Nya kepadamu. Lalu keduanya berjalan kaki menyusuri pantai, tiba-tiba lewat sebuah perahu dan mereka mengenal Khidhir, lalu dia naik tanpa memberikan upah, dan Musa merasa kurang senang dengan hal tersebut, lalu dia melihat-lihat di perahu dan mengambil sebuah kapak untuk digunakan menghancurkan sebuah papan, lalu Musa berkata: dia telah sudi membawa kita tanpa membayar upah, dan kini apakah engkau hendak merusak perahunya agar dia tenggelam? Dia menjawab: bukankah telah aku katakan kepadamu bahwa engkau tidak akan bisa bersabar bersamaku. Dia berkata: maaf aku lupa. Dan datanglah seekor burung lalu mencocok dengan paruhnya di laut, khidhir berkata: ilmuku dan ilmumu tidak

*mengurangi sedikitpun ilmu Allah Ta'ala kecuali seperti burung ini mengurangi air laut. Lalu keduanya melanjutkan perjalanan hingga sampai di sebuah kampung, lalu keduanya meminta suatu makanan kepada penduduknya namun mereka enggan menerima mereka sebagai tamu, lalu dia melihat seorang anak kecil lalu memegangi kepalanya dan mencabutnya (hingga mati), maka Musa berkata: bagaimana engkau membunuh seorang anak kecil yang masih suci tanpa alasan yang benar, sungguh engkau telah melakukan perbuatan yang tidak dapat diterima? Dia berkata: bukankah telah aku katakan kepadamu bahwa engkau tidak akan dapat bersabar bersamaku." – sufyan berkata: Amru berkata: dan ujian ini lebih dahsyat dari ujian yang pertama- beliau bersabda, "Lalu keduanya melanjutkan perjalanan, dan tiba-tiba ada sebuah dinding yang hendak roboh lalu dia menegakkannya" –dan Sufyan memperlihatkan kepada kami dengan tangannya lalu mengangkat tangannya sedemikian lalu meletakkan kedua telapak tangannya dan mengangkat dengan kedua telapak tangannya- beliau bersabda, "Lalu Musa berkata: tidakkah sebaiknya engkau minta upah atas hal itu? Dia berkata: inilah saatnya kita berpisah." Ibnu Abbas berkata: yang pertama adalah lupa, lalu Rasulullah SAW bersabda, "Semoga Allah merahmati Musa, kalau saja dia dapat bersabar niscaya Allah akan menceritakan kepada kita apa yang akan terjadi."*⁴⁸²

٢١٠١٤ - حَدَّثَنَا عَمْرُو النَّاقِدُ، ثَانِ سُفِيَّانَ، عَنْ عَمْرُو، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَوْ شِئْتَ لَا تَخَذَنَّتَ عَلَيْهِ أَجْرًا).

21014. Amru An-Naqid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Amru, dari Said bin Jubair, dari Ibnu

⁴⁸² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21008.

Abbas, dari Ubay bin Ka'b, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Kalau engkau mau ambillah upah atasnya."⁴⁸³

٢١٠١٥ - حَدَّثَنَا عَمْرُو التَّاقِدُ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ عَمْرُو، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا جِدَارٌ يُرِيدُ أَنْ يَنْقَضَ فَأَقَامَهُ، قَالَ بِيَدِيهِ فَرَعَهُمَا رَفْعًا.

21015. Amru An-Naqid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Amru, dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dari Ubay bin Ka'b, dari Nabi SAW, bahwa tiba-tiba ada sebuah tembok yang hendak runtuh, maka dia menegakkannya. Beliau bersabda sambil mengangkat kedua tangan.⁴⁸⁴

٢١٠١٦ - حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ أَسَدٍ، حَدَّثَنِي سُفِيَّانُ بْنُ عَيْنَةَ، إِمْلَاءً عَلَيَّ، عَنْ عَمْرُو، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، قَالَ: قَلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: قَالَ أَبِي: كَتَبْتُهُ عَنْ بَهْزٍ وَابْنِ عَيْنَةَ حَتَّى إِنْ تَوْفَأْ يَرْعِمُ أَنَّ مُوسَى لَيْسَ بِصَاحِبِ الْخَضْرِ. قَالَ: فَقَالَ: كَذَبَ عَدُوُ اللَّهِ حَدَّثَنَا أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَامَ مُوسَى خَطِيبًا فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ، فَسُئِلَ: أَيُّ النَّاسِ أَعْلَمُ؟ قَالَ: أَنَا. فَعَتَبَ اللَّهُ عَلَيْهِ إِذَا لَمْ يَرُدِ الْعِلْمَ إِلَيْهِ، قَالَ: بَلْ. عَبْدُ لِي عِنْدَهُ مَجْمَعُ الْبَخْرَيْنِ هُوَ أَعْلَمُ مِنْكَ. قَالَ: أَيْ رَبْ فَكَيْفَ لِي بِهِ؟ قَالَ: خُذْ حُوتًا، فَاجْعَلْهُ فِي مِكْتَلٍ، ثُمَّ انْطَلِقْ، فَحَيْثُمَا

⁴⁸³ Sanadnya shahih.

Para perawinya tsiqah dan masyhur.

Hadits ini dnisbatkan kepada As-Suyuthi dalam *Ad-Durr Al Mantsur* kepada Ibnu Hibban, Al Hakim, dan Ibnu Mardawiah (5/427).

⁴⁸⁴ Sanadnya shahih.

As-Suyuthi menisbatkannya kepada Ibnu Al Anbari dalam *Ad-Durr Al Mantsur* (5/427), pembahasan: Mushaf-mushaf.

فَقَدْتُهُ، فَهُوَ ثُمَّ مَانِعُهُ فَتَاهُ يَمْشِيَانِ، حَتَّى انتَهَى إِلَى الصَّخْرَةِ، فَرَقَدَ مُوسَى، وَاضْطَرَبَ الْحُوتُ فِي الْمِكْتَلِ، فَخَرَجَ، فَوَقَعَ فِي الْبَحْرِ، فَأَمْسَكَ اللَّهُ عَنْهُ جِرْيَةَ الْمَاءِ مِثْلَ الطَّاقِ، وَكَانَ لِلْحُوتِ سَرَّابًا، وَقَالَ سُفِينَا: فَعَقَدَ الْإِبْهَامَ وَالسَّبَابَةَ، وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا، قَالَ: فَأَنْطَلَقَا حَتَّى إِذَا كَانَ مِنَ الْعَدِ، قَالَ مُوسَى لِفَتَاهُ: (آتَنَا غَدَائِنَا لَقَدْ لَقَيْنَا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا نَصِيبًا) قَالَ: وَلَمْ يَجِدِ النَّصِيبَ حَتَّى بَجَاؤَ حَيْثُ أُمِرَ، (قَالَ ذَلِكَ مَا كُنَّا تَبْغِي فَارْتَدَّا عَلَى آثَارِهِمَا قَصْصَا، يَقْصَانِ آثَارَهُمَا). قَالَ: وَكَانَ لِمُوسَى أَنَّ الْحُوتَ عَجَبًا، وَلِلْحُوتِ سَرَّابًا... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

21016. Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepadaku dengan mendiktekan atasku dari Amru, dari Saad bin Jubair, dia berkata: Aku berkata kepada Ibnu Abbas: Bapakku berkata: Aku menulisnya dari Bahz dan Ibnu Uyainah —hingga Nauf mengaku bahwa Musa AS bukan sahabat Khidhir—. Ibnu Uyainah lalu berkata: Musuh Allah itu telah berbohong. Ubay bin Ka'b menceritakan kepada kami dari Nabi SAW, beliau bersabda: *Musa AS berpidato ditengah-tengah bani Israil, lalu dia ditanya tentang siapakah orang yang paling berilmu? Musa menjawab, "Aku."* Allah lalu menegurnya karena dia tidak memengembalikan ilmu kepada-Nya, dan berfirman, "*Hamba-Ku yang ada di pertemuan antara dua laut lebih berilmu darimu.*" Musa lalu berkata, "*Wahai Tuhan, bagaimana caraku untuk dapat bertemu dengannya?*" Allah berfirman, "*Aambilah seekor ikan dan masukkan ke dalam keranjang, kemudian pergilah. Di tempat engkau kehilangan ikan tersebut, di situ lah dia berada.*" Musa pun berangkat bersama seorang anak muda, keduanya berjalan kaki hingga sampai di sebuah batu besar, lalu Musa AS tertidur dan ikan tersebut bergerak-gerak dalam keranjang lalu keluar dan masuk ke dalam laut. Allah lalu menahan aliran air darinya seperti sebuah lengkungan, dan ikan

menemukan jalannya — Sufyan berkata: Dia menunjukkan ibu jari dan jari telunjuk, serta memberikan celah antara keduanya, beliau bersabda. *Keduanya lalu melanjutkan perjalanan, dan pada keesokan harinya, Musa berkata kepada anak muda tersebut, "Berikanlah kepada kami makanan kita. Sungguh, kita merasa letih dengan perjalanan ini."* Beliau bersabda, dan dia tidak letih hingga melampaui tempat yang diperintahkan. Musa lalu berkata, "Tempat itulah yang kita cari." Keduanya pun kembali mengikuti bekas-bekas langkah kaki mereka. Musa merasa kagum dengan bekas ikan, dan ikan menemukan jalannya di air." Dia lalu menyebutkan hadits.⁴⁸⁵

٢١٠١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَبْيِيدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَهُ، فَقَالَ الْقَوْمُ: إِنَّ تَوْفًا الشَّامِيَّ يَزْعُمُ أَنَّ الَّذِي ذَهَبَ يَطْلُبُ الْعِلْمَ لَيْسَ مُوسَى بْنِي إِسْرَائِيلَ، وَكَانَ أَبْنُ عَبَّاسٍ مُتَكَبِّرًا، فَاسْتَوَى جَالِسًا، فَقَالَ: كَذَلِكَ يَا سَعِيدُ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، أَنَا سَمِعْتُهُ يَقُولُ ذَاكَ، فَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ: كَذَبَ تَوْفٌ، حَدَّثَنِي أَبُو بْنُ كَعْبٍ: أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْنَا وَعَلَى صَالِحِ
رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْنَا وَعَلَى أَخِي عَادٍ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ مُوسَى بْيَنَا هُوَ يَخْطُبُ قَوْمَهُ
ذَاتَ يَوْمٍ، إِذْ قَالَ لَهُمْ: مَا فِي الْأَرْضِ أَحَدٌ أَعْلَمُ مِنِّي، وَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ: إِنَّ
فِي الْأَرْضِ مَنْ هُوَ أَعْلَمُ مِنْكَ، وَآتَاهُ ذَلِكَ أَنْ تُزَوَّدَ حُوتًا مَالِحًا، فَإِذَا
فَقَدَتْهُ، فَهُوَ حَيٌّ تَفْقِدُهُ، فَتَزَوَّدَ حُوتًا مَالِحًا، فَأَنْطَلَقَ هُوَ وَفَتَاهُ، حَتَّى إِذَا
بَلَغَ الْمَكَانَ الَّذِي أُمِرُوا بِهِ، فَلَمَّا اتَّهَوْا إِلَى الصَّخْرَةِ، أَنْطَلَقَ مُوسَى يَطْلُبُ

⁴⁸⁵ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21013.

وَوَضَعَ فَتَاهُ الْحُوتَ عَلَى الصَّخْرَةِ، وَاضْطَرَبَ، (فَاتَّخَذَ سَيِّلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرَّبًا)، قَالَ فَتَاهُ: إِذَا جَاءَ نَبِيُّ اللَّهِ حَدِيثَهُ، (فَأَنْسَاهُ الشَّيْطَانُ)، فَانْطَلَقَ، فَأَصَابُهُمْ مَا يُصِيبُ الْمُسَافِرَ مِنَ النَّصَبِ، وَالْكَلَالِ، وَلَمْ يَكُنْ يُصِيبُهُ مَا يُصِيبُ الْمُسَافِرَ مِنَ النَّصَبِ، وَالْكَلَالِ حَتَّى جَاوَزَ مَا أُمِرَّ بِهِ، فَقَالَ مُوسَى لِفَتَاهُ: (آتَنَا غَدَاءَنَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا نَصَبًا) قَالَ لَهُ فَتَاهُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، (أَرَأَيْتَ إِذْ أَوْيَنَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيْتُ) أَنْ أَحْدِثَكَ (وَمَا أَنْسَانِيهِ إِلَّا الشَّيْطَانُ) (فَاتَّخَذَ سَيِّلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرَّبًا)، قَالَ: (ذَلِكَ مَا كُنَّا تَبْغُ) فَرَجَعَا عَلَى آثَارِهِمَا قَصَصَا، يَقْصَصَانِ الْأَثْرَ حَتَّى إِذَا اتَّهَيَا إِلَى الصَّخْرَةِ، فَأَطَافَ بِهَا، فَإِذَا هُوَ مُسَجَّحٌ بِشَوْبٍ لَهُ، فَسَلَمَ عَلَيْهِ فَرَفَعَ رَأْسَهُ، فَقَالَ لَهُ: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: مُوسَى، قَالَ: مَنْ مُوسَى؟ قَالَ: مُوسَى بْنِ إِسْرَائِيلَ، قَالَ: أَخْبِرْنِي أَنْ عِنْدَكَ عِلْمًا، فَأَرَدْتُ أَنْ أَصْنَبَكَ، (قَالَ إِنِّي لَنْ أَسْتَطِعَ مَعِي صَبَرًا) (قَالَ سَتَجْدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَغْصِي لَكَ أَمْرًا)، قَالَ فَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَى مَا لَمْ تُحِظِّ بِهِ خُبْرًا قَالَ: قَدْ أَمِرْتُ أَنْ أَفْعَلَهُ، قَالَ: (سَتَجْدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا) (قَالَ فَإِنْ أَتَعْتَنِي، فَلَا تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّى أُحْدِثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا فَانْطَلَقَ حَتَّى إِذَا رَكِبَ فِي السَّفِينَةِ)، خَرَجَ مَنْ كَانَ فِيهَا، وَتَخَلَّفَ لِيَخْرِقَهَا، قَالَ: فَقَالَ لَهُ مُوسَى: تَخْرِقُهَا لِتُغْرِقَ أَهْلَهَا، (لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا إِمْرًا) (قَالَ أَلَمْ أَقْلِ إِنِّي لَنْ أَسْتَطِعَ مَعِي صَبَرًا قَالَ لَا تُؤَاخِذْنِي بِمَا نَسِيْتُ وَلَا تُرْهِقْنِي مِنْ أَمْرِي عُسْرًا) فَانْطَلَقَ حَتَّى إِذَا أَتَوْا عَلَى غِلْمَانٍ يَلْعَبُونَ عَلَى سَاحِلِ الْبَحْرِ، وَفِيهِمْ غُلَامٌ لَيْسَ فِي الْغِلْمَانِ غُلَامٌ أَنْظَفَ، يَعْنِي مِنْهُ، فَأَخَذَهُ فَقَتَلَهُ، فَنَفَرَ مُوسَى عِنْدَ ذَلِكَ، وَقَالَ: (أَقْتَلْتَ نَفْسًا زَكِيَّةً

بِعِيرٍ نَفْسٍ لَقَدْ جَهْتَ. شَيْئاً تُكْرَا قَالَ أَلَمْ أَقْلُ لَكَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِعَ مَعِي
 صَبَرَاً) قَالَ: فَأَخْدَثَهُ ذَمَامَةً مِنْ صَاحِبِهِ، وَاسْتَحِيَا، فَقَالَ: (إِنْ سَأَلْتَكَ عَنْ
 شَيْءٍ بَعْدَهَا فَلَا تُصَاحِبِنِي قَدْ بَلَغْتَ مِنْ لَدُنِي عُذْرًا فَانْطَلَقَا حَتَّى إِذَا أَتَيَا
 أَهْلَ قَرْيَةٍ لِثَامَّا، (اسْتَطَعُهُمَا أَهْلُهَا)، وَقَدْ أَصَابَ مُوسَى جَهْدٌ فَلَمْ
 يُضِيقُهُمَا، (فَوَجَدَا فِيهَا جَدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقُضَ فَاقْمَاهُ)، قَالَ لَهُ مُوسَى:
 مِمَّا نَزَلَ بِهِمْ مِنَ الْجَهَدِ: (لَوْ شِئْتَ لَا تَخْذَنْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا) قَالَ هَذَا فِرَاقُ
 بَيْنِي وَبَيْنِكَ) فَأَخْدَثَ مُوسَى بَطَرْفٍ ثُوبِهِ، فَقَالَ: حَدَّشِي، فَقَالَ: (أَمَا
 السَّفِينَةُ، فَكَائِنٌ لِمَسَاكِينٍ يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ)، (وَكَانَ وَرَاءُهُمْ مَلِكٌ
 يَاخْدُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا)، فَإِذَا مَرَ عَلَيْهَا، فَرَآهَا مُنْخَرِقَةً، تَرَكَهَا، وَرَفَعَهَا
 أَهْلُهَا بِقِطْعَةٍ خَشْبَةٍ، فَانْتَفَعُوا بِهَا، وَأَمَّا الْعَلَامُ، فَإِنَّهُ كَانَ طَبِيعَ يَوْمَ طَبِيعَ
 كَافِرًا، وَكَانَ قَدْ أُقْتِيَ عَلَيْهِ مَحَبَّةً مِنْ أَبُوئِيهِ، وَلَوْ أَطَاعَهُ، لَأَرْهَقَهُمَا
 (طُعَيَاً وَكُفْرًا) (فَأَرَدْنَا أَنْ يُيَدِّلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِنْهُ زَكَاةً وَأَقْرَبَ رُحْمًا)،
 وَوَقَعَ أَبُوَهُ عَلَى أُمِّهِ، فَعِلِقَتْ، فَوَلَدَتْ مِنْهُ خَيْرًا مِنْهُ زَكَاةً وَأَقْرَبَ رُحْمًا،
 (وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِعَلَامَيْنِ يَتَيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا
 وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَلْعَغاً أَشْدَهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا
 رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي ذَلِكَ تَأْوِيلٌ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبَرَاً).

21017. Abu Bakar Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami dari Israil, dari Abu Ishaq, dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas, bahwa pada suatu ketika kami berada di sisi Ibnu Abbas, lalu orang-orang berkata, "Nauf Asy-Syami mengaku bahwa yang pergi mencari ilmu bukan Musa bani Israil." Saat itu Ibnu Abbas sedang duduk bersandar, dan ketika mendengar perkataan tersebut, dia duduk tegak

dan berkata, "Benar begitu wahai Said?" Said menjawab, "Iya, aku mendengarnya dia berkata demikian." Ibnu Abbas berkata, "Nauf telah berbohong, karena Ubay bin Ka'b mengatakan kepadaku bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Semoga rahmat Allah dilimpahkan kepada kami dan kepada Shalih, semoga rahmat Allah dilimpahkan kepada kami dan kepada saudara Aad. Sesungguhnya Musa AS ketika sedang berkhutbah di tengah-tengah kaumnya, bani Israil, tiba-tiba dia berkata kepada mereka, "Tidak ada seorang pun di muka bumi yang lebih berilmu dari aku." Allah Ta'ala lalu mewahyukan kepadanya, "Di muka bumi ada yang lebih berilmu daripada engkau, dan tandanya yaitu, hendaklah engkau membawa seekor ikan asin, dan ketika engkau kehilangan atasnya maka di situlah tempat orang tersebut. Musa pun membawa seekor ikan asin dan berangkat bersama anak mudanya, hingga ketika sampai di tempat yang dimaksudkan dan sampai di sebuah batu besar, Musa pergi mencari, dan anak muda yang bersamanya meletakkan ikan tersebut di atas batu, lalu ikan tersebut bergerak-gerak dan menemukan jalannya ke laut. Anak muda itu berkata, "Jika Musa datang, aku akan menceritakan kepadanya." Namun ternyata dia dilupakan oleh syetan (maka akhirnya anak muda itu tidak menceritakan kejadian tersebut kepada Musa). Keduanya lalu melanjutkan perjalanan hingga merasa letih seperti layaknya seorang musafir yang sedang bepergian, dan sedikit pun dia tidak merasa letih kecuali setelah melampaui tempat yang diperintahkan kepadanya. Musa lalu berkata kepada anak muda itu, "Mana makanan kita? Sungguh, aku merasa letih." Anak muda itu berkata, "Wahai Nabiyullah, ketika kita sedang beristirahat di atas batu tadi, aku hendak menceritakan kepadamu dan tidaklah aku dilupakan kecuali oleh syetan, bahwa ikan kita menemukan jalannya ke laut." Musa lalu berkata, "Itu yang kita cari." Keduanya pun kembali menyusuri bekas langkah kaki mereka hingga sampai di batu besar tadi, lalu Musa memutarinya, dan tiba-tiba ada seorang laki-laki yang menutupkan pakaiannya atasnya. Musa lalu mengucapkan salam atasnya, dan dia

pun lalu mengangkat kepalanya dan berkata, "Siapakah engkau?" Musa menjawab, "Aku adalah Musa." Dia berkata, "Musa yang mana?" Dia menjawab, "Musa bani Israil. Aku diberitahu bahwa engkau memiliki ilmu dan aku ingin menjadi temanmu." Dia berkata, "Engkau tidak akan bisa bersabar bersamaku." Musa berkata, "Insya Allah engkau akan mendapatku sebagai orang yang sabar, dan aku tidak akan menyalahi perintahmu." Dia berkata, "Bagaimana engkau dapat bersabar atas sesuatu yang tidak engkau ketahui?" Musa berkata, "Aku telah diperintahkan untuk melakukannya. Insya Allah engkau akan mendapatku sebagai orang yang sabar, dan aku tidak akan menyalahi perintahmu." Dia berkata, "Baiklah. Jika engkau ingin mengikutiku, maka janganlah engkau bertanya atas sesuatu sampai aku menceritakannya kepadamu."

Keduanya lalu memulai perjalanan. Ketika keduanya sedang naik perahu, keluarlah orang yang ada di dalamnya, dan ternyata dia hendak merusaknya, maka Musa berkata kepadanya, "Apakah engkau hendak merusaknya untuk menenggelamkan pemiliknya? Sungguh, engkau telah melakukan sesuatu yang diingkari." Dia berkata, "Bukankah telah aku katakan kepadamu bahwa engkau tidak akan dapat bersabar bersamaku?" Musa berkata, "Janganlah engkau menyalahkan kealpaanku dan janganlah engkau membebani dengan kesulitan."

Keduanya lalu melanjutkan perjalanan. Ketika sampai di kerumunan anak-anak kecil yang sedang bermain di pinggir pantai, dan di antara mereka ada seorang anak yang paling bersih di antara mereka, dia membunuhnya, maka larilah Musa AS ketika melihat hal tersebut, dan berkata, 'Apakah engkau membunuh anak kecil yang masih suci tanpa dosa? Sungguh, engkau telah melakukan perbuatan yang diingkari?' Dia menjawab, "Bukankah telah aku katakan bahwa engkau tidak akan dapat bersabar bersamaku?" —Musa pun merasa segan dan malu kepadanya— maka Musa berkata, "Jika setelah ini aku masih bertanya lagi kepadamu, maka janganlah engkau

menjadikanku sebagai temanmu. Sungguh, engkau telah banyak memaafkanku."

Keduanya lalu melanjutkan perjalanan. Ketika keduanya sampai di sebuah perkampungan yang penduduknya kikir, keduanya meminta makanan kepada mereka dan Musa AS merasa sangat letih, namun mereka enggan menerima keduanya sebagai tamu, maka keduanya berteduh di sebuah dinding yang telah doyong, sehingga dia menegakkannya terlebih dahulu. Musa pun berkata kepadanya karena merasa sangat letih, "Tidakkah sebaiknya engkau meminta upah atas pekerjaanmu itu?" Dia berkata, "Inilah saatnya kita berpisah."

Musa AS pun memohon dengan memegangi ujung pakaianya, "Tolong ceritakan kepadaku (hikmah dari kejadian-kejadian tadi)." Dia berkata, "Tentang perahu tadi, perahu tersebut milik orang-orang miskin yang bekerja sebagai nelayan.. Di belakang mereka, ada seorang raja lalim yang biasanya merampas seluruh perahu secara paksa. Jika raja tersebut melewatinya dan melihatnya rusak, maka dia akan membiarkannya dan pemiliknya bisa memperbaikinya dengan menambal kayu padanya sehingga mereka dapat kembali menggunakannya. Tentang anak kecil tadi, dia telah ditetapkan sebagai anak yang kafir dan orang tuanya sangat mencintainya, sehingga jika keduanya menurutnya, niscaya dia akan membuat keduanya menjadi ingkar dan kufur, maka kami ingin agar Tuhan mereka mengganti untuk mereka berdua anak yang lebih baik darinya, lebih suci, dan lebih dekat kekerabatannya, dan bapaknya telah menggauli ibunya lalu hamil dan melahirkan seorang anak yang lebih baik, lebih suci, dan lebih dekat kekerabatannya. Tentang tembok tadi, itu adalah milik dua anak yatim di kota. Di bawah tembok tersebut terdapat harta simpanan milik keduanya, dan bapaknya adalah seorang laki-laki shalih, maka Tuhanmu menginginkan keduanya sampai berusia baligh dan mengeluarkan harta simpanan mereka berdua sebagai rahmat dan kasih sayang Tuhanmu. Semua yang aku kerjakan bukan atas kemauanku sendiri.

Itulah penakwilan atas kejadian yang engkau tidak dapat berlaku sabar atasnya.”⁴⁸⁶

٢١٠١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ، فِي تَقْسِيرِ ابْنِ جُرَيْجِ، الَّذِي أَمْلَأَهُ عَلَيْهِمْ: أَخْبَرَنِي يَعْلَمُ بْنُ مُسْلِمٍ، وَعَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، يَزِيدُ أَحَدُهُمَا عَلَى الْآخِرِ، وَغَيْرُهُمَا، قَالَ: قَدْ سَمِعْتُ يُحَدِّثُهُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، قَالَ: إِنَّا لَعِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ فِي يَتِيمَةٍ، إِذْ قَالَ: سَلُونِي، فَقُلْتُ: أَبَا عَبَّاسٍ، جَعَلَنِي اللَّهُ فِي دَاءِكَ، بِالْكُوفَةِ رَجُلٌ قَاصٌ يُقَالُ لَهُ: نَوْفٌ، يَزْعُمُ أَنَّهُ لَيْسَ مُوسَى بْنِي إِسْرَائِيلَ أَمَّا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، فَقَالَ: كَذَبَ عَدُوُ اللَّهِ، وَأَمَّا يَعْلَمُ بْنُ مُسْلِمٍ، فَقَالَ: قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ، حَدَّثَنِي أَبْيُ بْنُ كَعْبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مُوسَى رَسُولَ اللَّهِ ذَكَرَ النَّاسَ يَوْمًا حَتَّىٰ، إِذَا فَاضَتِ الْعَيْنُ، وَرَقَتِ الْقُلُوبُ، وَلَىٰ فَادِرَكَهُ رَجُلٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَلْ فِي الْأَرْضِ أَحَدٌ أَعْلَمُ مِنْكَ؟ قَالَ: لَا قَالَ: فَعَيْبَ عَلَيْهِ، إِذَا لَمْ يَرُدَ الْعِلْمَ إِلَى اللَّهِ، فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ: إِنَّ لِي عَبْدًا أَعْلَمَ مِنْكَ، قَالَ: أَيْ رَبٌّ، وَأَيْنَ؟ قَالَ: مَجْمَعُ الْبَحْرَيْنِ، قَالَ: أَيْ رَبٌّ، اجْعَلْ لِي عَلَمًا أَعْلَمُ ذَلِكَ بِهِ، قَالَ لِي عَمْرُو: وَقَالَ: حَيْثُ يُفَارِقُكَ الْحُوتُ، وَقَالَ يَعْلَمُ: خُذْ حُوتًا مِبْتَأَا حَيْثُ يُنْفَخُ فِيهِ الرُّوحُ، فَأَخَذَ حُوتًا فَجَعَلَهُ فِي مِكْتَلٍ، قَالَ لِفَتَاهُ: لَا أَكْلَفُكَ إِلَّا أَنْ تُخْبِرَنِي حَيْثُ يُفَارِقُكَ الْحُوتُ، قَالَ: مَا كَلَّفْتِنِي كَثِيرًا، فَذَلِكَ قَوْلُهُ

⁴⁸⁶ Sanadnya shahih.

Ubaidillah bin Musa adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Jama'ah, seperti riwayat sebelumnya.

تَبَارَكَ وَتَعَالَى (إِذْ قَالَ مُوسَى لِفَتَاهُ) يُوشَعَ بْنُ نُونَ، لَيْسَتْ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ، قَالَ: فَبَيْتَا هُوَ فِي ظِلٍّ صَخْرَةً فِي مَكَانٍ ثَرِيَانٍ، إِذْ تَضَرَّبُ الْحُوتُ وَمُوسَى نَائِمٌ، قَالَ فَتَاهُ: لَا أُوقِظُهُ، حَتَّى إِذَا اسْتَيقَظَ، تَسِيَّ أَنْ يُخْبِرَهُ، وَتَضَرَّبُ الْحُوتُ حَتَّى دَخَلَ الْبَحْرَ، فَأَمْسَكَ اللَّهُ عَلَيْهِ جِرْمِيَةَ الْبَحْرِ، حَتَّى كَانَ أَثْرَهُ فِي حَجَرٍ، فَقَالَ لِي عَمْرُو: وَكَانَ أَثْرُهُ فِي حَجَرٍ، وَحَلَقَ إِبْهَامِيَّهُ، وَاللَّتَّيْنِ تَلِيَانِهِمَا، (لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَقْرَنَا هَذَا نَصَبًا)، قَالَ: قَدْ قَطَعَ اللَّهُ عَنْكَ النَّصَبَ، لَيْسَتْ هَذِهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ، فَأَخْبَرَهُ، فَرَجَعًا فَوَجَدَا خَضِرًا، فَقَالَ لِي عُثْمَانُ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ: عَلَى طِفْقَسَةِ خَضِرَاءِ عَلَى كَبِدِ الْبَحْرِ، قَالَ سَعِيدُ بْنُ جُبَيرٍ: مُسَجَّى نَوْبَهُ، قَدْ جَعَلَ طَرَفَهُ تَحْتَ رِجْلِيَّهُ، وَطَرَفَهُ تَحْتَ رَأْسِيَّهُ، فَسَلَمَ عَلَيْهِ مُوسَى، فَكَشَفَ عَنْ وَجْهِهِ، وَقَالَ: هَلْ بِأَرْضِكَ مِنْ سَلَامٍ؟ مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: أَنَا مُوسَى، قَالَ: مُوسَى بْنِ إِسْرَائِيلَ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَمَا شَأْنُكَ؟ قَالَ: جِئْتُ لِتَعْلَمَنِي مِمَّا عَلِمْتَ رُشِدًا قَالَ: أَمَا يَكْفِيكَ أَنْ أَنْبِأَهُ التَّوْرَاةَ يَدِكَ، وَأَنَّ الْوَحْيَ يَأْتِيكَ، يَا مُوسَى، إِنَّ لِي عِلْمًا لَا يَنْبَغِي أَنْ تَعْلَمَهُ، وَإِنَّ لَكَ عِلْمًا لَا يَنْبَغِي أَنْ أَعْلَمَهُ، فَجَاءَ طَائِرٌ، فَأَنْدَى بِمِنْقَارِهِ، فَقَالَ: وَاللَّهِ مَا عِلْمِي وَعِلْمُكَ فِي عِلْمِ اللَّهِ إِلَّا كَمَا أَخَذَ هَذَا الطَّائِرُ بِمِنْقَارِهِ مِنَ الْبَحْرِ، حَتَّى إِذَا رَكِبَ فِي السَّفِينَةِ، وَجَدَ مَعَابِرَ صِيقَارًا تَحْمِلُ أَهْلَ هَذَا السَّاحِلِ إِلَى هَذَا السَّاحِلِ، عَرَفُوهُ فَقَالُوا: عَبْدُ اللَّهِ الصَّالِحُ، فَقُلْنَا لِسَعِيدِ خَضِرٍ؟ قَالَ: نَعَمْ، لَا يَخْمُلُونَهُ بِأَجْرٍ، فَخَرَقَهَا، وَوَتَدَ فِيهَا وَرَتَدَ قَالَ مُوسَى: (أَخْرَقْهَا لِتَعْرَقَ أَهْلَهَا لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا إِمْرًا)، قَالَ مُحَاجِهِهِ: تُكْرِرًا، قَالَ: (أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِعَ مَعِيَ صَبَرًا)، وَكَانَتْ

الأولى نسياناً، والثانية شرطاً، والثالثة عمدًا، قال: (لَا تُؤاخِذنِي بِمَا
 نَسِيْتُ وَلَا تُزْهِقْنِي مِنْ أَمْرِي عُسْرًا) فَلَقِيَ غَلَامًا فَقَتَلَهُ، قَالَ يَعْلَى بْنُ
 مُسْلِمٍ: قَالَ سَعِيدُ بْنُ جُبَيرٍ: وَجَدَ اغْلَمَانًا يَلْعَبُونَ فَأَخْذَ غَلَامًا كَافِرًا كَانَ
 ظَرِيفًا، فَأَضْجَعَهُ، ثُمَّ ذَبَحَهُ بِالسُّكِينِ، قَالَ: (أَفْتَلْتَ نَفْسًا زَكِيَّةً) لَمْ تَعْمَلْ
 بِالْحِنْثِ فَانْطَلَقا، فَوَجَدَا جَدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقَضَّ، فَاقْأَمَهُ، قَالَ سَعِيدٌ: يَبْدِئُهُ
 هَكَذَا وَرَفَعَ يَدَهُ فَاسْتَقَامَ قَالَ يَعْلَى: فَحَسِبْتُ أَنَّ سَعِيدًا قَالَ: فَمَسَحَهُ بِيَدِهِ
 فَاسْتَقَامَ، قَالَ: (لَوْ شِئْتَ لَا تَخْذَنْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا)، قَالَ سَعِيدٌ: أَجْرًا نَاكِلُهُ،
 قَالَ: وَكَانَ يَقْرُؤُهَا (وَكَانَ وَرَاءَهُمْ)، وَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ يَقْرُؤُهَا، وَكَانَ
 أَمَامَهُمْ مَلِكٌ يَزْعُمُونَ عَنْ غَيْرِ سَعِيدٍ أَنَّهُ قَالَ: هَذَا الْغَلَامُ الْمَقْتُولُ يَزْعُمُونَ
 أَنَّ اسْمَهُ جَيْسُورٌ، قَالَ: يَاخْذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصَبَتْ، وَأَرَادَ إِذَا مَرَّتْ بِهِ أَنْ
 يَدْعَهَا لِعِيْهَا، فَإِذَا حَازَرُوا، أَصْلَحُوهَا، فَاتَّفَعُوا بِهَا بَعْدُ، مِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ:
 سَدُّوهَا بِقَارُورَةٍ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ: بِالْقَارِ وَكَانَ أَبُوهُمْ مُؤْمِنِينَ، وَكَانَ
 كَافِرًا، فَخَشِبْنَا أَنْ يُرْهِقُهُمَا طَعَيَاً وَكُفْرًا، فَيَخْمِلُهُمَا حَبَّةٌ عَلَى أَنْ يُتَابِعَهُ
 عَلَى دِينِهِ، فَأَرَدْنَا أَنْ يُنْدِلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِنْهُ زَكَاهُ، وَأَقْرَبَ رُحْمًا: هُمَا
 بِهِ أَرْحَمُ مِنْهُمَا بِالْأُولِيَ الَّذِي قَتَلَهُ خَضِيرٌ. وَرَأَمَ غَيْرُ سَعِيدٍ: أَنْهُمَا أُبْدِلَا
 حَارِيَةٍ، وَأَمَّا دَاؤُدُّ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ، فَقَالَ عَنْ غَيْرِ وَاحِدٍ: إِنَّهَا حَارِيَةٌ وَبَلَغَنِي
 عَنْ سَعِيدٍ بْنِ جُبَيرٍ: أَنَّهَا حَارِيَةٌ. وَوَجَدْتُهُ فِي كِتَابِ أَبِي: عَنْ يَحْيَى بْنِ
 مَعِينٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ يُوسُفَ... مِثْلُهُ.

21018. Abdullah bin Ibrahim Al Marwazi menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf menceritakan kepadaku dalam tafsir Ibnu Juraij yang didiktekannya atas mereka. Ya'la bin Muslim dan

Amru bin Dinar mengabarkan kepadaku dari Said bin Jubair, salah satu dari keduanya menambahkan atas yang lain dan selain keduanya, dia berkata: Aku mendengar dia menceritakannya dari Said bin Jubair, dia berkata: Sesungguhnya kami sedang berada di sisi Abdullah bin Abbas, di rumahnya, lalu tiba-tiba dia berkata, "Bertanyalah kalian kepadaku." Aku berkata, "Wahai Abu Abbas, Allah menjadikanku sebagai tebusanmu. Di Kufah ada seorang tukang cerita bernama Nauf, yang mengaku bahwa dia bukanlah Musa yang berasal dari bani Israil." Amru bin Dinar berkata, "Si musuh Allah telah berdusta."

Ya'la bin Muslim berkata: Ibnu Abbas berkata: Ubay bin Ka'b menceritakan kepadaku, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Musa AS berpidato di hadapan orang-orang, hingga ketika mata telah menangis dan hati telah melunak, dia berpaling, lalu disusul oleh seseorang dan berkata, 'Wahai utusan Allah, apakah di muka bumi ini ada orang yang lebih berilmu darimu?'* Musa menjawab, '*Tidak ada.*' Allah lalu menegur Musa karena tidak mengembalikan ilmu kepada Allah Ta'ala, lalu Allah mewahyukan kepadanya, '*Sesungguhnya aku mempunyai seorang hamba yang lebih berilmu darimu.*' Musa berkata, '*Wahai Tuhan, dimanakah dia?*' Allah menjawab, '*Dia ada di pertemuan antara dua laut.*' Musa berkata, '*Wahai Tuhan, berikan kepadaku suatu tanda untuk menemukannya.*' —Amru berkata kepadaku—; Beliau bersabda: "*Di tempat engkau berpisah dengan ikan.*" —dan Ya'la berkata—: ambillah ikan mati yang telah ditiupkan ruh padanya —lalu dia mengambil seekor ikan dan memasukkannya ke dalam keranjang. Dia berkata kepada anak muda: *aku tidak memberimu tugas selain memberitahu aku dimana ikan ini nanti hilang darimu.* Dia berkata: *engkau tidak memberiku tugas yang banyak, dan itulah firman Allah Ta'ala: Yaitu Yusya' bin Nuun,* —bukan dari Said bin Jubair-. Beliau bersabda, *dan ketika dia sedang berada di bawah naungan batu yang besar tiba-tiba ikan tersebut bergerak dan Musa sedang tidur.* Anak mudanya berkata: *Aku tidak akan membangunkannya hingga dia sendiri yang bangun, lalu dia lupa mengabarkannya kepadanya, dan ikan tersebut telah menemukan*

jalannya ke laut, lalu Allah Ta'ala aliran air atasnya hingga bekasnya dalam lubang –lalu Amru berkata kepadaku-: dan bekasnya dalam lubang, dan dia melingkarkan dua ibu jari dan dua jari telunjuknya, dia berkata: sungguh kita merasa letih dalam perjalanan kita ini, dia berkata: Allah telah menghilangkan rasa letih darimu, -ini bukan dari Said bin Jubair- lalu dia mengabarkan kepadanya lalu keduanya kembali dan bertemu dengan Khidhir AS –lalu Utsman bin Abu Sulaiman berkata kepadaku- di atas permadani hijau di tengah laut – Said bin Jubair berkata: dia menutupkan pakaianya, sebagian ujungnya di bawah kedua kakinya dan sebagian ujungnya di bawah kepalanya, lalu Musa mengucapkan salam atasnya lalu dia membuka wajahnya dan berkata: apakah di bumimu terdapat keselamatan? Siapakah engkau? Musa menjawab: aku adalah Musa. Dia berkata: Musa bani Israil? Musa menjawab: iya. Dia berkata; dan ada apa denganmu? Musa menjawab: aku datang kemari agar engkau mengajariku dari ilmu yang benar yang telah diajarkan kepadamu. Dia berkata: tidakkah engkau merasa cukup bahwa seluruh berita Taurat ada di tanganmu, dan wahyu pun diturunkan kepadamu? wahai Musa, sesungguhnya aku mempunyai ilmu yang tidak perlu engkau mempelajarinya, dan engkau mempunyai ilmu yang tidak perlu aku mempelajarinya, lalu datanglah seekor burung dan mematuk dengan paruhnya, lalu dia berkata: demi Allah, ilmuku dan ilmumu dibanding ilmu Allah hanyalah seperti burung ini mematuk dengan paruhnya dari laut, hingga ketika keduanya naik perahu keduanya menemukan alat-alat penyeberangan kecil yang membawa orang-orang dari tepi pantai yang satu ke tepi pantai yang lain,, mereka mengenalnya lalu berkata: wahai hamba Allah yang shalih – lalu kami berkata kepada Saad; dengan upah? Dia menjawab: iya-mereka tidak membawanya dengan upah, lalu dia merusaknya dan memukul-mukul pasak. Musa berkata: adakah engkau merusaknya untuk menenggelamkan pemiliknya, sungguh engkau telah melakukan sesuatu yang diingkari? –dia berkata: Mujahid berkata: diingkari- dia berkata: bukankah telah aku katakan kepadamu bahwa engkau tidak

akan dapat bersabar bersamaku, dan yang pertama adalah kelupaan dan yang kedua adalah persyaratan sedang yang ketiga adalah kesengajaan. Dia berkata: janganlah engkau menghukumku atas kealpaanku dan janganlah engkau membebaniku dengan kesulitan. Lalu keduanya bertemu dengan seorang anak laki-laki yang masih kecil lalu dia membunuhnya –Ya'la bin Muslim berkata berkata: Said bin Jubair berkata: keduanya mendapati anak-anak kecil sedang bermain lalu dia mengambil salah seorang anak yang kafir yang berciri menonjol, lalu dia membaringkannya kemudian menyembelihnya dengan pisau– Musa berkata: adakah engkau membunuh anak kecil yang tidak berdosa? Lalu keduanya melanjutkan perjalanan dan menemukan sebuah dinding yang hendak roboh lalu dia menegakkannya kembali –Said berkata dengan tangannya sedemikian dan mengangkat tangannya lalu tegak berdiri. Ya'la berkata: dan aku mengira Said mengatakan: lalu dia mengusapnya dengan tangannya lalu tegak berdiri- Musa berkata: barangkali sebaiknya engkau meminta upah atas hal itu –Said berkata: upah untuk kita buat makan. Dia berkata dan dia membacanya وَكَانَ وَرَاءَهُمْ dan di belakang mereka- dan Ibnu Abbas membacanya: وَكَانَ أَمَامَهُمْ dan di depan mereka- ada seorang raja mereka menduga namanya adalah Jaisur –dia berkata: dia mengambil setiap perahu secara paksa, dan dia bermaksud jika raja tersebut melewatinya dia membiarkannya karena perahu tersebut rusak, dan jika dia telah lewat mereka dapat kembali memperbaikinya dan menggunakananya –dan kedua orang tuanya adalah mukmin dan dia kafir maka kami takut dia memaksa mereka menjadi ingkar dan kufur, lalu rasa cinta keduanya kepadanya membuat keduanya menjadi tunduk dan mengikuti agamanya, maka kami ingin agar Tuhan mereka berdua mengganti untuk keduanya anak yang lebih baik dan lebih suci dan lebih dekat kekerabatannya, keduanya lebih menyayanginya daripada sayang mereka kepada anak yang pertama yang dibunuh Khidhir.” Dan selain Said mengira bahwa keduanya

berkata: anak perempuan, sedangkan Daud bin Abu Ashim berkata dari sejumlah orang bahwa dia adalah anak perempuan, dan aku mendengar dari Said bin Jubair bahwa dia adalah anak perempuan dan aku menemukan dalam kitab bapakku dari Yahya bin Ma'in dari Hisyam bin Yusuf sama.⁴⁸⁷

٢١٠١٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَعْقُوبَ أَبُو الْهَيْثَمِ الرَّبَّالِيُّ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِيهِ، حَدَّثَنَا رَقْبَةُ، عَنْ أَبِيهِ إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، حَدَّثَنَا أَبِيهِ بْنُ كَعْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَسْتَأْمِنُكُمْ مُوسَى فِي قَوْمِهِ يُذَكِّرُهُمْ بِأَيَّامِ اللَّهِ، وَأَيَّامِ اللَّهِ: نَعَمْ وَبَلَّا وَهُ، إِذْ قَالَ: مَا أَعْلَمُ فِي الْأَرْضِ رَجُلًا خَيْرًا مِنِّي، أَوْ أَعْلَمُ مِنِّي، قَالَ: فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ: إِنِّي أَعْلَمُ بِالْخَيْرِ مِنْ هُوَ، أَوْ عِنْدَ مَنْ هُوَ، إِنْ فِي الْأَرْضِ رَجُلًا هُوَ أَعْلَمُ مِنْكَ. قَالَ: يَا رَبِّي، فَدُلِّنِي عَلَيْهِ، فَقِيلَ لَهُ: تَرَوَدْ حُوتًا مَالِحًا. فَفَعَلَ، ثُمَّ خَرَجَ، فَلَقِيَ الْخَضِيرَ، فَكَانَ مِنْ أَمْرِهِمَا مَا كَانَ، حَتَّى كَانَ آخِرُ ذَلِكَ: مَرُوا بِالْقَرْيَةِ اللَّيْلَمَ أَهْلُهَا، فَطَافَا فِي الْمَجَالِسِ، فَاسْتَطَعُمَا، فَأَبْوَا أَنْ يُضِيقُوهُمَا، ثُمَّ قَصَّ عَلَيْهِ النَّبَّأَ تَبَأَ السَّفِينَةَ، وَإِنَّهُ إِنَّمَا خَرَقَهَا لِيَتَحَوَّزَهَا الْمَلِكُ، فَلَا يُرِيدُهَا. وَأَمَّا الْغَلَامُ، فَطُبِعَ يَوْمَ طُبَعَ كَافِرًا، كَانَ أَبُواهُ عَطَفَا عَلَيْهِ، فَلَوْ أَنَّهُ أَدْرَكَ، أَرْهَقَهُمَا طُعَيَّانًا وَكُفْرًا، وَأَمَّا الْجِدارُ، فَكَانَ لِغَلَامَيْنِ يَتَيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ.

⁴⁸⁷ Sanadnya *shahih*.

Hisyam bin Yusuf Al Qadhi adalah Ash-Shan'ani, perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari.

Ya'la bin Muslim adalah Ibnu Hurmuz Al Makki, perawi *tsiqah*, dan diriwayatkan dalam *Shahihain*.

Hadits ini seperti riwayat sebelumnya.

21019. Yahya bin Ya'qub Abu Al Haitsam Ar-Rabbani menceritakan kepada kami, Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar bapakku, Ruqbah, menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas, bahwa Ubay bin Ka'b menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Ketika Musa AS sedang berada di tengah-tengah kaumnya, saat mengingatkan mereka atas nikmat-nikmat Allah dan ujian-ujian-Nya yang dianugerahkan kepada mereka, tiba-tiba dia berkata, 'Menurutku tidak ada seorang pun di bumi ini yang lebih baik dariku atau lebih pandai dariku'. Allah lalu mewahyukan kepadanya, 'Aku mengetahui kebaikan ada pada siapa –atau milik siapa— sesungguhnya di bumi ini ada seorang laki-laki yang lebih pandai darimu'. Musa berkata, 'Wahai Tuhan, kalau begitu tunjukkan aku kepadanya.' Lalu diperintahkanlah kepada Musa agar membawa ikan paus asin. Musa pun melakukannya. Musa kemudian pergi, dan akhirnya bertemu dengan Khidhir, dan terjadilah atas keduanya apa yang terjadi sampai kejadian yang terakhir, bahwa keduanya berjalan melewati sebuah dusun yang penduduknya kikir, maka ketika keduanya berkeliling ke tempat-tempat persinggahan untuk meminta makan, mereka enggan memberikannya. Dia lalu menceritakan kepada Musa berita tentang kapal, bahwa dia melubanginya supaya kapal tersebut tidak dirampas oleh raja. Adapun tentang anak kecil yang dia bunuh, itu karena anak tersebut telah ditetapkan sebagai anak kafir, dan kedua orang tuanya sayang kepadanya, dan sekiranya dia tumbuh dewasa niscaya akan menyebabkan kedua orang tuanya ingkar dan kafir. Sedangkan tembok (yang ditegakkan) dia adalah milik dua anak yatim yang ada di kota."⁴⁸⁸

⁴⁸⁸ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul*, yaitu Yahya bin Ya'kub Abu Al Haitsam Ar-Rabbani.

Hadits ini *shahih*, seperti riwayat sebelumnya.

HR. Muslim (4/1850, No. 2380) pembahasan: Keutamaan-keutamaan, bab: Keutamaan Khidhir AS.

Hadits ini termasuk tambahan dari Abdullah.

٢١٠٢۔ قال عبد الله، حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الْعَتَكِيُّ سُلَيْمَانُ بْنُ دَارُدَ الزَّهْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَزْدَكُرَ، عَنْ رَقَبَةَ (ح) وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرِ الْمُقَدَّمِيُّ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ رَقَبَةَ (ح) وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ حَوْلَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَخْمَدَ بْنُ خَالِدِ الْوَاسِطِيُّ، قَالَا: حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ رَقَبَةَ، وَقَالُوا جَمِيعاً: عَنْ أَبِيهِ إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْغَلَامُ الَّذِي قَتَلَهُ الْخَضِيرُ طُبِعَ كَافِرًا. زَادَ أَبُو الرَّبِيعَ فِي حَدِيثِهِ، وَلَوْ أَدْرَكَ، لَأَرْهَقَ أَبْوَيْهِ طُغْيَانًا وَكُفْرًا.

21020. Abdullah berkata: Abu Rabi Al Ataki Sulaiman bin Daud Az-Zahrani menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar bapakku menyebutkan dari Ruqbah. Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari bapaknya, dari Ruqbah. Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Suwaid bin Said menceritakan kepadaku. Abdullah juga menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ahmad bin Khalid Al Wasiti menceritakan kepadaku, keduanya berkata: Mu'tamir menceritakan kepada kami dari bapaknya, dari Ruqbah, dan mereka semua berkata dari Abu Ishaq, dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dari Ubay bin Ka'b, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Anak kecil yang dibunuh oleh Khidhir telah dipastikan kafir."

Abu Rabi menambahkan dalam haditsnya, "Dan jika dia tumbuh dewasa nisaya akan menyebabkan kedua orang tuanya menjadi ingkar dan kafir."⁴⁸⁹

٢١٠٢١ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا سُرِيجُ بْنُ يُونُسَ، وَأَبُو الرَّئِيْسِ الزَّهْرَانِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَلْمُ بْنُ فَتَيْهَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبَارِ بْنُ عَبَّاسِ الْهَمْدَانِيُّ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَلَامُ الَّذِي قَتَلَهُ صَاحِبُ مُوسَى طَبَعَ يَوْمَ طَبَعَ كَافِرًا.

21021. Abdullah berkata: Suraij bin Yunus dan Abu Rabi Az-Zahrani menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Salam bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Jabbar bin Abbas Al Hamdani menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dari Ubay bin Ka'b, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Anak kecil yang dibunuh oleh sahabat Musa AS telah ditetapkan sebagai kafir."⁴⁹⁰

٢١٠٢٢ - عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ ثَمِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاؤُدُ عُمَرُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ زَكَرِيَاً بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ حَمْزَةَ، عَنْ

⁴⁸⁹ Sanadnya shahih.

Abu Ar-Rabi' Al Ataki Sulaiman bin Daud Az-Zahrsni Al Mishri seorang perawi yang *tsiqah*, guru Abu Daud dan An-Nasa'i. Raqabah adalah Ibnu Mushaqqalah Al Abadi, seorang perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahihain*.

HR. At-Timidzi (5/312, no. 3150) pembahasan: Tafsir Surat Al Kahfi; dan Abu Daud (4/227, no. 4705) pembahasan: Sunnah, bab: Takdir.

Hadits ini termasuk *zawa'id*.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih gharib*."

⁴⁹⁰ Sanadnya shahih seperti sebelumnya.

Hadits in termasuk *zawa'id*. Abdul Jabbar Al Abbas adalah perawi yang *tsiqah*.

أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ، عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أُبَيِّ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ: (إِنْ سَأَلْتُكُمْ عَنْ شَيْءٍ بَعْدَ هَا فَلَا تُصْبِحُنِي قَدْ بَلَغْتَ مِنْ لَدُنِي عَذْرًا) (٦٧).

21022. Abdullah berkata: Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Abu Daud Umar bin Said menceritakan kepada kami dari Yahya bin Zakaria bin Abu Zaidah, dari Hamzah, dari Abu Ishaq, dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dari Ubay, bahwa Rasulullah SAW membaca ayat: "Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, janganlah kamu memperbolehkan aku menyertaimu. Sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan udzur kepadaku." (Qs. Al Kahfi [18]: 76)⁴⁹¹

٢١٠٢٣-قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أُمَّةُ أَبْنِ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْحَارِيَةُ الْعَبْدِيُّ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ، عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَرَأَ: (قَدْ بَلَغْتَ مِنْ لَدُنِي عَذْرًا) يُتَقَلَّهَا.

21023. Abu Abdullah berkata: Abu Abdullah Al Anbari menceritakan kepada kami, Umayyah bin Khalid menceritakan kepada kami, Abu Jariyah Al Abdi menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Abu Ishaq, dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dari Ubay bin Ka'b, dari Nabi SAW, bahwa beliau membaca ayat: "Sesungguhnya

⁴⁹¹ Sanadnya *shahih*.

Abu Daud adalah Umar bin Said Al Hafari perawi yang *tsiqah* dan haditsnya sering diulang.

HR. Abu Daud (4/32, no. 3984) pembahasan: Keutamaan, bab: Keutamaan Khidhir AS; Muslim (4/1850, no. 2380); Ibnu Abu Syaibah (7/32, cet. Dar Al Fikr); Al Hakim (2/574)

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan Adz-Dzahabi tidak berkomentar apa pun.

kamu sudah cukup memberikan udzur kepadaku." (Qs. Al Kahfi [18]: 76)⁴⁹²

٢١٠٤—قَالَ عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ يُوسُفَ الشَّاعِرُ، قَالَ: حَدَّثَنِي وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، أَنَّا سَأَلْتُهُ، حَدَّثَنَا أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ أَيُوبَ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ: أَنَّ جِبْرِيلَ لَمَّا رَكَضَ زَمْزَمَ بِعَقِبِهِ، جَعَلَتْ أُمُّ إِسْمَاعِيلَ تَجْمَعَ الْبَطْحَاءَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَحْمَةُ اللَّهِ هَاجَرَ أُمُّ إِسْمَاعِيلَ، لَوْرَكَنَّهَا لَكَانَتْ مَاءً مَعِيناً.

21024. Abdullah berkata: Hajjaj bin Yusuf Asy-Syair menceritakan kepada kami, dia berkata: Wahb bin Jarir menceritakan kepadaku —aku bertanya kepadanya— bapakku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Ayyub menceritakan dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Jibril ketika menggerakkan zamzam dengan tumitnya, Ummu Ismail mengumpulkan air yang mengalir. Oleh karena itu, Nabi SAW bersabda, "Semoga Allah merahmati Hajar Ummu Ismail. Jika dia membiarkannya pada kondisinya, niscaya dia menjadi air yang mengalir."⁴⁹³

⁴⁹² Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang bernama Abu Al Jariyah Al Abadi, sebagaimana para ulama katakan.

HR. Abu Daud dan At-Tirmidzi.

Hadits ini *shahih* sebagaimana sebelumnya, dan merupakan *zawa'id* dari Abdullah.

⁴⁹³ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 5/395, no. 3362) pembahasan: Nabi-nabi; Abdurazzak (5/107, no. 9107) pembahasan: Haji; dan Ibnu Hibban (254, no. 1028).

Hadits ini merupakan *zawa'id* dari Abdullah.

٢١٠٢٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا حَمْزَةُ بْنُ حَبِيبِ الْرَّيَّاتِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَعَا لِأَحَدٍ، بَدَا بِنَفْسِهِ فَذَكَرَ ذَاتَ يَوْمِ مُوسَى، فَقَالَ: رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْنَا وَعَلَى مُوسَى، لَوْ كَانَ صَبَرَ، لَقَصَّ اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْنَا مِنْ خَبَرِهِ، وَلَكِنْ قَالَ: (إِنْ سَأَلْتُكَ عَنْ شَيْءٍ بَعْدَهَا فَلَا تُصِّرِّخْنِي فَقَدْ بَلَغْتَ مِنْ لَدُنِي عُذْرًا).

21025. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Hamzah bin Habib Az-Zayyat menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Rasulullah SAW jika mendoakan seseorang maka beliau memulainya dari diri beliau sendiri. Pada suatu ketika, beliau menceritakan kisah Musa, lalu bersabda, "Semoga rahmat Allah dilimpahkan atas kami dan Musa. Seandainya dia dapat bersabar, niscaya Allah Ta'ala menceritakan kepada kita beritanya. Akan tetapi, Musa berkata: 'Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, janganlah kamu membolehkanku menyertaimu. Sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan udzur kepadaku!'" (Qs. Al Kahfi [18]: 76)⁴⁹⁴

٢١٠٢٦ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، وَأَبُو قَطْنَنِ عَمْرُو بْنِ الْهَيْشَمِ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمْزَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَعْنَاهُ.

21026. Hajjaj dan Abu Quthn Amru bin Al Haitsam menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hamzah menceritakan

⁴⁹⁴ Sanadnya shahih.

Para perawinya shahih tsiqah masyhur. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21022.

kepada kami dari Abu Ishaq, dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dari Ubay bin Ka'b, dari Nabi SAW, makna yang sama.⁴⁹⁵

٢١٠٢٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبْيَانَ الْجَعْفِيُّ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى : (وَدَكَرَهُمْ بِأَيْسَمِ اللَّهِ) قَالَ: يَنْعَمُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى .

21027. Yahya bin Abdullah —pemimpin bani Hasyim— menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abban Al Ja'fi menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dari Ubay bin Ka'ab, dari Nabi SAW, tentang firman Allah Ta'ala: "Dan ingatkanlah mereka kepada hari-hari Allah." (Qs. Ibraahim [14]: 5)

Dia berkata, "Dengan nikmat-nikmat Allah Ta'ala."⁴⁹⁶

٢١٠٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْعَنْبَرِيُّ، ثنا أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِي ... نَحْوَهُ، وَلَمْ يَرْفَعْهُ .

21028. Abu Abdullah Al Anbari menceritakan kepada kami, Abu Al Walid At-Thayalisi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abban menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Said bin

⁴⁹⁵ Sanadnya *shahih*.

⁴⁹⁶ Sanadnya *hasan*, karena ada Yahya bin Abdullah *maula* bani Hasyim. Ibnu Ma'in menilainya *dha'if*, Ahmad menerimanya, Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*, dan Ibnu Adi menerimanya.

HR. An-Nasa'i (1/614, no. 280), bab: Surah Ibrahim, dan Sunan Al Kubra (6/371, no. 11260).

Jubair, dari Ibnu Abbas, dari Ubay bin Ka'b, hadits yang sama, dan dia tidak me-rafa'-kannya.⁴⁹⁷

٢١٠٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ أَبُو يَحْيَى الْبَزَازُ، ثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، قَالَ قَيْسُ: حَدَّثَنَا عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ، عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِي: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا ذَكَرَ الْأَئِمَّةَ، بَدَا بِنَفْسِهِ، فَقَالَ: رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْنَا، وَعَلَى هُودٍ، وَعَلَى صَالِحٍ.

21029. Muhammad bin Abdurrahim Abu Yahya Al Bazzar menceritakan kepada kami, Abu Al Walid Hisyam bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, dia berkata: Qais menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Nabi SAW jika menyebutkan para nabi maka beliau memulainya dari diri beliau sendiri, lalu bersabda, "Semoga rahmat Allah dilimpahkan atas kami dan atas Huud dan atas Shalih."⁴⁹⁸

٢١٠٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَادِ الْمَكِّيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مِتْمُونِ الْقَدَّاحُ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّادِقُ، عَنْ أَبْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: مَارَانِي رَجُلٌ مِنْ بَنِي فَزَارَةَ فِي الرَّجُلِ الَّذِي اتَّبَعَهُ مُوسَى فَقُلْتُ: هُوَ الْخَضِيرُ وَقَالَ الْفَزَارِيُّ: هُوَ رَجُلٌ آخَرُ. فَمَرَّ بِنَا أَبِي بْنُ كَعْبٍ، قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ: فَدَعَوْتُهُ، فَسَأَلَتْهُ: سَمِعْتَ

⁴⁹⁷ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang *majhul*, yaitu Abu Abdullah Al Anbari, sedangkan perawi yang lain *tsiqah*.

Hadits ini *shahih*, seperti sebelumnya.

⁴⁹⁸ Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Abdurrahim bin Abu Zuhair Abu Yahya Al Bazzar adalah perawi yang *tsiqah hafizh*.

HR. Al Bukhari.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ الَّذِي تَبَعَهُ مُوسَى؟ قَالَ: نَعَمْ، سَعَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَيْتَنِمَا مُوسَى جَالِسٌ فِي مَلَأٍ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: هَلْ أَحَدٌ أَعْلَمُ بِاللَّهِ مِنْكَ؟ قَالَ: مَا أَرَى. فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ: بَلَى، عَبْدِي الْخَضِيرُ. فَسَأَلَ السَّبِيلَ إِلَيْهِ، فَجَعَلَ اللَّهُ لَهُ الْحُوتَ آيَةً إِنْ افْتَقَدَهُ، وَكَانَ مِنْ شَانِهِ مَا قَصَّ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى.

21030. Muhammad bin Abbad Al Makki menceritakan kepada kami, Abdullah bin Maimun Al Qaddah menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad Ash-Shadiq menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab dari Ubaidillah bin Abdullah, dari Abdullah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Seorang laki-laki dari bani Fazarah mendebatku tentang orang yang diikuti oleh Musa AS, maka aku katakan, "Dia adalah Khidhir AS." Orang tersebut berkata, "Dia adalah laki-laki lain." Ubay bin Ka'b lalu lewat di hadapan kami, maka aku memanggilnya dan bertanya kepadanya, "Apakah engkau pernah mendengar Rasulullah SAW menyebutkan tentang orang yang diikuti oleh Musa AS?" Dia menjawab, "Iya, aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Ketika Musa sedang duduk di tengah kerumuan bani Israil, tiba-tiba seorang laki-laki berkata kepadanya, "Apakah ada seorang laki-laki yang lebih mengetahui tentang Allah daripadamu?" Musa menjawab, "Menurutku tidak ada.'*" Allah kemudian mewahyukan kepadanya, "Ada, yaitu hamba-Ku Khidhir." Musa lalu memohon ditunjukkan jalan kepadanya, maka Allah Ta'ala menjadikan ikan paus sebagai tanda baginya saat dia kehilangan atasnya.' Kisahnya sama seperti yang dikisahkan oleh Allah Ta'ala."⁴⁹⁹

⁴⁹⁹ Sanadnya *dha'if*, karena ada Abdullah bin Maimun Al Qaddah.

Hadits ini *shahih*. Hadits-hadits sebelumnya perlu dipertimbangkan. Hadits ini termasuk tambahan.

٢١٠٣١ - حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: مَا حَكَّ فِي صَدَرِي شَيْءٌ مُنْذُ أَسْلَمْتُ، إِلَّا أَنِّي قَرأتُ آيَةً، وَقَرَأَهَا رَجُلٌ غَيْرَ قِرَاعِي، فَأَتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: قُلْتُ: أَفْرَأَتِنِي آيَةً كَذَا وَكَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَقَالَ الْآخَرُ: أَلَمْ تُفْرِئْنِي آيَةً كَذَا وَكَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ، أَتَانِي جِبْرِيلُ، وَمِيكَائِيلُ فَقَعَدَ جِبْرِيلُ عَنْ يَمِينِي، وَمِيكَائِيلُ عَنْ يَسَارِي، فَقَالَ جِبْرِيلُ: اقْرِأِ الْقُرْآنَ عَلَى حَرْفٍ، فَقَالَ مِيكَائِيلُ: اسْتَرْدِهْ، حَتَّى بَلَغَ سَبْعَةَ أَحْرُوفٍ، كُلُّهَا شَافٍ كَافٍ.

21031. Said menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Tidak pernah hatiku merasa gelisah sejak aku masuk Islam kecuali ketika aku membaca sebuah ayat, lalu ada seorang laki-laki yang membacanya dengan bacaan lain. Kami pun datang kepada Nabi SAW untuk mengkonfirmasi hal itu. Aku berkata, "Bukankah engkau membacakan ayat ini kepadaku demikian dan demikian?" Beliau menjawab, "Iya." Orang tersebut lalu berkata, "Bukankah engkau membacakan ayat ini kepadaku demikian dan demikian?" Beliau menjawab, "Iya. Jibril datang kepadaku di sebelah kananku dan Mikail di sebelah kiriku, lalu Jibril berkata, 'Bacalah Al Qur'an atas satu huruf'. Mikail lalu berkata, 'Mintalah tambahan kepadanya'. Hingga sampai tujuh huruf, semuanya benar dan mencukupi."⁵⁰¹

⁵⁰⁰ Biografi Anas bin Malik telah disebutkan sebelumnya secara panjang lebar di dalam musnadnya.

⁵⁰¹ Sanadnya shahih.

Para perawinya tsiqah dan masyhur.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20990.

٢١٠٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرِ الْمُقْدَمِيُّ، حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، قَالَ: قَالَ أَنَّسٌ: قَالَ أَبِي: مَا دَخَلَ قَلْبِي شَيْءٌ مُنْذُ أَسْلَمْتُ... فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ أَبِي، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ.

21032. Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Anas berkata: Ubay berkata, "Tidak pernah hatiku merasa gelisah sejak masuk Islam...." Dia menyebutkan makna hadits Ubay dari Yahya bin Said.⁵⁰²

٢١٠٣٣ - حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَّسٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: مَا دَخَلَ قَلْبِي مُنْذُ أَسْلَمْتُ، فَذَكَرَ... مَعْنَاهُ.

21033. Suwaid bin Sa'id menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata, "Tidak pernah hatiku merasa gelisah sejak masuk Islam...." Dia lalu menyebutkan makna hadits yang sama.⁵⁰³

٢١٠٣٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَادِ الْمَكِّيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو ضَمْرَةَ، عَنْ يُوسُفَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَّسٍ قَالَ: كَانَ أَبِي، يُحَدِّثُ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فُرِجَ سَقْفُ بَيْتِي وَأَنَا بِمَكَّةَ، فَنَزَّلَ جِبْرِيلُ، فَفَرَجَ صَدْرِي، ثُمَّ غَسَّلَهُ مِنْ مَاءِ زَمَّرَ، ثُمَّ جَاءَ بِطَسْتِي مِنْ ذَهَبٍ مَمْلُوءٍ حِكْمَةً وَإِيمَانًا، فَأَفْرَغَهَا فِي صَدْرِي، ثُمَّ أَطْبَقَهُ.

⁵⁰² Sanadnya shahih.

⁵⁰³ Ibid.

21034. Muhammad bin Abbad Al Makki menceritakan kepada kami, Abu Dhamrah menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Az-Zuhri, dari Anas, dia berkata: Ubay menceritakan sebuah hadits dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Atap rumahku terbelah ketika aku masih di Makkah, lalu Jibril turun dan membelah dadaku, kemudian mencucinya dengan air zamzam, kemudian dia mengambil sebuah bejana dari emas yang penuh berisi hikmah dan iman, lalu memasukkannya ke dalam hatiku, kemudian menutupnya kembali."⁵⁰⁴

Hadits Abdurrahman bin Abza dari Ubay bin Ka'ab RA⁵⁰⁵

٢١٠٣٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَجْلَحَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ أَمْرَنِي أَنْ أَغْرِضَ الْقُرْآنَ عَلَيْكَ قَالَ: وَسَمَّانِي لَكَ رَبِّي؟ قَالَ: يُفَضِّلُ اللَّهُ وَرَحْمَتِهِ فِيمَا لَكَ فَلَتَفَرَّخُوا، هَكَذَا قَرَأَهَا أَبِي.

21035. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Ajlah, Abdullah bin Abdurrahman bin Abza menceritakan kepada kami dari bapaknya, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah Ta'ala memerintahkanku untuk memaparkan (membacakan) Al Qur'an kepadamu." Aku lalu berkata, "Apakah Tuhanku menyebut namaku atasmu?" Beliau menjawab: "Dengan

⁵⁰⁴ Sanadnya shahih.

Abu Dhamrah adalah Anas bin Iyadh bin Dhamrah —disebut juga Abu Hamzah—. Dia perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Jama'ah.

HR. Al Bukhari (1/97), pembahasan: Shalat, bab: Bagaimana difardhukannya shalat, dan (2/191), pembahasan: Haji, bab: Perihal air zamzam; Muslim (1/148), no. 163, pembahasan: Keimanan, bab: Al Isra.

⁵⁰⁵ Biografi Abdurrahman bin Abza telah disebutkan pada hadits no. 15288.

karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu kalian bergembira." (Qs. Yuunus [10]: 58)

Demikianlah Ubay membacanya (*faltafrahu* —pakai huruf *ta*).⁵⁰⁶

٢١٠٣٦ - حَدَّثَنَا مُؤْمِلٌ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، حَدَّثَنَا أَسْلَمُ الْمِنْقَرِيُّ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، قَالَ:
قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أُبَيُّ، أَمِرْتُ أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ
سُورَةَ كَذَا وَكَذَا قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَقَدْ ذُكِرْتُ هُنَاكَ؟ قَالَ: نَعَمْ.
قَالَ: فَقُلْتُ لَهُ: يَا أَبَا الْمُنْذِرِ، فَقَرِحْتَ بِذَلِكَ؟ قَالَ: وَمَا يَمْنَعُنِي وَاللَّهُ
يَقُولُ: (قُلْ يَفْضِلُ اللَّهُ وَرِحْمَتُهُ فِي ذَلِكَ فَلَيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ). قَالَ
مُؤْمِلٌ: قُلْتُ لِسُفِيَّانَ: هَذِهِ الْفِرَاءُ فِي الْحَدِيثِ؟ قَالَ: نَعَمْ.

21036. Muammal menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Aslam Al Minqari menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abdurrahman bin Abza, dari bapaknya, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Wahai Ubay, aku diperintahkan untuk membacakan surah ini dan ini kepadamu." Aku lalu bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah namaku disebutkan di situ?" Beliau menjawab, "Iya."

Aku (Ubay) lalu berkata kepadanya, "Wahai Abu Al Mundzir, apakah engkau bergembira karenanya?" Dia menjawab, "Bagaimana tidak bergembira?! Allah Ta'ala berfirman: 'Katakanlah, 'Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Karunia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan!'" (Qs. Yuunus [10]: 58)

⁵⁰⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13219.

Muammal berkata: Aku berkata kepada Sufyan tentang bacaan ayat tersebut dalam hadits, dia berkata, "Iya."⁵⁰⁷

٢١٠٣٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَىٰ مُحَمَّدُ بْنُ الْمُتَشَّبِّهِ، حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقُرْشِيُّ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْرَازٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَسْبُوا الرِّيحَ، فَإِذَا رَأَيْتُمْ مِنْهَا مَا تَكْرَهُونَ، فَقُولُوا: اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ هَذِهِ الرِّيحِ، وَمِنْ خَيْرِ مَا فِيهَا، وَمِنْ خَيْرِ مَا أَرْسَلْتَ بِهِ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ هَذِهِ الرِّيحِ، وَمِنْ شَرِّ مَا فِيهَا، وَمِنْ شَرِّ مَا أَرْسَلْتَ بِهِ.

21037. Abu Musa Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Asbath bin Muhammad Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Habib bin Abu Tsabit, dari Said bin Abdurrahman bin Abza, dari bapaknya, dari Ubay bin Ka'b, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Janganlah kalian mencela angin. Jika kalian mendapatkan sesuatu yang tidak kalian sukai, katakanlah, 'Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu dari kebaikan angin ini, dari kebaikan yang ada padanya, dan dari kebaikan yang Engkau kirimkan dengannya. Kami juga berlindung kepada-Mu dari keburukan angin ini, dari keburukan yang ada padanya, dan dari keburukan yang Engkau kirimkan dengannya'."⁵⁰⁸

⁵⁰⁷ Sanadnya *shahih*.

Aslam Al Minqari adalah Abu Said. Dia perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari. Hadits ini seperti sebelumnya.

⁵⁰⁸ Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (4/521, no. 2252), pembahasan: Fitnah-fitnah, bab: Larangan mencaci-maki angin; Ath-Thahawi dalam *Al Musykil* (1/398).

Dia berkata, "Hadits *hasan shahih*."

٢١٠٣٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ الْكُوفِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ ذَرَّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَرَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَسْبُوا الرِّيحَ، فَإِنَّهَا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ، وَسَلُوا اللَّهَ خَيْرَهَا، وَخَيْرَ مَا فِيهَا، وَخَيْرَ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ، وَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهَا، وَشَرِّ مَا فِيهَا، وَشَرِّ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ.

21038. Muhammad bin Yazid Al Kufi menceritakan kepada kami, Ibnu Fudhail menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Habib bin Abu Tsabit, dari Dzarr bin Abdullah, dari Said bin Abdurrahman bin Abza, dari bapaknya, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian mencela angin, karena sesungguhnya dia dari Ruh Allah Ta'ala, dan mohonlah kepada Allah dari kebaikannya, dari kebaikan yang ada padanya, serta dari kebaikan yang dikirimkan dengannya. Juga berlindunglah kepada Allah dari keburukannya, dari keburukan yang ada padanya, dan dari keburukan yang dikirimkan dengannya."⁵⁰⁹

٢١٠٣٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ دَاؤُدَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ الْأَزْرَقُ، عَنْ سُفِيَّانَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهْيَلٍ، عَنْ ذَرَّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَرَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: صَلَّى بِنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَجْرَ وَتَرَكَ آيَةً، فَجَاءَ أَبِي وَقَدْ فَاتَهُ بَعْضُ الصَّلَاةِ،

⁵⁰⁹ Sanadnya *hasan*, karena ada Muhammad bin Yazid Al Kufi An-Nakha'i. Terdapat pertimbangan dalam sanadnya, tetapi haditsnya dapat diterima. Hadits ini seperti sebelumnya.

فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، تُسْخَتْ هَذِهِ الْآيَةُ أَوْ أُنْسَيْتَهَا؟ قَالَ: لَا،
بَلْ أُنْسَيْتَهَا.

21039. Yahya bin Daud Al Wasithi menceritakan kepada kami, Ishak bin Yusuf Al Azraq menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Salamah bin Kuhail, dari Dzar, dari Said bin Abdurrahman bin Abza, dari bapaknya, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Rasulullah SAW mengimami kami shalat Subuh, dan melewati sebuah ayat. Ubay lalu datang, dan dia tertinggal beberapa rakaat, lalu setelah selesai shalat dia berkata: wahai Rasulullah, apakah engkau sengaja menghapus ayat ini atau lupa dengannya? Beliau menjawab, "Tidak, aku dilupakan darinya."⁵¹⁰

٢١٠٤٠ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ الْأَبَارُ،
عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ طَلْحَةَ، وَرَبِيعِيَّ، عَنْ ذَرٍّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
أَبْزَىٰ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِيِّ بْنِ كَعْبٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَانَ يُوَرِّتُ بِـ (سَيِّحَ أَسْمَرَكَ الْأَعْلَى) وَ(قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ) وَ(قُلْ هُوَ
اللَّهُ أَحَدٌ).

21040. Utsman bin Abu Syaibah⁵¹¹ menceritakan kepada kami, Abu Hafsh Al Abbar menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Thalhah dan Zaid, dari Dzarr, dari Said bin Abdurrahman bin Abza, dari bapaknya, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Nabi SAW mengerjakan shalat witir dengan membaca surah Al Alaa, Al Kaafiruun, dan Al Ikhlaash.⁵¹²

⁵¹⁰ Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami mengatakan bahwa para perawinya *tsiqah*.

⁵¹¹ Dalam cetakan tertulis Syaiban, dan ini keliru.

⁵¹² Sanadnya *shahih*.

Abu Hafsh Al Abbar adalah Umar bin Abdurrahman. Dia perawi yang *tsiqah hafizh*.

٢١٠٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَانَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُبَيْدَةَ، ثَنَانَا أَبِي، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ طَلْحَةِ الْيَامِيِّ، عَنْ ذَرٍّ، عَنْ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْوَثْرَ بِـ (سَيِّحَ أَسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى) وَ (قُلْ يَتَائِيَهَا الْكَفِرُونَ) وَ (قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ)، فَإِذَا سَلَّمَ قَالَ: سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ ثَلَاثَ مَرَاتٍ.

21041. Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Ubaidah menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Thalhah Al Ayyami, dari Dzarr, dari Ibnu Abdurrahman bin Abza, dari bapaknya, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Nabi SAW mengerjakan shalat witir dengan membaca surah Al A'laa, Al Kaafiruun, dan Al Ikhlas. Setelah mengucapkan salam, beliau membaca: "Maha Suci Allah, Maha Raja dan Maha Suci" sebanyak tiga kali.⁵¹³

٢١٠٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمِيمِ الْبَزَازُ حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرَ الصَّرِيرُ البَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، عَنْ زَيْدِ، عَنْ ذَرٍّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أَبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... مِثْلَهُ.

Zubaid adalah Ibnu Al Harits Al Yami, perawi yang *tsiqah tsabit hafizh*
Dzarr bin Abdullah adalah perawi yang ahli ibadah, haditsnya diriwayatkan
oleh Jama'ah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15302 dan 15298.

⁵¹³ Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Abu Ubaidah —Abdul Malik— bin Ma'n adalah perawi yang *tsiqah hafizh*. Bapaknya diriwayatkan oleh Muslim. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

21042. Muhammad bin Abdurrahim Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Abu Umar Adh-Dharir Al Bashri menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami dari Zubaid, dari Dzarr, dari Said bin Abdurrahman, dari bapaknya, dari Ubay bin Ka'b, dari Nabi SAW.... hadits yang sama.⁵¹⁴

٢١٠٤٣ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنُ يَحْيَى بْنُ سَلَمَةَ بْنِ كَهْلِيلٍ، حَدَّثَنِي أَبِيهِ، عَنْ سَلَمَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِيهِ بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْلَمُنَا إِذَا أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَكَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ، وَسَنَّةِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمِلْءَةُ أَبِينَا إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا مُسْلِمًا، وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ وَإِذَا أَمْسَيْنَا مِثْلَ ذَلِكَ.

21043. Ibrahim bin Ismail bin Yahya bin Salamah bin Kuhail menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku dari bapaknya, dari Salamah, dari Said bin Abdurrahman bin Abza, dari bapaknya, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Rasulullah SAW mengajarkan kepada kami jika pagi hari: "Kami berada pada pagi hari atas fitrah Islam, kalimat ikhlas, Sunnah Nabi kami Muhammad SAW, dan agama bapak kami Ibrahim AS, yaitu agama yang lurus. Juga berserah diri dan tidak termasuk golongan orang musyrik."

Sore hari kami juga mengucapkan sama seperti itu.⁵¹⁵

٢١٠٤٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤُدَّ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ الرَّئِيْسِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي الْهُدَيْلٍ، سَمِعَ ابْنَ أَبْزَى، سَمِعَ عَبْدَ

⁵¹⁴ Sanadnya *shahih*.

⁵¹⁵ Sanadnya *dha'if*, karena ada Ismail bin Yahya bin Salamah bin Kuhail. Para ulama menilainya *dha'if*.

Al Haitsami (10/115) berkata, "Haditsnya *matruk*."

الله بن خباب، سمع أبيا، يُحدّث: أنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ الدَّجَّالَ، فَقَالَ: إِنَّهُ عَيْنِي، كَائِنًا رَجَاحَةً خَضْرَاءً، وَتَعَوَّذُوا بِاللهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

21044. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Habib bin Zubair, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu Hudzail mendengar Ibnu Abza, dia mendengar Abdullah bin Khabbab dia mendengar Ubay menceritakan bahwa Rasulullah SAW menyebutkan dajjal lalu bersabda, "Salah satu matanya seperti kaca bermata hijau. Maka berlindunglah kalian kepada Allah Ta'ala dari siksa kubur."⁵¹⁶

٢١٠٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَرَوْحٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ الرَّزِيرِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي الْهُنَيْلِ، قَالَ رَوْحٌ الْعَنَزِيُّ، يُحَدِّثُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْرَى، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خَبَّابٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ وَقَالَ رَوْحٌ، فِي حَدِيثِهِ: إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ خَبَّابٍ، حَدَّثَنَا، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ ذَكَرَ الدَّجَّالَ عِنْدَهُ، فَقَالَ: عَيْنِهِ خَضْرَاءُ كَالرُّجَاحَةِ، فَتَعَوَّذُوا بِاللهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

21045. Muhammad bin Ja'far dan Rauh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Habib bin Az-Zubair, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu Hudzail berkata: Rauh Al Anzi menceritakan dari Abdurrahman bin Abza, dari Abdullah bin Khabbab, dari Ubay bin Ka'b.

⁵¹⁶ Sanadnya *shahih*.

Habib bin Az-Zubair adalah perawi yang *tsiqah* menurut mereka.

HR. Al Haitsami (7/337) dan Abu Nu'aim dalam *Al Hilyah* (4/363).

Al Haitsami berkata, "Para perawinya *tsiqah*."

Rauh berkata dalam haditsnya: Abdullah bin Khabbab menceritakan kepadanya dari Ubay bin Ka'b, dari Nabi SAW, bahwa beliau menyebutkan tentang dajjal di sisinya, lalu bersabda, "(Salah satu) matanya hijau seperti kaca, maka berlindunglah kepada Allah dari siksa kubur."⁵¹⁷

٢١٠٤٦ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ الزَّبِيرِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الْهَذَيْلِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْرَى، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خَبَابٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الدَّجَّالِ... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

21046. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Habib bin Zuber, dari Abdullah bin Abu Hudzail, dari Abdurrahman bin Abza, dari Abdullah bin Khabbab, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda tentang dajjal.... Dia lalu menyebutkan hadits yang sama.⁵¹⁸

٢١٠٤٧ - حَدَّثَنَا خَلَادُ بْنُ أَسْلَمَ، حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ شُعْبَةَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ الزَّبِيرِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي الْهَذَيْلِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْرَى، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ وَلَمْ يُذْكُرْ خَلَادٌ، فِي حَدِيثِهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ خَبَابٍ.

21047. Khallad bin Aslam menceritakan kepada kami, An-Nadhar bin Syumail menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, Habib bin Az-Zubair menceritakan kepada

⁵¹⁷ Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Abu Al Hudzail haditsnya dinilai *tsiqah* oleh Muslim, dan haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari dalam *At-Tarikh Al Kabir* (5/78), pembahasan: Biografi Abdullah bin Khabbab.

⁵¹⁸ Sanadnya *shahih*, seperti sebelumnya.

kami, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu Hudzail dari Abdurrahman bin Abza, dari Ubay bin Ka'b, dari Nabi SAW. Dia tidak menyebutkan Khallad dalam hadits Abdullah bin Khabbab.⁵¹⁹

Hadits Sulaiman bin Shard dari Ubay bin Ka'ab RA⁵²⁰

٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرْدٍ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: قَرَأْتُ آيَةً، وَقَرَأْتُ ابْنَ مَسْعُودٍ خَلَفَهَا، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: أَلَمْ تُقْرِئْنِي آيَةً كَذَا وَكَذَا؟ قَالَ: بَلَى فَقَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ: أَلَمْ تُقْرِئْنِيَا كَذَا وَكَذَا؟ فَقَالَ: بَلَى، كِلَّا كُمَا مُحْسِنٌ مُجْحِيلٌ قَالَ: فَقُلْتُ لَهُ: فَضَرَبَ صَدَرِي، فَقَالَ: يَا أُبَيُّ بْنَ كَعْبٍ، إِنِّي أَفْرَيْتُ الْقُرْآنَ، فَقُلْتُ: عَلَى حَرْفَيْنِ، فَقَالَ: عَلَى حَرْفَيْنِ، أَوْ ثَلَاثَةَ؟ فَقَالَ الْمَلَكُ الَّذِي مَعَيْ: عَلَى ثَلَاثَةَ، فَقُلْتُ: عَلَى ثَلَاثَةَ، حَتَّى يَبْلُغَ سَبْعَةَ أَحْرُفٍ، لَيْسَ مِنْهَا إِلَّا شَافِ كَافٍ، إِنْ قُلْتَ: غَفُورًا رَّحِيمًا، أَوْ قُلْتَ: سَمِيعًا عَلِيمًا، أَوْ عَلِيمًا سَمِيعًا فَاللَّهُ كَذَلِكَ، مَا لَمْ تَخْتِمْ آيَةً عَذَابٍ بِرَحْمَةٍ، أَوْ آيَةً رَّحْمَةً بِعَذَابٍ.

21048. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Yahya bin Ya'mar, dari Sulaiman bin Shard, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Aku membaca sebuah ayat, dan Ibnu Mas'ud membacanya dengan bacaan yang lain, maka aku mendatangi Nabi SAW, lalu berkata, "Bukankah baginda telah membacakan ayat ini kepadaku demikian

⁵¹⁹ Sanadnya *shahih*.

Khallad bin Aslam adalah ahli hadits yang *tsiqah*, dan termasuk guru yang handal dalam periwayatan.

⁵²⁰ Biografi Sulaiman bin Shard telah disebutkan pada no. 18224.

dan demikian?" Beliau menjawab, "Iya, benar." Ibnu Mas'ud lalu berkata, "Bukankah baginda telah membacakan ayat ini kepadaku demikian dan demikian?" Beliau menjawab, "Iya, kalian berdua baik dan bagus." Aku kemudian berkata kepada beliau, lalu beliau menepuk dadaku seraya bersabda, "*Wahai Ubay bin Ka'b, sesungguhnya aku telah diajari membaca Al Qur'an, lalu dikatakan kepadaku, 'Atas satu huruf atau dua huruf'. Malaikat yang bersamaku lalu berkata, 'Atas dua huruf'. Lalu aku berkata, 'Atas dua huruf'. Dia lalu berkata, 'Atas dua huruf atau tiga huruf?' Malaikat yang bersamaku lalu berkata, 'Atas tiga huruf'. Lalu aku katakan, 'Atas tiga huruf', sampai akhirnya menjadi tujuh huruf. Tidak satu pun huruf darinya kecuali pasti (benar) dan mencukupi, selama engkau mengatakan 'ghafiran rahiman' atau 'Sami'an 'aliman' atau 'Aliman sami'an'. Demikianlah, selama engkau tidak mengakhiri ayat adzab dengan rahmat atau ayat rahmat dengan adzab.*"⁵²¹

٢١٠٤٩ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، ثَنَا هَمَّامٌ، ثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صَرْدِ الْخُزَاعِيِّ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: قَرَأْتُ آيَةً، وَقَرَأْتُ آيَةً مَسْعُودٍ خَلَفَهَا، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

21049. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Ya'mar, dari Sulaiman bin Shard Al Khuza'i, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Aku membaca sebuah ayat, dan Ibnu Mas'ud membaca ayat tersebut dengan bacaan yang berbeda, maka aku mendatangi Nabi SAW.... Dia lalu menyebutkan hadits yang sama.⁵²²

⁵²¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21031.

⁵²² Sanadnya *shahih*.

٢١٠٥٠ - حَدَّثَنَا هُدْبَةُ بْنُ خَالِدٍ الْقَيْسِيُّ، ثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، ثَنَا
فَتَادَةً، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرْدٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ:
قَرِأتُ آيَةً، وَقَرَأَ ابْنُ مَسْعُودٍ خِلَافَهَا، وَقَرَأَ رَجُلٌ آخَرٌ خِلَافَهَا، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

21050. Hudbah bin Khalid Al Qaisi menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Ya'mar, dari Sulaiman bin Shard, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Aku membaca sebuah ayat, dan Ibnu Mas'ud membacanya dengan bacaan yang lain. Lalu ada seseorang yang membacanya dengan bacaan lain lagi, maka aku mendatangi Nabi SAW.... Dia lalu menyebutkan hadits yang sama.⁵²³

٢١٠٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَبْيَضُ اللَّهِ بْنُ
مُوسَى، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ سُقِيرِ الْعَبْدِيِّ، عَنْ سُلَيْمَانَ
بْنِ صُرْدٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا يَقْرَأُ، فَقُلْتُ: مَنْ أَفْرَأَكَ؟
قَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: انْطَلِقْ إِلَيْهِ، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: اسْتَقْرِئْ هَذَا، فَقَالَ: أَقْرَأْ فَقَرَأْ، فَقَالَ:
أَخْسَنْتَ فَقُلْتُ لَهُ: أَوْلَمْ تُثْرِنِي كَذَا وَكَذَا؟ قَالَ: بَلَى، وَأَنْتَ قَدْ أَخْسَنْتَ
فَقُلْتُ بِيَدِيَّ: قَدْ أَخْسَنْتَ مَرْتَبَتِي، قَالَ: فَضَرَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِيَدِهِ فِي صَدْرِي، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ أَذْهِبْ عَنْ أَبِي الشَّكْ فَفِضْتُ عَرَقَا،
وَامْتَلَأَ حَوْفِي فَرَقا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبُو، إِنَّ
مَلَكَيْنِ أَتَيْنِي، فَقَالَ أَحَدُهُمَا: أَقْرَأْ عَلَى حَرْفٍ، فَقَالَ الْآخَرُ: زِدْهَ، فَقُلْتُ:

⁵²³ Ibid.

زِدِّنِي، قَالَ: اقْرَأْ عَلَى حَرْفَيْنِ، فَقَالَ الْآخَرُ: زِدْهُ، فَقَلَّتْ: زِدِّنِي، قَالَ: اقْرَأْ عَلَى ثَلَاثَةِ، فَقَالَ الْآخَرُ: زِدْهُ، فَقَلَّتْ: زِدِّنِي، قَالَ: اقْرَأْ عَلَى أَرْبَعَةِ أَخْرُفِ، قَالَ الْآخَرُ: زِدْهُ، قَلَّتْ: زِدِّنِي، قَالَ: اقْرَأْ عَلَى خَمْسَةِ أَخْرُفِ، قَالَ الْآخَرُ: زِدْهُ، قَلَّتْ: زِدِّنِي، قَالَ: اقْرَأْ عَلَى سِتَّةِ، قَالَ الْآخَرُ: زِدْهُ، قَالَ: اقْرَأْ عَلَى سِبْعَةِ أَخْرُفِ، فَالْقُرْآنُ أُنْزِلَ عَلَى سِبْعَةِ أَخْرُفِ.

21051. Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami dari Israil, dari Abi Ishak, dari Suqair Al Abdi, dari Sulaiman bin Shard, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Aku mendengar seorang laki-laki membaca ayat, maka aku bertanya, "Siapa yang mengajarimu membaca?" Dia menjawab, "Rasulullah SAW." Aku lalu berkata, "Ayo kita pergi menghadap beliau." Ketika tiba di hadapan Nabi SAW, aku berkata, "Suruh orang ini membaca." Beliau bersabda, "Bacalah." Dia pun membaca. Beliau lalu bersabda, "Kamu bagus." Aku lalu berkata kepada beliau, "Bukankah baginda mengajariku membaca demikian dan demikian?" Beliau menjawab, "Benar, dan engkau bagus." Aku lalu berkata dengan tanganku, "Aku bagus, aku bagus." Nabi SAW kemudian menepukkan tangan beliau ke dadaku seraya bersabda, "Ya Allah, lenyapkanlah keraguan dari diri Ubay." Mengalirlah keringatku dan jiwaku penuh dengan kemantapan. Rasulullah SAW lalu bersabda, "Wahai Ubay, ada dua malaikat yang datang kepadaku, lalu salah satunya berkata, 'Bacalah atas satu huruf'. Malaikat yang satunya lagi lalu berkata, 'Tambahilah dia'. Aku pun berkata, 'Tambahilah aku'. Dia berkata, 'Bacalah atas dua huruf'. Malaikat yang satunya lagi lalu berkata, 'Tambahilah dia'. Aku pun berkata, 'Tambahilah aku'. Dia berkata, 'Bacalah atas tiga huruf'. Malaikat yang satunya lagi lalu berkata, 'Tambahilah dia'. Aku pun berkata, 'Tambahilah aku'. Dia berkata, 'Bacalah atas empat huruf'. Malaikat yang satunya lagi lalu berkata, 'Tambahilah dia'. Aku pun

berkata, 'Tambahilah aku'. Dia berkata, 'Bacalah atas lima huruf'. Malaikat yang satunya lagi lalu berkata, 'Tambahilah dia'. Aku pun berkata, 'Tambahilah aku'. Dia berkata, 'Bacalah atas enam huruf'. Malaikat yang satunya lagi lalu berkata, 'Tambahilah dia'. Aku pun berkata, 'Tambahilah aku'. Dia berkata, 'Bacalah atas tujuh huruf, karena Al Qur'an diturunkan atas tujuh huruf'.⁵²⁴

٢١٠٥٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ الْوَرَكَانِيُّ، أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، رَفِعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَتَانِي مَلَكًا، فَقَالَ أَحَدُهُمَا لِلآخرِ: أَقْرِئْهُ، قَالَ: عَلَى كَمْ؟ قَالَ: حَرْفٍ، قَالَ: زِدْهُ قَالَ: حَتَّى يَلْعَنَ سَبْعَةً أَخْرَفِي.

21052. Muhammad bin Ja'far Al Warakani menceritakan kepada kami, Syarik mengabarkan kepada kami dari Abu Ishak, dari Sulaiman, dari Ubay bin Ka'b, yang dia *rafa'*-kan kepada Nabi SAW, beliau bersabda, "Ada dua malaikat datang kepadaku, lalu salah satunya berkata kepada yang lain, 'Bacakanlah dia'. Dia berkata, 'Atas berapa huruf? Malaikat yang satunya lagi lalu berkata, 'Atas satu huruf'. Dia berkata, 'Tambahilah dia...hingga sampai tujuh huruf'."⁵²⁵

⁵²⁴ Sanadnya *shahih*.

Ubaidillah bin Musa adalah perawi yang *tsiqah*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

Suqair Al Abdi dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, dan Al Bukhari tidak menyebutkan celanya.

⁵²⁵ Sanadnya *hasan*, seperti sebelumnya.

Hadits Abdurrahman bin Al Aswad dari Ubay bin Ka'ab RA⁵²⁶

٢١٠٥٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ، عَنْ أَبْنِ الْأَسْوَدِ بْنِ عَبْدِ يَعْوُثَ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنَ الشِّعْرِ حِكْمَةً.

21053. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Saad mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harts bin Hisyam, dari Marwan bin Al Hakam, dari Ibnu Al Aswad bin Abd Yaghuts, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya di antara syair itu ada hikmah."⁵²⁷

٢١٠٥٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، وَأَبُو كَامِلٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ أَبُو كَامِلٍ، فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا أَبْنُ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَسْوَدِ بْنِ عَبْدِ يَعْوُثَ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنَ الشِّعْرِ حِكْمَةً. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: هَذَا يَقُولُ إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ فِي حَدِيثِهِ: عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْأَسْوَدِ، وَإِنَّمَا هُوَ

⁵²⁶ Dia adalah Abdurrahman Al Aswad bin Abd Yaghuts bin Wahb bin Abd Manaf Al Qurasy. Dia dilahirkan pada zaman Nabi SAW. Dia meriwayatkan dari para sahabat senior dan merupakan tabiin yang *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari. Para Imam menilainya *tsiqah*, dan mereka memujinya.

⁵²⁷ Sanadnya *shahih*. Para perawinya *tsiqah* dan *masyhur*.

HR. Al Bukhari (10/537, no. 6145), pembahasan: Adab, bab: Hal-hal yang diperbolehkan dalam syair.

HR. Abu Daud (4/304, no. 5010, dengan riwayat serupa); Ad-Darimi (2/297), pembahasan: Permintaan izin; dan Ibnu Hibban (494, no. 2017).

عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْأَسْوَدِ بْنُ عَبْدِ يَعْوُثَ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ. كَذَا يَقُولُ:
غَيْرُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ.

21054. Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Kamil menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibrahim bin Saad menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, bahwa Abu Kamil berkata dalam haditsnya: Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harts bin Hisyam, dari Marwan bin Al Hakam, dari Abdullah bin Al Aswad bin Abd Yaghuts, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “*Sesungguhnya di antara syair itu ada hikmah.*”

Abu Abdurrahman berkata: Demikianlah, Ibrahim bin Saad berkata dalam hadits Abdullah bin Al Aswad, dan sesungguhnya dia adalah Abdurrahman bin Al Aswad bin Abd Yaghuts, dari Ubay bin Ka'b, demikian selain Ibrahim bin Saad berkata.⁵²⁸

٢١٠٥٥ - حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ بْنُ بَشِيرٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أُبَيِّ بَكْرٍ، عَنْ مَرْوَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ بْنِ عَبْدِ يَعْوُثَ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنَ الشِّعْرِ حِكْمَةً.

21055. Manshur bin Basyir menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Saad menceitakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harts bin Hisyam, dari Marwan bin Al Hakam, dari Abdullah bin Al Aswad bin Abd Yaghuts, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “*Sesungguhnya di antara syair itu ada hikmah.*”⁵²⁹

⁵²⁸ Sanadnya *shahih*.

⁵²⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini termasuk tambahan.

٢١٠٥٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ بْنِ عَبْدِ يَعْوَثَ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ. قَالَ أَبِي: وَوَافَقَهُ أَبْنُ الْمُبَارَكِ، يَعْنِي: اتَّفَقاَ عَلَى عُرْوَةَ، وَلَمْ يَقُولَا: أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ.

21056. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Zuhri, dari Urwah, dari Marwan bin Al Hakam, dari Abdurrahman bin Al Aswad bin Abd Yaghuts, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda.... Dia lalu menyebutkan hadits.

Bapakku berkata, dan Ibnu Al Mubarak sepakat dengannya —maksudnya, keduanya sepakat atas Urwah, dan keduanya tidak mengatakan Abu Bakar bin Abdurrahman—.⁵³⁰

٢١٠٥٧ - حَدَّثَنَا عَتَابُ بْنُ زَيَادٍ، أَنَا عَبْدُ اللَّهِ، أَنَا يُوسُفُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ. حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَخْبَرَنَا مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ بْنِ عَبْدِ يَعْوَثَ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنَ الشِّعْرِ حِكْمَةً. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ: وَحَدَّثَنِي مَعْمَرٌ، مِثْلَهُ سَوَاءٌ غَيْرَ أَنَّهُ جَعَلَ مَكَانَ أَبِي بَكْرٍ عُرْوَةَ.

21057. Attab bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami dari Zuhri, Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harts bin Hisyam menceritakan kepadaku dari Marwan bin Al Hakam, dari Abdullah bin Al Aswad bin Abd Yaghuts, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya di antara syair itu ada hikmah."

⁵³⁰ Sanadnya shahih.

Abdullah bin Al Mubarak berkata: Ma'mar menceritakan kepadaku hadits yang sama, hanya saja dia mengganti nama Abu Bakar dengan Urwah.⁵³¹

٢١٠٥٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ، ثنا رَبَاحٌ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنَ الشِّعْرِ حِكْمَةً. وَخَالَفَ رَبَاحٌ رِوَايَةَ ابْنِ الْمُبَارَكِ وَعَبْدِ الرَّزَّاقِ، لَا تَنْهَمَا قَالَا: عَنْ عُرْوَةَ، قَالَ رَبَاحٌ: عَنْ أُبَيِّ بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ.

21058. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Rabbah menceritakan kepada kami dari Ma'mar dari Zuhri, Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harts bin Hisyam menceritakan kepadaku dari Marwan bin Al Hakam, dari Abdurrahman bin Al Aswad bin Abd Yaghuts, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya di antara syair itu ada hikmah."

Rabbah menyalahi riwayat Ibnu Al Mubarak dan Abdurazzak, karena keduanya berkata: Dari Urwah.

Rabah berkata: dDari Abu Bakar bin Abdurrahman.⁵³²

٢١٠٥٩ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُكْرَمٍ، وَأَبُو بَكْرٍ بْنُ أُبَيِّ شَيْبَةَ، قَالَا: ثنا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَرْوَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أُبَيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... مِثْلُهُ.

⁵³¹ Ibid.

⁵³² Ibid.

21059. Abdullah berkata: Abu Mukram dan Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Az-Zuhri, Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harts bin Hisyam mengabarkan kepadaku dari Marwan bin Al Hakam, dari Abdurrahman bin Al Aswad bin Abd Yaghuts, dari Ubay bin Ka'b, dari Rasulullah SAW.... hadits yang sama.⁵³³

٢١٠٦٠ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ،
أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَرْوَانَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
الْأَسْوَدِ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... مِثْلُهُ.

21060. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, Abu Bakar bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku dari Abdurrahman bin Al Aswad, dari Ubay bin Ka'b, dari Nabi SAW.... Hadits yang sama.⁵³⁴

٢١٠٦١ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، ثَنَا ابْنُ جُرَيْجَ، أَخْبَرَنِي زِيَادٌ، يَعْنِي ابْنَ
سَعْدٍ، أَنَّ ابْنَ شَهَابٍ، أَخْبَرَهُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ
مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ، أَنَّ أُبَيًّا، أَخْبَرَهُ عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... مِثْلُهُ.

21061. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Ziyad bin Saad mengabarkan kepadaku bahwa Ibnu Syihab mengabarkan kepadanya, dia berkata: Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harts bin Hisyam mengabarkan kepadaku dari Marwan bin Al Hakam, dari Abdurrahman bin Al Aswad bin Abd

⁵³³ Sanadnya *shahih*, melalui jalur Ibnu Abu Syaibah dan Abu Mukram. Aku belum mengetahuinya. Hadits ini merupakan tambahan.

⁵³⁴ Sanadnya *shahih*.

Yaghuts, dari Ubay bin Ka'b, dari Rasulullah SAW.... Hadits yang sama.⁵³⁵

٢١٠٦٢ - قال عبد الله، حَدَّثَنَا عَمْرُو النَّاقِدُ، حَدَّثَنَا الْحَجَاجُ بْنُ أَبِي مَنْيَعِ الرُّصَافِيِّ، حَدَّثَنَا جَدِّي عَبْيُودُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، أَخْبَرَهُ أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمَ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْأَسْوَدِ بْنَ عَبْدِ يَعْوُثَ، أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، أَخْبَرَهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... مِثْلَهُ.

21062. Abdullah berkata: Amru An-Naqid menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Abu Mani Ar-Rushafi menceritakan kepada kami, kakekku —Ubaidillah bin Abu Ziyad— menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harts bin Hisyam, dari Marwan bin Al Hakam, dari Abdurrahman bin Al Aswad bin Abd Yaghuts, dari Ubay bin Ka'b, dari Rasulullah SAW.... Hadits yang sama.⁵³⁶

٢١٠٦٣ - قال عبد الله، حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُحَمَّدِ الْمُوqَرِّيِّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بَكْرِ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْأَسْوَدِ بْنَ عَبْدِ يَعْوُثَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبِي بْنَ كَعْبٍ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ... فَذَكَرَهُ، وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ مَرْوَانَ.

21063. Abdullah berkata: Suwaid bin Said menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muhammad Al Muqiri menceritakan

⁵³⁵ Ibid.

⁵³⁶ Sanadnya *hasan*, karena ada Ubaidillah bin Abu Ziyad Ar-Rashafi. Para sahabat banyak yang membahasnya, dan haditsnya *maqbul* menurut mereka. Hajjaj bin Abu Mani' dinilai *tsiqah* oleh mereka. Hadits ini termasuk tambahan.

kepada kami dari Az-Zuhri, dia berkata: Aku mendengar Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harts bin Hisyam berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Al Aswad bin Abd Yaghuts berkata: Aku mendengar Ubay bin Ka'b berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda.... Dia lalu menyebutkan haditsnya dan tidak menyebutkan nama Marwan dalam riwayat tersebut.⁵³⁷

٢١٠٦٤ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ بْنِ عَبْدِ يَعْوُثَ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: هَكَذَا حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، وَقَالَ فِيهِ: عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْأَسْوَدِ، وَخَالَفَ أَبُو مَعْمَرٍ رِوَايَةً مَنْ رَوَاهُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، لَأَنَّهُ رَوَاهُ عَدَّدٌ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، وَقَالُوا فِيهِ: عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَسْوَدِ.

21064. Abdullah berkata: Abu Ma'mar menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Saad menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, dari Abu Bakar bin Abdurrahman, dari Marwan bin Al Hakam, dari Abdurrahman bin Al Aswad bin Abd Yaghuts, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Rasulullah SAW.... Dia lalu menyebutkan hadits tersebut.

Abu Abdurrahman berkata: Abu Ma'mar menceritakannya kepada kami dari Ibrahim bin Saad, dan dia berkata kepadanya: Abdurrahman bin Al Aswad.

Abu Ma'mar menyalahi riwayat orang yang meriwayatkannya dari Ibrahim bin Saad.

Mereka berkata kepadanya: Dari Abdullah bin Al Aswad.⁵³⁸

⁵³⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini termasuk tambahan.

⁵³⁸ *Ibid.*

٢١٠٦٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، ثَنَا سُفْيَانُ، وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ ثَمَّيْرٍ، أَنَّ سُفْيَانَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهْيَلٍ، حَدَّثَنِي سُوَيْدُ بْنُ غَفَلَةَ، قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ زَيْدِ بْنِ صُوْحَانَ وَسَلَمَانَ بْنِ رَبِيعَةَ، حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالْعُذْيْبِ، التَّقَطَّتْ سَوْطًا، فَقَالَا لِي: أَلْقِهِ، فَأَلْقَيْتُهُ، فَلَمَّا قَدِمْتُ الْمَدِيْنَةَ لَقِيْتُ أُبَيَّ بْنَ كَعْبَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: التَّقَطَّتْ مِنْهَا دِيَنَارٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ: عَرَفْهَا سَنَةً فَعَرَفْتُهَا سَنَةً، فَلَمْ أَجِدْ أَحَدًا يَعْرَفُهَا. قَالَ: اعْرِفْ عَدَدَهَا وَوِعَاءَهَا وَوِكَاءَهَا، ثُمَّ عَرَفْهَا سَنَةً، فَإِنْ جَاءَ صَاحِبُهَا، وَإِلَّا فَهِيَ كَسَبِيلِ مَالِكٍ، وَهَذَا لَفْظٌ وَكِيعٌ. وَقَالَ أَبْنُ ثَمَّيْرٍ، فِي حَدِيثِهِ: فَقَالَ: عَرَفْهَا، فَعَرَفْتُهَا حَوْلًا، ثُمَّ أَتَيْتُهُ، فَقَالَ: عَرَفْهَا فَعَرَفْتُهَا حَوْلًا، ثُمَّ أَتَيْتُهُ، فَقَالَ: اعْلَمُ عَدَدَهَا وَوِعَاءَهَا وَوِكَاءَهَا، فَإِنْ جَاءَ أَحَدًا يُخْبِرُكَ بِعِدَّتِهَا وَوِعَاءَهَا وَوِكَائِهَا، فَأَعْطِهَا إِيَاهُ، وَإِلَّا فَاسْتَمْتَعْ بِهَا.

21065. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Salamah bin Kuhail, Suwaid bin Ghaflah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku keluar bersama Zaid bin Shauhan dan Salman bin Rabiah, hingga ketika kami sampai di Uzraib aku menemukan pecut, maka keduanya berkata kepadaku, "Buanglah," tapi aku tidak mau melakukannya. Ketika sampai di Madinah, aku bertemu Ubay bin Ka'b, lalu aku menceritakan hal

⁵³⁹ Dia adalah Suwaid bin Ghaflah bin Ausajah bin Amir Al Ju'fi Al Kufi. Dia mengalami masa jahiliyah, kemudian memeluk Islam, tetapi dia masuk ke Madinah pada hari wafatnya Nabi SAW.

tersebut kepadanya, lalu dia berkata, "Aku pernah menemukan uang seratus dinar pada zaman Nabi SAW, lalu aku bertanya kepada beliau tentang hal itu, dan beliau bersabda, 'Umumkan dia selama satu tahun'. Aku pun mengumumkannya selama satu tahun, namun ternyata tidak seorang pun mengakuinya. Beliau lalu bersabda, 'Sebutkan jumlahnya, bejana, dan tempatnya, kemudian umumkan dia selama setahun. Jika datang pemiliknya (berikan) dan jika tidak maka dia menjadi milikmu'."

Itu redaksi Waki.

Dalam hadits Ibnu Numair, ia berkata: Beliau lalu bersabda, "Umumkanlah dia." Aku pun mengumumkannya selama setahun. Setelah itu, aku mendatangi beliau, dan beliau bersabda, "Umumkanlah dia." Aku pun mengumumkannya selama setahun. Setelah itu aku mendatangi beliau, lalu beliau bersabda, "Sebutkan jumlahnya, bejananya, dan tempatnya. Jika ada orang yang datang serta menyebutkan jumlahnya kepadamu, bejananya, dan tempatnya, berikanlah dia, namun jika tidak maka nikmatilah dia."⁵⁴⁰

٢١٠٦٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُبَّابُ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهْيَلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُوِيدَ بْنَ غَفَلَةَ، وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُبَّابَةَ، حَدَّثَنِي سَلَمَةَ بْنِ كُهْيَلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سُوِيدَ بْنَ غَفَلَةَ، قَالَ: غَرَوْتُ مَعَ زَيْدَ بْنِ صُوحَانَ وَسَلْمَانَ بْنِ رَبِيعَةَ، فَوَجَدْتُ سَوْطًا، فَأَخْذَنُهُ، فَقَالَ لِي: اطْرَخْهُ، فَقُلْتُ: لَا، وَلَكِنْ أَعْرُفُهُ، فَإِنْ وَجَدْتُ مَنْ يَعْرِفُهُ، وَإِلَّا اسْتَمْتَعْتُ بِهِ، فَأَيَّا عَلَيَّ

⁵⁴⁰ Sanadnya shahih.

Para perawinya tsiqah dan masyhur.

HR. Al Bukhari (5/78, no. 2426) dan Muslim (2/1350, no. 1723). Hadits tanpa mencantumkan kisah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16997, dari Zaid bin Khalid Al Juhanni.

وَأَيْتُ عَلَيْهِمَا، فَلَمَّا رَجَعْنَا مِنْ غَزَّاتِنَا، حَجَّتُ، فَأَتَيْتُ الْمَدِينَةَ، فَلَقِيتُ أَبْيَ بْنَ كَعْبٍ، فَذَكَرْتُ لَهُ قَوْلَهُمَا وَقَوْلِي لَهُمَا، فَقَالَ: وَجَدْتُ صُرَّةً فِيهَا مِثْةُ دِينَارٍ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرْتُ لَهُ ذَلِكَ، فَقَالَ: عَرَفْهَا حَوْلًا فَعَرَفْتُهَا حَوْلًا، فَلَمْ أَجِدْ مَنْ يَعْرِفُهَا، فَأَتَيْتُهُ، فَقُلْتُ لَهُ: لَمْ أَجِدْ مَنْ يَعْرِفُهَا. فَقَالَ: عَرَفْهَا حَوْلًا ثَلَاثَ مَرَاتٍ، وَلَا أَدْرِي قَالَ لَهُ ذَلِكَ فِي سَنَةٍ، أَوْ فِي ثَلَاثَ سِنِينَ، فَقَالَ لِي فِي الرَّابِعَةِ: اعْرِفْ عَدَدَهَا وَوِكَاءَهَا، فَإِنْ وَجَدْتَ مَنْ يَعْرِفُهَا، وَإِلَّا فَاسْتَمْتَعْ بِهَا. وَهَذَا لَفْظُ حَدِيثِ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ. وَزَادَ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، فِي حَدِيثِهِ: قَالَ: فَلَقِيَتُهُ بَعْدَ ذَلِكَ بِمَكَّةَ، فَقَالَ: لَا أَدْرِي ثَلَاثَةَ أَحْوَالٍ، أَوْ حَوْلًا وَاحِدًا.

21066. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Salamah bin Kuhail, dia berkata: Aku mendengar Suwaid bin Ghaflah, dan Abdullah menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepadaku, Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Salamah bin Kuhail menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Suwaid bin Ghaflah berkata: Aku berperang bersama Zaid bin Shauhan dan Salman bin Rabiah, lalu aku menemukan pecut, maka aku mengambilnya, namun keduanya berkata kepadaku, "Buanglah." Namun aku tidak mau, aku berkata, "Aku akan mengumumkannya, jika ada orang yang mengakuinya maka akan aku berikan kepadanya, namun jika tidak maka menjadi milikku." Keduanya terus memaksaku, namun aku tetap tidak mau. Setelah kami kembali dari perang, aku pergi haji dan pergi ke Madinah, lalu bertemu dengan Ubay bin Ka'b, maka aku ceritakan hal tersebut kepadanya, dan dia berkata, "Aku pernah menemukan sebuah

dompet berisi uang seratus dinar pada zaman Nabi SAW, maka aku datang kepada Rasulullah SAW dan menceritakan hal tersebut kepada beliau. Beliau bersabda, '*Umumkanlah dia selama satu tahun*'. Aku pun mengumumkannya selama satu tahun, namun ternyata tidak ada seorang pun yang mengakuinya, maka aku datang lagi kepada beliau dan berkata, 'Tidak ada seorang pun yang mengakuinya'. Beliau lalu bersabda, '*Umumkanlah dia selama satu tahun*'. sebanyak tiga kali —aku tidak tahu beliau bersabda kepadanya demikian dalam satu tahun atau dalam tiga tahun—. Beliau lalu bersabda kepadaku pada keempat kalinya, '*Sebutkan jumlahnya, bejananya, dan tempatnya. Jika ada orang yang mengakuinya maka berikanlah, namun jika tidak maka pakailah!*'.

Itu adalah redaksi hadits Yahya bin Said.

Dalam haditsnya, Muhammad bin Ja'far menambahkan: Setelah itu aku menemunya di Makkah, dan dia berkata, "Aku tidak tahu tiga tahun atau satu tahun."⁵⁴¹

٢١٠٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو خَيْشَةُ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَفَّلَةَ، قَالَ: كُنَّا حُجَّاجًا، فَوَجَدْنَا سَوْطًا، فَأَخْذَنَاهُ، فَقَالَ الْقَوْمُ: تَأْخُذُهُ؟ فَلَعْلَةُ لِرَجُلٍ مُسْلِمٍ قَالَ: فَقُلْتُ: أَوْلَئِنَّ لِي أَخْذُهُ، فَأَنْتَفَعْ بِهِ، خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَأْكُلَهُ الذَّبْبُ؟ فَلَقِيتُ أُبَيَّ بْنَ كَعْبَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: أَخْسَنَتَ، ثُمَّ قَالَ: التَّقَطْتُ صُرَّةً فِيهَا مِائَةُ دِينَارٍ، فَأَتَيْتُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: عَرَفْهَا حَوْلًا فَعَرَفْتُهَا حَوْلًا، ثُمَّ أَتَيْتُهُ، فَقُلْتُ: قَدْ عَرَفْتُهَا حَوْلًا. فَقَالَ: عَرَفْهَا سَنَةً أُخْرَى

⁵⁴¹ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

ثُمَّ قَالَ: اتَّفَعْ بِهَا، وَاحْفَظْ وَكَاهَهَا وَخِرْقَتَهَا، وَأَخْصِ عَدَدَهَا، فَإِنْ جَاءَ صَاحِبُهَا. قَالَ جَرِيرٌ: فَلَمْ أَحْفَظْ مَا بَعْدَ هَذَا. يَعْنِي: تَمَامُ الْحَدِيثِ.

21067. Abu Khaitsamah menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari A'masy, dari Salamah bin Kuhail, dari Suwaid bin Ghaflah, dia berkata: Kami sedang menunaikan ibadah haji, lalu aku menemukan pecut, maka aku mengambilnya. Namun, orang-orang berkata, "Adakah engkau akan mengambilnya? Jangan-jangan dia milik seorang muslim?" Aku menjawab, "Bukankah lebih baik aku mengambilnya dan memanfaatkannya daripada dia dimakan serigala?"

Aku lalu bertemu dengan Ubay bin Ka'b, maka aku menceritakan hal tersebut kepadanya. Dia lalu berkata, "Engkau bagus." Dia lalu berkata, "Aku pernah menemukan sebuah dompet berisi uang seratus dinar, maka aku mendatangi Nabi SAW dan menceritakan hal tersebut kepada beliau. Beliau lalu bersabda, '*Umumkanlah dia selama setahun!*' Aku pun mengumumkannya selama setahun, (namun ternyata tidak ada yang mengakuinya), maka aku mendatangi beliau dan berkata, 'Telah aku umumkan selama setahun'. Beliau lalu bersabda, '*Umumkanlah satu tahun lagi. Manfaatkanlah dia dan peliharalah tempatnya, serta hitunglah jumlahnya. Jika pemiliknya datang....!*'"

Jarir berkata, "Aku tidak ingat kelanjutan hadits itu."⁵⁴²

٢١٠٦٨ - حَدَّثَنِي أَخْمَدُ بْنُ أَيُوبَ بْنِ رَاشِدٍ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُحَادَةَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كَهْيَلٍ، عَنْ سُوِيدٍ بْنِ غَفَلَةَ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: اتَّقْطَعْ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِيقَةَ دِينَارٍ، فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: عَرَفْهَا

⁵⁴² Sanadnya shahih.

سَنَةً فَعَرَفْتُهَا سَنَةً، ثُمَّ أَتَيْتُهُ، قَوْلُتُ: قَدْ عَرَفْتُهَا سَنَةً. قَالَ: عَرَفْهَا سَنَةً أُخْرَى فَعَرَفْتُهَا سَنَةً أُخْرَى، ثُمَّ أَتَيْتُهُ فِي التَّالِثَةِ، قَوْلَ: أَخْصِ عَدَّهَا وَوِكَاءَهَا، وَاسْتَمْتَعْ بِهَا.

21068. Ahmad bin Ayyub bin Rasyid Al Basri menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Muhammad bin Juhadah menceritakan kepada kami dari Salamah bin Kuhail, dari Suwaid bin Ghaflah, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Aku pernah menemukan uang seratus dinar pada zaman Nabi SAW, maka aku datang kepada Rasulullah SAW untuk menceritakan hal tersebut. Beliau lalu bersabda, "Umumkanlah dia selama satu tahun." Aku lalu mengumumkannya selama satu tahun, (namun ternyata tidak ada yang mengakuinya), maka aku datang lagi kepada beliau, "Telah aku umumkan selama satu tahun." Beliau lalu bersabda, "Umumkanlah dia selama satu tahun lagi." Aku pun mengumumkannya setahun lagi (namun ternyata tetap tidak ada yang mengakuinya), maka aku datang kepada beliau untuk ketiga kalinya, dan beliau bersabda, "Sebutkan jumlahnya dan tempatnya, serta pakailah dia."⁵⁴³

٢١٠٦٩ - حَدَّثَنَا يَهْزَ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ. (ح) وَتَنَا عَبْدُ اللَّهِ قَالَ: ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَجَاجِ النَّاجِيِّ، ثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَفَّلَةَ، قَالَ: حَجَحْتُ أَنَا وَزَيْدُ بْنُ صُورَانَ وَسَلْمَانَ بْنُ رَبِيعَةَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ. قَالَ: فَعَرَفْتُهَا عَامَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةَ، قَالَ: اغْرِفْ عَدَّهَا وَوَعَاءَهَا وَوِكَاءَهَا، وَاسْتَمْتَعْ بِهَا، فَإِنْ جَاءَ صَاحِبُهَا، فَعَرَفَ عِدَّهَا وَوِكَاءَهَا، فَأَعْطِهَا إِيَاهُ.

⁵⁴³ Sanadnya shahih.

Hadits ini termasuk tambahan.

21069. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Al Hajjaj An-Naji menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Salamah bin Kuhail, dari Suwaid bin Ghaflah, dia berkata: Aku berangkat haji bersama Zaid bin Shauhan dan Salman bin Rabiah....Dia lalu menyebutkan kelanjutan hadits. Dia berkata: Aku lalu mengumumkannya selama dua atau tiga tahun. Beliau bersabda, *"Ketahuilah jumlahnya, bejana dan tempatnya dan nikmatilah dia. Jika pemiliknya datang lalu menyebutkan jumlahnya dan tempatnya, berikanlah dia kepadanya."*⁵⁴⁴

Hadits Abdurrahman bin Abu Laila dari Ubay bin Ka'ab RA⁵⁴⁵

٢١٠٧٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ،
حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِي بْنِ
كَفْبَ، قَالَ: كُنْتُ فِي الْمَسْجِدِ، فَدَخَلَ رَجُلٌ، فَقَرَأَ قِرَاءَةً أَنْكَرْتُهَا عَلَيْهِ،
ثُمَّ دَخَلَ آخَرُ فَقَرَأَ قِرَاءَةً سِوَى قِرَاءَةِ صَاحِبِهِ، فَقَمَّنَا جَمِيعًا، فَدَخَلَنَا عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَلَّتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ هَذَا قِرَاءَةً
أَنْكَرْتُهَا عَلَيْهِ، ثُمَّ دَخَلَ هَذَا، فَقَرَأَ قِرَاءَةً غَيْرَ قِرَاءَةِ صَاحِبِهِ، فَقَالَ لَهُمَا
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَأَا قَرَأَا، قَالَ: أَصِبَّنَا فَلَمَّا قَالَ لَهُمَا النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي قَالَ، كَبَرَ عَلَىَّ، وَلَا إِذْ كُنْتُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ،
فَلَمَّا رَأَى الَّذِي غَشِينِي، ضَرَبَ فِي صَدْرِي، فَفِضَّتْ عَرَقًا، وَكَانَمَا أَنْظَرُ

⁵⁴⁴ Sanadnya shahih.

⁵⁴⁵ Abdurrahman bin Abu Laila adalah perawi yang *tsiqah* dan termasuk tabiin senior. Dia dilahirkan pada saat Nabi SAW masih hidup.

إِلَى اللَّهِ فَرَقَ، فَقَالَ: يَا أُبَيْ إِنَّ رَبِّي أَرْسَلَ إِلَيَّ: أَنْ اقْرَأِ الْقُرْآنَ عَلَى حَرْفٍ، فَرَدَدْتُ إِلَيْهِ: أَنْ هَوْنَ عَلَى أُمَّتِي، فَأَرْسَلَ إِلَيَّ: أَنْ اقْرَأْهُ عَلَى حَرْفَيْنِ، فَرَدَدْتُ إِلَيْهِ: أَنْ هَوْنَ عَلَى أُمَّتِي، فَأَرْسَلَ إِلَيَّ: أَنْ اقْرَأْهُ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرُفٍ، وَلَكَ بِكُلِّ رَدَّةٍ مَسْأَلَةً تَسْأَلُنِيهَا قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِأُمَّتِي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِأُمَّتِي، وَأَخَرَّتُ التَّالِثَةَ لِيَوْمٍ يَرْغَبُ إِلَيَّ فِيهِ الْخَلْقُ، حَتَّى إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ.

21070. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ismail bin Abu Khalid, Abdullah bin Isa menceritakan kepadaku dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Aku berada di masjid, lalu seorang laki-laki masuk dan membaca ayat dengan bacaan yang aku ingkari. Kemudian masuk orang lain dan membaca dengan bacaan yang berbeda pula dengan bacaan orang sebelumnya. Kami bertiga lalu bangkit dan masuk untuk menemui Rasulullah SAW, aku katakan, "Wahai Rasulullah, orang ini membaca ayat dengan bacaan yang aku ingkari. Kemudian orang ini masuk dan membaca dengan bacaan yang lain lagi." Rasulullah SAW lalu bersabda kepada keduanya, "*Bacalah.*" Keduanya pun membaca. Beliau lalu bersabda, "*Kalian berdua benar.*" Ketika Nabi SAW mengatakan apa yang beliau katakan kepada keduanya, aku merasa bingung, padahal tidak pernah aku merasa demikian ketika jahiliyah, dan ketika beliau melihat apa yang terjadi pada diriku, beliau memukul dadaku, sehingga mengalirlah keringatku. Aku seakan-akan melihat kepada Allah *Ta'ala* dengan sangat jelas. Beliau lalu bersabda, "*Wahai Ubay, sesungguhnya Tuhanmu telah mengirim utusan kepadaku agar aku membaca Al Qur'an atas satu huruf, lalu aku kembali kepadanya meminta agar diberikan kemudahan kepada umatku, maka Dia mengutus kepadaku agar aku membacanya atas dua huruf. Lalu aku kembali kepadanya untuk meminta agar diberikan kemudahan kepada umatku, maka Dia mengutus kepadaku agar aku*

membacanya atas tujuh huruf, dan kemakbulan doa dari setiap permintaanku. Aku pun berdoa, 'Ya Allah, ampunilah umatku, ampunilah umatku'. Aku akhirkan doa yang ketiga untuk (simpanan) suatu hari saat semua makhluk menginginkannya kepadaku, sampai Ibrahim AS.'⁵⁴⁶

٢١٠٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَ أَصْنَاءَ بَنِي غِفارٍ، قَالَ: فَأَتَاهُ جِبْرِيلُ، فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكَ أَنْ تُقْرِئَ أُمَّتَكَ الْقُرْآنَ عَلَى حَرْفٍ، قَالَ: أَسْأَلُ اللَّهَ مُعَافَاتَهُ وَمَغْفِرَتَهُ، وَإِنَّ أَمْتَيِ لاَ تُطِيقُ ذَلِكَ ثُمَّ أَتَاهُ الثَّانِيَةَ، فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكَ أَنْ تُقْرِئَ أُمَّتَكَ الْقُرْآنَ عَلَى حَرْفَيْنِ، فَقَالَ: أَسْأَلُ اللَّهَ مُعَافَاتَهُ وَمَغْفِرَتَهُ، إِنَّ أَمْتَيِ لاَ تُطِيقُ ذَلِكَ ثُمَّ جَاءَهُ الثَّالِثَةَ، فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكَ أَنْ تُقْرِئَ أُمَّتَكَ الْقُرْآنَ عَلَى ثَلَاثَةِ أَخْرَفٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَسْأَلُ اللَّهَ مُعَافَاتَهُ وَمَغْفِرَتَهُ، فَإِنَّ أَمْتَيِ لاَ تُطِيقُ ذَلِكَ ثُمَّ جَاءَ الرَّابِعَةَ، فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكَ أَنْ تُقْرِئَ أُمَّتَكَ الْقُرْآنَ عَلَى سَبْعَةِ أَخْرَفٍ، فَأَيْمَأْ حَرْفٍ قَرُؤُوا عَلَيْهِ فَقَدْ أَصَابُوا.

21071. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Hakam, dari Mujahid, dari Ibnu Abi Laila, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Nabi SAW berada di anak sungai bani Ghiffar, lalu Jibril AS datang kepada beliau dan berkata, "Sesungguhnya Allah Ta'ala memerintahkanmu agar membacakan Al Qur'an kepada umatmu atas satu huruf." Beliau lalu bersabda, "Aku

⁵⁴⁶ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21051.

memohon kepada Allah kemaafan dan ampunan-Nya. Sesungguhnya umatku tidak mampu atas hal itu." Jibril lalu datang untuk kedua kalinya dan berkata, "Sesungguhnya Allah Ta'ala memerintahkanmu agar membacakan Al Qur'an kepada umatmu atas dua huruf." Beliau lalu bersabda, "*Aku memohon kepada Allah kemaafan dan ampunan-Nya. Sesungguhnya umatku tidak mampu atas hal itu.*" Jibri lalu datang untuk ketiga kalinya dan berkata, "Sesungguhnya Allah Ta'ala memerintahkanmu agar membacakan Al Qur'an kepada umatmu atas tujuh huruf, maka huruf manapun yang mereka baca atasnya adalah benar."

٢١٠٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْيُودُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيريُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَزْرَةَ، عَنْ الْحَسَنِ الْعُرَنِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ الْجَزَّارِ، عَنْ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، فِي هَذِهِ الْآيَةِ (وَلَمْ يَقْتَضُهُمْ مِنَ الْعَذَابِ الْأَدْقَ دُونَ الْعَذَابِ الْأَكْبَرِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ) (٦١) قَالَ: الْمُصَبِّيَاتُ وَالدُّخَانُ قَدْ مَضَيَا وَالْبَطْشَةُ وَاللَّزَامُ.

21072. Ubaidillah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Qatadah, dari Azrah, dari Al Hasan Al Urani, dari Yahya bin Al Jazzar, dari Ibnu Abu Laila, dari Ubay bin Ka'b, tentang ayat: "Dan sesungguhnya Kami rasakan kepada mereka sebagian adzab yang dekat (di dunia) sebelum adzab yang lebih besar (di akhirat). Mudah-mudahan mereka kembali (ke jalan yang benar)." (Qs. As-Sajdah [32]: 21) dia berkata, "Muhibah dan asap tebal telah berlalu, tinggal siksaan dan kematian."

⁵⁴⁷ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

⁵⁴⁸ Sanadnya *shahih*.

Uzrah adalah Ibnu Abdurrahman. Haditsnya dinilai *tsiqah* oleh Muslim. Al Hasan Al Urani adalah Ibnu Abdullah. haditsnya dinilai *tsiqah* oleh Muslim. Yahya

٢١٠٧٣ - قال عبد الله، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرِ الْمُقَدَّمِيُّ، ثنا
 عمرُ بْنُ عَلَيٌّ، عنْ أَبِي جَنَابٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عِيسَى، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 بْنِ أَبِي لَيْلَى، حَدَّثَنِي أَبْيُ بْنُ كَعْبٍ، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فَجَاءَ أَغْرَاهِي فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، إِنَّ لِي أَحَادِيثَ وَجَعَّ قَالَ: وَمَا
 وَجَعَّهُ؟ قَالَ: بِهِ لَمْ، قَالَ: فَأَتَيْتُ بِهِ فَوَضَعَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَعَوَذَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِفَاتِحةِ الْكِتَابِ، وَأَرْبَعَ آيَاتٍ مِنْ أُولَى سُورَةِ الْبَقَرَةِ، وَهَاتَيْنِ
 الْآيَتَيْنِ: (وَإِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَحْدَهُ) وَآيَةِ الْكُرْسِيِّ، وَثَلَاثٍ آيَاتٍ مِنْ آخرِ سُورَةِ
 الْبَقَرَةِ، وَآيَةٌ مِنْ آلِ عِمْرَانَ (شَهَدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ)، وَآيَةٌ مِنْ
 الْأَغْرَافِ (إِنَّ رَبَّكُمْ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ)، وَآخرِ سُورَةِ
 الْمُؤْمِنِينَ (فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ)، وَآيَةٌ مِنْ سُورَةِ الْجِنِّ (وَإِنَّهُ تَعَالَى جَدًّا
 رَبُّنَا)، وَعَشْرٍ آيَاتٍ مِنْ أُولَى الصَّافَاتِ، وَثَلَاثٍ آيَاتٍ مِنْ آخرِ سُورَةِ
 الْحَسْرَى، وَ(قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ) وَالْمَعْوَذَتَيْنِ. فَقَامَ الرَّجُلُ كَائِنٌ لَمْ يَشْتَكِ
 قَطُّ.

21073. Abdullah berkata: Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Umar bin Ali menceritakan kepada kami dari Abu Janab, dari Abdullah bin Isa, dari Abdurrahman bin Abu Laila, bahwa Ubay bin Ka'b menceritakan kepadaku, dia berkata: Suatu ketika aku sedang berada di sisi Nabi SAW, lalu datang

bin Al Jazza' Al Urani meriwayatkan secara persis, hanya saja para ulama hadits mempertimbangkan prihal paham Syiah yang dianutnya.

HR. Ath-Thabari dalam *At-Tafsir* (9/68), pembahasan: As-Sajadah; Al Hakim (4/428)

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

seorang badui dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku memiliki seorang saudara, dan dia sedang sakit." Beliau lalu bertanya, "Sakit apa dia?" Orang badui itu menjawab, "Dia sedikit gila." Beliau lalu bersabda, "Bawa dia kemari." Dia pun diletakkan di hadapan Nabi SAW, lalu Nabi SAW melindunginya dengan surah Al Faatihah, empat ayat dari awal surah Al Baqarah, dan dua ayat berikut ini: Ayat 163-164 dari surah Al Baqarah, ayat kursi, tiga ayat terakhir surah Al Baqarah (ayat 284-286), dan ayat 18 dari surah Aali 'Imraan, ayat 54 dari surah Al A'raaf, ayat 116 dari surah Al Mu'minun, ayat 3 dari surah Al Jin, sepuluh ayat dari awal surah Ash-Shaaffaat, tiga ayat dari akhir surah Al Hasyr, surah Al Ikhlaash, Al Falaq, dan An-Naas. Setelah itu orang tersebut berdiri, seakan-akan tidak sakit sedikit pun.⁵⁴⁹

٢١٠٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْأَسَدِيُّ لُوَيْنٌ، حَدَّثَنَا
الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ أَعْيَنَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سَالِمٍ الْأَفْطَسُ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ
زُبَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ أَنَّ جَبْرِيلَ أَتَى
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي أَضَاءَةِ بَنِي غِفارٍ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، إِنَّ
اللَّهَ يَأْمُرُكَ أَنْ تَقْرَأَ الْقُرْآنَ عَلَى حَرْفٍ، فَلَمْ يَزَلْ يَزِيدُهُ حَتَّىٰ بَلَغَ سَبْعَةَ
أَحْرُفٍ.

21074. Muhammad bin Sulaiman Al Asadi Luwain menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad bin A'yun menceritakan kepada kami, Umar bin Salim Al Afthas menceritakan kepada kami dari bapaknya, dari Zubaid, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Jibril AS datang kepada Nabi SAW

⁵⁴⁹ Sanadnya *hasan*, karena ada Abu Janab Yahya bin Abu Hayyah.

Ibnu Hibban dan Al Hakim menilainya *tsiqah*, sedangkan Al Haitsami menilainya *dha'if* (5/115).

Hadits ini termasuk tambahan.

ketika beliau sedang berada di anak sungai bani Ghiffar, lalu berkata, "Wahai Muhammad, sesungguhnya Allah memerintahkanmu agar membaca Al Qur'an atas satu huruf." Dia lalu menambahnya hingga menjadi tujuh huruf.⁵⁵⁰

٢١٠٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَنْ شَعْبَةَ، عَنْ الْحَكَمِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهُ جِبْرِيلُ، فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكَ أَنْ تُثْرِيَ أُمَّتَكَ الْقُرْآنَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ، فَإِيمَا حَرْفٌ قَرُؤُوا عَلَيْهِ فَقَدْ أَصَابُوا.

21075. Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Ghundar menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Al Hasan, dari Mujahid, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Nabi SAW didatangi oleh Jibril AS lalu berkata, "Sesungguhnya Allah *Ta'ala* memerintahkanmu agar membacakan Al Qur'an kepada umatmu atas tujuh huruf, dan huruf manapun yang mereka baca atasnya mereka adalah benar."⁵⁵¹

٢١٠٧٦ - حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مِهْرَانَ السَّبَّاكُ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ جُحَادَةَ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ: أَنَّ جِبْرِيلَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

⁵⁵⁰ Sanadnya *hasan*, karena ada Umar bin Salim Al Afthas.

Para ulama banyak yang membicarakannya, tetapi mereka menerima haditsnya.

Muhammad bin Sulaiman Al Asadi Al Mushishi yang diberi julukan "Luwain" adalah perawi yang *tsiqah* dan termasuk ahli hadits yang *masyhur*. Al Hasan bin Muhammad bin A'yun adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahihain*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. no. 21070.

⁵⁵¹ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِأَضَاعَةِ بَنِي غِفارٍ، فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكَ أَنْ تُقْرِئَ أُمَّتَكَ الْقُرْآنَ عَلَى حَرْفٍ وَاحِدٍ، فَقَالَ: أَسْأَلُ اللَّهَ مُعَافَاهُ وَمَغْفِرَتُهُ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، إِلَى أَنْ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكَ أَنْ تُقْرِئَ أُمَّتَكَ الْقُرْآنَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرُفٍ، فَمَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْهَا فَهُوَ كَمَا قَالَ.

21076. Ja'far bin Mihran As-Sabbak Al Basri menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Juhadah, dari Al Hakam, dari Mujahid, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Jibril AS datang kepada Nabi SAW ketika beliau sedang berada di anak sungai bani ghifar, lalu berkata, "Sesungguhnya Allah *Ta'ala* memerintahkanmu agar membacakan Al Qur'an kepada umatmu atas satu huruf." Beliau lalu bersabda, "*Aku memohon kepada Allah kemaafan dan ampunan-Nya....*" Dia menyebutkan hadits, sampai berkata, "Sesungguhnya Allah memerintahkanmu agar membacakan Al Qur'an kepada umatmu atas tujuh huruf, maka barangsiapa membaca satu huruf darinya, berarti dia benar seperti yang diucapkannya."⁵⁵²

٢١٠٧٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبْنُ ثَمَيرٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ رَيَادٍ بْنُ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: اتَّسَبَ رَجُلًا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا: أَنَا فُلَانُ بْنُ فُلَانٍ بْنُ فُلَانٍ، فَمَنْ أَنْتَ لَا أَمَّ لَكَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّسَبَ رَجُلًا عَلَى عَهْدِ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا: أَنَا فُلَانُ بْنُ فُلَانٍ، حَتَّى عَدَ

⁵⁵² Sanadnya *shahih*.

تَسْعَةَ، فَمَنْ أَنْتَ لَا أُمّ لَكَ؟ قَالَ: أَنَا فُلَانُ بْنُ فُلَانٍ ابْنُ الْإِسْلَامِ. قَالَ: فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيَّ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ: أَنَّ هَذِينَ الْمُتَتَسِّبِينَ، أَمَّا أَنْتَ أَيْهَا الْمُتَتَمِّي أَوِ الْمُتَتَسِّبُ إِلَى تَسْعَةِ فِي النَّارِ فَأَنْتَ عَاشِرُهُمْ، وَأَمَّا أَنْتَ يَا هَذَا الْمُتَتَسِّبُ إِلَى اثْنَيْنِ فِي الْجَنَّةِ، فَأَنْتَ ثَالِثُهُمَا فِي الْجَنَّةِ.

21077. Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Ziyad bin Abul Ja'ad menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Ada dua orang yang saling membanggakan nasabnya pada zaman Nabi SAW, salah seorang dari keduanya berkata, "Aku fulan bin fulan. Kamu siapa?" Rasulullah SAW lalu bersabda, "Ada dua orang yang saling membanggakan nasabnya pada masa Musa AS, salah seorang dari keduanya berkata, 'Aku fulan bin fulan...'. Sampai akhirnya menyebutkan sembilan nasab, sedang kami siapa, tidak punya ibu? Dia berkata: Aku fulan bin fulan bin Islam. Beliau bersabda, lalu Allah mewahyukan kepada Musa AS bahwa dua orang yang membanggakan nasab ini; adapun engkau wahai yang menyebutkan nasab sampai sembilan adalah di neraka dan engkau adalah orang yang kesepuluh, sedangkan engkau yang menyebutkan nasab sampai dua orang adalah di surga dan engkau adalah orang yang ketiga dalam surga."⁵⁵³

٢١٠٧٨ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ بَقِيَّةَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عِيسَى، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، حَدَّثَنِي أَبُو بْنُ كَعْبٍ، قَالَ: كُنْتُ فِي الْمَسْجِدِ، فَدَخَلَ

⁵⁵³ Sanadnya shahih.

HR. Al Haitsami (8/85) dan Al Baihaqi (*Syu'ab Al Iman*, 4/287, no. 5133).

Al Haitsami berkata, "Para perawinya shahih, selain Yazid bin Abu Ziyad bin Abu Al Ju'di, dia tsiqah."

رَجُلٌ، فَصَلَّى، فَقَرَأَ قِرَاءَةً أَنْكَرَتْهَا عَلَيْهِ، فَدَخَلَ رَجُلٌ آخَرُ، فَصَلَّى، فَقَرَأَ
 قِرَاءَةً سِوَى قِرَاءَةِ صَاحِبِهِ، فَلَمَّا قَضَيْنَا الصَّلَاةَ، دَخَلْنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ هَذَا قِرَاءَةً أَنْكَرْتَهَا
 عَلَيْهِ، فَدَخَلَ هَذَا، فَقَرَأَ قِرَاءَةً سِوَى قِرَاءَةِ صَاحِبِهِ، فَقَالَ لَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرُؤُوا فَقَرَرُوا، فَقَالَ: قَدْ أَخْسَتْمُ، فَسَقَطَ فِي
 نَفْسِي مِنَ التَّكْذِيبِ، وَلَا إِذْ كُنْتُ فِي الْحَاجِلِيَّةِ، فَلَمَّا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا قَدْ غَشِينِي، ضَرَبَ صَدْرِي، قَالَ: فَفِضَّتْ عَرَقَا،
 وَكَانَنَا أَنْظَرُ إِلَى رَبِّي فَرَقا، فَقَالَ لِي: أُبَيٌّ إِنَّ رَبِّي أَرْسَلَ إِلَيَّ، فَقَالَ لِي:
 اقْرَا عَلَى حَرْفٍ، فَرَدَدْتُ إِلَيْهِ: أَنْ هَوْنٌ عَلَى أُمَّتِي، فَرَدَ إِلَيَّ: أَنْ اقْرَا عَلَى
 حَرْفَيْنِ، فَرَدَدْتُ إِلَيْهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ: أَنْ هَوْنٌ عَلَى أُمَّتِي، فَرَدَ عَلَيَّ: أَنْ اقْرَا
 عَلَى سَبْعَةِ أَحْرُفٍ، وَلَكَ بِكُلِّ رَدَدٍ تَكَاهَا سُؤْلُكَ أَعْطِيَكُهَا، فَقُلْتُ:
 اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِأُمَّتِي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِأُمَّتِي، وَأَخْرَثْ الثَّالِثَةَ لِيَوْمٍ يَرْغَبُ إِلَيْهِ فِيهِ
 الْخَلْقُ، حَتَّى إِبْرَاهِيمَ.

21078. Wahab bin Baqiyah menceritakan kepada kami, Khalid bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Ismail bin Abu Khalid, dari Abdullah bin Isa, dari Abdurrahman bin Abu Laila. Ubay bin Ka'b menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku sedang berada di masjid, lalu ada seorang laki-laki masuk dan shalat dengan bacaan yang aku ingkari. Lalu ada laki-laki lain yang masuk dan shalat dengan bacaan yang lain lagi. Setelah selesai shalat, kami masuk menemui Rasulullah SAW, lalu aku katakan, "Wahai Rasulullah, orang ini membaca ayat dengan bacaan yang aku ingkari. Lalu masuk orang ini dan membaca ayat dengan bacaan yang lain lagi." Rasulullah SAW lalu bersabda kepada keduanya, "Bacalah." Keduanya pun

membacakannya. Beliau kemudian bersabda, "Kalian bagus." Kemudian terdetiklah dalam diriku rasa tidak percaya, dan itu tidak terjadi padaku pada masa jahiliyah.. Ketika Rasulullah SAW melihat keadaanku, beliau langsung memukul dadaku, maka mengalirlah keringatku, dan seakan-akan aku melihat Allah Ta'ala dengan sangat jelas. Beliau lalu bersabda kepadaku, "Sesungguhnya Tuhanmu telah mengirim utusan kepadaku, dia berkata kepadaku, 'Bacalah atas satu huruf.' Aku lalu kembali kepadanya dan berharap diberikan kemudahan kepada umatku. Dia lalu menjawab, 'Bacalah atas dua huruf.' Aku lalu kembali lagi kepadanya sebanyak tiga kali, agar diberikan kemudahan atas umatku. Dia lalu menjawab, 'Bacalah atas tujuh huruf, dan untukmu pada setiap permintaanmu akan Aku kabulkan.' Aku pun berdoa, 'Ya Allah, ampunilah umatku. Ya Allah, ampunilah umatku. Aku menyimpan doa yang ketiga untuk suatu hari saat seluruh makhluk menginginkannya kepadaku sampai Ibrahim AS."⁵⁵⁴

Sisa Hadits Anas bin Malik RA dari Ubay bin Ka'ab RA

٢١٧٩ - حَدَّثَنَا عَتَابُ بْنُ زِيَادٍ، أَنَّا عَبْدُ اللَّهِ، يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ، أَنَا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدٍ بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كُنْتُ أَنَا وَأَبِي، وَأَبُو طَلْحَةَ، جُلُوسًا، فَأَكَلْنَا لَحْمًا وَخَبْزًا، ثُمَّ دَعَوْتُ بِوَضْوِءٍ، فَقَالَا: لِمَ تَتَوَضَّأُ؟ فَقُلْتُ: لِهَذَا الطَّعَامِ الَّذِي أَكَلْنَا، فَقَالَا: أَتَتَوَضَّأُ مِنَ الطَّيَّبَاتِ؟ لَمْ يَتَوَضَّأْ مِنْهُ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْكَ.

21079. Attab bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak mengabarkan kepada kami, Musa bin Uqbah mengabarkan kepada kami dari Abdurrahman bin Zaid bin Uqbah,

⁵⁵⁴ Sanadnya shahih.

dari Anas bin Malik, dia berkata: Suatu ketika aku, Ubay, dan Abu Thalhah duduk bersama sambil makan daging dan roti. Aku lalu minta diambilkan air wudhu, maka keduanya berkata, "Kenapa engkau berwudhu?" Aku menjawab, "Karena makanan yang kita makan." Keduanya lalu berkata, "Apakah engkau akan berwudhu dari makanan yang baik ini, sementara orang yang lebih baik darimu tidak pernah berwudhu darinya?"⁵⁵⁵

Hadits Zirr bin Hubaisy dari Ubay bin Ka'ab RA⁵⁵⁶

٢١٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرٍ، قَالَ: قُلْتُ: لَأُبَيِّ إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ يَقُولُ فِي الْمُعَوْذَتَيْنِ فَقَالَ: سَأَلْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُمَا فَقَالَ قَبْلِ لِي فَقُلْتُ فَأَنَا أَقُولُ كَمَا قَالَ.

21080. Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Zirr, dia berkata: Aku bertanya kepada Ubay bahwa seorang hamba mengucapkan *al mu'awwidzatain*, lalu dia menjawab, "Kami juga pernah menanyakannya kepada Rasulullah SAW, dan beliau bersabda, "*Lalu dikatakan kepadaku.*" Lalu aku berkata: dan aku mengatakan seperti yang beliau katakan.⁵⁵⁷

⁵⁵⁵ Sanadnya *shahih*, sering disebutkan sebelumnya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10792.

⁵⁵⁶ Dia adalah Zirr bin Hubaisy bin Habasyah bin Aus bin Bilal Al Asadi. Dia mengalami masa jahiliyah, dan dia tinggal di Madinah setelah wafatnya Nabi SAW. Dia dihormati oleh para sahabat senior, dan para tabiin senior meriwayatkan hadits darinya.

⁵⁵⁷ Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah* dan *masyhur*.

Ashim adalah Ibnu Abu An-Najjud. Kami telah men-tarjih ke-*shahih-an* haditsnya.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 8/741, no. 4976), pembahasan: Tafsir, bab: *Qul a'udzu bi rabbil falaq*; Abdurazzak (3/384, no. 6040); Ibnu Abu Syaibah (7/193, cet. Dar Al Fikr; Al Baihaqi (2/394); dan Al Haitsami (7/149).

Al Haitsami berkata, "Para perawinya adalah perawi *shahih*."

٢١٠٨١ - حَدَّثَنَا وُكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرٍّ، قَالَ: سَأَلْتُ أُبَيِّ بْنَ كَعْبٍ عَنِ الْمُعَوْذَتَيْنِ فَقَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُمَا فَقَالَ قِيلَ لِي فَقُلْتُ لَكُمْ فَقُولُوا قَالَ أُبَيٌّ فَقَالَ لَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَحْنُّ نَقُولُ.

21081. Waki menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Zirr, dia berkata: Aku bertanya kepada Ubay bin Ka'b tentang *al muawwidzatain*, lalu dia menjawab, "Aku bertanya kepada Nabi SAW tentang keduanya, lalu beliau menjawab, 'Lalu dikatakan kepadaku.' Maka aku berkata kepada kalian, maka katakanlah oleh kalian. Ubay berkata: lalu Nabi SAW berkata kepada kami dan kami mengatakan.⁵⁵⁸

٢١٠٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرٍّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أُبَيِّ بْنُ كَعْبٍ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُعَوْذَتَيْنِ فَقَالَ قِيلَ لِي فَقُلْتُ قَالَ أُبَيٌّ فَقَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَحْنُّ نَقُولُ.

21082. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Zirr, dia berkata: Ubay bin Ka'b menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang *al muawwidzatain*, lalu beliau menjawab, "Lalu dikatakan kepadaku." Ubay berkata, "Rasulullah SAW lalu mengatakan kepada kami. dan kami mengatakan."⁵⁵⁹

⁵⁵⁸ Sanadnya *shahih*.

⁵⁵⁹ Sanadnya *shahih*.

٢١٠٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ سُفْيَانَ عَنِ الزُّبَيرِ
بْنِ عَدِيٍّ، عَنْ أَبِي رَزِينَ عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ... بِمُثْلِهِ.

21083. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Zubair, dari Ibnu Adi, dari Abu Razin, dari Zirr bin Hubaisy, dari Ubay bin Ka'b....dengan riwayat yang sama.⁵⁶⁰

٢١٠٨٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرَ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ عَاصِمِ ابْنِ
بَهْدَلَةَ عَنْ زِرٍّ قَالَ: سَأَلْتُ أَبِيَا عَنِ الْمُعَوْذَتَيْنِ فَقَالَ أَبِي سَأَلْتُ عَنْهُمَا
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَقِيلَ لِي فَقُلْتُ فَأَمَرْنَا رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَحَنَّ نَقُولُ.

21084. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah, dari Zirr, dia berkata: Aku bertanya kepada Ubay tentang *al muawwidzatain*, lalu dia berkata, "Sesungguhnya aku pernah bertanya tentang keduanya kepada Nabi SAW, lalu beliau menjawab, 'Lalu dikatakan kepadaku.' Rasulullah SAW memerintahkan kepada kami, dan kami mengatakan."⁵⁶¹

٢١٠٨٥ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا عَاصِمُ بْنُ
بَهْدَلَةَ عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ قَالَ: قُلْتُ لِأَبِي بْنِ كَعْبٍ إِنَّ ابْنَ مَسْعُودٍ كَانَ لَا
يَكْتُبُ الْمُعَوْذَتَيْنِ فِي مُضْطَهِفِهِ فَقَالَ أَشْهَدُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ، أَخْبَرَنِي أَنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ لَهُ (قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ)

⁵⁶⁰ Sanadnya *shahih*.

⁵⁶¹ Sanadnya *shahih*.

فَقُلْتُهَا فَقَالَ (قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ) فَقُلْتُهَا فَتَحَنَّ تَقُولُ مَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21085. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ashim bin Bahdalah mengabarkan kepada kami dari Zirr bin Hubaisy, dia berkata: Aku bertanya kepada Ubay bin Ka'b, bahwa Ibnu Mas'ud tidak menulis *al muawwidzatain* dalam mushafnya. Dia lalu berkata: Aku bersaksi bahwa Rasulullah SAW mengabarkan kepadaku bahwa Jibril AS berkata kepada beliau: "Katakanlah, 'Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai Subuh'." (Qs. Al Falaq [113]: 1)

Beliau lalu ikut mengucapkannya. Jibril kemudian membaca: "Katakanlah, 'Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia'." (Qs. An-Naas [114]: 1)

Beliau lalu ikut membacanya. Kami mengatakan sama seperti yang dikatakan Nabi SAW.⁵⁶²

٢١٠٨٦ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرِّ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... تَحْوِةً.

21086. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awana menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Zirr, dari Ubay, dari Nabi SAW....hadits yang sama.⁵⁶³

٢١٠٨٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ أَشْكَابِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَبِيدَةَ بْنِ مَعْنٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، قَالَ: كَانَ عَبْدُ اللَّهِ، يَحْكُمُ الْمُعَوْذَتَيْنِ مِنْ مَصَاحِفِهِ،

⁵⁶² Sanadnya *shahih*.

⁵⁶³ Sanadnya *shahih*.

وَيَقُولُ: إِنَّهُمَا لَيْسَتَا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ. قَالَ الْأَعْمَشُ: وَحَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ زِرٍّ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: سَأَلْنَا عَنْهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَقِيلَ لَيِّ، فَقُلْتُ.

21087. Muhammad bin Al Husain bin Asykab menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Ubaidah bin Ma'n menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Ishak, dari Abdurrahman bin Yazid, dia berkata: Abdullah menghapus *al mu'awwidzatain* dari mushafnya karena keduanya bukan dari ayat Al Qur'an.

Al A'masy berkata: Ashim menceritakan kepada kami dari Zirr, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Kami pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang keduanya, lalu beliau menjawab, "*Lalu dikatakan kepadaku.*" Aku kemudian mengatakannya.⁵⁶⁴

٢١٠٨٨ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَبْدَةَ، وَعَاصِمٍ، عَنْ زِرٍّ
 قَالَ: قُلْتُ لِأَبِيهِ: إِنَّ أَخَاكَ يَحْكُمُهُمَا مِنَ الْمُصْحَفِ، فَلَمْ يَنْكِرْ قَيْلَ
 لِسُفِيَّانَ: أَبْنِ مَسْعُودٍ؟ قَالَ: نَعَمْ، وَلَيْسَا فِي مُصْحَفٍ أَبْنِ مَسْعُودٍ كَانَ
 يَرَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَوِّذُ بِهِمَا الْحَسَنَ وَالْحُسَينِ وَلَمْ
 يَسْمَعْهُ يَقْرَرُهُمَا فِي شَيْءٍ مِنْ صَلَاتِهِ فَظَنَّ أَنَّهُمَا مُعَوِّذَتَانِ وَأَصَرَّ عَلَى ظَنِّهِ
 وَتَحَقَّقَ الْبَاقُونَ كَوْنَهُمَا مِنَ الْقُرْآنِ فَأَوْدَعُوهُمَا إِيَّاهُ.

21088. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Abdah dan Ashim, dari Zirr, dia berkata: Aku berkata kepada Ubay, "Sesungguhnya saudaramu menghapus *al mu'awwidzatain* dari mushaf." Ubay pun tidak mengingkari hal itu. Sufyan ditanya, "Ibnu Mas'ud?" Dia menjawab, "Iya, dan keduanya tidak tertulis dalam

⁵⁶⁴ Sanadnya *shahih*.

mushaf Ibnu Mas'ud. Dia pernah melihat Rasulullah SAW melindungi Al Hasan dan Al Husen dengan keduanya dan tidak pernah mendengar beliau membaca keduanya dalam shalat apa pun, maka dia mengira keduanya adalah doa perlindungan dan bersiteguh dengan dugaannya, sedangkan yang lain memastikan bahwa keduanya termasuk dari Al Qur'an, maka mereka memasukkannya dalam Al Qur'an."⁵⁶⁵

٢١٠٨٩ - حَدَّثَنَا مُصْبِعُ بْنُ سَلَامٍ، حَدَّثَنَا الْأَجْلَحُ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ زِرِّ بْنِ حَبِيشٍ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: تَذَكَّرَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ، فَقَالَ أُبَيُّ: أَنَا وَالَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ أَعْلَمُ أَيْ لَيْلَةٌ هِيَ، هِيَ الْلَّيْلَةُ الَّتِي أُخْبَرْتَنَا بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَيْلَةٌ سَبْعٌ وَعَشْرِينَ تَمْضِي مِنْ رَمَضَانَ، وَآيَةُ ذَلِكَ: أَنَّ الشَّمْسَ تُضْبِحُ الْغَدَاءَ مِنْ تِلْكَ الْلَّيْلَةِ تَرْفَقُ لَيْسَ لَهَا شُعَاعٌ. فَزَعَمَ سَلَمَةُ بْنُ كُهَيْلٍ: أَنَّ زِرًّا، أَخْبَرَهُ: أَنَّهُ رَصَدَهَا ثَلَاثَ سِينِينَ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ يَدْخُلُ رَمَضَانَ إِلَى آخِرِهِ، فَرَآهَا تَطْلُعُ صَبِيحةً سَبْعٌ وَعَشْرِينَ، تَرْفَقُ لَيْسَ لَهَا شُعَاعٌ.

21089. Mush'ab bin Salam menceritakan kepada kami, Al Ajlah menceritakan kepada kami dari Sya'bi, dari Zirr bin Hubaisy, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Para sahabat Rasulullah SAW menyebut-nyebut *lailatul qadar*. Demi Yang tidak ada tuhan selain Dia, aku mengetahui malam tersebut, yaitu malam yang diberitahukan Rasulullah SAW kepada kami, yaitu malam dua puluh tujuh Ramadhan. Tanda-tandanya adalah, matahari pada keesokan harinya redup, tidak bersinar cerah.

Salamah bin Kuhail mengaku bahwa Zirr mengabarkan kepadanya, bahwa dia pernah mengintainya selama tiga tahun dari

⁵⁶⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21085.

sejak awal Ramadhan sampai akhir Ramadhan, lalu dia melihat matahari pada pagi hari malam dua puluh tujuh bersinar redup dan tidak cerah.⁵⁶⁶

٢١٠٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِذْرِيسَ، عَنِ الْأَجْلَحِ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي بْنَ كَعْبٍ، يَقُولُ: لَيْلَةُ سَبْعَ وَعَشْرِينَ هِيَ الَّتِي أَخْبَرَنَا بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ الشَّمْسَ تَطْلُعُ بَيْضَاءَ تَرْفَقَ.

21090. Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami dari Al Ajlah, dari Sya'bi, dari Zirr bin Hubaisy, dia berkata: Aku pernah mendengar Ubay bin Ka'b berkata, "Malam dua puluh tujuh itulah yang pernah Rasulullah SAW kabarkan kepada kami, bahwa matahari pada keesokan harinya terbit dengan redup dan tidak bersinar cerah."⁵⁶⁷

٢١٠٩١ - وَحَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا ابْنُ إِذْرِيسَ، بِإِسْنَادِهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... مِثْلُهُ. وَزَادَ فِيهِ: لَيْسَ لَهَا شَعَاعٌ.

21091. Utsman bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Idris menceritakan kepada kami, dengan sanadnya dari Nabi SAW...hadits yang sama, serta menambahkan: itu (matahari) tidak bersinar cerah.⁵⁶⁸

⁵⁶⁶ Sanadnya *hasan*, karena ada Al Ajlah.

HR. Muslim (2/828, no. 762), pembahasan: Puasa, bab: Keutamaan *Lailatul Qadr*; Abu Daud (2/22, no. 1378), pembahasan: Puasa, bab: *Keutamaan Lailatul Qadr*; dan At-Tirmidzi (3/151, no. 793), pembahasan: Puasa, bab: Keutamaan *Lailatul Qadr*.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan shahih*."

⁵⁶⁷ Sanadnya *hasan*.

⁵⁶⁸ Sanadnya *hasan*.

٢١٠٩٢ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، قَالَ: سَمِعْتُهُ مِنْ عَبْدَةَ، وَعَاصِمَ، عَنْ زَرِّ، قَالَ: سَأَلْتُ أَبِيهِ، قُلْتُ: أَبَا الْمُنْذِرِ، إِنَّ أَخَاهُ ابْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ: مَنْ يَقُمُ الْحَوْلَ، يُصِيبُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ فَقَالَ: يَرْحَمُهُ اللَّهُ، لَقَدْ عَلِمَ أَنَّهَا فِي شَهْرِ رَمَضَانَ، وَأَنَّهَا لَيْلَةُ سَبْعِ وَعِشْرِينَ. قَالَ: وَحَلَفَ. قُلْتُ: وَكَيْفَ تَعْلَمُونَ ذَلِكَ؟ قَالَ: بِالْعَلَمَةِ أَوْ بِالآيَةِ الَّتِي أُخْبَرْتَنِي بِهَا: أَنَّ الشَّمْسَ تَطْلُعُ ذَلِكَ الْيَوْمَ لَا شَعَاعَ لَهَا.

21092. Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengarnya dari Abdah dan Ashim, dari Zirr, dia berkata: Aku bertanya kepada Ubay, "Abu Al Mundzir sesungguhnya saudaramu." Ibnu Mas'ud berkata, "Barangsiapa *qiyamullail* sepanjang tahun, maka dia pasti mendapatkan *lailatul qadar*." Dia telah mengetahui bahwa *lailatul qadar* ada pada bulan Ramadhan, malam dua puluh tujuh, dan dia bersumpah. Aku lalu berkata, "Bagaimana kalian mengetahui hal itu?" Dia menjawab, "Dengan tanda yang diberitahukan kepada kami, bahwa matahari pada pagi harinya tidak bersinar cerah."⁵⁶⁹

٢١٠٩٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفِيَّانَ، حَدَّثَنِي عَاصِمٌ، عَنْ زَرِّ، قَالَ: قُلْتُ لِأَبِيهِ: أُخْبِرْنِي عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ، فَإِنَّ ابْنَ أَمْ عَبْدِ كَانَ يَقُولُ: مَنْ يَقُمُ الْحَوْلَ يُصِيبُهَا قَالَ: يَرْحَمُ اللَّهُ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَدْ عَلِمَ أَنَّهَا فِي رَمَضَانَ، فَإِنَّهَا لِسَبْعِ وَعِشْرِينَ، وَلَكِنَّهُ عَمَّى عَلَى النَّاسِ لِكَيْ لَا يَتَكَلُّوا، فَوَالَّذِي أَنْزَلَ الْكِتَابَ عَلَى مُحَمَّدٍ، إِنَّهَا فِي رَمَضَانَ لَيْلَةُ سَبْعِ وَعِشْرِينَ. قَالَ: قُلْتُ: يَا أَبَا الْمُنْذِرِ، وَأَنَّى عَلِمْتَهَا؟ قَالَ: بِالآيَةِ الَّتِي أَنْبَأَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَعَدَّنَا وَحَفَظْنَا، فَوَاللَّهِ إِنَّهَا لَهِيَ مَا

⁵⁶⁹ Sanadnya *shahih*.

يُسْتَشْنِي. قَلْتُ لِزِرْرٍ: مَا الْآيَةُ؟ قَالَ: إِنَّ الشَّمْسَ تَطْلُعُ غَدَاءً إِذْ كَانَهَا طَسْتَ، تَسْ لَهَا شَعَاعَ.

21093. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Sufyan, Ashim menceritakan kepadaku dari Zirr, dia berkata: Aku berkata kepada Ubay, "Ceritakan kepadaku tentang *lailatul qadar*, karena Ibnu Ummi Abd berkata: barangsiapa melakukan qiyamullail sepanjang tahun dia pasti akan mendapatkannya. Dia berkata: semoga Allah merahmati Abu Abdurrahman, dia telah mengetahui bahwa dia ada pada bulan Ramadhan malam dua puluh tujuh akan tetapi menyembunyikannya atas orang-orang agar mereka tidak mengandalkan, dan demi Allah yang menurunkan Al Kitab kepada Muhammad, sesungguhnya dia ada di malam dua puluh tujuh Ramadhan. Dia berkata: wahai Abu Al Mundzir, dan bagaimanakah engkau mengetahuinya? Dia menjawab: dengan tanda yang diberitahukan oleh Rasulullah SAW kepada kami, lalu kami menghitungnya, dan demi Allah sesungguhnya dia adalah benar tidak meleset. Aku berkata kepada Zirr, apa tandanya? Dia menjawab: sesungguhnya matahari pada pagi harinya terbit seakan tertutup tidak mempunyai cahaya dan sinar.⁵⁷⁰

٢١٠٩٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَةَ بْنَ أَبِي لُبَابَةَ، يُحَدِّثُ، عَنْ زَرِّ بْنِ حُبَيْشٍ، قَالَ: قَالَ أَبِي: لَيْلَةُ الْقَدْرِ وَاللَّهُ إِنِّي لَا أَعْلَمُ بِهَا، قَالَ شَعْبَةُ، وَأَكْثَرُ عِلْمِي هِيَ اللَّيْلَةُ الَّتِي أَمْرَتَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقِيَامِهَا هِيَ لَيْلَةُ سِعْ وَعِشْرِينَ. وَإِنَّمَا شَكَ شَعْبَةُ، فِي هَذَا الْحَرْفِ: هِيَ اللَّيْلَةُ الَّتِي أَمْرَتَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَحَدَّثَنِي صَاحِبُ لَبِي بِهَا عَنْهُ.

⁵⁷⁰ Sanadnya *shahih*.

21094. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku pernah mendengar Abdah bin Abu Lubabah menceritakan dari Zirr bin Hubaisy, dia berkata: Ubay berkata, "Demi Allah, aku mengetahui *lailatul qadar*." Syu'bah berkata, "Aku paling tahu tentang malam yang kami diperintahkan oleh Rasulullah SAW untuk melakukan *qiyyamullail* padanya, yaitu dua puluh tujuh." Syu'bah ragu dalam redaksi ini, yaitu malam yang kami diperintahkan oleh Rasulullah SAW.

Seorang temanku menceritakan kepadaku tentang *lailatul qadar* darinya.⁵⁷¹

٢١٠٩٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا سُفيَّانُ بْنُ سَعِيْدٍ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرٍّ، قَالَ: قَالَ لِي أُبِي: إِنَّهَا لَيَّةٌ سِتُّ وَعَشْرِينَ، وَإِنَّهَا لَهِيَّ هِيَ مَا يُسْتَشْتَنُ، بِالآيَةِ الَّتِي حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَسَبَنَا وَعَدَدَنَا، فَإِنَّهَا لَهِيَّ هِيَ مَا يُسْتَشْتَنُ.

21095. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sufyan bin Said mengabarkan kepada kami dari Ashim, dari Zirr, dia berkata: Ubay berkata kepadaku, "Itu adalah malam dua puluh tujuh, dan benar bahwa itu adalah malam tersebut, sesuai dengan tanda yang diceritakan oleh Rasulullah SAW kepada kami, lalu kami memperkirakan dan menghitungnya, dan memang benar malam tersebut, tidak meleset."⁵⁷²

⁵⁷¹ Sanadnya *shahih*.

Abdah bin Abu Lubabah Al Asadi adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahihain*. Hadits ini seperti riwayat sebelumnya.

⁵⁷² Sanadnya *shahih*.

٢١٠٩٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرِ الْمُقَدَّمِيُّ، وَخَلَفُ بْنُ هِشَامٍ الْبَزَارُ، وَعَبْيَدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ زِرٍّ، قَالَ: قُلْتُ لِأَبِيِّ بْنِ كَعْبٍ: أَبَا الْمُنْذِرِ، أَخْبَرْنِي عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ، فَإِنَّ صَاحِبَنَا، يَعْنِي ابْنَ مَسْعُودٍ، كَانَ إِذَا سُئِلَ عَنْهَا، قَالَ: مَنْ يَقُولُ الْحَوْلَ، يُصِيبُهَا. فَقَالَ: يَرْحَمُ اللَّهُ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَمَّا وَاللَّهُ لَقَدْ عِلِّمَ أَنَّهَا فِي رَمَضَانَ، وَلَكِنْ أَحَبَّ أَنْ لَا يَتَكَلَّوْا، وَإِنَّهَا لَيْلَةُ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ لَمْ يَسْتَشِنْ. قُلْتُ: أَبَا الْمُنْذِرِ، أَنَّى عِلِّمْتَ ذَلِكَ؟ قَالَ: بِالآيَةِ الَّتِي قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَبِيحةً لَيْلَةِ الْقَدْرِ تَطْلُبُ الشَّمْسُ لَا شَعَاعَ لَهَا، كَانَهَا طَسْتُ حَتَّى تَرْتَفِعَ وَهَذَا لَفْظُ حَدِيثِ الْمُقَدَّمِيِّ.

21096. Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami dan Khalaf bin Hisyam Al Bazzar dan Ubaidillah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami dari Zirr, dia berkata: Aku bertanya kepada Ubay bin Ka'b, "Wahai Abu Al Mundzir, tolong beritahukan kepadaku tentang *lailatul qadar*, karena teman kami —yaitu Ibnu Mas'ud— jika ditanya tentangnya maka menjawab, 'Barangsiapa melakukan *qiayamullail* sepanjang tahun, maka dia pasti akan mendapatinya'." Abu Al Mundzir lalu berkata, "Semoga Allah merahmati Abu Abdurrahman. Sungguh, demi Allah, dia mengetahui bahwa *lailatul qadar* ada pada bulan Ramadhan, tetapi dia ingin agar mereka tidak mengandalkan, yaitu malam dua puluh tujuh, tidak meleset." Aku lalu berkata, "Wahai Abu Al Mundzir, bagaimana engkau mengetahui hal itu?" Dia menjawab, "Dengan tanda yang dikatakan oleh Rasulullah SAW kepada kami, 'Pada pagi hari *lailatul qadar*, matahari terbit tidak memiliki cahaya, seakan-

akan dia tertutup sampai naik tinggi'." Ini merupakan redaksi hadits Al Muqaddami.⁵⁷³

٢١٠٩٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ زَرٌّ، قَالَ: قُلْتُ لِأَبِي بْنِ كَعْبٍ: أَبَا الْمُنْذِرِ، أَخْبِرْنِي عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ. قَالَ: فَقُلْتُ: يَا أَبَا الْمُنْذِرِ، أَتَى عَلِمْتَ ذَلِكَ؟ قَالَ: بِالآيَةِ التِّي أَخْبَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21097. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami dari Zirr, dia berkata: Aku bertanya kepada Ubay bin Ka'b, "Wahai Abu Al Mundzir, beritahukan kepadaku tentang *lailatul qadar*...." Dia lalu menyebutkan hadits tadi. Aku lalu berkata, "Wahai Abu Al Mundzir, bagaimana engkau mengetahui hal itu?" Dia menjawab, "Dengan tanda yang diberitahukan Rasulullah SAW kepada kami."⁵⁷⁴

٢١٠٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو يُوسُفَ يَعْقُوبُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ حَمَادٍ بْنِ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا جَابِرُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ رَفَاعَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ زَرَّ بْنَ حُبَيْشَ، يَقُولُ: لَوْلَا سُفَهَاؤُكُمْ، لَوْضَعْتُ يَدَيَّ فِي أَذْنِيَّ، ثُمَّ تَادَيْتُ: أَلَا إِنَّ لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي رَمَضَانَ، فِي الْعَشْرِ الْأُواخِرِ، فِي السَّبْعِ الْأُواخِرِ، قَبْلَهَا ثَلَاثٌ، وَبَعْدَهَا ثَلَاثٌ، تَبَأْ مَنْ لَمْ يَكْذِبْنِي، عَنْ تَبَأِ، مَنْ لَمْ يَكْذِبْهُ. قُلْتُ لِأَبِي يُوسُفَ: يَعْنِي أَبِي بْنَ كَعْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: كَذَّا هُوَ عِنْدِي.

⁵⁷³ Sanadnya shahih.

⁵⁷⁴ Sanadnya shahih.

21098. Abu Yusuf bin Yaqub bin Ismail bin Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Jabir bin Yazid bin Rifaah menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abu Sulaiman, dia berkata: Aku mendengar Zirr bin Hubaisy berkata, "Kalaualah bukan karena orang-orang bodoh di antara kalian, niscaya aku meletakkan tanganku di telingaku, kemudian menyerukan, 'Ketahuilah, *lailatul qadar* pada bulan Ramadhan jatuh pada sepuluh malam terakhir di tujuh malam terakhir sebelumnya tiga malam dan sesudahnya tiga malam. Seseorang yang tidak berdusta kepadaku telah mengabarkan dari orang yang tidak berdusta kepadanya." Aku lalu bertanya kepada Abu Yusuf, "Maksudnya Ubay bin Ka'b, dari Nabi SAW?" Dia menjawab, "Demikianlah menurutku."⁵⁷⁵

٢١٠٩٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ التَّرْسِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَادَ بْنُ شَعِيبٍ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرٍّ بْنِ حُبَيْشٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ: أَنَّهُ قَالَ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ: مَنْ يَقُولُ الْحَوْلَ، يُصِيبُهَا، فَانطَلَقَتْ حَتَّى قَدِيمَتْ عَلَى عُثْمَانَ بْنِ عَفَانَ، وَأَرَدَتْ لُقِيًّا أَصْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ، قَالَ عَاصِمٌ: فَحَدَّثَنِي أَنَّهُ لَزِمَّ أُبَيِّ بْنَ كَعْبٍ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ، فَزَعَمَ أَنَّهُمَا كَانَا يَقُومَانِ حِينَ تَغُرُّ الشَّمْسُ، فَبَرَكَعَانِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْمَغْرِبِ، قَالَ: فَقُلْتُ لِأُبَيِّ، وَكَانَتْ فِيهِ شَرَاسَةٌ: اخْفِضْ لَنَا جَنَاحَكَ رَحِمَكَ اللَّهُ، فَإِنِّي إِنَّمَا أَتَمَّتُ مِنْكَ ثَمَّتُّا. فَقَالَ: تُرِيدُ أَنْ لَا تَدْعَ آيَةً فِي الْقُرْآنِ إِلَّا سَأَلْتَنِي عَنْهَا قَالَ: وَكَانَ لِي صَاحِبٌ صِدْقٌ، فَقُلْتُ: يَا أَبَا الْمُنْذِرِ، أَخْبِرْنِي عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ، فَإِنَّ أَبْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ: مَنْ

⁵⁷⁵ Sanadnya *dha'if*, karena ada Abu Yusuf bin Ya'qub. Hadits *shahih*, seperti dua hadits sebelumnya.

يَقُولُ الْحَوْلَ يُصْبِبُهَا. قَالَ: وَاللَّهِ لَقَدْ عَلِمَ عَبْدُ اللَّهِ أَنَّهَا فِي رَمَضَانَ، وَلَكِنَّهُ عَمِي عَلَى النَّاسِ لِكَيْلًا يَتَكَلُّوا، وَاللَّهُ الَّذِي أَنْزَلَ الْكِتَابَ عَلَى مُحَمَّدٍ إِنَّهَا لَفِي رَمَضَانَ، وَإِنَّهَا لَيْلَةُ سَبْعَ وَعِشْرِينَ. قَوْلَتْ: يَا أَبَا الْمُنْذِرِ، أَنَّى عَلِمْتَ ذَلِكَ؟ قَالَ: بِالآيَةِ الَّتِي أَتَبَأْنَا بِهَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَدَدْنَا وَحْفَظْنَا، فَوَاللَّهِ إِنَّهَا لَهِيَ مَا يُسْتَشْدِي. قَالَ: قَوْلَتْ: وَمَا الْآيَةُ؟ قَالَ: إِنَّهَا تَطْلُعُ حِينَ تَطْلُعُ لَا شَعَاعَ لَهَا حَتَّى تَبَيَّضَ وَتَرْتَفَعَ.

21099. Al Abbas bin Al Walid An-Narsi⁵⁷⁶ menceritakan kepada kami, Hammad bin Syu'aib menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Zirr bin Hubaisy, dari Abdullah, dia berkata tentang *lailatul qadar*, "Barangsiapa mengerjakan *qiyamullail* sepanjang tahun, maka dia pasti mendapatkan (ganjaran)nya." Aku lalu pergi hingga sampai di tempat Utsman bin Affan, dan aku ingin bertemu dengan para sahabat Nabi SAW dari orang-orang Muhajirin dan Anshar.

Ashim berkata: Lalu dia menceritakan kepadaku bahwa dia selalu bersama Ubay bin Ka'b dan Abdurrahman bin Auf. Dia mengaku bahwa keduanya berdiri hingga matahari tenggelam, lalu shalat dua rakaat sebelum Maghrib. Aku lalu berkata kepada Ubay — dia sedikit berwatak keras, tolong bersabar atas kami semoga Allah merahmatimu, karena sesungguhnya aku ingin memperoleh kesenangan darimu. Lalu dia berkata; engkau ingin tidak meninggalkan suatu ayatpun dalam Al Qur'an kecuali menanyakannya kepadaku. Dia berkata: dan dia bagiku adalah orang yang jujur. Lalu aku berkata: wahai Abu Al Mundzir, beritahukan kepadaku tentang *lailatul qadar*, karena Ibnu Mas'ud berkata: barangsiapa yang melaksanakan *qiyamullail* sepanjang tahun maka dia akan memperolehnya. Lalu dia berkata: demi Allah, sesungguhnya

⁵⁷⁶ Dalam cetakan tertulis "Al Qurasy", dan ini keliru.

Abdullah bin Mas'ud telah mengetahuinya bahwa dia ada di bulan Ramadhan akan tetapi menutupinya atas orang-orang agar tidak bersandar, dan demi Allah yang menurunkan Al Kitab atas Muhammad sesungguhnya dia benar-benar di bulan Ramadhan dan dia adalah malam dua puluh tujuh. Lalu aku berkata: wahai Abu Al Mundzir, bagaimana engkau mengetahui hal itu? dia berkata: dengan tanda yang disebutkan oleh Rasulullah SAW atas kami, lalu kami menghitungnya dan mengingatnya, dan demi Allah sesungguhnya dia adalah persis tidak meleset sedikitpun. Dia berkata; lalu aku berkata: dan apakah tanda-tandanya? Lalu dia berkata: sesungguhnya matahari terbit pada hari itu tidak bersinar sampai meninggi. Dan adalah Ashim malam itu pada waktu sahur tidak makan hingga setelah selesai shalat fajar dia naik ke atas loteng lalu melihat kepada matahari ketika terbit, dia tidak bersinar hingga terang dan meninggi.⁵⁷⁷

٢١١٠٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنَّ حَجَّاجَ بْنُ أَرْطَاءَ، عَنْ عَدِيٍّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ زِرٍّ بْنِ حُبَيْشٍ، عَنْ أُبَيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَبَعَ جَنَازَةً حَتَّى يُصْلِي عَلَيْهَا، وَيُفْرَغَ مِنْهَا، فَلَهُ قِيرَاطٌ، وَمَنْ تَبَعَهَا حَتَّى يُصْلِي عَلَيْهَا، فَلَهُ قِيرَاطٌ، وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بَيْدُو لَهُ أَنْقُلٌ فِي مِيزَانِهِ مِنْ أُحْدٍ.

21100. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Artha`ah mengabarkan kepada kami dari Adi bin Tsabit, dari Zirr bin Hubaisy, dari Ubay, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa mengantarkan jenazah sampai selesai menshalatkannya dan menguburkannya, maka baginya pahala dua qirath. Barangsiapa mengantarkannya sampai selesai menshalatkannya, maka baginya pahala satu qirath. Demi Yang jiwa Muhammad berada dalam

⁵⁷⁷ Sanadnya *shahih*.

Al Abbas bin Al Walid An-Nursi adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *shahihain*. Hadits ini seperti riwayat sebelumnya.

*Genggaman-Nya, sesungguhnya pahala · satu qirath (saja) timbangannya jauh lebih berat daripada gunung Uhud.*⁵⁷⁸

٢١١٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَحَجَّاجٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمٍ بْنِ بَهْدَلَةَ، عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ أَمْرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ قَالَ: فَقَرَأَ: (لَذِكْرُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ) قَالَ: فَقَرَأَ فِيهَا: وَلَوْ أَنْ ابْنَ آدَمَ سُئِلَ وَآدِيَا مِنْ مَا لَمْ فَاغْطِيْهِ، لَسُئَلَ ثَانِيَا وَلَوْ سُئَلَ ثَانِيَا فَاغْطِيْهِ، لَسُئَلَ ثَالِثَا، وَلَا يَمْلأُ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلَّا التَّرَابُ، وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ، وَإِنْ ذَلِكَ الدِّينُ الْقِيمُ عِنْدَ اللَّهِ الْحَنِيفِيَّةِ، غَيْرُ الْمُشْرِكَةِ، وَلَا الْيَهُودِيَّةِ، وَلَا النَّصَارَائِيَّةِ، وَمَنْ يَفْعُلْ خَيْرًا، فَلَنْ يُكَفَّرَهُ.

21101. Muhammad bin Jafar dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah, dari Zirr bin Hubaisy, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah Ta'alā memerintahkanku untuk membacakan Al Qur'an kepadamu." Beliau lalu membaca surah Al Bayyinah ayat 1.

Beliau lalu membaca, "Sekiranya anak Adam meminta satu lembah harta benda, lalu diberikan, niscaya dia akan meminta lembah yang kedua, dan jika diberikan niscaya dia akan meminta lembah yang ketiga. Tidak ada yang dapat memenuhi perut anak Adam kecuali tanah, dan Allah akan mengampuni siapa saja yang bertobat. Agama yang lurus itu menurut Allah adalah Al Hanifyah, bukan syirik, bukan Yahudi, dan bukan Nasrani. Barangsiapa

⁵⁷⁸ Sanadnya *hasan*, karena ada Al Hajjaj bin Arthath. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16742.

mengerjakan amal kebaikan, maka Dia tidak akan menyia-nyiakannya.”⁵⁷⁹

٢١١٠٢ - حَدَّثَنَا عَبْيُودُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيريُّ، حَدَّثَنَا سَلْمُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ، عَنْ زِرَّ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ أَمْرَنِي أَنْ أَفْرِأَ عَلَيْكَ قَالَ: فَقَرَأَ عَلَيَّ: (لَمْ يَكُنْ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيهِمُ الْبِيْنَةُ ①) رَسُولُ مِنَ اللَّهِ يَتَلَوُ صُحْفًا مُطَهَّرَةً ② فِيهَا كُتُبٌ قِيمَةً ③ وَمَا نَفَرَّقُ الَّذِينَ أَوْتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبِيْنَةُ ④) إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْحَنِيفِيَّةُ، غَيْرُ الْمُشْرِكَةِ، وَلَا الْيَهُودِيَّةِ، وَلَا النَّصَارَانِيَّةِ، وَمَنْ يَفْعَلْ خَيْرًا فَلَنْ يُكَفَّرَهُ قَالَ شَعْبَةُ: ثُمَّ قَرَأَ آيَاتٍ بَعْدَهَا، ثُمَّ قَرَأَ: لَوْ أَنَّ لَابْنِ آدَمَ وَادِيَّنِ مِنْ مَالٍ، لَسَأَلَ وَادِيَا ثَالِثًا، وَلَا يَمْلأُ حَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلَّا التُّرَابُ قَالَ: ثُمَّ خَتَمَهَا بِمَا يَقِيَّ مِنْهَا.

21102. Ubaidillah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Muslim bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah, dari Zirr, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, “Sesungguhnya Allah Ta'ala memerintahkanku membacakan (ayat Al Qur'an) kepadamu.” Beliau lalu membacakan kepadaku: surah Al Bayyinah ayat, 1-4.

Sesungguhnya agama di sisi Allah adalah Al Hanifiyah, bukan syirik, bukan Yahudi, dan bukan Nasrani. Barangsiapa mengerjakan amal kebaikan, maka Dia tidak akan menyia-nyiakannya.

⁵⁷⁹ Sanadnya hasan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13219.

Syu'bah berkata: Beliau membaca sejumlah ayat sesudahnya, kemudian membaca, "Sekiranya anak Adam memiliki dua lembah harta benda, niscaya dia akan meminta lembah yang ketiga, dan tidak ada yang dapat memenuhi perut anak Adam kecuali tanah (di kubur)." Beliau lalu mengakhirinya dengan ayat sisanya.⁵⁸⁰

٢١١٠٣ - حَدَّثَنَا حُسْنَى بْنُ عَلَىٰ الْجُعْفِيُّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرٍّ، عَنْ أُبَيِّ، قَالَ: لَقِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِبْرِيلَ عِنْدَ أَحْجَارِ الْمِرَاءِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِجِبْرِيلَ: إِنِّي بَعَثْتُ إِلَى أُمَّةٍ أَمْيَنَ، فِيهِمُ الشَّيْخُ الْعَاسِيُّ، وَالْعَجُوزَةُ الْكَبِيرَةُ، وَالْغَلَامُ قَالَ: فَمُرْهُمُ، فَلَيَقْرُؤُوا الْقُرْآنَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرُفٍ.

21103. Husain bin Ali Al Ju'fi menceritakan kepada kami dari Zaidah, dari Ashim, dari Zirr, dari Ubay, dia berkata: Rasulullah SAW bertemu dengan Jibril AS di Ahjar Maraya, lalu Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya aku diutus kepada umat yang buta huruf. Di antara mereka ada orang tua yang susah (lidahnya), perempuan yang tua-renta, dan anak kecil." Dia lalu berkata, "Suruhlah mereka membaca Al Qur'an atas tujuh huruf."⁵⁸¹

٢١١٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، مَوْلَى بْنِ هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا زَائِدَةَ، حَدَّثَنَا عَاصِمٍ، عَنْ زِرٍّ، عَنْ أُبَيِّ، قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: وَقَالَ حَمَادَ بْنُ سَلَمَةَ: عَنْ حُذَيْفَةَ، قَالَ: لَقِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِبْرِيلَ عِنْدَ أَحْجَارِ الْمِرَاءِ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

⁵⁸⁰ Sanadnya *shahih*, seperti riwayat sebelumnya.

⁵⁸¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20990.

21104. Abu Said —pelayan bani Hasyim— menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami dari Zirr, dari Ubay, Abu Said berkata, Hammad bin Salamah berkata: Dari Hudzaifah, ia berkata: Rasulullah SAW bertemu dengan Jibril AS di Quba, (ia lalu menyebutkan makna hadits).⁵⁸²

٢١١٥ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنِي وَهْبُ بْنُ بَقِيَّةَ، أَخْبَرَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الطَّحَانُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ زِرَّ بْنِ حُبَيْشٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: كَمْ تَقْرُؤُونَ سُورَةَ الْأَخْزَابِ؟ قَالَ: بِضَعَا وَسَبْعِينَ آيَةً. قَالَ: لَقَدْ قَرَأْتُهَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ الْبَقَرَةِ، أَوْ أَكْثَرَ مِنْهَا، وَإِنَّ فِيهَا آيَةً الرَّجْمِ.

21105. Abdullah berkata: Wahab bin Baqiyah menceritakan kepada kami, Khalid bin Abdullah Ath-Thahan mengabarkan kepada kami dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Zirr bin Hubaisy, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata, "Berapa ayat kalian membaca surah Al Ahzaab?" Dia menjawab, "Tujuh puluh ayat lebih." Dia berkata, "Sungguh, aku telah membacanya bersama Rasulullah SAW seperti surah Al Baqarah, atau lebih panjang dari itu, dan di dalamnya terdapat ayat tentang hukum rajam."⁵⁸³

٢١١٦ - حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ هِشَامَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَاصِمٍ بْنِ بَهْدَلَةَ، عَنْ زِرَّ، قَالَ: قَالَ لِي أَبِي بْنِ كَعْبٍ: كَائِنٌ تَقْرَأُ سُورَةَ الْأَخْزَابِ؟ أَوْ كَائِنٌ تَعْدُهَا؟ قَالَ: قُلْتُ لَهُ: ثَلَاثَةٌ وَسَبْعِينَ آيَةً، فَقَالَ: قَطُّ،

⁵⁸² Sanadnya *shahih*.

⁵⁸³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan dalam kitab-kitab *shahih*.

Hadits ini merupakan *zawa'id*.

لَقَدْ رَأَيْتُهَا وَإِنَّهَا لَتَعَادِلُ سُورَةَ الْبَقَرَةِ، وَلَقَدْ قَرَأْنَا فِيهَا: الشَّيْخُ وَالشَّيْخَةُ إِذَا
زَيَّنَاهَا فَارْجُمُوهُمَا الْبَتَّةَ تَكَالًا مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ حَكِيمٌ.

21106. Khalaf bin Hisyam menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah, dari Zirr, dia berkata: Ubay bin Ka'b berkata kepadaku, "Berapa ayat engkau membaca surah Al Ahzaab —atau berapa ayat engkau menghitungnya—?" Aku menjawab, "Tujuh puluh tiga ayat." Dia lalu berkata, "Sungguh, aku telah melihatnya, dan dia sama dengan surah Al Baqarah. Kami juga telah membacanya di dalamnya terdapat ayat, "*Orang laki-laki dan perempuan yang lanjut usia jika keduanya melakukan zina maka rajamlah keduanya sama sekali sebagai hukuman dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*"⁵⁸⁴

٢١١٠٧ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرْبَعَ، وَعَبْدُ الْأَعْلَى، قَالَا: حَدَّثَنَا دَاؤُدُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ زِيَادِ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: قُلْتُ لِأَبْيِنِ كَفْبِ: لَوْ مِنْ نِسَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّهُنَّ، كَانَ يَحِلُّ لَهُ أَنْ يَتَرَوَّجَ؟ قَالَ: وَمَا يُحَرِّمُ ذَاكَ عَلَيْهِ؟ قَالَ: قُلْتُ: لِقَوْلِهِ: (لَا يَحِلُّ لِكَ النِّسَاءُ مِنْ بَعْدِهِ) ﴿٦﴾ قَالَ: إِنَّمَا أُحِلَّ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَرْبٌ مِنَ النِّسَاءِ.

21107. Abdullah berkata: Ubaidillah bin Umar menceritakan kepada kami, Yazid bin Zura'i dan Abdul A'la menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Daud menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abu Musa, dari Ziyad Al Anshari, dia berkata: Aku berkata kepada Ubay bin Ka'b, "Jika para istri Rasulullah SAW meninggal dunia, bolehkah beliau menikah dengan wanita lain?" Dia

⁵⁸⁴ Sanadnya shahih.

menjawab, "Apa yang menghalangi beliau dari hal itu?" Aku berkata, "Firman Allah: 'Tidak halal bagimu mengawini perempuan-perempuan sesudah itu'." (Qs. Al Ahzaab [33]: 52)

Dia lalu berkata, "Sesungguhnya dihalalkan bagi Rasulullah SAW perempuan tertentu."⁵⁸⁵

٢١١٠٨ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنَا أَخْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ أَيُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زَرٍّ، قَالَ: أَتَيْتُ الْمَدِينَةَ، فَدَخَلْتُ الْمَسْجِدَ، فَإِذَا أَنَا بِأَبِي بْنِ كَعْبٍ، فَأَتَيْتُهُ، فَقُلْتُ: يَرْحَمُكَ اللَّهُ أَبَا الْمُنْذِرِ، اخْفِضْ لِي جَنَاحَكَ، وَكَانَ امْرًا فِيهِ شَرَاسَةً، فَسَأَلْتُهُ عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ، فَقَالَ: لَيْلَةُ سَبْعٍ وَعَشْرِينَ، قُلْتُ: أَبَا الْمُنْذِرِ، أَنِّي عَلِمْتَ ذَلِكَ؟ قَالَ: بِالآيَةِ الَّتِي أَخْبَرْنَا بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَعَدَّنَا وَحْفَظْنَا وَآتَيْتُهُ ذَلِكَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ فِي صَبَرْحَتِهَا مِثْلَ الطَّسْنَتِ لَا شَعَاعَ لَهَا، حَتَّى تَرْتَفِعَ.

21108. Abdullah berkata: Ahmad bin Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Zirr, dia berkata: Aku datang ke Madinah, lalu masuk masjid dan bertemu dengan Ubay bin Ka'b, maka aku berkata, "Semoga Allah merahmatimu, wahai Abu Al Mundzir. Tolong lemah-lembutlah kepadaku." Dia orang yang bersifat keras. Aku lalu bertanya kepadanya tentang *lailatul qadar*, dan dia menjawab, "Malam dua puluh tujuh." Aku berkata, "Wahai Abu Al Mundzir, bagaimana engkau mengetahui hal itu?" Dia berkata,

⁵⁸⁵ Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Abu Musa dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, dan Al Bukhari menerimanya. Ziyad

Al Anshari adalah seorang sahabat yang bernama Zayyad bin Lubaid bin Tsa'labah.

HR. Ad-Darimi (2/153), pembahasan: Nikah, bab: Firman Allah SWT: *Laa yahillu laka an-nisaa*; Ath-Thabari (tafsir juz 22 dari ayat 21 surah Al Ahzaab).

Hadits ini merupakan *zawa'id*.

“Dengan tanda yang diberitahukan Rasulullah SAW kepada kami, lalu kami menghitungnya dan mengingatnya. Tandanya yaitu, matahari pada pagi harinya seperti lenyap tidak ada cahayanya sampai naik tinggi.”⁵⁸⁶

٢١١٠٩ - عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ بْنَ دَارِ، حَدَّثَنَا سَلْمُ بْنُ قَتْبَيَةَ، حَدَّثَنَا يُوئِسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ زِرَّ بْنِ حُبَيْشٍ، عَنْ أَبِي، قَالَ: لَيْلَةُ الْقَدْرِ لَيْلَةُ سَبْعٍ وَعَشْرِينَ.

21109. Abdullah berkata: Muhammad bin Basyar Bundar menceritakan kepada kami, Salm bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Yunus bin Abu Ishak menceritakan kepada kami dari Abu Burdah, dari Zirr bin Hubaisy, dari Ubay, dia berkata, “*Lailatul qadar* adalah malam dua puluh tujuh.”⁵⁸⁷

٢١١١٠ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عَبْدِ الْمُؤْمِنِ الْمُقْرِئِ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَبِي الْفَرَاتِ، أَخُو الْفَرَاتِ بْنُ أَبِي الْفَرَاتِ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ زِرَّ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: لَيْلَةُ الْقَدْرِ لَيْلَةُ سَبْعٍ وَعَشْرِينَ لِثَلَاثٍ يَقِينٍ وَلَمْ يَرْفَعْهُ.

21110. Abdullah berkata: Rauh bin Abu Al Mukmin Al Muqri menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hajjaj bin Abu Al Furat —saudara Al Furat bin Abu Al Furat— menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami dari Zirr, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata, “*Lailatul qadar* adalah malam dua puluh tujuh, sisa tiga malam.” Dia tidak me-rafa'-kannya.⁵⁸⁸

⁵⁸⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21099, dan hadits ini termasuk tambahan.

⁵⁸⁷ Sanadnya *shahih*, dan hadits ini termasuk tambahan.

⁵⁸⁸ Sanadnya *hasan*, karena ada Al Furrat bin Abu Al Furrat.

Hadits Abu Utsman An-Nahdi dari Ubay bin Ka'ab RA⁵⁸⁹

٢١١١ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي قَالَ: كَانَ ابْنُ عَمٍّ لِي شَاسِعَ الدَّارِ، فَقُلْتُ: لَوْ أَكُلَّ أَنْحَدْتَ حِمَارًا أَوْ شَيْئًا فَقَالَ: مَا يَسْرُنِي أَنْ يَتَبَيَّنَ مُطَنَّبٌ بِيَتِي مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَمَا سَمِعْتُ عَنْهُ كَلْمَةً أَكْرَهَ إِلَيَّ مِنْهَا، قَالَ: فَإِذَا هُوَ يَذْكُرُ الْحُطَّا إِلَى الْمَسْجِدِ، فَسَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ خُطْوَةٍ دَرَجَةً.

21111. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari Abu Utsman, dari Ubay, dia berkata: Anak pamanku rumahnya sangat jauh, maka kukatakan, "Alangkah baiknya jika engkau menunggang keledai atau yang lain." Dia lalu menjawab, "Tidaklah membuatku gembira sekiranya rumahku lebih dekat dengan rumah Nabi SAW." Tidak ada satu kata pun yang paling aku benci darinya melebihi kata tersebut. Dia menyebutkan langkah kaki ke masjid, kemudian bertanya kepada Nabi SAW, dan beliau bersabda, "Sesungguhnya dia mendapatkan satu derajat pada setiap langkah kaki."⁵⁹⁰

٢١١٢ - حَدَّثَنَا عَلَيٰ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمَبَارَكِ، أَخْبَرَنَا عَاصِمٌ الْأَخْوَلُ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، حَدَّثَنِي أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا إِنَّ لَكَ مَا احْتَسَبْتَ.

Para ulama berkata, "Tidak terkenal, tetapi tidak ada seorang pun yang menarjih-nya."

⁵⁸⁹ Dia adalah *tabiin* yang *tsiqah*, dan haditsnya sangat sering diulang.

⁵⁹⁰ Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah masyhur*.

HR. Al Humaidi (1/186, no. 376).

Lih. *Al Musnad* (3/173).

21112. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Ashim Al Ahwal mengabarkan kepada kami dari Abu Utsman, Ubay bin Ka'b menceritakan kepadaku, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya bagimu (pahala atas) apa yang telah engkau perhitungkan."⁵⁹¹

— ٢١١٣ —
حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ التَّقِيِّيِّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ،
عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: كَانَ رَجُلٌ بِالْمَدِينَةِ، لَا أَعْلَمُ رَجُلًا كَانَ أَبْعَدَ مِنْهُ
مَنْزِلًا، أَوْ قَالَ: دَارًا، مِنَ الْمَسْجِدِ مِنْهُ، فَقَيْلَ لَهُ: لَوْ اشْتَرَيْتَ حِمَارًا فَرَكِبْتَهُ
فِي الرَّمْضَاءِ وَالظُّلُمَاتِ، فَقَالَ: مَا يَسْرُنِي أَنْ دَارِي، أَوْ قَالَ: مَنْزِلِي، إِلَى
جَنْبِ الْمَسْجِدِ، فَتَبَعَّدَ الْحَدِيثُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
فَقَالَ: مَا أَرَدْتَ بِقَوْلِكَ مَا يَسْرُنِي أَنْ مَنْزِلِي، أَوْ قَالَ: دَارِي، إِلَى جَنْبِ
الْمَسْجِدِ؟ قَالَ: أَرَدْتُ أَنْ يُكْتَبَ إِقْبَالِي إِذَا أَقْبَلْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ، وَرُجُوعِي
إِذَا رَجَعْتُ إِلَى أَهْلِي. قَالَ: أَعْطَاكَ اللَّهُ ذَلِكَ كُلُّهُ أَوْ أَنْطَاكَ اللَّهُ مَا
احْتَسَبْتَ أَجْمَعَ أَوْ أَنْطَاكَ اللَّهُ ذَلِكَ كُلُّهُ مَا احْتَسَبْتَ أَجْمَعَ.

21113. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Taimi, dari Abu Utsman, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Ada seorang laki-laki di Madinah yang rumahnya paling jauh dari masjid, lalu dikatakan kepadanya, "Alangkah baiknya jika engkau membeli keledai untuk menjadi tungganganmu ketika sedang panas dan gelap." Dia menjawab, "Aku tidak lebih gembira jika rumahku dekat dengan masjid." Hal tersebut lalu sampai kepada Rasulullah SAW, maka beliau bertanya, "Apa maksud perkataanmu, bahwa engkau tidak

⁵⁹¹ Sanadnya shahih.

HR. Muslim (1/461, no. 663); Ibnu Majah (1/257, no. 783); dan Ibnu Khuzaimah (1/230, no. 450).

lebih gembira sekiranya rumahmu dekat dengan masjid?" Dia menjawab, "Maksudku, aku berharap langkah kakiku ketika pergi ke masjid dan pulang kembali kerumahku, dicatat." Beliau menjawab, "*Allah Ta'ala telah memberikan itu semua kepadamu, atau Allah Ta'ala telah memberikan kepadamu semua yang engkau perhitungkan, atau Allah Ta'ala telah memberikan kepadamu segala apa yang telah engkau perhitungkan semuanya.*"⁵⁹²

٢١١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ عَاصِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عُثْمَانَ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: كَانَ رَجُلًا يَأْتِي الصَّلَاةَ، فَقَبِيلَ لَهُ: لَوْ اتَّخَذْتَ حِمَارًا يَقِيكَ الرَّمْضَانَ وَالشَّوَّالَ وَالْوَقْعَ، قَالَ شَعْبَةُ: وَذَكَرَ رَابِعَةً، قَالَ: مَحْلُوفَةً، مَا أُحِبُّ أَنْ طُنِبِّي بِطُنْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: لَكَ مَا نَوَيْتَ أَوْ قَالَ: لَكَ أَجْرٌ مَا نَوَيْتَ شَعْبَةُ يَقُولُ ذَلِكَ.

2114. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim, dia berkata: Aku pernah mendengar Abu Utsman menceritakan dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Seorang laki-laki datang shalat, lalu dikatakan kepadanya, "Alangkah baiknya jika engkau pakai keledai untuk membantumu dari terik panas, duri, dan kesulitan." Dia lalu berkata, "Tidaklah aku lebih gembira rumahku dekat dengan rumah Rasulullah SAW." Hal tersebut lalu disampaikan kepada Nabi SAW, maka beliau bersabda, "*Bagimu apa yang engkau niatkan.*" Atau bersabda, "*Bagimu pahala atas apa yang engkau niatkan.*"⁵⁹³

⁵⁹² Sanadnya *shahih*.

At-Taimi adalah Sulaiman bin Tharkhan. Dia perawi yang *tsiqah masyhur*. HR. Abu Daud (1/150, no. 557) dan Al Baghawi (*Syarah As-Sunnah*, 3/340, no. 787).

⁵⁹³ Sanadnya *shahih*, seperti riwayat sebelumnya.

٢١١٥ - حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مَعَاذَ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا
 الْمُعْتَمِرُ، قَالَ: قَالَ أَبِي حَدَّثَنَا أَبُو عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: كَانَ
 رَجُلٌ مَا أَعْلَمُ مِنَ النَّاسِ مِنْ إِنْسَانٍ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ مِنْ يُصَلِّيُ الْقِبْلَةَ أَبْعَدَ
 بَيْتَنَا مِنَ الْمَسْجِدِ مِنْهُ، قَالَ: فَكَانَ يَخْضُرُ الصَّلَوَاتِ كُلَّهُنَّ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ لَهُ: لَوْ اشْتَرَيْتَ حِمَارًا تَرْكَبُهُ فِي الرَّمَضَاءِ،
 وَالظَّلَّمَاءَ قَالَ: وَاللَّهِ مَا أُحِبُّ أَنْ يَبْلُغَ مَسْجِدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: فَأَخْبَرْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلَهُ عَنِ
 ذَلِكَ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، لِكِيمَا يُكْتَبُ أَثْرِي، وَرُحْوِي إِلَى أَهْلِي، وَإِقْبَالِي
 إِلَيْهِ أَوْ كَمَا قَالَ. قَالَ: أَنْطَاكَ اللَّهُ ذَلِكَ كُلَّهُ أَوْ أَعْطَاكَ مَا احْتَسَبْتَ أَجْمَعَ
 أَوْ كَمَا قَالَ.

2115. Ubaydillah bin Muadz bin Al Anbari menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir menceritakan kepada kami, dia berkata: Bapakku berkata: Abu Utsman menceritakan kepada kami dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Ada seorang laki-laki Madinah yang selalu datang shalat berjamaah bersama Nabi SAW, padahal rumahnya paling jauh dari masjid dibandingkan yang lain. Aku pun berkata kepadanya, "Alangkah baiknya jika engkau membeli keledai untuk dijadikan sebagai tunggangan ketika panas dan gelap." Dia menjawab, "Demi Allah, aku tidak lebih senang rumahku menempel dengan masjid Nabi SAW." Hal tersebut lalu aku sampaikan kepada Rasulullah SAW, maka beliau bertanya kepadanya, dan dia menjawab, "Wahai Rasulullah, aku berharap langkah kakiku ketika pergi ke masjid dan pulang kembali ke keluargaku, dicatat." Beliau pun bersabda, "*Allah telah memberikan semua itu kepadamu.*" Atau:

"Allah telah memberikan kepadamu apa yang telah engkau perhitungan semuanya." Atau seperti yang disabdakan oleh beliau.⁵⁹⁴

٢١١٦ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرِ الْمُقَدَّمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبَادُ بْنُ عَبَادٍ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: كَانَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ، يَتَهَاجِرُ إِلَيْهِ بَيْتُهُ فِي الْمَدِينَةِ، فَكَانَ لَا تَكَادُ تُخْطِبُهُ الصَّلَاةُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَتَوَجَّهَتْ لَهُ، فَقُتِلَتْ: يَا فُلَانُ، لَوْ أَتَكَ اشْتَرَتِ حِمَارًا يَقِيلُ مِنْ حَرَّ الرَّمَضَاءِ، وَيَقِيلُ مِنْ هَوَامِ الْأَرْضِ قَالَ: وَاللَّهِ مَا أُحِبُّ أَنْ يَتَشَبَّهَ بِطَنْبُ يَتِيمٍ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: فَحَمَلْتُ حِمَلًا، حَتَّى أَتَيْتُ بِهِ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْبَرْتُهُ، فَدَعَاهُ، فَقَالَ مِثْلَ ذَلِكَ، وَذَكَرَ أَنَّهُ يَرْجُو فِي أُثْرِهِ الْأَخْرَى، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لَكَ مَا احْتَسَبْتَ.

21116. Abdullah berkata: Muhammmad bin Abu Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Abbad bin Abbad menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami dari Abu Utsman, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Ada seorang laki-laki Anshar yang rumahnya paling jauh di Madinah, tidak pernah ketinggalan shalat berjamaah bersama Rasulullah SAW. Aku merasa kasihan kepadanya, maka kukatakan, "Wahai fulan, alangkah baiknya jika engkau membeli keledai untuk melindungimu dari teriknya panas matahari dan dari bahaya binatang tanah." Dia menjawab, "Demi Allah, aku tidak lebih senang rumahku dekat dengan rumah Muhammad SAW." Aku merasa kesal (dengan jawaban tersebut), maka aku memberitahu Rasulullah SAW perihal tersebut. Beliau pun

⁵⁹⁴ Sanadnya *shahih*.

Ubaydillah bin Mu'adz Al Anbari adalah perawi yang *tsiqah hafizh*. Hadits ini seperti riwayat sebelumnya.

memanggilnya dan bertanya seperti itu, dan dia mengatakan bahwa dia berharap pahala dari bekas langkah kakinya. Nabi SAW kemudian bersabda, "Sesungguhnya bagimu apa yang telah engkau perhitungkan."⁵⁹⁵

٢١١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرُو بْنِ الْعَبَّاسِ الْبَاهِلِيُّ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَجُلًا اعْتَزَى فَأَعْصَهَ أَبِيهِ بِهِنْ أَيِّهِ. فَقَالُوا: مَا كُنْتَ فَحَّاشًا قَالَ: إِنَّا أَمْرَنَا بِذَلِكَ.

2117. Muhammad bin Amru bin Al Abbas Al Bahili menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Abu Utsman, dari Ubay RA, bahwa ada seorang laki-laki menyebut-nyebut nasabnya, lalu Ubay mencaci dengan menghina bapaknya, maka mereka berkata, "Engkau bukanlah orang yang suka mencela." Dia menjawab, "Sesungguhnya kami diperintahkan demikian."⁵⁹⁶

Hadits Abu Al-Aliyah Ar-Rayyahi dari Ubay bin Ka'ab RA⁵⁹⁷

٢١١٨ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعْدٍ مُحَمَّدُ بْنُ مَيْسَرِ الصَّاغَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرِ الرَّازِيُّ، عَنْ الرَّئِيْعِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَّةِ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ: أَنَّ الْمُشْرِكِينَ قَالُوا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مُحَمَّدُ، ائْسُبْ لَنَا رَبَّكَ،

⁵⁹⁵ Sanadnya *shahih*, seperti sebelumnya.

Hadits ini merupakan tambahan.

⁵⁹⁶ Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Amru bin Al Abbas adalah Al Alawi. Dia perawi yang *tsiqah*. Para ulama memujinya.

HR. Abu Daud dari Ubay RA, yaitu hadits no. 21131-21133.

⁵⁹⁷ Dia adalah Rafi bin Mihran Ar-Rayyahi, seorang tabiin yang *tsiqah*, dan haditsnya sering diriwayatkan oleh Jamaah.

فَإِنَّ رَبَّهُمْ لَهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَىٰ: (قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۖ ۝ أَللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُواً أَحَدٌ ۝ ۝). ۲

21118. Abu Said Muhammad bin Maisir As-Shaghani menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Ar-Razi menceritakan kepada kami dari Rabi bin Anas, dari Abu Al-Aliyah, dari Ubay bin Ka'b, bahwa orang-orang musyrik berkata kepada Rasulullah SAW, "Wahai Muhammad, sebutkan nasab Tuhanmu atas kami." Allah Ta'ala lalu menurunkan firman-Nya: "*Katakanlah, 'Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia'.*" (Qs. Al Ikhlas [112]: 1-4).⁵⁹⁸

٢١١١٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ أَبِي سَلْمَةَ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَّةِ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَشِّرْ هَذِهِ الْأَمَّةَ بِالسَّنَاءِ وَالرُّفْعَةِ، وَالدِّينِ، وَالنَّصْرِ، وَالْتَّمْكِينِ فِي الْأَرْضِ، وَهُوَ يَشْكُرُ فِي السَّادِسَةِ، قَالَ: فَمَنْ عَمِلَ مِنْهُمْ عَمَلَ الْآخِرَةِ لِلَّذِيَا، لَمْ يَكُنْ لَهُ فِي الْآخِرَةِ نَصِيبٌ. قَالَ عَبْدُ اللهِ: قَالَ أَبِي: أَبُو سَلْمَةَ هَذَا الْمُغَيْرَةُ بْنُ مُسْلِمٍ أَخُو عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ مُسْلِمٍ الْقَسْمَلِيُّ.

21119. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Sufyan Tsauri mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah Al Khurrasani, dari Rabi bin Anas, dari Abu Al Aliyah, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata:

⁵⁹⁸ Sanadnya *dhaif*, karena ada Muhammad bin Muyassar Abu Said Ash-Shaghani. Para ulama menilainya *dha'if*.

HR. At-Tirmidzi (5/451, no. 2364) dan dia belum menilai hadits ini *mu'allaq* tetapi dia menunjukkan bahwa haditsnya telah dikuatkan, dia menilainya *shahih* dalam *Al Mustadrak*, melalui jalur Muhammad bin Sabiq dari Abu Ja'far Ar-Razi, Adz-Dzahabi menyepakatinya (2/540) HR. Ath-Thabari dalam *At-Tafsir* (30/221).

Rasulullah SAW bersabda, "Sampaikanlah kabar gembira kepada umat ini dengan keluhuran, kemuliaan, agama, kemenangan, kekokohan di muka bumi, —dia ragu dengan hal yang keenam, beliau bersabda—. Jadi, barangsiapa di antara mereka beramat akhirat untuk dunia, maka tidak akan mendapatkan bagian (pahala) di akhirat."

Abdullah berkata: Bapakku berkata, "Abu Salamah ini adalah Mughirah bin Muslim, saudara Abdul Aziz bin Muslim Al Qasmali."⁵⁹⁹

٢١١٢٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرِ الْمُقَدَّمِيُّ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ التَّوْرِيُّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ الْخُرَاسَانِيِّ، عَنْ الرَّبِيعِ بْنِ أَنْسٍ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَّةِ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، عَنِ التَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... مِثْلُهُ.

21120. Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Sufyan Tsauri menceritakan kepada kami dari Abu Salamah Al Khurasani, dari Rabi bin Anas, dari Abu Al-Aliyah, dari Ubay bin Ka'b, dari Nabi SAW... hadits yang sama.⁶⁰⁰

٢١١٢٠ - حَدَّثَنَا أَبُو الشَّعْنَاءِ عَلَيُّ بْنُ الْحَسَنِ الْوَاسِطِيُّ، ثَنا يَحْيَى بْنُ يَمَانٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مُغِيرَةَ السَّرَّاجِ، عَنْ الرَّبِيعِ بْنِ أَنْسٍ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَّةِ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

⁵⁹⁹ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Haitsami (10/220) dan Al Hakim (4/311).

Al Haitsami berkata, "Para perawinya *shahih*.

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

⁶⁰⁰ Sanadnya *shahih*.

بَشَّرَ هَذِهِ الْأُمَّةَ بِالسَّنَاءِ، وَالرُّفْعَةِ، وَالنَّصْرِ، وَالثَّمَكِينِ فِي الْأَرْضِ، فَمَنْ عَمِلَ مِنْهُمْ عَمَلًا لِلآخرَةِ لِلدُّنْيَا، لَمْ يَكُنْ لَهُ فِي الْآخِرَةِ نَصِيبٌ - وَهَذَا لَفْظُ الْمُقْدَمِيِّ.

21120 م. Abu Sya'tsa' Ali bin Al Hasan Al Wasiti menceritakan kepada kami, Yahya bin Yaman menceritakan kepada kami dari Sufyan Tsauri dari Mughirah bin Siraj dari Rabi bin Anas, dari Abu Al-Aliyah, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sampaikanlah kabar gembira kepada umat ini dengan keluhuran, kemuliaan, kemenangan, kekokohan di muka bumi. Jadi, barangsiapa di antara mereka beramal akhirat untuk dunia, maka dia tidak akan mendapatkan bagian (pahala) di akhirat." Ini merupakan redaksi Al Muqaddami.⁶⁰¹

٢١١٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ. وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ غَيَاثٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ، وَقَالَ عَبْدُ الْوَاحِدِ فِي حَدِيثِهِ حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَّةِ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَشَّرَ هَذِهِ الْأُمَّةَ بِالسَّنَاءِ، وَالرُّفْعَةِ، وَالنَّصْرِ، وَالثَّمَكِينِ، فَمَنْ عَمِلَ مِنْهُمْ عَمَلًا لِلآخرَةِ لِلدُّنْيَا، لَمْ يَكُنْ لَهُ فِي الْآخِرَةِ نَصِيبٌ.

21121. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Abdullah

⁶⁰¹ Sanadnya *hasan*, karena ada Al Mughirah As-Sarraj, yaitu Ibnu Muslim Al Qasmali Abu Salamat.

Para ulama membicarakan tentang kualitas hafalannya. Begitu pula Yahya bin Al Yaman, tetapi dia perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Sedangkan Abu Asy-Sya'tsa Ali bin Al Hasan Al Wasithi adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini merupakan tambahan.

menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ghiyats menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami dari Rabi bin Anas dalam haditsnya, Rabi menceritakan kepada kami dari Abu Al-Aliyah, dari Ubay bin Ka'b, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sampaikanlah kabar gembira kepada umat ini dengan keluhuran, kemenangan, dan kekokohan. Jadi, barangsiapa di antara mereka beramal akhirat untuk dunia, maka dia tidak akan mendapatkan bagian (pahala) di akhirat."⁶⁰²

٢١١٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ الْبَزَارُ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ أَيُوبَ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَّةِ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَشْرُّ هَذِهِ الْأُمَّةَ بِالسَّنَاءِ، وَالْتَّمَكِينِ فِي الْبِلَادِ، وَالنَّصْرِ، وَالرُّفْعَةِ فِي الدِّينِ، وَمَنْ عَمِلَ مِنْهُمْ بِعَمَلٍ إِلَّا خَرَّجَ لِلَّدُنْهَا، فَلَيْسَ لَهُ فِي الْآخِرَةِ نَصِيبٌ.

21122. Abu Yahya Muhammad bin Abdurrahim Al Bazzar menceritakan kepada kami, Qubaishah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Abu Al-Aliyah, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sampaikanlah kabar gembira kepada umat ini dengan keluhuran, kekokohan di negeri, kemenangan, dan kemuliaan dalam agama. Barangsiapa di antara mereka beramal akhirat untuk dunia, maka dia tidak akan mendapatkan bagian (pahala) di akhirat."⁶⁰³

٢١١٢٣ - حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عَبْدِ الْمُؤْمِنِ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ شَقِيقٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حَعْفَرِ الرَّازِيُّ، عَنْ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَّةِ، عَنْ

⁶⁰² Sanadnya *shahih*, seperti sebelumnya. Jalur yang kedua termasuk tambahan.

⁶⁰³ Sanadnya *shahih*, seperti sebelumnya.

Hadits ini merupakan tambahan.

أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: إِنَّكَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَ بِسُورَةِ مِنَ الطُّولِ، ثُمَّ رَكَعَ خَمْسَ رَكْعَاتٍ وَسَجَدَ تَيْسِيرًا، ثُمَّ قَامَ الثَّانِيَةَ فَقَرَأَ بِسُورَةِ مِنَ الطُّولِ، ثُمَّ رَكَعَ خَمْسَ رَكْعَاتٍ وَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ، ثُمَّ جَلَسَ كَمَا هُوَ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةَ يَدْعُو حَتَّى ائْجَلَى كُسُوفَهَا.

21123. Rauh bin Abdul Mukmin Al Muqri menceritakan kepada kami, Umar bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Ar-Razi menceritakan kepada kami dari Rabi bin Anas, dari Abu Al-Aliyah, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Telah terjadi gerhana matahari pada masa Rasulullah SAW, dan Rasulullah SAW shalat bersama mereka. Beliau lalu membaca surah panjang, kemudian ruku lima kali dan sujud dua kali, kemudian bangkit untuk rakaat kedua, lalu membaca surah panjang, kemudian ruku lima kali dan sujud dua kali, kemudian duduk sebagaimana biasa sambil menghadap kiblat, lalu berdoa sampai gerhana matahari selesai.⁶⁰⁴

٢١١٢٤ - حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عَبْدِ الْمُؤْمِنِ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ شَقِيقٍ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ أَنْسٍ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، أَنَّهُمْ جَمَعُوا الْقُرْآنَ فِي مَصَاحِفٍ فِي خِلَافَةِ أَبِي بَكْرٍ، فَكَانَ رِجَالٌ يَكْتُبُونَ وَيُمْلِي عَلَيْهِمْ أَبِي بْنَ كَعْبٍ، فَلَمَّا اتَّهَوْا إِلَى هَذِهِ الْآيَةِ مِنْ سُورَةِ بَرَاءَةَ: (ثُمَّ أَنْصَرَهُمْ صَرْفَكَ اللَّهُ فُلُوْبُهُمْ يَا نَاهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ)،

⁶⁰⁴ Sanadnya *shahih*.

Rauh bin Abdul Mu'min dinilai *tsiqah* oleh Al Bukhari. Umar bin Syaqiq Al Jarami juga perawi yang *tsiqah*, namun ada sedikit pertimbangan tentang haditsnya. HR. Abu Daud (1/307, no. 1182).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18355.

Hadits ini termasuk *zawa'id*.

فَظَّنُوا أَنَّ هَذَا آخِرُ مَا أُنزِلَ مِنَ الْقُرْآنِ، فَقَالَ لَهُمْ أَبْيَ بْنُ كَعْبٍ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْرَأَنِي بَعْدَهَا أَيْتِينِ: (لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عِنْتُمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ) إِلَى: (وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ) ثُمَّ قَالَ: هَذَا آخِرُ مَا أُنزِلَ مِنَ الْقُرْآنِ، قَالَ: فَخُلِّمْ بِمَا فُتُحَ بِهِ، بِاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، وَهُوَ قَوْلُ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: (وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِنَّ إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَأَعْبُدُونَ ﴿٢٥﴾).

21124. Rauh bin Abdul Mukmin Al Muqri menceritakan kepada kami, Umar bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Ar-Razi menceritakan kepada kami, Rabi bin Anas menceritakan kepada kami dari Abu Al Aliyah, dari Ubay bin Ka'b, bahwa mereka mengumpulkan Al Qur'an dalam sejumlah mushaf pada masa Khilafah Abu Bakar RA, yang sejumlah laki-laki menulis dan Ubay bin Ka'b mendiktekan atas mereka. Ketika sampai pada ayat berikut dalam surah At-Taubah ayat 127, mereka mengira ini adalah ayat terakhir yang turun dari Al Qur'an, maka Ubay bin Ka'b berkata kepada mereka, "Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah membacakan kepadaku dua ayat lagi sesudahnya, yaitu surah At-Taubah ayat 128-129. Ini adalah ayat terakhir yang diturunkan dari Al Qur'an."

Dia lalu menutup dengan apa yang dibuka engannya, yaitu firman Allah Ta'ala, *"Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum kamu melainkan Kami wahyukan kepadanya, 'Bawa tidak ada tuhan (yang hak) melainkan Aku, maka sembahlah olehmu sekalian akan aku'."* (Qs. Al Anbiyaa' [21]: 25)⁶⁰⁵

⁶⁰⁵ Sanadnya shahih.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 9/10-11, no. 4986), pembahasan: Keutamaan Al Qur'an, bab: Mengumpulkan Al Qur'an; dan At-Tirmidzi (5/287, no. 3103).

- ٢١١٢٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ، عَنِ الرَّئِيْسِ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَّةِ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، فِي قَوْلِهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: (قُلْ هُوَ الْقَادِرُ عَلَى أَنْ يَعْصِمَ عَلَيْكُمْ عَذَابًا مِنْ فَوْقِكُمْ) الْآيَةُ، قَالَ: هُنَّ أَرْبَعٌ وَكُلُّهُمْ عَذَابٌ، وَكُلُّهُمْ وَاقِعٌ لَا مَحَالَةَ، فَمَضَتِ اُنْتَانِ بَعْدَ وَفَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخَمْسٍ وَعِشْرِينَ سَنَةً، فَأَلْبَسُوا شَيْعًا، وَذَاقَ بَعْضُهُمْ بَأْسَ بَعْضٍ، وَبَقِيَ اُنْتَانِ وَأَقْعَدَاهُنَّ لَا مَحَالَةَ: الْخَسْفُ وَالرَّجْمُ.

21125. Waki menceritakan kepada kami, Abu Ja'far bin Rabi menceritakan kepada kami dari Abu Al Aliyah, dari Ubay bin Ka'b, tentang firman Allah Ta'ala, "Dialah yang berkuasa untuk mengirimkan adzab kepadamu dari atas kamu..." (Qs. Al An'aam [6]: 65), dia berkata, "Ada empat macam, dan semuanya adalah adzab dan semuanya pasti terjadi. Dua di antaranya telah terjadi setelah dua puluh lima tahun dari meninggalnya Nabi SAW, yaitu mencampurkan mereka dalam golongan-golongan yang bersengketa dan menimpakan kepada sebagian mereka keganasan sebagian lain. Dua hal lagi pasti terjadi, yaitu hinaan dan kutukan."⁶⁰⁶

- ٢١١٢٦ - حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عَبْدِ الْمُؤْمِنِ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ شَقِيقٍ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الرَّازِيُّ، عَنِ الرَّئِيْسِ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَّةِ، عَنْ أَبِي بْنِ

Hadits ini merupakan tambahan.

⁶⁰⁶ Sanadnya shahih.

Al Haitsami (7/21) berkata, "Para perawi Ahmad tsiqah."

Akan tetapi, dia berkata, "Perkataannya 'telah terlewat dua...' bukanlah perkataan Ubay, tetapi perkataan Abu Al-Aliyah, karena Ubay tidak hidup pada zaman yang penuh fitnah."

Hadits tersebut dicantumkan oleh Ibnu Abu Syaibah (8/670, no. 149, cet. Dar Al Fikr) dan Ibnu Jarir Ath-Thabari (tafsirnya, 7/143, cet. Dar Al Hadits).

كَعْبٌ: فِي قَوْلِهِ (قُلْ هُوَ الْفَقِيرُ)... فَذَكَرَ نَحْوَهُ، وَقَالَ فِي حَدِيثِهِ
الْخَسْفُ وَالْقَدْفُ.

21126. Rauh bin Abdul Mukmin, menceritakan kepada kami, Umar bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Ar-Razi menceritakan kepada kami dari Rabi' bin Anas, dari Abu Al-Aliyah, dari Ubay bin Ka'b, tentang firman Allah: "Katakanlah Dialah yang berkuasa." (Qs. Al An'aam [6]: 65). Lalu dia menyebutkan hadits yang sama, dan berkata dalam haditsnya, "Hinaan dan tuduhan."⁶⁰⁷

— ٢١١٢٧ —
حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ هَدِيَّةُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَابِ الْمَرْوَزِيُّ،
حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ عَبْدِهِ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ أَنْسٍ، عَنِ
أَبِي الْعَالِيَّةِ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ أُحْدِي قُتِلَ مِنَ الْأَنْصَارِ
أَرْبَعَةٌ وَسَيْطُونَ رَجُلًا، وَمِنَ الْمُهَاجِرِينَ سِتَّةٌ، فَقَالَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ كَانَ لَنَا يَوْمٌ مِثْلُ هَذَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، لَكُرَبَائِنَ
عَلَيْهِمْ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ الْفَتْحِ قَالَ رَجُلٌ لَا يُعْرَفُ: لَا قُرْيَشَ بَعْدَ الْيَوْمِ،
فَنَادَى مَنْتَدِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمِينَ الْأَسْوَدَ وَالْأَتِيشَ إِلَّا
فُلَانَا وَفُلَانَا، نَاسًا سَمَاهُمْ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: (وَإِنْ عَاقَبْتَمْ
فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُمْ بِهِ) وَلَيْسَ صَبَرْتُمْ لَهُوَ خَيْرُ لِلصَّابِرِينَ
(١٣٦) فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَصْبِرُ وَلَا تُعَاقِبُ.

21127. Abu Shalih Hadiyyah bin Abdul Wahhab Al Marwazi menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa menceritakan kepada kami, Isa bin Ubayd menceritakan kepada kami dari Rabi bin Anas, dari Abu Al Aliyah, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Ketika Perang

⁶⁰⁷ Sanadnya *shahih*, seperti sebelumnya.

Uhud, ada enam puluh empat orang Anshar dan enam orang Muhajirin yang mati syahid. Para sahabat Rasulullah SAW lalu berkata, "Jika suatu hari kita menang atas orang-orang musyrik, maka kita akan membalaas lebih atas mereka."

Saat penaklukan kota Makkah, seseorang yang tidak dikenal berkata, "Tidak akan ada lagi suku Quraisy mulai hari ini." Seorang penyatu Rasulullah SAW lalu menyerukan bahwa yang hitam dan yang putih aman, kecuali fulan dan fulan, sejumlah orang yang disebutkan namanya. Kemudian turunlah firman Allah Ta'ala: *"Dan jika kamu memberikan balasan, maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu. Akan tetapi jika kamu bersabar, sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar."* (Qs. An-Nahl [16]: 126).

Rasulullah SAW pun bersabda, "Kami bersabar dan tidak membalaas."⁶⁰⁸

٤١١٢٨ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَرْمَيُّ، قَدِيمٌ مِنَ الْكُوفَةِ
حَدَّثَنَا أَبُو ثُمَيْلَةَ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْكِنْدِيُّ، عَنْ الرَّبِيعِ بْنِ أَنْسٍ،
حَدَّثَنِي أَبُو الْعَالِيَّةَ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ: أَنَّهُ أُصِيبَ يَوْمَ أَحْدِي مِنَ الْأَنْصَارِ
أَرْبَعَةَ وَسِتُّونَ، وَأُصِيبَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ سِتَّةَ وَحَمْزَةُ، فَمَتَّلُوا بِقَتْلَاهُمْ،
فَقَالَ الْأَنْصَارُ: لَئِنْ أَصَبَّتَا مِنْهُمْ يَوْمًا مِنَ الدَّهْرِ لَتَرْبَيَنَ عَلَيْهِمْ، فَلَمَّا كَانَ
يَوْمُ فَتْحِ مَكَّةَ نَادَى رَجُلٌ لَا يُعْرَفُ: لَا قُرْيَشَ بَعْدَ الْيَوْمِ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى

⁶⁰⁸ Sanadnya *hasan*, karena ada Isa bin Ubayd dan Hadiyyatu bin Abdul Wahhab, perawi yang jujur, tetapi kualitas hafalannya dipertimbangkan.

HR. At-Tirmidzi (5/299, no. 3129), pembahasan: Tafsir surah An-Nahl; Al Hakim (2/359); dan Al Baihaqi (*Ad-Dalail*, 3/289).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan gharib*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

Hadits ini merupakan tambahan.

عَلَى نَبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (وَإِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا
عُوقِبْتُمْ بِهِ)، فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُفُوا عَنِ الْقَوْمِ.

21128. Said bin Muhammad Al Jarmi datang dari Kufah menceritakan kepada kami, Abu Tsumailah menceritakan kepada kami, Isa bin Ubayd Al Kindi menceritakan kepada kami dari Rabi bin Anas, Abu Al Aliyah menceritakan kepadaku dari Ubay bin Ka'b, bahwa ketika Perang Uhud ada enam puluh empat orang Anshar dan enam orang Muhajirin mati syahid, termasuk Hamzah. Para korban tersebut dicincang oleh mereka. Orang-orang Anshar pun berkata, "Jika suatu hari kita menang atas mereka, kita akan membalas lebih atas mereka."

Saat penaklukan Makkah, seseorang yang tidak dikenal dari mereka berkata, "Tidak ada lagi suku Quraisy mulai hari ini." Lalu turunlah firman Allah Ta'ala atas Nabi-Nya: "Dan jika kamu memberikan balasan, maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu." (Qs. An-Nahl [16]: 126)

Rasulullah SAW pun bersabda, "Tahanlah diri kalian atas mereka."⁶⁰⁹

٢١١٢٩ - حَدَّثَنَا هَدِيَةُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَابِ، وَمَحْمُودُ بْنُ غَيْلَانَ،
قَالَا: حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنَا حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ
أَنَسٍ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَّةِ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ: (إِنْ يَدْعُوكُمْ مِنْ دُونِهِ إِلَّا
إِنَّكُمْ) قَالَ: مَعَ كُلِّ صَمَمٍ جِنِّيَّةً.

⁶⁰⁹ Sanadnya *shahih*, seperti riwayat sebelumnya.

Said bin Muhammad bin Said Al Jarmi adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahihain*.

Abu Tsumailah adalah Yahya bin Wadhih Al Marruzi, ahli hadits yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

21129. Hadiyyah bin Abdul Wahhab dan Mahmud bin Ghayalan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Fadhl bin Musa menceritakan kepada kami, Husen bin Waqid mengabarkan kepada kami dari Rabi' bin Anas, dari Abu Al Aliyah, dari Ubay bin Ka'b, tentang firman Allah: "Yang mereka sembah selain Allah itu, tidak lain hanyalah berhala." (Qs. An-Nisaa` [4]: 117)

Dia berkata, "Setiap berhala diberi pakaian sutra."⁶¹⁰

٢١١٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الزَّبَالِيُّ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، سَمِعْتُ أَبِي، يُحَدِّثُ عَنِ الرَّئِبِيعِ بْنِ أَئْسِ، عَنْ رُفَيْعَ أَبِي الْعَالِيَّةِ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، فِي قَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ: (وَلَاذْ أَخْذَ رِبَّكَ مِنْ بَقِيَّ إِادَمَ مِنْ ظُهُورِهِ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشَهَدُهُمْ عَلَى أَنفُسِهِمْ) الْآيَةُ، قَالَ: جَمَعَهُمْ فَجَعَلَهُمْ أَرْوَاحًا، ثُمَّ صَوَرَهُمْ فَاسْتَنْطَقَهُمْ فَتَكَلَّمُوا، ثُمَّ أَخْذَ عَلَيْهِمُ الْعَهْدَ وَالْمِيشَاقَ، وَأَشَهَدُهُمْ عَلَى أَنفُسِهِمْ، أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ؟ قَالَ: فَإِنَّمَا أَشَهَدُ عَلَيْكُمُ السَّمَاوَاتِ السَّبْعَ وَالْأَرْضِينَ السَّبْعَ، وَأَشَهَدُ عَلَيْكُمْ أَبَاكُمْ آدَمَ أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ: لَمْ نَعْلَمْ بِهَذَا، اغْلَمُوا أَهْلَهُ لَا إِلَهَ غَيْرِي، وَلَا رَبَّ غَيْرِي فَلَا تُشْرِكُوا بِي شَيْئًا، وَإِنِّي سَارِسُلُ إِلَيْكُمْ رُسُلِيٌّ يُذَكِّرُونَكُمْ عَهْدِي وَمِيشَاقِي، وَأَنْزَلُ عَلَيْكُمْ كُتُبِي، قَالُوا: شَهِدْنَا بِأَنَّكَ رَبُّنَا وَإِلَهُنَا، لَا رَبَّ لَنَا غَيْرُكَ، وَلَا إِلَهَ لَنَا غَيْرُكَ فَأَقْرَرُوا بِذَلِكَ، وَرَفَعَ عَلَيْهِمْ آدَمَ يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ، فَرَأَى الْغَنِيَّ وَالْفَقِيرَ، وَحَسَنَ الصُّورَةَ، وَدُونَ ذَلِكَ، فَقَالَ: رَبُّ لَوْلَا سَوَّيْتَ بَيْنَ

⁶¹⁰ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

As-Suyuthi menyandarkannya kepada Ahmad, Ibnu Abu Hatim, dan Adh-Dhiya (*Ad-Durr Al Mantsur*, 2/186).

Hadits ini merupakan tambahan.

عِبَادِكَ؟ قَالَ: إِنِّي أَخْبِتُ أَنْ أُشْكَرَ . وَرَأَى الْأَنْبِيَاءَ فِيهِمْ مِثْلُ السُّرُجِ عَلَيْهِمُ الثُّورُ، خُصُّوا بِمِيقَاتٍ آخَرَ فِي الرِّسَالَةِ وَالنَّبِيَّةِ وَهُوَ قَوْلُهُ تَعَالَى: (وَلَذِلِكَ أَخْذَنَا مِنَ النَّبِيَّنَ مِثْقَلَهُمْ) إِلَى قَوْلِهِ: (وَعَسَى أَبْنَ مَرْتَبَتِهِ) كَانَ فِي تِلْكَ الْأَرْوَاحِ فَأَرْسَلَهُ إِلَى مَرْتَبَتِهِ، فَحَدَّثَ عَنْ أُمِّي: أَنَّهُ دَخَلَ مِنْ فِيهَا.

21130. Muhammad bin Ya'qub Az-Zabbali menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar bapakku menceritakan dari Rabi bin Anas, dari Rafi Abu Al Aliyah, dari Ubay bin Ka'b, tentang firman Allah: "Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka." (Qs. Al A'raaf [7]: 172).

Dia berkata: Dia mengumpulkan mereka lalu menjadikan mereka sebagai roh-roh, kemudian membentuk mereka lalu mengajak mereka berbicara, lalu mereka berbicara. Dia lalu mengambil sumpah dan janji atas mereka, serta mempersaksikan mereka atas diri mereka, "Bukankah Aku adalah Tuhan kalian? Sesungguhnya Aku mempersaksikan atas kalian seluruh langit yang tujuh dan bumi yang tujuh, serta mempersaksikan atas kalian bapak kalian Adam AS untuk mengatakan pada Hari Kiamat, 'Kami tidak mengetahui hal ini'. Ketahuilah, tidak ada ilah selain Aku, dan tidak ada rabb selain Aku. Oleh karena itu, janganlah kalian menyekutukan-Ku dengan sesuatu pun. Sesungguhnya Aku akan mengutus para rasul-Ku kepada kalian untuk mengingatkan kalian atas janji dan sumpah-Ku, dan akan Aku turunkan atas kalian Kitab-kitab-Ku'. Mereka menjawab, 'Kami bersaksi bahwa Engkau adalah Rabb kami dan Ilah kami. Tidak ada tuhan bagi kami selain Engkau'. Mereka pun mengakui hal itu, dan Adam diangkat atas mereka. Dia melihat kepada mereka, lalu dia melihat yang kaya dan yang miskin, yang baik dan yang buruk, maka Adam berkata, 'Wahai Tuhan, kenapa tidak Engkau samakan di antara para hamba-Mu?' Tuhan menjawab, 'Sesungguhnya Aku ingin agar

mereka bersyukur'. Dia (Adam) lalu melihat para nabi, dan di antara mereka ada yang menyalakan lampu, di atas mereka ada cahaya, mereka diberi janji khusus pada kerasulan dan kenabian: "Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil Perjanjian dari nabi-nabi dan dari kamu (sendiri)...sampai... ayat Isa putra Maryam." (Qs. Al Ahzaab [33]: 7).

Isa ada di antara roh-roh tersebut, lalu Dia mengirimkannya kepada Maryam.

Dia kemudain menceritakan dari Ubay, bahwa masuklah seorang (malaikat) padanya.⁶¹¹

Hadits Utay bin Dhamrah As-Sa'adi dari Ubay bin Ka'ab RA⁶¹²

٢١١٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَتَّيٍّ بْنِ ضَمْرَةَ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ: أَنَّ رَجُلًا اغْتَرَ بِعِزَّاءِ الْجَاهِلِيَّةِ، فَأَعْصَهُ، وَلَمْ يُكْنِه، فَنَظَرَ إِلَيْهِ الْقَوْمُ فَقَالَ لِلنَّاسِ: إِنَّمَا قَدْ أَرَى الَّذِي فِي أَنفُسِكُمْ، إِنَّمَا لَمْ أَسْتَطِعْ إِلَّا أَقُولَ هَذَا، إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَنَا: إِذَا سَمِعْتُمْ مَنْ يَعْتَرِي بِعِزَّاءِ الْجَاهِلِيَّةِ، فَاعْضُوهُ، وَلَا تَكُنُوا.

21131. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Utay bin Dhamrah, dari Ubay bin Ka'b, bahwa ada seorang laki-laki berbangga dengan nasab

⁶¹¹ Sanadnya *hasan*, karena ada Muhammad bin Ya'qub Az-Zubali Abu Al Haitsam Al Bashri.

Abu Zur'ah meriwayatkannya, tetapi Al Husaini menilainya *majhul*, dan dia meriwayatkannya dalam *Al Jarh*, tetapi tidak menyebutkan cela di dalamnya.

HR. Ath-Thabari (9/79, cet. Dar Al Hadits).

⁶¹² Dia adalah Utai bin Dhamrah At-Tamimi As-Sa'di. Ahmad, Al Ijilli, Ibnu Hibban, serta Al Hasan Al Bashri menilainya *tsiqah*, dan Al Bukhari meriwayatkannya dalam *Al Adab*. Para pemilik kitab *Sunan* mengatakan bahwa dia tabiin yang menuntut ilmu karena Allah.

jahiliyah, lalu dia memutuskannya dan tidak memberikan *kuniyah* (gelar) padanya, lalu orang-orang melihat kepadanya, maka dia berkata kepada mereka: sesungguhnya aku tahu apa yang ada pada diri kalian, sesungguhnya aku tidak dapat mengatakan kecuali hal ini, sesungguhnya Rasulullah SAW telah memerintahkan kepada kami, jika kalian mendengar orang yang berbangga dengan nasab jahiliyah maka putuskanlah dan jangan memberikan gelar.⁶¹³

٢١١٣٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ الْحَسَنِ، عَنْ عَتَّيٍّ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: رَأَيْتُ رَجُلًا تَعْزَى عِنْدَ أُبَيِّ بِعِزَاءِ الْجَاهِلِيَّةِ، افْتَخَرَ بِأَيْمَهُ، فَأَعْضَهَ بِأَيْمَهُ، وَلَمْ يَكُنْهُ، ثُمَّ قَالَ لَهُمْ: أَمَا إِنِّي قَدْ أَرَى الَّذِي فِي أَنفُسِكُمْ إِنِّي لَا أَسْتَطِيعُ إِلَّا ذَلِكَ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَعْزَى بِعِزَاءِ الْجَاهِلِيَّةِ، فَأَعْضُوهُ، وَلَا تَكُنُوا.

21132. Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Utay, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Aku melihat seorang laki-laki berbangga dengan nasab jahiliyah di sisi Ubay. Dia bangga dengan bapaknya. Ubay pun memutuskannya dengan nasab bapaknya dan tidak memberikan gelar kepadanya, kemudian berkata kepada mereka, "Sungguh, aku tahu apa yang ada pada diri kalian. Sesungguhnya aku tidak dapat berbuat kecuali ini. Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa berbangga dengan nasab jahiliyah maka putuskanlah dia dan janganlah kalian memberikan gelar."⁶¹⁴

⁶¹³ Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah masyhur*.

HR. Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*, 963); An-Nasa'i (no. 976); Ath-Thabrani (*Al Kabir*, 1/199, no. 532); Ath-Thahawi dalam *Al Musykil* (4/237), Ibnu Hibban (*Mawarid*, 188, no. 736); Al Baghawi (*Syarah Sunnah*, 13/120, no. 3541), dan Al Haitsami (3/3).

Al Haitsami berkata, "Para perawinya *tsiqah*."

⁶¹⁴ Sanadnya *shahih*, seperti sebelumnya.

٢١٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْعَةَ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنْ عَوْفٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَتَّيٍّ، عَنْ أَبِيٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... مِثْلُهُ.

21133. Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami dari Auf, dari Al Hasan, dari Utay, dari Ubay, dari Nabi SAW...hadits yang sama.⁶¹⁵

٢١١٣٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَتَّيٍّ: أَنَّ رَجُلًا تَعْزَّى بِعَزَاءِ الْجَاهِلِيَّةِ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ. قَالَ أَبِي: كُنَّا نُؤْمِرُ: إِذَا الرَّجُلُ تَعْزَّى بِعَزَاءِ الْجَاهِلِيَّةِ، فَأَعْصُوهُ بِهِنِّ أَبِيهِ، وَلَا تَكُنُوا.

21134. Ismail menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Al Hasan, dari Utay, bahwa ada seorang laki-laki berbangga dengan nasab jahiliyah...lalu dia menyebutkan hadits. Ubay berkata, "Kami diperintahkan jika ada seseorang berbangga dengan nasab jahiliyah agar memutuskannya dengan merendahkan nasab bapaknya dan tidak memberikannya gelar."⁶¹⁶

٢١١٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْيَدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ بْنِ مَيْسَرَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرْيَعَ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَتَّيٍّ، قَالَ: قَالَ أَبِي: كُنَّا نُؤْمِرُ: إِذَا اعْتَزَى رَجُلٌ... فَذَكَرَ مِثْلُهُ.

21135. Ubaydillah bin Umar bin Maisarah menceritakan kepada kami, Yazid bin Zura'i menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Utay, dia berkata:

⁶¹⁵ Sanadnya *shahih*.

⁶¹⁶ Sanadnya *shahih*.

Ubay berkata: Kami diperintahkan jika ada seseorang membanggakan nasabnya...dia menyebutkan riwayat serupa.⁶¹⁷

٢١١٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُتَّسِّى أَبُو مُوسَى الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا خَارِجَةُ بْنُ مُصْبَعٍ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ عَبْدِِيِّ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عُتَّيٍّ، عَنْ أَبِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْوُضُوءِ شَيْطَانٌ يُقَالُ لَهُ الْوَلَهَانُ، فَأَتَقُوْهُ أَوْ قَالَ فَاحذِرُوهُ.

21136. Muhammad bin Al Mutsanna Abu Musa Al Anazi menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Kharijah bin Musab menceritakan kepada kami dari Yunus bin Ubayd, dari Al Hasan, dari Utay, dari Ubay, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Wudhu itu mempunyai syetan yang namanya *Al Walahan*, maka jauhilah dia.” Atau bersabda, “Maka waspadailah dia.”⁶¹⁸

٢١١٣٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ أَبُو يَحْيَى الْبَرَّازُ، حَدَّثَنَا أَبُو حُذْيَفَةَ مُوسَى بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ عَبْدِِيِّ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عُتَّيٍّ، عَنْ أَبِيِّ بْنِ كَعْبٍ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مَطْعَمَ ابْنِ آدَمَ جُعِلَ مَثَلًاً لِلدُّنْيَا، وَإِنَّ قَرَّاهُ، وَمَلَحَّهُ فَانظُرُوا إِلَى مَا يَصِيرُ.

21137. Abdullah berkata: Muhammad bin Abdurrahim Abu Yahya Al Bazzar menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah Musa bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada

⁶¹⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini merupakan tambahan.

⁶¹⁸ Sanadnya *dhaif*, karena ada Kharijah bin Mush'ab.

Muhammad bin Al Mutsanna Al Anazi adalah perawi yang *tsiqah tsabit masyhur*, dan ahli hadits senior. Al Iraqi menilainya *dha'if* pada *Al Ihya*, lih. *Al Ittihaaf* (7/268), dan menyandarkannya kepada Ibnu Majah serta At-Tirmidzi.

kami dari Yunus bin Ubayd, dari Al Hasan, dari Utay, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya *Math'am bin Adam* dijadikan sebagai perumpamaan bagi dunia, meskipun dia membumbunya dan menggaraminya, maka perhatikanlah bagaimana akibatnya."⁶¹⁹

٢١١٣٨ - حَدَّثَنَا هُدَبْهُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ

حُمَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عُتَيٍّ، قَالَ: رَأَيْتُ شِيخًا بِالْمَدِينَةِ يَتَكَلَّمُ، فَسَأَلْتُ عَنْهُ، فَقَالُوا: هَذَا أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ، فَقَالَ: إِنَّ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ لَمَّا حَضَرَهُ الْمَوْتُ قَالَ لِبَنِيهِ: أَيُّ بْنِي إِنِّي أَشْتَهِي مِنْ ثِمَارِ الْجَنَّةِ، فَذَهَبُوا يَطْلُبُونَ لَهُ، فَاسْتَقْبَلَهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَمَعْهُمْ أَكْفَانُهُ وَحَنُوطُهُ، وَمَعَهُمُ الْفُؤُوسُ وَالْمَسَاحِي وَالْمَكَائِلُ، فَقَالُوا لَهُمْ: يَا بْنَي آدَمَ، مَا تُرِيدُونَ وَمَا تَطْلُبُونَ، أُوْ مَا تُرِيدُونَ وَأَيْنَ تَذَهَّبُونَ؟ قَالُوا: أَبُونَا مَرِيضٌ فَاشْتَهَى مِنْ ثِمَارِ الْجَنَّةِ، قَالُوا لَهُمْ: ارْجُعوا فَقَدْ قُضِيَ قَضَاءُ أَبِيكُمْ. فَجَاءُوْا، فَلَمَّا رَأَيْتُمْ حَوَاءَ عَرَفْتُهُمْ، فَلَادَتْ بِآدَمَ، فَقَالَ: إِلَيْكِ عَنِّي إِنِّي أُوتِيتُ مِنْ قِبَلِكِ، خَلِّي بَيْنِي وَبَيْنَ مَلَائِكَةِ رَبِّي تَبَارَكَ وَتَعَالَى. فَقَبَضُوهُ، وَغَسَّلُوهُ وَكَفُّوهُ وَحَنَطُوهُ، وَجَهَرُوا لَهُ وَالْحَدُوا لَهُ، وَصَلَّوْا عَلَيْهِ، ثُمَّ دَخَلُوا قَبْرَهُ فَوَضَعُوهُ فِي قَبْرِهِ وَوَضَعُوا عَلَيْهِ الْلِّبَنَ، ثُمَّ خَرَجُوا مِنَ الْقَبْرِ، ثُمَّ حَثُوا عَلَيْهِ التُّرَابَ، ثُمَّ قَالُوا: يَا بْنَي آدَمَ هَذِهِ سُنَّتُكُمْ.

⁶¹⁹ Sanadnya *shahih*.

Musa bin Mas'ud dinilai *tsiqah* oleh Al Bukhari.

HR: Al Haitsami (10/288); Ibnu Hibban (*Al Ihsan*, 2/476, no. 702); Ath-Thabrani (*Al Kabir*, 1/198, no. 531); Al Baihaqi (*Az-Zuhd Al Kabir*, 176, no. 412); dan Abu Nu'aim (*Al Hilyah*, 1/254).

Al Haitsami berkata, "Para perawinya *shahih*."

Hadits ini merupakan tambahan dari Abdullah.

21138. Hudbah bin Khalid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Al Hasan, dari Utay, dia berkata: Aku melihat seorang syaikh di Madinah berbicara, maka aku bertanya siapakah dia, lalu mereka menjawab, "Ini adalah Ubay bin Ka'b." Dia berkata: Sesungguhnya Adam AS ketika hendak meninggal dunia berkata kepada anak-anaknya, "Wahai Anak-Anakku, sesungguhnya aku rindu dengan buah-buahan surga."

Mereka lalu pergi mencarinya, dan mereka bertemu dengan para malaikat yang membawa kain kafan serta ramuan mayat, sedangkan mereka membawa kapak, sekop, dan keranjang. Para malaikat lalu bertanya kepada mereka, "Wahai anak Adam, apakah yang kalian inginkan dan apakah yang kalian cari?" Atau, "Apakah yang kalian inginkan dan ke mana kalian pergi?" Mereka menjawab, "Bapak kami sakit dan ingin makan buah-buahan surga." Para malaikat lalu berkata kepada mereka, "Pulanglah kembali, karena kematian telah ditetapkan atas bapak kalian." Mereka pun kembali pulang.

Ketika Hawa melihat para malaikat, Hawa mengenali mereka, maka Hawa mendekap Adam. Adam berkata, "Minggirlah, minggirlah engkau dariku, karena aku telah didatangi dari hadapanmu. Biarkanlah antara aku dengan malaikat Tuhanmu." Mereka pun mencabut nyawanya, memandikannya, mengafaninya, meramuinya, menggalikan lubang untuknya, dan menshalatkannya. Mereka lalu masuk ke dalam kuburnya dan meletakkannya di dalam kuburnya, serta meletakkan batu-bata di atasnya. Mereka kemudian keluar dari kubur, lalu menimbunnya dengan tanah, kemudian berkata, "Wahai anak Adam, inilah Sunnah (tata cara) kalian (atas mayat)."⁶²⁰

⁶²⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Haitsami (8/199); Al Hakim (1/495, no. 1275, cet. Dar Al Fikr; dan Al Baihaqi (3/404).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih*.

Hadits Thufail bin Ubay bin Ka'ab dari Bapaknya Ubay bin Ka'ab RA⁶²¹

٢١١٣٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنِ الطُّفَيْلِ بْنِ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَاءَتِ الرَّاجِفَةُ تَتَّبِعُهَا الرَّادِفَةُ، جَاءَ الْمَوْتُ بِمَا فِيهِ.

21139. Waki menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Thufail bin Ubay bin Ka'b, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Akan datang hari ketika tiupan pertama mengguncang alam, yang diikuti dengan tiupan kedua, datanglah kematian dengan segala yang ada padanya."⁶²²

٢١١٤٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنِ الطُّفَيْلِ بْنِ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَرَأَيْتَ إِنْ جَعَلْتُ صَلَاتِي كُلُّهَا عَلَيْكَ؟ قَالَ: إِذْنٌ يَكْفِيكَ اللَّهُ مَا أَهْمَكَ مِنْ دُنْيَاكَ وَآخِرَتِكَ.

21140. Waki menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Thufail bin Ubay bin Ka'b, dari bapaknya, dia berkata: Seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, apa pendapat engkau jika aku menjadikan seluruh

⁶²¹ Dia adalah Ath-Thufail bin Ubay bin Ka'b Al Anshari. Dia dilahirkan pada zaman Nabi SAW masih hidup. Dia diberi *kunyah* Abu Bathn karena perutnya yang besar. Dia merupakan tabiin senior yang *tsiqah*. Ibnu Sa'd, Al Ijilli, dan Ibnu Hibban memujinya.

⁶²² Sanadnya *hasan*, karena ada Abdullah bin Muhammad bin Uqail.

HR. At-Tirmidzi (4/637, no. 2457); Al Hakim (2/41, no. 3578, cet. Dar Al Fikr); dan Al Mundziri (2/500).

Ini merupakan titik tolak untuk sebelumnya.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan shahih*."

shalawatku atasamu?" Beliau menjawab, "Jika demikian maka Allah akan mencukupimu dari apa yang engkau butuhkan di dunia dan di akhirat."⁶²³

٢١١٤١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، وَأَبُو عَامِرٍ، قَالَا:

حَدَّثَنَا زُهَيرٌ، يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنِ الطُّفَيْلِ بْنِ أَبْيَ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلِي فِي النَّبِيِّ كَمَثَلَ رَجُلٍ بْنَى دَارًا فَأَخْسَسَهَا، وَأَكْمَلَهَا، وَتَرَكَ فِيهَا مَوْضِعَ لَبْنَةٍ لَمْ يَضْعَهَا، فَجَعَلَ النَّاسُ يَطْوُفُونَ بِالنَّبِيِّ وَيَعْجَبُونَ مِنْهُ، وَيَقُولُونَ: لَوْ تَمَّ مَوْضِعُ هَذِهِ الْلَّبْنَةِ، فَأَنَا فِي النَّبِيِّ مَوْضِعُ تِلْكَ الْلَّبْنَةِ.

21141. Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Thufail bin Ubay bin Ka'b, dari bapaknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Perumpamaanku pada seluruh nabi adalah seperti seorang laki-laki yang membangun rumah lalu dia memperbaikinya dan menyempurnakannya, serta meninggalkan padanya satu tempat batu bata yang belum diletakkan padanya, lalu orang-orang berkeliling pada bangunan tersebut dan kagum terhadapnya, serta berkata,

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

Al Mundziri menyandarkannya kepada mereka dan menilainya *shahih*.

Hadits ini merupakan titik tolak untuk sebelumnya.

⁶²³ Sanadnya *hasan*.

HR. Al Haitsami; Al Hakim (2/421, no. 3578, cet. Dar Al Fikr); At-Tirmidzi (4/637, no. 2457); Al Baihaqi (*Asy-Syu'ab*, 2/187, no. 499).

Al Haitsami berkata; "Sanad Ahmad baik."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan shahih*." Dia dan hadits sebelumnya adalah satu referensi.

'(Alangkah indahnya) jika tempat batu bata dia disempurnakan', maka aku pada para nabi adalah ibarat batu bata tersebut."⁶²⁴

٢١١٤٢ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ الْأَشْعَثِ بْنُ سَعِيدٍ السَّمَانُ ابْنُ أَبِي الرَّبِيعِ، أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ سَلَمَةَ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي الْحُسَامِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنِ الطُّفَيْلِ بْنِ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أَيِّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلِي فِي النَّبِيِّينَ كَمَثَلِ رَجُلٍ ابْنَتِي دَارًا فَأَحْسَسَهَا وَأَجْمَلَهَا وَأَكْلَمَهَا، وَتَرَكَ مِنْهَا مَوْضِعَ لَبَنَةٍ لَمْ يَضْعُفَا، فَجَعَلَ النَّاسُ يَطُوفُونَ بِالْبَنِيَّانِ، وَيَغْجُبُونَ، وَيَقُولُونَ: لَوْ تَمَّ مَوْضِعُ هَذِهِ الْلَّبَنَةِ.

21142. Said bin Al Asy'ats bin Said As-Samman bin Abu Rabi Abu Bakar, Said bin Salamah bin Abu Al Husam mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Uqail menceritakan kepada kami dari Thufail bin Ubay bin Ka'b, dari bapaknya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Perumpamaanku pada seluruh nabi adalah seperti seorang laki-laki yang membangun rumah lalu memperbaikinya dan menyempurnakannya, serta meninggalkan padanya satu tempat batu bata yang belum diletakkan padanya, lalu orang-orang berkeliling pada bangunan tersebut, merasa kagum, dan berkata, '(Alangkah indahnya) jika tempat batu bata disempurnakan'."⁶²⁵

⁶²⁴ Sanadnya *hasan*.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 6/558, no. 3534); Muslim (4/1790, no. 2286); At-Tirmidzi (5/586, no. 3613); dan An-Nasa'i (*As-Sunan Al Kubra*, 6/436, no. 11422).

At-Tirmidzi menganggapnya sebagai hadits *hasan*.

⁶²⁵ Sanadnya *hasan*, seperti sebelumnya.

Di dalamnya terdapat Sa'id bin Al Asy'ats. Ahmad membenarkannya dan Ibnu Hibban menganggapnya *tsiqah*.

Said bin Salamah adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini merupakan tambahan.

— ٢١٤٣ — حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنِ الطُّفَيْلِ بْنِ أَبْيَ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ كُنْتُ إِمامَ النَّبِيِّينَ وَخَطَّبَهُمْ، وَصَاحِبَ شَفَاعَتِهِمْ غَيْرَ فَخْرٍ. قَالَ: وَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَوْلَا الْهِجْرَةُ، لَكُنْتُ امْرَأً مِنَ الْأَنْصَارِ، وَلَوْ سَلَكَ النَّاسُ وَادِيَاً أَوْ شَعْبَاً، لَكُنْتُ مَعَ الْأَنْصَارِ.

21143. Abu Amir menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Thufail bin Ubay bin Ka'b, dari bapaknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Kelak pada Hari Kiamat aku adalah Imam bagi para nabi, juru khutbah mereka dan pemilik syafaat, tanpa merasa sombang."

Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Kalau bukan karena hijrah, niscaya aku menjadi salah seorang Anshar. Jika semua orang melewati suatu lembah atau bukit, niscaya aku ikut bersama orang-orang Anshar."⁶²⁶

— ٢١٤٤ — حَدَّثَنَا زَكَرِيَّاً، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرُو، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنِ الطُّفَيْلِ بْنِ أَبْيَ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ كُنْتُ إِمامَ النَّبِيِّينَ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

⁶²⁶ Sanadnya *hasan*.

HR. At-Tirmidzi (5/586, no. 3613); Ibnu Majah (2/1443, no. 4314); dan Al Hakim (1/71, no. 240, cet. Dar Al Fikr).

At-Tirmidzi menganggapnya hadits *hasan*.

Al Hakim menilai hadits ini *shahih*.

21144. Zakaria menceritakan kepada kami, Ubaydillah bin Amru menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Thufail bin Ubay bin Ka'b, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Kelak pada Hari Kiamat aku adalah imam bagi para nabi...." Dia menyebutkan makna hadits.⁶²⁷

٢١١٤٥ - حَدَّثَنَا زَكْرِيَاً بْنُ عَدِيًّا، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرُو، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنِ الطُّفَيْلِ بْنِ أَبِيهِ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرُبُ إِلَى جَذْعٍ إِذْ كَانَ الْمَسْجِدُ عَرِيشًا، وَكَانَ يَخْطُبُ إِلَى ذَلِكَ الْجَذْعِ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِهِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَلْ لَكَ أَنْ تَجْعَلَ لَكَ شَيْئًا تَقْوُمُ عَلَيْهِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، حَتَّى يَرَاكَ النَّاسُ وَسُسْمِعُهُمْ خُطْبَتَكَ؟ قَالَ: نَعَمْ فَصَنَعَ لَهُ ثَلَاثُ دَرَجَاتٍ الَّتِي عَلَى الْمِنْبَرِ. فَلَمَّا صَنَعَ الْمِنْبَرَ، وَوُضِعَ فِي مَوْضِعِهِ الَّذِي وَضَعَهُ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا أَرَادَ أَنْ يَأْتِي الْمِنْبَرَ مَرَّ عَلَيْهِ، فَلَمَّا جَاءَهُ خَارِجَ الْجَذْعِ، حَتَّى تَصَدَّعَ وَأَشَقَّ، فَرَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَسَحَهُ بِيَدِهِ حَتَّى سَكَنَ، ثُمَّ رَجَعَ إِلَى الْمِنْبَرِ، وَكَانَ إِذَا صَلَّى، صَلَّى إِلَيْهِ فَلَمَّا هُدِمَ الْمَسْجِدُ وَغَيَّرَ، أَخْدَ ذَاكَ الْجَذْعَ أَبِيهِ بْنَ كَعْبٍ، فَكَانَ عِنْدَهُ حَتَّى يَلِيَ وَأَكَلَهُ الْأَرْضَةُ، وَعَادَ رُفَائِهِ.

21145. Zakaria bin Adi menceritakan kepada kami, Ubaydillah bin Amru mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Thufail bin Ubay bin Ka'b, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW mendekat kepada batang kurma ketika masjid menjadi tempat berteduh, dan beliau berkhutbah dekat batang kurma

⁶²⁷ Sanadnya hasan.

tersebut. Salah seorang sahabat lalu berkata, "Wahai Rasulullah, sudikah engkau dibuatkan sesuatu sebagai tempat berdiri pada hari Jum'at, sehingga orang-orang dapat melihatmu dan mendengar khutbahmu?" Beliau menjawab, "Iya." Lalu dibuatkanlah untuk beliau tiga tangga di atas mimbar. Ketika mimbar tersebut telah dibuat dan ditempatkan di tempatnya, (batang kurma) yang ditempatkan Rasulullah SAW padanya jatuh, hingga merintih dan terbelah, saat beliau hendak mendatangi mimbar dan melewatinya. Rasulullah SAW pun kembali kepadanya, lalu mengusapnya dengan tangan beliau sampai terdiam, kemudian beliau kembali ke mimbar. Jika shalat, beliau shalat di tempatnya, dan ketika bangunan masjid diruntuhkan dan diganti, Ubay bin Ka'b mengambil batang kurma tersebut dan menyimpannya sampai rapuh dan dimakan rayap hingga hancur.⁶²⁸

٢١١٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو أَخْمَدُ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا شَرِيكُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
 بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ الطُّفَيْلِ بْنِ أَبِي بَنِ كَعْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ، كُنْتُ إِمَامَ النَّاسِ،
 وَخَطَبَهُمْ، وَصَاحِبَ شَفَاعَتِهِمْ، وَلَا فَخْرٌ.

21146. Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Syuraik menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Thufail bin Ubay bin Ka'b, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Kelak pada Hari Kiamat akulah yang menjadi imam bagi seluruh manusia, juru khutbah mereka dan pemilik syafaat untuk mereka, dan tidak ada rasa sompong."⁶²⁹

⁶²⁸ Sanadnya *hasan*.

HR. Ad-Darimi (1/17); Ibnu Majah (1/454, no. 1414); Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 6/601, no. 3583); At-Tirmidzi (2/379, no. 505); dan An-Nasa'i (3/102, dari Jabir).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan gharib shahih*."

⁶²⁹ Sanadnya *hasan*, karena ada Syarik dan Abdullah bin Muhammad bin Uqail.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21143.

٢١١٤٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا عَبْيُدُ اللَّهِ بْنُ

عَمْرُو، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: يَبْنَا
نَحْنُ صُفُوفًا خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الظُّهُرِ أَوِ الْعَصْرِ،
إِذْ رَأَيْنَاهُ يَتَنَاهُ شَيْئًا بَيْنَ يَدِيهِ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ لِيَأْخُذَهُ، ثُمَّ تَنَاوَلَهُ لِيَأْخُذَهُ،
ثُمَّ حَيْلَ بْنَ يَبْنِهِ وَبَيْنَهُ، ثُمَّ تَأَخَّرَ الثَّانِيَةُ وَتَأَخَّرَتَا، فَلَمَّا سَلَّمَ
قَالَ أَبْيَ بْنُ كَعْبَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، رَأَيْنَاكَ الْيَوْمَ تَصْنَعُ فِي صَلَاتِكَ شَيْئًا
لَمْ تَكُنْ تَصْنَعُهُ. قَالَ: إِنَّهُ عُرِضَتْ عَلَيَّ الْجَنَّةُ بِمَا فِيهَا مِنَ الرَّهْرَةِ،
فَتَنَاهَلْتُ قِطْفًا مِنْ عِنْبَهَا لَا تَبِعُكُمْ بِهِ، وَلَوْ أَخَذْتُهُ لَا كَلَّ مِنْهُ مِنْ بَيْنَ السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ وَلَا يَتَنَقْصُونَهُ، فَحَيْلَ بْنَ يَبْنِهِ وَبَيْنَهُ، وَعُرِضَتْ عَلَيَّ النَّارُ، فَلَمَّا
وَجَدْتُ حَرًّا شَعَاعِهَا تَأَخَّرْتُ، وَأَكْثَرُ مَنْ رَأَيْتُ فِيهَا النِّسَاءُ الْأَرْتَى إِنْ
أَوْتَمَنَ أَفْشَيْنَ، وَإِنْ سَأَلْنَ أَحْفَيْنَ، قَالَ زَكَرِيَاً بْنُ عَدَى: الْحَفْنَ، وَإِنْ
أُغْطِيَنَ لَمْ يَشْكُرْنَ، وَرَأَيْتُ فِيهَا لُحَيَّ بْنَ عَمْرُو يَجْرُ قُصْبَهُ، وَأَشْبَهَ مَنْ
رَأَيْتُ بِهِ مَعْبُدًا بْنُ أَكْشَمَ قَالَ مَعْبُدًا: أَيُّ رَسُولَ اللَّهِ، يُخْشَى عَلَيَّ مِنْ شَبَهِهِ،
فَإِنَّهُ وَالَّذِي؟ قَالَ: لَا، أَنْتَ مُؤْمِنٌ وَهُوَ كَافِرٌ، وَهُوَ أَوَّلُ مَنْ جَمَعَ الْعَرَبَ
عَلَى الْأَصْنَامِ.

21147. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Ubaydullah bin Amru menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Ketika kami sedang berbaris di belakang Rasulullah SAW pada waktu Zhuhur dan Ashar, tiba-tiba kami melihat beliau mengayunkan tangannya ingin mengambil sesuatu (beliau dalam keadaan shalat), kemudian mengayunkannya lagi ingin mengambilnya, kemudian terhalang antara beliau dengannya, kemudian beliau mundur dan kami

ikut mundur, kemudian beliau mundur lagi dan kami pun ikut mundur. Ketika telah salam, Ubay bin Ka'b RA berkata, "Wahai Rasulullah, hari ini kami melihat baginda melakukan sesuatu yang belum pernah baginda lakukan sebelumnya." Beliau menjawab, "Baru saja aku diperlihatkan surga dan aneka ragam bunga yang ada di dalamnya, lalu aku hendak memetik satu buah darinya untuk aku berikan kepada kalian, dan jika aku dapat mengambilnya niscaya buah itu cukup untuk dimakan oleh semua yang ada di antara langit dan bumi, sedangkan buah itu tidak berkurang sedikit pun. Namun, ada penghalang antara aku dengannya. Aku juga diperlihatkan neraka, dan ketika merasakan panasnya kobaran api neraka, aku mundur, dan yang paling banyak aku lihat di dalamnya adalah kaum wanita, yaitu mereka yang jika dipercaya (menjaga rahasia) mereka menyebarluaskannya, jika meminta (sesuatu) mereka memaksa-maksa, dan jika diberi (sesuatu) mereka tidak pernah menyusukurnya. Aku juga melihat Luhay bin Amru di dalamnya sedang menarik ususnya, dan yang mirip dengannya adalah Ma'bad bin Aktsam."

Ma'bad lalu berkata, "Wahai Rasulullah, aku khawatir dari kemiripannya, karena dia adalah bapak?" Beliau menjawab, "Tidak, engkau beriman dan dia kafir. Dia juga orang pertama yang mengumpulkan orang-orang Arab atas patung dan berhala."⁶³⁰

٢١٤٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا عَبْيَضُ اللَّهِ، يَعْنِي ابْنَ عَمْرُو، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنِ الطَّفَّالِيِّ بْنِ أُبَيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... مِثْلُهُ.

⁶³⁰ Sanadnya *hasan*.

HR. Abd bin Humaid (*Al Muntakhab*, 1036); Al Hakim (4/604, no. 8788, cet. Dar Al Fikr; dan Abu Nu'aim dalam *Al Hilyah* (6/284).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

21148. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Ubaydillah bin Amru menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Thufail bin Ubay bin Ka'b, dari bapaknya, dari Nabi SAW...hadits yang sama.⁶³¹

٢١١٤٩ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي الرَّبِيعِ السَّمَّانَ، أَخْرَنِي سَعِيدُ بْنُ سَلَمَةَ بْنِ أَبِي الْحُسَامِ الْمَدِينِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، عَنِ الطُّفَيْلِ بْنِ أَبِيِّهِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي إِلَى جَذْعٍ إِذْ كَانَ الْمَسْجِدُ عَرِيشًا، وَكَانَ يَخْطُبُ النَّاسَ إِلَى جَانِبِ ذَلِكَ الْجَذْعِ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِهِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَلْ لَكَ أَنْ أَجْعَلَ لَكَ مِنْبِرًا تَقُومُ عَلَيْهِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، حَتَّى يَرَى النَّاسُ خُطْبَتِكَ؟ قَالَ: نَعَمْ فَصَنَعَ لَهُ ثَلَاثَ دَرَجَاتٍ هِيَ الَّتِي عَلَى الْمِنْبَرِ. فَلَمَّا قُضِيَ الْمِنْبَرُ، وَوُضِعَ فِي مَوْضِعِهِ الَّذِي وَضَعَهُ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدَا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقُومَ عَلَى ذَلِكَ الْمِنْبَرِ، فَمَرَأَ إِلَيْهِ، فَلَمَّا أَنْ جَاءَ زَوْجَ الْجَذْعِ الَّذِي كَانَ يَخْطُبُ إِلَيْهِ وَيَقُومُ إِلَيْهِ، خَارَ إِلَيْهِ ذَلِكَ الْجَذْعُ حَتَّى تَصَدَّعَ وَانْشَقَ، فَنَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا سَمِعَ صَوْنَتِ الْجَذْعِ فَمَسَحَهُ بِيَدِهِ، ثُمَّ رَجَعَ إِلَى الْمِنْبَرِ، وَكَانَ إِذَا صَلَّى مَعَ ذَلِكَ مَالَ إِلَى الْجَذْعِ. يَقُولُ الطُّفَيْلُ: فَلَمَّا هُدِمَ الْمَسْجِدُ وَغَيْرُ أَخَذَ أَبُوهُ أَبِي بْنُ كَعْبٍ، ذَلِكَ الْجَذْعُ، فَكَانَ عِنْدَهُ فِي بَيْتِهِ حَتَّى يَلِي وَأَكَلَهُ الْأَرْضُ، وَعَادَ رُفَاتًا.

21149. Abdullah berkata: Said bin Abu Rabi As-Samman Abu Bakar menceritakan kepada kami, Said bin Salamah bin Abu Al

⁶³¹ Sanadnya hasan.

Husam Al Madini mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Muhammad bin Uqail bin Ubay bin Abu Thalib dari Thufail bin Ubay bin Ka'b, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW shalat di dekat batang kurma, masjid dijadikan sebagai tempat berteduh dan beliau berkhutbah di dekat batang kurma tersebut, lalu salah seorang sahabat beliau berkata: wahai Rasulullah SAW, sudkah baginda aku buatkan sebuah mimbar untuk tempat berdiri ketika khutbah pada hari Jum'at agar orang-orang dapat melihat baginda? Beliau menjawab: "iya." Lalu dia membuatkan untuk beliau tiga buah tangga di atas mimbar, dan setelah mimbar selesai dibuat dan diletakkan di tempatnya yang ditentukan oleh Rasulullah SAW, maka bangkitlah Rasulullah SAW hendak naik ke atas mimbar tersebut lalu berjalan menuju kepadanya, dan ketika melewati batang kurma yang biasa di tempati beliau ketika khutbah dan berdiri padanya tiba-tiba batang kurma tersebut jatuh kepadanya hingga terbelah, maka turunlah Rasulullah SAW ketika mendengar suara batang kurma yang mengiba, lalu beliau mengusapnya dengan tangan beliau kemudian beliau kembali ke mimbar, dan oleh karena itu jika shalat beliau condong ke batang kurma tersebut. Thufail berkata: dan ketika bangunan masjid diruntuhkan dan diganti maka bapaknya yaitu Ubay bin Ka'b mengambil batang kurma tersebut dan menyimpannya di rumahnya sampai keropos dimakan rayap dan hancur."⁶³²

٢١١٥٠ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرُو، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقْبَلِيِّ، عَنْ الطَّفَيْلِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ، كُنْتُ إِمَامَ النَّبِيِّينَ، وَخَطَبَهُمْ، وَصَاحِبَ شَفَاعَتِهِمْ، غَيْرَ فَخْرٍ. وَقَالَ: لَوْلَا الْهِجْرَةُ،

⁶³² Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21145.

Hadits ini merupakan tambahan dari Abdullah.

لَكُنْتُ امْرًا مِنَ الْأَنْصَارِ، وَلَوْ سَلَكَ الْأَنْصَارُ وَادِيًّا، أَوْ قَالَ: شِعْبًا، لَكُنْتُ مِنَ الْأَنْصَارِ.

21150. Abdullah menceritakan kepada kami, Hasyim bin Al Harts menceritakan kepada kami, Ubaydillah bin Amru menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Thufail bin Ubay bin Ka'b, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Kelak pada Hari Kiamat akulah yang menjadi Imam bagi para nabi, juru khutbah mereka dan pemilik syafaat bagi mereka, serta tidak ada rasa sombong."

Rasulullah juga bersabda, "Kalau bukan karena hijrah, niscaya aku memilih menjadi orang Anshar, dan jika orang-orang Anshar melewati suatu lembah —atau bukit— niscaya aku ikut bersama orang-orang Anshar."⁶³³

٢١١٥١ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ قَرَعَةَ أَبُو عَلَيْ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ حَبِيبٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ ثُوْبَرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ الطَّفَيْلِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (وَأَلْزَمَهُمْ كَلِمَةَ التَّقْوَى) قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

21151. Abdullah berkata: Al Hasan bin Qaza'ah Abu Ali Al Basri menceritakan kepada kami, Sufyan bin Hubabi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Tsuwair, dari bapaknya, dari Thufail bin Ubay bin Ka'b, dari bapaknya, bahwa dia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Dan Dia mengharuskan mereka kalimat takwa —bersabda— laa ilaaha illallah."⁶³⁴

⁶³³ Sanadnya hasan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21143.

Hadits ini merupakan tambahan dari Abdullah.

⁶³⁴ Sanadnya hasan.

٢١١٥٢ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبِيرِ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنِ الطُّفَيْلِ بْنِ أَبِيهِ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ، كُنْتُ إِمَامَ النَّبِيِّينَ، وَخَطَبَهُمْ وَصَاحِبَ شَفَاعَتِهِمْ، وَلَا فَخْرٌ.

21152. Abdullah berkata: Ubaydillah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdulla bin Zuber menceritakan kepada kami, Syuraik menceritakan kepada kami dari Abdulla bin Muhammad bin Uqail, dari Thufail bin Ubay bin Ka'b, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Kelak pada Hari Kiamat akulah yang menjadi imam bagi para nabi, juru khutbah mereka dan pemilik syafaat bagi mereka, dan tidak ada rasa sompong."⁶³⁵

٢١١٥٣ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِيهِ بَكْرِ الْمُقَدَّمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ مُوسَى، عَنْ زُهَيْرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنِ الطُّفَيْلِ بْنِ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

Tsuwair bin Said bin Alaqaah dinilai *dha'if* oleh para ulama, tetapi haditsnya diterima dengan apa yang diikutkan darinya, dan diikutkan di sini melalui jalur yang berbeda-beda, sebagaimana disebutkan dalam *Ad-Durr Al Mantsur*. Sedangkan Abu Said bin Alaqaah Abu Fakhitah adalah perawi yang *tsiqah*. Demikian pula dengan Sufyan bin Hubaib, Al Hasan bin Quz'ah Al Hasyimi meriwayatkan dengan riwayat serupa.

HR. Al Hakim (2/500, no. 3717, cet. Dar Al Fikr).
Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

Hadits ini merupakan tambahan.

⁶³⁵ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21146.

Hadits ini merupakan tambahan dari Abdulla.

لَوْلَا الْهِجْرَةُ، لَكُنْتُ امْرًا مِنَ الْأَنْصَارِ، وَلَوْ سَلَكَ الْأَنْصَارُ وَادِيًّا أَوْ شِعْبًا،
لَكُنْتُ مَعَ الْأَنْصَارِ.

21153. Abdullah berkata: Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah Musa bin Zuher bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Thufail bin Ubay bin Ka'b, dari bapaknya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Kalau bukan karena hijrah, niscaya aku memilih menjadi salah seorang Anshar, dan sekiranya orang-orang Anshar melewati suatu lembah atau bukit niscaya aku akan bersama orang-orang Anshar."⁶³⁶

٢١١٥٤ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَاً بْنُ عَدِيًّا، وَأَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الْحَرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْيُودُ اللَّهِ بْنُ عَمْرُو، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ الطُّفَيْلِ بْنِ أَبِيهِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا الْهِجْرَةُ، لَكُنْتُ امْرًا مِنَ الْأَنْصَارِ، وَلَوْ سَلَكَ النَّاسُ شِعْبًا، أَوْ قَالَ: وَادِيًّا، لَكُنْتُ مَعَ الْأَنْصَارِ. وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ، كُنْتُ إِمَامَ التَّبَيْنَ، وَخَطَبَيْهِمْ، وَصَاحِبَ شَفَاعَتِهِمْ، غَيْرَ فَخِرٍ. وَالْحَدِيثُ عَلَى لِفْظِ زَكَرِيَاً بْنِ عَدِيًّا.

21154. Zakaria bin Adi menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, bapaku menceritakan kepadaku, Ahmad bin Abdul Malik Al Harrani menceritakan kepadaku, Ubaydillah bin Amru menderitakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Thufail bin Ubay bin Ka'b, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Kalau bukan karena hijrah, niscaya aku

⁶³⁶ Sanadnya hasan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21150.

Hadits ini merupakan tambahan Abdullah.

memilih menjadi salah seorang Anshar, dan sekiranya seluruh manusia melewati suatu lembah atau bukit, niscaya aku akan bersama orang-orang Anshar."

Rasulullah SAW juga bersabda, "Kelak pada Hari Kiamat akulah yang menjadi Imam bagi para nabi, juru khutbah mereka dan pemilik syafaat bagi mereka, serta tidak ada rasa sombong."

Redaksi hadits tersebut milik Zakaria bin Adi.⁶³⁷

٢١١٥٥ - عَبْدُ اللهِ قَالَ: حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ سَالِمٍ أَبُو سَعِيدٍ الشَّاشِيُّ فِي سَنَةِ ثَلَاثَيْنَ وَمِئَتَيْنِ، حَدَّثَنَا عَبْيَدُ اللهِ بْنُ عَمْرُو يَعْنِي الرَّقِيَّ أَبَا وَهْبٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ أَبِيهِ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي إِلَى جِذْعٍ، وَكَانَ الْمَسْجِدُ عَرِيشًا، وَكَانَ يَخْطُبُ إِلَى جَنْبِ ذَلِكَ الْجِذْعِ، فَقَالَ رِجَالٌ مِنْ أَصْحَابِهِ: يَا رَسُولَ اللهِ، تَحْكُلُ لَكَ شَيْئًا تَقُومُ عَلَيْهِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، حَتَّى تَرَى النَّاسَ، أَوْ قَالَ: حَتَّى يَرَاكَ النَّاسُ، وَحَتَّى يَسْمَعَ النَّاسُ خُطْبَتِكَ؟ قَالَ: يَعْمَلُ فَصَنْعًا لَهُ ثَلَاثَ دَرَجَاتٍ، فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا كَانَ يَقُولُ، فَصَعَى الْجِذْعَ إِلَيْهِ، فَقَالَ لَهُ: اسْكُنْ ثُمَّ قَالَ لِأَصْحَابِهِ: هَذَا الْجِذْعُ حَنَّ إِلَيَّ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْكُنْ، إِنْ تَشَاءْ غَرَستَكَ فِي الْجَنَّةِ، فَيُكْلُ مِنْكَ الصَّالِحُونَ، وَإِنْ تَشَاءْ أُعِيدُكَ كَمَا كُنْتَ رَطْبًا فَاخْتَارَ الْآخِرَةَ عَلَى الدُّنْيَا، فَلَمَّا قُبِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دُفِعَ إِلَى أَبِيهِ، فَلَمْ يَزَلْ عِنْدَهُ حَتَّى أَكَلَتْهُ الْأَرَضَةُ.

⁶³⁷ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21153 dan 21152.

21155. Abdullah berkata: Isa bin Salim Abu Said Asy-Syasyi pada tahun 230 H. menceritakan kepada kami, Ubaydillah bin Amru Ar-Ruqi Abu Wahab menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail, dari Thufail bin Ubay bin Ka'b, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah SAW shalat di dekat batang kurma, dan adalah masjid sebagai tempat berteduh, dan beliau berkhutbah di dekat batang kurma tersebut, maka para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah SAW, sudikah kami buatkan untuk baginda sebuah tempat untuk berdiri (khutbah) pada hari Jum'at agar baginda dapat melihat orang-orang —atau: agar orang-orang dapat melihat baginda— serta agar orang-orang dapat mendengar khutbah baginda?" Beliau menjawab, "Iya." Mereka pun membuatkan tiga buah anak tangga untuk beliau, maka berdirilah Nabi SAW seperti biasanya. Tiba-tiba beliau mendengar suara batang kurma mengiba kepadanya, maka beliau bersabda, "*Diamlah.*" Beliau lalu bersabda kepada para sahabat, "*Batang kurma ini telah mengiba kepadaku.*" Nabi SAW pun bersabda kepadanya, "*Diamlah engkau, jika engkau mau aku akan menanammu di surga dan engkau dimakan oleh orang-orang yang shalih, sedangkan jika engkau tidak mau maka aku akan mengembalikanmu sebagaimana engkau masih basah.*" Batang kurma itu lalu memilih akhirat atas dunia.

Setelah Rasulullah SAW meninggal dunia, batang kurma tersebut pun diberikan kepada Ubay, dan dia menyimpannya sampai akhirnya dimakan rayap.⁶³⁸

⁶³⁸ Sanadnya *hasan*.

Isa bin Salim Abu Said Asy-Syasyi dinilai *tsiqah* oleh Abu Hatim dan Ibnu Hibban.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21149.

Hadits ini merupakan tambahan Abdullah.

٢١١٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ أَبُو يَحْيَى الْبَزَازُ، حَدَّثَنَا
 يُوسُفُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مَعَاذُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ مَعَاذٍ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَبِي بْنِ
 كَعْبٍ، حَدَّثَنِي أَبِي مُحَمَّدٍ بْنُ مَعَاذٍ، عَنْ مَعَاذٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِي بْنِ
 كَعْبٍ: أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ كَانَ جَرِيًّا عَلَى أَنْ يَسْأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ، عَنْ أَشْيَاءَ لَا يَسْأَلُهُ عَنْهَا غَيْرُهُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا أَوْلُ مَا
 رَأَيْتَ فِي أَمْرِ النُّبُوَّةِ؟ فَاسْتَوَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا
 وَقَالَ: لَقَدْ سَأَلْتَ أَبَا هُرَيْرَةَ إِنِّي لَفِي صَحْرَاءِ ابْنِ عَشْرِ سِينَ وَأَشْهُرٍ، وَإِذَا
 بِكَلَامٍ فَوْقَ رَأْسِي، وَإِذَا رَجُلٌ يَقُولُ لِرَجُلٍ: أَهُوَ هُوَ؟ قَالَ: نَعَمْ،
 فَاسْتَقْبَلَنِي بِوُجُوهِ لَمْ أَرَهَا لِخَلْقٍ قَطُّ، وَأَرْوَاحٍ لَمْ أَجِدْهَا مِنْ خَلْقٍ قَطُّ،
 وَبَيْابَانٍ لَمْ أَرَهَا عَلَى أَحَدٍ قَطُّ، فَأَقْبَلَ إِلَيَّ يَمْشِيَانِ، حَتَّى أَخْدَ كُلُّ وَاحِدٍ
 مِنْهُمَا بِعَضْدِي، لَا أَجِدُ لِأَخْدِهِمَا مَسًا، فَقَالَ أَخْدُهُمَا لِصَاحِبِهِ: أَضْحِجْهُ.
 فَأَضْحِجَعَنِي بِلَا قَصْرٍ وَلَا هَصْرٍ. فَقَالَ أَخْدُهُمَا لِصَاحِبِهِ: افْلُقْ صَدْرَهُ،
 فَهَوَى أَخْدُهُمَا إِلَى صَدْرِي، فَقَلَقَهَا فِيمَا أَرَى بِلَا دَمْ وَلَا وَجْعَ، فَقَالَ لَهُ:
 أَخْرِجْ الْغَلْ وَالْحَسَدَ، فَأَخْرَجَ شَيْئًا كَهِينَةَ الْعَلَقَةِ، ثُمَّ تَبَذَّهَا فَطَرَحَهَا، فَقَالَ
 لَهُ: أَذْخِلِ الرَّأْفَةَ وَالرَّحْمَةَ، فَإِذَا مِثْلُ الدِّي أَخْرَجَ يُشْبِهُ الْفِضَّةَ، ثُمَّ هَزَّ إِبْهَامَ
 رِجْلِي الْيُمْنَى، فَقَالَ: اغْدُ وَاسْلَمْ فَرَجَعْتُ بِهَا أَغْدُو بِهِ رِقَّةً عَلَى الصَّغِيرِ
 وَرَحْمَةً لِلْكَبِيرِ.

⁶³⁹ Dia adalah Muhammad bin Ubay bin Ka'ab Al Anshari. Dia dilahirkan pada masa hidup Nabi SAW, dan merupakan tabiin senior yang tsiqah.

21156. Muhammad bin Abdurrahim Abu Yahya Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muadz bin Muhammad bin Ubay bin Ka'b menceritakan kepada kami, bapakku Muhammad bin Muadz menceritakan kepadaku dari Muadz, dari Muhammad, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Abu Hurairah lari mengejar Rasulullah SAW karena ingin bertanya kepada beliau tentang beberapa hal yang tidak mungkin ditanyakan kepada orang lain, dia berkata, "Wahai Rasulullah, apakah hal pertama yang baginda lihat dalam kenabian?" Rasulullah SAW lalu duduk dengan tegak dan bersabda, "*Sungguh, engkau telah bertanya wahai Abu Hurairah. Sesungguhnya aku sedang berada di padang pasir ketika masih berumur sepuluh tahun beberapa bulan, tiba-tiba ada pembicaraan di atas kepalaiku, dan ternyata dia seorang laki-laki yang berkata kepada laki-laki lain, 'Bukankah ini anaknya?' Dia menjawab, 'Iya'. Keduanya lalu menghadap kepadaku dengan wajah yang belum pernah aku lihat pada seorang makhluk pun, roh yang belum pernah aku temukan pada seorang makhluk pun, serta pakaian yang belum pernah aku lihat pada seorang pun. Keduanya lalu berjalan mendekat kepadaku hingga masing-masing memegang lenganku, dan (anehnya) aku tidak merasakan sentuhan keduanya. Salah seorang dari mereka lalu berkata kepada yang satunya lagi, 'Telentangkanlah dia'. Keduanya lalu menelantangkanku tanpa alas dan papan. Salah satunya kemudian berkata kepada temannya, 'Belahlah dadanya'. Salah seorang dari mereka lalu mendekat ke dadaku dan membelahnya, namun yang aku lihat tidak ada darah dan rasa sakit. Dia berkata kepadanya, 'Keluarkanlah sifat dengki dan iri hati!'. Dia pun mengeluarkan sesuatu seperti sebuah gumpalan lalu membuangnya. Dia lalu berkata kepadanya, 'Masukkanlah sifat lemah-lembut dan kasih sayang'. Lalu tampaklah sesuatu yang dikeluarkan seperti perak. Dia kemudian menggerakkan ibu jari kaki kananku, lalu berkata, 'Pergi dan selamat'. Aku pun kembali pulang*

dengan membawa rasa lemah-lembut terhadap anak kecil dan kasih sayang terhadap orang tua.”⁶⁴⁰

Hadits Abdullah bin Al Harts dari Ubay bin Ka'ab RA⁶⁴¹

٢١١٥٧ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ. وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: وَحَدَّثَنَا الصَّلَتُ بْنُ مَسْعُودٍ الْجَحْدَرِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، قَالَ: وَقَفْتُ أَنَا وَأَبِي بْنُ كَعْبٍ فِي ظَلِّ أَجْمَعِ حَسَانَ، فَقَالَ لِي أَبِي: أَلَا تَرَى النَّاسُ مُخْتَلِفَةٌ أَعْنَاقُهُمْ فِي طَلَبِ الدُّنْيَا؟ قَالَ: قُلْتُ: بَلِي، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُوْشِكُ الْفُرَاتُ أَنْ يَخْسِرَ عَنْ جَبَلٍ مِنْ ذَهَبٍ، فَإِذَا سَمِعَ بِهِ النَّاسُ سَارُوا إِلَيْهِ، فَيَقُولُ مَنْ عِنْدَهُ: وَاللَّهِ لَئِنْ تَرَكْنَا النَّاسَ يَأْخُذُونَ فِيهِ لَيَذْهَبُنَّ، فَيَقْتَلُ النَّاسُ، حَتَّى يُقْتَلَ مِنْ كُلِّ مِائَةٍ تِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ. وَهَذَا لَفْظُ حَدِيثٍ أَبِي عَنْ عَفَانَ.

21157. Affan menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Harts menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, dia

⁶⁴⁰ Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Mu'adz bin Muhammad bin Ubay bin Ka'b. Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*, dan yang lain pun menerimanya.

HR. Muslim (1/147, no. 261), pembahasan: Keimaninan, bab: Al Isra; Ibnu Katsir (8/451, cet. *Asy-Sya'b*), pembahasan: At-Tafsir.

Lih. *Subul Al Huda* (1/473).

⁶⁴¹ Dia adalah Abdullah bin Al Harits bin Naufal bin Al Harits bin Abdul Muthallib bin Hasyim Al Qurasy Abu Muhammad Al Madani. Dia dilahirkan pada saat Nabi SAW masih hidup, dan para ulama menilainya *tsiqah* dan memiliki keutamaan.

berkata: Ash-Shalt bin Mas'ud Al Jhdari menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Harts menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku dari Sulaiman bin Yasar, dari Abdullah bin Al Harts, dia berkata: Aku dan Ubay bin Ka'b berhenti di bawah naungan benteng yang bagus, lalu Ubay berkata kepadaku, "Tidakkah engkau melihat manusia melakukan berbagai cara untuk mendapatkan dunia." Aku berkata, "Iya, benar." Dia berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Hampir-hampir sungai Euphrat meruntuhkan gunung dari emas. Jika orang-orang mendengarnya, mereka akan mendatanginya, lalu orang yang ada di dekatnya berkata, "Jika kita biarkan manusia mengambil apa yang ada di dalamnya niscaya dia akan habis, lalu mereka saling bunuh, hingga dari setiap seratus orang, yang mati terbunuh sembilan puluh sembilan.'*" Ini redaksi hadits bapakku dari Affan.⁶⁴²

٢١١٥٨ - حَدَّثَنَا شُجَاعُ بْنُ مَخْلِدٍ، وَأَبُو خَيْثَمَةَ زُهَيرُ بْنُ حَرْبٍ،
قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حُمَرَانَ الْحُمَرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ،
أَخْبَرَنِي أَبِي جَعْفَرٍ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
الْحَارِثِ بْنِ تَوْفِلٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (يُوشِكُ الْفَرَاتُ أَنْ يَخْسِرَ عَنْ جَلٍّ مِنْ ذَهَبٍ فَإِذَا
سَمِعَ بِهِ النَّاسُ سَارُوا إِلَيْهِ فَيَقُولُ مِنْ عِنْدِهِ وَاللَّهِ لَئِنْ تَرَكْنَا النَّاسَ يَأْخُذُونَ

⁶⁴² Sanadnya *shahih*.

Khalid bin Al Harits adalah Al Huaimi, seorang perawi yang dinilai *tsiqah tsabat* oleh Jamaah.

Ash-Shalt bin Mas'ud Al Jhdari dalam jalur kedua, haditsnya dinilai *tsiqah* oleh Muslim.

Hadits ini sebelumnya telah banyak disebut tanpa muqaddimah pada no.9338. Jalur kedua merupakan *zawa'id*.

فِيهِ لَيْذَهَبَنَ فَيُقْتَلُ النَّاسُ حَتَّىٰ يُقْتَلَ مِنْ كُلِّ مِائَةٍ تِسْعَةَ وَ تِسْعُونَ) وَ هَذَا
اللَّفْظُ حَدِيثُ أُبَيِّ عَنْ عَفَانَ.

21158. Syuja' bin Mukhlad dan Abu Hatsmah Zuher bin Harb menceritakan kepada kami, Abdullah bin Hamran Al Hamrani menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami, bapakku Jafar bin Abdullah mengabarkan kepadaku dari Sulaiman bin Yasar, dari Abdullah bin Al Harts, dia berkata: Aku dan Ubay bin Ka'b berhenti di bawah naungan benteng yang bagus, lalu Ubay berkata kepadaku, "Tidakkah engkau melihat manusia melakukan berbagai cara untuk mendapatkan dunia?" Aku berkata, "Iya, benar." Dia berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Hampir-hampir sungai Euphrat meruntuhkan gunung dari emas. Jika orang-orang mendengarnya, mereka akan mendatanginya, lalu orang yang ada di dekatnya berkata, "Jika kita biarkan manusia mengambil apa yang ada di dalamnya, niscaya dia akan habis lalu mereka saling bunuh, hingga dari setiap seratus orang, yang mati terbunuh sembilan puluh sembilan.'*" Ini redaksi hadits bapakku dari Affan.⁶⁴³

٢١١٥٩ - حَدَّثَنَا شُجَاعُ بْنُ مَخْلَدٍ، وَأَبُو خَيْرَةَ زُهَيرُ بْنُ حَرْبٍ،
قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حُمَرَانَ الْحُمَرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ،
أَخْبَرَنِي أُبَيِّ جَعْفَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
الْحَارِثِ بْنِ تَوْفِيلٍ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُوشِكُ الْفَرَاتُ أَنْ يَخْسِرَ عَنْ جَبَلٍ مِنْ ذَهَبٍ... فَدَكَّ
الْحَدِيثَ.

⁶⁴³ Sanadnya *shahih*, seperti sebelumnya.

Suja' bin Makhlad dan Abdullah bin Himran adalah orang yang dinilai *tsiqah* oleh Muslim.

21159. Syuja' bin Makhlad dan Abu Hatsmah Zuhair bin Harb menceritakan kepada kami, Abdullah bin Hamran Al Hamrani menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami, bapakku Jafar bin Abdullah mengabarkan kepadaku dari Sulaiman bin Yasar dari Abdullah bin Al Harts bin Naufal dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Hampir-hampir sungai Euphrat meruntuhkan gunung dari emas....*" lalu dia menyebutkan hadits.⁶⁴⁴

Hadits Qais bin Ibad dari Ubay bin Ka'ab RA⁶⁴⁵

٢١١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حَمْرَةَ، حَدَّثَنَا إِيَّاسُ بْنُ قَتَادَةَ، عَنْ قَيْسٍ، يَعْنِي ابْنَ عَبَادٍ. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ: أَسْقَطْتُهُ مِنْ كِتَابِي، هُوَ عَنْ قَيْسٍ إِنْ شَاءَ اللَّهُ.

21160. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Jamrah berkata: Iyas bin Qatadah menceritakan kepada kami dari Qais bin Ibad, Muhammad bin Ja'far berkata: Aku menggugurnya dari kitabku, dia dari Qais.⁶⁴⁶

⁶⁴⁴ Sanadnya *shahih*, seperti sebelumnya.

⁶⁴⁵ Dia adalah Qais bin Ibbad Adh-Dhab'i Abu Abdullah Al Bashri. Dia masuk ke Madinah dan tinggal di dalamnya sampai Irak dibebaskan, kemudian dia tinggal di Bashrah. Dia orang yang *shalih*, *tsiqah*, serta ahli ibadah.

⁶⁴⁶ Sanadnya *shahih*.

Abu Hamzah —bukanlah Hamzah yang di cetakan Al Halabi— adalah Nashr bin Imran bin Isham Adh-Dhaba'i. Dia dinilai *tsiqah tsabat* oleh Jamaah.

Iyas bin Qatadah bin Wafi At-Tamimi adalah orang yang *tsiqah*, ahli hukum, dan pemimpin kabilah.

— ٢١١٦١ — حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤِدَ، وَوَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي جَمْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ إِيَّاسَ بْنَ قَتَادَةَ، يُحَدِّثُ، عَنْ قَيْسِ بْنِ عَبَادٍ، قَالَ: أَتَيْتُ الْمَدِينَةَ لِلْقِيَّ أَصْحَابَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَمْ يَكُنْ فِيهِمْ رَجُلٌ أَلْقَاهُ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ أَبِيِّي، فَأَفْقِيمَتِ الصَّلَاةُ، وَخَرَجَ عُمَرُ مَعَ أَصْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَمْتُ فِي الصَّفَّ الْأَوَّلِ، فَجَاءَ رَجُلٌ، فَنَظَرَ فِي وُجُوهِ الْقَوْمِ، فَعَرَفَهُمْ غَيْرِي، فَنَحَّانِي وَقَامَ فِي مَكَانِي، فَمَا عَقِلْتُ صَلَاتِي، فَلَمَّا صَلَّى قَالَ: يَا بُنَيَّ لَا يَسُوءُكَ اللَّهُ، فَإِنِّي لَمْ آتِكَ الَّذِي أَتَيْتَكَ بِجَهَالَةٍ، وَلَكِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَنَا: كُونُوا فِي الصَّفَّ الَّذِي يَلِينِي وَإِنِّي نَظَرْتُ فِي وُجُوهِ الْقَوْمِ فَعَرَفْتُهُمْ غَيْرَكَ. ثُمَّ حَدَّثَ، فَمَا رَأَيْتُ الرِّجَالَ مَتَّحَتْ أَعْنَافَهَا إِلَى شَيْءٍ مُّتَوْحَدَهٍ إِلَيْهِ، قَالَ: فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: هَلَكَ أَهْلُ الْعُقْدَةِ وَرَبُّ الْكَعْبَةِ، أَلَا لَا عَلَيْهِمْ آسَى، وَلَكِنْ آسَى عَلَى مَنْ يَهْلِكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ. وَإِذَا هُوَ أَبِي. وَالْحَدِيثُ عَلَى لَفْظِ سُلَيْمَانَ بْنِ دَاؤِدَ.

21161. Sulaiman bin Daud dan Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Jamrah, dia berkata: Aku mendengar Iyas bin Qatadah menceritakan dari Qais bin Ibad, dia berkata: Aku datang ke Madinah untuk bertemu dengan sahabat Rasulullah SAW, dan tidak ada seorang pun yang aku temui di antara mereka yang paling aku cintai melebihi Ubay. Shalat lalu dilaksanakan, dan keluarlah Umar bersama para sahabat Rasulullah SAW. Aku berdiri di shaf pertama. Lalu datang seorang laki-laki, dia memperhatikan wajah orang-orang, dan dia mengenali mereka, kecuali aku. Dia lalu memerintahkanku untuk minggir, dan dia menempati tempatku, sehingga aku tidak konsentrasi

shalat. Setelah selesai shalat, dia berkata, "Wahai anakku, semoga Allah tidak membuatmu buruk, sesungguhnya aku tidak memperbuat apa yang aku perbuat terhadapmu dengan bodoh, akan tetapi Rasulullah SAW pernah bersabda kepada kami, '*Hendaklah kalian berada persis di barisan belakangku!*' Aku telah memperhatikan wajah orang-orang dan mengenali mereka, kecuali engkau."

Dia lalu berbicara, dan aku melihat orang-orang sangat serius memperhatikannya. Aku mendengarnya berkata, "Demi Dzat Pemilik Ka'bah, celakalah para penguasa, sungguh tidak ada rasa sedih atas mereka akan tetapi rasa sedih atas orang-orang muslim yang binasa." Ternyata dia adalah Ubay.

Hadits ini redaksi Sulaiman bin Daud.⁶⁴⁷

Hadits Abu Bushair Al Abdi⁶⁴⁸ dan anaknya, Abdullah bin Abu Bushair⁶⁴⁹ dari Ubay bin Ka'ab RA

٢١٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرَ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، سَمِعْتُ أَبِي إِسْحَاقَ، أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي بَصِيرٍ، يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، أَنَّهُ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصُّبْحَ، فَقَالَ شَاهِدٌ فُلَانٌ؟ فَقَالُوا: لَا. فَقَالَ: شَاهِدٌ فُلَانٌ؟ فَقَالُوا: لَا. فَقَالَ: إِنَّ هَاتَيْنِ الصَّلَاتَيْنِ مِنْ أَنْقَلِ الصَّلَوَاتِ عَلَى الْمُنَافِقِينَ، وَلَوْ يَعْلَمُونَ

⁶⁴⁷ Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (2/88); Al Hakim (4/226, no. 8602, cet. Dar Al Fikr); Abu Daud (1/178, no. 674); Ibnu Majah (1/312, no. 976); dan Muslim (1/323, no. 432).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

⁶⁴⁸ Dia adalah Abu Bushair Al Abdi Al Kufi Al A'ma —dikatakan pula bahwa namanya Hafsh—. Para ulama memujinya. Ibnu Hibban meriwayatkannya dalam *Ats-Tsiqat*.

⁶⁴⁹ Dia adalah Abdullah bin Abu Bushair Al Abdi. Ibnu Sa'ad, Ibnu Hibban, dan Ibnu Ma'in menilainya *tsiqah* dalam riwayat Ad-Darimi dan Al Ijilli.

مَا فِيهِمَا، لَا تَوْهُمَا وَلَا حَبُّوا، وَالصَّفُّ الْمُقَدَّمُ عَلَى مِثْلِ صَفَّ الْمَلَائِكَةِ،
وَلَا تَعْلَمُونَ فَضْيَلَتَهُ، لَا بَنِدرٌ ثُمُودٌ، وَصَلَاةُ الرَّجُلِ مَعَ الرَّجُلِ أَزْكَى مِنْ
صَلَاةِ وَحْدَةٍ وَصَلَاةُ رَجُلَيْنِ أَزْكَى مِنْ صَلَاةِ رَجُلٍ، وَمَا كَانَ
أَكْثَرَ فَهُوَ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ.

21162. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami: Aku mendengar Abu Ishak bahwa dia mendengar Abdullah bin Abu Bushair menceritakan dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Rasulullah SAW mengerjakan shalat Shubuh, lalu bertanya, "Apakah si fulan ada?" Mereka menjawab, "Tidak." Beliau bertanya lagi, "Apakah si fulan ada?" Mereka menjawab, "Tidak." Beliau bertanya lagi, "Apakah si fulan ada?" Mereka menjawab, "Tidak." Beliau lalu bersabda, "Sesungguhnya dua shalat ini (*Isya dan Shubuh*) adalah yang paling berat bagi orang-orang munafik. Kalau saja mereka mengetahui apa yang ada pada keduanya, niscaya mereka mendatangi keduanya walaupun harus dengan merangkak. Barisan paling depan adalah seperti barisan malaikat, dan jika kalian mengetahui keutamaannya niscaya kalian akan berlomba-lomba untuk mendapatkannya. Shalatnya seseorang dengan dua orang adalah lebih baik dari shalat seseorang dengan satu orang, dan semakin banyak maka semakin dicintai oleh Allah Ta'ala."⁶⁵⁰

٢١١٦٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفِيَّانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ
اللهِ بْنِ أَبِي بَصِيرٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الْفَجْرَ، فَلَمَّا صَلَّى، قَالَ: شَاهِدٌ فُلَانٌ؟ فَسَكَتَ الْقَوْمُ، قَالُوا: نَعَمْ،

⁶⁵⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10821.

وَلَمْ يَحْضُرْ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَثْقَلَ الصَّلَاةِ عَلَى الْمُنَافِقِينَ صَلَاةُ الْعِشَاءِ وَالْفَجْرِ، وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِيهِمَا، لَأَتُوْهُمَا وَلَوْ حَبْوًا، وَإِنَّ الصَّفَّ الْأَوَّلَ عَلَى مِثْلِ صَفَّ الْمَلَائِكَةِ، وَلَوْ تَعْلَمُونَ فَضْيَلَتَهُ لَا يَتَدَرَّمُوهُ، إِنَّ صَلَاتِكُمْ مَعَ رَجُلٍ أَزْكَى مِنْ صَلَاتِكُمْ مَعَ رَجُلٍ، وَصَلَاتِكُمْ مَعَ رَجُلٍ أَزْكَى مِنْ صَلَاتِكُمْ وَحْدَكُمْ، وَمَا كَثُرَ فَهُوَ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ، قَالَ وَكَيْعٌ: عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَصِيرٍ عَنْهُ:

21163. Waki menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abu Ishak, dari Abdullah bin Abu Bushair, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Rasulullah SAW mengerjakan shalat Subuh, dan setelah selesai beliau bertanya, "Apakah si fulan ada?" Orang-orang terdiam, lalu menjawab, "Dia tidak datang." Rasulullah SAW lalu bersabda, "Sesungguhnya shalat yang paling berat bagi orang-orang munafik adalah shalat Isya dan Subuh. Kalau saja mereka mengetahui apa yang ada pada keduanya, niscaya mereka mendatangi keduanya walaupun harus dengan merangkak. Sesungguhnya barisan paling depan adalah seperti barisan malaikat, dan jika kalian mengetahui keutamaannya niscaya kalian akan berlomba-lomba untuk mendapatkannya. Shalatmu dengan dua orang adalah lebih baik dari shalatmu dengan satu orang, dan shalatmu dengan satu orang adalah lebih baik dari shalatmu sendirian, dan semakin banyak maka semakin dicintai oleh Allah Ta'ala."

Bapakku berkata: Waki berkata, "Abdullah bin Abu Bushair Anmy."⁶⁵¹

٢١١٦٤ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ الْمُقَدَّمِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

⁶⁵¹ Sanadnya shahih.

أَبِي بَصِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ أَبُو إِسْحَاقَ: وَقَدْ سَمِعْتُهُ مِنْهُ، وَمِنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي بْنَ كَعْبَ، يَقُولُ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الصُّبُحِ يَوْمًا... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

21164. Abdullah berkata: Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Harts menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abdullah bin Abu Bushair, dari bapaknya, bahwa Abu Ishaq berkata: Aku mendengarnya darinya dan dari bapaknya, dia berkata: Aku mendengar Ubay bin Ka'b berkata, "Suatu ketika Rasulullah SAW mengerjakan shalat Shubuh...." Dia lalu menyebutkan hadits.⁶⁵²

٢١١٦٥- قَالَ عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوْنَى الزَّيَادِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، يَعْنِي ابْنَ زِيَادٍ، عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَصِيرٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

21165. Abdullah berkata: Abu Bakar Muhammad bin Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abu Aun Az-Ziyadi menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami dari A'masy, dari Abu Ishaq, dari Abdullah bin Abu Bushair, dari bapaknya, dari Ubay bin Ka'b, dari Nabi SAW....' Dia lalu menyebutkan hadits tadi.⁶⁵³

⁶⁵² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini merupakan tambahan dari Abdullah.

⁶⁵³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini merupakan tambahan dari Abdullah.

٢١١٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ مُظْفَرُ بْنُ مُدْرِكٍ، حَدَّثَنَا زُهْيَرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَصِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَدِيمَتُ الْمَدِينَةَ فَلَقِيتُ أَبِيهِ بْنَ كَعْبَ، فَقُلْتُ: أَبَا الْمُنْذِرِ، حَدَّثَنِي أَغْرَبَ حَدِيثٌ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَالَ: صَلَّى بِنَاهُ أَوْ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةً الْعِدَاءِ، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ، فَقَالَ: شَاهِدٌ فُلَانٌ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

21166. Abu Kamil Muzhaffar bin Mudrik menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Bushair, dari bapaknya, dia berkata: Aku datang ke Madinah, lalu bertemu dengan Ubay bin Ka'b, maka aku katakan, "Wahai Abu Al Mundzir, tolong ceritakan kepadaku sebuah hadits yang paling menakjubkanmu, yang pernah engkau dengar dari Rasulullah SAW." Dia lalu berkata, "Rasulullah SAW mengimami kami shalat Subuh, kemudian setelah selesai beliau menghadap kepada kami lalu bertanya, '*Apakah si fulan hadir?*'...." Dia lalu menyebutkan hadits tersebut.⁶⁵⁴

٢١١٦٧ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا زُهْيَرٌ، عَنْ أَبِيهِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَصِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَدِيمَتُ الْمَدِينَةَ، فَلَقِيتُ أَبِيهِ بْنَ كَعْبٍ... فَذَكَرَ مِثْلَ ذَلِكَ.

21167. Abdullah berkata: Yahya bin Abdullah —pelayan bani Hasyim— menceritakan kepada kami, Zuher menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abdullah bin Abu Bushair, dari bapaknya, dia berkata: Aku datang ke Madinah, lalu bertemu dengan Ubay bin Ka'b.... Dia lalu menyebutkan hadits yang sama.⁶⁵⁵

⁶⁵⁴ Sanadnya *shahih*.

⁶⁵⁵ Sanadnya *shahih*.

٢١٦٨ - قال عبد الله، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ
 بْنُ حَازِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي بَصِيرِ الْعَبْدِيِّ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ،
 قَالَ: صَلَّى اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْغَدَاءَ، ثُمَّ قَالَ: شَاهِدٌ فُلَانٌ...
 فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

21168. Abdullah berkata: Syaiban bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Abu Bushair Al Abdi, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Rasulullah SAW shalat Subuh, kemudian bersabda, "Apakah si fulan ada?".... Dia lalu menyebutkan hadits.⁶⁵⁶

٢١٦٩ - قال عبد الله حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ،
 حَدَّثَنَا الْحَجَاجُ بْنُ أَرْطَاهَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقِ الْهَمْدَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي
 بَصِيرٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ
 يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي الْعِشَاءِ وَصَلَاتِ الْغَدَاءِ مِنَ الْفَضْلِ فِي جَمَاعَةٍ، لَا تُؤْهِمُ
 وَلَوْ حَبْواً.

21169. Abdullah berkata: Syaiban menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Artha`ah menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq Al Hamdani, dari Abdullah bin Abu Bushair, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Seandainya orang-orang mengetahui keutamaan yang ada pada shalat Isya dan Subuh berjamaah, niscaya mereka akan mendatangi keduanya walaupun harus dengan merangkak."⁶⁵⁷

Hadits ini merupakan tambahan dari Abdullah.

⁶⁵⁶ Sanadnya shahih.

Hadits ini merupakan tambahan dari Abdullah.

⁶⁵⁷ Sanadnya shahih.

Hadits ini merupakan tambahan dari Abdullah.

٢١١٧٠ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ هِشَامِ الْبَزَارُ، وَأَبُو بَكْرٍ
بْنُ أَبِي شَيْعَةَ، قَالَا: حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ الْعَيْزَارِ بْنِ
خُرَيْثَ، عَنْ أَبِي بَصِيرٍ، قَالَ: قَالَ أَبُي: صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْفَجْرِ، فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ، رَأَى مِنْ أَهْلِ الْمَسْجِدِ قِلْةً، فَقَالَ:
شَاهِدُ فُلَانْ؟ قُلْنَا: نَعَمْ. حَتَّى عَدَ ثَلَاثَةَ نَفَرٍ، فَقَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ صَلَاةَ أَثْلَلَ
عَلَى الْمُنَافِقِينَ مِنْ صَلَاةِ الْعِشَاءِ الْآخِرَةِ، وَمِنْ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَذَكَرِ الْحَدِيثِ
بِطُولِهِ.

21170. Abdullah berkata: Khalaf bin Hisyam Al Bazzar dan Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Al Aizar bin Huraits, dari Abu Bushair, dia berkata: Ubay berkata: Rasulullah SAW mengimami kami shalat Subuh, lalu setelah selesai beliau melihat jumlah jamaah hanya sedikit, maka beliau bertanya, "Apakah si fulan ada?" Kami menjawab, "Iya." Hingga beliau menghitung sampai tiga orang, lalu bersabda, "Sesungguhnya tidak ada shalat yang paling berat atas orang-orang munafik selain shalat Isya dan shalat Subuh...." Dia menyebutkan lanjutan hadits yang panjang.⁶⁵⁸

٢١١٧١ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي عَيْبُدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ
حَدَّثَنَا حَعْفُورُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبَابُ الْقُطْعَيُّ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقِ
الْهَمْدَانِيِّ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ عَبْدِ الْقَيْسِ، عَنْ أَبِي، قَالَ: صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

⁶⁵⁸ Sanadnya *shahih*.

Al Aizar bin Harits Al Abdi adalah tabiin yang dinilai *tsiqah* oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21162.

Hadits ini merupakan tambahan.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الصُّبُحِ، فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ، أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوْجَهِهِ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ أَقْبَلَ الصَّلَوَاتِ عَلَى الْمُنَافِقِينَ هَاتَانِ الصَّلَاتَانِ.

21171. Abdullah berkata: Ubaydillah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abbab Al Qutha'i menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq Al Hamdani, dari seorang laki-laki, dari Abdul Qais, dari Ubay, dia berkata: Rasulullah SAW mengimami kami shalat Subuh, lalu setelah selesai beliau menghadap kepada kami, kemudian bersabda, "Sesungguhnya shalat yang paling berat atas orang-orang munafik adalah dua shalat ini (*Isya dan Subuh*)."⁶⁵⁹

Hadits Sejumlah Masyayikh dari Ubay bin Ka'b RA

٢١١٧٢ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنْ هِلَالٍ بْنِ يَسَافِرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، أَوْ عَنْ رَجُلٍ، مِنَ الْأَنْصَارِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ بِـ(قُلْ هُوَ اللَّهُ أَكْبَرُ)، فَكَانَمَا قَرَأَ بِـثُلُثِ الْقُرْآنِ.

21172. Husyaim menceritakan kepada kami dari Hushain, dari Hilal bin Yasaf, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ubay bin Ka'b atau dari seorang laki-laki Anshar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa membaca surah *Al Ikhlaash*, maka dia seperti membaca *Al Qur'an*. "⁶⁶⁰

⁶⁵⁹ Sanadnya *dhaif*. Hadits ini *shahih* dengan sebelumnya.

Hadits ini dinilai *dha'if* karena ada perawi *majhul*, yaitu Ubay dan Abbab Al Qath'i.

Hadits ini merupakan tambahan dari Abdullah.

⁶⁶⁰ Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah masyhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9501.

٢١١٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرِ الْمُقَدَّمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَابِ الشَّقَفِيُّ، وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي وَهْبُ بْنُ بَقِيَّةَ، أَخْبَرَنَا خَالِدُ الْوَاسِطِيُّ، قَالَ الشَّقَفِيُّ، فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا أَبُو مَسْعُودُ الْجُرَيْرِيُّ، وَقَالَ وَهْبٌ: أَخْبَرَنَا خَالِدٌ، عَنْ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، قَالَ: قَالَ أَبُي بْنِ كَعْبٍ: الصَّلَاةُ فِي التَّوْبِ الْوَاحِدِ سُنَّةً، كُنَّا نَفْعَلُهُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا يُعَابُ عَلَيْنَا. فَقَالَ أَبْنُ مَسْعُودٍ: إِنَّمَا كَانَ ذَاكَ إِذَا كَانَ فِي الشَّيْبِ قِلَّةً، فَأَمَّا إِذْ وَسَعَ اللَّهُ، فَالصَّلَاةُ فِي الشَّوَّيْنِ أَزْكَى.

21173. Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami . menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Wahab menceritakan kepadaku, Khalid Al Wasithi mengabarkan kepada kami, At-Tsaqafi berkata dalam haditsnya: Abu Mas'ud Al Jariri menceritakan kepada kami bahwa Wahab berkata: Khalid mengabarkan kepada kami dari Al Jariri, dari Abu Nudhrah bin Baqiyah, dia berkata: Ubay bin Ka'b berkata, "Shalat dalam satu pakaian adalah sunah, kami mengerjakannya bersama Rasulullah SAW, dan kami tidak dicela." Ibnu Mas'ud lalu berkata, "Itu karena pakaian pada waktu itu masih sedikit. Adapun jika Allah memberikan keluasan, maka shalat dalam dua pakaian adalah lebih suci."⁶⁶¹

٢١١٧٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى، وَعَفَّانُ، قَالُوا: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ وَقَالَ عَفَّانُ: أَخْبَرَنَا

⁶⁶¹ Sanadnya *dhaif*, karena ada perawi yang *majhul*, yaitu Abu Nadhrah bin Baqiyah.

Hadits tentang Nabi SAW shalat di dalam pakaian telah sering disebutkan.

Lih *Al Musnad* (16281).

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 1/468, no. 353) dan Muslim (1/367, no. 515).

ثَابَتُ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا هُدَيْبَةُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَعْتَكِفُ فِي الْعَشْرِ الْأُوَّلِيِّ مِنْ رَمَضَانَ، فَسَافَرَ سَنَةً، فَلَمْ يَعْتَكِفْ، فَلَمَّا كَانَ الْعَامُ الْمُقْبِلُ، اعْتَكَفَ عِشْرِينَ يَوْمًا.

21174. Abdurrahman bin Mahdi, Hasan bin Musa, dan Affan menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dan Affan berkata: Tsabit mengabarkan kepada kami dari Abu Rafi, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Rasulullah SAW dan Abdullah menceritakan kepada kami, Hudbah bin Khalid menceritakan kepada kami, Hammad bin Tsabit menceritakan kepada kami dari Abu Rafi dari Ubay bin Ka'b, bahwa Rasulullah SAW beri'tikaf di sepuluh malam terakhir di bulan Ramadhan, lalu bepergian dalam setahun dan tidak beri'tikaf, dan ketika tahun berikutnya beliau beri'tikaf selama dua puluh hari.⁶⁶²

٢١١٧٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا سُفيَّانُ، عَنْ سَعِيدِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي السَّلَيْلِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ، عَنْ أَبِيِّ. وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ، عَنْ أَبِيِّ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَهُ: أَيُّ آيَةٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ أَعْظَمُ؟ قَالَ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَرَدَّدَهَا مِرَارًا، ثُمَّ قَالَ أَبِيِّ: آيَةُ الْكُرْسِيِّ، قَالَ: لِيَهُنَّكَ الْعِلْمُ أَبَا

⁶⁶² Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11956.

الْمُنْذِرِ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنْ لَهَا لِسَانًا وَشَفَتَيْنِ تُقَدِّسُ الْمَلِكَ عِنْدَ سَاقِ
الْعَرْشِ.

وَهَذَا لَفْظُ حَدِيثِ أَبِي عَنْ عَبْدِ الرَّزَّاقِ.

21175. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Said Al Jariri, dari Abu Salil, dari Abdullah bin Rabah, dari Ubay. Abdullah juga menceritakan kepada kami, Ubaydillah Al Qawariri menceritakan kepadaku, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Al Jariri menceritakan kepada kami dari sebagian sahabatnya, dari Abdullah bin Rabah, dari Ubay, bahwa Rasulullah SAW pernah bertanya kepadanya, "Ayat apakah dalam Al Qur'an yang paling agung?" Dia menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu." Beliau lalu mengulang-ulangnya berkali-kali. Ubay kemudian berkata, "Ayat kursi." Beliau bersabda, "Mudah-mudahan engkau diberikan kemudahan ilmu, wahai Abu Al Mundzir. Demi Yang jiwaku berada dalam genggaman-Nya, sesungguhnya dia mempunyai satu lisan dan dua bibir. Dia menyucikan malaikat di bawah kaki Arsy."

Ini redaksi hadits bapakku dari Abdurazzak.⁶⁶³

٢١١٧٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ،
حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَمْرُو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدٍ بْنِ زُرَارَةَ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عَمْرُو بْنِ
حَزْمٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مُصَدِّقًا عَلَى يَلِيْ وَعُذْرَةَ وَجَمِيعِ بَنِي سَعْدٍ بْنِ هُذَيْمٍ بْنِ قُضَاعَةَ، وَقَالَ

⁶⁶³ Sanadnya *shahih*.

Jalur kedua merupakan *zawa'id* Abdullah, perawi yang *dhaif majhul*.

HR. Muslim (1/556, no. 810), pembahasan: Shalatnya Musafir, bab: Keutamaan ayat kursi; Abd bin Humaid (*Al Muntakhab*, 178); dan Abu Daud (1/173, no. 146).

يَعْقُوبُ، فِي مَوْضِعٍ آخَرَ: مِنْ قُضَايَةَ، قَالَ: فَصَدَّقُتُهُمْ، حَتَّىٰ مَرَرْتُ بِآخِرِ
 رَجُلٍ مِنْهُمْ، وَكَانَ مَنْزُلُهُ وَبَلَدُهُ مِنْ أَقْرَبِ مَنَازِلِهِمْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ. قَالَ: فَلَمَّا جَمَعَ إِلَيْهِ مَالَهُ لَمْ أَجِدْ عَلَيْهِ فِيهَا إِلَّا ابْنَةَ
 مَحَاجِضٍ، يَعْنِي: فَأَخْبَرْتُهُ أَنَّهَا صَدَقَتُهُ. قَالَ: فَقَالَ: ذَاكَ مَا لَا لَبَنَ فِيهِ وَلَا
 ظَهَرَ، وَإِيمَانُ اللَّهِ مَا قَامَ فِي مَالِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا رَسُولُ
 لَهُ قَطُّ قَبْلَكَ، وَمَا كُنْتُ لِأَفْرَضَ اللَّهَ مِنْ مَالِي مَا لَا لَبَنَ فِيهِ وَلَا ظَهَرَ،
 وَلَكِنْ هَذِهِ نَاقَةٌ فَتِيَّةٌ سَمِينَةٌ فَخُذْهَا. قَالَ: فَقُلْتُ لَهُ: مَا أَنَا بِاَخْرِذِ مَا لَمْ
 أُمَرْ بِهِ، فَهَذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْكَ قَرِيبٌ، فَإِنْ أَحْبَبْتَ أَنْ
 تَأْتِيَهُ فَتَعْرِضَ عَلَيْهِ مَا عَرَضْتَ عَلَيَّ فَافْعُلْ، فَإِنْ قَبَلَهُ مِنْكَ قَبْلَهُ، وَإِنْ رَدَهُ
 عَلَيْكَ رَدَهُ. قَالَ: فَإِنِّي فَاعِلٌ. قَالَ: فَخَرَجَ مَعِي وَخَرَجَ بِالنَّاقَةِ الَّتِي عَرَضَ
 عَلَيَّ حَتَّىٰ قَدِيمَتَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: فَقَالَ لَهُ: يَا
 نَبِيَّ اللَّهِ أَتَانِي رَسُولُكَ لِيَأْخُذَ مِنِّي صَدَقَةً مَالِي، وَإِيمَانُ اللَّهِ مَا قَامَ فِي مَالِي
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا رَسُولُ لَهُ قَطُّ قَبْلَهُ، فَجَمَعْتُ لَهُ مَالِي،
 فَرَعَمَ أَنْ عَلَيَّ فِيهِ ابْنَةَ مَحَاجِضٍ، وَذَلِكَ مَا لَا لَبَنَ فِيهِ وَلَا ظَهَرَ، وَقَدْ
 عَرَضْتُ عَلَيْهِ نَاقَةً فَتِيَّةً سَمِينَةً لِيَأْخُذَهَا فَأَبَى عَلَيَّ ذَلِكَ، وَقَالَ: هَا هِيَ هَذِهِ
 قَدْ جَعْتُكَ بِهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ خُذْهَا. قَالَ: فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: ذَلِكَ الَّذِي عَلَيْكَ فَإِنْ تَطَوَّعْتَ بِخَيْرٍ قَبْلَنَا مِنْكَ. وَأَجْرَكَ اللَّهُ فِيهِ
 قَالَ: فَهَا هِيَ ذَهْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ جَعْتُكَ بِهَا فَخُذْهَا. قَالَ: فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَبْضِهَا، وَدَعَاهُ لَهُ فِي مَالِهِ بِالْبَرَكَةِ.

21176. Ya'kub menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, Abdullah bin

Abu Bakar bin Muhamad bin Amru bin Hazm menceritakan kepadaku dari Amru bin Hazm, dari Yahya bin Abdullah bin Abdurrahman bin Saad bin Zararah, dari Imarah bin Amru bin Hazm, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata: Rasulullah SAW mengutusku untuk mengumpulkan harta zakat atas Baliy Adzrah, dan seluruh bani Saad bin Hudzaim bin Qudha'ah —Ubay berkata: Ya'qub berkata di tempat yang lain: Dari Qudha'ah, dia berkata: lalu aku kumpulkan zakat mereka hingga sampai di orang yang paling terakhir dari mereka yang rumahnya paling dekat kepada Rasulullah SAW di Madinah. Dia berkata: dan ketika dia mengumpulkan hartanya kepadaku aku tidak menemukan atasnya padanya kecuali anak unta umur satu tahun —maksudnya- lalu aku mengabarkan kepadanya bahwa dia adalah zakatnya. Dia berkata: lalu dia berkata: dia tidak bersusu dan tidak berdaging, dan demi Allah tidak pernah sama sekali Rasulullah SAW dan utusannya sebelumnya menghitung hartaku, dan aku tidak ingin memberikan pinjaman kepada Allah Azza wa Jalla dari hartaku yang tidak bersusu dan tidak berdaging, akan tetapi ambillah ini unta yang muda dan gemuk. Dia berkata: lalu aku berkata kepadanya: Aku tidak mau mengambil apa yang tidak diperintahkan kepadaku, dan adalah Rasulullah SAW dekat denganmu, maka jika engkau mau pergilah kepada beliau dan tawarkan apa yang engkau tawarkan kepadaku, jika beliau menerimanya darimu beliau akan menerimanya dan jika menolaknya maka beliau akan menolaknya atasmu. Dia berkata: akan aku lakukan. Dia berkata: lalu berangkatlah dia bersamaku dan membawa unta yang hendak ditawarkan kepadaku dan sampailah kami kepada Rasulullah SAW. Dia berkata: lalu dia berkata kepada beliau: wahai Rasulullah, utusanmu datang kepadaku untuk mengambil zakat dariku, dan demi Allah, belum pernah sama sekali Rasulullah SAW dan utusannya sebelumnya menghitung hartaku, lalu aku mengumpulkan hartaku untuknya lalu dia menyatakan bahwa aku cukup mengeluarkan anak unta berumur satu tahun dan itu tidak bersusu dan tidak berdaging, dan aku telah menawarkan kepadanya unta yang muda dan gemuk namun dia enggan atas hal itu dan berkata: dan

inilah untanya sudah aku bawa ke hadapan baginda wahai Rasulullah SAW silahkan baginda mengambilnya. Dia berkata: maka bersabdalah Rasulullah SAW kepadanya: “*Itu yang wajib atasmu, dan jika engkau ingin memberikan yang lebih baik maka kami menerimanya darimu dan semoga Allah memberikan pahala kepadamu padanya.*” Dia berkata: dan inilah untanya wahai Rasulullah silahkan baginda mengambilnya. Dia berkata: lalu Rasulullah SAW memerintahkan agar mengambilnya dan mendoakannya agar hartanya bertambah berkah.⁶⁶⁴

٢١١٧٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِسْحَاقَ، يُحَدِّثُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ حَزْمٍ، حَدَّثَنِي أَبِي بْنُ كَعْبٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَهُ مُصَدِّقًا، فَذَكَرَ نَحْوَ حَدِيثِ أَبِي، وَزَادَ فِيهِ، قَالَ عُمَارَةُ: وَقَدْ وُلِّيْتُ صَدَقَاتِهِمْ فِي زَمَنِ مُعاوِيَةَ، فَأَخَذْتُ مِنْ ذَلِكَ الرَّجُلُ ثَلَاثَيْنَ حِقَّةً لِأَلْفِيِّ وَخَمْسِ مِئَةِ بَعْيرٍ عَلَيْهِ.

21177. Muhammad bin Basyayr menceritakan kepada kami, Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku pernah mendengar Muhammad bin Ishaq menceritakan dari Abdullah bin Abu Bakar, dari Yahya bin Abdullah, dari Imarah bin Hazm. Ubay bin Ka'b menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah SAW mengutusnya untuk mengumpulkan zakat.... Dia lalu menyebutkan seperti hadits Ubay, dan menambahkan padanya: Imarah berkata, "Aku telah mengumpulkan zakat mereka pada zaman

⁶⁶⁴ Sanadnya *shahih*.

para perawinya *tsiqah masyhur*.

HR. Abu Daud (2/106, no. 1583) dan Ibnu Khuzaimah (4/24, no. 2277).

Muawiyah, lalu aku mengambilnya dari orang tersebut sebanyak tiga puluh unta dari seribu lima ratus unta miliknya.”⁶⁶⁵

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، وَأَبُو سَلَمَةَ الْخُزَاعِيُّ، ٢١١٧٨

قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ الْجَارُودِ بْنِ أَبِي سَبْرَةَ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ. قَالَ الْخُزَاعِيُّ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ لِي أَبُو بْنِ كَعْبٍ. وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَخْمَدَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَجَّاجَ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ الْجَارُودِ بْنِ أَبِي سَبْرَةَ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِالنَّاسِ فَرَكَ آيَةً، فَقَالَ: أَيُّكُمْ أَخْذَ عَلَيَّ شَيْئًا مِنْ قِرَاءَتِي؟ فَقَالَ أَبُو: أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، تَرَكْتَ آيَةَ كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ عَلِمْتُ إِنْ كَانَ أَحَدٌ أَخْذَهَا عَلَيَّ، فَإِنَّكَ أَنْتَ هُوَ.

21178. Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Salamah Al Khuzai menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Al Jarud bin Abu Sibrah, dari Ubay bin Ka'b. Al Khuza'i berkata dalam haditsnya: Ubay bin Ka'b berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceitakan kepada kami dari Tsabit bin Al Jarud bin Abu Sibrah, dari Ubay bin Ka'ab, bahwa Rasulullah SAW mengimami shalat, lalu meninggalkan sebuah ayat, kemudian bersabda, “*Siapakah yang tadi meluruskan bacaanku yang kurang sedikit?*” Ubay berkata, “Aku, wahai Rasulullah, engkau telah meninggalkan satu ayat begini dan begini.” Rasulullah SAW lalu bersabda, “*Aku tahu sekarang bahwa jika ada orang yang meluruskan bacaanku yang kurang maka dia adalah engkau.*”⁶⁶⁶

⁶⁶⁵ Sanadnya *shahih*.

⁶⁶⁶ Sanadnya *shahih*.

٢١١٧٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُبيْتَةَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمِيَّةَ، عَمْنَ، حَدَّثَهُ، عَنْ أُمٍّ وَلَدَ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ: أَنَّهُ دَخَلَ رَجُلٌ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَتَى عَهْدُكَ بِأُمٍّ مِلْدَمْ؟ وَهُوَ حَرٌّ بَيْنَ الْجَلْدِ وَاللَّحْمِ، قَالَ: إِنَّ ذَلِكَ لَوَاجْعَ مَا أَصَابَنِي قَطُّ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِثْلُ الْمُؤْمِنِ مِثْلُ الْخَامِةِ تَحْمُرُ مَرَّةً، وَتَصْفَرُ أُخْرَى.

21179. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Ismail bin Umayyah, dari orang yang menceritakan kepadanya, dari Ummu Walad Ubay bin Ka'b, dari Ubay bin Ka'b, bahwa ada seorang laki-laki masuk menemui Nabi SAW, lalu berkata, "Kapan engkau bertemu dengan Ummu Mildam dan dia berasa panas antara kulit dan daging" Beliau bersabda, "Sesungguhnya hal itu adalah rasa sakit yang belum pernah kurasakan sebelumnya." Rasulullah SAW bersabda, "Perumpamaan seorang mukmin adalah seperti ranting tumbuhan, terkadang merah dan terkadang kuning."⁶⁶⁷

٢١١٨٠ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَنَا يُونُسُ، عَنِ الْحَسَنِ، أَنَّ عُمَرَ أَرَادَ أَنْ يَنْهَى عَنْ مَقْعَدِ الْحَجَّ، فَقَالَ لَهُ أُبَيٌّ: لَيْسَ ذَاكَ لَكَ قَدْ تَمَّتَّعْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَنْهَا عَنْ ذَلِكَ فَاضْرَبْ عَنْ ذَلِكَ عُمَرُ، وَأَرَادَ أَنْ يَنْهَى عَنْ حُلُلِ الْحِجَّةِ لَأَنَّهَا تُصْبِغُ بِالْبُولِ، فَقَالَ لَهُ أُبَيٌّ: لَيْسَ ذَلِكَ لَكَ قَدْ لَبِسْهُنَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيُسْتَأْمَنُ فِي عَهْدِهِ.

21180. Husyaim menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami dari Al Hasan, bahwa Umar RA hendak melarang nikah mut'ah ketika haji, maka Ubay berkata kepadanya,

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21039.

⁶⁶⁷ Sanadnya *dhaif*, karena ada perawi wanita yang *majhul* pada Ubay.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15709.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 10/103, no. 5643) dan Muslim (no. 2810).

"Itu bukan hakmu, wahai Umar, karena kami melakukannya pada masa Nabi SAW, dan beliau tidak melarang kami darinya." Umar pun terdiam. Umar lalu hendak melarang mengenakan pakaian hibrah karena dia dicelup dengan air kencing, maka Ubay berkata kepadanya, "Itu bukan hakmu, wahai Umar, karena Nabi SAW memakainya, dan kami pun memakainya pada masa beliau."⁶⁶⁸

٢١١٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرِ الْمُقَدَّمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ
 بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ غَزِيَّةَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ
 صَعْصَعَةَ بْنِ صُوْحَانَ، قَالَ: أَقْبَلَ هُوَ وَنَفَرَ مَعَهُ، فَوَجَدُوا سُوْطًا، فَأَخَذَهُ
 صَاحِبُهُ، فَلَمْ يَأْمُرُوهُ وَلَمْ يَنْهَوْهُ، فَقَدِيمَتُ الْمَدِيْنَةُ، فَلَقِيَنَا أُبَيْ بْنَ كَعْبَ،
 فَسَأَلْنَاهُ، فَقَالَ: وَجَدْنَا مِعَةً دِينَارًا فِي زَمَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
 فَقَالَ: عَرَفْهَا حَوْلًا فَكَرَرَ عَلَيْهِ، حَتَّى ذَكَرَ أَحَوَالًا ثَلَاثَةَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ
 اللَّهِ فَقَالَ: شَائِكَ بِهَا.

21181. Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi menceritakan kepada kami, Imarah bin Ghaziyah menceritakan kepada kami dari Salamah bin Kuhail, dari Sha'sha'ah bin Shauhan, dia berkata: Dia dan seorang temannya bepergian, lalu menemukan sebuah pecut, dan pecut tersebut diambil oleh temannya. Mereka tidak menyuruhnya dan tidak pula melarangnya. Aku lalu datang ke Madinah dan bertemu dengan Ubay bin Ka'b, lalu mempertanyakan hal tersebut kepadanya. Dia pun berkata, "Aku pernah menemukan uang seratus dinar pada masa Nabi SAW, lalu aku bertanya kepada Nabi SAW tentang hal tersebut, dan beliau bersabda,

⁶⁶⁸ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2079), pembahasan: Pakaian, bab: Keutamaan kerudung.
 Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14536.

"Umumkanlah dia selama setahun." Beliau mengulang-ulang atasnya hingga tiga tahun. Aku lalu berkata, "Wahai Rasulullah, tidak ada yang mengaku." Beliau bersabda, "Dia menjadi milikmu."⁶⁶⁹

٢١١٨٢ - حَدَّثَنِي زَكَرِيَاً بْنُ يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الرَّقَاشِيُّ الْخَرَازُ، حَدَّثَنَا سَلْمُ بْنُ قُتْبَيَةَ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ مِغْوَلَ، عَنْ أَبِي الْفَضْلِ، عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا بَلَالُ، اجْعَلْ بَيْنَ أَذَانِكَ وَإِقَامَتِكَ نَفَسًا يَفْرُغُ الْأَكْلُ مِنْ طَعَامِهِ فِي مَهْلٍ، وَيَقْضِي الْمُتَوَضِّعَ حَاجَتَهُ فِي مَهْلٍ.

21182. Zakaria bin Yahya bin Abdullah bin Abu Said Ar-Ruqasyi Al Khazzaz menceritakan kepada kami, Muslim bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Malik bin Mughul menceritakan kepada kami dari Ibnu Fadhl, dari Abu Al Jauza, dari Ubay bin Ka'b, dia berkata, "Wahai Bilal, jadikanlah antara adzan dan iqamatmu tempat napas (istirahat), sampai orang yang makan selesai dari makannya dengan tenang dan orang yang berwudhu selesai dari berwudhu dengan tenang."⁶⁷⁰

٢١١٨٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ الْبَزَازُ، أَنَا قُرَةُ بْنُ حَبِيبٍ، أَخْبَرَنَا مُعَاوِنُ بْنُ عَبَادِ الْعَبْدِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْفَضْلِ، عَنْ

⁶⁶⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21067 dan peralihannya.

⁶⁷⁰ Sanadnya *shahih*.

Abu Al Jauza adalah Aus bin Abdullah Ar-Rab'i. Dia tabiin yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

Hadits ini tersendiri dengan lafazh Ahmad. Lih. dengan lafazh yang mirip menurut Abu Daud (1/146, no. 537).

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي الْجَوْزَاءِ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا بِلَالُ... فَذَكَرَ تَحْوَةً.

21183. Muhammad bin Abdurrahim Al Bazzaz menceritakan kepada kami, Qurrah bin Habib mengabarkan kepada kami, Ma'arik bin Ibad Al Abdi memberitahukan kepada kami, Abdullah bin Al Fadhl mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Abu Al Jauza, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Bilal...." Dia lalu menyebutkan hadits yang sama.⁶⁷¹

٢١١٨٤ - حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الزُّبِيرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ شَرِيكِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي نَمِيرٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ بِرَاءَةً، وَهُوَ قَائِمٌ يُذَكِّرُ بِأَيَامِ اللَّهِ، وَأَبِي بْنِ كَعْبٍ وَجَاهَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبْوَ الدَّرْدَاءِ وَأَبْوَ ذَرَّ، فَعَمَّ أَبِي بْنَ كَعْبٍ أَحَدُهُمَا فَقَالَ: مَتَى أُنْزِلْتَ هَذِهِ السُّورَةَ يَا أَبِي؟ فَإِنَّمَا لَمْ أَسْمَعْهَا إِلَّا الآنَ فَأَشَارَ إِلَيْهِ، أَنَّ اسْكُنْتَ، فَلَمَّا انْصَرَفُوا، قَالَ: سَأَلَّتَكَ مَتَى أُنْزِلْتَ هَذِهِ السُّورَةَ فَلَمْ تُخْبِرْنِي. قَالَ أَبِي: لَيْسَ لَكَ مِنْ صَلَاتِكَ الْيَوْمِ إِلَّا مَا لَغَوتَ، فَذَهَبْتُ إِلَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، وَأَخْبَرْتُهُ بِالذِّي قَالَ أَبِي، فَقَالَ: صَدَقَ أَبِي.

21184. Mush'ab bin Abdullah Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Syuraik, dari Abdullah bin Abu Namir, dari Atha bin Yasar, dari Ubay bin Ka'b, bahwa Rasulullah SAW membaca surah Bara'ah pada

⁶⁷¹ Sanadnya *dhaif*, karena ada Mu'arik bin Ibbad Al Abdi. Para ulama menilainya *dha'if*. Juga karena ada Abdullah bin Abu Al Jauza, Para ulama menilainya *majhul*.

Hadits ini *shahih* dengan riwayat sebelumnya.

hari Jum'at, dan beliau dalam keadaan berdiri sambil mengingatkan orang-orang tentang nikmat dan karunia Allah. Ubay bin Ka'b, Abu Darda, dan Abu Dzar duduk di hadapan beliau. Salah seorang dari keduanya lalu menggoda Ubay bin Ka'b, "Kapan surah ini diturunkan, wahai Ubay, karena aku baru mendengarnya sekarang ini." Ubay lalu mengisyaratkan kepadanya agar diam. Ketika mereka selesai shalat, dia berkata, "Wahai Ubay, aku bertanya kepadamu kapan surah ini diturunkan, tapi engkau tidak menjawabku?!" Ubay berkata, "Hari ini engkau tidak mendapatkan pahala shalatmu karena pembicaraanmu." Aku lalu pergi menghadap Rasulullah SAW dan menceritakan perkataan Ubay tersebut kepada beliau, dan beliau bersabda, "Ubay benar."⁶⁷²

٢١١٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُسَيَّبِيُّ، حَدَّثَنَا أَنَّسُ بْنُ عِيَاضَ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ نَيْرِيدَ، قَالَ: قَالَ أَبْنُ شِهَابٍ: قَالَ أَنَّسُ بْنُ مَالِكٍ كَانَ أَبِيهُ بْنُ كَعْبَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فُرِجَ سَقْفُ بَيْتِي وَأَنَا بِمَكَّةَ فَنَزَلَ جِبْرِيلُ، فَفَرَّجَ صَدْرِي، ثُمَّ غَسَّلَهُ مِنْ مَاءِ زَمْزَمَ، ثُمَّ جَاءَ بَطَسْتَيْ مِنْ ذَهَبٍ مُّمْتَلِئٍ حِكْمَةً، وَرَأَيْمَانِي فَأَفْرَغَهَا فِي صَدْرِي، ثُمَّ أَطْبَقَهُ، ثُمَّ أَخْدَدَ بِيَدِي فَعَرَجَ بِي إِلَى السَّمَاءِ فَلَمَّا جَاءَ السَّمَاءَ الدُّنْيَا، فَافْتَسَحَ فَقَالَ: مَنْ هَذَا قَالَ: جِبْرِيلُ قَالَ: هَلْ مَعَكَ أَحَدٌ؟ قَالَ: نَعَمْ مَعِي مُحَمَّدٌ قَالَ: أَرْسِلْ إِلَيْهِ قَالَ: نَعَمْ فَافْتَسَحَ فَلَمَّا عَلَوْنَا السَّمَاءَ الدُّنْيَا إِذَا رَجَلٌ عَنْ يَمِينِهِ أَسْوَدَةُ، وَعَنْ يَسَارِهِ أَسْوَدَةُ، وَإِذَا نَظَرَ قَبْلَ يَمِينِهِ تَبَسَّمَ، وَإِذَا نَظَرَ قَبْلَ يَسَارِهِ بَكَى قَالَ: مَرْحَبًا بِالثَّبِيِّ الصَّالِحِ، وَالاَبْنِ الصَّالِحِ قَالَ:

⁶⁷² Sanadnya *shahih*.

HR. Ibnu Majah (1/352, no. 1111).

Ibnu Majah berkata dalam tambahan, "Sanadnya *shahih* dan para perawinya *tsiqah*."

قُلْتُ لِجِبْرِيلَ: مَنْ هَذَا قَالَ هَذَا آدَمُ وَهَذِهِ الْأَسْوَدَةُ عَنْ يَمِينِهِ، وَشِمَالِهِ
 نَسْمُ بَيْنِهِ فَأَهْلُ الْيَمِينِ هُمْ أَهْلُ الْجَنَّةِ، وَالْأَسْوَدَةُ الَّتِي عَنْ شِمَالِهِ أَهْلُ
 النَّارِ، فَإِذَا نَظَرَ قَبْلَ يَمِينِهِ ضَحِكٌ، وَإِذَا نَظَرَ قَبْلَ شِمَالِهِ بَكَى قَالَ: ثُمَّ
 عَرَجَ بِي جِبْرِيلُ حَتَّى جَاءَ السَّمَاءَ الثَّانِيَةَ فَقَالَ: لِخَازِنِهَا افْتَحْ فَقَالَ لَهُ:
 خَازِنُهَا مِثْلَ مَا قَالَ: خَازِنُ السَّمَاءِ الدُّثْنِيَّةَ فَفَتَحَ لَهُ
 قَالَ أَنْسُ بْنُ مَالِكٍ: فَذَكَرَ اللَّهُ وَجَدَ فِي السَّمَاوَاتِ آدَمَ، وَإِدْرِيسَ،
 وَمُوسَى، وَعِيسَى، وَإِبْرَاهِيمَ، وَلَمْ يُثْبِتْ لِي كَيْفَ مَنَازِلُهُمْ غَيْرَ اللَّهِ ذَكَرَ
 اللَّهُ وَجَدَ آدَمَ فِي السَّمَاءِ الدُّثْنِيَّةِ، وَإِبْرَاهِيمَ فِي السَّمَاءِ السَّادِسَةِ قَالَ أَنْسُ
 فَلَمَّا مَرَ جِبْرِيلُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَادِرِيسَ قَالَ: مَرْحَبًا
 بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ، وَالْأَخِ الصَّالِحِ قَالَ: فَقُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ قَالَ: هَذَا إِدْرِيسُ
 قَالَ: ثُمَّ مَرَزْتُ بِمُوسَى فَقَالَ: مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ، وَالْأَخِ الصَّالِحِ قُلْتُ:
 مَنْ هَذَا؟ قَالَ: هَذَا مُوسَى ثُمَّ مَرَزْتُ بِعِيسَى فَقَالَ: مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ،
 وَالْأَخِ الصَّالِحِ قُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ قَالَ: هَذَا عِيسَى ابْنُ مَرِيمَ قَالَ: ثُمَّ مَرَزْتُ
 بِإِبْرَاهِيمَ فَقَالَ: مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ، وَالْأَبِنِ الصَّالِحِ قُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ قَالَ:
 هَذَا إِبْرَاهِيمُ.

قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: وَأَخْبَرَنِي ابْنُ حَزْمٍ، أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ، وَابْنَ حَبَّةَ الْأَنْصَارِيَّ،
 يَقُولُونَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثُمَّ عَرَجَ بِي حَتَّى ظَهَرَتُ
 بِمُسْتَوَى أَسْمَعْ صَرِيفَ الْأَقْلَامِ. قَالَ ابْنُ حَزْمٍ وَابْنُ مَالِكٍ: قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَرَضَ اللَّهُ عَلَى أُمَّتِي خَمْسِينَ صَلَةً، قَالَ:
 فَرَجَعْتُ بِذِلِكَ حَتَّى أَمْرَ عَلَى مُوسَى، فَقَالَ: مَاذَا فَرَضَ رَبُّكَ عَلَى أُمَّتِكَ؟

قُلْتُ: فَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسِينَ صَلَّةً، فَقَالَ لِي مُوسَى: رَاجِعْ رَبَّكَ، فَإِنْ أُمْتَكَ لَا تُطِيقُ ذَلِكَ. قَالَ: فَرَاجَعْتُ رَبِّي فَوَضَعَ شَطْرَهَا، فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَأَخْبَرْتُهُ، فَقَالَ: رَاجِعْ رَبَّكَ فَإِنْ أُمْتَكَ لَا تُطِيقُ ذَلِكَ، قَالَ: فَرَاجَعْتُ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ، فَقَالَ: هِيَ خَمْسٌ وَهِيَ خَمْسُونَ لَا يُبَدِّلُ الْقَوْلُ لَدَيْهِ. قَالَ: فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى، فَقَالَ: رَاجِعْ رَبَّكَ، فَقُلْتُ: قَدْ اسْتَحْيَتْ مِنْ رَبِّي. قَالَ: ثُمَّ انْطَلَقَ بِي حَتَّى أَتَى بِي سِدْرَةَ الْمُتْنَهَى، قَالَ: فَعَشَيْهَا الْوَانٌ مَا أَدْرِي مَا هِيَ قَالَ: ثُمَّ أَذْخَلْتُ الْجَنَّةَ، فَإِذَا فِيهَا جَنَابِذُ الْلُّؤْلُؤِ، وَإِذَا تُرَابُهَا الْمِسْكُ.

21185. Muhammad bin Ishaq bin Muhammad Al Musayabi menceritakan kepada kami, Anas bin Iyadh menceritakan kepada kami dari Yunus bin Yazid, dia berkata: Ibnu Syihab berkata: Anas bin Malik berkata: Ubay bin Ka'b menceritakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Atap rumahku terbuka, dan ketika itu aku di Makkah, lalu turunlah Jibril AS dan membelah dadaku, kemudian mencucinya dengan air zamzam, kemudian menyuguhkan kepadaku sebuah bejana dari emas yang penuh dengan hikmah dan keimanan, lalu memasukkannya ke dalam dadaku, kemudian menutupnya kembali, kemudian menggandeng tanganku dan membawa mi'raj ke langit. Ketika sampai di langit dunia, dia minta dibukakan pintu, maka dikatakan, 'Siapakah ini?' Jibril menjawab, 'Jibril'. Dia berkata, 'Apakah engkau bersama seseorang?' Jibril menjawab, 'Iya, aku bersama Muhammad'. Dia bertanya, 'Apakah dia telah diutus?' Jibril menjawab, 'Iya. Bukalah pintunya'.

Setelah kami melewati langit dunia, tiba-tiba ada seorang laki-laki yang di sebelah kanannya terdapat sejumlah orang dan di sebelah kirinya terdapat sejumlah orang. Jika dia melihat ke kanan dia tersenyum dan jika melihat ke kiri dia menangis. Dia berkata, 'Selamat datang kepada nabi yang shalih dan anak yang shalih'. Aku

lalu bertanya kepada Jibril AS, 'Siapakah orang ini?' Dia menjawab, 'Ini adalah Adam AS. Sejumlah orang yang ada di sebelah kanan dan kirinya adalah jiwa anak-anaknya. Orang-orang yang di sebelah kanan adalah penduduk surga, sedangkan orang-orang yang di sebelah kiri adalah penduduk neraka. Oleh karena itu, ketika dia melihat ke sebelah kanan dia tertawa, sedangkan jika melihat ke sebelah kiri dia menangis'.

Aku lalu diajak Jibril naik hingga di langit kedua. Jibril lalu berkata kepada penjaganya, 'Bukalah pintunya'. Penjaganya lalu berkata kepada Jibril sama seperti yang dikatakan oleh penjaga pintu langit dunia. Lalu dibukalah pintu untuknya."

Anas bin Malik berkata, "Beliau menyebutkan bahwa di sejumlah langit beliau bertemu dengan Adam, Idris, Musa, Isa, dan Ibrahim *alaihimussalam*. Aku tidak tahu pasti di mana tempat-tempat mereka, kecuali yang beliau sebutkan, bahwa beliau bertemu dengan Adam di langit dunia dan Ibrahim di langit keenam."

Anas berkata: Rasulullah bersabda, "Ketika Jibril AS dan aku melewati Idris, dia berkata, 'Selamat datang kepada nabi yang shalih dan saudara yang shalih!'" Aku lalu berkata, 'Siapakah orang ini?' Jibril menjawab, 'Ini adalah Idris'. Aku lalu melewati Musa, dan dia berkata, 'Selamat datang kepada nabi yang shalih dan saudara yang shalih!'. Aku lalu bertanya, 'Siapakah orang ini?' Jibril menjawab, 'Dia adalah Musa'. Aku lalu melewati Isa, dan dia berkata, 'Selamat datang kepada nabi yang shalih dan saudara yang shalih!'. Aku lalu bertanya, 'Siapakah orang ini?' Jibril menjawab, 'Ini adalah Isa bin Maryam'. Aku lalu melewati Ibrahim, dan dia berkata, 'Selamat datang kepada nabi yang shalih dan saudara yang shalih!'. Aku lalu bertanya, 'Siapakah orang ini?' Jibril menjawab, 'Ini adalah Ibrahim AS'."

Ibnu Syihab berkata: Ibnu Hazm mengabarkan kepadaku bahwa Ibnu Abbas dan Abu Hayyah Al Anshari berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Kemudian aku dibawa naik hingga tiba di suatu tempat yang aku mendengar gerakan pena."

Ibnu Hazm dan Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Allah Azza wa Jalla mewajibkan atas umatku lima puluh shalat. Aku lalu kembali membawanya, namun Musa AS bertanya kepadaku, 'Apakah yang diwajibkan oleh Allah atas umatmu?' Aku menjawab, 'Dia mewajibkan atas mereka shalat lima puluh kali'. Musa lalu berkata kepadaku, 'Kembalilah kepada Tuhanmu dan minta keringanan, karena umatmu tidak akan mampu atas hal itu'. Aku pun meminta keringanan kepada Tuhanku Azza wa Jalla, dan Dia menggugurkan setengahnya. Aku lalu kembali kepada Musa dan mengabarkan hal itu kepadanya. Musa lalu berkata kepadaku, 'Kembalilah kepada Tuhanmu dan minta keringanan, karena umatmu tidak akan mampu atas hal itu'. Aku lalu kembali meminta keringanan kepada Tuhanku Azza wa Jalla, lalu Dia berfirman, 'Dia lima kali dan pahalanya lima puluh kali, tidak bisa berubah ketetapan-Ku'. Aku kemudian kembali kepada Musa dan mengabarkan hal itu. Musa lalu berkata, 'Kembalilah kepada Tuhanmu dan mintalah keringanan'. Aku menjawab, 'Aku malu kepada Tuhanku Azza wa Jalla'

Aku kemudian dibawa pergi hingga sampai di Sidratul Muntaha. Aku lalu diselimuti oleh berbagai warna yang aku tidak mengetahuinya apakah itu. Aku kemudian dibawa masuk ke dalam surga, dan ternyata di dalamnya terdapat sebuah kubah permata dan debunya adalah minyak kesturi."⁶⁷³

Akhir hadits Ubay bin Ka'ab RA

⁶⁷³ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 1/458, no. 349), pembahasan: Shalat; Muslim (1/148, no. 163).

Telah disebutkan banyak sekali hadits tentang Isra.

٢١١٨٦ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، ثَنَا أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ الْأَعْمَشَ، يُحَدِّثُ عَنْ عَمْرُو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ حِمَازٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: أَقْبَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَزَّلَنَا ذَا الْحُلَيْفَةَ، فَتَعَجَّلَتْ رِجَالٌ إِلَى الْمَدِينَةِ، وَبَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِنَا مَعَهُ، فَلَمَّا أَصْبَحَ سَأَلَ عَنْهُمْ، فَقِيلَ: تَعَجَّلُوا إِلَى الْمَدِينَةِ، فَقَالَ: تَعَجَّلُوا إِلَى الْمَدِينَةِ وَالنِّسَاءُ أَمَا إِنَّهُمْ سَيَدْعُونَهَا أَحْسَنَ مَا كَانَتْ ثُمَّ قَالَ: لَيْسَ شِعْرِي مَتَى تَخْرُجُ نَارٌ مِنَ الْيَمَنِ مِنْ جَبَلِ الْوِرَاقِ، تُضَيءُ مِنْهَا أَعْنَاقَ الْإِبْلِ بُرُوكًا بِبُصْرَى كَضَوْءِ النَّهَارِ.

21186. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Al A'masy menceritakan dari Amru bin Murrah, dari Abdullah bin Al Harts, dari Habib bin Jimaz, dari Abu Dzar, dia berkata: Kami tiba bersama Rasulullah SAW, lalu singgah di Dzul Hulaifah, namun ada sejumlah orang yang tergesa-gesa kembali ke Madinah, sementara Rasulullah SAW menginap, dan kami pun ikut menginap bersama beliau. Pada keesokan paginya, beliau menanyakan mereka (orang yang tergesa-gesa kembali ke Madinah), lalu dijawab bahwa mereka tergesa-gesa kembali ke Madinah. Beliau kemudian bersabda, "Mereka tergesa-gesa ke Madinah dan perempuan. Sungguh, mereka akan

⁶⁷⁴ Abu Dzarr Al Ghifari adalah Jundub bin Janadah bin Sufyan bin Ubayd bin Al Waq'i'ah bin Haram bin Ghaffar. Dia telah lama memeluk Islam. Dikatakan bahwa dia orang kelima yang masuk Islam. Dia kembali ke negerinya atas permintaan Rasulullah SAW. Atas pertolongan Allahlah dia kembali. Dia seorang pemberani, jujur, zuhud, dan alim. Pada zaman Utsman orang-orang tidak ada yang mampu menandingi kezuhudannya. Utsman memintanya untuk tinggal di Ar-Ribdzah. Dia wafat pada tahun 32 H. Jumlah haditsnya dalam musnad ini sebanyak 281.

memanggilnya lebih baik dari sebelumnya.” Beliau lalu bersabda, “Aduhai, aku dapat menyaksikan ketika api keluar dari Yaman, dari gunung Al Waraq, menyinari leher-leher unta yang sedang menderum seperti cahaya siang hari.”⁶⁷⁵

٢١١٨٧ - حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو، حَدَّثَنَا زَائِدٌ، عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ الْبَكْرِيِّ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ حَمَّازٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

21187. Muawiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Amru bin Murrah, dari Abdullah bin Al Harts, dari Habib bin Jimaz, dari Abu Dzar, dia berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah SAW.... lalu dia menyebutkan maknanya.⁶⁷⁶

٢١١٨٨ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ تَافِعٍ أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي حُسَيْنٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: كُنْتُ أَخْدُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ آتَيَ الْمَسْجِدَ إِذَا أَنَا فَرَغْتُ مِنْ عَمَلِي، فَاضْطَجَعْتُ فِيهِ، فَأَتَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا وَأَنَا مُضْطَجَعٌ، فَعَمَرَنِي بِرِجْلِهِ، فَاسْتَوَيْتُ جَالِسًا فَقَالَ لِي: يَا أَبَا ذَرٍّ، كَيْفَ تَصْنَعُ إِذَا أُخْرِجْتَ مِنْهَا؟

⁶⁷⁵ Sanadnya *shahih*.

Hubaib bin Hijaz dinilai *tsiqah* oleh Al Ijili dan Ibnu Hibban. Seperti inilah yang dikatakan Ibnu Sa'd. Selainnya berkata, "Hubaib bin Hamman."

HR. Ibnu Hibban (*Mawarid*, 466, no. 1891) dan Al Haitsami (8/12).

Para perawinya *shahih*, selain Hubaib bin Hamman, karena dia *tsiqah*.

⁶⁷⁶ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

فَقُلْتُ: أَرْجِعْ إِلَى مَسْجِدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِلَى بَيْتِي. قَالَ:
 فَكَيْفَ تَصْنَعُ إِذَا أَخْرَجْتَ مِنْهَا؟ فَقُلْتُ: إِذْنْ أَخْذَ بِسَيْفِي، فَأَضْرِبَ بِهِ مَنْ
 يُخْرِجُنِي. فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ عَلَى مَتْكِبِي، فَقَالَ: غَفْرًا
 يَا أَبَا ذَرٍّ، ثَلَاثًا، بَلْ أَنْقَادُ مَعَهُمْ حَيْثُ قَادُوكَ، وَتَسَاقُ مَعَهُمْ حَيْثُ
 سَاقُوكَ، وَلَوْ عَنْدَنَا أَسْوَدَ قَالَ أَبُو ذَرٍّ: فَلَمَّا نُفِيتُ إِلَى الرَّبَّنَةِ أَقِيمَتِ
 الصَّلَاةُ، فَتَقَدَّمَ رَجُلٌ أَسْوَدٌ كَانَ فِيهَا عَلَى نَعْمِ الصَّدَقَةِ، فَلَمَّا رَأَيْتَهُ أَخْذَ
 لِيَرْجِعَ وَلِيُقْدِمَنِي، فَقُلْتُ: كَمَا أَنْتَ، بَلْ أَنْقَادُ لِأَمْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21188. Abdullah berkata: Al Hakam bin Nafi Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Abu Husen, dari Syahr bin Hausyab, dari Abdurrahman bin Ghanam, dari Abu Dzar, dia berkata: Aku melayani Rasulullah SAW, kemudian jika telah selesai dari pekerjaanku aku datang ke masjid untuk berbaring di dalamnya. Pada suatu ketika, Nabi SAW datang kepadaku saat aku sedang berbaring, beliau menyentuhku dengan kaki beliau, maka aku duduk, lalu beliau bersabda kepadaku, "*Wahai Abu Dzar, apa yang akan engkau lakukan jika engkau dikeluarkan darinya?*" Aku menjawab, "Aku akan kembali ke masjid Nabi SAW dan ke rumahku." Beliau bersabda, "*Apa yang akan engkau lakukan jika engkau dikeluarkan?*" Aku menjawab, "Aku akan mengambil pedangku lalu menebaskannya pada orang yang mengeluarkanku." Nabi SAW lalu meletakkan tangan beliau di atas pundakku, kemudian bersabda, "*Maafkan wahai Abu Dzar —sebanyak tiga kali—, justru engkau harus tunduk kepada mereka kemanapun mereka menggiringmu, serta menurut kepada mereka kemanapun mereka membawamu, sekalipun dia adalah seorang budak hitam.*"

Abu Dzar berkata: Ketika aku diasingkan di Rabdzah, saat akan melaksanakan shalat, seorang laki-laki berkulit hitam maju ke depan hendak menjadi imam, namun ketika melihatku dia hendak mundur untuk mempersilakanku menjadi imam, maka aku berkata, 'Tetaplah engkau di tempatmu, aku akan tunduk dengan perintah Rasulullah SAW'."⁶⁷⁷

***Hadits 21189 tidak tercantum dalam buku aslinya ***

٢١١٩۔ قال عبد الله أبو اليمان، ثنا ابن عياش، عن البختري
بن عبيده بن سلمان، عن أبي ذر، عن النبي صلى الله عليه وسلم
أنه قال: اثنان خير من واحد، وتلاتة خير من اثنين، وأربعة خير من
ثلاثة، فعليكم بالجماعية، فإن الله لن يخْمَعْ أمتى إلا على هدى.

21190. Abdullah Abu Al Yaman berkata: Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami dari Al Bakhtiri bin Ubayd bin Salman, dari bapaknya, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Dua orang lebih baik dari satu orang, tiga orang lebih baik dari dua orang, dan empat orang lebih baik dari tiga orang. Oleh karena itu, hendaklah kalian berjamaah, karena sesungguhnya Allah Ta'ala tidak mengumpulkan umatku kecuali atas petunjuk kebenaran."⁶⁷⁸

⁶⁷⁷ Sanadnya *hasan*, karena ada Syahr bin Hausyab.

HR. Abu Daud (4/101, no. 4261 dan 4/142, no. 4409), pembahasan: *Fitnah*; Ibnu Majah (2/1308, no. 3958) pembahasan: *Fitnah*.

⁶⁷⁸ Sanadnya *dhaif*, karena ada Al Bakhtari bin Salman bin Ubayd, yang dinilai *dha'if* oleh para ahli hadits, sedangkan bapaknya dinilai *majhul*. Al Haitsami juga menilainya *dha'if* (*Majma' Az-Zawa'id*, 1/177).

٢١١٩١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَجَاجِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهْيَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ: أَنَّ أَبَا سَالِمِ الْجَيْشَانِيَّ، أَتَى إِلَيْنَا أَبِي أُمَيَّةَ فِي مَنْزِلِهِ، فَقَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ أَبَا ذَرًّا، يَقُولُ: إِنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا أَحَبْتَ أَحَدَكُمْ صَاحِبَهُ، فَلِيَأْتِهِ فِي مَنْزِلِهِ، فَلَيُخْبِرَهُ أَنَّهُ يُحِبُّهُ لِلَّهِ وَقَدْ جِئْتُكَ فِي مَنْزِلِكَ.

21191. Ahmad bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, Yazid bin Abu Habib menceritakan kepada kami, bahwa Abu Muslim Al Jaisyani datang kepada Abu Umamah di rumahnya, lalu berkata, "Sesungguhnya aku mendengar Abu Dzar mengatakan bahwa dia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Jika salah seorang di antara kalian mencintai saudaranya, maka hendaknya dia datang ke rumahnya lalu mengabarkan kepadanya bahwa dia mencintainya karena Allah." Abu Muslim berkata, "Aku telah mendatangimu di rumahmu."⁶⁷⁹

٢١١٩٢ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ، وَعَفَانُ، الْمَعْنَى، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ بُرْدِ أَبِي الْعَلَاءِ، قَالَ عَفَانُ: قَالَ أَخْبَرَنَا بُرْدُ أَبْوَ الْعَلَاءِ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ نُسَيْبَةَ، عَنْ غُضِيْفَةَ بْنِ الْحَارِثِ، أَنَّهُ مَرَّ بِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، فَقَالَ: نِعَمْ الْفَتَنِيْ غُضِيْفَةُ أَبْوَ ذَرًّا، فَقَالَ: أَيْ أَخْيَ استغْفِرْ لِي. قَالَ: أَنْتَ صَاحِبُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنْتَ أَحَقُّ أَنْ تَسْتَغْفِرَ لِي

⁶⁷⁹ Sanadnya *shahih*.

Ahmad bin Al Hajjaj dinilai *tsiqah* oleh Al Bukhari.

Abu Salim Al Jaisyani adalah Sufyan bin Hani Al Mishri, seorang tabiin yang *tsiqah*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17105.

فَقَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابَ يَقُولُ: نِعَمَ الْفَتَى غُصَيْفٌ، وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ ضَرَبَ بِالْحَقِّ عَلَى لِسَانِ عُمَرَ وَقَلْبِهِ. قَالَ عَفَانُ: عَلَى لِسَانِ عُمَرَ يَقُولُ بِهِ.

21192. Yunus dan Affan —yang dimaksud— menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Bard Abu Al Ala- Affan berkata: Bard Abu Al Ala mengabarkan kepada kami dari Ubadah bin Nasi, dari Ghudhaif bin Al Harts, dia mengatakan bahwa dia melewati Umar bin Khaththab RA, lalu Umar berkata, "Sebaik-baik pemuda adalah Ghudaif." Dia lalu bertemu dengan Abu Dzar, dan dia berkata, "Wahai saudaraku, mohonkanlah ampunan untukku. Engkau adalah sahabat Rasulullah SAW, dan engkau adalah orang yang paling pantas untuk memohonkan ampunan untukku." Abu Dzar menjawab, "Sesungguhnya aku mendengar Umar bin Khattab RA berkata, 'Sebaik-baik pemuda adalah Ghudahif. Rasulullah SAW juga pernah bersabda, 'Sesungguhnya Allah Ta'ala telah menetapkan kebenaran atas lisan dan hati Umar!'"

Affan berkata, "Atas lisan Umar yang dikatakannya."⁶⁸⁰

٢١١٩٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هُبَيرَةَ، أَخْبَرَنِي أَبُو ثَمِيمٍ الْجِيَشَانِيُّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو ذَرٍّ، قَالَ: كُنْتُ أَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَغَيْرِ الدَّجَالِ

⁶⁸⁰ Sanadnya *shahih*.

Burd Abu Al Ala adalah Ibnu Sinan. Dia dinilai *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

Ubadah bin Nusai adalah perawi yang *tsiqah* dan pernah menjadi hakim di Thabariyah.

Ghudhaif bin Al Harits As-Sukuni Al Himshi adalah orang pilihan.

HR. Abu Daud (4/139, no. 2962); dan Ibnu Majah (1/40, no. 108).

أَخْوَفُنِي عَلَى أُمَّتِي قَالَهَا ثَلَاثَةٌ. قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا هَذَا الَّذِي غَيْرُ الدَّجَّالِ أَخْوَفُكَ عَلَى أُمَّتِكَ؟ قَالَ: أَئِمَّةً مُضِلِّينَ.

21193. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Hubairah, Abu Tamim Al Jaisyani mengabarkan kepadaku, dia berkata: Abu Dzar mengabarkan kepadaku, dia berkata, "Suatu ketika aku berjalan bersama Rasulullah SAW, beliau lalu bersabda, *'Sungguh, ada selain dajjal yang sangat aku takutkan atas umatku'*. Beliau mengatakannya sebanyak tiga kali. Aku pun berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah itu?' Beliau menjawab, '*Para pemimpin yang menyesatkan!*'"⁶⁸¹

٢١١٩٤ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاؤُدَّ، أَخْبَرَنَا أَبْنُ لَهِيَعَةَ، عَنِ ابْنِ هُبَيْرَةَ، عَنْ أَبِي ثَمِيمِ الْجَيْشَانِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا ذَرَّ، يَقُولُ: كُنْتُ مُخَاصِّرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا إِلَى مَنْزِلِهِ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: غَيْرُ الدَّجَّالِ أَخْوَفُ عَلَى أُمَّتِي مِنَ الدَّجَّالِ فَلَمَّا حَشِيتُ أَنْ يَدْخُلَ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ شَيْءٍ أَخْوَفُ عَلَى أُمَّتِكَ مِنَ الدَّجَّالِ؟ قَالَ: الْأَئِمَّةُ الْمُضِلِّينَ.

21194. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Ibnu Hubairah, dari Abu Tamim Al Jaisyani, dia berkata: Aku pernah mendengar Abu Dzar berkata, "Suatu ketika aku berjalan di samping Nabi SAW menuju rumah beliau, lalu aku mendengar beliau bersabda, *'Ada selain dajjal yang sangat aku takutkan atas umatku dari dajjal'*. Ketika aku khawatir beliau masuk rumah, aku berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah

⁶⁸¹ Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Ibnu Lahi'ah. Hadits ini telah disebutkan secara panjang lebar pada no. 17051.

yang sangat engkau takutkan atas uamtmu selain dajjal?' Beliau menjawab, 'Para pemimpin yang menyesatkan'.⁶⁸²

٢١١٩٥ - حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ الأَعْمَشِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، أَلَا أَدْلُكَ عَلَى كَثِيرٍ مِّنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ؟ قَالَ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

21195. Ammar bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Mujahid, dari Abdurrahman bin Abi Laila, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Wahai Abu Dzar, sudikah engkau aku tunjukkan harta simpanan surga? Katakanlah, 'La haula wala quwwata illa billah'!".⁶⁸³

٢١١٩٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ الْأَعْمَشُ، عَنْ مُجَاهِدِ بْنِ حَبْرٍ أَبِي الْحَجَاجِ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عَمِيرٍ الْلَّثِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُوتِيتُ خَمْسًا لَمْ يُؤْتَهُنَّ بَيْنِي كَانَ قَبْلِي: نُصِرتُ بِالرُّغْبِ، فَيَرْعَبُ مِنِي الْعَدُوُّ عَنْ مَسِيرَةِ شَهْرٍ، وَجَعَلْتُ لِي الْأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهُورًا، وَأَحْلَتُ لِي الْغَنَائِمُ وَلَمْ تَحِلْ لِأَحَدٍ كَانَ قَبْلِي، وَبَعْثَتُ إِلَيَّ الْأَحْمَرَ وَالْأَسْوَدِ، وَقِيلَ لِي: سَلْ ثُعْطَةً، فَأَخْتَبَاهَا شَفَاعَةً لِأَمْتَيِّ، وَهِيَ تَائِلَةٌ مِنْكُمْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ مَنْ لَقِيَ اللَّهَ

⁶⁸² Sanadnya *hasan*, seperti sebelumnya.

⁶⁸³ Sanadnya *shahih*.

Ammar bin Muhammad adalah Ats-Tsauri. Dia adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada 19466.

لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا. قَالَ الْأَعْمَشُ: فَكَانَ مُجَاهِدٌ يَرَى أَنَّ الْأَحْمَرَ إِلَيْنَا،
وَالْأَسْوَدَ إِلَيْنَا.

21196. Ya'qub menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku dari Ibnu Ishaq, Sulaiman Al A'masy menceritakan kepadaku dari Mujahid bin Jibr Abu Al Hajjaj, dari Ubayd bin Umari Al-Laitsi, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Aku diberikan lima hal yang belum pernah diberikan kepada seorang nabi pun sebelumku, yaitu (1) kemenangan dengan rasa gentar, yang musuh merasa gentar dariku dari jarak perjalanan satu bulan, (2) dijadikan tanah sebagai masjid dan alat bersuci untukku, (3) dihalalkan bagiku harta rampasan, padahal tidak dihalalkan untuk seorang pun sebelumku, (4) aku diutus kepada yang merah dan yang hitam, (5) dikatakan kepadaku, 'Mintalah, engkau pasti akan diberi', lalu aku sembunyikan doa tersebut sebagai syafaat bagi umatku, dan syafaat itu akan diperoleh oleh kalian yang berjumpa dengan Allah Ta'ala dalam keadaan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatupun."

A'masy berkata: Menurut Mujahid, yang merah itu adalah manusia dan yang hitam itu adalah jin.⁶⁸⁴

٢١١٩٧ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا
يُونُسُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِيهِ ذَرٍّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: تَغِيبُ الشَّمْسُ تَحْتَ الْعَرْشِ، فَيُؤْذَنُ لَهَا فَتَرْجِعُ، فَإِذَا كَانَتْ
تِلْكَ الْلَّيْلَةُ الَّتِي تَطْلُعُ صَبِيحةَهَا مِنَ الْمَغْرِبِ، لَمْ يُؤْذَنْ لَهَا، فَإِذَا أَصْبَحَتْ

⁶⁸⁴ Sanadnya shahih.

Para perawinya tsiqah masyhur. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19623.

قِيلَ لَهَا: اطْلُعِي مِنْ مَكَانِكِ ثُمَّ قَرَأَ: (هَلْ يُظْرُونَ إِلَّا أَنْ تَأْتِيهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَوْ يَأْتِيَكُمْ أَوْ يَأْتِيَكُمْ بَعْضُ مَا يَنْتَهِي رَبِّكُمْ).

21197. Muammal menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami dari Ibrahim At-Taimi, dari bapaknya, dari Abu Dzar, bahwa Nabi SAW bersabda, "Matahari tenggelam di bawah Arsy, lalu dia diizinkan untuk kembali, dan jika malam hari dimana dia terbit pada pagi harinya dari maghrib dia tidak diizinkan, dan jika pagi hari dikatakan kepadanya muncullah dari tempatmu." Beliau lalu membacakan firman Allah surah Al An'aam ayat, 158 "Yang mereka nanti-nanti tidak lain hanyalah kedatangan malaikat kepada mereka (untuk mencabut nyawa mereka) atau kedatangan (siksa) Tuhanmu atau kedatangan beberapa ayat Tuhanmu."⁶⁸⁵

٢١١٩٨ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ التَّبِيِّنِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، فَقَدْ صَامَ الدَّهْرَ كُلُّهُ.

21198. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Ashim bin Sulaiman, dari Abu Utsman, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau bersabda,

⁶⁸⁵ Sanadnya *shahih*.

Ibrahim At-Taimi adalah Ibnu Yazid bin Syarik, seorang perawi *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Abu Daud (4/37, no. 4002); At-Tirmidzi (4/479, no. 2186); dan Al Bukhari (8/541, no. 4802 dan 6/297, no. 3199).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

Sebagaimana engkau lihat, hadits ini terdapat dalam kitab-kitab *shahih*, telah disebutkan bahwa suatu kaum Allah telah butakan matanya, karena melanggar ilmu falak, tetapi hadits ini berbicara tentang sujud *I'tibari* dan *Khalqi* tidak diketahui kebenarannya kecuali oleh Allah *Ta'alaa*.

*"Barangsiapa berpuasa tiga hari setiap bulan, berarti telah berpuasa sepanjang tahun."*⁶⁸⁶

٢١١٩٩ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا دَيْلَمُ، عَنْ وَهْبِ بْنِ أَبِي دُبَيْ، عَنْ أَبِي حَرْبٍ، عَنْ مِحْجَنٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْعَيْنَ لَتُوَلِّ الرَّجُلَ بِإِذْنِ اللَّهِ، حَتَّىٰ يَصْبَدَ حَالِقًا ثُمَّ يَتَرَدَّى مِنْهُ.

21199. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Dailam menceritakan kepada kami dari Wahab bin Abi Dzubai, dari Abu Harb, dari Mihjan, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya mata akan menjadi musibah bagi seseorang dengan izin Allah hingga dia naik tinggi lalu jatuh darinya."⁶⁸⁷

٢١٢٠٠ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ، يَعْنِي ابْنَ عَطَاءَ، عَنْ يَزِيدَ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: خَرَجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَتَدْرُونَ أَيُّ الْأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ قَائِلٌ: الصَّلَاةُ وَالزَّكَاةُ، وَقَالَ قَائِلٌ: الْجِهَادُ، قَالَ: إِنَّ أَحَبَّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ الْحُبُّ فِي اللَّهِ، وَالْبُعْضُ فِي اللَّهِ.

⁶⁸⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini sebelumnya telah banyak disebutkan secara terpisah pada no. 20601.

⁶⁸⁷ Sanadnya *shahih*.

Dailam adalah Ibnu Ghazawin Al Abdi. Dia perawi yang *tsiqah*.

Wahb bin Abu Dzibbi dinisbatkan kepada kakeknya, yaitu Ibnu Abdullah, orang yang *tsiqah*. Para ulama pun memujinya.

Abu Harb adalah Ibnu Abil Aswad Ad-Daili, perawi yang *tsiqah*.

Mihjan adalah Ibnu Abu Mihjan, seorang sahabat yang berasal dari daerah Dail.

HR. Al Bazzar (*Kasyf*, 3/403, no. 3053) dan Al Haitsami (5/106).

Al Haitsami berkata, "Para perawi Ahmad *tsiqah*."

21200. Husain menceritakan kepada kami, Yazid bin Atha menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Mujahid, dari seorang laki-laki, dari Abu Dzar, dia berkata: Suatu ketika Rasulullah SAW keluar menemui kami lalu bersabda, "Tahukah kalian pekerjaan yang paling dicintai Allah?" Seseorang menjawab, "Shalat dan zakat." Seseorang berkata, "Jihad." Beliau kemudian bersabda, "Sesungguhnya pekerjaan yang paling dicintai Allah Azza wa Jalla adalah cinta karena Allah dan murka karena Allah."⁶⁸⁸

٢١٢٠١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ بَنِي عَامِرٍ، قَالَ: كُنْتُ كَافِرًا، فَهَدَانِي اللَّهُ لِلإِسْلَامِ، وَكُنْتُ أَعْزُبُ عَنِ الْمَاءِ، وَمَعِي أَهْلِي، فَتَصَبِّيُّنِي الْجَنَابَةُ، فَوَقَعَ ذَلِكَ فِي نَفْسِي، وَقَدْ ثُعِتَ لِي أَبُو ذَرٍّ، فَحَجَّجْتُ فَدَخَلْتُ مَسْجِدًا مِنْ فَرَقَتُهُ بِالنَّعْتَ، فَإِذَا شَيْخٌ مَعْرُوقٌ آدُمُ، عَلَيْهِ حُلْلَةٌ قِطْرِيٌّ، فَذَهَبَتْ حَتَّى قُمْتُ إِلَى جَنْبِهِ وَهُوَ يُصَلِّي، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَلَمْ يَرُدْ عَلَيَّ، ثُمَّ صَلَّى صَلَاةً أَتَمَّهَا وَأَخْسَنَهَا، وَأَطْلَوْلَهَا، فَلَمَّا فَرَغَ رَدَّ عَلَيَّ، قُلْتُ: أَنْتَ أَبُو ذَرٍّ؟ قَالَ: إِنَّ أَهْلِي لَيَزِّعُمُونَ ذَلِكَ قَالَ: كُنْتُ كَافِرًا فَهَدَانِي اللَّهُ لِلإِسْلَامِ، وَأَهْمَنِي دِينِي، وَكُنْتُ أَعْزُبُ عَنِ الْمَاءِ وَمَعِي أَهْلِي، فَتَصَبِّيُّنِي الْجَنَابَةُ، فَوَقَعَ ذَلِكَ فِي نَفْسِي. قَالَ: هَلْ تَعْرِفُ أَبَا ذَرٍّ؟ قُلْتُ: نَعَمْ. قَالَ: فَإِنِّي اجْتَوَيْتُ الْمَدِينَةَ، قَالَ أَيُوبُ: أَوْ كَلِمَةً تَحْوَهَا، فَأَمَرَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَوْدِ مِنْ إِبْلٍ وَغَنَمٍ، فَكُنْتُ أَكُونُ فِيهَا، فَكُنْتُ أَعْزُبُ مِنَ الْمَاءِ، وَمَعِي أَهْلِي فَتَصَبِّيُّنِي

⁶⁸⁸ Sanadnya *dhaif*, karena ada perawi yang *majhul* dari Abu Dazar.

HR. Abu Daud (4/198, no. 4599), pembahasan: Sunnah, bab: Anjurán menjauhi para penurut hawa nafsu; Al Mundziri (*At-Targhib*, 4/24).

الْجَنَابَةُ، فَوَقَعَ فِي نَفْسِي أَنِّي قَدْ هَلَكْتُ، فَقَعَدْتُ عَلَى بَعِيرٍ مِنْهَا، فَاتَّهَيْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِصْفَ النَّهَارِ، وَهُوَ جَالِسٌ فِي ظَلِّ الْمَسْجِدِ فِي نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِهِ، فَنَزَلْتُ عَنِ الْبَعِيرِ، وَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَلَكْتُ. قَالَ: وَمَا أَهْلَكَكَ؟ فَحَدَّثَهُ، فَضَحِكَ، فَدَعَا إِنْسَانًا مِنْ أَهْلِهِ، فَجَاءَتْ حَارِيَةٌ سَوْدَاءُ بَعْسٌ فِيهِ مَاءٌ، مَا هُوَ بِمَلَانٍ، إِنَّهُ لَيَتَخَضْضُ، فَاسْتَرْتَ بِالْبَعِيرِ، فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا مِنَ الْقَوْمِ فَسَتَرَنِي فَاغْتَسَلْتُ، ثُمَّ أَتَيْتُهُ فَقَالَ: إِنَّ الصَّعِيدَ الطَّيِّبَ طَهُورٌ مَا لَمْ تَجِدِ الْمَاءَ، وَلَوْ إِلَى عَشْرِ حِجَّاجٍ، فَإِذَا وَجَدْتَ الْمَاءَ، فَامْسِ بَشَرَّكَ.

21201. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari seorang laki-laki dari bani Amir, dia berkata: Dahulu aku adalah orang kafir, lalu Allah memberikan petunjuk kepadaku sehingga aku akhirnya masuk Islam. Pada suatu ketika, aku jauh dari tempat air, padahal aku dalam keadaan junub, saat itu aku sedang bersama istriku, dan itu membuatku gelisah. Aku pun pergi menunaikan haji dan masuk ke dalam Masjid Mina untuk menemui Abu Dzar. Aku telah mengetahui ciri-ciri Abu Dzar, maka aku dapat mengenalinya. Ternyata dia seorang tua yang sangat dikenal mengenakan pakaian Qatar. Aku pun menghampirinya, yang saat itu dia sedang shalat, lalu aku mengucapkan salam atasnya, namun dia tidak menjawab salamku. Setelah selesai shalat, dia menjawab salamku, dan aku berkata, "Apakah engkau Abu Dzar?" Dia menjawab, "Keluargaku mengaku demikian." Aku lalu berkata, "Dahulu aku kafir, lalu Allah memberiku petunjuk, sehingga aku akhirnya masuk Islam. Agamaku penting bagiku. Aku jauh dari tempat air, padahal aku dalam keadaan junub, saat itu aku sedang bersama istriku, dan itu membuatku gelisah.

Dia berkata: apakah engkau kenal Abu Dzar? Aku menjawab: iya. Dia berkata: sesungguhnya aku tinggal di luar Madinah, Ayyub

berkata: atau kata lain yang seperti itu- lalu Rasulullah SAW memerintahkan kepadaku untuk memelihara sejumlah unta dan kambing, dan aku berada disitu dan aku jauh dari tempat air dan aku bersama isteriku lalu aku junub, maka hal itu membuatku gelisah dan kataku aku celaka, lalu aku naik salah satu unta hingga sampai kepada Rasulullah SAW di siang hari, dan ketika itu beliau sedang duduk dibawah naungan masjid diantara sejumlah sahabat, lalu aku turun dari unta dan berkata: wahai Rasulullah celakalah aku, beliau bertanya: “*dan apakah yang membuatmu celaka?*” Lalu aku menceritakan kepada beliau lalu beliau tertawa, lalu beliau memanggil seseorang dari keluarga beliau dan datanglah seorang budak perempuan hitam membawa sebuah bejana berisi air yang tidak penuh dan dia bergoyang, lalu aku bersembunyi dibalik unta, dan Rasulullah SAW memerintahkan kepada seorang laki-laki dari mereka untuk menutupiku lalu aku mandi kemudian mendatangi beliau, maka beliau bersabda, “*Sesungguhnya debu yang bersih dapat digunakan sebagai alat bersuci selama engkau tidak menemukan air walau sampai sepuluh tahun, dan jika engkau telah menemukan air maka basuhlah kulitmu.*”⁶⁸⁹

٢١٢٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُبْهَةُ، عَنْ أَيُوبَ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ بَنِي قُشَيْرٍ، قَالَ: كُنْتُ أَغْزُبُ عَنِ الْمَاءِ، فَتَصْبِيُّنِي الْجَنَابَةُ، فَلَا أَجِدُ الْمَاءَ، فَأَتَيْمُ، فَوَقَعَ فِي نَفْسِي مِنْ ذَلِكَ، فَأَتَيْتُ أَبَا ذَرًّا، فِي مَنْزِلِهِ فَلَمْ أَجِدْهُ، فَأَتَيْتُ الْمَسْجِدَ وَقَدْ وُصِفتْ لِي هَيَّةَهُ، فَإِذَا هُوَ يُصَلِّي فَعَرَفْتُهُ بِالنَّعْتِ، فَسَلَّمْتُ، فَلَمْ يَرُدْ عَلَيَّ حَتَّى ائْسَرَفَ، ثُمَّ رَدَ عَلَيَّ، فَقُلْتُ: أَتَ أَبُو ذَرٌ؟ قَالَ: إِنَّ أَهْلِي يَزْعُمُونَ ذَاكَ

⁶⁸⁹ Sanadnya *dhaif*, karena ada perawi yang *majhul* dari Abu Dazar. HR. Abu Daud (1/91, no. 333) dan Al Baihaqi (1/179 dan 217).

فَقُلْتُ: مَا كَانَ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ أَحَبَ إِلَيَّ رُؤْيَاكَ مِنْكَ. فَقَالَ: قَدْ رَأَيْتَنِي
 فَقُلْتُ: إِنِّي كُنْتُ أَعْزَبُ عَنِ الْمَاءِ فَتَصَبَّسْتَنِي الْجَنَابَةُ، فَلَبِثْتُ أَيَّامًا أَتَسْيَمُ،
 فَوَقَعَ فِي نَفْسِي مِنْ ذَلِكَ، أَوْ أُشْكِلَ عَلَيَّ فَقَالَ: أَتَعْرِفُ أَبَا ذَرًّ؟ ١٠
 كُنْتُ بِالْمَدِينَةِ فَاجْتَوَيْتَهَا، فَأَمَرَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 بِعَيْمَةٍ، فَخَرَجْتُ فِيهَا فَاصَابَتِنِي جَنَابَةٌ، فَتَيَمَّمْتُ بِالصَّعِيدِ، فَصَبَّيْتُ أَيَّامًا،
 فَوَقَعَ فِي نَفْسِي مِنْ ذَلِكَ حَتَّى ظَنَنتُ أَنِّي هَالِكٌ، فَأَمَرْتُ بِنَاقَةٍ لِي أَوْ
 قَعْدَةٍ، فَشَدَّ عَلَيْهَا ثُمَّ رَكِبْتُ، فَأَقْبَلْتُ حَتَّى قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ، فَوَجَدْتُ
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ظِلِّ الْمَسْجِدِ فِي نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِهِ،
 فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ، فَرَفَعَ رَأْسَهُ وَقَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ، أَبُو ذَرًّ؟ فَقُلْتُ: نَعَمْ يَا
 رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أَصَابَتِنِي جَنَابَةٌ، فَتَيَمَّمْتُ أَيَّامًا، فَوَقَعَ فِي نَفْسِي مِنْ ذَلِكَ
 حَتَّى ظَنَنتُ أَنِّي هَالِكٌ، فَدَعَا لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِي
 بِمَاءِ، فَجَاءَتْ بِهِ أَمَّةٌ سُودَاءُ فِي عُسْرٍ يَتَخَضَّعُونَ، فَاسْتَرْتَ بِالرَّاحِلَةِ،
 وَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا فَسَتَرَنِي فَاغْتَسَلْتُ، ثُمَّ قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا ذَرٍ، إِنَّ الصَّعِيدَ الطَّيِّبَ طَهُورٌ مَا
 لَمْ تَجِدِ الْمَاءَ وَلَوْ فِي عَشْرِ حِجَّاجٍ، فَإِذَا قَدِرْتَ عَلَى الْمَاءِ فَأَمِسْكْ
 بَشَرَّتَكَ.

21202. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari seorang laki-laki dari bani Qusyair, dia berkata: Aku jauh dari tempat air, padahal aku dalam keadaan junub dan tidak menemukan air, maka aku tayamum. Hal itu membuatku gelisah, sehingga aku mendatangi Abu Dzar di rumahnya, namun tidak aku menemukannya, maka aku datang ke masjid. Aku telah diberitahu tentang ciri-cirinya, maka aku

dapat mengenalinya, dan ternyata dia sedang shalat. Aku lalu mengucapkan salam atasnya, namun dia tidak menjawabku hingga selesai shalat kemudian menjawab salamku. Aku kemudian berkata, "Benarkah engkau Abu Dzar?" Dia menjawab, "Keluargaku mengaku demikian." Aku lalu berkata, "Tidak ada seorang pun yang paling aku senangi ketika melihatnya melebihi dirimu." Abu Dzar lalu berkata, "Engkau telah melihatku." Aku lalu berkata, "Sesungguhnya aku berada jauh dari tempat air, padahal aku dalam keadaan junub, maka aku tayamum. Hal itu telah membuatku merasa gelisah." Abu Dzar lalu berkata, "Apakah engkau tahu Abu Dzar, dahulu aku tinggal di Madinah, namun kemudian aku pergi. Rasulullah SAW memerintahkanku memelihara kambing, maka aku keluar untuk menggembalaikan kambing tersebut. Aku lalu junub, maka aku bertayamum dengan debu, lalu shalat. Hal itu membuatku gelisah, hingga mengira aku telah celaka, maka aku menyiapkan untukku dan menungganginya, lalu pergi. Sesampainya di Madinah, aku mendapati Rasulullah SAW berada di bawah naungan masjid di antara sejumlah sahabat, aku pun mengucapkan salam kepada beliau, lalu beliau mengangkat kepala dan bersabda, 'Subhanallah, Abu Dzar!' Aku menjawab, 'Iya, wahai Rasulullah. Sesungguhnya beberapa hari yang lalu aku telah junub, lalu aku tayamum, dan hal itu membuatku merasa gelisah, hingga aku mengira aku telah celaka'. Rasulullah SAW lalu minta diambilkan air, lalu datanglah seorang budak perempuan hitam membawa sebuah bejana berisi air yang bergoyang. Aku bersembunyi di balik unta, lalu Rasulullah SAW memerintahkan seseorang untuk menutupiku, sedangkan aku mandi. Rasulullah SAW kemudian bersabda, 'Wahai Abu Dzar, sesungguhnya debu yang bersih dapat menyucikan selama engkau tidak menemukan air, meskipun dalam sepuluh tahun. Namun jika engkau telah menemukan air, basuhlah kulitmu dengan air tersebut!'.⁶⁹⁰

⁶⁹⁰ Sanadnya *dhaif*, seperti sebelumnya.

٢١٢٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ أَبِي يَوْبَ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَّةِ، قَالَ: أَخْرَجَ عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ زَيْدَ الصَّلَّاةَ، فَسَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الصَّامِيتِ، فَضَرَبَ فَحِذِي، قَالَ: سَأَلْتُ خَلِيلِي أَبَا ذَرٍّ، فَضَرَبَ فَحِذِي، وَقَالَ: سَأَلْتُ خَلِيلِي يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: صَلِّ لِمِيقَاتِهَا، إِنَّ أَدْرَكْتُ فَصَلَّى مَعَهُمْ، وَلَا تَقُولَنَّ: إِنِّي قَدْ صَلَّيْتُ فَلَا أَصْلِي.

21203. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Ayyub, dari Abu Al-Aliyah, dia berkata: Ubaydillah bin Ziyad mengakhirkan shalat, lalu aku bertanya kepada Abdullah bin Shamit, lalu dia menepuk pahaku dan berkata: Aku pernah bertanya kepada sahabatku Abu Dzar lalu dia menepuk pahaku dan berkata: Aku pernah bertanya kepada sahabatku yaitu Nabi SAW lalu beliau bersabda, “*Kerjakanlah shalat pada waktunya dan jika engkau mendapati (jamaah) maka shalatlah bersama mereka, dan jangan sekali-kali mengatakan aku sudah shalat maka tidak perlu shalat (lagi).*”⁶⁹¹

٢١٢٠٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ سَعِيدِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ الْأَسْلَمِيِّ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَخْسَنَ مَا غَيْرَ يَهِ هَذَا الشَّيْبُ الْجِنَاءُ وَالْكَتَمُ.

21204. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Said Al Jariri, dari Abdullah bin Buraidah Al Aslami, dari Abu Al Aswad, dari Abu Dzar, dia berkata:

⁶⁹¹ Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah masyhur*.

HR. Muslim (1/448, no. 648); An-Nasa'i (2/113, no. 859); Ibnu Majah (1/398, no. 1256); dan Ad-Darimi (1/304, no. 1227).

Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya yang paling baik untuk merubah warna uban adalah hina` dan katm."⁶⁹²

٢١٢٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا زُهَيرٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْمُخَارقِ، قَالَ: خَرَجْنَا حُجَّاجًا، فَلَمَّا بَلَغْنَا الرَّبَّذَةَ قُلْتُ لِأَصْحَابِي: تَقَدَّمُوا، وَتَخَلَّفُوا، فَأَتَيْتُ أَبَا ذَرًّا، وَهُوَ يُصَلِّي، فَرَأَيْتُهُ يُطِيلُ الْقِيَامَ، وَيُكْثِرُ الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: مَا الْوُتُّ أَنْ أَحْسِنَ، إِنِّي سَعِيتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ رَكَعَ رَكْعَةً أَوْ سَجَدَ سَجْدَةً رُفِعَ بِهَا دَرَجَةً، وَحُطِّتْ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةً.

21205. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Zuher menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq dai Al Makhariq, dia berkata: Kami berangkat haji, dan ketika sampai di Rabdzah aku berkata kepada teman-temanku, 'Majulah kalian'. Aku pun mundur, lalu aku mendatangi Abu Dzar, saat itu dia sedang shalat. Aku melihatnya berdiri dalam shalat sangat lama dan banyak ruku serta sujud. Hal itu lalu aku sampaikan kepadanya, kemudian dia berkata, "Aku berusaha untuk lebih baik. Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa ruku sekali ruku atau sujud sekali sujud, maka dia diangkat dengannya satu derajat dan dihapuskan dengannya satu kesalahan darinya'."⁶⁹³

⁶⁹² Sanadnya *shahih*.

Para perawinya *tsiqah masyhur*.

HR. Abu Daud (4/85, no. 4205); At-Tirmidzi (4/232, no. 1753); An-Nasa'i (8/139, no. 5078); dan Ibnu Majah (2/1196, no. 3622).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan shahih*."

⁶⁹³ Sanadnya *shahih*.

Mukhariq adalah Ibnu Khalifah Al Ahmasi, perawi yang *tsiqah tsabat*, dan termasuk tabiin senior.

HR. Ath-Thahawi (*Ma'ani Al Atsar*, 1/276); Al Haitsami (2/248); dan Ahmad dengan sanad yang sebagian perawinya *shahih*.

٢١٢٠٦ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ قَرَأْتُ عَلَى أَبِي هَذَا الْحَدِيثِ فَأَقَرَّ بِهِ: حَدَّثَنِي مَهْدِيُّ بْنُ جَعْفَرِ الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنِي ضَمْرَةُ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ السَّيَّانِيِّ، عَنْ قَبَرِ، حَاجِبِ مُعاوِيَةَ، قَالَ: كَانَ أَبُو ذَرٍ يُغَلِّظُ لِمُعاوِيَةَ، قَالَ: فَشَكَاهُ إِلَى عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ، وَإِلَى أَبِي الدَّرْدَاءِ، وَإِلَى عَمْرُو بْنِ الْعَاصِ، وَإِلَى أُمَّ حَرَامِ، فَقَالَ: إِنَّكُمْ قَدْ صَحَّيْتُمْ كَمَا صَحَّبَ، وَوَأَيْتُمْ كَمَا رَأَى، فَإِنْ رَأَيْتُمْ أَنْ تُكَلِّمُوهُ. ثُمَّ أَرْسَلَ إِلَى أَبِي ذَرٍ، فَجَاءَ فَكَلَمُوهُ، فَقَالَ: أَمَّا أَنْتَ يَا أَبَا الْوَلِيدِ، فَقَدْ أَسْلَمْتَ قَبْلِي، وَلَكَ السُّنْنُ وَالْفَضْلُ عَلَيَّ، وَقَدْ كُنْتُ أَرْغَبُ بِكَ عَنْ مِثْلِ هَذَا الْمَجْلِسِ، وَأَمَّا أَنْتَ يَا أَبَا الدَّرْدَاءِ، فَإِنْ كَادَتْ مَوْفَاتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَفُوتَكَ، ثُمَّ أَسْلَمْتَ، فَكُنْتَ مِنْ صَالِحِي الْمُسْلِمِينَ، وَأَمَّا أَنْتَ يَا عَمْرُو بْنَ الْعَاصِ، فَقَدْ جَاهَدْتَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَمَّا أَنْتَ يَا أُمَّ حَرَامِ، فَإِنَّمَا أَنْتَ امْرَأَةٌ، وَعَقْلُكَ عَقْلُ امْرَأَةٍ، وَمَا أَنْتِ وَذَاكُ؟ قَالَ: فَقَالَ عُبَادَةُ: لَا جَرَمَ لَا جَلَسْتُ مِثْلَ هَذَا الْمَجْلِسِ أَبْدًا.

21206. Abdullah berkata: Aku membacakan hadits ini kepada bapakku, dan dia membenarkannya: Mahdi bin Ja'far Ar-Ramli menceritakan kepadaku, Dhamrah menceritakan kepadaku dari Abu Zur'ah As-Saibani, dari Qinbir —pelayan Muawiyah—, dia berkata: Abu Dzar bersikap keras terhadap Muawiyah, maka Muawiyah melaporkannya kepada Ubahah bin Shamit, Abu Darda, Amr bin Ash, dan Ummu Haram. Dia berkata, "Sesungguhnya kalian telah bersahabat (dengan Rasulullah SAW) seperti dia, dan pernah melihat beliau seperti dia, maka sudikah kalian menegurnya?"

Abu Dzar lalu dipanggil, dan dia datang. Mereka lalu mengajaknya berbicara. Dia berkata, "Engkau, wahai Abu Al Walid,

telah masuk Islam sebelumku. Engkau lebih tua serta lebih utama atasku, dan aku tidak senang denganmu dalam majelis seperti ini, adapun engkau wahai Abu Darda' hampir saja Rasulullah SAW wafat dan engkau baru masuk Islam dan engkau termasuk muslim yang shaleh, sedangkan engkau wahai Amru bin Al Ash telah berjihad bersama Rasulullah SAW, adapun engkau wahai Ummu Hiram sesungguhnya engkau adalah seorang perempuan dan akalmu adalah akal perempuan, adapun engkau dan hal itu -dia berkata: maka Ubada berkata: sudah barangtentu tidak pantas bagiku untuk duduk di dalam majelis seperti ini selama-lamanya.⁶⁹⁴

• ٢١٢٠٧ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ، قَالَ:
وَأَخْبَرَنِي بَحْرَيْرُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، قَالَ: قَالَ أَبُو ذَرٌّ: إِنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَدْ أَفْلَحَ مَنْ أَخْلَصَ قَلْبَهُ لِإِيمَانِ،
وَجَعَلَ قَلْبَهُ سَلِيمًا، وَلِسَانَهُ صَادِقًا، وَنَفْسَهُ مُطْمَئِنَّةً، وَخَلِيقَتُهُ مُسْتَقِيمَةً،
وَجَعَلَ أَذْنَهُ مُسْتَمِعَةً، وَعَيْنَهُ نَاظِرَةً، فَأَمَّا الْأَذْنُ فَقَمِعَ، وَالْعَيْنُ مُقِرَّةٌ بِمَا
يُوعَى الْقَلْبُ، وَقَدْ أَفْلَحَ مَنْ جَعَلَ قَلْبَهُ وَاعِيَا.

21207. Ibrahim bin Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Baqiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Buhair bin Said mengabarkan kepadaku dari Khalid bin Ma'dan, dia berkata: Abu Dzar berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "Beruntunglah orang yang dapat mengikhlaskan hatinya untuk iman dan menjadikan hatinya selamat, lisannya jujur, jiwanya tenang,

⁶⁹⁴ Sanadnya *shahih*.

Dhamrah adalah Ibnu Rabi'ah Al Falasthini, perawi yang *tsiqah masyhur*.

Mahdi bin Ja'far Ar-Ramli adalah orang yang *tsiqah*. Abu Zur'ah As-Saibani Al Himshi adalah orang yang *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (*Al Adab*).

Kami telah sering memperingatkan bahwa banyak kitab hadits yang tercetak telah keliru dari tertulis As-Saibani menjadi Asy-Syaibani.

perilakunya lurus, telinganya mendengar, dan matanya melihat. Telinga mendengar yang baik-baik dan mata membenarkan apa yang disadari oleh hati. Beruntunglah orang yang menjadikan hatinya selalu sadar.”⁶⁹⁵

٢١٢٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَابِقٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ مَقْصُورٍ، عَنْ رَبِيعِيْ بْنِ حَرَاشٍ، عَنِ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللَّهُ: يَا ابْنَ آدَمَ، لَوْعَمِلْتَ قِرَابَ الْأَرْضِ خَطَايَا وَلَمْ تُشْرِكْ بِي شَيْئاً، جَعَلْتُ لَكَ قُرَابَ الْأَرْضِ مَغْفِرَةً.

21208. Muhammad bin Sabiq⁶⁹⁶ menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami dari Mansur, dari Rab'i bin Khirasy, dari Al Ma'rur bin Suwaid, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Allah Azza wa Jalla berfirman, ‘Wahai anak Adam, jika engkau melakukan dosa sebanyak debu di bumi dan tidak menyekutukan-Ku dengan sesuatu pun, maka Aku jadikan untukmu ampunan sebanyak debu di bumi’.”⁶⁹⁷

٢١٢٠٩ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاؤُدَّ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ، عَنْ سَالِمِ بْنِ غِيلَانَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمِ الْحِمْصِيِّ، عَنْ

⁶⁹⁵ Sanadnya shahih.

Para perawinya *tsiqah masyhur*.

Buhair bin Said Al Himashi adalah perawi yang *tsiqah tsabat*.

HR. Al Baihaqi (*Asty-Sya'b*, 1/132, no. 108) dan Al (10/232).

Haitsami menilainya sebagai hadits *hasan*.

⁶⁹⁶ Dalam cetakan tertulis “Tsabit”, dan yang benar adalah yang tercantum dalam *Athraf Al Musnad* (6/189, no. 8082) dengan *tahqiq* Syaikh Az-Zuhair.

⁶⁹⁷ Sanadnya shahih.

HR. Muslim (4/2068, no. 2687), pembahasan: Dzikir; Ibnu Majah (*Adab*, 2/1255, no. 3821).

أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَرَالُ أُمَّتِي بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوا إِلَفَطَارًا، وَأَخْرَوُوا السُّحُورَ.

21209. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Salim bin Ghayalan, dari Sulaiman bin Abu Utsman, dari Adi bin Hatim Al Himshi, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Masih saja umatku baik selama mereka menyegerakan buka puasa dan mengakhirkan sahur."⁶⁹⁸

٢١٢١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ، قَالَ: قُلْتُ لِأَبِي ذَرٍّ: لَوْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَسَائِلَتُهُ. قَالَ: وَمَا كُنْتَ تَسْأَلُهُ؟ قَالَ: كُنْتُ أَسْأَلُهُ هَلْ رَأَى رَبَّهُ؟ قَالَ: فَإِنِّي قَدْ سَأَلْتُهُ فَقَالَ: قَدْ رَأَيْتُهُ نُورًا أَنِّي أَرَاهُ؟ قَالَ عَفَّانُ: وَبَلَغَنِي عَنِ ابْنِ هِشَامٍ يَعْنِي مُعَاذًا، أَنَّهُ رَوَاهُ عَنْ أَبِيهِ، كَمَا قَالَ هَمَّامٌ: قَدْ رَأَيْتُهُ.

21210. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: Aku berkata kepada Abu Dzar, "Jika aku melihat Rasulullah SAW maka aku akan bertanya kepada beliau." Abu Dzar lalu berkata, "Apa yang akan engkau tanyakan kepada beliau?" Aku berkata, "Aku akan bertanya kepada beliau apakah beliau pernah melihat Tuhanmu Azza wa Jalla?" Abu Dzar berkata, "Sesungguhnya aku telah menanyakannya kepada beliau, dan

⁶⁹⁸ Sanadnya *dhaif*, karena ada Sulaiman bin Abu Utsman dan Adi bin Hatim, keduanya *majhul*, sebagaimana para ulama katakan. Akan tetapi, Adi bin Hatim Al Himshi disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam *Ats-Tsigat*.

Hadits ini disebutkan pula oleh Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 3/154) dan dia berkata, "Terdapat Sulaiman bin Abu Utsman."

Abu Hatim berkata, "Perawi yang *majhul*."

HR. Abu Nuaim (*Al Hilyah*, 7/136) dari jalur lain yang dapat diterima.

beliau menjawab, 'Aku telah melihat-Nya sebagai cahaya dimana aku melihat-Nya!.'

Affan berkata: Aku mendengar dari Hisyam bin Muadz bahwa dia meriwayatkannya dari bapaknya seperti kata Hamma, "Aku telah melihat-Nya."⁶⁹⁹

٢١٢١١ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ الْأَعْمَشِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ الْتَّشِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُغْطِيْتُ خَمْسًا لَمْ يُعْطُهُنَّ أَحَدٌ قَبْلِيْ: بُعْثِتُ إِلَى الْأَحْمَرِ وَالْأَسْوَدِ، وَجَعَلْتُ لِي الْأَرْضُ طَهُورًا وَمَسْجِدًا، وَأَحْلَتُ لِي الْعَنَائِمُ لَمْ تَحِلْ لِأَحَدٍ قَبْلِيْ، وَنَصِرْتُ بِالرُّغْبِ، فَيُرَغِّبُ الْعَدُوُّ وَهُوَ مِنِي مَسِيرَةً شَهْرٍ، وَقِيلَ لِي: سَلْ تُعْطَهُ، وَاحْتَبِأْتُ دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأَمْتَيْ، فَهِيَ نَائِلَةٌ مِنْكُمْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ مَنْ لَمْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ شَيْئًا.

21211. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami dari Sulaiman Al A'masy, dari Mujahid, dari Ubayd bin Umair Al-Laitsi, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Telah diberikan kepadaku lima hal yang belum pernah diberikan kepada seorang pun sebelumku, yaitu: (1) aku diutus kepada yang merah dan yang hitam, (2) tanah dijadikan untuk sebagai alat bersuci dan masjid (tempat shalat), (3) dihalalkan untukku harta rampasan, padahal tidak pernah dihalalkan untuk orang sebelumku, (4) aku diberikan kemenangan dengan ditanamkannya rasa gentar pada musuhku, padahal jaraknya denganku sejauh satu bulan perjalanan, (5) dikatakan kepadaku, 'Mintalah, niscaya engkau akan diberikan', dan aku sembunyikan

⁶⁹⁹ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/161, no. 178).

*doaku sebagai syafaat untuk umatku, dan sayafaat itu akan diperoleh oleh kalian yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun.*⁷⁰⁰

٢١٢١٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ، أَنَّ أَبَا ذَرٍّ قَالَ: حَدَّثَنَا الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرْوِي عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنَّهُ قَالَ: الْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا أَوْ أَرْبِيدُ، وَالسَّيِّئَةُ بِوَاحِدَةٍ أَوْ أَغْفِرُ، وَلَوْ لَقِيَتِي بِقُرَابِ الْأَرْضِ خَطَايَا، مَا لَمْ تُشْرِكْ بِي، لَقِيْتُكَ بِقُرَابِهَا مَعْفَرَةً. قَالَ: وَقُرَابُ الْأَرْضِ: مِلْءُ الْأَرْضِ.

21212. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami dari Al Ma'rur bin Suwaid, bahwa Abu Dzar berkata: Rasulullah SAW menceritakan kepada kami dari apa yang diriwayatkan beliau dari Tuhanya *Azza wa Jalla*, bahwa beliau bersabda, "Kebajikan itu nilainya sepuluh kali lipat, atau aku tambah, dan keburukan itu nilainya satu keburukan, atau aku ampuni. Sekiranya engkau datang kepada-Ku dengan membawa dosa sebanyak debu di bumi, asalkan engkau tidak menyekutukan-Ku dengan sesuatu pun, niscaya Aku menyambutmu dengan ampunan sebanyak debu di bumi."⁷⁰¹

٢١٢١٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: سَمِعْتُ الصَّادِقَ الْمَصْدُوقَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

21213. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Al Ma'rur bin Suwaid,

⁷⁰⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21196.

⁷⁰¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21208.

dari Abu Dzar, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW... Dia lalu menyebutkan maknanya.⁷⁰²

٢١٢١٤ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلَيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ مُطَرْفٍ، قَالَ: قَعَدْتُ إِلَى تَقْرِيرِ مِنْ قُرَيْشٍ، فَجَاءَ رَجُلٌ فَجَعَلَ يُصَلِّي: يَرْكَعُ وَيَسْجُدُ ثُمَّ يَقُومُ، ثُمَّ يَرْكَعُ وَيَسْجُدُ لَا يَقْعُدُ، فَقُلْتُ: وَاللَّهِ مَا أَرَى هَذَا يَدْرِي يَنْصَرِفُ عَلَى شَفْعٍ أَوْ وِئْرٍ، فَقَالُوا: أَلَا تَقُومُ إِلَيْهِ فَتَقُولَ لَهُ؟ قَالَ: فَقُلْتُ فَقُلْتُ: يَا عَبْدَ اللَّهِ، مَا أَرَاكَ تَدْرِي يَنْصَرِفُ عَلَى شَفْعٍ أَوْ عَلَى وِئْرٍ؟ قَالَ: وَلَكِنَّ اللَّهَ يَدْرِي، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَجَدَ لِلَّهِ سَجْدَةً، كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِهَا حَسَنَةً، وَحَطَّ بِهَا عَنْهُ خَطِيئَةً، وَرَفَعَ لَهُ بِهَا دَرَجَةً فَقُلْتُ: مَنْ أَنْتَ؟ فَقَالَ: أَبُو ذَرٌّ. فَرَجَعْتُ إِلَى أَصْحَابِي، فَقُلْتُ: جَزَاكُمُ اللَّهُ مِنْ جُلُسَاءِ شَرًا، أَمْرَتُمُونِي أَنْ أُعْلَمَ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21214. Affan⁷⁰³ menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Mutharrif, dia berkata: Aku duduk bersama sejumlah orang Quraisy, lalu datang seorang laki-laki dan melakukan shalat, lalu ruku dan sujud, kemudian berdiri, kemudian ruku dan sujud, tidak duduk. Aku pun berkata, "Demi Allah, menurutku orang ini tidak tahu jika dia telah melaksanakan shalat genap atau ganjil. Mereka lalu berkata, "Tidakkah engkau pergi kepadanya dan mengatakan padanya." Aku lalu bangkit menuju kepadanya dan berkata, "Wahai hamba Allah, menurutku engkau tidak tahu telah melaksanakan shalat genap atau

⁷⁰² Sanadnya *shahih*.

⁷⁰³ Affan tidak termasuk dalam cetakan.

Lih. *Athraf Al Musnad* (6/187, no. 8078) dengan *tahqiq* Syaikh Zuhair.

ganjil." Orang itu menjawab, "Akan tetapi Allah tahu, aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa bersujud sekali karena Allah, maka Allah akan menetapkan baginya satu kebaikan dengannya, dan menghapuskan darinya satu kesalahan dengannya, serta meninggikan derajatnya dengannya!'" Aku lalu berkata, "Siapakah engkau?" Dia menjawab, "Aku adalah Abu Dzar." Aku lalu kembali ke teman-temanku dan berkata, "Mudah-mudahan Allah membalas keburukan atas kalian teman-teman, bagaimana mungkin kalian menyuruhku mengajari seseorang yang ternyata sahabat Rasulullah SAW."⁷⁰⁴

٢١٢١٥ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: عَلَيُّ بْنُ مُذْرِكٍ، أَخْبَرَنِي، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا زُرْعَةَ، يُحَدِّثُ، عَنْ خَرَشَةَ بْنِ الْحُرَّ، عَنْ أَبِي دَرَّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلَاثَةٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ، وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَنْ هُمْ؟ خَسِرُوا وَخَابُوا قَالَ: فَأَعْلَمُهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ مَرَاتٍ، قَالَ: الْمُسْبِلُ، وَالْمُنَفِّقُ سِلْعَةٌ بِالْحَلِيفِ الْكَاذِبِ، أَوِ الْفَاجِرِ، وَالْمَنَّانُ.

21215. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Mudrik mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Abu Zur'ah menceritakan dari Kharasyah bin Al Hurr, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Ada tiga golongan yang Allah tidak akan mengajak bicara mereka, tidak melihat mereka pada Hari Kiamat, dan tidak menyucikan mereka, serta bagi mereka siksa yang pedih.".

⁷⁰⁴ Sanadnya *hasan*, karena ada Ali bin Zaid.
HR. Al Haitsami (2/248).

Aku lalu bertanya, "Siapakah mereka itu, wahai Rasulullah? Mereka sungguh rugi dan sial." Rasulullah SAW lalu mengulanginya sebanyak tiga kali, kemudian bersabda, "*Al musbil* (orang yang menjulurkan kainnya melebihi mata kaki), orang yang menawarkan barang dagangannya dengan sumpah dusta atau keji, dan orang yang suka mengungkit-ungkit pemberiannya."

⁷⁰⁵

٢١٢١٦ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا
الْحَارِثُ بْنُ حَصِيرَةَ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ وَهْبٍ، قَالَ: قَالَ أَبُو ذَرٌّ: لَأَنْ أَحْلِفَ
عَشْرَ مِرَارًا أَنْ أَبْنَ صَائِدٍ هُوَ الدَّجَالُ، أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَحْلِفَ مَرَّةً وَاحِدَةً
أَنَّهُ لَيْسَ بِهِ. قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَنِي إِلَى أُمِّهِ،
فَقَالَ: سَلْهَا كَمْ حَمَلْتُ بِهِ قَالَ: فَأَتَيْتُهَا فَسَأَلْتُهَا، فَقَالَتْ: حَمَلْتُ بِهِ أَنْتِي
عَشْرَ شَهْرًا. قَالَ: ثُمَّ أَرْسَلْنِي إِلَيْهَا، فَقَالَ: سَلْهَا عَنْ صَيْحَتِهِ حِينَ وَقَعَ
قَالَ: فَرَجَعْتُ إِلَيْهَا فَسَأَلْتُهَا، فَقَالَتْ: صَاحِ صَيْحَةَ الصَّبِيِّ أَبْنَ شَهْرٍ. ثُمَّ
قَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي قَدْ خَبَأْتُ لَكَ خَبَأً قَالَ:
خَبَأْتَ لِي خَطْمَ شَاءَ عَفْرَاءَ وَالدُّخَانَ. قَالَ: فَأَرَادَ أَنْ يَقُولَ: الدُّخَانَ فَلَمْ
يَسْتَطِعْ، فَقَالَ: الدُّخُونُ الدُّخُونُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اخْسِأْ،
فَإِنَّكَ لَنْ تَعْدُوْ قَدْرَكَ.

21216. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Al Harts bin Hushairah menceritakan kepada kami, Zaid bin Wahab menceritakan kepada

⁷⁰⁵ Sanadnya *shahih*.

Ali bin Mudrik An-Nakha'i dinilai *tsiqah*.

HR. Muslim (1/102, no. 106), pembahasan: Keimanan; Abu Daud (4/57, no. 4087), pembahasan: Pakaian; At-Tirmidzi (3/507, no. 1211); Ibnu Majah (2/744, no. 2208); An-Nasa'i (5/81, no. 2563); dan Ad-Darimi (2/345, no. 2605).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan shahih*."

kami, dia berkata: Abu Dzar berkata: Bersumpah sepuluh kali bahwa anak nelayan adalah dajjal lebih aku suka daripada bersumpah sekali bahwa dia tidak benar. Rasulullah SAW mengutusku kepada ibunya, beliau bersabda, "Tanyakan kepadanya berapa lama dia mengandungnya?" Aku lalu datang kepadanya dan bertanya kepadanya, dan dia menjawab, "Aku mengandungnya selama dua belas bulan." Beliau lalu mengutusku kepadanya dan bersabda, "Tanyakan kepadanya tentang tangisannya ketika lahir?" Aku lalu kembali kepadanya dan bertanya kepadanya, lalu dia menjawab, "Dia bersuara seperti suara bayi yang berumur satu bulan." Rasulullah SAW lalu bersabda kepadanya, "Sesungguhnya aku telah menyembunyikan sesuatu atasmu." Dia lalu berkata, "Engkau telah menyembunyikan atasku hidung kambing yang berwarna debu dan asap —dia berkata: Dia hendak mengatakan *ad-dukhān* (asap), tapi tidak bisa, maka lalu mengatakan *ad-dukh ad-dukh*— maka Rasulullah SAW bersabda, "Cih (diamlah), karena sesungguhnya engkau tidak akan melampaui kadar kemampuanmu."⁷⁰⁶

٢١٢١٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا أَبُو مَسْعُودٍ الْحُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَسْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْكَلَامُ أَفْضَلُ؟ قَالَ: مَا اصْطَفَاهُ اللَّهُ لِعِبَادِهِ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ.

21217. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Abu Mas'ud Al Jariri menceritakan kepada kami dari Abu Abdullah Al Jisri, dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW ditanya, "Perkataan

⁷⁰⁶ Sanadnya *hasan*, karena ada Al Harits bin Hushairah, mereka mempertimbangkannya. Muslim menurunkannya dari derajat hafizh.

Al Haitsami berkata (8/2), "Para perawinya *shahih*, selain Al Harits bin Hushairah, dia *tsiqah* menurut Al Bazzar (*Kasyf*, 4/144, no. 3400)."

apakah yang paling utama?" Beliau menjawab, "Kalimat yang telah dipilihkan oleh Allah Ta'ala untuk para hamba-Nya, yaitu *subhanallah wa bihamdih*."⁷⁰⁷

٢١٢١٨ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ، عَنْ عَلَيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِيهِ مَعْرُوفٍ، أَنَّ أَبَا ذَرٍّ، حَدَّثُهُمْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ أَنَّ عَبْدِي اسْتَقْبَلَنِي بِقُرَابِ الْأَرْضِ خَطَايَا، اسْتَقْبُلْتُهُ بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً.

21218. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Abu Ma'ruf, bahwa Abu Dzar pernah menceritakan kepada mereka bahwa Nabi SAW bersabda, "Jika hamba-Ku menghadap-Ku dengan membawa kesalahan sebanyak debu di bumi, niscaya aku akan menyambutnya dengan membawa ampunan sebanyak debu di bumi."⁷⁰⁸

٢١٢١٩ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِيهِ ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا يَسُرُّنِي أَنْ لِي أُحْدَدًا ذَهَبًا، أَمُوتُ يَوْمَ الْمُوتِ وَعِنْدِي مِنْهُ دِينَارٌ أَوْ نِصْفُ دِينَارٍ، إِلَّا أَنْ أَرْصُدَهُ لِغَرِيمٍ.

21219. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Amru bin Murrah mengabarkan kepadaku dari Said bin Al Harts, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Tidaklah aku senang jika aku mempunyai emas sebesar

⁷⁰⁷ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2093, no. 2731), pembahasan: Dzikir; At-Tirmidzi (5/576, no. 3593), pembahasan: Doa-doa.

⁷⁰⁸ Sanadnya *dha'if*, karena ada Abu Ma'ruf. Para ulama menilainya tidak terkenal.

Hadits ini *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21212.

*gunung Uhud ketika meninggal, tetapi aku masih memiliki satu dinar atau setengah dinar yang akan aku bayarkan untuk orang yang berutang.*⁷⁰⁹

٢١٢٢٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، أَخْبَرَنِي حُمَيْدُ بْنُ هَلَالٍ،

سَمِيعُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقْطُعُ صَلَاةَ الرَّجُلِ، إِذَا لَمْ يَكُنْ بَيْنَ يَدَيْهِ كَآخِرَةَ الرَّحْلِ: الْمَرْأَةُ وَالْحِمَارُ وَالْكَلْبُ الْأَسْوَدُ قُلْتُ: مَا بَالُ الْأَسْوَدِ مِنَ الْأَحْمَرِ؟ قَالَ: ابْنُ أَخِي، سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا سَأَلْتُنِي، فَقَالَ: الْكَلْبُ الْأَسْوَدُ شَيْطَانٌ.

21220. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Humaid bin Hilal mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Shamit pernah mendengar Abu Dzar berkata: Rasulullah SAW bersabda, "(Perkara yang dapat) memutuskan shalat seseorang adalah bagian belakang unta, perempuan, keledai, dan anjing hitam." Aku lalu bertanya, "Apa bedanya hitam dengan merah?" Anak saudaraku berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah SAW seperti yang engkau tanyakan kepadaku, lalu beliau menjawab, 'Anjing hitam adalah syetan!'"⁷¹⁰

٢١٢٢١ - حَدَّثَنَا مَرْحُومُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْعَطَّارُ، حَدَّثَنِي أَبُو

عِمْرَانَ الْجَوَنِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، صَلِّ الصَّلَاةَ لِوَقْتِهَا، فَإِنْ أَتَيْتَ النَّاسَ

⁷⁰⁹ Sanadnya *shahih*.

HR. Ad-Darimi (2/406, no. 2767) dan Ath-Thayalisi (63, no. 465).

⁷¹⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9458 dan 16741.

HR. Muslim (1/365, no. 511).

وَقَدْ صَلُّوا، كُنْتَ فَدْ أَخْرَزْتَ صَلَاتِكَ، وَإِنْ لَمْ يَكُونُوا صَلُّوا، صَلَيْتَ مَعَهُمْ وَكَانَتْ لَكَ نَافِلَةً.

21221. Marhum bin Abdul Aziz Al Athar menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Jauni menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Abu Dzar, kerjakanlah shalat pada waktunya, karena jika engkau datang kepada orang-orang dan mereka telah shalat, maka engkau telah terlebih dahulu shalat, sedangkan jika mereka belum mengerjakan shalat, maka shalatlah bersama mereka, dan bagimu pahala shalat sunah."⁷¹¹

٢١٢٢٢ - حَدَّثَنَا مَرْحُومٌ، حَدَّثَنِي أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: رَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِمَارًا وَأَرْدَفَنِي خَلْفَهُ، وَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، أَرَأَيْتَ إِنَّ أَصَابَ النَّاسَ جُوعٌ شَدِيدٌ لَا تَسْتَطِعُ أَنْ تَقْوُمَ مِنْ فِرَاشِكَ إِلَى مَسْجِدِكَ، كَيْفَ تَصْنَعُ؟ قَالَ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: تَعْفُفُ، قَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، أَرَأَيْتَ إِنَّ أَصَابَ النَّاسَ مَوْتٌ شَدِيدٌ يَكُونُ الْبَيْتُ فِيهِ بِالْعَبْدِ، يَعْنِي الْقَبْرَ، كَيْفَ تَصْنَعُ؟ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: اصْبِرْ، قَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، أَرَأَيْتَ إِنْ قُتِلَ النَّاسُ بِعَضِهِمْ بَعْضًا، يَعْنِي حَتَّى تَعْرَقَ حِجَارَةُ الرِّيَّتِ مِنَ الدَّمَاءِ، كَيْفَ تَصْنَعُ؟ قَالَ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: اقْعُذْ فِي بَيْتِكَ، وَأَغْلِقْ عَلَيْكَ بَابَكَ. قَالَ: فَإِنْ لَمْ أُثْرِكَ؟ قَالَ: فَأُتْكِ مَنْ أَتَتْ مِنْهُمْ، فَكُنْ فِيهِمْ قَالَ: فَأَخْذُ سِلَاحِي؟ قَالَ:

⁷¹¹ Sanadnya shahih.

Marhum bin Abdul Aziz Al Athhar dinilai *tsiqah* dan *masyhur* menurut Jamaah..

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21203.

إِذْنُ شَارِكَهُمْ فِيمَا هُمْ فِيهِ، وَلَكِنْ إِنْ خَشِيتَ أَنْ يَرُوَ عَكَ شَعَاعُ السَّيِّفِ،
فَأَقْلِ طَرَفَ رِدَائِكَ عَلَى وَجْهِكَ حَتَّى يَبُوءَ بِأَثْمِهِ وَإِثْمِكَ.

21222. Marhum menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW menunggang keledai dan memboncengkanku di belakang beliau, lalu beliau bersabda, "Wahai Abu Dzar, menurutmu jika kelaparan sedang menimpa manusia hingga engkau tidak dapat bangun dari tempat tidurmu menuju masjidmu, maka apa yang akan engkau perbuat?" Aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau bersabda, "Peliharalah dirimu dari meminta-minta. Wahai Abu Dzar, menurutmu jika kematian sedang menimpa seluruh manusia sampai rumah menjadi kuburan, apa yang kamu perbuat?" Aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau bersabda, "Bersabarlah. Wahai Abu Dzar, menurutmu jika sebagian orang membunuh sebagian lain —hingga batu minyak pecah oleh darah— maka apa yang kamu perbuat?" Aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau bersabda, "Duduklah di rumahmu dan tutuplah pintumu." Aku lalu berkata, "Bagaimana jika aku tidak dibiarkan?" Beliau menjawab, "Datangilah kelompokmu lalu tinggallah bersama mereka." Aku berkata, "Aku akan mengambil senjataku." Beliau bersabda, "Kalau begitu engkau ikut serta perbuatan mereka. Akan tetapi, jika engkau takut sinar pedang, lemparlah ujung selendangmu atas wajahmu sampai dia mengakui dosanya dan dosamu."⁷¹²

⁷¹² Sanadnya shahih.

HR. Abu Daud (4/101, no. 4261), pembahasan: Fitnah, dan (4/124, no. 4409), pembahasan: Sanksi-sanksi.

٢١٢٢٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجُوَنِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: يَا أَبَا ذَرٍّ، إِذَا طَبَخْتَ فَأَكْثِرِ الْمَرْقَةَ، وَتَعَاهَدْ جِرَائِكَ، أَوْ افْسِمْ بَيْنَ جِيرَائِكَ.

21223. Abdul Aziz bin Abdussamad menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "Wahai Abu Dzar, jika engkau memasak maka perbanyaklah kuahnya dan bagilah tetanggamu —atau: bagikanlah di antara tetanggamu-."⁷¹³

٢١٢٢٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجُوَنِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا آتِيَةُ الْحَوْضِ؟ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَآتِيَتُهُ أَكْثَرُ مِنْ عَدْدِ نُجُومِ السَّمَاءِ وَكَوَافِكِهَا فِي اللَّيْلَةِ الْمُظْلَمَةِ الْمُضْحِيَةِ، آتِيَةُ الْجَنَّةِ مَنْ شَرِبَ مِنْهَا لَمْ يَظْمَأْ أَخْرَى مَا عَلَيْهِ، يَشْخَبُ فِيهِ مِيزَابَانٌ مِنَ الْجَنَّةِ، مَنْ شَرِبَ مِنْهُ لَمْ يَطْمَأْ، عَرْضُهُ مِثْلُ طُولِهِ، مَا بَيْنَ عَيْنَاهُ إِلَى أَيْلَهَا، مَأْوَاهُ أَشَدُّ بَيَاضَهَا مِنَ الْلَّبَنِ، وَأَحْلَى مِنَ الْعَسَلِ.

21224. Abdul Aziz bin⁷¹⁴ Abdussamad menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dia berkata: Aku berkata, "Wahai

⁷¹³ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2025, no. 2625), pembahasan: Kebajikan; At-Tirmidzi (4/274, no. 1833); Ibnu Majah (2/116, no. 3362); dan Al Humaidi (1/77, no. 139).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan shahih*."

⁷¹⁴ Dalam cetakan tertera "Abdushshamad menceritakan kepada kami," dan itu keliru.

Rasulullah, apakah bejananya telaga itu?" Beliau menjawab, "Demi Yang jiwaku berada dalam Genggaman-Nya, bejananya jauh lebih banyak daripada bilangan bintang di langit dan planetnya pada malam yang gelap-gulita. Barangsiapa minum dari bejana surga, maka dia tidak akan pernah kehausan. Ujungnya mengalir, dan terdapat dua pancuran padanya dari surga, yang barangsiapa minum darinya maka tidak akan pernah kehausan. Lebarnya sama seperti panjangnya, yaitu antara Oman sampai Ailah. Airnya lebih putih dari susu dan rasanya lebih manis dari madu."⁷¹⁵

٢١٢٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضِيلٍ، حَدَّثَنِي فُلَيْتُ الْعَامِرِيُّ، عَنْ جَسْرَةِ الْعَامِرِيَّةِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً فَقَرَأَ بِآيَةَ حَتَّى أَصْبَحَ، يَرْكَعُ بِهَا وَيَسْجُدُ بِهَا: (إِنْ تَعْذِّبْهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ) ^(١٦)، فَلَمَّا أَصْبَحَ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا زِلتَ تَقْرَأُ هَذِهِ الْآيَةَ حَتَّى أَصْبَحْتَ، تَرْكَعُ بِهَا وَتَسْجُدُ بِهَا قَالَ: إِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي الشَّفَاعَةَ لِأَمْتَي فَأَعْطَانِيهَا، وَهِيَ نَائِلَةٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لِمَنْ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا.

21225. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Fulait Al Amiri menceritakan kepadaku dari Jisrah⁷¹⁶ Al Amiriyah, dari Abu Dzar, dia berkata: Suatu malam Rasulullah SAW shalat, lalu beliau membaca sebuah ayat sampai Shubuh, beliau ruku dan sujud dengan ayat tersebut: "Jika Engkau menyiksa mereka maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau

⁷¹⁵ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1798, no. 2300), pembahasan: Keutamaan-keutamaan; At-Tirmidzi (4/630, no. 2445).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan shahih gharib*."

⁷¹⁶ Dalam cetakan tertulis "Maisarah," dan ini keliru.

mengampuni mereka maka sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (Qs. Al Maa’idah [5]: 118).

Pada pagi harinya aku berkata, "Wahai Rasulullah, masih saja engkau membaca ayat ini sampai Shubuh, engkau ruku dan sujud dengannya." Beliau menjawab, "Sesungguhnya aku meminta kepada Tuhanmu Azza wa Jalla syafaat untuk umatku, lalu Dia memberikannya kepadaku, dan syafaat itu akan diperoleh oleh siapa pun yang tidak menyekutukan Allah Azza wa Jalla dengan sesuatu pun."⁷¹⁷

٢١٢٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا سَالِمٌ، يَعْنِي ابْنَ أَبِي حَفْصَةَ، عَنْ سَالِمٍ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، وَمَنْصُورٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، أَيُّ جَبَلٍ هَذَا؟ قُلْتُ: أَحْدُدُ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: وَالَّذِي تَفْسِي بِيَدِهِ، مَا يَسْرُنِي اللَّهُ لِي ذَهَبًا قِطْعًا أُنْفِقْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، أَدْعُ مِنْهُ قِيرَاطًا قَالَ: قُلْتُ: قِنْطَارًا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: قِيرَاطًا قَالَهَا ثَلَاثَ مَرَاتٍ، ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، إِنَّمَا أَقُولُ الَّذِي هُوَ أَقْلُ، وَلَا أَقُولُ الَّذِي هُوَ أَكْثَرُ.

21226. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Salim bin Abu Hafshah menceritakan kepada kami dari Salim bin Abu Al Ja’d, dari Abu Dzar dan Abu Mansur, dari Zaid bin Wahab, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Wahai Abu Dzar, gunung apakah ini?" Aku menjawab, "Gunung Uhud, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Demi yang jiwaku berada dalam Genggaman-Nya, tidaklah aku merasa gembira jika dia menjadi emas murni untukku, aku akan membelanjakannya di jalan

⁷¹⁷ Sanadnya *hasan*, karena ada Qulait Al Amiri, yakni Ibnu Khalifah. Dikatakan, "Aflat bin Khalifah."

HR. An-Nasa’i (2/177, no. 1010), pembahasan: Pembukaan; Ibnu Majah (1/429, no. 1350).

Allah, aku tinggalkan satu qirath darinya." Aku lalu berkata, "Satu qinthar (kira-kira 100 kati) wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Satu qirath." Beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali. Beliau kemudian bersabda, "Wahai Abu Dzar, sesungguhnya aku hanya mengatakan yang paling sedikit dan tidak mengatakan yang paling banyak."⁷¹⁸

٢١٢٢٧ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، يَقُولُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ إِلَى الصَّلَاةِ، فَإِنَّ الرَّحْمَةَ تُوَاجِهُهُ، فَلَا يَمْسَحُ الْحَصَبَ.

21227. Sufyan menceritakan kepada kami dari Zuhri, dari Abu Al Ahwash, dari Abu Dzar, bahwa Nabi SAW bersabda, "Jika salah seorang di antara kalian sedang shalat berarti rahmat sedang menghadapnya, maka janganlah dia memegang kerikil."⁷¹⁹

٢١٢٢٨ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي مُرَاوِّحٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: إِيمَانٌ بِاللَّهِ، وَجِهَادٌ فِي سَبِيلِهِ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَأَيُّ الرِّقَابِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: أَنفُسُهَا عِنْدَ أَهْلِهَا، وَأَغْلَاهَا ثَمَنًا قَالَ: فَإِنْ لَمْ أَجِدْ؟ قَالَ: ثَعِينُ صَانِعًا، أَوْ تَصْنَعُ لِأَخْرَقَ وَقَالَ: فَإِنْ لَمْ أَسْتَطِعْ؟ قَالَ: كُفْ أَذَاكَ عَنِ النَّاسِ، فَإِنَّهَا صَدَقَةٌ تَصَدَّقُ بِهَا عَنْ نَفْسِكَ.

⁷¹⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21219.

⁷¹⁹ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (1/249, no. 945); At-Tirmidzi (2/219, no. 379); An-Nasa'i (3/6, no. 1191); Ibnu Majah (10/327, no. 1027); Ibnu Khuzaimah (2/59, no. 913); dan Al Humaidi (1/70, no. 128).

At-Tirmidzi menilainya *hasan*.

21228. Sufyan menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari bapaknya, dari Abu Murawih, dari Abu Dzar, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, budak manakah yang paling utama untuk dimerdekakan?" Beliau menjawab, "*Budak yang paling berharga bagi pemiliknya dan paling mahal harganya.*" Aku berkata, "Jika aku tidak menemukan?" Beliau menjawab, "*Menolong pembuat karya atau membuatkan karya untuk orang yang bodoh.*" Aku berkata, "Jika aku tidak dapat melakukan?" Beliau menjawab, "*Cegahlah dirimu dari menyakiti orang lain, karena hal itu adalah sedekah bagi dirimu.*"⁷²⁰

٢١٢٢٩ - حَدَّثَنَا هَارُونُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنْ أَبْنِ شِهَابٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْأَخْوَصِ، مَوْلَى بَنِي لَيْثٍ يُحَدِّثُنَا فِي مَجْلِسِ ابْنِ الْمُسِيَّبِ، وَابْنِ الْمُسِيَّبِ جَالِسٌ، أَتَاهُ سَمِعْ أَبَا ذَرٍّ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ إِلَى الصَّلَاةِ، فَإِنَّ الرَّحْمَةَ تُواجِهُهُ، فَلَا يُحرِّكُ الْحَصَى، أَوْ لَا يَمْسَسَ الْحَصَى.

21229. Harun menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahab menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepadaku dari Ibnu Syihab, dia berkata: Aku mendengar Abu Al Ahwash —pelayan bani Laits— menceritakan kepada kami dalam majelis Ibnu Al Musayyib, saat itu Ibnu Al Musayyib dalam keadaan duduk, bahwa dia mendengar Abu Dzar berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang di antara kalian sedang shalat maka rahmat sedang menghadapnya, maka janganlah dia memegang kerikil.*"⁷²¹

⁷²⁰ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

⁷²¹ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢١٢٣٠ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ مَسْجِدٍ وُضِعَ فِي الْأَرْضِ أَوَّلُ؟ قَالَ: الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ قُلْتُ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: ثُمَّ الْمَسْجِدُ الْأَقْصَى قُلْتُ: كَمْ بَيْنَهُمَا؟ قَالَ: أَرْبَعُونَ سَنَةً قُلْتُ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: ثُمَّ حَيْثُمَا أَدْرَكْتَ الصَّلَاةَ فَصَلَّى، فَكُلُّهَا مَسْجِدٌ.

21230. Sufyan menceritakan kepada kami dari A'masy, dari Ibrahim At-Taimi, dari bapaknya, dari Abu Dzar, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW, "Masjid apakah yang pertama kali dibangun di muka bumi?" Beliau menjawab, "*Masjid Al Haram.*" Aku berkata, "Kemudian masjid mana lagi?" Beliau menjawab, "*Kemudian masjid Al Aqsha.*" Aku berkata, "Berapa jarak waktu antara keduanya?" Beliau menjawab, "*Empat puluh tahun.*" Aku berkata, "Kemudian apa lagi?" Beliau menjawab, "*Kemudian dimanapun engkau mendapatkan shalat maka shalatlah, karena semuanya adalah masjid.*"⁷²²

٢١٢٣١ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، قَالَ: سَمِعْنَاهُ، مِنْ اثْنَيْنِ وَثَلَاثَةٍ، حَدَّثَنَا حَكِيمُ بْنُ جُبَيرٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ ابْنِ الْحَوْتَكِيَّةِ، قَالَ عُمَرُ: مَنْ حَاضَرُنَا يَوْمَ الْقَاحَةِ؟ فَقَالَ أَبُو ذَرٍّ: أَنَا، أَمْرَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصَيَامِ الْبَيْضِ الْعَرْجِ: ثَلَاثَ عَشَرَةً، وَأَرْبَعَ عَشَرَةً، وَخَمْسَ عَشَرَةً.

21231. Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Kami mendengarnya dari dua orang dan tiga orang. Hakim bin Jubair menceritakan kepada kami dari Musa bin Thalhah, dari Ibnu Al

⁷²² Sanadnya *shahih*.

Ibrahim At-Taimi adalah Ibnu Yazid bin Syarik.

HR. Muslim (1/370, no. 520), pembahasan: Masjid-masjid; Ibnu Majah (1/247, no. 753); dan Ibnu Khuzaimah (2/5, no. 787).

Hautakiyah, bahwa Umar berkata, "Siapa di antara kita yang hadir pada waktu *qahah*?" Abu Dzar menjawab, "Aku." Rasulullah SAW memerintahkannya untuk berpuasa pada hari-hari putih, yaitu tanggal tiga belas, empat belas, dan lima belas.⁷²³

٢١٢٣٢ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، حَدَّثَنَا أَنْثَانٌ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ وَمُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، وَحَكَمِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبْنِ الْحَوْتَكَيْةِ، عَنْ أَبِي ذَرٍ، أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَمَرَهُ بِصِيَامِ ثَلَاثَ عَشَرَةَ، وَأَرْبَعَ عَشَرَةَ، وَخَمْسَ عَشَرَةَ.

21232. Sufyan menceritakan kepada kami, Musa bin Thalhah dan Muhammad bin Abdurrahman, serta Hakim bin Jubair menceritakan kepada kami dari Ibnu Al Hautakiyah, dari Abu Dzar, dia berkata: Seorang laki-laki berkata kepada Nabi SAW, lalu beliau memerintahkannya untuk berpuasa pada tanggal tiga belas, empat belas, dan lima belas.⁷²⁴

٢١٢٣٣ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، سَمِعَ مُحَمَّدَ بْنَ السَّائِبِ بْنَ بَرَّكَةَ، عَنْ عَمْرُو بْنِ مَيْمُونَ، عَنْ أَبِي ذَرٍ، قَالَ: كُنْتُ أَمْشِي خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَلَا أَذْلُكَ عَلَى كَثِيرٍ مِنْ كُنُوزِ الْحَنَّةِ؟ قُلْتُ: بَلَى. قَالَ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

⁷²³ Sanadnya *shahih*.

Para guru Sufyan bukanlah *majhul*, tetapi lantaran banyaknya gurunya dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Ibnu Al Hautakiyyah adalah Yazid At-Tamimi. Dia merupakan tabiin yang dimilai *tsiqah*.

HR. At-Tirmidzi (3/125, no. 761); An-Nasa'i (4/222, no. 2423 dan 7/197, no. 4311); dan Ibnu Khuzaimah (3/302, no. 2127).

An-Nasa'i menilainya *hasan*.

⁷²⁴ Sanadnya *shahih*, seperti sebelumnya, tetapi dia berkata, "Dua, tetapi disebut tiga."

21233. Sufyan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Saib bin Barakah mendengar dari Amru bin Maimun, dari Abu Dzar, dia berkata: Suatu ketika aku berjalan di belakang Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, "Sudikah engkau aku tunjukan harta simpanan surga?" Aku menjawab, "Iya." Beliau bersabda, "Kalimat la haula wala quwwata illa billah."⁷²⁵

٢١٢٣٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْأَجْلَحَ، عَنِ ابْنِ بُرِيَّةَ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ الدَّيلِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ أَحْسَنِ مَا غَيَّرْتُمْ بِهِ الشَّيْبَ الْحِنَاءَ وَالْكَتَمَ.

21234. Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Ajlah dari Ibnu Buraidah, dari Abu Al Aswad Ad-Daili, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya yang paling baik untuk merubah warna uban adalah hina dan katam."⁷²⁶

٢١٢٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقَ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ سَعِيدِ الْحُرَيْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرِيَّةَ الْأَسْلَمِيِّ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَحْسَنَ مَا غَيَّرْتُمْ بِهِ الشَّيْبَ الْحِنَاءَ وَالْكَتَمَ.

21235. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Said Al Jariri, dari Abdullah bin Buraidah Al Aslami, dari Abu Al Aswad, dari Abu Dzar, dia berkata:

⁷²⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21195.

⁷²⁶ Sanadnya *hasan*, karena ada Al Ajlah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21204.

Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya yang paling baik untuk merubah warna uban adalah hina` dan katam."⁷²⁷

٢١٢٣٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي السَّلَّيْلِ، عَنْ نُعَيْمَ بْنِ قَعْنَبِ الرِّيَاحِيِّ، قَالَ: أَتَيْتُ أَبَا ذَرًّا، فَلَمْ أَجِدْهُ، وَرَأَيْتُ الْمَرْأَةَ فَسَأَلْتُهَا، فَقَالَتْ: هُوَ ذَاكَ فِي ضَيْعَةِ لَهُ. فَجَاءَ يَقُولُ أَوْ يَسُوقُ بَعِيرَيْنِ قَاطِرًا أَحَدُهُمَا فِي عَجْزٍ صَاحِبِهِ، فِي عَنْقِ كُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا قِرْبَةُ، فَوَضَعَ الْقِرْبَتَيْنِ، قُلْتُ: يَا أَبَا ذَرًّا، مَا كَانَ مِنَ النَّاسِ أَحَدٌ أَحَبَّ إِلَيَّ أَنْ أَلْقَاهُ مِنْكِي، وَلَا أَبْغَضَ أَنْ أَلْقَاهُ مِنْكِ قَالَ: لِلَّهِ أَبُوكَ، وَمَا يَخْمَعُ هَذَا؟ قَالَ قُلْتُ: إِنِّي كُنْتُ وَأَدْتُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، وَكُنْتُ أَرْجُو فِي لِقَائِكَ أَنْ تُخْبِرَنِي أَنْ لَيْ تَوْبَةَ وَمَخْرَجًا، وَكُنْتُ أَخْشَى فِي لِقَائِكَ أَنْ تُخْبِرَنِي أَنَّهُ لَا تَوْبَةَ لِي فَقَالَ: أَفِي الْجَاهِلِيَّةِ؟ قُلْتُ: نَعَمْ. فَقَالَ: عَفَا اللَّهُ عَمًا سَلَفَ. ثُمَّ عَاجَ بِرَأْسِهِ إِلَى الْمَرْأَةِ فَأَمَرَ لِي بِطَعَامٍ فَالْتَوَتْ عَلَيْهِ، ثُمَّ أَمَرَهَا فَالْتَوَتْ عَلَيْهِ، حَتَّى ارْتَفَعَتْ أَصْنَوَاتُهُمَا، قَالَ: إِيَّاهَا دَعَيْنَا عَنْكِ. فَإِنَّكُنَّ لَنْ تَعْدُونَ مَا قَالَ لَنَا فِيهِنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قُلْتُ: وَمَا قَالَ لَكُمْ فِيهِنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: الْمَرْأَةُ ضَلَّعٌ، فَإِنْ تَذَهَّبَتْ كَانَهَا قَطَّاءً، تَكْسِرُهَا، وَإِنْ تَدْعُهَا فَفِيهَا أَوْدٌ وَبَلْعَةٌ. فَوَلَّتْ فَجَاءَتْ بِشَرِيدَةٍ كَانَهَا قَطَّاءً، فَقَالَ: كُلْ وَلَا أَهُولَنَكَ، إِنِّي صَائِمٌ. ثُمَّ قَامَ يُصَلِّي، فَجَعَلَ يُهَذِّبُ الرُّسُكُوعَ وَيُخَفِّفُهُ، وَرَأَيْتُهُ يَتَحَرَّى أَنْ أَشْبَعَ أَوْ أُفَارِبَ، ثُمَّ جَاءَ فَوَضَعَ يَدَهُ مَعِي، فَقُلْتُ: إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ فَقَالَ: مَا لَكَ؟ فَقُلْتُ: مَنْ كُنْتُ أَخْشَى

⁷²⁷ Sanadnya shahih, seperti sebelumnya.

مِنَ النَّاسِ أَنْ يَكْذِبَنِي، فَمَا كُنْتُ أَخْشَى أَنْ تَكْذِبَنِي قَالَ: لِلَّهِ أَبْسُوكَ إِنْ كَذَبْتَكَ كِذْبَةً مُنْذَلَقِيَّتِي. فَقَالَ: أَلَمْ تُخْبِرْنِي أَنَّكَ صَائِمٌ، ثُمَّ أَرَاكَ تَأْكُلُ؟ قَالَ: بَلَى، إِنِّي صَمِّطْتُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ هَذَا الشَّهْرِ، فَوَجَبَ لِي أَجْرُهُ، وَحَلَّ لِي الطَّعَامُ مَعَكَ.

21236. Ismail menceritakan kepada kami dari Al Jariri, dari Abu Salil, dari Naim bin Qa'nab Ar-Rayyah, dia berkata: Aku mendatangi Abu Dzar, namun tidak mendapatinya, dan aku melihat seorang perempuan, maka aku bertanya kepadanya, dan dia berkata, "Dia ada di pekarangannya." Abu Dzar lalu terlihat datang dengan menuntun dua ekor unta, yang salah satunya membuntuti yang lain, dan pada setiap leher unta terdapat geriba. Abu Dzar lalu meletakkan dua geriba tersebut. Aku kemudian berkata, "Wahai Abu Dzar, tidak ada seorang pun yang lebih menyenangkanku ketika bertemu dengannya melebihi dirimu." Abu Dzar berkata, "Mudah-mudahan Allah membalas kebaikan bapakmu. Apakah yang mempertemukan hal ini?" Aku berkata, "Sesungguhnya aku pernah mengubur anak perempuan pada masa jahiliyah, dan aku berharap dari pertemuanku dengannya ini engkau mengabarkan kepadaku bahwa aku masih berkesempatan tobat. Aku takut pada pertemuan ini engkau mengatakan bahwa tidak ada lagi kesempatan tobat bagiku." Abu Dzar lalu berkata, "Apakah pada masa jahiliyah?" Aku menjawab, "Iya." Abu Dzar berkata, "Semoga Allah memaafkan yang telah lalu." Abu Dzar lalu menengok ke arahistrinya dan minta disiapkan makanan, namun istrinya enggan melaksanakannya. Abu Dzar kemudian memintanya kembali, namun istrinya tetap enggan melaksanakannya, hingga dia akhirnya mengeraskan suaranya." Abu Dzar lalu berkata, "Baiklah, kami tidak akan memaksamu, karena kalian tidak akan luput dari apa yang disabdakan Rasulullah SAW tentang kalian kepada kami." Aku lalu bertanya, "Apakah yang disabdakan Rasulullah SAW kepada kalian tentang mereka?" Abu Dzar berkata, "Beliau bersabda,

'Perempuan itu adalah (seperti) tulang rusuk, jika engkau meluruskannya (secara paksa) engkau akan mematahkan, dan jika engkau membiarkannya dia akan selalu bengkok!'" Istrinya pun berpaling, lalu sesaat kemudian datang dengan membawa bubur. Istrinya berkata, "Silakan makan, aku tidak akan mengganggumu karena aku sedang puasa." Istrinya kemudian bangkit dan menunaikan shalat; ruku dengan sangat tenang dan pelan, dan aku pikir dia demikian agar aku dapat makan dengan kenyang. Dia (istrinya) lalu datang dan memegang tangan Abu Dzar, Abu Dzar pun berkata, "*Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un.*" Aku pun berkata, "Ada apa denganmu?" Abu Dzar berkata, "Hal yang paling aku takutkan dari manusia adalah pendustaan mereka terhadapku. Oleh karena itu, aku takut jika engkau mendustakanku." Aku lalu berkata, "Mudah-mudahan Allah membala kebaikan bapakmu, tidak akan aku mendustakanmu sejak aku bertemu engkau." Aku lalu berkata, "Bukankah engkau berkata kepadaku bahwa engkau sedang puasa? Namun kemudian aku melihatmu makan." Abu Dzar menjawab, "Benar, sesungguhnya aku telah berpuasa selama tiga hari dalam bulan ini, maka patutlah bagiku pahalanya dan halal bagiku untuk makan bersamamu."⁷²⁸

٢١٢٣٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ بْنِ الشَّحْرَبِ، عَنْ أَبْنِ الْأَحْمَسِيِّ، قَالَ: لَقِيتُ أَبَا ذَرًّا، فَقُلْتُ لَهُ: بَلَغْنِي عَنْكَ أَنَّكَ تُحَدِّثُ حَدِيثًا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَالَ: أَمَا إِنَّهُ لَا يَخَالُنِي أَكْذِبُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَمَا سَمِعْتُهُ مِنْهُ، فَمَا الَّذِي بَلَغْكَ عَنِّي؟ قُلْتُ: بَلَغْنِي أَنَّكَ تَقُولُ: ثَلَاثَةٌ يُحِبُّهُمُ اللَّهُ، وَثَلَاثَةٌ

⁷²⁸ Sanadnya *shahih*.

Nu'aim bin Qa'nab merupakan tabiin senior yang *tsiqah*. Dikatakan bahwa dia memiliki hubungan kekerabatan kepada perawi. Lafazh *marfu'* telah disebutkan pada no. 9492. lih. Ad-Darimi (2/198, no. 2221).

يَشْتُوْهُمُ اللَّهُ قَالَ: قُلْتُ: وَسَمِعْتُهُ. قُلْتُ: فَمَنْ هُؤُلَاءِ الَّذِينَ يُحِبُّ اللَّهُ؟
 قَالَ: الرَّجُلُ يَلْقَى الْعَدُوَّ فِي الْفِتْنَةِ فَيَنْصِبُ لَهُمْ تَحْرِةً حَتَّىٰ يُقْتَلُ، أَوْ يُفْتَحَ
 لِأَصْحَابِهِ، وَالْقَوْمُ يُسَافِرُونَ فَيَطْوُلُ سُرَاهُمْ حَتَّىٰ يُحِبُّوا أَنْ يَمْسُوا الْأَرْضَ،
 فَيَنْزِلُونَ فَيَتَّسَحِّي أَحَدُهُمْ، فَيَصِلَّى حَتَّىٰ يُوقَظُهُمْ لِرَحْيَلِهِمْ، وَالرَّجُلُ يَكُونُ
 لَهُ الْحَارُّ يُؤْذِيهِ جَوَارِهُ، فَيَصْبِرُ عَلَىٰ أَذَاهُ حَتَّىٰ يُفَرِّقَ بَيْنَهُمَا مَوْتٌ أَوْ ظَعْنَ
 قُلْتُ: وَمَنْ هُؤُلَاءِ الَّذِينَ يَشْتُوْهُمُ اللَّهُ؟ قَالَ: التَّاجِرُ الْحَلَافُ، أَوْ قَالَ:
 الْبَائِعُ الْحَلَافُ، وَالْبَخِيلُ الْمَنَانُ، وَالْفَقِيرُ الْمُخْتَالُ.

21237. Ismail menceritakan kepada kami, Al Jariri menceritakan kepada kami dari Abu Al Ala bin Asy-Syikhhkhir, dari Ibnu Al Ahmas, dia berkata: Aku bertemu dengan Abu Dzar, lalu aku berkata kepadanya, "Aku mendengar engkau telah menceritakan suatu hadits dari Rasulullah SAW." Abu Dzar lalu berkata, "Sungguh, tidak pernah sekalipun aku mendustakan Rasulullah SAW sejak aku mendengarnya dari beliau. Hadits apakah yang telah engkau dengar dariku?" Aku menjawab, "Aku mendengar engkau mengatakan bahwa ada tiga kelompok manusia yang dicintai Allah dan ada tiga kelompok yang dibenci-Nya." Abu Dzar berkata, "Benar, aku telah mengatakannya dan aku telah mendengarnya." Aku berkata, "Siapakah mereka yang dicintai Allah?" Abu Dzar menjawab, "(1) Laki-laki yang bertemu musuh dalam sebuah pasukan lalu dia menyerang hingga mati terbunuh, atau membuka jalan bagi teman-temannya, (2) sebuah kaum yang bepergian jauh hingga merangkak untuk menyentuh bumi, mereka singgah lalu salah seorang mereka menyendiri, kemudian shalat hingga membangunkan mereka untuk meneruskan perjalanan, (3) seorang laki-laki yang mempunyai tetangga yang selalu menyakitinya, lalu dia bersabar atas perbuatan buruknya tersebut, hingga keduanya dipisahkan oleh kematian atau kepergian." Aku lalu berkata, "Siapakah orang-orang yang dibenci

oleh Allah?" Abu Dzar menjawab, "(1) pedagang yang suka bersumpah —atau: penjual yang suka bersumpah— (2) orang kikir yang selalu menyebut-nyebut pemberiannya, (3) orang miskin yang sompong."⁷²⁹

٢١٢٣٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ يُوسُفَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ صَعْصَعَةَ بْنِ مُعَاوِيَةَ، قَالَ: أَتَيْتُ أَبَا ذَرًّا، قُلْتُ: مَا مَالُكَ؟ قَالَ: لِيْ عمَلِي. قُلْتُ: حَدَّثْنِي. قَالَ: نَعَمْ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ لَهُمَا ثَلَاثَةُ مِنْ أُولَادِهِمَا لَمْ يَطْعُمُوا الْجِنْتَ، إِلَّا غَفَرَ اللَّهُ لَهُمَا. قُلْتُ: حَدَّثْنِي، قَالَ: نَعَمْ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُنْفِقُ مِنْ كُلِّ مَا لَهُ زَوْجَيْنِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، إِلَّا اسْتَقْبَلَتْهُ حَجَةُ الْجَنَّةِ كُلُّهُمْ يَدْعُوهُ إِلَى مَا عِنْدَهُ قُلْتُ: وَكَيْفَ ذَلِكَ؟ قَالَ: إِنْ كَانَ رِجَالًا فَرَجُلَيْنِ، وَإِنْ كَانَ إِبْلًا فَبَعِيرَيْنِ، وَإِنْ كَانَ بَقْرًا فَبَقَرَتَيْنِ.

21238. Ismail menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Al Hasan, dari Sha'sha'ah bin Muawiyah, dia berkata: Aku mendatangi Abu Dzar, lalu aku katakan, "Bagaimana keadaanmu?" Abu Dzar berkata, "Bagiku amalku." Aku berkata, "Ceritakanlah hadits kepadaku." Abu Dzar berkata, "Baiklah. Rasulullah SAW bersabda, *'Tidak ada dua orang muslim antara keduanya meninggal tiga orang dari anak keduanya yang belum baligh kecuali Allah akan mengampuni keduanya'.*" Aku lalu berkata, "Ceritakanlah lagi hadits kepadaku." Abu Dzar berkata, "Baiklah. Rasulullah SAW bersabda, *'Tidak ada seorang muslim yang mempunyai dua orang istri*

⁷²⁹ Sanadnya *dha'if*, karena ada Ibnu Al Ahmas. Para ulama menilainya *majhul*. Hadits *shahih*, seperti pada riwayat no. 21252.

HR. At-Tirmidzi (4/698, no. 2568); An-Nasa'i (3/207, no. 1615); dan Ibnu Khuzaimah (4/104, no. 2456).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan shahih*."

membelanjakan seluruh hartanya di jalan Allah kecuali dia akan disambut para pelayan surga, yang semuanya mengundangnya untuk menikmati apa yang ada padanya!'" Aku berkata, "Bagaimanakah hal itu?" Abu Dzar berkata, "Jika mereka adalah laki-laki, maka dua orang laki-laki, jika sejumlah unta maka dua unta, dan jika sejumlah sapi maka dua sapi."⁷³⁰

٢١٢٣٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هَلَالَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَامِيتَ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ يَصْلَى، فَإِنَّهُ يَسْتَرُهُ إِذَا كَانَ بَيْنَ يَدَيْهِ مِثْلُ آخِرَةِ الرَّحْلِ، فَإِذَا لَمْ يَكُنْ بَيْنَ يَدَيْهِ مِثْلُ آخِرَةِ الرَّحْلِ، فَإِنَّهُ يَقْطَعُ صَلَاتَهُ الْجِمَارَ وَالْمَرَأَةُ وَالْكَلْبُ الْأَسْوَدُ قُلْتُ: يَا أَبَا ذَرٍّ، مَا بَالُ الْكَلْبِ الْأَسْوَدِ مِنْ الْكَلْبِ الْأَخْمَرِ مِنَ الْكَلْبِ الْأَصْفَرِ؟ قَالَ: يَا ابْنَ أَخِي، سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا سَأَلْتَنِي، فَقَالَ: الْكَلْبُ الْأَسْوَدُ شَيْطَانٌ.

21239. Ismail menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Humaid bin Hilal, dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Jika salah seorang di antara kalian shalat, maka hendaklah dia membuat pembatas, dan jika di hadapannya tidak ada seperti bagian belakang unta maka yang memutuskan shalatnya adalah keledai, perempuan, serta anjing hitam." Aku lalu berkata, "Wahai Abu Dzar, memang ada apa dengan anjing hitam dibanding anjing merah dan kuning?" Abu Dzar menjawab, "Wahai anak saudaraku, aku telah menanyakannya kepada

⁷³⁰ Sanadnya *shahih*.

Sha'sha'ah bin Muawiyah termasuk tabiin senior yang shalih (*mukhdharam*). Dikatakan bahwa dia memiliki kekerabatan dengan perawi.

HR. An-Nasa'i (4/24, no. 1874); Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*, 66, no. 150); Ad-Darimi (2/268, no. 2403), pembahasan: Jihad, bab: Barangsiapa menafkahi pasangan.

Rasulullah SAW seperti engkau menanyakannya kepadaku, lalu beliau bersabda, 'Anjing hitam adalah syetan!'⁷³¹

٢١٢٤٠ - حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رَبِيعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، عَمَّنْ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا أُوتِيتُهُمَا مِنْ كَثِيرٍ مِنْ بَيْتٍ تَحْتَ الْعَرْشِ، وَلَمْ يُؤْتَهُمَا نَبِيٌّ قَبْلِيٌّ يَعْنِي: الْآيَتَيْنِ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ.

21240. Jarir menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Rab'i bin Harasy, dari orang yang menceritakan kepadanya, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Keduanya diberikan kepadaku dari harta simpanan dari sebuah rumah yang ada di bawah Arsy, dan keduanya belum pernah diberikan kepada seorang nabi pun sebelumku." Maksudnya adalah dua ayat terakhir surah Al Baqarah.⁷³²

٢١٢٤١ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا زُهَيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رَبِيعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، قَالَ مَنْصُورٌ: عَنْ زَيْدِ بْنِ ظَبَيَانَ، أَوْ عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُعْطِيَتُ خَوَاتِيمَ سُورَةِ الْبَقَرَةِ مِنْ بَيْتٍ كَثِيرٍ مِنْ تَحْتِ الْعَرْشِ، لَمْ يُعْطَهُنَّ نَبِيٌّ قَبْلِيٌّ.

21241. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Rab'i bin Harasy —Mansur berkata dari Zaid bin Zhabyan— atau dari seorang laki-laki, atau dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Aku

⁷³¹ Sanadnya *shahih*,

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21220.

⁷³² Sanadnya *dha'if*, karena ada keterputusan antara Rib'i dengan Abu Dzar.

Hadits ini telah banyak disebutkan sebelumnya dengan sanad yang *shahih*.

HR. Al Hakim (1/562) dan Ad-Darimi (2/540, no. 3384).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

diberikan ayat-ayat penutup dari surah Al Baqarah dari sebuah rumah harta simpanan di bawah Arsy, dan belum pernah ayat-ayat tersebut diberikan kepada seorang nabi pun sebelumku.”⁷³³

٢١٢٤٢ - حَدَّثَنَا حُسْيَنُ، حَدَّثَنَا شَيْعَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعَيٍّ، عَنْ خَرَشَةَ بْنِ الْحُرَّ، عَنِ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدَةَ عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُغْطِيْتُ خَوَاتِيمَ سُورَةِ الْبَقَرَةِ مِنْ بَيْتِ كَثِيرٍ مِنْ تَحْتِ الْعَرْشِ، وَلَمْ يُعْطَهُنَّ نَبِيٌّ قَبْلِيٌّ.

21242. Husein menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Mansur, dari Rab'i, dari Kharasyah bin Al Hurr, dari Al Ma'rur bin Suwaid, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Aku diberikan ayat-ayat penutup dari surah Al Baqarah dari sebuah rumah harta simpanan di bawah Arsy, dan belum pernah ayat-ayat tersebut diberikan kepada seorang nabi pun sebelumku.”⁷³⁴

٢١٢٤٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ سُفِّيَّانَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَا أَدُلُكَ عَلَى كَثِيرٍ مِنْ كَنْوَزِ الْجَنَّةِ؟ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

21243. Yahya menceritakan kepada kami dari Sufyan, Sulaiman menceritakan kepada kami dari Mujahid, dari Ibnu Abi Laila, atau dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Sudikah engkau aku tunjukkan harta simpanan surga? (Yaitu kalimat) la haula wal quwwata illa billah.”⁷³⁵

⁷³³ Sanadnya shahih.

⁷³⁴ Sanadnya shahih.

⁷³⁵ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21195.

٢١٢٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: كُنْتُ أَمْشِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَرَّةِ الْمَدِينَةِ عِشَاءً وَتَحْنُ نَظَرًا إِلَى أَحَدٍ، فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ قُلْتُ: لَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: مَا أُحِبُّ أَنْ أَحْدَادًا ذَاكَ عِنْدِي ذَهَبَا، أَمْسِيَ ثَالِثَةً وَعِنْدِي مِنْهُ دِينَارٌ إِلَّا دِينَارًا أَرْصَدْتُهُ لِدِينِي، إِلَّا أَنْ أَقُولَ بِهِ فِي عِيَادِ اللَّهِ هَكَذَا وَهَكَذَا عَنْ يَمِينِي، وَبَيْنَ يَدِيهِ، وَعَنْ يَسَارِهِ. قَالَ: ثُمَّ مَشَّيْنَا، فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، إِنَّ الْأَكْثَرِينَ هُمُ الْأَقْلَوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا مَنْ قَالَ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا عَنْ يَمِينِهِ، وَبَيْنَ يَدِيهِ، وَعَنْ يَسَارِهِ. قَالَ: ثُمَّ مَشَّيْنَا، فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، كَمَا أَنْتَ حَتَّى آتَيْكَ قَالَ: فَأَنْطَلَقَ حَتَّى تَوَارَى عَنِّي، قَالَ: فَسَمِعْتُ لَغْطًا وَصَوْتًا، قَالَ: فَقُلْتُ: لَعْلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرَضَ لَهُ، قَالَ: فَهَمِمْتُ أَنْ أَتَبْعَهُ، ثُمَّ ذَكَرْتُ قَوْلَهُ: لَا تَبْرَخْ حَتَّى آتَيْكَ فَاتَّظَرْتُهُ، حَتَّى جَاءَ، فَذَكَرْتُ لَهُ الْذِي سَمِعْتُ، فَقَالَ: ذَاكَ جِبْرِيلُ أَثَانِي، فَقَالَ: مَنْ مَاتَ مِنْ أَمْتَكَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا، دَخَلَ الْجَنَّةَ قَالَ: قُلْتُ: وَإِنْ زَئِي وَإِنْ سَرَقَ؟ قَالَ: وَإِنْ زَئِي وَإِنْ سَرَقَ.

21244. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Zaid bin Wahab, dari Abu Dzar, dia berkata: Pada suatu malam aku berjalan bersama Rasulullah SAW di lorong Madinah, dan kami melihat ke arah gunung Uhud, lalu beliau bersabda, "Wahai Abu Dzar." Aku menjawab, "Aku penuhi panggilanmu, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Tidaklah membuatku gembira jika gunung Uhud itu menjadi emas bagiku, berlalu tiga malam dan aku masih menyimpan satu dinar darinya kecuali satu dinar yang aku gunakan untuk membayar utang, kecuali aku mengatakan dengannya atas hamba-hamba Allah demikian."

Kami lalu melanjutkan perjalanan, dan beliau bersabda, "Wahai Abu Dzar, sesungguhnya mereka yang paling banyak adalah mereka yang paling sedikit pada Hari Kiamat, kecuali orang yang berkata begini, begini, dan begini."

Kami kemudian melanjutkan perjalanan. Beliau lalu bersabda, "Wahai Abu Dzar, tetaplah di tempatmu sampai aku datang lagi kepadamu." Beliau lalu berjalan hingga lenyap dari pandanganku. Tiba-tiba, aku mendengar suara ribut dan gemuruh, maka aku berkata, "Jangan-jangan terjadi sesuatu atas diri Rasulullah SAW, sehingga aku hendak mengikuti beliau, namun aku teringat pesan beliau, 'Jangan pergi sampai aku kembali kepadamu', maka aku tetap menunggu beliau hingga beliau datang, lalu aku ceritakan kepada beliau apa yang telah aku dengar. Beliau pun bersabda, "Itu adalah Jibril AS, dia datang kepadaku, lalu berkata, 'Barangsiaapa meninggal dari umatmu tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, maka dia pasti masuk surga'." Aku lalu bertanya, "Meskipun dia pernah berzina dan mencuri?" Beliau menjawab, "Meskipun dia pernah berzina dan mencuri."⁷³⁶

٢١٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا دَاؤُدُّ بْنُ أَبِي هَنْدٍ، عَنْ أَبِي حَرْبِ بْنِ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: كَانَ يَسْقِي عَلَى حَوْضِهِ لَهُ، فَجَاءَ قَوْمٌ فَقَالَ: أَيُّكُمْ يُورِدُ عَلَى أَبِي ذَرٍّ وَيَحْتَسِبُ شَعَرَاتٍ مِنْ رَأْسِهِ؟ فَقَالَ رَجُلٌ: أَنَا، فَجَاءَ الرَّجُلُ فَأَوْرَدَ عَلَيْهِ الْحَوْضَ فَدَقَّهُ، وَكَانَ أَبُو ذَرٍّ قَائِمًا فَجَلَسَ، ثُمَّ اضْطَجَعَ، فَقَيْلَ لَهُ: يَا أَبَا ذَرٍّ، لِمَ جَلَسْتَ، ثُمَّ اضْطَجَغْتَ؟ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

⁷³⁶ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21226.

قالَ لَنَا: إِذَا غَضِبَ أَحَدُكُمْ وَهُوَ قَائِمٌ فَلْيَجِلسْ، فَإِنْ ذَهَبَ عَنْهُ الغَضَبِ
وَإِلَّا فَلْيَصْطَبِّجْ.

21245. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Daud bin Abu Hind menceritakan kepada kami dari Abu Harb bin Abu Al Aswad, dari Abu Al Aswad, dari Abu Dzar, bahwa dia diberikan air minum pada bejana miliknya, lalu datang suatu kaum dan bertanya, "Siapa yang membawa Abu Dzar kemari?" Dia menghitung sejumlah rambut di kepalanya. Seseorang lalu berkata, "Aku." Laki-laki tersebut lalu datang dan memecahkan bejana tersebut. Abu Dzar ketika itu sedang berdiri, maka dia duduk, kemudian berbaring. Abu Dzar pun ditanya, "Wahai Abu Dzar, kenapa engkau duduk kemudian berbaring?" Abu Dzar berkata, "Rasulullah SAW pernah bersabda, 'Jika salah seorang di antara kalian sedang marah dan dia sedang berdiri, maka hendaklah dia duduk. Jika amarahnya telah hilang (maka cukuplah), (akan tetapi) jika tidak maka hendaklah dia berbaring.'"⁷³⁷

٢١٢٤٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ أَبِي
بَشْرٍ، عَنْ طَلْقِ بْنِ حَبِيبٍ، عَنْ بُشَيْرِ بْنِ كَعْبِ الْعَدَوِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ:
قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ لَكَ فِي كَثِيرٍ مِنْ كَثِيرِ الْجَنَّةِ؟
قُلْتُ: نَعَمْ. قَالَ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

21246. Yahya bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami dari Bisyr, dari Thalq bin Habib, dari Busyair bin Ka'b Al Adawi, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Sudikah engkau mempunyai

⁷³⁷ Sanadnya *shahih*.

Abu Harb bin Abu Al Aswad Ad-Daili —atau Ad-Duali— telah disebutkan sebelumnya. Dia dan bapaknya dinilai *tsiqah*, dan termasuk tabiin.

HR. Abu Daud (4/249, no. 4782).

harta simpanan dan harta simpanan surga?" Aku menjawab, "Iya." Beliau lalu bersabda, "*La haula wal quwwata illa billah.*"⁷³⁸

٢١٢٤٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْيَدٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَامِ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ مِنْكُمْ صَائِمًا مِنَ الشَّهْرِ ثَلَاثَةً أَيَّامٍ، فَلَيَصُومُ الْثَلَاثَ الْبِيْضَ.

21247. Muhammad bin Ubayd menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sam, dari Musa bin Thalhah, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa di antara kalian berpuasa tiga hari pada setiap bulan, maka hendaklah berpuasa pada tiga hari bidh (tanggal 13,14, dan 15 Qamariyah)."⁷³⁹

٢١٢٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْيَدٍ، وَابْنُ نُمَيْرٍ، الْمَعْنَى، قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ، فَقَالَ: هُمُ الْأَخْسَرُونَ وَرَبُّ الْكَعْبَةِ، هُمُ الْأَخْسَرُونَ وَرَبُّ الْكَعْبَةِ فَأَخْذَنِي غَمٌ وَجَعَلَنِي أَتَفْسُسُ. قَالَ: قُلْتُ: هَذَا شَرٌّ حَدَّثَ فِيَّ. قَالَ: قُلْتُ: مَنْ هُمْ فِدَاكَ أَبِي وَأُمِّي؟ قَالَ: الْأَكْثَرُونَ، إِلَّا مَنْ قَالَ فِي عِبَادَةِ اللَّهِ هَكَذَا وَهَكَذَا، وَقَلِيلٌ مَا هُمْ.

⁷³⁸ Sanadnya shahih.

Para perawinya tsiqah masyhur.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21233.

⁷³⁹ Sanadnya shahih.

Yahya bin Sam adalah Abu Musa Adh-Dhabbi. Dia merupakan tabiin yang tsiqah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21232.

مَا مِنْ رَجُلٍ يَمُوتُ فَيُتُرْكُ غَنِّمًا أَوْ إِبْلًا أَوْ بَقَرًا لَمْ يُؤْدِ زَكَاتَهَا، إِلَّا جَاءَتْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْظَمُ مَا تَكُونُ وَأَسْمَنَ، حَتَّى تَطَاهُ بِأَظْلَافِهَا وَتَنْطَحُهُ بِقُرُونِهَا حَتَّى يُقْصَى بَيْنَ النَّاسِ، ثُمَّ تَعُودُ أُولَاهَا عَلَى أُخْرَاهَا. وَقَالَ ابْنُ ثُمَيرٍ: كُلُّمَا نَفِدَتْ أُخْرَاهَا عَادَتْ عَلَيْهِ أُولَادُهَا.

21248. Muhammad bin Ubayd dan Ibnu Numair yang dimaksud menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Al Ma'rur bin Suwaid, dari Abu Dzar, dia berkata: Aku datang kepada Rasulullah SAW, dan ketika itu beliau sedang berteduh di bawah naungan Ka'bah, lalu beliau bersabda, "Sungguh, mereka adalah orang-orang yang merugi. Demi Tuhan Yang Memiliki Ka'bah, sungguh mereka adalah orang-orang yang merugi. Demi Tuhan Yang Memiliki Ka'bah." Aku pun gelisah dan menarik napas. Ini merupakan kejadian paling buruk atasku. Aku lalu berkata, "Demi bapak dan ibuku yang aku jadikan tebusan bagimu, siapakah mereka?" Beliau menjawab, "Orang-orang kebanyakan, kecuali orang yang berkata atas hamba-hamba Allah begini, begini, dan begini, sedikit sekali mereka itu, tidaklah seorang laki-laki meninggal dunia lalu meninggalkan kambing, atau unta atau sapi tidak menunaikan zakatnya kecuali kelak pada Hari Kiamat binatang tersebut akan datang dengan badan yang sangat besar dan gemuk lalu dia menginjaknya dengan kukunya dan menanduknya dengan tanduknya hingga dia diputuskan antara manusia, kemudian anak-anaknya kembali atas yang paling terakhir darinya."

Ibnu Numair berkata, "Setiap kali yang paling terakhir binasa maka datanglah kembali anak-anaknya kepadanya."⁷⁴⁰

⁷⁴⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/323, no. 1460); At-Tirmidzi (3/3 dan 4, no. 617); An-Nasa'i (5/10, no. 2440); Ibnu Majah (1/569, no. 1785); dan Ibnu Khuzaimah (4/9, no. 2251).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan shahih*."

— ٢١٢٤٩ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْيِدٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّسِيِّيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ حِينَ وَجَبَتِ الشَّمْسُ، فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، تَدْرِي أَيْنَ تَذَهَّبُ الشَّمْسُ؟ قَلَّتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: فَإِنَّهَا تَذَهَّبُ حَتَّى تَسْجُدَ يَنْ يَدَيِ رَبِّهَا، فَتَسْتَأْذِنَ فِي الرُّجُوعِ، فَيُؤْذَنَ لَهَا وَكَانَهَا قَدْ قِيلَ لَهَا: ارْجِعِي مِنْ حَيْثُ جِئْتِ، فَتَرْجِعِي إِلَى مَطْلِعِهَا، فَذَلِكَ مُسْتَقْرُهَا ثُمَّ قَرَأَ: (وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقْرِ لَهَا).

21249. Muhammad bin Ubayd menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibrahim At-Taimi, dari bapaknya, dari Abu Dzar, dia berkata: Suatu ketika aku bersama Rasulullah SAW di masjid, dan ketika matahari hendak tenggelam, beliau bersabda, "Wahai Abu Dzar, tahukah engkau ke mana matahari pergi?" Aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu." Beliau bersabda, "Sesungguhnya dia pergi hingga bersujud dihadapan Tuhanmu Azza wa Jalla, lalu meminta izin untuk kembali, lalu dia diizinkan dan seakan-akan telah dikatakan kepadanya, 'Kembalilah dari mana engkau datang', lalu dia kembali ke tempat terbitnya, dan itulah tempat peredarannya." Beliau lalu membaca ayat: "Dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui."⁷⁴¹ (Qs. Yaasiin [36]: 38).

— ٢١٢٥٠ — حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ، عَنْ زَيْدٍ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: بَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ إِذْ

⁷⁴¹ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21197.

قَامَ إِلَيْهِ أَعْرَابِيٌّ فِيهِ جَفَاءُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَكَلَّتَنَا الضَّبْعُ فَقَالَ الْبَيْضَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غَيْرُ ذَلِكَ أَخْوَافُ لِي عَلَيْكُمْ، حِينَ تُصَبُّ عَلَيْكُمْ
الدُّنْيَا صَبًا، فَيَا لَيْتَ أَمْتَيْ لَا يَتَحَلَّوْنَ الذَّهَبَ.

21250. Abu Said menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Ziyad menceritakan kepada kami dari Zaid bin Wahab, dari Abu Dzar, dia berkata: Ketika Nabi SAW sedang berkhutbah, tiba-tiba ada seorang badui yang tabiatnya kasar mendekat kepada beliau, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, kami sedang tertimpak peceklik." Nabi SAW lalu bersabda, "*Bukan itu yang paling aku takutkan atas kalian, (akan tetapi) ketika dunia telah dihamparkan atas kalian, maka aduhai seandainya umatku tidak memakai emas (sebagai perhiasan).*"⁷⁴²

٢١٢٥١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حَبِيبٍ، عَنْ مَيْمُونَ
بْنِ أَبِي شَبِيبٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: أَئْتَ اللَّهَ
حَيْثِمًا كُنْتَ، وَأَتَبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا، وَخَالِقُ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ.
قَالَ وَكِيعٌ: وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً: عَنْ مُعَاذٍ، فَوَجَدْتُ فِي كِتَابِي: عَنْ أَبِي ذَرٍّ
وَهُوَ السَّمَاعُ الْأَوَّلُ.

21251. Waki menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Habib, dari Maimun bin Abu Syabib, dari Abu Dzar, dia berkata: Nabi SAW pernah bersabda kepadanya, "*Bertakwalah kepada Allah dimanapun engkau berada dan ikutilah keburukan dengan kebaikan, niscaya akan menghapuskannya, dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik.*"

⁷⁴² Sanadnya *shahih*.

HR. Al Haitsami (4/183) dan Al Bazzar (*Kasyf*, 3/383, no. 3008).
Al Haitsami berkata, "Para perawi Ahmad *shahih*."

Waki berkata: Sufyan berkata dalam riwayat lain dari Mu'adz, lalu aku mendapati dalam kitabku dari Abu Dzar, dan dia adalah orang pertama yang mendengar.⁷⁴³

— ٢١٢٥٢ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، قَالَ سَمِعْتُ رِبِيعِيَّ بْنَ حِرَاشٍ، يُحَدِّثُ عَنْ زَيْدِ بْنِ طَبِيَّانَ، رَفِعَهُ إِلَى أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثَةٌ يُحِبُّهُمُ اللَّهُ، وَثَلَاثَةٌ يُغْضِبُهُمُ اللَّهُ، أَمَّا الْثَلَاثَةُ الَّذِينَ يُحِبُّهُمُ اللَّهُ: فَرَجُلٌ أَتَى قَوْمًا فَسَأَلَهُمْ بِاللَّهِ وَلَمْ يَسْأَلُهُمْ بِقَرَابَةِ بَيْنِهِمْ فَمَنَعُوهُ، فَتَخَلَّفَ رَجُلٌ بِأَعْقَابِهِمْ فَأَعْطَاهُ سِرًا لَا يَعْلَمُ بِعَطْيَتِهِ إِلَّا اللَّهُ وَالَّذِي أَعْطَاهُ، وَقَوْمٌ سَارُوا لَيْلَاتِهِمْ حَتَّى إِذَا كَانَ النَّوْمُ أَحَبَّ إِلَيْهِمْ مِمَّا يُعْدَلُ بِهِ، نَزَّلُوا فَوَضَعُوا رُؤُوسَهُمْ فَقَامَ يَتَمَلَّقُنِي وَيَتَلُّو آيَاتِي، وَرَجُلٌ كَانَ فِي سَرِيرَةٍ فَلَقُوا الْعَدُوُّ فَهُزِمُوا، فَأَقْبَلَ بِصَدْرِهِ حَتَّى يُقْتَلَ أَوْ يَفْتَحَ اللَّهُ لَهُ. وَالْثَلَاثَةُ الَّذِينَ يُغْضِبُهُمُ اللَّهُ: الشَّيْخُ الزَّانِي، وَالْفَقِيرُ الْمُخْتَالُ، وَالْغَنِيُّ الظَّلُومُ.

21252. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah meneritakan kepada kami dari Manshur, dia berkata: Aku mendengar Rab'i bin Hirasy menceritakan dari Zaid bin Zhabyan, dia me-rafa'-kannya kepada Abu Dzar dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Ada tiga orang yang dicintai Allah dan tiga orang yang dibenci Allah. Tiga golongan orang yang dicintai Allah adalah: (1) Seorang

⁷⁴³ Sanadnya *shahih*.

Maimun bin Abu Syabib Ar-Rib'i dimilai *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam As-Sunan. Asy-Syaikhani meriwayatkan darinya selain kitab *Ash-Shahih*.

HR. At-Tirmidzi (4/355, no. 1987); Ad-Darimi (2/415, no. 2791); dan Al Hakim (1/54).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan shahih*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

laki-laki yang datang kepada suatu kaum untuk meminta sesuatu kepada mereka karena Allah bukan karena hubungan kekerabatan di antara mereka, namun mereka enggan memberinya, (2) Seseorang dari mereka yang memberinya secara sembunyi-sembunyi tanpa seorang pun mengetahuinya kecuali Allah dan orang yang diberinya, (3) Suatu kaum yang sedang dalam perjalanan pada malam hari mereka singgah dan lebih senang tidur daripada yang lain, lalu ada seseorang yang berdoa kepada-Ku dan membaca ayat-ayat-Ku, dan seorang laki-laki dalam rombongan pasukan perang menghadapi musuh dan menyerang lalu orang tersebut maju dengan dadanya hingga dia mati terbunuh atau menang, sedangkan tiga orang yang dibenci Allah adalah orang tua yang berzina, orang miskin yang sombong dan orang kaya yang zhalim.”⁷⁴⁴

٢١٢٥٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرُو، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُنْصُورٍ، عَنْ رِبْعَيٍّ بْنِ حِرَاشٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ ثَلَاثَةً، وَيُبْغِضُ ثَلَاثَةً: يُبْغِضُ الشَّيْخَ الزَّانِيَ، وَالْفَقِيرَ الْمُخْتَالَ، وَالْمُكْثِرَ الْبَخِيلَ، وَيُحِبُّ ثَلَاثَةً: رَجُلٌ كَانَ فِي كِتَبَيْهِ، فَكَرَرَ يَخْمِيْهِمْ حَتَّى قُبِلَ، أَوْ فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ، وَرَجُلٌ كَانَ فِي قَوْمٍ فَأَدْلَجُوا فَنَزَلُوا مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ، وَكَانَ النَّوْمُ أَحَبُّ إِلَيْهِمْ مِمَّا يُعْدَلُ بِهِ، فَنَامُوا وَقَامُ يَتْلُو آيَاتِي وَيَتَمَلَّقُنِي، وَرَجُلٌ كَانَ فِي قَوْمٍ فَأَتَاهُمْ رَجُلٌ يَسْأَلُهُمْ بِقَرَابَةِ يَئِنْهُمْ وَيَبْيَنُهُ فَيَخْلُلُوا عَنْهُ، وَخَلَفَ بِأَعْقَابِهِمْ فَأَعْطَاهُمْ حَيْثُ لَا يَرَاهُ إِلَّا اللَّهُ وَمَنْ أَعْطَاهُ.

21253. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Mansur, dari Rab'i bin Hirasy,

⁷⁴⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21237.

dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah Ta'ala mencintai tiga orang dan membenci tiga orang. Allah membenci orang tua yang berzina, orang miskin yang sompong, dan orang kaya yang kikir. Allah mencintai tiga orang, yaitu laki-laki dalam rombongan pasukan perang dan mati terbunuh karena melindungi mereka atau menang karenanya, laki-laki pada suatu kaum yang dalam perjalanan malam singgah dan lebih senang tidur daripada yang lain, lalu mereka tidur dan dia bangun membaca ayat-ayat-Ku dan beribadah kepada-Ku, serta laki-laki dalam suatu kaum yang didatangi oleh seorang laki-laki untuk meminta sesuatu kepada mereka karena kekerabatan antara mereka dengannya, namun mereka enggan memberinya, maka secara diam-diam dia memberinya tanpa seorang pun mengetahuinya kecuali Allah dan orang yang diberinya."⁷⁴⁵

٢١٢٥٤ - حَدَّثَنَا مُؤْمَلٌ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبِيعِيٍّ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ يُعِظُّ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

21254. Muammal menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Mansur, dari Rib'i, dari seorang laki-laki, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah membenci....." Dia lalu menyebutkan hadits yang sama.⁷⁴⁶

٢١٢٥٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرُو، حَدَّثَنَا قُرَةُ، عَنْ الْحَسَنِ، عَنْ صَعْصَعَةَ بْنِ مَعَاوِيَةَ، قَالَ: لَقِيَتْ أَبَا ذَرًّا بِالرَّبَّنَةِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَنْفَقَ زَوْجَيْنِ مِنْ مَالِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

⁷⁴⁵ Sanadnya shahih.

⁷⁴⁶ Sanadnya shahih.

ابْتَدَرَتْهُ حَجَّةُ الْجَنَّةِ. وَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ لَهُمَا ثَلَاثَةُ مِنَ الْوَلَدِ لَمْ يَلْعُغُوا الْحِنْثَ، إِلَّا أُذْخِلُهُمُ اللَّهُ الْجَنَّةَ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ إِيَّاهُمْ.

21255. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Qurrah menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Sha'sha'ah bin Muawiyah, dia berkata: Aku bertemu dengan Abu Dzar di Rabdzah, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa memberikan nafkah kepada dua orang istrinya dari hartanya di jalan Allah Azza wa Jalla, maka dia akan disambut oleh para pelayan surga." Dia juga berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada dua orang muslim yang tiga orang anaknya meninggal dunia sebelum usia baligh kecuali Allah memasukkan mereka ke dalam surga berkat rahmat-Nya kepada mereka."⁷⁴⁷

٢١٢٥٦ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا أَبْنُ لَهِيَةَ، عَنْ عَبْيَدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ، أَنَّ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنْ مَرَ رَجُلٌ عَلَى بَابٍ لَا سِتْرَ لَهُ غَيْرُ مُعْلَقٍ فَنَظَرَ، فَلَا خَطِيئَةَ عَلَيْهِ، إِلَمَا الْخَطِيئَةُ عَلَى أَهْلِ الْبَيْتِ.

21256. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Ubaydillah bin Abu Ja'far, bahwa Abu Abdurrahman mengabarkan kepadanya dari Abu Dzar, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "Jika seseorang lewat di depan pintu (rumah) yang tidak ada tirainya, lalu dia melihat

⁷⁴⁷ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21238.

(sesuatu), maka dia dianggap tidak bersalah, dan yang bersalah adalah tuan rumah.”⁷⁴⁸

٢١٢٥٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنِ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: مَنْ عَمِلَ حَسَنَةً فَلَهُ عَشَرُ أَمْثَالِهَا أَوْ أَزِيدُهُ، وَمَنْ عَمِلَ سَيِّئَةً فَجَزَّأَهَا مِثْلَهَا أَوْ أَغْفِرُ، وَمَنْ عَمِلَ قُرَابَ الْأَرْضِ خَطِيئَةً، ثُمَّ لَقِينِي لَا يُشْرِكُ بِي شَيْئًا، جَعَلْتُ لَهُ مِثْلَهَا مَغْفِرَةً، وَمَنْ اقْتَرَبَ إِلَيَّ شَيْئًا اقْتَرَبَتْ إِلَيْهِ ذِرَاعًا، وَمَنْ اقْتَرَبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا اقْتَرَبَتْ إِلَيْهِ بَاعًا، وَمَنْ أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتُهُ هَرَوْلَةً.

21257. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Al Ma'rur bin Suwaid, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Allah Azza wa Jalla berfirman, ‘Barangsiapa melakukan satu kebajikan maka baginya sepuluh kali kebajikan atau Aku tambah, barangsiapa melakukan satu kesalahan maka balasannya adalah sama sepertinya, atau Aku ampuni, dan barangsiapa melakukan kesalahan sebanyak debu di bumi kemudian menghadap-Ku dalam keadaan tidak menyekutukan-Ku dengan sesuatu pun, maka Aku akan menjadikan baginya ampunan yang sama sepertinya. Barangsiapa mendekat kepada-Ku sejengkal maka Aku akan mendekat kepada-Nya sehasta, barangsiapa mendekat kepada-Ku sehasta maka Aku akan mendekat kepadanya sedepa, dan barangsiapa datang kepada-ku dengan berjalan maka Aku akan datang kepadanya dengan berlari-lari kecil!.’”⁷⁴⁹

⁷⁴⁸ Sanadnya hasan.

HR. At-Tirmidzi (5/63, no. 2707), pembahasan: Permintaan izin. At-Tirmidzi berkata, “Hadits gharib.”

⁷⁴⁹ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21212.

٢١٢٥٨ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ مُنْذِرٍ، حَدَّثَنَا

أَشْيَاعُ، مِنَ التَّقِيمِ، قَالُوا: قَالَ أَبُو ذَرٍّ: لَقَدْ تَرَكَنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَا يُحَرِّكُ طَائِرٌ جَنَاحِيهِ فِي السَّمَاءِ إِلَّا أَذْكَرَنَا مِنْهُ عِلْمًا.

21258. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Mundzir. Sejumlah syaikh dari Taim menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abu Dzar berkata, "Sungguh, Muhammad SAW telah meninggalkan kami dan tidaklah seekor burung menggerakkan kedua sayapnya di langit kecuali mengingatkan kami suatu ilmu dari beliau."⁷⁵⁰

٢١٢٥٩ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ، حَدَّثَنَا الْأَجْلَحُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ الدَّيلِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَخْسَنَ مَا عَيْرَ بِهِ الشَّيْبُ الْحِنَاءُ وَالْكَتَمُ.

21259. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al Ajlah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Buraidah, dari Abu Al Aswad Ad-Dili, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya yang paling baik untuk merubah warna uban adalah hena` dan katam."⁷⁵¹

٢١٢٦٠ - حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عَبْدِيْدِ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ عَمْرُو بْنِ

مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْرِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، ذَهَبَ

⁷⁵⁰ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Abu Dzar. Akan tetapi, mungkin saja hadits ini menjadi *shahih* karena perawi yang *tsiqah*. Dia menceritakan dari banyak perawi, dan hadits ini *muttashil*.

Mundzir adalah Ibnu Ya'la Ats-Tsauri. Dia dinilai *tsiqah* oleh Jamaah.

HR. Ath-Thayalisi (65/479); Ath-Thabrani (*Al Kabir*, 2/155, no. 1647); Al Bazzar (*Kasyf*, 1/588, no. 147); dan Ibnu Hibban (*Al Ihsan*, 1/267, no. 65).

⁷⁵¹ Sanadnya *hasan*, karena ada Al Ajlah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21234.

الْأَغْنِيَاءُ بِالْأَخْرِ، يُصْلَوْنَ وَيَصُومُونَ وَيَحْجُونَ قَالَ: وَأَنْتُمْ تُصَلُّونَ وَتَصُومُونَ وَتَحْجُونَ قُلْتُ: يَتَصَدَّقُونَ وَلَا تَتَصَدَّقُ قَالَ: وَأَنْتَ فِيهِ
صَدَقَةٌ: رَفْعُكَ الْعَظِيمَ عَنِ الْطَّرِيقِ صَدَقَةٌ، وَهِدَائِكَ الْطَّرِيقَ صَدَقَةٌ، وَعَوْنَكَ
الضَّعِيفَ بِفَضْلِ قُوَّتِكَ صَدَقَةٌ، وَبَيَانِكَ عَنِ الْأَرْثِ صَدَقَةٌ، وَمَبَاضِعَتِكَ
أَمْرَأِكَ صَدَقَةٌ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، نَأْتِي شَهْوَتِنَا وَنُؤْجِرُ؟ قَالَ:
أَرَأَيْتَ لَوْ جَعَلْتَهُ فِي حَرَامٍ، أَكُنْتَ ثَائِمٌ؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ. قَالَ: فَتَحْتَسِبُونَ
بِالشَّرِّ وَلَا تَحْتَسِبُونَ بِالْخَيْرِ.

21260. Ya'la bin Ubayd menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Amru bin Murrah, dari Abu Al Bakhtari, dari Abu Dzar, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, orang-orang kaya meraup pahala, mereka shalat, puasa, dan haji." Beliau bersabda, "*Kalian juga shalat, puasa, dan haji.*" Aku berkata, "Mereka bisa bersedekah, namun kami tidak bisa bersedekah." Beliau bersabda, "*Engkau pada dirimu terdapat sedekah, engkau menyingkirkan tulang dari jalan adalah sedekah, engkau menunjuki jalan adalah sedekah, engkau menolong orang yang lemah dengan kekuatanmu adalah sedekah, engkau menjelaskan tentang sesuatu yang tidak dipahami adalah sedekah, engkau menggauli istrimu adalah sedekah.*" Aku lalu berkata, "Wahai Rasulullah, kami melampiaskan hawa nafsu kami itu berpahala?" Beliau menjawab, "*Menurutmu jika engkau melampiaskannya pada yang haram bukankah engkau berdosa?*" Aku berkata, "Iya, benar." Beliau lalu bersabda, "*Kenapa kalian memperhitungkan keburukan dan tidak memperhitungkan kebaikan?*"⁷⁵²

⁷⁵² Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/362, no. 5243) dan Al Baihaqi (6/82).

٢١٢٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنِ الْأَزْرَقِ
 بْنِ قَيْسٍ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ بَنِي تَمِيمٍ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ بَابِ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي
 سُفْيَانَ وَفِينَا أَبُو ذَرٍّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
 صَوْمُ شَهْرِ الصَّبَرِ وَثَلَاثَةُ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ صَوْمُ الدَّهْرِ، وَيَذِهَّبُ مَعْلَةُ
 الصَّدْرِ قَالَ: قُلْتُ: وَمَا مَعْلَةُ الصَّدْرِ؟ قَالَ: رِحْنُ الشَّيْطَانِ.

21261. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Al Azraq bin Qais, dari seorang laki-laki dari bani Tamim, dia berkata: Suatu ketika kami berada di pintu Muawiyah bin Abu Sufyan dan di antara kami terdapat Abu Dzar, dia berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Puasa dalam bulan sabar (Ramadhan) dan puasa tiga hari pada setiap bulan adalah puasa sepanjang tahun, serta dapat menghilangkan kedengkian hati'*". Aku bertanya kepada Rasulullah, 'Apakah yang dimaksud dengan kedengkian hati?' Beliau menjawab, '*'Perbuatan keji syetan'*'.⁷⁵³

٢١٢٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مَعْبُدِ بْنِ
 هِلَالٍ، حَدَّثَنِي رَجُلٌ، فِي مَسْجِدِ دِمْشَقَ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي
 ذَرٍّ، أَتَهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا الصَّوْمُ؟ قَالَ: فَرْضٌ مُجْزَئٌ.

21262. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ma'bad bin Hilal, seorang laki-laki di masjid Damaskus menceritakan kepadaku dari Auf bin

⁷⁵³ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Abu Dzar.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 8965.

HR. Al Haitsami (*Majma Az-Zawa'id*, 3/196).

Al Haitsami berkata, "Para perawinya *shahih*."

Malik, dari Abu Dzar, dia berkata, "Wahai Rasulullah, apakah puasa itu?" Beliau menjawab, "Kewajiban yang berpahala."⁷⁵⁴

٢١٢٦٣ - حَدَّثَنَا حَاجَّ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ رِبْعَيْ، عَنْ خَرَشَةَ بْنِ الْحُرَّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَخَدَ مَضْحَعَةً مِنَ اللَّيلِ، قَالَ: اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ نَمُوتُ وَتَحْيَا وَإِذَا اسْتِيقَظَ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا، وَإِلَيْهِ التُّشُّورُ.

21263. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syaibain menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami dari Rib'i, dari Kharasyah bin Al Hurr, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW, jika hendak tidur malam akan berdoa, "Ya Allah, dengan nama-Mu aku mati dan hidup." Sedangkan jika bangun beliau berdoa, "Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami sesudah mematikan kami, dan kepada-Nyalah tempat kembali."⁷⁵⁵

٢١٢٦٤ - حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ مُحَمَّدٍ، ابْنُ أَخْتِ سُفِيَّانَ الثُّوْرَيِّ، عَنْ لَيْثٍ بْنِ أَبِي سَلَيْمٍ، عَنْ شَهْرَ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ مُذْنِبٌ إِلَّا مَنْ عَافَيْتُ، فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرُ لَكُمْ، وَمَنْ عَلِمَ أَنِّي أَغْفِرُ عَلَى الْمَغْفِرَةِ فَاسْتَغْفِرُنِي بِقُدْرَتِي غَفَرْتُ لَهُ، وَلَا أُبَالِي، وَكُلُّكُمْ ضَالٌ إِلَّا مَنْ هَدَيْتُ، فَاسْتَهْدُونِي أَهْدِكُمْ، وَكُلُّكُمْ فَقِيرٌ إِلَّا مَنْ أَغْنَيْتُ،

⁷⁵⁴ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang *majhul* dari Auf, sebagaimana perkataan Al Haitsami (3/181).

HR. Ath-Thabrani (8/259, no. 7871).

⁷⁵⁵ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/88 dan 9/46) dan An-Nasa'i (750 dan 860), pembahasan: Amalan sehari-hari.

فَاسْأَلُونِي أَغْنِكُمْ وَلَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ، وَحَيَّكُمْ وَمَيِّتُكُمْ، وَرَطِّبُكُمْ
 وَيَابِسُكُمْ، اجْتَمَعُوا عَلَى أَشْفَى قَلْبٍ مِنْ قُلُوبِ عِبَادِي، مَا نَقَصَ فِي
 مُلْكِي جَنَاحَ بَعْوَضَةٍ، وَلَوْ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْقَى قَلْبٍ عَبْدٍ مِنْ عِبَادِي، مَا زَادَ
 فِي مُلْكِي جَنَاحَ بَعْوَضَةٍ، وَلَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ، وَحَيَّكُمْ وَمَيِّتُكُمْ،
 وَرَطِّبُكُمْ وَيَابِسُكُمْ، اجْتَمَعُوا، فَسَأَلَنِي كُلُّ سَائِلٍ مِنْهُمْ مَا بَلَغَتْ أُمُّيَّتُهُ،
 فَأَعْطَيْتُ كُلَّ سَائِلٍ مِنْهُمْ مَا سَأَلَ، مَا نَقَصَنِي، كَمَا لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ مَرَّ
 بِشَفَةِ الْبَحْرِ فَعَمَسَ فِيهِ إِبْرَةً ثُمَّ اتَّرَعَهَا، كَذَلِكَ لَا يَنْقُصُ مِنْ مُلْكِي، ذَلِكَ
 بِأَنَّ حَوَادَّ مَاجِدٌ صَمَدٌ، عَطَائِي كَلَامٌ، وَعَذَابِي كَلَامٌ، إِذَا أَرَدْتُ شَيْئًا
 فَإِنَّمَا أَقُولُ لَهُ: كُنْ، فَيَكُونُ:

21264. Ammar bin Muhammad bin Ukhtu Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Laits bin Abu Sulaim, dari Syahr bin Hausyab, dari Abdurrahman bin Ghanam, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Wahai sekalian hamba-Ku, setiap kalian adalah berdosa, kecuali yang Aku ampuni, maka mohonlah ampunan kepada-Ku, niscaya Aku akan mengampuni kalian. Barangsiapa mengetahui bahwa Aku Kuasa untuk mengampuni, lalu mereka memohon ampunan kepada-Ku dengan kekuasaan-Ku, maka Aku akan mengampuninya dan Aku tidak peduli. Setiap kalian adalah sesat, kecuali yang Aku berikan petunjuk, maka mohonlah petunjuk kepada-Ku niscaya Aku akan menunjuki kalian, dan setiap kalian adalah miskin kecuali yang Aku berikan kekayaan, maka mintalah kepada-Ku niscaya Aku akan memberikan kalian kekayaan. Sekiranya orang paling pertama dan paling terakhir dari kalian, orang yang hidup dan orang yang mati dari kalian, yang basah dan yang kering dari kalian, berkumpul (bersekongkol) pada hati seorang yang paling buruk di antara para hamba-Ku, maka hal itu tidak akan mengurangi kerajaan-Ku sekecil sayap nyamuk pun,

dan sekiranya mereka berkumpul (bersekongkol) pada hati seorang yang paling baik di antara para hamba-Ku, maka hal itu tidak akan menambah kerajaan-Ku sekecil sayap nyamuk pun. Sekiranya orang yang paling pertama dan paling terakhir dari kalian, orang yang hidup dan orang yang mati dari kalian, yang basah dan yang kering dari kalian, berkumpul lalu setiap orang dari mereka meminta kepada-Ku apa yang paling dia inginkan, lalu Aku berikan setiap peminta dari mereka apa yang dia minta, maka hal itu tidak mengurangi-Ku, sebagaimana halnya salah seorang di antara kalian berjalan di pinggir laut lalu mencelupkan sebuah jarum padanya kemudian mengangkatnya. Demikianlah, tidak berkurang sedikit pun kerajaan-Ku, karena Aku adalah Maha Pemurah, Maha Agung, dan tempat berlindung. Pemberian-Ku adalah firman dan siksa-Ku adalah firman. Jika Aku menghendaki sesuatu maka Aku cukup mengatakan padanya 'Jadilah' maka jadilah dia.”⁷⁵⁶

٢١٢٦٥ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ، حَدَّثَنَا شَهْرٌ، حَدَّثَنِي ابْنُ عَثِيمٍ، أَنَّ أَبَا ذَرًّا، حَدَّثَنَا، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: يَا عَبْدِي، مَا عَبَدْتِنِي وَرَجَوْتِنِي، فَإِنِّي غَافِرٌ لَكَ عَلَى مَا كَانَ فِيكَ، وَيَا عَبْدِي إِنَّ لَقِيَتِنِي بِقُرَابِ الْأَرْضِ خَطِيئَةً، مَا لَمْ تُشْرِكْ بِي، لَقِيَتِكَ بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً。 وَقَالَ أَبُو ذَرٍّ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ

⁷⁵⁶ Sanadnya *hasan*, karena ada Laits bin Abu Sulaim dan Syahr bin Hausyab.

HR. Muslim (4/1994, no. 2577), pembahasan: Berbakti, bab: Haramnya berbuat zhalim; At-Tirmidzi (4/656, no. 2495), pembahasan: Ciri-ciri kiamat; Ibnu Majah (2/1422, no. 4257), pembahasan: Zuhud, bab: Dzikir tobat; Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*, no. 490); Al Hakim (4/241); dan Al Baihaqi (6/93).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

يَقُولُ: يَا عِبَادِي، كُلُّكُمْ مُذْنِبٌ إِلَّا مَنْ أَنَا عَافَيْتُهُ، فَذَكِرْ نَحْوَهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ، ذَلِكَ بِأَنِّي جَوَادٌ وَاجِدٌ مَاجِدٌ، إِنَّمَا عَطَائِي كَلَامٌ.

21265. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Abdul Hamid menceritakan kepada kami, Syahr menceritakan kepada kami, Ibnu Ghanam menceritakan kepadaku, bahwa Abu Dzar pernah menceritakan kepadanya hadits dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Wahai hamba-Ku, selama engkau mau beribadah kepada-Ku dan mengharap kepada-Ku maka sesungguhnya Aku Maha Pengampun bagimu atas segala dosa yang ada padamu. Wahai hamba-Ku, jika engkau menemui-Ku dengan membawa dosa sebanyak debu bumi selama engkau tidak menyekutukan-Ku dengan sesuatu pun, maka Aku akan menemuimu dengan memberi ampunan sebanyak debu bumi!'"

Abu Dzar berkata, "Sesungguhnya Allah berfirman, 'Wahai para hamba-Ku, setiap kalian adalah berdosa, kecuali yang Aku ampuni'." Dia lalu menyebutkan hadits yang sama, hanya saja dia mengatakan: "Itu karena Aku Maha Pemurah, Maha Kaya, dan Maha Mulia. Sesungguhnya pemberian-Ku adalah firman."⁷⁵⁷

٢١٢٦٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَامَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَكَلَّنَا الضَّبْعُ، يَعْنِي السَّنَةَ، قَالَ: غَيْرُ ذَلِكَ أَخْوَفُ لِي عَلَيْكُمْ: الدُّنْيَا إِذَا صَبَّتْ عَلَيْكُمْ صَبًا، فَيَا لَيْتَ أُمِّي لَا يَلْبِسُونَ الْذَّهَبَ.

⁷⁵⁷ Sanadnya *hasan*, karena ada Syahr bin Hausyab.

Ibnu Ghanam adalah Abdurrahman. Dia merupakan tabiin senior yang *tsiqah* dan utama. Dikatakan bahwa dia memiliki hubungan kekerabatan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21208.

21266. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Zaid bin Wahab, dari Abu Dzar, dia berkata: Ketika Nabi SAW sedang berkhutbah, tiba-tiba seorang badui yang tabiatnya kasar mendekat kepada beliau lalu berkata, "Wahai Rasulullah, kami sedang tertimpa pecklik." Nabi SAW lalu bersabda, "*Bukan itu yang paling aku takutkan atas kalian, yaitu ketika dunia telah dihamparkan atas kalian. Aduhai, seandainya umatku tidak memakai emas (sebagai perhiasan).*"⁷⁵⁸

٢١٢٦٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقَ، أَنَا سُفِينَانُ، عَنْ أَيُوبَ السَّخْتَيَانِيِّ، وَخَالِدِ الْحَذَّاءِ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، كِلَاهُمَا ذَكْرُهُ: خَالِدٌ، عَنْ عَمْرُو بْنِ بُحْدَانَ، وَأَيُوبُ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍ: أَنَّ أَبَا ذَرَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَجْتَبَ فَدَعَا لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَاءِ، فَاسْتَرَّ وَاغْتَسَلَ، ثُمَّ قَالَ لَهُ: إِنَّ الصَّعِيدَ الطَّيِّبَ وَضُوءُ الْمُسْلِمِ وَإِنْ لَمْ يَجِدِ الْمَاءَ عَشْرَ سِنِينَ، وَإِذَا وَجَدَ الْمَاءَ فَلِيُمْسِهَ بَشَرَتَهُ، فَإِنْ ذَلِكَ هُوَ خَيْرٌ.

21267. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ayyub As-Sakhtayani dan Khalid Al Hadza dari Abu Qilabah, keduanya disebutkan oleh Khalid dari Amru bin Bajdan dan Ayyub, dari seorang laki-laki dari Abu Dzar, bahwa Abu Dzar datang kepada Nabi SAW dalam keadaan junub, maka Rasulullah SAW menyuruh diambilkan air untuknya, lalu dia menutupi dirinya dengan tirai, dan mandi. Rasulullah kemudian bersabda kepadanya, "*Sesungguhnya tanah yang bersih adalah alat*

⁷⁵⁸ Sanadnya *shahih*.

Yazid bin Abu Ziyad adalah perawi yang *dha'if*. Akan tetapi, jika Imam seperti Sufyan meriwayatkannya, maka haditsnya *shahih*. Banyak yang memberikan peringatan tentang ini, dan Muslim meriwayatkannya dengan syarat ini.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21250.

untuk berwudhu bagi seorang muslim, meskipun tidak menemukan air selama sepuluh tahun. Namun jika telah menemukan air, hendaklah dia membasuh kulitnya dengan air, karena hal itu lebih baik.”⁷⁵⁹

٢١٢٦٨ - حَدَّثَنَا مُؤْمَلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا حَجَاجُ الْأَسْوَدُ، قَالَ مُؤْمَلٌ: وَكَانَ رَجُلًا صَالِحًا، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الصَّدِيقِ، يُحَدِّثُ ثَابِتَ الْبُنَانِيَّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّكُمْ فِي زَمَانٍ عُلَمَاؤُهُ كَثِيرٌ، خُطَّابَاؤُهُ قَلِيلٌ، مَنْ تَرَكَ فِيهِ بِعْشَرَ مَا يَعْلَمُ هُوَ أَوْ قَالَ: هَلَكَ، وَسَيَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَقْلُلُ عُلَمَاؤُهُ وَيَكْثُرُ خُطَّابَاؤُهُ، مَنْ تَمَسَّكَ فِيهِ بِعِشَرَ مَا يَعْلَمُ نَجَّا.

21268. Muammal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Hajjaj Al Aswad menceritakan kepada kami, Muammal (orang yang shalih) berkata: Aku pernah mendengar Abu Shiddiq menceritakan kepada Tsabit Al Bannani dari seorang laki-laki, dari Abu Dzar, bahwa Nabi SAW bersabda, “Sesungguhnya kalian hidup pada masa yang ulamanya banyak dan juru khutbahnya sedikit, akan ada seseorang yang meninggalkan sahabat yang dia ketahui dia celaka, dan kelak akan datang suatu masa dimana ulamanya sedikit dan juru khutbahnya banyak, barangsiapa yang berpegang teguh padanya dengan teman yang dia ketahui dia selamat.”⁷⁶⁰

⁷⁵⁹ Sanadnya *shahih*.

Para perawinya adalah Imam *masyhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21201.

⁷⁶⁰ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Abu Dzar.

HR. Al Haitsami (1/127) dan Ath-Thabrani (*Al Kabir*, 3/197, no. 3111).

— حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ، عَنْ ٢١٢٦٩
 عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْأَشْتَرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمَّ
 ذَرٍّ، قَالَتْ: لَمَّا حَضَرَتْ أَبَا ذَرًّا، الْوَفَاءُ قَالَتْ: بَكَيْتُ، فَقَالَ: مَا يُبَكِّيكِ؟
 قَالَتْ: وَمَا لِي لَا أَبْكِي وَأَتَتْ تَمُوتُ بِفَلَةٍ مِّنَ الْأَرْضِ، وَلَا يَدِي
 بِدَفْنِكَ، وَلَيْسَ عِنْدِي ثُوبٌ يَسْعَكَ فَأَكْفُنُكَ فِيهِ. قَالَ: فَلَا تَبْكِي وَأَبْشِرِي،
 فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَمُوتُ بَيْنَ امْرَائِينَ
 مُسْلِمَيْنَ وَلَدَانِ أَوْ ثَلَاثَةَ فَيَصْبِرَانِ وَ يَحْتَسِبَانِ فِيَرَبَانِ النَّارِ أَبْدَا. وَإِنِّي
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيَمُوتَنَ رَجُلٌ مِّنْكُمْ بِفَلَةٍ
 مِّنَ الْأَرْضِ يَشْهُدُهُ عِصَابَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ وَلَيْسَ مِنْ أُولَئِكَ النَّفَرِ أَحَدٌ إِلَّا
 وَقَدْ مَاتَ فِي قَرْيَةٍ أَوْ جَمَاعَةٍ، وَإِنِّي أَنَا الَّذِي أَمُوتُ بِفَلَةٍ، وَاللَّهُ مَا كَذَبَتْ
 وَلَا كُذِبْتُ.

21269. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Yahya bin Sulaim menceitakan kepadaku dari Abdullah bin Utsman, dari Mujahid, dari Ibrahim bin Al Asytar, dari bapaknya, dari Ummu Dzar, dia berkata: Ketika maut menjemput Abu Dzar, Ummu Dzar berkata, "Aku menangis." Abu Dzar berkata, "Apa yang membuatmu menangis?" Ummu Dzar menjawab, "Bagaimana aku tidak menangis, engkau akan meninggal di padang sahara yang tandus, dan aku harus menguburmu sedang aku tidak mempunyai kain untuk kafanmu." Abu Dzar berkata, "Janganlah engkau menangis dan bergembiralah, karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Tidak ada dua orang anak atau tiga orang anak yang meninggal antara dua orang muslim lalu keduanya bersabar, atau menyerahkan diri, lalu keduanya masuk neraka selamanya'*. Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Kelak ada seorang laki-laki dari kalian yang meninggal dunia di padang sahara dengan disaksikan oleh*

sekelompok orang Islam! Tidak ada seorang pun di antara mereka kecuali meninggal di desa atau di keramaian, dan sesungguhnya hanya aku yang meninggal di padang sahara. Demi Allah, aku tidak berdusta dan tidak pernah didustakan.”⁷⁶¹

— حَدَّثَنَا قُتْبَيْهُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا أَبْنُ لَهِيَعَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَمْرُو، عَنْ يَزِيدَ بْنِ تَعْيِيمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا ذَرَ الْغِفارِيَّ، وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ بِالْفُسْطَاطِ يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَقَرَّبَ إِلَى اللَّهِ شَبِيرًا، تَقَرَّبَ إِلَيْهِ ذِرَاعًا، وَمَنْ تَقَرَّبَ إِلَى اللَّهِ ذِرَاعًا، تَقَرَّبَ إِلَيْهِ بَاعًا، وَمَنْ أَقْبَلَ عَلَى اللَّهِ مَاشِيًّا، أَقْبَلَ اللَّهُ إِلَيْهِ مُهَرُّولاً، وَاللَّهُ أَعْلَى وَأَجْلُ، وَاللَّهُ أَعْلَى وَأَجْلُ، وَاللَّهُ أَعْلَى وَأَجْلُ.

21270. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Yazid bin Umar, dari Yazid bin Nu'aim, dia berkata: Aku mendengar Abu Dzar Al Ghifari berkata —ketika dia atas mimbar, di Fustath—: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Barangsiapa mendekat kepada Allah satu jengkal, maka Allah akan mendekat kepadanya satu hasta. Barangsiapa mendekat kepada Allah satu hasta, maka Allah akan mendekat kepadanya satu depa. Barangsiapa mendekat kepada Allah dengan berjalan, maka Allah akan mendekat kepadanya dengan

⁷⁶¹ Sanadnya *dha'if*, karena ada Al Ashtar, yaitu Malik bin Al Harits. Dia dinilai *dha'if* oleh jumhur ulama. Al Ijilli menilainya *tsiqah*. Disebutkan bahwa kita telah menguatkan status *dha'if*-nya, karena dia merupakan pangkal fitnah. Bahkan, dia *dha'if* sekali. Aku tidak akan menerima walaupun diikuti. Kita akan melihat dari jalur lain, dan aku belum pernah menemukan perawi seperti Al Ashtar, sedangkan anaknya, ada kemungkinan riwayatnya diterima jika diikuti, karena Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*, tidak seperti bapaknya.

Awal hadits ini telah disebutkan pada no. 21238, dan kelanjutannya silakan lihat pada versi Al Hakim (3/345) dan Adz-Dzahabi menyepakatinya.

HR. Al Mundziri (4/220) dan Ibnu Hibban (560, no. 2260).

Al Mundziri berkata, "Para perawinya *shahih*."

berlari-lari kecil. Allah Maha Tinggi dan Maha Agung. Allah Maha Tinggi dan Maha Agung. Allah Maha Tinggi dan Maha Agung.”⁷⁶²

٢١٢٧١ - حَدَّثَنَا قُتْبَيْةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ عَبْيَدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ، عَنِ الْحَمْصَيِّ، عَنْ أَبِي طَالِبٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ زَوَّى امْمَةً لَمْ يَرَهَا تَزْنِي جَلَدَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِسْوَطٍ مِّنْ نَارٍ.

21271. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Laits bin Saad menceritakan kepada kami dari Ubaydillah bin Abu Ja'far, dari Al Humshi, dari Abu Thalib, dari Abu Dzar, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Barangsiapa menzinai seorang budak perempuan yang belum pernah dilihatnya berzina, maka kelak pada Hari Kiamat Allah akan memecutnya dengan pecut dari api neraka.*”⁷⁶³

٢١٢٧٢ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا شُعبَةُ، عَنْ مُهَاجِرِ أَبِي الْحَسَنِ، قَالَ: سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ وَهْبَ، قَالَ: جَئْنَا مِنْ جَنَازَةً، فَمَرَرْنَا بِأَبِي ذَرٍّ، فَقَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَأَرَادَ الْمُؤْذِنُ أَنْ يُؤَذِّنَ لِلظُّهُرِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْرِدْ ثُمَّ أَرَادَ أَنْ يُؤَذِّنَ، فَقَالَ لَهُ: أَبْرِدْ، وَالثَّالِثَةُ أَكْبَرُ عِلْمِي شُعبَةُ قَالَ لَهُ، حَتَّى رَأَيْنَا فِيَءَ

⁷⁶² Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11300.

⁷⁶³ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi yang *majhul*, yaitu Al Himshi dan Abu Thalib, sebagaimana dikatakan dalam *At-Tajil*. Aku belum menemukan orang yang menuliskan biografinya atau menentukan nama keduanya. Tertulis dalam hadits no. 10565, “*Barangsiapa bersaksi atas muslim suatu saksi....*”.

التُّلُولُ، قَالَ: إِنَّ شِدَّةَ الْحَرُّ مِنْ فَيْحَ جَهَنَّمَ، فَإِذَا اشْتَدَ الْحَرُّ فَأَبْرِدُوا
بِالصَّلَاةِ.

21272. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhajir Abu Al Hasan, dia berkata: Aku pernah mendengar Zaid bin Wahab berkata: Kami pulang dari mengantar jenazah, lalu kami melewati Abu Dzar, dan dia berkata: Suatu ketika kami bersama Rasulullah SAW dalam sebuah perjalanan, lalu sang muadzin hendak mengumandangkan adzan Zhuhur, maka Rasulullah SAW bersabda, "Dinginkanlah." Sang muadzin lalu hendak mengumandangkan adzan lagi, maka Rasulullah SAW bersabda, "Dinginkanlah." Sepengetahuanku, sampai perintah ketiga Syu'bah berkata kepadanya, sampai kami lihat anak bukit retak-retak. Beliau bersabda, "Sesungguhnya teriknya panas adalah dari panasnya Neraka Jahanam, maka jika panas sedang terik dinginkanlah dia dengan shalat."⁷⁶⁴

٢١٢٧٣ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ
الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ أَبِي ذِرٍّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الصَّادِقَ الْمَصْدُوقَ يَقُولُ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: الْحَسَنَةُ عَشْرُ أَوْ أَرْبَعُونَ،
وَالْسَّيِّئَةُ وَاحِدَةٌ أَوْ أَغْفِرُهَا، فَمَنْ لَقِينِي، لَا يُشْرِكُ بِي شَيْئاً، بِقُرَابِ الْأَرْضِ
خَطِيعَةً جَعَلْتُ لَهُ مِثْلَهَا مَغْفِرَةً.

21273. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Al Ma'rur bin Suwaid, dari Abu Dzar, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Allah berfirman, 'Satu kebajikan nilainya sepuluh, atau Aku tambah, sedangkan satu keburukan nilainya satu, atau Aku

⁷⁶⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18222

ampuni dia. Barangsiapa bertemu dengan-Ku dalam keadaan membawa dosa sebanyak debu di bumi, dan dia tidak menyekutukan-Ku dengan sesuatu pun, maka Aku akan menjadikan ampunan baginya sebanyak itu!.”⁷⁶⁵

٢١٢٧٤ - حَدَّثَنَا بَهْرَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: يَقْطَعُ صَلَاتَ الرَّجُلِ إِذَا لَمْ يَكُنْ بَيْنَ يَدَيْهِ مِثْلُ آخِرَةِ الرَّاحِلِ: الْمَرْأَةُ وَالْحِمَارُ وَالْكَلْبُ الْأَسْوَدُ. قَالَ: قُلْتُ لِأَبِي ذَرٍّ: مَا بَالُ الْكَلْبِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْكَلْبِ الْأَخْمَرِ؟ قَالَ: يَا ابْنَ أَخِي، سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا سَأَلْتُنِي، فَقَالَ: الْكَلْبُ الْأَسْوَدُ شَيْطَانٌ.

21274. Bahz menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dia berkata: “(Sesuatu yang dapat) memutus shalat seseorang jika dihadapannya tidak ada seperti bagian belakang unta (hijab), adalah: perempuan, keledai, dan anjing hitam.”

Aku lalu bertanya kepada Abu Dzar, "Ada apa dengan anjing hitam dibanding anjing merah?" Abu Dzar berkata, "Wahai anak saudaraku, aku telah menanyakannya kepada Rasulullah SAW seperti engkau menanyakannya kepadaku, lalu beliau menjawab, 'Anjing hitam adalah syetan'!"⁷⁶⁶

⁷⁶⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21257.

⁷⁶⁶ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21239.

٢١٢٧٥ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ، قَالَ: قَالَ أَبُو ذَرٌّ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، الرَّجُلُ يُحِبُّ
الْقَوْمَ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَعْمَلَ بِأَعْمَالِهِمْ؟ قَالَ: أَنْتَ يَا أَبَا ذَرٍّ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ
قَالَ: قُلْتُ: فَإِنِّي أُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ. يُعِيدُهَا مَرَّةً أُوْ مَرَّتَيْنِ.

21275. Bahz menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, ia berkata: Aku berkata kepada Rasulullah SAW, "Seorang laki-laki mencintai suatu kaum, namun dia tidak bisa melakukan amalan seperti amalan kaum itu." Beliau lalu bersabda, "*Engkau, wahai Abu Dzar, bersama orang yang engkau cintai.*" Aku berkata, "Sesungguhnya aku mencintai Allah dan Rasul-Nya." Abu Dzar mengulanginya sampai dua kali.⁷⁶⁷

٢١٢٧٦ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، الرَّجُلُ
يَعْمَلُ الْعَمَلَ فِي حَمْدِ النَّاسِ عَلَيْهِ، وَيُشْتَوْنَ عَلَيْهِ بِهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تِلْكَ عَاجِلُ بُشْرَى الْمُؤْمِنِينَ.

21276. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dia berkata, "Wahai Rasulullah, seorang laki-laki melakukan suatu amalan, lalu orang-orang memujinya dan menyanjungnya." Rasulullah SAW bersabda, "*Itu adalah kabar gembira yang disegerakan bagi orang mukmin.*"⁷⁶⁸

⁷⁶⁷ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/333, no. 5126); Ad-Darimi (2/414, no. 2787); dan Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*, 351).

⁷⁶⁸ Sanadnya *shahih*.

٢١٢٧٧ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا أَبُو عِمْرَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّابِيْتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: أَوْصَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا طَبَخْتُ قِدْرًا أَنْ أُكْثِرَ مَرْقَهَا، فَإِنَّهُ أَوْسَعُ لِلنَّحِيرَانِ.

21277. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Imran mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW berwasiat kepadaku, 'Jika engkau memasak sayuran di dengan periuk maka perbanyaklah kuahnya, karena itu dapat mencukupi para tetangga!'.⁷⁶⁹

٢١٢٧٨ - حَدَّثَنَا عَلَيْيَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ دَاؤِدَ بْنَ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِي حَرْبٍ بْنِ أَبِي الْأَسْوَدِ الدَّيلِيِّ، عَنْ عَمِّهِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: أَتَانِي نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا نَائِمٌ فِي مَسْجِدِ الْمَدِينَةِ، فَضَرَبَنِي بِرِجْلِهِ، فَقَالَ: أَلَا أَرَاكَ نَائِمًا فِيهِ؟ قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، غَلَبْتَنِي عَيْنِي. قَالَ: كَيْفَ تَصْنَعُ إِذَا أُخْرِجْتَ مِنْهُ؟ قَالَ: آتَيْتُ الشَّامَ الْأَرْضَ الْمُقدَّسَةَ الْمُبَارَكَةَ. قَالَ: كَيْفَ تَصْنَعُ إِذَا أُخْرِجْتَ مِنَ الشَّامِ؟ قَالَ: أَعُودُ إِلَيْهِ. قَالَ: كَيْفَ تَصْنَعُ إِذَا أُخْرِجْتَ مِنْهُ؟ قَالَ: مَا أَصْنَعُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أَضْرِبُ بِسَيْفِي؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أَدْلُكَ عَلَى مَا هُوَ خَيْرٌ لَكَ مِنْ ذَلِكَ وَأَقْرَبُ رُشْدًا؟ تَسْمَعُ وَتُطِيعُ، وَتَنْسَاقُ لَهُمْ حَيْثُ سَاقُوكَ.

HR. Muslim (4/2034, no. 2642), pembahasan: Perbuatan baik, bab: Jika dipuji perbuatan shalih; Ibnu Majah (2/1412, no. 4225), pembahasan: Zuhud, bab: Pujian perbuatan baik.

⁷⁶⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21223.

21278. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Daud bin Abu Hind dari Abu Harb bin Abu Al Aswad Ad-Daili, dari pamannya, dari Abu Dzar, dia berkata: Suatu ketika Rasulullah SAW mendaratangiku saat aku sedang tidur di masjid Madinah, lalu beliau menyentuhku dengan kaki beliau dan bersabda, "Aku mendapatimu sedang tidur di dalamnya." Aku menjawab, "Wahai Rasulullah, aku mengantuk." Beliau bersabda, "Bagaimana jika engkau dikeluarkan darinya?" Dia berkata, "Aku akan pergi ke Syam, negeri yang suci dan berkah." Beliau bersabda, "Bagaimana jika engkau dikeluarkan darinya?" Dia berkata, "Apa yang harus aku lakukan, wahai Rasulullah? Aku ambil pedangku?" Nabi SAW bersabda, "Sudikah engkau aku tunjukkan sesuatu yang lebih baik dan lebih dekat dengan petunjuk? Yaitu dengarkan, taati, dan tunduklah kepada mereka kemanapun mereka menggiringmu."⁷⁷⁰

٢١٢٧٩ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ الْأَعْمَشِ،
 عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنْتُ أَغْرِضُ عَلَيْهِ وَيَغْرِضُ عَلَيَّ فِي
 السَّكَّةِ، فَيَمْرُّ بِالسَّجْدَةِ فَيَسْجُدُ، قَالَ: قُلْتُ: أَتَسْجُدُ فِي السَّكَّةِ؟ قَالَ:
 نَعَمْ، سَمِعْتُ أَبَا ذَرًّا، يَقُولُ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
 قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ مَسْجِدٍ وُضِعَ فِي الْأَرْضِ أَوَّلًا؟ قَالَ: الْمَسْجِدُ
 الْحَرَامُ قَالَ: قُلْتُ: ثُمَّ أَيْ؟ قَالَ: ثُمَّ الْمَسْجِدُ الْأَقْصَى قَالَ: قُلْتُ: كَمْ
 بَيْتَهُمَا؟ قَالَ: أَرْبَعُونَ سَنَةً قَالَ: ثُمَّ أَيْنَمَا أَدْرَكْتَ الصَّلَاةَ فَصَلَّ فَهُوَ
 مَسْجِدٌ. وَقَدْ قَالَ أَبُو عَوَانَةَ: كُنْتُ أَقْرَأُ عَلَيْهِ وَيَقْرَأُ عَلَيَّ.

⁷⁷⁰ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21230.

21279. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami dari⁷⁷¹ Sulaiman Al A'masy, dari Ibrahim At-Taimi, dari bapaknya, dia berkata: Aku memperdengarkan ayat kepadanya, dan dia memperdengarkan ayat kepadaku di jalanan. Dia lalu mendapati ayat sajdah, dan dia bersujud. Aku pun berkata, "Apakah engkau bersujud di jalanan?" Dia menjawab, "Iya. Aku pernah mendengar Abu Dzar berkata, 'Aku bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, masjid apakah yang pertama kali dibangun di muka bumi?" Beliau menjawab, "*Masjid Al Haram.*" Aku berkata, "Kemudian masjid mana lagi?" Beliau menjawab, "*Kemudian masjid Al Aqsha.*" Aku berkata, "Berapa jarak antara keduanya?" Beliau menjawab, "*Empat puluh tahun.*" Beliau lalu bersabda, "*Kemudian dimanapun engkau mendapati shalat maka shalatlah, karena dia adalah masjid.*"

Abu Awwanah berkata, "Aku membaca atasnya, dan dia membaca atasku."⁷⁷²

٢١٢٨٠ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ: أَنَّهُ كَانَ مَعَ أَبِي ذَرٍّ، فَخَرَجَ عَطَاؤُهُ وَمَعْهُ جَارِيَةً لَهُ، فَجَعَلَتْ تَقْضِي حَوَائِجَهُ، قَالَ: فَفَضَلَ مَعَهَا سَبْعَ، قَالَ: فَأَمَرَهَا أَنْ تَشْتَرِي بِهِ فُلوْسًا، قَالَ: قُلْتُ لَهُ: لَوْ ادْخَرْتَهُ لِلْحَاجَةِ تُنْبُكَ، أَوْ لِلضَّيْفِ يَنْزَلُ بِكَ، قَالَ: إِنْ خَلِيلِي عَهِدَ إِلَيَّ أَنْ أَيْمَأْ ذَهَبٍ أَوْ فِضَّةً أَوْ كَيْ عَلَيْهِ، فَهُوَ جَمِّرٌ عَلَى صَاحِبِهِ حَتَّى يُفْرَغَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

⁷⁷¹ Kata "an" tidak tercantum dalam cetakan, dan ini keliru, serta telah dikoreksi dari referensi dan Athraf Al Musnad dengan tahqiq Syaikh Asy-Syaikh Zuhair Nashir.

⁷⁷² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21230.

21280. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Said bin Abu Al Hasan, dari Abdullah bin Shamit, bahwa dia bersama Abu Dzar, lalu ia keluar bersama seorang budak perempuannya lalu dia memenuhi keperluannya. Dia berkata: dan tersisa padanya tujuh. Dia berkata: lalu dia memerintahkan kepadanya agar membelikan dengannya mata uang, dia berkata: Aku berkata kepadanya: kenapa tidak engkau simpan untuk suatu keperluan yang engkau inginkan atau untuk tamu yang datang ke rumahmu. Dia menjawab: sesungguhnya kekasihku (Rasulullah SAW) menyatakan kepadaku bahwa emas atau perak manapun yang disimpan (karena kikir) maka dia adalah bara api atas pemiliknya sampai dia membelanjakannya di jalan Allah Ta'ala.⁷⁷³

٢١٢٨١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ يَحْيَى، حَدَّثَنِي أَبُو صَالِحٍ،
عَنْ رَجُلٍ، مِنْ بَنِي أَسَدٍ، وَيَعْلَمُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ ذَكْوَانَ أَبِي صَالِحٍ،
عَنْ رَجُلٍ، مِنْ بَنِي أَسَدٍ، أَنَّ أَبَا ذَرًّا، أَخْبَرَهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَشَدُّ أُمَّتِي لِي حَبَّاً قَوْمٌ يَكُونُونَ، أَوْ يَخْرُجُونَ، بَعْدِي، يَوْمًا
أَحَدُهُمْ أَنَّهُ أَغْطَى أَهْلَهُ وَمَالَهُ وَأَنَّهُ رَآنِي.

21281. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Yahya, Abu Shalih menceritakan kepadaku dari seorang laki-laki, dari bani Asad dan Ya'la. Yahya menceritakan kepada kami dari Dzakwan Abu Shaleh, dari seorang laki-laki dari bani Asad, bahwa Abu Dzar mengabarkan kepadanya: Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang paling aku cintai dari umatku adalah sekelompok kaum yang keluar

⁷⁷³ Sanadnya *shahih*.

Said bin Abu Al Hasan Al Bashri dinilai *tsiqah* oleh Jamaah. Dia adalah saudara Al Hasan Al Bashri.

HR. Abu Nu'aim (*Al Hilyah*, 1/162).

sesudahku, salah seorang mereka berharap dia memberikan keluarga dan hartanya dan berharap bahwa dia melihatku.”⁷⁷⁴

٢١٢٨٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنِ الْأَجْلَحِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَخْسَنَ مَا غَيَّرَ بِهِ الشَّيْبُ الْجِنَاءُ وَالْكَتَمُ.

21282. Yahya menceritakan kepada kami dari Al Ajlah dari Abdullah bin Buraidah, dari Abu Al Aswad, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Sesungguhnya yang paling baik untuk merubah warna uban adalah hena` dan katam.”⁷⁷⁵

٢١٢٨٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ.

21283. Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari A'masy, dari Mujahid, dari Ibnu Abi Laila, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “La haula wala quwwata illa billah adalah harta simpanan surga.”⁷⁷⁶

⁷⁷⁴ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Abu Dzar.

Hadits ini *shahih*.

HR. Al Hakim (4/85).

Pokok hadits menurut redaksi Muslim (1/218, no. 249), telah diriwayatkan sebelumnya dengan redaksi yang berbeda-beda.

Lih. hadits no. 16914, 12517, dan 12516.

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

⁷⁷⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21259.

⁷⁷⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21243.

٢١٢٨٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا قُدَامَةُ الْعَامِرِيُّ، عَنْ جَسْرَةَ بْنِ دَجَاجَةَ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ هَذِهِ الْآيَةَ فَرَدَّهَا حَتَّى أَصْبَحَ: (إِنْ تَعْذِبُهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ)

(١٦)

21284. Waki menceritakan kepada kami, Qudamah Al Amiri menceritakan kepada kami dari Jasrah binti Dajajah, dari Abu Dzar, bahwa Nabi SAW membaca ayat berikut lalu mengulang-ulangnya sampai pagi: "Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (Qs. Al Maaidah [5]: 118).⁷⁷⁷

٢١٢٨٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ شُعبَةَ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّابِطِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلِّ الصَّلَاةَ لِوَقْتِهَا.

21285. Waki' menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Abu Imran Al Jauni, dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Kerjakanlah shalat pada waktunya."⁷⁷⁸

٢١٢٨٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ مَسْجِدٍ وُضِيعَ

⁷⁷⁷ Sanadnya *shahih*.

Qudamah bin Abdallah bin Abdah Al Amiri adalah Fulait yang telah kami sebutkan sebelumnya. Dia perawi yang *tsiqah*, sebagaimana kami sebutkan.

⁷⁷⁸ Sanadnya *shahih*, seperti sebelumnya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21221.

أَوْلُ؟ قَالَ: الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ قَالَ: قُلْتُ: ثُمَّ أَيْ؟ قَالَ: ثُمَّ الْمَسْجِدُ الْأَقْصَى
 قَالَ: قُلْتُ: كَمْ بَيْنَهُمَا؟ قَالَ: أَرْبَعُونَ سَنَةً، ثُمَّ أَيْنَمَا أَذْرَكْتَ الصَّلَاةَ فَصَلَّ
 فَهُوَ مَسْجِدٌ.

21286. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari A'masy, dari Ibrahim At-Taimi, dari bapaknya, dari Abu Dzar, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, masjid apakah yang pertama kali dibangun di muka bumi?" Beliau menjawab, "Masjid Al Haram." Aku berkata, "Kemudian masjid mana lagi?" Beliau menjawab, "Kemudian masjid Al Aqsha." Aku berkata, "Berapa jarak antara keduanya?" Beliau menjawab, "Empat puluh tahun. Kemudian dimanapun engkau mendapatkan shalat maka shalatlah, karena dia adalah masjid."⁷⁷⁹

٢١٢٨٦ - حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ... فَذَكَرَهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ:
 أَيُّ مَسْجِدٍ وُضِعَ فِي الْأَرْضِ أَوْلُ؟

21286م. Ubaydah⁷⁸⁰ menceritakan kepada kami, A'masy menceritakan kepada kami, lalu dia menyebutkannya, hanya saja dia mengatakan: Masjid manakah yang pertama kali dibangun di bumi?⁷⁸¹

⁷⁷⁹ Sanadnya *shahih*, seperti sebelumnya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21221.

⁷⁸⁰ Dalam cetakan tertulis "Abdah", dan yang benar adalah yang tercantum dalam referensi dan dari *Athraf Al Musnad* (6/196, no. 8099) dengan *tahqiq* syaikh kita.

⁷⁸¹ Sanadnya *shahih*.

Ubaydah adalah Ibnu Humaid Adh-Dhabbi Al Hadzdzha An-Nahwi. Dia dinilai *masyhur tsiqah* oleh Al Bukhari.

Hadits ini sebagai pelengkap riwayat sebelumnya.

٢١٢٨٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَبَهْزٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ بَهْزٌ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ، قَالَ: قُلْتُ لِأَبِي ذَرٍ: لَوْ أَدْرَكْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأْتُهُ، قَالَ: عَنْ أَيِّ شَيْءٍ؟ قُلْتُ: هَلْ رَأَيْتَ رَبَّكَ؟ فَقَالَ: قَدْ سَأْتُهُ، فَقَالَ: نُورٌ أَنِّي أَرَاهُ يَعْنِي عَلَى طَرِيقِ الْإِيجَابِ.

21287. Waki' dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yazid bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Qatadah: Bahz berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: Aku berkata kepada Abu Dzar, "Jika engkau melihat Rasulullah SAW apakah engkau bertanya kepada beliau?" Abu Dzar berkata, "Tentang apa?" Aku berkata, "Apakah engkau pernah melihat Tuhanmu?" Abu Dzar berkata, "Aku pernah menanyakannya kepada beliau, lalu beliau menjawab, "*Cahaya yang aku lihat.*"

Maksudnya adalah dengan cara positif.⁷⁸²

٢١٢٨٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنِ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُؤْتَى بِالرَّجُلِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَيَقَالُ: اغْرِضُوا عَلَيْهِ صِعَارًا ذُئْبِهِ، قَالَ: فَتَعْرَضُ عَلَيْهِ وَيَخْبَأُ عَنْهُ كِبَارُهَا، فَيَقَالُ: عَمِلْتَ يَوْمَ كَذَا وَكَذَا كَذَا وَكَذَا، وَهُوَ مُقِرٌ لَا يُنْكِرُ، وَهُوَ مُشْفِقٌ مِنَ الْكِبَارِ، فَيَقَالُ: أَعْطُوهُ مَكَانًا كُلًّا سَيِّئَةً عَمِلَهَا حَسَنَةً، قَالَ: فَيَقُولُ: إِنَّ لِي ذُئْبَانًا مَا أَرَاهَا، قَالَ أَبُو ذَرٍ: فَلَقَدْ رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَحِكًا حَتَّى بَدَأْتُ تَوَاجِدُهُ.

⁷⁸² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21210.

21288. Waki menceritakan kepada kami, A'masy menceritakan kepada kami dari Ma'rur bin Suwaid, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Kelu pada Hari Kiamat akan didatangkan seorang laki-laki, lalu dikatakan, 'Perlihatkan kepadanya dosa-dosanya yang kecil'. Lalu diperlihatkanlah kepadanya dan disembunyikan darinya dosa-dosanya yang besar, lalu dikatakan, 'Bukankah engkau telah mengerjakan ini dan ini', dan dia mengakuinya serta tidak sedikit pun mengingkarinya. Dia sangat khawatir atas dosa-dosanya yang besar. Lalu dikatakan, 'Berikan kepadanya balasan kebijakan pada setiap keburukan'. Tiba-tiba dia berkata, 'Sesungguhnya aku mempunyai sejumlah dosa yang belum pernah aku lihat'." Sungguh, aku melihat Rasulullah SAW tertawa hingga terlihat gigi-gigi gerahamnya.⁷⁸³

٢١٢٨٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَحَدَّثَنَا يَعْلَى، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أَدُلُكَ عَلَى كُنْزٍ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

21289. Waki menceritakan kepada kami, A'masy menceritakan kepada kami dari Mujahid, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda. Ya'la menceritakan kepada kami, A'masy menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, dari Abdurrahman bin Ghanam, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Sudikah engkau

⁷⁸³ Sanadnya shahih.

HR. Muslim (1/177, no. 190), pembahasan: Keimanan, bab: Derajat penduduk surga yang paling rendah; At-Tirmidzi (4/713, no. 2596); Ibnu Abu Syaibah (13/120, no. 15863); dan Abu Awwanah (1/165).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan shahih."

aku tunjukkan harta simpanan surga? Yaitu (kalimat) la haula wala quwwata illa billah.”⁷⁸⁴

٢١٢٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُسْهِرٍ، عَنْ خَرَشَةَ بْنِ الْحُرْ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، انْظُرْ أَرْفَعَ رَجُلٍ فِي الْمَسْجِدِ قَالَ: فَنَظَرَتْ، فَإِذَا رَجُلٌ عَلَيْهِ حُلَّةٌ، قَالَ: قُلْتُ: هَذَا. قَالَ لِي: انْظُرْ أَوْضَعَ رَجُلٍ فِي الْمَسْجِدِ قَالَ: فَنَظَرَتْ، فَإِذَا رَجُلٌ عَلَيْهِ أَخْلَاقٌ، قَالَ: قُلْتُ: هَذَا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَهُذَا عِنْدَ اللَّهِ أَخْيَرُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ مِلْءِ الْأَرْضِ مِثْلٌ هَذَا.

21290. Waki menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Mushir dari Kharasyah bin Al Hurr, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, “Wahai Abu Dzar, lihatlah orang yang paling tinggi di masjid ini.” Aku lalu melihat, dan ternyata dia seorang laki-laki yang mengenakan pakaian bagus. Aku lalu berkata, "Ini?" Beliau kemudian bersabda kepadaku, “Lihatlah orang yang paling rendah di masjid ini.” Aku lalu melihat, dan ternyata dia seorang laki-laki yang mengenakan pakaian usang. Aku lalu berkata, "Ini?" Rasulullah SAW kemudian bersabda, “Sungguh, orang ini jauh lebih baik di sisi Allah pada Hari Kiamat dari seisi bumi daripada orang seperti ini.”⁷⁸⁵

⁷⁸⁴ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21283.

⁷⁸⁵ Sanadnya shahih.

Sulaiman bin Mushir perawi yang *tsiqah masyhur*, haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Ahmad (50, no. 148), pembahasan: Zuhud; Al Mundziri *At-Targhib* (4/149), pembahasan: Zuhud.

Al Mundziri berkata, "Sanad-sanadnya Ahmad menjadi hujjah."

٢١٢٩١ - حَدَّثَنَا أَبْنُ نُعْمَرٍ، وَيَعْلَمُ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: كُنْتُ أَمْشِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ، فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، ارْفِعْ رَأْسَكَ، فَانظُرْ إِلَى أَرْفَعِ رَجُلٍ فِي الْمَسْجِدِ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

21291. Ibnu Numair dan Ya'la menceritakan kepada kami, keduanya berkata: A'masy menceritakan kepada kami dari Zaid bin Wahab, dari Abu Dzar, dia berkata: Suatu ketika aku berjalan bersama Nabi SAW di masjid, lalu beliau bersabda, "Wahai Abu Dzar, angkatlah kepalamu dan lihatlah orang yang paling tinggi di masjid ini...." Dia lalu menyebutkan hadits.⁷⁸⁶

٢١٢٩٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْيَدٍ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَقَالَ: خَيْرٌ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ قُرَابَ الْأَرْضِ مِثْلُ هَذَا. وَكَذَا قَالَ أَبُو مَعَاوِيَةُ، عَنْ زَيْدٍ. وَحَدَّثَنَا أَبُو مَعَاوِيَةُ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ الْأَعْمَشِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنْ خَرَشَةَ... فَذَكَرَهُ.

21292. Muhammad bin Ubayd menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Zaid bin Wahab, dari Abu Dzar.... Dia lalu menyebutkan hadits tersebut.

Sukhair berkata, "Di sisi Allah dari debu bumi seperti ini."

Demikian perkataan Abu Muawiyah dari Zaid.

Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami dari A'masy, Sulaiman bin Mushir

⁷⁸⁶ Sanadnya *shahih*, seperti sebelumnya.

menceritakan kepada kami dari Kharsah.... Dia lalu menyebutkannya.⁷⁸⁷

٢١٢٩٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْأَكْثُرُونَ هُمُ الْأَسْفَلُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، إِلَّا مَنْ قَالَ بِالْمَالِ هَكَذَا وَهَكَذَا، وَهَكَذَا وَهَكَذَا، وَقَلِيلٌ مَا هُمْ.

21293. Waki menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Al Ma'rur bin Suwaid, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Mereka yang paling banyak adalah yang paling rendah pada Hari Kiamat, kecuali yang berkata pada hartanya begini, begini, begini dan begini, dan sedikit dari mereka (yang demikian)."⁷⁸⁸

٢١٢٩٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَابْنُ جَعْفَرٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجُحُونِيِّ، قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: سَمِعْتُ أَبَا عِمْرَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ، ابْنِ أَخِي أَبِي ذَرٍّ، وَكَانَ أَبُو ذَرٍّ عَمَّهُ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، أَتَهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَرَأَيْتَ الرَّجُلَ يَعْمَلُ الْعَمَلَ يُحِبُّهُ النَّاسُ عَلَيْهِ؟ قَالَ: تِلْكَ عَاجِلٌ بُشْرَى الْمُؤْمِنِينَ.

21294. Waki dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Imran

⁷⁸⁷ Sanadnya *shahih*, melalui jalur pertama. Jalur yang lain juga *shahih*, tetapi banyak terdapat kekeliruan.

Imam Ahmad banyak mendapatkan kekeliruan para perawi.

Abu Muawiyah adalah Adh-Dharir, bukan Muawiyah yang terdapat pada kitab-kitab lain.

⁷⁸⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21248.

Al Jauni, bahwa Ibnu Ja'far berkata: Aku mendengar Abu Imran dari Abdullah bin Shamit keponakan Dzar, dia berkata, "Wahai Rasulullah, menurut baginda seorang laki-laki mengerjakan pekerjaan dimana orang-orang mencintainya atasnya, beliau bersabda, *"Itu adalah kabar gembira yang disegerakan bagi orang mukmin.*"⁷⁸⁹

٢١٢٩٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ صَاحِبٍ إِيمَانٍ وَلَا يَقْرَئُ لَا غَنِمٍ لَا يُؤْدِي زَكَاتَهَا، إِلَّا جَاءَتْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْظَمُ مَا كَانَتْ وَأَسْمَنَهَا، تَنْطَحَّةً بِقُرُونِهَا، وَتَطَوَّهُ بِأَخْفَافِهَا، كُلُّمَا نَفِدَتْ أُخْرَاهَا عَادَتْ عَلَيْهِ أُولَاهَا، حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ.

21295. Waki menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Al Ma'rur bin Suwaid, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak seorang pun pemilik unta, sapi, dan kambing tidak menunaikan zakatnya kecuali pada Hari Kiamat binatang tersebut akan datang lebih besar dan lebih gemuk, lalu menanduknya dengan tanduknya dan menginjaknya dengan kukunya. Setiap kali yang terakhir binasa, datang lagi yang pertama, sampai diputuskan (perkara) antara manusia."*⁷⁹⁰

٢١٢٩٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّابِرِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكَلْبِ الْأَسْوَدِ الْبَهِيمِ، فَقَالَ: شَيْطَانٌ.

⁷⁸⁹ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21276.

⁷⁹⁰ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21248.

21296. Waki menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Al Mughirah, dari Humaid bin Hilal, dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang anjing hitam pekat, lalu beliau bersabda, "Dia adalah syetan."⁷⁹¹

٢١٢٩٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفِّيَانَ، عَنْ حَبِيبٍ، عَنْ مَيْمُونَ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْصِنِي. قَالَ: أَئْتِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتْبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا، وَخَالِقَ النَّاسَ بِخَلْقِ حَسَنٍ. قَالَ أَبِي: وَكَانَ حَدَّثَنَا يَهُ وَكِيعٌ عَنْ مَيْمُونَ بْنِ أَبِي شَبِيبٍ، عَنْ مَعَاذِ ثُمَّ رَجَعَ.

21297. Waki dan Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Habib, dari Maimun dari Abu Dzar, Abdurrahman berkata: Abu Dzar berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, wasiatilah aku." Beliau bersabda, "Bertakwalah kepada Allah dimanapun engkau berada, ikutilah keburukan dengan kebaikan niscaya dia akan menghapuskannya, dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik."

Bapakku berkata: Waki menceritakannya kepada kami dari Maimun bin Abu Syaib, dari Muadz.⁷⁹²

٢١٢٩٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ خَرَشَةَ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، وَالْمَسْعُودِيُّ، عَنْ عَلَيِّ بْنِ مُذْرِكٍ، عَنْ خَرَشَةَ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثَةٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَلَا

⁷⁹¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21273

⁷⁹² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21251.

يَنْتَرُ إِلَيْهِمْ وَلَا يُزَكِّيْهِمْ، وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَنْ هُمْ؟ فَقَدْ خَابُوا وَخَسِرُوا قَالَ: الْمَنَانُ، وَالْمُسْبِلُ، وَالْمُنْفَقُ سِلْعَةٌ بِالْحَلِيفِ الْفَاجِرَةِ.

21298. Waki menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari seorang laki-laki, dari Kharasyah, dari Abu Dzar. Al Mas'udi menceritakan kepada kami dari Ali bin Mudrik, dari Kharasyah, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Ada tiga golongan manusia yang tidak akan Allah ajak bicara pada Hari Kiamat, tidak akan melihat kepada mereka, dan tidak akan menyucikan mereka dan bagi mereka siksa yang pedih." Aku lalu berkata, "Wahai Rasulullah, siapakah mereka? Sungguh, mereka telah sial dan merugi?" Beliau menjawab, "Orang yang selalu menyebut-nyebut pemberiannya, orang yang menjulurkan kainnya melebihi mata kaki, dan orang yang menawarkan barang dagangannya dengan sumpah dusta."⁷⁹³

٢١٢٩٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيميِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى: (وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقْرٍ لَهَا) قَالَ: مُسْتَقْرٌ هَا تَحْتَ الْعَرْشِ.

21299. Waki menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibrahim At-Taimi, dari bapaknya Abu Dzar, dia berkata: Aku bertanya kepada Nabi SAW tentang firman Allah pada surah Yaasiin ayat 38, beliau lalu bersabda, "Tempat peredarannya adalah di bawah 'Arsy."⁷⁹⁴

⁷⁹³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21215.

⁷⁹⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21246.

٢١٣٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرَ، حَدَّثَنَا شُعبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ،

قَالَ: سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ مُسْهِرٍ عَنْ خَرَشَةَ بْنِ الْحَرْرِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ قَالَ أَبْنُ جَعْفَرِ الْمَتَّانُ بِمَا أَعْطَى وَالْمُسْبِلُ إِزَارَةً.

21300. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dia berkata: Aku mendengar Sulaiman bin Mushir dari Kharasyah bin Al Hurr, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda,... lalu dia menyebutkan hadits.

Ibnu Ja'far berkata, "Rasulullah bersabda, 'Orang yang menyebut-nyebut pemberiannya dan orang yang menjulurkan kainnya!'"⁷⁹⁵

٢١٣٠١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ أَبِي هِلَالٍ، عَنْ بَكْرٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ،

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: انْظُرْ، فَإِنَّكَ لَنْ يَسِ بِخَيْرٍ مِنْ أَخْمَرَ وَلَا أَسْوَدَ إِلَّا أَنْ تَفْضُلَهُ بِتَقْوَى.

21301. Waki menceritakan kepada kami dari Abu Hilal, dari Bakr, dari Abu Dzar, bahwa Nabi SAW bersabda, "Perhatikanlah bahwa engkau tidak lebih baik dari yang merah dan hitam, kecuali engkau dapat melebihinya dengan ketakwaan."⁷⁹⁶

⁷⁹⁵ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

⁷⁹⁶ Sanadnya *shahih*.

Terdapat pertimbangan dalam pendengaran Bakr dari Abu Dzar.

Abu Hilal adalah Ar-Rasibi. Namanya adalah Muhammad bin Sulaim, dia dinilai *tsiqah* oleh Abu Daud dan dinilai jujur oleh Ibnu Ma'in. Namun, An-Nasa'i memandangnya sebelah mata.

Abu Bakar adalah Ibnu Abdullah Al Muzanni, seorang tabiin yang *tsiqah masyhur*.

Al Haitsami (8/84) berkata, "Para perawinya *tsiqah*, hanya saja Bakr bin Abdullah belum mendengar dari Abu Dzar."

٢١٣٠٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، وَعَبْدُ الرَّزَّاقُ، أَخْبَرَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُسْهِرٍ، عَنْ خَرَشَةَ بْنِ الْحَرَّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثَةٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ: الْمَنَانُ الَّذِي لَا يُعْطِي شَيْئاً إِلَّا مَنَّهُ، وَالْمُسْبِلُ إِزَارَةُ، وَالْمُنَفِّقُ سِلْعَتَهُ بِالْحَلِيفِ الْفَاجِرِ.

21302. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan dan Abdurazzak menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari A'masy, dari Sulaiman bin Mushir, dari Kharasyah bin Al Hurr, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Ada tiga golongan manusia yang tidak akan Allah ajak bicara, yaitu orang yang selalu menyebut-nyebut pemberiannya, orang yang menjulurkan kain sarungnya, dan orang yang menawarkan barang dagangannya dengan sumpah dusta."⁷⁹⁷

٢١٣٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفِيَّانَ، عَنْ وَاصِلٍ، عَنْ الْمَعْرُورِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِخْوَانُكُمْ جَعَلَهُمُ اللَّهُ فِتْنَةً تَحْتَ أَيْدِيكُمْ، فَمَنْ كَانَ أَخْوَهُ تَحْتَ يَدِيهِ، فَلَيُطِعِمَهُ مِنْ طَعَامِهِ، وَلَيُكْسِسُهُ مِنْ لِيَاسِيهِ، وَلَا يُكَلِّفُهُ مَا يَعْلَمُهُ، فَإِنْ كَلَفَهُ مَا يَعْلَمُهُ فَلَيُعِنَّهُ عَلَيْهِ.

21303. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Washil, dari Al Ma'rur, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Saudara-saudara kalian telah dijadikan Allah sebagai ujian di bawah kekuasaan kalian, maka barangsiapa saudaranya di bawah kekuasaannya hendaklah memberinya makan dari

⁷⁹⁷ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21253.

makanannya dan memberinya pakaian dari pakaiannya, serta tidak membebaninya melebihi kemampuannya, dan jika membebaninya suatu pekerjaan maka hendaklah membantunya.”⁷⁹⁸

٢١٣٠٤ - حَدَّثَنَا وَكِبِيعُ، عَنْ عُمَرَ بْنِ ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ مُجَاهِدٌ: عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمْ يَتَعَثَّرْ اللَّهُ تَبَيَّنَ إِلَّا بِلُعْنَةِ قَوْمِهِ.

21304. Waki menceritakan kepada kami dari Umar bin Dzar, dia berkata: Mujahid berkata dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Tidaklah Allah mengutus seorang nabi kecuali dengan bahasa kaumnya sendiri.”⁷⁹⁹

٢١٣٠٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ بَشْرِ بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ عَاصِمٍ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْحَارِثِ: أَبُوهُ عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، سَبَقَنَا أَصْحَابُ الْأَمْوَالِ، وَالدُّثُورِ سَبَقَنَا بَيْنَاهَا.

⁷⁹⁸ Sanadnya *shahih*.

Washil adalah Ibnu Hayyan Al Ahdab. Dia dinilai *tsiqah* oleh Jamaah.

HR. Al Bukhari (*Fath Al Bari*, 1/84, no. 30), pembahasan: Keimanan, bab: Maksiat merupakan perkara jahiliyah; Muslim (3/1283, no. 1661), pembahasan: Sumpah-sumpah, bab: Memberi makan budak; Abu Daud (4/340, no. 5158), pembahasan: Adab, bab: Hak budak; At-Tirmidzi (4/334, no. 1945), pembahasan: Perbuatan baik, bab: Berbuat baik kepada pembantu; dan Ibnu Majah (2/216, no. 3690).

At-Tirmidzi berkata, “Hadits *hasan shahih*.”

⁷⁹⁹ Sanadnya *shahih*.

Umar bin Dzar bin Abdullah Al Murahbi dinilai *tsiqah* oleh Al Bukhari, dan meriwayatkan haditsnya dalam *Ash-Shahih*. Tetapi, mereka membicarakan tentang pendengaran Mujahid dari Abu Dzar, jika dia belum mendengar darinya maka mereka mengatakan bahwa hadits-hadits *mursal* milik Mujahid dapat diterima, dan miliknya lebih baik dari milik Atha.

Al Haitsami (7/43) berkata, “Para perawinya *shahih*, hanya saja Mujahid belum mendengar dari Abu Dzar.”

يُصَلِّونَ وَيَصُومُونَ كَمَا نُصَلِّي وَنَصُومُ، وَعِنْهُمْ أَمْوَالٌ يَتَصَدَّقُونَ بِهَا،
وَلَيْسَتْ عِنْدَنَا أَمْوَالٌ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أَخْبِرُكُ
بِعَمَلٍ إِنْ أَخَذْتَ بِهِ أَدْرَكْتَ مَنْ كَانَ قَبْلَكَ، وَفَتَّ مَنْ يَكُونُ بَعْدَكَ؟ إِلَّا
أَحَدًا أَخَذَ بِمِثْلِ عَمَلِكَ: تُسَبِّحُ خِلَافَ كُلِّ صَلَاةٍ ثَلَاثَةً وَثَلَاثِينَ، وَتَخْمَدُ
ثَلَاثَةً وَثَلَاثِينَ، وَتُكَبِّرُ أَرْبَعًا وَثَلَاثِينَ.

21305. Abdullah bin Al Harts menceritakan kepada kami dari Umar bin Said, dari Bisyr bin Ashim, dari Ashim, dia berkata: Abdullah bin Al Harts berkata:⁸⁰⁰ Bapaknya berkata dari Abu Dzar, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, para hartawan telah jauh mendahului kami, sementara mereka shalat dan berpuasa seperti kami shalat dan berpuasa. Mereka juga mempunyai harta benda yang mereka sedekahkan, sedangkan kami tidak punya harta." Rasulullah pun SAW bersabda, "*Sudikah engkau aku tunjukkah suatu perbuatan yang jika engkau kerjakan dapat membuatmu menyamai amalan orang sebelummu dan melebihi orang sesudahmu, kecuali orang yang mengerjakan perbuatan yang sama dengan perbuatanmu?*" Yaitu bertasbih seusai shalat sebanyak tiga puluh tiga kali, bertahmid sebanyak tiga puluh tiga kali, dan bertakbir sebanyak sebanyak tiga puluh empat kali.⁸⁰¹

⁸⁰⁰ Kata "ia berkata" tidak tercantum dalam cetakannya.

Lih. *Al Musnad* milik Muslim.

⁸⁰¹ Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Al Harits adalah Al Makhzumi, guru Imam Ahmad. Ibnu Hibban serta Ya'qub bin Abu Syaibah menilainya *tsiqah*, dan Ahmad serta Abu Hatim menerimainya.

Umar bin Said adalah Ibnu Abu Husain Al Makki. Dia dinilai *tsiqah* oleh para Imam, dan Asy-Syaikhani meriwayatkan haditsnya.

Bisy bin Ashim bin Sufyan dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan Ibnu Ma'in.

Ashim bin Sufyan bin Abdullah Ats-Tsaqafi dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Sa'd dan Ibnu Hibban. Dia merupakan tabiin senior.

HR. Muslim (1/418, no. 596 dan 597).

٢١٣٠٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاسِساً فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ قَالَ: فَأَقْبَلْتُ فَلَمَّا رَأَنِي قَالَ: هُمُ الْأَخْسَرُونَ وَرَبُّ الْكَعْبَةِ فَجَلَسْتُ فَلَمْ أَنْتَارَ أَنْ قُمْتُ إِلَيْهِ، قَلْتُ: مَنْ هُمْ فِدَاكَ أَبِي وَأُمِّي؟ قَالَ: هُمُ الْأَكْثَرُونَ مَالًا إِلَّا مَنْ قَالَ بِالْمَالِ هَكَذَا وَهَكَذَا، وَقَلِيلٌ مَا هُمْ.

21306. Waki menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Al Ma'rur bin Suwaid, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW duduk di bawah naungan Ka'bah, lalu aku datang menghampiri beliau, dan ketika beliau melihatku, beliau bersabda, "Mereka itu orang-orang yang merugi, demi Tuhan Pemilik Ka'bah ini." Aku pun duduk, sambil mendekat kepada beliau, lalu berkata, "Demi bapak dan ibuku sebagai tebusan bagimu, siapakah mereka?" Beliau bersabda, "Mereka adalah orang-orang yang memiliki harta benda yang banyak, kecuali orang yang mengatakan dengan hartanya begini dan begini, dan sedikit sekali dari mereka yang demikian."⁸⁰²

٢١٣٠٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ قُرَةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، حَدَّثَنِي صَبَّاعَةُ بْنُ مُعاوِيَةَ، قَالَ: اتَّهَيْتُ إِلَى الرَّبَّذَةِ، فَإِذَا أَنَا بِأَبِي ذَرٍّ، قَدْ تَلَقَّانِي بِرَوَاحِلِ قَدْ أُورَدَهَا، ثُمَّ أَصْدَرَهَا، وَقَدْ أَعْلَقَ قِرْبَةً فِي عَنْقِي بَعْرِي مِنْهَا لِيَشْرَبَ وَيَسْقِي أَصْحَابَهُ، وَكَانَ خَلُقًا مِنْ أَخْلَاقِ الْعَرَبِ، قَلْتُ: يَا أَبَا ذَرٍّ مَا لَكَ؟ قَالَ: لِي عَمَلِي. قَلْتُ: إِيَّهُ يَا أَبَا ذَرٍّ، مَا سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ؟ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

⁸⁰² Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21293 dan 21248.

يَقُولُ: مَنْ أَنْفَقَ زَوْجِينِ مِنْ مَالِهِ ابْتَدَرَتْهُ حَجَّةُ الْجَنَّةِ قُلْنَا: مَا هَذَا
 الرَّزْوَجَانِ؟ قَالَ: إِنْ كَانَتْ رِجَالًا فَرَجُلَانِ، وَإِنْ كَانَتْ خَيْلًا فَفَرَسَانِ وَإِنْ
 كَانَتْ إِبْلًا فَعِيرَانِ، حَتَّى عَدَ أَصْنَافَ الْمَالِ كُلَّهِ. قُلْتُ: يَا أَبَا ذِرَّةٍ إِيَّاهُ، مَا
 سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ؟ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُتَوَفَّى لَهُمْ ثَلَاثَةٌ مِنَ الْوَلَدِ
 لَمْ يَبْلُغُوا الْحِنْثَ، إِلَّا أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ لِلْمُصْبِيَّةِ.

21307. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Qurrah, Al Hasan menceritakan kepada kami, Sha'sha'ah bin Muawiyah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku sampai di Rabdzah, dan tiba-tiba aku bertemu dengan Abu Dzar, dia bertemu denganku ketika sedang menggiring unta-untanya sepulang memberinya minuman. Terdapat sebuah geriba yang tergantung di leher salah satu untanya untuk minumannya dan minuman para sahabatnya. Dia termasuk orang yang berwatak keras, layaknya orang-orang Arab. Aku lalu berkata, "Wahai Abu Dzar, ada apa denganmu?" Dia menjawab, "Ini memang pekerjaanku." Aku berkata, "Kenapa, wahai Abu Dzar, tidakkah engkau pernah mendengar sabda Rasulullah SAW?" Abu Dzar menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Barangsiapa memberikan nafkah kepada dua pasangan dari harta bendanya, maka dia disambut oleh para pelayan surga.'*" Kami lalu berkata, "Apa yang dimaksud dengan dua pasangan ini?" Abu Dzar berkata, "Jika kaum laki-laki berarti dua orang laki-laki, jika sejumlah kuda maka dua ekor kuda, dan jika sejumlah unta maka dua ekor unta..." Hingga dia menyebutkan sejumlah harta benda. Aku lalu berkata, "Wahai Abu Dzar, apakah engkau tidak pernah mendengar sabda Rasulullah yang lain?" Dia berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Tidak ada dua orang muslim yang tiga orang anaknya yang belum akil baligh meninggal kecuali Allah akan*

memasukkannya ke dalam surga dengan kasih sayang-Nya atas musibah tersebut!”.⁸⁰³

٢١٣٠٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا مَهْدِيٌّ، حَدَّثَنَا وَاصِلُ الْأَحْدَبُ، عَنْ مَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَوْمِعْتُه يَقُولُ: أَتَانِي آتٌ مِنْ رَبِّي فَأَخْبَرَنِي، أَوْ قَالَ: فَبَشَّرَنِي، شَكَّ مَهْدِيٌّ، أَنَّهُ مَنْ مَاتَ مِنْ أُمَّتِي لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ قُلْتُ: وَإِنْ زَنَى، وَإِنْ سَرَقَ؟ قَالَ: وَإِنْ زَنَى، وَإِنْ سَرَقَ.

21308. Affan menceritakan kepada kami, Mahdi menceritakan kepada kami, Washil Al Ahdab menceritakan kepada kami dari Ma’ru bin Suwaid, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, dia berkata: Aku mendengar beliau bersabda, “Datang seorang malaikat utusan Allah Azza wa Jalla kepadaku, lalu dia mengabarkan kepadaku.” Atau bersabda, “Lalu dia menyampaikan kabar gembira kepadaku.” —Mahdi ragu-ragu—: “Barangsiapa dari umatku meninggal dunia dalam keadaan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, maka dia masuk surga.” Aku lalu berkata, “Meskipun dia pernah berzina dan mencuri?” Beliau bersabda, “Meskipun dia pernah berzina dan mencuri.”⁸⁰⁴

٢١٣٠٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا سَلَامُ أَبْو الْمُتَذَمِّرِ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ وَاسِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّابِيتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: أَمْرَنِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبَعِ: أَمْرَنِي بِحُبِّ الْمَسَاكِينِ، وَالدُّنْوِ مِنْهُمْ، وَأَمْرَنِي أَنْ

⁸⁰³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21255.

⁸⁰⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 38.

أَنْظُرْ إِلَى مَنْ هُوَ دُونِي، وَلَا أَنْظُرْ إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقِي، وَأَمْرَنِي أَنْ أَصِلَّ
الرَّحْمَ وَإِنْ أَدْبَرَتْ، وَأَمْرَنِي أَنْ لَا أَسْأَلَ أَحَدًا شَيْئًا، وَأَمْرَنِي أَنْ أَقُولَ
بِالْحَقِّ وَإِنْ كَانَ مُرَاً، وَأَمْرَنِي أَنْ لَا أَخَافَ فِي اللَّهِ لَوْمَةَ لَا يُمْ، وَأَمْرَنِي أَنْ
أَكْثُرَ مِنْ قَوْلٍ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، فَإِنَّهُنَّ مِنْ كَنْزٍ تَحْتَ الْعَرْشِ.

21309. Affan menceritakan kepada kami, Salam Abu Al Mundzir menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Wasi, dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dia berkata: Kekasihku SAW memerintahkanku untuk mengerjakan tujuh perkara: (1) mencintai orang miskin dan dekat dengan mereka, (2) melihat orang yang lebih rendah dariku dan tidak melihat orang yang lebih tinggi dariku, (3) menyambung tali silaturrahim, meskipun aku berpaling, (4) tidak meminta-minta sesuatu kepada seorang pun, (5) mengatakan kebenaran meskipun hal itu pahit, (6) tidak pernah takut karena Allah terhadap cacian orang yang mencaci, dan (7) memperbanyak mengucapkan kalimat *laa haula wala quwwata illa billah* karena dia adalah harta simpanan yang ada di bawah Arsy.⁸⁰⁵

⁸⁰⁵ anadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (no. 354), pembahasan: Amalan siang dan malam; Al Haitsami (3/93); Al Mundziri (1/580)

Al Haitsami berkata, "Aku mengira Ahmad meriwayatkannya dan menilainya *dha'if* melalui jalur Ath-Thabrani."

Al Mundziri menyandarkannya kepada Ahmad. Dengan lafazhnya yang akan datang pada no. 21409, di situ dengan sanad yang sama, dan bukanlah riwayat yang *dha'if*. Dia telah menyebutkannya dari Asy-Sya'bi, padahal bukan dari Asy-Sya'bi. Sanad hadits ini tidak memiliki cacat, melainkan sebagian perkataan tentang Salam bin Abu Sulaiman Abu Al Mundzir, seorang ahli nahwu, qari. Tetapi Ibnu Ma'in menerima hadits ini pada riwayat Ibnu Abu Khaitsamah dan Al Bukhari. Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*. Muhammad bin Wasi' dimilai *tsiqah* oleh Muslim, dan hadits-haditsnya termasuk hadits yang utama. Abdullah bin Ash-Shamit seorang tabiin yang *masyhur*.

٢١٣١٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ: أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى أَبِي ذَرٍّ، وَهُوَ بِالرَّبْذَةِ، وَعِنْدَهُ امْرَأَةٌ لَهُ سَوْدَاءُ مُشْبَعَةٌ لَيْسَ عَلَيْهَا أَثْرُ الْمَجَاسِدِ وَلَا الْخَلُوقِ، قَالَ: فَقَالَ: أَلَا تَنْتَظِرُونَ إِلَى مَا تَأْمُرُنِي بِهِ هَذِهِ السُّوَيْدَاءُ؟ تَأْمُرُنِي أَنْ آتِيَ الْعِرَاقَ، فَإِذَا أَتَيْتُ الْعِرَاقَ مَالُوا عَلَيَّ بِدُنْيَاهُمْ، وَإِنَّ خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَهِدَ إِلَيَّ: أَنْ دُونَ جِسْرِ جَهَنَّمَ طَرِيقًا ذَا دَحْضِنَ وَمَزَلَّةً، وَإِنَّ نَّاُتِي عَلَيْهِ وَفِي أَحْمَالِنَا اقْتِدَارٌ. وَحَدَّثَ مَطْرٌ، أَيْضًا بِالْحَدِيثِ أَجْمَعَ فِي قَوْلِ أَحَدِهِمَا: أَنْ نَّاُتِي عَلَيْهِ وَفِي أَحْمَالِنَا اقْتِدَارٌ، وَقَالَ الْأَخْرَانِ: نَّاُتِي عَلَيْهِ وَفِي أَحْمَالِنَا اضْطِمَارٌ، أَخْرَى أَنْ تَنْجُو مَنْ أَنْ نَّاُتِي عَلَيْهِ وَتَخْنُ مَوَاقِيرُ.

21310. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Abu Asma, bahwa dia masuk menemui Abu Dzar ketika sedang berada di Rabdzah, dan dia memiliki seorang istri berkulit hitam yang kelaparan tidak ada terlihat padanya pakaian yang layak dan tidak juga bau wangi-wangian. Dia berkata: lalu dia berkata: tidakkah engkau melihat kemana perempuan hitam ini menyuruhku pergi? Dia menyuruhku pergi ke Irak, dan jika aku tiba di Irak mereka akan cenderung kepadaku dengan dunia mereka, dan sesungguhnya kekasihku SAW telah mengabarkan kepadaku bahwa dibawah jembatan Neraka Jahanam terdapat sebuah jalan yang licin, dan bagaimana kita akan melewatkannya sedangkan di pundak kita bertumpuk kekayaan –dan Mathar juga menceritakan dengan hadits yang lengkap, dalam perkataan salah satu keduanya: bagaimana kita akan melewatkannya sementara di pundak kita bertumpuk harta kekayaan. Yang lain berkata: bagaimana kita akan melewatkannya dan di pundak kita bertumpuk beban harta benda. Dalam riwayat yang lain disebutkan: bagaimana kita akan melewatkannya sementara di pundak

kita bertumpuk beban harta kekayaan – dalam riwayat yang lain: bagaimana kita melewatinya sementara di pundak kita bertumpuk beban kekayaan- dan riwayat yang lain: bagaimana kita akan melewatinya dengan selamat sedangkan kita memikul beban.⁸⁰⁶

٢١٣١١ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنْ أَبِي نَعَامَةَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، إِنَّهَا سَتَكُونُ عَلَيْكُمْ أَئِمَّةٌ يُمِيتُونَ الصَّلَاةَ، فَإِنْ أَذْرَكُنْتُمُوهُمْ فَصَلُّوا الصَّلَاةَ لِوَقْتِهَا، وَاجْعِلُوا صَلَاتَكُمْ مَعَهُمْ نَافِلَةً.

21311. Hasyim menceritakan kepada kami, Al Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami dari Abu Na'amah, Abdullah bin Shamit menceritakan kepadaku dari Abu Dzar, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Abu Dzar, kelak akan ada sejumlah pemimpin atas kalian yang mematikan shalat, maka jika kalian mendapati mereka, shalatlah pada waktunya dan jadikanlah shalat kalian bersama mereka sebagai nafilah."⁸⁰⁷

٢١٣١٢ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، حَدَّثَنِي أَبُو نَعَامَةَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الصَّامِتِ، أَنَّ أَبَا ذَرٍّ، قَالَ لَهُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، إِنَّهَا سَتَكُونُ أَئِمَّةً... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

⁸⁰⁶ Sanadnya *shahih*.

Abu Asma adalah Ar-Rahbi. Namanya adalah Amru bin Murtsid. Haditsnya *tsiqah* menurut Muslim dan telah banyak kita bahas sebelumnya. Atsar ini dikisahkan oleh Abu Dzar dengan penuh kezuhudan dan meninggalkan kesenangan dunia.

⁸⁰⁷ Sanadnya *shahih*.

Abu Na'amah adalah Al Hanafi. Namanya adalah Qais bin Abayah. Dia perawi yang *tsiqah*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21285.

21312. Husen menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, Abu Na'amah menceritakan kepadaku, Abdullah bin Shamit menceritakan kepadaku, bahwa Abu Dzar berkata kepadanya: Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Abu Dzar, kelak akan ada sejumlah pemimpin...." Dia lalu menyebutkan hadits yang sama.⁸⁰⁸

٢١٣١٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ دَاؤُودَ، عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: صُمْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَمَضَانَ فَلَمْ يَقُمْ بِنَا شَيْئًا مِنَ الشَّهْرِ، حَتَّى إِذَا كَانَ لَيْلَةً أَرْبَعَ وَعِشْرِينَ، قَامَ بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى كَادَ أَنْ يَذْهَبَ ثُلُثَ اللَّيْلِ، فَلَمَّا كَانَتِ اللَّيْلَةُ الَّتِي تَلِيهَا، لَمْ يَقُمْ بِنَا، فَلَمَّا كَانَتِ لَيْلَةُ سِتٍّ وَعِشْرِينَ، قَامَ بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى كَادَ أَنْ يَذْهَبَ شَطْرُ اللَّيْلِ. قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَوْ نَفَلْتُنَا بَقِيَّةً لَيْلَتَنَا هَذِهِ قَالَ: لَا، إِنَّ الرَّجُلَ إِذَا قَامَ مَعَ الْإِمَامِ حَتَّى يَنْصَرِفَ، حُسِبَ لَهُ قِيَامُ لَيْلَةٍ فَلَمَّا كَانَتِ اللَّيْلَةُ الَّتِي تَلِيهَا لَمْ يَقُمْ بِنَا، فَلَمَّا أَنْ كَانَتِ لَيْلَةُ ثَمَانِ وَعِشْرِينَ، جَمَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْلَهُ وَاجْتَمَعَ لَهُ النَّاسُ، فَصَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى كَادَ يَغُوثُنَا الْفَلَاحُ. قُلْتُ: وَمَا الْفَلَاحُ؟ قَالَ: السُّحُورُ، ثُمَّ لَمْ يَقُمْ بِنَا يَا ابْنَ أَخْيَ شَيْئًا مِنَ الشَّهْرِ.

21313. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami dari Daud, dari Al Walid bin Abdurrahman, dari Jubair bin Nufair, dari Abu Dzar, dia berkata: Kami berpuasa bersama Rasulullah SAW pada bulan Ramadhan. Beliau tidak pernah mengerjakan shalat malam

⁸⁰⁸ Sanadnya shahih.

bersama kami, hingga ketika malam dua puluh empat beliau shalat malam bersama kami hingga hampir lewat sepertiga malam. Pada malam berikutnya beliau tidak mengerjakan shalat bersama kami, dan ketika malam dua puluh enam beliau mengerjakan shalat malam bersama kami hingga hampir lewat setengah malam. Aku lalu berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana jika baginda shalat bersama kami di beberapa malam yang tersisa ini?" Beliau menjawab, "*Tidak, jika seorang laki-laki shalat bersama imam sampai selesai maka dihitung baginya shalat sepanjang malam.*" Pada malam berikutnya, beliau tidak mengerjakan shalat bersama kami, dan ketika malam dua puluh delapan Rasulullah SAW mengumpulkan keluarganya dan orang-orang pun berkumpul di sisi beliau, lalu beliau shalat bersama kami hingga hampir lewat waktu *falih* kami.

Aku lalu bertanya kepada Abu Dzar, "Apakah yang engkau maksud dengan *falih* itu?" Abu Dzar menjawab, "Sahur. Beliau lalu tidak mengerjakan shalat sedikit pun bersama kami, wahai anak saudaraku, dalam bulan tersebut."⁸⁰⁹

٢١٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، وَعَبْدُ الصَّمَدِ، الْمَعْنَى، قَالَا: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ، وَقَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ: الرَّحْبَيُّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرْوِي عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ: إِنِّي حَرَّمْتُ عَلَى نَفْسِي الظُّلُمَ، وَعَلَى عِبَادِي، أَلَا فَلَا تَنْظَمُوا. كُلُّ بَنِي آدَمَ يُخْطَئُ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ ثُمَّ

⁸⁰⁹ Sanadnya *shahih*.

Al Walid bin Abdurrahman adalah Al Jurasy Al Himshi. Dia perawi yang *tsiqah*.

HR. Muslim dan Imam empat; Abu Daud (2/50, no. 1375); HR. At-Tirmidzi (3/160, no. 806); An-Nasa'i (3/83, no. 1364); Ad-Darimi (2/42, no. 1777); Ibnu Majah (1/420, no. 1327); Ath-Thayalisi (553); dan Ibnu Khuzaimah (3/337, no. 2206).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan shahih*."

يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرُ لَهُ وَلَا أُبَالِي، وَقَالَ: يَا بْنِي آدَمَ كُلُّكُمْ كَانَ ضَالًاً إِلَّا مَنْ هَدَيْتُ، وَكُلُّكُمْ كَانَ عَارِيًّا إِلَّا مَنْ كَسَوْتُ، وَكُلُّكُمْ كَانَ جَائِعًا إِلَّا مَنْ أَطْعَمْتُ، وَكُلُّكُمْ كَانَ ظَمَانًا إِلَّا مَنْ سَقَيْتُ، فَاسْتَهْدُونِي أَهْدِكُمْ، وَاسْتَكْسُونِي أَكْسُكُمْ، وَاسْتَطِعْمُونِي أَطْعِمْكُمْ، وَاسْتَسْقُونِي أَسْقِكُمْ، يَا عَبَادِي لَوْ أَنَّ أَوْلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَجِنَّكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَصَغِيرَكُمْ وَكَبِيرَكُمْ وَذَكَرَكُمْ وَأَنْثَاكُمْ، قَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ: وَعَيِّنَكُمْ وَبَيِّنَكُمْ، عَلَى قَلْبِ اَنْقَاصُكُمْ رَجُلًاً وَاحِدًا، لَمْ تَزِيدُوا فِي مُلْكِي شَيْئًا، وَلَوْ أَنَّ أَوْلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَجِنَّكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَصَغِيرَكُمْ وَكَبِيرَكُمْ وَذَكَرَكُمْ وَأَنْثَاكُمْ عَلَى قَلْبِ أَكْفَرِكُمْ رَجُلًاً، لَمْ تُنْقِصُوا مِنْ مُلْكِي شَيْئًا إِلَّا كَمَا يُنْقِصُ رَأْسُ الْمِحْيَطِ مِنَ الْبَحْرِ.

21314. Abdurrahman dan Abdussamad yang dimaksud menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah —Abdussamad berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Abu Asma—. Abdussamad Ar-Rahbi berkata: Dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau bersabda (hadits qudsi): *"Sesungguhnya Aku telah mengharamkan aniaya atas Diri-Ku dan para hamba-Ku. Sungguh, janganlah kalian berlaku aniaya. Setiap anak Adam pasti bersalah pada malam hari dan siang hari, kemudian dia memohon ampun kepada-Ku, lalu Aku mengampuninya dan Aku tidak peduli. Wahai anak Adam, setiap kalian adalah tersesat, kecuali yang Aku berikan petunjuk, setiap kalian adalah telanjang, kecuali yang Aku berikan pakaian, setiap kalian adalah lapar, kecuali yang Aku berikan makanan, dan setiap kalian adalah haus, kecuali yang Aku berikan minuman. Oleh karena itu, mohonlah petunjuk kepada-Ku, niscaya Aku berikan petunjuk, mohonlah pakaian kepada-Ku, niscaya Aku berikan pakaian, mohonlah makanan kepada-Ku, niscaya Aku berikan makanan, dan mintalah minuman kepada-Ku, niscaya Aku berikan*

minuman. Wahai para hamba-Ku, jika orang paling pertama dan paling terakhir dari bangsa manusia dan bangsa jin, baik yang kecil maupun yang besar dari kalian, baik dari kaum laki-laki maupun kaum perempuan dari kalian —Abdussamad berkata: *Anak gadis dan anak remaja dari kalian—berada di hati orang yang paling bertakwa di antara kalian, maka itu tidak akan menambah kerajaan-Ku sedikit pun. Wahai para hamba-Ku, jika orang paling pertama dan paling terakhir dari bangsa manusia dan bangsa jin, baik yang kecil maupun yang besar dari kalian, baik dari kaum laki-laki maupun kaum perempuan dari kalian berada di hati orang yang paling kufur di antara kalian, maka itu tidak akan mengurangi kerajaan-Ku sedikit pun, kecuali hanya seperti benang yang dicelupkan ke dalam air laut.*⁸¹⁰

٢١٣١٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ مَسْجِدٍ وُضَعَ فِي الْأَرْضِ أَوْلَ؟ قَالَ: الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ قَالَ: قُلْتُ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: ثُمَّ الْمَسْجِدُ الْأَقْصَى، قَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ: يَعْنِي بَيْتَ الْمَقْدِسِ، قَالَ: قُلْتُ: كَمْ يَبْيَنُهُمَا؟ قَالَ: أَرْبَعُونَ سَنَةً، وَأَيْنَمَا أَذْرَكَنَا الصَّلَاةُ فَصَلَّى فِإِنَّهُ مَسْجِدٌ. وَابْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيَّ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

21315. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibrahim At-Taimi, dari bapaknya, dari Abu Dzar, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, masjid manakah yang pertama kali dibangun di muka bumi ini?" Beliau menjawab, "Masjid Al Haram." Aku berkata, "Kemudian masjid

⁸¹⁰ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21264.

mana lagi?" Beliau bersabda, "Kemudian masjid Al Aqsha." — Abu Muawiyah berkata: Maksudnya adalah baitul maqdis—. Aku lalu berkata, "Berapa jarak waktu keduanya?" Beliau menjawab, "Empat puluh tahun. Dimanapun engkau mendapatkan shalat, shalatlah, karena dia adalah masjid."

Bapakku dan Ibnu Ja'far berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dia berkata: Aku mendengar Ibrahim At-Taimi...: Dia lalu menyebutkan maknanya.⁸¹¹

٢١٣١٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَبُو الْعَالِيَةِ الْبَرَاءُ،
قَالَ: أَخْرَى ابْنُ زِيَادِ الصَّلَاةَ، فَأَتَانِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الصَّامِتِ، فَأَلْقَيْتُ لَهُ كُرْسِيًّا
فَجَلَسَ عَلَيْهِ، فَذَكَرْتُ لَهُ صَنْيَعَ ابْنِ زِيَادٍ، فَعَضَّ عَلَى شَفَتِهِ، وَضَرَبَ
فَحِذِّي، وَقَالَ: إِنِّي سَأَلْتُ أَبَا ذَرًّا، كَمَا سَأَلْتُنِي، فَضَرَبَ فَحِذِّي كَمَا
ضَرَبَتُ عَلَى فَحِذِّكَ، وَقَالَ: إِنِّي سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَمَا سَأَلْتُنِي، فَضَرَبَ فَحِذِّي كَمَا ضَرَبَتُ فَحِذِّكَ فَقَالَ: صَلَّ الصَّلَاةَ
لِوَقْتِهَا، فَإِنْ أَذْرَكْتَ مَعَهُمْ فَصَلِّ، وَلَا تَقُلْ: إِنِّي قَدْ صَلَّيْتُ فَلَا أَصْلِي.

21316. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Al Aliyah Al Barra, dia berkata: Ibnu Ziyad mengakhirkannya shalat, lalu Abdullah bin Shamit datang kepadaku, maka aku berikan kursi kepadanya, dan dia pun duduk. Aku lalu menceritakan kepadanya perihal Ibnu Ziyad. Dia menggigit bibirnya dan menepuk pahaku, lalu berkata, "Sesungguhnya aku pernah bertanya kepada Abu Dzar seperti engkau bertanya kepadaku, dan ternyata dia menepuk pahaku, seperti aku menepuk pahamu, lalu berkata, 'Sesungguhnya aku pernah bertanya kepada Rasulullah sAW seperti engkau bertanya kepadaku, dan ternyata beliau menepuk pahaku, seperti aku menepuk pahamu, lalu bersabda, "Kerjakanlah

⁸¹¹ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

*shalat pada waktunya, dan jika engkau mendapatinya bersama mereka maka shalatlah dan janganlah mengatakan, 'Sesungguhnya aku telah shalat dan tidak mau shalat lagi'!*⁸¹²

٢١٣١٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ يُونُسَ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَحَدُكُمْ قَامَ يُصَلِّي، فَإِنَّهُ يَسْتُرُ إِذَا كَانَ بَيْنَ يَدَيْهِ مِثْلُ آخِرَةِ الرَّحْلِ، فَإِنْ لَمْ يَكُنْ بَيْنَ يَدَيْهِ مِثْلُ آخِرَةِ الرَّحْلِ، فَإِنَّهُ يَقْطَعُ صَلَاتَهُ الْحِمَارُ وَالْمَرْأَةُ وَالْكَلْبُ الْأَسْوَدُ قَالَ: فَقُلْتُ: يَا أَبَا ذَرٍّ، مَا بَالُ الْكَلْبِ الْأَسْوَدِ مِنْ الْكَلْبِ الْأَحْمَرِ مِنَ الْكَلْبِ الْأَصْفَرِ؟ فَقَالَ: يَا ابْنَ أَخْيَرِ سَأْلَتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا سَأَلْتَنِي فَقَالَ: الْكَلْبُ الْأَسْوَدُ شَيْطَانٌ.

21317. Ismail menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Humaid bin Hilal, dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Jika salah seorang di antara kalian shalat, hendaklah dia menutupinya jika di hadapannya terdapat seperti bagian belakang unta, dan jika di hadapannya tidak ada seperti bagian belakang unta maka dia telah memutuskan shalatnya keledai, perempuan dan anjing hitam." Dia berkata: Aku berkata, "Wahai Abu Dzar, ada apa dengan anjing hitam dibanding anjing merah dan anjing kuning? Dia menjawab: wahai anak saudaraku, aku telah bertanya kepada Rasulullah SAW seperti halnya engkau bertanya kepadaku, maka beliau bersabda, "Anjing hitam adalah syetan."⁸¹³

⁸¹² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21311.

⁸¹³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21274.

٢١٣١٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ بْنِ الشَّخْرِيِّ، عَنْ الْأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فَبَيْنَا أَنَا فِي حَلَقَةٍ فِيهَا مَلِأُ مِنْ قُرَيْشٍ إِذْ جَاءَ رَجُلٌ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، فَاتَّبَعَهُ حَتَّى جَلَسَ إِلَيْ سَارِيَةِ، فَقَلَّتْ: مَا رَأَيْتُ هُؤُلَاءِ إِلَّا كَرِهُوا مَا قُلْتَ لَهُمْ. فَقَالَ: إِنَّ خَلِيلِي أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَانِي فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍ فَأَجَبَتْهُ فَقَالَ: هَلْ تَرَى أُحْدًا؟ فَنَظَرْتُ مَا عَلَا مِنَ الشَّمْسِ وَأَنَا أَظْنُهُ يَعْشُّ فِي حَاجَةٍ، فَقَلَّتْ: أَرَاهُ. قَالَ: مَا يَسْرُنِي أَنْ لِي مِثْلَهُ ذَهَبًا أُنْفِقْتُ كُلَّهُ إِلَّا ثَلَاثَةَ الدَّنَارِ.

21318. Ismail menceritakan kepada kami dari Al Jariri, dari Abu Al Ala bin Asy-Syikhir, dari Al Ahnaf bin Qais, dia berkata: Aku tiba di Madinah, dan ketika aku sedang berada di suatu majelis orang-orang Quraisy, tiba-tiba datang seorang laki-laki... Dia lalu menceritakan hadits, dan aku mengikutinya hingga dia duduk di rombongannya. Aku lalu berkata, "Kenapa aku melihat mereka tidak senang dengan apa yang engkau katakan kepada mereka?" Dia berkata, "Sesungguhnya kekasihku SAW pernah memanggilku, lalu bersabda, 'Wahai Abu Dzar'. Aku pun memenuhi panggilan beliau. Beliau lalu bersabda, 'Apakah engkau melihat gunung Uhud?' Aku lalu melihat bagian yang terkena sinar matahari, dan mengira beliau akan mengutusku untuk suatu keperluan, maka aku menjawab, 'Iya, aku melihatnya'. Beliau lalu bersabda, 'Tidaklah aku bergembira sekiranya aku memiliki emas seperti Uhud. Aku akan membelanjakan semuanya kecuali tiga dinar.'"⁸¹⁴

٢١٣١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرُو بْنِ مُرْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُوِيدَ بْنَ الْحَارِثَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا ذَرٍ، قَالَ: قَالَ

⁸¹⁴ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21226.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَحِبُّ أَنْ لِي مِثْلَ أَحْدِ ذَهَبًا، قَالَ شُعْبَةُ أَوْ قَالَ: مَا أَحِبُّ أَنْ لِي أَحْدَا ذَهَبًا، أَدْعُ مِنْهُ يَوْمَ الْمَوْتِ دِينَارًا أَوْ نِصْفَ دِينَارٍ إِلَّا لِغَرِيمٍ.

21319. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amru bin Murrah, dia berkata: Aku mendengar Suwaid bin Al Harts berkata: Aku mendengar Abu Dzar berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah aku merasa senang jika memiliki emas seperti gunung Uhud ini." —Syu'bah berkata: Atau bersabda, "Tidaklah aku merasa senang gunung Uhud ini menjadi emas untukku— aku sisakan satu dinar atas setengah dinar ketika aku hendak meninggal dunia kecuali aku berikan kepada orang yang berutang."⁸¹⁵

٢١٣٢٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرُو بْنِ مُرْأَةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ذَكَرَ أَشْيَاءً يُؤْجَرُ فِيهَا الرَّجُلُ حَتَّى ذَكَرَ لِي غَشِيَانَ أَهْلِهِ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُؤْجَرُ فِي شَهْوَتِهِ يُصِيبُهَا؟ قَالَ: أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ آتِيًّا، أَلِيسَ كَانَ يَكُونُ عَلَيْهِ الْوِزْرُ؟ فَقَالُوا: نَعَمْ. قَالَ: فَكَذَلِكَ يُؤْجَرُ.

21320. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amru bin Murrah, dari Abu Al Bakhtari, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau menyebutkan sejumlah hal yang berpahala bagi seorang laki-laki termasuk mengauli istrinya, maka mereka berkata, "Wahai Rasulullah, adakah

⁸¹⁵ Sanadnya *shahih*.

Suwaid bin Al Harits tidak dikomentari oleh para Imam hadits.

HR. Al Bukhari; Abu Hatim; Ibnu Hajar (*At-Ta'jil*); Ibnu Hibban (*Ats-Tsiqat*, 4/322)

Ibnu Hibban menilainya sebagai hadits *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21219.

dia pantas mendapatkan pahala ketika melampiaskan hawa nafsunya?" Beliau menjawab, "Menurutmu, jika dia melampiaskan secara haram bukankah dia mendapatkan dosa?" Mereka menjawab, "Iya." Beliau pun bersabda, "Demikian juga dia mendapatkan pahala."⁸¹⁶

٢١٣٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَحَجَّاجٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُبَّةُ، عَنْ أَبِي عُمَرَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثَةِ: اسْمَعْ وَأَطْعِنْ وَلَوْ لِعَبْدِ مُجَدَّعِ الْأَطْرَافِ. وَإِذَا صَنَعْتَ مَرْقَةً فَأَكْثِرْ مَاءَهَا، ثُمَّ انْظُرْ أَهْلَ بَيْتِ مِنْ جِيرَانِكَ فَأَصِنْهُمْ مِنْهُ بِمَعْرُوفٍ. وَصَلِّ الصَّلَاةَ لِوقْتِهَا، وَإِذَا وَجَدْتَ إِلِمَامَ قَدْ صَلَّى فَقَدْ أَحْرَزْتَ صَلَاتَكَ، وَإِلَّا فَهِيَ نَافِلَةً.

21321. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Al Imran, dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dia berkata: Kekasihku SAW memberikan wasiat kepadaku atas tiga hal, "(1) Dengar dan patuhlah meskipun terhadap seorang hambayah yang terpotong jari-jarinya, (2) jika memasak maka perbanyaklah kuahnya, kemudian bagikan kepada para tetanggamu dengan cara yang baik, dan (3) shalatlah pada waktunya, dan jika engkau mendapati imam telah selesai shalat maka engkau telah memelihara shalatmu dan jika tidak maka dia adalah amalan sunah."⁸¹⁷

٢١٣٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُبَّةُ، وَحَجَّاجٌ، قَالَ: سَمِعْتُ شُبَّةَ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَسْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ

⁸¹⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21260.

⁸¹⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21277.

بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنْ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ أَحَبَّ الْكَلَامِ إِلَى اللَّهِ أَنْ يَقُولَ الْعَبْدُ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ.
قَالَ حَجَّاجٌ: إِنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَحَبَّ الْعَمَلِ إِلَى اللَّهِ.
أَوْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَحَبَّ الْكَلَامِ إِلَى اللَّهِ: سُبْحَانَ اللَّهِ
وَبِحَمْدِهِ.

21322. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Syu'bah dari Abu Mas'ud, dari Abu Abdullah Al Jisri, dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “*Sesungguhnya perkataan yang paling dicintai Allah adalah perkataan subhanallah wa bihamdih.*”

Hajjaj bertanya kepada Nabi SAW tentang amal perbuatan yang paling dicintai Allah.

Atau, Nabi SAW bersabda, “*Sesungguhnya perkataan yang paling dicintai Allah adalah subhanallah wa bihamdih.*”⁸¹⁸

٢١٣٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَحَجَّاجٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ،
عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَقْطَعُ الصَّلَاةَ إِذَا لَمْ يَكُنْ بَيْنَ يَدَيِ الرَّجُلِ
مِثْلُ آخِرَةِ الرَّحْلِ: الْمَرْأَةُ وَالْحِمَارُ وَالْكَلْبُ الْأَسْوَدُ فَقُلْتُ: مَا بَالُ الْأَسْوَدِ
مِنَ الْأَحْمَرِ؟ فَقَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا سَأَلْتُنِي،
فَقَالَ: إِنَّ الْأَسْوَدَ شَيْطَانٌ.

⁸¹⁸ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21217.

21323. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal, dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Shalat dapat terputus, jika dihadapan seseorang tidak ada seperti bagian belakang unta, oleh perempuan, keledai, dan anjing hitam." Aku lalu berkata, "Ada apa dengan anjing hitam?" Abu Dzar berkata, "Aku telah menanyakannya kepada Rasulullah SAW seperti engkau menanyakannya kepadaku, dan beliau menjawab, 'Sesungguhnya anjing hitam adalah syetan!'"⁸¹⁹

٢١٣٢٤ - حَدَّثَنَا بَهْزُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: وَاصِلُ الْأَحْدَبُ، أَخْبَرَنِي، قَالَ: سَمِعْتُ الْمَعْرُورَ بْنَ سُوَيْدِ، قَالَ: لَقِيْتُ أَبَا ذَرَّ، بِالرَّبَّذَةِ وَعَلَيْهِ ثَوْبٌ، وَعَلَى غُلَامِهِ ثَوْبٌ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ أَيْ مَعْنَى الْحَدِيثِ الَّذِي بَعْدَهُ.

21324. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Washil Al Ahdab mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Al Ma'rur bin Suwaid berkata: Aku bertemu Abu Dzar di Rabdzah, dan dia mengenakan sebuah pakaian. Budaknya juga memakai pakaian.... Dia lalu menyebutkan makna hadits yang berikutnya.⁸²⁰

٢١٣٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَحَجَاجٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ وَاصِلِ الْأَحْدَبِ، عَنْ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ، قَالَ حَجَاجٌ: سَمِعْتُ الْمَعْرُورَ، قَالَ: رَأَيْتُ أَبَا ذَرَّ، وَعَلَيْهِ حُلَّةٌ، قَالَ حَجَاجٌ: بِالرَّبَّذَةِ وَعَلَى

⁸¹⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21296.

⁸²⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21303.

عَلَامِهِ مِثْلُهُ قَالَ حَجَاجٌ مَرَّةً أُخْرَى، فَسَأَلَتْهُ عَنْ ذَلِكَ، فَذَكَرَ اللَّهُ سَابِعَ
رَجُلًا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَيْرَةً بَامِهِ، قَالَ: فَاتَّى
الرَّجُلُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكَ امْرُؤٌ فِي كَجَاهِلِيَّةٍ، إِخْوَانُكُمْ خَوْلُكُمْ جَعَلَهُمُ اللَّهُ تَحْتَ
أَيْدِيهِمْ، فَمَنْ كَانَ أَخْوَهُ تَحْتَ يَدِهِ، فَلَيُطْعِمَهُ مِمَّا يَأْكُلُ، وَلَيُكْسُسُهُ مِمَّا
يَلْبِسُ، وَلَا تُكْلِفُوهُمْ مَا يَغْلِبُهُمْ، فَإِنْ كَلَفْتُمُوهُمْ فَأَعْيَنُوهُمْ عَلَيْهِ.

21325. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Washil Al Ahdab, dari Al Ma'rur bin Suwaid —Hajjaj berkata: Aku mendengar Al Ma'rur berkata: Aku melihat Abu Dzar mengenakan pakaian— —Hajjaj berkata: di Rabdzah —dan budaknya juga mengenakan pakaian yang sama- Hajjaj berkata sekali lagi: lalu aku bertanya kepadanya tentang hal itu – lalu dia menyebutkan bahwa dia pernah mencaci seorang laki-laki di masa Rasulullah SAW, lalu dia mencacinya dengan ibunya. Dia berkata: lalu laki-laki tersebut datang kepada Nabi SAW dan menceritakan kepada beliau hal tersebut, maka beliau bersabda kepadanya: *"Sesungguhnya engkau adalah orang yang masih bersifat jahiliyah, saudara kalian adalah tanggung jawab kalian, mereka dijadikan Allah dibawah kekuasaan kalian, maka barangsiapa yang saudaranya dibawah kekuasaannya maka hendaklah dia memberinya makanan dari apa yang dia makan, memberinya pakaian dari apa yang dia pakai dan tidak membebani mereka dengan pekerjaan yang tidak sanggup mereka kerjakan, dan jika kalian membebani pekerjaan kepada mereka maka bantulah mereka."*⁸²¹

821 Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no: 21303.

— ٢١٣٢٦ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ وَاصِلِ الْأَحْدَابِ، عَنِ الْمَعْرُورِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا ذَرًّا، يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَتَانِي جِبْرِيلُ فَبَشَّرَنِي. وَقَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: بَشَّرَنِي جِبْرِيلُ: أَنَّهُ مَنْ مَاتَ مِنْ أُمَّتِكَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ قَالَ: قُلْتُ: وَإِنْ زَرَى وَإِنْ سَرَقَ؟ قَالَ: وَإِنْ زَرَى وَإِنْ سَرَقَ.

21326. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Washil Al Ahdab, dari Al Ma'rur bin Suwaid, dia berkata: Aku mendengar Abu Dzar menceritakan dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Jibril AS datang kepadaku lalu memberikan kabar gembira kepadaku."

Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dari Zaid bin Wahab, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Jibril AS memberikan kabar gembira kepadaku bahwa barangsiapa dari umatmu meninggal dunia dalam keadaan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, maka dia pasti masuk surga." Aku lalu berkata, "Meskipun dia pernah berzina dan mencuri?" Beliau bersabda, "Meskipun dia pernah berzina dan mencuri."⁸²²

— ٢١٣٢٧ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَبَهْرَ، وَحَجَّاجُ، قَالُوا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ وَاصِلِ الْأَحْدَابِ، قَالَ بَهْرٌ: حَدَّثَنَا وَاصِلُ الْأَحْدَابُ، عَنْ مُجَاهِدٍ، وَقَالَ حَجَّاجٌ: سَمِعْتُ مُجَاهِدًا، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُغْطِيْتُ خَمْسًا لَمْ يُعْطَهُنَّ أَحَدٌ قَبْلِيِّ: جُعِلْتُ لِسِي الْأَرْضُ طَهُورًا

⁸²² Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21308.

وَمَسْجِدًا، وَأَحِلْتُ لِي الْعَنَائِمُ، وَلَمْ تَحِلْ لِنَبِيٍّ قَبْلِيٍّ، وَتُصْرِتُ بِالرُّغْبِ
مَسِيرَةً شَهْرٍ عَلَى عَدُوِّي، وَبَعْثَتُ إِلَى كُلِّ أَحْمَرَ وَأَسْوَدَ، وَأَعْطَيْتُ
الشَّفَاعَةَ، وَهِيَ نَائِلَةُ مِنْ أُمَّتِي مَنْ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا. قَالَ حَجَّاجٌ: مَنْ
مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا.

21327. Muhammad bin Ja'far, Bahz, dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Washil Al Ahdab —Bahz berkata: Washil Al Ahdab menceritakan kepada kami dari Mujahid, dan Hajjaj berkata: Aku mendengar Mujahid— dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Aku diberikan lima perkara yang tidak pernah diberikan kepada seorang pun sebelumku, yaitu: (1) tanah dijadikan untukku sebagai alat bersuci dan masjid, (2) dihalalkan untuk harta rampasan perang dan tidak pernah dihalalkan atas seorang nabi pun sebelumku, (3) diberikan kemenangan dengan kegentaran musuh dari jarak satu bulan perjalanan, (4) aku diutus kepada setiap yang merah (manusia) dan yang hitam (jin), (5) diberikan syafaat dan pasti diperoleh oleh umatku yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun.”

Hajjaj berkata: Rasulullah bersabda, “Barangsiaapa meninggal dunia dalam keadaan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun.”⁸²³

— ٢١٣٢٨ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعبَةُ، عَنْ عَلَيِّ بْنِ
مُذْرِكٍ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ، عَنْ خَرَشَةَ بْنِ الْحُرَّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: ثَلَاثَةٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ،
وَلَا يُزَكِّيهِمْ قَالَ: فَقَرَأَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ مَرَاتٍ،

⁸²³ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21211.

قَالَ: فَقَالَ أَبُو ذَرٍّ: خَابُوا وَخَسِرُوا، خَابُوا وَخَسِرُوا، خَابُوا وَخَسِرُوا،
 قَالَ: مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: الْمُسِيْلُ، وَالْمَنَانُ، وَالْمُنْفَقُ سِلْعَةٌ
 بِالْحِلْفِ الْكَاذِبِ.

21328. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ali bin Mudrik, dari Abu Zur'ah, dari Kharasyah bin Al Hurr, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Ada tiga orang yang tidak akan Allah ajak bicara pada Hari Kiamat, tidak mau melihat mereka, dan tidak mau menyucikan mereka." Beliau mengulanginya sebanyak tiga kali. Aku lalu berkata, "Sungguh merugi mereka, sungguh merugi mereka, dan sungguh merugi mereka. Siapakah mereka, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "Orang yang menjulurkan kainnya melebihi mata kaki (*al musbil*), orang yang selalu menyebut-nyebut pemberiannya, dan orang yang menawarkan barang dagangannya dengan sumpah palsu."⁸²⁴

٢١٣٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُبَّةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ،
 عَنْ يَحْيَى بْنِ سَامِ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، أَنَّهُ قَالَ: قَالَ لِي
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا صُمِّتَ مِنْ شَهْرٍ ثَلَاثَ
 عَشْرَةَ، وَأَرْبَعَ عَشْرَةَ، وَخَمْسَ عَشْرَةَ.

21329. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dari Yahya bin Sam, dari Musa bin Thalhah, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Jika engkau puasa tiga hari dalam suatu

⁸²⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21298.

*bulan maka puasalah tanggal tiga belas, empat belas, dan lima belas.*⁸²⁵

— ٢١٣٣ —
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ مُنْذِرِ الشُّورِيِّ، عَنْ أَشْيَاعِ لَهُمْ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَبُو مُعاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ مُنْذِرِ بْنِ يَعْلَى أَبِي يَعْلَى، عَنْ أَشْيَاعِ لَهُ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى شَائِئِينَ تَسْتَطِحَانِ، فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ هَلْ تَدْرِي فِيمَ تَسْتَطِحَانِ؟ قَالَ: لَا. قَالَ: لَكِنَّ اللَّهَ يَدْرِي، وَسَيَقْضِي بَيْنَهُمَا.

21330. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dari Al Mundzir At-Tsauri, dari sejumlah syaikh mereka, dari Abu Dzar, bahwa Rasulullah SAW.... Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Mundzir bin Ya'la Abu Ya'la, dari sejumlah syaikh mereka, dari Ubay, lalu dia menyebutkan maknanya, bahwa Rasulullah SAW melihat dua kambing yang saling menanduk, maka beliau bersabda, "Wahai Abu Dzar, tahukah engkau penyebab mereka saling menanduk?" Abu Dzar menjawab, "Tidak." Beliau lalu bersabda, "Akan tetapi Allah tahu dan akan memberikan keputusan di antara keduanya."⁸²⁶

⁸²⁵ Sanadnya *shahih*.

Yahya bin Sam Adh-Dhabbi dinilai *tsiqah* oleh At-Tirmidzi.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21231.

⁸²⁶ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Abu Dzar, walaupun sebenarnya sanadnya *shahih*, karena jika *tsiqah* diriwayatkan oleh Jamaah dan belum dinamakannya maka haditsnya *muttashil*.

Al Mundzir Ats-Tsauri adalah Ibnu Ya'la. Di dinilai *tsiqah* oleh jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11176.

٢١٣٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنِ الْمُنْذِرِ التُّورِيِّ، عَنْ أَشْيَاخِ لَهُمْ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: لَقَدْ تَرَكَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا يَتَقَلَّبُ فِي السَّمَاءِ طَائِرٌ إِلَّا ذَكَرْنَا مِنْهُ عِلْمًا.

21331. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dari Al Mundzir At-Tsauri, dari sejumlah syaikh mereka, dari Abu Dzar, dia berkata, "Sungguh, Rasulullah SAW telah meninggalkan kami dan tidak ada seekor burung pun terbang di udara kecuali kami telah menyebutkan semua hadits dari beliau."⁸²⁷

٢١٣٣٢ - حَدَّثَنَا حَاجَّ، حَدَّثَنَا فِطْرٌ، عَنِ الْمُنْذِرِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، الْمَعْنَى.

21332. Hajjaj menceritakan kepada kami, Fithr menceritakan kepada kami dari Al Mundzir, dari Abu Dzar, makna yang sama.⁸²⁸

٢١٣٣٣ - حَدَّثَنَا حَاجَّ، قَالَ شَعْبَةُ: أَخْبَرَنَا عَنْ مُهَاجِرِ أَبِي الْحَسَنِ، مِنْ بَنِي تَيْمِ اللَّهِ مَوْلَى لَهُمْ، قَالَ: رَجَعَنَا مِنْ جَنَازَةَ فَمَرَرْنَا بِزَيْدٍ بْنِ وَهْبٍ، فَحَدَّثَ عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَأَرَادَ الْمُؤْذِنُ أَنْ يُؤَذِّنَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبِرِدْ ثُمَّ أَرَادَ أَنْ يُؤَذِّنَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبِرِدْ قَالَهَا ثَلَاثَ

⁸²⁷ Sanadnya *shahih*, dengan perumpamaan yang telah aku sebutkan sebelumnya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21258.

⁸²⁸ Sanadnya *munqathi'*, dan ada kemungkinan menjadi *muttashil* seperti sebelumnya.

مَرَّاتٍ، قَالَ: حَتَّى رَأَيْنَا فِي ء الْتُّلُولِ فَصَلَّى، ثُمَّ قَالَ: إِنْ شِدَّةَ الْحَرَّ مِنْ فَيْحَ
جَهَنَّمَ، فَإِذَا اشْتَدَ الْحَرَّ، فَأَبْرُدُوا بِالصَّلَوةِ.

21333. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah berkata: Dia mengabarkan kepada kami dari Muhafir Abu Al Hasan, dari bani Taimillah —pelayan mereka— berkata: Kami pulang dari mengantar jenazah, lalu melewati Yazid bin Wahab, dan dia menceritakan kepada kami hadits dari Abu Dzar, dia berkata: Suatu ketika kami pergi bersama Nabi SAW. Saat seorang muadzin hendak mengumandangkan adzan, Nabi SAW bersabda, "Dinginkanlah." Kemudian ketika muadzin hendak mengumandangkan adzan, beliau bersabda, "Dinginkanlah." Beliau mengatakannya sebanyak tiga kali. Hingga kami melihat keretakan di anak bukit, barulah beliau shalat. Setelah selesai shalat, beliau bersabda, "Sesungguhnya panas yang terik berasal dari panasnya Neraka Jahanam, maka jika panas sedang terik dinginkanlah dengan shalat."⁸²⁹

٢١٣٣٤ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، وَهَاشِمٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنِي
يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنِ ابْنِ شِمَاسَةَ: أَنَّ مُعَاوِيَةَ بْنَ حُدَيْجَ مَرَّ عَلَى أَبِي
ذَرٍّ، وَهُوَ قَائِمٌ عِنْدَ فَرَسٍ لَهُ فَسَأَلَهُ: مَا تَعَالَجُ مِنْ فَرَسٍ كَهْدَانًا؟ فَقَالَ: إِنِّي
أَطْلُنُ أَنَّ هَذَا الْفَرَسَ قَدْ اسْتَجْهَبَ لَهُ دَعْوَتُهُ. قَالَ: وَمَا دُعَاءُ الْبَهِيمَةِ مِنْ
الْبَهَائِمِ؟ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، مَا مِنْ فَرَسٍ إِلَّا وَهُوَ يَدْعُو كُلَّ سَحَرٍ
فَيَقُولُ: اللَّهُمَّ أَنْتَ خَوْلَتِي عَبْدًا مِنْ عِبَادِكَ، وَجَعَلْتَ رِزْقِي بِيَدِهِ، فَاجْعَلْنِي

⁸²⁹ Sanadnya *shahih*.

Muhafir Abu Al Hasan At-Taimi adalah pemimpin mereka. Dia perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahihain* serta *Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21272.

أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَهْلِهِ وَمَالِهِ وَوَلَدِهِ. وَوَاقَفَهُ عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنْ أَبِيهِ
شِيمَاسَةَ.

21334. Hajjaj dan Hasyim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Laits menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Habib menceritakan kepadaku dari Abu Syimasah, bahwa Muawiyah bin Khudaij lewat di depan Abu Dzar, dan saat itu Abu Dzar sedang berdiri di sisi kudanya. Abu Dzar ditanya, "Apa yang sedang engkau lakukan dengan kudamu ini?" Abu Dzar menjawab, "Sungguh, aku menduga kuda ini telah dikabulkan doanya." Muawiyah lalu berkata, "Apakah doa binatang itu?" Abu Dzar menjawab, "Demi Yang jiwaku berada dalam Genggaman-Nya, tidak ada seekor kuda kecuali pasti berdoa pada setiap pagi, dan berkata, 'Ya Allah, Engkau telah menguasakanku atas salah seorang hamba-Mu dan menjadikan rezekiku di tangannya, maka jadikanlah aku sebagai yang paling dicintainya melebihi keluarga, harta, dan anaknya'."

Bapakku berkata: Amru bin Al Harts menyetujuinya dari Abu Syimasah.⁸³⁰

٢١٣٣٥ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضْلِ، عَنْ خَالِدِ بْنِ ذَكْوَانَ، حَدَّثَنِي
أَيُوبُ بْنُ بُشَيْرٍ، عَنْ فُلَانِ الْعَنَزِيِّ، وَلَمْ يَقُلْ: الْعَنَزِيُّ، أَنَّهُ أَقْبَلَ مَعَ أَبِيهِ ذَرَّ،
فَلَمَّا رَجَعَ تَقْطَعَ النَّاسُ عَنْهُ، قَوْلَتْ: يَا أَبَا ذَرَّ، إِنِّي سَائِلُكَ عَنْ بَعْضِ أَمْرٍ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: إِنْ كَانَ سِرِّاً مِنْ سِرِّ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ أُحَدِّثْكَ بِهِ. قَوْلَتْ: لَيْسَ بِسِرِّ، وَلَكِنْ كَانَ إِذَا لَقِيَ

⁸³⁰ Sanadnya *shahih*.

Abu Syimasah adalah Suwaid bin Qais At-Tujibi.

An-Nasa'i dan Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*.

HR. Al Hakim (2/144) dan An-Nasa'i (6/223, no. 3579).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzhababi.

الرَّجُلَ يَأْخُذُ بِيَدِهِ يُصَافِحُهُ؟ قَالَ: عَلَى الْخَبِيرِ سَقَطْتَ لَمْ يَلْقَنِي قَطُّ إِلَّا أَخْيَذَ بِيَدِي غَيْرَ مَرَّةٍ وَاحِدَةٍ، وَكَانَتْ تِلْكَ آخِرَهُنَّ، أَرْسَلَ إِلَيَّ فَأَتَيْتُهُ فِي مَرَضِهِ الَّذِي ثُوَفِيَ فِيهِ، فَوَجَدْتُهُ مُضْطَجِعًا فَأَكْبَيْتُ عَلَيْهِ، فَرَفَعَ يَدَهُ فَأَلْتَزَمْنِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21335. Bisyr bin Al Mufaddhal menceritakan kepada kami dari Khalid bin Dzakwan, Ayyub bin Basyir menceritakan kepadaku dari fulan Al Anzi dan tidak mengatakan Al Ghubari, bahwa dia berangkat bersama Abu Dzar, dan ketika kembali orang-orang menghentikannya, lalu aku katakan, "Wahai Abu Dzar, aku ingin bertanya kepadamu tentang sesuatu dari keadaan Rasulullah SAW." Abu Dzar lalu berkata, "Jika dia adalah rahasia Rasulullah SAW, maka aku tidak akan menceritakannya kepadamu." Aku berkata, "Bukan rahasia, akan tetapi jika bertemu dengan seseorang yang dipegang tangannya apakah beliau menyalaminya?" Dia berkata, "Aku yang paling tahu, tidak pernah sama sekali beliau bertemu denganku kecuali pasti menggandeng tanganku, kecuali satu kali, dan itulah yang paling terakhir, beliau mengutus seseorang kepadaku lalu aku datang kepada beliau ketika beliau sedang sakit di akhir hayatnya, aku mendapati beliau sedang berbaring, maka aku merunduk kepada beliau, lalu beliau mengangkat tangannya dan memelukku."⁸³¹

٢١٣٣٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنِي أَبُو الْحُسَيْنِ، عَنْ أَيُوبَ بْنِ بُشَيْرٍ بْنِ كَعْبِ الْعَدَوِيِّ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ عَنْزَةَ، أَنَّهُ قَالَ لِأَبِي ذَرٍّ حِينَ سَيَرَ مِنَ الشَّامِ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، وَقَالَ فِيهِ: هَلْ كَانَ

⁸³¹ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi *majhul* dari Abu Dzar.
HR. Abu Daud (4/354, no. 5214).

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَافِحُكُمْ إِذَا لَقِيْتُمُوهُ؟ فَقَالَ: مَا لَقِيْتُهُ قَطُّ إِلَّا صَافَحْنِي.

21336. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan mengabarkan kepadaku dari Ayyub bin Basyir bin Ka'b Al Adawi, dari seorang laki-laki, dari Anzah, bahwa dia berkata kepada Abu Dzar ketika dalam perjalanan menuju Syam, lalu dia menyebutkan hadits dan berkata kepadanya, "Apakah Rasulullah SAW pernah menyalami kalian jika kalian bertemu dengan beliau?" Dia menjawab, "Tidak pernah aku menemui beliau kecuali beliau pasti menyalamiku."⁸³²

٢١٣٣٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ الْعَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: كُنْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ خَرَجْنَا مِنْ حَاشِيَةِ الْمَدِينَةِ، فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، صَلَّى الصَّلَاةَ لِوَقْتِهَا، وَإِنْ جِئْتَ وَقَدْ صَلَّى الْإِمَامُ كُنْتَ قَدْ أَحْرَزْتَ صَلَاتِكَ قَبْلَ ذَلِكَ، وَإِنْ جِئْتَ وَلَمْ يُصَلِّ صَلَيْتَ مَعَهُ، وَكَانَتْ صَلَاتِكَ لَكَ نَافِلَةً، وَكُنْتَ قَدْ أَحْرَزْتَ صَلَاتِكَ. يَا أَبَا ذَرٍّ، أَرَأَيْتَ إِنَّ النَّاسَ جَاءُوكَ حَتَّى لَا يَتْلُغَ مَسْجِدُكَ مِنَ الْجَهَدِ، أَوْ لَا تَرْجِعَ إِلَى فِرَاسِكَ مِنَ الْجَهَدِ، فَكَيْفَ أَنْتَ صَانِعٌ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: تَعْفُفُ، قَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، أَرَأَيْتَ إِنَّ النَّاسَ مَأْتُوا حَتَّى يَكُونَ الْبَيْتُ بِالْعَبْدِ فَكَيْفَ أَنْتَ صَانِعٌ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: تَصَبَّرْ، قَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، أَرَأَيْتَ إِنَّ النَّاسُ قُتِلُوا حَتَّى تَغْرِقَ حِجَارَةُ الزَّيْتِ مِنَ الدَّمَاءِ، كَيْفَ أَنْتَ صَانِعٌ؟

⁸³² Sanadnya *dha'if*, seperti sebelumnya.

قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: تَدْخُلُ بَيْتِكَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أَنَا دُخْلٌ عَلَيْكَ؟ قَالَ: ثَأْتِي مَنْ أَنْتَ مِنْهُ قَالَ: قُلْتُ: وَأَحْمِلُ السَّلَاحَ؟ قَالَ: إِذَا شَارَكْتَ قَالَ: قُلْتُ: كَيْفَ أَصْنَعُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِنْ خَفْتَ أَنْ يَهْرُكَ شَعَاعَ السَّيْفِ، فَأَلْقِ طَائِفَةً مِنْ رِدَائِكَ عَلَى وَجْهِكَ، يَبْوُءُ بِإِثْمِكَ وَإِثْمِهِ.

21337. Abdul Aziz bin Abdussamad Al Ummi menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dia berkata: Ketika kami keluar dari batas Madinah, aku berada di belakang Nabi SAW, lalu beliau bersabda, "Wahai Abu Dzar, kerjakanlah shalat pada waktunya. Jika engkau datang dan imam telah selesai mengerjakan shalat, maka engkau telah memelihara shalatmu sebelum itu, dan jika engkau datang dan imam belum mengerjakan shalat maka shalatlah bersamanya, dan shalatmu itu sebagai nafilah. Itu berarti engkau telah memelihara shalatmu. Wahai Abu Dzar, jika engkau melihat manusia dalam kelaparan hingga dia tidak dapat mencapai masjidmu karena kesusahan, atau tidak dapat kembali ke kasurmu karena kesusahan, maka apa yang engkau lakukan?" Aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu." Beliau lalu bersabda, "Bersabarlah." Beliau bersabda, "Wahai Abu Dzar, jika engkau melihat orang-orang mati hingga rumah terisi hambayah, maka apakah yang engkau lakukan?" Aku berkata, "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu." Beliau bersabda, "Peliharalah kehormatan dirimu dengan tidak minta-minta." Beliau bersabda, "Wahai Abu Dzar, jika engkau melihat orang-orang mati terbunuh hingga batu minyak tenggelam oleh darah, maka apakah yang engkau lakukan?" Aku berkata, "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu." Beliau bersabda, "Masuklah engkau ke dalam rumahmu." Aku berkata, "Wahai Rasulullah, jika aku masuk dan dia masuk atasku, bagaimana?" Beliau bersabda, "Datanglah kepada orang yang telah kau datangi." Aku berkata, "Apakah aku boleh membawa pedang?" Beliau menjawab,

"Jika begitu maka engkau telah ikut serta." Aku berkata, "Lalu apa yang harus aku lakukan, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Jika engkau takut oleh kilatan cahaya pedang maka ambillah sebagian dari selendangmu dan tutupkanlah pada wajahmu, itu akan menanggung dosamu dan dosanya."⁸³³

٢١٣٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عِيسَىٰ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، وَمُؤْمَلٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَخِيهِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى سَأَلْتُهُ عَنْ مَسْنَحِ الْحَصَى؟ فَقَالَ: وَاحِدَةٌ أَوْ دَعْ؟ قَالَ مُؤْمَلٌ: عَنْ تَسْوِيَةِ الْحَصَى، أَوْ مَسْنَحٍ.

21338. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Ibnu Abu Laila, dari Isa, dari Abdurrahman, dari Abu Dzar. Muammal menceritakan kepada kami dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Lail, dari saudaranya, dari bapaknya, dari Abu Dzar, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang segala sesuatu, sampai aku pernah bertanya kepada beliau tentang mengusap kerikil, lalu beliau bersabda, "Satu atau tinggalkan."

Muammal berkata, "Tentang meratakan kerikil atau mengusap."⁸³⁴

٢١٣٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ دَاؤَدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ الْوَلَيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُرَشِيِّ، عَنْ جُعْبِرِ بْنِ ثَفَّيْرٍ الْحَضْرَمِيِّ،

⁸³³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21316 dan 21222.

⁸³⁴ Sanadnya *shahih*.

Ibnu Abu Laila, pamannya, dan kakaknya, semuanya *tsiqah masyhur*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21229

عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: صُمْتَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَمَضَانَ، فَلَمْ يَقُمْ بِنَا مِنَ الشَّهْرِ شَيْئًا حَتَّى بَقَى سَبْعَةَ، فَقَامَ بِنَا حَتَّى ذَهَبَ تَحْوُّ مِنْ ثُلُثِ الْلَّيلِ، ثُمَّ لَمْ يَقُمْ بِنَا اللَّيْلَةَ الرَّابِعَةَ، وَقَامَ بِنَا اللَّيْلَةَ الَّتِي تَلِيهَا حَتَّى ذَهَبَ تَحْوُّ مِنْ شَطْرِ الْلَّيلِ، قَالَ: قَوْلَنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَوْ نَفَلْتَنَا بَقِيَّةً لَيْلَتَنَا هَذِهِ قَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ إِذَا قَامَ مَعَ الْإِمَامِ حَتَّى يَنْصَرِفَ حُسْبَ لَهُ بَقِيَّةً لَيْلَتَهُ ثُمَّ لَمْ يَقُمْ بِنَا السَّادِسَةَ، وَقَامَ بِنَا السَّابِعَةَ، قَالَ: وَبَعْثَ إِلَى أَهْلِهِ وَاجْتَمَعَ النَّاسُ، فَقَامَ بِنَا حَتَّى خَشِينَا أَنْ يَفْوَتَنَا الْفَلَاحُ. قُلْتُ: وَمَا الْفَلَاحُ؟ قَالَ: السُّحُورُ.

21339. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dia berkata: Kami berpuasa bersama Rasulullah SAW pada bulan Ramadhan, dan selama itu beliau tidak pernah mengerjakan shalat malam bersama kami, hingga pada malam kedua puluh empat, beliau shalat malam bersama kami sampai hampir lewat sepertiga malam. Namun pada malam berikutnya beliau tidak mengerjakan shalat bersama kami. Pada malam kedua puluh enam, beliau kembali mengerjakan shalat malam bersama kami sampai hampir lewat setengah malam. Aku pun berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana jika baginda shalat bersama kami pada beberapa malam yang tersisa ini?" Beliau menjawab, "*Tidak. Jika seorang laki-laki shalat bersama imam sampai selesai, maka dihitung baginya shalat sepanjang malam.*" Pada malam berikutnya, beliau tidak mengerjakan shalat bersama kami. Pada malam kedua puluh delapan, Rasulullah SAW mengumpulkan keluarganya dan orang-orang pun berkumpul di sisi beliau, lalu beliau shalat bersama kami hingga kami khawatir waktu *falah* kami lewat.

Aku lalu bertanya, "Apakah yang engkau maksud dengan *falah*?" Dia menjawab, "Sahur."⁸³⁵

⁸³⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21313.

٢١٣٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، وَعَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي الْأَخْوَصِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ إِلَى الصَّلَاةِ، فَإِنَّ الرَّحْمَةَ تُواجِهُهُ، فَلَا تُحِرِّكُوا الْحَصَبَ.

21340. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar dan Abdul A'la menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Abu Al Ahwash, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Jika salah seorang di antara kalian sedang mengerjakan shalat, maka rahmat menghadap kepadanya, sehingga janganlah kalian menggerak-gerakkan kerikil."⁸³⁶

٢١٣٤١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حَبِيبٍ، مَوْلَى عُرْوَةَ بْنِ الزُّبِيرٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِي مُرَاوِحِ الْغِفارِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: إِيمَانٌ بِاللَّهِ وَجِهَادٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَالَ: أَيُّ الْعَتَاقَةِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: أَنْفَسُهَا قَالَ: أَفَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ أَجِدْ؟ قَالَ: قَعْدَنِ الصَّانِعِ، أَوْ تَصْنَعُ لِأَخْرَقَ قَالَ: أَفَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ أَسْتَطِعْ؟ قَالَ: فَدَعِ النَّاسَ مِنْ شَرِّكَ، فَإِنَّهَا صَدَقَةٌ تَصَدَّقُ بِهَا عَنْ نَفْسِكَ

21341. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Zuhri, dari Habib —pelayan Urwah bin Zuber— dari Urwah, dari Abu Marawih Al Ghifari, dari Abu Dzar, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW dan bertanya, "Wahai Rasulullah, amal perbuatan apakah yang paling

⁸³⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21337.

utama?" Beliau menjawab, "Beriman kepada Allah dan berjihad di jalan Allah." Laki-laki itu berkata, "Budak yang bagaimanakah yang paling utama untuk dimerdekakan?" Beliau menjawab, "Budak yang paling bernilai." Laki-laki itu berkata, "Bagaimana jika aku tidak menemukan budak yang seperti itu?" Beliau menjawab, "Hendaklah engkau menolong orang yang bekerja, atau bekerja untuk orang yang tidak mampu bekerja." Laki-laki itu berkata, "Bagaimana jika aku tidak mampu?" Beliau menjawab, "Hindarkan manusia dari keburukanmu, karena itu sedekah bagi dirimu."⁸³⁷

٢١٣٤٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَأْشِدٍ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ: عَكَافُ بْنُ بِشْرٍ التَّمِيمِيُّ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَكَافُ، هَلْ لَكَ مِنْ زَوْجَةٍ؟ قَالَ: لَا. قَالَ: وَلَا جَارِيَةً؟ قَالَ: وَلَا جَارِيَةً. قَالَ: وَأَنْتَ مُؤْسِرٌ بِخَيْرٍ؟ قَالَ: وَأَنَا مُؤْسِرٌ بِخَيْرٍ. قَالَ: أَنْتَ إِذَا مِنْ إِخْوَانِ الشَّيَاطِينِ، لَوْ كُنْتَ فِي النَّصَارَى كُنْتَ مِنْ رُهْبَانِهِمْ، إِنَّ سُنْنَتَ النَّكَاحِ، شِرَارُكُمْ عَزَابُكُمْ، وَأَرَادُلُ مَوْتَاكُمْ عَزَابُكُمْ، أَبَالشَّيْطَانِ تَمَرَّسُونَ مَا لِلشَّيْطَانِ مِنْ سِلَاحٍ أَبْلَغُ فِي الصَّالِحِينَ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا الْمُتَزَوِّجُونَ، أُوْلَئِكَ الْمُطَهَّرُونَ الْمُبَرَّوْنَ مِنَ الْخَنَّا، وَيَحْكُ يَا عَكَافُ، إِنَّهُنَّ صَوَّاحِبُ أَيُوبَ وَدَاؤِدَ، وَيُوسُفَ وَكُرْسُفَ. فَقَالَ لَهُ بِشْرٌ بْنُ عَطِيَّةً: وَمَنْ كُرْسُفُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: رَجُلٌ كَانَ يَعْبُدُ اللَّهَ بِسَاحِلِ مِنْ سَوَاحِلِ الْبَحْرِ ثَلَاثَ مِئَةَ عَامٍ، يَصُومُ النَّهَارَ، وَيَقُومُ اللَّيلَ، ثُمَّ إِنَّهُ كَفَرَ

⁸³⁷ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21228 dan 18911.

بِاللَّهِ الْعَظِيمِ فِي سَبَبِ امْرَأَةٍ عَشِيقَهَا، وَتَرَكَ مَا كَانَ عَلَيْهِ مِنْ عِبَادَةِ اللَّهِ، ثُمَّ
اسْتَدْرَكَ اللَّهُ بِعَيْضٍ مَا كَانَ مِنْهُ فَتَابَ عَلَيْهِ، وَيَحْكَ يَا عَكَافُ تَرَوْجُ، وَإِلَّا
فَأَئْتَ مِنَ الْمُذَنِّبِينَ قَالَ: زَوْجِنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: قَدْ زَوَّجْتُكَ كَرِيمَةً
بِنْتَ كُلُّوْمِ الْجِمِيرِيِّ.

21342. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Muhammar bin Rasyid menceritakan kepada kami dari Makhul, dari seorang laki-laki, dari Abu Dzar, dia berkata: Suatu ketika seorang laki-laki bernama Akkaf bin Bisyr At-Tamimi masuk menemui Rasulullah SAW. Nabi SAW lalu bertanya kepadanya, "Wahai Akkaf, apakah engkau mempunyai seorang istri?" Dia menjawab, "Tidak." Beliau bertanya, "Tidak juga budak perempuan?" Dia menjawab, "Tidak juga budak perempuan." Beliau bersabda, "Apakah engkau hidup berkecukupan?" Dia menjawab, "Ya, aku hidup berkecukupan." Beliau lalu bersabda, "Kalau begitu engkau adalah saudaranya syetan. Jika engkau di antara orang-orang Nasrani maka engkau termasuk pendeta mereka. Sesungguhnya Sunnah kami adalah menikah. Orang paling buruk di antara kalian adalah yang membujang di antara kalian, dan orang mati paling hina di antara kalian adalah yang mati membujang di antara kalian. Apakah kalian hendak mengikuti cara syetan? Tidaklah syetan mempunyai senjata yang lebih ampuh untuk menghadapi orang-orang shalih selain perempuan, kecuali orang-orang yang menikah, mereka itu adalah orang-orang yang disucikan dan dibebaskan dari keburukan. Celakalah engkau, wahai Akkaf, sesungguhnya mereka (kaum perempuan) adalah istri (para Nabi) Ayyub, Daud, Yusuf, dan Kursuf." Bisyr bin Athiyah lalu bertanya, "Siapakah Kursuf itu, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Seorang laki-laki yang menyembah Allah di tepi pantai selama tiga ratus tahun, dia berpuasa sepanjang hari dan shalat sepanjang malam, namun dia lalu kufur kepada Allah lantaran seorang perempuan yang dicintainya. Allah lalu

menyelamatkannya dengan sebagian amal perbuatannya, lalu mengampuninya. Celakalah engkau, wahai Ikaf. Menikahlah, karena jika tidak engkau termasuk orang-orang yang tidak mempunyai pendirian tetap." Dia lalu berkata, "Kalau begitu kawinkanlah aku, wahai Rasulullah." Beliau pun bersabda, "Aku kawinkan engkau dengan Karimah binti Kultsum Al Humairi."⁸³⁸

٢١٣٤٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ الْمُغَيْرَةِ بْنِ النَّعْمَانِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ بْنُ الْأَقْعَنِ الْبَاهِلِيُّ، حَدَّثَنَا الْأَحْنَفُ بْنُ قَيْسٍ، قَالَ: كُنْتُ بِالْمَدِينَةِ فَإِذَا أَنَا بِرَجُلٍ يَفِرُّ النَّاسُ مِنْهُ حِينَ يَرَوْنَهُ، قَالَ: قُلْتُ: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: أَنَا أَبُو ذَرٍّ، صَاحِبُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: قُلْتُ: مَا يُفِرُّ النَّاسُ؟ قَالَ: إِنِّي أَنْهَاهُمْ عَنِ الْكَنُوزِ بِالَّذِي كَانَ يَنْهَاهُمْ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21343. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al Mughirah bin Nu'man, Abdullah bin Yazid bin Al Aqna Al Bahili menceritakan kepada kami, Al Ahnaf bin Qais menceritakan kepada kami, dia berkata: Pada suatu hari, saat aku berada di Madinah, tiba-tiba ada seorang laki-laki yang ditakuti oleh orang-orang. Aku pun berkata, "Siapakah engkau?" Dia menjawab, "Aku adalah Abu Dzar, sahabat Rasulullah SAW." Aku lalu berkata, "Kenapa orang-orang lari ketika melihatmu?" Abu Dzar

⁸³⁸ Sanadnya *dhaif*, karena ada perawi *majhul* dari Abu Dzar.

HR. Al Haitsami (4/250); Abdurazzak (6/171, no. 10387); Ath-Thabrani (*Al Kabir*, 18/85, no. 158).

Ath-Thabrani meriwayatkan dari Makhul, dari Ghudhaif bin Al Harits, dari Athiyah bin Bisr, dia berkata: Akkaf datang....

Aku berkata, "Dia *shahih* dari jalur Ath-Thabrani."

Athiyah bin Bisr Al Maruni merupakan seorang sahabat junior.

menjawab, "Sesungguhnya aku melarang mereka menimbun harta, sesuai dengan larangan Rasulullah SAW kepada mereka."⁸³⁹

٢١٣٤٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ، قَالَ: سَمِعْتُ الْأَوْزَاعِيَّ، يَقُولُ: أَخْبَرَنِي هَارُونُ بْنُ رِيَابٍ، عَنِ الْأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: دَخَلْتُ بَيْتَ الْمَقْدِسِ، فَوَجَدْتُ فِيهِ رَجُلًا يُكْثِرُ السُّجُودَ، فَوَجَدْتُ فِي نَفْسِي مِنْ ذَلِكَ، فَلَمَّا انْصَرَفْ قُلْتُ: أَتَدْرِي عَلَى شَفْعِ الْأَنْصَرَفَتْ أُمُّ عَلَى وِثْرٍ؟ قَالَ: إِنْ أَكُ لَا أَذْرِي، فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَدْرِي، ثُمَّ قَالَ: أَخْبَرَنِي حِبْيَيْ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ بَكَى، ثُمَّ قَالَ: أَخْبَرَنِي حِبْيَيْ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ بَكَى، ثُمَّ قَالَ: أَخْبَرَنِي حِبْيَيْ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ قَالَ: مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْجُدُ لِلَّهِ سَجْدَةً، إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً، وَحَطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةً، وَكَتَبَ لَهُ بِهَا حَسَنَةً. قَالَ: قُلْتُ: أَخْبَرَنِي مَنْ أَنْتَ يَرْحَمُكَ اللَّهُ؟ قَالَ: أَنَا أَبُو ذَرٍّ، صَاحِبُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَتَقَاصَرَتْ إِلَيَّ نَفْسِي.

21344. Abdurazzak menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku pernah mendengar Al Auzai berkata: Harun bin Riab mengabarkan kepadaku dari Al Ahnaf bin Qais, dia berkata: Aku masuk Baitul Maqdis, lalu melihat seorang laki-laki bersujud berkali-kali, maka timbulah tanda tanya dalam diriku akan hal itu. Ketika dia selesai, aku pun berkata, "Tahukah engkau, apakah shalat genap atau ganjil yang telah kau laksanakan?" Dia berkata, "Jika aku tidak tahu maka sesungguhnya Allah Maha Tahu. Kekasihku, Abu Al Qasim SAW, mengabarkan kepadaku." Kemudian dia menangis. Dia lalu

⁸³⁹ Sanadnya *dhaif*, karena ada perawi *majhul*, yaitu Abdullah bin Yazid bin Al Aqna' Al Bahili. Aku belum menemukannya dalam biografi, tetapi haditsnya *shahih*. Dia merupakan satu alasan meminta riwayat dari Abu Dzar As-Sakani.

berkata, "Kekasihku, Abu Al Qasim SAW, mengabarkan kepadaku." Kemudian dia menangis. Dia lalu berkata lagi, "Kekasihku, Abu Al Qasim SAW, mengabarkan kepadaku, *'Tidaklah seorang hamba bersujud kepada Allah dengan sekali sujud kecuali Allah meninggikan baginya satu derajat, menghapuskan darinya satu kesalahan, serta mencatat atasnya satu kebaikan!'*" Aku lalu berkata, "Beritahukan kepadaku siapakah engkau sesungguhnya? Semoga Allah merahmatimu." Dia berkata, "Aku adalah Abu Dzar, sahabat Rasulullah SAW." Seketika itu juga aku merasa diriku sangat rendah.⁸⁴⁰

٢١٣٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ، وَيَزِيدُ، قَالَا: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنِي صَعْصَعَةُ، قَالَ يَزِيدُ: أَبْنُ مُعَاوِيَةَ، أَنَّهُ لَقِيَ أَبَا ذَرَّ، وَهُوَ يَقُولُ جَمِلًا لَهُ، وَفِي عَنْقِهِ قُرْبَةٌ، فَقُلْتُ لَهُ: أَلَا تُحَدِّثُنِي حَدِيثًا سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: بَلَى. سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ لَهُمَا ثَلَاثَةٌ مِنَ الْوَلَدِ لَمْ يَلْعُوا الْحِنْثَ، إِلَّا أُذْخَلَهُمَا اللَّهُ الْجَنَّةَ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ إِيَّاهُمْ. وَمَا مِنْ مُسْلِمٍ يُنْفِقُ مِنْ زَوْجِينِ مِنْ مَالِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، إِلَّا ابْتَدَرَتْهُ حَجَّةُ الْجَنَّةِ. وَقَالَ يَزِيدُ: إِلَّا أُذْخَلَهُمَا اللَّهُ الْجَنَّةَ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ إِيَّاهُمْ.

21345. Abdurazzak dan Yazid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Al Hasan, Sha'sha'ah menceritakan kepadaku, Yazid bin Muawiyah mengatakan

⁸⁴⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (2/231, no. 388 dan 389), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (2/228, no. 1139), pembahasan: Pelaksanaan; Ibnu Majah (1/457, no. 1423), pembahasan: Pelaksanaan shalat; Ibnu Abu Syaibah (2/51); Abdurazzak (2/327, no. 3561); dan Al Baihaqi (2/489).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 3561
At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan shahih*."

bahwa dia bertemu dengan Abu Dzar saat sedang menggiring untanya, dan di lehernya terdapat geriba. Dia lalu berkata kepada Abu Dzar, "Sudikah engkau menceritakan kepadaku suatu hadits dari Rasulullah SAW?" Abu Dzar menjawab, "Baiklah. Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Tidak ada dua orang muslim yang tiga orang anaknya meninggal sebelum berusia baligh kecuali Allah memasukkan keduanya ke dalam surga berkat rahmat-Nya kepada mereka. Tidak ada seorang muslim membelanjakan hartanya atas dua orang istri di jalan Allah kecuali dia disambut oleh para pelayan surga!'*"

Yazid berkata, "...kecuali Allah memasukkan keduanya ke dalam surga dengan rahmat-Nya atas mereka."⁸⁴¹

٢١٣٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ سَعِيدِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخْرِيِّ، عَنْ نُعَيْمِ بْنِ قَعْبَ، قَالَ: خَرَجْتُ إِلَى الرَّبَّذَةِ، فَإِذَا أَبُو ذَرٍّ، قَدْ جَاءَ فَكَلَمَ امْرَأَتَهُ فِي شَيْءٍ، فَكَانَهَا رَدَّتْ عَلَيْهِ، وَعَادَ فَعَادَتْ، فَقَالَ: مَا تَرْذَنَ عَلَى مَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَرْأَةُ كَالضُّلْعِ، فَإِنْ شَيَّهَا أَنْكَسَرَتْ وَفِيهَا بَلْغَةٌ وَأَوْدٌ.

21346. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Said Al Jurairi, dari Abu Al Ala bin Abdullah bin Asy-Syikhir, dari Nu'aim bin Qa'nab, dia berkata: Aku pergi ke Rabdzah, dan ternyata Abu Dzar telah berada di sana. Dia bicara dengan istrinya tentang sesuatu, dan nampaknya istrinya menolak permintaannya. Dia lalu kembali memintanya, namun istrinya tetap menolaknya. Dia pun berkata, "Kalian memang tidak lebih dari apa yang disabdakan oleh Rasulullah SAW, *'Perempuan itu*

⁸⁴¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21238, 21255, dan 21307.

seperti tulang rusuk, jika engkau meluruskan secara paksa maka dia patah, dan padanya terdapat kebodohan serta kebengkokan!”⁸⁴²

٢١٣٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ عَلَيِّ بْنِ زَيْدٍ بْنِ حُذَفَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: يَقْطَعُ الصَّلَاةَ الْكَلْبُ الْأَسْوَدُ، أَخْسِبَهُ قَالَ: وَالْمَرْأَةُ الْحَائِضُ، قَالَ: قُلْتُ لِأَبِي ذَرٍّ: مَا بَالُ الْكَلْبِ الْأَسْوَدِ؟ قَالَ: أَمَا إِنِّي قَدْ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ: إِنَّهُ شَيْطَانٌ.

21347. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid bin Jad'an, dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dia berkata, “Anjing hitam dapat memutuskan shalat —dan menurutku beliau bersabda— dan perempuan yang sedang haid.” Aku lalu berkata kepada Abu Dzar, “Ada apa dengan anjing hitam?” Abu Dzar menjawab, “Sesungguhnya aku telah menanyakan hal itu kepada Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, “Sesungguhnya dia (anjing hitam) adalah syetan.”⁸⁴³

٢١٣٤٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا الْوَلِيدُ بْنُ جُمِيعِ الْقَرَشِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو الطَّفَيْلِ عَامِرُ بْنُ وَاثِلَةَ، عَنْ حُذَيفَةَ بْنِ أَسِيْدٍ، قَالَ: قَامَ أَبُو ذَرٍّ، فَقَالَ: يَا بْنَى غِفارٍ، قُولُوا: وَلَا تَخْتَلِفُوا، فَإِنَّ الصَّادِقَ الْمَصْدُوقَ حَدَّثَنِي: أَنَّ النَّاسَ يُخْشِرُونَ عَلَى ثَلَاثَةِ أَفْوَاجٍ: فَوْجٌ رَاكِبِينَ طَاعِمِينَ كَاسِينَ، وَفُوجٌ

⁸⁴² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21236 dan 9492.

⁸⁴³ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21323
HR. Abdurazzak (2/26, no. 2348).

يَمْشُونَ وَيَسْعَونَ، وَفَوْجٌ تَسْجِبُهُمُ الْمَلَائِكَةُ عَلَى وُجُوهِهِمْ وَتَخْشِرُهُمْ إِلَى النَّارِ فَقَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ: هَذَا نِدَانٌ قَدْ عَرَفْنَا هُمْ، فَمَا بَالُ الَّذِينَ يَمْشُونَ وَيَسْعَونَ؟ قَالَ: يُلْقِي اللَّهُ الْآفَةَ عَلَى الظَّهَرِ حَتَّى لَا يَيْقَنَ ظَهَرُهُ، حَتَّى إِنَّ الرَّجُلَ لِيَكُونُ لَهُ الْحَدِيقَةُ الْمُعْجَبَةُ، فَيَعْطِيهَا بِالشَّارِفِ ذَاتِ الْقَبِ، فَلَا يَقْدِرُ عَلَيْهَا.

21348. Yazid menceritakan kepada kami, Al Walid bin Jami Al Qurasyi mengabarkan kepadaku, Abu Thufail Amir bin Wailah menceritakan kepada kami dari Hudzaifah bin Asid,⁸⁴⁴ dia berkata: Abu Dzar berdiri, lalu berkata, "Wahai bani Ghifar, berkatalah dan jangan berselisih pendapat, karena Rasulullah SAW pernah bersabda kepadaku, *'Manusia kelak akan dikumpulkan menjadi tiga rombongan; rombongan pertama berkendaraan, bermakanan, dan berpakaian. Rombongan kedua berjalan kaki dan berlari-lari. Rombongan ketiga diseret oleh para malaikat atas wajah-wajah mereka dan dikumpulkan di neraka!'*" Seseorang lalu berkata, "Dua (ayat) ini telah kami ketahui, lalu kenapa ada rombongan yang berjalan kaki dan berlari-lari?" Abu Dzar menjawab, "Beliau bersabda, *'Allah menimpa bencana atas punggung hingga tidak tersisa satu punggung pun, hingga seorang laki-laki mempunyai taman yang menakjubkan lalu dia diberikan unta, tetapi dia tidak mampu menerimanya'*".⁸⁴⁵

⁸⁴⁴ Dalam cetakan tertulis "Asad", dan ini keliru.

Lih. *Athraf Al Musnad* (6/163, no. 8015) dengan *tahqiq* Syaikh Zuhair.

⁸⁴⁵ Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (4/116, no. 2086) dan Al Hakim (4/564)

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

٢١٣٤٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ غُضِيفِ بْنِ الْحَارِثِ، رَجُلٌ مِنْ أَيْلَةَ، قَالَ: مَرَرْتُ بِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، فَقَالَ: نِعْمَ الْعَلَامُ. فَأَتَيْنِي رَجُلٌ مِنْ كَانَ عِنْدَهُ، فَقَالَ: يَا ابْنَ أَخِي، اذْعُ اللَّهَ لِي بِخَيْرٍ. قَالَ: قُلْتُ: وَمَنْ أَنْتَ رَحِيمَكَ اللَّهُ؟ قَالَ: أَنَا أَبُو ذَرٍّ، صَاحِبُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقُلْتُ: غَفَرَ اللَّهُ لَكَ، أَنْتَ أَحَقُّ أَنْ تَدْعُوا لِي مِنْيَ لَكَ قَالَ: يَا ابْنَ أَخِي، إِنِّي سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ حِينَ مَرَرْتُ بِهِ آنَفَا يَقُولُ: نِعْمَ الْعَلَامُ، وَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ وَضَعَ الْحَقَّ عَلَى لِسَانِ عُمَرَ يَقُولُ بِهِ.

21349. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Makhul, dari Ghudhaif bin Al Harts, seorang laki-laki dari Allah, dia berkata: Aku melewati Umar bin Khathhab, lalu dia berkata, "Anak yang sangat baik." Tiba-tiba laki-laki yang bersama Umar mengikutku dan berkata, "Wahai anak saudaraku, doakanlah aku." Aku pun bertanya, "Siapakah engkau? Semoga Allah merahmatimu?" Dia berkata, "Aku adalah Abu Dzar, sahabat Rasulullah SAW." Aku lalu berkata, "Semoga Allah mengampunimu. Sesungguhnya engkaulah yang lebih pantas mendoakanku daripada aku mendoakanmu." Dia lalu berkata, "Wahai anak saudaraku, sesungguhnya aku mendengar Umar bin Khattab berkata, 'Anak yang sangat baik', ketika engkau melewatinya tadi. Aku juga pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya Allah meletakkan kebenaran atas lisani Umar sesuai perkataannya'.⁸⁴⁶

⁸⁴⁶ Sanadnya shahih.

Ghudhaif bin Al Harits termasuk tabiin yang tsiqah. Ada yang mengatakan bahwa dia pernah bertemu Nabi SAW.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21192.

٢١٣٥٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرُو، عَنْ عِرَاكِ بْنِ

مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ أَبُو ذَرٌ: إِنِّي لِأَقْرَبُكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أَقْرَبَكُمْ مِنِّي يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَنْ خَرَجَ مِنَ الدُّنْيَا كَهِيْغَتِهِ يَوْمَ تَرْكُتُهُ عَلَيْهِ وَإِنَّ اللَّهَ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا وَقَدْ تَشَبَّثَ مِنْهَا بِشَيْءٍ غَيْرِي.

21350. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru menceritakan kepada kami dari Irak bin Malik, dia berkata: Abu Dzar berkata, "Sesungguhnya aku orang yang paling dekat dengan Rasulullah pada Hari Kiamat, karena aku mendengar Rasulullah sAW bersabda, 'Sesungguhnya orang yang paling dekat denganku pada Hari Kiamat adalah orang yang meninggalkan dunia ini dalam kondisi yang sama seperti ketika aku meninggalkannya'. Demi Allah, sesungguhnya tidak seorang pun di antara kalian kecuali dia telah bergantung darinya dengan sesuatu (kenikmatan) selain aku."⁸⁴⁷

٢١٣٥١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، يَعْنِي ابْنَ حُسْنِي، عَنِ

الْحَكَمِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي ذَرٍ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى جِمَارٍ وَعَلَيْهِ بَرْذَعَةٌ أَوْ قَطِيفَةٌ، قَالَ: وَذَلِكَ عِنْدَ غُرُوبِ الشَّمْسِ، فَقَالَ لِي: يَا أَبَا ذَرٍ، هَلْ تَذَرِّي أَنِّي تَغِيبُ هَذِهِ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: فَإِنَّهَا تَغْرُبُ فِي عَيْنِ حَامِيَةٍ، تَطْلُقُ حَتَّى تَخِرَّ لِرَبِّهَا سَاجِدَةً تَحْتَ الْعَرْشِ، فَإِذَا حَانَ خُروْجُهَا أَذِنَ اللَّهُ لَهَا فَتَخْرُجُ فَتَطْلُعُ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يُطْلِعَهَا مِنْ حَيْثُ تَغْرُبُ حَبْسَهَا، فَتَقُولُ: يَا رَبِّ إِنْ

⁸⁴⁷ Sanadnya shahih.

Status sima' Arak dari Abu Dzar masih diperdebatkan.

HR. Al Haitsami (9/327) dan Ath-Thabrani (2/149, no. 1627).

مسيري بعيد فِيَقُولُ لَهَا: اطْلُعِي مِنْ حَيْثُ غَبِّتِ، فَذَلِكَ حِينَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا
إِيمَانَهَا.

21351. Yazid menceritakan kepada kami, Sufyan bin Husen menceritakan kepada kami dari Al Hakam, dari Ibrahim At-Taimi, dari bapaknya, dari Abu Dzar, dia berkata: Suatu ketika aku bersama Nabi SAW menunggang keledai, dan saat itu beliau mengenakan kain beludru —dia berkata: Kejadian itu ketika matahari hampir tenggelam—. Beliau bersabda, "Wahai Abu Dzar, tahukah engkau ke mana matahari tenggelam?" Aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu." Beliau bersabda, "Sesungguhnya tenggelam di dalam laut yang berlumpur hitam, dia pergi lalu sujud dihadapan Tuhan Azza wa Jalla, di bawah Arsy. Jika telah tiba waktu keluarnya, Allah mengizinkannya, lalu dia keluar dan terbit. Bila Dia hendak menerbitkannya dari arah dia tenggelam, maka dia merahannya, lalu berkata, 'Wahai Tuhan, sesungguhnya perjalananku sangat jauh'. Tuhan Azza wa Jalla lalu berfirman kepadanya, 'Terbitlah dari tempat engkau tenggelam'. Itulah saat keimanan seseorang tidak lagi berguna."⁸⁴⁸

٢١٣٥٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، وَمُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، قَالَا: حَدَّثَنَا الْعَوَامُ، قَالَ مُحَمَّدٌ: عَنِ الْقَاسِمِ، وَقَالَ يَزِيدٌ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ بْنُ عَوْفٍ الشَّيْبَانِيُّ، عَنْ رَجُلٍ، قَالَ: كُنَّا قَدْ حَمَلْنَا لَأَبِي ذَرٍّ، شَيْئًا تُرِيدُ أَنْ تُعْطِيهِ إِيَاهُ، فَأَتَيْنَا الرَّبِّيَّةَ فَسَأَلْنَا عَنْهُ فَلَمْ تَجِدْهُ، قِيلَ: اسْتَأْذِنْ فِي الْحَجَّ، فَأَذِنَ لَهُ، فَأَتَيْنَاهُ بِالْبَلْدَةِ، وَهِيَ مِنِّي، فَبَيْنَا نَحْنُ عِنْدَهُ إِذْ قِيلَ لَهُ: إِنَّ عُثْمَانَ صَلَّى أَرْبَعًا، فَاشْتَدَّ ذَلِكَ عَلَى أَبِي ذَرٍّ، وَقَالَ قَوْلًا شَدِيدًا، وَقَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ

⁸⁴⁸ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21197.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ، وَصَلَّيْتُ مَعَ أَبِي بَكْرٍ وَعَمِّرَ. ثُمَّ قَامَ أَبُو ذَرٍّ فَصَلَّى أَرْبَعًا، فَقَيْلَ لَهُ: عِنْتَ عَلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ شَيْئًا، ثُمَّ صَنَعْتَ قَالَ: الْخِلَافُ أَشَدُ، إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَنَا فَقَالَ: إِنَّهُ كَائِنٌ بَعْدِي سُلْطَانٌ فَلَا تُذَلُّوهُ، فَمَنْ أَرَادَ أَنْ يُذَلِّهُ فَقَدْ خَلَعَ رِبْقَةَ الْإِسْلَامِ مِنْ عُنْقِهِ، وَلَيْسَ بِمَقْبُولٍ مِنْهُ تَوْبَةٌ حَتَّى يَسْدُدْ ثُلَمَتَةَ الْتَّيْ ثَلَمَ، وَلَيْسَ بِفَاعِلٍ، ثُمَّ يَعُودُ فَيَكُونُ فِيمَنْ يُعَزِّزُهُ. أَمْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لَا يَغْلِبُونَا عَلَى ثَلَاثٍ: أَنْ نَأْمِرَ بِالْمَعْرُوفِ، وَنَنْهَا عَنِ الْمُنْكَرِ، وَتَعْلَمَ النَّاسَ السُّنْنَ.

21352. Yazid dan Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Awwam menceritakan kepada kami — Muhammad berkata dari Al Qasim, dan Yazid berkata dalam haditsnya — Al Qasim bin Auf Asy-Syaibani menceritakan kepadaku dari seorang laki-laki, dia berkata: Kami pernah membawa sesuatu untuk kami berikan kepada Abu Dzar. Ketika kami sampai di Rabdzah, kami bertanya tentangnya, namun kami tidak menemukannya. Lalu ada yang berkata, "Dia izin pergi menuaikan ibadah haji, dan diizinkan." Kami pun mendatanginya di Mina, dan ketika kami sedang berada di sisinya, tiba-tiba dikatakan kepadanya bahwa Utsman telah mengerjakan shalat empat rakaat, maka murkalah Abu Dzar dan berkata dengan intonasi tinggi, "Aku shalat bersama Rasulullah SAW dua rakaat, aku shalat bersama Abu Bakar dan Umar juga dua rakaat." Abu Dzar lalu berdiri dan shalat empat rakaat, maka dikatakanlah kepadanya, "Apakah engkau mencela Amirul Mukminin kemudian engkau sendiri melakukannya?" Abu Dzar berkata, "Perbedaan pendapat sangat buruk. Sesungguhnya Rasulullah SAW berkhutbah di hadapan kami, 'Kelak akan ada seorang pemimpin sesudahku, maka janganlah kalian menghinakannya, dan barangsiapa ingin menghinakannya maka dia telah melepaskan ikatan Islam dari

lehernya dan tidak akan diterima tobatnya hingga dia meluruskan kekeliruan ucapannya dan tidak mengerjakannya, kemudian kembali patuh dan mendukungnya'. Rasulullah SAW memerintahkan kami agar melakukan tiga hal, yaitu memerintahkan yang *ma'ruf*, mencegah dari yang mungkar, serta mengajari manusia perkara-perkara Sunnah.⁸⁴⁹

٢١٣٥٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ، سَمِعَ أَبَا ذَرَّ، قَالَ: إِنَّ خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَاهَدَ إِلَيَّ: أَيْمًا ذَهَبَ أَوْ فِضَّةً أَوْ كَيْ عَلَيْهِ، فَهُوَ كَيْ عَلَى صَاحِبِهِ حَتَّى يُفْرِغَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِفْرَاغًا.

21353. Yazid menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Said bin Abu Al Hasan, dari Abdullah bin Shamit, dia mendengar Abu Dzar berkata, "Sesungguhnya kekasihku SAW bersabda kepadaku, 'Emas dan perak manapun yang ditimbun akan menjadi setrika bagi pemiliknya, hingga dia membelanjakannya di jalan Allah'."⁸⁵⁰

٢١٣٥٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُؤْمَلِ، عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ مُحَاجِدٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّهُ أَخَذَ بِحَلْقَةِ بَابِ الْكَعْبَةِ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا نَصْلَةَ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ، وَلَا بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ، إِلَّا بِمَكَّةَ، إِلَّا بِمَكَّةَ.

⁸⁴⁹ Sanadnya *dhaif*, karena ada perawi *majhul* dari Abu Dzar.

HR. Al Haitsami (5/216).

Pertentangan dalam masalah ini *masyhur*, dan haditsnya *shahih*, sebagaimana disebutkan sebelumnya.

⁸⁵⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21280.

21354. Yazid menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muammal, dari Qais bin Saad, dari Mujahid, dari Abu Dzar, dikatakan bahwa dia memegang gelang lingkar pintu Ka'bah, lalu berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada shalat sesudah Ashar sampai matahari tenggelam dan juga setelah Subuh sampai matahari terbit, kecuali di Makkah, kecuali di Makkah."⁸⁵¹

٢١٣٥٥ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، وَهَاشِمٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغَيْرَةِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ هِلَالَ، قَالَ هَاشِمٌ: عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ، قَالَ: قَالَ أَبُو ذَرٍّ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، الرَّجُلُ يُحِبُّ الْقَوْمَ وَلَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَعْمَلَ كَعَمَلِهِمْ؟ قَالَ: أَنْتَ يَا أَبَا ذَرٍّ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ قُلْتُ: فَإِنِّي أَحْبَبُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ. قَالَ: فَأَنْتَ يَا أَبَا ذَرٍّ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ قَالَ هَاشِمٌ: قَالَهَا لَهُ ثَلَاثَ مَرْأَاتٍ: أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ.

21355. Rauh dan Hasyim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sulaiman bin Mughirah menceritakan kepada kami, Humaid bin Hilal menceritakan kepada kami, Hasyim berkata dari Humaid, dari Abdullah bin Shamit, dia berkata: Abu Dzar berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, seseorang mencintai suatu kaum, namun dia tidak bisa melakukan amalan seperti yang mereka lakukan, bagaimana dengan hal itu?" Beliau bersabda, "Engkau, wahai Abu Dzar, bersama orang yang engkau cintai." Aku lalu berkata, "Sesungguhnya aku mencintai Allah dan Rasul-Nya." Beliau bersabda, "Engkau, wahai Abu Dzar, bersama orang yang engkau cintai."

⁸⁵¹ Sanadnya *shahih*.

Terdapat perdebatan atas *sima'i* Mujahid dari Abu Dzar.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11839 dan 11840.

Hasyim berkata: Beliau menyatakannya sebanyak tiga kali,
“Engkau bersama orang yang engkau cintai.”⁸⁵²

٢١٣٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو دَاؤِدَ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، أَخْبَرَنِي حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ، وَعَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ رُقَيْعَةَ، وَالْأَعْمَشُ، كُلُّهُمْ سَمِعَ زَيْدَ بْنَ وَهْبَ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ.

21356. Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Habib bin Abu Tsabit dan Abdul Aziz bin Rafi dan A'masy mengabarkan kepadaku, semuanya mendengar dari Zaid bin Wahab, menceritakan dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Barangsiapa meninggal dunia dalam keadaan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatupun, niscaya dia masuk surga.”⁸⁵³

٢١٣٥٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ يَعْنِي الْمُعْلَمَ، عَنِ ابْنِ بُرْيَدَةَ، حَدَّثَنِي يَحْمَى بْنُ يَعْمَرَ، أَنَّ أَبَا الْأَسْوَدَ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي ذَرٍّ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيْسَ مِنْ رَجُلٍ ادْعَى لِغَيْرِ أَبِيهِ، وَهُوَ يَعْلَمُهُ إِلَّا كُفَّرَ، وَمَنْ ادْعَى مَا لَيْسَ لَهُ، فَلَيْسَ مِنَّا، وَلَيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ، وَمَنْ دَعَا رَجُلًا بِالْكُفْرِ، أَوْ قَالَ: عَدُوُّ اللَّهِ، وَلَيْسَ كَذَاكَ إِلَّا حَارَ عَلَيْهِ.

⁸⁵² Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21275.

⁸⁵³ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15138 dan 11690.

21357. Abdushshamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku,⁸⁵⁴ Husein bin Muallim menceritakan kepada kami dari Ibnu Buraidah, Yahya bin Ya'mar menceritakan kepadaku, bahwa Abu Al Aswad menceritakan kepadanya dari Abu Dzar, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada seseorang yang mengakui selain bapak (kandungnya) dan dia mengetahui kecuali dia telah kafir, dan barangsiapa yang mengakui sesuatu yang bukan miliknya maka dia tidak termasuk golongan kami dan dia dipersilahkan menempati tempatnya di neraka, dan tidaklah seseorang memanggil seorang laki-laki dengan kafir –atau: musuh Allah- sedangkan dia tidak demikian kenyataannya kecuali dia kembali atas dirinya."⁸⁵⁵

٢١٣٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، عَنْ أَبْنِ بُرَيْدَةَ، أَنَّ يَحْيَى بْنَ يَعْمَرَ، حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا الْأَسْوَدِ الدَّيلِيَّ، حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا ذَرَّ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ تَوْبَةً أَيْضًا، فَإِذَا هُوَ نَائِمٌ، ثُمَّ أَتَيْتُهُ أُحَدِّثُهُ، فَإِذَا هُوَ نَائِمٌ، ثُمَّ أَتَيْتُهُ وَقَدْ اسْتِيقَظَ فَجَلَسْتُ إِلَيْهِ، فَقَالَ: مَا مِنْ عَبْدٍ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، ثُمَّ مَاتَ عَلَى ذَلِكَ إِلَّا دَخَلَ الْجَنَّةَ قُلْتُ: وَإِنْ زَئِي وَإِنْ سَرَقَ؟ قَالَ: وَإِنْ زَئِي وَإِنْ سَرَقَ قُلْتُ: وَإِنْ زَئِي وَإِنْ سَرَقَ؟ قَالَ: وَإِنْ زَئِي وَإِنْ سَرَقَ ثَلَاثَةً، ثُمَّ قَالَ فِي الرَّابِعَةِ: عَلَى رَغْمِ أَنْفُ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: فَخَرَجَ أَبُو ذَرٍّ يَهُرُّ إِزَارَهُ وَهُوَ يَقُولُ: وَإِنْ رَغِمَ

⁸⁵⁴ Perkataan "bapakku menceritakan kepadaku" tidak tercantum dalam cetakan asli.

Lih. *Athraf Al Musnad* (6/200, no. 8111).

⁸⁵⁵ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20345 dan 20275.

أَنْفُ أَبِي ذَرٍ. قَالَ: فَكَانَ أَبُو ذَرٍ يُحَدِّثُ بَهْدَا بَعْدُ، وَيَقُولُ: وَإِنْ رَغِمَ أَنْفُ
أَبِي ذَرٍ.

21358. Abdushshamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Husen menceritakan kepada kami dari Ibnu Buraidah, bahwa Yahya bin Ya'mar menceritakan kepadanya, bahwa Abu Al Aswad Ad-Daili menceritakan kepadanya, bahwa Abu Dzar berkata: Aku datang kepada Rasulullah SAW, namun ternyata beliau sedang tidur, dengan mengenakan pakaian putih. Aku lalu mendatangi beliau lagi hendak menyampaikan sesuatu, namun ternyata beliau masih tidur. Aku lalu mendatanginya lagi, dan beliau telah bangun. Aku pun duduk di sisi beliau, lalu beliau berkata, "*Tidak ada seorang hamba yang mengucapkan kalimat laa ilaaha illallah kemudian meninggal dunia atas hal itu kecuali dia masuk surga.*" Aku lalu berkata, "Meskipun dia pernah berzina dan pernah mencuri?" Beliau menjawab, "*Meskipun dia pernah berzina dan pernah mencuri.*" Aku berkata, "Meskipun dia pernah berzina dan pernah mencuri?" Beliau menjawab, "*Meskipun dia pernah berzina dan pernah mencuri.*" Diulangi sebanyak tiga kali. Kemudian pada keempat kalinya beliau bersabda, "*Meskipun Abu Dzar tidak senang.*" Aku lalu keluar sambil menarik kainnya dan berkata, "*Meskipun Abu Dzar tidak senang.*"

Aku lalu menceritakan hadits ini pada kemudian hari, dan berkata, "*Meskipun Abu Dzar tidak senang.*"⁸⁵⁶

٢١٣٥٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ
بْنِ خُثْيمٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، يَعْنِي ابْنَ الْأَشْتَرِ، أَنَّ أَبَا ذَرَ، حَضَرَةَ
الْمَوْتِ وَهُوَ بِالرَّبْذَةِ فَبَكَتْ امْرَأَتُهُ، فَقَالَ: مَا يُنْكِيُكِي؟ قَالَتْ: أَبْكِي أَنَّهُ لَا
يَدْلِي بِنَفْسِكَ، وَلَيْسَ عِنْدِي ثُوبٌ يَسْعُكَ كَفْنًا. فَقَالَ: لَا تَبْكِي، فَإِنِّي

⁸⁵⁶ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21356.

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ وَأَنَا عِنْدَهُ فِي نَفْرَ يَقُولُ: لَيَمُؤْنَ رَجُلٌ مِنْكُمْ بِفَلَاقَةٍ مِنَ الْأَرْضِ، يَشْهَدُهُ عِصَابَةٌ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ قَالَ: فَكُلُّ مَنْ كَانَ مَعِي فِي ذَلِكَ الْمَجْلِسِ مَاتَ فِي جَمَاعَةٍ وَفُرْقَةٍ، فَلَمْ يَمْتَقِ مِنْهُمْ غَيْرِي، وَقَدْ أَصْبَحْتُ بِالْفَلَاقَةِ أَمْوَاتُ، فَرَأَقِبِي الطَّرِيقَ فَإِنَّكَ سَوْفَ تَرَئِنَ مَا أَقُولُ، فَإِنِّي وَاللَّهِ مَا كَذَبْتُ وَلَا كُذَبْتُ. قَالَتْ: وَأَنِّي ذَلِكَ وَقَدْ افْقَطَعَ الْحَاجُ؟ قَالَ: رَأَقِبِي الطَّرِيقَ. قَالَ: فَبَيْنَا هِيَ كَذَلِكَ إِذَا هِيَ بِالْقَوْمِ تَخْدُّ بِهِمْ رَوَاحِلُهُمْ كَائِنُهُمُ الرَّحْمُ، فَأَقْبَلَ الْقَوْمُ حَتَّى وَقَفُوا عَلَيْهَا فَقَالُوا: مَا لَكِ؟ قَالَتْ: امْرُؤٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ثُكْفَنُونَهُ وَثُوْجَرُونَ فِيهِ قَالُوا: وَمَنْ هُوَ؟ قَالَتْ: أَبُو ذَرٍ. فَفَدَوْهُ بِآبَائِهِمْ وَأَمَهَاتِهِمْ، وَوَضَعُوا سِيَاطَهُمْ فِي نُحُورِهَا يَتَدِرُّوْنَهُ، فَقَالَ: أَبْشِرُوْا، أَتُمُّ التَّفَرُّ الذِّيْنَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيْكُمْ مَا قَالَ، أَبْشِرُوْا، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ امْرَأٍ يُمْلِمُ مُسْلِمَيْنِ هَلَكَ بَيْنَهُمَا وَلَدَانِ أَوْ ثَلَاثَةَ فَاحْتَسَبَاهُ وَصَبَرَاهُ فِيْرَيَانِ النَّارِ أَبْدًا ثُمَّ قَدْ أَصْبَحْتُ الْيَوْمَ حِيثُ تَرَوْنَ وَلَوْ أَنَّ ثَوْبَانَ مِنْ ثَيَابِي يَسْعَنِي، لَمْ أَكَفَنْ إِلَّا فِيهِ، فَأَلْئَسْدُكُمُ اللَّهُ أَنْ لَا يُكَفِّنَنِي رَجُلٌ مِنْكُمْ كَانَ أَمِيرًا أَوْ عَرِيفًا أَوْ بَرِيدًا. فَكُلُّ الْقَوْمِ كَانَ قَدْ نَالَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا إِلَّا فَتَى مِنَ الْأَنْصَارِ كَانَ مَعَ الْقَوْمِ، قَالَ: أَنَا صَاحِبُكَ، ثَوْبَانٌ فِي عَيْتَنِي مِنْ غَزْلِ أُمِّي، وَأَجِدُ ثَوْبَيَ هَذِينِ الْلَّدِيْنِ عَلَيَّ. قَالَ: أَنْتَ صَاحِبِي فَكَفَنِي.

21359. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Abdullah bin Utsman bin Khatsim menceritakan kepada kami dari Mujahid dari Ibrahim Ibnu Al Ashtar, bahwasanya ketika Abu Dzar akan meninggal, dia berada di Ribdzah, istrinya pun menangisinya, maka dia ditanya: Apa yang membuatmu

menangis? Dia menjawab: Yang membuatku menangis adalah aku tidak dapat mengurusimu dan aku tidak memiliki kain untuk mengkafanimu, Abu Dzar berkata: Janganlah menangis, karena pada suatu hari aku pernah mendengar Rasulullah SAW dan kami sedang berada di dalam perjalanan, beliau bersabda, *"Salah seorang dari kalian yang meninggal di padang pasir pasti akan disaksikan oleh kaum muslimin."* Dan semua yang bersamaku di majlis tersebut wafat dalam suatu kelompoknya dan yang tersisa hanyalah aku seorang, pada pagi hari aku mendapati diriku di tanah luas hingga akhir hidupku maka berikanlah jalan untukku, karena engkau akan melihat apa yang akan kukatakan, demi Allah aku tidak akan berdusta dan tidak akan didustakan. Istrinya berkata: Bagaimana caranya, sementara musim haji telah berlalu? Dia menjawab: berikanlah jalan untukku, kemudian istrinya berangkat bersama kafilahnya, dan bertemu kaum yang lain, mereka bertanya: Ada apa? Dia menjawab: Kaum muslimin mengkafankannya, mereka bertanya lagi: Siapa yang kau maksud? Dia menjawab: Abu Dzar, maka mereka segera mengantarnya. Dia berkata: Bergembiralah kalian adalah kafilah yang dikatakan Rasulullah SAW, karena beliau bersabda, *"Jika ada dua orang muslim dan dua anak atau tiga anak mereka meninggal, lalu mereka bersabar, maka tidak akan melihat neraka selamanya."* Kemudian hari pun telah pagi dan hanya kainku saja yang dapat mengkafaninya, setiap kaum akan menerima perlakuan seperti itu kecuali para remaja kaum Anshar, dia berkata: Aku adalah sahabatmu, aku memiliki dua pakaian yang dirajut oleh ibuku, dan pakaian yang aku kenakan. Dia menjawab: Engkau adalah sahabatku, maka kafanilah aku.⁸⁵⁷

⁸⁵⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21269.

٢١٣٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ،

قَالَ: سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ التَّسِيمِيَّ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ سَأَلَهُ عَنْ أَوَّلِ مَسْجِدٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ، قَالَ: الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ ثُمَّ يَبْتَأِسُ الْمَقْدِسُ فَسَئَلَ كَمْ يَبْتَهِمَا؟ قَالَ: أَرْبَعُونَ عَامًا، وَحَيْثُمَا أَذْرَكَنَّ الصَّلَاةَ فَصَلَّى فَشَمَّ مَسْجِدًا.

21360. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dia berkata: Aku mendengar Ibrahim At-Taimi menceritakan dari bapaknya, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, bahwa dia bertanya kepada beliau tentang masjid yang pertama kali dibangun di bumi? Beliau bersabda, "Masjid Al Haram, kemudian Baitul Maqdis." Beliau lalu ditanya, "Berapa lama jarak antara keduanya?" Beliau menjawab, "Empat puluh tahun. Di mana saja engkau mendapati shalat, maka shalatlah, karena dia adalah masjid."⁸⁵⁸

٢١٣٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا سُفِيَّانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ

عَمْرُو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْرِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَبْلَ لِلشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَهَبَ أَهْلُ الْأَمْوَالِ بِالْأَجْرِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فِيكُ صَدَقَةً كَثِيرَةً فَذَكِّرْ فَضْلَ سَمِعِكَ، وَفَضْلَ بَصَرِكَ، قَالَ: وَفِي مُبَاضِعَتِكَ أَهْلَكَ صَدَقَةً فَقَالَ أَبُو ذَرٍّ: أَيُؤْجِرُ أَحَدُنَا فِي شَهْوَتِهِ؟ قَالَ: أَرَأَيْتَ لَوْ وَضَعْتَهُ فِي غَيْرِ حِلٍّ أَكَانَ عَلَيْكَ وِزْرٌ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: أَفَتَحْتَسِبُونَ بِالشَّرِّ وَلَا تَحْتَسِبُونَ بِالْخَيْرِ.

⁸⁵⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21315.

21361. Abdurazzak menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari A'masy, dari Amru bin Murrah, dari Abu Al Bakhtari, dari Abu Dzar, dia berkata: Dikatakan kepada Nabi SAW bahwa para hartawan meraup banyak pahala kebajikan, maka Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya pada dirimu terdapat sedekah yang banyak." Beliau lalu menyebutkan nikmat pendengaran dan penglihatan. Beliau bersabda, "Pada senggamamu dengan istrimu terdapat sedekah." Abu Dzar pun berkata, "Apakah salah seorang dari kami diberikan pahala ketika melampiaskan hawa nafsunya" Beliau menjawab, "Menurutmu jika dia meletakkannya di tempat yang haram bukankah dia mendapatkan dosa?" Dia berkata, "Iya." Beliau bersabda, "Adakah kalian memperhitungkan balasan atas keburukan dan tidak memperhitungkan balasan atas kebajikan?"⁸⁵⁹

٢١٣٦٢ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَشْهَبِ، حَدَّثَنَا خُلَيْدُ الْعَصَرِيُّ، قَالَ أَبُو جُرَيْرَةَ: أَنِينَ لَقِيتَ خُلَيْدًا؟ قَالَ: لَا أَدْرِي، عَنِ الْأَحْنَفِ بْنِ قَيْسِ، قَالَ: كُنْتُ قَاعِدًا مَعَ أَنَاسٍ مِنْ قُرَيْشٍ إِذْ جَاءَ أَبُو ذَرٍّ، حَتَّىٰ كَانَ قَرِيبًا مِنْهُمْ قَالَ: لَيْسَرَ الْكَنَازُونَ بِكَيْ مِنْ قَبْلِ ظُهُورِهِمْ يَخْرُجُ مِنْ قَبْلِ بُطُونِهِمْ، وَبِكَيْ مِنْ قَبْلِ أَفْقَائِهِمْ يَخْرُجُ مِنْ جَبَاهِهِمْ. قَالَ: ثُمَّ تَسْحَى فَقَعَدَ، قَالَ: فَقُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ قَالَ: أَبُو ذَرٍّ. قَالَ: فَقُمْتُ إِلَيْهِ، فَقُلْتُ: مَا شَيْءَ سَمِعْتَ تُنَادِي بِهِ؟ قَالَ: مَا قُلْتُ لَهُمْ شَيْئًا إِلَّا شَيْئًا قَدْ سَمِعْوْهُ مِنْ بَيْهِمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: قُلْتُ لَهُ: مَا تَقُولُ فِي هَذَا الْعَطَاءِ؟ قَالَ: حُذْهُ فَإِنَّ فِيهِ الْيَوْمَ مَعْوَنَةً، فَإِذَا كَانَ ثُمَّنَا لِدِينِكَ فَدَعْهُ.

21362. Affan menceritakan kepada kami, Abu Al Asyhab menceritakan kepada kami, Khulaid Al Ashari menceritakan kepada

⁸⁵⁹ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21260.

kami: Abu Juray berkata, "Di mana engkau bertemu Khulaid?" Dia berkata, "Tidak tahu, dari Al Ahnaf bin Qais dia berkata: suatu ketika aku duduk bersama sejumlah orang Quraisy, tiba-tiba datang Abu Dzar hingga mendekati mereka, dia berkata: hendaklah bergembira orang-orang yang menimbun harta benda dengan seterika dari arah punggung mereka menembus perut mereka, dan dengan seterika dari arah tengkuk mereka menembus dahi mereka, dia berkata: kemudian dia menepi dan duduk. Dia berkata: lalu aku berkata kepadanya: apa yang dikatakan, siapa orang ini? Dia berkata: Abu Dzar. Dia berkata: lalu aku mendekatinya dan berkata: apakah sesuatu yang aku dengar dari teriakanmu tadi? Dia berkata: tidaklah aku mengatakan kepada mereka kecuali sesuatu yang mereka pernah mendengarnya dari Rasulullah SAW. Dia berkata: Aku berkata kepadanya: apa pendapatmu tentang pemberian ini. Dia berkata: ambillah dia karena padanya terdapat pertolongan pada hari ini, dan jika sebagai pembayaran atas hutangmu maka tinggalkanlah.⁸⁶⁰

٢١٣٦٣ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، وَعَارِمٌ أَبُو النُّعْمَانِ، قَالَ: حَدَّثَنَا دَيْلُمُ بْنُ غَزَوانَ الْعَطَّارَ الْعَبْدِيَّ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ أَبِي ذِئْبٍ، قَالَ عَفَانُ: حَدَّثَنِي عَنْ أَبِي حَرْبٍ بْنِ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ مِحْجَنٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْعَيْنَ لَتُولَعُ الرَّجُلُ يَإِذْنَ اللَّهِ، يَتَصَبَّدُ حَالِقًا ثُمَّ يَتَرَدَّى مِنْهُ.

⁸⁶⁰ Sanadnya *shahih*.

Khulaid Al Ashari adalah Ibnu Abdullah. Dia perawi yang dinilai *tsiqah* oleh Muslim.

Abu Al Asyhab adalah Al Atharidi. Dia dinilai *tsiqah* oleh Jamaah.

HR. Muslim (no. 35), pembahasan: Zakat.

Dia menyandarkannya kepada Ahmad Al Mundziri dalam *At-Targhib* (1/555, dan 545).

21363. Affan dan Arim Abu Nu'man menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Dailam bin Ghazwan Al Athar Al Abdi menceritakan kepada kami, Wahab bin Abu Dubai —Affan berkata:— Abu Harb bin Abu Al Aswad meriwayatkan dari Mahjan, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya mata dapat menjadi ganjaran seseorang dengan izin Allah, dia naik tinggi kemudian terjatuh darinya."⁸⁶¹

٢١٣٦٤ - حَدَّثَنَا عَارِمٌ، حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ، حَدَّثَنَا غَيْلَانُ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبَ، عَنْ مَعْدِيِّ كَرِبَ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْوِيهِ عَنْ رَبِّهِ قَالَ: إِنَّ آدَمَ، إِنَّكَ مَا دَعَوْتَنِي وَرَجَوْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ عَلَى مَا كَانَ فِيكَ، إِنَّ آدَمَ، إِنْ تَلْقَنِي بِقُرَابِ الْأَرْضِ خَطَايَا لَقِيتُكَ بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً بَعْدَ أَنْ لَا تُشْرِكَ بِي شَيْئًا، إِنَّ آدَمَ إِنَّكَ إِنْ تُذْنِبْ حَتَّى يَلْغَ ذَنْبَكَ عَنَّ السَّمَاءِ، ثُمَّ تَسْتَغْفِرُنِي أَغْفِرْ لَكَ وَلَا أُبَالِي.

21364. Arim menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, Ghayalan menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, dari Ma'ady Karib, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, dari Tuhananya, "Wahai anak adam, sesungguhnya jika engkau mau berdoa dan berharap kepada-Ku niscaya Aku mengampunimu atas dosa yang ada padamu. Wahai anak adam, jika engkau berjumpa dengan-Ku dengan membawa dosa sebanyak debu di bumi, niscaya Aku akan menjumpaimu dengan ampunan sebanyak itu pula, selama engkau tidak menyekutukan-Ku dengan sesuatu pun. Wahai anak adam, jika engkau melakukan dosa sampai setinggi langit, kemudian engkau beristighfar kepada-Ku, niscaya Aku akan mengampunimu, dan Aku tidak peduli (dengan dosa-dosamu)."⁸⁶²

⁸⁶¹ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21199.

⁸⁶² Sanadnya hasan.

— ٢١٣٦٥ — حَدَّثَنَا عَارِمٌ، وَعَفَانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ،

حَدَّثَنَا وَاصِلٌ، مَوْلَى أَبِي عَيْنَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَقْيَلٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ،
عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ الدَّيلِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، ذَهَبَ أَهْلُ
الدُّنْوَرِ بِالْأَجْوُرِ، يُصَلُّونَ كَمَا نُصَلِّي، وَيَصُومُونَ كَمَا نَصُومُ، وَيَتَصَدَّقُونَ
بِفُضُولِ أَمْوَالِهِمْ. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْلَئِنَّ قَدْ
جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ مَا تَصَدَّقُونَ، إِنْ بِكُلِّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ، وَبِكُلِّ تَحْمِيدَةٍ
صَدَقَةٌ، وَفِي بُضُعِ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ قَالَ: قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيْأَتِي أَحَدُنَا
شَهْوَتُهُ يَكُونُ لَهُ فِيهَا أَجْرٌ؟ قَالَ: أَرَأَيْتُمْ لَوْ وَضَعَهَا فِي الْحَرَامِ، أَكَانَ عَلَيْهِ
فِيهَا وَزْرٌ؟ وَكَذَلِكَ إِذَا وَضَعَهَا فِي الْحَلَالِ، كَانَ لَهُ فِيهَا أَجْرٌ.
قَالَ عَفَانُ: تَصَدَّقُونَ، وَقَالَ: وَتَهْلِيلَةٌ وَتَكْبِيرَةٌ صَدَقَةٌ، وَأَمْرٌ بِمَعْرُوفٍ
صَدَقَةٌ، وَنَهْيٌ عَنْ مُنْكَرٍ صَدَقَةٌ، وَفِي بُضُعِ.

21365. Arim dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, Wasil — pelayan Abu Uyainah— menceritakan kepada kami dari Yahya bin Uqail, dari Yahya bin Ya'mar, dari Abu Al Aswad Ad-Daili, dari Abu Dzar, dia berkata: Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, para hartawan menguasai pahala, mereka shalat seperti kami, berpuasa seperti kami, dan bersedekah dengan sebagian harta mereka." Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Bukankah Allah telah menjadikan untuk kalian sesuatu yang dapat kalian sedekahkan? Sesungguhnya pada setiap tasbih terdapat sedekah, pada setiap tahmid terdapat sedekah, dan pada kemaluan salah seorang kalian terdapat sedekah.*" Mereka lalu berkata, "Wahai Rasulullah, adakah salah seorang kami melampiaskan hawa nafsunya dan dia mendapatkan pahala?" Beliau menjawab,

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21273.

"Menurut kalian, jika dia meletakkannya di tempat yang haram bukankah dia mendapatkan dosa? Demikian juga jika dia meletakkannya di tempat yang halal, maka dia mendapatkan pahala."

Affan berkata, "Kalian sedekahkan."

Affan berkata, "Tahlil dan takbir itu sedekah, *amar ma'ruf nahi mungkar* itu sedekah, dan pada kemaluan terdapat sedekah."⁸⁶³

— ٢١٣٦٦ — حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا مَهْدِيٌّ... وَلَمْ يَذْكُرْ أَبَا الأَسْوَدِ.

21366. Abu Nadhar menceritakan kepada kami, Mahdi menceritakan kepada kami, dan dia tidak menyebutkan Abu Al Aswad.⁸⁶⁴

— ٢١٣٦٧ — حَدَّثَنَا عَارِمٌ، وَعَفَانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونَ، عَنْ وَاصِلٍ، مَوْلَى أَبِي عَيْنَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ الدَّجْلِيِّ، عَنْ أَبِي ذِرَّةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلَامَى مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ، وَتَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ، وَتَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ، وَتَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ، وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ، وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ، وَيُخْرِجُ أَحَدَكُمْ مِنْ ذِلْكَ كُلِّهِ رَكْعَاتٍ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الصُّحَّى.

⁸⁶³ Sanadnya *shahih*.

Yahya bin Uqail dinilai *tsiqah* oleh Muslim, dan Al Bukhari meriwayatkan haditsnya dalam pembahasan adab.

Yahya bin Ya'mar adalah perawi yang *tsiqah masyhur*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21361.

⁸⁶⁴ Sanadnya *shahih*, tetapi jika Abu Al Aswad hadits ini *munqathi'*.

21367. Arim dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami dari Wasil — pelayan Abu Uyainah — dari Yahya bin Uqail, dari Yahya bin Ya'mar, dari Abu Al Aswad Ad-Daili, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Pada setiap pagi diwajibkan bersedekah atas setiap sendi tubuh salah seorang dari kalian. Tasbih adalah sedekah, tahlil adalah sedekah, takbir adalah sedekah, tahmid adalah sedekah, menyuruh kepada yang ma'ruf adalah sedekah, dan mencegah dari yang mungkar adalah sedekah. Cukuplah mewakili itu semua dua rakaat shalat Dhuha."⁸⁶⁵

٢١٣٦٨ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنِي أَبُو حُسْنَى، عَنْ أَيُوبَ بْنِ بُشَيْرٍ بْنِ كَعْبِ الْعَدَوِيِّ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ عَزْنَةَ، أَنَّهُ قَالَ لِأَبِيهِ ذَرَّ حِينَ سُرِّ مِنَ الشَّامِ، قَالَ: إِنِّي أَرِيدُ أَنْ أَسْأَلَكَ عَنْ حَدِيثِ مِنْ حَدِيثِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: إِذْنُ أَخْبِرَكَ بِهِ إِلَّا أَنْ يَكُونَ سِرِّاً. فَقُلْتُ: إِنَّهُ لَيْسَ بِسِرٍّ، هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَافِحُكُمْ إِذَا لَقِيْتُمُوهُ؟ فَقَالَ: مَا لَقِيْتُهُ قَطُّ إِلَّا صَافَحْنِي، وَبَعْثَ إِلَيَّ يَوْمًا وَلَسْتُ فِي الْبَيْتِ، فَلَمَّا جَئْتُ أَخْبِرْتُ بِرَسُولِهِ فَاتَّهُ وَهُوَ عَلَى سَرِيرِهِ، فَأَنْتَمْنِي، فَكَانَتْ أَجْوَدَ وَأَجْوَدَ.

21368. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Husein mengabarkan kepadaku dari Ayyub bin Busayir bin Ka'b Al Adawi, dari seorang laki-laki dari Anzah, dia berkata kepada Abu Dzar ketika dalam perjalanan ke Syam, "Sesungguhnya aku ingin bertanya kepadamu tentang suatu hadits Nabi SAW." Abu Dzar berkata, "Baiklah, aku

⁸⁶⁵ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/498, no. 720); Abu Daud (2/27, no. 1286); dan Al Baihaqi (3/47).

akan mengabarkan kepadamu, tapi ingat ini adalah rahasia." Dia berkata, "Apakah Rasulullah SAW bersalamam dengan kalian jika bertemu?" Abu Dzar menjawab, "Tidak pernah sama sekali, aku bertemu beliau kecuali pasti menyalamiku, dan suatu hari beliau mengutus seseorang kepadaku dan aku sedang tidak berada di rumah, dan ketika aku datang aku diberitahu dicari Rasulullah SAW, maka aku pergi mendatangi beliau dan beliau sedang di atas tempat tidurnya, lalu beliau memelukku, dan sungguh beliau sangat bermurah hati."⁸⁶⁶

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عِمْرَانَ الْجَوْنِيَّ، يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّابِيتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، الرَّجُلُ يَعْمَلُ لِنَفْسِهِ فَيُحِبُّهُ النَّاسُ؟ قَالَ: تِلْكَ عَاجِلٌ بُشْرَى الْمُؤْمِنِينَ.

21369. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku pernah mendengar Abu Imran Al juni menceritakan dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, seorang laki-laki bekerja untuk dirinya lalu orang-orang menyukainya." Beliau bersabda, *"Itu adalah kabar gembira yang disegerakan bagi seorang mukmin."*⁸⁶⁷

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شَعْبَةُ، عَنْ أَبِي هُبَيْرَةَ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَّةِ الْبَرَاءِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّابِيتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، كَيْفَ أَنْتَ إِذَا بَقِيْتَ فِي قَوْمٍ يُؤَخِّرُونَ

⁸⁶⁶ Sanadnya *dhaif*, karena ada perawi *majhul* dari Abu Dzar.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21335.

⁸⁶⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21294 dan 21276.

الصَّلَاةَ عَنْ وَقْتِهَا؟ قَالَ: فَقَالَ لِي: صَلُّ الصَّلَاةَ لِوَقْتِهَا، فَإِنْ أَذْرَكْتُمْ لَمْ يُصْلُوا فَصَلُّ مَعَهُمْ، وَلَا تَقُلْ: إِنِّي قَدْ صَلَّيْتُ، وَلَا أَصْلِيْ.

21370. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Abu Al-Aliyah Al Barra, dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Wahai Abu Dzar, bagaimana denganmu jika engkau berada di tengah-tengah kaum yang mengakhirkan shalat dari waktunya?"

Dia berkata, "Beliau kemudian bersabda kepadaku, "Kerjakanlah shalat pada waktunya. Jika engkau mendapati mereka belum shalat maka shalatlah bersama mereka dan jangan mengatakan, 'Aku sudah shalat dan tidak mau shalat lagi'."⁸⁶⁸

٢١٣٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ بُدَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْعَالِيَّةِ الْبَرَّاءَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِيتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَرَبَ فَخِذَةً وَقَالَ لَهُ: كَيْفَ أَنْتَ إِذَا بَقِيَتِ فِي قَوْمٍ يُؤَخِّرُونَ الصَّلَاةَ ثُمَّ قَالَ: صَلُّ الصَّلَاةَ لِوَقْتِهَا، ثُمَّ انْهَضْ، فَإِنْ كُنْتَ فِي الْمَسْجِدِ حَتَّى تُقَامِ الصَّلَاةُ، فَصَلِّ مَعَهُمْ.

21371. Abu Amir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Budail bin⁸⁶⁹ Maisarah, dia berkata: Aku mendengar Abu Al-Aliyah Al Barra dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, bahwa Nabi SAW menepuk pahanya lalu bersabda kepadanya, "Bagaimana denganmu jika engkau berada di tengah-

⁸⁶⁸ Sanadnya *shahih*.

Abu Al Aliyah Al Barrqa adalah Ziyad atau Kultsum. Dia dinilai *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Shahihain*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21337.

⁸⁶⁹ Dalam cetakan tertulis "dari Maisarah".

Lih. *Athraf Al Musnad* (17216, no. 8038).

tengah kaum yang mengakhirkan shalat dari waktunya.” Beliau lalu bersabda kepadaku, “Kerjakanlah shalat pada waktunya, kemudian bangkitlah, dan jika engkau berada masjid lalu didirikan shalat maka shalatlah bersama mereka.”⁸⁷⁰

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ ثَقِيفٍ يُقَالُ لَهُ: فُلَانُ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا مُجِيبَ، قَالَ: لَقَيَ أَبْوَ ذَرَ أَبَا هُرَيْرَةَ وَجَعَلَ أُرَاهَهُ قَالَ، قَبِيعَةَ سَيِّفِهِ فِضَّةَ فَنَهَاهُ، وَقَالَ أَبُو ذَرٍ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ إِنْسَانٍ، أَوْ قَالَ: أَحَدٌ، تَرَكَ صَفْرَاءَ أَوْ بَيْضَاءَ إِلَّا كُوِيَّ بِهَا.

21372. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari seorang laki-laki dari bani Tsaqif yang bernama fulan bin Abdul Wahid, dia berkata: Kau mendengar Abu Mujib berkata, "Abu Dzar bertemu dengan Abu Hurairah, dan dia mengenakan sarung pedangnya perak, lalu dia melarangnya dan Abu Dzar berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada seorang manusia meninggalkan warna kuning dan putih kecuali dia membakar dengannya."⁸⁷¹

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ مُسْنِهِ، عَنْ خَرَشَةَ بْنِ الْحُرَّ، عَنْ أَبِي ذَرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلَاثَةٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا

⁸⁷⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21221.

⁸⁷¹ Sanadnya *dhaif*, karena ada perawi *majhul* dari Abu Mujib.

HR. Ath-Thabari (10/84), pembahasan: At-Tafsir; Al Baihaqi (4/144).

يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَلَا يُزَكِّيهِمْ، وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ: الْمَنَانُ بِمَا أَعْطَى، وَالْمُسْبِلُ
إِزَارَةً، وَالْمُنْفَقُ سِلْعَةً بِالْحَلِفِ الْكَاذِبِ.

21373. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dia berkata: Aku mendengar Sulaiman bin Mushir dari Kharsyah bin Al Hurr, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Ada tiga orang yang tidak akan Allah ajak bicara pada Hari Kiamat, tidak melihat mereka, dan tidak menyucikan mereka, serta bagi mereka siksa yang pedih, yaitu orang yang selalu menyebut-nyebut pemberiannya, orang yang menjulurkan kainnya melebihi mata kaki, dan orang yang menawarkan barang dagangannya dengan sumpah palsu."⁸⁷²

٢١٣٧٤ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ حَرِيرٍ، حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ، عَنْ
وَاصِلٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَقْيلٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ الدِّيلِيِّ،
عَنْ أَبِي ذِرٍّ، قَالَ: قَبْلَهُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، ذَهَبَ أَهْلُ الدُّنْوِرِ بِالْأَجُورِ، يُصْلَوُنَ
كَمَا نُصَلِّي، وَيَصُومُونَ كَمَا نَصُومُ، وَيَتَصَدَّقُونَ بِفُضُولِ أَمْوَالِهِمْ فَقَالَ:
أَوْلَئِسَ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ مَا تَصَدَّقُونَ، إِنْ بِكُلِّ تَسْبِيحٍ صَدَقَةٌ، وَبِكُلِّ
ثَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ، وَبِكُلِّ تَهْلِيلٍ صَدَقَةٌ، وَبِكُلِّ تَخْمِيدٍ صَدَقَةٌ، وَأَمْرٌ
بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ، وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ، وَفِي بُضُعْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ
قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، يَأْتِي أَحَدُنَا شَهُوتَهُ وَيَكُونُ لَهُ فِيهَا أَجْرٌ؟ فَقَالَ: أَرَأَيْتُمْ
لَوْ وَضَعَهَا فِي الْحَرَامِ أَلَيْسَ كَانَ يَكُونُ عَلَيْهِ وِزْرٌ، أَوْ الْوِزْرُ، قَالُوا: بَلَى.
قَالَ: فَكَذِيلَكَ إِذَا وَضَعَهَا فِي الْحَلَالِ يَكُونُ لَهُ الْأَجْرُ.

⁸⁷² Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21338.

21374. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami dari Wasil, dari Yahya bin Uqail, dari Yahya bin Ya'mar, dari Abu Al Aswad Ad-Dili, dari Abu Dzar, dia berkata: Dikatakan kepada Rasulullah SAW, "Orang-orang kaya telah meraup pahala, mereka shalat seperti kami, puasa seperti kami, dan bersedekah dengan sisa harta mereka. Rasulullah SAW lalu bersabda, *'Bukankah Allah telah menjadikan untuk kalian sesuatu yang dapat kalian sedekahkan? Sesungguhnya pada setiap tasbih adalah sedekah, pada setiap takbir adalah sedekah, pada setiap tahlil adalah sedekah, pada setiap tahmid adalah sedekah, memerintahkan kebaikan adalah sedekah, mencegah kemungkaran adalah sedekah, dan pada setiap kemaluan kalian terdapat sedekah'*. Mereka lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, adakah salah seorang di antara kami melampiaskan hawa nafsunya dan dia mendapatkan pahala atasnya?' Beliau menjawab, '*Menurut kalian jika dia melampiaskannya pada sesuatu yang haram bukankah dia mendapatkan dosa atasnya?*' Mereka menjawab, 'Benar, wahai Rasulullah'. Beliau lalu bersabda, '*Demikian juga jika dia melampiaskannya pada yang halal, maka dia mendapatkan pahala atasnya!*'.⁸⁷³

٢١٣٧٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرُو، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ مُورَّقٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ لَأَعْمَكْمُ مِنْ حَدِيمَكُمْ، فَأَطْعِمُهُمْ مِمَّا تَأْكُلُونَ، وَأَكْسُوْهُمْ مِمَّا تَلْبِسُونَ، أَوْ قَالَ: تَكْتُسُونَ، وَمَنْ لَا يُلَائِمُكُمْ، فَبِيُّوهُ وَلَا تُعذِّبُوا خَلْقَ اللَّهِ عَزَّ وَ جَلَّ.

21375. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Mansur, dari Mujahid, dari

⁸⁷³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21365.

Mauraq, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa cocok dari pelayannya maka hendaklah memberinya makan dari apa yang kalian makan dan pakaian dari apa yang kalian kenakan. Barangsiapa tidak cocok dengan pelayannya maka hendaklah menjualnya dan jangan menyiksa makhluk Allah Azza wa Jalla."⁸⁷⁴

٢١٣٧٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرُو، حَدَّثَنَا عَلَيْهِ، يَعْنِي ابْنَ مُبَارَكٍ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ زَيْدِ بْنِ سَلَامٍ، عَنْ أَبِي سَلَامٍ، قَالَ أَبُو ذَرٌ: عَلَى كُلِّ نَفْسٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ طَلَّعَتْ فِيهِ الشَّمْسُ صَدَقَةً مِنْهُ عَلَى نَفْسِهِ. قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مِنْ أَئِنَّ أَتَصَدِّقُ وَلَيْسَ لَنَا أَمْوَالٌ؟ قَالَ: لَأَنَّ مِنْ أَبْوَابِ الصَّدَقَةِ التَّكْبِيرُ، وَسُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ، وَتَأْمُرُ بِالْمَعْرُوفِ، وَتَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ، وَتَعْزِيزُ الشَّوْكَةَ عَنْ طَرِيقِ النَّاسِ وَالْعَظِيمِ وَالْحَجَرِ، وَتَهْدِي الأَعْمَى، وَتُسْعِمُ الْأَصْمَمَ وَالْأَبْكَمَ حَتَّى يَفْقَهَ، وَتُدِلُّ إِلَى الْمُسْتَدِلِّ عَلَى حَاجَةِ لَهُ قَدْ عَلِمْتَ مَكَانَهَا، وَتَسْعَى بِشِدَّةِ سَاقِيَّكَ إِلَى الْلَّهُفَانِ الْمُسْتَغْيِثِ، وَتَرْفَعُ بِشِدَّةِ ذِرَاعِيَّكَ مَعَ الضَّعِيفِ، كُلُّ ذَلِكَ مِنْ أَبْوَابِ الصَّدَقَةِ مِنْكَ عَلَى نَفْسِكَ، وَلَكَ فِي جَمَاعِكَ زَوْجَتَ أَجْرٍ قَالَ أَبُو ذَرٌ: كَيْفَ يَكُونُ لِي أَجْرٌ فِي شَهْوَتِي؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ لَكَ وَلَدٌ فَادْرَكَ وَرَجَوتَ خَيْرَهُ فَمَاتَ، أَكُنْتَ تَحْتَسِبُ بِهِ؟ قُلْتُ: نَعَمْ. قَالَ: فَأَنْتَ خَلَقْتَهُ؟ قَالَ: بَلِ اللَّهُ خَلَقَهُ. قَالَ:

⁸⁷⁴ Sanadnya shahih.

Muwarriq adalah Ibnu Musymaraj Al Ijilli Abu Al Mu'tamir Al Bashri. Dia perawi yang tsiqah masyhur dengan nama dan kuniyah-nya, serta tabiin yang tsiqah. Para jamaah meriwayatkan haditsnya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21303 dan 16361.

فَأَنْتَ هَدِيَّهُ؟ قَالَ: بَلِ اللَّهُ هَدَاهُ. قَالَ: فَأَنْتَ تَرْزُقُهُ؟ قَالَ: بَلِ اللَّهُ كَانَ يَرْزُقُهُ. قَالَ: كَذَلِكَ فَضْعَهُ فِي حَلَالِهِ وَجَنَاحُهُ حَرَامٌ، فَإِنْ شَاءَ اللَّهُ أَحْيَاهُ، وَإِنْ شَاءَ أَمَاتَهُ، وَلَكَ أَجْرٌ.

21376. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Ali bin Mubarak menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Zaid bin Salam, dari Abu Salam, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Setiap orang hendaknya bersedekah atas dirinya pada setiap hari." Aku lalu berkata, "Wahai Rasulullah, darimana aku bersedekah, sedangkan kami tidak memiliki harta benda?" Beliau menjawab, "Di antara pintu sedekah adalah takbir allahu akbar, subhanallah, wal hamdulillah wa laa ilaaha illallah wa astaghfirullah, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar, menyingkirkan duri dari jalanan, tulang, dan batu, menuntun orang buta, memperdengarkan kepada orang yang tuli dan bisu sehingga dia mengerti, menunjuki orang yang minta petunjuk atas keperluannya yang engkau ketahui tempatnya, memberikan pertolongan secepatnya kepada orang yang bersedih hati dan membutuhkan pertolongan, serta memberikan pertolongan secepatnya kepada orang yang lemah. Semua itu adalah pintu sedekah darimu atas dirimu. Selain itu, bagimu pahala ketika bersenggama dengan istrimu." Aku lalu berkata, "Bagaimana aku mendapatkan pahala ketika melampiaskan hawa nafsku?" Rasulullah SAW bersabda, "Menurutmu, kalau engkau mempunyai seorang anak, lalu dia tumbuh dewasa dan engkau berharap kebaikannya, lalu dia meninggal dunia, bukankah engkau pasrah dan berserah diri atasnya?" Aku menjawab, "Iya." Beliau bersabda, "Apakah engkau yang menciptakannya?" Dia berkata, "Allah yang menciptakannya." Beliau bersabda, "Apakah engkau yang memberinya petunjuk?" Aku menjawab, "Allah yang memberinya petunjuk." Beliau bersabda, "Apakah engkau yang memberinya rezeki?" Aku menjawab, "Allah yang memberinya rezeki." Beliau bersabda, "Demikianlah, maka

lampiaskanlah dia di tempat yang halal dan janganlah engkau melampiaskannya di tempat yang haram. Sesuai kehendak Allah Dia menghidupkannya dan sekehendak Allah pula Dia mematikannya, dan bagimu pahala.”⁸⁷⁵

٢١٣٧٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَامِةَ، عَنِ الْأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ وَأَنَا أُرِيدُ الْعَطَاءَ مِنْ عُشَمَانَ بْنِ عَفَّانَ، فَجَلَسْتُ إِلَى حَلْقَةٍ مِنْ جِلْقِ قُرَيْشٍ، فَجَاءَ رَجُلٌ عَلَيْهِ أَسْمَالٌ لَهُ قَذْلَفٌ ثَوْبًا عَلَى رَأْسِهِ، قَالَ: بَشِّرْ الْكَنَازِينَ بِكَيْ فِي الْجَبَابِ، وَبِكَيْ فِي الظُّهُورِ، وَبِكَيْ فِي الْجَنُوبِ، ثُمَّ تَنَحَّى إِلَى سَارِيَةِ، فَصَلَّى خَلْفَهَا رَكْعَتَيْنِ، فَقَلَّتْ: مَنْ هَذَا؟ فَقَيْلَ: هَذَا أَبُو ذَرٌ، فَقَلَّتْ لَهُ: مَا شَيْءَ سَمِعْتُكَ تُنَادِي بِهِ؟ قَالَ: مَا قُلْتُ لَهُمْ إِلَّا شَيْئًا سَمِعُوهْ مِنْ نَبِيِّهِمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَلَّتْ لَهُ: يَرْحَمُكَ اللَّهُ، إِنِّي كُنْتُ آخُذُ الْعَطَاءَ مِنْ عُمَرَ، فَمَا تَرَى؟ قَالَ: خُذْهُ، فَإِنَّ فِيهِ الْيَوْمَ مَعْوَنَةً، وَيُوْشِكُ أَنْ يَكُونَ دِيَنَا، فَإِذَا كَانَ دِيَنَا فَأَرْفَضْنَاهُ.

21377. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Na'amah mengabarkan kepada kami dari Al Ahnaf bin Qais, dia berkata: Aku datang ke Madinah, dan aku berharap pemberian dari Utsman bin Affan, maka aku duduk di majelis orang-orang Quraisy, dan tiba-tiba datang seorang laki-laki lusuh yang mengenakan kain di atas kepalanya. Dia berkata, "Berikanlah kabar gembira kepada orang yang menimbun harta dengan seterika di dahinya, seterika di punggungnya, dan

⁸⁷⁵ Sanadnya *shahih*.

Sima' Abu Salam dari Abu Dzar masih diperdebatkan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21365 dan 21361.

seterika di sisi tubuhnya." Dia lalu berpaling ke rombongan, lalu shalat di belakangnya sebanyak dua rakaat. Aku pun berkata, "Siapakah orang ini?" Lalu dijawab bahwa dia Abu Dzar. Aku kemudian berkata kepadanya, "Apakah sebenarnya yang aku dengar dari teriakanmu?" Dia berkata, "Aku tidak mengatakan sesuatu kepada mereka kecuali mereka telah mendengarnya dari Nabi mereka SAW." Aku lalu berkata, "Semoga Allah merahmatimu. Sesungguhnya aku pernah mengambil pemberian dari Umar, lalu bagaimana pendapatmu?" Dia menjawab, "Ambillah, karena sesungguhnya sekarang itu adalah bantuan, dan nyaris menjadi utang. Namun jika menjadi utang maka tolaklah."⁸⁷⁶

٢١٣٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلُ، حَدَّثَنَا حَمَادٌ، حَدَّثَنَا أَبُو نَعْمَةَ السَّعْدِيُّ... فَذَكَرَهُ بِإِسْنَادِهِ وَمَعْنَاهُ، وَلَمْ يَذْكُرْ: إِلَّا شَيْئًا سَمِعْوَهُ مِنْ تَبَيِّهِمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَلَا أَرَى عَفَانَ إِلَّا وَهُمْ، وَذَهَبَ إِلَى حَدِيثِ أَبِي الأَشْتَهِبِ، لَأَنَّ عَفَانَ زَادَهُ، وَلَمْ يَكُنْ عِنْدَنَا.

21378. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Abu Na'amah As-Sa'di menceritakan kepada kami, lalu dia menyebutkannya dengan sanadnya dan maknanya, serta tidak menyebutkan kecuali sedikit dari apa yang mereka dengar dari Nabi mereka SAW, dan menurutku hanya dugaan Affan. Dia beralih pada hadits Abu Al Asyhab karena Affan menambahnya, dan tidak ada pada kami.⁸⁷⁷

٢١٣٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ شِمْرِ بْنِ عَطِيَّةَ، عَنْ أَشْبَابِهِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَوْصِنِي. قَالَ:

⁸⁷⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21362.

⁸⁷⁷ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

إِذَا عَمِلْتَ سُيِّئَةً فَأَبْعِنْهَا حَسَنَةً تَمْحُهَا. قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَمِنَ الْحَسَنَاتِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ؟ قَالَ: هِيَ أَفْضَلُ الْحَسَنَاتِ.

21379. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, A'masy menceritakan kepada kami dari Syamar bin Athiyah, dari para syaikhnya, dari Abu Dzar, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, wasiatilah aku." Beliau bersabda, *"Jika engkau melakukan suatu kesalahan maka ikutilah dia dengan kebaikan, niscaya hal itu menghapusnya."* Aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah termasuk kebijakan kalimat *laa Ilaaha illallah?*" Beliau menjawab, *"Itu adalah kebijakan yang paling utama."*⁸⁷⁸

٢١٣٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنِ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: مَنْ عَمِلَ حَسَنَةً فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا أَوْ أَزِيدُّ، وَمَنْ عَمِلَ سُيِّئَةً فَجَزَّأُهَا أَوْ أَغْفِرُ، وَمَنْ عَمِلَ قُرَابَ الْأَرْضِ خَطِيئَةً، ثُمَّ لَقِينَى لَا يُشْرِكُ بِي شَيْئًا، جَعَلْتُ لَهُ مِثْلَهَا مَغْفِرَةً، وَمَنْ اقْتَرَبَ إِلَيَّ شَيْرًا اقْتَرَبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا، وَمَنْ اقْتَرَبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا اقْتَرَبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا، وَمَنْ أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً.

21380. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, A'masy menceritakan kepada kami dari Al Ma'rur bin Suwaid, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah berfirman, 'Barangsiapa mengerjakan kebijakan maka baginya pahala sepuluh kali lipat, atau Aku tambah. Barangsiapa mengerjakan keburukan*

⁸⁷⁸ Sanadnya *dhaif*, karena ada perawi *majhul* dari Abu Dzar, dan dia dihukumi *muttashil*.

Syimr bin Athiyyah perawi yang *tsiqah* dan *maqbul*. Dia meriwayatkan dari jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21297 dan 21251.

*maka balasannya adalah keburukan yang sama, atau Aku ampuni. Barangsiapa mengerjakan kesalahan sebanyak debu di bumi, kemudian dia bertemu dengan-Ku dalam keadaan tidak menyekutukan-Ku dengan sesuatu pun, maka Aku akan menjadikan baginya ampunan yang sama sebanyak itu. Barangsiapa mendekat kepada-Ku satu jengkal maka Aku akan mendekat kepadanya satu hasta. Barangsiapa mendekat kepada-Ku satu hasta maka Aku akan mendekat kepadanya satu depa. Barangsiapa datang kepadaku dengan berjalan maka Aku akan datang kepadanya dengan berlari-lari kecil!.*⁸⁷⁹

٢١٣٨١ - حَدَّثَنَا أَبْنُ تُمَيْرٍ، ثَنَا الْأَجْلَحُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ الدَّيلِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَخْسَنَ مَا غَيَّرَ بِهِ الشَّيْبُ الْجَنَاءُ وَالْكَتْمُ.

21381. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al Ajlah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Buraidah, dari Abu Al Aswad Ad-Dili, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya yang paling baik untuk merubah warna uban adalah hena` dan katam."⁸⁸⁰

٢١٣٨٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ رُسْتَمَ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَامِيتَ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، إِنَّهُ سَيَكُونُ عَلَيْكُمْ أُمَرَاءٌ يُؤَخِّرُونَ الصَّلَاةَ عَنْ مَوَاقِيْتِهَا، فَإِنْ أُنْتَ أَذْرَكْتُهُمْ فَصَلِّ الصَّلَاةَ لِيوقِتِهَا،

⁸⁷⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21257.

⁸⁸⁰ Sanadnya *hasan*, karena ada Al Ajlah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21259.

وَرَبِّمَا قَالَ: فِي رَحْلِكَ، ثُمَّ اتَّهِمْ، فَإِنْ وَجَدْتُهُمْ قَدْ صَلَوَا كُنْتَ قَدْ
صَلَيْتَ، وَإِنْ وَجَدْتُهُمْ لَمْ يُصَلِّوا، صَلَيْتَ مَعَهُمْ، فَتَكُونُ لَكَ نَافِلَةً.

21382. Ismail menceritakan kepada kami, Shalih bin Rustum menceritakan kepada kami dari Abu Imran Al Jauni, dari Abdullah bin Shamit, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Wahai Abu Dzar, kelak ada penguasa yang mengakhirkan shalat dari waktunya, maka jika engkau mendapati mereka shalatlah pada waktunya." Mungkin juga beliau bersabda, "Pada kendaraanmu, kemudian datangilah mereka. Jika engkau mendapati mereka telah shalat maka engkau tidak perlu lagi shalat, dan jika engkau mendapati mereka belum shalat maka shalatlah bersama mereka, hal itu akan menjadi pahala sunah bagimu."⁸⁸¹

٢١٣٨٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنِ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: اتَّهَيْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جَالِسٌ فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ، فَلَمَّا رَأَيْتِنِي مُقْبِلاً، قَالَ: هُمُ الْأَخْسَرُونَ وَرَبُّ الْكَعْبَةِ فَقَلْتُ: مَا لِي؟ لَعَلَّنِي أُنْزَلَ فِي شَيْءٍ، مَنْ هُمْ فِدَاكَ أَبِي وَأُمِّي؟ قَالَ: الْأَكْثَرُونَ أَمْوَالًا إِلَّا مَنْ قَالَ هَكَذَا فَحَثَّا بَيْنَ يَدَيْهِ، وَعَنْ يَمِينِهِ، وَعَنْ شِمَائِلِهِ، قَالَ: ثُمَّ قَالَ: وَالَّذِي تَفْسِي بِيَدِهِ، لَا يَمُوتُ أَحَدٌ مِنْكُمْ، فَيَدْعُ إِبِلًا وَبَقَرًا وَغَنَمًا لَمْ يُؤَدِّ زَكَائِهَا، إِلَّا جَاءَتْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْظَمُ مَا كَانَتْ

⁸⁸¹ Sanadnya *shahih*.

Shalih bin Rustum adalah Al Muzanni. Dia dinilai *tsiqah* oleh Abu Daud dan Al Ijilli, Ibnu Hibban, dinilai *shahih* oleh Ibnu Ma'in, Ahmad, dan Ghamzah Abu Hatim, haditsnya diriwayatkan pula oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21370.

وَأَسْمَنَهُ، تَطَوَّهُ بِأَخْفَافِهَا، وَتَنْطَحُهُ بِقُرُونِهَا، كُلَّمَا نَقِدَتْ أُخْرَاهَا، أُعِيدَتْ عَلَيْهِ أُولَاهَا حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ.

21383. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, A'masy menceritakan kepada kami, dari Ma'rur bin Suwaid, dari Abu Dzar, dia berkata: Aku sampai kepada Nabi SAW, dan ketika itu beliau sedang duduk di naungan Ka'bah. Ketika beliau melihatku datang, beliau bersabda, "Mereka adalah orang-orang yang merugi. Demi Tuhan Pemilik Ka'bah ini." Aku lalu berkata, "Ada apa denganku, mungkin ada sesuatu pada diriku? Siapakah mereka, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Mereka adalah orang-orang yang banyak harta bendanya, kecuali yang berkata demikian." Beliau lalu menuangkan antara kedua tangannya dan dari sebelah kanannya dan dari sebelah kirinya. Beliau kemudian bersabda, "Demi Yang jiwaku berada dalam Genggaman-Nya, tidaklah seseorang di antara kalian meninggal dunia dengan meninggalkan unta, sapi, dan kambing lalu belum menunaikan zakatnya, kecuali binatang tersebut datang pada Hari Kiamat dengan badan yang lebih besar dan lebih gemuk dari sebelumnya, lalu menginjak-injaknya dengan kukunya dan menanduknya dengan tanduknya. Setiap kali binasa binatang yang paling terakhir, datanglah yang selanjutnya, sampai dia diputuskan antara manusia."⁸⁸²

٢١٣٨٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنِ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَا عَرِفُ آخِرَ أَهْلِ النَّارِ خُرُوجًا مِنَ النَّارِ، وَآخِرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ دُخُولًا الْجَنَّةَ، يُؤْتَى بِرَجْلٍ فَيَقُولُ: تَحُوا كِبَارَ ذُنُوبِهِ وَسَلُوهُ عَنْ صِعَارِهَا. قَالَ: فَيَقَالُ لَهُ:

⁸⁸² Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21306 dan 21248.

عَمِلْتَ كَذَا يَوْمَ كَذَا وَكَذَا، وَعَمِلْتَ كَذَا يَوْمَ كَذَا وَكَذَا. قَالَ: فَيَقُولُ:
يَا رَبُّ، لَقَدْ عَمِلْتَ أَشْياءَ لَمْ أَرَهَا هُنَا قَالَ: فَضَحِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَأَ نَوَاجِدُهُ، قَالَ: فَيَقَالُ لَهُ: إِنَّ لَكَ مَكَانًا كُلُّ سَيِّئَةٍ
حَسَنَةً.

21384. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, A'masy menceritakan kepada kami dari Ma'rur bin Suwaid, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh, aku mengetahui orang yang paling terakhir keluar dari neraka dan orang yang paling terakhir masuk surga. Didatangkan seorang laki-laki, lalu Allah berfirman, 'Kesampingkan dosa-dosa besarnya dan tanyakan kepadanya tentang dosa-dosa kecilnya'. Lalu dikatakan kepadanya, 'Bukankah engkau telah mengerjakan demikian pada hari demikian dan demikian, serta mengerjakan demikian pada hari demikian dan demikian?' Dia berkata, 'Wahai Tuhan, aku telah mengerjakan sejumlah perkara yang tidak aku lihat di sini!'" Tertawalah Rasulullah SAW hingga terlihat gigi-gigi gerahamnya. Beliau lalu bersabda, "Lalu dikatakan kepadanya, 'Sesungguhnya bagimu ganti setiap keburukan dengan kebajikan'."⁸⁸³

— ٢١٣٨٥ — حَدَّثَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ
وَهْبٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا ذَرٍّ،
اْرْفَعْ بَصَرَكَ فَانْظُرْ أَرْفَعَ رَجُلٍ تَرَاهُ فِي الْمَسْجِدِ قَالَ: فَنَظَرَتْ، فَإِذَا رَجُلٌ
جَالِسٌ عَلَيْهِ حُلَّةٌ، قَالَ: فَقُلْتُ: هَذَا. قَالَ: فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، اْرْفَعْ بَصَرَكَ
فَانْظُرْ أَوْضَعَ رَجُلٍ تَرَاهُ فِي الْمَسْجِدِ قَالَ: فَنَظَرَتْ، فَإِذَا رَجُلٌ ضَعِيفٌ عَلَيْهِ

⁸⁸³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21288.

أَخْلَاقُ، قَالَ: فَقُلْتُ: هَذَا. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَهُذَا أَفْضَلُ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ قُرَابِ الْأَرْضِ مِثْلٍ هَذَا.

21385. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, A'masy menceritakan kepada kami dari Zaid bin Wahab, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Abu Dzar, angkatlah kepalamu dan lihatlah orang yang paling tinggi di masjid ini." Lalu aku lihat, dan ternyata dia adalah seorang laki-laki yang sedang duduk dengan mengenakan pakaian bagus. Aku pun berkata, "Ini orangnya." Beliau lalu bersabda, "Wahai Abu Dzar, angkatlah kepalamu dan lihatlah orang yang paling rendah di masjid ini." Lalu aku lihat, dan ternyata dia adalah seorang laki-laki lemah yang mengenakan pakaian usang. Aku pun berkata, "Ini orangnya." Rasulullah SAW kemudian bersabda, "Demi Yang jiwaku berada dalam Genggaman-Nya, sesungguhnya orang yang usang ini jauh lebih utama di sisi Allah pada Hari Kiamat dari seisi bumi dari orang seperti ini yang berpakaian bagus."⁸⁸⁴

٢١٣٨٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، حَدَّثَنِي أَبُو صَالِحٍ، عَنْ رَجُلٍ، مِنْ بَنِي أَسَدٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَشَدَّ أُمَّتِي لِي حَمَّاً قَوْمٌ يَكُونُونَ، أَوْ يَحِيُّونَ، بَعْدِي، يَوْمَ أَحَدُهُمْ أَتَهُ أَعْطَى أَهْلَهُ وَمَالَهُ وَأَنَّهُ رَآنِي.

21386. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Yahya bin Said, Abu Shaleh menceritakan kepadaku dari seorang laki-laki dari bani Asad, dari Abu Dzar, bahwa Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya umatku yang paling mencintaiku adalah kaum yang

⁸⁸⁴ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21290.

ada sekarang atau yang akan datang sesudahku, yang salah seorang dari mereka ingin memberikan nafkah kepada keluarganya dan berharap bahwa dia melihatku.”⁸⁸⁵

٢١٣٨٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا قُدَامَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنِي

جَسْرَةُ بْنُ دَجَاجَةَ، أَنَّهَا انطَلَقَتْ مُعْتَمِرَةً، فَانْتَهَتْ إِلَى الرَّبَّذَةِ، فَسَمِعَتْ أَبَا ذَرَّ، يَقُولُ: قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً مِنَ الْلَّيَالِي فِي صَلَاةِ الْعِشَاءِ فَصَلَّى بِالْقَوْمِ، ثُمَّ تَخَلَّفَ أَصْنَابَ لَهُ يُصْلُونَ، فَلَمَّا رَأَى قِيَامَهُمْ وَتَخَلُّفَهُمْ اتَّصَرَّفَ إِلَى رَحْلِهِ، فَلَمَّا رَأَى الْقَوْمَ قَدْ أَخْلَوْا الْمَكَانَ، رَجَعَ إِلَى مَكَانِهِ فَصَلَّى، فَجَهَتْ فَقَمَتْ خَلْفَهُ، فَأَوْمَأَ إِلَيَّ بِيمِينِهِ فَقَمَتْ عَنْ يَمِينِهِ، ثُمَّ جَاءَ أَبْنُ مَسْعُودٍ فَقَامَ خَلْفَهُ وَخَلْفَهُ، فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ بِشِمَالِهِ، فَقَامَ عَنْ شِمَالِهِ، فَقُمْنَا ثَلَاثَتَنَا يُصَلِّي كُلُّ رَجُلٍ مِنَّا بِنَفْسِهِ، وَيَتْلُو مِنَ الْقُرْآنِ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَتْلُو، فَقَامَ بِآيَةٍ مِنَ الْقُرْآنِ يُرَدِّدُهَا حَتَّى صَلَّى الْغَدَاءَ، فَبَعْدَ أَنْ أَصْبَحَنَا أُوْمَاتٍ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ: أَنْ سَلَهُ مَا أَرَادَ إِلَى مَا صَنَعَ الْبَارِحَةَ؟ فَقَالَ أَبْنُ مَسْعُودٍ بِيَدِهِ: لَا أَسْأَلُ اللَّهَ عَنْ شَيْءٍ حَتَّى يُحَدِّثَ إِلَيَّ، فَقَلَّتْ: يَا أَبَيِّ أَنْتَ وَأَمِّي، قُمْتَ بِآيَةٍ مِنَ الْقُرْآنِ وَمَعَكَ الْقُرْآنُ؟ لَوْ فَعَلَ هَذَا بَعْضُنَا وَجَدَنَا عَلَيْهِ قَالَ: دَعَوْتُ لِأَمْتَيْ قَالَ: فَمَاذَا أَجْبَتَ، أَوْ مَاذَا رُدَّ عَلَيْكَ؟ قَالَ: أَجْبَتُ بِالَّذِي لَوْ اطَّلَعَ عَلَيْهِ كَثِيرٌ مِنْهُمْ طَلْعَةً تَرَكُوا الصَّلَاةَ قَالَ: أَفَلَا أُبَشِّرُ النَّاسَ؟ قَالَ: بَلَى. فَانطَلَقَتْ مُعْنِقاً قَرِيبًا مِنْ قَدْفَةٍ بِحَجَرٍ، فَقَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّكَ إِنْ تَبْعَثْ إِلَى النَّاسِ بِهَذَا نَكْلُوا عَنِ الْعِبَادَةِ. فَنَادَاهُ: أَنْ

Sanadnya *dhaif*, karena ada perawi *majhul* dari Abu Dzar. Demikian pula Al Haitsami (10/66).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21281.

ارجع، فرجع. وتلك الآية: (إِنْ تَعْدِهِمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١١﴾).

21387. Yahya menceritakan kepada kami, Qudamah bin Abdullah menceritakan kepada kami, Jasrah binti Dujajah menceritakan kepadaku, bahwa dia berangkat umrah, dan ketika di Rabdzah dia mendengar Abu Dzar berkata: Nabi SAW bangun malam untuk menunaikan shalat Isya, lalu shalat bersama orang-orang. Orang-orang mengerjakan shalat sendiri di belakang, dan ketika melihat mereka berdiri dan mundur ke belakang beliau pulang ke rumah, dan ketika melihat orang-orang telah meninggalkan tempat maka beliau kembali ke tempatnya dan shalat, lalu aku datang dan shalat di belakang beliau, lalu beliau mengisyaratkan kepadaku agar berdiri di sebelah kanannya lalu aku pun berdiri di sebelah kanannya, kemudian datang Ibnu Mas'ud dan berdiri di belakangku dan di belakang Rasulullah SAW lalu beliau mengisyaratkan kepadanya agar berdiri disebelah kiri beliau, lalu dia pun berdiri di sebelah kirinya, lalu kami bertiga pun berdiri dan shalat sendiri-sendiri dan beliau membaca ayat-ayat Al Quran sekehendak Allah, lalu beliau sampai kepada suatu ayat dan mengulang-ulangnya sampai shalat Subuh, maka setelah pagi hari aku mengisyaratkan kepada Ibnu Mas'ud agar menanyakan kepada beliau kenapa beliau mengulang-ulang ayat tersebut? Lalu Ibnu Mas'ud mengatakan dengan tangannya bahwa dia tidak akan bertanya kepada beliau sampai beliau sendiri yang menceritakannya kepadaku, maka aku berkata: demi bapak dan ibuku, engkau membaca sebuah ayat Al Quran berulang-ulang padahal masih banyak ayat yang lain, dan jika sebagian kami mengerjakan hal ini. Beliau menjawab, “*Aku berdoa untuk umatku.*” Dia berkata: lalu apakah jawaban Tuhan atas doamu? Beliau menjawab, “*Tuhanku menjawab dengan suatu jawaban yang kalau kebanyakan mereka mengetahuinya niscaya akan meninggalkan shalat.*” Dia berkata: bolehkah kabar gembira ini aku sampaikan kepada orang-orang?

Beliau menjawab, "iya silahkan." Maka aku pun pergi secepat-cepatnya seperti batu ketepel melesat, maka Umar berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya jika engkau mengutus kepada orang-orang untuk menyampaikan berita ini niscaya mereka akan mengandalkan hal ini dari ibadah, lalu beliau berseru agar kembalilah, dan dia pun kembali, dan ayat tersebut adalah firman Allah:

"Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (Qs. Al Ma''idah [5]: 118)⁸⁸⁶

— ٢١٣٨٨ — حَدَّثَنَا مَرْوَانُ، حَدَّثَنَا قُدَامَةُ الْبَكْرِيُّ ... فَذَكَرَ نَحْوَهُ،

وقال: يَنْكُلُوا عَنِ الْعِبَادَةِ.

21388. Marwan menceritakan kepada kami, Qudamah Al Bakri menceritakan kepada kami, lalu dia menyebutkan hadits yang sama, dan berkata, "Mereka mengandalkan hal itu dari ibadah."⁸⁸⁷

— ٢١٣٨٩ — حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جَعْفَرٍ،

حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَيْبٍ، عَنْ سُوْنِيدُ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ مُعاوِيَةَ بْنِ حُدَيْجٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ لَنِسَ مِنْ فَرَسٍ عَرَبِيٍّ إِلَّا يُؤْذَنُ لَهُ مَعَ كُلِّ فَجْرٍ يَدْعُو بِدَعْوَتِنِ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنَّكَ خَوْلَتِنِي مَنْ خَوْلَتِنِي مِنْ بَنِي آدَمَ، فَاجْعَلْنِي مِنْ أَحَبِّ أَهْلِهِ وَمَالِهِ إِلَيْهِ، أَوْ أَحَبِّ أَهْلِهِ وَمَالِهِ إِلَيْهِ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: قَالَ أَبِي: خَالَفَهُ عَمْرُو بْنُ

⁸⁸⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21225.

⁸⁸⁷ Sanadnya *shahih*.

Sanadnya tidak disempurnakan karena sudah populer bahwa sanadnya *shahih*.

الْحَارِث، فَقَالَ: عَنْ يَزِيدَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شِمَاسَةَ، وَقَالَ لَيْثٌ: عَنْ أَبْنِ شِمَاسَةَ، أَيْضًا.

21389. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Abdul Hamid bin Ja'far, Yazid bin Abu Habib menceritakan kepadaku dari Suwaid bin Qais, dari Muawiyah bin Khadij, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya tidak ada kuda Arab kecuali diizinkan baginya pada setiap pagi untuk berdoa dengan dua permintaan. Dia berkata, 'Ya Allah, Engkau telah menjadikanku sebagai peliharaan manusia, maka jadikanlah aku termasuk keluarga dan harta yang paling dicintainya, atau keluarga dan harta yang paling dicintainya!'"

Abu Abdurrahman berkata: Bapakku berkata: Amru bin Al Harts mengingkarinya dan berkata dari Yazid, dari Abdurrahman, dari Syimasah, dan Laits berkata dari Abu Syimasah juga.⁸⁸⁸

٢١٣٩٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَفِيقٍ، قَالَ: قُلْتُ لِأَبِي ذَرٍ: لَوْ كُنْتُ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَسأَلْتُهُ، قَالَ: عَنْ أَيِّ شَيْءٍ؟ قُلْتُ: أَسْأَلُ: هَلْ رَأَى مُحَمَّدًا رَبَّهُ؟ قَالَ: قَدْ سَأَلْتُهُ، فَقَالَ: ثُورًا أَنِّي أَرَاهُ.

21390. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Yazid bin Ibrahim, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Syaqiq, dia berkata: Aku berkata kepada Abu Dzar, "Seandainya aku melihat Rasulullah SAW, niscaya aku menanyakannya kepada beliau." Abu Dzar berkata, "Tentang hal apa?" Aku berkata, "Aku akan bertanya kepada beliau, 'Apakah beliau pernah melihat Tuhan-Nya?'" Abu Dzar menjawab, "Aku telah menanyakannya kepada

⁸⁸⁸ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21334.

Rasulullah, dan beliau menjawab, 'Suatu cahaya, sungguh aku telah melihat-Nya!'"⁸⁸⁹

— حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا أَبُو زَمِيلِ سِمَاكَ الْحَنَفِيُّ، حَدَّثَنِي مَالِكُ بْنُ مَرْتَضَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الزَّمَانِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي مَرْتَضَى، قَالَ: سَأَلْتُ أَبَا ذَرَّ، قُلْتُ: كُنْتَ سَأَلْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ؟ قَالَ: أَنَا كُنْتُ أَسْأَلَ النَّاسَ عَنْهَا قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَخْبِرْنِي عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ؛ أَفِي رَمَضَانَ هِيَ، أَوْ فِي غَيْرِهِ؟ قَالَ: بَلْ هِيَ فِي رَمَضَانَ قَالَ: قُلْتُ: تَكُونُ مَعَ الْأَئِمَّةِ مَا كَانُوا فَإِذَا قُبْضُوا رُفِعَتْ، أَمْ هِيَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ: بَلْ هِيَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ قَالَ: قُلْتُ: فِي أَيِّ رَمَضَانَ هِيَ؟ قَالَ: التَّمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْأُولَى وَالْعَشْرِ الْآخِرِ ثُمَّ حَدَّثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَدَّثَ، ثُمَّ اهْتَبَلَ غَفَلَتَهُ قُلْتُ: فِي أَيِّ الْعِشْرِينَ هِيَ؟ قَالَ: ابْتَغُوهَا فِي الْعَشْرِ الْآخِرِ، لَا تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ بَعْدَهَا ثُمَّ حَدَّثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَدَّثَ، ثُمَّ اهْتَبَلَ غَفَلَتَهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَقْسَمْتُ عَلَيْكَ بِحَقِّي عَلَيْكَ لِمَا أَخْبَرْتِنِي فِي أَيِّ الْعِشْرِ هِيَ؟ قَالَ: فَغَضِيبَ عَلَيَّ غَضِيبًا لَمْ يَغْضِبْ مِثْلُهُ مَنْذُ صَحِبَتْهُ، أَوْ صَاحِبَتْهُ، كَلِمَةً نَحْوَهَا، قَالَ: التَّمِسُوهَا فِي السَّعْيِ الْآخِرِ، لَا تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ بَعْدَهَا.

21391. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Ikrimah bin Ammar, Abu Zamil Samak Al Hanafi menceritakan kepadaku, Malik bin Murtsid bin Abdullah Az-Zamani menceritakan

⁸⁸⁹ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21287.

kepadaku, Abu Murtsid menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku bertanya kepada Abu Dzar, "Pernahkah engkau bertanya kepada Rasulullah SAW tentang *lailatul qadar*?" Abu Dzar berkata, "Aku pernah menanyakannya kepada orang-orang. Aku lalu bertanya kepada Rasulullah, 'Wahai Rasulullah, beritahukan kepadaku tentang *lailatul qadar*, apakah dia pada bulan Ramadhan? Atau bulan lainnya?' Beliau menjawab, '*Hanya pada bulan Ramadhan*'. Aku bertanya, '*Apakah lailatul qadar* ada hanya ketika para nabi masih ada? Apakah jika mereka telah meninggal dunia maka *lailatul qadar* diangkat? Atau tetap ada sampai Hari Kiamat?' Beliau menjawab, '*Lailatul qadar ada sampai Hari Kiamat*'. Aku berkata, 'Di bagian Ramadhan yang mana *lailatul qadar* datang?' Beliau menjawab, '*Carilah dia pada sepuluh malam pertama atau sepuluh malam terakhir*'. Rasulullah SAW lalu bersabda dan bersabda, kemudian aku lupa. Aku berkata, 'Pada sepuluh malam yang mana dia datang?' Beliau menjawab, '*Carilah dia pada sepuluh malam terakhir, jangan bertanya lagi kepadaku tentangnya setelah ini*'. Rasulullah kemudian bersabda dan bersabda, kemudian aku lupa, maka aku berkata, 'Wahai Rasulullah, aku bersumpah kepada engkau dengan hakku atasmu, beritahukan kepadaku pada sepuluh malam yang manakah dia?' Rasulullah pun semurka-murkanya, dan belum pernah beliau murka kepadaku seperti itu sejak aku menjadi sahabat beliau. Beliau lalu bersabda, '*Carilah dia pada tujuh malam terakhir, dan jangan bertanya lagi kepadaku tentang hal itu sesudah ini!*'⁸⁹⁰

٢١٣٩٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، حَدَّثَنِي أَبِي، أَنَّ أَبَا مُرَاؤِحَ الْغَفَارِيَّ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا ذَرًّا أَخْبَرَهُ اللَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ

⁸⁹⁰ Sanadnya *shahih*.

Simak Al Hanafi adalah Ibnu Al Walid. Dia dinilai *tsiqah* oleh Jamaah, dan Al Bukhari meriwayatkan dalam *Al Adab*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20827 dan 20705.

الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: إِيمَانٌ بِاللهِ، وَجِهَادٌ فِي سَبِيلِهِ قَالَ: فَأَيُّ الرِّقَابِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: أَغْلَاهَا ثَمَنًا، وَأَنفَسُهَا عِنْدَ أَهْلِهَا قَالَ: أَفَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ أَفْعُلْ؟ قَالَ: تَعْيِنُ صَانِعًا، أَوْ تَصْنَعُ لِأَخْرَقَ قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ ضَعَفْتُ؟ قَالَ: ثُمَسِكْ عَنِ الشَّرِّ، فَإِنَّهُ صَدَقَةٌ تَصَدَّقُ بِهَا عَلَى نَفْسِكَ.

21392. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Hisyam menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku bahwa Abu Marawih Al Ghifari mengabarkan kepadanya, bahwa Abu Dzar mengabarkan kepadanya, dia berkata, "Wahai Rasulullah, pekerjaan apakah yang paling utama?" Beliau menjawab, "*Beriman kepada Allah dan berjihad di jalan-Nya.*" Dia berkata, "Membebaskan budak yang manakah yang paling utam?" Beliau menjawab, "*Budak yang paling mahal harganya dan paling bernilai menurut tuannya.*" Dia berkata, "Menurut baginda bagaimana jika aku tidak mampu mengerjakan hal itu?" Beliau bersabda, "*Engkau membantu orang yang bekerja, atau bekerja untuk orang yang tidak mampu bekerja.*" Dia berkata, "Menurut baginda bagaimana jika aku tidak mampu mengerjakan hal itu?" Beliau bersabda, "*Tahanlah dirimu dari mengerjakan keburukan, karena sesungguhnya itu adalah sedekah bagi dirimu.*"⁸⁹¹

٢١٣٩٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْحَوْنِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ، قَالَ: لَمَّا قَدِمَ أَبُو ذَرٍ عَلَى عُثْمَانَ مِنَ الشَّامِ قَالَ: أَمْرَنِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثَةِ: اسْمَعْ وَأَطِعْ وَلَوْ

⁸⁹¹ Sanadnya *shahih*.

Abu Murawih Al Ghifari diperdebatkan apakah pernah bertemu dengan Nabi? Mereka yang tidak mengatakan dia pernah bertemu, berkata "Dia termasuk tabiin yang *tsiqah*. Haditsnya tercantum dalam *Shahihain*."

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21341 dan 21228.

عَبْدًا مُحَدَّثَ الْأَطْرَافِ. وَإِذَا صَنَعْتَ مَرْقَةً فَأَكْثِرْ مَاءَهَا، ثُمَّ انْظُرْ أَهْلَ بَيْتٍ
مِنْ جِيرَتِكَ فَأَصْبِهِمْ مِنْهَا بِمَعْرُوفٍ. وَصَلَّى الصَّلَاةَ لِوقْتِهَا، فَإِنْ وَجَدْتَ
الْإِمَامَ قَدْ صَلَّى فَقَدْ أَخْرَزْتَ صَلَاتِكَ، وَإِلَّا فَهِيَ نَافِلَةٌ

21393. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Syu'bah,⁸⁹² Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Shamit, dia berkata: Ketika Abu Dzar datang kepada Utsman dari Syam, dia berkata: Rasulullah SAW pernah memerintahkanku tiga hal, yaitu, "(1) *tunduk dan patuh kepada pemimpin, walaupun dia seorang hambasahaya yang jarinya terpotong*, (2) *memperbanyak kuah masakan (jika kau sedang memasak) kemudian bagikanlah kepada para tetanggamu dengan cara yang baik, dan (3) mengerjakan shalat pada waktunya. Jika engkau mendapati imam telah shalat maka engkau telah memperoleh shalatmu, dan jika imam belum shalat maka itulah nafilah (pahala sunah)*".⁸⁹³

— ٢١٣٩٤ —
حَدَّثَنَا مَكْيُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْيُودُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ،
عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَبِنِ عَمٍّ لَأَبِي ذَرٍّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ لَمْ يَقْبِلْ اللَّهُ لَهُ صَلَاةً أَرْبَعِينَ
لَيْلَةً، فَإِنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ، فَإِنْ عَادَ كَانَ مِثْلَ ذَلِكَ، فَمَا أَذْرِي أَفِي
الثَّالِثَةِ أَمْ فِي الرَّابِعَةِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِنْ عَادَ كَانَ

⁸⁹² Dalam cetakan tertulis "dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami, Abu Imran menceritakan kepada kami", ini keliru.

Lih. *Athraf Al Musnad* (6/174, no. 8042) dengan *tahqiq* Syaikh Zuhair.

⁸⁹³ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21321.

حَتَّمَا عَلَى اللَّهِ أَنْ يَسْقِيَهُ مِنْ طِينَةِ الْخَبَالِ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا طِينَةُ الْخَبَالِ؟ قَالَ: عَصَارَةُ أَهْلِ النَّارِ.

21394. Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ubaydillah bin Abu Ziyad menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, dari anak paman Abu Dzar, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa minum arak, maka Allah tidak akan menerima shalatnya selama empat puluh malam. Jika dia bertobat maka Allah akan menerima tobatnya, dan jika dia kembali maka demikian atasnya." Aku tidak tahu apakah pada yang ketiga kali atau keempat kali Rasulullah SAW bersabda, "Jika kembali lagi maka pantaslah bagi Allah Azza wa Jalla untuk memberinya minuman dari thinatul khabal." Para sahabat lalu bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah thinatul khabal?" beliau menjawab, "Minuman penduduk neraka."⁸⁹⁴

٢١٣٩٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا رِشْدِينُ، يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ قَالَ: وَحَدَّثَنِي رِشْدِينُ، عَنْ سَالِمِ بْنِ غَيْلَانَ التَّجِيِّيِّ، حَدَّثَهُ أَنَّ سُلَيْمَانَ بْنَ أَبِي عُثْمَانَ، حَدَّثَهُ عَنْ حَاتِمِ بْنِ أَبِي عَدِيٍّ أو عَدِيِّ بْنِ حَاتِمِ الْجِمْصِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قُلْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَبِيتَ عِنْدَكَ الْلَّيْلَةَ، فَأَصَّلِيَّ بِصَلَاتِكَ. قَالَ: لَا تَسْتَطِيعُ صَلَاتِي فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَسِلُ، فَيَسْتَرُ بِثَوْبٍ وَأَنَا مُحَوَّلٌ عَنْهُ، فَاغْتَسَلَ، ثُمَّ فَعَلْتُ مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ قَامَ يُصَلِّيَ وَقَمَتُ مَعَهُ حَتَّى جَعَلْتُ أَضْرِبُ بِرَأْسِي الْجُذْرَانَ مِنْ طُولِ صَلَاتِهِ، ثُمَّ

⁸⁹⁴ Sanadnya *dhaif*, karena ada perawi *majhul* dari Abu Dzar.
HR. At-Tirmidzi (4/290, no. 1862) dan Ath-Thabrani (*Al Kabir*, 12/390, no. 13441).

At-Tirmidzi menilainya sebagai hadits *hasan*.

أَذْنَ بِلَالٌ لِّلصَّلَاةِ فَقَالَ: أَفَعْلَتْ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: يَا بِلَالُ، إِنَّكَ لَتَؤْذِنُ إِذَا كَانَ الصُّبُحُ سَاطِعًا فِي السَّمَاءِ، وَلَيْسَ ذَلِكَ الصُّبُحُ، إِنَّمَا الصُّبُحُ هَكَذَا مُعْتَرِضًا ثُمَّ دَعَا بِسَحُورٍ فَتَسَحَّرَ.

21395. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, Risydin bin Saad menceritakan kepada kami, Amru bin Al Harts menceritakan kepadaku, dia berkata: Risydin menceritakan kepadaku dari Salim bin Ghayalan At-Tujaibi, dia menceritakan kepadanya bahwa Sulaiman bin Abu Utsman menceritakan kepadanya dari Hatim bin Abu Adi atau Adi bin Hatim Al Humshi, dari Abu Dzar, dia berkata: Aku berkata kepada Rasulullah SAW, "Aku ingin menginap di rumah baginda malam ini dan shalat bersama baginda." Beliau lalu bersabda, "*Engkau tidak bisa mengikuti shalatku.*" Rasulullah SAW bangun dan mandi, serta menutupi dengan suatu kain dan aku berpaling dari beliau lalu beliau mandi dan aku melakukan seperti itu, kemudian beliau shalat dan aku ikut shalat bersama beliau hingga aku menggaruk gatal di kepalaiku karena lamanya shalat beliau kemudian Bilal adzan Subuh, lalu beliau bersabda, "*Apakah engkau telah mengumandangkannya.*" Dia menjawab: iya. Beliau bersabda, "*Wahai Bilal, hendaklah engkau adzan jika fajar terbit di langit dan itu bukan fajar (yang sesungguhnya), fajar yang sesungguhnya adalah melintang begini.*" Kemudian beliau memerintahkan untuk sahur maka mereka pun melaksanakan sahur.⁸⁹⁵

٢١٣٩٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ طَلْقِ بْنِ حَبِيبٍ، عَنْ بُشَيْرِ بْنِ كَعْبِ الْعَدَوِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

⁸⁹⁵ Sanadnya *hasan*, dari Thari' Risydin, dari Amru bin Al Harits, dari Abu Dzar. *Dhaif* dari jalur Risydin, dari Salim bin Ghailan, dari Sulaiman bin Abu Utsman, dari Hatim bin Adi Al Himshi, karena Sulaiman bin Abu Utsman perawi yang *majhul*, sebagaimana perkataan Abu Hatim.

Lih. hadits no. 21209.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ لَكَ فِي كَنْزٍ مِّنْ كُنْزِ الْجَنَّةِ؟ قَالَ: فَقُلْتُ: نَعَمْ.
قَالَ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

21396. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami dari Abu Bisyr, dari Thalq bin Habib, dari Basyir bin Ka'b Al Adawi, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Maukah engkau memiliki harta simpanan di surga?" Aku berkata, "Iya." Beliau bersabda, "Laa haula wa la quwwata illah billah (tidak ada daya dan upaya melainkan dari Allah)." ⁸⁹⁶

٢١٣٩٧ - حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا عَامِرٌ الْأَحْوَلُ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ مَعْدِيْ كَرِبَ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرْوِي عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنَّهُ قَالَ: يَا ابْنَ آدَمَ، إِنَّكَ مَا دَعَوْتَنِي وَرَجَحَتِي فِي أَيِّ سَأْغْفِرُ لَكَ عَلَى مَا كَانَ فِيكَ، وَلَوْ لَقِيَتِي بِقُرَابَ الْأَرْضِ خَطَايَا لِلَّقِيَتِكَ بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً، وَلَوْ عَمِلْتَ مِنَ الْخَطَايَا حَتَّى تَبْلُغَ عَنَّ السَّمَاءِ مَا، لَمْ تُشْرِكْ بِي شَيْئًا ثُمَّ اسْتَغْفِرَتِي، لَغَفَرْتُ لَكَ، ثُمَّ لَا أُبَالِي.

21397. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Amir Al Ahwal menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, dari Ma'ad Yakrib, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, tentang hadits yang diriwayatkan beliau dari Tuhananya, Dia berfirman, "Wahai anak Adam, selama engkau mau berdoa kepada-Ku dan mengharap kepada-Ku niscaya Aku mengampunimu atas dosa yang ada pada dirimu. Jika engkau datang kepada-Ku dengan membawa dosa sebanyak debu di bumi niscaya Aku akan menemuimu dengan ampunan sebanyak debu di bumi. Jika engkau

⁸⁹⁶ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21246.

*melakukan dosa sampai setinggi langit, namun engkau tidak menyekutukan-Ku dengan sesuatu pun, kemudian engkau mau memohon ampun kepada-Ku, niscaya Aku mengampunimu, kemudian Aku tidak peduli.*⁸⁹⁷

— حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ، عَنْ غَيْلَانَ بْنِ حَرَبٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ مَعْدِيِّ كَرِبَ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .. مِثْلَهُ.

21398. Affan menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami dari Ghayalan bin Jarir, dari Syahr bin Hausyab, dari Ma'ad Yakrib, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW, hadits yang sama.⁸⁹⁸

— حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاؤُدَّ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ، عَنْ سَالِمِ بْنِ غَيْلَانَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ عَدَيِّ بْنِ حَاتِمِ الْجَنْصَبِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِبَلَالَ: أَتَتْ يَا بَلَالُ تُؤْذِنُ إِذَا كَانَ الصُّبُحُ سَاطِعًا فِي السَّمَاءِ، فَلَيْسَ ذَلِكَ بِالصُّبُحِ، إِنَّمَا الصُّبُحُ هَكَذَا مُعْتَرِضًا ثُمَّ دَعَا بِسَحُورِهِ قَسَّمَرَ، وَكَانَ يَقُولُ: لَا تَرَأْ أَمْتَيْ بِخَيْرٍ مَا أَخْرُوا السَّحُورَ، وَعَجَلُوا بِالْفِطْرِ.

21399. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Salim bin Ghayalan, dari Sulaiman bin Abu Utsman, dari Adi bin Hatim Al Humsi, dari Abu Dzar, bahwa Nabi SAW pernah bersabda kepada Bilal, "Wahai Bilal, engkau muadzin jika Subuh memancar di langit, dan itu bukan Subuh

⁸⁹⁷ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21364.

⁸⁹⁸ Sanadnya *hasan*, seperti sebelumnya.

(yang sebenarnya), akan tetapi Subuh yang sebenarnya adalah melintang seperti ini.” Beliau lalu minta diambilkan sahur, lalu beliau sahur, kemudain bersabda, “Masih saja umatku dalam kebaikan selama mereka mengakhirkan sahur dan menyegerakan buka puasa.”⁸⁹⁹

٢١٤٠٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: حَدَّثَنَا يُوسُفُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْأَخْوَصِ، مَوْلَى بَنِي لَيْثٍ، يُحَدِّثُنَا فِي مَجْلِسِ ابْنِ الْمُسِيبِ، وَابْنِ الْمُسِيبِ جَالِسٌ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا ذَرًّا، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَزَالُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مُقْبِلاً عَلَى الْعَبْدِ فِي صَلَاتِهِ مَا لَمْ يَتَفَتَّ، فَإِذَا صَرَفَ وَجْهَهُ، انْصَرَفَ عَنْهُ.

21400. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah berkata: Yunus menceritakan kepadaku dari Zuhri, dia berkata: Aku mendengar Abu Al Ahwash —pelayan bani Laits— menceritakan kepada kami dalam majelis Ibnu Al Musayyab, bahwa dia pernah mendengar Abu Dzar berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Allah Ta’ala akan terus-menerus menghadap kepada seorang hamba dalam shalatnya selama dia tidak menoleh, dan jika dia menoleh maka Dia akan berpaling darinya.”⁹⁰⁰

٢١٤٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ، عَنْ أَبِي الْيَمَانِ، وَأَبِي الْمُشَيْ، أَنَّ أَبَا ذَرًّا، قَالَ: بَأْيَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

⁸⁹⁹ Sanadnya *dhaif*, karena ada perawi *majhul*, yaitu Sulaiman bin Abu Utsman, sebagaimana sebelumnya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21395 dan 21209.

⁹⁰⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (1/239, no. 909); An-Nasa’i (3/8, no. 1195); Ibnu Khuzaimah (1/244, no. 482); dan Al Hakim (1/236).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disepakati oleh Adz-Dzahabi.

خَمْسًا، وَوَأْتَنِي سَبْعًا، وَأَشْهَدَ عَلَيَّ تِسْعًا، أَنْ لَا أَخَافَ فِي اللَّهِ لَوْمَةً لِأَئِمَّةٍ. قَالَ أَبُو الْمُتَكَّبِ: قَالَ أَبُو ذَرٌ: فَذَعَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: هَلْ لَكَ إِلَى بَيْعَةِ، وَلَكَ الْجَنَّةُ؟ قُلْتُ: نَعَمْ. وَبَسَطْتُ يَدِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ وَهُوَ يَشْتَرِطُ عَلَيَّ: أَنْ لَا تَسْأَلَ النَّاسَ شَيْئًا قُلْتُ: نَعَمْ. قَالَ: وَلَا سُوْطَكَ إِنْ يَسْقُطُ مِنْكَ، حَتَّى تَنْزِلَ إِلَيْهِ فَتَأْخُذَهُ.

21401. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan menceritakan kepada kami dari Abu Al Yaman dan Abu Al Mutsanna, bahwa Abu Dzar berkata: Rasulullah SAW membaiatku atas lima perkara dan mengikat janji denganku atas tujuh perkara, serta mempersaksikan Allah atasku pada sembilan perkara, bahwa aku tidak boleh takut dengan celaan siapa pun karena Allah. Rasulullah SAW lalu bersabda, "Maukah engkau melakukan baiat dan bagimu surga?" Aku menjawab, "Iya." Aku pun membentangkan tanganku, lalu Rasulullah SAW bersabda dan menetapkan syarat atasku, "Jangan pernah meminta (tolong) atas sesuatu kepada orang lain." Aku berkata, "Iya." Beliau bersabda, "Meskipun pecutmu terjatuh darimu hendaklah engkau turun dan mengambilnya sendiri."⁹⁰¹

٢١٤٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانُ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرُو، عَنْ شُرَيْحٍ بْنِ عَبْدِ الْحَضْرَمِيِّ، يَرْدُهُ إِلَى أَبِي ذَرٍّ، أَنَّهُ قَالَ: لَمَّا كَانَ الْعَشْرُ الْأَوَّلُ حِيرَ اعْتَكَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ، فَلَمَّا صَلَّى النَّبِيُّ

⁹⁰¹ Sanadnya *shahih*.

Para perawinya adalah orang-orang Al Himsh.

Abu Al Mughirah adalah Abd Al Quddus bin Al Hajjaj Al Himshi.

Shafwan adalah Ibnu Amru bin Haram As-Saksaki Al Himshi.

Abu Al Yaman adalah Al Hakam bin Nafi Al Himshi.

Semuanya *tsiqah masyhur*.

Ahmad meriwayatkan hadits ini sendiri.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةً الْعَصْرِ مِنْ يَوْمِ اثْنَيْنِ وَعِشْرِينَ، قَالَ: إِنَّا قَائِمُونَ
 اللَّيْلَةَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ، فَمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَقُومَ فَلَيَقُومْ وَهِيَ لَيْلَةُ ثَلَاثَةِ
 وَعِشْرِينَ، فَصَلَالَاهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَاعَةً بَعْدَ الْعَنْتَمَةِ حَتَّى
 ذَهَبَ ثُلُثُ اللَّيْلِ، ثُمَّ اتَّصَرَّفَ، فَلَمَّا كَانَ لَيْلَةُ أَرْبَعَ وَعِشْرِينَ لَمْ يُصَلِّ شَيْئًا
 وَلَمْ يَقُومْ، فَلَمَّا كَانَ لَيْلَةُ خَمْسَ وَعِشْرِينَ قَامَ بَعْدَ صَلَاةِ الْعَصْرِ يَوْمَ أَرْبَعَ
 وَعِشْرِينَ فَقَالَ: إِنَّا قَائِمُونَ اللَّيْلَةَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ، يَعْنِي لَيْلَةُ خَمْسَ وَعِشْرِينَ،
 فَمَنْ شَاءَ فَلَيَقُومْ فَصَلَّى بِالنَّاسِ حَتَّى ذَهَبَ ثُلُثُ اللَّيْلِ، ثُمَّ اتَّصَرَّفَ، فَلَمَّا
 كَانَ لَيْلَةُ سِتٍّ وَعِشْرِينَ لَمْ يَقُولْ شَيْئًا وَلَمْ يَقُومْ، فَلَمَّا كَانَ عِنْدَ صَلَاةِ
 الْعَصْرِ مِنْ يَوْمِ سِتٍّ وَعِشْرِينَ قَامَ فَقَالَ: إِنَّا قَائِمُونَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ، يَعْنِي لَيْلَةَ
 سَبْعَ وَعِشْرِينَ، فَمَنْ شَاءَ أَنْ يَقُومَ فَلَيَقُومْ. قَالَ أَبُو ذَرٌ: فَتَحَلَّدْنَا لِلْقِيَامِ
 فَصَلَّى بِنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى ذَهَبَ ثُلُثُ اللَّيْلِ، ثُمَّ اتَّصَرَّفَ
 إِلَى قَبْيَهِ فِي الْمَسْجِدِ فَقُلْتُ لَهُ: إِنْ كُنَّا لَقَدْ طَمِعْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْ تَقُومَ
 بِنَا حَتَّى تُصْبِحَ، فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍ، إِنَّكَ إِذَا صَلَيْتَ مَعَ إِمَامِكَ وَأَتَصَرَّفْتَ إِذَا
 اتَّصَرَّفَ، كُتُبَ لَكَ قُنُوتُ لَيْلَتِكَ، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَجَدْتُ هَذَا
 الْحَدِيثَ فِي كِتَابِ أَبِي بَخْرٍ يَدِهِ.

21402. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Shafwan bin Umar menceritakan kepada kami dari Syuraih bin Ubayd Al Hadhrami, dia mengembalikannya kepada Abu Dzar: Ketika sepuluh malam terakhir, Rasulullah SAW ber-*i'tikaf* di masjid. Setelah Nabi SAW selesai menunaikan shalat Ashar pada tanggal 22, beliau bersabda, “*Insya Allah malam ini kita akan mengerjakan qiyamullail, maka barangsiapa ingin ikut hendaklah bangun malam.*” Maksudnya adalah malam dua puluh tiga. Rasulullah SAW mengerjakannya

secara berjamaah sesudah gelap malam sampai lewat sepertiga malam, kemudian pergi. Ketika malam kedua puluh empat, beliau tidak mengerjakan shalat apa pun dan tidak bangun malam. Ketika malam kedua puluh lima, beliau berdiri sesudah shalat Ashar tanggal dua puluh empat, lalu bersabda, "*Insya Allah malam ini kita akan mengerjakan qiyamullail, maka barangsiapa ingin ikut hendaklah bangun malam.*" Maksudnya adalah malam dua puluh lima. Beliau lalu menjadi imam sampai lewat sepertiga malam, kemudian pergi. Ketika malam kedua puluh enam, beliau tidak mengatakan sesuatu dan tidak juga bangun malam. Ketika selesai shalat Ashar tanggal 23, beliau berdiri lalu bersabda, "*Insya Allah malam ini kita akan mengerjakan qiyamullail, maka barangsiapa ingin ikut hendaklah bangun malam.*" Maksudnya adalah malam dua puluh tujuh. Kami lalu berusaha dengan sungguh-sungguh untuk bangun malam, dan Rasulullah SAW mengimami kami shalat hingga lewat dua pertiga malam, kemudian beliau pergi menuju kubahnya. Aku lalu berkata, "Sungguh, kami masih sangat menginginkannya, wahai Rasulullah, kiranya engkau mengimami kami sampai Subuh." Beliau bersabda, "*Wahai Abu Dzar, sesungguhnya jika engkau shalat bersama imammu, lalu engkau pergi jika dia pergi, maka akan dicatat bagimu ibadah sepanjang malammu.*"

Abu Abdurrahman berkata, "Aku mendapat hadits ini di dalam kitab bapakku dengan tulisan tangannya."⁹⁰²

⁹⁰² Sanadnya *shahih*. Hanya saja dikatakan, "Tidak pernah mendengar Syurain bin Ubay dari Abu Dzar."

Ahmad meriwayatkan hadits ini sendiri.

Abdullah meriwayatkannya secara *wijayah* (menemukan hadits orang lain yang tidak diriwayatkan oleh yang bersangkutan, baik dengan redaksi yang sama, *qira'ah*, maupun lainnya, dari pemilik hadits atau pemilik tulisan tersebut—Ed).

٢١٤٠٣ - حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ. أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ أَخْبَرَنَا لَيْثٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَرْوَانَ عَنِ الْهُزَيْلِ بْنِ شُرَحْبِيلَ عَنْ أَبِي ذَرٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ جَالِسًا وَشَائِطَانٌ تَقْتَرَّانٌ فَنَطَحَتْ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى فَأَجْهَضَتْهَا قَالَ: فَضَحِّكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبِيلَ لَهُ: مَا يُضْحِكُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: عَجِبْتُ لَهَا وَالَّذِي تَفْسِي بِيَدِهِ لَيَقَادَنَّ لَهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

21403. Ubaidullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, Laits mengabarkan kepada kami dari Abdurrahman bin Marwan dari Huzail bin Syurahbil dari Abu Dzar: Bahwa saat Rasulullah SAW duduk, ada dua kambing yang sedang beradu hingga saling seruduk antara yang satu dengan yang lainnya, sampai membuat tanduk salah satunya patah. Ia berkata: Kemudian Rasulullah SAW pun tertawa, lalu dikatakan kepada beliau, "Apa gerangan yang membuat engkau tertawa wahai Rasulullah?" beliau menjawab, "*Aku heran pada keduanya, dan demi jiwaku yang berada dalam genggaman tangannya, kambing yang tanduknya patah akan menuntut belanya pada hari kiamat.*"⁹⁰³

٢١٤٠٤ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا حَسَنٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ أَبَا كَثِيرَ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا ذَرَ الْغِفارِيَّ صَاحِبَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كَلِمَاتٌ مَنْ ذَكَرَهُنَّ مِائَةً مَرَّةً دُبُرٌ كُلُّ صَلَاةٍ اللَّهُ أَكْبَرُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا

⁹⁰³ Sanadnya *shahih*. hadits ini telah disebutkan pada no. 21330

شَرِيكٌ لَهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ ثُمَّ لَوْ كَانَتْ خَطَايَاهُ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ
لَمْ يَحْتَمِلْ قَالَ أَبِي لَمْ يَرَقَعَهُ

21404. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Huyai bin Abdullah menceritakan kepada kami, bahwa Abu Katsir, budak Bani Hasyim, menceritakan kepadanya, bahwa ia mendengar Abu Dzar Al Ghifari, sahabat Rasulullah *Shallalahu alaihi wa sallam*, berkata, "Beberapa kalimat, siapa yang mengucapkannya seratus kali pada setiap kali selesai shalat; *Allahu akbar, subhaanallaah, al hamdulillaah walaa ilaaha illallaah wahdahu laa syariikalah wa laa haula walaa quwwata illa billaahil*, walaupun kesalahannya semisal buih di laut, maka akan dihapuskannya" Ubai berkata, "Hadits ini tidak di-*rafa'-kannya*."⁹⁰⁴

٢١٤٠٥ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ يَزِيدَ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ حُجَّيْرَ الشَّيْخَ يَقُولُ: أَخْبَرَنِي مَنْ سَمِعَ أَبَا ذَرَ يَقُولُ: تَاجَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً إِلَى الصُّبْحِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمْرَنِي فَقَالَ: إِنَّهَا أَمَانَةٌ وَخَزْيٌ وَنَدَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا مَنْ أَخْذَهَا بِحَقْهَا وَأَدَى الَّذِي عَلَيْهِ فِيهَا

21405. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Harits bin Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata, Aku mendengar Ibnu Hujairah Asy Syaikh berkata: Aku mendengar Abu Dzar berkata: Aku pernah meminta Rasulullah dari malam hingga pagi, aku katakan kepada beliau, "Wahai Rasulullah, jadikanlah aku sebagai pejabat" lalu beliau bersabda, "*Sesungguhnya ia adalah amanat, tanggung jawab dan penyesalan*

⁹⁰⁴ Sanadnya *hasan*, lihat 10216 dan 8819.

*pada hari kiamat, kecuali bagi mereka yang memikul sesuai dengan porsinya dan menjalankan sesuai dengan jalurnya.*⁹⁰⁵

— ٢١٤٠٦ — حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ أَنَّ أَبَا سَالِمِ الْجَيْشَانِيَّ أَتَى أَبَا أُمَيَّةَ فِي مَنْزِلِهِ فَقَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ أَبَا ذَرَ يَقُولُ: إِنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا أَحَبْتُكُمْ صَاحِبَهُ فَلْيَخْبُرْهُ أَنَّهُ يُحِبُّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَقَدْ أَحْبَبْتُكَ فَجِئْتَكَ فِي مَنْزِلِكَ

21406. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Habib menceritakan kepada kami: bahwa Abu Salim Al Jaitsyani mendatangi Abu Umayyah di rumahnya, lalu ia mengatakan bahwa ia pernah mendengar Abu Dzar mengatakan, bahwa ia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Jika salah seorang dari kalian mencintai sahabatnya, hendaklah ia mendatangi rumahnya dan mengabarkan bahwa ia mencintainya karena Allah Azza wa Jalla, dan aku mencintaimu, karenanya aku mendatangimu di rumahmu.*”⁹⁰⁶

— ٢١٤٠٧ — حَدَّثَنَا ابْنُ الْوَلِيدِ. حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ مُحَاجِدٍ عَنْ مُورِقِ الْعِجْلَى عَنْ أَبِي ذَرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ لَا يَعْمَلُكُمْ مِنْ خَدَّمْتُكُمْ فَأَطْعِمُوهُمْ مِمَّا تَأْكُلُونَ وَأَكْسُوهُمْ مِمَّا تَلْبَسُونَ وَمَنْ لَا يُلَائِمُكُمْ مِنْ خَدَّمْتُكُمْ فَبِعِيُّوا وَلَا تُعَذِّبُو خَلْقَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

⁹⁰⁵ Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya perawi dari jalur Abu Dzar. Riwayat shahihnya oleh Muslim 3/1457 no. 1825 pada pembahasan tentang kepemimpinan.

⁹⁰⁶ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21191 dan 17105.

21407. Ibnu Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Mujahid dari Muwariq Al Ijli dari Abu Dzar dari Nabi *Shalallahu alaihi wa sallam*, beliau bersabda, “*Barangsiapa yang memperbantukan seorang pelayan di rumahnya, hendaklah ia memberinya makan dari apa yang kalian makan, dan memberi sandang dari apa yang kalian pakai, dan barang siapa yang tidak lagi memperbantukan pelayannya, hendaklah ia menjual mereka dan janganlah menimpakan adzab kepada makhluk Allah Azza wa Jalla.*”⁹⁰⁷

٢١٤٠٨ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ هُوَ ابْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ مُورَقٍ عَنْ أَبِي ذَرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي أَرَى مَا لَا تَرَوْنَ وَأَسْمَعُ مَا لَا تَسْمَعُونَ أَطْلَتِ السَّمَاءُ وَحَقًّا لَّهَا أَنْ تَنْهِطَ مَا فِيهَا مَوْضِعٌ أَرْبِيعُ أَصَابِعِ إِلَّا عَلَيْهِ مَلَكٌ سَاجِدٌ لَّهُ عِلْمُكُمْ مَا أَعْلَمُ لَضَّحِيَّكُمْ قَلِيلًا وَلَبَكْيَتُمْ كَثِيرًا وَلَا تَلَدُّذُمْ بِالنَّسَاءِ عَلَى الْفُرُشَاتِ وَلَا خَرَجْتُمْ عَلَى أَوْ إِلَى الصُّعْدَاتِ تَجْأَرُونَ إِلَى اللَّهِ قَالَ: فَقَالَ أَبُو ذَرٍ: وَاللَّهِ لَوْدِدْتُ أَنِّي شَجَرَةٌ تُعْضَدُ

21408. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Muhajir dari Mujahid dari Muwariq dari Abu Dzar, ia berkata: Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda, “*Sesungguhnya aku melihat apa yang tidak bisa kalian lihat, dan aku mendengar sesuatu apa yang tidak bisa kalian dengar, langit telah bergemuruh, dan benar-benar ia bersuara gemuruh, tidaklah padanya ada empat tempat sebagai mana arah jemari kecuali ada seorang malaikat yang bersujud di atasnya, kalau saja kalian dapat mengetahui, maka kalian akan sedikit tertawa dan justru banyak menangis, dan kalian benar-benar akan meninggalkan*

⁹⁰⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21375.

bernikmat ria dengan para istri di atas ranjang tidur, dan kalian akan benar-benar keluar menuju ke arah yang lebih tinggi dan menderu kepada Allah." Ia berkata, kemudian Abu Dzar berkata, "Demi Allah, kalau saja aku adalah sebatang pohon berakar."

⁹⁰⁸

٢١٤٠٩ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى . حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الرِّجَالِ الْمَدَنِيُّ . أَخْبَرَنَا عُمَرُ مَوْلَى غُفرَةَ عَنِ ابْنِ كَعْبٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَوْصَانِي جِبِي بِخَمْسٍ؛ أَرْحَمُ الْمَسَاكِينَ وَأَجَالِسُهُمْ وَأَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَلَا أَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَلَا فَوْقِهِمْ وَلَا أَصْبِلُ الرَّجْمَ وَلَا أَدْبَرَتْ وَلَا أَقُولُ بِالْحَقِّ وَلَا كَانَ مُرَّاً وَلَا أَقُولُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ . يَقُولُ مَوْلَى غُفرَةَ: لَا أَعْلَمُ بِقِيمَةِ فِينَا مِنَ الْخَمْسِ إِلَّا هَذِهِ قَوْلَنَا لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنَ الْحَكَمِ بْنِ مُوسَى وَقَالَ: عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ كَعْبٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ

21409. Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Rijal Al Madani menceritakan kepada kami, Umar mantan budak Ghufrah mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Ka'ab dari Abu Dzar dari Nabi *Shalallahu alaihi wa sallam*, ia berkata, "Kekasihku menasihatiku dengan lima hal: Menyayangi orang-orang miskin dan menemani mereka, lebih melihat siapa yang ada di bawahku dan tidak melihat siapa yang ada di atasku, menyambung hubungan kerahiman walaupun ada yang membelakangiku, dan mengatakan sesuatu dengan kebenaran

⁹⁰⁸ Sanadnya *shahih*. At-Tirmidzi pada pembahasan tentang zuhud 4/556 no. 2312, ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan gharib*. Ibnu Majah 2/1402 no. 4190, dan telah *dishahihkan* oleh Al Hakim 2/510, namun dalam hal ini Adz-Dzahabi tidak berkomentar apapun.

walaupun pahit, dan mengucapkan: Tiada daya dan upaya kecuali dengan Allah." *Maula* Afrah berkata, "Aku tidak mengetahui —yakni— pada kita kecuali dari yang lima hal ini adalah perkataan kita Tiada daya dan upaya kecuali dengan Allah." Abu Abdurrahman berkata, "Dan aku mendengarnya dari Al Hakan bin Musam dan ia berkata: dari Muhammad bin Ka'b dari Abu Dzar dari nabi SAW."⁹⁰⁹

- ٢١٤١ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤِدَ الْهَاشِمِيُّ. أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ
يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَرْمَلَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ
أَبِي ذِرٍ قَالَ: أَوْصَانِي حِبِّي بِثَلَاثٍ لَا أَدْعُهُنَّ إِنْ شَاءَ اللَّهُ أَبْدًا أَوْصَانِي
بِصَلَةِ الصُّحَى وَبِالْوَرِقِ قَبْلَ النَّوْمِ وَبِصِيَامِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ

21410. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Isma'il —yaitu Ibnu Ja'far— mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abu Harmalah mengabarkan kepadaku dari Atha' bin Yasar dari Abu Dzar, ia berkata, "Kekasihku menasehatiku dengan tiga hal, dan aku tidak akan meninggalkannya selama-lamanya insya Allah; Beliau menasehatiku untuk melaksanakan shalat Dhuha, shalat witir sebelum tidur, dan dengan puasa tiga hari setiap bulan."⁹¹⁰

- ٢١٤١١ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْخَزَازُ عَنْ أَبِي عِمْرَانَ
الْحَوْنِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ أَبِي ذِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا تَحْفِرَنَّ مِنَ الْمَعْرُوفِ شَيْئًا فَإِنْ لَمْ تَجِدْ فَالْقَوْلَ أَخْرَاكَ
بِوَجْهِ طَلْقٍ

21411. Rauh menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Khazaz menceritakan kepada kami, dari Abu Imran Al Jauni dari Abdullah bin

⁹⁰⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21309.

⁹¹⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10756 dan 10507.

Shamit dari Abu Dzar dari Nabi *Shalallahu alaihi wa sallam*, beliau bersabda, "Janganlah kamu menghinakan sedikitpun sesuatu yang makruf, walaupun hanya menemui saudaramu dengan wajah ceria (tidak masam)."⁹¹¹

٢١٤١٢ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ. حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ حَرْمَلَةَ يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شِيمَاسَةَ عَنْ أَبِي بَصْرَةَ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكُمْ سَتَفْتَحُونَ مِصْرَ وَهِيَ أَرْضٌ يُسَمَّى فِيهَا الْقِيرَاطُ فَإِذَا فَتَحْتُمُوهَا فَأَخْسِنُوا إِلَى أَهْلِهَا فَإِنْ لَهُمْ ذِمَّةٌ وَرَحِيمًا أَوْ قَالَ: ذِمَّةٌ وَصَهْرًا فَإِذَا رَأَيْتُ رَجُلَيْنِ يَخْتَصِمَانِ فِيهَا فِي مَوْضِعٍ لَبِنَةٍ فَاخْرُجْ مِنْهَا قَالَ: فَرَأَيْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ شُرَحِيلَ ابْنَ حَسَنَةَ وَأَخَاهُ رَبِيعَةَ يَخْتَصِمَانِ فِي مَوْضِعٍ لَبِنَةٍ فَخَرَجْتُ مِنْهَا

21412. Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Harmalah menceritakan dari Abdurrahman bin Syimamah dari Abu Bashrah dari Abu Dzar, ia berkata: Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* bersabda, "Sungguh kalian akan menaklukan Mesir, negeri yang disebut dengan qirath. Bila kalian berhasil menaklukannya maka berbuat baiklah kepada penduduknya, karena mereka adalah penduduk yang menjalin jaminan keamanan dan mempunyai hubungan kekerabatan, —atau ia mengatakan dengan redaksi: Penduduk yang menjalin jaminan keamanan dan mempunyai hubungan persedaran—, bila kalian mendapatkan dua orang yang berselisih di sebuah lokasi berbata, maka menyingkirlah daripadanya." Abu Dzar berkata: Lalu aku melihat Abdurrahman bin

⁹¹¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20513 dan 15897.

Syurahbil bin Hasanah dan saudaranya Rabi'ah bertengkar di tempat itu, kemudian aku menyingkir daripadanya.⁹¹²

٢١٤١٣ - وَ حَدَّثَنَا هَارُونُ . حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ . حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ عَنْ

عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شِيمَاسَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا ذَرًّا، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ

21413. Harun menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Harmalah menceritakannya kepada kami dari Abdurrahman bin Syimasah ia berkata: Aku mendengar Abu Dzar, lalu ia menyebutkan hadits secara makna.⁹¹³

٢١٤١٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤُدَّ أَبُو دَاؤُدَّ . حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ

بْنُ ثَابِتٍ بْنِ ثَوْبَانَ . حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ ابْنِ أَبِي تَعْيِمٍ حَدَّثَنِي عَنْ أَسَامَةَ بْنِ سَلَمَانَ أَنَّ أَبَا ذَرَ حَدَّثَنِمُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ يَقْبِلُ تَوْبَةَ عَبْدِهِ أَوْ يَغْفِرُ لِعَبْدِهِ مَا لَمْ يَقْعُدْ الْحِجَابُ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الْحِجَابُ؟ قَالَ: أَنَّ تَمُوتَ النَّفْسُ وَهِيَ مُشْرِكَةٌ

21414. Sulaiman bin Daud Abu Daud menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban menceritakan kepada kami, Bapakku menceritakan kepadaku dari Makhul dari Ibnu Abu Nu'aim, ia menceritakannya dari Usamah bin Sulaiman bahwa Abu Dzar menceritakan pada mereka, bahwa Rasulullah *Shallalahu alaihi wa sallam* bersabda, “*Sesungguhnya Allah menerima taubat hambanya —atau mengampuni hamba-Nya— selama tidak ada hijab yang menghalangi*” mereka bertanya, “Wahai Rasulullah, dan apakah

⁹¹² Sanadnya *shahih*. Abu Bushirah adalah Al Ghifari, adapun namnya adalah Humail bin Bashrah Al Ghifari. Muslim 4/1970 no. 2543, Al Baihaqi 9/206.

⁹¹³ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

hijab itu?" beliau menjawab, "Jiwa yang mati dalam keadaan musyrik."⁹¹⁴

٢١٤١٥ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجَبَابٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ تَعْقِيمٍ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ سَلْمَانَ عَنْ أَبِيهِ ذَرَّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لِيغْفِرُ لِعَبْدِهِ مَا لَمْ يَقْعُدْ الْحِجَابُ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا وُقُوعُ الْحِجَابِ؟ قَالَ: أَنَّ مَوْتَ النَّفْسِ وَهِيَ مُشْرِكَةٌ

21415. Zaid bin Hubbab menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Tsauban menceritakan kepada kami, dari Ayahnya dari Makhul dari Umar bin Nu'aim dari Usamah bin Salman dari Abu Dzar ia berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Sesungguhnya Allah mengampuni hamba-Nya selama tidak ada hijab yang menghalangi" mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, dan apakah hijab itu?" beliau menjawab, "Jiwa yang mati dalam keadaan musyrik."⁹¹⁵

٢١٤١٦ - حَدَّثَنَا عَلَيٌّ بْنُ عَيَّاشٍ وَعِصَامٌ بْنُ خَالِدٍ قَالَا. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ تَعْقِيمٍ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ سَلْمَانَ وَقَالَ عِصَامٌ عُمَرَ بْنِ تَعْقِيمٌ الْعَنْسِيُّ أَنَّ أَبَا ذَرَّ حَدَّثَهُمْ وَقَالَا: يَا

⁹¹⁴ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abdurrahman bin Tsabit dan Usamah bin Sulaiman An-nakha'i Asy-Syami, ia dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, namun Al Bukhari dan Abu Hatim tidak mengontarinya. Sedangkan Abu Nu'aim adalah Umar bin Nu'aim Al Ansi Asy-Syami. Al Haitsami mengatakan, 10/198, "Di dalamnya terdapat Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban, ia dianggap *tsiqah* oleh para ulama, namun yang liannya menganggap *dhaif*, dan sebagian dari perawinya *tsiqah*. Adapun Al Hakim menganggapnya *tsiqah* 4/257 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

⁹¹⁵ Sanadnya *hasan*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

رَسُولُ اللَّهِ وَمَا وُقُوعُ الْحِجَابِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لِيغْفِرُ لِعَبْدِهِ فَذَكَرَ مِثْلَهُ

21416. Ali bin Ayyasy dan Isham bin Khalid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdurrahman bin Tsabu'ban menceritakan kepada kami, dari Ayahnya dari Makhul dari Umar bin Nu'aim dari Usamah bin Salman, Isham Umar bin Nu'aim Al Ansi berkata: Bahwa Abu Dzar menceritakan kepada mereka, keduanya bertanya, "Wahai Rasulullah, dan apakah hijab yang menghalangi itu?" bahwa Nabi SAW menjawab, "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla benar-benar akan mengampuni hamba-Nya..." kemudian ia menyebutkan hadits yang semisal dengannya.⁹¹⁶

٢١٤١٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ.
حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ هِلَالٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَامِيتٍ قَالَ: قَالَ أَبُو ذِرٍّ: خَرَجْنَا مِنْ قَوْمِنَا غِفارٍ وَكَانُوا يُحْلِلُونَ الشَّهْرَ الْحَرَامَ أَنَا وَأَخِي أُنَيْسٌ وَأَمْنَى، فَانْطَلَقْنَا حَتَّى نَزَلْنَا عَلَى خَالِنَا ذِي مَالٍ وَذِي هِئَةٍ، فَأَكْرَمَنَا خَالِنَا فَأَخْسَنَ إِلَيْنَا فَحَسَدَنَا قَوْمُهُ، فَقَالُوا: إِنَّكَ إِذَا خَرَجْتَ عَنْ أَهْلِكَ خَلَفَكَ إِلَيْهِمْ أُنَيْسٌ فَحَاءَنَا خَالِنَا فَنَتَّا عَلَيْهِ مَا قِيلَ لَهُ فَقُلْتُ: أَمَّا مَا مَضَى مِنْ مَعْرُوفِكَ فَقَدْ كَدَرَتْهُ وَلَا جَمَاعَ لَنَا فِيمَا بَعْدُ قَالَ: فَقَرَبَنَا صِرْمَتَنَا فَاحْتَمَلْنَا عَلَيْهَا وَتَعَطَّى خَالِنَا تَوْبَةً وَجَعَلَ يَنْكِي قَالَ: فَانْطَلَقْنَا حَتَّى نَزَلْنَا بِحَضْرَةِ مَكْكَةَ قَالَ: فَنَافَرَ أُنَيْسٌ رَجُلًا عَنْ صِرْمَتَنَا وَعَنْ مِثْلِهَا فَأَتَيَا الْكَاهِنَ فَحَيَّرَ أُنَيْسًا فَأَتَانَا بِصِرْمَتَنَا وَمِثْلِهَا وَقَدْ صَلَّيْتُ يَا ابْنَ أَخِي قَبْلَ أَنْ أَلْقَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ سِينَ قَالَ: فَقُلْتُ: لِمَنْ؟ قَالَ: اللَّهُ قَالَ:

⁹¹⁶ Sanadnya *hasan*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

قُلْتُ: فَأَيْنَ تَوَجَّهُ؟ قَالَ: حَيْثُ وَجَهَنِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: وَأَصَلِي عِشَاءً
 حَتَّى إِذَا كَانَ مِنْ آخِرِ اللَّيلِ الْقِيتُ كَائِنِي حِفَاءً قَالَ أَبِي: قَالَ أَبُو النَّضْرِ:
 قَالَ سُلَيْمَانُ: كَائِنِي حِفَاءً حَتَّى تَعْلُوَنِي الشَّمْسُ قَالَ: فَقَالَ أَنَيْسُ: إِنْ لِي
 حَاجَةٌ بِمَكَّةَ فَاكْفِنِي حَتَّى آتِيَكَ قَالَ: فَانْطَلَقَ فَرَاثَ عَلَيَّ ثُمَّ أَتَانِي فَقُلْتُ:
 مَا حَبَسَكَ؟ قَالَ: لَقِيَتُ رَجُلًا يَزْعُمُ أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَرْسَلَهُ عَلَى دِينِكَ
 قَالَ: فَقُلْتُ: مَا يَقُولُ النَّاسُ لَهُ؟ قَالَ: يَقُولُونَ: إِنَّهُ شَاعِرٌ وَسَاحِرٌ وَكَاهِنٌ
 قَالَ: وَكَانَ أَنَيْسُ شَاعِرًا قَالَ: فَقَالَ: قَدْ سَمِعْتُ قَوْلَ الْكُهَّاْنِ فَمَا يَقُولُ:
 بِقَوْلِهِمْ وَقَدْ وَضَعْتُ قَوْلَهُ عَلَى أَقْرَاءِ الشِّعْرِ فَوَاللَّهِ مَا يَلْتَامِ لِسَانُ أَحَدٍ أَنَّهُ
 شِعْرٌ وَاللَّهِ إِنَّهُ لصَادِقٌ وَإِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ قَالَ: فَقُلْتُ لَهُ: هَلْ أَنْتَ كَافِيًّا حَتَّى
 أَنْطَلِقَ فَأَنْظُرَ؟ قَالَ: نَعَمْ فَكُنْ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ عَلَى حَدَرٍ فَإِنَّهُمْ قَدْ شَفَعُوا لَهُ
 وَتَجَهَّمُوا لَهُ. وَقَالَ عَفَانُ: شَفَعُوا لَهُ. وَقَالَ بَهْزُ: سَبَقُوا لَهُ. وَقَالَ أَبُو
 النَّضْرِ: شَفَعُوا لَهُ. قَالَ: فَانْطَلَقْتُ حَتَّى قَدِيمَتْ مَكَّةَ فَتَضَعَّفْتُ رَجُلًا مِنْهُمْ
 فَقُلْتُ: أَيْنَ هَذَا الرَّجُلُ الَّذِي تَدْعُونَهُ الصَّابِيَّ قَالَ: فَأَشَارَ إِلَيَّ. قَالَ
 الصَّابِيَّ: قَالَ: فَمَالَ أَهْلُ الْوَادِي عَلَيَّ بِكُلِّ مَدَرَّةٍ وَعَظِيمٍ حَتَّى خَرَّتُ
 مَعْشِيَا عَلَيَّ فَارْتَفَعْتُ حِينَ ارْتَفَعْتُ كَائِنِي نُصْبٌ أَخْمَرٌ، فَأَتَيْتُ زَمْرَمَ
 فَشَرِبْتُ مِنْ مَائِهَا وَغَسَّلْتُ عَنِي الدَّمَ، فَدَخَلْتُ بَيْنَ الْكَعْبَةِ وَأَسْتَارِهَا
 فَلَبِثْتُ بِهِ أَبْنَ أَخِي ثَلَاثِينَ مِنْ بَيْنِ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ، وَمَا لِي طَعَامٌ إِلَّا مَاءُ زَمْرَمَ،
 فَسَمِيمْتُ حَتَّى تَكَسَّرَتْ عُكْنُ بَطْنِي، وَمَا وَجَدْتُ عَلَى كَبِدِي سَخْفَةَ
 جُوعٍ قَالَ: فَبَيْنَا أَهْلُ مَكَّةَ فِي لَيْلَةِ قَمْرَاءَ أَصْبَحَيَانِ، وَقَالَ عَفَانُ: أَصْبَحَيَانِ،
 وَقَالَ بَهْزُ: أَصْبَحَيَانِ، وَكَذَلِكَ قَالَ أَبُو النَّضْرِ: فَضَرَبَ اللَّهُ عَلَى أَصْمِحَةِ

أَهْلِ مَكَّةَ فَمَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ غَيْرُ امْرَأَتِينَ فَأَتَتَا عَلَيَّ وَهُمَا تَدْعُوَانِ إِسَافَ وَنَائِلَ. قَالَ: فَقُلْتُ: أَنْكِحُوهَا أَحَدَهُمَا الْآخَرَ فَمَا شَنَاهُمَا ذَلِكَ، قَالَ: فَأَتَتَا عَلَيَّ، فَقُلْتُ: وَهُنَّ مِثْلُ الْخَشَبَةِ غَيْرَ أَنِّي لَمْ أُكَنْ، قَالَ: فَانْطَلَقْتَا ثُوَّلُوَانَ وَتَقُولُوَانَ: لَوْ كَانَ هَاهُنَا أَحَدٌ مِنْ أَنْفَارِنَا، قَالَ: فَاسْتَقْبَلَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ وَهُمَا هَابِطَانِ مِنَ الْجَبَلِ. فَقَالَ: مَا لَكُمَا؟ فَقَالَتَا: الصَّابِيُّ بَيْنَ الْكَعْبَةِ وَأَسْتَارِهَا قَالَا: مَا؟ قَالَ: لَكُمَا قَالَتَا قَالَ: لَنَا كَلِمَةً تَمْلَأُ الْفَمَ قَالَ: فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ وَصَاحِبُهُ حَتَّى اسْتَلَمَ الْحَجَرَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ ثُمَّ صَلَّى، قَالَ: فَأَتَيْتُهُ فَكُنْتُ أُولَئِكَ مِنْ حَيَّاهُ بِتَحْيَيَّةِ أَهْلِ الْإِسْلَامِ، فَقَالَ: عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ مِنْ أَنْتَ، قَالَ: قُلْتُ: مِنْ غِفارِ قال: فَأَهْوَى بِيَدِهِ فَوَضَعَهَا عَلَى جَبَهَتِهِ قَالَ: فَقُلْتُ: فِي نَفْسِي كَرَهَ أَنِّي اتَّمَيَّزَ إِلَى غِفارِ قال: فَأَرَدْتُ أَنْ آخُذَ بِيَدِهِ فَقَدْعَنِي صَاحِبُهُ وَكَانَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي قَالَ: مَتَى كُنْتَ هَاهُنَا قَالَ: كُنْتُ هَاهُنَا مِنْذُ ثَلَاثَيْنَ مِنْ بَيْنِ لَيْلَةٍ وَيَوْمٍ قَالَ: فَمَنْ كَانَ يُطْعِمُكَ قُلْتُ: مَا كَانَ لِي طَعَامٌ إِلَّا مَاءُ زَمْزَمَ قَالَ: فَسَمِنْتُ حَتَّى تَكَسَّرَ عَكْنَ بَطْنِي وَمَا وَجَدْتُ عَلَى كَبِدِي سُخْفَةً جُوعِي قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا مُبَارَّةٌ وَإِنَّهَا طَعَامٌ طُغْمٌ قَالَ أَبُو بَكْرٍ: أَنْذَنْ لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ فِي طَعَامِهِ الْلَّيْلَةَ قَالَ: فَفَعَلَ قَالَ: فَانْطَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَانْطَلَقَ أَبُو بَكْرٍ. وَانْطَلَقْتُ مَعَهُمَا حَتَّى فَتَحَّ أَبُو بَكْرٍ بَابًا فَجَعَلَ يَقْبِضُ لَنَا مِنْ زَبِيبِ الطَّائِفِ قَالَ: فَكَانَ ذَلِكَ أَوَّلَ طَعَامٍ أَكَلْتُهُ بِهَا فَلَبِثْتُ مَا لَبِثْتُ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي قَدْ وُجِّهْتُ إِلَيَّ أَرْضُ ذَاتِ نَخْلٍ وَلَا أَخْسِبُهَا إِلَّا

يُشَرِّبَ فَهَلْ أَتَ مُبْلَغٌ عَنِي قَوْمَكَ لَعَلُّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَنْفَعَهُمْ بِكَ
 وَيَأْجُرَكَ فِيهِمْ قَالَ: فَإِنْطَلَقْتُ حَتَّى أَتَيْتُ أُنْبِيَاً قَالَ: فَقَالَ لِي: مَا صَنَعْتَ،
 قَالَ: قُلْتُ: إِنِّي صَنَعْتُ أَنِّي أَسْلَمْتُ وَصَدَّقْتُ قَالَ: قَالَ: فَمَا لِي رَغْبَةٌ عَنْ
 دِينِكَ إِنِّي قَدْ أَسْلَمْتُ وَصَدَّقْتُ ثُمَّ أَتَيْنَا أُمَّنَا فَقَالَتْ فَمَا لِي رَغْبَةٌ عَنْ
 دِينِكُمَا فَإِنِّي قَدْ أَسْلَمْتُ وَصَدَّقْتُ فَتَحْمَلُنَا حَتَّى أَتَيْنَا قَوْمَنَا غِفارًا فَأَسْلَمْ
 بَعْضُهُمْ قَبْلَ أَنْ يَقْدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَقَالَ: يَعْنِي:
 يَزِيدَ يَبْعَدُهُمْ وَقَالَ بَعْضُهُمْ: إِذَا قَدِيمَ فَقَالَ بَهْزَ: إِخْرَاجُنَا نُسْلِمُ وَكَذَا قَالَ:
 أَبُو النَّضْرِ وَكَانَ يَؤْمِنُهُمْ خُفَافُ بْنُ إِيمَاءِ بْنُ رَحْضَةَ الْغَفَارِيُّ وَكَانَ سِيدَهُمْ
 يَوْمَئِذٍ وَقَالَ بَقِيَّتُهُمْ: إِذَا قَدِيمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْلَمْنَا فَقَدِيمَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ فَأَسْلَمَ بَقِيَّتُهُمْ قَالَ: وَجَاءَتْ أَسْلَمُ
 فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِخْرَاجُنَا نُسْلِمُ عَلَى الَّذِي أَسْلَمُوا عَلَيْهِ فَأَسْلَمُوا. فَقَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غِفارٌ غَفَرَ اللَّهُ لَهَا وَأَسْلَمَ سَالَمَهَا اللَّهُ.
 وَقَالَ بَهْزَ: وَكَانَ يَؤْمِنُهُمْ إِيمَاءُ بْنُ رَحْضَةَ فَقَالَ: أَبُو النَّضْرِ إِيمَاءُ.

21417. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah mengabarkan kepada kami, Humaid bin Hilal menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Shamit dia berkata; Abu Dzar pernah berkata: Dahulu kami keluar dari suku kami, suku Ghifar. Mereka sering menghalalkan bulan haram, hingga saya, saudara laki-laki saya, Unais, dan ibu saya keluar meninggalkan suku kami. Setelah itu, kami tinggal di rumah saudara laki-laki ibu kami (paman). ia memiliki seorang yang kaya dan berwajah tampan. Saudara laki-laki ibu (paman) kami sangatlah menghormati dan memperlakukan kami dengan baik, tetapi akhirnya suku saudara laki-laki ibu kami merasa iri kepada kami. Mereka berkata kepada saudara laki-laki ibu

kami, "Apabila kamu tidak ada di rumah, Unais sering bertengkar dengan keluargamu." Ketika saudara laki-laki ibu kami datang, ia menceritakan kepada kami apa yang telah dikatakan sukunya tersebut, maka kami pun berpendapat, "Sesungguhnya paman telah mengotori kebaikan yang telah paman limpahkan kepada kami selama ini. Oleh karena itu, sebaiknya kita berpisah saja untuk selama-lamanya." Kemudian kami mulai menyiapkan perbekalan untuk keberangkatan kami, sementara saudara laki-laki ibu kami terlihat sedih dan mengusap wajahnya yang basah oleh air mata dengan bajunya sambil menangis tersedu-sedu. Akhirnya kami pergi meninggalkan rumah saudara laki-laki ibu kami hingga kami tiba di dekat Makkah. Pada suatu hari Unais meramal-ramal terhadap seseorang yang bersama kami dengan seekor unta. Lalu ia dan ibu kami pergi mendatangi seorang dukun. Ternyata dukun tersebut memuji Unais. Tak lama kemudian, Unais dan ibu kami datang kembali untuk berkumpul dengan kami. Abu Dzar berkata, "Hai kemenakanku, ketahuilah bahwasanya aku ini telah melaksanakan shalat selama tiga tahun sebelum aku bertemu dengan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam." Saya (Abdullah bin Ash-Shamit) bertanya, "Paman melaksanakan shalat untuk siapa?" Abu Dzar menjawab, "Aku melaksanakan shalat untuk Allah." Lalu saya (Abdullah bin Ash-Shamit) bertanya lagi, "Lantas paman menghadap ke arah mana ketika shalat?" Abu Dzar menjawab, "Aku menghadap ke arah yang dikehendaki Allah Subhanahu wa Ta'ala. Bahkan aku melaksanakan shalat Isya hingga akhir malam. Lalu aku terbaring seperti orang yang bersembunyi." Ayahku mengatakan: Abu An-Nadlr mengatakan, Sulaiman mengatakan, seakan-akan aku seperti orang yang bersembunyi, sampai matahari menyinariku. Unais berkata kepadaku, "Saya ingin masuk ke kota Makkah. Oleh karena itu, izinkanlah saya pergi hingga aku kembali kepadamu." Lalu Unais berangkat pergi. Ternyata ia terlambat menemuiku. maka saya pun bertanya kepadanya, "Apa yang telah menghalangimu?" Unais menjawab, "Saya telah bertemu dengan seorang laki-laki (di kota Makkah) yang

menganggap bahwa Allah Azza wa Jalla telah mengutusnya, sepertinya ia juga seagama denganmu." Saya bertanya kepadanya, "Bagaimana pendapat orang-orang tentang dirinya?" Unais menjawab, "Kata orang-orang ia adalah seorang penyair, seorang tukang sihir, dan seorang dukun." Sedangkan Unais sendiri adalah seorang penyair. Unais berkata, "Saya pernah mendengar mantera dukun dan tukang ramal, tetapi tidak seperti apa yang dikatakan oleh orang itu. Dan saya sendiri pernah mencoba menyamakan ucapannya itu dengan karya para penyair kenamaan. Tetapi, demi Allah, ucapannya itu bukanlah sebuah syair. Demi Allah, sesungguhnya ucapan orang itu benar, dan mereka lah yang telah berdusta." Kemudian Abu Dzar berkata, "Apakah kamu mengizinkanku pergi untuk dapat melihat orang yang kamu sebutkan tadi!" ia menjawab, "Ya, tetapi waspadalah kamu dengan penduduk Makkah, sebab mereka tidak menyukai dan sangat membencinya." Affan mengatakan dengan redaksi, '*Syiifu lahu*' (membencinya), sementara Bahz mengatakan dengan redaksi '*Sabaquu lahu*' (jengkel terhadapnya), sedangkan Abu An Nadir mengatakan dengan redaksi '*Syafau lahu*' (membencinya)." Abu Dar melanjutkan: Kemudian saya pergi ke Makkah. Lalu saya bertemu dengan salah seorang dari penduduk kota Makkah yang lanjut terlihat lemah dan bertanya, "Di manakah orang yang kalian anggap telah berpindah agama (Ash-Shabi) itu?" Orang yang saya tanya tadi menuding saya sambil berkata, "Apa Ash-Shabi?" Lalu orang itu melempari saya dengan tanah liat dan tulang belulang hingga saya tersungkur dan pingsan. Abu Dzar berkata, "Beberapa lama kemudian saya bangun dan tersadar seperti patung merah. Kemudian saya mendatangi sumur zamzam untuk membersihkan darah akibat luka-luka lemparan tanah liat dan tulang tersebut. Setelah itu, barulah saya meminum air zam-zam. Setelah itu saya tinggal di rumah anak pamanku selama tiga puluh hari, siang malam tanpa adanya makanan kecuali air zam-zam. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika kala itu tubuh saya menjadi gemuk dan perut saya agak gendut tanpa adanya rasa lapar." Abu Dzar berkata, "Pada suatu malam, ketika

bulan purnama bersinar, -Affan mengatakan dengan redaksi '*Ashkhiyan*' (bersinar sangat terang), sementara Bahz juga mengatakan dengan redaksi yang sama yaitu '*Ashkhiyan*', begitu juga dengan Abu An Nadir- kota Makkah terasa lengang; sepertinya Allah telah menutup telinga penduduk Makkah, ketika itu tak ada seorang pun yang melakukan thawaf di sekitar Ka'bah, kecuali hanya dua orang wanita yang berdoa kepada berhala Isaf dan Nailah. Kedua wanita itu menghampiri saya, lalu saya berkata, 'Nikahi saja salah satu dari dua berhala itu untuk kalian berdua!' Ternyata keduanya marah dan datang menghampiri saya. Lalu saya katakan lagi kepada keduanya, 'Bukankah berhala ini hanya terbuat dari kayu dan saya sendiri pun tidak perlu untuk mengetahui namanya'. Akhirnya kedua wanita itu segera pergi sambil berkata, 'Seandainya saja ada beberapa orang dari kaum kita di sekitar sini, niscaya kita akan meminta bantuan untuk memberi pelajaran kepada laki-laki itu. Tak lama kemudian, Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam dan Abu Bakar yang baru tiba di tempat tersebut, berpapasan dengan dua wanita itu'. Rasulullah bertanya kepada kedua wanita tersebut, '*Ada apa dengan kalian berdua?*' Kedua wanita itu menjawab, 'Ada orang yang berpindah agama (*Ash-Shabi'*) berdiri di antara Ka'bah dan tirainya'. Selanjutnya, Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam bertanya, '*Apa yang ia katakan kepada kalian berdua?*' Keduanya menjawab, 'Orang tersebut berkata kepada kami dengan perkataan yang sangat menyedihkan hati'. Kemudian beliau dan sahabatnya datang dan langsung mencium hajar aswad. Setelah itu, beliau melakukan thawaf." Abu Dzar melanjutkan: Setelah itu aku datang menghampiri beliau. Dan akulah orang yang pertama kali menyapa beliau dengan salam penghormatan Islam, beliau lalu menjawab, "*'Alaika wa Rahmatullah, siapakah kamu?'*" Abu Dzar berkata: Aku menjawab, "Saya berasal dari suku Ghifar." Kemudian beliau mengayunkan tangannya dan meletakkan di kening beliau, dalam hati aku berkata, "Mungkin beliau tidak suka karena saya berasal dari suku Ghifar." Lalu saya ingin memegang tangan beliau, tetapi sahabatnya (Abu

Bakar) mencegahnya. Sesungguhnya, ia lebih tahu tentang Rasulullah daripada saya sendiri. Setelah itu beliau bertanya kepada saya, "Sejak kapan engkau berada di tempat ini?" Saya menjawab, "Sudah tiga puluh hari lamanya saya berada di sini." Beliau bertanya lagi, "Siapakah yang memberimu makan?" Saya menjawab, "Tidak ada makanan untuk saya kecuali air zamzam. Oleh karena itulah saya terlihat gemuk dan perut saya sedikit gendut hingga tidak merasa lapar." Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Air zamzam memang penuh dengan keberkahan dan lebih banyak mengandung protein." Selanjutnya Abu Bakar berkata, "Ya Rasulullah, izinkanlah saya makan malam bersamanya." Kemudian Rasulullah dan Abu Bakar berangkat pergi menuju rumahnya dan saya pun turut pula bersama mereka. Abu Bakar membuka rumahnya dan segera mengambilkan anggur Thaif untuk kami. Itulah makanan pertama yang saya santap. Aku pun tinggal beberapa saat, beliau lalu bersabda, "Sesungguhnya telah dihadapkan kepadaku sebuah negeri yang banyak pohon kurmanya, dan aku mengiranya negeri itu adalah Yatsrib (Madinah). Apakah kamu bersedia untuk menyampaikan ajaranku kepada kaummu? Semoga Allah Azza wa Jalla memberikan manfaat kepada kaummu melalui usahamu dan memberimu pahala karena penyampaian dakwahmu kepada mereka." Setelah itu, aku mendatangi Unais. Lalu Unais bertanya kepadanya, "Apa yang telah kamu lakukan di sana hai Abu Dzar?" Aku menjawab, "Aku telah masuk Islam dan beriman." Unais berkata, "Sebenarnya saya juga tidak membenci ajaran agamamu. Dan ketahuilah, sesungguhnya saya telah masuk Islam dan beriman." Setelah itu kami mendatangi ibu kami. Ternyata ia juga berkata, "Sungguh aku menyukai agama kalian. Oleh karena itu, aku pun ingin masuk Islam dan beriman (kepada Allah)." Selanjutnya kami pulang ke kampung halaman kami, yaitu Ghifar, ternyata sebagian dari mereka telah masuk Islam sebelum kedatangan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam di Madinah, - Yazid mengatakan; Baghdad, sementara sebagian yang lain mengatakan, "ketika beliau tiba..." Bahz berkata, "Saudara-saudara

kami telah masuk Islam." Demikianlah yang di katakan oleh Abu An Nadir. Yang menjadi pemimpin mereka kala itu adalah Khufaf bin Aima bin Rahadlah Al Ghifari. Sementara itu, separuh dari suku Ghifar berkata, "Apabila Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam telah tiba di Madinah, maka kami baru akan masuk Islam." Ketika Rasulullah tiba di Madinah; separuh dari mereka akhirnya masuk Islam. Tak lama kemudian suku Aslam datang seraya berkata, "Ya Rasulullah, saudara-saudara kami (suku Ghifar) telah masuk Islam. Oleh karena itu, kami pun ingin masuk Islam." Mendengar pernyataan itu Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam bersabda, "*Ghifar, semoga Allah mengampuni suku Ghifar dan Aslam, semoga Allah memberikan keselamatan dan kedamaian kepada suku Aslam.*" Bahz mengatakan dengan redaksi: Sedangkan yang menjadi pemimpin mereka adalah Ima' bin Rakhshah, sedangkan Abu An Nadir mengatakan; "Ima'"⁹¹⁷

— ٢١٤١٨ — حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا هُدَيْبَةُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ فَذَكَرَ نَحْوَهُ بِإِسْتَادِهِ.

21418. Abdullah menceritakan kepada kami, Hudbah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, lalu ia menyebutkan hadits serupa dengan rangkaian sanadnya.⁹¹⁸

— ٢١٤١٩ — حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ شَفَّاعِيَّ أَبْنَاءَ هَارُونَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ شَقِيقٍ قَالَ: قُلْتُ: لَأَبِي ذَرٍّ لَوْ أَذْرَخْتُ

⁹¹⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19692, 16524 dan 15051.

⁹¹⁸ Sanadnya *shahih*.

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَسَأَلَتُهُ قَالَ: وَعَمَّا كُنْتَ سَأَلْتَهُ قَالَ: سَأَلْتُهُ هَلْ رَأَى رَبُّهُ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ أَبْوَ ذَرٍ: قَدْ سَأَلْتَهُ فَقَالَ: تُورَّ أَنِّي أَرَاهُ.

21419. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Yazid bin Irahim menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Syaqiq menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku katakan kepada Abu Dzar, ‘Kalau saja aku mengetahui Nabi SAW, niscaya aku akan menanyakannya.’ Abu Dzar berkata, ‘Dan, apa yang hendak kami tanyakan?’ ia menjawab, ‘Aku akan bertanya kepada beliau; Apakah beliau telah melihat Tuhan-Nya Azza wa Jalla?’ Abu Dzar menjawab, ‘Dan sesungguhnya aku telah bertanya kepada beliau, lalu beliau bersabda, ‘Cahaya yang aku lihatnya’.’⁹¹⁹

٢١٤٢٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدٌ. أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَاتَادَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي الْحَسَنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَامِيتٍ قَالَ: كُنْتُ مَعَ أَبِي ذَرٍ وَقَدْ خَرَجَ عَطَاوَةً وَمَعْهُ جَارِيَةً لَهُ فَجَعَلَتْ تَقْضِيَ حَوَائِجَهُ وَقَالَ مَرَّةً: تَقْضِي قَالَ: فَفَضَلَ مَعَهُ فَضْلٌ قَالَ: أَخْسِبُهُ قَالَ: سَبْعٌ. قَالَ: فَأَمَرَهَا أَنْ تَشْتَرِي بِهَا فُلوْسًا. قُلْتُ: يَا أَبَا ذَرٍ لَوْ أَدْخَرْتَهُ لِلْحَاجَةِ ثُنُوبُكَ وَلِلضَّيْفِ يَأْتِيكَ فَقَالَ: إِنَّ خَلِيلِي عَهْدٌ إِلَيَّ أَنْ أَيْمَأْ ذَهَبٍ أَوْ فَضَّةً أَوْ كَيْ عَلَيْهِ فَهُوَ حَمْرٌ عَلَى صَاحِبِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُفْرِغَهُ إِفْرَاغًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

21420. Yazid mengabarkan kepada kami Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Sa'id bin Abu Hasan dari Abdullah bin Shamit ia berkata, ‘Aku pernah bersama Abu Dzar, padahal Atha` telah keluar bersama jariyahnya yang juga telah menyiapkan segala kebutuhannya’ —pada redaksi lainnya dengan redaksi; kami telah menyelesaikan— ia berkata: Dan ia memiliki

⁹¹⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21390 dan 21287.

sesuatu yang berlebih/ia berkata, “Aku menyangkannya mengatakan, ‘Tujuh’.” ia berkata, “Kemudian ia menyuruh untuk membelikan uang dengan barang tersebut” Aku katakan: Wahai Abu Dzar, “Kalau saja kamu tabungkan ia untuk kebutuhanmu yang selanjutnya atau untuk tamu akan akan datang kepadamu!” kemudian ia menjawab, “Sesungguhnya kekasihku memberikan kesaksian kepadaku, bahwa emas apapun atau perak apapun yang di simpan maka ia adalah sama dengan panggangan api untuk pemiliknya pada hari kiamat hingga ia menghabiskanya di jalan Allah.”⁹²⁰

— ٢١٤٢١ — حَدَّثَنَا يَزِيدٌ. أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ أَبُو مَسْعُودٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْحَسَنِيِّ عَنْ أَبْنِ الصَّامِتِ عَنْ أَبِي ذَرٍ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَلَامِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ؟ قَالَ: مَا اصْطَفَاهُ لِمَلَائِكَتِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ ثَلَاثَةٌ تَقُولُهَا.

21421. Yazid menceritakan kepada kami, Al Jurairi Abu Mas'ud mengabarkan kepada kami, dari Abu Abdullah Al Jasri dari Ibnu Shamit dari Abu Dzar, ia berkata: Aku bertanya, “Wahai Rasulullah, perkataan apakan yang paling dicintai disisi Allah?” beliau menjawab, “*Tidaklah malaikat diutus kecuali mengucapkan tiga kali kalimat; Subhaanallaah wabihamdih.*”⁹²¹

— ٢١٤٢٢ — حَدَّثَنَا يَزِيدٌ. أَخْبَرَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ شَيْبَانَ عَنْ يَزِيدِ أَبِي الْعَلَاءِ عَنْ مُطَرْفِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّحْرَبِ قَالَ: بَلَغْنِي عَنْ أَبِي ذَرٍ حَدِيثً فَكُنْتُ أَحِبُّ أَنْ أَلْقَاهُ فَلَقِيَتْهُ فَقَلَّتْ لَهُ: يَا أَبَا ذَرٍ بَلَغْنِي عَنْكَ حَدِيثً

⁹²⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21353.

⁹²¹ Sanadnya *shahih*. Abu Abdullah Al Anazi adalah Al Jusra yang berasal dari Al Anaz, ia bernama Humair bin Buyair, ia dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Main dan Ibnu Hibban. hadits ini telah disebutkan pada no. 21277.

فَكُنْتُ أَحِبُّ أَنْ أَلْقَاكَ فَأَسْأَلَكَ عَنْهُ فَقَالَ: قَدْ لَقِيْتَ فَاسْأَلْ قَالَ: قُلْتُ:
 بَلَغْنِي أَنْكَ تَقُولُ: سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: ثَلَاثَةٌ
 يُحِبُّهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَثَلَاثَةٌ يُعِظِّمُهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ؟ قَالَ: نَعَمْ فَمَا أَخَالْنِي
 أَكْذِبُ عَلَى خَلِيلِي مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةٌ يَقُولُهَا، قَالَ: قُلْتُ:
 مَنِ الْثَلَاثَةُ الَّذِينَ يُحِبُّهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ؟ قَالَ: رَجُلٌ غَرَّاً فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَلَقِيَ
 الْعَدُوَّ مُحَاهِدًا مُحْتَسِبًا فَقَاتَلَهُ حَتَّى قُتِلَ وَأَنْتُمْ تَجَدُونَ فِي كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ
 وَجَلَّ: إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفَّا، وَرَجُلٌ لَهُ جَارٌ يُؤْذِيهِ
 فَيَصْبِرُ عَلَى أَذَاهُ وَيَحْتَسِبُهُ حَتَّى يَكْفِيَهُ اللَّهُ إِيَّاهُ بِمَوْتٍ أَوْ حَيَاةً وَرَجُلٌ
 يَكُونُ مَعَ قَوْمٍ فَيَسِيرُونَ حَتَّى يَشُقُّ عَلَيْهِمُ الْكَرَى أَوْ النَّعَاصِ فَيَنْزِلُونَ فِي
 آخِرِ اللَّيْلِ فَيَقُولُ إِلَى وُضُوئِهِ وَصَلَاتِهِ قَالَ: قُلْتُ: مَنِ الْثَلَاثَةُ الَّذِينَ يُعِظِّمُهُمُ
 اللَّهُ؟ قَالَ: الْفَخُورُ الْمُخْتَالُ وَأَنْتُمْ تَجَدُونَ فِي كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ: إِنَّ اللَّهَ
 لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ. وَالْبَخِيلُ الْمُنَانُ وَالْتَّاجِرُ وَالْبَيَاعُ الْحَلَافُ
 قَالَ: قُلْتُ: يَا أَبَا ذَرٍّ مَا الْمَالُ؟ قَالَ: فِرْقٌ لَنَا وَذَوَّذٌ يَعْنِي بِالْفِرْقِ غَنَّمًا
 يَسِيرَةً. قَالَ: قُلْتُ: لَسْتُ عَنْ هَذَا أَسْأَلُ إِنَّمَا أَسْأَلُكَ عَنْ صَامِتِ الْمَالِ
 قَالَ: مَا أَصْبَحَ لَا أَمْسَى وَمَا أَمْسَى لَا أَصْبَحَ قَالَ: قُلْتُ: يَا أَبَا ذَرٍّ مَا لَكَ
 وَلِإِخْوَتِكَ قُرَيْشٌ قَالَ: وَاللَّهِ لَا أَسْأَلُهُمْ دُتِّيَا وَلَا أَسْتَفْتِهِمْ عَنْ دِيْنِ اللَّهِ
 تَبَارَكَ وَتَعَالَى حَتَّى أَلْقَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ ثَلَاثَةٌ يَقُولُهَا.

21422. Yazid menceritakan kepada kami, Aswad bin Syaiban mengabarkan kepada kami dari Yazid Abil A'la dari Mutharrif bin Abdullah bin Syikhir berkata, telah sampai padaku sebuah hadits dari Abu Dzar, maka aku lebih suka mendatanginya dan bertemu lah aku dengannya, lalu aku katakan padanya, "Wahai Abu Dzar, telah sampai

padaku sebuah hadits darimu, aku menyukai untuk langsung bertemu denganmu sehingga aku bisa langsung bertanya kepadamu." Abu Dzar berkata, "Engkau telah menemuiku, maka sekarang bertanyalah kepadaku." Mutharrif berkata: Aku lalu bertanya: Telah sampai padaku bahwa engkau berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, '*Tiga golongan yang dicintai Allah Azza Wa Jalla, sedang tiga golongan selainnya dimurkai*'." Abu Dzar menjawab, "Benar, dan aku tidak mungkin berbohong terhadap kekasihku Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam atas tiga hal yang beliau sebutkan." Mutharrif berkata: Akú bertanya, "Siapa tiga golongan yang Allah mencintainya?" Abu Dzar menjawab, "Seseorang yang berperang di jalan Allah dengan ikhlas dan berharap ridla Allah, lalu ia maju hingga gugur, dan kalian dapatkan dalam Kitabullah: *Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur* (Qs. Ash Shaff [31]: 4). Kedua seseorang yang mendapatkan tetangganya selalu mencaci dan mengganggunya sedang ia tetap bersabar dan berharap Allah akan menghentikannya dengan kematian atau semasa hidupnya. Dan seseorang yang melakukan perjalanan dengan sekelompok kaum hingga terasa lelah dan kantuk mereka, tetapi ia bangun di akhir malam, ia bangun dan shalat." Mutharrif berkata, "Lalu siapa tiga kelompok yang Allah murka padanya?" Abu Dzar menjawab, "Orang-orang yang sompong lagi berbangga diri, dan engkau dapatkan dalam Kitabullah, *Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sompong lagi membanggakan diri.* (Qs. Luqman [31]: 18). Orang bakhil yang menyebut-nyebut pemberiannya, serta pedagang atau pembeli yang mengumbar sumpah." Mutharrif berkata, "Wahai Abu Dzar, apa saja yang termasuk harta itu?" Abu Dzar menjawab, "Kambing dan unta." Mutharrif berkata, "Aku menjawab, "Bukan itu yang aku tanyakan, hanyasaja aku menanyakan emas dan perak (timbunan harta)?" Abu Dzar berkata, "Ia tidak boleh menginap dan tidak boleh ada hingga pagi harinya, sebaliknya bila ada di pagi ia harus lenyap di sore hari." Murtharrif berkata, "Wahai Abu Dzar, ada

apa antara engaku dengan kawan-kawanmu, bangsa Quraisy?" Ia menjawab, "Demi Allah, aku tiada berharap dunia dari mereka dan aku tidak meminta fatwa dalam urusan agama Allah Tabaraka Wa Ta'ala ini pada mereka, sehingga aku menemui Allah dan Rasul-Nya." Ia mengatakannya hingga tiga kali.⁹²²

— ٢١٤٢٣ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ أَنَاسًا مِنْ أُمَّتِي سِيمَاهُمُ التَّحْلِيقُ يَقْرَئُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاهِرُ حُلُوقَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ هُمْ شُرُّ الْخَلْقِ وَالْخَلِيلَةِ.

21423. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Humaid bin Hilal dari Abdullah bin Shamit dari Abu Dzar dari Nabi *Shalallahu alaihi wa sallam*, beliau bersabda, "Sesungguhnya segolongan manusia dari ummatku ada yang memiliki tanda botak di kepalanya, mereka membaca *Al Qur'an*, namun tidak melewati kerongkongan mereka, agama melesat dari diri mereka seperti anak panah melesat dari busurnya, mereka adalah seburuk-buruk ciptaan dan penciptaan."⁹²³

— ٢١٤٢٤ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرُو بْنِ مُرَّةَ قَالَ: سَمِعْتُ سُوِيدَ بْنَ الْحَارِثَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا ذَرًّا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَحِبُّ أَنْ لِي مِثْلَ أَحِبٍ ذَهَبَ، قَالَ شُعْبَةُ: أَوْ

⁹²² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21237.

⁹²³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19671.

قالَ: مَا أُحِبُّ أَنْ لِي أَحْدَادًا ذَهَبًا أَدْعُ مِنْهُ يَوْمَ الْمُوتِ دِينارًاً أَوْ نِصْفَ دِينارٍ
إِلَّا لِعَرِيمٍ

21424. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah ia berkata: Aku mendengar Suwaid bin Murrah berkata: Aku mendengar Abu Dzarr berkata: Rasulullah *Shallalahu alaihi wa sallam* bersabda, "Tidaklah aku senang kalau saja aku memiliki emas seperti gunung Uhud." Syu'bah berkata: atau beliau bersabda, "Tidaklah aku senang kalau saja aku memiliki emas seperti gunung Uhud yang aku tinggalkan pada hari di mana aku meninggal dunia baik satu dinar atau setengah dinar, kecuali untuk orang yang memiliki hutang." ⁹²⁴

٢١٤٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ
مُهَاجِرًا أَبَا الْحَسَنِ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ زَيْدَ بْنَ وَهْبٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ ذَرَّ
قَالَ: أَذْنَ مُؤْذِنًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالظَّهَرِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْرِدَ أَبْرِدَ، أَوْ قَالَ: انتظِرْ انتظِرْ. وَقَالَ: إِنَّ شِدَّةَ الْحَرَّ مِنْ
فَيْحَ جَهَنَّمَ فَإِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ فَأَبْرِدُوا عَنِ الصَّلَاةِ. قَالَ أَبُو ذَرٍّ: حَتَّى رَأَيْتَا
فِيْءَ التَّلُولِ

21425. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Muhajir Abu Hasan menceritakan bahwa ia mendengar Zaid bin Wahab menceritakan dari Abu Dzar, bahwa ia berkata: Seorang muadzdzin Rasulullah SAW mengumandangkan adzan untuk shalat Zhuhur, lalu Nabi SAW bersabda, "Tunggulah dingin, tunggulah dingin" atau beliau bersabda, "Tunggulah-tunggulah" dan beliau bersabda, "Sesungguhnya panasnya matahari adalah bagian dari uapan

⁹²⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21319.

neraka jahannam, dan jika matahari sedang terik, maka tunggulah dingin untuk melaksanakan shalat.” Abu Dzar berkata, “Hingga kami melihat bayangan benda yang tinggi.”⁹²⁵

٢١٤٢٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الْمُغَيْرَةِ بْنِ النَّعْمَانِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ الْأَقْفَعِ عَنْ الْأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: يَيْمِنًا أَنَا فِي حَلْقَةٍ إِذْ حَاءَ أَبُو ذَرٍ فَجَعَلُوا يَفِرُّونَ مِنْهُ، فَقُلْتُ: لِمَ يَفِرُّ مِنْكَ النَّاسُ قَالَ: إِنَّمَا أَنْهَا هُمْ عَنِ الْكَثِيرِ الَّذِي كَانَ يَنْهَا هُمْ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21426. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Mughirah bin Nu'man dari Abdullah bin Yazid bin Aqna' dari Ahnaf bin Qais, ia berkata: Saat aku berada di Hilqah, tiba-tiba datang Abu Dzar, maka mereka pun beranjak pergi darinya, lalu aku katakan, “Mengapa manusia berlari darimu?” ia berkata, “Aku pernah melarang mereka untuk menumpuk harta perbendaharaan sebagaimana yang pernah dilarang Rasulullah SAW.”⁹²⁶

٢١٤٢٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجُحُونِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّابِيِّ عَنْ أَبِي ذَرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَسْلَمُ سَالِمَهَا اللَّهُ وَغَفَارٌ غَفَارُ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَهَا.

21427. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Imran Al Jauni dari Abdullah bin Shamat dari Abu Dzar, ia berkata: Rasulullah Shallalahu

⁹²⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10541 dan 9080.

⁹²⁶ Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Abdullah bin Yazid bin Khal Al Aqna'. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21343. namun dalam periyawatan di sini ia disebut dengan nama, Abdullah bin Yazid bin Al Aqna'

alaihi wa sallam bersabda, “*Bani Aslam, semoga Allah menyelamatkan mereka dan bani Ghifar, semoga Allah Tabaraaka wa Ta’ala mengampuni mereka.*”⁹²⁷

٢١٤٢٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سُفِيَّانَ. حَدَّثَنِي حَبِيبٌ عَنْ مَيْمُونَ بْنِ أَبِي شَبِيبٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ حَبِيبًا كُنْتَ وَخَالِقُ النَّاسِ بِخُلُقٍ حَسَنٍ وَإِذَا عَمِلْتَ سَيِّئَةً فَاعْمَلْ حَسَنَةً تَمْحُهَا.

21428. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Sufyan. Habib dari Maimun bin Abu Syabib menceritakan kepadaku dari Abu Dzar dari Nabi *Shalallahu alaihi wa sallam*, beliau bersabda, “*Bertakwalah kalian dimanapun berada, dan pergaulilah manusia dengan pekerti baik, dan jika kalian melakukan kejelekan, maka lakukanlah sesuatu yang baik yang akan menghapusnya.*”⁹²⁸

٢١٤٢٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ فَطْرٍ. حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ سَامٍ عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: أَمْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَصُومَ ثَلَاثَ عَشْرَةً وَأَرْبَعَ عَشْرَةً وَخَمْسَ عَشْرَةً.

21429. Yahya dari Fitri menceritakan kepada kami, Yahya bin Sam menceritakan kepadaku dari Musa bin Thalhah dari Abu Dzar, ia berkata: Rasulullah SAW menyuruh kita untuk melaksanakan puasa para tanggal tiga belas, empat belas dan lima belas.⁹²⁹

⁹²⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19662 dan 16469.

⁹²⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21297.

⁹²⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21231.

٢١٤٣٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ قُدَامَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ جَسْرَةَ أَنَّهَا سَمِعَتْ أَبَا ذَرَّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ بِآيَةِ لَيْلَةَ يُرْدُدُهَا.

21430. Yahya menceritakan kepada kami, dari Qudamah bin Abdullah dari Jasrah: bahwa ia pernah mendengar Abu Dzar, bahwa Nabi SAW membacakan ayat dan di ulang-ulang pada suatu malam tertentu.⁹³⁰

٢١٤٣١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ. حَدَّثَنِي سَعْدٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ وَدِيعَةَ عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ اغْتَسَلَ أَوْ تَطَهَّرَ فَأَخْسَنَ الطُّهُورَ وَلَبِسَ مِنْ أَخْسَنِ ثِيَابِهِ وَمَسَّ مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ مِنْ طِيبٍ أَوْ دُهْنٍ أَهْلِهِ ثُمَّ أَتَى الْجُمُعَةَ فَلَمْ يَلْغُ وَلَمْ يُفَرِّقْ بَيْنَ اثْنَيْنِ غُفرَلَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ الْأُخْرَى.

21431. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan. Sa'ad menceritakan kepadaku dari Ayahnya dari Abdullah bin Wadi'ah dari Abu Dzar dari Nabi *Shalallahu alaihi wa sallam*, beliau bersabda, "Barang siapa yang mandi atau bersuci dan memperbagus persuciannya, memakai pakaian terbaiknya, menggunakan wewangian yang bisa digunakan olehistrinya sebagaimana di perintahkan Allah lalu mendatangi ibadah jumat, ia tidak pernah berbuat sia-sia dan tidak pernah memisahkan antar dua jiwa, maka Allah akan mengampuni antaranya dan hari jum'at yang lainnya."⁹³¹

٢١٤٣٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ ثُمَيرٍ. حَدَّثَنَا مُوسَى يَعْنِي ابْنَ الْمُسَيَّبِ التَّقْفِيُّ عَنْ شَهْرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ الْأَشْعَرِيِّ عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ

⁹³⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21387.

⁹³¹ Sanadnya *shahih*. Sa'id adalah Ibnu Abu Sa'id Al Maqburi, keduanya adalah tsiqah dan memiliki keutamaan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11707.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَقُولُ: يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ
 مُذْنِبٌ إِلَّا مَنْ عَافَيْتُ فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرُ لَكُمْ وَمَنْ عَلِمَ مِنْكُمْ أَنِّي ذُو
 قُدْرَةٍ عَلَى الْمَغْفِرَةِ فَاسْتَغْفِرَنِي بِقُدْرَتِي غَفَرْتُ لَهُ وَلَا أُبَالِ . وَكُلُّكُمْ ضَالٌّ
 إِلَّا مَنْ هَدَيْتُ فَسَلُوْنِي الْهُدَى أَهْدِكُمْ . وَكُلُّكُمْ فَقِيرٌ إِلَّا مَنْ أَغْنَيْتُ
 فَسَلُوْنِي أَرْزُقُكُمْ وَلَوْ أَنَّ حَيَّكُمْ وَمَيْتُكُمْ وَأُولَئِكُمْ وَآخِرَاكُمْ وَرَطَبَكُمْ
 وَيَابِسَكُمْ اجْتَمَعُوا عَلَى قَلْبٍ أَثْقَى عَبْدٍ مِنْ عِبَادِي لَمْ يَزِدُوا فِي مُلْكِي
 جَنَاحَ بَعْوَضَةٍ وَلَوْ أَنَّ حَيَّكُمْ وَمَيْتُكُمْ وَأُولَئِكُمْ وَآخِرَاكُمْ وَرَطَبَكُمْ
 وَيَابِسَكُمْ اجْتَمَعُوا فَسَأَلَ كُلُّ سَائِلٍ مِنْهُمْ مَا بَلَغَتْ أُمُّيَّتُهُ وَأَعْطَيْتُ كُلَّ
 سَائِلٍ مَا سَأَلَ لَمْ يَنْقُصِنِي إِلَّا كَمَا لَوْ مَرَّ أَحَدُكُمْ عَلَى شَفَةِ الْبَحْرِ فَعَمَّسَ
 إِبْرَةً ثُمَّ اتَّرَزَعَهَا ذَلِكَ لَأَنِّي جَوَادٌ مَاجِدٌ وَاجِدٌ أَفْعَلُ مَا أَشَاءُ عَطَائِي كَلَامِي
 وَعَذَابِي كَلَامِي إِذَا أَرَدْتُ شَيْئًا فَإِنَّمَا أَقُولُ لَهُ: كُنْ فَيَكُونُ

21432. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Musa bin Musayyab Ats Tsaqafi menceritakan kepada kami, dari Syahr dari Abdurrahman bin Ghanm Al Asy'ari dari Abu Dzar dari Nabi *shalallahu alaihi wa sallam*, beliau bersabda, “Wahai para hambaku, setiap kalian adalah pernah melakukan dosa, kecuali orang yang Aku ampuni, maka mohonlah ampun kepada-Ku, maka Aku akan mengampuni kalian, dan barang siapa yang mengetahui bahwa Aku mampu untuk mengampuni, maka mohonlah ampun kepada-Ku, dengan kekuasaan-Ku aku akan mengampuninya dan aku tidak memperdulikannya. Setiap kalian adalah orang yang tersesat, kecuali siapa yang Aku beri petunjuk, maka mohonlah petunjuk kepada-Ku, maka Aku akan memberinya petunjuk. Setiap kalian adalah fakir, kecuali siapa yang Aku buat ia menjadi kaya, maka mohonlah kepadaku agar Aku memberi rezeki kepadanya. Kalau saja orang yang hidup di antara kalian, yang mati di antara kalian, yang awal

dan akhir di antara kalian, yang basah dan kering di antara kalian bersekutu dalam satu hati sebagaimana orang yang bertakwa, maka tidak akan mempengaruhi kerajaanku walaupun sekecil sayap lalat. Kalau saja orang yang hidup di antara kalian, yang mati di antara kalian, yang awal dan akhir di antara kalian, yang basah dan kering di antara kalian bersekutu dalam meminta, dan setiap peminta memperoleh semua yang diangangkan dan aku memberi setiap apa yang dimintanya, maka tidaklah mengurangi sedikitpun, kecuali seperti orang yang berlalu ke arah tepi pantai dan menjelupkan jarum kemudian mengangkatnya, semua itu karena aku adalah Maha Dermawan dan selalu memberi dengan kedermawanan, Aku melakukan sesuatu sesuai dengan kehendak-Ku, pemberianku, kalam-Ku, adzab-Ku dan kalam-Ku. Jika aku menghendaki sesuatu, maka aku akan mengatakan, 'Kun Fayakuun' (Jadilah, maka akan jadi)”⁹³²

٢١٤٣٣ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْيِيدٍ قَالَا. حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّسِيْمِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ أَبُو ذَرٌّ: يَتَبَّعُنَا أَنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ حِينَ وَجَبَتِ الشَّمْسُ قَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ أَيْنَ تَذْهَبُ الشَّمْسُ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: فَإِنَّهَا تَذْهَبُ حَتَّى تَسْجُدْ يَنِينَ يَدَيْنِ رَبِّهَا عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ تَسْتَأْذِنُ فَيُؤْذَنُ لَهَا وَكَانَهَا قَدْ قِيلَ لَهَا: ارْجِعِي مِنْ حَيْثُ جِئْتِ فَتَطْلُعُ مِنْ مَكَانِهَا وَذَلِكَ مُسْتَقْرَرٌ لَهَا قَالَ: مُحَمَّدٌ ثُمَّ قَرَأَ: وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقْرَرٍ لَهَا.

21433. Ibnu Numair dan Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim At-Taimi dari Ayahnya, ia berkata: Abu Dzar pernah berkata: Ketika aku berada di sisi Rasulullah SAW dalam masjid saat matahari harus menyelesaikan tugasnya, beliau bertanya,

⁹³² Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21264.

"Wahai Abu Dzar, ke manakah matahari pergi?" aku katakan, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau menjawab, "Ia pergi —ke suatu tempat— hingga ia bersujud di sisi Tuhanmu Azza wa Jalla, kemudian ia meminta izin, lalu diberinya izin, sepertinya telah dikatakan kepadanya, 'Kembalilah ke tempat dari mana kamu datang', kemudian ia terbit dari tempat terbitnya, dan itulah tempat beredarinya." Kemudian beliau membaca, "Dan matahari beredar pada tempat peredarannya."⁹³³

٢١٤٣٤ - حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عَبْيِدٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ غُضَيْفِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ: مَرَرْتُ بِعُمَرَ وَمَعَهُ نَفَرٌ مِّنْ أَصْحَابِهِ فَأَذْرَكَنِي رَجُلٌ مِّنْهُمْ فَقَالَ: يَا فَتَى ادْعُ اللَّهَ لِي بِخَيْرٍ بَارَكِ اللَّهُ فِيهِ قَالَ: قُلْتُ: وَمَنْ أَنْتَ رَحْمَةً اللَّهِ؟ قَالَ: أَنَا أَبُو ذَرٍّ قَالَ: قُلْتُ: يَغْفِرُ اللَّهُ لَكَ أَنْتَ أَحَقُّ قَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ عُمَرَ يَقُولُ: نَعَمُ الْعَلَامُ، وَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَضَعَ الْحَقَّ عَلَى لِسَانِ عُمَرَ يَقُولُ بِهِ.

21434. Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Makhul dari Ghudlaif bin Al Harits, ia berkata: Aku pernah melewati Umar yang sedang bersama sahabat-sahabatnya, lalu salah seorang lelaki dari mereka mengetahuiku, kemudian ia berkata, "Wahai seorang pemuda, berdoalah untukku dengan kebaikan, semoga Allah memberimu keberkahan" ia berkata: lalu aku katakan, "Dan siapakah kamu, semoga Allah merahmatimu?" ia menjawab, "Aku adalah Abu Dzar" ia berkata: Aku katakan kepadanya, "Semoga Allah mengampunimu, sungguh engkaulah yang berhak" ia menjawab, "Sungguh aku pernah mendengar Umar berkata, "Sebaik-baik anak muda" dan aku pernah

⁹³³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21249.

mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah azza wa jalla meletakkan kebaikan pada lisan Umar yang telah mengatakan demikian."⁹³⁴

٢١٤٣٥ - حَدَّثَنَا أَعْمَشُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيِّيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي ذِرٍّ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِ اللَّهِ عَرَّ وَجَلَّ: وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقْرَرٍ لَهَا. قَالَ: مُسْتَقْرَرُهَا تَحْتَ الْعَرْشِ.

21435. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim At-Taimi dari Ayahnya dari Abu Dzar, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang firman Allah Azza wa Jalla, "Dan matahari beredar pada porosnya" beliau bersabda, "porosnya adalah di bawah Arsy."⁹³⁵

٢١٤٣٦ - حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ عَلَيِّ بْنِ مُسْدِرِكٍ عَنْ خَرَشَةَ بْنِ الْحُرْ عَنْ أَبِي ذِرٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلَاثَةٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزْكِيْهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ الْمُسْبِلُ وَالْمَنَانُ وَالْمُنْفَقُ سَلْعَتُهُ بِالْحَلِفِ الْفَاجِرِ

21436. Waki' menceritakan kepada kami, Al Mas'udi menceritakan kepada kami, dari Ali bin Mudrik dari Kharasyah bin Al Hurr dari Abu Dzar, ia berkata: Rasulullah Shallalahu alaihi wa sallam bersabda, "Tiga golongan yang Allah tidak akan mengajak mereka berbicara dan tidak akan melihat mereka pada hari kiamat, serta tidak akan mensucikan mereka dan bagi mereka adzab yang pedih; Orang yang menyeret kainnya, orang yang banyak berharap keduniaan dan orang yang bertransaksi dengan sumpah palsu."⁹³⁶

⁹³⁴ Sanadnya shahih, namun dalam hal ini Ishak tidak menyatakan diri telah mendengar. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12349.

⁹³⁵ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21299.

⁹³⁶ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21373.

٢١٤٣٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ جَابِرٍ عَنْ ثَابِتٍ بْنِ سَعْدٍ أَوْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَمَ امْرَأَةً فَأَمْرَنِي أَنْ أَحْفِرَ لَهَا فَحَفَرْتُ لَهَا إِلَى سُرَّتِي.

21437. Waki' menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Jabir dari Tsabit bin Sa'ad atau Sa'id dari Abu Dzar: bahwa Nabi SAW pernah merajam seorang perempuan, lalu beliau menyuruhku untuk menggali lubang, dan akupun menggalinya —dengan kedalaman— hingga pusarku.⁹³⁷

٢١٤٣٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ أَنَّبَانِي أَبُو عَمَّارَ الدَّمَشْقِيُّ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ الْخَشَّاحِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ فَجَلَسْتُ فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ هَلْ صَلَّيْتَ؟ قُلْتُ: لَا، قَالَ: قُمْ فَصَلِّ قَالَ: فَقَمْتُ فَصَلَّيْتُ ثُمَّ جَلَسْتُ فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ تَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ شَيَاطِينِ الْأَئْنَسِ وَالْجِنِّ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلِلْإِنْسَ شَيَاطِينُ قَالَ: نَعَمْ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ الصَّلَاةُ قَالَ: خَيْرٌ مَوْضُوعٌ مَنْ شَاءَ أَقْلَ وَمَنْ شَاءَ أَكْثَرَ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَا الصَّوْمُ؟ قَالَ: فَرِضَ مُخْزِيٌّ وَعِنْدَ اللَّهِ مَزِيدٌ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَالصَّدَقَةُ قَالَ: أَضْعَافُ مُضَاعِفَةً قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَأَيْهَا أَفْضَلُ؟ قَالَ: جَهَدٌ مُقْلٌ أَوْ سِرٌّ إِلَى فَقِيرٍ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْأَنْبِيَاءَ كَانَ أَوَّلُ قَالَ: آدَمُ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَبَّيْ كَانَ قَالَ: نَعَمْ نَبِيٌّ مُكَلَّمٌ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ كَمِ الْمُرْسَلُونَ؟

⁹³⁷ Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Jabir bin Yazid Al Ja'fi. Dalam hal ini juga tidak diketahui bahwa Tsabit bin Sa'd mendengar dari Abu Dzar. Al Haitsami telah mendhaifkan hadits ini, 6/269 karena keberadaan Al Ja'fi. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20317.

قَالَ: ثَلَاثٌ مِائَةٌ وَبَضْعَةُ عَشَرَ جَمِيعًا غَفِيرًا، وَقَالَ مَرَّةً خَمْسَةُ عَشَرَ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ آدَمُ أَنِّي كَانَ؟ قَالَ: نَعَمْ نَبِيُّ مُكَلَّمٌ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْمَأْ أُنْزِلَ عَلَيْكَ أَعْظَمُ؟ قَالَ: آيَةُ الْكُرْسِيِّ: اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَقُّ الْقَيُّومُ.

21438. Waki' menceritakan kepada kami, Al Mas'udi menceritakan kepada kami, Abu Umar Ad Dimasyqi memberitakan kepada kami dari Ubaid bin Khasykhasy dari Abu Dzar, ia berkata, Aku pernah mendatangi Rasulullah SAW saat beliau sedang berada di dalam masjid, lalu akupun duduk, kemudian beliau bersabda, "Wahai Abu Dzar, apakah kamu sudah melaksanakan shalat?" aku katakan, "Belum" beliau bersabda, "Berdiri dan shalatlah" ia berkata, "Lalu akupun berdiri dan melaksanakan shalat kemudian aku duduk." Kemudian beliau bersabda, "Wahai Abu Dzar, apakah kamu telah memohon perlindungan dari keburukan syetan manusia dan jin?" ia berkata: Aku katakan, "Wahai Rasulullah, apakah ada manusia syetan?" beliau menjawab, "Ya" aku katakan, "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan shalat" ia bersabda, "Sebaik-baik tema, siapa mampu hendaklah memperbanyak dan siapa yang tidak mampu hendaklah tidak melakukannya dengan jumlah yang banyak." Ia berkata: Aku katakan, "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan puasa?" beliau bersabda, "Kewajiban yang di beri pahala, dan pada sisi Allah akan mendapatkan tambahan" aku bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, lalu bagaimana dengan sedekah?" beliau menjawab, "Balasan yang berlipat ganda" aku bertanya, "Wahai Rasulullah, siapakah nabi yang paling awal?" beliau menjawab, "Adam" aku bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, dan bagaimana dengan nabi?" beliau menjawab, "Ya, nabi yang di ajak berbicara oleh Allah" ia berkata: aku tanyakan, "Wahai Rasulullah, berapakah jumlah para rasul? Beliau menjawab, "Tiga ratus, lebihnya belasan. Jumlah yang sangat banyak." —pada kesempatan lain beliau menyebutkan "Lima belas" ia berkata: aku

tanyakan, "Wahai Rasulullah, apakah Adam termasuk nabi? Beliau menjawab, "Ya, dia adalah nabi yang diajak berbicara oleh Allah"—aku bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, "Ayat apa yang paling agung yang diturunkan kepada engkau?" beliau menjawab, "Ayat Kursi: *Allah, tiada tuhan selain Dia, yang Maha Hidup dan kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya)*"⁹³⁸

٢١٤٣٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفِيَّانَ. حَدَّثَنَا يَزِيدٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي زِيَادٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ عَنْ أَبِي ذَرٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكَلَّتَنَا الصَّبْعُ قَالَ: غَيْرُ ذَلِكَ أَخْرَوْفُ عِنْدِي عَلَيْكُمْ مِنْ ذَلِكَ أَنْ تُصَبِّ عَلَيْكُمُ الدُّنْيَا صَبًّا فَلَيْتَ أَمْتَيْ لَا يَلْمِسُونَ الْذَّهَبَ.

21439. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan. Yazid - yaitu Ibnu Abi Ziyad- menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Wahab dari Abu Dzar, ia berkata: Seorang lelaki datang kepada Nabi SAW lalu bertanya, "Wahai Rasulullah, kami telah memakan kadal?" beliau menjawab, "Bukan itu yang aku takutkan atas kalian, kalian benar-benar akan dikarunia dunia dengan limpahan yang banyak, andai saja ummatku tidak menggunakan emas."⁹³⁹

⁹³⁸ Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abdullah bin Al Khasykhasy dan Abu Umar Ad-Dimasyq, adapun pertamanya dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, namun ia dianggap matruk oleh Ad-Daruquthni. Dan dalam kitab At-taqrib ia dianggap layyin. Adapun keduanya dianggap matruk oleh Ad-Daruquthni, dan dalam kitab Al Kasyif ia dianggap lalai dan *dhaif* dalam At-Taqrrib. An-Nasa'i 8/275 no. 5507, Ibnu Hibban 92 (maurid) Al Haitsami berkata, 1/160, "hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, Al Bazzar dan Ath-Thabrani dalam Al Ausath, di dalamnya terdapat Al Mas'udi, ia adalah *tsiqah* namun dianggap memiliki hafalan yang bercampur, di dalamnya pun tidak disebutkan adanya ubaid dan Umar.

⁹³⁹ Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Ziyad bin Abu Ziyad Al Qurasyi Ad-Dimasqy, ia dianggap *dhaif* oleh mayoritas ulama, dan dalam hal ini An-Nasa'i juga menganggapnya matruk. Al Bukhari berkata, "Ia adalah munkarul hadits." Hadits ini telah disebutkan pada no. 21250

٢١٤٤٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ وَاصِلٍ عَنْ يَحْمَى بْنِ

عُصَيْلٍ عَنْ يَحْمَى بْنِ يَعْمَرَ عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُصْبِحُ كُلُّ يَوْمٍ عَلَى كُلِّ سُلَامَى مِنْ ابْنِ آدَمَ صَدَقَةً ثُمَّ قَالَ: إِمَاطْتُكَ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةً وَتَسْلِيمُكَ عَلَى النَّاسِ صَدَقَةً وَأَمْرُكَ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةً وَنَهْيُكَ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةً وَمَبَاضِعْتُكَ أَهْلَكَ صَدَقَةً قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْقُضِي الرَّجُلُ شَهْوَتَهُ وَتَكُونُ لَهُ صَدَقَةً؟ قَالَ: نَعَمْ أَرَأَيْتَ لَوْ جَعَلْتُكَ الشَّهْوَةَ فِيمَا حَرَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ أَلْمَ يَكُنْ عَلَيْهِ وَزْرٌ قُلْنَا بَلَى قَالَ: فَإِنَّهُ إِذَا جَعَلَهَا فِيمَا أَحَلَّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَهِيَ صَدَقَةٌ قَالَ: وَذَكَرَ أَشْيَاءَ صَدَقَةً صَدَقَةً قَالَ: ثُمَّ قَالَ: وَيُجْزِئُ مِنْ هَذَا كُلُّهُ رَكْعَاتُ الصُّحْنِ.

21440. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Washil dari Yahya bin Uqail dari Yahya bin Ya'mar dari Abu Dzar dari Nabi *Shalallahu alaihi wa sallam*, beliau bersabda, “*Setiap persendian tubuh anak Adam pada pagi hari berpotensi melakukan sedekah*” kemudian beliau bersabda, “*Menyingkirkan duri dari jalan adalah sedekah, salam yang kamu ucapkan kepada manusia adalah sedekah, perintahmu kepada kebaikan adalah sedekah, dan laranganmu dari yang munkar adalah sedekah, penafkahanmu terhadap keluargamu adalah sedekah*” ia berkata: kami katakan, “Wahai Rasulullah, apakah ketika seseorang melampiaskan sahwatnya juga bernilai sedekah?” beliau menjawab, “*Ya, bukankah ketika syahwat itu kamu lampiaskan kepada sesuatu yang diharamkan Allah juga mendapatkan timpalan dosa?*” kami katakan, “*Ya*” beliau bersabda, “*Karenanya jika kamu gunakan untuk sesuatu yang dihalalkan Allah akan bernilai sedekah.*” Perawi berkata, “Kemudian beliau menyebutkan beberapa hal tentang

sedekah dan sedekah.” Ia berkata; kemudian beliau bersabda, “Semua itu tercover dengan cara melaksanakan dua rekaat shalat Dhuha.”⁹⁴⁰

— ٢١٤٤١ — حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا مَهْدِيٌّ. حَدَّثَنَا وَاصِلٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ عَقِيلٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ كَانَ وَاصِلٌ رَبِّمَا ذَكَرَ أَبَا الْأَسْوَدِ الدَّجْلِيَّ عَنْ أَبِيهِ ذَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عُرِضَتْ عَلَيَّ أَعْمَالُ أُمَّتِي حَسَنَهَا وَسَيِّئَهَا فَوَجَدْتُ فِي مَحَاسِنِ أَعْمَالِهَا الْأَذَى يُمَاطُ عَنِ الْطَّرِيقِ وَوَجَدْتُ فِي مَسَاوِيِّ أَعْمَالِهَا الْخَاعِةَ تَكُونُ فِي الْمَسْجِدِ لَا تُدْفَنُ

21441. Affan menceritakan kepada kami, Mahdi menceritakan kepada kami, Washil menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Uqail dari Yahya bin Ya'mar, dan sepertinya Washil menyebutkan Abul Aswad Ad Dili dari Abu Dzar dari Nabi *Shalallahu alaihi wa sallam*, beliau bersabda, “Berbagai amal ummatku telah ditampakkan kepadaku, baik yang baik atau yang buruknya, dan aku mendapati amalan yang paling baik adalah menyingkirkan duri dari jalan, dan aku mendapati amalan yang paling buruk adalah meludah di dalam masjid dan tidak menguruknya.”⁹⁴¹

— ٢١٤٤٢ — حَدَّثَنَا يَزِيدٌ. أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ وَاصِلٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ عَقِيلٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ عَنْ أَبِيهِ ذَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عُرِضَتْ عَلَيَّ أُمَّتِي بِأَعْمَالِهَا حَسَنَةٌ وَسَيِّئَةٌ فَرَأَيْتُ فِي مَحَاسِنِ أَعْمَالِهَا

⁹⁴⁰ Sanadnya *shahih*. Yazid adalah Ibnu Harun, dan Hisyam adalah Ad-Dimasqy, sedangkan Washil adalah Ibnu Hayyan Al Ahdab. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21367.

⁹⁴¹ Sanadnya *shahih*. Muslim 1/390 no. 553 pada pembahasan tentang masjid-masjid, bab: Larangan Meludah di dalam Masjid; Ibnu Khuzaimah 2/276 no. 1308; Abu Awanah 1/406 dan Al Baihaqi 2/291.

إِمَاطَةُ الْأَذَى عَنِ الطُّرِيقِ وَرَأَيْتُ فِي سَيِّئِ أَعْمَالِهَا النُّخَاعَةَ فِي الْمَسْجِدِ لَا
تُدْفَنُ

21442. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Washil dari Yahya bin Uqail dari Yahya bin Ya'mar dari Abu Dzar dari Nabi *Shalallahu alaihi wa sallam*, beliau bersabda, "Berbagai amal ummatku telah ditampakkan kepadaku, baik yang baik atau yang buruknya, dan aku melihat amalan yang paling baik adalah menyingkirkan duri dari jalan, dan aku melihat amalan yang paling buruk adalah meludah di dalam masjid dan tidak memnguruknya."⁹⁴²

٢١٤٤٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. حَدَّثَنَا كَهْمَسُ بْنُ الْحَسَنِ. حَدَّثَنَا أَبُو السَّلَيْلِ عَنْ أَبِي ذِرٍّ قَالَ: جَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَلُّ عَلَيَّ هَذِهِ الْآيَةَ: وَمَنْ يَتَقَرَّبَ إِلَيَّ يَجْعَلَ لَهُ مَخْرَجًا. حَتَّىٰ فَرَغَ مِنَ الْآيَةِ. ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا ذِرٍّ لَوْ أَنَّ النَّاسَ كُلُّهُمْ أَخْذُوا بِهَا لَكَفَتُهُمْ قَالَ: فَجَعَلَ يَتَلُّ بِهَا وَيَرَدُّهَا عَلَيَّ حَتَّىٰ تَعَسَّتُ ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا ذِرٍّ كَيْفَ تَصْنَعُ إِنْ أَخْرِجْتَ مِنَ الْمَدِينَةِ؟ قَالَ: قُلْتُ: إِلَى السَّعَةِ وَالدَّعَةِ أُنْطَلِقُ حَتَّىٰ أَكُونَ حَمَاماً مِنْ حَمَامِ مَكَّةَ قَالَ: كَيْفَ تَصْنَعُ إِنْ أَخْرِجْتَ مِنْ مَكَّةَ؟ قَالَ: قُلْتُ: إِلَى السَّعَةِ وَالدَّعَةِ إِلَى الشَّامِ وَالْأَرْضِ الْمُقَدَّسَةِ قَالَ: وَكَيْفَ تَصْنَعُ إِنْ أَخْرِجْتَ مِنِ الشَّامِ؟ قَالَ: قُلْتُ: إِذْنُ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ أَضَعَ سَيِّفِي عَلَىٰ عَاتِقِي قَالَ: أَوْ خَيْرٌ مِنْ ذَلِكَ قَالَ: قُلْتُ: أَوْ خَيْرٌ مِنْ ذَلِكَ قَالَ: تَسْمَعُ وَتُطِيعُ وَإِنْ كَانَ عَنِّي حَبَشِيًّا

⁹⁴² Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

21443. Yazid menceritakan kepada kami, Kahmas bin Hasan menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Salil dari Abu Dzar, ia berkata: Rasulullah pernah membacakan ayat ini: *Barang siapa yang ebrtakwa kepada Allah akan dijadikan untuknya jalan keluar*, hingga beliau menyelesaikan pembacaan ayat ini, kemudian beliau bersabda, “*Wahai Abu Dzar, kalau saja manusia mengambil ayat ini, maka akan mncukupi mereka.*” Ia berkata: Kemudian beliau membacanya dan mengulangi membacakannya padaku hingga aku merasa mengantuk, kemudian beliau bersabda, “*Wahai Abu Dzar, apa yang kamu perbuat jika kamu dikeluarkan dari Madinah?*” ia berkata: Aku katakan, “Aku akan menuju ke tanah lapang dan bebas, terbang seperti burung udara yang ada di Makkah” beliau bertanya lagi, “*Apa yang kamu perbuat jika kamu dikeluarkan dari Makkah?*” ia berkata: Aku katakan, “Aku akan menuju ke tanah lapang dan bebas, menuju ke arah negeri Syam.” “*apa yang kamu perbuat jika kamu dikeluarkan dari Syam?*” ia berkata: Aku katakan, “Jika demikian adanya, maka demi Dzat yang mengutus engkau dengan kebenaran, aku akan meletakkan pedangku di pundakku.” Beliau bersabda, “*Atau adakah yang lebih baik dari itu.*” Ia berkata: Aku katakan, “Apakah yang lebih baik dari itu?” beliau menjawab, “*Engkau bersikap mendengar dan taat, walaupun diperintah oleh budak Habsyi.*”⁹⁴³

٢١٤٤٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ أَبِي عَمْرُو الشَّامِيِّ عَنْ عَبْيَدِ بْنِ الْحَشْحَاشِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ فَجَلَسْتُ إِلَيْهِ فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ هَلْ صَلَّيْتَ؟ قُلْتُ: لَا، قَالَ: قُمْ فَصَلِّ، قَالَ: فَقَمْتُ فَصَلَّيْتُ ثُمَّ أَتَيْتُهُ فَجَلَسْتُ إِلَيْهِ فَقَالَ لِي:

⁹⁴³ Sanadnya *shahih*. Abu Sulail adalah Dharib bin Nufair, ia adalah *tsiqah* haditsnya menurut Muslim. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21188.

يَا أَبَا ذَرٍ اسْتَعِدْ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ شَيَاطِينِ الْأَئْنَسِ وَالْجِنِّ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَهَلْ لِلِّإِنْسِ مِنْ شَيَاطِينَ؟ قَالَ: نَعَمْ يَا أَبَا ذَرٍ أَلَا أَذْلُكَ عَلَى كَثْرَ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ قَالَ: قُلْتُ: بَلَى يَا أَبِي أَنْتَ وَأَمِّي قَالَ: قُلْ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ فَإِنَّهَا كَثْرَ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَا الصَّلَاةُ؟ قَالَ: خَيْرٌ مَوْضُوعٌ فَمَنْ شَاءَ أَكْثَرَ وَمَنْ شَاءَ أَقْلَلَ قَالَ: قُلْتُ: فَمَا الصَّيَامُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: فَرْضٌ مُجْزَىٌ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَا الصَّدَقَةُ؟ قَالَ: أَضْعَافٌ مُضَاعَفَةً وَعِنْدَ اللَّهِ مَزِيدٌ قَالَ: قُلْتُ: أَيْهَا أَفْضَلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: جُهْدٌ مِنْ مُقْلِلٍ أَوْ سِرٍّ إِلَى فَقِيرٍ قُلْتُ: فَأَيُّ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْكَ أَعْظَمُ؟ قَالَ: اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ حَتَّىٰ خَتَمَ الْآيَةَ قُلْتُ: فَأَيُّ الْأَنْبِيَاءَ كَانَ أَوَّلَ؟ قَالَ: آدُمُ قُلْتُ: أَوَّلَنِي كَانَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: نَبِيٌّ مُكَلِّمٌ قُلْتُ: فَكَمُ الْمُرْسَلُونَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: ثَلَاثٌ مِائَةٌ وَخَمْسَةٌ عَشَرَ حَمَّا غَيْرًا.

21444, Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi mengabarkan kepada kami dari Abu Amru Asy-Syami dari Ubaid bin Al Khasykhasy dari Abu Dzar, ia berkata: Aku pernah mendatangi Rasulullah SAW saat beliau sedang berada di dalam masjid, lalu akupun duduk disamping beliau, kemudian beliau bersabda, "Wahai Abu Dzar, apakah kamu sudah melaksanakan shalat?" aku katakan, "Belum" beliau bersabda, "Berdiri dan shalatlah" ia berkata, "Lalu akupun berdiri dan melaksanakan shalat kemudian aku mendatangi beliau dan duduk di samping beliau." Kemudian beliau bersabda kepadaku, "Wahai Abu Dzar, apakah kamu telah memohon perlindungan dari keburukan syetan manusia dan jin?" ia berkata: Aku katakan, "Wahai Rasulullah, apakah ada manusia syetan?" beliau menjawab, "Ya wahai Abu Dzar, maukah kamu aku tunjukkan satu

perbendaharaan dari berbagai perbendaharaan surga?" ia berkata: aku katakan, "Tentu, demi bapak dan ibuku" beliau bersabda, "*Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah, ialah satu perbendaharaan dari berbagai perbendaharaan surga.*" Aku katakan, "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan shalat?" beliau menjawab, "*Sebaik-baik tema, siapa yang mampu, hendaklah memperbanyaknya dan siapa mampu hendaklah tidak melakukan dengan jumlah yang banyak.*" Ia berkata: Aku katakan, "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan puasa?" beliau bersabda, "*Kewajiban yang di beri pahala, dan pada sisi Allah akan mendapatkan tambahan*" aku bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, lalu bagaimana dengan sedekah?" beliau menjawab, "*Balasan yang berlipat ganda, dan pada sisi Allah ada tambahannya*" aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang paling utama?" beliau menjawab, "*Selalu berjibaku walau dalam kondisi tidak berkecukupan dan dalam keadaan fakir*" lalu aku bertanya, "Lalu apa yang paling agung dari berbagai hal yang diwahyukan Allah kepadamu?" beliau menjawab, "*Allah, tiada tuhan melainkan Dia, Yang Hidup kekal lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya)*" hingga menyelesaikan ayat ini aku bertanya lagi "Wahai Rasulullah, siapakah nabi yang paling awal?" beliau menjawab, "*Adam*" aku bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, nabi apa?" beliau menjawab, "*Ya, nabi yang di ajak berbicara oleh Allah*" ia berkata: aku tanyakan, "Wahai Rasulullah, berapakah jumlah para rasul? Beliau menjawab, "*Tiga ratus lima belas atau dengan jumlah yang sangat banyak.*"⁹⁴⁴

٢١٤٤٥ - حَدَّثَنَا أَبْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي الأَخْوَصِ عَنْ أَبِي ذِئْبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ إِلَى الصَّلَاةِ اسْتَقْبَلَهُ الرَّحْمَةُ فَلَا يَمْسَسُ الْحَسْنَى وَلَا يُحْرِكُهَا.

⁹⁴⁴ Sanadnya *dhaif*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21438.

— 21445. Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi'b mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri dari Al Ahwash dari Abu Dzar, ia berkata: Rasulullah *Shallalahu alaihi wa sallam* bersabda, “*Jika salah seorang dari kalian akan melaksanakan shalat, maka ia sama dengan telah mengahapkan dirinya kepada rahmat, maka janganlah mengusap krikil dan tidak pula menggerak-gerakkannya.*”⁹⁴⁵

٢١٤٤٦ - حَدَّثَنَا يَرِيدُ. أَخْبَرَنَا حَجَاجُ بْنُ أَرْطَاهَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ الْمُغَيْرَةِ الطَّائِفِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمِقْدَامِ عَنْ ابْنِ شَدَادٍ عَنْ أَبِي ذَرٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ: إِنَّ الْآخِرَ قَدْ زَانِي فَأَعْرَضْ عَنِّي ثُمَّ تَلَّتْ ثُمَّ رَبَعَ فَنَزَّلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ - مَرَّةً فَاقَرَّ عِنْدَهُ بِالزِّنِ فَرَدَدَهُ أَرْبَعًا ثُمَّ نَزَّلَ - فَأَمْرَنَا فَحَفَرْنَا لَهُ حَفِيرَةً لَيْسَتْ بِالظُّوْيلَةِ فَرُجِمَ فَارْتَحَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْبِيَا حَزِينًا فَسِرْنَا حَتَّى نَزَّلَ مَنْزِلًا فَسُرِّيَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي: يَا أَبَا ذَرٍ أَلْمَنِي إِلَى صَاحِبِكُمْ غُفرَانَهُ وَأَذْخِلْنِي الْجَنَّةَ

21446. Yazid menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Arthah mengabarkan kepada kami dari Abdul Malik bin Mughirah Ath Tha'ifi dari Abdullah bin Miqdam dari Ibnu Syaddad dari Abu Dzar, ia berkata: Kami pernah dalam satu perjalanan bersama Rasulullah, lalu seorang lelaki datang kepada beliau dan berkata, “Sesungguhnya yang terakhir telah melakukan zina” kemudian beliau berpaling tiga kali dan empat kali, kemudian beliau turun dari tunggangannya —satu kali. Ia berkata: Kemudian ia mengakui bahwa dirinya telah melakukan zina, dan ia mengulangi hal itu hingga empat kali, lalu beliau turun— kemudian beliau memerintahkan kepada kami untuk

⁹⁴⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21340.

membuat lubah yang tidak dalam, kemudian kami pun merajamnya, setelah itu Rasulullah SAW berlalu dengan kondisi duka dan sedih, dan kami bisa melihat hal itu hingga pada suatu tempat beliau turun dan terlihat ada keceriaan dari beliau, kemudian beliau bersabda kepadaku, "Wahai Abu Dzar, Tidakkah kamu melihat sahabatmu itu, Allah telah mengampuninya dan memasukkannya ke dalam surga."⁹⁴⁶

— ٢١٤٤٧ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ مُهَاجِرِ أَبِي خَالِدٍ. حَدَّثَنِي أَبُو الْعَالِيَةِ حَدَّثَنِي أَبُو مُسْلِمٍ قَالَ: قُلْتُ لِأَبِي ذِرَّ أَيُّ قِيَامٍ الْلَّيْلِ أَفْضَلُ؟ قَالَ أَبُو ذِرَّ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا سَأَلْتُكَ يَشْكُ عَوْفٌ، فَقَالَ: جَوْفُ الْلَّيْلِ الْغَابِرُ أَوْ نِصْفُ الْلَّيْلِ وَقَلِيلٌ فَاعْلُمْ.

21447. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Muhamjur Abu Khalid telah menceritakan kepadaku Abu Aliyah menceritakan kepadaku Abu Muslim, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Abu Dzar, "Ibadah malam apa yang paling utama?" Abu Dzar menjawab, "Aku pernah bertanya kepada Rasulullah SAW seperti apa yang kamu tanyakan kepadaku, —Auf ragu— lalu beliau bersabda, 'Waktu malam yang hampir berlalu —tengah malam— dan pelakunya amat sedikit'".⁹⁴⁷

⁹⁴⁶ Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abdullah bin Al Miqdam, di dalam At-Ta'jil disebutkan bahwa ia bukanlah orang yang terkenal. Adapun Ibnu Syaddad adalah Abdullah bin Syaddad Al hadi, ia seorang tabiin yang *tsiqah* lagi memiliki keutamaan. Namun Al Haitsami berkata, 6/266, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad di mana di dalamnya terdapat Al Hajjaj bin Artha'ah, ia adalah *mudallis*, dan tidak pula disebutkan adanya Abdullah bin Al Miqdam.

⁹⁴⁷ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Muhamjur bin Makhlad Abu Khalid, atau disebut juga dengan Abu Makhlad, ia dianggap shalih oleh Ibnu Ma'in dan dianggap layyin oleh Abu Hatim, namun pada sisi lain ia dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban. Adz-Dzahabi berkata, "Ia adalah *shalih*, dan haditsnya diterima dalam kitab *At-Taqrab*." Demikian halnya dengan Muslim, ia adalah Al Judami. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18799 dan 17981.

٢١٤٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَلِيلِ يَعْنِي ابْنَ عَطِيَّةَ.
 حَدَّثَنَا مُزَاجُمُ بْنُ مُعاوِيَةَ الضَّيْفِيُّ عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 خَرَجَ زَمَنَ الشَّتَاءِ وَالْوَرَقُ يَتَهَافَتُ فَأَخْدَى بَعْصَتَيْنِ مِنْ شَجَرَةَ قَالَ: فَجَعَلَ
 ذَلِكَ الْوَرَقُ يَتَهَافَتُ. قَالَ: فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍ قُلْتُ: لَكِنَّكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ:
 إِنَّ الْعَبْدَ الْمُسْلِمَ لَيُصْلِّ الصَّلَاةَ يُرِيدُ بِهَا وَجْهَ اللَّهِ فَتَهَافَتَ عَنْهُ دُنْوَبُهُ كَمَا
 يَتَهَافَتُ هَذَا الْوَرَقُ عَنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ.

21448. Abu Amir menceritakan kepada kami, Abdul Jalil —yaitu Ibnu Athiyyah— menceritakan kepada kami, Muzahim bin Mu'awiyah Adh-Dhibbi menceritakan kepada kami, dari Abu Dzar: Bahwa Nabi SAW pernah keluar pada musim dingin yang mana dedaunan sedang berguguran, kemudian beliau mengambil dua batang kayu dari pohon, kemudian beliau juga merontokkan dedaunan. ia berkata: beliau bersabda, “Wahai Abu Dzar!” aku menjawab, “Labbaik wahai Rasulullah” beliau bersabda, “Sesungguhnya, tidaklah seorang hamba muslim melaksanakan satu shalat, kecuali akan rontok dosa darinya seperti rontoknya dedaunan dari pohon ini.”⁹⁴⁸

٢١٤٤٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ. أَخْبَرَنَا ابْنُ حُرَيْجٍ عَنْ عُمَرَ أَنَّ
 بْنَ أَبِي أَنْسٍ بَلَغَهُ عَنْ مَالِكٍ بْنِ أُوْسٍ بْنِ الْحَدَّاثَنِ التَّضْرِيِّ عَنْ أَبِي ذَرٍّ
 قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فِي الْأَبْلِ صَدَقَتْهَا
 وَفِي الْعَنْمَ صَدَقَتْهَا وَفِي الْبَقَرِ صَدَقَتْهَا وَفِي الْبُرِّ صَدَقَتْهُ.

⁹⁴⁸ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Muzahim bin Mu'awiyah Adh-Dhibbi, namun ia diangap majhul oleh Abu Hatim dan dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, serta dianggap *hasan* oleh Al Mundziri dalam At-Targhib 1/248. Abdul Jalil bin Athiyyah Al Qaisi Abu Shalih dianggap *tsiqah* walau masih ada status wahmnya.

21449. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami dari Imran bin Abu Anas, ia sampaikan hadits tersebut darinya, dari Malik bin Aus bin Abdullah bin al Hadatsan An Nadlri dari Abu Dzar, ia berkata, "Pada unta ada sedekahnya, pada kambing ada sedekahnya, pada sapi ada sedekahnya dan pada biji-bijian ada sedekahnya."⁹⁴⁹

٢١٤٥٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ وَيَحْيَى بْنُ أَبِي بُكْرٍ مَوْلَى الْبَرَاءِ وَأَشْيَ عَلَيْهِ خَيْرًا قَالَ حَدَّثَنَا زُهَيرٌ عَنْ مُطَرِّفٍ قَالَ أَبْنُ أَبِي بُكْرٍ حَدَّثَنَا مُطَرِّفٌ يَعْنِي الْحَارِثِيُّ عَنْ أَبِي الْجَهْمِ قَالَ أَبْنُ أَبِي بُكْرٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ وُهَبَانَ أَوْ وُهَبَانَ عَنْ أَبِي ذَرٍ قَالَ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ أَتَتْ وَأَئِمَّةً مِنْ بَعْدِي يَسْتَأْتِرُونَ بِهَذَا الْفَيْءِ قَالَ قُلْتُ إِذْنُ وَالَّذِي بَعْثَكَ بِالْحَقِّ أَضَعَ سَيِّفِي عَلَى عَاتِقِي ثُمَّ أَضْرِبَ بِهِ حَتَّى أَفْلَاكَ أَوْ الْحَقَّ بِكَ قَالَ أَوْلَا أَدْلُكَ عَلَى مَا هُوَ خَيْرٌ مِنْ ذَلِكَ تَصْبِرُ حَتَّى تَلْقَانِي.

21450. Yahya bin Adam, dan Yahya bin Abu Bukair budak Al Bara` menceritakan kepada kami, dan ia memujinya dengan kebaikan, keduanya berkata: Zuhair menceritakan kepada kami dari Mutharrif, Ibnu Abu Bukair berkata: Mutharrif -yaitu Al Haritsi- menceritakan kepada kami, dari Abu Jahm, Ibnu Abu Bukair berkata: Dari Khalid bin Wuhban atau Wuhban dari Abu Dzar ia berkata: Rasulullah *Shallalahu alaihi wa sallam* bersabda, "Apa yang kamu lakukan saat ummat setelah ini akan berebut harta rampasan perang?" ia berkata: Aku menjawab, "Jika demikian, demi Dzat yang telah mengutusmu

⁹⁴⁹ Sanadnya *shahih*, walaupun pada zhahirnya Umran meriwayatkan secara *baligh* dari Malik bin Aus, namun ia juga telah mendengar darinya. Hadits ini dianggap *shahih* oleh All Hakim atas syarat keduanya 1/388 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Al Haitsami berkata, 3/63, "Di dalamnya terdapat orang yang tidak pernah mendengar darinya." Yang dimaksudkan dalam riwayat ini adalah bahwa *Sanadnya munqathi'*, karean ia meriwayatkan secara *balagh*. Ad-Daruquthni 2/100.

dengan kebenaran, aku akan meletakkan pedangku di atas pundakku kemudian aku akan memeranginya hingga aku bertemu denganmu” beliau bersabda, “*Apakah kamu mau aku tunjukkan sesuatu yang lebih baik dari itu? Kamu bersabar hingga menemuiku.*”⁹⁵⁰

٢١٤٥١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي حَمْدَنَ أَبُو جَعْفَرٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ أَبْيَوبَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ يَعْنِي ابْنَ عَيَّاشٍ عَنْ مُطَرِّفٍ عَنْ أَبِي الْجَهْمِ عَنْ خَالِدٍ بْنِ وُهْبَانَ عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا أَبَا ذَرٍّ كَيْفَ أَتَتْ عِنْدَ وُلَاءَ يَسْتَأْثِرُونَ عَلَيْكَ بِهَذَا الْفَيْءِ قَالَ وَالَّذِي بَعَثْتَ بِالْحَقِّ أَضَعُ سَيْفِي عَلَى عَاتِقِي فَأَضْرِبُ بِهِ حَتَّى الْحَقَّ قَالَ أَفَلَا أَدْلُكَ عَلَى خَيْرٍ لَكَ مِنْ ذَلِكَ تَصْبِرُ حَتَّى تَلْقَانِي.

21451. Abdullah menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepadaku, Abu Ja'far Ahmad bin Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Abu Bakar Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Mutharrif dari Abu Jahm dari Khalid bin Wuhban dari Abu Dzar, bahwa Rasulullah *Shallalahu alaihi wa sallam* bersabda, “*Apa yang kamu lakukan saat ummat setelah ini akan berebut harta rampasan perang?*” ia berkata: Aku menjawab, “Jika demikian, demi Dzat yang telah mengutusmu dengan kebenaran, aku akan meletakkan pedangku di atas pundakku kemudian aku akan memeranginya hingga aku bertemu denganmu” beliau bersabda,

⁹⁵⁰ Sanadnya *shahih*. Khali d bin Wahban adalah Ibnu Khalah Abu Dzar, ia dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan Al Bukhari dan Abu Hatim tidak berkomentar tentangnya. Ia dianggap *tsiqah* oleh Al Hakim. Adz-Dzahabi berkata, “Ia tidaklah *dhaif*.” Hadits ini sebagaimana disebutkan padano. 21452. Yang mengherankan dalam periwayatan ini adalah, bahwa *kedhaifannya* datang dari sisi makna, dan hal ini dianggap majhul dalam At-taqrib. Adapun Abu Al Juhaim adalah Sulaiman bin Al Jahm, ia adalah *tsiqah*, Abu Daud 4/241 no. 4759 pada pembahasan tentang sunah, bab: Pembunuhan Orang-Orang Khawarij.

“Apakah kamu mau aku tunjukkan sesuatu yang lebih baik dari itu?
Kamu bersabar hingga menemuiku.”⁹⁵¹

٢١٤٥٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ يَعْنِي أَبْنَى عَيَّاشِ عَنْ مُطَرْفٍ عَنْ أَبِي الْجَهْمِ عَنْ خَالِدِ بْنِ وُهْبَانَ عَنْ أَبِي ذِرَّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ خَالَفَ الْجَمَاعَةَ شِبْرًا خَلَعَ رِبْقَةَ الْأَسْلَامِ مِنْ عُنْقِهِ.

21452. Abdullah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Bakar -yaitu Ibnu 'Ayyasy- menceritakan kepada kami, dari Mutharrif dari Abu Jahm dari Khalid bin Wuhban dari Abu Dzar, ia berkata: Rasulullah *Shallalahu alaihi wa sallam* bersabda, “Barang siapa yang berpaling dari jamaah, maka ikatan islam yang ada di lehernya telah terlepas.”⁹⁵²

٢١٤٥٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا زَهْرَيُّ عَنْ مُطَرْفِ بْنِ طَرِيفٍ عَنْ أَبِي الْجَهْمِ عَنْ خَالِدِ بْنِ وُهْبَانَ عَنْ أَبِي ذِرَّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ فَارَقَ الْجَمَاعَةَ شِبْرًا خَلَعَ رِبْقَةَ الْأَسْلَامِ مِنْ عُنْقِهِ.

21453. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Mutharrif bin Tharif dari Abul Jahmi dari Khalid bin Wuhban dari Abu Dzar, ia berkata: Rasulullah *Shallalahu alaihi wa sallam* bersabda, “Barang siapa yang

⁹⁵¹ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

⁹⁵² Sanadnya *shahih*. Abu Daud 4/241 no. 4758 pada pembahasan tentang sunah, bab: Pembunuhan Orang-Orang Khawarij. Al Hakim menganggap hadits ini *shahih*. 1/117. Adz-Dzahabi berkata, “Khalid tidak mendhaifkan, namun ia mengisyaratkan keberadaan hadits ini dalam kitab Al Mughni.”

memisahkan diri dari jamaah, maka ikatan islam yang ada di lehernya telah terlepas.”⁹⁵³

٢١٤٥٤ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ مُطَرِّفٍ عَنْ أَبِي الْجَهْمِ عَنْ خَالِدٍ بْنِ وُهْبَانَ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَذَكِّرْ مِثْلَهُ.

21453. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari Mutharrif dari Abu Jahm dari Khalid bin Wuhban dari Abu Dzar, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Lalu ia menyebutkan hadits yang semisal dengannya.⁹⁵⁴

٢١٤٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُوبَ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ سَالِمٍ بْنِ أَبِي سَالِمِ الْجَيْشَانِي عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا ذَرٍّ لَا تَوَلِّنَ مَالَ يَتِيمٍ وَلَا تَأْمَرْنَ عَلَى اثْنَيْ

21455. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Ayyub menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Abu Ja'far menceritakan kepadaku dari Salim bin Abu Salim Al Jaisyani dari Ayahnya dari Abu Dzar, ia berkata: Rasulullah *Shallalahu alaihi wa sallam* bersabda, “Wahai Abu Dzar, janganlah kamu mengurus harta anak yatim dan janganlah kamu memerintah dua orang.”⁹⁵⁵

⁹⁵³ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

⁹⁵⁴ Sanadnya *shahih*.

⁹⁵⁵ Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Ja'far Al Faqih Al Mashri, ia tisqah haditsnya menurut para ulama. Salim bin Salam adalah *tsiqah* haditsnya menurut Muslim. Abu Sufyan bin Hani' Abu Salim Al Mashri adalah tabiin senior, ada yang mengatakan bahwa ia termasuk golongan sahabat. Muslim 3/1458 no. 1826 pada pembahasan tentang kepemimpinan, bab: Tidak menyukai Kepemimpinan. Abu Daud 3/114 no. 2868 dan An-Nasa'i 6/255 no. 3667 keduaanya pada pembahasan tentang wasiat.

٢١٤٥٦ - حَدَّثَنَا حَجَّاجُ. حَدَّثَنَا شَيْبَانُ. حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ عَنْ رِبْعِيٍّ عَنْ خَرَشَةَ بْنِ الْحُرَّ عَنِ الْمَعْرُورِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُعْطِيَتُ خَوَاتِيمَ سُورَةِ الْبَقَرَةِ مِنْ كَنْزٍ تَحْتَ الْعَرْشِ وَلَمْ يُعْطَهُنَّ نَبِيٌّ قَبْلِيٌّ.

21456. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami dari Rabi' dari Kharasyah bin Hurr dari Ma'rur dari Abu Dzarr, ia berkata: Rasulullah Shallalahu alaihi wa sallam bersabda, "Aku dianugerahi akhir surah Al Baqarah, dan ia adalah perbendaharaan yang ada di bawah Arsy, yang mana hal itu tidak pernah diberikan kepada satu nabipun sebelumku."⁹⁵⁶

٢١٤٥٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ. حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ الْمَغْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: حَدَّثَنِي الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ رَفِيعُ الْحَدِيثِ قَالَ: الْحَسَنَةُ عَشْرٌ أَوْ أَزِيدٌ وَالسَّيِّئَةُ وَاحِدَةٌ أَوْ أَغْفِرُهَا وَمَنْ لَقِينِي لَا يُشْرِكُ بِي شَيْئاً بِقُرَابِ الْأَرْضِ خَطِيئَةً جَعَلْتُ لَهُ مِثْلَهَا مَغْفِرَةً.

21457. Hasyim menceritakan kepada kami, Syaiban dari Ashim dari Ma'rur bin Suwaid dari Abu Dzar, ia berkata secara marfu: "Satu kebaikan dibalas dengan sepuluh kebaikan atau lebih dari itu, dan satu keburukan di balas dengan satu atau Aku akan mengampuninya, dan barangsiapa yang bertemu dengan-Ku dalam keadaan tidak menyekutukan-Ku dengan sesuatu pun walaupun ia dating dengan kesalahan sepenuh bumi, maka Aku akan menjadikan yang serupa dengannya sebagai ampunan."⁹⁵⁷

⁹⁵⁶ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21242.

⁹⁵⁷ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21380.

- ٢١٤٥٨ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجَبَابُ. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ.

حَدَّثَنِي أَبُو الزَّاهِرِيَّةُ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ أَبِي ذَرٍ قَالَ: قُمْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً ثَلَاثَةً وَعَشْرِينَ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ إِلَى ثُلُثِ اللَّيْلِ الْأَوَّلِ ثُمَّ قَالَ: لَا أَخْسَبُ مَا تَطْلُبُونَ إِلَّا وَرَاءَ كُمْ ثُمَّ قُمْنَا مَعَهُ لَيْلَةً خَمْسِ وَعَشْرِينَ إِلَى نِصْفِ الْلَّيْلِ. ثُمَّ قَالَ: لَا أَخْسَبُ مَا تَطْلُبُونَ إِلَّا وَرَاءَ كُمْ فَقُمْنَا مَعَهُ لَيْلَةً سَبْعَ وَعَشْرِينَ حَتَّى أَصْبَحَ وَسَكَتَ

21458. Zaid bin Hubab menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, Abu Zahriyah menceritakan kepadaku dari Jubair bin Nuqair dari Abu Dzar, ia berkata: Kami pernah beribadah bersama Rasulullah SAW pada malam dua puluh tiga di bulan Ramadhan hingga sepertiga malam pertama, kemudian beliau bersabda, "Aku tidak memperhitungkan apa yang kalian minta kecuali ada di belakang kalian" kemudian kami beribadah bersama beliau pada malam dua puluh lima hingga pertengahan malam, kemudian beliau bersabda, "Apa yang kalian minta tidak akan diperhitungkan kecuali apa yang ada di belakang kalian." Lalu kami beribadah pada malam dua puluh tujuh hingga waktu subuh, dan beliau tidak bersabda sedikitpun.⁹⁵⁸

- ٢١٤٥٩ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ حَرَرٍ وَعَارِمٌ وَيُؤْسُ قَالُوا. حَدَّثَنَا

مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ عَنْ وَاصِلٍ مَوْلَى أَبِي عَيْنَةَ قَالَ: عَارِمٌ. حَدَّثَنَا وَاصِلٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ عَقِيلٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ الدَّيْلِيِّ عَنْ أَبِي ذَرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عُرِضَتْ عَلَيَّ أَعْمَالُ أُمَّتِي

⁹⁵⁸ Sanadnya *shahih*. Abu Az-Zahriyah adalah Hudair bin Kuraib, ia adalah *tsiqah* haditsnya menurut Muslim dan yang lainnya, telah banyak disebutkan sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21402.

حَسِّنُهَا وَسَيِّئُهَا فَوَجَدْتُ فِي مَحَاسِنِ أَعْمَالِهَا إِمَاطَةً الْأَذَى عَنِ الْطَّرِيقِ
وَوَجَدْتُ فِي مَسَاوِيِّ أَعْمَالِهَا التُّخَاعَةَ قَالَ: عَارِمٌ تَكُونُ فِي الْمَسْجِدِ لَا
تُدْفَنُ. وَقَالَ يُوسُفُ: التُّخَاعَةُ تَكُونُ فِي الْمَسْجِدِ لَا تُدْفَنُ

21459. Wahb bin Jarir dan Arim dan Yunus menceritakan kepada kami, mereka berkata: Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, dari Washil budak bani Uyainah, Arim berkata: Washil menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Uqail dari Yahya bin Ya'mar dari Abul Aswad Ad Dili dari Abu Dzar, ia berkata: Rasulullah *Shallalahu alaihi wa sallam* bersabda, "Berbagai amal ummatku telah ditampakkan kepadaku, baik yang baik atau yang buruknya, dan aku mendapati amalan yang paling baik adalah menyingkirkan duri dari jalan, dan aku mendapati amalan yang paling buruk adalah meludah di dalam masjid dan tidak menguruknya." Yunus berkata, "Ludah yang ada di dalam masjid dan tidak diuruk"⁹⁵⁹

٢١٤٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدُ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ خَالِدِ الْحَدَّاءِ عَنْ أَبِي قِلَّابَةَ عَنْ عَمْرُو بْنِ بُجَدَانَ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الصَّعِيدَ الطَّيْبَ وَضُوءَ الْمُسْلِمِ وَإِنْ لَمْ يَجِدْ الْمَاءَ عَشْرَ سِنِينَ فَإِذَا وَجَدَهُ فَلْيُمْسِهُ بَشَرَةٌ فَإِنْ ذَلِكَ هُوَ خَيْرٌ

21460. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadza` dari Abu Qilabah dari Amru bin Bujdan dari Abu Dzar, ia berkata: Rasulullah *Shallalahu alaihi wa sallam* bersabda, "Sesungguhnya debu yang bersih dapat digunakan berwudhu bagi seorang muslim, walaupun ia tidak mendapati air selama sepuluh tahun, namun jika ia

⁹⁵⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21441.

*mendapatinya, maka hendaklah ia mengusap seluruh kulitnya, karena hal itu adalah kebaikan.*⁹⁶⁰

— ٢١٤٦١ — حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ مُحَمَّدٍ يَعْنِي ابْنَ عَجَلَانَ عَنْ سَعِيدٍ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ وَدِيعَةَ عَنْ أَبِي ذَرٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَأَحْسَنَ الْغُسْلَ ثُمَّ لَيْسَ مِنْ صَالِحٍ ثُمَّ مَسَّ مِنْ دُهْنٍ بَيْتَهُ مَا كُتِبَ أَوْ مِنْ طَيِّبٍ ثُمَّ لَمْ يُفَرِّقْ بَيْنَ اثْنَيْنِ كَفَرَ اللَّهُ عَنْهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ قَالَ مُحَمَّدٌ: فَذَكَرْتُ لِعِبَادَةَ بْنِ عَامِرٍ بْنِ حَزْمٍ صَدَقَ وَزِيَادَةً ثَلَاثَةَ

آيَاتٍ

21461. Yunus menceritakan kepada kami, Laits dari Muhammad -yaitu Ibnu 'Ajalan- menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abu Sa'id dari Ayahnya dari Abdullah bin Wadi'ah dari Abu Dzar dari Rasulullah *Shallalahu alaihi wa sallam*, beliau bersabda, "Barang siapa yang mandi pada hari jumat dengan cara yang paling baik, memakai pakaian terbaik dan mengusapnya dengan minyak wangi yang seharusnya ia gunakan atau dengan wewangian lainnya, kemudian ia tidak bermusuhan dengan seseorang, maka dosanya anatara dua jumat akan diampuni." Muhammad berkata, "Kemudian aku menyebutkannya kepada Ubada bin Amir bin Amru bin Hazm, lalu ia berkata, 'Ini benar dan ditambah dengan tiga hari'."⁹⁶¹

⁹⁶⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21267.

⁹⁶¹ Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Wadi'ah asih dipertentangkan apakah ia sahabat Nabi atau bukan, namun Ibnu Mandah menetapkannya sebagai sahabat, dan para perawi yang tidak menetapkannya sebagai sahabat, menganggapnya *tsiqah*, seperti Ad-Daruquthni dan Ibnu Hibban. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21431.

- ٢١٤٦٢ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ وَسَمِعْتُهُ أَنَّا مِنْ هَارُونَ.

حَدَّثَنَا أَبْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ بْنٌ يَعْقُوبَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ الْغِفارِيِّ عَنِ التَّعْمَانِ الْغِفارِيِّ عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ اعْقِلْ مَا أَقُولُ لَكَ لَعْنَاقَ يَأْتِي رَجُلًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَحَدٍ ذَهَبَ إِلَيْهِ وَرَاءَهُ. يَا أَبَا ذَرٍّ اعْقِلْ مَا أَقُولُ لَكَ إِنَّ الْمُكْثِرِينَ هُمُ الْأَقْلَوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا مَنْ قَالَ كَذَا وَكَذَا اعْقِلْ. يَا أَبَا ذَرٍّ مَا أَقُولُ لَكَ إِنَّ الْخَيْلَ فِي نَوَاصِبِهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَوْ إِنَّ الْخَيْلَ فِي نَوَاصِبِهَا الْخَيْرُ

21462. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, aku mendengarnya dari Harun. Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Amru bin Al Harits bin Ya'qub mengabarkan kepadaku dari Ayahnya dari Abu Al Aswad Al Ghifari dari Nu'man Al Ghifari dari Abu Dzar dari Nabi *Shalallahu alaihi wa sallam*, beliau bersabda, "Wahai Abu Dzar, ketahui dan fahamilah apa yang aku katakan kepadamu, sesungguhnya unta ma'az yang dibawa oleh seorang muslim lebih baik dari pada emas sebesar gunung yang ditinggalkan setelah meninggal dunia. Wahai Abu Dzar, ketahui dan fahamilah apa yang aku katakan kepadamu, sesungguhnya orang-orang yang menumpuk harta adalah orang-orang yang paling sedikit timbangan kebaikannya pada hari kiamat, kecuali orang yang berkata, 'Begini dan begini'. Wahai Abu Dzar, ketahui dan fahamilah apa yang aku katakan kepadamu, sesungguhnya kuda di ubun-ubunnya ada kebaikan hingga hari kiamat, atau sesungguhnya kuda di ubun-ubunnya ada kebaikan hingga hari kiamat."⁹⁶²

⁹⁶² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21383, redaksi ini adalah menurut Ibnu Majah 2/1384 no. 4130.

٢١٤٦٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنِي حُسَيْنٌ قَالَ: قَالَ أَبْنُ بُرِيَّةَ. حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ يَعْمَرَ أَنَّ أَبَا الْأَسْوَدَ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَرْمِ رَجُلٌ رَجُلًا بِالْفِسْقِ وَلَا يَرْمِهِ بِالْكُفْرِ إِلَّا أَرْتَدَتْ عَلَيْهِ إِنْ لَمْ يَكُنْ صَاحِبُهُ كَذِلِكَ

21463. Abdushamad menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami, Husain menceritakan kepadaku, ia berkata: Ibnu Buraidah berkata: Yahya bin Ya'mar menceritakan kepadaku, bahwa Abu Al Aswad menceritakan kepadanya dari Abu Dzar, bahwa ia mendengar Rasulullah *Shallalahu alaihi wa sallam* bersabda, "Tidaklah seorang lelaki menuduh fasik dan tidaklah seorang lelaki menuduh kufur kecuali ia yang dinyatakan murtad atas apa yang ia ucapkan, walaupun pelakuan tidak seperti itu."⁹⁶³

٢١٤٦٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا أَبْنُ لَهِيَّةَ وَمُوسَىَ.
حَدَّثَنَا أَبْنُ لَهِيَّةَ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحِيلِيِّ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا رَجُلٌ كَشَفَ سِرْرًا فَأَدْخَلَ بَصَرَةَ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُؤْذَنَ لَهُ فَقَدْ أَتَى حَدًّا لَا يَحْلِلُ لَهُ أَنْ يَأْتِيهِ وَلَوْ أَنْ رَجُلًا فَقَاءَ عَيْنَهُ لَهُدِرَتْ وَلَوْ أَنْ رَجُلًا مَرَّ عَلَى بَابٍ لَا سِرَّ لَهُ فَرَأَى عَوْزَةَ أَهْلِهِ فَلَا خَطِيْعَةَ عَلَيْهِ إِنَّمَا الْخَطِيْعَةَ عَلَى أَهْلِ الْبَيْتِ

21464. Yahya bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ibnu Lahi'ah dan Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Ubaid bin Abu Ja'far dari Abu Abdurrahman Al Hubuli dari Abu Dzar, ia berkata: "Barangsiapa yang menyingkap satir lalu melongokkan pandangannya sebelum

⁹⁶³ Sanadnya *shahih*. Ibnu Buraidah adalah Abdullah, sedangkan Husain adalah Ibnu Dakwan Al Muallim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21357.

terlebih dahulu meminta izin untuknya, maka ia telah mendekati batasan yang tidak diperbolehkan baginya untuk di datangi. Kalau saja seseorang mencolok kedua matanya, maka tidak ada jaminan atau tebusan baginya, namun jika seseorang yang sedang melewati suatu pintu yang tidak ada satirnya lalu ia melihat aurat penghuninya, maka tidak ada kesalahan atasnya, akan tetapi kesalahan ada pada penghuni rumah.⁹⁶⁴

٢١٤٦٥ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَىٰ . حَدَّثَنَا أَبْنُ لَهِيَعَةَ . حَدَّثَنَا دَرَاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سِتَّةَ أَيَّامٍ ثُمَّ اعْقِلْ يَا أَبَا ذَرٍّ مَا أَقُولُ لَكَ بَعْدُ، فَلَمَّا كَانَ الْيَوْمُ السَّابِعُ قَالَ: أَوْصِبِكَ بِتَقْوَى اللَّهِ فِي سِرِّ أَمْرِكَ وَعَلَانِيَتِهِ وَإِذَا أَسَأْتَ فَأَخْسِنْ وَلَا تَسْأَلْنَ أَحَدًا شَيْئًا وَإِنْ سَقَطَ سَوْطُكَ وَلَا تَقْبِضْ أَمَانَةَ وَلَا تَقْضِ بَيْنَ اثْنَيْنِ.

21465. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami, dari Abu Al Haitsam dari Abu Dzar, bahwa Rasulullah *Shallalahu alaihi wa sallam* bersabda, "Enam hari, kemudian ketahui dan fahamilah wahai Abu Dzar apa yang aku katakan kepadamu setelah ini." Pada hari yang ketujuh beliau bersabda, "Aku berwasiat kepadamu untuk selalu bertakwa pada perkara rahasiamu dan perkara yang tidak kamu rahasiankan, jika kamu dinistakan, maka gaulilah dengan baik, janganlah kamu meminta sesuatu kepada seseorang, walaupun cambukmu telah jatuh, dan janganlah kamu tidak menunaikan amanat serta janganlah kamu memutuskan perkara antara dua orang."⁹⁶⁵

⁹⁶⁴ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21256.

⁹⁶⁵ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21455.

— ٢١٤٦٦ — حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ عَنْ عَمْرِو وَعَنْ دَرَاجٍ عَنْ أَبِي الْمُشَكِّنِ عَنْ أَبِي ذِرٍّ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سِتَّةَ أَيَّامٍ اعْقِلْ يَا أَبَا ذِرٍّ مَا يُقَالُ لَكَ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: وَلَا تُؤْوِيَنَّ أَمَانَةً وَلَا تَفْضِلَنَّ بَيْنَ اثْنَيْنِ

21466. Mu'awiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepadaku dari Amru dan dari Darraj dari Abu Mutsanna dari Abu Dzar, ia berkata: Rasulullah bersabda kepadaku, Rasulullah SAW pernah bersabda kepadaku, “Enam hari, ketahui dan fahamilah wahai Abu Dzar apa yang dikatakan kepadamu.” Ketahuilah bahwa beliau bersabda, “Janganlah kamu mengesampingkan amanat dan janganlah kamu memutuskan perkara antara dua orang.”⁹⁶⁶

— ٢١٤٦٧ — حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَهْدِيٍّ الْأَبَلِيُّ. حَدَّثَنَا أَبُو دَاؤُدُّ. حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ عَنْ وَاصِلٍ مَوْلَى أَبِي عَيْنَةِ عَنْ يَحْيَى بْنِ عَقِيلٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ الدَّجْلِيِّ قَالَ: رَأَيْتُ أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا رَأَيْتُ لَأَبِي ذِرٍّ شَبِيهًَا.

21467. Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mahdi Al Ubali menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, dari Washil budak Abu Uyainah, dari Yahya bin Uqail dari Yahya bin Ya'mar dari Abul Aswad Ad-Dili, ia berkata: Aku pernah melihat para

⁹⁶⁶ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Diraj, ia dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in, namun dianggap *dhaif* oleh yang lainnya, sedangkan hadits ini memiliki penguatan, sehingga posisinya bisa naik seperti redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

sahabat Nabi SAW, namun aku tidak melihat ada keserupaan pada Abu Dzar.⁹⁶⁷

Hadits Zaid bin Tsabit dari Nabi SAW

٢١٤٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
بْنُ أَبِي الرِّجَالِ عَنْ شُرَحْبِيلَ قَالَ: أَخَذْتُ نَهَسًا بِالْأَسْوَافِ فَأَخَذَهُ مِنْيٍ
زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ فَأَرْسَلَهُ وَقَالَ: أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ حَرَمَ مَا بَيْنَ لَبَتِهَا

21468. Abu Sa'id budak bani Hasyim menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Rijal menceritakan kepada kami, dari Syurahbil, ia berkata: Aku pernah mengambil daging di pasar, lalu hal itu diambil oleh Zaid bin Tsabit, kemudian ia mengirimkannya, dan ia pun berkata, "Apakah kamu tidak mengetahui bahwa Rasulullah SAW mengharamkan apa yang ada di antara dua Hirah."⁹⁶⁸

٢١٤٦٩ - حَدَّثَنَا أَبْنُ أَبِي الزُّنَادِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ
خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ قَالَ: رَخَصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي يَيْعَ الْعَرَائِيَّ أَنْ تُبَاعَ بِخَرْصِهَا كَيْلًا.

⁹⁶⁷ Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Al Mahdi Al Aili adalah *tsiqah* menurut Ibnu Hibban, namun ulama lainnya tidak berkomentar atasnya. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya. Yang dimaksud adalah bahwa tidak diragukan lagi atas kezuhudannya dalam hal dunia. At-Tirmidzi 5/670 no. 3802, ia berkata, "Hasan gharib." Hadits ini adalah bagian dari tambahan Abdullah.

⁹⁶⁸ Sanadnya *shahih*. Abdurrahman Abu Ar-Rijal dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, Ad-Daruquthni dan Syurahbil adalah Ibnu Sa'd Al Anshari, ia adalah *tsiqah* dan Ahli fikih yang sering memberi fatwa manusia, ia dianggap *dhaif* karena ada redaksi yang bercampur dengan akhirnya, sedangkan hadits ini memiliki penguatan yang banyak. Lihat pada no. 13474

21469. Suraij menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Zanad menceritakan kepada kami, dari Ayahnya dari Kharijah bin Zaid, bahwa Zaid bin Tsabit berkata: Rasulullah SAW memberi keringanan pada transaksi jual beli dengan system *araya*, hendaklah menaksir buah yang masih berada di atas pohon di jual dengan sistem taksar.⁹⁶⁹

٢١٤٧٠ - حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنِ الرُّكْنِيْنِ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ حَسَّانَ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي تَارِكٌ فِيْكُمْ خَلِيفَتِيْنِ كِتَابُ اللَّهِ حَبْلٌ مَمْنُودٌ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ أَوْ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ وَعَتَرَتِيْ أَهْلُ بَيْتِيْ وَإِنَّهُمْ لَنْ يَتَفَرَّقُوا حَتَّىٰ يَرِدُوا عَلَيَّ الْحَوْضَ.

21470. Al Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syariik menceritakan kepada kami, dari Rukain dari Al Qasim bin Hassan dari Zaid bin Tsabit, ia berkata: Rasulullah Shallalahu alaihi wa sallam bersabda, "Aku meninggalkan untuk kalian dua buah khalifah; Kitab Allah adalah tali yang kuat terpanjang antara langit dan bumi atau antara langit ke bumi, dan itrahku; ahli baitku, keduanya tidak akan terpisahkan hingga kalian di halalu menuju telagaku."⁹⁷⁰

٢١٤٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو أَخْمَدٍ. حَدَّثَنَا كَثِيرٌ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عَبْدِ الْمُطْلِبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: دَخَلَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ عَلَىٰ مَعَاوِيَةَ فَحَدَّثَهُ حَدِيثًا

⁹⁶⁹ Sanadnya *shahih*. Kharijah bin Ziyad adalah Ibnu Tsbit, ia meriwayatkan dari bapaknya, ia adalah termasuk ahli fikih Madinah dan termasuk tabiin yang *tsiqah*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16037, 14812 dan 14294.

⁹⁷⁰ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syariaik dan karena keberadaan Al Qasim bin Hisan Al Amiri, ia dianggap *tsiqah* oleh Al Ijli, Ibnu Hibban dan Ibnu Syahin, namun Al Bukhari dan yang lainnya menganggapnya majhul. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11046 dan 11073.

فَأَمْرَ إِنْسَانًا أَنْ يَكُتُبَ فَقَالَ زَيْدٌ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا
أَنْ نَكُتبَ شَيْئًا مِنْ حَدِيثِهِ فَمَحَا.

21471. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Katsir bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Abdul Muthalib bin Abdullah, ia berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW melarang menulis sesuatu pun dari haditsnya, lalu beliau menghapusnya.⁹⁷¹

٢١٤٧٢ - قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ عَنِ
الْمُطَلِّبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: تَمَارَوْا فِي الْقِرَاءَةِ فِي الظُّهُرِ وَالْعَصْرِ فَأَرْسَلُوا
إِلَيْهِ خَارِجَةً بْنَ زَيْدٍ فَقَالَ: قَالَ أَبِي: قَامَ أَوْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يُطِيلُ الْقِيَامَ وَيُحَرِّكُ شَفَتَيْهِ فَقَدْ أَعْلَمُ ذَلِكَ لَمْ يَكُنْ إِلَّا لِقِرَاءَةِ فَأَنَا
أَفْعُلُ.

21472. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Katsir bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Muthalib bin Abdullah, ia berkata: Suatu kaum berdebat dalam hal membaca fatihah pada waktu shalat Zhuhur dan Ashar, lalu mereka mengirimkan kepada Kharijah bin Zaid, lalu ia berkata: Bapakku berkata, "Berdiri atau adalah Rasulullah SAW memperpanjang masa berdirinya dan menggerakkan kedua bibirnya, dan aku mengetahui akan hal itu, dan tidaklah beliau melakukan hal itu kecuali untuk membaca ayat, dan aku pun melakukan."⁹⁷²

⁹⁷¹ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Katsir bin Zaid Al Aslami Abu Muhammad Al Madani, ia adalah jujur namun hafalannya masih diperbincangkan, demikian halnya dengan Al Muthalib bin Hanthab. Abu Daud 3/319 no. 3647, pada pembahasan tentang ilmu, bab: Membukukan ilmu.

⁹⁷² Sanadnya *hasan*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21471.

٢١٤٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْبَعٍ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنِ الرُّهْرِيِّ عَنْ سَالِمٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ فِي بَيْعِ الْعَرَابِيَّا أَنْ تَبَاعَ بِغَرْصِهَا وَلَمْ يُرْخَصْ فِي غَيْرِ ذَلِكَ.

21473. Muhammad bin Mus'ab menceritakan kepada kami, Al Auza'i dari Az-Zuhri dari Salim dari Ibnu Umar dari Zaid bin Tsabit: Rasulullah SAW memberi keringanan pada transaksi jual beli dengan sistem *araya*, hendaklah menjual buah yang masih berada di pohon dengan sistem taksir dan tidak memberi ketetapan untuk selain itu.⁹⁷³

٢١٤٧٤ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ. حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَقْبَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا النَّضْرِ يُحَدِّثُ عَنْ بُشْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّخَذَ حُجْرَةً فِي الْمَسْجِدِ مِنْ حَصِيرٍ فَصَلَّى فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَالِيٍّ حَتَّى اجْتَمَعَ إِلَيْهِ نَاسٌ ثُمَّ فَقَدُّوَا صَوْتَهُ فَظَنُّوا أَنَّهُ قَدْ تَمَّ فَحَعَلَ بَعْضُهُمْ يَتَّهَجَّنُ لِيَخْرُجَ إِلَيْهِمْ فَقَالَ: مَا زَالَ بِكُمُ الَّذِي رَأَيْتُ مِنْ صَنِيعِكُمْ حَتَّى خَشِيتُ أَنْ يُكْتَبَ عَلَيْكُمْ وَلَوْ كَتِبَ عَلَيْكُمْ مَا قُمْتُ بِهِ فَصَلَّوَا أَلَيْهَا النَّاسُ فِي يَوْمِكُمْ فَإِنَّ أَفْضَلَ صَلَاةَ الْمَرْءِ فِي بَيْتِهِ إِلَّا الصَّلَاةُ الْمَكْتُوبَةُ.

21474. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Musa bin Uqbah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Nadlar menceritakan dari Busr bin Sa'id dari Zaid bin Tsabit: Sesungguhnya Nabi SAW mengambil

⁹⁷³ Sanadnya *shahih*. para perawinya adalah perawi-perawi yang masyhur, di dalamnya terdapat dua sahabat Nabi. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21469.

satu kamar dalam masjid yang terbuat dari tikar, lalu beliau melaksanakan shalat di dalamnya hingga larut malam, padahal para sahabat telah berkumpul menunggunya, kemudian mereka kehilangan suara beliau dan menyangka bahwa beliau telah tidur, kemudian sebagian mereka berdehem-dehem dengan harapan agar beliau keluar menemui mereka, lalu beliaupun bersabda, "Kalian masih melakukan seperti yang pernah aku lihat, hingga aku merasa kawatir akan di wajibkan atas kalian, dan kalaupun diwajibkan atas kalian, maka kalian tidak akan melakukannya, maka shalatlah wahai para sahabat di rumah kalian, karena shalat seseorang yang paling utama adalah di rumahnya, kecuali shalat yang telah ditentukan waktunya."⁹⁷⁴

٢١٤٧٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا أَيُوبُ عَنْ نَافِعٍ وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ. حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحْصَ فِي بَيْعِ الْعَرَائِي بِخَرْصِهَا

21475. Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Nafi', Ibnu Umar berkata: Zaid bin Tsabit menceritakan kepada kami: Rasulullah SAW memberi keringanan pada transaksi jual beli syistem *araya* dengan cara memperkirakannnya.⁹⁷⁵

⁹⁷⁴ Sanadnya *shahih*. para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. Wuhaib adalah Ibnu Khalid bin Ajlan, Musa bin Uqbah adalah Ibnu Abu Iyasy, seorang ahli fikih, Yasir bin Sa'id adalah Al Madini Al Anshari, ia adalah maula memreka Abu An-Nashar adalah Salim bin Abu Umayyah Al Madini Al Fakih. Al Bukhari 9/117 pada pembahasan tentang berpegang teguh pada ajaran, bab: Hukum makruh banyak bertanya; Muslim 1/540 no. 781; Abu Daud 2/69 no. 1447; An-Nasa'i 3/198 no. 1599 dan Ibnu Majah 1/303 no. 942.

⁹⁷⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21473.

٢١٤٧٦ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الشَّمْرِ بِالثَّمَرِ فَأَخْبَرَهُمْ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحْصَ فِي الْعَرَابِيَّا

21476. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri dari Salim dari Bapaknya: Rasulullah SAW memberi keringanan pada transaksi jual beli dengan sistem *araya*.⁹⁷⁶

٢١٤٧٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ هِشَامٍ. حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ عَنْ زَيْدٍ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: تَسَهَّرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجْنَا إِلَى الْمَسْجِدِ فَأَقِيمْتُ الصَّلَاةَ قُلْتُ: كَمْ كَانَ بَيْنَهُمَا؟ قَالَ: قَدْرٌ مَا يَقْرَأُ الرَّجُلُ خَمْسِينَ آيَةً

21477. Yahya menceritakan kepada kami, dari Hisyam. Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas dari Zaid bin Tsabit, ia berkata: Aku pernah makan sahur bersama Rasulullah SAW, lalu kami keluar ke masjid dan shalat pun didirikan, kemudian aku katakan, "Seberapa lama waktu antara keduanya?" ia menjawab, "Kira-kira seperti panjang bacaan seseorang yang membaca lima puluh ayat."⁹⁷⁷

٢١٤٧٨ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَمْرُو عَنْ طَاؤُسٍ عَنْ حُجْرٍ الْمَدْرِيِّ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَعَلَ الْعُمَرَى لِلْسَّوَارِثِ وَقَالَ مَرَّةً قَضَى بِالْعُمَرَى

⁹⁷⁶ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

⁹⁷⁷ Sanadnya *shahih*. para perawinya adalah para imam, hadits serupa juga diriwayatkan oleh Al bukhari 3/37; Muslim 2/771 no. 1097; At-Tirmidzi 3/75 no. 703, ia berkata, "Hadits *hasan*." An-Nasa'i 4/143 no. 2155; Ibnu Majah 1/540 no. 1694 dan Ad-Darimi 2/11 no. 1695 semunya pada pembahasan tentang puasa, bab: Keutamaan makan sahur, mengakhirkannya dan kadar waktunya.

21478. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amru dari Thawus dari Hujr Al Madari dari Zaid bin Tsabit: Rasulullah SAW menjadikan *al umra* untuk ahli waris, dan beliau pada suatu kali bersabda, "Memutuskan *al umra*."⁹⁷⁸

٢١٤٧٩ - حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ ثَابِتٍ بْنِ عَبْيَدٍ قَالَ: قَالَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ قَالَ: لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُحْسِنُ السُّرْيَانِيَّةَ إِنَّهَا تَأْتِينِي كُتُبٌ قَالَ: قُلْتُ: لَا قَالَ: فَتَعَلَّمُهَا فَتَعْلَمُتُهَا فِي سَبْعَةِ عَشَرَ يَوْمًا

21479. Jarir menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Tsabit bin Ubaid, ia berkata: Zaid bin Tsabit berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Apakah kamu memiliki kemampuan berbahasa Suryani dengan baik? telah datang beberapa surat kepadaku" ia menjawab, "Tidak" kemudian beliau bersabda, "Pelajarilah ia" maka akupun memperlajarinya dalam tujuh belas hari saja.⁹⁷⁹

٢١٤٨٠ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي عَبْيَدَةَ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمَارٍ عَنِ الْوَلَيدِ بْنِ أَبِي الْوَلَيدِ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبِيرِ قَالَ: قَالَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ يَعْقِرُ اللَّهَ لِرَافِعَ بْنِ خَدِيجٍ أَنَا وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِالْحَدِيثِ مِنْهُ إِنَّمَا أُتَى رَجُلَانِ قَدْ اقْتَلَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

⁹⁷⁸ Sanadnya *shahih*. para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. Hajar Al Madari adalah Ibnu Qais Al Hamdani, ia adalah *tsiqah* dan banyak dipuji. An-Nasa'i 6/171 no. 3723 pada pembahasan tentang *umra*, dan Ibnu Majah 2/796 no. 2381.

⁹⁷⁹ Sanadnya *shahih*. Tsabit adalah Ubaid, ia maula Zaid, dan ia adalah seorang tabiin yang *tsiqah*. Hadits serupa diriwayatkan oleh At-Tirmidzi pada pembahasan tentang meminta izin 5/67 no. 2715 ia berkata, "Hadits *hasan shahih*", Al baihaqi 6/211. diriwayatkan dengan redaksi bermacam-macam oleh Al bukhari 13/185 (fath).

وَسَلَمَ: إِنْ كَانَ هَذَا شَأْنُكُمْ فَلَا تُكْرُوا الْمَزَارِعَ قَالَ: فَسَمِعَ رَافِعٌ قَوْلَهُ لَا
تُكْرُوا الْمَزَارِعَ

21480. Isma'il menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abu Ubaidah bin Muhammad bin Ammar dari Al Walid bin Abul Walid dari Urwah bin Zubair berkata: Zaid bin Tsabit berkata: Aku, demi Allah, yang lebih tahu tentang hadits dari pada ia, sesungguhnya pernah datang dua orang lelaki yang bersengketa, lalu Rasulullah SAW bersabda, "Jika demikian yang menjadi permasalahnya, maka janganlah kalian menjalankan system kara' dalam hal pertanian" Lalu Rafi' mendengar perkataannya: maka janganlah kalian menjalankan system kara' dalam hal pertanian.⁹⁸⁰

٢١٤٨١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ. حَدَّثَنَا أَبُو سَيَّانٍ سَعِيدُ بْنُ سَيَّانٍ. حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ خَالِدٍ عَنْ أَبْنِ الدَّيْلَمِيِّ قَالَ: لَقِيَتُ أَبْنَيَّ بْنَ كَعْبٍ فَقُلْتُ: يَا أَبَا الْمُنْذِرِ إِنَّهُ قَدْ وَقَعَ فِي نَفْسِي شَيْءٌ مِّنْ هَذَا الْقَدْرِ فَحَدَّثْنِي بِشَيْءٍ لَعْلَهُ يَذْهَبُ مِنْ قَلْبِي قَالَ: لَوْ أَنَّ اللَّهَ عَذَّبَ أَهْلَ سَمَوَاتِهِ وَأَهْلَ أَرْضِهِ لَعَذَّبَهُمْ وَهُوَ غَيْرُ ظَالِمٍ لَهُمْ وَلَوْ رَحِمَهُمْ كَائِنَ رَحْمَةً لَهُمْ خَيْرًا مِنْ أَعْمَالِهِمْ وَلَوْ أَنْفَقْتَ جَبَلًا أَحْدِ ذَهَبَاهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مَا قَبْلَهُ اللَّهُ مِنْكَ حَتَّى تُؤْمِنَ بِالْقَدْرِ وَتَعْلَمَ أَنَّ مَا أَصَابَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَكَ وَمَا أَخْطَأَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُصِيبَكَ وَلَوْ مِنْ عَلَى غَيْرِ ذَلِكَ لَدَخَلْتَ

⁹⁸⁰ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Al Walid bin Abu Al Walid Al Madini, ia alah maula Utsman, juga karena keberadaan Abdurrahman bin Ishak bin Abdullah Al Qurasyi, dan karena keberadaan Abu Ubaidah bin Muhammad bin Ammar bin Yasir, mereka semua masih diperbincangkan hafalannya, namun Abdurrahman masih diperbincangkan kadarnya, namun Muslim meriwayatkan darinya. Abu Daud 3/257 no. 3390 pada pembahasan tentang muzara'ah; An-Nasa'i 7/50 no. 3927, dan Ibnu Majah pada pembahasan tentang gadai 2/822 no. 2461

النَّارَ قَالَ: فَأَتَيْتُ حُذَيْفَةَ فَقَالَ لِي مِثْلَ ذَلِكَ وَأَتَيْتُ ابْنَ مَسْعُودٍ فَقَالَ لِي مِثْلَ ذَلِكَ وَأَتَيْتُ زَيْدَ بْنَ ثَابِتَ فَحَدَّثَنِي عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ ذَلِكَ

21481. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Sinan Sa'id bin Sinan menceritakan kepada kami, Wahab bin Khalid menceritakan kepada kami, dari Ibnu Dailami, ia berkata: Aku pernah menemui Ubai bin Ka'ab, lalu aku katakan, "Wahai Abu Al Mundzir, sesungguhnya telah terjadi sesuatu qadar dalam diriku, dan ceritakanlah kepadaku satu hadits, semoga saja hal itu dapat hilang dari hatiku." Ia berkata, "Kalau saja Allah hendak mengadzab penduduk langit dan bumi, maka Dia akan mengadzab mereka, dan itu bukan suatu kezhaliman kepada mereka, dan jika Dia hendak merahmati mereka, maka rahmatnya bagi mereka adalah yang paling baik dari pada amal-amal mereka. Kalau saja kamu berinfak emas sebesar gunung uhud untuk keperluan di jalan Allah Azza wa Jalla, maka tidaklah Allah menerinya darimu hingga kamu beriman dengan qadarnya, dan kamu benar-benar mengetahui bahwa apa yang telah menimpamu tidaklah untuk membuatmu salah dan apa yang telah membuatmu salah, tidaklah akan menimpamu. Dan, jika kamu mati tidak dalam keadaan yang demikian, niscaya kamu akan masuk neraka." Kemudian aku mendatangi Hudzaifah, lalu ia pun berkata seperti itu, dan aku juga pergi menemui Ibnu Mas'ud, lalu ia juga berkata seperti itu. Kemudian aku mendatangi Zaid bin Tsabit, dan ia menceritakan kepadaku bahwa beliau bersabda juga seperti itu.⁹⁸¹

⁹⁸¹ Sanadnya *shahih*. para perawinya *tsiqah*. Wahb bin Khalid adalah Al Himshi, ia *tsiqah* haditsnya menurut Muslim. Ad-Dailami adalah Abdullah bin fairuz, ia adalah tabiin yang *tsiqah*. Abu Daud 4/225 no. 4699 pada pembahasan tentang sunnah, bab: Qodar; Ibnu Majah, 1/29 no. 77 dalam mukadimah, bab: Qodar.

- ٢١٤٨٢ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا شُبَّابُ. حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ مِنْ وَلَدِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْنَانَ بْنِ عُثْمَانَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ خَرَجَ مِنْ عِنْدِ مَرْوَانَ تَحْوَا مِنْ نِصْفِ النَّهَارِ فَقُلْنَا: مَا بَعَثْتَ إِلَيْهِ السَّاعَةَ إِلَّا لِشَيْءٍ سَأَلَهُ عَنْهُ فَقَوْمَتْ إِلَيْهِ فَسَأَلْنَاهُ فَقَالَ: أَجَلْ سَأَلْنَا عَنْ أَشْيَاءَ سَمِعْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: نَصَرَ اللَّهُ امْرًا سَمِعَ مِنَ حَدِيثِنَا فَحَفِظَهُ حَتَّى يُلْعَغَ غَيْرَهُ فَإِنَّهُ رَبُّ حَامِلِ فِيقَهٍ لَنِسَ بِفَقِيهٍ وَرَبُّ حَامِلِ فِيقَهٍ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ ثَلَاثٌ خِصَالٌ لَا يَعْلُمُ عَلَيْهِنَّ قُلْبُ مُسْلِمٍ أَبَدًا إِخْلَاصُ الْعَمَلِ اللَّهُ وَمَنْاصِحَةُ وُلَاةِ الْأَمْرِ وَلُزُومُ الْجَمَاعَةِ فَإِنْ دَعَوْتَهُمْ تُحِيطُ مِنْ وَرَائِهِمْ، وَقَالَ: مَنْ كَانَ هَمَّهُ الْآخِرَةَ جَمَعَ اللَّهُ شَمَلَهُ وَجَعَلَ غِنَاهُ فِي قَلْبِهِ وَأَتَتْهُ الدُّنْيَا وَهِيَ رَاغِمَةٌ وَمَنْ كَانَ نَيْتَهُ الدُّنْيَا فَرَقَ اللَّهُ عَلَيْهِ ضَيْعَتَهُ وَجَعَلَ فَقْرَةً بَيْنَ عَيْنَيْهِ وَلَمْ يَأْتِهِ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا مَا كُتِبَ لَهُ وَسَأَلْنَا عَنِ الصلَاةِ الْوُسْطَى وَهِيَ الظُّهُورُ

21482. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Umar bin Sulaiman salah seorang keturunan Umar bin Khathab radliallahu 'anhu menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Aban bin Utsman dari Ayahnya: Bahwa Zaid bin Tsabit pernah keluar dari sisi Marwan pada tengah hari, lalu kami katakan, "Tidaklah ia diutus pada waktu yang demikian ini kecuali untuk menanyakan sesuatu kepadanya", lalu aku pun bergegas kepadanya dan menanyakannya, lalu ia pun menjawab, "Ya, kami akan menanyakan segala sesuatu yang telah kamu dengar dari Rasulullah SAW" dan aku aku katakan, bahwa aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Allah akan meridhai dari kita seseorang

yang mendengar suatu hadits lalu ia menjaganya hingga ia menyampaikan kepada yang lainnya, karena sesungguhnya berapa banyak orang yang membawa fikih namun ia tidaklah berlaku sebagaimana orang yang benar-benar mengerti fikih, dan berapa banyak para pemabawa fikih, namun ia justru membawa kepada orang yang lebih fakih dari dirinya. Tiga hal yang tidak akan dapat tertandingi jika tertanam dalam diri seorang muslim; ihsan beramal karena Allah, menasehati pemimpin dan selalu berada dalam jamaah, maka doa mereka akan masuk dari belakangannya.” Beliau pun bersabda, “Barangan siapa yang keinginannya hanyalah akhirat, maka Allah akan mengumpulkan semua urusannya dan menjadikan kekayaannya ada dalam hatinya, dan dunia akan didatangkan kepadanya padahal ia adalah hal yang remeh temeh. Dan barang siapa yang niatnya adalah untuk mendapatkan dunia, maka Allah akan menghilangkan perbendaharaannya dan menjadikan kesakitan ada di depan matanya, dan tidaklah ada dunia yang mendatanginya kecuali apa yang telah ditetapkan. Dan kami juga bertanya tentang shalat wustha, ia adalah shalat Zhuhur.”⁹⁸²

٢١٤٨٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ أَبْنِ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ قُسَيْطٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّحْمَ فَلَمْ يَسْجُدْ.

21483. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Dzib dari Yazid bin Qusiath dari Atha' bin Yasar dari Zaid bin

⁹⁸² Sanadnya *shahih*, para perawinya *tsiqah*. Umar bin Sulaimah adalah Ibnu Hashim bin Umar bin Al Khathhab, ia adalah *tsiqah*, statusnya diterima menurut para ulama, dan haditsnya terdapat dalam sunan. Abdurrahman bin Abban bin Utsman bin Affan pun demikian. Ad-Darimi 1/86-87 no. 229 dalam mukadimah, bab: Mengikuti para Ulama; Ibnu Hibban 47 no. 72 (maurid) dan diriwayatkan pula oleh At-Tirmidzi dengan redaksi serupa 5/33 no. 2656 pada pembahasan tentang ilmu, ia berkata, “Ini adalah hadits *hasan*.”

Tsabit, ia berkata: Aku pernah membaca An-Najm di sisi Nabi SAW, namun beliau tidak bersujud.⁹⁸³

٢١٤٨٤ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي الْجَهْمِ بْنِ صَحْيَرٍ عَنْ عَبْيِدِ اللَّهِ بْنِ عَتْبَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْخَوْفِ بِذِي قَرْدِ أَرْضٍ مِّنْ أَرْضِ بَنِي سُلَيْمٍ فَصَافَ النَّاسُ خَلْفَهُ صَفِينِ صَفَا يُوَازِي الْعَدُوَّ وَصَافَا خَلْفَهُ فَصَالَى بِالصَّافَّ الَّذِي يَلِيهِ رَكْعَةُ ثُمَّ نَكَشَ هَوْلَاءَ إِلَى مَصَافَ هَوْلَاءَ وَهَوْلَاءَ إِلَى مَصَافَ هَوْلَاءَ فَصَلَى بِهِمْ رَكْعَةً أُخْرَى

21484. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar bin Abu Al Hajam bin Shukhair dari Ubaidullah bin Utbah dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW pernah melaksanakan shalat khauf di Dzi Qaradh, ia adalah salah satu tanah bani Sulaim, lalu manusia mengatur dirinya dalam shaf di belakang beliau menjadi dua shaf, satu shaf menghadap musuh dan satu shaf berada di belakangnya, lalu beliau melaksanakan shalat dengan barisan shaf lainnya satu rakaat, kemudian mereka mundur ke barisan yang lainnya lagi, dan yang ada pada barisan belakang menempati shaf yang tadi mundur, lalu beliau juga melaksanakan shalat satu rakaat bersama mereka.⁹⁸⁴

⁹⁸³ Sanadnya *shahih*. Yazid bin Qusaïd diniisbatkan kepada kakaknya,i aadlaah Yazid bin Abdullah bin Qusaith, seorang perawi yang *tsiqah* lagi masyhur menurut pada ulama. Dalam hal ini terdapat periyawatan yang bermacam-macam dalam hal sujud pada surah An-Najm. Al Bukahri 2/554 no. 1073 (fath); Muslim 1/406 no. 577 pada pembahasan tentang masjid-masjid; Abu Daud 2/58 no. 1404; At-Tirmidzi 2/466 no. 576 dan Ad-Darimi 1/409 no. 1472.

⁹⁸⁴ Sanadnya *shahih*. Abu Bakar bin Abu Al Jahm bin Shukhair diniisbatkan kepada neneknya, ia adalah Bakar bin Abdullah bin Abu Al Jahm, ia adalah *tsiqah* haditsnya menurut Muslim, sedangkan hadits tentang shalat khauf telah dijelaskan sebelumnya 16533.

- ٢١٤٨٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الرُّكَنِ الْفَزَارِيِّ عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ حَسَانَ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى صَلَاةَ الْحَوْفِ، فَذَكَرَ مِثْلَ حَدِيثِ ابْنِ عَبَّاسٍ.

21485. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ar-Rukain Al Fazari dari Al Qasim bin Hassan dari Zaid bin Tsabit: bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* melaksanakan shalat khauf... lalu ia menyebutkan semisal hadits Ibnu Abbas..⁹⁸⁵

- ٢١٤٨٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ سَالِمٍ أَبِي النَّضْرِ عَنْ بِسْرٍ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ بِحُجْرَةٍ فَكَانَ يَخْرُجُ يُصَلِّي فِيهَا فَقَطْنَ لَهُ أَصْحَابُهُ فَكَانُوا يُصَلِّونَ بِصَلَاتِهِ

21486. Waki' menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind menceritakan kepada kami, dari Salim Abu Nadlar dari Bisr bin Sa'id dari Zaid bin Tsabit: Sesungguhnya Nabi SAW sebelumnya berada dalam kamar, lalu beliau keluar padahal sebelumnya beliau melaksanakan shalat di dalamnya, lalu para sahabat melihat beliau, kemudian mereka mengikuti shalat beliau.⁹⁸⁶

- ٢١٤٨٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ. حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ أَبِي حَكَمٍ قَالَ: سَمِعْتُ الزَّبِرْقَانَ يُحَدِّثُ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الظُّفَرَ

⁹⁸⁵ Sanadnya *hasan*. Karena keberadaan Al Qasim bin Hissan, adapun Ar-Rukain Al fazari adalah Ibnu Ar-rabi'. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

⁹⁸⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21474.

بِالْهَاجِرَةِ وَلَمْ يَكُنْ يُصَلِّي صَلَاةً أَشَدَّ عَلَى أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا قَالَ فَنَزَّلَتْ حَفِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَى وَقَالَ إِنَّ قَبْلَهَا صَلَاتَيْنِ وَبَعْدَهَا صَلَاتَيْنِ.

21487. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Amru bin Abu Hakim menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Az-Zibriqan menceritakan dari Urwah bin Zubair dari Zaid bin Tsabit, ia berkata: Adalah Rasulullah SAW melaksanakan shalat Zhuhur pada saat terik matahari menyengat dan beliau tidak pernah melaksanakan shalat yang lebih membebani dari pada shalat ini. Ia berkata: Lalu turur ayat, "Jagalah shalat-shalat dan juga shalat wustha." Ia berkata, "Sesungguhnya shalat ini diawali dua rakaat qabliyah dan dua rakaat ba'diyah."⁹⁸⁷

٢١٤٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَاتَادَةَ عَنْ يُوسُفَ بْنِ جَبَّيرٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ الصَّلْتِ قَالَ كَانَ أَبْنُ الْعَاصِ وَزَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ يَكْتُبُانِ الْمَصَاحِفَ فَمَرُوا عَلَى هَذِهِ الْآيَةِ فَقَالَ زَيْدٌ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الشَّيْخُ وَالشَّيْخَةُ إِذَا زَيَّا فَارْجُمُوهُمَا الْبَشَّةَ فَقَالَ عُمَرُ لَمَّا أُنْزِلَتْ هَذِهِ آيَتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ أَكْبِنْيَهَا قَالَ شُعْبَةُ فَكَانَهُ كَرِهً ذَلِكَ فَقَالَ عُمَرُ أَلَا تَرَى أَنَّ الشَّيْخَ إِذَا لَمْ يُحْسِنْ جُلَدَ وَأَنَّ الشَّابَ إِذَا زَيَّ وَقَدْ أَخْسِنَ رُجمَ.

21488. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Yunus bin

⁹⁸⁷ Sanadnya *shahih*. Amr bin Abu Hakim, ia adala Al Qasithi, dan Az-Zabraqan adlaah Ibnu Amr bin Umayyah, keduanya adalah *tsiqah* lagi memiliki keutamaan, hadits keduanya terdapat dalam sunan. Abu Daud 1/112 no. 411 pada pembahasan tentang shalat, bab: Waktu Shalat Ashar.

Jubair dari Katsir bin Shalt, ia berkata: Adalah Ibnu Al Ash dan Zaid bin Tsabit menulis mushaf, lalu mereka menemukan ayat ini, kemudian Zaid pun berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Seorang lelaki tua dan seorang perempuan tua jika melakukan zina, maka rajamlah keduanya" kemudian Umar berkata, "Saat ayat ini turun, aku mendatangi Rasulullah SAW, lalu aku katakan, 'Tuliskanlah ayat ini untukku'." Syu'bah berkata, "Dan sepertinya ia tidak menyukai hal itu' lalu Umar berkata, 'Tidakkah kamu mengetahui bahwa seorang lelaki tua jika berzina dan ia tidak muhshan, maka harus di jilid, adapun seorang pemuda yang berzina dan ia telah masuk muhshan, maka harus dirajam'."⁹⁸⁸

٢١٤٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ حَاضِرَ بْنَ الْمُهَاجِرِ الْبَاهِلِيَّ قَالَ: سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارٍ يُحَدِّثُ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ فِتْنَةَ نَيْبَ فِي شَاءِ فَذَبَحُوهَا بِمَرْوَةَ فَرَخَّصَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَكْلِهَا

21489. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Hadhir bin Al Muhajir al Bahili berkata: Aku mendengar Sulaiman bin Yasar menceritakan dari Zaid bin Tsabit: Sesungguhnya, pernah ada seekor srigala menerkam kambing, lalu disembelih di daerah Marwa, kemudian Rasulullah SAW memberi keringanan untuk memakannya.⁹⁸⁹

⁹⁸⁸ Sanadnya *shahih*. Yunus bin Jubair adalah Al Abahili dan Latsir bin Ash-Shulth adalah Ibnu Madikariba Al Kindi Al Madani, keduanya adalah *tsiqah* dan termasuk golongan tabiin senior, yang dimaksud dengar Ibnu Al Ashs adalah Umar, dan Umar yang keduanya adalah Umar bin Al Khaththab. Ibnu Majah 2/853 no. 2553; Ad-Darimi 2/234 no. 2323 dan Malik 2/824 no. 10, semuanya pada pembahasan tentang sujud

⁹⁸⁹ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Hadhir bin Al Muhajir Al bahili Abu Isa, ia dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, namun dianggap majhul oleh Abu Hatim. Ibnu Hajar berkata dalam kitab At-Taqrrib, bahwa ia adalah maqbul. An-Nasa'i

- ٢١٤٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ عَنْ أَبْنِ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ

عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَوَضَّعُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ.

21490. Abu Amir menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Dzib dari Az-Zuhri dari Abdul Malik bin Abu Bakar dari Kharijah bin zaid dari Zaid bin Tsabit, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Berwudhulah kalian dari apa yang tersentuh api."⁹⁹⁰

- ٢١٤٩١ - حَدَّثَنَا شَعْبَةُ قَالَ: عَدِيُّ بْنُ ثَابِتٍ أَخْبَرَنِي

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى أَحَدٍ فَرَجَعَ أُنَاسٌ خَرَجُوا مَعَهُ فَكَانَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِرْقَتَيْنِ فِرْقَةٌ تَقُولُ: بِقِتَّتِهِمْ وَفِرْقَةٌ تَقُولُ: لَا، فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: فَمَا لَكُمْ فِي الْمُنَافِقِينَ فِتْنَتِينِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا طَيْبَةٌ وَإِنَّهَا تَنْفِي الْخَبَثَ كَمَا تَنْفِي النَّارُ خَبَثَ الْفِضَّةِ.

21491. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Adi bin Tsabit berkata: Abdullah bin Yazid mengabarkan kepadaku dari Zaid bin Tsabit: Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah keluar ke daerah Uhud, lalu orang-orang yang berangkat bersama beliau justru kembali, maka para sahabat Rasulullah SAW terpecah menjadi dua, satu golongan mengatakan bahwa mereka telah memerangi musuh dan satu golongan mengatakan tidak, lalu Allah Azza wa Jalla menurunkan: *Maka mengapa kamu*

7/255 no. 4400 pada pembahasan tentang hewan kurban, dan Ibnu Majah 2/1060 no. 3176 pada pembahasan tentang hewan sembelihan, bab: Apa yang Harus Disembelih, keduanya dari jahur Syu'bah.

⁹⁹⁰ Sanadnya *shahih*. Abdul Malik bin Abu Bakar bin Abdurrahman Al Makhzumi Al Qurasyi dianggap *tsiqah* dan banyak dipuji menurut para ulama. Hadits ini telah banyak disebutkan, lihat no 10796 dan 19592.

(terpecah) menjadi dua golongan dalam (menghadapi) orang-orang munafik. Kemudian beliau bersabda, "Sesungguhnya ini adalah Thaibah, dan ia dapat menghilangkan kotoran sebagaimana api telah menghilangkan kotoran dari perak."⁹⁹¹

— حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ أَنَّ هِشَامَ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ كَثِيرٍ
بْنِ أَفْلَحَ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: أَمْرَنَا أَنْ تُسَبِّحَ فِي دُبْرٍ كُلُّ صَلَاةٍ ثَلَاثًا
وَثَلَاثَيْنَ وَتَحْمِدَ ثَلَاثًا وَثَلَاثَيْنَ وَتَكْبِرَ أَرْبَعًا وَثَلَاثَيْنَ فَأَتَى رَجُلٌ فِي الْمَنَامِ
مِنَ الْأَنْصَارِ فَقِيلَ لَهُ: أَمْرَكُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُسَبِّحُوا
فِي دُبْرٍ كُلُّ صَلَاةٍ كَذَا وَكَذَا قَالَ: الْأَنْصَارِيُّ فِي مَنَامِهِ نَعَمْ قَالَ:
فَاجْعَلُوهَا خَمْسًا وَعِشْرِينَ خَمْسًا وَعِشْرِينَ وَاجْعَلُوهَا فِيهَا التَّهْلِيلَ فَلَمَّا
أَصْبَحَ غَدَّا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَاقْفَلُوهَا

21492. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Muhammad dari Katsir bin Aflah dari Zaid bin Tsabit ia berkata: Kami diperintahkan untuk bertasbih setelah melaksanakan setiap shalat tiga puluh tiga kali, dan bertahmid sebanyak tiga puluh tiga kali serta bertakbir sebanyak tiga puluh tiga kali. Namun ada seorang lelaki dari Anshar yang bermimpi, dan dikatakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW telah memerintahkan kalian untuk bertasbih setiap selesai melaksanakan shalat demikian dan demikian, lalu orang Anshar ini dalam mimpiya menjawab, "Ya" ia berkata, "Maka jadikanlah ia dua puluh lima dua puluh lima, dan muatkanlah tahlil di dalamnya' ketika pagi telah menjelang, ia

⁹⁹¹ Sanadnya *shahih*. Adi bin Tsbit adalah seorang tabiin yang *tsiqah* menurut para ulama. Abdullah bin Yazid adalah Ibnu Zaid bin Hushain Al Anshari, adalah sahabat kawakan. Hadits ini telah banyak riwayatkan dengan cerita, lihat no 15070 dan 14875.

menemui Nabi SAW dan mengabarkannya, lalu beliau bersabda, 'Lalukanlah'.⁹⁹²

— ٢١٤٩٣ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ أَنَّا مَعْمَرَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ قَيْصَةَ بْنِ ذُؤْبِ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ كُنْتُ أَكْتُبُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَكْتُبْ لَا يَسْتُوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَجَاءَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ أَمِّ مَكْتُومٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَحِبُّ الْجَهَادَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَكِنْ بِي مِنَ الزَّمَانَةِ وَقَدْ تَرَى وَذَهَبَ بَصَرِي قَالَ زَيْدٌ فَتَقَلَّتْ فَخِدُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فَخِذِي حَتَّى خَشِيتُ أَنْ تَرُضَّهَا فَقَالَ أَكْتُبْ لَا يَسْتُوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُولِي الْضَّرَرِ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

21493. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri dari Qabishah bin Dzu'aib dari Zaid bin Tsabit, ia berkata: Dulu aku adalah penulis untuk Rasulullah SAW, beliau pernah bersabda, "Tidaklah sama antara orang beriman yang duduk (yang tidak turut berperang) dengan orang yang berjihad di jalan Allah" lalu datanglah Abdullah bin Ummi Maktum, kemudian ia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku senang untuk berjihad di jalan Allah, namun aku telah lama menderita tidak dapat melihat" Zaid berkata, "Maka semakin berat paha Rasulullah yang ditumpangkan di atas pahaku, hingga aku kawatir akan dapat memecahkan tulang." Maka beliau

⁹⁹² Sanadnya *shahih*. Katsir bin Aflah Al Anshari telah banyak dijelaskan, ia adalah *tsiqah*, dan ia menjadi maula bagi Abu Ayub, ia termasuk tabiin senior yang *tsiqah*. Hadits ini telah banyak dipaparkan dengan redaksi tanpa kalimat "Amaranaa" namun para ulama memiliki pandangan sendiri berkenaan dengan permasalahan ini, namun mereka tetap bersepakat. At-Tirmidzi 5/479 no. 3413. Hadits ini dishahihkan dari jalur Hisyam, dan hadits ini juga diriwayatkan dengan redaksi semisalnya oleh An-Nasa'i 3/76 no. 1351 dan Ad-Darimi 1/360 no. 1354.

tetap bersabda, "Tulislah: Tidaklah sama antara orang beriman yang duduk (yang tidak turut berperang) tanpa mempunyai uzur (halangan) dengan orang yang berjihad di jalan Allah."⁹⁹³

٢١٤٩٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ صَالِحٍ قَالَ: ابْنُ شِهَابٍ. حَدَّثَنِي سَهْلُ بْنُ سَعْدٍ السَّاعِدِيُّ أَنَّهُ قَالَ: رَأَيْتُ مَرْوَانَ بْنَ الْحَكَمَ حَالِسًا فِي الْمَسْجِدِ فَأَقْبَلْتُ حَتَّى جَلَسْتُ إِلَيْهِ فَأَخْبَرْتَنَا أَنَّ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْلَى عَلَيْهِ: لَا يَسْتُوِي الْقَاعِدُونَ. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ

21494. Ya'qub menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami, dari Shalih, Ibnu Syihab berkata: Sahl bin Sa'ad As Sa'idi telah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku melihat Marwan bin Al Hakam duduk di dalam masjid, lalu aku menghampirinya dan duduk di sampingnya, lalu Zaid bin Tsabit mengabarkan kepada kami, bahwa Rasulullah SAW pernah mendiktekan padanya "Tidaklah sama antara —orang-orang beriman— yang budak lalu ia menyebutkan hadits."⁹⁹⁴

٢١٤٩٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بُشْرٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرُو. حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ عَنْ أَبِي النَّضْرِ عَنْ بُشْرٍ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَلَّةَ فَسَمِعَ أَهْلُ الْمَسْجِدِ صَلَاةَهُ قَالَ: فَكَثُرَ النَّاسُ الْلَّيْلَةَ الثَّانِيَةَ فَخَفَى عَلَيْهِمْ صَوْتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

⁹⁹³ Sanadnya shahih. para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. Al Bukhari 4/30 pada pembahasan tentang jihad, bab: Tidak Sama Orang yang Hanya Duduk-duduk; Abu Daud 3/11 no. 2507 pada pembahasan tentang jihad, bab: Keringanan Tidak Ikut Berperang, dan At-Tirmidzi 5/242 no. 3033 pada pembahasan tentang tafsir surah An-Nisa'a, ia berkata, "Hadits *hasan shahih*.", dan An-Nasa'i 6/9 no. 3100.

⁹⁹⁴ Sanadnya shahih. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلُوا يَسْتَأْنِسُونَ وَيَتَّحَثِّحُونَ قَالَ: فَاطَّلَعَ عَلَيْهِمْ رَسُولُ الله صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا زِلْتُمْ بِالذِّي تَصْنَعُونَ حَتَّى خَشِيتُ أَنْ يُكْتَبَ عَلَيْكُمْ وَلَوْ كُتِبَتْ عَلَيْكُمْ مَا قُمْتُ بِهَا وَإِنْ أَفْضَلَ صَلَاةَ الْمَرِءِ فِي بَيْتِهِ إِلَّا صَلَاةُ الْمَكْتُوبَةِ

21495. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru menceritakan kepada kami, Musa bin Uqbah menceritakan kepadaku dari Abu Nadhr dari Busr bin Sa'id dari Zaid bin Tsabit, ia berkata: Adalah Rasulullah SAW melaksanakan shalat malam, lalu para penghuni masjid mendengar shalat beliau. Ia berkata: maka pada malam yang kedua, manusia semakin banyak memadati masjid, namun kemudian suara Rasulullah SAW semakin dilirihkan, kemudian mereka pun bersuara meminta izin dan berdehem-dehem. Ia berkata: kemudian Rasulullah SAW pun muncul menemui mereka lalu bersabda, "Kalian masih saja pada apa yang kalian kerjakan, hingga aku kawatir hal itu akan diwajibkan atas kalian, dan jika hal itu diwajibkan atas kalian, maka kalian tidak akan sanggup melaksanakannya, dan sesungguhnya shalat seseorang yang paling baik adalah yang dikerjakan dirumahnya, kecuali shalat yang telah ditentukan waktunya (shalat wajib)." ⁹⁹⁵

٢١٤٩٦ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ. حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ عَقْبَةِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَعْنَ اللَّهِ الْيَهُودَ أَخْذُوا قُبُورَ أَبِيهِائِهِمْ مَسَاجِدَ

⁹⁹⁵ Sanadnya *shahih*. para perawinya adalah *tsiqah* dan *huffazh*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21474.

21496. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami, dari Uqbah bin Abdurrahman dari Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban dari Zaid bin Tsabit, "Allah melaknat kaum yahudi yang telah menjadikan kuburan para nabi mereka sebagai masjid."⁹⁹⁶

— ٢١٤٩٧ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرُو أَنَّ ابْنَ أَبِي ذُئْبٍ مِثْلُهُ إِلَّا
أَنَّهُ قَالَ: قَاتَلَ اللَّهُ الْيَهُودَ

21497. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami, dengan lafazh semisalnya, hanya saja ia menyebutkan: Semoga Allah membinasakan kaum Yahudi.⁹⁹⁷

— ٢١٤٩٨ — حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي
حَيْبٍ عَنِ ابْنِ شِيمَاسَةَ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: يَتَسْمَى بَخْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا حِينَ قَالَ: طُوبَى لِلشَّامِ طُوبَى لِلشَّامِ قَلْتُ: مَا
بَالُ الشَّامِ؟ قَالَ: الْمَلَائِكَةُ بَاسِطُو أَجْنِحَتَهَا عَلَى الشَّامِ

21498. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Habib menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syimamah dari Zaid bin Tsabit, ia berkata: Ketika kami berada disisi rasuluallah SAW pada hari yang mana beliau bersabda, "Beruntunglah Syam beruntunglah Syam" aku

⁹⁹⁶ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Uqbah bin Abdurrahman, ia dianggap majhul oleh Al Bukhari, namun dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, karena ia sering mempermudah perawi dengan mensepalkan sebagai perawi yang dianggap majhul, dan para kasus dalam hadits ini tidak seperti hadits yang lainnya, sebab hadits ini memiliki banyak penguat, sementara hanya ia yang mensepalkannya. Lihat hadits no. 9118, 9811 dan 10663.

⁹⁹⁷ Sanadnya *hasan*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

tanyakan, "Apa yang terjadi dengan Syam?" beliau menjawab, "Para malaikat tengah membentangkan sayapnya di atas Syam."⁹⁹⁸

٢١٤٩٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُوبَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ شِيمَاسَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ زَيْدَ بْنَ ثَابِتَ قَالَ: بَيْنَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نُؤْلَفُ الْقُرْآنَ مِنْ الرِّقَاعِ إِذْ قَالَ: طُوبَى لِلشَّامِ قِيلَ وَلَمْ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: إِنَّ مَلَائِكَةَ الرَّحْمَنِ بَاسِطَةً أَجْنِحَتَهَا عَلَيْهَا

21499. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepada kami, Yazid bin Abu Habib menceritakan kepada kami, bahwa Abdurrahman bin Syimamah ia mengabarkan kepadanya, bahwa Zaid bin Tsabit berkata: Ketika kami berada disisi Rasuluallah SAW sedang menulis Al Qur'an dari pelapah, beliau bersabda, "Beruntunglah Syam" maka dikatakan, "Kenapa demikian wahai Rasulullah?" beliau menjawab, "Para malaikat rahmat tengah membentangkan sayapnya di atasnya."⁹⁹⁹

٢١٥٠٠ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ قَالَ: كَتَبَ إِلَيَّ مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ يُخْبِرُنِي عَنْ بُشْرٍ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَمَ فِي الْمَسْجِدِ قُلْتُ: لِابْنِ لَهِيَعَةَ فِي مَسْجِدِ بَيْتِهِ قَالَ: لَا فِي مَسْجِدِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

⁹⁹⁸ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ibnu Lahi'ah, dan Ibnu Syumamah adalah Abdurrahman, ia adlaah *tsiqah* haditsnya menurut Muslim, At-Tirmidzi 5/734 no. 3954 pada pembahasan tentang pekerti, bab: Keutamaan Syam, ia berkata, Hadits ini *hasan gharib*"; Ibnu Abu Syaibah 5/325, 5/176, Ath-Thabrani dalam Al Kabir, dan Ibnu Hibban 2381 (maurid).

⁹⁹⁹ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

21500. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, ia berkata: Musa bin Uqbah menulis untukku: Ia mengabarkan kepadaku dari Busr bin Sa'id dari Zaid bin Tsabit: Sesungguhnya Rasulullah melakukan hijamah di dalam masjid, kemudian aku katakan kepada Abu Lahi'ah, "Dalam masjid yang tepatnya di dalam rumah?" ia menjawab, "Tidak, di dalam masjid Rasulullah SAW."¹⁰⁰⁰

٢١٥٠١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ هِشَامٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي أَنَّ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ أَوْ أَبَا أَيُوبَ قَالَ: لِمَرْوَانَ أَلْمَ أَرَكَ قَصْرَتْ سَجَدَتِي الْمَغْرِبِ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِيهَا بِالْأَعْرَافِ

21501. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Hisyam, ia berkata: Ayahku mengabarkan kepadaku, bahwa Zaid bin Tsabit atau Abu Ayyub berkata kepada Marwan: Aku melihatmu memperpendek dua sujud dalam shalat Maghrib, padahal aku melihat Nabi SAW membaca surah Al A'raaf padanya.¹⁰⁰¹

٢١٥٠٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤُدَّ. حَدَّثَنَا عِمْرَانُ عَنْ فَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اطْلَعَ قَبْلَ الْيَمِنِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ أَقِلْ بِقُلُوبِهِمْ وَاطْلَعْ مِنْ قَبْلِ كَذَاء، فَقَالَ: اللَّهُمَّ أَقِلْ بِقُلُوبِهِمْ وَبَارِكْ لَنَا فِي صَاعِنَا وَمُدْنَا

¹⁰⁰⁰ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ibnu Lahi'ah, dalam hal ini Muslim menyebutkannya dalam At-Tamyiz, bahwa Ibnu Lahi'ah telah melakukan kesalahan dalam hadits ini, ia menyebutkan dengan lafazh *ihtajama*, padahal yang benar adlah *ihtajara*.

¹⁰⁰¹ Sanadnya *shahih*. hal ini hanya terjadi sekali menurut pada ulama, dan seringnya beliau membaca ayat-ayat pendek pada kesempatan itu. At-Tirmidzi 2/112 no. 308; lihat Fath 2/246 no. 764; Ibnu Khuzaimah 1/259 no. 516; dengan riwayat sepadan menurut Abu Daud 1/413 no. 812, dan An-Nasa'i 2/170 no. 990.

21502. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Imran menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Anas bin Malik dari Zaid bin Tsabit: Sesungguhnya Rasulullah pernah bertolak ke negeri Yaman, lalu beliau bersabda, "Ya Allah, jadikanlah hati mereka terpaut dengan hati kami" dan ketika bertolak ke negeri anu, maka beliau bersabda, "Ya Allah, jadikanlah hati mereka terpaut dengan hati kami, dan berkahilah kami dalam hal"¹⁰⁰²

٢١٥٠٣ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سِنَانَ
يُحَدِّثُ عَنْ وَهْبِ بْنِ خَالِدِ الْجِمْصِيِّ عَنِ ابْنِ الدَّيْلَمِيِّ قَالَ: وَقَعَ فِي
نَفْسِي شَيْءٌ مِنَ الْقَدَرِ فَأَتَيْتُ زَيْدَ بْنَ ثَابِتَ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَوْ أَنَّ اللَّهَ عَذَّبَ أَهْلَ سَمَاوَاتِهِ وَأَهْلَ أَرْضِهِ
لَعَذَّبُوهُمْ غَيْرَ ظَالِمٍ لَهُمْ وَلَوْ رَحْمَهُمْ كَانَتْ رَحْمَتُهُ لَهُمْ خَيْرًا مِنْ أَعْمَالِهِمْ
وَلَوْ كَانَ لَكَ جَبَلٌ أَحْدُدٌ أَوْ مِثْلُ جَبَلٍ أَحْدُدٍ ذَهَبَا أَنْفَقْتُهُ فِي سَبِيلِ اللهِ مَا قَبْلَهُ
اللهُ مِنْكَ حَتَّى تُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ وَتَعْلَمَ أَنَّ مَا أَصَابَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَكَ وَأَنَّ مَا
أَخْطَأَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُصِيبَكَ وَأَنْكَ إِنْ مِتَ عَلَى غَيْرِ هَذَا دَخَلْتَ النَّارَ

21503. Suatu ketika aku mendapat musibah, lalu aku datang dan bertanya pada Zaid bin Tsabit Ia menjawab, "Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, 'Sekiranya Allah akan menyiksa penduduk langit dan bumi, maka Ia akan menyiksanya tanpa menzhalimi mereka. Dan bila Allah menyayangi mereka maka kasih sayang-Nya melebihi amal perbuatan yang mereka kerjakan. Sekiranya engkau menginfakkan emas sebesar gunung uhud di jalan Allah Azza Wa Jalla, niscaya Allah tiada akan menerima darimu hingga kamu beriman dengan takdir-Nya, dan kamu tahu bahwa apa

¹⁰⁰² Sanadnya *shahih*. Imran adalah Ibnu Daur Al Qaththan. At-Tirmidzi 5/726 no. 3934, ia berkata, "hadits ini *hasan shahih* dari jalur Imran."

yang (ditakdirkan) menimpamu tidak akan meleset, dan segala yang (ditakdirkan) meleset tidak akan menimpamu. Jika kamu mati dalam keadaan tidak seperti itu (beriman pada takdir), sungguh kamu akan masuk Neraka'."¹⁰⁰³

— ٢١٥٠٤ — حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَىٰ . حَدَّثَنَا أَبْنُ لَهِيَةَ . حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ هُبَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ قَبِيصَةَ بْنَ ذُؤْبَ يَقُولُ: إِنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْ آلَ الرَّضِيرِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى عِنْدَهَا رَكْعَتِينَ بَعْدَ الْعَصْرِ فَكَانُوا يُصْلُوْنَهَا قَالَ: قَبِيصَةُ فَقَالَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ: يَغْفِرُ اللَّهُ لِعَائِشَةَ تَخْرُّ أَعْلَمُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَائِشَةَ إِنَّمَا كَانَ ذَلِكَ لِأَنَّ أَنَاسًا مِنَ الْأَعْرَابِ أَتُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهِجِيرٍ فَقَعَدُوا يَسْأَلُونَهُ وَيُفْتَنُهُمْ حَتَّىٰ صَلَّى الظُّهُورَ وَلَمْ يُصْلِّ رَكْعَتِينِ ثُمَّ قَدَّ يُفْتَنُهُمْ حَتَّىٰ صَلَّى الْعَصْرَ فَأَنْصَرَفَ إِلَى بَيْتِهِ فَذَكَرَ أَنَّهُ لَمْ يُصْلِّ بَعْدَ الظُّهُورِ شَيْئًا فَصَلَّاهُمَا بَعْدَ الْعَصْرِ يَغْفِرُ اللَّهُ لِعَائِشَةَ تَخْرُّ أَعْلَمُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَائِشَةَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْعَصْرِ

. 21504. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Hubairah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar Qubaishah bin Dzu'aib mengatakan bahwa Aisyah pernah memberitahu keluarga Az-Zubair bahwa Rasulullah SAW melaksanakan shalat disisinya setelah melaksanakan shalat Ashar, kemudian mereka pun melaksanakan hal itu. Qubaishah berkata: Zaid bin Tsabit berkata, "Semoga Allah mengampuni Aisyah, bahwa kami lebih mengetahui tentang kondisi Rasulullah SAW saat itu dari pada

¹⁰⁰³ Sanadnya *shahih*. Ibnu Ad-Dailami adalah Abdullah bin Faizur. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21481.

Aisyah, bahwa hal itu terjadi karena banyak orang dari negeri A'rab yang mendatangi Rasulullah, lalu mereka duduk dan bertanya kepada beliau serta meminta fatwa hingga jelang waktu Zhuhur, sedangkan beliau belum melaksanakan dua rakaat shalat, kemudian beliau duduk dan memberi fatwa kepada mereka hingga jelang shalat Ashar, kemudian beliau berlalu ke rumahnya, lalu beliau menyebutkan belum melaksanakan shalat setelah Zhuhur, kemudian beliau mengerjakan dua rakaat itu setelah shalat Ashar. Semoga Allah mengampuni Aisyah, dan kami lebih mengetahui tentang keadaan Rasulullah saat itu dari pada Aisyah, sebab Rasulullah melarang melaksanakan shalat setelah Ashar.”¹⁰⁰⁴

٢١٥٠٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنَا أَبْنُ لَهِيَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هُبَيْرَةَ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ ذُؤْبِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْ آلَ زُبَيرٍ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ

21505. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Hubairah dari Qabishah bin Dzu'aib dari 'Aisyah, kemudian ia menyebutkan maknanya.¹⁰⁰⁵

٢١٥٠٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ أَبْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي نَافِعٌ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَاكَلَةِ وَالْمُزَابَنَةِ

21506. Ya'qub menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Nafi' menceritakan

¹⁰⁰⁴ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9915, baik dalam kitab sunan maupun *shahihain*.

¹⁰⁰⁵ Sanadnya *hasan*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

kepadaku dari Ibnu Umar dari Zaid bin Tsabit ia berkata: Rasulullah SAW melarang *muhaqalah* dan *muzabahah*.¹⁰⁰⁶

٢١٥٠٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ أَبْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَبِعُوا الشَّمْرَةَ حَتَّى يَدُوِّ صَلَاحُهَا

21507. Ya'qub menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq Az-Zuhri menceritakan kepadaku dari Kharijah bin Zaid dari Zaid bin Tsabit ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Janganlah kalian menjual buah-buahan hingga terlihat bagus dan matangnya."¹⁰⁰⁷

٢١٥٠٨ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ. أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسِ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّهُ تَسْعَرَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثُمَّ خَرَجْنَا إِلَى الصَّلَاةِ قَالَ: قُلْتُ: لِزَيْدٍ كَمْ بَيْنَ ذَلِكَ قَالَ: قَدْرُ قِرَاءَةِ خَمْسِينَ آيَةً

21508. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami dari Anas dari Zaid bin Tsabit: Bahwa ia pernah makan sahur bersama Rasulullah SAW, ia berkata: Kemudian kami keluar untuk melaksanakan shalat. Ia berkata: Aku katakan kepada Zaid, "Berapa jarak antara keduanya?" Ia menjawab, "Kurang lebih bacaan 50 ayat."¹⁰⁰⁸

¹⁰⁰⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14294, dalam hal ini Ibnu Ishak menggunakan redaksi, *haddatsani*.

¹⁰⁰⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 15191, 13547 dan 14375.

¹⁰⁰⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21477.

٢١٥٠٩ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا وَهِبْ. حَدَّثَنَا دَاؤُدُّ عَنْ أَبِي نَصْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ: لَمَّا تُوْفِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ خُطَّبَاءُ الْأَنْصَارِ فَجَعَلَ مِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ: يَا مَعْشَرَ الْمُهَاجِرِينَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اسْتَعْمَلَ رَجُلًا مِنْكُمْ قَرَنَ مَعَهُ رَجُلًا مِنَّا فَنَرَى أَنْ يَلِي هَذَا الْأَمْرَ رَجُلَانِ أَحَدُهُمَا مِنْكُمْ وَالْآخَرُ مِنَّا قَالَ: فَتَتَابَعَتْ خُطَّبَاءُ الْأَنْصَارِ عَلَى ذَلِكَ قَالَ: فَقَامَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَإِنَّمَا الْأَمْرَ يَكُونُ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَنَحْنُ أَنْصَارُهُ كَمَا كُنَّا أَنْصَارَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ أَبُو بَكْرٍ فَقَالَ: جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا مِنْ حَيٍّ يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ وَبَيْتَ قَائِلَكُمْ ثُمَّ قَالَ: وَاللَّهِ لَوْ فَعَلْتُمْ غَيْرَ ذَلِكَ لَمَّا صَالَحْنَاكُمْ .

21509. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Daud menceritakan kepada kami, dari Abu Nadirah dari Abu Sa'id Al Khudzri, ia berkata: Ketika Rasulullah SAW wafat, para orator kaum Anshar berdiri, lalu salah seorang dari mereka berkata, "Wahai kaum Muhajirin, sesungguhnya Rasulullah SAW jika mempekerjakan seseorang dari kalian akan menggandengkan dengan seseorang dari kami, dan yang akan memerintah setelah perkara ini adalah dua orang; salah seorang dari kalian dan salah seorang dari kami." Ia berkata, "Maka para orator kaum Anshar sepakat akan hal itu." Ia berkata: Lalu Zaid bin Tsabit berdiri dan berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW adalah dari kaum muhajirin, karenanya seorang imam di ambil dari kaum muhajirin, dan kami adalah penolong beliau, sebagaimana kami adalah penolong Rasulullah SAW." Kemudian Abu Bakar berdiri dan berkata, "Semoga Allah membala dengan kebaikan wahai kaum Anshar, dan demikianlah apa yang telah dikatakan oleh orator kalian,

kemudian ia kembali berkata, ‘Demi Allah, kalau kalian melakukan selain dari itu, maka untuk apa kami berdamai dengan kalian?’¹⁰⁰⁹

٢١٥١ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤِدَ . حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزَّنَادِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ أَبَاهُ زَيْدًا أَخْبَرَهُ؛ أَنَّهُ لَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ قَالَ زَيْدٌ: ذُهِبَ بِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَغْرَبَ بِي فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا غُلَامٌ مِّنْ بَنِي النَّجَارِ مَعَهُ مِمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ بِضَعْعَ عَشْرَةَ سُورَةً فَأَغْرَبَ ذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: يَا زَيْدُ تَعْلَمُ لِي كِتَابَ يَهُودَ فَإِنِّي وَاللَّهِ مَا آمَنْتُ بِيَهُودَ عَلَى كِتَابِي قَالَ زَيْدٌ: فَتَعْلَمْتُ كِتَابَهُمْ مَا مَرَّتْ بِي خَمْسَ عَشْرَةَ لَيْلَةً حَتَّى حَدَّقْتُهُ وَكُنْتُ أَقْرَأُ لَهُ كِتَابَهُمْ إِذَا كَتَبُوا إِلَيْهِ وَأَجِيبُ عَنْهُ إِذَا كَتَبُ.

21510. Sulaiman bin Daud menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Abu Zinad menceritakan kepadaku dari Ayahnya dari Kharijah bin Zaid bahwa ayahnya Zaid mengabarkan kepadanya: Bahwa ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam sampai di Madinah. Zaid berkata: Aku lalu diajak ke hadapan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau lalu merasa ta'jub dengan kedadanganku. Orang-orang pun berkata, "Wahai Rasulullah, anak ini dari bani Najjar, ia telah menghafal apa yang telah diturunkan Allah kepadamu lebih dari sepuluh surat." Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun tajub, beliau lalu bersabda, "*Wahai Zaid, pelajarilah kibat Yahudi untukku! Demi Allah, sungguh aku tidak yakin orang-orang Yahudi akan beriman dengan kitabku.*" Zaid berkata: Lalu aku pelajari dan kuasai kitab mereka kurang dari lima belas hari, maka aku membacakan kitab mereka

¹⁰⁰⁹ Sanadnya *shahih*. Daud adalah Ibnu Abu Hind dan Abu Nadrah adalah Al Abadi, telah disebutkan secara panjang dalam hadits As-Saqifah menurut Abu Bakar dan Umar.

kepada beliau jika mereka menulis untuk beliau, dan aku yang mewakili beliau menjawab jika beliau menulis surat.¹⁰¹⁰

٢١٥١١ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النَّعْمَانِ. حَدَّثَنَا أَبْنُ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنْ رَبِيعَ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقْدَمَةَ الْمَدِينَةِ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

21511. Suraij bin Nu'man menceritakan kepada kita, Ibnu Abu Zinad menceritakan kepadaku dari Ayahnya dari Kharijah bin Zaid dari Zaid bin Tsabit, ia berkata: Rasulullah SAW mendatangi Madinah... lalu ia menyebutkan hadits yang serupa dengannya.¹⁰¹¹

٢١٥١٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ هِشَامٍ. حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ حَوْيَيْدٌ قَالَ: أَبْنَانَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ حَوْيَيْدٌ قَالَ: أَبْنَانَا الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ حَوْيَيْدٌ قَالَ: أَبْنَانَا سَعِيدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَرَجْنَا إِلَى الْمَسْجِدِ وَأُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَقُلْتُ: كَمْ يَئْنُهُمَا قَالَ: قَدْرُ مَا يَقْرَأُ الرَّجُلُ خَمْسِينَ آيَةً قَالَ: قَالَ يَزِيدُ فِي حَدِيثِهِ فَقُلْتُ: لِيَزِيدٍ كَمْ كَانَ قَدْرُ مَا يَئْنُهُمَا قَالَ: نَحْوًا مِنْ خَمْسِينَ آيَةً.

21512. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Hisyam. Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas dari Zaid bin Tsabit. (dalam jalur lain disebutkan) Yazid berkata: Hammam memberitakan kepada kami dari Qatadah dari Anas dari Zaid bin Tsabit. (dalam jalur lain disebutkan) Waki' berkata: Ad Dastawa'i

¹⁰¹⁰ Sanadnya *shahih*. telah disebutkan sebelumnya dalam perkataan Zaid, bahwa ia menghafal sepuluh surah. Lihat hadits no. 21479.

¹⁰¹¹ Sanadnya *shahih*. para perawinya adalah *tsiqah* lagi masyhur, seperti redaksi hadits yang telah disebutkan sebelumnya.

menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Anas dari Zaid bin Tsabit, ia berkata: Kami pernah makan sahur bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu kami keluar menuju masjid dan dikumandangkanlah iqamat. Aku (Anas) lalu bertanya, "Berapa jarak antara keduanya?" Zaid menjawab, "Seperti seseorang membaca lima puluh ayat." Yazid menyebutkan dalam haditsnya: Aku bertanya pada Zaid, "Berapa jarak antara keduanya?" Zaid menjawab, "Sekitar lima puluh ayat."¹⁰¹²

٢١٥١٣ - حَدَّثَنَا وَكِبْعَةُ حَدَّثَنَا الدَّسْتُوائِيُّ عَنْ قَاتَادَةَ عَنْ أَنَسِ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: تَسَهَّرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجْنَا إِلَى الْمَسْجِدِ فَأَقِيمَتِ الصَّلَاةُ قُلْتُ: كَمْ كَانَ بَيْنَهُمَا؟ قَالَ: قَدْرُ مَا يَقْرَأُ الرَّجُلُ خَمْسِينَ آيَةً.

21513. Waki' menceritakan kepada kami, Ad Dastawa'i menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Anas dari Zaid bin Tsabit, ia berkata, "Kami makan sahur bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, lalu kami keluar menuju masjid dan dikumandangkanlah iqamat." Aku (Anas) bertanya, "Berapa jarak antara keduanya?" Zaid menjawab, "Seperti seseorang membaca lima puluh ayat."¹⁰¹³

٢١٥١٤ - حَدَّثَنَا وَكِبْعَةُ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ عَنِ الْمُطَلِّبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّهُ سُئِلَ عَنِ الْفِرَاءِ فِي الظَّهَرِ وَالغَصْرِ فَقَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُطِيلُ الْقِيَامَ وَيُحَرِّكُ شَفَتَيْهِ.

¹⁰¹² Sanadnya *shahih*, dari jalur yang tiga, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21477 dan 21508.

¹⁰¹³ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

21514. Waki' menceritakan kepada kami, Katsir bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Al Muthallib bin Abdullah dari Zaid bin Tsabit: Bahwa ia pernah ditanya tentang bacaan dalam shalat Zhuhur dan Ashar? Lalu ia menjawab, "Adalah Rasulullah SAW memperpanjang waktu berdiri dan menggerakkan kedua bibirnya."¹⁰¹⁴

٢١٥١٥ - حَدَّثَنَا وَكِبْعَ وَيَزِيدُ قَالَا: أَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ يَزِيدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُسَيْطٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّحْجَمَ فَلَمْ يَسْجُدْ فِيهَا قَالَ: يَزِيدُ قَرَأْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

21515. Waki' dan Yazid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abdullah bin Qusiath dari Atha` bin Yasar dari Zaid bin Tsabit, ia berkata: Aku pernah membaca surah An-Najm dihadapan Nabi SAW, namun beliau tidak sujud padanya." Yazid berkata, "Aku membaca disisi Nabi Rasulullah SAW."¹⁰¹⁵

٢١٥١٦ - حَدَّثَنَا وَكِبْعَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ سَالِمٍ أَبِي النَّضْرِ عَنْ بُشْرٍ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ صَلَاةِ الْمَرءِ فِي بَيْتِهِ إِلَّا الْمَكْتُوبَةُ

21516. Waki' menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind menceritakan kepada kami, dari Salim Abu Nadhar dari Busr bin Sa'id dari Zaid bin Tsabit, ia berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "Shalat seseorang yang paling utama

¹⁰¹⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21472.

¹⁰¹⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21483.

*adalah di dalam rumahnya, kecuali yang telah ditentukan waktunya (shalat wajib).*¹⁰¹⁶

— ٢١٥١٧ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرُو. حَدَّثَنَا أَبْنُ أَبِي ذِئْبٍ وَعُثْمَانُ بْنُ عَمْرَ أَبْنَا أَبِي ذِئْبٍ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَاتَلَ اللَّهُ الْيَهُودَ. وَقَالَ عُثْمَانُ: لَعَنَ اللَّهِ الْيَهُودَ اتَّخَذُوا قُبُورَ أُتْسَائِهِمْ مَسَاجِدَ.

21517. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi'b dan Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi'b memberitakan kepada kami dari Uqbah bin Abdurrahman dari Muhammad bin Abdurrahman bin Tsabu'an dari Zaid bin Tsabit, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Semoga Allah membinasakan kaum yahudi." Dan Utsman berkata, "Semoga Allah melaknat kaum Yahudi yang telah menjadikan kuburan para nabi mereka sebagai masjid."¹⁰¹⁷

— ٢١٥١٨ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ أَمْلَأَهُ عَلَيْنَا عَنْ أَبْنِ أَبِي تَحِيَّجَ عَنْ طَاؤُسٍ عَنْ رَجُلٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَعَلَ الرُّقْبَى لِلْوَارِثِ.

21518. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakannya kepada kami dari Ibnu Abu Najih dari Thawus dari Seseorang dari Zaid bin Tsabit: Sesungguhnya Rasulullah SAW menjadikan *ar-rugba* milik pewaris.¹⁰¹⁸

¹⁰¹⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21474.

¹⁰¹⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21496.

¹⁰¹⁸ Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya perawi dari jalur Zaid. Hadits ini telah banyak disebutkan sebelumnya dengan redaksi *Al umra*. Lihat pada no. 9510,

- ٢١٥١٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحَصَ لِصَاحِبِ الْعَرِيَّةِ أَنْ يَبْيَعَهَا بِخَرْصِهَا.

21519. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Zaid bin Tsabit, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memberi keringanan pemilik 'araya (kurma yang ada di pohon) untuk menjualnya dengan cara menaksirnya.¹⁰¹⁹

- ٢١٥٢٠ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي عَبْيَدَةَ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمَّارٍ عَنْ الْوَلَيدِ بْنِ أَبِي الْوَلَيدِ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْزُّبِيرِ قَالَ: قَالَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ: يَعْفُرُ اللَّهُ لِرَافِعٍ بْنِ خَدِيجٍ أَنَا وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِالْحَدِيثِ مِنْهُ إِنَّمَا أَتَى رَجُلَانِ قَدْ اقْتَلَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ كَانَ هَذَا شَأْنُكُمْ فَلَا تُكْرُرُوا الْمَزَارِعَ قَالَ: فَسَمِعَ رَافِعٌ قَوْلَهُ لَا تُكْرُرُوا الْمَزَارِعَ

21520. Isma'il menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abu Ubaidah bin Muhammad bin Ammar dari Al Walid bin Abul Walid dari Urwah bin Zubair, ia berkata, Zaid bin Tsabit berkata: Semoga Allah mengampuni Rafi' bin Khadij, bahwa aku, demi Allah, lebih mengetahui hadits daripada ia; bahwasanya dua orang yang sedang berperkara datang lalu Rasulullah SAW bersabda, "Jika yang demikian ini perkara kalian, maka

14365, 21478. akan disebutkan bahwa Thawus meriwayatkan dari Hadrat bin Qais Al Madari, dan ia adalah *tsiqah*.

¹⁰¹⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21475, Al Bukhari 3/99 pada pembahasan tentang jual beli dan Muslim pada pembahasan tentang jual beli, bab: Hukum Haram Membeli kurma basah dengan Kurma Kering 3/1169 no. 1539

janganlah kalian menggunakan sisterm kara' dan muzara'ah" ia berkata, "Lalu Rafi' mendengar sabda beliau: *Janganlah kalian menggunakan sisterm kara' dan muzaraah.*"¹⁰²⁰

٢١٥٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ الطَّائِبِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَمَّا تَرَكْتُ هَذِهِ الْآيَةَ : إِذَا جَاءَ نَصْرًا اللَّهُ وَالْفَسْطِحُ قَالَ: فَرَأَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى خَتَمَهَا. وَقَالَ النَّاسُ: حَيْزُ وَأَنَا وَأَصْحَابِي حَيْزٌ، وَقَالَ: لَا هِجْرَةَ بَعْدَ الْفَتْحِ وَلَكِنْ جِهَادٌ وَرَيْتَهُ فَقَالَ لَهُ مَرْوَانُ: كَذَبْتَ وَعِنْدَهُ رَافِعُ بْنُ خَدِيجٍ وَرَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ وَهُمَا قَاعِدَانِ مَعَهُ عَلَى السَّرِيرِ، فَقَالَ أَبُو سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ: لَوْ شَاءَ هَذَا لَحَدَّثَكَ فَرَفَعَ عَلَيْهِ مَرْوَانُ الدُّرَّةَ لِيُضْرِبَهُ، فَلَمَّا رَأَيَا ذَلِكَ قَالَا: صَدَقَ.

21521. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah dari Abu Al Bakhtari Ath-Tha'i dari Abu Sa'id Al Khudzri dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, Abu Sa'id berkata: "Saat turun ayat 'Jika telah dating pertolongan Allah dan penaklukan' ia berkata: Rasulullah SAW membacanya hingga selesai, dan beliaupun bersabda, "Manusia adalah jamaah dan aku serta para sahabatku adalah jamaah" beliau juga bersabda lagi, "Tidak ada hijrah setelah penaklukan, namun yang ada adalah jihad dan niat." Kemudian Marwan berkata kepadanya, "Kamu telah berbohong, padahal Rafi' bin Khadij dan Zaid bin Tsabit ada di sisinya, keduanya dalam keadaan duduk bersamanya di atas tempat tidur." Kemudian Abu Za'id Al Khudri berkata, "Jika keduanya bisa, niscaya akan menceritakan kepadamu" kemudian

¹⁰²⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21480.

Marwan mengangkat *dirrah* untuk dipukulnya, dan ketika keduanya melihatnya, keduanya berkata, "Benar."¹⁰²¹

٢١٥٢٢ - حَدَّثَنَا بَهْزُ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: عَدِيُّ بْنُ ثَابِتٍ أَخْبَرَنِي عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى أَحُدٍ فَرَجَعَ أُنَاسٌ خَرَجُوا مَعَهُ فَكَانَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِمْ فِرْقَتَيْنِ فِرْقَةٌ تَقُولُ: بَقْتُهُمْ، وَفِرْقَةٌ تَقُولُ: لَا. وَقَالَ أَبْنُ جَعْفَرٍ: فَكَانَ النَّاسُ فِيهِمْ فِرْقَتَيْنِ؛ فَرِيقًا يَقُولُونَ بَقْتُهُمْ وَفَرِيقًا يَقُولُونَ لَا. قَالَ بَهْزٌ: فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: فَمَا لَكُمْ فِي الْمُنَزَّقِينَ فَتَقَوْنَ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا طَيِّبَةٌ وَإِنَّهَا تَنْفِي الْحَبَّتَ كَمَا تَنْفِي النَّارَ حَبَّتَ الْفِضَّةَ.

21522. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Adi bin Tsabit mengabarkan kepadaku dari Abdullah bin Yazid dari Zaid bin Tsabit, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam keluar menuju uhud, lalu sebagian orang yang ikut keluar bersama beliau kembali pulang, saat itu para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam terpecah menjadi dua kubu; sebagian berpendapat bahwa orang-orang yang pulang itu hendaklah dibunuh, dan sebagian lain mengatakan "Tidak." Ibnu Ja'far berkata: Para sahabat saat itu terbagi menjadi dua kelompok; sebagian berpendapat bahwa orang-orang yang pulang itu hendaklah dibunuh, dan sebagian lain mengatakan "Tidak." Bahz berkata, "Kemudian Allah menurunkan ayat: *Maka mengapa kamu (terpecah) menjadi dua golongan dalam (menghadapi) orang-orang munafik... (Qs. An Nisaa'*

¹⁰²¹ Sanadnya *shahih*. Abu Al Bukhtari Ath-Tha'i telah banyak disebut sebelumnya, ia adalah Sa'id bin Fairuz. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20562 dan 21521.

[4]: 88). Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Sesungguhnya perang itu baik, ia akan membersihkan kotoran (orang munafik) sebagaimana api membersihkan karat-karat logam."¹⁰²²

— حَدَّثَنَا عَفَانُ وَقَالَ فِيهِ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ زَيْدَ فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثٍ بَهْرَ

21523. Affan menceritakannya kepada kami dalam hadits itu ia berkata, "Aku mendengar Abdullah bin Yazid... lalu ia menyebutkan makna hadits Bahz."¹⁰²³

— حَدَّثَنَا كَثِيرٌ عَنْ جَعْفَرٍ عَنْ ثَابِتٍ بْنِ الْحَجَّاجِ قَالَ: قَالَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُخَابَرَةِ قُلْتُ: وَمَا الْمُخَابَرَةُ؟ قَالَ: يَأْجُرُ الْأَرْضَ بِصَفَرٍ أَوْ بِثُلْثٍ أَوْ بِرِيعٍ

21524. Katsir menceritakan kepada kami, dari Ja'far dari Tsabit bin Al Hajjaj, ia berkata, Zaid bin Tsabit berkata: Rasulullah SAW melarang kita untuk melakukan *mukhabarah*. Lalu aku katakan, "Apa itu *mukhabarah*?" ia menjawab, "Mengupah pekerja dari hasil bumi dengan separuh, sepertiga atau seperempat."¹⁰²⁴

— حَدَّثَنَا مَكْيٌ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِي التَّضْرِيرِ عَنْ بُشْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: احْتَجِرْ

¹⁰²² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21491.

¹⁰²³ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

¹⁰²⁴ Sanadnya *shahih*. Katsir adalah Ibnu Hisyam, ia adalah Ibnu Barqan dan Tsabit bin Al Hajjaj adalah Al Kilabi, namuna pada kitab Thab'ah Al Halabi, Katsir bin Ja'far adalah salah, karena Ahmad tidak meriwayatkan darinya walaupun Ibnu Hibban meletakkannya pada barisan *tsiqah*, karena ia tidak meriwayatkan dari Tsabit bin Al Hajjaj. Hadits ini telah disebutkan pada no. 15153.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ حُجْرَةً وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ مِنَ اللَّيلِ فَيَصْلِي فِيهَا فَصَلَوْا مَعَهُ بِصَلَاتِهِ يَغْنِي رِحَالًا وَكَانُوا يَأْتُونَهُ كُلَّ لَيْلَةٍ حَتَّى إِذَا كَانَ لَيْلَةً مِنَ الْلَّيَالِي لَمْ يَخْرُجْ إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَتَّحْتُهُوا وَرَفَعُوا أَصْوَاتِهِمْ قَالَ فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُعْضِبًا قَالَ: فَقَالَ: لَهُمْ أَيْهَا النَّاسُ مَا زَالَ بِكُمْ صَنِيعُكُمْ حَتَّى ظَنَثَتْ أَنْ سَيَكْتُبُ عَلَيْكُمْ فَعَلَيْكُمْ بِالصَّلَاةِ فِي بُيُوتِكُمْ فَإِنْ خَيْرُ صَلَاةِ الْمَرءِ فِي بَيْتِهِ إِلَّا الصَّلَاةُ الْمَكْتُوبَةُ.

21525. Makki menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind dari Abu Nadhr dari Busr bin Sa'id dari Zaid bin Tsabit Al Anshari, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membuat bilik di dalam masjid, jika waktu malam tiba, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam keluar rumah dan masuk ke dalam bilik tersebut lalu shalat. Orang-orang lalu ikut shalat di belakang Rasulullah, setiap malam mereka selalu datang untuk shalat bersama beliau. Hingga pada saatu malam, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak keluar untuk shalat bersama mereka, sehingga mereka ribut dan mengerasan suara. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lantas keluar menemui mereka dengan wajah marah, beliau bersabda, "Wahai manusia, kalian terus melakukannya hingga aku khawatir itu akan diwajibkan atas kalian, shalatlah di rumah-rumah kalian, karena sebaik-baik shalat seseorang adalah di rumahnya, kecuali shalat wajib."¹⁰²⁵

٢١٥٢٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤُدَّ أَنَّا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزَّنَادِ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ قَالَ: قَالَ لِي زَيْدُ بْنُ

¹⁰²⁵ Sanadnya *shahih*. Makki adalah Ibnu Ibrahim, ia *tsiqah*, telah banyak disebutkan sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21474.

ثَابِتٌ أَلْمَ أَرَكَ اللَّيْلَةَ حَفَّفْتَ الْقِرَاءَةَ فِي سَجْدَتِي الْمَغْرِبِ وَالَّذِي نَفْسِي
بِيَدِهِ إِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَقْرَأُ فِيهِمَا بِطُولِي الطُّوَيْنِ

21526. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Zinad menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah dari Bapaknya dari Marwan bin Hakam berkata, Zaid bin Tsabit berkata kepadaku, Zaid bin Tsabit berkata, "Tidakkah kamu memperhatikan malam ini, bacaan dilirikkan pada dua sujud shalat Maghrib, dan demi jiwaku yang berada dalam Genggaman tangannya, Sesungguhnya Rasulullah SAW membaca pada keduanya dengan ayat-ayat yang panjang."¹⁰²⁶

٢١٥٢٧ - حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: عَدَىٰ بْنُ ثَابِتٍ
أَخْبَرَنِي قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ يَزِيدَ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: لَمَّا خَرَجَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَجْدِ رَجَعَ أَنَاسٌ خَرَجُوا مَعَهُ فَكَانَ
أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِرْقَتَيْنِ فِرْقَةٌ تَقُولُ: نَقْتُلُهُمْ وَفِرْقَةٌ
تَقُولُ: لَا. قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: فَكَانَ فَرِيقٌ يَقُولُونَ: قَتْلُهُمْ، وَفَرِيقٌ يَقُولُونَ: لَا.
قَالَ: بَهْزَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ: فَمَا لَكُمْ فِي الْمُتَفَقِّينَ فِرْقَتَيْنِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا طَيْبَةٌ وَإِنَّهَا شَنِيْعَ الْحَبَشَ كَمَا شَنِيْعَ النَّارِ حَبَثَ الْفِضَّةَ

21527. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Adi bin Tsabit mengabarkan kepadaku dari Abdullah bin Yazid dari Zaid bin Tsabit: Bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah keluar menuju uhud, lalu sebagian orang yang ikut bersama beliau kembali pulang. Dan, sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam saat itu terdapat dua kubu; sebagian berkata, "Kita hendaknya membunuh mereka", dan

¹⁰²⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21501.

sebagian yang lain berkata, "Tidak." Ibnu Ja'far berkata, "Sebagian kelompok berpendapat untuk membunuh mereka, dan sebagian yang lain berpendapat untuk tidak membunuh mereka." Bahz berkata: Lalu Allah menurunkan ayat, "*Maka mengapa kamu (terpecah) menjadi dua golongan dalam (menghadapi) orang-orang munafik...*" (Qs. An Nisaa` [4]: 88) Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lantas bersabda, "*Sesungguhnya perang itu baik, ia akan membersihkan kotoran (orang munafik) sebagaimana api membersihkan karat-karat logam.*"¹⁰²⁷

٢١٥٢٨ - حَدَّثَنَا فَيَاضُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَبُو مُحَمَّدِ الرَّقِيقُ عَنْ جَعْفَرٍ يَعْنِي ابْنَ بُرْقَانَ عَنْ ثَابِتِ بْنِ الْحَجَّاجِ قَالَ: قَالَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ: نَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُخَابَرَةِ قَالَ: وَقَيْلَ لَهُ: مَا الْمُخَابَرَةُ؟ قَالَ: أَنْ تَأْخُذَ الْأَرْضَ بِنَصْفِهِ أَوْ بِثُلُثِهِ أَوْ بِرُبْعِهِ أَوْ بِأَشْبَاهِ هَذَا

21528. Fayadl bin Muhammad Abu Muhammad Ar Riqqi menceritakan kepada kami, dari Ja'far -yaitu Ibnu Burqan- dari Tsabit bin Al Hajjaj, ia berkata, Zaid bin Tsabit berkata: Rasulullah SAW melarang kita untuk melakukan *mukhabarah*. Ia berkata: dikatakan kepadanya, "Apa itu *mukhabarah*?" ia menjawab, "Mengambil hasil hasil bumi dengan separuh, sepertiga atau seperempat, atau dengan sesuatu yang sepadan dengan ini."¹⁰²⁸

٢١٥٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ عَدَيِّ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدٍ يُحَدِّثُ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّهُ قَالَ فِي هَذِهِ الْآيَةِ: فَمَا لَكُمْ فِي الْمُنْتَقِيَنِ فِتَنَ وَأَلَّهُ أَرْكَسَهُمْ بِمَا كَسَبُواً. قَالَ: رَجَعَ أَنَّاسٌ

¹⁰²⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21491 dan 21522.

¹⁰²⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21524.

مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ النَّاسُ فِيهِمْ فِرْقَتَيْنِ. فَرِيقٌ
يَقُولُونَ: قَتَلُوكُمْ، وَفِرِيقٌ يَقُولُونَ: لَا. فَنَزَّلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ: فَمَا لَكُمْ فِي الْمُنَكَّرِينَ
فِرْقَتَيْنِ . وَقَالَ: إِنَّهَا طَيِّبَةٌ وَإِنَّهَا تَنْفِي الْجَبَثَ كَمَا تَنْفِي النَّارُ خَبَثَ الْفِضَّةِ

21529. Fayyadh bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit dari Abdullah bin Yazid menceritakan dari Zaid bin Tsabit, bahwa ia berkata mengenai ayat, "Maka mengapa kamu (terpecah) menjadi dua golongan dalam (menghadapi) orang-orang munafik, padahal Allah telah membalikkan mereka kepada kekafiran, disebabkan usaha mereka sendiri?..." (Qs. An Nisaa` [4]: 88) Zaid berkata: Beberapa orang dari sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kembali pulang, maka di antara para sahabat sahabat saat itu ada dua kelompok. Sebagian berpendapat untuk membunuh mereka (orang-orang yang kembali pulang), dan sebagian yang lain berpendapat untuk tidak membunuhnya. Lalu turun ayat ini: *Maka mengapa kamu (terpecah) menjadi dua golongan dalam (menghadapi) orang-orang munafik...* (Qs. An Nisaa` [4]: 88) Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun bersabda, *"Sesungguhnya perang itu baik, ia akan membersihkan kotoran (orang munafik) sebagaimana api membersihkan karat-karat logam."*¹⁰²⁹

٢١٥٣٠ - حَدَّثَنَا بَهْرُ بْنُ أَسْدِيْ أَبُو الْأَسْوَدِ . حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ
عَنْ أَنْسِ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّهُ سَحَرَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: ثُمَّ خَرَجْنَا حَتَّى أَتَيْنَا الصَّلَاةَ قَالَ أَنْسٌ: فَقُلْتُ لِزَيْدِ: كَمْ كَانَ بَيْنَ
ذَلِكَ؟ قَالَ: قَدْرُ قِرَاءَةِ خَمْسِينَ آيَةً أَوْ سِتِّينَ آيَةً

¹⁰²⁹ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21527.

21530. Bahz bin Asad Abul Aswad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Anas dari Zaid bin Tsabit, bahwa ia pernah makan sahur bersama Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, ia berkata, "Lalu kami keluar menuju masjid untuk melaksanakan shalat." Aku (Anas) bertanya, "Berapa jarak antara keduanya?" Zaid menjawab, "Seperti seseorang membaca lima puluh atau enam puluh ayat."¹⁰³⁰

٢١٥٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْيِيدٍ. حَدَّثَنَا عَبْيِيدُ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبْنَى عُمَرَ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ فِي بَيْعِ الْعَرَائِبِ بِخَرْصِهَا كَيْلًا

21531. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Zaid bin Tsabit, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memberi keringanan jual belia 'araya dengan cara menaksirnya.¹⁰³¹

٢١٥٣٢ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَبْيِيدِ اللَّهِ عَنْ مَكْحُولٍ وَعَطِيَّةٍ وَضَمْرَةَ وَرَاشِدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّهُ سُئِلَ عَنْ زَوْجٍ وَأَخْتٍ لَامٍ وَأَبٍ فَأَعْطَى الزَّوْجَ النِّصْفَ وَالْأَخْتَ النِّصْفَ فَكَلَمَ فِي ذَلِكَ فَقَالَ: حَضَرْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِذَلِكَ

21532. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Makhul dan Athiyah dan Dhamrah dan Rasyid dari Zaid bin Tsabit: Bahwa ia pernah ditanya tentang suami dan saudara perempuan seibu dan sebapak, kemudian ia memberikan setengah kepada suami dan setengah untuk saudara perempuan. Lau hal itu pun dibicarakan.

¹⁰³⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21477.

¹⁰³¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21469.

Kemudian ia berkata, "Aku pernah mendatangi Rasulullah SAW, dan beliau memutuskan hukum demikian."¹⁰³²

٢١٥٣٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ قَالَ: وَجَدْتُ هَذَا الْحَدِيثَ فِي كِتَابِ أَبِي بَحْرَتْ رَبِيعَ بْنَ نَافِعٍ أَنَّ شُعَيْبَ عَنِ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِيَ خَارِجَةً بْنُ زَيْدًا أَنَّ زَيْدًا بْنَ ثَابِتَ قَالَ: لَمَّا نَسَخْنَا الْمَصَاحِفَ فَقِدَتْ آيَةٌ مِنْ سُورَةِ الْأَحْزَابِ، قَدْ كُنْتُ أَسْمَعُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِهَا. فَالْمَتَسْتَهَا فَلَمْ أَجِدْهَا مَعَ أَحَدٍ إِلَّا مَعَ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيِّ الَّذِي جَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهَادَتَهُ شَهَادَةَ رَجُلَيْنِ قَوْلُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ: مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهُ عَلَيْهِ.

21533. Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata; aku mendapatkan hadits ini dalam kitab ayahku dengan tulisan tangannya. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Syu'aib menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri. Kharijah bin Zaid menceritakan kepadaku, bahwa Zaid bin Tsabit berkata: Saat kami sedang melakukan pe-nasakh-an mushhaf, ada satu ayat yang hilang dari surah Al Ahzaab, padahal aku pernah mendengar Nabi SAW membacakannya, kemudian akupun memeriksanya dan aku tidak mendapatinya dihafal oleh seseorang, kecuali oleh Khuzaimah bin Tsabit Al Anshari yang telah dijadikan oleh Rasulullah, bahwa persaksianya seperti persaksian dua orang laki-laki, firman Allah, "Di antara orang-orang mu'min itu ada orang-orang yang menepati

¹⁰³² Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Bakar bin Abu Jahl, adapun perawi yang meriwayatkan darinya adalah *tsiqah* lagi masyhur. Makhul adalah Asy-Syami, sedangkan Athiyah adalah Ibnu Qais, Dhamrah adalah Ibnu Hubaib dan Rasyid adalah Ibnu Sa'd. Al Haitsami 4/228, ia dianggap *dhaif* karena Abu Bakar.

apa yang telah mereka janjikan kepada Allah." (Qs. Al Ahzab: 23).¹⁰³³

٢١٥٣٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ حُرَيْجٍ عَنِ ابْنِ أَبِي مُلِينَكَةَ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الرَّبِيعِ أَنَّ مَرْوَانَ أَخْبَرَهُ أَنَّ زَيْدَ بْنَ ثَابِتَ قَالَ لَهُ: مَا لَيْ أَرَاكَ تَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِقَصَارِ السُّورِ قَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِيهَا بِطُولِ الْطُّولَيْنِ؟ قَالَ ابْنُ أَبِي مُلِينَكَةَ: وَمَا طُولَيْنِ؟ قَالَ: الْأَعْرَافُ

21534. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Mualikah. Urwah bin Zubair menceritakan kepadaku bahwa Marwan mengabarkan kepadanya, bahwa Zaid bin Tsabit berkata padanya, "Mengapa aku melihatmu tidak memperpanjang bacaan surah-surah pada shalat Maghrib, padahal aku melihat Rasulullah SAW membaca surat-surat yang panjang padanya." Kemudian Ibnu Abu Mulaikah bertanya, "Apakah surah yang panjang itu?" ia menjawab, "Al A'raaf."¹⁰³⁴

٢١٥٣٥ - حَدَّثَنَا حَاجَاجٌ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ. حَدَّثَنِي عَقِيلٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّهُ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ أَنَّ خَارِجَةَ بْنَ زَيْدِ الْأَنْصَارِيَّ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَاهُ زَيْدَ بْنَ ثَابِتَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَوَضَّعُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ

¹⁰³³ Sanadnya *shahih*, para perawinya *tsiqah* lagi masyur. Al Bukhari 4/24, pada pembahasan tentang jihad, dan At-Tirmidzi pada pembahasan tentang surah At-Taubah, 5/284 no. 3104, ia berkata, "Hasan *shahih*."

¹⁰³⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21501.

21535. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Uqail menceritakan kepadaku dari Ibnu Syihab, bahwa ia berkata: Abdul Malik bin Abu Bakar bin Abdurrahman bin Harits bin Hisyam mengabarkan kepadaku, bahwa Kharijah bin Zaid Al Anshari mengabarkan kepadanya, bahwa ayahnya Zaid bin Tsabit berkata: "Berwudhulah dari sesuatu yang tersentuh api."¹⁰³⁵

٢١٥٣٦ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ. حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي خَارِجَةُ بْنُ زَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ يَقُولُ: فَقِدَتْ آيَةٌ مِّنْ سُورَةِ الْأَحْزَابِ حِينَ نَسَخْنَا الْمَصَاحِفَ قَدْ كُنْتُ أَسْمَعُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِهَا: يَجَّالُ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ. فَالْتَّمَسْتُهَا فَوَجَدْتُهَا مَعَ خُزِيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ فَأَلْحَقْتُهَا فِي سُورَتِهَا فِي الْمُصَحَّفِ

21536. "Telah hilang satu ayat dari surat Al Ahzab ketika kami menulis naskah-naskah Al-Qur'an, yaitu ayat yang aku pernah mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membacanya: 'Di antara orang-orang mu'min itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah' (Qs. Al Ahzaab [33]: 23). Aku lalu mencarinya dan mendapatinya ada bersama Khuzaimah bin Tsabit, kemudian ayat itu aku sisipkan dalam suratnya dalam mushaf."¹⁰³⁶

٢١٥٣٧ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ عَبْيَدِ بْنِ السَّبَّاقِ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: أَرْسَلَ إِلَيَّ أَبُو بَكْرٍ

¹⁰³⁵ Sanadnya *shahih*. Hajjaj adalah Ibnu Muhammad, dan Al-Laits adalah Ibnu Sa'd, sementara Uqail adalah Ibnu Khalid, semuanya adalah *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21490.

¹⁰³⁶ Sanadnya *shahih*. Ibrahim adalah Ibnu Sa'd bin Ibrahim bin Abdurrahman bin Auf, ia adalah *tsiqah*, ia telah dipuji para imam hadits. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21533.

مَقْتُلَ أَهْلِ الْيَمَامَةِ إِذَا عُمِرَ عِنْدَهُ جَالِسٌ وَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: يَا زَيْدُ بْنَ ثَابِتٍ
 إِنَّكَ غَلَامٌ شَابٌ عَاقِلٌ لَا تَتَهَمُكَ قَدْ كُنْتَ تَكْتُبُ الْوَحْيَ لِرَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَتَّبِعُ الْقُرْآنَ فَاجْمَعَهُ قَالَ زَيْدٌ: فَوَاللَّهِ لَوْ كَلَّفُونِي نَقْلَ
 جَبَلٍ مِنَ الْجَبَالِ مَا كَانَ أَنْقَلَ عَلَيَّ مِمَّا أَمْرَنِي بِهِ مِنْ جَمْعِ الْقُرْآنِ.
 فَقَتَلُتُ: أَنْقَعْلَانِ شَيْئًا لَمْ يَفْعَلْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هُوَ
 وَاللَّهِ خَيْرٌ فَلَمْ يَزَلْ أَبُو بَكْرٍ يُرَاجِعُنِي حَتَّى شَرَحَ اللَّهُ صَدَرِي بِالَّذِي شَرَحَ
 لَهُ صَدَرَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

21537. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari Ubaid bin Sabaq dari Zaid bin Tsabit, ia berkata: Abu Bakar, saksi perang Yamamah, pernah di utus kepadaku dan disisinya ada Umar sedang duduk, lalu Abu Bakar berkata, "Wahai Zaid bin Tsabit, sesungguhnya kamu masih muda dan baru berusia akil dan kami bukanlah orang memperhitungkanmu, namun kamu telah menulis wahyu untuk Rasulullah SAW, maka ikutilah Al Qur'an dan kumpulkanlah." Zaid berkata, "Kalau saja memindahkan satu gunung dari sekian banyak gunung, tentu akan lebih ringan bagiku dari pada apa yang telah diperintahkan kepadaku, mengumpulkan Al Qur'an, lalu apakah kalian berdua akan melakukan sesuatu yang tidak pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW?" ia menjawab, "Demi Allah hal itu adalah baik." Belum sempat Abu Bakar mengulang-ulangnya untukku, namun Allah telah menentramkan hatiku, sebagaimana hati Abu Bakar dan Umamr bulat akan hal itu.¹⁰³⁷

¹⁰³⁷ Sanadnya *shahih*. Ubaid bin Sibaq termasuk tabiin yang *tsiqah*, haditsnya adalah dari para ulama, dan haditsnya masyhur, seritanya pun terkenal. Al Bukhari 8/344 no. 4679 (fath) pada pembahasan tentang tafsir, bab: Telah Datang Kepada Kalian Seorang Rasul dan At-Tirmidzi 5/283 no. 3103 pada pembahasan tentang surah At-Taubah. Ia mengatakan bahwa hadits ini adalah *hasan shahih*. dan selain keduanya banyak periyawatannya.

٢١٥٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ أَنَّا سُفِيَّانُ عَنْ ابْنِ أَبِي تَحْيَى عَنْ طَاؤِسٍ عَنْ رَجُلٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَعَلَ الرُّقْبَى لِلَّذِي أَرْقَبَهَا وَالْعُمَرَى لِلَّذِي أَعْمَرَهَا.

21538. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Najih dari Thawus dari seseorang dari Zaid bin Tsabit: Bahwasanya rasulullah SAW menjadikan ruqba untuk orang yang diserahi ruqba dan umra untuk orang yang diserahi umra.¹⁰³⁸

٢١٥٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ وَابْنُ بَكْرٍ قَالَا. أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي مُلِيْكَةَ يُحَدِّثُ يَقُولُ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الرَّبِيعِ أَنَّ مَرْوَانَ أَخْبَرَهُ قَالَ: قَالَ لِي زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ: مَا لَكَ تَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِقِصَارِ الْمُفَصِّلِ لَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي صَلَاتِ الْمَغْرِبِ طُولَى الطُّولَيْنِ؟ قَالَ: قُلْتُ لِعُرْوَةَ: مَا طُولَى الطُّولَيْنِ؟ قَالَ: الْأَعْرَافُ.

21539. Abdurrazaq dan Ibnu Bakar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu Mualikah menceritakan, ia berkata: Urwah bin Zubair mengabarkan kepadaku, bahwa Marwan mengabarkan kepadanya, ia berkata: Zaid bin Tsabit pernah berkata kepadaku, "Mengapa kamu membaca ayat-ayat mufashshal yang pendek saat melaksanakan shalat Maghrib? Padahal Rasulullah SAW membaca ayat-ayat panjang saat melaksanakan shalat Maghrib." Ia

¹⁰³⁸ Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Zaid, dan hadits ini dinilai *shahih*. walaupun telah disebutkan dengan *Sanad dhaif*, namun sebelum itu telah dipaparkan dengan *Sanad shahih*. Lihat no. 21518. yang benar, perawi yang majhul adalah Hajar bin Qais Al Madari, no. 21541.

berkata: Aku katakan kepada Urwah, "Apakah ayat-ayat yang panjang itu?" ia menjawab, "Al A'raaf."¹⁰³⁹

٢١٥٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ قَالَ: قَرَأْتُ فِي كِتَابِ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ خَارِجَةَ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْوُضُوءِ مِمَّا مَسَّتِ النَّارِ.

21540. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku membaca dalam catatan Ma'mar dari Az-Zuhri dari Abdul Malik bin Abu Bakar dari Kharijah bin zaid dari Zaid bin Tsabit dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: Dalam hal wudhu dari sesuatu yang tersentuh api.¹⁰⁴⁰

٢١٥٤١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ عَمْرُو بْنِ دِينَارٍ عَنْ طَاؤُوسٍ عَنْ حُجْرِ الْمَدَرِيِّ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعُمْرَى لِلْوَارِثِ

21541. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, dari Ma'mar dari Amru bin Dinar dari Thawus dari Hujr Al Madari dari Zaid bin Tsabit, ia berkata: al umra adalah untuk ahli warits.¹⁰⁴¹

٢١٥٤٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ وَابْنُ بَكْرٍ قَالَا: أَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ وَرَوَحٌ أَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ أَنَّ طَاؤُوسًا أَخْبَرَهُ أَنَّ حُجْرًا

¹⁰³⁹ Sanadnya *shahih*. yang dimaksud Ibnu Abu Bakar adalah Muhammad bin Abu Bakar bin Abu Syaibah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21534.

¹⁰⁴⁰ Sanadnya *shahih*. Abu Bakar adalah Ibnu Abu Syaibah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21490.

¹⁰⁴¹ Sanadnya *shahih*. Hujr Al Madini adlaah Ibnu Qias. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21478.

المَدْرِي أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعُمْرَى فِي الْمِيرَاثِ

21542. Abdurrazaq dan Ibnu Bakar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij dan Rauh memberitakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan kepada kami, Amru bin Dinar mengabarkan kepadaku bahwa Thawus mengabarkan kepadanya, bahwa Hujr Al Madari mengabarkan kepadanya, bahwa ia mendengar Zaid bin Tsabit berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Al umra dalam hal warisan."¹⁰⁴²

٢١٥٤٣ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا رَبَاحٌ عَنْ عُمَرَ بْنِ حَبِيبٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ طَاؤُسٍ عَنْ حُجْرٍ الْمَدْرِيِّ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُرْقِبُوا فَمَنْ أَرْقَبَ فَسَبَّيلُ الْمِيرَاثِ

21543. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Rabah menceritakan kepada kami, dari Umar bin Habib dari Amru bin Dinar dari Thawus dari Hujr Al Madari dari Zaid bin Tsabit berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Janganlah kalian me-rugba, dan barang siapa yang malakukan rugba, maka hal itu akan menjadi warisan pewaris."¹⁰⁴³

٢١٥٤٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْحَارِثِ عَنْ شِبْلٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ طَاؤُسٍ عَنْ حُجْرٍ الْمَدْرِيِّ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ

¹⁰⁴² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21478.

¹⁰⁴³ Sanadnya *shahih*. Abu Daud 3/294 no. 3559 pada pembahasan tentang jual beli, bab: Sistem Ruqba dan An-Nasa'i pada pembahasan tentang umra, 6/273.

الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَعْمَرَ عُمْرًا فَهِيَ لِمُعْمِرِهِ مَحْيَا وَمَمَاتَةُ لَأَرْقَبِهِ فَمَنْ أَرْقَبَ شَيْئًا فَهُوَ سَبِيلُ الْمِيرَاثِ

21544. Abdullah bin Harits menceritakan kepada kami, Syibr menceritakan kepada kami, dari Amru bin Dinar dari Thawus dari Hujr Al Madari dari Zaid bin Tsabit, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Barang siapa yang meng-umra sesuatu, maka ia adalah untuk orang yang menerimanya, baik ia masih hidup atau telah meninggal dunia, janganlah kalian me-ruqba, dan barang siapa me-ruqba sesuatu, maka ia akan menjadi warisan."¹⁰⁴⁴

٢١٥٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ أَنَّ مَعْمَرَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ أَوْ غَيْرِهِ أَنَّ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ قَالَ: لَمَّا كُتِبَتِ الْمَصَاحِفُ فَقَدِنَتْ آيَةً كُتُبُ أَسْمَعُهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدْتُهَا عِنْدَ خُزِيمَةَ الْأَنْصَارِيِّ: مَنْ آتَيْتُمْنَى رِبَالًا صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهُ عَلَيْهِ فِيهِمْ مَنْ قَضَى نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَنْ يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَلُوا تَبَدِيلًا ﴿٢٢﴾ قَالَ: فَكَانَ خُزِيمَةُ يُذْعَى ذَا الشَّهَادَتَيْنِ أَحَاجَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهَادَتَهُ بِشَهَادَةِ رَجُلَيْنِ. قَالَ الزُّهْرِيُّ: وَقُتِلَ يَوْمَ صَفَّيَّ مَعَ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا.

21545. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Kharijah bin Zaid atau selainnya mengabarkan kepadaku, bahwa Zaid bin Tsabit berkata: Saat kami sedang melakukan penulisan mushahaf, ada satu ayat yang hilang, padahal aku pernah mendengarnya dari Rasulullah, lalu aku menemukannya ada pada Khuzaimah bin Tsabit

¹⁰⁴⁴ Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Al harits adalah Ibnu Abdul Malik Al Mahzumi, ia dianggap *tsiqah* oleh Ya'qub bin Syaibah dan Ibnu Hibban. Sedangkan Ahmad dan Abu Hatim ridha terhadapnya. Hadits ini dipakai oleh para ulama kecuali Al Bukhari. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

Al Anshari; yakni ayat: *Di antara orang-orang mu'min itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah... hingga firman Allah, tidak merubah (janjinya)* (Qs. Al Ahzaab [33]: 23) kemudian Khuzaimah bin Tsabit Al Anshari mengaku memilikinya, ia yang telah dijadikan oleh Rasulullah; bahwa persaksianya setara dengan persaksian dua orang laki-laki. Az-Zuhr mengatakan: Dan ia terbunuh dalam perang Shifin bersama Ali RA.¹⁰⁴⁵

٢١٥٤٦ - حَدَّثَنَا قُرَّانُ بْنُ تَمَامَ عَنْ أَبِي سِنَانِ الشَّيْبَانِيِّ عَنْ وَهْبِ الْحِمْصِيِّ عَنْ أَبْنِ الدَّيْلَمِيِّ قَالَ: أَتَيْتُ أَبِيَّ بْنَ كَعْبَ فَقُلْتُ لَهُ: إِنَّهُ قَدْ وَقَعَ فِي نَفْسِي مِنَ الْقَدَرِ شَيْءٌ فَأَحِبُّ أَنْ تُحَدِّثَنِي بِحَدِيثٍ لَعَلَّ اللَّهُ أَنْ يُذْهِبَ عَنِّي مَا أَحِبُّ قَالَ: لَوْ أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ عَذَابَ أَهْلِ السَّمَاوَاتِ وَأَهْلِ الْأَرْضِ عَذَابَهُمْ وَهُوَ غَيْرُ ظَالِمٍ لَهُمْ وَلَوْ رَحْمَهُمْ كَانَتْ رَحْمَتُهُ لَهُمْ خَيْرًا مِنْ أَعْمَالِهِمْ وَلَوْ كَانَ أَحْدُكُوكَ ذَهَبًا فَأَنْفَقْتُهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَمْ تُؤْمِنْ بِالْقَدَرِ وَتَعْلَمَ أَنَّ مَا أَصَابَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِفَكَ وَأَنَّ مَا أَخْطَأَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُصِيبَكَ مَا تُقْبِلُ مِنْكَ، وَلَوْ مِنْتَ عَلَى غَيْرِ ذَلِكَ دَخَلْتَ النَّارَ. وَلَا عَلَيْكَ أَنْ تَلْقَى أَخْيَرَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ فَتَسْأَلُهُ فَلَقِيَ عَبْدَ اللَّهِ، فَقَالَ لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ. ثُمَّ لَقِيَ حُذَيْفَةَ بْنَ الْيَمَانِ، فَقَالَ لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ لَقِيَ زَيْدَ بْنَ ثَابِتَ، فَقَالَ لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ، إِلَّا أَنَّهُ حَدَّثَهُ عَنْ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21546. Qurran bin Tamam menceritakan kepada kami, dari Abu Sinan Asy-Sayibani dari Wahab Al Himsha dari Ibnu Dailami, ia berkata: Aku pernah menemui Ubai bin Ka'ab, lalu aku katakan, "Wahai Abu Al Mundzir, sesungguhnya telah terjadi sesuatu qadar dalam diriku, dan aku senang jika kamu menceritakan satu hadits

¹⁰⁴⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21533.

kepadaku, semoga saja apa yang aku alami dapat hilang dari hatiku." Ia berkata, "Kalau saja Allah mengadzab penduduk langit dan bumi, maka Dia akan mengadzab mereka, dan itu bukan suatu kezhaliman bagi mereka, dan jika Dia merahmati mereka, maka rahmatnya bagi mereka adalah yang paling baik daripada amal-amal mereka. Kalau saja kamu memiliki emas sebesar gunung, kemudian kamu infak untuk keperluan di jalan Allah Azza wa Jalla, namun kamu tidak beriman dengan qadarnya, dan kamu benar-benar mengetahui bahwa apa yang kamu dapatkan tidak akan meleset darimu dan apa yang meleset darimu tidak akan kamu dapatkan. Dan, jika kamu mati tidak dalam keadaan yang demikian, niscaya kamu akan masuk neraka. Dan, hendaklah kamu menemui saudaraku Abdullah bin Mas'ud, lalu kamu menanyakanya, Kemudian aku pergi menemui Ibnu Mas'ud, lalu ia juga berkata seperti itu. Kemudian aku menemui Khuzaifah bin Al Yaman, lalu ia juga berkata seperti itu. Kemudian aku mendatangi Zaid bin Tsabit, dan ia menceritakan kepadaku bahwa beliau bersabda juga seperti itu.¹⁰⁴⁶

٢١٥٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدُ الزُّبَيرِيُّ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنِ الرَّئِسِ
 عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ حَسَانَ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي تَارِكٌ فِيْكُمْ خَلِيفَتَيْنِ كِتَابُ اللَّهِ وَأَهْلُ بَيْتِيِّ وَإِئْمَانًا لَّنْ يَنْفَرَقَا حَتَّىٰ يَرِدَا عَلَيَّ الْحَوْضَ جَمِيعًا.

21547. Abu Ahmad Az Zubairi menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Rukain dari Qasim bin hasan dari Zaid bin Tsabit, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Aku meninggalkan dua khalifah untuk kalian;

¹⁰⁴⁶ Sanadnya *shahih*. para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21481.

Kitab Allah dan ahli baitku, keduanya tidak akan terpisahkan hingga kalian di halalu menuju telagaku."¹⁰⁴⁷

٢١٥٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَىٰ عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَوَضَّوْا مِمَّا مَسَّتِ النَّارِ.

21548. Abdul A'la menceritakan kepada kami, dari Ma'mar dari Az-Zuhri dari Kharijah bin zaid dari Zaid bin Tsabit, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Berwudhulah dari sesuatu yang tersentuh api."¹⁰⁴⁸

٢١٥٤٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ نَافِعٍ بْنِ عُمَرَ قَالَ: أَخْبَرَنِي زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخْصَ فِي الْعَرِيَّةِ أَنْ تُؤْخَذْ بِمِثْلِ خَرْصِهَا ثَمَّا يَأْكُلُهَا رُطْبَا.

21549. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Nafi' bin Umar, ia berkata, Zaid bin Tsabit mengabarkan kepada kami: Rasulullah SAW memberi keringanan pada transaksi jual beli dengan system *araya*, hendaklah diambil saat kondisi buah di atas pohon masih berupa tamar yang dapat dimakan dalam keadaan masih basah oleh keluarganya.¹⁰⁴⁹

٢١٥٥٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُزَابَنَةِ وَالْمُحَاقَّلَةِ إِلَّا أَنَّهُ رَخْصَ لِأَهْلِ الْعَرَابِيَا أَنْ يَبِيعُوهَا بِمِثْلِ خَرْصِهَا.

¹⁰⁴⁷ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21470.

¹⁰⁴⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21490 dan 21540.

¹⁰⁴⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21531.

21550. Yazid menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Zaid bin Tsabit berkata: Rasulullah melarang sistem *muzaabana* dan *muhaaqalah*, kecuali beliau memberi keringanan pada sistem *araya*; menjual buah saat masih berada di pucuk pohon.¹⁰⁵⁰

٢١٥٥١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَنَّ أَبَوَ مَسْعُودَ الْجُرَيْرِيَّ عَنْ أَبِيهِ نَضْرَةَ عَنْ أَبِيهِ سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابَتٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَائِطٍ مِّنْ جِيطَانِ الْمَدِينَةِ فِيهِ أَقْبُرٌ وَهُوَ عَلَى بَعْلِيهِ فَحَادَتْ بِهِ وَكَادَتْ أَنْ تُلْقِيَهُ فَقَالَ: مَنْ يَعْرِفُ أَصْحَابَ هَذِهِ الْأَقْبُرِ فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ قَوْمٌ هَلَّكُوا فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَقَالَ: لَوْلَا أَنْ لَا تَدَافَنُوا لِدَعْوَتِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُسْمِعَكُمْ عَذَابَ الْقَبْرِ ثُمَّ قَالَ لَنَا: تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ قُلْنَا تَعَوَّذُ بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ ثُمَّ قَالَ: تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ. فَقُلْنَا: تَعَوَّذُ بِاللَّهِ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ، ثُمَّ قَالَ: تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ. فَقُلْنَا: تَعَوَّذُ بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ ثُمَّ قَالَ: تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ قُلْنَا تَعَوَّذُ بِاللَّهِ مِنْ فِتْنَةِ الْمَبْحِيَا وَالْمَمَاتِ

21551. Yazid bin Harun menceritakan kepadaku, Abu Mas'ud Al Jurairi menceritakan kepadaku, dari Abu Nadrah dari Abu Sa'id Al Khudzri dari Zaid bin Tsabit berkata: Kami pernah bersama Rasulullah di salah satu kebun Kota Madinah yang di dalamnya banyak terdapat kuburan, saat itu beliau berada di atas kelesainya. Keledai beliau tersandung hingga membuat Rasulullah hampir jatuh

¹⁰⁵⁰ Sanadnya *hasan*, Ibnu Ishak disisinya tidak menyebutkan telah mendengarnya, namun ia memiliki banyak hadits yang menyebutkan bahwa ia mendengarnya dari Nafi'.

tersungkur. Beliau lalu bersabda, "Siapa yang tahu, kuburan siapa ini?" Ada yang menjawab, "Si Anu wahai Rasulullah, ia meninggal pada masa jahiliyah." Beliau bersabda lagi, "Sekiranya kalian tidak akan dikuburkan, maka aku akan berdoa kepada Allah agar dia memperdengarkan siksa kubur kepada kalian." Beliau lalu berpesan kepada kami, "Berlindunglah kepada Allah dari siksa jahannam!" Kami menjawab, "Kami berlindung kepada Allah dari siksa jahannam." Beliau bersabda lagi, "Berlindunglah kalian kepada Allah dari fitnah Al Masih Dajjal!" Kami menjawab kembali, "Kami berlindung kepada Allah dari fitnah Dajjal." Beliau melanjutkan, "Dan berlindunglah kepada Allah dari siksa kubur!" Kami menjawab, "Kami berlindung kepada Allah dari siksa kubur." Terakhir beliau bersabda, "Berlindunglah kalian dari fitnah hidup dan mati!" Kami pun menjawab, "Kami berlindung kepada Allah dari fitnah hidup dan mati."¹⁰⁵¹

٢١٥٥٢ - حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ أَفْلَحٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: أَمِرْتُنَا أَنْ نُسَبِّحَ فِي دُبْرٍ كُلَّ صَلَاةٍ ثَلَاثًا وَثَلَاثَيْنَ تَسْبِيحةً وَتَخْمِدَةً وَثَلَاثَيْنَ تَحْمِيدَةً وَثَكْبَرًا أَرْبَعًا وَثَلَاثَيْنَ تَكْبِيرَةً قَالَ: فَرَأَى رَجُلٌ فِي الْمَنَامِ فَقَالَ: أَمِرْتُمْ بِثَلَاثٍ وَثَلَاثَيْنَ تَسْبِيحةً وَثَلَاثَ وَثَلَاثَيْنَ تَحْمِيدَةً وَأَرْبَعَ وَثَلَاثَيْنَ تَكْبِيرَةً فَلَوْ جَعَلْتُمْ فِيهَا التَّهْلِيلَ فَجَعَلْتُمُوهَا خَمْسًا وَعِشْرِينَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَذَ رَأَيْتُمْ فَافْعُلُوا أَوْ نَحْنُ ذَلِكَ.

21552. Rauh menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Muhammad dari Katsir bin Aflah dari Zaid bin Tsabit berkata, "Kami diperintahkan untuk bertasbih setiap selesai melaksanakan shalat tiga puluh tiga kali, dan bertahmid sebanyak tiga

¹⁰⁵¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13381.

puluhan tiga kali serta bertakbir sebanyak tiga puluh empat kali.” Ia berkata, ‘Namun ada seorang lelaki dari Anshar yang bermimpi, lalu ia berkata, ‘Bawa kalian diperintahkan untuk bertasbih setiap selesai melaksanakan shalat tiga puluh tiga kali, dan bertahmid sebanyak tiga puluh tiga kali serta bertakbir sebanyak tiga puluh empat kali, kalau saja kalian membaca tahlil padanya, niscaya kalian akan membacanya sebanyak dua puluh lima.’ Kemudian hal itu disebutkan kepada Nabi SAW, lalu beliau bersabda, *‘Kalian telah mengetahuinya, maka lakukanlah’*.¹⁰⁵² Atau dengan redaksi yang serupa itu.¹⁰⁵³

٢١٥٥٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ. حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ أَبْنِ شِهَابٍ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنْ ثَابِتٍ أَنَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَوَضَّعُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ.

21553. Isma'il bin Umar menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab dari Abdul Malik bin Abu Bakar dari Kharijah bin zaid dari Zaid bin Tsabit, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, *“Berwudhulah kalian dari apa yang ternyuh api.”*¹⁰⁵³

٢١٥٥٤ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا هَمَّامُ. حَدَّثَنَا قَاتَادَةُ عَنْ أَبْنِ سِيرِينَ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُصَلِّي إِذَا طَلَعَ قَرْنُ الشَّمْسِ أَوْ غَابَ قَرْنُهَا وَقَالَ: إِنَّهَا تَطْلُعُ بَيْنَ قَرْنَيْ شَيْطَانٍ أَوْ مِنْ بَيْنَ قَرْنَيْ شَيْطَانٍ

21554. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari

¹⁰⁵² Sanadnya *shahih*. Muhammad adalah Ibnu Sirin. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21492.

¹⁰⁵³ Sanadnya *shahih*. Ismail bin Amr adalah Al Wasthi, ia adalah ahli hadits yang tsiqah lagi masyhur. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21548.

Ibnu Sirin dari Zaid bin Tsabit: Bahwa Rasulullah SAW melarang untuk melaksanakan shalat saat tanduk matahari sedang muncul dan saat tanduknya terbenam, dari beliau bersabda, “*Sesungguhnya ia terbit di antara dua tanduk setan.*” Atau dengan redaksi: *Dari di antara dua tanduk setan.*¹⁰⁵⁴

٢١٥٥٥ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الرَّنَادِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: قَالَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ: قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَنَحْنُ نَتَابِعُ الشَّمَارَ قَبْلَ أَنْ يَئْدُو صَلَاحَهَا فَسَمِعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُصُومَةً فَقَالَ: مَا هَذَا؟ فَقَيْلَ لَهُ: هُؤُلَاءِ ابْتَاعُوا الشَّمَارَ يَقُولُونَ أَصَابَنَا الدَّمَانُ وَالْقُشَامُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَلَا تَبَاعُوهَا حَتَّى يَئْدُو صَلَاحَهَا.

21555. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah bin Abu Zinad menceritakan kepada kami dari Bapaknya dari Kharijah bn Zaid, ia berkata: Zaid bin Tsabit berkata: Adalah Rasulullah SAW datang ke Madinah saat kami sedang mengadakan transaksi jual beli buah yang belum terlihat baik dan matang, kemudian beliau mendengar ada cekcok, lalu beliau bersabda, “*Apa ini?*” lalu dikatakan kepada beliau, “Mereka melakukan transaksi jual beli buah, namun mereka mengatakan, “Kami mendapati buah ini busuk dan rusak.” Kemudian Rasulullah SAW bersabda, “*Maka janganlah kalian melakukan transaksi jual beli hingga terlihat bagus dan matang.*”¹⁰⁵⁵

٢١٥٥٦ - حَدَّثَنَا سُرَيْحٌ وَقَالَ الْأَذْمَانُ وَالْقُشَامُ

¹⁰⁵⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20103.

¹⁰⁵⁵ Sanadnya *shahih*. lihat no 14934, 14820 dan 14375.

21556. Suraij menceritakan kepada kami, ia menyebutkan: dengan redaksi *al idmaan* dan *al qisyaam*.¹⁰⁵⁶

- ٢١٥٥٧ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ. حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ سَعْدِ الْخُرَاسَانِيُّ سَمِعَ شَرَحِيلَ بْنَ سَعْدٍ يَقُولُ: أَتَانَا زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ وَتَحْنُ فِي حَائِطٍ لَنَا وَمَعَنَا فِحَّاخٌ تَنْصِبُ بِهَا فَصَاحَ بِنَا وَطَرَدَنَا، وَقَالَ: أَلَمْ تَعْلَمُوا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَمَ صَيْدَهَا

21557. Ali bin Abdulah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Ziyad bin Sa'ad Al Khurasani menceritakan kepadaku, ia mendengar Syurahbil bin Sa'ad berkata: Zaid bin Tsabit pernah datang kepada kami saat kami sedang memburu hewan buruan yang berada di dalam kebun milik kami, lalu ia bersuara keras dan kampipun mengeluarkan hewan tersebut, dan ia berkata, "Tidakkah kalian mengetahui bahwa Rasulullah SAW telah mengharamkan perburuannya."¹⁰⁵⁷

- ٢١٥٥٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤُدَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي الزَّنَادِ عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: قَالَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ: إِنِّي قَاعِدٌ إِلَى جَنْبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا إِذْ أُوحِيَ إِلَيْهِ قَالَ: وَغَشِيَّتِهِ السَّكِينَةُ وَوَقَعَ فَجِذَّهُ عَلَى فَحِذِيٍّ حِينَ غَشِيَّتِهِ السَّكِينَةُ قَالَ زَيْدٌ: فَلَا وَاللَّهِ مَا وَجَدْتُ شَيْئًا قَطُّ أَنْقَلَ مِنْ فَحِذِيٍّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ سُرِّيَ عَنْهُ فَقَالَ: أَكْتُبْ يَا زَيْدُ فَأَخَذْتُ كِتَفًا، فَقَالَ: أَكْتُبْ لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنْ

¹⁰⁵⁶ Sanadnya *shahih*, penafsirannya disandarkan kepada Suraij.

¹⁰⁵⁷ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syurahbil bin Sa'd, Ziyad bin Sa'd adalah Al Khurasani, ia *tsiqah* haditsnya menurut para ulama. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21468.

الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُجَاهِدُونَ الْآيَةَ كُلُّهَا إِلَى قَوْلِهِ أَجْرًا عَظِيمًا فَكَتَبْتُ ذَلِكَ فِي
 كِتَفِي فَقَامَ حِينَ سَمِعَهَا ابْنُ أُمٍّ مَكْتُومٍ وَكَانَ رَجُلًا أَعْمَى فَقَامَ حِينَ سَمِعَ
 فَضْيَلَةَ الْمُجَاهِدِينَ. قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَكَيْفَ بِمَنْ لَا يُسْتَطِيعُ الْجِهَادَ
 مِمَّنْ هُوَ أَعْمَى وَأَشْبَاهُ ذَلِكَ. قَالَ زَيْدٌ: فَوَاللَّهِ مَا مَضَى كَلَامُهُ أَوْ مَا هُوَ
 إِلَّا أَنْ قَضَى كَلَامَهُ غَشِيتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّكِينَةُ فَوَقَعَتْ
 فَخِذْدُهُ عَلَى فَخِذِي فَوَجَدْتُ مِنْ ثَقِيلَهَا كَمَا وَجَدْتُ فِي الْمَرَّةِ الْأُولَى ثُمَّ
 سُرِّيَ عَنْهُ فَقَالَ: اقْرُأْ، فَقَرَأْتُ عَلَيْهِ لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
 وَالْمُجَاهِدُونَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غَيْرُ أُولَئِي الضَّرَرِ. قَالَ
 زَيْدٌ: فَالْحَقْتُهَا فَوَاللَّهِ لَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى مُلْحِقِهَا عِنْدَ صَدْعٍ كَانَ فِي الْكَتَفِ

21558. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Abdurrahman mengabarkan kepada kami, dari Abu Zanad dari Kharijah bin Zaid, ia berkata: Zaid bin Tsabit berkata: Sesungguhnya aku pernah duduk di sebelah Rasulullah SAW pada hari yang mana wahyu pernah diturunkan kepada beliau, suasana diselimuti keheningan, dan paha beliau berada di atas pahaku saat sauna diselimuti keheningan. Zaid berkata, "Demi Allah, aku tidak pernah mendapatkan sesuatu yang lebih berat dari paha beliau" kemudian wajah beliau kembali terlihat ceria lalu bersabda, "*Tulislah wahai Zaid*" kemudian akupun mengambil selembar kulit, lalu beliau bersabda lagi, "*Tulislah wahai Zaid, Aku pun mengambil tulang pundak binatang*", beliau bersabda lagi: "*Tulislah: Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak turut berperang) yang tidak mempunyai uzur dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah... secara sempurna hingga ayat ... dengan pahala yang besar (Qs. An Nisaa': 95).*" lalu akupun menulisnya hal itu di atas selembar kulit, kemudian Ibnu Ummi Maktum, seorang lelaki buta, berdiri saat ia men keutamaan orang-orang yang melakukan jihad, ia berkata,

"Wahai Rasulullah, bagaimana dengan orang yang tidak dapat melakukan jihad, baik karena ia buta atau yang serupa dengan itu." Zaid berkata, "Demi Allah ia terus berbicara, padahal saat itu beliau masih diselimuti keheningan, yang mana paha beliau di atas pahaku, sebagaimana kejadian yang pertama dan yang demikian ini karena beratnya penerimaan wahyu, kemudian beliau kembali terlihat ceria, lalu beliau bersabda, *'Bacalah'* kemudian akupun membacanya: Maka aku membaca kembali: *Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak turut berperang) yang tidak mempunyai uzur dengan orang-orang yang berjihad...* Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mendektekannya: *yang tidak mempunyai uzur* (Qs. An Nisaa' [4]: 95) Zaid berkata, "Kemudian akupun menulis pada posisi yang diperintahkan, dan demi Allah, aku melihat peletakannya ketika kepala ini hendak terbelah."¹⁰⁵⁸

٢١٥٥٩ - حَدَّثَنَا سُرِيعٌ أَنَّ ابْنَ أَبِي الرِّنَادِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ حَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: قَالَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ: أُنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا إِلَى جَنَّبِهِ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ

21559. Suraij menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Zinad menceritakan kepada kami, dari Ayahnya dari Kharijah bin Zaid, ia berkata, Zaid bin Tsabit berkata: Allah Azza wa Jalla menurunkan wahyu kepada rasul-Nya SAW dan saat itu aku berada disampingnya... lalu ia menyebutkan hadits yang serupa dengannya.¹⁰⁵⁹

٢١٥٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغَиْرَةَ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ. حَدَّثَنَا ضَمْرَةَ بْنِ حَبِيبٍ بْنِ صَهْيَبٍ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ عَنْ زَيْدٍ بْنِ ثَابِتٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

¹⁰⁵⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21493.

¹⁰⁵⁹ Sanadnya *shahih*.

الله عليه وسلم علمه دعاء وأمره أن يتعااهد به أهله كل يوم. قال: قل كُلْ
يَوْمٍ حِينَ تُصْبِحُ: لَبَيْكَ اللَّهُمَّ لَبَيْكَ وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ فِي يَدِيْكَ وَمِنْكَ
وَبِكَ وَإِلَيْكَ، اللَّهُمَّ مَا قُلْتُ مِنْ قَوْلٍ أَوْ نَذْرٍ أَوْ حَلْفٍ مِنْ
حَلْفِي فَمَسْيِثْتُكَ بَيْنَ يَدَيْهِ مَا شِئْتَ كَانَ وَمَا لَمْ تَشَأْ لَمْ يَكُنْ وَلَا حَوْلَ
وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ وَمَا صَلَيْتُ مِنْ صَلَاةٍ
فَعَلَى مَنْ صَلَيْتَ وَمَا لَعَنْتُ مِنْ لَعْنَةٍ فَعَلَى مَنْ لَعَنْتَ إِنَّكَ أَنْتَ وَلِيَ فِي
الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ تَوَفَّنِي مُسْلِمًا وَالْحَقْنِي بِالصَّالِحِينَ أَسْأَلُكَ، اللَّهُمَّ الرَّضَا
بَعْدَ الْقَضَاءِ وَبَرْدَ الْعِيشِ بَعْدَ الْمَمَاتِ وَلَذَّةَ نَظَرٍ إِلَى وَجْهِكَ وَشَوْفَا إِلَى
لِقَائِكَ مِنْ غَيْرِ ضَرَّاءٍ مُضِرَّةٍ وَلَا فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ أَعُوذُ بِكَ اللَّهُمَّ أَنْ أَظْلِمَ أَوْ
أَظْلَمَ أَوْ أَعْتَدِي أَوْ يُعْتَدِي عَلَيَّ أَوْ أَكْتُسِبَ خَطِيَّةً مُخْبَطَةً أَوْ ذَبَابًا لَا
يُغَفَّرُ، اللَّهُمَّ فَاطِرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالَمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ذَا الْجَلَالِ
وَالْأَكْرَامِ فَإِنِّي أَعْهَدُ إِلَيْكَ فِي هَذِهِ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَأَشْهُدُكَ وَكَفَى بِكَ
شَهِيدًا أَنِّي أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَكَ الْمُلْكُ
وَلَكَ الْحَمْدُ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ
وَرَسُولُكَ وَأَشْهُدُ أَنَّ وَعْدَكَ حَقٌّ وَلِقاءَكَ حَقٌّ وَالْجَنَّةَ حَقٌّ وَالسَّاعَةَ آتِيَّةً لَا
رَيْبَ فِيهَا وَأَنْتَ تَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ وَأَشْهُدُ أَنْكَ إِنْ تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي
تَكِلِّنِي إِلَى ضَيْعَةٍ وَعَوْرَةٍ وَذَبَابٍ وَخَطِيَّةٍ وَإِنِّي لَا أَتُقْرِنُ إِلَّا بِرَحْمَتِكَ فَاغْفِرْ
لِي ذَنْبِي كُلَّهُ إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ وَتُبَّ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَابُ
الرَّحِيمُ.

21560. Abu Mughirah menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, Dhamrah bin Habib bin Shuhaim

menceritakan kepada kami, dari Abu Ad-Darda' dari Zaid bin Tsabit, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengajarkan doa kepadanya dan menyuruhnya untuk mengajari keluarganya setiap hari. Beliau bersabda, "Bacalah tiap pagi hari: 'labbaika allahumma labbaik wa sa'daika, wal khairu fii yadaika wa minka wa bika wa ilaika allahumma maa qultu min qaulin au nadzartu min nadzrin au halaftu min halfin fa masyii`atuka baina yadaihi ma syi`ta kaana, wamaa lam tasya` lam yakun, laa haula walaa quwwata illa bika, innaka 'alaa kulli syai`in qadiir, allahumma wamaa shallaitu min shalatin fa 'alaa man shalaita, wamaa la'antu min la'natin fa 'alaa man la'anta, innaka anta waliyyi fid dunyaa wal akhirat, tawaffanii musliman wa alhiqnii bishaalihiin. As`aluka allahumma ar ridla ba'dal qadla` wabardal 'aisy ba'dal mamaat wa ladzdzata nadlar ilaa wajhika, wa syauqan ilaa liqaa`ika min ghairi dlarra` wa mudlirrah, walaa fitnatin mudlillatin. A'uudzubika allahumma an udzlama au udzlama au a'tadi au yu'tada 'alayya au aktasiba khathi`atan muhbithatan au dzanban laa yughfar, allahumma faathiris samaawaati wal ardli, 'aalimil ghaibi wa syahadati dzal jalaali wal ikraam, fa inni a'hadu ilaika fi hadzihil hayatidunya wa usyhiduka wakafaa bika syahiidan anni asyhadu alla illaaha illa anta wahdaka laa syariika laka, lakal mulku walakal hamdu wa anta 'alaa kulli syai`in qadiir wa asyhadu anna muhammadan Abduka wa rasuuluka wa asyhadu ann wa'daka haqqun wa liqaa`uka haqqun wal jannatu haqqun wassaa'atu aatiyatun laa raiba fiiha wa anta tab'atsu man fil qubur wa 'asyhadu annaka in takilnii ilaa nafsii ilaa dlai'atin wa auratin wa dzanbin wa khathii`atin wa inni laa atsiqu illa birahmatika faghfirlii dzanbii kullahu innahu laa yaghfiru dzunuba illa anta wa tub 'alayya innaka anta tawaburrahim." (Aku memenuhi panggilan-Mu ya Allah, kebaikan dan kebahagiaan ada di sisi-Mu, dari-Mu dan oleh-Mu semata dan akan kembali kepada-Mu. Ya Allah, tidaklah aku mengucapkan suatu kata, atau bernadzar atau bersumpah dengan sesumpah kecuali penyertaan-Mu ada padanya. Apa yang Engkau kehendaki akan terjadi dan apa yang tidak Engkau kehendaki tidak

akan terjadi. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dari-Mu, Engkaulah yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah aku tidak shalat kecuali atas apa yang Engkau perintah, dan tiada aku melaknat kecuali pada yang Engkau lagnati. Engkaulah penolong di dunia dan akhirat, matikanlah aku sebagai seorang muslim dan kumpulkan aku dengan orang-orang yang shalih. Ya Allah aku mohon keridlaan-mu setelah selesainya putusan, kebahagiaan hidup selelah kematian dan kelezatan memandang wajah-Mu, kerinduan tuk bertemu dengan-Mu tanpa ada kesulitan dan kesesatan yang berarti. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu untuk tidak berlaku zhalim atau mendapat kezhaliman, dari melampaui batas atau dari orang yang melampai batas kepadaku. Atau dari melakukan suatu dosa dan kesalahan yang tiada terampuni. Ya Allah penguasa langit dan bumi, Yang Maha Mengetahui alam ghaib dan yang nyata, yang memiliki keagungan dan kemulyaan, aku berjanji kepada-Mu dan menyaksikan-Mu dan cukuplah Engkau sebagai saksi. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan yang berhak untuk disembah kecuali Engkau semata, tiada sekutu bagi-Mu, bagimu segala kekuasaan dan pujian dan Engkau Maha Menguasai segala sesuatu, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu, dan bersaksi bahwa setiap janji-Mu adalah benar, pertemuan dengan-Mu adalah benar, surga adalah benar sedang kiamat akan datang tanpa keraguan, Engkaulah yang membangkitkan setiap yang ada di kubur. Dan aku bersaksi jika Engkau menyiakanku maka Engkau telah menyiakaku pada kesiaan, dosa dan kesalahan, dan tiada upaya buatku selain rahmat dari-Mu, ampunilah dosaku seluruhnya karena tiada yang dapat mengampuni kesalahan kecuali Engkau, dan terimalah taubatku karena Engkau adalah Maha penerima taubat lagi Maha Penyayang)"¹⁰⁶⁰

¹⁰⁶⁰ Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu bakar bin Abdullah bin Maryam. Al Haitsami berkata, 10/113, "Di dalamnya terdapat Abu Bakar bin Abu Maryam, ia menyandarkannya kepada Ath-Thabrani dalam Al kabir 5/119 no. 4803 ini adalah periyawatan *shahih* dari jalurnya. Dan dishahihkan pula oleh Al Hakmi, 1/516, namun dalam hal ini Adz-Dzahabi menyelisihinya.

٢١٥٦١ - حَدَّثَنَا أَبْنُ أَبِي الزَّنَادِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: أُتِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقْدَمَةُ إِلَى الْمَدِينَةِ، فَذَكَرَ تَحْوَى حَدِيثُ سُلَيْمَانَ بْنِ دَاؤُدَ عَنْ أَبِي الزَّنَادِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ.

21561. Suraij menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Az-Zanad menceritakan kepada kami, dari bapaknya dari Kharijah bin Zaid dari Zaid bin Tsabit, ia berkata: Rasulullah telah diberikan tempatnya di Madinah, kemudian perawi menyebutkan redaksi hadits yang serupa dengan riwayat Sulaiman bin Daud dari Abu Az-Zinad dari bapaknya dari Kharijah bin Zaid dari Zaid bin Tsabit.¹⁰⁶¹

٢١٥٦٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ أَبْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي أَبُو الزَّنَادِ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ حُنَيْنٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: قَدِيمٌ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ بِزَيْتٍ فَسَاوَمَتْهُ فِيمَنْ سَاوَمَهُ مِنَ التُّحَارِ حَتَّى ابْتَعَتْهُ مِنْهُ حَتَّى قَالَ: فَقَامَ إِلَيَّ رَجُلٌ فَرَبَّحَنِي فِيهِ حَتَّى أَرْضَانِي قَالَ: فَأَخَذْتُ بِيَدِهِ لِأَضْرِبَ عَلَيْهَا فَأَخَذَ رَجُلٌ بِذِرَاعِي مِنْ خَلْفِي فَالْتَّفَتَ إِلَيْهِ فَإِذَا زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ فَقَالَ: لَا تَبْغِي حَيْثُ ابْتَعَتْهُ حَتَّى تَحُوزَهُ إِلَى رَحْلِكَ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ نَهَى عَنْ ذَلِكَ فَأَمْسَكْتُ يَدِي

21562. Ya'qub menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Abu Zinad menceritakan kepadaku dari Ubaid bin Hunain dari Abdullah bin Umar, ia berkata: Seorang lelaki dari penduduk Syam datang dengan membawa minyak, lalu aku menawarnya dan ada pula seseorang dari para pedagang yang menawarnya hingga aku membeli darinya. Ia berkata, "Lalu seorang

¹⁰⁶¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21506.

lelaki berdiri dan memberikan keuntungan kepadaku dalam hal ini hingga aku merelakannya." Ia berkata, "Kemudian aku menarik tangannya dengan tujuan untuk mengakadkannya, namun kemudian ada seseorang dari belakangku menarik kainku, lalu akupun menoleh kepadanya, dan ternyata ia adalah Zaid bin Tsabit, lalu ia berkata, 'Janganlah kamu menjualnya seakan membelinya hingga ia sampai dirumahnya, karena Rasulullah Saw melarang hal itu', kemudian akupun menarik kembali tanganku."¹⁰⁶²

٢١٥٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَنَا شَعِيبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْجَارِثِ بْنِ هِشَامٍ أَنَّ خَارِجَةَ بْنَ زَيْدٍ بْنِ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيَّ أَخْبَرَهُ أَنَّ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَوَضَّعُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارِ

21563. Abu Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib menceritakan kepada kami, dari Az Zuhri. Abdul Malik bin Abu Bakar bin Abdurrahman bin Harits bin Hisyam mengabarkan kepadaku, dari Kharijah bin Zaid bin Tsabit Al Anshari, ia mengabarkan kepadanya, bahwa Zaid bin Tsabit berkata: Aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Berwudhulah kalian dari apa yang tersentuh oleh api."¹⁰⁶³

٢١٥٦٤ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَاسِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزَّنَادِ عَنْ شَرَخِيلَ بْنِ سَعْدٍ. حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ فِي الْأَسْوَاقِ

¹⁰⁶² Sanadnya *shahih*. Ubaid bin Hunain Al Madani adalah *tsiqah* haditsnya menurut para ulama, periyawatan ini terdapat dalam *shahihain* dan hadits ini telah disebutkan pada no. 8573 dan 2585; Abu Daud 3499; An-Nasa'i 7/285; Ad-Daruquthni 3/13, dan Ath-Thabrani dalam Al Kabir 11/13.

¹⁰⁶³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21490 dan 21548.

وَمَعِي طَيْرٌ اصْطَدَتْهُ قَالَ: فَلَطَمَ قَفَاعَيْ وَأَرْسَلَهُ مِنْ يَدِي وَقَالَ أَمَا عَلِمْتَ يَا
عَدُوَّ نَفْسِكَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَمَ مَا بَيْنَ لَابَيْهَا

21564. Ibrahim bin Abul Abbas menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Zainad menceritakan kepada kami, dari Syurahbil bin Sa'ad, Zaid bin Tsabit menceritakan kepadaku di dalam pasar, sementara aku masih membawa burung hasil buruanku. Ia berkata, "Lalu ia memukul tengkukku dan menerbangkannya dari tanganku, lalu ia berkata, 'Tidakkah kamu mengetahui wahai musuh diri kamu sendiri bahwa Rasulullah SAW mengharamkan apa yang ada di antara dua tempat di Madinah'."¹⁰⁶⁴

٢١٥٦٥ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى . حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ . حَدَّثَنَا قَتَادَةُ
عَنْ أَنْسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: مَرَرْتُ بِنَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَسَعَّرُ يَا كُلُّ ثَمَرًا فَقَالَ: تَعَالَ فَكُلْ فَقُلْتُ: إِنِّي أَرِيدُ الصَّوْمَ
فَقَالَ: وَأَنَا أَرِيدُ مَا تُرِيدُ فَأَكُلْنَا ثُمَّ قُمْنَا إِلَى الصَّلَاةِ فَكَانَ بَيْنَ مَا أَكَلْنَا
وَبَيْنَ أَنْ قُمْنَا إِلَى الصَّلَاةِ قَدْرُ مَا يَقْرَأُ الرَّجُلُ حَمْسِينَ آيَةً

21565. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik dari Zaid bin Tsabit, ia berkata: Aku pernah lewat dihadapan Nabi SAW yang sedang makan sahur dengan tamar, lalu beliau bersabda, "Mari kesini dan makanlah" lalu aku katakan, "Aku hari ini ingin berpuasa." Lalu beliau bersabda, "Dan aku juga mau apa yang kamu mau" kemudian kami pun makan, setelah itu melaksanakan shalat, dan antara waktu kami makan dan iqamah shalat

¹⁰⁶⁴ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syurahbil bin Sa'd. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21468.

jaraknya sekadar seperti seseorang membaca sebanyak lima puluh ayat.¹⁰⁶⁵

— ٢١٥٦٦ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ أَبْنًا سُفْيَانَ بْنُ حُسَيْنٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَالِمٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَبَاعُ ثَمَرَةً بَتَمَرَةٍ وَلَا تُبَاعُ ثَمَرَةً حَتَّى يَئُدوْ صَلَاحُهَا. قَالَ: فَلَقِيَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ فَقَالَ: رَجُلٌ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عَرَائِيَا. قَالَ سُفْيَانُ: الْعَرَائِيَا نَخْلٌ كَانَتْ ثُوَبَةً لِلْمَسَاكِينِ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ أَنْ يَتَنْظِرُوا بِهَا فَيَبْيَعُونَهَا بِمَا شَاءُوا مِنْ ثَمَرَةٍ. حَدِيثُ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ

21566. Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, Sufyan bin Husain memberitakan kepada kami dari Az-Zuhri dari Salim dari Ibnu Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda, "Janganlah kalian menjual buah dengan buah dan janganlah menjual buah hingga terlihat baik dan matangnya." Ia berkata, "Kemudian Zaid bin Tsabit menemui Abdullah bin Umar, ia berkata, 'Rasulullah SAW memberi keringanan dalam hal *araya*', Sufyan berkata, '*Al araya* adalah kurma yang diberikan kepada orang-orang miskin, kemudian mereka tidak dapat menunggu hingga matang, kemudian mereka menjualnya dengan sekehendaknya dari buah-buahan'."¹⁰⁶⁶

¹⁰⁶⁵ Sanadnya *shahih*. An-Nasa'i 4/147 no. 2197. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21530.

¹⁰⁶⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21507 dan 21469.

Hadits Zaid bin Khalid Al Juhani RA.

٢١٥٦٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنَ بْنَ إِسْحَاقَ عَنْ أَبِيهِ بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهْنَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ الشَّهَادَةِ مَا شَهَدَ بِهَا صَاحِبُهَا قَبْلَ أَنْ يُسْأَلَهَا

21567. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar bin Muhammad bin Amru bin Hazm dari Bapaknya dari Abdullah bin Utsman dari Zaid bin Khalid Al Juhanni berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Sebaik-baik persaksian adalah apa yang dipersaksikan seseorang sebelum diminta untuk bersaksi."¹⁰⁶⁷

٢١٥٦٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ هِشَامٍ عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهْنَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَمْتَعُوا إِمَاءَ اللَّهِ الْمَسَاجِدَ وَلَيَخْرُجُنَّ تَفَلَّاتٍ

21568. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amru bin Hisyam dari Busr bin Sa'id dari Zaid bin Khalid Al Juhanni, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Janganlah kalian melarang hamba wanita Allah untuk mendatangi

¹⁰⁶⁷ Sanadnya *shahih*. para perawinya *tsiqah* dan Abdullah bin Amr bin Utsman Al Umawi juga *tsiqah* haditsnya menurut Muslim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16984 dan 16977.

masjid-masjid, dan hendaklah mereka keluar dalam kondisi tertutup.”¹⁰⁶⁸

— حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ بْنِ حَيْبَانَ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ عَمْرَةَ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنْيِيِّ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَشْجَعَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُوْفِيَ يَوْمَ خَيْرٍ فَذُكِرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: صَلُّوا عَلَى صَاحِبِكُمْ فَتَغْيِيرٌ وُجُوهُ النَّاسِ مِنْ ذَلِكَ فَقَالَ: إِنْ صَاحِبِكُمْ غَلَّ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَفَتَّشْتَا مَنَاغَةَ فَوَجَدْنَا خَرَزًا مِنْ خَرَزِ يَهُودٍ مَا يُسَارِي دِرْهَمِينَ

21569. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id bin Hayyan dari Muhammad bin Yahya dari Abu Amrah dari Zaid bin Khalid Al Juhani: Bahwa seorang lelaki dari suku Astja' dan termasuk sahabat nabi meninggal dunia saat perang Khaibar, lalu hal itu diberitakan kepada Nabi SAW, kemudian beliau bersabda, “*Shalatlah kalian untuk sahabat kalian ini.*” Kemudian, wajah para sahabat berubah, lalu beliau bersabda, “*Sesungguhnya sahabat kalian telah berbuat curang di jalan Allah.*” Kemudian kamipun memeriksa perbekalan, dan kami menemukan sejenis alat pelubang seorang Yahudi yang sepadan dengan harga dua dirham.¹⁰⁶⁹

— حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ. حَدَّثَنَا عَطَاءُ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنْيِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ فَطَرَ صَائِمًا كَانَ لَهُ أَوْ كُتُبَ لَهُ مُثْلُ أَجْرِ الصَّائِمِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُضَ مِنْ أَجْرِ الصَّائِمِ

¹⁰⁶⁸ Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Abdullah bin Amr bin Hisaym Al Amiri Al Hijazi, ia dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan tidak dianggap cacat oleh Al bukhari dan Ibnu Abu hatim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10100.

¹⁰⁶⁹ Sanadnya *shahih*. Abu Umrah adalah maula Zaid bin Khalid, ia adlaah *tsiqah* dari golongan tabiin. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16968.

شَيْئًا وَمَنْ جَهَّزَ غَازِيًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَانَ لَهُ أَوْ كُتِبَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ الْغَازِي
فِي أَنَّهُ لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ الْغَازِي شَيْئًا

21570. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik berkata, Atha menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Khalid Al Juhanni dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda, "Barang siapa yang memberi makan untuk berbuka bagi orang yang berpuasa, maka baginya —atau dengan redaksi: *Dituliskan baginya—pahala sepadan dengan pahala orang yang berpuasa tanpa dikurangi sedikitpun dari pahalanya, dan barang siapa yang menyiapkan perbekalan orang yang berperang di jalan Allah, maka baginya —dituliskan baginya— seperti pahala berperang tanpa dikurangi sedikitpun dari pahalanya.*"¹⁰⁷⁰

٢١٥٧١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ عَطَاءَ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنْيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلُوا فِي يَوْمِكُمْ وَلَا تَسْخِذُوهَا قُبُورًا

21571. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdul Malik menceritakan kepada kami, dari Atha' dari Zaid bin Khalid Al Juhanni, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Shalatlah kalian dirumah kalian dan janganlah kalian menjadikannya sebagai kuburan."¹⁰⁷¹

¹⁰⁷⁰ Sanadnya *shahih*. Abdul Malik adalah Ibnu Abu Sulaiman Al Arzami, sedangkan Atha' adalah Abu rabah. Hadits ini dikumpulkan pada no. 16981 dan 16993.

¹⁰⁷¹ Sanadnya *shahih*. Muslim 1/539 no. 777 pada pembahasan tentang shalat musafir, bab: Hukum Sunanh Shalat sunnah Di Rumah; At-Tirmidzi 2/313 no. 451 pada pembahasan tentang shalat, ia berkata, "Hadits ini *hasan shahih*." Dan An-Nasa'i 3/197 no. 1598 pada pembahasan tentang qiyamul-lail. Lihat pada no. 4511, 4653 dan 6045.

— ٢١٥٧٢ — حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي لَبِيدٍ عَنِ الْمُطَلِّبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَنْطَبٍ عَنْ خَالَادِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجَهْنَمِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَمَّانِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ مُرْ أَصْحَابَكَ فَلَيْرْفَعُوا أَصْنَوَاتَهُمْ بِالْتَّلْبِيةِ فَإِنَّهَا مِنْ شَعَائِرِ الْحَجَّ

21572. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abu Labid dari Al Muthallib bin Abdullah bin Hanthab dari Khallad bin Sa'ib dari Zaid bin Khalid Al Juhanni, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Jibril datang lalu berkata, 'Wahai Muhammad, suruhlah para sahabatmu untuk mengangkat suara saat bertaubiyah, karena ia adalah syiar haji'."¹⁰⁷²

— ٢١٥٧٣ — حَدَّثَنَا يَزِيدُ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ. حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ كَيْسَانَ وَأَبُو التَّضْرِ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ صَالِحٍ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَتْبَةَ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجَهْنَمِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَسْبُوا الدِّيْكَ فَإِنَّهُ يَدْعُ إِلَى الصَّلَاةِ. قَالَ أَبِي: قَالَ أَبُو التَّضْرِ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ سَبِّ الدِّيْكِ وَقَالَ: إِنَّهُ يُؤَذِّنُ بِالصَّلَاةِ

21573. Yazid menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Abdullah bin Abu Salamah menceritakan kepada kami, Shalih bin

¹⁰⁷² Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Abu Lubaid, ia adalah Abu Al Mughirah Al Madani, haditsnya terdapat dalam *shahihain*, sedangkan Khalid bin As-Sa'ib adalah Al Khazraji Al Anshari, ada yang mengatakan bahwa ia termasuk sahabat, sebagaimana anggapan Ibnu Hibban, Ibnu Mandah, Abu Nu'aim dan Abu Hatim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16519.

Kaisan dan Abu Nadir menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Aziz bin Abdullah bin Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Shalih bin Kaisan dari Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah dari Zaid bin Khalid Al Juhanni, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Janganlah kalian mencela ayam jantan, karena ia menyeru kalian untuk shalat." Bapakku berkata: Abu An-Nadhr berkata, "Rasulullah SAW melarang mencela ayam jantan." Dan beliau juga bersabda, "Sesungguhnya ia memberitahu datangnya waktu shalat."¹⁰⁷³

٢١٥٧٤ - قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ قَيْسٍ أَخْبَرَهُ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهْنَيِّ أَنَّهُ قَالَ: لَا رَمْقَنَ اللَّيْلَةَ صَلَاةً رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَوَسَّدْتُ عَنْتَهُ أَوْ فُسْطَاطَهُ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ طَوِيلَتَيْنِ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ وَهُمَا دُونَ اللَّتَّيْنِ قَبْلَهُمَا ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ دُونَ اللَّتَّيْنِ قَبْلَهُمَا ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ دُونَ اللَّتَّيْنِ قَبْلَهُمَا ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ دُونَ اللَّتَّيْنِ قَبْلَهُمَا ثُمَّ أَوْتَرَ فَذِلِّكَ ثَلَاثَ عَشْرَةً.

21574. Abu Nadir berkata: Aku pernah membacakannya dihadapan Abdurrahman; Malik dari Abdullah bin Abu Bakar bahwa Abdullah bin Qais mengabarkan kepadanya dari Zaid bin Khalid Al Juhanni, bahwa ia berkata, "Sungguh aku akan mengikuti shalat Rasulullah pada malam hari, kemudian aku akan duduk di depan rumahnya atau di tenda peristirahatannya, —aku melihat— beliau melakukan shalat dua rakaat secara ringan, lalu melaksanakan shalat dua rakaat dengan waktu yang lama, kemudian beliau melaksanakan shalat dua rakaat, yang mana keduanya tidak seperti dua rakaat

¹⁰⁷³ Sanadnya *shahih*. para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16971.

sebelumnya, lalu beliau melaksanakan shalat dua rekaat yang tidak sama dengan dua rakaat sebelumnya, lalu melaksanakan shalat lagi dua rakaat yang tidak sama dengan dua rakaat sebelumnya, kemudian setelah itu beliau melakukan shalat witir, semua itu berjumlah tiga belas.”¹⁰⁷⁴

٢١٥٧٥ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَحَدَّثَنَا مُصْبَعٌ. حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِيهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ قَيْسِ بْنِ مَخْرَمَةَ أَخْبَرَهُ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، وَلَمْ يَذْكُرْ عَبْدُ الرَّحْمَنَ فِي حَدِيثِ مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ وَالصَّوَابُ مَا رَوَى مُصْبَعٌ عَنْ أَبِيهِ وَكَذَا.

21575. Abdullah berkata: Mus'ab menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abu Bakar dari Ayahnya bahwa Abdullah bin Qais bin Makhramah, ia mengabarkan kepadanya dari Zaid bin Khalid Al Juhanni: Lalu ia menyebutkan hadits tersebut, namun Abdurrahman tidak menyebutkan di dalam hadits Malik dari bapaknya, adapun yang benar adalah apa yang diriwayatkan oleh Mus'ab dari bapaknya.¹⁰⁷⁵

٢١٥٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى الْأَنْصَارِيُّ. حَدَّثَنَا مَعْنُونُ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِيهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ قَيْسِ بْنِ مَخْرَمَةَ أَخْبَرَهُ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ، وَالصَّوَابُ مَا قَالَ مُصْبَعٌ وَمَعْنُونٌ عَنْ أَبِيهِ، وَلَمْ يَذْكُرْ عَبْدُ الرَّحْمَنَ فِيهِ عَنْ أَبِيهِ وَهِمَ فِيهِ.

¹⁰⁷⁴ Sanadnya *shahih*. para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. Muslim 1/531 no. 765 pada pembahasan tentang shalat safar, bab: Doa shalat Malam; Ibnu Majah, 1/533 no. 1362, malik 1/119-120 pada pembahasan tentang shalat malam, bab: Shalat Malam

¹⁰⁷⁵ Sanadnya *shahih*. sebagaimana dibenarkan oleh Abdullah.

21576. Abu Musa Al Anshari menceritakan kepada kami, Ma'nun menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Bakar dari Ayahnya bahwa Abdullah bin Qais bin Makhramah mengabarkan kepadanya dari Zaid bin Khalid Al Juhanni: Dan, yang benar adalah apa yang dikatakan oleh Mus'ab dan Ma'n, dari bapaknya, adapun ia tidak menyebutkan Abdurrahman di dalamnya dari bapaknya. Pada riwayat ini ada periwayatan yang masih membingungkan.¹⁰⁷⁶

٢١٥٧٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا حَرْبٌ. حَدَّثَنَا يَحْيَى .
حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ. حَدَّثَنِي بُشْرُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنِي ابْنُ خَالِدٍ الْجُهْنَيُّ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ جَهَزَ غَازِيًّا فَقَدْ غَرَّا وَمَنْ خَلَفَ
غَازِيًّا فِي أَهْلِهِ بِخَيْرٍ فَقَدْ غَرَّا

21577. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Harb menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, Abu Salamah menceritakan kepadaku, Busr bin Sa'id menceritakan kepadaku, Ibnu Khalid Al Juhanni menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Barang siapa mempersiapkan perbekalan orang yang akan berperang, maka ia telah berperang, dan barang siapa yang menjaga keluarga orang yang berperang dengan baik, maka ia juga sama seperti berperang."¹⁰⁷⁷

٢١٥٧٨ - حَدَّثَنَا رِبْعَيٌّ يَعْنِي ابْنَ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
إِسْحَاقَ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرُو بْنِ هِشَامٍ عَنْ بُشْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ

¹⁰⁷⁶ Sanadnya *shahih*.

¹⁰⁷⁷ Sanadnya *shahih*. Adapun Harb adalah Ibnu Maimun, ia adalah perawi *tsiqah*. Lihat hadits no. 16993.

رَيْدُ بْنُ خَالِدٍ الْجُهْنَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا
تَمْنَعُوا إِمَاءَ اللَّهِ الْمَسَاجِدَ وَلْيَخْرُجْ جُنَاحَاتٍ

21578. Rib'i bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abdullah bin Amru bin Hisyam dari Busr bin Sa'id dari Zaid bin Khalid Al Juhanni, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Janganlah kalian melarang hamba wanita Allah untuk mendatangi masjid-masjid, dan hendaklah mereka keluar dalam kondisi tertutup."¹⁰⁷⁸

٢١٥٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو نُوحُ قُرَادٌ. حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ عَبْدِ
اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عُثْمَانَ بْنِ عَفَانَ عَنْ
ابْنِ أَبِي عَمْرَةَ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ رَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهْنَى قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا أَخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ الشُّهَدَاءِ الَّذِي يَأْتِي بِشَهَادَتِهِ قَبْلَ
أَنْ يُسْأَلُوهُ - أَوْ يُخْبِرُ بِشَهَادَتِهِ قَبْلَ أَنْ يُسْأَلُوهُ - .

21579. Abu Nuh qurad menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Bakar dari Ayahnya dari Abdullah bin Amru bin Utsman bin Affan dari Ibnu Abu Amrah Al Anshari dari Zaid bin Khalid Al Juhanni, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Maukah kalian aku kabarkan tentang persaksian yang paling baik; yaitu orang yang datang dengan persaksiannya sebelum dimintanya —ia memberitahukan dengan persaksianya sebelum dimintainya—."¹⁰⁷⁹

¹⁰⁷⁸ Sanadnya *shahih*. Rib'i bin Ibrahim adalah *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21568.

¹⁰⁷⁹ Sanadnya *shahih*. Abu Nuh Qirad disebutkan dengan julukan dan laqabnya, namanya adalah Abdurrahman bin Ghazwan, ia adalah *tsiqah* haditsnya dari Al Bukhari. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21567.

- ٢١٥٨٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ ثَابِتٍ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ

مُحَمَّدٍ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَارِثِ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا أَنْ أَشْقَى عَلَى أُمَّتِي لِأَمْرِهِمْ بِالسُّوَاكِ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ. قَالَ: فَكَانَ زَيْدٌ يَرُوحُ إِلَى الْمَسْجِدِ وَسِوَاكُهُ عَلَى أَذْنِهِ بِمَوْضِعِ قَلْمِ الْكَاتِبِ مَا تَقَامُ صَلَاةٌ إِلَّا اسْتَاكَ قَبْلَ أَنْ يُصْلَى

21580. Ali bin Tsabit menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq dari Muhammad bin Ibrahim bin Harits At Taimi dari Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf dari Zaid bin Khalid Al Juhanni, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Kalau saja tidak memberatkan ummatku, maka akan aku perintahkan untuk bersiwak setiap akan melaksanakan shalat." Adalah Zaid pergi menuju masjid dan siwaknya berada di atas telinganya percis di tempat polpen penulis diletakkan, dan tidaklah shalat didirikan kecuali ia memakai siwak sebelum shalat.¹⁰⁸⁰

- ٢١٥٨١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا أَبْنُ أَبِي ذُئْبٍ عَنْ مَوْنَى لِجُهَيْنَةَ

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَا عَنِ النُّهْبَةِ وَالْخُلْسَةِ

21581. Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzib mengabari kami, dari Mantan budak suku Juhainah, dari Abdurrahman bin Zaid bin Khalid dari Ayahnya: Bahwa ia mendengar

¹⁰⁸⁰ Sanadnya *hasan*, Ibnu Ishakk tidak dijelaskan telah mendengar hadits ini. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16895.

Rasulullah SAW melarang mengambil harta dengan cara paksa atau sembunyi-sembunyi, atau dengan cara mencopet.¹⁰⁸¹

— ٢١٥٨٢ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنُ أَبِي فُدَيْكٍ. حَدَّثَنِي الصَّحَّافُ بْنُ عُثْمَانَ عَنْ أَبِي النَّضْرِ مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْيَدِ اللَّهِ عَنْ بُشْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الْلُّقْطَةِ فَقَالَ: عَرِفُهَا سَنَةً فَإِنْ جَاءَ بَاغِيَهَا فَأَدْهَاهَا إِلَيْهِ وَإِلَّا فَاعْرُفْ عِفَاصَهَا وَوَكَاءَهَا ثُمَّ كُلْهَا فَإِنْ جَاءَ بَاغِيَهَا فَأَدْهَاهَا إِلَيْهِ

21582. Muhammad bin Isma'il bin Abu Fudaik menceritakan kepadaku, Adh Dhahak bin Utsman menceritakan kepadaku dari Abu Nadir budak Umar bin Ubaidullah, dari Busr bin Sa'id dari Zaid bin Khalid Al Juhanni: Rasulullah SAW pernah ditanya tentang barang temuan, lalu beliau bersabda, “*Umumkanlah selama setahun, jika datang orang yang memiliki barang tersebut, maka berikanlah kepadanya dan jika tidak maka umumkanlah jenis bungkus dan tutupnya kemudian semuanya, dan jika datang orang yang mengakuinya, maka serahkanlah ia kepadanya.*”¹⁰⁸²

— ٢١٥٨٣ — حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجُبَابِ. حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَبَّاسٍ بْنِ سَهْلٍ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ. حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمْرُو بْنِ حَزْمٍ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرُو بْنِ عُثْمَانَ بْنِ عَفَانَ. حَدَّثَنِي خَارِجَةُ بْنُ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيُّ. حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي عَمْرَةَ الْأَنْصَارِيُّ. حَدَّثَنِي

¹⁰⁸¹ Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya maula Juhainah. Hadits ini Telah disebutkan secara *shahih* pada no.18648.

¹⁰⁸² Sanadnya *shahih*. Abu An-Nadhr maula Umar bin Ubaidullah adalah Salim bin Abu Umayyah, ia telah banyak disebutkan sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21067.

رَيْدُ بْنُ خَالِدٍ الْجُهْنِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
خَيْرُ الشُّهُودُ مَنْ أَدَى شَهَادَتَهُ قَبْلَ أَنْ يُسْأَلَهَا

21583. Zaid bin Habbab menceritakan kepada kami, Ubay bin Abbas bin Sahl bin Sa'd As Sa'idi menceritakan kepadaku, Abu Bakar bin Muhammad bin Amru bin Hazm menceritakan kepadaku, Abdullah bin Amru bin Utsman bin Affan menceritakan kepadaku, Kharijah bin Zaid bin Tsabit Al Anshari menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Abu Amrah Al Anshari menceritakan kepadaku, Zaid bin Khalid Al Juhanni menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Sebaik-baik persaksian adalah apa yang dipersaksikan seseorang sebelum di mintanya."¹⁰⁸³

٢١٥٨٤ - حَدَّثَنَا عَلَيْيَ بْنُ عَيَّاشٍ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ.
حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ أَخْبَرَنِي يَعْقُوبُ بْنُ خَالِدٍ عَنْ أَبِي صَالِحِ السَّمَانِ
قَالَ يَحْيَى: وَلَا أَعْلَمُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ عَنْ رَيْدٍ بْنِ خَالِدٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قُرَيْشٌ وَالْأَنْصَارُ وَأَسْلَمُ وَغَفَارٌ أَوْ غَفَارٌ وَأَسْلَمُ وَمَنْ
كَانَ مِنْ أَشْجَعَ وَجْهِينَةً أَوْ جُهْنِيَّةً وَأَشْجَعَ حُلَفاءَ مَوَالِيَ لَيْسَ لَهُمْ مِنْ
دُونِ اللَّهِ وَلَا رَسُولِهِ مَوْلَى

21584. Ali bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepadaku, Ya'qub bin Khalid mengabarkan kepadaku dari Abu Shalih As Samman -Yahya berkata; Aku tidak mengetahuinya kecuali ia mengatakannya- dari Zaid bin Khalid dari Rasulullah shallallahu

¹⁰⁸³ Sanadnya *shahih*. Abu Abbas bin Sahl bin Sa'd adalah *tsiqah*, Al Bukhari telah meriwayatkan satu hadits darinya, namun ia masih memperbincangkan hafalannya, walaupun ulama lain menganggapnya *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21567.

'alaihi wasallam, beliau bersabda, "Quraisy, Anshar, Aslam dan Asyja' —atau Ghifar dan Asyja'— dan orang-orang dari Asyja' dan Juhainah —atau Juhainah dan Asyja'— adalah pengganti para mawali, mereka tidak memiliki maula kecuali Allah dan Rasulnya."¹⁰⁸⁴

٢١٥٨٥ - حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ . حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِيمٍ الزُّهْرِيُّ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ مَسَ فَرْجَهُ فَلَيَتَوَضَّأْ

21585. Ya'qub telah menceritrakan kepadaku, Ayahku menceritakan kepadaku dari Ibnu Ishaq Muhammad bin Muslim Az-Zuhri dari Urwah bin Zubair dari Zaid bin Khalid Al Juhanni berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Barang siapa yang menyentuh kemaluannya, maka harus berwudhu."¹⁰⁸⁵

٢١٥٨٦ - حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ . حَدَّثَنِي عُمَارَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ طُعْمَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ قَالَ: قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَصْحَابِهِ غَنِمًا

¹⁰⁸⁴ Sanadnya *shahih*. para perawinya *tsiqah* lagi masyhur walaupun Ismail bin Ayyasy masih diperbincangkan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10196.

¹⁰⁸⁵ Sanadnya *shahih*. Ibnu Ishak memaparkan dengan redaksi "Haddatsani", sedangkan redaksi hadits berbeda-beda menurut para ahli fikih, bahkan sebagian yang lain ada yang menganggapnya *manshukh*. Abu Daud 1/46 no 181; An-Nasa'i 1/116; Ibnu Majah 1/162 no. 481; Ad-Darimi 1/184; Ibnu Abu Syaibah 1/189; Ath-Thabranî dalam Al Kabir 5/243 no. 5221; Al Hakim 1/137 dalam hal ini Adz-Dzahabi menyepakatiya. Dan hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 7076.

لِلضَّحَايَا فَأَعْطَانِي عَثُودًا جَذَعًا مِنَ الْمَغْرِقِ قَالَ: فَجِئْتُهُ بِهِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ جَذَعٌ. قَالَ: ضَحَّ بِهِ فَضَحَّيْتُ بِهِ

21586. Ya'qub menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq. Umarah bin Abdullah bin Thu'mah telah menceritakan kepadaku dari Sa'id bin Al Musayyab dari Zaid bin Khalid Al Juhani, ia berkata: Rasulullah SAW pernah membagikan kambing kurban untuk para sahabat beliau, lalu beliau juga memberiku *udud jada'* dari *ma'z*. Perawi berkata: Lalu aku mendatangi beliau dengan membawanya, lalu aku katakan, "Wahai Rasulullah, ia adalah seekor *jadza'*", beliau bersabda, "*Sembelihlah ia*" kemudian akupun menyembelihnya sebagai kurban."¹⁰⁸⁶

٢١٥٨٧ - حَدَّثَنَا سُرِيجٌ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي الدَّرَاؤِرِدِيُّ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى سَجْدَتَيْنِ لَا يَسْهُو فِيهِمَا غَرَّ اللَّهُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَبْبِ.

21587. Suraij menceritakan kepada kami, Abdurrahman menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami, ia adalah Ad Darawardi dari Zaid bin Salam, dari Zaid bin Khalid Al Juhaini, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "*Barangsiapa yang shalat dengan dua sujud dan tidak lupa pada keduanya, maka Allah mengampuni dosanya yang telah lalu.*"¹⁰⁸⁷

¹⁰⁸⁶ Sanadnya *shahih*. Ibnu Ishak memaparkannya dengan redaksi: Haddatsani. Imarah bin Abdullahbin Tha'mah adalah *tsiqah* yang tidak dinilai cacat oleh siapapun. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17355.

¹⁰⁸⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16991.

٢١٥٨٨ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ التَّعْمَانِ. حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ عَنْ عَمْرٍو
بْنِ الْحَارِثِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ عُمَرَ الدِّمْشِقِيِّ عَنْ أُمَّ الدَّرَدَاءِ
قَالَتْ. حَدَّثَنِي أَبُو الدَّرَدَاءُ أَنَّهُ سَجَدَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِحْدَى عَشْرَةَ سَجْدَةَ مِنْهُنَّ النَّجْمُ

21588. Suraij bin Nu'man menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, dari Amru bin Harits dari Sa'id bin Abu Hilal dari Umar Ad Damasyqi dari Ummu Darda', ia berkata: Abu Ad-Darda' pernah sujud bersama Rasulullah SAW sebanyak sebelas sujud, salah satunya pada surah An-Najm¹⁰⁸⁸

٢١٥٨٩ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَنَا دَاؤُدُّ بْنُ عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ
اللَّهِ بْنِ أَبِي زَكَرِيَا الْخُزَاعِيِّ عَنْ أَبِي الدَّرَدَاءِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكُمْ تُذَعَّنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِأَسْمَائِكُمْ وَأَسْمَاءِ آبَائِكُمْ فَحَسِّنُوا
أَسْمَاءَ كُمْ

21589. Afan menoeritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, Daud bin Amru menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abu Zakariya Al khuza'i dari Abu Darda', ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Sesungguhnya kalian pada hari kiamat akan dipanggil dengan nama-nama kalian dan nama-nama bapak kalian, maka perbaguslah nama-nama kalian."¹⁰⁸⁹

¹⁰⁸⁸ Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Amr Ad-Dimasyqi, ia dianggap benar oleh Amr, ia adalah Ibnu Hayyan Ad-Dimasyqi, namun mereka menganggapnya majhul. Ibnu Hibban menyebutkannya dalam deretan para *tsiqah*, namun ia tidak menisbatkannya. Hadis ini telah disebutkan secara *shahih* pada no. 9673.

¹⁰⁸⁹ Sanadnya *shahih*. Daud bin Amr adalah Al Audi, ia dianggap *tsiqah* oleh Yahya dan Ibnu Hibban. Dalam hal ini Abu Hatim, Al Ijli dan Abu Zura'ah

٢١٥٩٠ - حَدَّثَنَا عِصَامُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ

بْنِ أَبِي مَرِيمَ الْغَسَانِيِّ عَنْ خَالِدِ بْنِ مُحَمَّدٍ التَّقْفِيِّ عَنْ بِلَالِ بْنِ أَبِي الدَّرَدَاءِ عَنْ أَبِي الدَّرَدَاءِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حُبُّكَ الشَّيْءَ يُعْمِي وَيُصْبِّمُ

21590. Isham bin Khalid menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abdullah bin Abu Maryam Al Ghasani menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Muhammad Ats Tsaqafi dari Bilal bin Abu Ad-Darda' dari Abu Ad-Darda' dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda, "Cintamu kepada sesuatu membutakan dan membisukan."¹⁰⁹⁰

٢١٥٩١ - قَالَ: وَحَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ لَمْ يَرْفَعْهُ وَرَفَعَهُ الْقُرْقُسَانِيُّ

مُحَمَّدُ بْنُ مُضْبَبٍ.

21591. Abu Yaman namun menceritakan kepada kami, ia tidak merafa'kannya, namun Al Qursani Muhammad bin Mush'ab me-rafa'-kan hadits tersebut.¹⁰⁹¹

٢١٥٩٢ - حَدَّثَنَا عِصَامُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ

عَنْ ضَمَرَةَ عَنْ أَبِي الدَّرَدَاءِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مِنْ فِقْهِ الرَّجُلِ رِفْقَهُ فِي مَعِيشَتِهِ

meridhainya. Abdullah bin Zakaria adalah *tsiqah* lagi ahli fikih, ia seorang ahli ibadah yang dipuji. Abu Daud 4/289 no. 4948; Ad-Darimi 2/294; Ibnu Hibban 479 no. 1944 (maurid) dan telah disandarkan kepada Al Mundziri 3/69.

¹⁰⁹⁰ Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Bakar bin Abdullah bin Abu Maryam. Abu Daud 4/236 no. 5130; Al Khathib dalam Tarikh Baghdad 3/117 dan Ibnu Adi menyebutkannya pada 2/39

¹⁰⁹¹ Sanadnya *dhaif*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

21592. Isham bin Khalid menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abdullah dari Dhamrah menceritakan kepadaku dari Abu Ad-Darda` dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda, "Diantara tanda kefakihan seseorang adalah memiliki pekerti baik dalam bergaul."¹⁰⁹²

٢١٥٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةُ. حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ.
حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ وَإِنَّ أَحَدَنَا لَيَضْعُ يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ
مِنْ شِدَّةِ الْحَرَّ وَمَا مِنَّا صَائِمٌ إِلَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَبْدُ اللَّهِ
بْنُ رَوَاحَةَ

21593. Abu Mughirah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Ismail bin Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Ummu Ad-Darda` dari Abu Ad-Darda` ia berkata, "Kami pernah dalam perjalanan bersama Rasulullah, dan salah seorang dari kami ada yang meletakkan tangannya di atas kepalanya karena cuaca panas, dan di antara kami tidak ada yang berpuasa kecuali Rasulullah SAW dan Abdullah bin Rawahah."¹⁰⁹³

٢١٥٩٤ - حَدَّثَنَا سُفِينٌ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ ثَابِتٍ أَوْ
عَنْ أَبِي ثَابِتٍ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ مَسْجِدًا مَسْتَقْبَلًا فَقَالَ: اللَّهُمَّ آتِنِي وَخْشَبَيِ
وَارْحَمْ غُرْبَتِي وَارْزُقْنِي جَلِيسًا صَالِحًا، فَسَمِعَهُ أَبُو الدَّرْدَاءِ فَقَالَ: لَئِنْ

¹⁰⁹² Sanadnya *dhaif*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya. Demikian yang dikatakan oleh Al Haitsami 4/74 dan Ibnu Adi 2/39.

¹⁰⁹³ Sanadnya *shahih*. Ismail bin Abdullah adalah Ad-Dimasyqi Abu Abdul Hamid. Al Bukhari 4/182 no. 1945 (fath); Muslim 2/790 no. 1122; Abu Daud 2/329 no. 2409 dan Ibnu Majah 1/532 no. 1663.

كُنْتَ صَادِقًا لَأَنَا أَسْعَدُ بِمَا قُلْتَ مِنْكَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ. يَعْنِي الظَّالِمُ يُؤْخَذُ مِنْهُ فِي مَقَامِهِ ذَلِكَ فَذَلِكَ الْهَمُ وَالْحَزَنُ؛ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ. قَالَ: يُحَاسِبُ حِسَابًا يَسِيرًا؛ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ يَأْذِنُ اللَّهُ . قَالَ: الَّذِينَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ

21594. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Tsabit atau dari Abu Tsabit: Bahwa seseorang masuk masjid Damaskus, kemudian ia berdo'a, "Ya Allah hilangkanlah kesedihanku, rahmatilah kepergianku dan berikanlah aku teman yang shaleh." Lalu Abu Ad-Darda' mendengar do'anya dan berkata, "Jika sekiranya kamu jujur dengan do'amumu, sungguh aku senang mendengar apa yang kamu katakan, aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Maka di antara mereka ada yang menzhalimi diri mereka sendiri" beliau bersabda, "Zhalim adalah sesuatu yang diambil (dihadir) ditempatnya, maka itulah perasaan sedih dan susah, dan di antara mereka ada yang dipertengahan yaitu yang dipermudah hisabnya, dan di antara mereka ada yang berlomba-lomba dalam kebaikan dengan izin Allah, mereka itulah orang-orang yang masuk syurga tanpa hisab."¹⁰⁹⁴

٢١٥٩٥ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ . حَدَّثَنَا هِشَامٌ يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ حَيَّانَ الدَّمْشِقِيِّ أَخْبَرَنِي أُمُّ الدَّرَدَاءِ عَنْ أُبْيِ الدَّرَدَاءِ قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُمَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ فِي الْيَوْمِ الْحَارِ الشَّدِيدِ الْحَرَّ حَتَّى إِنَّ الرَّجُلَ لِيَضَعُ يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ فِي شِدَّةِ الْحَرَّ وَمَا فِي الْقَوْمِ صَائِمٌ إِلَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ

¹⁰⁹⁴ Sanadnya shahih. Tsabit adalah Ibnu Ubaidullah Al Anshari, adapun Abu Tsabit aku tidak mengetahui siapa dia namun Al Haitsami yakin bahwa ia adalah Tsabit bin Ubaid, hadits shahihnya terdapat dalam 7/95-96.

21595. Abu 'Amir menceritakan kepada kami, Hisyam yaitu Ibnu Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Hayan Ad Damasqi, Ummu Ad-Darda` mengabarkan kepadaku dari Abu Darda', ia berkata, "Kami pernah memperhatikan diri kami saat berada dalam sebagian perjalanan bersama Rasulullah pada hari yang sangat terik hingga salah seorang dari kami ada yang meletakkan tangannya di atas kepalanya karena cuaca panas, dan di antara kaum tidak ada seseorang yang berpuasa kecuali Rasulullah SAW dan Abdullah bin Rawahah."¹⁰⁹⁵

٢١٥٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَانَ الْقُرْدُوسِيُّ عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ رَجُلٍ حَدَّثَنَا عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ إِعْطَاءِ السُّلْطَانِ قَالَ: مَا آتَكَ اللَّهُ مِنْهُ مِنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ وَلَا إِشْرَافٍ فَخُذْهُ وَتَمَوَّلْهُ قَالَ: وَقَالَ الْحَسَنُ رَحْمَةُ اللَّهِ لَا يَبْأَسُ بِهَا مَا لَمْ تَرْحَلْ إِلَيْهَا أَوْ تَشَرَّفْ لَهَا

21596. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hasan Al Qurdusi menceritakan kepada kami, dari Qais bin Sa'd dari seseorang dia telah bercerita dari Abu Darda', ia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya tentang pemberian seorang penguasa, beliau bersabda, "*Apa yang Allah datangkan tanpa meminta dan tidak berlebihan maka ambillah dan pergunakanlah ia sebagai modal.*" Dan, Al Hasan berkata, "Hal itu tidak masalah, selama kamu tidak mendatanginya dan tidak pula bersikap berlebihan."¹⁰⁹⁶

¹⁰⁹⁵ Sanadnya *shahih*. Utsman bin Hayyan Ad-Dimasyqi adalah wali Madinah pada zaman Al Walid bin Abdul Malik, ia dianggap *tsiqah* oleh para ulama, namun Abdul Aziz mensifatinya curang. Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim dan hadits ini telah disebutkan pada no. 21593.

¹⁰⁹⁶ Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Abu Darda'. Hadits ini riwayatkan secara *shahih* sebelumnya pada no. 17860.

- ٢١٥٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَمْمَ الدَّرْدَاءِ قَالَتْ دَخَلَ عَلَيْهَا يَوْمًا أَبُو الدَّرْدَاءِ مُغْضِبًا، فَقَالَتْ: مَا لَكَ؟ قَالَ: وَاللهِ مَا أَعْرِفُ فِيهِمْ شَيْئًا مِنْ أَنْفُرِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا أَنَّهُمْ يُصْلَوُنَ جَمِيعًا

21597. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Salim dari Ummu Darda', ia berkata: Suatu Abu Darda' menemuinya dalam keadaan marah lalu ia bertanya, "Apa yang telah terjadi denganmu?" ia menjawab, "Demi Allah aku tidak melihat sedikitpun pada mereka sebagai bagian dari perkara Muhammad, kecuali mereka melaksanakan shalat secara berjamaah."¹⁰⁹⁷

- ٢١٥٩٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَنَّ هِشَامَ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرِ عَنْ يَعْيَشَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ مَعْدَانَ أَوْ مَعْدَانَ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاءَ فَأَفْطَرَ قَالَ: فَلَقِيتُ ثَوْبَانَ فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ: أَنَا صَبَّيْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضُوءَهُ.

21598. Ismail menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir dari Ya'is bin Walid bin Hisyam dari Ma'dan dari Abu Darda': Bahwa Rasulullah SAW pernah muntah dan membatalkan puasa, ia berkata: Lalu aku menemuinya di dalam masjid Rasulullah SAW dengan membawa dua

¹⁰⁹⁷ Sanadnya *shahih*. Al Bukhari 2/13 no. 529 (*fathh*), At-Tirmidzi 4/632 no. 2447. ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan gharib* dari jalur ini.

kain dan aku bertanya tentang hal itu, lalu ia menjawab, "Aku yang menyiramkan air wudhu kepada Rasulullah SAW."¹⁰⁹⁸

٢١٥٩٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدٍ. حَدَّثَنِي مَوْلَى ابْنِ عَيَاشٍ عَنْ أَبِي بَحْرِيَّةَ وَ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا مَكِّيُّ . حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ زِيَادِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ أَبِي بَحْرِيَّةَ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أَنْبَثُكُمْ بِخَيْرٍ أَعْمَالِكُمْ؟ قَالَ: مَكِّيُّ وَأَزْكَاهَا عِنْدَ مَلِيكِكُمْ وَأَرْفَعُهَا فِي دَرَجَاتِكُمْ وَخَيْرُكُمْ مِنْ إِعْطَاءِ الْذَّهَبِ وَالْوَرْقِ وَخَيْرُكُمْ مِنْ أَنْ تَلْقَوْا عَدُوَّكُمْ فَضَرِبُوا أَعْنَاقَهُمْ وَيَضْرِبُوا أَعْنَاقَكُمْ؟ قَالُوا: وَذَلِكَ مَا هُوَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: ذِكْرُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

21599. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Sa'id, mantan budak Ibnu Abbas menceritakan kepada kami, dari Abu Bahriyah -diriwayatkan dari jalur lain— Ayahku menceritakan kepada kami, Maki menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Abu Ziyad dari Abu Bahriyah -dari Abu Darda'—, ia berkata: 'Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "*Maukah kalian aku beritahukan amalan-amalan kalian yang paling baik —Makki berkata: dan yang paling suci— di sisi yang Maha Memiliki kalian dan paling tinggi dapat meningkatkan derajat kalian, ia lebih baik dari pada kalian memberi emas dan perak, dan yang lebih baik bagi kalian daripada saat bertemu musuh lalu kalian menebas leher*

¹⁰⁹⁸ Sanadnya *shahih*. Ya'isy bin Al Walid bin Hisyam Ad-Dimasyqi Al Umawi telah ditsiqahkan oleh Al Ijli, An-Nasa'i dan Ibnu Hibban. Ma'dan adalah Abu Thalhah Al Himshi, ia termasuk tabiin yang *tsiqah*. Abu Daud 2/321 no. 2381 dan Ad-Darimi 2/14 pada pembahasan tentang puasa, bab: Muntah seorang Yang Sedang Berpuasa.

mereka atau leher kalian ditebas oleh mereka?" Mereka menjawab, "Yang demikian itu, apakah ia wahai Rasulullah?" beliau bersabda, "*Dzikir kepada Allah Azza wa Jalla.*"¹⁰⁹⁹

٢١٦٠٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ خُمَيْرَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ بْنِ ثَفِيرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي الدَّرَدَاءِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى امْرَأَةً مُسْجَحًا عَلَى بَابِ فُسْطَاطٍ أَوْ طَرْفِ فُسْطَاطٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ لَعْنَةُ أَبِيهِ لَعْنَةُ صَاحِبِهَا يُلْمُ بِهَا؟ قَالُوا: نَعَمْ. قَالَ: لَقَدْ هَمَمْتُ أَنَّ الْعَنَةَ لَعْنَةً تَذَخُّلُ مَعَهُ فِي قَبْرِهِ كَيْفَ يُورَثُهُ وَهُوَ لَا يَحِلُّ لَهُ وَكَيْفَ يَسْتَخْدِمُهَا وَهُوَ لَا يَحِلُّ لَهُ

21600. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah dari Yazid bin Khumair dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair dari Ayahnya dari Abu Darda': bahwa Rasulullah SAW pernah melihat seorang perempuan yang hampir melahirkan ada di depan pintu tenda yang besar —atau diemperan tenda besar— lalu Rasulullah Saw bersabda, "*Bisa jadi tuannya hendak menyebuhinya?*" mereka menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "*Sungguh aku hendak melaknatnya dengan suatu laknat yang akan masuk kubur bersamanya, bagaimana ia akan mewarisinya padahal ia tidak dihalalkan baginya dan bagaimana dia mempekerjakannya, padahal ia tidak halal baginya.*"¹¹⁰⁰

¹⁰⁹⁹ Sanadnya *shahih*. Abdullah adalah Ibnu Abu Hind, ia adlah *tsiqah*, demikian juga dengan maula Iyasy, ia adalah Ziyad bin Abu Ziyad Maisarah Al Makhzumi, sedangkan Abu Bahriyah adlah Abdullah bin Qais, ia termask tabiin senior yang *tsiqah*. At-Tirmidzi 5/459 no. 3377; Ibnu Majah 2/1245 no. 3790; *dishahihkan* oleh Al Hakim 1/496 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi, dan Al baihaqi pada kitab Asy-Syu'ab 1/394 no. 519.

¹¹⁰⁰ Sanadnya *shahih*. Yazid bin Khumaid adlah *tsiqah* menurut Muslim dan imam yang empat, demikian halnya dengan Jubair bin Nufair, bapaknya, Bufair bin Malik dari para sahabat. Abu Daud 2/249 no. 2156 dan dengan redaksi serupa, dan

٢١٦٠١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ. حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَقْبَةَ.

حَدَّثَنِي زَيَادُ بْنُ أَبِي زِيَادٍ حَدِيثًا يَرْفَعُهُ إِلَى أَبِي الدَّرْدَاءِ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَا أَنْبِئُكُمْ بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ يَعْنِي حَدِيثَ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ وَمَكْيَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيَادِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ

21601. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Musa bin 'Uqbah menceritakan kepada kami, Ziyad bin Abu Ziyad menceritakan kepadaku sebuah hadits yang ia rafa'kan kepada Abu Darda' kemudian Abu Ad-Darda` merafa'kan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda, "Maukah kalian aku beritahukan amalan-amalan kalian yang paling baik..." lalu ia menyebutkan hadits. Maksudnya adalah hadits yahya bin Sa'id dan Makki dari Abdullah bin Sa'id dari Ziyad bin Ziyad.¹¹⁰¹

٢١٦٠٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شُعْبَةَ. حَدَّثَنَا قَتَادَةَ عَنْ

سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيْعَجَبُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَقْرَأَ ثُلُثَ الْقُرْآنِ فِي لَيْلَةٍ؟ قَالُوا: كَيْفَ يُطِيقُ ذَلِكَ أَوْ مَنْ يُطِيقُ ذَلِكَ؟ قَالَ: قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

21602. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Salim bin Abu Ja'd dari Ma'dan dari Abu Ad-Darda` dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beiau bersabda, "Apakah salah seorang dari kalian tidak sanggup membaca sepertiga dari Al Qur'an dalam satu malam?" mereka menjawab, "Bagaimana akan sanggup melakukan hal itu

Muslim 2/1065 no. 1441 pada pembahasan tentang nikah, bab: Hukum haram menyebuh wanita hamil.

¹¹⁰¹ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21599.

—atau dengan redaksi: Siapa yang sanggup hal itu?” beliau bersabda, “*Katakanlah, Dia Allah adalah esa.*”¹¹⁰²

٢١٦٠٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ سُفِّيَانَ. حَدَّثَنِي سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ: سَأَلْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيْبِ عَنِ الْضَّبْعِ فَكَرِهَهَا فَقُلْتُ لَهُ: إِنَّ قَوْمَكَ يَا كُلُونَةَ قَالَ: لَا يَعْلَمُونَ فَقَالَ رَجُلٌ عِنْدَهُ سِعْتُ أَبَا الدَّرَدَاءِ: يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ كُلِّ ذِي نُهْبَةٍ وَكُلِّ ذِي خَطْفَةٍ وَكُلِّ ذِي نَابٍ مِنِ السَّبَاعِ. قَالَ سَعِيدٌ: صَدَقَ

21603. Yahya menceritakan kepada kami, dari Sufyan, Suhail bin Abu Shalah menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Yazid, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Sa'id bin Al Musayyab tentang kadal, lalu ia membencinya, kemudian aku katakan kepadanya, “Sesungguhnya kaummu juga memakannya?” ia berkata, “Mereka tidak mengetahui” kemudian seorang lelaki yang ada di sampingnya berkata, “Aku pernah mendengar Abu Darda’ menceritakan hadits dari Rasulullah SAW, bahwa beliau melarang setiap hewan yang mempunyai sifat merampas setiap hewan yang menerkam dan setiap hewan yang memiliki kuku tajam bertaring?” Sa'id berkata, “Abu Darda’ Benar.”¹¹⁰³

٢١٦٠٤ - حَدَّثَنَا ابْنُ ثُمَيرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ عَنْ عَطَاءِ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ صَفْوَانَ قَالَ: وَكَانَتْ تَحْتَهُ الدَّرَدَاءُ قَالَ: أَتَيْتُ

¹¹⁰² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11124.

¹¹⁰³ Sanadnya *shahih*. Al Haitsami mengatakan, 4/39, diriwayatkan oleh Ahmad dan Al bazzar dengan redaksi ringkas. Al Bazzar berkata, “Sanadnya *hasan*.” Yang demikian ini karena diriwayatkan dari Sa'id bin Al Musayyib dari Abu Darda’ dan di dalamnya tidak terdapat Abdullah bin Yazid. Aku katakan, “Seakan-akan ia menganggap Abdullah bi Yazid majhul. Ia dalam hal ini telah disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam deretan *tsiqah*, namun Al Bukhari dan Abu Hatim tidak berkomentar dalam hal ini.

الشَّيْءَ فَدَخَلْتُ عَلَى أَبِي الدَّرْدَاءِ فَلَمْ أَجِدْهُ وَوَجَدْتُ أُمَّ الدَّرْدَاءِ، فَقَالَتْ: ثُرِيدُ الْحَجَّ الْعَامَ؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، فَقَالَتْ: فَادْعُ لَنَا بِخَيْرٍ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: إِنَّ دَعْوَةَ الْمُسْلِمِ مُسْتَجَابَةً لِأَخِيهِ بِظَهَرِ الْغَيْبِ عِنْدَ رَأْسِهِ مَلَكٌ مُؤَكِّلٌ كُلُّمَا دَعَا لِأَخِيهِ بِخَيْرٍ قَالَ: آمِينَ وَلَكَ بِمِثْلِ فَخَرَجْتُ إِلَى السُّوقِ فَأَلْقَى أَبَا الدَّرْدَاءِ فَقَالَ لِي مِثْلَ ذَلِكَ، يَا تُرَهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

21604. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Abdul Malik menceritakan kepada kami, dari Atha' dari Shafwan bin Abdullah bin Shafwan, ia berkata: -Dan setelahnya ada riwayat Ad-Darda'- ia berkata: Aku pernah datang ke Syam, lalu aku hendak menemui Abu Ad-Darda', namun aku tidak menemukannya, dan yang ada hanya Ummu Darda', lalu ia bertanya, "Kamu hendak melaksanakan haji tahun ini?" ia berkata: Aku katakan, "Ya." Lalu ia berkata, "Doakanlah kami dengan kebaikan, karena Nabi SAW pernah bersabda, 'Sesungguhnya doa seorang muslim yang berada di tempat yang jauh akan diijabahi untuk saudaranya, di sisi kepalanya terdapat seorang malaikat yang menjadi wakilnya setiap kali ia berdoa kebaikan untuk saudaranya'." ia berkata, "Amin, dan bagimu sesuatu yang semisalnya." Kemudian aku pergi ke pasar dan bertemu dengan Abu Ad-Darda', lalu ia juga berkata kepadaku semisal dengan itu, dan yang demikian itu berdasarkan pada atsar Nabi SAW.¹¹⁰⁴

٢١٦٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ وَيَعْلَمُ قَالَ: شَنَاعَ بْنُ الْمَلِكِ عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ صَفْوَانَ، قَالَ يَزِيدُ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ فَذَكَرَهُ.

¹¹⁰⁴ Sanadnya *shahih*. Shafwan bin Abdullah bin Shafwan adalah *tsiqah* menurut Muslim dan imam empat. Muslim 4/2094 no. 2733; Al Bukhari dalam Adab AlMufrad 251 no. 625 dan Abu Syaibah 7/22 pada pembahasan tentang doa.

21605. Yazid bin Harun dan Ya'la menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdul Malik menceritakan kepada kami, dari Abu Zubair, dari Shafwan, Yazid bin Abdullah mengatakan: Lalu ia menyebutkan hadits seperti di atas.¹¹⁰⁵

٢١٦٠٦ - حَدَّثَنَا أَبْنُ تُمِيرٍ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ يَعْنِي أَبْنَ مَغْوَلَ عَنِ الْحَكَمِ عَنْ أَبِي عُمَرَ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: نَزَلَ بْنُ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَجُلٌ فَقَالَ: أَبُو الدَّرْدَاءِ مُقِيمٌ فَسَرَّحَ أَمْ طَاعِنٌ فَتَعْلَفَ. قَالَ: بَلْ طَاعِنٌ. قَالَ: فَإِنِّي سَأَرُوْذُكَ زَادًا لَوْ أَجِدُ مَا هُوَ أَفْضَلُ مِنْهُ لَزَوْدُكَ أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَهَبَ الْأَغْنِيَاءُ بِالدُّنْيَا وَالآخِرَةُ تُصْلَى وَيُصْلَوْنَ وَتَصُومُ وَيَصُومُونَ وَيَتَصَدَّقُونَ وَلَا تَتَصَدَّقُ قَالَ: أَلَا أَذْلُكَ عَلَى شَيْءٍ إِنْ أَتَتْ فَعْلَتُهُ لَمْ يَسْبِقْكَ أَحَدٌ كَانَ قَبْلَكَ وَلَمْ يُذْرِكَ أَحَدٌ بَعْدَكَ إِلَّا مَنْ فَعَلَ الَّذِي تَفْعَلُ دُبْرُ كُلِّ صَلَاةٍ ثَلَاثَةً وَثَلَاثَيْنَ تَسْبِيحةً وَثَلَاثَةً وَثَلَاثَيْنَ تَحْمِيدَةً وَأَرْبَعًا وَثَلَاثَيْنَ تَكْبِيرَةً.

21606. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Malik bin Mighwal menceritakan kepada kami, dari Hakam dari Abu Umar dari Abu Darda', ia berkata: Seseorang singgah di rumah Abu Ad-Darda', lalu Abu Ad-Darda' berkata, "Apakah kamu akan singgah sejenak atau akan meneruskan perjalanan kemudian memberi makan tunggangan?" Ia menjawab, "Aku akan melanjutkan perjalanan." Ia berkata, "Sesungguhnya aku hendak memberimu perbekalan yang paling berharga, bahwa pada suatu saat aku pernah mendatangi Rasulullah SAW, lalu aku katakan kepada beliau, "Wahai Rasulullah, orang-orang kaya telah menguasai dunia dan akhirat, kami shalat dan mereka juga shalat, kami puasa dan mereka juga berpuasa,

¹¹⁰⁵ Sanadnya *shahih*.

mereka bersedekah namun kami tidak bersedekah?" beliau menjawab, "Maukah kamu aku tunjukkan sesuatu jika kamu melakukannya maka tidak akan dapat tertandingi oleh siapapun yang sebelummu dan tidak akan diketahui oleh seorang pun setelahmu kecuali seseorang yang melakukan hal yang sama? —bacalah— setiap kali selesai shalat tiga puluh tiga tasbih, tiga puluh tiga tahmid dan tiga puluh empat takbir.¹¹⁰⁶

٢١٦٠٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنِي زَائِدَةُ بْنُ قُدَامَةَ. حَدَّثَنِي السَّائِبُ
 بْنُ حَبِيبِشِ الْكَلَاعِيُّ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الْيَعْمَرِيِّ قَالَ: قَالَ لِي أَبُو
 الدَّرْدَاءِ: أَيْنَ مَسْكِنُكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: فِي قَرْيَةٍ دُونَ حِمْصَةَ. قَالَ: سَمِعْتُ
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ ثَلَاثَةَ فِي قَرْيَةٍ لَا يُؤْذَنُ وَلَا
 تُقْأَمُ فِيهِمُ الصَّلَاةُ إِلَّا اسْتَحْوَذَ عَلَيْهِمُ الشَّيْطَانُ فَعَلَيْكَ بِالْجَمَاعَةِ فَإِنْ
 الْذَّبَابُ يَأْكُلُ الْفَقَاصِيَّةَ

21607. Waki' menceritakan kepada kami, Zaidah bin Qudamah menceritakan kepadaku, Sa`ib bin Hubaisy Al Kala'i menceritakan kepadaku dari Ma'dan bin Abu Thalhah Al Ya'mari, ia berkata; Abu Ad-Darda' berkata kepadaku, "Dimanakah kamu tinggal?" aku menjawab, "Aku tinggal di pedesaan yang berada belekang Himsha." Abu Ad-Darda' berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah tiga orang di dalam suatu kampung tidak menyuarakan adzan dan tidak mendirikan shalat kecuali akan dikuasai oleh setan, maka hendaklah kalian bersama jamaah, karena srigala hanya memangsa yang terpisah dari jamaah."¹¹⁰⁷

¹¹⁰⁶ Sanadnya munqathi', karena keberadaan Abu Umar yang tidak mendengar dari Abu Darda'. Sebenarnya ia bisa diterima, namun kebanyakan ulama mengatakan bahwa ia belum mendengar darinya. Adapun Al Hakam adalah Ibnu Atabah.

¹¹⁰⁷ Sanadnya shahih. As-Sa`ib bin Hubaisy Al Kala'i Al himshi adalah tsiqah, ia tidak dianggap cacat oleh seorangpun, demikian juga dengan Ibnu Hibban dan Al

٢١٦٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ أَيْضًا. حَدَّثَنَا زَائِدٌ. حَدَّثَنَا السَّائِبُ

بْنُ حُبَيْشٍ الْكَلَاعِيُّ فَذَكَرَهُ

21608. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Za'ida menceritakan kepada kami, Sa'ib bin Hubaisy Al Kala'i menceritakan kepada kami, lalu ia menyebutkan hadits seperti di atas.¹¹⁰⁸

٢١٦٠٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ

أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِّنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ عُصِمَ مِنْ

الْجَنَّالِ

21609. Yazid menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Salim bin Abu Ja'd dari Ma'dan bin Abu Thalhah dari Abu Ad-Darda' dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda, "Barangsiapa yang hafal sepuluh ayat dari awal surah Al Kahfi, maka akan terlindungi dari Dajjal."¹¹⁰⁹

٢١٦١٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. حَدَّثَنَا الْحَجَاجُ بْنُ أَرْطَأَةَ عَنْ أَبِنِ تَعْمَانَ

عَنْ بَلَالِ بْنِ أَبِي الدَّرْدَاءِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: ضَحَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشَيْنِ جَذَعَيْنِ مُوجِبَيْنِ

Ijli. Abu Daud 1/148 no. 547 pada pembahasan tentang shalat; An-Nasa'i, 2/106; Ibnu Khuzaimah 2/371 no. 1486; Ibnu Hibban 120 no. 425; Al hakim 1/211 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Demikian halnya pada 1/246.

¹¹⁰⁸ Sanadnya *shahih*.

¹¹⁰⁹ Sanadnya *shahih*. para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. Muslim 1/555 no. 809 pada pembahasan tentang musafir, bab: Keutamaan Al Kahdi dan Ayat Kursi; Abu Daud 4/115 no. 4323; Al baghawi 4/469 no. 1204; Al hakim 2/368 telah dishahihkan oleh Adz-Dzahabi, dan Al baihaqi 3/249.

21610. Yazid, menceritakan kepada kami, Al Hajaj bin Artha'ah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Nu'man dari Bilal bin Abu Ad-Darda' dari Ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW menyembelih dua kambing *jadza'* yang layak.¹¹¹⁰

٢١٦١١ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ. حَدَّثَنَا أَبُو شِهَابٍ عَنِ الْحَجَّاجِ عَنْ يَعْلَى بْنِ نَعْمَانَ عَنْ بَلَالِ بْنِ أَبِي الدَّرْدَاءِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: ضَحَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشَيْنِ حَذَعَيْنِ خَصْيَيْنِ

21611. Suraij menceritakan kepada kami, Abu Syihab menceritakan kepada kami, dari Al Hajaj dari Ya'la bin Nu'man dari Bilal bin Abu Ad-Darda' dari Ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW pernah menyembelih dua kambing *jadza'* yang layak.¹¹¹¹

٢١٦١٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ أَنَّ عَاصِمَ بْنَ رَجَاءَ بْنِ حَيْوَةَ عَنْ كَثِيرِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: قَدِيمَ رَجُلٌ مِّنَ الْمَدِينَةِ إِلَى أَبِي الدَّرْدَاءِ وَهُوَ بِدِمْشَقَ فَقَالَ: مَا أَقْدَمْتَ أَيْ أَخْيَ؟ قَالَ: حَدِيثٌ بَلَغَنِي أَنَّكَ تُحَدِّثُ بِهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَمَا قَدِيمَتْ لِتِجَارَةِ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: أَمَا قَدِيمَتْ لِحَاجَةِ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: مَا قَدِيمَتْ إِلَّا فِي طَلَبِ هَذَا الْحَدِيثِ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

¹¹¹⁰ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ibnu Artha'ah. Abu An-Nu'man adlaah Ya'la bin An-Nu'man. Dalam hal ini Ibnu Abu Hatim tidak menganggapnya cacat, bahkan Ibni Hibban menganggapnya *tsiqah*. Bilal bin Abu Darda' adalah termasuk tabiin yang *tsiqah*, ia adalah seorang hakim di Damaskus. Hadits ini dipaparkan oleh Al Haitsami pada 4/21 dan disandarkan kepada Ahmad, dan pada 4/22 disandarkan kepada Abu ya'la dari Jabir.

¹¹¹¹ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Al Hajaj. Adapun Abu Syihab adalah Al Hinath Al Ashfar, ia adalah Ibnu Abd Rabbihbin Nafi'. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

يَقُولُ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهَ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْحِنَّتَهَا رِضَا طَالِبِ الْعِلْمِ وَإِنَّهُ لَيَسْتَغْفِرُ لِلْعَالَمِ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ حَتَّى الْحِيتَانُ فِي الْمَاءِ وَفَضْلُ الْعَالَمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلٌ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ إِنَّ الْعُلَمَاءَ هُمْ وَرَثَةُ الْأَئْبَاءِ لَمْ يَرِثُوا دِينَارًا وَلَا درْهَمًا وَرِثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخْذَهُ أَخْذَ بِحَظٍ وَافِ

21612. Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, Ashim bin Raja` bin Haiwah menceritakan kepada kami, dari Katsir bin Qais, ia berkata: Ada seorang lelaki dari Madinah datang kepada Abu Darda' saat ia berada di Dimasq, lalu ia bertanya, "Apa yang membuatmu datang wahai saudaraku?" ia menjawab, "Hadits yang sampai kepadaku bahwa kamu pernah mendapatkannya dari Rasulullah" ia bertanya lagi, "Apakah kamu datang untuk berdagang?" ia menjawab, "Tidak." Ia bertanya lagi, "Apakah kamu datang karena keperluan dagang?" ia menjawab, "Tidak" ia berkata, "Apakah kamu datang hanya untuk mencari hadits ini?" ia menjawab, "Ya" ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan jalannya ke surga, dan para malaikat akan mengepakkan sayapnya karena ridha pada orang yang mencari ilmu, dan semua yang ada di langit dan bumi hingga ikan dilaut akan memintakan ampun untuk orang yang alim. Adapun keutamaan orang yang alim dengan orang yang ahli ibadah adalah seperti keutamaan bulan atas semua bintang; Sesuangguhnya para ulama adalah pewaris para nabi yang tidak pernah mewariskan dinar atau dirham, namun mereka mewariskan ilmu, maka barang siapa yang mengambilnya, maka ia telah mengambil bagiannya dengan sempurna.*"¹¹¹²

¹¹¹² Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Qais bin Katsir. Pada periyawatan berikutnya disebutkan dengan nama Katsir bin Qais, dan para ulama menganggap

٢١٦١٣ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَىٍ . حَدَّثَنَا ابْنُ عِيَاشٍ عَنْ عَاصِمٍ
بْنِ رَجَاءِ بْنِ حَيَّةَ عَنْ دَاؤَدِ بْنِ جَمِيلٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: أَقْبَلَ رَجُلٌ
مِنَ الْمَدِينَةِ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

21613. Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Raja' bin Haiwah dari Daud bin Jamil dari Katsir bin Qais ia berkata: Seorang lelaki dari Madinah pernah menemui... lalu ia menyebutkan maknanya.¹¹¹³

٢١٦١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ عَطَاءِ بْنِ
السَّائِبِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلْمَيِّ يُحَدِّثُ، أَنَّ رَجُلًا أَمْرَتْهُ
أُمُّهُ أَوْ أَبُوهُ أَوْ كِلَاهُمَا قَالَ شَعْبَةُ يَقُولُ ذَلِكَ أَنْ يُطْلَقَ امْرَأَتُهُ فَجَعَلَ عَلَيْهِ
مِائَةَ مُحْرَرٍ فَأَتَى أَبَا الدَّرْدَاءَ فَإِذَا هُوَ يُصْلِي الصُّحَى يُطِيلُهَا وَصَلِّي مَا بَيْنَ
الظُّهُرِ وَالعَصْرِ، فَسَأَلَهُ فَقَالَ لَهُ أَبُو الدَّرْدَاءِ: أَوْفِ نَذْرَكَ وَبَرَّ وَالدَّيْنَ، إِنِّي
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْوَالِدُ أُوْسَطُ بَابِ الْجَنَّةِ
فَحَافِظْ عَلَى الْوَالِدِ أَوْ اثْرُكَ.

21614. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Atha` bin Sa'ib, ia berkata: Aku mendengar Abu Abdurrahmah As-Sulami menceritakan bahwa ada seorang lelaki yang diperintah oleh ibunya atau bapaknya —atau keduanya, Syu'bah berkata, "Ia mengatakan hal itu"— untuk menceraikan istrinya, lalu ia diberi seratus budak, kemudian ia

Muhammad bin Yazid salah. Demikian halnya dengan Ashim bin raja' bin haiwah yang masih diperbincangkan hafalannya. Abu Daud 3/316 no. 3641; At-Tirmidzi 5/18 no. 2646 ia telah menghasankannya. Adapun Ibnu Hibban menyebutkan Katsir pada deretan *tsiqah*. Yang demikian ini menurut Ibnu Hibban 48 no. 80 (maurid), dan Al baghawi dalam Syarh As-Sunnah 1/275 no. 129. ia mengatakan bahwa ahadits ini gharib dari Ashim bin Raja'.

¹¹¹³ Sanadnya *hasan*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

mendatangi Abu Ad-Darda' yang saat itu sedang melaksanakan shalat Dhuha dengan waktu yang lama, dan ia juga melaksanakan shalat antara Zhuhur dan Ashar, lalu ia berkata kepadanya, kemudian Abu Ad-Darda' berkata kepadanya, "Tunaikanlah nazarmu dan berbuat baiklah kepada kedua orang tuamu, karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Kedua orang tua adalah pertengahan dari pintu surga.'*" Maka jagalah keduanya atau tinggalkanlah.¹¹¹⁴

٢١٦١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا حَبِيبَةَ قَالَ: أَوْصَى رَجُلٌ بِذَنَابِيرَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَسُئِلَ أَبُو الدَّرْدَاءِ فَحَدَّثَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَثُلُ الَّذِي يُعْتَقُ أَوْ يَتَصَدَّقُ عِنْدَ مَوْتِهِ مَثُلُ الَّذِي يُهْدِي بَعْدَمَا يَشْتَمِعُ قَالَ: أَبُو حَبِيبَةَ فَأَصَابَنِي مِنْ ذَلِكَ شَيْءٌ

21615. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Ishaq bercerita: Bahwa ia mendengar Abu Habibah berkata: Sebelum wafat, seorang laki-laki berwasiat untuk menginfakkan beberapa dinar di jalan Allah. Lalu Abu Ad-Darda' pernah ditanya mengenai hal itu. Ia kemudian menyampaikan hadits dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau pernah bersabda, "*Perumpamaan orang yang memerdekaan atau bersedekah setelah meninggalnya adalah seperti orang yang memberi hadiah setelah ia merasa kenyang.*" Abu Haibah berkata, "Kemudian sesuatu mengenaiku setelah itu."¹¹¹⁵

¹¹¹⁴ Sanadnya *shahih*. para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. At-Tirmidzi 4/311 no. 1900 ia juga menshahihkannya; Ibnu Majah 1/675 no. 2089; Ibnu Abu Syaibah 8/352; Ibnu hibban 496 no. 2023 (maurid); Al baghawi dalam Syarh As-Sunnah 13/10 no. 3421 ia juga menshahihkannya, dan Al Hakim 4/152 telah disepakati oleh Adz-Dzahabi.

¹¹¹⁵ Sanadnya *shahih*. Abu Hubaibah Ath-Tha'i adalah tabiin yang *tsiqah* dan haditsnya terdapat dalam sunan, dan At-Tirmidzi telah menganggap haditsnya *shahih*. Abu Daud 4/29 no. 3968 pada pembahasan tentang pembebasan budak; At-

٢١٦١٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي حَيْيَةَ الطَّائِيِّ قَالَ: أَوْصَى إِلَيَّ أَخِي بِطَائِفَةً مِنْ مَالِهِ قَالَ فَلَقِيتُ أَبَا الدَّرَدَاءَ فَقُلْتُ: إِنَّ أَخِي أَوْصَانِي بِطَائِفَةً مِنْ مَالِهِ فَأَيْنَ أَضْعَافُهُ فِي الْفُقَرَاءِ أَوْ فِي الْمُجَاهِدِينَ أَوْ فِي الْمَسَاكِينِ قَالَ: أَمَّا أَنَا فَلَوْ كُنْتُ لَمْ أَعْدِلْ بِالْمُجَاهِدِينَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَثَلُ الْذِي يُعْتَقُ عِنْدَ الْمَوْتِ مَثَلُ الْذِي يُهْدِي إِذَا شَيَعَ

21616. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Abu Ishaq dari Abu Habibah Ath-Tha'i, ia berkata: Sasudaraku pernah berwasiat kepadaku dengan sejumlah hartanya, lalu ia berkata: Kemudian aku menemui Abu Ad-Darda' dan bertanya kepadanya, aku katakan, "Sesungguhnya saudaraku berwasiat kepadaku dengan sejumlah harta, lalu kemana aku harus meletakkannya (menyalurkannya)? kepada orang-orang fakir, para mujahid atau kepada orang-orang miskin?" ia menjawab, "Kalau aku, maka tidak akan mentasharrufkannya kecuali kepada para mujahid, Karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Perumpamaan orang yang memerdekakan atau bersedekah saat meninggalnya adalah seperti orang yang diberi makan setelah ia merasa kenyang*'.¹¹¹⁶

٢١٦١٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ مُعاوِيَةَ يَعْنِي ابْنِ صَالِحٍ عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ عَنْ أَبِي الدَّرَدَاءِ أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفِي كُلِّ صَلَاةٍ قِرَاءَةٌ؟ قَالَ: نَعَمْ فَقَالَ: رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ وَجَبَتْ هَذِهِ

Tirmidzi 4/435 no. 2123 pada pembahasan tentang wasiat, ia berkata, "Haditsnya *hasan shahih*. Dan telah *dishahihkan* oleh Al Hakim 2/213 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi dan diriwayatkan oleh Al Baihaqi 4/190.

¹¹¹⁶ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

21617. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Mu'awiyah bin Shalih dari Abu Zahirah dari Katsir bin Murrah dari Abu Darda` : Bahwa seseorang berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, "Wahai Rasulullah, apakah setiap shalat harus membaca ayat?" beliau menjawab, "Ya" lalu seseorang dari Anshar berkata, "Hal ini adalah wajib."¹¹¹⁷

٢١٦١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ .. حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ خُلَيْدِ الْعَصَرِيِّ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا طَلَعَتْ شَمْسٌ قَطُّ إِلَّا بُعِثَتْ بِجَنْبِتِهَا مَلَكًا نِيَادِيَانِ يُسْمِعَانِ أَهْلَ الْأَرْضِ إِلَّا التَّقَلِينِ يَا أَيُّهَا النَّاسُ هَلْمُوا إِلَى رَبِّكُمْ فَإِنَّمَا قَلْ وَكَفَى خَيْرٌ مِمَّا كَثُرَ وَاللَّهُ وَلَا آبَتْ شَمْسٌ قَطُّ إِلَّا بُعِثَتْ بِجَنْبِتِهَا مَلَكًا نِيَادِيَانِ يُسْمِعَانِ أَهْلَ الْأَرْضِ إِلَّا التَّقَلِينِ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُتَفِقًا خَلْفًا وَأَعْطِ مُمْسِكًا مَالًا تَنْفَأَا

21618. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Khulaid Al Ashari dari Abu Darda` , ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Tidaklah matahari terbit kecuali dua malaikat pun di kirim mengiringinya dengan bersatu, yang mana seruannya terdengar oleh penduduk bumi, kecuali manusia dan jin; wahai manusia, marilah menuju kepada Tuhan kalian, karena sesuatu yang sedikit dan mencukupi itu lebih baik dari pada banyak namun membinasakan. Dan, tidaklah matahari terbenam kecuali diutus pula dua malaikat yang menyertainya dan bersatu, yang mana seruannya itu didengar oleh penduduk bumi kecuali manusia dan jin; Ya Allah

¹¹¹⁷ Sanadnya *shahih*. Abu Az-Zhahiriyyah adalah Hudair bin Kuraib adalah *tsiqah*, ia sering disebut dengan julukannya saja. Katsir bin Murrah Al Hadhrami Al Hirshiyah adalah tabiin senior. Hadits ini telah disebutkan oleh Abu Hurairah pada no. 9723.

berilah penjagaan kepada orang yang berinfak dan binasakanlah orang yang tidak meninfakkan hartanya.”¹¹¹⁸

٢١٦١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا الْفَرَجُ بْنُ فَضَالَةَ. حَدَّثَنَا خَالِدُ
بْنُ يَزِيدَ عَنْ أَبِي حَلْبَسٍ عَنْ أُمِّ الدَّرَدَاءِ عَنْ أَبِي الدَّرَدَاءِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ فَرَغَ إِلَى كُلِّ عَبْدٍ مِّنْ خَلْقِهِ مِنْ
خَمْسٍ مِّنْ أَجْلِهِ وَعَمَلِهِ وَمَضْحِعِهِ وَأَثْرِهِ وَرِزْقِهِ

21619. Abu An Nadlar menceritakan kepada kami, Al Farj bin Fadlalah menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazi'd menceritakan kepada kami dari Abu Halbas dari Ummu Ad-Darda' dari Abu Darda', ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Sesungguhnya Allah telah menyelesaikan penciptaan setiap hambanya dari lima hal; ajal, amal, tempat berbaringnya, atsar dan rezekinya."¹¹¹⁹

٢١٦٢٠ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ يَحْيَى الدَّمْشِقِيُّ. حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ صَبَّيْحٍ
الْمُرْرِيُّ قَاضِي الْبَلْقَاءِ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْيَدِ اللهِ أَنَّهُ سَمِعَ أُمَّ السَّدَّادِ
تُحَدِّثُ عَنْ أَبِي الدَّرَدَاءِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ: فَرَغَ اللَّهُ إِلَى كُلِّ عَبْدٍ مِّنْ خَمْسٍ مِّنْ أَجْلِهِ وَرِزْقِهِ وَأَثْرِهِ وَشَقِّيِّ أَمْ
سَعِيدٍ.

¹¹¹⁸ Sanadnya *shahih*. Khalid Al Anshri adalah Ibnu Abdullah. Al Haitsami mengatakan, 3/122, para perawinya *shahih*. Ibnu Hibban 613 no. 2476 (maurid), telah *dishahihkan* oleh Al Hakim 2/445 disepakati oleh Adz-Dzahabi. Demikian halnya dengan Al Mundziri dalam At-Targhib, 2/537.

¹¹¹⁹ Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Habals, para ulama mengatakan bahwa ia adalah majhul. Ibnu Hibban 448 no. 1811 (maurid). Al Haitsami mengatakan, 7/195, bahwa hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, Al Bazzar dan Ath-Thabrani, dan salah satu sananya Ahmad adalah *tsiqah*.

21620. Zaid bin Yahya Ad Damasyqi menceritakan kepada kami, Khalid bin Shubaih Al Murri menceritakan kepada kami, seorang hakim di Balqa' menceritakan kepada kami, Ismail bin Ubaidullah menceritakan kepada kami, bahwa ia pernah mendengar Ummu Ad-Darda' bercerita dari Abu Darda', ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Sesungguhnya Allah telah menyelesaikan penciptaan setiap hambanya dari lima hal; ajal, rezeki, atsar, sengsara dan kebahagiaannya."¹¹²⁰

٢١٦٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَهْرَامٍ. حَدَّثَنَا شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ غَنِيمٍ أَنَّهُ زَارَ أَبَا الدَّرْدَاءِ بِحمصَ فَمَكَثَ عِنْدَهُ لَيَالِيٍّ وَأَمْرَ بِحِمَارِهِ فَأُوكِفَ، فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ مَا أَرَانِي إِلَّا مُتَبَعِّكَ فَأَمْرَ بِحِمَارِهِ فَأَسْرِجْ فَسَارًا جَمِيعًا عَلَى حِمَارِيهِمَا فَلَقِيَ رَجُلًا شَهِدَ الْجُمُوعَةَ بِالْأَمْسِ عِنْدَ مُعاوِيَةَ بِالْحَابِيَةِ فَعَرَفَهُمَا الرَّجُلُ وَلَمْ يَعْرِفْهُمْ فَأَخْبَرَهُمَا خَبْرَ النَّاسِ. ثُمَّ إِنَّ الرَّجُلَ قَالَ: وَخَبْرُ آخَرَ كَرِهْتُ أَنْ أُخْبِرَ كُمَا أَرَاكُمَا تَكْرِهَانِهِ فَقَالَ: أَبُو الدَّرْدَاءِ فَلَعِلَّ أَبَا ذَرَّ ثُفِيًّ؟ قَالَ: نَعَمْ وَاللهِ فَاسْتَرْجَعَ أَبُو الدَّرْدَاءِ وَصَاحِبَةَ قَرِيبِيَا مِنْ عَشْرِ مَرَاتٍ. ثُمَّ قَالَ: أَبُو الدَّرْدَاءِ ارْتَقِبُهُمْ وَاصْنُطِبْرِ كَمَا قِيلَ لِأَصْحَابِ النَّاقَةِ اللَّهُمَّ إِنْ كَذَبُوا أَبَا ذَرَّ فَإِنِّي لَا أُكَذِّبُهُ اللَّهُمَّ وَإِنْ أَتَهْمُوهُ فَإِنِّي لَا أَكَهْمُهُ اللَّهُمَّ وَإِنْ أَسْتَغْشُوهُ فَإِنِّي لَا أَسْتَغْشُهُ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْتِمِنُهُ حِينَ لَا يَأْتِمِنُ

¹¹²⁰ Sanadnya shahih. Zaid bin Yahya adalah Abu Abdullah Ad-Diamsyqi, ia adalah tsiqah dan haditsnya ada dalam sunan. Khalid bin Shubaih menasabkan kepada Abu Jiddah, ia adalah Kahlid bin Yazid bin Shalih Ibnu Shubaih Al Mura, ia adalah tsiqah haditsnya dalam sunan. Redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

أَحَدًا وَيُسْرِ إِلَيْهِ حِينَ لَا يُسْرِ إِلَى أَحَدٍ أَمَا وَالَّذِي نَفْسُ أَبِي الدَّرَدَاءِ يَسِدِّدُ
لَوْ أَنْ أَبَا ذَرٍ قَطَعَ بِمِنِي مَا أَبْغَضْتُهُ بَعْدَ الَّذِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا أَظَلْتُ الْخَضِرَاءَ وَلَا أَقْلَتُ الْغَبَرَاءَ مِنْ ذِي لَهْجَةٍ
أَصْدَقَ مِنْ أَبِي ذَرٍ.

21621. Abu Nadhar menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bahram menceritakan kepada kami, Syahru bin Hausyab menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ghanm menceritakan kepada kami, ia pernah mengunjungi Abu Ad-Darda` di Himsh dan menginap bersamanya beberapa malam, kemudian ia pergi dengan keledainya. Namun Abu Ad-Darda` menahan kepergiannya seraya berkata, "Aku memutuskan untuk ikut bersamamu." Lantas Abu Ad-Darda` mengendarai keledainya dengan membawa lampu, keduanya pun berangkat dengan mengendarai keledai. Tak berapa lama, keduanya bertemu dengan seseorang yang hari sebelumnya ia ikut shalat jum'at bersama Mu'awiyah di Jabiyah. Orang itu mengenali mereka berdua, namun keduanya tidak mengenalinya. Orang tadi memberitakan kepada keduanya tentang keadaan masyarakat. Kemudian orang itu berkata, "Ada kabar lain yang aku khawatir bila aku sampaikan, kalian berdua akan membuatnya benci", lalu Abu Ad-Darda` berkata, "Apakah kabar tentang wafatnya Abu Dzar?" Orang itu menjawab, "Demi Allah benar." Lalu Abu Ad-Darda` dan kawannya mengucapkan *Istirja'* (*Inna lillahi wa inna ilaihi raaji'un*) hampir sampai sepuluh kali. Abu Ad-Darda` berkata, "Jagalah mereka dan bersabarlah. Sebagaimana yang diucapkan oleh pemilih unta (*ashabun naqah*), 'Ya Allah mereka mendustai Abu Dzar, namun aku tidak, ya Allah mereka mencelanya, namun aku tidak, ya Allah mereka meminta perlindungan kepadanya, namun aku tidak. Karena Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mempercayainya ketika beliau tidak mempercayai seorangpun, dan menunjuknya ketika beliau tidak menunjuk kepada yang lain. Maka demi Dzat Abu Ad-Darda` berada

di tangan-Nya, sekiranya Abu Dzar memutus perjanjianku, sungguh aku tidak marah padanya, setelah aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, 'Tiada sesuatu yang dinaungi oleh pepohonan nan hijau dan tidak pula sebanyak pasir yang memiliki ucapan lebih benar dari Abu Dzar':"¹¹²¹

٢١٦٢٢ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَىٍ . حَدَّثَنَا يَحْيَىٰ بْنُ حَمْزَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ . حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ أَرْطَاهَ قَالَ: سَمِعْتُ جُبِيرَ بْنَ نُفَيْرَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فُسْطَاطُ الْمُسْلِمِينَ يَوْمَ الْمَلْحَمَةِ الْغُوطَةُ إِلَى جَانِبِ مَدِينَةِ يُقَالُ لَهَا دِمْشَقُ.

21622. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Yahya bin Hamzah menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Yazid bin Jabir, Zaid bin Artha'ah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Jubair bin Nufair berkata: Dari Abu Darda': Bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Tenda besar kaum muslimin pada hari kiamat kelak adalah al ghauthah (tempat di Syam yang banyak airnya dan tumbuh pepohnnya) ia berada dekat dengan Madinah, yang lebih dikenal dengan Dimasq."¹¹²²

¹¹²¹ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syahr bin Hausyab. At-Tirmidzi 5/669 no. 3802 ia mengaakan bahwa hadits ini *hasan gharib*; Ibnu majah 1/55 no. 156; Ibnu Hibban 560 no. 2258; telah *dishahihkan* oleh Al Hakim 3/344, Adz-Dzahabi mengatakan bahwa *Sanad* hadits ini jayyid. Al Haitsami mengatakan 9/329 bahwa perawi Ahmad adalah *tsiqah* walaupun sebagainnya masih diperdebatkan.

¹¹²² Sanadnya *shahih*. Yahya bin Hamzah adalah Ibnu Waqid Al Hadhrami Al Qadhi, ia adalah *tsiqah* haditsnya menurut para ulama, demikian halnya yang semisalnya menurut Abdurrahman bin Yazdi bin Jabir Abu Atabah Asy-Syami. Zaid bin Artha'ah adalah *tsiqah* haditsnya dalam sunan. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 18/42, *dishahihkan* oleh 4/486 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Demikian pula Al Mundziri dalam Ar-Raghib 4/63.

— ٢١٦٢٣ — حَدَّثَنَا حُسْنَى بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَيْمَى قَالَ: أَتَى رَجُلٌ أَبَا الدَّرْدَاءَ فَقَالَ: إِنَّ امْرَأَتِي بَنْتُ عَمِّي وَأَنَا أُحِبُّهَا وَإِنَّ وَالِدَتِي تَأْمُرُنِي أَنْ أُطْلَقَهَا فَقَالَ: لَا أَمْرُكَ أَنْ تُطْلَقُهَا وَلَا أَمْرُكَ أَنْ تَعْصِيَ وَالِدَتَكَ وَلَكِنْ أَحَدُكُوكَ حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْوَالِدَةَ أَوْسَطُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ فَإِنْ شِئْتَ فَامْسِكْ وَإِنْ شِئْتَ فَدَعْ

21623. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Atha' dari Abdurrahman As-Sulami, ia berkata: seseorang mendatangi Abu Ad-Darda' dan berkata: Sesungguhnya istriku anak dari pamanku, dan aku sangat mencintainya, namun kedua orang tuaku menyuruhku untuk mentalaknya, lalu ia berkata, "Aku tidak menyuruhmu untuk menceraiakannya atau durhaka kepada kedua orang tuamu, namun aku ingin menceritakan sebuah hadits dari Rasulullah SAW, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya kedua orang tua adalah pertengahan dari berbagai pintu surga', jika kamu mau, janganlah kamu mentalaknya dan jika kamu mau, maka tinggalkanlah ia."¹¹²³

— ٢١٦٢٤ — حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى. حَدَّثَنِي أَنْسُ بْنُ عَيَاضٍ الْلَّشِيُّ أَبُو ضَرْمَةَ عَنْ مُوسَى بْنِ عَقْبَةَ عَنْ عَلِيٍّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَزْدِيِّ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ: اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بِإِذْنِ اللَّهِ. فَأَمَّا الَّذِينَ سَبَقُوا

¹¹²³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21614.

بِالْخَيْرَاتِ فَأُولَئِكَ الَّذِينَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ وَأَمَّا الَّذِينَ اقْتَصَدُوا
 فَأُولَئِكَ يُحَاسِّبُونَ حِسَابًا يَسِيرًا وَأَمَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ فَأُولَئِكَ الَّذِينَ
 يُحْبِسُونَ فِي طُولِ الْمَحْسَرِ ثُمَّ هُمُ الَّذِينَ تَلَاقَاهُمُ اللَّهُ بِرَحْمَتِهِ فَهُمُ الَّذِينَ
 يَقُولُونَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنَّا الْحَرَانَ إِنَّ رَبَّنَا لَغَفُورٌ شَكُورٌ إِلَى قَوْلِهِ
 لُغُوبٌ.

21624. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Anas bin Iyadh Al Laitsi Abu Dhamrah menceritakan kepada kami, dari Musa bin Uqbah dari Ali bin Abdullah Al Azdi dari Abu Darda', ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Allah Azza wa Jalla berfirman: *Kemudian Kitab itu kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah.* (Qs. Fathir; 32) adapun mereka yang paling cepat melakukan kebaikan-kebaikan, maka mereka lah yang akan masuk ke dalam surga tanpa hisab, adapun mereka yang tidak lantas mentasharrufkan hartanya (bersikap pertengahan), maka mereka akan dihisab dengan tidak berbelit, adapun orang yang zhalim terhadap dirinya sendiri, maka mereka lah yang akan dihisap sepanjang masa di padang mahsyar, dan mereka lah orang yang dibinasakan Allah dengan rahmatnya, mereka lah yang mengatakan: *Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan kesedihan, dan sesungguhnya Tuhan kami sungguh Maha pengampun Sampai firman-Nya: Orang yang lemah serta bodoh.* (QS Fathir; 34-35).¹¹²⁴

¹¹²⁴ Sanadnya *shahih*. Ali bin Abdullah Al Azdi adlaah Abu Abdullah Al Bariqi bin Abu Al Walid, ia dalah *tsiqah* ahdisnya menurut Muslim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21594.

— ٢١٦٢٥ — حَدَّثَنَا حَسْنَ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ. حَدَّثَنِي

يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ سَهْلٍ بْنِ مَعَاذٍ بْنِ أَئْسٍ الْجُهْنَى عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى أَبِي الدَّرْدَاءِ قَوْلًا: بِالصِّحَّةِ لَا بِالْمَرَضِ قَوْلًا: أَبُو الدَّرْدَاءِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الصُّدَاعَ وَالْمَلِيلَةَ لَا تَزَالُ بِالْمُؤْمِنِ وَإِنَّ ذَبَابَةَ مِثْلُ أَحْدُو فَمَا تَدَعُهُ وَعَلَيْهِ مِنْ ذَلِكَ مِنْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ.

21625. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Habib menceritakan kepadaku dari Sahal bin Mu'adz bin Anas Al Juhani dari Ayahnya, bahwa ia pernah menemui Abu Ad-Darda` seraya berkata, "Semoga Anda sehat dan tidak sakit." Abu Ad-Darda` berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Sesungguhnya sakit kepala dan rasa malas masih menyelimuti seorang mukmin, dan ketika dosanya telah mencapai seperti gunung Uhud, berangsur-angsur menyusut hingga ia hanya memiliki sebesar biji sawi."¹¹²⁵

— ٢١٦٢٦ — حَدَّثَنَا مَكْيٌ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ

حَرْبٍ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَلَبِسَ ثِيَابَهُ وَمَسَ طَيِّبًا إِنْ كَانَ عِنْدَهُ ثُمَّ مَشَى إِلَى الْجُمُعَةِ وَعَلَيْهِ السَّكِينَةُ وَلَمْ يَتَخَطَّ أَحَدًا وَلَمْ يُؤْذِهِ وَرَكَعَ مَا قُضِيَ لَهُ ثُمَّ اتَّظَرَ حَتَّى يَنْصَرِفَ الْأَمَامُ غَيْرَ لَهُ مَا بَيْنَ الْجُمُعَتَيْنِ

¹¹²⁵ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ibnu Lahi'ah. Muadz bin Sahl bin Anas telah menganggapnya benar. Sahl bin Muadz bin Anas adalah maqbul haditsnya dalam sunan, bapaknya adalah sahabat Nabi SAW, demikian juga dengan kakeknya. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 9773.

21626. Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Harb bin Qais dari Abu Darda', ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Barang siapa yang mandi pada hari jum'at dan memakai pakaian dan mengusapnya dengan minyak wangi apapun yang ia temukan ada disisinya, kemudian ia berjalan menuju shalat jumat dengan tenang, tidak bermusuhan dengan seseorang dan tidak pula menyakitinya, lalu ia rukuk hingga selesai pelaksanaannya, dan ia juga tidak meninggalkan masjid hingga imam berlalu, maka dosanya anatara dua jumat akan diampuni."¹¹²⁶

٢١٦٢٧ - حَدَّثَنَا مَكْيُونَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ حَرْبِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: جَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا عَلَى الْمِنْبَرِ فَخَطَبَ النَّاسَ وَتَلَأَّ آيَةً وَإِلَى جَنْبِيِّ أَبِيِّ بْنِ كَعْبٍ فَقُلْتُ لَهُ: يَا أَبَيْ مَتَى أُنْزِلْتَ هَذِهِ الْآيَةَ قَالَ: فَأَبَيْ أَنْ يُكَلِّمَنِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَبَيْ أَنْ يُكَلِّمَنِي حَتَّى تَنَزَّلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَيْ أَبَيْ مَا لَكَ مِنْ جُمِيعِكَ إِلَّا مَا لَعِنْتَ فَلَمَّا انْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَهْنَمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَقُلْتُ: أَيْ رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ تَلَوْتَ آيَةً وَإِلَى جَنْبِيِّ أَبِيِّ بْنِ كَعْبٍ فَسَأَلْتُهُ مَتَى أُنْزِلْتَ هَذِهِ الْآيَةَ فَأَبَيْ أَنْ يُكَلِّمَنِي حَتَّى إِذَا نَزَلْتَ زَعْمَ أَبَيْ أَنَّهُ لَيْسَ لَيْ مِنْ جُمِيعِي إِلَّا مَا لَعِنْتَ فَقَالَ: صَدَقَ أَبَيْ، فَإِذَا سَمِعْتَ إِمَامَكَ يَتَكَلَّمُ فَأَنْصِتْ حَتَّى يَفْرُغُ

21627. Makki menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Harb bin Qais dari Abu Ad-Darda' ia

¹¹²⁶ Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Saiad adalah Ibnu Abu Hind, ia *tsiqah* haditsnya dari Al Bukhari. Dan Al Bukhari meridhai status Harb bin Qais, dan ia ditsiqahkan oleh Ibnu Hibban. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 11707

berkata: Suatu hari Rasulullah SAW pernah duduk di atas minbar, lalu beliau memberi kuthbah pada manusia, kemudian membacakan ayat di samping Ubai bin Ka'b. Aku katakan kepadanya, "Wahai Ubai, kapan ayat ini diturunkan?" Perawi berkata: Ia pun enggan untuk berbicara denganku hingga aku bertanya kepadanya, namun ia tetap enggan berbicara denganku, hingga Rasulullah SAW turun dari minbar, lalu Ubai berkata kepadaku, "Kamu tidak mendapatkan apa-apa kecuali kesia-siaan saja" dan ketika Rasulullah SAW berlalu, aku pun mendatangi beliau dan bertanya kepada beliau, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau telah membacakan suatu ayat, dan di sampingku ada Ubai bin Ka'b, lalu aku bertanya kepadanya; Kapan ayat ini diturunkan, namun ia enggan berbicara denganku hingga engkau turun dari minbar, dan ia menyengka bahwa aku tidak mendapatkan apa-apa dari jumatku kecuali kesia-siaan, lalu beliau bersabda, 'Ubai benar, jika kamu mendengar imammu sedang berbicara, maka dengarkanlah hingga selesai'."¹¹²⁷

٢١٦٢٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنَا أَنْبُرَكٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ قَالَ: أَبِي وَعَلَىٰ بْنِ إِسْحَاقَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ. حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ أَرْطَاءَ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ ثَفِيرٍ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَبْغُونِي ضُعَفَاءَكُمْ، فَإِنَّكُمْ إِنَّمَا تُرْزَقُونَ وَتُنْصَرُونَ بِضُعَفَائِكُمْ.

21628. Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Yazid bin Jabir. Ayahku mengatakan: dan Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Mubarak mengabarkan kepada kami,

¹¹²⁷ Sanadnya *shahih*. Ibnu Majah 1/352 no. 1111, Al Baihaqi 3/220 dan lihat pada no. 10832.

Abdurrahman bin Yazid bin Jabir menceritakan kepada kami, Zaid bin Artha`ah menceritakan kepadaku dari Jubair bin Nufair dari Abu Darda`, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Aku berharap kalian memperhatikan orang-orang lemah di antara kalian, karena kalian diberi rezeki dan ditolong karena orang-orang lemah di antara kalian."¹¹²⁸

٢١٦٢٩ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ أَنَّهُ بَقِيَّةً عَنْ حَبِيبِ بْنِ عُمَرَ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ شَيْخٍ يُكَنَّى أَبَا عَبْدِ الصَّمَدِ قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ الدَّرَدَاءَ تَقُولُ كَانَ أَبُو الدَّرَدَاءِ إِذَا حَدَّثَ حَدِيثًا تَبَسَّمَ فَقُلْتُ: لَا يَقُولُ النَّاسُ إِنْكَ أَيْ أَحْمَقُ فَقَالَ: مَا رَأَيْتُ أَوْ مَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ حَدِيثًا إِلَّا تَبَسَّمَ.

21629. Zakariya bin 'Adi menceritakan kepada kami, Baqiyah mengabarkan kepada kami dari Habib bin Umar Al Anshari dari Syaikh yang di juluki Abu Abdushamad, ia berkata: Aku mendengar Ummu Ad-Darda` berkata: Adalah Abu Darda' jika menyampaikan hadits pasti tersenyum, lalu aku katakan, "Jangan sampai orang-orang mengiramu sebagai orang yang dungu" kemudian ia menjawab, "Aku tidak pernah melihat atau mendengar Rasulullah SAW menyampaikan hadits kecuali dengan tersenyum."¹¹²⁹

¹¹²⁸ Sanadnya *shahih*. Ibnu Ishak pada redaksi pertama menggunakan *haddatsanāa*. Abu Daud 3/33 no. 2594 pada pembahasan tenang jihad. Dianggao *shahih* oleh Al Hakim, 2/106 telah disepakati oleh Adz-Dzahabi. Hadits ini telah diriwayatkan oleh Al Baihaqi, 3/345.

¹¹²⁹ Sanadnya *hasan*, Hubaiab bin Amr Al Anshari dianggap *tsiqah* oleh Ibnu hibban, namun dianggap *dhaif* oleh Abu Hatim, bahkan ia dianggap *majhul* oleh Ad-Daruquthni, namun pada sisi lain ia diterima oleh Ibnu Adi. Karena hadits ini tidak berkaitan dengan akidah atau hukum, maka ia berstatus *hasan*. Al Majma' 1/131.

٢١٦٣٠ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَىٍ . حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمْزَةَ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَاقِدٍ . حَدَّثَنِي بُشْرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . حَدَّثَنِي أَبُو إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيُّ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَبْنَا أَنَا نَائِمٌ إِذْ رَأَيْتُ عَمُودَ الْكِتَابِ اجْتَمِلَ مِنْ تَحْتِ رَأْسِي فَظَنَّتُ أَنَّهُ مَذْهُوبٌ بِهِ فَأَبْعَثْتُهُ بَصَرِي فَعَمِدَ بِهِ إِلَى الشَّامِ أَلَا وَإِنَّ الْإِيمَانَ حِينَ تَقْعُ الْفِتْنَ بِالشَّامِ

21630. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Yahya bin Hamzah menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Waqid, Busr bin Ubaidullah menceritakan kepadaku, Abu Idris Al Khaulani menceritakan kepadaku dari Abu Ad-Darda` ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Saat aku tidur, aku bermimpi melihat pancangan kitab terbentang dari bawah kepalamku, lalu aku mengiranya akan hilang bersamanya, kemudian pandanganku pun mengikutinya hingga ia mengarah ke Syam, dan sesungguhnya keimaman ketika terjadi fitnah ada di negeri Syam."¹¹³⁰

٢١٦٣١ - حَدَّثَنَا مُوسَىٰ بْنُ دَاؤُدَ . حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَابِتٍ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ عُمَيرِ بْنِ هَانِئٍ عَنْ أَبِي الْعَدْرَاءِ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَجِلُّوا اللَّهَ يَغْفِرُ لَكُمْ . قَالَ أَبْنُ ثَوْبَانَ: يَعْنِي أَسْلِمُوا .

21631. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban menceritakan kepada kami, dari Umair bin Hani' dari Abu Adzra` dari Abu Darda`, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "*Luhurkanlah Allah,*

¹¹³⁰ Sanadnya *shahih*. Yahya bin Hamzah adalah *tsiqah*, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya. Zaid bin Waqid Al Qurasyi Ad-Dimasyq adalah *tsiqah* haditsnya menurut Al Bukhari. Hadits ini telah disebutkan pada no. 177703.

maka Dia akan mengampuni kalian" Ibnu Tsauban berkata, "yakni, berserah dirilah kalian."¹¹³¹

٢١٦٣٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ. حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ عُمَرَ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ أَبِي عَبْدِ الصَّمَدِ عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ قَالَتْ: كَانَ أَبُو الدَّرْدَاءِ لَا يُحَدِّثُ بِحَدِيثٍ إِلَّا تَبَسَّمَ فِيهِ. فَقُلْتُ لَهُ: إِنِّي أَخْشَى أَنْ يُحَمِّكَ النَّاسُ فَقَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُحَدِّثُ بِحَدِيثٍ إِلَّا تَبَسَّمَ.

21632. Yunus menceritakan kepada kami, Baiyah menceritakan kepada kami, dari Habib bin Umar Al Anshari dari Abu Abdush-shamad dari Ummu Ad-Darda', ia berkata: Adalah Abu Darda' jika menyampaikan hadits pasti tersenyum, lalu aku katakan, "Sesungguhnya aku kawatir orang-orang akan mendungukanmu" kemudian ia menjawab, "Adalah Rasulullah tidak pernah menyampaikan hadits kecuali dengan tersenyum."¹¹³²

٢١٦٣٣ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا زَبَانٌ عَنْ سَهْلِ بْنِ مَعَاذٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّهُ أَتَاهُ عَائِدًا فَقَالَ: أَبُو الدَّرْدَاءِ لِأَبِي بَعْدَ أَنْ سَلَمَ عَلَيْهِ بِالصَّحَّةِ لَا بِالْوَجْعِ ثَلَاثَ مَرَاتٍ يَقُولُ: ذَلِكَ ثُمَّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا يَزَالُ الْمَرءُ مُسْلِمٌ بِهِ الْمَلِيلَةُ وَالصُّدَاعُ وَإِنَّ عَلَيْهِ مِنَ الْخَطَايَا لِأَعْظَمِ مِنْ أَحْدِحِ حَتَّى يَتَرَكَهُ وَمَا عَلَيْهِ مِنَ الْخَطَايَا مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ.

21633. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi;ah menceritakan kepada kami, Zaban menceritakan kepada kami, dari

¹¹³¹ Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya Abu Al Adra', ia dianggap majhul oleh Abu Hatim. Dalam hal ini Al Haitsami berkata, 1/31 dan 10/217, "Aku tidak mengetahuinya."

¹¹³² Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21629.

Sahl bin Mu'adz dari bapaknya dari Abu Ad-Darda': Bahwa ia pernah datang berulang kali, lalu Abu Darda' berkata kepada bapakku setelah ia mengucapkan salam semoga selalu sehat dan tidak sakit, ia mengucapkan hal itu tiga kali, kemudian ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Seorang muslim akan selalu malas dan merasa sakit kepala walaupun ia mempunyai kesalahan yang lebih besar daripada gunung. Uhud, kemudian ia meninggalkannya dan tidak lagi memiliki kesalahan walau sebutir biji sawi."¹¹³³

٢١٦٣٤ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا أَوَّلُ مَنْ يُؤْذَنُ لَهُ بِالسُّجُودِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَنَا أَوَّلُ مَنْ يُؤْذَنُ لَهُ أَنْ يَرْفَعَ رَأْسَهُ فَأَنْظُرْ إِلَى بَيْنِ يَدَيَ فَأَعْرِفَ أَمْتَكَ مِنْ بَيْنِ الْأَمْمِ وَمِنْ خَلْفِي مِثْلُ ذَلِكَ وَعَنْ يَمِينِي مِثْلُ ذَلِكَ وَعَنْ شِمَائِلِي مِثْلُ ذَلِكَ. فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ تَعْرِفُ أَمْتَكَ مِنْ بَيْنِ الْأَمْمِ فِيمَا بَيْنَ نُوحٍ إِلَى أَمْتَكَ قَالَ: هُمْ غُرَّ مُحَاجِلُونَ مِنْ أَثْرِ الْوُضُوءِ لَيْسَ أَحَدٌ كَذَلِكَ غَيْرُهُمْ وَأَعْرِفُهُمْ أَنَّهُمْ يُؤْتُونَ كُتُبَهُمْ بِأَيْمَانِهِمْ وَأَعْرِفُهُمْ يَسْعَى بَيْنَ أَيْدِيهِمْ ذُرِّيَّهُمْ

21634. Hasan menceritakan 'kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Habib menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Jubair dari Abu Ad-Darda', ia berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda, "Aku adalah orang pertama yang diizinkan untuk sujud di hari kiamat, dan aku adalah orang pertama yang dizinkan untuk mengangkat kepala, kemudian aku melihat di hadapanku, maka aku mengetahui ummatku di antara

¹¹³³ Sanadnya *hasan*, lihat pada no. 21625. Zabban adalah Ibnu Faid, ia memiliki hadits *hasan* walaupun juga terkadang shaif.

sekian banyak ummat, baik dari belakangku, dari arah kananku dan dari arah kiriku." Kemudian seseorang berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah, bagaimana kamu mengenali ummatmu yang berada di antara sekian banyak ummat, mulai dari Nuh hingga ummatmu ini?" beliau menjawab, "Mereka memiliki tanda sebagai bekas dari wudhu, karena hal itu tidak terdapat pada semua orang, dan aku mengenali mereka karena mereka diberi kitab dengan tangan kanan mereka."¹¹³⁴

٢١٦٣٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ شَكَّ فِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا ذَرَ^{*} أَوْ أَبَا الدَّرْدَاءِ قَالَ يَحْيَى: فَيَقُولُ: فَأَعْفُرُهُمْ أَنْ نُورَهُمْ يَسْعَى بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ .

21635. Yahya bin Ishak menceritakan kepada kami, —dalam hal ini ia ragu—, ia berkata: Saya pernah mendengar Abu Dzar, Yahya berkata: lalu ia mengatakan, "Aku mengetahui mereka karena sinar terang yang berada disekeliling mereka."¹¹³⁵

٢١٦٣٦ - حَدَّثَنَا يَعْمَرُ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ لَهِيَةَ. حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَيْبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ بْنِ تَفَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا ذَرَّ أَوْ أَبَا الدَّرْدَاءِ قَالَا: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا أَوَّلُ مَنْ يُؤْذَنُ لَهُ فِي السُّجُودِ. فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

21636. Yahmar menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah memberitahukan kepada

¹¹³⁴ Sanadnya *hasan*, Al Mundiri pada pembahasan tentang At-targhib ia mengatakan, 1/151. Hadits ini *hasan* dan bisa diikuti. Al Hakim menshahihkannya 2/478, hal ini diselisih oleh Adz-Dzahabi, dan ini tidak dikategorikan sebagai jalur Ahmad. Al Haitsami menganggapnya *dhaif* 1/225, karena keberadaan Ibnu Lahi'ah.

¹¹³⁵ Sanadnya *shahih*. ia bukanlah ahli hadits yang munqathi', namun Imam Ahmad pernah meriwayatkan hadits darinya dari jalur yang berbeda. Yahya bin Ishak menggunakan status sahabatnya.

kami, Yazid bin Abu Habib menceritakan kepadaku, dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair, bahwa ia pernah mendengar Abu Dzar dan Abu Ad-Darda' mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, "Aku adalah orang yang pertama di izinkan untuk bersujud..." lalu ia menyebutkan hadits secara makna.¹¹³⁶

٢١٦٣٧ - حَدَّثَنَا قَتْبِيَّةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَّةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَيْبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيرٍ أَنَّهُ سَمِعَ مِنْ أَبِي ذَرٍ وَأَبِي الدَّرَدَاءِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي لَا عَرِفُ أُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ بَيْنِ الْأُمَّةِ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ تَعْرِفُ أُمَّتَكَ؟ قَالَ: أَعْرِفُهُمْ بِيُؤْتُونَ كُتُبَهُمْ بِأَيْمَانِهِمْ وَأَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثْرِ السُّجُودِ وَأَعْرِفُهُمْ بِنُورِهِمْ يَسْعَى بَيْنَ أَيْدِيهِمْ

21637. utaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib dari Abdurrahman bin Jubair, bahwa ia pernah mendengar dari Abu Dzar dan Abu Ad-Darda', bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya aku akan mengenali ummatku pada hari kiamat walaupun ia berada bersama sekian banyak ummat." Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana engkau mengenali ummatmu?" beliau menjawab, "Aku mengenali mereka, karena mereka diberi kitab dengan tangan kanan mereka, dan aku mengenali mereka karena ada tanda di wajah mereka sebagai bekas dari sujud mereka, dan aku juga mengenali mereka karena cahaya yang ada di sekeliling mereka."¹¹³⁷

¹¹³⁶ Sanadnya *hasan*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

¹¹³⁷ Sanadnya *hasan*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

٢١٦٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مَرِيمَ الْعَسَانِيُّ. حَدَّثَنَا أَبُو الْأَخْوَصِ حَكِيمُ بْنُ عُمَيْرٍ وَحَبِيبُ بْنُ عَبَيْدٍ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَدْعُ رَجُلٌ مِنْكُمْ أَنْ يَعْمَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَلْفَ حَسَنَةً حِينَ يُصْبِحُ يَقُولُ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ مِائَةً مَرَّةً. فَإِنَّهُ أَلْفُ حَسَنَةٍ فَإِنَّهُ لَنْ يَعْمَلَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِثْلَ ذَلِكَ فِي يَوْمٍ مِنَ الذُّنُوبِ وَيَكُونُ مَا عَمِلَ مِنْ خَيْرٍ سِوَى ذَلِكَ وَافِرًا

21638. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abdullah bin Abu Maryam Al Ghassani menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash Hakim bin Umair dan Habib bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Abu Ad-Darda', bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah seseorang dari kalian meninggalkan beramal untuk Allah Azza wa Jalla dengan seribu kebaikan saat dating waktu shubuh dengan mengucapkan, 'Subhaanallaah wa bi hamdihi' seratus kali, karena itu adalah seribu kebaikan, karena tidaklah ia mengerjakan sebagian dari dosa dalam sehari lalu ia mengerjakan hal itu, maka kebaikan yang ia lakukan itu mencukupinya."¹¹³⁸

Hadits Usamah bin Zaid Kekasih Rasulullah SAW

٢١٦٣٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ. حَدَّثَنَا رُهْبَرٌ. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَقْبَةَ أَخْبَرَنِي كُرَيْبٌ أَنَّهُ سَأَلَ أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ قَالَ: قُلْتُ: أَخْبِرْنِي كَيْفَ صَنَعْتُمْ عَشِيَّةَ رَدْفَتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: جِئْنَا الشَّعْبَ

¹¹³⁸ Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Bakar bin Abdullah bin Maryam Al Ghassani. Al Hakim menganggap hadits ini *shahih* 1/515, namun Adz-Dzahabi menyatakan haditsny ini *dhaif*, demikian juga dengan Al Haitsami 10/94.

الذِّي يُنِيبُ فِيهِ النَّاسُ لِلْمَغْرِبِ فَأَنَاخَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاقَةً
 ثُمَّ بَالَّمَاءَ قَالَ: أَهْرَاقَ الْمَاءَ ثُمَّ دَعَا بِالْوَضُوءِ فَتَوَضَّأَ وُضُوءًا لَيْسَ بِالْبَالِغِ
 جَدًا قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ الصَّلَاةُ أَمَامَكَ قَالَ: فَرَكِبَ
 حَتَّى قَدِمَ الْمُزْدَلِفَةَ فَأَقَامَ الْمَغْرِبَ ثُمَّ أَنَاخَ النَّاسُ فِي مَنَازِلِهِمْ وَلَمْ يَحْلُوا
 حَتَّى أَقَامَ الْعِشَاءَ فَصَلَّى ثُمَّ حَلَّ النَّاسُ قَالَ: فَقُلْتُ: كَيْفَ فَعَلْتُمْ حِينَ
 أَصْبَحْتُمْ؟ قَالَ: رَدَفَهُ الْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسٍ وَأَنْطَلَقْتُ أَنَا فِي سُبَاقِ قُرَيْشٍ عَلَى
 رِجْلِي.

21639. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ubah menceritakan kepada kami, Kuraib mengabarkan kepada kami, bahwa ia pernah bertanya kepada Usamah bin Zaid, ia berkata: Aku katakan, “Apa yang kamu lakukan pada waktu sore saat di Arafah, ketika kamu membonceng Rasulullah SAW?” ia menjawab, “Kami mendatangi daerah pegunungan yang digunakan oleh kebanyakan orang untuk menambatkan unta mereka guna melaksanakan shalat Maghrib, lalu Rasulullah pun menambatkan unta beliau, kemudian beliau mengucurkan air.” Ia berkata, “Beliau menuangkan air” kemudian beliau meminta satu tempat air wudhu, kemudian beliau berwudhu dengan cara yang tidak sedetail biasanya.” Ia berkata: Aku katakan, “Wahai Rasulullah, kita akan melaksanakan shalat?” beliau menjawab, “Waktu shalat telah dekat” ia berkata, “Kemudian beliau menunggang hewan tunggangan beliau hingga sampai di Muzdalifah, kemudian shalat Maghrib pun didirikan, lalu orang-orang menambatkan tunggangan mereka di rumah mereka, namun mereka tidak bertahallul hingga shalat Isya’ didirikan, lalu beliau melaksanakan shalat, kemudian beliau bertahallul.” Ia berkata: Aku katakan, “Lalu apa yang kamu lakukan ketika pagi hari?” ia menjawab, “Aku memboncengan Al Fadh bin Abbas, dan aku

bergerak berlomba dengan kaum Quraiys tanpa menunggang hewan tunggangan.”¹¹³⁹

٢١٦٤٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ وَعَفَانُ قَالَا: ثَمَّا وَهَيْبٌ.
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ طَاؤُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ رَيْدٍ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا رِبَا فِيمَا كَانَ يَدًا يَدِهِ.
قَالَ: يَعْنِي: إِنَّمَا الرِّبَا فِي النَّسِيَّةِ

21640. Yahya bin Ishak dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Wuaiib menceritakan kepada kami, Abdullah bin Thawus menceritakan kepada kami, dari bapaknya dari Ibnu Abbas dari Usamah bin Ziad bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Tidak ada riba jika dilakukan dengan kontan” ia berkata, “Yakni, karena riba itu ada pada nasi`ah”¹¹⁴⁰

٢١٦٤١ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِيهِ كَثِيرٍ.
حَدَّثَنِي عَمْرُ بْنُ الْحَكَمِ عَنْ مَوْلَى قُدَّامَةَ بْنِ مَطْعُونٍ عَنْ مَوْلَى أُسَامَةَ بْنِ
رَيْدٍ أَنَّهُ انطَّلَقَ مَعَ أُسَامَةَ إِلَى وَادِي الْقُرَى يَطْلُبُ مَالًا لَهُ وَكَانَ يَصُومُ يَوْمَ
الْإِثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيسِ فَقَالَ: لَهُ مَوْلَاهُ لَمْ تَصُومْ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ
وَأَئْتَ شَيْخَ كَبِيرٍ قَدْ رَفَقْتَ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ

¹¹³⁹ Sanadnya *shahih*. Ibrahim bin Uqbah bin Abu Ayyasy Al Asadi — adalah maula mereka— *tsiqah* haditsnya menurut Muslim. Kuraib adalah Al hasyimi — maula mereka— ia *tsiqah* haditsnya menurut para ulama. Al Bukhari dengan redaksi serupa dengannya 1/240 no. 39 (*fathh*); Muslim pada pembahasan tentang haji 2/935 no. 1280; An-Nasa`i 5/260 pada pembahasan tentang manasik, dan Ibnu Majah 2/1005.

¹¹⁴⁰ Sanadnya *shahih*. para perawi hadits ini *tsiqah* lagi masyhur. Al Bukhari dengan redaksi yang serupa dengannya, 4/381 no. 2179 (*fathh*); Muslim dari sisi lafaznya 3/1218 no. 1596 pada pembahasan tentang musaqqah; An-Nasa`i 7/286, dan Ath-Thabrani dalam Al Kabir 1/140 no. 448.

يَصُومُ يَوْمَ الِاثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيسِ فَسُئِلَ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ: إِنَّ أَعْبَارَ النَّاسِ
تُعَرَضُ يَوْمَ الِاثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيسِ

21641. Affan menceritakan kepada kami, Abban menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Al hakim menceritakan kepada kami, dari maula Qudamah bin Madh'un dari maula Usamah bin Ziad, bahwa ia pernah bergerak bersama Usamah ke bukit Al Qura untuk mencari harta miliknya, pada hari itu ia sedang berpuasa senin dan kamis, lalu *maula*-nya berkata kepadanya, "Mengapa kamu berpuasa pada hari senin dan kamis, padahal kamu pada usia tua dan lemah." Ia menjawab, "Sesungguhnya Rasulullah SAW melaksanakan puasa pada hari senin dan kamis. Beliau lalu juga pernah ditanya tentang hal itu dan beliau menjawab, 'Sesungguhnya amalan-amalan manusia di tampakkan pada hari senin dan hari kamis'."¹¹⁴¹

٢١٦٤٢ - حَدَّثَنَا هُشَيْمُ بْنُ بَشِيرٍ. حَدَّثَنَا حُصَيْنٌ عَنْ أَبِي ظَبِيَانَ
قَالَ: سَمِعْتُ أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ يُحَدِّثُ قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِلَى الْحُرْقَةِ مِنْ جُهِينَةَ قَالَ: فَصَبَّحَنَاهُمْ فَقَاتَلْنَاهُمْ فَكَانَ مِنْهُمْ رَجُلٌ
إِذَا أَفْبَلَ الْقَوْمُ كَانَ مِنْ أَشَدِهِمْ عَلَيْنَا وَإِذَا أَدْبَرُوا كَانَ حَامِيَهُمْ. قَالَ:
فَعَغَشَيْتُهُ أَنَا وَرَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ: فَلَمَّا عَشِينَاهُ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَكَفَّ
عَنْهُ الْأَنْصَارِيُّ وَقَتَلَهُ فَلَمَّا دَلَّكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا أَسَامَةُ
أَقْتَلْتُهُ بَعْدَمَا؟ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا كَانَ مُتَعَوِّذًا
مِنَ الْقَتْلِ فَكَرَرَهَا عَلَيَّ حَتَّى تَمَنَّيْتُ أَنِّي لَمْ أَكُنْ أَسْلَمْتُ إِلَّا يَوْمَ مِيقَدٍ

¹¹⁴¹ Sanadnya *dhaif*, karen amajhulnya maula Qudamah bin Madh'un, adapun maula Usamah adalah Harmalah, ia *tsiqah*. Hadits ini riwayatkan oleh Abu Daud 2/337 no. 2436 dan Ad-Darimi 2/19.

21642. Husyaim bin basyir menceritakan kepada kami, Hushain menceritakan kepada kami, dari Abu Dhibyan, ia berkata: Aku pernah mendengar dari Usamah bin Ziad menceritakan sebuah hadits, ia berkata: Kami pernah diutus oleh Rasulullah SAW ke daerah Al Huraqah sebagai bagian dari kaum Juhainah, lalu kami menemui mereka pada pagi hari. Di antara mereka ada seseorang yang jika berhadapan dengan suatu kaum menjadi yang paling keras di antara mereka terhadap kami, namun jika ia berada di belakang mereka, maka ia adalah orang yang paling melindungi mereka.” Ia berkata, “lalu aku dan seseorang dari Anshar berduel dengannya” ia berkata, “Ketika kami sedang berduel, ia mengucapkan, ‘Tiada tuhan selain Allah, lalu orang Anshar menghentikan duelnya, namun aku kemudian membunuhnya, kemudian hal itu sampai kepada Rasulullah, lalu beliau bersabda, *‘Apakah kamu membunuh sesorang yang telah mengucapkan tiada tuhan selain Allah?’* Ia berkata: Aku katakan, ‘Wahai Rasulullah, sesungguhnya hal itu merupakan kebiasaan dalam berperang’.” Kemudian Rasulullah mengulangi hal itu hingga aku berharap bahwa hari itu aku belum memeluk agama Islam.¹¹⁴²

٢١٦٤٣ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَنَّ سُلَيْمَانَ التَّقِيَّيِّ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ التَّهْدِيِّ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تَرَكْتُ بَعْدِي فِتْنَةً أَضَرَّ عَلَى أُمَّتِي مِنْ النِّسَاءِ عَلَى الرِّجَالِ.

21643. Husyaim menceritakan kepada kami, Sulaiman mengabarkan kepada kami dari Abu Utsman An-Nahdi dari Usamah bin Ziad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Aku tidak

¹¹⁴² Sanadnya *shahih*. Hushain adalah Ibnu Abdurrahman Al Aslami, ia banyak diulang dalam buku ini, ia *tsiqah* haditsnya menurut jamaah. Abu Zhabyan adalah Hushain bin Jundab, ia termasuk tabiin senior yang *tsiqah* menurut para ulama. Al Bukhari 9/4 pada pembahasan tentang diyat, bab: Barangsiapa yang Menghdupkannya Seperti Telah Menghidupkan Manusia, dan Muslim 1/97 no. 96 mim, ini adalah hadits masyhur.

meninggalkan setelahku ini fitnah yang lebih berbahaya atas ummatku daripada perempuan atas kaum lelaki.”¹¹⁴³

٢١٦٤٤ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَلَيِّ بْنِ حُسَيْنٍ عَنْ عُمَرِ بْنِ عُثْمَانَ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَرِثُ الْمُسْلِمُ الْكَافِرَ وَلَا الْكَافِرُ الْمُسْلِمَ

21644. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri dari Ali bin Husain dari Amr bin Utsman dari Usamah bin Ziad, dari Nabi SAW bersabda, “Seorang muslim tidak mewarisi orang kafir dan orang kafir tidak mewarisi orang islam.”¹¹⁴⁴

٢١٦٤٥ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْرَفَ عَلَى أَطْمَمِ مِنْ آطَامِ الْمَدِينَةِ فَقَالَ: هُلْ تَرَوْنَ مَا أَرَى إِنِّي لَأَرَى مَوَاقِعَ الْفِتْنَ حِلَالَ يُبُورُكُمْ كَمَوَاقِعِ الْقَطْرِ

21645. Bahwa Rasulullah pernah mencul dari balik salah satu tembok Madinah lalu beliau bersabda, “Apakah kalian melihat apa

¹¹⁴³ Sanadnya *shahih*. para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. Al Bukhari 9/137 no. 5096 pada pembahasan tentang nikah; Muslim 4/2097 no. 2740 pada pembahasan tentang menyebutkan ahli surga; At-Tirmidzi 5/103 no. 2780 pada pembahasan tentang adab. Ia berkata, “*Hasan Shahih.*” Ibnu Majah 2/1325 no. 3998 pada pembahasan tentang fitnah, bab: Fitnah Perempuan, dan Abdurrazzaq 11/305 no. 20608 pada pembahasan tentang ilmu.

¹¹⁴⁴ Sanadnya *shahih*. para perawinya adalah para imam. Ali bin Husain adalah Ibnu Ali bin Abu Thalib. Amr bin Utsman adalah Ibnu Affan. Al Bukhari 8/194 pada pembahasan tentang fara’id, bab: Seorang Muslim tidak mewartiskan Kepada Orang Kafir; Muslim 3/1233 no. 1614; At-Tirmidzi 4/423 no. 2107, ia berkata, “*Hasan shahih.*” Abu Daud 3/125 no. 2909; Ibnu Majah 2/911 no. 2729 semuanya pada pembahasan tentang fara’idh, dan Abdurrazaq 6/15 no. 9852.

yang aku lihat? Sesungguhnya aku melihat tempat-tempat fitnah di antara rumah kalian seperti tetesan air hujan.”¹¹⁴⁵

— ٢١٦٤٦ حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ بْنُ عَيْنَةَ عَنْ كُرَيْبِ عَنْ أَبْنِ عَيْبَاسٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْدَفَهُ مِنْ عَرَفَةَ فَلَمَّا آتَى الشَّعْبَ نَزَلَ فَبَالَ وَلَمْ يَقُلْ أَهْرَاقَ الْمَاءِ فَصَبَّتُ عَلَيْهِ فَتَوَضَأَ وَضُوءًا خَفِيفًا فَقُلْتُ: الصَّلَاةُ؟ فَقَالَ: الصَّلَاةُ أَمَامَكَ. قَالَ: ثُمَّ آتَى الْمُزْدَلِفَةَ فَصَلَّى الْمَغْرِبَ ثُمَّ حَلَّوا رِحَالَهُمْ وَأَعْتَهُ ثُمَّ صَلَّى الْعِشَاءَ

21646. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Uqbah dari Kuraib dari Ibnu Abbas, ia berkata: Usamah bin Ziad mengabarkan kepada kami: Bahwa Rasulullah pernah membongkengkannya dari Arafah hingga ke daerah pegunungan kemudian singgah, lalu beliau buang air kecil -dan ia tidak mengatakan, “*Ihraaqul maa’* (menuangkan air)”, kemudian aku menuangkan air lalu beliau berwudhu dengan wudhu yang ringan. Lalu aku katakan, “Kita akan melaksanakan shalat?” beliau menjawab, “*Waktu shalat telah dekat.*” Ia berkata, “Kemudian beliau sampai di Muzdalifah lalu melaksanakan shalat Maghrib, setelah itu beliau bertahallul dan aku membantu beliau, kemudian beliau melaksanakan shalat Isya’.”¹¹⁴⁶

— ٢١٦٤٧ حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ بْنُ عَيْنَةَ. حَدَّثَنَا عَمْرُو يَعْنِي ابْنَ دِينَارٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدَ يَقُولُ: الْذَّهَبُ بِالْذَّهَبِ وَرَزْنَا بِرَزْنِي. قَالَ: فَلَقِيتُ ابْنَ عَيْبَاسٍ فَقُلْتُ: أَرَأَيْتَ مَا تَقُولُ أَشَيْنَا وَجَدْتُهُ فِي كِتَابِ اللَّهِ

¹¹⁴⁵ Sanadnya *shahih*. para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. Al Bukhari 3/28 pada pembahasan tentang keutamaan Madinah. Muslim 4/2211 no. 2885 pada pembahasan tentang fitnah. Telah banyak disebutkan dengan redaksi berdekatan

¹¹⁴⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21639.

أَوْ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: لَيْسَ بِشَيْءٍ وَجَدْتُهُ فِي كِتَابِ اللَّهِ أَوْ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَكِنْ أَخْبَرَنِي أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الرَّبَا فِي التَّسْيِيَةِ

21647. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Amr — yakni Ibnu Dinar— menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, ia berkata: Aku pernah mendengar Abu Sa'id mengatakan: Emas dengan emas sesuai dengan timbangan, ia berkata, "Lalu aku bertemu dengan Ibnu Abbas, kemudian aku tanyakan, 'Apa pendapatmu terhadap sesuatu yang kamu temukan dalam kitab Allah atau yang telah kamu dengar dari Rasulullah?' ia menjawab, 'Aku tidak mendapatkan sesuatu dalam kitab Allah atau mendengarnya dari Rasulullah, namun Usamah pernah mengabarkan kepadaku bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, '*Riba itu adalah pada nasi'ah*'.¹¹⁴⁷

٢١٦٤٨ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرٍو عَنْ عَامِرٍ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ يَسْأَلُ سَعْدًا عَنِ الطَّاعُونِ فَقَالَ أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ: أَنَا أَحَدُ ثُلَاثَةِ عَنْهُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ هَذَا عَذَابٌ أَوْ كَذَا أَرْسَلَهُ اللَّهُ عَلَى نَاسٍ قَبْلَكُمْ أَوْ طَائِفَةً مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ فَهُوَ يَجْهِيُ أَحْيَائًا وَيَذْهَبُ أَحْيَائًا فَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ.

21648. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amr dari Amir bin Sa'd, ia berkata: Seorang lelaki datang kepada Sa'd bertanya tentang tha'un, lalu Usamah menjawab, "Aku yang akan menceritakan kepadamu tentangnya sebagaimana yang aku dengar dari Rasulullah

¹¹⁴⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21640.

SAW, beliau bersabda, “Sesungguhnya ini adalah adzab, atau demikianlah Allah mengirimkannya kepada manusia sebelum kalian —atau sekelompok orang dari bani Isra’il— ia kadang-kadang tiba dan kadang-kadang pergi secara tiba-tiba pula, jika ia mewabah di suatu daearah, maka janganlah kalian memasukinya, dan jika kalian telah berada dibumi tersebut maka janganlah keluar menjauh darinya.”¹¹⁴⁸

٢١٦٤٩ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ. حَدَّثَنَا الرُّهْرِيُّ عَنْ عَلَىٰ بْنِ حُسْنَىٰ عَنْ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَتَهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْنَ تَنْزِلُ غَدًا إِنْ شَاءَ اللَّهُ وَذَلِكَ زَمَنَ الْفَتْحِ؟ فَقَالَ: هَلْ تَرَكَ لَنَا عَقِيلٌ مِّنْ مَنْزِلٍ؟ ثُمَّ قَالَ: لَا يَرِثُ الْكَافِرُ الْمُؤْمِنَ وَلَا الْمُؤْمِنُ الْكَافِرَ.

21649. Rauh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu hafshah menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami, dari Ali bin Husain dari Amr bin Utsman dari Usamah bin Zaid: Bahwa ia pernah bertanya, “Wahai Rasulullah, dimana kita akan singgah esok hari?” saat itu adalah zaman penaklukan Makkah, lalu beliau menjawab, “Apakah Aqil telah mewariskan rumah kepada kita?” kemudian beliau bersabda lagi, “Orang kafir tidak mewarisi orang islam dan orang islam tidak mewarisi orang kafir.”¹¹⁴⁹

٢١٦٥٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا ثَابُتُ بْنُ قَيْسٍ أَبُو عُصْنِي. حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدُ الْمَقْبَرِيُّ. حَدَّثَنِي أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ قَالَ: كَانَ

¹¹⁴⁸ Sanadnya *shahih*. Amr adalah Ibnu Dinar dan Amir bin Sa’d adalah Ibnu Abu Qaqash. Hadits ini telah banyak diulang dengan berbagai redaksi. Lihat pada no. 17593.

¹¹⁴⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21644.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ الْأَيَّامَ يَسْرُدُ حَتَّىٰ يُقَالَ: لَا يُفْطِرُ،
 وَيُفْطِرُ الْأَيَّامَ حَتَّىٰ لَا يَكَادُ أَنْ يَصُومَ إِلَّا يَوْمَيْنِ مِنَ الْجُمُعَةِ إِنْ كَانَا فِي
 صِيَامِهِ وَإِلَّا صَامَهُمَا وَلَمْ يَكُنْ يَصُومُ مِنْ شَهْرٍ مِنَ الشُّهُورِ مَا يَصُومُ مِنْ
 شَعْبَانَ قَوْلُتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ تَصُومُ لَا تَكَادُ أَنْ تُفْطِرَ وَتُفْطِرَ حَتَّىٰ لَا
 تَكَادُ أَنْ تَصُومَ إِلَّا يَوْمَيْنِ إِنْ دَخَلَّا فِي صِيَامِكَ وَإِلَّا صُمْتُهُمَا قَالَ: أَيُّ
 يَوْمَيْنِ؟ قَالَ: قُلْتُ: يَوْمُ الْإِثْنَيْنِ وَيَوْمُ الْخَمِيسِ قَالَ: ذَانِكَ يَوْمَانِ تُعْرَضُ
 فِيهِمَا الْأَعْمَالُ عَلَىٰ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَأَحَبُّ أَنْ يُعْرَضَ عَمَلِي وَأَنَا صَائِمٌ
 قَالَ: قُلْتُ: وَلَمْ أَرَكَ تَصُومُ مِنْ شَهْرٍ مِنَ الشُّهُورِ مَا تَصُومُ مِنْ شَعْبَانَ
 قَالَ: ذَاكَ شَهْرٌ يَغْفُلُ النَّاسُ عَنْهُ بَيْنَ رَجَبٍ وَرَمَضَانَ وَهُوَ شَهْرٌ يُرْفَعُ فِيهِ
 الْأَعْمَالُ إِلَىٰ رَبِّ الْعَالَمِينَ فَأَحَبُّ أَنْ يُرْفَعَ عَمَلِي وَأَنَا صَائِمٌ.

21650. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Tsabit bin Qias Abu Ghusn menceritakan kepada kami, Abu Sa'id Al Maqburi menceritakan kepadaku, Usamah bin Zaid menceritakan kepadaku, ia berkata: Adalah Rasulullah SAW melaksanakan puasa setiap hari secara terus menerus hingga dikatakan, "Tidak pernah berbuka" dan beliau tidak melaksanakan puasa beberapa hari hingga seperti tidak pernah melaksanakan puasa kecuali dua hari dari hari jum'at jika dua hari itu adalah bagian dari puasanya, jika tidak, maka beliau pun melaksanakan dua puasa tersebut, dan beliau tidak pernah melaksanakan puasa sepanjang bulan kecuali pada bulan sya'ban. Lalu aku katakan, "Wahai Rasulullah SAW, sesuanguhnya engkau melaksanakan puasa hingga hampir-hampir tidak pernah berbuka, dan engaku tidak berpuasa hingga seperti tidak pernah melaksanakan puasa kecuali dua hari, itupun jika keduanya masuk dalam hari-hari puasa, jika tidak maka engkau melaksanakan keduanya juga" ia berkata, "Yakni, dua hari" ia berkata: aku katakan, "Hari senin dan

kami” beliau menjawab, “*Dua hari itu adalah waktu yang mana amalan-amalan di tampakkan kepada Tuhan semesta alam, dan aku senang jika amalan-amalanku ditampakkan saat aku berpuasa.*” Ia berkata: Aku katakan, “Dan aku tidak melihat engkau melaksanakan sepanjang bulan seperti engkau melaksanakannya pada bulan sya’ban?” beliau menjawab, “*itu adalah bulan yang sering dilupakan manusia, antara rajab dan ramadhan adalah bulan yang mana amalan-amalan diangkat kepada tuhan semesta alam, dan aku senang jika amalku diangkat dan aku sedang berpuasa.*”¹¹⁵⁰

٢١٦٥١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ أَنَّ ابْنَ حُرَيْجٍ قَالَ: قُلْتُ لِعَطَاءَ: أَسْمَغْتَ ابْنَ عَبَّاسٍ؟ فَذَكَرَ قِصَّةً وَلَكِنِي سَمِعْتُه يَقُولُ: أَخْبَرَنِي أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ أَنَّ الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا دَخَلَ الْبَيْتَ دَعَا فِي تَوَاحِيهِ كُلَّهَا وَلَمْ يُصْلِلْ فِيهِ حَتَّى خَرَجَ فَلَمَّا خَرَجَ رَكَعَ رَكْعَيْنِ فِي قِبْلَةِ الْكَعْبَةِ، وَقَالَ: هَذِهِ الْقِبْلَةُ.

21651. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ibnu Jarir menceritakan kepada kami, ia berkata: AKu pernah mengatakan kepada Atha` : Apakah kamu pernah mendengar dari Ibnu Abbas... lalu ia menyebutkan satu kisah, namun aku hanya mendengarnya mengatakan: Usamah bin Ziad mengabarkan kepada kami, bahwa Rasulullah ketika memasuki rumah Allah beliau berdoa di semua sisinya, namun beliau tidak melaksanakan puasa padanya hingga keluar, ketika beliau keluar, beliau shalat dua rakaat di hadapan Ka'bah lalu beliau bersabda, “*Ini adalah kiblat.*”¹¹⁵¹

¹¹⁵⁰ Sanadnya *shahih*. telah disebutkan dengan redaksi berdekatan pada no. 12768.

¹¹⁵¹ Sanadnya *shahih*. Al Bukhari 1/110 pada pembahasan tentang shalat, bāb:..., Muslim 2/968 no. 1330,, dan Abdurrazaq 5/78 no. 9056. Redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

— ٢١٦٥٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ.

حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ عَبْيَدِ بْنِ السَّبَّاقِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِيهِ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: لَمَّا تَقْلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَبَطَتْ وَهَبَطَ النَّاسُ مَعِي إِلَى الْمَدِينَةِ فَدَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَصْنَمْتَ فَلَا يَتَكَلَّمُ فَجَعَلَ يَرْفَعُ يَدِيهِ إِلَى السَّمَاءِ ثُمَّ يَصْبُرُهَا عَلَيْهِ أَعْرَفُ أَنَّهُ يَدْعُونِي.

21652. Ya'qub menceritakan kepada kami, Ubai menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishak, Sa'id bin Ubaid bin Asibaq dari Muhammad bin Usamah bin Zaid dari bapaknya dari Usamah bin Zaid, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW sedang dalam kondisi berat (menjelang ajal) aku bergegas menuju Madinah, dan demikian juga dengan banyak orang, lalu aku menemui Rasulullah SAW yang saat itu sudah tidak berbicara, kemudian beliau mengangkat kedua tangan beliau ke atas lalu mengusapkannya kepadaku, dan aku tahu bahwa beliau sedang mendoakanku."¹¹⁵²

— ٢١٦٥٣ - حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ أَنَّ قَيْسَ بْنَ سَعْدٍ

عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أُسَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفَاضَ مِنْ عَرَفَةَ وَرَدِيفَةَ أُسَامَةَ فَجَعَلَ يَكْبُحُ رَاحِلَتَهُ حَتَّى أَنْ ذِفْرِيَهَا لَتَكَادُ أَنْ تَمَسُّ وَرَبِّيَا قَالَ حَمَادٌ: أَنْ تُصْرِيبَ قَادِمَةَ الرَّجُلِ؟ وَهُوَ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ عَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ وَالْوَقَارِ فَإِنَّ الْبِرَّ لَنِسَ فِي إِيمَانِ الْأَبْلِ

21653. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Qias bin Sad mengabarkan

¹¹⁵² Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Usamah adalah dari golongan tabiin yang *tsiqah* menurut At-Tirmidzi 5/677 no. 3817, ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan gharib*, pada pembahasan tentang pekerti, bab: Pekerti Usamah.

kepada kami dari Atah` dari Ibnu Abbas dari Usamah: Sesungguhnya Rasulullah SAW keluar dari Arafah dengan segera dan yang diboncengnya adalah Usamah, lalu beliau menarik tali kekang tunggangan beliau agar tidak terlau cepat berlari hingga ekornya hampir saja mengenainya, -atau Hammad berkata: menyentuh kaki tunggangannya-, beliau bersabda, "Wahai manusia, hendaklah kalian berlaku tenang dan tidak terburu-buru, karena kebaikan itu bukan pada kencangnya lari unta."¹¹⁵³

٢١٦٥٤ - حَدَّثَنَا عَفَانُ ثَنَا وُهَيْبٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ طَلَوْسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا رِبَا فِيمَا كَانَ يَدًا يَبْدِلُ

21654. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Ibnu Thawus menceritakan kepada kami, dari bapaknya dari Ibnu Abbas dari Usamah bin Ziad bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada riba selama menggunakan sistem kontan."¹¹⁵⁴

٢١٦٥٥ - حَدَّثَنَا قُتْبَيْةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنُ أَبِيهِ زَائِدَةَ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي فِي مَرْضِيهِ نَعْوَدُهُ فَقَالَ: لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ كُنْتُ أَنْهَاكَ عَنْ حُبٍّ يَهُودَ فَقَالَ: عَبْدُ اللَّهِ فَقَدْ أَبْغَضَهُمْ أَسْعَدُ بْنُ زُرَارَةَ فَمَا

¹¹⁵³ Sanadnya *shahih*. Abu Daud 2/196 no. 1920, An-Nasa'i 5/57, Ibnu Majah 2/1022 no. 3074 dan Ad-Darimi 2/44. semuanya pada pembahasan tentang manasik. Telah banyak disebutkan dengan redaksi yang berdekatan.

¹¹⁵⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21640.

21655. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Yahya bin Zakaria bin Abu Zaidah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishak dari Az-Zuhri dari Urwah dari Usamah bin Ziad,, ia berkata: Aku dan Rasulullah pernah masuk menemui Abdullah bin Ubai saat ia sedang menderita sakit dengan tujuan menjenguknya, lalu Nabi SAW bersabda kepadanya, “*Aku telah melarangmu untuk mencintai orang Yahudi.*” Lalu Abdullah berkata, “As'ad bin Zurarah telah membenci mereka, kemudian ia mati.”¹¹⁵⁵

٢١٦٥٦ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ. حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ. حَدَّثَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ عَلَيٍّ أَبُو جَعْفَرٍ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْبَيْتِ.

21656. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Al Mas'udi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali Abu ja'far menceritakan kepada kami, dari Usamah bin Zaid, ia berkata: Rasulullah SAW melaksanakan shalat di rumah.¹¹⁵⁶

٢١٦٥٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِيهِ عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي
هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: كُنْتُ رَدِيفَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشِيَّةَ عَرَفَةَ قَالَ: فَلَمَّا وَقَعَتِ الشَّمْسُ دَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا سَمِعَ حَطْمَةَ النَّاسِ خَلْفَهُ قَالَ: رُوَيْدًا أَيْهَا النَّاسُ
عَلَيْكُمُ السَّكِينَةَ إِنَّ الْبَرَّ لَيْسَ بِالْأَيْضَاعِ قَالَ: فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا التَّحَمَ عَلَيْهِ النَّاسُ أَعْتَقَ وَإِذَا وَجَدَ فُرْجَةً نَصَّ حَتَّى مَرَّ

¹¹⁵⁵ Sanadnya *hasan*, Abu Daud 3/181 no. 3094, dianggap *shahih* oleh Al Hakim 1/341. disepakati oleh Adz-Dzahabi.

¹¹⁵⁶ Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Ali adalah Ibnu Al Husain bin Ali Abu Ja'far Al Baqir. Hadits ini telah disebutkan pada no. 5064 dan 21651.

بِالشَّعْبِ الَّذِي يَزْعُمُ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ أَنَّهُ صَلَّى فِيهِ فَنَزَلَ بِهِ فَبَالَّا مَا يَقُولُ:
 أَهْرَاقَ الْمَاءِ كَمَا يَقُولُونَ. ثُمَّ جَعْتُهُ بِالآذَّارَةِ فَتَوَضَّأَ، ثُمَّ قَالَ: قُلْتُ: الصَّلَاةُ
 يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: فَقَالَ: الصَّلَاةُ أَمَامَكَ قَالَ: فَرَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا صَلَّى حَتَّى أَتَى الْمُزْدَلْفَةَ فَنَزَلَ بِهَا فَجَمَعَ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ
 الْمَغْرِبِ وَالْعَشَاءِ الْآخِرَةِ.

21657. Ya'qub menceritakan kepada kami, Ubai menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishak, Hasyim bin Urwah menceritakan kepada kami, dari bapaknya dari Usamah bin Ziad, ia berkata: Aku pernah membonceng Rasulullah SAW pada waktu sore saat meninggalkan Arafah. Ia berkata: ketika matahari mendorong Rasulullah untuk segera meninggalkannya, namun ketika beliau mendengar derap langkah manusia dibelakang beliau, beliau bersabda, "*Pelanlah wahai manusia, hendaklah kalian berlaku tenang, karena kebaikan tidak terdapat pada memacu tunggangan.*" Ia berkata: Adalah Rasulullah SAW ketika berada dalam rombongan yang padat, beliau berjalan pelan, namun ketika mendapati jalanan mendatar, beliau mempercepat jalan hingga beliau melalui daerah perbukitan yang banyak manusia mengira bahwa ia adalah tempat shalat beliau. Lalu beliau singgah padanya dan buang air kecil. Beliau tidak mengatakan: Tuangkan air, sebagaimana yang mereka telah katakan. Kemudian aku mendatangi beliau dengan suatu wadah, lalu beliau berwudhu. Lalu ia berkata: Aku katakan, "Waktunya shalat wahai Rasulullah?" beliau menjawab, "Waktu shalat telah dekat." Ia berkata: kemudian kembali menunggang hewan kendaraannya dan tidak melaksanakan shalat hingga sampai Muzdalifah, lalu beliau singgah dan menjamak antara dua shalat, Maghrib dan Isya` yang pelaksanaannya diakhirkannya.¹¹⁵⁷

¹¹⁵⁷ Sanadnya *shahih*. Ibnu Ishak telah menyebutkannya dengan redaksi: *Haddatsanaa*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21653.

٢١٦٥٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ.
 حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَقْبَةَ عَنْ كُرَيْبٍ مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: كُنْتُ رَدْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشِيَّةَ عَرَفَةَ فَلَمَّا
 وَقَعَتِ الشَّمْسُ دَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا سَمِعَ حَطْمَةَ
 النَّاسِ خَلْفَهُ، قَالَ: رُوَيْدًا أَتَيْهَا النَّاسُ عَلَيْكُمُ السَّكِينَةَ فَإِنَّ الْبَرَّ لَيْسَ
 بِالْأَيْضَاعِ. قَالَ: فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا التَّحَمَ عَلَيْهِ
 النَّاسُ أَعْتَقَهُ وَإِذَا وَجَدَ فُرْجَةً نَصَّ حَتَّى مَرَّ بِالشَّعْبِ الَّذِي يَزْعُمُ كَثِيرٌ مِنَ
 النَّاسِ أَنَّهُ صَلَّى فِيهِ فَنَزَلَ بِهِ فَبَالَ مَا يَقُولُ: أَهْرَاقُ الْمَاءِ كَمَا يَقُولُونَ ثُمَّ
 جَهَنَّمُ بِالآدَاءِ فَتَوَضَّأَ ثُمَّ قَالَ: قُلْتُ: الصَّلَاةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: فَقَالَ:
 الصَّلَاةُ أَمَامَكَ. قَالَ: فَرَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا صَلَّى
 حَتَّى أَتَى الْمُزَدَّلَةَ فَنَزَلَ بِهَا فَجَمَعَ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ الْآخِرَةِ

21658. Ya'qub menceritakan kepada kami, Ubai menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishak. Ibrahim bin Uqbah menceritakan kepada kami, dari Kuraib maula Abdullah bin Abbas dari Usamah bin Zaid, ia berkata: Aku pernah membongkeng Rasulullah SAW pada waktu sore saat meninggalkan Arafah. Ia berkata: ketika matahari mendorong Rasulullah untuk segera meninggalkannya, namun ketika beliau mendengar derap langkah manusia dibelakang beliau, beliau bersabda, "*Pelanlah wahai manusia, hendaklah kalian berlaku tenang, karena kebaikan tidak terdapat pada memacu tunggangan.*" Ia berkata: Adalah Rasulullah SAW ketika berada dalam rombongan yang padat, beliau berjalan pelan, namun ketika mendapati jalanan mendatar, beliau mempercepat jalan hingga beliau melalui daerah perbukitan yang banyak manusia mengira bahwa ia adalah tempat shalat beliau. Lalu beliau singgah padanya dan buang air kecil. —Beliau tidak mengatakan: "Tuangkan

air”, sebagaimana yang mereka telah katakan—. Kemudian aku mendatangi beliau dengan suatu wadah, lalu beliau berwudhu. Kemudian ia berkata: Aku katakan, “Waktunya shalat wahai Rasulullah?” beliau menjawab, “Waktu shalat telah dekat.” Ia berkata: Kemudian beliau kembali menunggang hewan kendaraannya dan tidak melaksanakan shalat hingga sampai Muzdalifah, lalu beliau singgah dan menjamak antara dua shalat, Maghrib dan Isya’ yang diakhirkannya pelaksanaannya.¹¹⁵⁸

٢١٦٥٩ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَلَيْيِّ بْنِ أَبِي رَافِعٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ. حَدَّثَنِي أَسَامَةُ بْنُ
رَبِيعٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا رِبَّا إِلَّا فِي
النَّسِيَّةِ.

21659. Ya’qub menceritakan kepada kami, Ubai menceritakan kepada kami, dari Ishak menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Ali bin Abu Rafi’ menceritakan kepadaku, dari Sa’id bin Al Musayyab, Usamah bin Ziad menceritakan kepadaku, bahwa ia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Tidak ada riba kecuali pada an-nasi’ah.”¹¹⁵⁹

٢١٦٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخُزَاعِيُّ أَنَّ مَالِكَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
الْمُنْكَدِرِ وَأَبِي النَّضِيرِ مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْمَرٍ عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعِيدٍ

¹¹⁵⁸ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

¹¹⁵⁹ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abdullah bin Ali bin Abu Rafi’, Abu Hatim dan Ahmad ridha terhadapnya dan Ibnu Hibban menganggapnya *tsiqah*, sedangkan Ibnu Hujr menganggapnya *lawayin*, serta Adz-Dzahabi dalam Al Mughni menganggapnya *dhaif*. Dalam kitab Al kasyif disebutkan bahwa Abu Hatim tidak menggunakan haditsnya sebagai dalil, namun At-Tirmidzi menganggapnya *hasan* 2054. hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21647.

بْنُ أَبِي وَقَاصٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَأَلَ أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ مَاذَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الطَّاعُونِ، فَقَالَ أَسَامَةُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: رِجْزُ أَرْسِلَ عَلَى طَائِفَةٍ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَوْ عَلَى طَائِفَةٍ مِمَّنْ كَانَ قَبْلُكُمُ الشَّكُّ فِي الْحَدِيثِ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ فَلَا تَقْدِمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَتَتْمُ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ. قَالَ أَبُو النَّضْرِ فِي حَدِيثِهِ: لَا يُخْرِجُكُمْ إِلَّا فِرَارًا مِنْهُ.

21660. Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Malik memberjatuhkan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir dan Abi An-Nadhr maula Umar bin Ubaidullah bin Ma'mar dari Amir bin Sa'd bin Abu Waqqash dari bapaknya, Bahwa ia pernah bertanya kepada Usamah bin Zaid tentang tha'un, dan apa yang kamu dengar dari Rasulullah dalam hal tha'un, lalu Usamah berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Itu adalah kotoran yang dikirim oleh Allah kepada segolongan orang dari bani Israil atau kepada segolongan orang yang datang sebelum kalian -ia ragu dalam redaksi ini-, jika kalian mendengarnya ada disuatu daerah, maka janganlah mendatanginya dan jika mewabah di daerah yang mana kalian berada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar melarikan diri darinya." Abu An-Nadhr berkata dalam haditsnya, "Tidaklah kalian keluar kecuali dengan melarikan diri darinya."¹¹⁶⁰

٢١٦٦١ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرٍ عَنْ سُلَيْمَى مَوْلَى لَبَنِي لَيْثٍ وَكَانَ قَدِيمًا قَالَ: مَرَّ مَرْوَانُ بْنُ الْحَكَمِ عَلَى أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ وَهُوَ يُصَلِّى فَحَكَاهُ مَرْوَانُ. قَالَ أَبُو مَعْشَرٍ: وَقَدْ لَقِيَهُمَا جَمِيعًا فَقَالَ

¹¹⁶⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21648.

أَسَامَةُ: يَا مَرْوَانُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ فَاحِشٍ مُّفَحَّشٍ.

21661. Hasan bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Ma'syar menceritakan kepada kami, dari Sulaim maula Laits, ia berkata: Marwan bin Al Hakam pernah lewat di hadapan Usama bin Zaid, dan ia sedang melaksanakan shalat, lalu Marwan menceritakannya, Abu Ma'syar berkata: Dan, aku pernah berjumpa dengan keduanya. Usamah berkata, "Wahai Marwan, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap pelaku keburukan dan yang membiasakan diri melakukan keburukan'."¹¹⁶¹

٢١٦٦٢ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ الْمُنْكَدِرِ حَدَّثَهُ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ حَدَّثَهُ مَنْ سَمِعَ أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ يَقُولُ: جَمَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ بِالْمُزْدَلِفَةِ.

21662. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Abdullah bnin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al harts mengabarkan kepada kami, bahwa Muhammad bin Al Munkadir menceritakannya, bahwa ia pernah mengabarkannya dan ia juga menceritakannya dari orang yang mendengar dari Usamah bin Zaid berkata, "Rasulullah SAW menjamak shalat Maghrib dan Isya' di Muzdalifah."¹¹⁶²

¹¹⁶¹ Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Sulaim maula Laits. Adapun redaksi hadits *shahih* Hadits ini telah disebutkan pada no. 17556 dan 17557.

¹¹⁶² Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Usamah. Lihat pada no. 21646

— ٢١٦٦٣ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ أَنَّا مَعْمَرَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَلَيِّ بْنِ حُسَيْنٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْنَ تَنْزَلُ غَدًا فِي حَجَّتِهِ قَالَ: وَهَلْ تَرَكَ لَنَا عَقِيلًا مَنْزِلًا؟ ثُمَّ قَالَ: تَخْنُ نَازِلُونَ غَدًا إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِخَيْفِ بَنِي كَيْنَانَةَ يَعْنِي الْمُحَاصَبَ حَيْثُ قَاسَمْتُ قُرَيْشًا عَلَى الْكُفَّارِ وَذَلِكَ أَنَّ بَنِي كَيْنَانَةَ حَالَفَتْ قُرَيْشًا عَلَى بَنِي هَاشِمٍ أَنْ لَا يُنَاكِحُوهُمْ وَلَا يُيَاعُوهُمْ وَلَا يُؤْوِهُمْ. ثُمَّ قَالَ عِنْدَ ذَلِكَ: لَا يَرِثُ الْكَافِرُ الْمُسْلِمَ وَلَا الْمُسْلِمُ الْكَافِرَ. قَالَ الزُّهْرِيُّ: وَالْخَيْفُ الْوَادِي.

21663. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Ali bin Husain dari Amr bin Utsman dari Usamah bin Zaid, ia berkata: Aku katakan, "Wahai Rasulullah, dimana kita akan singgah esok hari?" saat itu adalah zaman penaklukan Makkah, lalu beliau menjawab, "*Apakah Aqil telah mewariskan rumah kepada kita?*" kemudian beliau bersabda lagi, "*Kita akan singgah di di Khaif bani Kinanah esok insya Allah, yakni, Al Muhashaf, agar orang Quraisy bersumpah atas orang kafir, dan dalam hal itu, sesungguhnya bani Kinanah telah bersumpah atas bani Hasyim untuk tidak saling menikahkan, saling mengadakan transaksi jual beli dan saling mengadakan hubungan dengan yang lainnya.*" Kemudian beliau juga bersabda saat itu, "*Orang kafir tidak mewarisi orang islam dan orang islam tidak mewarisi orang kafir.*"¹¹⁶³

— ٢١٦٦٤ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ. حَدَّثَنَا مَعْمَرَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبِيرِ أَنَّ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَبَ حِمَارًا عَلَيْهِ إِكَافٌ تَحْتَهُ قَطِيفَةٌ فَدَكَيَّهُ وَأَرْدَفَ وَرَاءَهُ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ وَهُوَ

¹¹⁶³ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21644.

يَعُودُ سَعْدَ بْنَ عَبَادَةَ فِي بَنِي الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجَ وَذَلِكَ قَبْلَ وَقْعَةِ بَدْرٍ
حَتَّى مَرَّ بِمَجْلِسٍ فِيهِ أَخْلَاطٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُشْرِكِينَ عَبْدَهُ الْأَوْثَانِ
وَالْيَهُودُ فِيهِمْ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أُبَيْ وَفِي الْمَجْلِسِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ فَلَمَّا
غَشِيَتِ الْمَجْلِسَ عَجَاجَةُ الدَّابَّةِ خَمَرَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أُبَيْ أَنْفَهُ بِرِدَائِهِ ثُمَّ قَالَ:
لَا تُعْبِرُوا عَلَيْنَا فَسَلَّمَ عَلَيْهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ وَقَفَ فَنَزَلَ
فَدَعَاهُمْ إِلَى اللَّهِ وَقَرَأُوا عَلَيْهِمُ الْقُرْآنَ، فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أُبَيْ: أَيُّهَا الْمَرْءُ
لَا أَخْسَنَ مِنْ هَذَا إِنْ كَانَ مَا تَقُولُ حَقًا فَلَا تُؤْذِنَا فِي مَجَالِسِنَا وَارْجِعْ
إِلَى رَحْلِكَ فَمَنْ جَاءَكَ مِنَّا فَاقْصُصْ عَلَيْهِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ: اغْشَنَا
فِي مَجَالِسِنَا فَإِنَّا نُحِبُّ ذَلِكَ، قَالَ: فَاسْتَبِّ الْمُسْلِمُونَ وَالْمُشْرِكُونَ
وَالْيَهُودُ حَتَّى هُمُوا أَنْ يَتَوَبَّوْا فَلَمْ يَزَلِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُخْفَضُهُمْ ثُمَّ رَكِبَ دَابَّتُهُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ فَقَالَ: أَيْ سَعْدُ
أَلَمْ تَسْمَعْ مَا قَالَ أَبُو مُحْبَابٍ، يُرِيدُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أُبَيْ، قَالَ: كَذَا وَكَذَا
فَقَالَ: اعْفُ عَنْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاصْفِحْ فَوَاللَّهِ لَقَدْ أَعْطَاكَ اللَّهُ الَّذِي أَعْطَاكَ
وَلَقَدْ اصْطَلَحَ أَهْلُ هَذِهِ الْبُحْرَى أَنْ يُتَوَجُّوْهُ فَيَعْصِبُونَهُ بِالْعِصَابَةِ فَلَمَّا رَدَ اللَّهُ
ذَلِكَ بِالْحَقِّ الَّذِي أَعْطَاكَهُ شَرِقَ بِذَلِكَ فَذَاكَ فَعَلَ بِهِ مَا رَأَيْتَ فَعَفَا عَنْهُ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

21664. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri dari Urwah bin Zubair bahwa Usamah bin Ziad pernah mengabarkan kepada kami: Bahwa Nabi SAW pernah menunggangi seekor keledai berpelana yang di bawahnya terdapat sepotong selimut tua buatan Fadak sambil membonceng Usamah di belakangnya untuk menjenguk Sa'ad bin

Ubadah di perkampungan Bani Harits bin Khazraj sebelum perang Badar. Hingga lewatlah beliau di hadapan sekelompok orang-orang campuran terdiri dari kaum muslimin, kaum musyrikin penyembah berhala dan orang-orang Yahudi. Di antara mereka terdapat Abdullah bin Ubay dan Abdullah bin Rawahah. Ketika sekumpulan orang itu (majelis) telah penuh diselubungi debu bekas gerak tapak kaki binatang, lalu Abdullah bin Ubai menutup hidungnya dengan kain serban sambil berucap, "Janganlah kamu sekalian menerangkan debu-debu ke sekeliling kita!" Kemudian Nabi SAW segera mengucapkan salam kepada mereka lalu berhenti menuruni keledainya untuk mengajak mereka beriman kepada Allah serta membacakan ayat-ayat Al Qur'an kepada mereka. Abdullah bin Ubai berkata, "Hai seseorang, kami tidak mengira akan hal ini! Jika benar apa yang kamu katakan, maka janganlah kamu mengganggu kami dalam majelis ini, serta kembalilah ke rumahmu dan jika ada dari kami yang datang kepadamu, maka ceritakanlah kepadanya." Abdullah bin Rawahah lalu berkata, "Datanglah dalam majelis kami ini, karena kami menyukai hal itu." Setelah itu kaum muslimin, kaum musyrikin serta orang-orang Yahudi saling mencaci-maki hingga mereka hampir saling berbaku-hantam sedangkan Nabi SAW terus berusaha menenangkan mereka. Kemudian beliau segera menunggangi keledainya sampai tiba di tempat Sa'ad bin Ubadah. Lalu beliau bersabda, "*Wahai Sa'ad, apakah kamu tidak mendengar apa yang dikatakan oleh Abu Hubab* (yang beliau maksud adalah Abdullah bin Ubay) *Ia berkata begini dan begini?*" Sa'ad menjawab, "Maafkanlah ia, wahai Rasulullah! Sekali lagi maafkanlah! Demi Allah, Allah telah memberikan kepada engkau apa yang telah Dia berikan. Sesungguhnya penduduk Madinah ini sudah sepakat untuk memberikannya mahkota kepemimpinan serta mengangkatnya sebagai raja. Lalu ketika Allah menghalangi hal itu dengan misi kebenaran yang telah diberikan-Nya kepadamu, menjadi bencilah ia sehingga ia

melakukan apa yang telah engkau saksikan.” Nabi pun lalu memaafkannya.¹¹⁶⁴

٢١٦٦٥ - حَدَّثَنَا حَاجَاجُ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ. حَدَّثَنِي عَقِيلٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ أَخْبَرَهُ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: وَلَقَدْ اجْتَمَعَ أَهْلُ هَذِهِ الْبُحَيرَةِ.

21665. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Uqail menceritakan kepadaku, dair Ibnu Syihab dari Urwah, bahwa Usamah bin Ziad mengabarkannya ... lalu ia menyebutkan makna hadits... namun ia berkata, “Penduduk Al Buhairah ini telah bermufakat.”¹¹⁶⁵

٢١٦٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانُ أَنَّ شَعِيبًا عَنِ الرُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الرُّبِّيرِ أَنَّ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكِبَ حِمَارًا عَلَى إِكَافٍ عَلَيْهِ قَطِيفَةً فَدَكَيَّهُ وَأَرْدَفَ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ وَرَاءَهُ يَعُوذُ سَعْدٌ بْنُ عَبَادَةَ فِي بَنِي الْخَزْرَاجَ قَبْلَ وَفْعَةَ بَدْرٍ. فَذَكَرَهُ وَقَالَ: الْبُحَيرَةُ.

21666. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib memberitahukan kepada kami dari Az-Zuhri Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepada kami, bahwa Usamah bin Ziad pernah mengabarkannya, Bahwa Nabi SAW pernah menunggangi seekor keledai berpelana yang di bawahnya terdapat sepotong selimut tua buatan Fadak sambil membongceng Usamah di belakangnya untuk menjenguk Sa'ad bin Ubadah di perkampungan Bani Harits bin

¹¹⁶⁴ Sanadnya *shahih*. Al Bukhari 7/155 pada pembahasan tentang pengobatan, bab: Menjengur orang Sakit; Muslim 3/1422 no. 1798 pada pembahasan tentang jihad; Abdurrazaq 5/490 no. 9784. Al Baghawi mengatakan dalam Syarh As-Sunnah 2/273 no. 3315, bahwa ia disepaki haditsnya.

¹¹⁶⁵ Sanadnya *shahih*. Uqail adalah Ibnu Khalid. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21664.

Khazraj sebelum perang Badar... lalu ia menyebutkannya, dan ia menggunakan redaksi: *Al buhrah*.¹¹⁶⁶

٢١٦٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِئُ. حَدَّثَنَا حَيَّةُ أَخْبَرَنِي عَيَّاشُ بْنُ عَبَّاسٍ أَنَّ أَبَا النَّضْرِ حَدَّثَهُ عَنْ عَامِرٍ بْنِ سَعْدٍ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ أَنَّ أَسَابِبَةَ بْنَ زَيْدٍ أَخْبَرَ وَاللَّهُ سَعْدَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: فَقَالَ: لَهُ إِنْ رَجُلًا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي أُغْزِلُ عَنِ امْرَأَتِي، قَالَ: لِمَ؟ قَالَ: شَفَقًا عَلَى وَلَدِهَا أَوْ عَلَى أُولَادِهَا فَقَالَ: إِنْ كَانَ كَذَلِكَ فَلَا مَا ضَارَ ذَلِكَ فَارِسٌ وَلَا الرُّومَ.

21667. Abu Abdurrahman Al Muqri menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Iyasy bin Abbas mengabarkan kepada kami, bahwa Abu An-Nadhr menceritakannya dari Amir bin Sa'd bin Abu Waqqash, bahwa Usamah bin Zaid mengabarkan kepada orang tuanya, Sa'd bin Malik, ia berkata: Pernah dikatakan kepadanya, bahwa seorang lelaki pernah datang kepada Nabi SAW, lalu ia berkata, "Sesungguhnya aku telah berpisah dengan istriku" beliau bertanya, "Kenapa?" ia menjawab, "Syafaqah atau anaknya —atau atas anak-anaknya—" beliau bersabda, "Jika demikian kejadiannya, maka janganlah kamu melakukan hal itu, sebab yang demikian ini tidak ada bahaya bagi orang Farsi dan Roma."¹¹⁶⁷

٢١٦٦٨ - حَدَّثَنَا هَيْشَمٌ قَالَ عَنْدَ اللَّهِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنَ الْهَيْثَمِ بْنِ خَارِجَةَ. حَدَّثَنَا رِشْدِينُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ عَقِيلٍ عَنْ أَبْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ

¹¹⁶⁶ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

¹¹⁶⁷ Sanadnya *shahih*. para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. Abu Nadhr adalah Salim Al Madini bin Abu Umayyah. Muslim 2/1067 no. 1443 pada pembahasan tentang nikah.

الزُّبِيرٌ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ جَبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامَ لَمَّا نَزَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَمَ الْوُضُوءَ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ وُضُوئِهِ أَحَدٌ حَفَنَهُ مِنْ مَاءِ فَرَشَّ بِهَا تَحْوَى الْفَرْجَ قَالَ: فَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْشُّ بَعْدَ وُضُوئِهِ.

21668. Husyaim menceritakan kepada kami, Abdullah berkata: Aku pernah mendengarnya dari Al Haitsam bin Kharijah, Risydin bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Uqail dari Ibnu Syihab dari Urwah bin Az-Zubair dari Usamah bin Zaid dari Nabi SAW: Bahwa Jibril alaihissalam ketika turun menemui Nabi SAW, ia mengajarinya cara berwudhu, dan ketika selesai dari wudhunya, ia mengambil air satu telapak tangan, kemudian mencipratkan ke arah kemaluannya. Ia berkata, "Beliau menyiramkan setelah selesai dari wudhunya."¹¹⁶⁸

٢١٦٦٩ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ. حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الْحَارِثِ عَنْ كُرَيْبٍ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ الْكَابَةُ فَسَأَلْتُهُ مَا لَهُ؟ فَقَالَ: لَمْ يَأْتِنِي جَبْرِيلُ مُنْذُ ثَلَاثٍ قَالَ: إِذَا جِرْوُ كَلْبٌ بَيْنَ يُبُوتَهِ فَأَمَرَ بِهِ فَقُتِلَ فَبَدَا لَهُ جَبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامَ فَبَهَشَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ رَأَاهُ فَقَالَ: لَمْ تَأْتِنِي فَقَالَ: إِنَّا لَا نَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا نَصَاوِيرُ.

21669. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzib menceritakan kepada kami, dari Al Harts dari Kuraib maula Ibnu Abbas dari Usamah bin Zaid, ia berkata: Aku pernah masuk menemui Rasulullah SAW yang saat itu sedang berduka, lalu

¹¹⁶⁸ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Risydin dan yang lainnya adalah para imam yang *tsiqah*. Hadits ini dihasankan oleh Al Haitsami 1/241. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

aku bertanya kepada beliau tentang apa yang terjadi, kemudian beliau bersabda, "Jibril tidak mendatangiku sejak tiga hari yang lalu" ia berkata, "Kemudian ada anjing kecil di antara rumahnya, lalu ia memerintahkan untuk membunuhnya, ia pun kemudian membunuhnya, dan setelah itu Jibril muncul, yang mana hal itu membuat Rasulullah SAW terkejut saat melihatnya, lalu beliau bersabda, 'Kenapa engkau tidak mendatangiku?' ia menjawab, 'Sesungguhnya kami tidak akan memasuki rumah yang di dalamnya terdapat anjing dan gambar'."¹¹⁶⁹

٢١٦٧٠ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ كُرَيْبٍ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ كَآبَةً فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ عُثْمَانَ بْنِ عُمَرَ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: فَلَمْ يَأْتِنِي مُنْذُ ثَلَاثَةِ.

21670. Husain menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami, dari Al Harts bin Abdurrahman dari Kuraib maula Ibnu Abbas dari Usamah bin Zaid, ia berkata: Aku pernah menemui Nabi SAW yang saat itu sedang bersedih... lalu ia menyebutkan makna hadits Ustman bin Umar, kecuali ia berkta, "Ia tidak mendatangiku sejak tiga hari."¹¹⁷⁰

٢١٦٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ. حَدَّثَنَا قَيْسُ بْنُ الرَّبِيعِ. حَدَّثَنَا جَامِعُ بْنُ شَدَادٍ عَنْ كُلُّثُومِ الْحُزَاعِيِّ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَذْخِلْ عَلَيَّ أَصْحَابِي فَذَخَلُوا

¹¹⁶⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16321.

¹¹⁷⁰ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

عَلَيْهِ فَكَشَفَ الْقِنَاعَ ثُمَّ قَالَ: لَعْنَ اللَّهِ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَىٰ اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ.

21671. Abu Sa'id *maula* bani Hasyim menceritakan kepada kami, Qais bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Jammi' bin Syaddad menceritakan kepada kami, dari Kaltsum Al Khuza'i dari Usamah bin Zaid, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Biarlah masuk para sahabatku" lalu mereka pun masuk menemui beliau, dan beliau pun menyingkapkan penutup ruangannya, kemudian beliau bersabda, "Allah telah melaknat kaum Yahudi dan Nashrani yang telah menjadikan kuburan para nabi mereka sebagai masjid."¹¹⁷¹

- ٢١٦٧٢ - حَدَّثَنَا سُرِيعٌ. حَدَّثَنَا قَيْسٌ عَنْ جَامِعٍ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ:
فَدَخَلُوا عَلَيْهِ وَهُوَ مُتَقَنْعٌ بِرُدْدِ لَهُ مَعَافِرِيٌّ وَلَمْ يَقُلْ: وَالنَّصَارَىٰ.

21672. Suraij menceritakan kepada kami, Qais menceritakan kepada kami, dari Jami' ... Kecuali ia berkata, "Maka mereka pun menemui beliau yang sedang berselimut kain burdah miliknya dan tidak mengatakan; dan Nashrani."¹¹⁷²

- ٢١٦٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ عَاصِمٍ
الْأَحْوَلِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عُثْمَانَ يُحَدِّثُ عَنْ أَسَاطِةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: أَرْسَلْتُ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْضَ بَنَاتِهِ أَنْ صَبِيًّا لَهَا ابْنًا أَوْ ابْنَةَ قَدْ
اَحْتَضَرَتْ فَاسْهَدْنَا قَالَ: فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا يَقْرَأُ السَّلَامَ وَيَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ مَا أَنْخَذَ
وَمَا أَعْطَىٰ وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ إِلَى أَجْلٍ مُسَمًّى فَلْتَصِيرْ وَلْتَحْتَسِبْ.

¹¹⁷¹ Sanadnya *shahih*. Kaltsum bin Jubair Al Khuza'i adlaah dari golongan tabi'in yang *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21496.

¹¹⁷² Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

فَأَرْسَلَتْ نُقْسُمُ عَلَيْهِ فَقَامَ وَقَمْنَا فَرْفَعَ الصَّبَبُ إِلَى حِجْرٍ، أَوْ فِي حِجْرٍ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَنَفْسُهُ تَقْعُدُ وَفِي الْقَوْمِ سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ
 وَأَبِي أَحْسَبٍ فَفَاضَتْ عَيْنَا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ سَعْدٌ:
 مَا هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: هَذِهِ رَحْمَةٌ يَضَعُهَا اللَّهُ فِي قُلُوبِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ
 عِبَادِهِ وَإِنَّمَا يَرْحَمُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ الرُّحْمَاءَ.

21673. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ashim Al Ahwal, ia berkata: Aku pernah mendengar Abu Utsman menceritakan sebuah hadits dari Usamah bin Zaid, ia berkata, "Puteri Nabi SAW mengirimkan berita kepada Nabi SAW bahwa anaknya sedang menghadapi sakaratul maut, maka dari itu diminta supaya menyaksikan keadaan kita." Ia berkata: Beliau lalu mengirimkan kabar sambil menyampaikan salam, sabdanya, "*Sesungguhnya bagi Allah adalah apa yang Dia ambil dan bagi-Nya pula apa yang Dia berikan dan segala sesuatu di berada di sampingnya memiliki batas waktu yang telah ditentukan, maka hendaklah bersabar dan berniat mencari pahala Allah.*" Puteri Nabi SAW mengirimkan berita lagi serta bersumpah dengan nada supaya beliau dapat mendatanginya dengan sungguh-sungguh. Beliau SAW lalu berdiri dan kamipun ikut berdiri. Anak kecil itu lalu disampaikan kepada Rasulullah SAW, kemudian diletakkannya di atas pangkuannya sedang nafas anak itu terengah-engah. Kemudian melelehlah airmata dari kedua mata beliau SAW, yang hadits saat itu terdapat Sa'ad bin Ubadah dan Ubai. Sa'ad bertanya kepada beliau, "Wahai Rasulullah, apakah itu?" Beliau SAW menjawab, "*Airmata ini adalah sebagai kesan dari kerahmatan Allah Ta'ala yang diletakkan dalam hati para hamba-Nya yang dikehendaki, namun sesungguhnya*

Allah mengasihi para hamba-Nya yang berbelas kasih dengan sesamanya.”¹¹⁷³

— حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُسْيَطٍ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ أَسَامَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: اجْتَمَعَ جَعْفَرٌ وَعَلِيٌّ وَزَيْدُ بْنُ حَارَثَةَ، فَقَالَ جَعْفَرٌ: أَنَا أَحْبُّكُمْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ عَلِيٌّ: أَنَا أَحْبُّكُمْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَقَالَ زَيْدٌ: أَنَا أَحْبُّكُمْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: انْطَلِقُوا بِنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى نَسْأَلَهُ فَقَالَ أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ: فَحَاجُوا يَسْتَأْذِنُونَهُ فَقَالَ: اخْرُجْ فَانْظُرْ مَنْ هُوَ لَاءٌ؟ فَقُلْتُ: هَذَا جَعْفَرٌ وَعَلِيٌّ وَزَيْدٌ مَا أَقُولُ أَبِي. قَالَ: ائْذَنْ لَهُمْ وَدَخُلُوا، فَقَالُوا: مَنْ أَحَبُّ إِلَيْكَ؟ قَالَ: فَاطِمَةُ. قَالُوا: نَسْأَلُكَ عَنِ الرِّجَالِ قَالَ: أَمَّا أَنْتَ يَا جَعْفَرُ فَأَشْبَهُ خَلْقَكَ خَلْقِي وَأَشْبَهُ خَلْقِي خَلْقَكَ وَأَنْتَ مِنِي وَشَجَرَتِي وَأَمَّا أَنْتَ يَا عَلِيٌّ فَخَتَنَتِي وَأَبُو وَلَدِي وَأَنَا مِنْكَ وَأَنْتَ مِنِّي وَأَمَّا أَنْتَ يَا زَيْدُ فَمَوْلَايَ وَمِنِّي وَإِلَيَّ وَأَحَبُّ الْقَوْمِ إِلَيَّ.

21674. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishak dari Yazid bin Abdullah bin Qusaith dari Muhammad bin Usamah dari ayahnya, ia berkata: Ja'far, Ali dan Zaid bin Haritsah berkumpul kemudian Ja'far berkata, “Saya paling mencintai Rasulullah SAW di antara kalian.” Ali berkata, “Saya paling

¹¹⁷³ Sanadnya *shahih*, para perawinya adalah para imam. Al Bukhari 2/100 thā pada pembahasan tentang jenazah; Muslim 2/635 no. 923 pada pembahasan tentang jenazah, bab: Menangisi Mayit; Abu Daud 3/189 no. 3125; An-Nasa'i 4/21-22, dan Ibnu Majah 1/506 no. 1588 semuanya pada pembahasan tentang jenazah.

mencintai Rasulullah SAW diantara kalian.” Zaid berkata, “Saya paling mencintai Rasulullah SAW di antara kalian.” Mereka berkata, “Mari kita pergi mendatangi Rasulullah SAW untuk bertanya kepada beliau.” Kemudian Usamah bin Zaid berkata, “Mereka pun datang untuk meminta izin masuk kepada Rasulullah SAW, beliau bersabda, *“Keluarlah dan lihat siapa mereka?”* kemudian saya berkata, “Mereka adalah Ja'far, Ali dan Zaid”, saya tidak berkata: Ayah saya. Rasulullah SAW bersabda, *“Izinkan mereka masuk.”* mereka pun masuk dan bertanya, “Siapa orang yang paling mencintai engkau?” Rasulullah SAW menjawab, *“Fathimah.”* Mereka berkata, “Kami bertanya kepada engkau tentang para lelaki.” Rasulullah SAW bersabda, *“Engkau Ja'far, ciri-ciri fisikmu mirip seperti ciri-ciri fisikku dan akhlakku mirip dengan akhlakmu, engkau berasal dari keturunanku dan silsilahku. Sedangkan engkau Ali adalah saudaraku melalui pernikahan, ayahnya ayahku, saya berasal dari keturunanmu dan engkau berasal dari keturunanku, sedangkan engkau Zaid adalah pelayanku, dari keturunanku, untukku dan orang yang paling aku cintai.”*¹¹⁷⁴

— ٢١٦٧٥ — حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ: حَدَّثَنِي أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ مَرْأَةُ أَخْبَرَنِي أَسَامَةُ أَنَّهُ قَالَ: الرَّجُلُ فِي النَّسِيَّةِ

21675. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Abi Yazid, ia mendengar Ibnu 'Abbas berkata: Usamah bin Zaid telah menceritakan kepadaku dari Rasulullah SAW, dan ia pernah

¹¹⁷⁴ Sanadnya *hasan*, demikian juga dengan Al Haitsami 9/274. At-Tirmidzi 5/654, ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih* no. 3765. lihat hadits no. 18910, 2030 dan 931.

berkata: Usamah telah memberitakan kepadaku bahwa ia berkata:
*Riba terdapat dalam nasi'ah.*¹¹⁷⁵

٢١٦٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ. حَدَّثَنَا عَاصِمٌ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ التَّهْدِيِّ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: أَتَيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأُمِّيَّةَ ابْنَةِ زَيْنَبَ وَنَفْسُهَا تَقْعُقَعُ كَأَنَّهَا فِي شَنْنَةٍ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُ مَا أَخْذَ وَلَلَّهُ مَا أَعْطَى وَكُلُّ إِلَى أَجَلٍ مُسْمَى. فَدَمَعَتْ عَيْنَاهُ. فَقَالَ لَهُ سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَبْكِي أَوْ لَمْ تَهُنَّ عَنِ الْبُكَاءِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا هِيَ رَحْمَةً جَعَلَهَا اللَّهُ فِي قُلُوبِ عِبَادِهِ وَإِنَّمَا يَرْحُمُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ الرُّحْمَاءَ.

21676. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami dari Abu Utsman An-Nahdi dari Usamah bin Zaid, ia berkata: Umainah, putri Zainab dan jiwanya, didatangkan dihadapan Rasulullah SAW dan ia tengah sekarat, Rasulullah SAW bersabda, "Allah memiliki apa pun yang Ia ambil dan apa pun yang Ia beri dan segalanya memiliki kadar waktu yang telah ditentukan." Air mata beliau pun bercucuran kemudian Sa'ad bin 'Ubadah berkata padanya, "Wahai Rasulullah! kenapa engkau menangis, bukankah engkau melarang untuk menangis." Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya ini adalah rahmat yang ditempatkan Allah dihati hamba-hamba-Nya dan sesungguhnya Allah hanya merahmati hamba-hambaNya yang penyayang."¹¹⁷⁶

¹¹⁷⁵ Sanadnya *shahih*. Ubaidullah bin Abu Yazid adalah Al Makki, ia *tsiqah* lagi masyhur menurut pada ulama. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21674.

¹¹⁷⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21673.

٢١٦٧٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ عُمَارَةَ عَنْ أَبِي

الشَّعْثَاءِ قَالَ: خَرَجْتُ حَاجًا فَدَخَلْتُ الْبَيْتَ فَلَمَّا كُنْتُ عِنْدَ السَّارِيَتَينِ
مَضِيَتْ حَتَّى لَرِقْتُ بِالْحَائِطِ قَالَ: وَجَاءَ ابْنُ عُمَرَ حَتَّى قَامَ إِلَى جَنْبِي
فَصَلَّى أَرْبَعًا قَالَ: فَلَمَّا صَلَّى قُلْتُ لَهُ: أَيْنَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مِنَ الْبَيْتِ قَالَ: فَقَالَ: هَاهُنَا، أَخْبَرَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ أَنَّهُ صَلَّى قَالَ:
قُلْتُ: فَكَمْ صَلَّى قَالَ: عَلَى هَذَا أَجِدُنِي الْلُّومُ نَفْسِي أَنِّي مَكْثُتُ مَعَهُ عُمُرًا
ثُمَّ لَمْ أَسْأَلْهُ كَمْ صَلَّى فَلَمَّا كَانَ الْعَامُ الْمُقْبِلُ قَالَ: خَرَجْتُ حَاجًا قَالَ:
فَجَهْتُ حَتَّى قُمْتُ فِي مَقَامِهِ قَالَ: فَجَاءَ ابْنُ الزُّبَيرِ حَتَّى قَامَ إِلَى جَنْبِي فَلَمْ
يَزَلْ يُزَاحِمُنِي حَتَّى أَخْرَجَنِي مِنْهُ ثُمَّ صَلَّى فِيهِ أَرْبَعًا.

21677. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari 'Umarah' dari Abu Asy-Sya'tsa', ia berkata, "Aku pernah pergi berhaji kemudian saya masuk ke baitullah. Saat berada diantara dua tiang, saya berjalan hingga melekat di dinding." Ia (Abu Asy-Sya'tsa') berkata, "Ibnu Umar datang hingga berdiri didekatku, ia pun shalat empat rakaat. Seusia shalat, saya bertanya padanya, 'Dimanakah dulu Rasulullah SAW shalat di baitullah', Ibnu Umar menjawab, 'Disini'." Usamah bin Zaid mengabarkan kepadaku bahwa Rasulullah SAW melaksanakan shalat. Saya bertanya, "Berapa rakaat beliau shalat?" Ibnu Umar menjawab, "Itulah yang menyebabkanku selalu mencela diriku, saya tinggal lama bersamanya tapi saya tidak menanyakannya berapa rakaat Rasulullah SAW melaksanakan sahlat." Kemudian pada tahun berikutnya, ia berkata, "Saya pergi berhaji, saya datang hingga berdiri di tempat berdiri Rasulullah SAW lalu Ibnu Az-Zubair datang hingga berdiri

disampingku, ia terus mendesakku hingga mengeluarkanku dari tempat itu lalu ia shalat empat rakaat di tempat itu.”¹¹⁷⁷

٢١٦٧٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا هِشَامٌ يَعْنِي الدَّسْتُوائِيُّ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْحَكَمِ بْنِ ثَوْبَانَ أَنَّ مَوْلَى قُدَامَةَ بْنِ مَطْعُونٍ حَدَّثَهُ أَنَّ مَوْلَى أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ حَدَّثَهُ أَنَّ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ كَانَ يَخْرُجُ فِي مَالِ لَهُ بِوَادِي الْقَرَى فَيَصُومُ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ فَقُلْتُ لَهُ: لِمَ تَصُومُ فِي السَّفَرِ وَقَدْ كَبِرْتَ وَرَأَقْتَ فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُومُ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ لِمَ تَصُومُ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ قَالَ: إِنَّ الْأَعْمَالَ تُعَرَضُ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيسِ.

21678. Isma'il menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dustuwa'i menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Umar bin Al-Hakam bin Tsabban, mantan budak Qudamah bin Mazh'un ia pernah bercerita kepadanya bahwa mantan budak Usamah bin Zaid bercerita kepadanya bahwa Usamah bin Zaid pernah pergi mendatangi hartanya di Wadil Qura, ia puasa senin dan kamis, lalu saya bertanya kepadanya, “Kenapa kamu berpuasa dalam perjalanan sementara kamu sudah tua dan renta.” Lalu ia berkata, “Sesungguhnya Rasulullah SAW puasa senin dan kamis, lalu saya bertanya kepada beliau, ‘Wahai Rasulullah! kenapa Tuan puasa senin dan kamis’, beliau menjawab, ‘Sesungguhnya amal-amal itu diperlihatkan pada hari senin dan kamis’.”¹¹⁷⁸

¹¹⁷⁷ Sanadnya *shahih*. Amarah adalah Ibnu Umair At-Taimi Al Kufi, ia adalah *tsiqah* haditsnya menurut para ulama. Abu Asy-Sya'tsa' adlaah Sulaim bin Al Aswad Al Kufi, ia *tsiqah* haditsnya menurut para ulama. Hadits ini telah banyak disbutkan sebelumnya, lihat pada no. 21656, 2562 dan 5176

¹¹⁷⁸ Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya maula Qudamah. hadits ini telah disebutkan pada no. 21641.

٢١٦٧٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيميِّ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ عَنْ أَسَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُمْتُ عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَإِذَا عَامَّةً مِنْ دَخْلَهَا الْمَسَاكِينُ وَإِذَا أَصْحَابُ الْجَدِّ، وَقَالَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ وَغَيْرُهُ: إِلَّا أَصْحَابُ الْجَدِّ مَحْبُوسُونَ إِلَّا أَصْحَابُ النَّارِ فَقَدْ أُمِرَ بِهِمْ إِلَى النَّارِ وَقُمْتُ عَلَى بَابِ النَّارِ فَإِذَا عَامَّةً مِنْ يَدْخُلُهَا النِّسَاءُ

21679. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Sulaiman At-Taimi dari Abu 'Utsman An-Nahdi dari Usamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Aku berdiri dipintu surga dan sebagaimana besar yang memasukinya adalah orang-orang muskin, sementara para pemilik kakek —Yahya bin Sa'id dan lainnya berkata dalam riwayatnya: Kecuali para kakek—, mereka tertahan, kecuali penghuni neraka, mereka diperintahkan untuk masuk neraka. Dan saya berdiri dipintu neraka, sebagaimana besar yang memasukinya adalah kaum wanita."¹¹⁷⁹

٢١٦٨٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: سُئِلَ أَسَامَةُ عَنْ سِيرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ وَأَنَا شَاهِدٌ قَالَ: كَانَ سِيرَهُ الْعَنْقُ فَإِذَا وَجَدَ فَجْوَهَ نَصَّ وَالسَّنْصُ فَوْقَ الْعَنْقِ وَأَنَا رَدِيفُهُ

21680. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hisyam telah menceritakan kepadaku, ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Usamah pernah ditanya tentang perjalanan Rasulullah SAW saat haji wada' dan saat itu saya turut serta, ia berkata, "Perjalanan

¹¹⁷⁹ Sanadnya *shahih*. makna hadits ini telah disebutkan sebelumnya. Lihat Al Bukhari 8/141 dan Muslim 4/2096 no. 2736.

beliau cepat dan bila menemui celah, beliau berjalan lebih cepat dan saya membongceng beliau.”¹¹⁸⁰

٢١٦٨١ - حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عَبْيِدٍ. حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي وَائِلَ قَالَ: قِيلَ لِأَسَامَةَ: أَلَا تُكَلِّمُ عُثْمَانَ فَقَالَ: إِنَّكُمْ تَرَوْنَ أَنْ لَا أُكَلِّمَهُ إِلَّا سَمِعْكُمْ إِنِّي لَا أُكَلِّمُهُ فِيمَا يَبْيَنِي وَيَبْيَنُهُ مَا دُونَ أَنْ افْتَحَ أَمْرًا لَا أُحِبُّ أَنْ أَكُونَ أَوَّلَ مَنْ افْتَحَهُ وَاللَّهُ لَا أَقُولُ لِرَجُلٍ إِنَّكَ خَيْرُ النَّاسِ وَإِنْ كَانَ عَلَيَّ أَمْرًا بَعْدَ إِذْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالُوا: وَمَا سَمِعْتُهُ يَقُولُ؟ قَالَ: سَمِعْتُهُ يَقُولُ: يُحَاجَءُ بِالرَّجُلِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُلْقَى فِي النَّارِ فَتَنْدَلِقُ بِهِ أَقْتَابُهُ فَيَدُورُ بِهَا فِي النَّارِ كَمَا يَدُورُ الْحِمَارُ بِرَحَاهُ فَيُطِيفُ بِهِ أَهْلُ النَّارِ فَيَقُولُونَ: يَا فُلَانُ مَا لَكَ مَا أَصَابَكَ أَلَمْ تَكُنْ تَأْمُرُنَا بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَانَا عَنِ الْمُنْكَرِ فَقَالَ: كُنْتُ أَمْرُكُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَلَا آتَيْهُ وَأَنْهَاكُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَآتَيْهُ.

21681. Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Wa'il, ia berkata: dikatakan kepada Usamah, “Berbicaralah dengan Utsman.” Ia berkata: Sesungguhnya kalian tahu bahwa saya tidak berbicara kepadanya kecuali yang telah saya sampaikan kepada kalian, bahwa saya tidak berbicara berdua dengannya tentang sesuatu yang mana saya tidak suka untuk memulainya, demi Allah, saya tidak berkata kepada seorang pun; engkau orang terbaik, meski sebagai pemimpin, hal itu setelah saya mendengar Rasulullah Rasulullah SAW bersabda. Mereka bertanya, “Apa yang kamu dengar dari beliau?” Ia menjawab,

¹¹⁸⁰ Sanadnya *shahih*. Al Bukhari 3/518 no. 1666 (*fath*) pada pembahasan tentang haji; Muslim 2/936 no. 1286 mim; Abu Daud 2/197 no. 1923; An-Nasa'i 5/258, dan Ibnu Majah 2/1004 no. 3017.

“Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, ‘Seseorang didatangkan pada hari kiamat kemudian dilemparkan ke neraka hingga ususnya terburai keluar dan berputar-putar dineraka seperti keledai mengitari alat penumbuk gandumnya, kemudian penduduk neraka bertanya: ‘Hai fulan! Apa yang menimpamu, bukankah dulu kau memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran?’ Ia menjawab, ‘Dulu saya memerintahkan kebaikan tapi saya tidak melakukannya dan saya melarang kemungkaran tapi saya melakukannya’.”¹¹⁸¹

٢١٦٨٢ - حَدَّثَنَا وَكِبِيعُ. حَدَّثَنِي صَالِحُ بْنُ أَبِي الْأَخْضَرِ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبِيرِ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى قَرْمِيَّةِ يُقَالُ لَهَا: أُبْنِي فَقَالَ: اثْبِتْهَا صَبَاحًا ثُمَّ حَرَّقْ.

21682. kami Waki' Telah menceritakan kepadaku, Shalih bin Abu Al Ahdhar menceritakan kepada dari Az-Zuhri dari Urwah bin Az-Zubair dari Usamah bin Zaid, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mengutusku ke suatu perkampungan yang bernama Ubnai, Rasulullah SAW lalu bersabda, "Datangilah dipagi hari kemudian bakarlah."¹¹⁸²

٢١٦٨٣ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ. حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ عَنْ ابْنِ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ أَبَاهُ، أُسَامَةَ، قَالَ: كَسَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُبْطِيَّةً كَيْفَيَةً كَائِنَتْ مِمَّا أَهْدَاهَا دِجْيَةُ الْكَلْبِيُّ فَكَسَوَهُمَا امْرَأَتِي، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

¹¹⁸¹ Sanadnya *shahih*. Abu Wail adalah Syaqiq bin Salamah. Al Bukhari 6/331 no. 3267 (*fathh*) dan Muslim 4/2290 no. 2989. pada pembahasan tentang zuhud.

¹¹⁸² Sanadnya *shahih*. Abu Daud 3/39 no. 2615 dan Ibnu Majah 2/948 no. 2843 keduanya pada pembahasan tentang jihad.

وَسَلَّمَ: مَا لَكَ لَمْ تَلْبِسْ الْقُبْطِيَّةَ؟ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ كَسَوْتُهَا امْرَأَتِي فَقَالَ: لَيْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْهَا فَلْتَجْعَلْ تَحْتَهَا غِلَالَةً إِنِّي أَخَافُ أَنْ تَصِيفَ حَجْمَ عِظَامِهَا.

21683. Abu Amir Telah menceritakan kepada kami, Zuhair ibn Muhammad menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail dari Ibnu Usamah bin Zaid bahwa ayahnya berata: Rasulullah SAW mengenakan baju dari Qibti yang tebal padaku yang pernah dihadiahkan kepada Dihyah Al Kalbi, kemudian saya mengenakannya pada istriku kemudian Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Kenapa kau tidak memakai baju dari Qibti?" saya menjawab, "Wahai Rasulullah! saya mengenakannya pada istri saya." Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Suruhlah dia untuk mengenakan kain tipis dibawahnya karena saya khawatir (baju itu) memperlihatkan setengah bentuk tulangnya."¹¹⁸³

٢١٦٨٤ - حَدَّثَنَا عَارِمُ بْنُ الْفَضْلِ. حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا ثَمِيمَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهَدِيِّ يُحَدِّثُنِي أَبُو عُثْمَانَ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: كَانَ أَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْخُذُنِي فَيَقُولُنِي عَلَى فَخِينِهِ وَيُقْعِدُ الْحَسَنَ بْنَ عَلَيٍّ عَلَى فَخِينِهِ الْأُخْرَى ثُمَّ يَضْمُنُنَا ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ ارْحَمْهُمَا فَإِنِّي أَرْحَمْهُمَا. قَالَ أَبِيهِ: قَالَ عَلَيُّ بْنُ الْمَدِينِيُّ: هُوَ السَّلَّيُّ مِنْ عَنْزَةٍ إِلَى رَبِيعَةَ يَعْنِي أَبَا ثَمِيمَةَ السَّلَّيِّ.

21684. Arim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Mu'tamir menceritakan kepada kami dari ayahnya, ia berkata: saya

¹¹⁸³ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abdullah bin Muhammad bin Uqail. Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam Al Kabir 1/160 no. 376, keduanya menyandarkannya pada Al Haitsami 5/137 dan ia juga menghasankannya, dan Al Baihaqi 2/4.

mendengar Abu Tamimah menceritakan dari Abu Utsman An-Nahdi bercerita kepadanya dari Usamah bin Zaid, ia berkata: Nabi Allah mengajakku lalu mendudukkanku diatas lutut beliau dan mendudukkan Hasan bin Ali diatas lutut sebelah beliau kemudian beliau merangkul kami dan bersabda, "Ya Allah! kasihilah mereka berdua karena sesungguhnya aku menyayangi mereka berdua." Ali bin Al Madini As-Salli dari 'Anazah hingga Rabi'ah Abu Tamimah As-Salli.¹¹⁸⁴

٢١٦٨٥ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدَىٰ قَالَ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَسَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُبْطِيَّةً كَثِيفَةً مِمَّا أَهْدَاهَا لَهُ دِحْيَةُ الْكَلْبِيُّ فَكَسَوَتِهَا امْرَأَتِي فَقَالَ مَا لَكَ لَمْ تَلْبِسِ الْقُبْطِيَّةَ؟ قُلْتُ كَسَوَتِهَا امْرَأَتِي فَقَالَ مُرْهَا فَلَتَجْعَلْ تَحْتَهَا غِلَالَةً فَإِنِّي أَخَافُ أَنْ تَصِفَ حَنْجَمَ عِظَامِهَا .

21685. Zakariya bin 'Adi menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidillah bin Amr menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Uqail dari Muhammad bin Usamah bin Zaid dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mengenakan baju dari Qibti yang tebal padaku yang pernah dihadiahkan kepada Dihyah Al Kalbi, kemudian saya mengenakkannya pada istriku, namun setelah itu Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Kenapa kau tidak memakai baju dari Qibti?" Saya menjawab, "Wahai Rasulullah! Saya mengenakkannya pada istri saya." Kemudian Rasulullah SAW

¹¹⁸⁴ Sanadnya *shahih*. Abu Tamimah adalah Al Hujaimi As-Sulami, namanya adalah Tharif bin Mujalid, telah banyak disebutkan, ia adalah *tsiqah* haditsnya menurut Al Bukhari dan imam yang empat. Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari 10/434 no. 6003 (fath) pada pembahasan tentang adab meletakkan anak kecil dalam pangkuhan.

bersabda, "Suruhlah dia untuk mengenakan kain tipis dibawahnya karena saya khawatir (baju itu) memperlihatkan bentuk tulangnya."¹¹⁸⁵

٢١٦٨٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ. أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِيهِ عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: أَرْسَلْتُ ابْنَتَهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَبْنَيِّ يُقْبَضُ فَأَتَتْنَا فَأَرْسَلَ بِإِقْرَاءِ السَّلَامِ وَيَقُولُ: اللَّهُ مَا أَخْذَ وَلِلَّهِ مَا أَعْطَى وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِأَجْلٍ مُسَمًّى قَالَ: فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ ثُقْسِمُ عَلَيْهِ لِيَأْتِيَنَّ قَالَ: فَقَامَ وَقَمَنَا مَعَهُ مَعَاذُ بْنُ جَبَلٍ وَأَبْيَانُ بْنُ كَعْبٍ وَسَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ قَالَ: فَأَخَذَ الصَّبِيَّ وَنَفْسَهُ تَقْعِقَعُ. قَالَ: فَدَمَعَتْ عَيْنَاهُ، فَقَالَ سَعْدٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا هَذَا؟ قَالَ: هَذِهِ رَحْمَةٌ جَعَلَهَا اللَّهُ فِي قُلُوبِ عِبَادِهِ وَإِنَّمَا يَرْحَمُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ الرُّحْمَاءَ.

21686. Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menghabarkan kepada kami dari Ashim dari Abu Utsman An-Nahdi dari Usamah bin Zaid, ia berkata: putri Rasulullah SAW permaj mengirim utusan untuk memberitahukan bahwa putrinya tengah sekarat, karena itu datangilah kami. kemudian Rasulullah SAW mengirim utusan untuk menyampaikan salam dan bersabda, "Sesungguhnya Allah memiliki apa pun yang Dia ambil dan apa pun yang Dia beri dan segala sesuatu disisi-Nya (berlaku) berdasarkan ketetapan yang telah ditentukan." Utusan putri beliau datang dan bersumpah agar Rasulullah SAW mau datang. Usamah berkata: Beliau berdiri kemudian kami pun berdiri, Mu'adz bin Jabal, Ubai bin Ka'ab dan Sa'ad bin Ubadah bersama beliau, kemudian Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa salam mengambil sendiri anak kecil yang tengah sekarat itu. Lalu Usamah bertanya. Air mata Rasulullah SAW pun

¹¹⁸⁵ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21683.

bercucuran kemudian Sa'ad berkata, "Wahai Rasulullah! apa ini?" Rasulullah SAW bersabda, *"Ini adalah rahmat yang ditempatkan Allah dihati para hamba-hamba-Nya dan sesungguhnya Allah hanya merahmati hamba-hamba-Nya yang penyayang."*¹¹⁸⁶

٢١٦٨٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَجَّاجُ. حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ شُعْبَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ أَرْدَفَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَرَفَةَ حَتَّى دَخَلَ الشَّعْبَ ثُمَّ أَهْرَاقَ الْمَاءَ وَتَوَضَأَ ثُمَّ رَكِبَ وَلَمْ يُصَلِّ.

21687. Ahmad bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Fudaik menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Dzi'b dari Syu'bah dari Ibnu Abbas dari Usamah bin Zaid bahwa Rasulullah SAW pernah memboncengnya di hari Afarah hingga memasuki perbukitan kemudian beliau mencucurkan air dan berwudhu, lalu naik kendaraan dan tidak melaksanakan shalat.¹¹⁸⁷

٢١٦٨٨ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ أَخْبَرَنِي ثَابَتُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَسَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُومُ الْإِثْنَيْنِ وَالْحَمِيسَ.

21688. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Tsabit bin Qais mengabarkan kepadaku dari Abu Sa'id Al Maqburi dari Usamah, sesungguhnya Rasulullah SAW melaksanakan puasa pada hari senin dan kamis.¹¹⁸⁸

¹¹⁸⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21676.

¹¹⁸⁷ Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Abu Ahmad bin Al Hajjaj. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21646.

¹¹⁸⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21641.

٢١٦٨٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ عَنْ أَبِي ذُئْبٍ عَنِ الزِّبْرِقَانِ أَنَّ رَهْطًا مِنْ قُرَيْشٍ مَرَّ بِهِمْ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ وَهُمْ مُجْتَمِعُونَ. فَأَرْسَلُوا إِلَيْهِ غُلَامَيْنِ لَهُمْ يَسْأَلُاهُ عَنِ الصَّلَاةِ الْوُسْطَى فَقَالَ: هِيَ الْعَصْرُ فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ مِنْهُمْ فَسَأَلَاهُ فَقَالَ: هِيَ الظُّهُرُ. ثُمَّ انْصَرَفَ إِلَى أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ فَسَأَلَاهُ فَقَالَ: هِيَ الظُّهُرُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي الظُّهُرَ بِالْهَجِيرِ وَلَا يَكُونُ وَرَاءَهُ إِلَّا الصَّبَّفُ وَالصَّفَافُانُ مِنْ النَّاسِ فِي قَاتِلَتِهِمْ وَفِي تَجَارَتِهِمْ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: حَفِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَى وَقَوْمُوا اللَّهُ قَاتِلِينَ. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيَتَهِيَّنَ رِجَالٌ أَوْ لَا حَرَقَنَ بِيُوتَهُمْ.

21689. Yazid menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Dzibr'iqan, bahwa sekelompok orang dari Quraisy pernah dilewati oleh Zaid bin Tsabit saat mereka tengah berkumpul. Mereka mengirim dua budak milik mereka untuk menemuinya guna menanyakan tentang shalat wustha, ia Zaid menjawab, "Ia adalah shalat ashar." Kemudian dua orang menghampirinya dan berkata, "Ia adalah shalat zhuhur", kemudian keduanya menemui Usamah bin Zaid dan bertanya, lalu ia menjawab, "Ia adalah shalat zhuhur. Sesungguhnya Rasulullah SAW shalat zhuhur di Al Hajir dan di belakang beliau hanya ada satu dua baris orang yang tengah tidur siang dan berdagang. Kemudian Allah SWT menurunkan, '*Peliharalah shalat-shalat dan shalat wustha dan berdirilah untuk Allah seraya taat*'. Kemudian Rasulullah Rasulullah SAW bersabda, '*Hendaklah mereka berhenti (meninggalkan shalat) atau aku akan membakar rumah-rumah mereka*'.¹¹⁸⁹

¹¹⁸⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10904.

٢١٦٩٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمْدِ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَاتَادَةَ عَنْ عَزْرَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ أَسَامَةَ أَكْهُ حَدَّثَهُ قَالَ: كُنْتُ رَدْفَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَفَاضَ مِنْ عَرَفَاتٍ فَلَمْ تَرْفَعْ رَاحِلَتُهُ رِجْلَهَا عَادِيَةً حَتَّى بَلَغَ جَمِيعًا

21690. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Azrah dari Asy-Sya'bi dari Usamah, bahwa ia pernah bercerita kepadanya, ia berkata, "Saya pernah membonceng Rasulullah SAW saat beliau meninggalkan Arafah, tunggangan beliau tidak mengangkat kaki seperti biasanya hingga beliau sampai di Jama'."¹¹⁹⁰

٢١٦٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمْدِ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ: قِيلَ لِأَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُؤْتَى بِالرَّجُلِ الَّذِي كَانَ يُطَاعِعُ فِي مَعَاصِي اللَّهِ تَعَالَى فَيُقَدَّفُ فِي النَّارِ فَتَنْدِلُقُ بِهِ أَقْتَابُهُ فَيَسْتَدِيرُ فِيهَا كَمَا يَسْتَدِيرُ الْحِمَارُ فِي الرَّحَـا فَيَأْتِي عَلَيْهِ أَهْلُ طَاعَتِهِ مِنَ النَّاسِ فَيَقُولُونَ: أَيُّ فُلَّ أَيْنَ مَا كُنْتَ تَأْمُرُنَا بِهِ؟ فَيَقُولُ: إِنِّي كُنْتُ أَمْرُكُمْ بِأَمْرٍ وَأَخْلَفُكُمْ إِلَى غَيْرِهِ.

21691. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Ashim dari Abu Wa'il, ia berkata: pernah dikatakan kepada Usamah bin Zaid, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Seseorang yang ditaati dalam mendurhakai Allah Ta'ala didatangkan kemudian dilemparkan ke dalam neraka, ususnya pun memburai keluar dan berputar-putar di neraka seperti keledai mengingatri penggiling gandum, kemudian orang-orang yang menaatinya mendatanginya dan berkata, 'Wahai

¹¹⁹⁰ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21653.

Fulan! Dimana kau dari perintah yang kau sampaikan kepada kami?' ia menjawab, 'sesungguhnya saya dulu memerintahkan kalian tapi saya menentang kalian dengan (perbuatan) lainnya'."¹¹⁹¹

٢١٦٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدَ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي الْفَرَاتِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ يَعْنِي الصَّائِغَ عَنْ عَطَاءَ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ حَدَّثَنِي أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الرِّبَا فِي التَّسْيِعَةِ

21692. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Daud bin Abu Al Furat menceritakan kepada kami dari Ibrahim Ash-Sha'igh dari Atha` dari Ibnu Abbas, Usamah bin Zaid menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Riba itu terdapat pada nasi'ah."¹¹⁹²

٢١٦٩٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ أَنَّا يَحْتَى بْنَ قَيْسٍ الْمَازِنِيَّ قَالَ: سَأَلْتُ عَطَاءَ عَنِ الدِّينَارِ بِالدِّينَارِ وَبِتِهِمَا فَضْلٌ وَالدِّرْهَمُ بِالدِّرْهَمِ قَالَ: كَانَ أَبْنُ عَبَّاسٍ يُحِلِّهُ فَقَالَ أَبْنُ الرَّبِيعِ: إِنَّ أَبْنَ عَبَّاسٍ يُحَدِّثُ بِمَا لَمْ يَسْمَعْ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَلَغَ أَبْنُ عَبَّاسٍ فَقَالَ: إِنِّي لَمْ أَسْمَعْهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَكِنَّ أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ، حَدَّثَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الرِّبَا إِلَّا فِي التَّسْيِعَةِ أَوِ النُّفْرَةِ

21693. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Yahya bin Qais Al-Mazini mengkhabarkan kepada kami, ia berkata: Saya pernah bertanya kepada 'Atha` tentang penukaran dengan dinar dengan tambahan di antara keduanya dan dirham ditukar dengan

¹¹⁹¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21681.

¹¹⁹² Sanadnya *hasan*, Daud bin Abu Al Furat adalah Ibnu Bakr bin Abu Furat dan Ibrahim Ash-Shami' adalah Ibnu Maimun, keduanya adalah jujur. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21647.

dirham, ia menjawab, "Ibnu Abbas menghalalkannya." Kemudian Ibnu Az-Zubair berkata, "Sesungguhnya Ibnu Abbas menceritakan sesuatu yang tidak ia dengar dari Rasulullah SAW." Hal itu terdengar oleh Ibnu Abbas kemudian ia berkata, "Sesungguhnya saya tidak mendengarnya dari Rasulullah SAW, tapi Usamah bin Zaid telah menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada riba kecuali pada nasi'ah."*¹¹⁹³

٢١٦٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطْنَنَ . حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ أَسَامَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي الْكَعْبَةِ.

21694. Abu Qathan menceritakan kepada kami Al Mas'udi menceritakan kepada kami dari Abu Ja'far dari Usamah bahwa Rasulullah SAW shalat di dalam Ka'bah.¹¹⁹⁴

٢١٦٩٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكْرٍ . حَدَّثَنَا شُعبَةُ قَالَ: حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ . أَخْبَرَنَا قَالَ: سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ بْنَ سَعْدٍ يُحَدِّثُ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ يُحَدِّثُ سَعْدًا؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَمِعْتُمْ بِالظَّاغِنِ بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا قَالَ: قُلْتُ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ يُحَدِّثُ سَعْدًا وَهُوَ لَا يُنْكِرُ قَالَ: نَعَمْ

21695. Yahya bin Abu Bukair menceritakan kepada kami Syu'bah, Habib bin Abu Tsabit berkata: Syu'bah telah mengabarkan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Ibrahim bin Sa'ad menceritakan bahwa ia mendengar Usamah bercerita kepada Sa'ad, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Bila kalian mendengar tha'un di*

¹¹⁹³ Sanadnya *shahih*. Yahya bin Qias Al Marabi Al Yamani dianggap *shahih* oleh Ad-Daruquthni dan Ibnu Hibban. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21647.

¹¹⁹⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21656.

*suatu tempat, maka janganlah kalian memasukinya dan bila terjadi di suatu tempat dan kalian berada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar darinya." Ia Ibrahim bertanya, "Engkau mendengar Usamah bercerita kepada Sa'ad dan ia tidak mengingkarinya?" Sa'ad menjawab, "Ya."*¹¹⁹⁵

٢١٦٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا عَاصِمٌ حَدَّثَنِي أَبُو عُثْمَانَ التَّهْدِيُّ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ أَتَيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأُمَّيَّةَ بْنِتِ زَيْنَبَ وَنَفْسُهَا تَقْعُدُ كَائِنَةً فِي شَنْ فَقَالَ اللَّهُ مَا أَحَدَ وَلِلَّهِ مَا أُعْطَى وَكُلُّ إِلَى أَجْلٍ مُسَمَّى قَالَ فَدَمَعَتْ عَيْنَاهُ فَقَالَ لَهُ سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَبْكِي أَوْلَمْ تَهْنَهْ عَنِ الْبُكَاءِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا هِيَ رَحْمَةً جَعَلَهَا اللَّهُ فِي قُلُوبِ عِبَادِهِ وَإِنَّمَا يَرْحَمُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ الرُّحْمَاءَ.

21696. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepadaku, Abu Utsman An-Nahdi menceritakan kepada kami dari Usamah bin Zaid, ia berkata: Umaymah, putri Zainab, yang tengah bergerak-gerak sepertinya sekarat didatangkan dihadapan Rasulullah SAW, kemudian beliau bersabda, "Sesungguhnya milik Allah apa pun yang Ia ambil dan apa pun yang Ia beri dan segala sesuatu itu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan." Kemudian Sa'ad berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah! Mengapa engkau menangis, bukankah engkau melarang untuk menangis? Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya ini adalah rahmat yang ditempatkan Allah dihati para hamba-hambanya dan sesungguhnya Allah hanya merahmati hamba-hambanya yang penyayang."¹¹⁹⁶

¹¹⁹⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21660.

¹¹⁹⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21686.

— حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقِ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: قَالُوا: لَهُ أَلَا تَدْخُلُ عَلَى هَذَا الرَّجُلِ فَتَكَلَّمُهُ قَالَ: فَقَالَ: أَلَا تَرَوْنَ أَنِّي لَا أَكَلْمُهُ إِلَّا أُسْمِعُكُمْ وَإِنَّ اللَّهَ لَقَدْ كَلَمَهُ فِيمَا يَبْيَنِي وَبَيْنَهُ مَا دُونَ أَنْ أَفْتَحَ أَمْرًا لَا أُحِبُّ أَنْ أَكُونَ أَنَا أَوْلَ مَنْ فَتَحَهُ وَلَا أَقُولُ لِرَجُلٍ أَنْ يَكُونَ عَلَيَّ أَمْرًا إِنَّهُ خَيْرُ النَّاسِ بَعْدَ مَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُؤْتَى بِالرَّجُلِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُلْقَى فِي النَّارِ فَتَنْدَلِقُ أَقْتَابُ بَطْنِهِ فَيَدْوِرُ بِهَا فِي النَّارِ كَمَا يَدْوِرُ الْحِمَارُ بِالرَّحَّا. قَالَ: فَيَجْتَمِعُ أَهْلُ النَّارِ إِلَيْهِ. فَيَقُولُونَ: يَا فُلَانُ أَمَا كُنْتَ تَأْمُرُنَا بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَانَا عَنِ الْمُنْكَرِ قَالَ: فَيَقُولُ: بَلَى، قَدْ كُنْتُ أَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَلَا آتَيْهِ وَأَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ وَآتَيْهِ.

21697. Abu Mua'wiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Syaqiq dari Usamah bin Zaid, ia berkata: mereka pernah berkata padanya, "Bertamulah ke orang itu dan berbicaralah dengannya." Usamah berkata, "Apakah kalian tidak tahu bahwa saya tidak berbicara kepadanya selain apa yang telah saya sampaikan kepada kalian? Demi Allah, saya pernah berbicara empat mata dengannya, namun saya tidak memulai suatu hal yang tidak saya sukai untuk menyampaikannya terlebih dahulu, dan saya tidak berkata kepada seorang pun bahwa pemimpinku adalah yang terbaik setelah saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Seseorang akan didatangkan pada hari kiamat, kemudian dilemparkan ke dalam neraka hingga ususnya terburai keluar dan berputar-putar di neraka layaknya keledai mengitari alat penumbuk gandum. Kemudian penduduk neraka mendekatinya dan berkata, 'Hai Fulan! Bukankah dulu engkau memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran?'*

Ia menjawab, 'Benar, dulu aku memerintahkan kebaikan namun tidak saya lakukan dan mencegah kemungkaran namun saya lakukan'."¹⁹⁷

٢١٦٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ عُمَارَةَ عَنْ أَبِيهِ الشَّعْنَاءِ قَالَ: خَرَجْتُ حَاجًا فَجَهْتُ حَتَّى دَخَلْتُ الْبَيْتَ. فَلَمَّا كُنْتُ بَيْنَ السَّارِيَتَيْنِ مَضَيْتُ حَتَّى لَرَقْتُ بِالْحَائِطِ فَجَاءَ ابْنُ عُمَرَ فَصَلَّى إِلَيْيَهِ فَصَلَّى أَرْبَعًا فَلَمَّا صَلَّى قُلْتُ لَهُ: أَيْنَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْبَيْتِ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ؛ أَنَّهُ صَلَّى هَاهُنَا فَقُلْتُ: كَمْ صَلَّى؟ قَالَ: هَذَا أَجَدُنِي الْلُّومُ نَفْسِي أَنِّي مَكْثُتُ مَعَهُ عُمَرًا لَمْ أَسْأَلْهُ كَمْ صَلَّى ثُمَّ حَجَّتُ مِنَ الْعَامِ الْمُقْبِلِ فَجَهْتُ حَتَّى قُمْتُ فِي مَقَامِهِ فَجَاءَ ابْنُ الزَّبِيرِ حَتَّى قَامَ إِلَيْيَهِ وَلَمْ يَزَلْ يُزَاجِهِنِي حَتَّى أَخْرَجَنِي مِنْهُ ثُمَّ صَلَّى فِيهِ أَرْبَعًا

21698. Abu Mua'wiah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Umarah dari Abu Asy Sya'tsa', ia berkata: Saya pernah pergi berhaji, kemudian saya tiba hingga masuk ke dalam baitullah, saat berada di antara dua tiang, saya berjalan hingga menempel di dinding Ka'bah. Lalu Ibnu Umar datang dan shalat didekatku empat rakaat. Seusai shalat, saya bertanya padanya, "Dimanakah dulu Rasulullah SAW pernah shalat di baitullah?" Ia menjawab, "Usamah bin Zaid pernah mengabarkan kepadaku, bahwa beliau shalat di sini." Saya bertanya lagi, "Berapa rakaat beliau melaksanakan shalat?" Ibnu Umar menjawab, "Itulah yang menyebabkanku selalu mencela diriku, saya pernah tinggal bersamanya dalam waktu yang lama tapi saya tidak menanyakannya berapa rakaat Rasulullah SAW melaksanakan shalat." Kemudian pada

¹⁹⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21681.

tahun berikutnya saya pergi berhaji lagi, saya datang hingga berdiri di tempat di mana Rasulullah SAW berdiri, lalu Ibnu Az-Zubair datang hingga berdiri di sampingku, ia terus mendesakku hingga mengeluarkanku dari tempat itu, lalu ia shalat empat rakaat di tempat itu.¹¹⁹⁸

٢١٦٩٩ - حَدَّثَنَا أَعْمَشُ عَنْ أَبِي ظَبَيْانَ. حَدَّثَنَا

أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ قَالَ: بَعْدَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيرَةً إِلَى الْحُرُوفَاتِ فَنَذَرُوا بِنَا فَهَرَبُوا فَأَدْرَكُنَا رَجُلًا فَلَمَّا غَشِيَنَا قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، فَضَرَبَنَا حَتَّى قَتَلْنَاهُ فَعَرَضَ فِي نَفْسِي مِنْ ذَلِكَ شَيْءٌ فَذَكَرَتْهُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَنْ لَكَ بِلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا قَالَهَا مَخَافَةُ السَّلَاحِ وَالْقَتْلِ فَقَالَ: أَلَا شَفَقْتَ عَنْ قَلْبِي حَتَّى تَعْلَمَ مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ أَمْ لَا مَنْ لَكَ بِلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ: فَمَا زَالَ يَقُولُ ذَلِكَ حَتَّى وَدَدْتُ أَنِّي لَمْ أُسْلِمْ إِلَّا يَوْمَئِذٍ.

21699. Ya'la menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Zhabyan, Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami,, ia berkata: Rasulullah SAW mengutus kami dalam barisan tentara kecil (pengintai) menuju Huruqat, mereka takut kepada kami dan berlari, kami menangkap seseorang saat kami mengalahkannya, lalu ia mengucapkan, "Laa ilaaha illallaah" namun kami memukulnya hingga mati. Setelah peristiwa itu, ada sesuatu yang mengganjal dalam hatiku, kemudian kuutarakannya kepada Rasulullah SAW. Beliau kemudian bersabda, "Siapa yang menolongmu dengan kalimat laa ilaa ha illallaah pada hari kiamat?" saya menjawab, "Wahai Rasulullah! sesungguhnya ia mengucapkannya karena takut pada senjata dan takut mati."

¹¹⁹⁸ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21677.

Rasulullah SAW bersabda, "Apa kau telah membelah jantungnya hingga kamu tahu alasannya membunuhnya atau siapakah yang akan menolongmu dengan kalimat laa ilaaha illallaah pada hari kiamat?" ia Berkata, "Rasulullah SAW terus menerus mengucapkannya hingga saya ingin tidak masuk Islam kecuali pada hari itu."¹¹⁹⁹

٢١٧٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ عَطَاءِ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: أَفَاضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَرَفَةَ وَأَنَا رَدِيفُهُ فَجَعَلَ يَكْبُحُ رَاحِلَتَهُ حَتَّى أَنْ ذَفْرَهَا لَتَكَادُ تُصِيبُ قَادِمَةَ الرَّاحْلِ وَهُوَ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ عَلَيْكُمُ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ فَإِنَّ الْبِرَّ لَيْسَ فِي إِيْضَاعِ الْأَبْلِ

21700. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Qais bin Sa'ad dari Atha' dari Ibnu Abbas dari Usamah bin Zaid, ia berkata: Rasulullah SAW pernah berangkat meninggalkan Arafah dan saya membongeng beliau, kemudian hewan tunggangan beliau meringkik hingga seolah-oleh tulang belakang telinga kendaraan beliau menyentuh kakinya, lalu Rasulullah SAW bersabda, "Wahai sekalian manusia! kalian harus tenang karena kebaikan itu tidak dengan cara memacu unta dengan cepat."¹²⁰⁰

٢١٧٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ. حَدَّثَنَا أَبْنُ شِهَابٍ عَنْ أَبْنِ عَمٍّ لِأَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ يُقَالُ لَهُ عِيَاضٌ وَكَانَتْ بِنْتُ أَسَامَةَ تَحْتَهُ قَالَ: ذُكِرَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ خَرَجَ مِنْ بَعْضِ الْأَرْيَافِ حَتَّى إِذَا كَانَ قَرِيبًا مِنَ الْمَدِينَةِ بَعْضِ الطَّرِيقِ أَصَابَهُ الْوَبَاءُ قَالَ:

¹¹⁹⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21642.

¹²⁰⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21653.

فَأَفْرَغَ ذَلِكَ النَّاسَ. قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ لَا يَطْلُعَ عَلَيْنَا نَقَابُهَا يَعْنِي الْمَدِينَةَ قَالَ أَبِي: وَحَدَّثَنَا الْهَاشِيمِيُّ وَيَعْقُوبُ وَقَالَا جَمِيعًا إِنَّهُ سَمِعَ أَسَامَةَ.

21701. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari saudara sepupunya Usamah bin Zaid yang bernama Iyadh dan putri Usamah bersamanya, ia berkata: Telah diberitahukan kepada Rasulullah SAW bahwa seseorang keluar dari sebagian perkampungan hingga tiba di suatu jalan dekat Madinah, lalu ia terserang wabah penyakit. Hal itu membuat orang-orang cemas, kemudian Nabi SAW bersabda, "Aku berharap agar ia tidak sampai ditengah-tengahnya." - yang beliau maksud ialah Madinah-. Ayah saya berkata: Kami menceritakannya kepada Al Hasyimi dan Ya'qub, keduanya berkata: Sesungguhnya ia ('Iyadh) pernah mendengar dari Usamah.¹²⁰¹

٢١٧٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ. حَدَّثَنَا أَبْنُ شِهَابٍ عَنْ أَبْنِ عَمٍّ لِأَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ يُقَالُ لَهُ: عِيَاضٌ، وَكَانَتْ ابْنَةُ أَسَامَةَ عِنْدَهُ وَذَكَرَ الْحَدِيثَ مِثْلَهُ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَقَالَ بَعْضُهُمْ: عِيَاضُ بْنُ صَبَرَى.

21702. Abu Ma'mar menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari saudara sepupu Usamah bin Zaid yang bernama 'Iyadh dan putri Usamah bersamanya, ... lalu ia menyebutkan hadits semisalnya.

¹²⁰¹ Sanadnya *shahih*. Tergantung pada pentashihan yang disebutkan oleh Ahmad dari Al Hasyimi dan ya'qub. Hadits ini dinyatakan mursal dari jalur kedua. Ath-Thabrani dalam Al kabir 1/165 no. 401. Al Haitsami mengatakan, 3/309, Ahmad adalah mursal. Atau ia belum membaca sisa hadits. Ia mengatakan bahwa Ath-Thabrani meriwayatkan secara muttasil. Ath-Thayalisi 2/203 no. 2725.

Abu Abdurrahman berkata: Sebagian orang berkata, "Iyadh bin Zhamri."¹²⁰²

٢١٧٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَامِرٍ بْنِ سَعْدٍ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ هَذَا الْوَبَاءَ رِجْزٌ أَهْلَكَ اللَّهُ بِهِ الْأُمَمَ قَبْلَكُمْ وَقَدْ يَقْبِيَ مِنْهُ فِي الْأَرْضِ شَيْءٌ يَعْجِيُ أَحْيَانًا وَيَذْهَبُ أَحْيَانًا فَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ فَلَا يَخْرُجُوا مِنْهَا وَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ فِي أَرْضٍ فَلَا تَأْتُوهُ.

21703. Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri dari Amir bin Sa'ad bin Abu Waqqash dari Usamah bin Zaid, ia berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda, "Wabah penyakit ini adalah kotoran, dengannya Allah membinasakan ummat sebelum kalian dan sisanya masih ada dimuka bumi, terkadang datang dan terkadang pergi. Bila terjadi disuatu tempat, maka janganlah kalian meninggalkannya dan bila kalian mendengar terjadi disuatu tempat janganlah kalian mendatanginya."¹²⁰³

٢١٧٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانُ. حَدَّثَنَا شَعِيبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي عَامِرُ بْنُ سَعْدٍ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ يُحَدِّثُ سَعْدًا؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ هَذَا الْوَجْعَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

21704. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib menceritakan kepada kami, dari Az Zuhri, Amir bin Sa'ad bin Abi Waqqash mengabarkan kepadaku, bahwa ia pernah mendengar Usamah bin Zaid bercerita kepada Sa'ad, bahwa Nabi SAW pernah

¹²⁰² Sanadnya shahih. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

¹²⁰³ Sanadnya shahih. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

menyebut wabah penyakit tersebut... lalu ia menyebutkan hadits tersebut.¹²⁰⁴

— ٢١٧٠٥ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ أَنَّا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ قَالَ: أَبِي وَعَبْدَ الْأَعْلَى عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَلَيِّ بْنِ حُسْنٍ عَنْ عَمِّرُو بْنِ عُثْمَانَ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَرِثُ الْمُسْلِمُ الْكَافِرَ وَلَا يَرِثُ الْكَافِرُ الْمُسْلِمَ.

21705. Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Ibnu Syihab mengabarkan kepadaku, ayahku berkata: dan Abdul A'la dari Ma'mar dari Az-Zuhri dari Ali bin Husain dari Amr bin Utsman dari Usamah bin Zaid, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "Seorang muslim tidak mewarisi orang kafir dan orang kafir tidak mewarisi orang muslim."¹²⁰⁵

— ٢١٧٠٦ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ أَنَّا ابْنُ جُرَيْجٍ وَرَوْحٌ قَالَا: شَتَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: قُلْتُ: لِعَطَاءِ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسَ يَقُولُ: إِنَّمَا أُمِرْتُمْ بِالظَّوَافِ وَلَمْ تُؤْمِرُوا بِالدُّخُولِ قَالَ: لَمْ يَكُنْ يَنْهَى عَنْ دُخُولِهِ وَلَكِنَّى سَمِعْتَهُ يَقُولُ: أَخْبَرَنِي أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا دَخَلَ الْبَيْتَ دَعَا فِي نَوَاحِيهِ كُلُّهَا وَلَمْ يُصَلِّ فِيهِ حَتَّى خَرَجَ فَلَمَّا خَرَجَ رَكَعَ رَكْعَتَيْنِ فِي قِبَلِ الْكَعْبَةِ قَالَ عَبْدُ الرَّزَاقِ: وَقَالَ: هَذِهِ الْقِبْلَةُ.

21706. Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dan Rauh juga berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya berkata kepada Atha': Saya pernah mendengar Ibnu Abbas berkata, "Kalian hanya

¹²⁰⁴ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

¹²⁰⁵ Sanadnya *shahih*. dari jalurnya. hadits ini telah disebutkan pada no. 21663.

diperintahkan berthawaf dan tidak diperintahkan masuk (ka'bah).” Ia berkata, ‘Beliau tidak melarang untuk masuk, tapi saya pernah mendengarnya (Ibnu Abbas) berkata, ‘Usamah bin Zaid mengabarkan kepadaku bahwa Nabi SAW saat masuk baitullah, beliau berdoa diseluruh sisinya, tapi beliau tidak shalat di dalamnya hingga keluar, kemudian saat keluar beliau shalat dua rakaat menghadap ka'bah’.” Abdur Razzaq berkata: dan beliau bersabda, *“Inilah kiblat, inilah kiblat.”*¹²⁰⁶

٢١٧٠٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرُوَةَ
عَنْ أَسَامَةَ قَالَ: أَشْرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أُطْمِ مِنْ آطَامِ
الْمَدِينَةِ، فَقَالَ: هَلْ تَرَوْنَ مَا أَرَى؟ قَالُوا: لَا. قَالَ: إِنِّي لِأَرَى الْفِتْنَ تَقْعُ
خِلَالَ الْمَدِينَةِ كَوْفَعَ الْمَطَرِ.

21707. Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri dari Urwah dari Usamah, ia berkata: Nabi SAW pernah naik di salah satu bukit di Madinah lalu bersabda, *“Apakah kalian melihat apa yang aku lihat?”* mereka menjawab, “Tidak.” Rasulullah SAW bersabda, *“Aku benar-benar melihat berbagai fitnah terjadi disela-sela Madinah laksana terpaan hujan.”*¹²⁰⁷

٢١٧٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرُو وَيَزِيدٌ
قَالَ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرُو عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ عَامِرٍ بْنِ سَعْدٍ
بْنِ أَبِي وَقَاصٍ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

¹²⁰⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21651.

¹²⁰⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21645. .

وَسَلَّمَ: إِذَا سَمِعْتُمْ بِالطَّاغُونِ بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ وَأَنْتُمْ بِأَرْضٍ فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ.

21708. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dan Yazid berkata: Muhammad bin Amr mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir dari Amir bin Sa'ad bin Abi Waqqash dari Usamah bin Zaid, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila kalian mendengar tha'un di suatu tempat, maka janganlah kalian mendatanginya dan bila terjadi diantara kami berada di tempat tersebut, maka janganlah kalian keluar meninggalkannya."¹²⁰⁸

٢١٧٠٩ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ ذَرٍّ عَنْ مُحَاجِدٍ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْدَفَهُ مِنْ عَرَفَةَ قَالَ: فَقَالَ النَّاسُ: سَيَخْبِرُنَا صَاحِبُنَا مَا صَنَعَ. قَالَ: قَالَ أُسَامَةُ: لَمَّا دَفَعَ مِنْ عَرَفَةَ فَوَقَعَ كَفَّ رَأْسَ رَاحِلَتِهِ حَتَّى أَصَابَ رَأْسَهُ وَأَسْيَطَ الرَّاحِلِ أَوْ كَادَ يُصْبِيَهُ يُشَيرُ إِلَى النَّاسِ بِيَدِهِ السَّكِينَةَ السَّكِينَةَ حَتَّى أَتَى جَمِيعًا ثُمَّ أَرْدَفَ الْفَضْلَ بْنَ عَبَّاسٍ. قَالَ: فَقَالَ النَّاسُ: يُخْبِرُنَا صَاحِبُنَا بِمَا صَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الْفَضْلُ: لَمْ يَزَلْ يُسَيِّرُ سَيِّرًا لَّيْنَا كَسِيرًا بِالْأَمْسِ حَتَّى أَتَى عَلَى وَادِي مُحَسِّرٍ فَدَفَعَ فِيهِ حَتَّى اسْتَوَتْ بِهِ الْأَرْضُ.

21709. Waki' menceritakan kepada kami, Umar bin Dzarr menceritakan kepada kami, dari Mujahid dari Usamah bin Zaid, bahwa Nabi SAW memboncengnya dari Arafah. Ia berkata: Lalu orang-orang berkata, "Sahabat kami akan memberitahukan kepada kami apa yang beliau lakukan." Ia berkata: Usamah berkata, "Saat meninggalkan Arafah, ditengah-tengah perjalanan penutup kepala

¹²⁰⁸ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21660.

kendaraan beliau jatuh hingga mengenai kepala atau hampir mengenai beliau, beliau berisyarat kepada orang-orang dengan tangan beliau, ‘tenang, tenang, tenang’ hingga beliau sampai ke jama’. Kemudian beliau membongceng Al Fadhl bin Abbas.” Usamah berkata: Orang-orang berkata, “Sahabat kami akan memberitahukan apa yang dilakukan Rasulullah SAW. Kemudian Al Fadhl berkata, ‘Rasulullah SAW terus berjalan dengan santai seperti perjalanan kemarin hingga tiba di lembah Muhammadiyah, kemudian beliau mendorongnya hingga tanahnya rata’.”¹²⁰⁹

٢١٧١٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَلَيِّ بْنِ حُسْنَى عَنْ عُمَرَ بْنِ عُثْمَانَ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَرِثُ الْمُسْلِمُ الْكَافِرَ.

21710. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri dari Ali bin Husain dari Umar bin Utsman dari Usamah bin Zaid dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Seorang muslim tidak mewarisi orang kafir."¹²¹⁰

٢١٧١١ - قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ عَنْ مُوسَى بْنِ عَقْبَةَ حَوْدَدَنَا رُوحٌ عَنْ مَالِكٍ عَنْ مُوسَى بْنِ عَقْبَةَ عَنْ كُرَيْبٍ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ: دَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَرَفَةَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِالشَّعْبِ نَزَلَ فَبَالَ ثُمَّ تَوَضَّأَ وَلَمْ يُسْبِغْ الْوُضُوءَ. فَقُلْتُ لَهُ: الصَّلَاةُ؟ فَقَالَ: الصَّلَاةُ أَمَامَكَ. فَرَكِبَ فَلَمَّا جَاءَ الْمُزْدَلْفَةَ نَزَلَ فَتَوَضَّأَ فَأَسْبَغَ الْوُضُوءَ ثُمَّ أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى الْمَغْرِبَ ثُمَّ

¹²⁰⁹ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21653

¹²¹⁰ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21705.

أَتَأْخُ كُلُّ إِنْسَانٍ بَعِيرَةً فِي مَنْزِلِهِ ثُمَّ أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّاهَا وَلَمْ يَضْلُّ
بَيْنَهُمَا شَيْئًا

21711. Perawi berkata: saya membaca dihadapan Abdurrahman Malik dari Musa bin Uqbah, *ha'*, dan Rauh menceritakan kepada kami dari Malik dari Musa bin Uqbah dari Kuraib -bekas budak Ibnu Abbas- dari Usamah bin Zaid, bahwa ia pernah mendengarnya (Usamah) berkata: Rasulullah SAW pernah pergi meninggalkan Arafah hingga tiba di suatu perbukitan, beliau turun lalu buang air kecil kemudian berwudhu namun hanya dengan cara yang rirngan. Aku berkata, "Waktu shalat telah tiba?" beliau bersabda, "*Shalat ada di depanmu.*" Beliau kemudian naik kendaraannya dan saat tiba di Muzdalifah beliau turun dan berwudhu dengan cara menyempurnakan wudhu. Setelah itu shalat didirikan, beliau pun shalat maghrib lalu semua orang menderumkan untanya di rumah masing-masing. Setelah itu shalat didirikan, beliau shalat isya dan tidak shalat apa pun di antara keduanya.¹²¹¹

٢١٧١٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَنَّ خَالِدَ الْحَذَّاءَ عَنْ عِكْرَمَةَ عَنْ أَبِينِ
عَبَّاسٍ عَنْ أَسَمَّةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا
الرِّبَا فِي النِّسَاءِ.

21712. Isma'il menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza' mengabarkan kepada kami dari Ikrimah dari Ibnu Abbas dari Usamah bin Zaid, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Riba hanya terdapat pada nasi'ah.*"¹²¹²

¹²¹¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21646.

¹²¹² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21659.

٢١٧١٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَنَّا هِشَامُ الدَّسْتُوَائِيُّ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْحَكَمِ بْنِ ثَوْبَانَ؛ أَنَّ مَوْلَى قُدَّامَةَ حَدَّثَهُ، أَنَّ مَوْلَى لَأَسَامَةَ حَدَّثَهُ، أَنَّ أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ كَانَ يَخْرُجُ إِلَى مَالِهِ بِوَادِي الْقُرَى فَيَصُومُ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ فَقَلَّتْ لَهُ: لِمَ تَصُومُ فِي السَّفَرِ وَقَدْ كَبَرْتَ وَرَقَقْتَ؟ فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُومُ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ، فَقَلَّتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ تَصُومُ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ فَقَالَ: إِنَّ الْأَعْمَالَ تُعَرَضُ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ.

21713. Isma'il menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dustuwa'i menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir mengabarkan kepada kami dari Umar bin Al Hakam bin Tsabuan, bahwasanya mantan budak Qudamah memberitahukan kepadanya bahwa mantan budaknya Usamah bercerita kepadanya bahwa Usamah bin Zaid ketika pergi mengunjungi hartanya di Wadil Qura, ia puasa senin dan kamis, saya bertanya kepadanya, "Kenapa engkau puasa dalam perjalanan padahal kamu sudah tua dan lemah?" Ia menjawab, "Rasulullah SAW puasa senin dan kamis, kemudian saya berkata pada beliau, 'Wahai Rasulullah! tuan berpuasa senin dan kamis?' Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya amal-amal diperlihatkan pada hari senin dan kamis."*¹²¹³

٢١٧١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ ذَكْوَانَ قَالَ: أَرْسَلَنِي أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قُلْ لَهُ فِي الصَّرْفِ: أَسْمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَمْ تَسْمَعْ أَوْ قَرَأْتَ فِي كِتَابِ اللَّهِ مَا لَمْ تَقْرَأْ قَالَ: بِكُلِّ لَا أَقُولُ وَلَكِنِّي سَمِعْتُ

¹²¹³ Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya maula Qudamah 21678.

أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا رِبَا إِلَّا فِي الدِّينِ. أَوْ قَالَ: فِي النَّسِيَّةِ.

21714. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar dari Dzakwan, ia berkata: Abu Sa'id Al Khudri pernah mengutusku menemui Ibnu Abbas, ia berkata, "Katakan kepadanya tentang pembayaran, apakah kau mendengar dari Rasulullah SAW suatu hal yang tidak kami dengar, atau membaca dalam kitab Allah yang tidak kami baca." Ia (Ibnu Abbas) berkata, "Tidaklah demikian, tapi saya pernah mendengar Usamah bin Zaid bercerita bahwa Rasulullah SAW bersabda, 'Tidak ada riba kecuali dalam hutang'." atau beliau bersabda, "Pada nasi `ah."¹²¹⁴

٢١٧١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ حَيْبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ قَالَ: كُنْتُ بِالْمَدِينَةِ فَلَمَّا غَنَمْنَا عَطَاءً بْنَ يَسَارٍ وَغَيْرًا وَاحِدًا مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ هَذَا الْحَدِيثُ قَالَ: فَقُلْتُ: مَنْ يُحَدِّثُهُ؟ قَالَ: فَقَالُوا: عَامِرُ بْنُ سَعْدٍ وَكَانَ غَائِبًا قَالَ: فَلَقِيتُ إِبْرَاهِيمَ بْنَ سَعْدٍ قَالَ: فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ: سَمِعْتُ أَسَامَةَ يُحَدِّثُ سَعْدًا؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ هَذَا الْوَجْعَ رِجْسٌ وَعَذَابٌ أَوْ بَقِيَّةُ عَذَابٍ حَيْبٌ شَكَ فِيهِ عُذْبَ بِهِ نَاسٌ قَبْلَكُمْ فَإِذَا كَانَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوهَا مِنْهَا وَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ فِي أَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا قَالَ: فَقُلْتُ لَهُ: أَنْتَ سَمِعْتَ أَسَامَةَ يُحَدِّثُ سَعْدًا فَلَمْ يُنْكِرْ؟ قَالَ: نَعَمْ.

21715. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Habib bin Abu Tsabit, ia

¹²¹⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21712.

berkata: Saya pernah pernah berada di Madinah dan mendengar tha'un terjadi di Kufah, kemudian Atha' bin Yasar dan beberapa penduduk Madinah menyebutkan hadits ini kepadaku. Aku katakan, "Siapa yang menceritakannya." Mereka menjawab, "Amir bin Sa'ad" dan saat itu ia tidak ada. Selanjutnya saya bertemu dengan Ibrahim bin Sa'ad dan saya tanyakan hadits itu, ia berkata: Saya mendengar Usamah bercerita kepada Sa'ad bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Wabah penyakit ini adalah kotoran, adzab atau sisa adzab -Habib ragu kepastian redaksinya- dengannya Allah membinasakan orang-orang sebelum kalian. Bila terjadi thaun di suatu tempat dan kalian di sana, maka janganlah kalian meninggalkannya dan bila kalian mendengar terjadi disuatu tempat, maka janganlah kalian memasukinya."* Lalu saya bertanya padanya, "Apa kamu mendengar Usamah bercerita kepada Sa'ad lalu ia tidak memungkirnya? Ia menjawab, 'Ya'."¹²¹⁵

٢١٧١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ
 قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا وَائِلَ قَالَ: قِيلَ لِأَسَامَةَ أَلَا تُكَلِّمُ هَذَا قَالَ: قَدْ كَلَمْتُهُ
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُحَاجُءُ بِرَجُلٍ فَيَطْرُحُ فِي
 النَّارِ فَيَطْبَحُ فِيهَا كَطَحْنُ الْحِمَارِ بِرَحَاهُ فَيُطِيفُ بِهِ أَهْلُ النَّارِ فَيَقُولُونَ: يَا
 فُلَانُ أَلَّسْتَ كُنْتَ تَأْمُرُ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ؟ فَيَقُولُ: إِنِّي كُنْتُ
 أَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَلَا أَفْعُلُهُ وَأَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ وَلَا فَعَلْهُ. قَالَ شُعْبَةُ: وَحَدَّثَنِي
 مَنْصُورٌ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ سَحْوِيْ مِنْهُ إِلَّا أَنَّهُ زَادَ فِيهِ: فَتَنَدَّلَ قُلْ أَقْتَابُ
 بَطْنِهِ.

21716. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman, ia berkata: Saya mendengar Abu Wa'il berkata: pernah dikatakan kepada Usamah,

¹²¹⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21708.

"Bicaralah dengan orang itu." Ia menjawab, "Saya pernah berbicara dengannya bahwa saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Seseorang didatangkan pada hari kiamat kemudian dilemparkan ke dalam neraka dan berputar-putar di neraka layaknya keledai mengitari alat penumbuk gandum. Kemudian penduduk neraka mendekatinya dan berkata, 'Hai Fulan! Bukankah dulu engkau memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran?' Ia menjawab, 'Benar, dulu aku memerintahkan kebaikan namun tidak aku lakukan dan mencegah kemungkaran namun justru aku lakukan'." Syu'bah menambahkan: Dan Manshur telah bercerita kepadaku dari Abu Wail dari Usamah dengan hadits serupa, hanya saja ia menambahi, "Hingga ususnya terburai keluar."¹²¹⁶

٢١٧١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ أَنَّ ابْنَ شِهَابَ عَنْ عَلَيِّ بْنِ حُسَيْنٍ عَنْ عَمْرُو بْنِ عُثْمَانَ عَنْ أَسَمَّةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَرِثُ الْكَافِرُ الْمُسْلِمَ وَلَا يَرِثُ الْمُسْلِمُ الْكَافِرَ .

21717. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab memberitakan kepada kami dari Ali bin Husain dari Amr bin Utsman dari Usamah bin Zaid bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang kafir mewarisi seorang muslim dan tidaklah seorang muslim mewarisi seorang kafir."¹²¹⁷

٢١٧١٨ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَنَّ عَبْدَ الْمَلِكِ . حَدَّثَنَا عَطَاءً قَالَ: قَالَ أَسَمَّةُ بْنُ زَيْدٍ كُنْتُ رَدِيفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَاتٍ فَرَفَعَ

¹²¹⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21697.

¹²¹⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21705.

يَدِيهِ يَدْعُو فَمَا لَتْ بِهِ نَاقَةٌ فَسَقَطَ خِطَامُهَا قَالَ: فَتَنَوَّلَ الْخِطَامَ بِإِحْدَى
يَدِيهِ وَهُوَ رَافِعٌ يَدَهُ الْأُخْرَى.

21718. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, ia berkata: Saya pernah duduk di samping Usamah bin Zaid, ia ditanya tentang perjalanan Nabi SAW saat meninggalkan Arafah, ia menjawab, "Beliau berjalan dengan cepat dan bila menemukan celah bukit beliau berjalan lebih cepat."¹²¹⁸

٢١٧١٩ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ عَنْ عَطَاءٍ قَالَ: قَالَ أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ خَرَجَ مِنَ الْبَيْتِ
أَقْبَلَ بِوَجْهِهِ نَحْوَ الْبَابِ فَقَالَ: هَذِهِ الْقِبْلَةُ هَذِهِ الْقِبْلَةُ.

21719. Husyaim menceritakan kepada kami, Abdul Malik menceritakan kepada kami dari Atha', ia berkata: Usamah bin Zaid berkata: Saya melihat Rasulullah SAW saat keluar dari baitullah menghadapkan wajah ke arah pintu dan bersabda, "Inilah kiblat, inilah kiblat."¹²¹⁹

٢١٧٢٠ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَنَّا عَبْدُ الْمَلِكِ عَنْ عَطَاءٍ قَالَ: قَالَ أَسَامَةُ: دَخَلْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْتَ فَجَلَسَ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَشْتَرَ عَلَيْهِ وَكَبَرَ وَهَلَلَ ثُمَّ قَامَ إِلَى مَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْبَيْتِ فَوَضَعَ صَدْرَهُ عَلَيْهِ وَخَدَّهُ وَيَدَيْهِ قَالَ: ثُمَّ كَبَرَ وَهَلَلَ وَدَعَا ثُمَّ فَعَلَ ذَلِكَ بِالْأَرْكَانِ

¹²¹⁸ Sanadnya shahih. An-Nasa'i 5/254 pada pembahasan tentang manasik, bab: Mengangkat Tangan Saay Berdoa.

¹²¹⁹ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21706

كُلُّهَا ثُمَّ خَرَجَ فَأَقْبَلَ عَلَى الْقِبْلَةِ وَهُوَ عَلَى الْبَابِ فَقَالَ: هَذِهِ الْقِبْلَةُ هَذِهِ
الْقِبْلَةُ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةً.

21720. Husyaim menceritakan kepada kami Abdul Malik mengabarkan kepada kami dari Atha', ia berkata: Usamah bin Zaid berkata: Saya masuk Ka'bah bersama Rasulullah SAW, kemudian beliau memuja dan memuji Allah, bertakbir dan bertahlil. Setelah itu beliau berdiri dan menghampiri ka'bah yang ada dihadapan beliau, beliau menempelkan dada, pipi dan tangan kemudian bertakbir, bertahlil lalu berdoa. Setelah itu beliau melakukan hal serupa di semua sisi. Kemudian beliau keluar dan menghadap kiblat, dan saat berada di pintu, beliau lalu bersabda, "Inilah kiblat." Beliau mengucapkannya dua atau tiga kali.¹²²⁰

٢١٧٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُشْتَىٰ . حَدَّثَنِي صَالِحُ بْنُ
الْأَخْضَرِ . حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ أَسَامَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ كَانَ وِجْهَهُ قَبْضَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلَهُ أَبُو
بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا الَّذِي عَاهَدَ إِلَيْكَ، قَالَ: عَاهَدَ إِلَيَّ أَنْ أُغَيِّرَ عَلَى أَبْنَى
صَبَاحًا ثُمَّ أَحْرَقَ.

21721. Muhammad bin Abdullah bin Al Mutstsanna menceritakan kepadaku, Shalih bin Al Ahdhar menceritakan kepadaku, Az-Zuhri menceritakan kepada kami dari Urwah dari Usamah bin Zaid, bahwa Nabi SAW pernah menghadapkan wajah ke suatu arah, kemudian Nabi SAW wafat, lalu Abu Bakar RA bertanya kepadanya, "Apa yang diperintahkan Nabi SAW kepadamu?" Ia berkata, "Beliau memerintahkanku untuk mengubah bangunannya pada pagi hari kemudian membakarnya."¹²²¹

¹²²⁰ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

¹²²¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21682.

٢١٧٢٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا التَّمِيمِيُّ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قُمْتُ عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَإِذَا عَامَّةً مِنْ يَدْخُلُهَا الْفُقَرَاءُ إِلَّا أَنَّ أَصْنَابَ الْجَنَّةِ مَحْبُوْسُونَ إِلَّا أَهْلَ النَّارِ فَقَدْ أُمِرَّ بِهِمْ إِلَى النَّارِ وَوَقَفْتُ عَلَى بَابِ النَّارِ فَإِذَا عَامَّةً مِنْ دَخَلَهَا النِّسَاءُ.

21722. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, At-Taimi menceritakan kepada kami dari Abu Utsman dari Usamah bin Zaid dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Saya berdiri di pintu surga dan sebagian besar yang memasukinya adalah orang-orang fakir, orang-orang kaya mereka tertahan. Dan, penduduk neraka diperintahkan masuk neraka, saya berdiri di pintu neraka dan ternyata mayoritas yang memasukinya adalah kaum wanita."¹²²²

٢١٧٢٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ أَشْعَثَ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمَ وَالْمَحْجُومُ.

21723. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Asy'ats dari Al Hasan dari Usamah bin Zaid dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Orang yang berbekam dan yang dibekam batal puasanya."¹²²³

٢١٧٢٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ. حَدَّثَنِي حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ يُحَدِّثُ سَعْدًا قَالَ: قَالَ

¹²²² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21679.

¹²²³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 15144.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ الظَّاغُونُ بِأَرْضٍ وَأَتَشْمَ لَيْسَ بِهَا فَلَا تَدْخُلُوهَا وَإِذَا كَانَ بِأَرْضٍ وَأَتَشْمَ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا.

21724. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Habib bin Abu Tsabit menceritakan kepadaku dari Ibrahim bin Sa'ad, ia berkata: Saya mendengar Usamah bin Zaid bercerita kepada Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Bila tha'un menimpa suatu tempat dan kalian tidak di sana, maka janganlah kalian memasukinya dan bila menimpa suatu tempat dan kalian di sana, maka janganlah kalian pergi meninggalkannya."*¹²²⁴

٢١٧٢٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ التَّئِمِيِّ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْخُذُنِي وَالْحَسَنَ فَيَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أُحِبُّهُمَا فَأَحِبْهُمَا قَالَ: يَحْيَى قَالَ التَّئِمِيُّ: كُنْتُ أَحَدُ بِهِ فَدَخَلْنِي مِنْهُ فَقُلْتُ: أَنَا أَحَدُ بِهِ مَنْذُ كَذَا وَكَذَا فَوَجَدْتُهُ مَكْتُوبًا عِنْدِي.

21725. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari At Taimi dari Abu Utsman dari Usamah bin Zaid, ia berkata: Nabi SAW meraihku bersama Al Hasan lalu berdoa, *"Ya Allah! aku mencintai mereka berdua maka cintailah keduanya."* Yahya berkata: At-Taimi berkata: Saya menceritakannya, kemudian saya sedikit lupa, lalu saya berkata: Saya menceritakannya sejak sekian dan sekian tapi ternyata hadits itu tertulis dalam buku saya.¹²²⁵

¹²²⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21695.

¹²²⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21684.

٢١٧٢٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا التَّمِيميُّ وَإِسْمَاعِيلُ عَنِ التَّمِيميِّ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا تَرَكْتُ فِي النَّاسِ بَعْدِي فِتْنَةً أَضَرَّ عَلَى الرِّجَالِ مِنَ النِّسَاءِ.

21726. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, At Taimi menceritakan kepada kami, dan Isma'il (juga meriwayatkan) dari At Taimi dari Abu Utsman dari Usamah bin Zaid dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Tidaklah aku meninggalkan suatu fitnah untuk manusia yang lebih berbahaya bagi kaum lelaki melebihi —fitnah— kaum wanita."¹²²⁶

٢١٧٢٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ. حَدَّثَنَا عَطَاءً عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدِ أَنَّهُ دَخَلَ هُوَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْتَ فَأَمَرَ بِلَا فَأَجَافَ الْبَابَ وَالْبَيْتَ إِذْ ذَاكَ عَلَى سِتَّةِ أَعْمَدَةِ فَمَضَى حَتَّى أَتَى الْأَسْطُوَاتِيْنِ الَّتِيْنِ تَلِيَانِ الْبَابَ بَابَ الْكَعْبَةِ فَحَلَسَ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَنْتَى عَلَيْهِ وَسَأَلَهُ وَاسْتَغْفَرَهُ ثُمَّ قَامَ حَتَّى أَتَى مَا اسْتَقْبَلَ مِنْ دُبْرِ الْكَعْبَةِ فَوَضَعَ وَجْهَهُ وَجَسَدَهُ عَلَى الْكَعْبَةِ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَنْتَى عَلَيْهِ وَسَأَلَهُ وَاسْتَغْفَرَهُ ثُمَّ انْصَرَفَ حَتَّى أَتَى كُلَّ رُكْنٍ مِنْ أَرْكَانِ الْبَيْتِ فَاسْتَقْبَلَهُ بِالْتَّكْبِيرِ وَالتَّهْلِيلِ وَالتَّسْبِيحِ وَالثَّنَاءِ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالاِسْتِغْفارِ وَالْمَسَأَلَةِ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى رَكْعَتِيْنِ خَارِجًا مِنَ الْبَيْتِ مُسْتَقْبِلًا وَجْهَ الْكَعْبَةِ ثُمَّ انْصَرَفَ. فَقَالَ: هَذِهِ الْقِبْلَةُ هَذِهِ الْقِبْلَةُ.

21727. Yahya menceritakan kepada kami dari Abdul Malik, Atha' menceritakan kepada kami dari Usamah bin Zaid, ia masuk baitullah bersama Rasulullah SAW, kemudian beliau memerintahkan

¹²²⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21643.

Bilal untuk memasuki pintu dan baitullah, ternyata di dalamnya ada tujuh tiang. Beliau maju hingga tiba di antara dua tiang di sebelah pintu, beliau pun duduk lalu memuja dan memuji Allah, berdoa dan meminta ampunan pada-Nya lalu berdiri dan berjalan hingga menghampiri dinding ka'bah, beliau menempelkan wajah dan badan ke ka'bah, beliau memuja dan memuji Allah, berdoa dan meminta ampunan pada-Nya. Setelah itu beliau pergi hingga mendatangi semua sisi ka'bah, beliau menyambutnya dengan takbir, tahlil, tasbih, dan puji untuk Allah 'Azza wa Jalla, beristighfar dan berdoa. Setelah itu beliau keluar dan shalat dua rakaat di luar ka'bah dengan menghadapkan wajah ke arah ka'bah lalu pergi dan bersabda, "Inilah kiblat, inilah kiblat."¹²²⁷

— حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سُفِينَانَ. حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ عُقْبَةَ عَنْ كُرَيْبٍ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا دَفَعَ أَوْ أَفَاضَ مِنْ عَرَفَةَ فَأَتَى التَّقْبَ الَّذِي يَنْزَلُهُ الْأَمْرَاءُ وَالخُلُفَاءُ قَالَ: فَبَالَّا فَأَتَيْتُهُ بِمَاءٍ فَتَوَضَّأَ وَضْبُوءًا حَسَنَاهُ بَيْنَ الْوُضُوعَيْنِ ثُمَّ رَكِبَ رَاحِلَتَهُ فَقُلْتُ: الصَّلَاةُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ؟ قَالَ: الصَّلَاةُ أَمَامَكَ قَالَ: فَأَتَى جَمِيعًا فَأَقَامَ فَصَلَّى الْمَغْرِبَ ثُمَّ لَمْ يَحْلُّ بَقِيَّةُ النَّاسِ حَتَّى أَقَامَ فَصَلَّى الْعِشَاءِ.

21728. Yahya menceritakan kepada kami dari Sufyan, Ibrahim bin Uqbah menceritakan kepadaku dari Kuraib dari Usamah bin Zaid bahwa saat meninggalkan Arafah, Nabi SAW mendatangi jalan bukit yang biasa di singgahi para amir dan khalifah. Kemudian Rasulullah SAW buang air kecil, saya mendatangi beliau dengan membawa air, beliau kemudian berwudhu dengan baik di antara dua wudhu lalu naik kendaraan. Saya berkata, "Waktu shalat telah tiba wahai Nabi Allah!" Rasulullah SAW bersabda, "Shalat ada di

¹²²⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21720.

depanmu." Kemudian beliau shalat jama'. Beliau berdiri dan shalat maghrib, selanjutnya orang-orang belum sempat berpindah hingga beliau langsung shalat isya'.¹²²⁸

٢١٧٢٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ وَالثُّورِيُّ عَنْ إِبْرَاهِيمِ

بْنِ عَقْبَةَ عَنْ كُرَيْبٍ عَنْ أُسَامَةَ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَرَفَةَ فَلَمَّا بَلَغَ قَالَ مَعْمَرٌ: الشَّعْبَ وَقَالَ الثُّورِيُّ: التَّنْبَ، فَذَكَرَ مَعْتَاهُ.

21729. Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar dan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Uqbah dari Kuraib dari Usamah bin Zaid, ia berkata: Kami pergi meninggalkan Arafah bersama Rasulullah SAW, saat beliau tiba - dalam redaksi Ma'mar ia berkata: dijalan bukit (*Asy syi'b*). Sedang redaksi Ats Tsauri: jalan bukit (*an-naqb*) -. Kemudian ia menyebutkan makna hadits.¹²²⁹

٢١٧٣٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ:

كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ أُسَامَةَ فَسُئِلَ عَنْ مَسِيرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ دَفَعَ مِنْ عَرَفَةَ فَقَالَ: كَانَ يَسِيرُ الْعَنْقَ فَإِذَا وَجَدَ فَجْوَةً نَصَّ يَعْنِي فَوْقَ الْعَنْقِ.

21730. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari bapaknya, ia berkata, "Aku pernah duduk di sisi Usamah, lalu ia ditanya tentang perjalanan Nabi SAW ketika berlalu dari Arafah, lalu ia menjawab, "beliau berjalan secara pelan, dan jika mendapati jalan yang tidak padat, beliau melaju lebih cepat."¹²³⁰

¹²²⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 211711.

¹²²⁹ Sanadnya *shahih*.

¹²³⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21680.

٢١٧٣١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ أَبْنِ ذَرٍّ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: أَفَاضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ السَّكِينَةُ وَأَمْرَهُمْ بِالسَّكِينَةِ.

21731. Waki' menceritakan kepada kami dari Ibnu Dzarr dari Mujahid dari Usamah bin Zaid, ia berkata, "Rasulullah SAW pergi meninggalkan Arafah dengan tenang dan beliau memerintahkan mereka agar tenang."¹²³¹

Hadits Kharijah bin Ash-Sult dari Pamannya RA

٢١٧٣٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ زَكَرِيَّا وَوَكِيعٍ. حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا عَنْ يَحْيَى فِي حَدِيثِهِ . حَدَّثَنِي عَامِرٌ عَنْ خَارِجَةَ بْنِ الصَّلَتِ قَالَ: يَحْيَى التَّمِيمِيُّ عَنْ عَمِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ أَقْبَلَ رَاجِعًا مِنْ عِنْدِهِ فَمَرَّ عَلَى قَوْمٍ عِنْدَهُمْ رَجُلٌ مَجْنُونٌ مُوثَقٌ بِالْحَدِيدِ فَقَالَ: أَهْلُهُ إِنَّا قَدْ حَدَّثْنَا أَنَّ صَاحِبَكُمْ هَذَا قَدْ جَاءَ بِخَيْرٍ فَهُلْ عِنْدَهُ شَيْءٌ يُدَاوِيهِ قَالَ: فَرَقَيْتُهُ بِفَاتِحةِ الْكِتَابِ، قَالَ وَكِيعٌ: ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ كُلُّ يَوْمٍ مَرَّتِينِ فَبَرَأَ فَأَعْطَوْنِي مِائَةً شَاةً فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ، فَقَالَ: خُذْهَا فَلَعْمَرِي مَنْ أَكَلَ بِرُقْيَةِ بَاطِلٍ لَقَدْ أَكْلَتَ بِرُقْيَةَ حَقٌّ.

21732. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Zakaria dan Waki', Zakaria menceritakan kepada kami dari Yahya dalam haditsnya, Amir menceritakan kepadaku dari Kharijah bin Ash-Shult, Yahya At-Taimi berkata dari pamannya, bahwa ia pernah

¹²³¹ Sanadnya *shahih*. Ibnu Dzar adalah Umar. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21653.

mendatangi Rasulullah SAW, kemudian ia kembali pulang dari menemui beliau, lalu ia melewati suatu kaum yang mana pada mereka ada seseorang yang gila membawa besi, lalu keluarganya berkata, "Kami pernah mendengar cerita, bahwa sahabat kalian ini telah datang dengan membawa kebaikan, namun apakah ia juga mempunyai sesuatu yang bisa mengobatinya?" ia berkata, "Kemudian aku pun meruqyah-nya dengan surah Al Faatihah." Waki' berkata, "Tiga hari, dan setiap harinya dua kali, lalu ia pun terlepas dari penyakitnya, kemudian memreka memberiku seratus kambing, lalu aku mendatangi Rasulullah SAW dan memberitahukan perihal itu kepada beliau, lalu beliau bersabda, "*Ambillah ia, dan demi masa hidupku, sesungguhnya ada orang yang memakan dengan ruqyah bathil, maka sesungguhnya kamu telah memakan ruqyah haq.*"¹²³²

٢١٧٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي السَّفَرِ عَنِ الشَّعَبِيِّ عَنْ خَارِجَةَ بْنِ الصَّلَتِ عَنْ عَمِّهِ قَالَ: أَقْبَلَنَا مِنْ عِنْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْنَا عَلَى حَيٍّ مِنَ الْعَرَبِ فَقَالُوا: أَتَبْشِّرُ أَنْكُمْ جِئْنُنَّمَ مِنْ عِنْدِ هَذَا الرَّجُلِ بِخَيْرٍ فَهَلْ عِنْدَكُمْ دَوَاءً أَوْ رُقِيَّةً فَإِنْ أَنْدَنَا مَعْتُوهَا فِي الْقِيُودِ. قَالَ: فَقُلْنَا: نَعَمْ قَالَ: فَجَاءُوا بِالْمَعْتُوهِ فِي الْقِيُودِ قَالَ: فَقَرَأُتُ بِفَاتِحةِ الْكِتَابِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ غُدُوَّةً وَعَشِيَّةً أَجْمَعُ بُزَاقِي ثُمَّ أَنْفَلُ قَالَ: فَكَانَنَا نَشِطًا مِنْ عِقَالٍ قَالَ: فَأَعْطَوْنِي جُعْلًا فَقُلْتُ: لَا حَتَّى أَسْأَلَ النَّبِيِّ

¹²³² Sanadnya *shahih*. para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. Yahya yang disebutkan kedua adalah Yahya bin Sa'id bin Hayyan At-Taimi Al Kufi, ia adalah *tsiqah* haditsnya menurut para ulama, ia dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban. Zakaria adalah Ibnu Abu Zaidah. Abu Daud 3/266 no. 3420 pada pembahasan tentang jual beli dan pada 4/12 no. 3901 pada pembahasan tentang pengobatan; An-Nasa'i pada pembahasan tentang amalan salam sehari, no. 630; Ath-Thahawi dalam Syarh Al ma'ani 4/126, dishahihkan oleh Al Hakim 1/560 no. 2055 dan Al Baihaqi 7/92. sedangkan pada pembahasan tentang hukum diperbolehkannya mengambil upah dari ruqyah telah dipaparkan pada no. 11337.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ: كُلُّ لَعْمَرٍ يَمْنَ أَكَلَ بِرُفْقَيْهِ بَاطِلٌ لَقَدْ أَكَلْتَ بِرُفْقَيْهِ حَقًّا.

71733. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdulah bin Abu As-Safar dari Asy-Sya'bi dari Kharijah bin Ash-Shalt dari pamannya, ia berkata: kami pulang dari majlis Nabi SAW, kemudian kami mendatangi sebuah perkampungan arab, mereka berkata: Kami diberitahu bahwa kalian baru saja mendatangi orang itu dengan membawa kebaikan, lalu apa kalian punya doa atau ruqyah, kami punya orang gila yang tengah dirantai. Aku berkata, "Ya." Mereka pun membawa orang gila yang dirantai itu di hadapannya. Kemudian saya membaca surat Al Fatihah selama tiga hari di pagi dan sore hari, saya kumpulkan ludah saya kemudian saya meludahkannya lalu seolah-olah ia sembuh dari penyakit gila. Kemudian mereka memberi saya hadiah, saya berkata, Tidak, hingga saya bertanya kepada Nabi SAW. Saya pun bertanya kepada beliau, lalu beliau bersabda, '*Sungguh demikian umurku, ada orang yang memakan dari hasil rugyah batil, tapi engkau memakan dari hasil rugyah yang haq*'.¹²³³

Hadits Al Asy'ats bin Qais Al Kindi RA

٢١٧٣٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةُ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَّفَ عَلَى يَمِينٍ هُوَ فِيهَا فَاجْرٌ لِيَقْتَطِعَ بِهَا مَا لَمْ يُمْلِمْ لَقِيَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضِيبٌ فَقَالَ: الْأَشْعَثُ فِي كَانَ وَاللَّهُ ذَلِكَ كَانَ بَيْنِي وَبَيْنَ رَجُلٍ مِنْ

¹²³³ Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Abu As-Safara adalah *tsiqah* haditsnya dalam Ash-Shahihain. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

إِلَيْهُودٌ أَرْضٌ فَحَحَدَنِي فَقَدَمْتُهُ إِلَى التَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَكَ بَيْتَهُ؟ قَلْتُ: لَا، فَقَالَ لِلْيَهُودِيِّ: اخْلِفْ! فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذْنْ يَخْلِفَ فَذَهَبَ بِمَالِي، فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثُمَّا قَلِيلًا. إِلَى آخر الآية.

21734. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Syaqiq dari Abdullah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa bersumpah namun dusta untuk mendapatkan harta seorang muslim, ia bertemu Allah Azza wa jalla dalam keadaan murka padanya." Al Asy'ats berkata: Demi Allah itu berkenaan denganku. Dulu saya dan seorang Yahudi memiliki sebidang tanah kemudian si Yahudi mengingkari saya, kemudian saya membawanya ke hadapan Nabi SAW, beliau bertanya, "Apa kamu punya bukti?" saya menjawab, "Tidak." Kemudian beliau bertanya kepada si Yahudi, "Bersumpahlah." Saya berkata, "Wahai Rasulullah! kalau begitu ia pasti bersumpah lalu melenyapkan harta saya." Kemudian Allah Subhanahu wa Ta`ala menurunkan ayat, "Sesungguhnya orang-orang yang membeli janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit." hingga akhir ayat.¹²³⁴

٢١٧٣٥ - حَدَّثَنَا وَكَيْعَ عنْ سُفْيَانَ عَنْ سَلْمَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ زِيَادِ بْنِ كُلَّيْبٍ عَنِ الأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَشْكُرُ اللَّهُ مَنْ لَا يَشْكُرُ النَّاسَ.

21735. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Salam bin Abdur Rahman dari Ziyad bin Kulaib dari Al Asy'ats bin

¹²³⁴ Sanadnya *shahih*, para perawinya *tsiqah*. Redaksi hadits ini telah disebutkan pada musnad Abdullah bin Masud pada no. 3673, adalah dalam Ash-Shahihain. Al Bukhari 11/558 no. 6676 pada pembahasan tentang iman (*fath*), dan Muslim 1/112 no. 138 pada pembahasan tentang iman.

Qais, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah bersyukur kepada Allah orang yang tidak berterima kasih kepada sesama."¹²³⁵

٢١٧٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَقِيلِ بْنِ طَلْحَةَ عَنْ مُسْلِمٍ بْنِ هَيْضُورٍ عَنِ الْأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَفَدٍ لَا يَرَوْنَ إِلَّا أَنِّي أَفْضَلُهُمْ قَوْلُتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَزَعْمُ أَنَّكُمْ مِنَّا قَالَ: نَحْنُ بَنُو النَّصْرَ بْنُ كِنَانَةَ لَا تَقْفُو أَمْنَا وَلَا تَسْتَفِي مِنْ أَبِينَا قَالَ: فَكَانَ الْأَشْعَثُ يَقُولُ: لَا أُوتَى بِرَجُلٍ نَفْسَ قُرِئَشًا مِنَ النَّصْرَ بْنِ كِنَانَةَ إِلَّا جَلَدَتُهُ الْحَدَّ.

21736. Abdur Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Aqil bin Thalhah dari Muslim bin Haidham dari Al Asy'ats bin Qais, ia berkata: Saya pernah mendatangi Rasulullah SAW bersama rombongan, mereka melihatku sebagai orang yang paling mulia, lalu saya berkata, "Wahai Rasulullah! kami yakin bahwa engkau termasuk golongan kami." Rasulullah SAW bersabda. "Kami adalah keturunan Bani An-Nadhr bin Kinanah, kami tidak mengikuti ibu kami tapi tidak menafikan ayah kami." Al Asy'ats berkata: Tidaklah seseorang didatangkan kepadaku yang menafikan Quraisy dari An-Nadhr bin Kinanah melainkan pasti saya akan mencambuknya.¹²³⁶

¹²³⁵ Sanadnya *shahih*. Salim bin Abdurrahman An-Nakha'i Al Kufi dan Ziyad bin Kulaib adalah *tsiqah* haditsnya menurut Muslim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9906.

¹²³⁶ Sanadnya *shahih*. Uqail bin Thalhah adalah As-Salmi, ia *tsiqah* haditsnya menurut Muslim, demikian juga periyawatan yang semisalnya menurut Muslim bin haidham Al Abdi, mereka menyatakannya *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Ibnu Majah 2/871 no. 3612 yang telah *dishahihkan* dalam Az-Zawa'id, dan secara makna menurut Al Bukhari 6/525 no. 3491 (*fathh*).

٢١٧٣٧ - حَدَّثَنَا سُرِيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ. حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَتَبَأْنَا مُجَالِدٌ

عَنِ الشَّعْبِيِّ. حَدَّثَنَا الأَشْعَثُ بْنُ قَيْسٍ قَالَ: قَدِيمَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَقْدِ كِنْدَةَ فَقَالَ لِي: هَلْ لَكَ مِنْ وَلَدٍ؟ قُلْتُ: غَلَامٌ وَلَدٌ لِي فِي مَخْرَجِي إِلَيْكَ مِنْ ابْنَةِ جَدِّي وَلَوْدِدْتُ أَنْ مَكَانَهُ شَبَعَ الْقَوْمَ قَالَ: لَا تَقُولَنَّ ذَلِكَ فَإِنَّ فِيهِمْ قُرَّةَ عَيْنٍ وَآخِرًا إِذَا قُبْضُوا، ثُمَّ وَلَيْنَ قُلْتَ ذَاكَ إِنَّهُمْ لَمَحْبِبَةٌ مَحْزُونَةٌ إِنَّهُمْ لَمَحْبِبَةٌ مَحْزُونَةٌ.

21737. Suraij bin An Nu'man menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, Mujalid memberitakan kepada kami dari Asy Sya'bi, Al Asy'ats bin Qais menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya pernah mendatangi Nabi SAW bersama rombongan, lalu beliau bertanya, "Apa kamu mempunyai putra?" Saya menjawab, "Saat saya pergi untuk menemui engkau, saya memperoleh bayi laki-laki dari bibi (keponakan laki-laki), saya memimpikan kaum saya bangga dengan posisinya." Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kamu katakan seperti itu, karena pada yang demikian itu bisa jadi penyejuk hati, dan jika meninggal pun kamu akan memperoleh pahala, namun jika hanya kau katakan akan menjadi kebanggaan kaummu, kelak hanya akan mendatangkan kekecewaan dan kesedihan, kekecewaan dan kesedihan!*".¹²³⁷

٢١٧٣٨ - حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الطُّفَيْلِ الْبَكَائِيُّ. حَدَّثَنَا

مُنْصُورٌ عَنْ شَعِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: مَنْ حَلَّفَ عَلَى يَمِينٍ صَبَرَأَ يَسْتَحِقُّ بِهَا مَالًا وَهُوَ فِيهَا فَاجْرَ لَقِيَ اللَّهُ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضِبٌ وَإِنْ تَصْدِيقَهَا

¹²³⁷ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Mujalid bin Sa'id. Al Haitsam mengisyaratkan status *hasan* hadits ini pada 8/155; Ath-Thabrani dalam Al Kabir 1/236 no. 646, dishahihkan oleh Al Hakim 4/239 no. 7596 dan telah ditsiqahkan oleh Adz-Dzahabi.

لَفِي الْقُرْآنِ: إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثُمَّا قَبِيلًا. إِلَى آخِرِ
 الْآيَةِ، قَالَ: فَخَرَجَ الْأَشْعَثُ وَهُوَ يَقْرُؤُهَا، قَالَ: فِي أَنْزَلْتَ هَذِهِ الْآيَةَ إِنَّ
 رَجُلًا أَدْعَى رَكِيًّا لِي فَاخْتَصَمْتَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَقَالَ: شَاهِدَكَ أَوْ يَمِينَهُ فَقُلْتُ: أَمَا إِنَّهُ إِنْ حَلَفَ حَلَفَ فَاجْرًا. فَقَالَ النَّبِيُّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ صَبَرًا يَسْتَحْقُ بِهَا مَالًا لَقَيَ اللَّهُ
 وَهُوَ عَلَيْهِ غَضِيبًا.

21738. Ziyad bin Abdullah bin Ath Thufail Al Bakka'i menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami dari Syaqiq dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, "Barangsiapa bersumpah dengan memaksa untuk mendapatkan harta, sementara ia dusta, maka akan bertemu Allah dan Dia dalam keadaan murka kepadanya. Pemberan hal itu ada dalam Al Qur'an, '*Sesungguhnya orang-orang yang membeli janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit*'. hingga akhir ayat." Kemudian Al Asy'ats keluar dan ia membacanya, ia berkata: Berkennaan dengan dirikulah ayat ini turun. Dulu ada seseorang yang mengakui sumur saya, kami lalu mempersengketakannya di hadapan Rasulullah SAW, beliau bertanya, "Yang menjadi buktimu dua orang saksimu atau sumpahnya?" Saya berkata, "Bila ia bersumpah pasti dusta." Nabi SAW bersabda, "*Barangsiapa bersumpah dengan memaksa untuk mendapatkan suatu harta, maka akan bertemu Allah, dan Dia dalam keadaan murka kepadanya.*"¹²³⁸

¹²³⁸ Sanadnya *shahih*. Ziyad bin Abdullah bin Thufail Al Bika'i masih diperbincangkan oleh para ulama. Al Bukhari dalam hal ini juga telah meriwayatkan, dan periwatan disini menggunakan redaksi *haddatsanaa*. Redaksi hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21734.

٢١٧٣٩ - حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ: دَخَلَ الْأَشْعَثُ بْنُ قَيْسٍ فَقَالَ: مَا يُحَدِّثُكُمْ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَأَخْبَرُوهُ فَقَالَ: أَشْعَثُ صَدَقَ فِي نَزَلتْ كَانَ يَئِنِي وَبَنِي رَجُلٌ خُصُومَةٌ فِي أَرْضٍ فَخَاصَّمْتُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَلَكَ يَئِنَّهُ؟ قُلْتُ: لَا، قَالَ: فَيَمِينُهُ قَالَ: قُلْتُ: إِذْنَ يَحْلِفَ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَّفَ عَلَى يَعْيِنِ صَبَرًا لِيَقْطَعَ بِهَا مَالَ امْرِئٍ مُسْلِمٍ وَهُوَ فِيهَا فَاجِرٌ لَقَيَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضِيبٌ قَالَ: فَنَزَلتْ: إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا.

21739. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Wa'il, ia berkata: Al Asy'ats masuk dan bertanya, "Apa yang disampaikan Abu Abdurrahman kepada kalian?" Mereka memberitahukan kepadanya lalu Al Asy'ats berkata, "Ia benar, berkenaan dengan sayalah ayat itu turun. Dulu antara saya dan seseorang mempersengketakan sebidang tanah. Saya mempersengketakannya di hadapan Nabi SAW Kemudian beliau bertanya, 'Apa kamu punya bukti.' Saya menjawab, 'Tidak.' Rasulullah SAW bersabda, 'Berarti sumpahnya.' Saya berkata: Kalau begitu ia pasti bersumpah. Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa bersumpah dengan memaksa untuk mendapatkan harta seorang muslim sementara ia dusta, ia bertemu Allah Azza wa Jalla dalam keadaan murka padanya'. Kemudian turunlah ayat, 'Orang-orang yang membeli janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit'."¹²³⁹

¹²³⁹ Sanadnya shahih. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

— ٢١٧٤٠ — حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ كُرْدُوسِ عَنِ الأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ صَرِيرًا لِيُقْتَطِعَ بِهَا مَالًا أَمْرِئٍ مُسْلِمٍ وَهُوَ فِيهَا كَاذِبٌ لَقَوْيَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَهُوَ أَجْذَمُ.

21740. Waki' menceritakan kepada kami, Al Harits bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Kurdus dari Al Asy'ats bin Qais dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa bersumpah dengan memaksa untuk mendapatkan harta seorang muslim sementara ia dusta, maka akan bertemu Allah Azza wa Jalla dalam keadaan terputus tangannya."¹²⁴⁰

— ٢١٧٤١ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّابُهُ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِيهِ وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ كَاذِبًا لِيُقْتَطِعَ بِهَا مَالَ رَجُلٍ أَوْ قَالَ: أَخِيهِ لَقَوْيَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضِيبًا وَأُنْزِلَ تَصْدِيقًا ذَلِكَ فِي الْقُرْآنِ: إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَئِكَ لَا خَلَاقَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ إِلَى عَذَابٍ أَلِيمٍ. قَالَ: فَلَقِيَنِي الْأَشْعَثُ فَقَالَ: مَا حَدَّثْتُكُمْ عَبْدُ اللَّهِ الْيَوْمَ قَالَ: قُلْتُ لَهُ: كَذَّا وَكَذَا قَالَ: فِي أُنْزَلَتْ.

21741. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman dari Abu Wa'il dari Abdullah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "Barangsiapa bersumpah dengan bohong untuk mendapatkan harta seseorang -atau bersabda: saudaranya- maka akan bertemu Allah Azza wa Jalla dalam

¹²⁴⁰ Sanadnya *hasan*, Al Harits bin Sulaiman Al Kindi dan Kardus Ats-Tsa'labi adalah maqbulagi jujur, walaupun keduanya masih diperbincangkan. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

keadaan murka kepadanya." Kemudian turunlah satu ayat sebagai pemberi hal itu, "*Orang-orang yang membeli janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapatkan bagian di akhirat.*" hingga "*Adzab yang pedih.*" Ia (Abu Wa'il) berkata: Kemudian Al Asy'ats menemuiku dan bertanya, "Apa yang disampaikan Abdullah hari ini?" ia menjawab, "Seperti ini dan itu." Ia (Al Asy'ats) berkata, "Berkenaan dengan kulaht ayat itu diturunkan."¹²⁴¹

٢١٧٤٢ - حَدَّثَنَا بَهْزُ وَعَفَّانُ قَالَاَ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ.
 حَدَّثَنِي عَقِيلُ بْنُ طَلْحَةَ قَالَ: عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ أَنَا عَقِيلُ بْنُ طَلْحَةَ السُّلَمِيُّ
 عَنْ مُسْلِمٍ بْنِ هِيَضِيمٍ عَنِ الْأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ أَنَّهُ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَفَدِي مِنْ كِنْدَةَ قَالَ عَفَّانُ: لَا يَرَوْنِي إِلَّا أَفْضَلُهُمْ قَالَ:
 قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَزَعْمُ أَنْكُمْ مِنَا قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: تَخْنُّ بْنَ النَّضْرِ بْنَ كِنَائَةَ لَا تَقْفُو أُمَّتَنَا وَلَا تَتَنَفِي مِنْ أَبِينَا. قَالَ:
 قَالَ: الْأَشْعَثُ فَوَاللَّهِ لَا أَسْمَعُ أَحَدًا تَقَىٰ قُرَيْشًا مِنْ النَّضْرِ بْنِ كِنَائَةَ إِلَّا
 جَلَدَتُهُ الْحَدَّ.

21742. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Aqil bin Thalhah menceritakan kepada kami, -dalam hadits Affan: Aqil bin Thalhah Al Sulami mengabarkan kepada kami- dari Muslim bin Haidham dari Al Asy'ats bin Qais, ia berkata: Saya pernah mendatangi Rasulullah SAW bersama rombongan dari Kindah. Mereka menilaiku sebagai orang terhormat di antara mereka. Saya berkata, "Wahai Rasulullah! kami yakin bahwa engkau termasuk golongan kami." Rasulullah SAW bersabda, "*Kami adalah keturunan*

¹²⁴¹ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

Bani An Nadhr bin Kinanah, kami tidak mengikuti ibu kami tapi tidak menafikan ayah kami." Al Asy'ats berkata, "Tidaklah aku mendengar seseorang yang menafikan Quraisy dari An Nadhr bin Kinanah melainkan pasti saya mencambuknya."

٢١٧٤٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَرِيكِ الْعَامِرِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَدَى الْكَنْدِيِّ عَنِ الأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَشْكَرَ النَّاسِ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَشْكَرُهُمُ الْنَّاسُ.

21743. Bahz menceritakan kepada kami, Muhammad bin Thalhah bin Musharrif menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Syarik Al 'Amiri dari Abdur Rahman bin 'Adi Al Kindi dari Al Asy'ats bin Qais, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang paling bersyukur pada Allah Azza wa Jalla adalah yang paling berterima kasih kepada sesama."

٢١٧٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنْ ابْنِ شُبْرَمَةَ عَنْ أَبِي مَعْشَرِ عَنِ الأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ. قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَشْكُرُ اللَّهُ مَنْ لَا يَشْكُرُ النَّاسَ.

21744. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami dari Ibnu Syubrumah dari Abu Ma'syar dari Al Asy'ats bin Qais, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidak dianggap bersyukur kepada Allah orang yang tidak berterima kasih kepada manusia."

¹²⁴² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21736.

¹²⁴³ Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Abdurrahman bin Adi Al Kindi, Al Bukhari menganggapnya majhul, namun Abu Hatim dalam hal ini tidak berkomentar. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21735 dengan *Sanad shahih*.

¹²⁴⁴ Sanadnya *shahih*. Ibnu Syubrumah adlaah Abdullah Al Qadhi Al Kufi dan salah satu hali fikih dan mujtahid. Abu Ma'syar adalah Ziyad bin Kulaib, ia telah

— ٢١٧٤٥ —

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَيَّاشَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي التَّحْوِيدِ عَنْ شَفِيقِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ثَلَاثَةَ أَحَادِيثَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ افْتَطَعَ مَالَ امْرَئٌ مُسْلِمٌ بَعْدِ حَقٍّ لَقِيَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضِيبٌ قَالَ: فَحَاجَ الْأَشْعَثَ بْنَ قَيْسٍ فَقَالَ: مَا يُحَدِّثُكُمْ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: فَحَدَّثَنَا، قَالَ: فِي كَانَ هَذَا الْحَدِيثُ خَاصَّمْتُ أَبْنَ عَمِّ لِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بِرِّ كَانَتْ لِي فِي بِرِّهِ فَجَحَدَنِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَيْتُكَ أَنَّهَا بِشْرُكَ وَإِلَّا فَيَمِينُهُ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لِي بِيَمِينِهِ وَإِنْ تَحْعِلُهَا بِيَمِينِهِ تَذَهَّبُ بِشْرِي إِنْ خَصَّمِي امْرُؤٌ فَاجْرُ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ افْتَطَعَ مَالَ امْرَئٌ مُسْلِمٌ بَعْدِ حَقٍّ لَقِيَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضِيبٌ قَالَ: وَقَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ الْآيَةَ.

21745. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin 'Ayyasy menceritakan kepada kami dari Ashim bin Abu An-Najud dari Syaqiq bin Salamah dari Abdullah bin Mas'ud, tiga hadits, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa mengambil harta seorang muslim secara tidak benar, ia akan bertemu Allah Azza wa Jalla dalam keadaan murka padanya." Al Asy'ats datang dan berkata, "Apa yang disampaikan Abu Abdur-Rahman kepada kalian?" Ia (Ibnu Mas'ud) berkata: Kami memberitahukannya, Ia (Al Asy'ats) berkata, "Hadits ini berkenaan denganku. Saya pernah bersengketa dengan sepupu saya di hadapan Rasulullah SAW tentang sebuah sumur milik saya yang ia akui, ia mengingkariku kemudian

banyak disebutkan haditsnya menurut Muslim. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21735. Redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

Rasulullah SAW bersabda, ‘*Mana buktimu bahwa itu adalah sumurmu, bila tidak maka sumpahnya*’. Ia (Al Asy'ats) berkata, ‘Wahai Rasulullah! apa urusan saya dengan sumpahnya, bila Tuan putuskan berdasarkan sumpahnya, sumurku akan lenyap, sesungguhnya sekutuku adalah pendusta’.” Ia (Al Asy'ats) berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Barangsiapa mengambil harta seorang muslim secara tidak benar, ia bertemu Allah Azza wa Jalla dalam keadaan murka padanya.*” Kemudian Rasulullah SAW membaca ayat, “*Sesungguhnya orang-orang yang membeli janji Allah...*” dan seterusnya.¹²⁴⁵

٢١٧٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُعَيْرٍ. حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ سُلَيْمَانَ.
 حَدَّثَنَا كُرْدُوسٌ عَنِ الأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ أَنَّ رَجُلًا مِنْ كِنْدَةَ وَرَجُلًا مِنْ
 حَضْرَمَوْتَ اخْتَصَمَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَرْضٍ بِالْيَمَنِ
 فَقَالَ: الْحَاضِرَمِيُّ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرْضِي اغْتَصَبَهَا هَذَا وَأَبُوهُ فَقَالَ: الْكِنْدِيُّ
 يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرْضِي وَرَثَتْهَا مِنْ أَبِيهِ فَقَالَ: الْحَاضِرَمِيُّ يَا رَسُولَ اللَّهِ
 اسْتَحْلِفْهُ أَنَّهُ مَا يَعْلَمُ أَنَّهَا أَرْضِي وَأَرْضُ الْدِيِّ وَالْدِيِّ اغْتَصَبَهَا أَبُوهُ فَتَهَيَّأَ
 الْكِنْدِيُّ لِلْيَمَنِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ لَا يَقْتَطِعُ عَبْدُ
 أَوْ رَجُلٍ بِيمِينِهِ مَا لَا إِلَّا لَقِيَ اللَّهَ يَوْمَ يَلْقَاهُ وَهُوَ أَجْدَمُ، فَقَالَ: الْكِنْدِيُّ هِيَ
 أَرْضُهُ وَأَرْضُ الْدِيِّ.

21746. Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Al Harits bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Kurdus menceritakan kepada kami dari Al Asy'ats bin Qais bahwa seseorang dari Kindah dan orang lain dari Hadhramaut mempersengketakan sebuah tanah di Yaman di hadapan Rasulullah SAW, orang Hadhramaut berkata,

¹²⁴⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21741.

“Wahai Rasulullah! tanah saya diserobot oleh orang ini dan ayahnya.” Orang Kindah berkata, “Wahai Rasulullah! Ini tanah saya yang saya warisi dari ayah saya.” Orang Hadhramaut berkata, “Wahai Rasulullah! mintalah ia bersumpah bahwa ia tidak tahu itu adalah tanah saya dan tanah ayah saya yang diserobot oleh ayahnya.” Orang Kindah bersiap-siap untuk bersumpah kemudian Rasulullah SAW bersabda, *“Tidaklah seorang hamba atau seseorang mendapatkan suatu harta dengan sumpahnya, kecuali ia akan bertemu Allah pada hari ia bertemu dengan-Nya dalam keadaan terpotong tangannya.”* Kemudian orang Kindah berkata: Itu tanahnya dan tanah ayahnya.¹²⁴⁶

Hadits Khuza'iman bin Tsabit RA

٢١٧٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ . حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادِ الْأَعْرَجِ عَنْ رَجُلٍ عَنْ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَأْتِيَ الرَّجُلُ امْرَأَةً فِي دُبْرِهَا

21747. Abdur-Rahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Syaddad Al Araj dari seseorang dari Khuza'imat bin Tsabit, bahwa Rasulullah SAW melarang seseorang menggauli istrinya diduburnya.¹²⁴⁷

٢١٧٤٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ . حَدَّثَنَا هِشَامُ الدَّسْنَتُوَائِيُّ . حَدَّثَنَا حَمَادٌ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيِّ عَنْ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ؛ أَنَّ

¹²⁴⁶ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

¹²⁴⁷ Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Khuza'imat. Adapun hadits ini adalah *shahih marfu* oleh redaksi: Terlaknat, orang yang menggauli istrinya dari duburnya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10158.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: يَمْسَحُ الْمُسَافِرُ عَلَى الْخُفَّينَ ثَلَاثَ لَيَالٍ وَالْمُقِيمُ يَوْمًا وَلَيْلَةً.

21748. Isma'il menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dustuwa'i menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Ibrahim dari Abu Abdullah Al Jadali dari Khuzaimah bin Tsabit, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang bepergian mengusap sepatunya untuk tiga malam dan orang yang bermukim mengusap sepatunya untuk sehari semalam."¹²⁴⁸

— ٢١٧٤٩ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَابْنُ مَهْدِيٍّ قَالَا: ثَنَا شُبَّةُ عَنِ الْحَكَمِ وَحَمَادٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيِّ عَنْ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: فِي الْمَسْحِ عَلَى الْخُفَّينَ يَوْمًا وَلَيْلَةً لِلْمُقِيمِ وَثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَلَيَالِيهِنَّ لِلْمُسَافِرِ.

21749. Muhammad bin Ja'far dan Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Hakam dan Hammad dari Ibrahim dari Abu Abdullah Al Jadali dari Khuzaimah bin Tsabit dari Nabi SAW, beliau bersabda tentang membasuh sepatu, "Sehari semalam untuk yang bermukim dan tiga hari tiga malam bagi yang bepergian."¹²⁴⁹

— ٢١٧٥٠ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّةُ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهْتَلِ قَالَ: سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيَّ يُحَدِّثُ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ سُوَيْدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ عَنْ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ

¹²⁴⁸ Sanadnya *shahih*. Abu Abdullah Al Jidali —selisih pada nama— ia tabiin yang *tsiqah*. Ibrahim adalah An-nakha'i Ibnu Yazid dan hamad adalah Ibnu Salamah. Redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no 18012, dari ahadits Shufwan bin Asal Al Muradi.

¹²⁴⁹ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

قالَ: ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ. قَالَ شُعْبَةُ: أَخْسَبَهُ قَالَ: وَلَيَالِيهِنَّ لِلْمُسَافِرِ فِي الْمَسْجِعِ عَلَى الْخُفْفَيْنِ.

21750. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Salamah bin Kuhail, ia berkata: Saya mendengar Ibrahim At-Taimi bercerita dari Al Harits bin Suwaid dari Amr bin Mainum dari Khuzaimah bin Tsabit dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Tiga hari" -Syu'bah berkata: Saya kira-dan tiga malam bagi musafir untuk mengusap sepatu."¹²⁵⁰

٢١٧٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ عَنْ عَمْرِو بْنِ شَعْبِنَ عَنْ هَرَمِيٍّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ الْعَبْسِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَسْتَحِيَ اللَّهُ مِنَ الْحَقِّ لَا تَأْثُرُ النِّسَاءَ فِي أَعْجَازِهِنَّ.

21751. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al Hajjaj menceritakan kepada kami dari Amr bin Syu'aib dari Harami bin Abdullah dari Khuzaimah bin Tsabit Al Absi, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Allah tidak malu dari kebenaran, janganlah kalian menggauli istri-istri kalian pada dubur mereka."¹²⁵¹

٢١٧٥٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ أَنَّ الْحَجَّاجَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شَعْبِنَ عَنْ هَرَمِيٍّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِثْلَهُ.

¹²⁵⁰ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

¹²⁵¹ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Al Hajjaj bin Artha'ah dan Abdullah bin Harmi tidak berkomentar atasnya. Dalam hal ini Ibnu Hibban menyebutkannya dalam Ats-Tsiqat. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21747.

21752. Ibnu Abi Za'idah menceritakan kepada kami, Al Hajjaj mengabarkan kepada kami dari Amr bin Syu'aib dari Harami bin Abdullah dari Khuzaimah bin Tsabit dari Nabi SAW, hadits yang semisalnya.¹²⁵²

٢١٧٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ. حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ خُزَيْمَةَ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ خُزَيْمَةَ عَنْ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ الْإِسْتِطَابَةَ فَقَالَ: ثَلَاثَةُ أَحْجَارٍ لَّيْسَ فِيهَا رَجِيعٌ.

21753. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari Amr bin Khuzaimah dari Umarah bin Khuzaimah dari Khuzaimah bin Tsabit Al Anshari bahwa Nabi SAW menyebutkan tentang membersihkan diri setelah buang hajat, lalu beliau bersabda, "Tiga batu yang tidak ada kotorannya."¹²⁵³

٢١٧٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الصَّمَدِ الْعَمِيُّ. حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَرِيدَ التَّيْمِيُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيِّ عَنْ

¹²⁵² Sanadnya *hasan*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

¹²⁵³ Sanadnya *munqathi'*, demikianlah redaksinya dan akan datang dengan riwayat muttasil pada no 21758. riwayat ini dijadikan *munqathi* karena mereka mengatakan, bahwa Amr bin Khuzaimah tidak pernah mendengar dari Khuzaimah. Sebab ia bukanlah anaknya, namun ia adalah Muzani. Walaupun dmeikian ia adalah *tsiqah*, dan dianggap *tsiqah* pula oleh Ibnu Hibban, namun Abu Hatim dan Al Bukhari tidak berkomentar tentangnya. Ada juga yang menganggapnya majhul dalam Al Mughni dan Ad-Diwan. Tapi dalam hal ini Ibnu Hajar menerima periyatannya. Abu Daud 1/11 no. 41 pada pembahasan tentang bersuci; periyatan semisal juga disebutkan oleh Ibnu Majah 1/114 no. 315; Ad-Darimi 1/172; Ath-Thabrani dalam Al Kabir 4/86 no. 3723, dan Al Baihaqi 1/103.

خُزِيْمَةَ بْنِ ثَابِتِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: امْسَحُوا عَلَى الْخِفَافِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَلَوْ اسْتَرْدَنَاهُ لَرَادَنَا.

21754. Abu Abdush Shamat Al Ammi menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yazid Al Taimi menceritakan kepada kami dari Amr bin Maimun dari Abu Abdullah Al Jadali dari Khuzaimah bin Tsabit Al Anshari bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Basuhlah sepatu untuk jangka waktu tiga hari dan bila kita meminta tambahan pada-Nya niscaya Ia memberinya."¹²⁵⁴

٢١٧٥٠ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ بْنُ عَيْنَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْهَادِيِّ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ خُزِيْمَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحِي مِنَ الْحَقِّ لَا تَأْثُرُ النِّسَاءُ فِي أَذْبَارِهِنَّ.

21755. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abdullah bin Al Had dari Umarah bin Khuzaimah dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Allah tidak malu dari kebenaran, janganlah kalian menggauli istri-istri pada dubur mereka."¹²⁵⁵

٢١٧٥٦ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّئِمِيِّ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيِّ سَمِعَةً يُحَدِّثُ عَنْ خُزِيْمَةَ بْنِ ثَابِتِ سَأَلَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَسْحِ عَلَى الْخُفْفَيْنِ فَوَخَّصَ لِلْمُسَافِرِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَلَيَالِيهِنَّ وَالْمُقِيمِ يَوْمًا وَلَيْلَةً. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: قَالَ

¹²⁵⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21750.

¹²⁵⁵ Sanadnya *shahih*. Amarah bin Khuzaimah bin Tsabit dianggap *tsiqah* oleh An-Nasa'i, Ibnu Hibban dan Ibu Sa'd dalam kitab sunan, hadits in Hadits ini telah disebutkan pada no. 21752.

أَبِي: سَمِعْتُهُ مِنْ سُفِّيَانَ مَرْتَبَتِينَ يَذْكُرُ لِلْمُقِيمِ وَلَوْ أَطْبَ السَّائِلُ فِي مَسْأَلَتِهِ
لَرَادْهُمْ.

21756. Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur dari Ibrahim At Taimi dari Amr bin Maimun dari Abu Abdullah Al Jadali, ia mendengarnya menceritakan dari Khuzaimah bin Tsabit, "Kami pernah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang membasuh sepatu, kemudian beliau memberi keringanan bagi musafir selama tiga hari tiga malam, dan bagi yang bermukim selama sehari semalam." Abdullah berkata: Ayahku berkata, "Saya mendengarnya dari Sufyan sebanyak dua kali menyebutkan bagi orang yang bermukim. Andai si penanya memperpanjang pertanyaannya, pastilah beliau menambahi jawaban untuk mereka."¹²⁵⁶

٢١٧٥٧ - حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفِّيَانَ عَنْ حَبِيبِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ
إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ مَالِكٍ وَخُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ وَأَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ
قَالُوا: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الظَّاغُونُ رِجْزٌ أَوْ عَذَابٌ
عَذَبَ بِهِ قَوْمٌ فَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضِهِ وَأَشْتَمَ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا وَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ
بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ.

21757. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Habib bin Tsabit dari Ibrahim bin Sa'ad dari Sa'ad bin Malik, Khuzaimah bin Tsabit dan Usamah bin Zaid, mereka berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tha'un adalah kotoran atau adzab, dengannya sekelompok kaum disiksa, bila terjadi di suatu tempat sementara kalian ada di sana, maka janganlah kalian keluar

¹²⁵⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21754.

meninggalkannya dan bila kalian mendengar terjadi di suatu tempat, maka janganlah kalian memasukinya.”¹²⁵⁷

٢١٧٥٨ - حَدَّثَنَا وَكِبْعٌ. حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِي خُزَيْمَةَ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ خُزَيْمَةَ عَنْ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِي الْإِسْتِنْجَاءِ ثَلَاثَةُ أَحْجَارٍ لَّيْسَ فِيهَا رَجِيعٌ.

21758. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari Abu Khuzaiman dari Umarah bin Khuzaiman dari Khuzaimah bin Tsabit, ia berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda dalam urusan istinja', “Tiga batu yang tidak mengandung kotoran.”¹²⁵⁸

٢١٧٥٩ - حَدَّثَنَا وَكِبْعٌ عَنْ سُفِيَّانَ عَنْ حَمَادٍ وَمَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيِّ عَنْ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: جَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْمُسَافِرِ ثَلَاثًا وَلِلْمُقِيمِ يَوْمًا وَلَيْلَةً.

21759. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Hammad dan Manshur dari Ibrahim dari Abu Abdullah Al Jadali dari Khuzaimah bin Tsabit, ia berkata, “Rasulullah SAW memberi waktu tiga hari bagi musafir dan satu hari satu malam bagi orang yang bermukim (perihal mengusap sepatu).”¹²⁵⁹

¹²⁵⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17593 dan 21715. Ibrahim bin Malik adalah *tsiqah* haditsnya dalam Ash-Shahihain, sedangkan Sa'd bin Malik adalah Ibnu Abu Waqqash.

¹²⁵⁸ Sanadnya *shahih*. Abu Khuzaimah adalah Al Abdi —Nash bin Mardas atau Shalih— menerima haditsnya. Posisinya dalam hadits ini adalah sebagai penyambung yang munqathi' pada no. 217523.

¹²⁵⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21756.

- ٢١٧٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعبَةُ. حَدَّثَنِي أَبُو

جَعْفَرُ الْمَدِينِيُّ يَعْنِي الْخَطْمَيُّ قَالَ: سَمِعْتُ عُمَارَةَ بْنَ عُثْمَانَ بْنَ سَهْلٍ بْنِ
خُنَيْفٍ يُحَدِّثُ عَنْ خُزِيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّهُ رَأَى فِي مَنَامِهِ أَنَّهُ يُقْبَلُ النَّبِيُّ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِذَلِكَ فَنَاوَلَهُ النَّبِيُّ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبَّلَ جَهَنَّمَةَ.

21760. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku, Abu Ja'far Al Madini Al Khathmi menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Umarah bin Utsman bin Sahal bin Hunaif menceritakan dari Khuzaimah bin Tsabit, bahwa ia pernah bermimpi mencium Nabi SAW kemudian ia mendatangi Nabi SAW dan memberitahukan mimpi itu, lalu Nabi SAW memberikan dahi beliau kemudian ia pun menciumnya.¹²⁶⁰

- ٢١٧٦١ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ أَنَّ أَبُو جَعْفَرِ

الْخَطْمَيُّ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ خُزِيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ أَبَاهُ قَالَ: رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ أَنِّي
أَسْجُدُ عَلَى جَهَنَّمَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُ بِذَلِكَ رَسُولَ اللهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ الرُّوحَ لَا تَلْقَى الرُّوحَ وَأَقْنَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ هَكَذَا فَوَضَعَ جَهَنَّمَةَ عَلَى جَهَنَّمَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ.

21761. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Al Hathmi

¹²⁶⁰ Sanadnya *hasan*, jika riwayat ini muttasil maka pasti akan diperbincangkan. Abu Ja'far Al Madani adalah Umair bin Yazid bin Hubaib ni Umair Al Khithmi Al Anshari dan Umarah bin Utsman bin Sahal bin Hunaif, keduanya adalah maqbul walaupun masih diperbincangkan. Al baihaqi 7/182. Ahmad mengatakan bahwa salah satu *Sanadnya* muttasil. An-Nasa'i dalam Al Kubra 4/384 no. 7630.

mengabarkan kepada kami, dari Umarah bin Khuza'ima bin Tsabit bahwa ayahnya berkata: Saya bermimpi bersujud di atas dahi Nabi SAW, kemudian saya memberitahukan hal itu kepada Rasulullah SAW. Kemudian beliau bersabda, "Sesungguhnya ruh itu tidak bertemu dengan ruh." Kemudian Nabi SAW memasukkan wajah beliau ke baju beliau seperti ini lalu Umarah meletakkan dahinya di atas dahi Nabi SAW.¹²⁶¹

٢١٧٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا حَيَّوَةُ وَابْنُ لَهِيَعَةَ قَالَا: شَتَا حَسَانُ مَوْلَى مُحَمَّدٍ بْنِ سَهْلٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ هَرَمِيِّ بْنِ عَمْرُو الْخَطْمَيِّ عَنْ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحِي مِنَ الْحَقِّ لَا تَأْتُوا النِّسَاءَ فِي أَدْبَارِهِنَّ.

21762. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Haywah dan Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: menceritakan kepada kami Hassan -budak Muhammad bin Sahal- dari Sa'ad bin Abu Hilal dari Abdullah bin Ali dari Harami bin Amr Al Hathmi dari Khuza'ima bin Tsabit, sahabat Rasulullah SAW, Rasulullah SAW bersabda, "Allah tidak malu dari kebenaran, janganlah kalian menggauli istri-istri didubur mereka."¹²⁶²

¹²⁶¹ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

¹²⁶² Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ibnu lahi'ah dan karena keberadaan Harma bin Amr Al Khithmi, padahal sebelumnya ia menggunakan nama Harma bin Abdullah dan Abdullah bin harma telah salah dalam periyawatan. Demikian juga Hissan, ia adalah Ibnu Abdullah Al Umawi, ia maqbul. Redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21755.

— ٢١٧٦٣ — حَدَّثَنَا أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ ابْنِ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَصَابَ ذَبَابًا أَقِيمَ عَلَيْهِ حَدًّا ذَلِكَ الدَّنْبُ فَهُوَ كَفَارُهُ.

21763. Rauh menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir dari Ibnu Khuzaimah bin Tsabit dari ayahnya dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa melakukan dosa, maka akan dihukum had atas dosanya dan itu sebagai penghapus dosa baginya."¹²⁶³

— ٢١٧٦٤ — حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى الْأَشْيَبُ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ حَدَّثَنَا أَبُو الْأَسْوَدِ؛ أَنَّهُ سَمِعَ عُرْوَةَ يُحَدِّثُ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ خُزَيْمَةَ الْأَنْصَارِيِّ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَأْتِي الشَّيْطَانُ الْأَنْسَانَ فَيَقُولُ: مَنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ؟ فَيَقُولُ: اللَّهُ، ثُمَّ يَقُولُ: مَنْ خَلَقَ الْأَرْضَ فَيَقُولُ اللَّهُ حَتَّىٰ يَقُولَ: مَنْ خَلَقَ اللَّهَ؟ فَإِذَا وَجَدَ أَحَدًا كُمْ ذَلِكَ فَلَيَقُلُّ: آمَنَتْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21764. Al Hasan bin Musa Al Asyyab menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad menceritakan kepada kami, sesungguhnya ia mendengar Urwah menceritakan dari Umaroh bin Khuzaimah Al Anshori menceritakan

¹²⁶³ Sanadnya *munqathi'*, Muhammad bin Al Munkadir tidak pernah mendengar dari Khuzaimah, ini adalah kesalahan dari periyawatan. Akan disebutkan pada no. 21773 dari Ibnu Khuzaimah dari bapaknya. Hadits ini diriwayatkan oleh Ad-Daruquthni dari Ibnu Khuzaimah dari bapaknya 3/214 no. 397, redaksi semisal juga diriwayatkan oleh Al Baihaqi 8/328. diriwayatkan dari Al Hakim dari Ali dan telah *dishahihkan* 2/445 no. 3664 hal ini disepakati oleh Adz-Dzahabi. Ath-Thahawi dalam Al Musykil 1/73 dari Ubudah bin Ash-Shamit dengan redaksi berdekatan. At-Tirmidzi dari Ali, 5/16 no. 2626 ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan gharib shahih*. Secara makna diriwayatkan Al Bukhari 12/111 no. 6801 dari Ubudah. Demikian juga dengan Asy-Syafi'i, pada no. 363.

dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Setan mendatangi manusia lalu bertanya, 'Siapa yang menciptakan langit?' Ia menjawab, 'Allah'. kemudian setan bertanya, 'Siapa yang menciptakan bumi?' Ia menjawab, 'Allah'. hingga setan bertanya, 'Siapa yang menciptakan Allah?' bila salah satu di antara kalian mendapatkan hal seperti itu maka ucapkanlah, 'Aku beriman kepada Allah dan rasul-nya SAW'."¹²⁶⁴

٢١٧٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَمُحَمَّدُ بْنُ حَعْفَرَ قَالَاَ.
حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْحَكَمِ وَحَمَادٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيِّ عَنْ
خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْنَعِ عَلَى الْخُفَّافِينَ
قَالَ: لِلْمُسَافِرِ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ وَلِيَالِيهِنَّ وَلِلْمُقِيمِ يَوْمٌ وَلَيْلَةً.

21765. Abdur Ramham bin Mahdi dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah dari Al Hakam dan Hammad dari Ibrahim dari Abu Abdullah Al Jadali dari Khuzaimah bin Tsabit dari Nabi SAW tentang membasuh sepatu, beliau berabda, "Bagi musafir tiga hari dan tiga malam, bagi orang yang bermukim sehari semalam." ¹²⁶⁵

٢١٧٦٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ
حَمَادٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيِّ عَنْ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِثْلَهُ.

21766. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Hammad dari Ibrahim dari

¹²⁶⁴ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ibnu Lahi'ah. Abu Al Aswad namanya adalah Muhammad bin Abdurrahman bin Nufal, ia adalah *tsiqah* menurut para ulama. Muslim 1/120 no. 134 dan Al Bukhari 4/149.

¹²⁶⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21759.

Abu Abdullah Al Jadali dari Khuzaimah bin Tsabit dari Nabi SAW, hadits semisalnya.¹²⁶⁶

— ٢١٧٦٧ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي مَعْشَرٍ عَنِ النَّخْعَنِيِّ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيِّ عَنْ حُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مِثْلُهُ.

21767. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Abu Ma'syar dari An Nakha'i dari Abu Abdullah Al Jadali dari Khuzaimah bin Tsabit Al Anshori bahwa Rasulullah SAW bersabda ... hadits yang semisalnya.¹²⁶⁷

— ٢١٧٦٨ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ سُفْيَانَ وَأَبْو نَعِيمٍ قَالَ: ثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيِّ عَنْ حُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَعَلَ لِلْمُسَافِرِ ثَلَاثًا وَلِلْمُقِيمِ يَوْمًا وَلَيْلَةً قَالَ: وَإِنَّمَا اللَّهُ لَوْ مَضَى السَّائِلُ فِي مَسَائِلِهِ لَجَعَلَهَا خَمْسًا. وَقَالَ أَبُو نَعِيمٍ: يَوْمُ الْمُقِيمِ.

21768. Abdur Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Sufyan. Dan Abu Nu'aim berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Ibrahim At Taimi dari Amr bin Maimun dari Abu Abdullah Al Jadali dari Khuzaimah bin Tsabit bahwa Rasulullah SAW memberikan tiga hari bagi musafir dan bagi yang bermukim satu hari satu malam. Ia berkata, "Demi Allah, bila si penanya terus

¹²⁶⁶ Sanadnya *shahih*.

¹²⁶⁷ Sanadnya *shahih*. Abu Abdurrahman Al Jidali adlaah dirinya sendiri; Abu Abdullah.

bertanya pasti akan mengemukakan lima pertanyaan.” Abu Nu’aim berkata, “Sehari untuk yang bermukim.”¹²⁶⁸

— ٢١٧٦٩ حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ عَنْ هِشَامٍ. حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ حُزَيْمَةَ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ حُزَيْمَةَ عَنْ أَبِيهِ حُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الْإِسْتِطَابَةِ فَقَالَ: ثَلَاثَةُ أَحْجَارٍ لَيْسَ فِيهَا رَجِيعٌ.

21769. Ibnu Numair menceritakan kepada kami dari Hisyam menceritakan kepadaku Amr bin Khuzaimah dari Umarah bin Khuzaimah dari ayahnya -Khuzaimah bin Tsabit- bahwa Rasulullah SAW ditanya tentang bersuci selepas buang hajat, beliau bersabda, “Tiga batu yang tidak mengandung kotorannya.”¹²⁶⁹

— ٢١٧٧٠ حَدَّثَنَا يُونُسُ وَخَلْفُ بْنُ الْوَلِيدِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُمَارَةَ بْنِ حُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: مَا زَالَ جَدِّي كَافِسِ الْمَلَائِكَةِ يَوْمَ الْحَجَّ إِذْ قُتِلَ عَمَّارٌ بِصَرْفِيْنَ فَسَلَّمَ سَيِّفَهُ فَقَاتَلَ حَتَّى قُتِلَ. قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَقْتُلُ عَمَّارًا فِيَّهُ الْبَاغِيَةُ.

21770. Yunus dan Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: menceritakan kepada kami Abu Ma’syar dari Muhammad bin Umahroh bin Khuzimah bin Tsabit, ia berkata, “Kakekku selalu menahan senjatanya pada perang Jamal hingga Ammar terbunuh pada perang Shiffin, kemudian beliau mengeluarkan pedang dan berperang hingga terbunuh.” Ia berkata: Saya mendengar

¹²⁶⁸ Sanadnya *shahih*.

¹²⁶⁹ Sanadnya *shahih*. ia adalah Ammarah bin Khuzaimah dan ia bukan Umar. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21758.

Rasulullah SAW bersabda, "Ammar akan diperangi oleh kelompok pembelot."¹²⁷⁰

— حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَسَمَّةَ بْنِ الْهَادِ أَنَّ عَبْيَدَ اللَّهِ بْنَ الْحُصَيْنِ الْوَائِلِيَّ حَدَّثَهُ أَنَّ هَرَمِيًّا بْنَ عَبْدِ اللَّهِ الْوَاقِفِيًّا حَدَّثَهُ؛ أَنَّ خُزَيْمَةَ بْنَ ثَابِتٍ الْخَطْمِيَّ حَدَّثَهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَسْتَحِيَ اللَّهُ مِنَ الْحَقِّ ثَلَاثًا لَا تَأْثُرُ النِّسَاءُ فِي أَعْجَازِهِنَّ.

21771. Ya'qub menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar ayahku menceritakan dari Yazid bin Adullah bin Usamah bin Al Had bahwa Ubaidillah bin Al Hushain Al Wa'ili bercerita padanya bahwa Haramiy bin Abdullah Al Waqifi menceritakan padanya bahwa Khuzaimah bin Tsabit Al Hathmi menceritakan padanya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Allah subhanahu wata'ala tidak malu dari kebenaran (beliau menyebutkan sebanyak tiga kali) janganlah kalian menggauli istri-istri didubur mereka."¹²⁷¹

— حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا شُبَّهُ أَخْبَرَنِي حَكْمٌ وَحَمَادٌ سَمِعَا إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيِّ عَنْ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ رَحَصَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَلَيَالِيهِنَّ لِلْمُسَافِرِ وَيَوْمًا وَلَيْلَةً لِلْمُقِيمِ.

¹²⁷⁰ Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Imarah bin Khuzaimah bin Tsabit, ia telah dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, dan Al Bukhari, Abu Hatim tidak berkomentar tentangnya. Al husaini berkata, "Ia tidak dikenal, ia sering disebut oleh Al Bukhari dan Abu Hatim, namun keduanya tidak pernah menyebutkan cacatnya, dan juga telah menyebutkan riwayat ini dalam Sanadnya. Ibnu Hibban 7/436 dan hadits tentang Ammar hadits ini telah disebutkan pada no. 17706. Lihat pada no. 10953.

¹²⁷¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21762.

21772. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hakam dan Hammad mengabarkan kepadaku, keduanya mendengarkan Ibrahim dari Abu Abdullah Al Jadali dari Khuzaimah bin Tsabit dari Nabi SAW, beliau memberi keringanan tiga hari tiga malam bagi musafir dan sehari semalam bagi yang bermukim.¹²⁷²

— حَدَّثَنَا أَسَمَّةُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنِ ابْنِ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَصَابَ ذَبَابًا أَقِيمْ عَلَيْهِ حَدُّ ذَلِكَ الذَّنْبِ فَهُوَ كَفَارُهُ.

21773. Rauh menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir dari Ibnu Khuzaimah bin Tsabit dari ayahnya dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Barangsiaapa melakukan suatu dosa, maka akan ditegakkan hukuman atas dosa itu dan itulah penebusnya."¹²⁷³

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُشَتَّنِيِّ. حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الدَّسْتُوَائِيُّ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيِّ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عُقْبَةَ بْنِ عَمْرُو الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوتِرُ أَوَّلَ اللَّيْلِ وَأَوْسَطَهُ وَآخِرَهُ.

21774. Muhammad bin Abdullah bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abu Abdullah Ad-Dustuwa'i menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Ibrahim dari Abu Abdullah Al Jadali dari Abu Mas'ud Uqbah bin Amr

¹²⁷² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21768.

¹²⁷³ Sanadnya *shahih*. Ibnu Khuziamah adalah Ammarah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21763

Al Anshori, ia berkata, "Rasulullah SAW shalat witir dipermulaan, pertengahan dan di akhir malam."¹²⁷⁴

٢١٧٧٥ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ أَنَّ أَبَو جَفَرِ
الْخَطَّمِيَّ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ أَبَاهُ قَالَ: رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ
كَاتِبًا أَسْجُدُ عَلَى جَبَهَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُ بِذَلِكَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ الرُّوحَ لَا يَلْقَى الرُّوحَ وَأَقْنَعَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ هَكَذَا، فَوَضَعَ جَبَهَةً عَلَى جَبَهَةِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21775. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Al Khathmi mengabarkan kepada kami dari Umaroh bin Khuzaimah bin Tsabit bahwa ayahnya berkata: Saya bermimpi sepertinya saya sujud di atas dahi Rasulullah SAW, kemudian saya memberitahukan hal itu kepada Rasulullah SAW. Lalu beliau bersabda, "Sesuguhnya ruh itu tidak bertemu dengan ruh." Kemudian Nabi SAW memasukkan wajah beliau ke baju beliau seperti ini lalu Umaroh meletakkan dahinya diatas dahi Nabi SAW.¹²⁷⁵

٢١٧٧٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي الْاِسْتِنْجَاءِ أَمَا يَجِدُ أَحَدُكُمْ ثَلَاثَةَ أَحْجَارَ
قَالَ: وَأَخْبَرَنِي رَجُلٌ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلَاثَةُ أَحْجَارٍ لَيْسَ فِيهِنَّ رَاجِعٌ.

¹²⁷⁴ Sanadnya *shahih*. Uqbah bin Amr Al Anshari Abu Masud, ia termasuk sahabat senior dan telah disebutkan keterangan tentangnya pada no. 17000 dan hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 17008

¹²⁷⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21761.

21776. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Nabi SAW, beliau bersabda tentang intinja', "*Hendaklah salah seorang dari kalian mencari tiga batu.*" Yahya berkata: Seseorang telah mengabarkan kepadaku dari Umarah bin Khuzaimah bin Tsabit dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tiga batu yang tidak mengandung kotorannya.*"¹²⁷⁶

٢١٧٧٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . حَدَّثَنَا شُبَّابُهُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي مَعْشَرٍ عَنِ التَّقِيِّ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيِّ عَنْ خُزِيمَةَ بْنِ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ وَلِيَالِيهِنَّ لِلْمُسَافِرِ وَيَوْمٌ وَلَيْلَةٌ لِلْمُقِيمِ .

21777. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Abu Ma'syar dari An Nakha'i dari Abu Abdullah Al Jadali dari Khuzaimah bin Tsabit Al Anshari bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tiga hari tiga malam bagi musafir dan sehari semalam bagi yang bermukim.*"¹²⁷⁷

٢١٧٧٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ أَنَا سُفِيَّانُ . حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّقِيِّ عَنْ عَمْرُو بْنِ مَيْمُونَ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيِّ عَنْ خُزِيمَةَ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: جَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ لِلْمُسَافِرِ وَيَوْمًا وَلَيْلَةً لِلْمُقِيمِ وَأَيْمَنُ اللَّهِ لَوْ مَضَى السَّائِلُ فِي مَسَالِتِهِ لَجَعَلَهَا خَمْسًا .

21778. Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Ibrahim At Taimi dari Amr bin Maimun dari Abu Abdullah Al Jadali

¹²⁷⁶ Sanadnya *shahih*. namun hadits ini mursal, dalam hal ini Urwah tidak mendengar dari Nabi. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21769.

¹²⁷⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21772.

dari Khuzaimah bin Tsabit, ia berkata, "Nabi SAW memberikan tiga hari bagi musafir dan sehari bagi yang bermukim. Demi Allah, bila si penanya terus bertanya pasti akan mengutarkan lima pertanyaan."¹²⁷⁸

— حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ هُوَ ابْنُ فَارِسٍ أَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ ابْنِ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتِ الْأَنْصَارِيِّ صَاحِبِ الشَّهَادَتَيْنِ عَنْ عَمِّهِ أَنَّ خُزَيْمَةَ بْنَ ثَابِتِ الْأَنْصَارِيِّ رَأَى فِي الْمَنَامِ أَنَّهُ سَجَدَ عَلَى جَبَهَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَلِكَ فَاضْطَجَعَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَقَالَ: صَدِيقٌ بِذَلِكَ رُؤْيَاكَ. فَسَاجَدَ عَلَى جَبَهَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21779. Utsman bin Umar bin Faris menceritakan kepada kami; Yunus mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri dari Ibnu Khuzaimah bin Tsabit Al Anshari -pemilik dua kesaksian- dari pamannya, bahwa Khuzaimah bin Tsabit Al Anshari pernah bermimpi sujud diatas dahi Rasulullah SAW. Kemudian ia memberitahukannya kepada Rasulullah SAW, lalu Rasulullah SAW berbaring untuknya dan bersabda, "*Mimpinya benar.*" Kemudian Khuzaimah bersujud di atas dahi Rasulullah SAW.¹²⁷⁹

— حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ. حَدَّثَنَا شُعْبَيْتُ عَنِ الرُّهْرِيِّ. حَدَّثَنِي عُمَارَةُ بْنُ خُزَيْمَةَ الْأَنْصَارِيُّ أَنَّ عَمَّهُ حَدَّثَنِي وَهُوَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْتَاعَ فَرَسَّا مِنْ أَغْرَابِيِّ، فَاسْتَبَعَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَقْضِيهِ ثَمَنَ فَرَسِيهِ فَأَسْرَعَ النَّبِيُّ صَلَّى

¹²⁷⁸ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

¹²⁷⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21775.

الله عليه وسلم المشي وأبطأ الأعرابي، فطبق رجال يعترضون الأعرابي فيساومون بالفرس لا يشعرون أن النبي صلى الله عليه وسلم ابتعاه حتى زاد بعضهم الأعرابي في السؤم على ثمن الفرس الذي ابتعاه به النبي صلى الله عليه وسلم فنادى الأعرابي النبي صلى الله عليه وسلم، فقال: إن كنت مبتاعاً هذا الفرس فاتبعه وإلا بعثه فقام النبي صلى الله عليه وسلم حين سمع نداء الأعرابي، فقال: أليس قد ابتعته منك؟ قال الأعرابي: لا، والله ما بعثك. فقال النبي صلى الله عليه وسلم: بل قد ابتعته منك فطبق الناس يلودون بالنبي صلى الله عليه وسلم والأعرابي وهما يتراجعان بطبق الأعرابي يقول: هل شهيداً يشهد أنني بایعْتُك فَمَنْ جَاءَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ قَالَ لِلْأَعْرَابِيِّ: وَيْلَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ لِيَقُولَ إِلَّا حَقًا حَتَّى جَاءَ خُزِيمَةً فَاسْتَمَعَ لِمُرَاجِعَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمُرَاجِعَةِ الأَعْرَابِيِّ فَطَفِقَ الأَعْرَابِيُّ يَقُولُ: هَلْ شَهِيدًا يَشْهُدُ أَنِّي بَايَعْتُكَ قَالَ خُزِيمَةُ: أَنَا أَشْهُدُ أَنِّكَ قَدْ بَايَعْتَهُ فَأَقْبَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى خُزِيمَةَ، فَقَالَ: بِمَ تَشْهُدُ؟ فَقَالَ: بِتَصْدِيقِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهَادَةَ خُزِيمَةَ شَهَادَةَ رَجُلَيْنِ.

21780. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, Umarah bin Khuzaimah Al Anshari menceritakan kepadaku, bahwa pamannya menceritakan padanya, ia adalah salah satu sahabat Nabi SAW, bahwa Nabi SAW membeli seekor kuda dari seorang badui kemudian beliau memintanya agar ikut, agar harga kudanya dibayar, Nabi SAW mempercepat langkah kaki sementara si badui berjalan pelan, kemudian ada beberapa orang menghalangi si badui lalu mereka menawar kudanya,

mereka tidak merasa bahwa Nabi SAW telah membelinya hingga sebagian dari mereka melebihi harganya saat menawar di atas harga yang dibeli Nabi SAW. Kemudian si badui memanggil Nabi SAW dan berkata, "Bila Tuan mau membeli kuda ini silahkan beli dan bila tidak, saya yang akan menjualnya." Kemudian Nabi SAW berdiri saat mendengar panggilan si badui lalu bersabda, "*Bukankah saya telah membelinya darimu?*" si badui berkata, "Tidak, demi Allah, saya tidak menjualnya pada Tuan." Nabi SAW bersabda, "*Ya, saya telah membelinya darimu.*" Orang-orang pun mengerumuni Nabi SAW dan si badui itu, keduanya saling menarik jual beli lalu si badui berkata, "Datangkan seorang saksi yang bersaksi bahwa saya telah menjualnya pada Tuan, siapa pun diantara kaum muslimin yang mau datang." Nabi SAW bersabda, "*Celaka kau, Nabi SAW tidak berkata kecuali benar.*" Khuzaimah pun tiba dan mendengarkan peninjauan ulang Nabi SAW dan peninjauan ulang si badui, kemudian si badui berkata, "Datangkan seorang saksi yang bersaksi bahwa saya telah menjualnya pada Tuan." Khuzaimah berkata, "Saya bersaksi bahwa engkau telah menjual pada beliau." Kemudian Nabi SAW menghampiri Khuzaimah dan bertanya, "*Dengan apa kau bersaksi?*" ia menjawab, "Dengan mengakui kebenaranmu wahai Rasulullah SAW." Maka Rasulullah SAW menjadikan persaksian Khuzaimah sebagai persaksian dua orang.¹²⁸⁰

— ٢١٧٨١ — حَدَّثَنَا سَكُنُ بْنُ ثَافِعٍ أَبُو الْحَسَنِ الْبَاهِلِيُّ. حَدَّثَنَا صَالِحٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي الْأَخْضَرِ عَنِ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي عُمَارَةُ بْنُ خُزَيْمَةَ أَنَّ خُزَيْمَةَ رَأَى فِي الْمَنَامِ أَنَّهُ يَسْجُدُ عَلَى جَهَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَأَتَى خُزَيْمَةَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ قَالَ:

¹²⁸⁰ Sanadnya *shahih*. Abu Daud 3/307 no. 3607 pada pembahasan tentang perkara-perkara hukum.

فَاضْطَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ لَهُ: صَدَقَ رُؤْيَاكَ فَسَجَدَ عَلَى جَبَهَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21781. Sakan bin Nafi' Abu Al Hasan Al Bahili menceritakan kepada kami, Shalih bin Abu Al Akhdhar menceritakan kepada kami dari Az Zuhri, Ibnu Khuzaimah mengabarkan kepadaku bahwa Khuzaimah bermimpi bersujud di atas dahi Rasulullah SAW, kemudian ia mendatangi Rasulullah SAW dan memberitahukan hal itu kepada beliau. Rasulullah SAW kemudian berbaring dan bersabda padanya, "Wujudkan mimpi mu." Ia pun sujud diatas dahi Rasulullah SAW.¹²⁸¹

٢١٧٨٢ - حَدَّثَنَا عَامِرٌ بْنُ صَالِحٍ الزُّبَيرِيُّ. حَدَّثَنِي يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ أَبْنِ شِهَابٍ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيِّ وَخُزَيْمَةَ الدِّيْرِيِّ جَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهَادَةَ رَجُلَيْنِ قَالَ أَبْنُ شِهَابٍ: فَأَخْبَرَنِي عُمَارَةُ بْنُ خُزَيْمَةَ عَنْ عَمِّهِ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّ خُزَيْمَةَ بْنَ ثَابِتٍ رَأَى فِي النَّوْمِ أَنَّهُ يَسْجُدُ عَلَى جَبَهَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ ذَلِكَ فَاضْطَجَعَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَجَدَ عَلَى جَبَهَتِهِ.

21782. Amir bin Shalih Az Zubairi menceritakan kepada kami, Yunus bin Yazid menceritakan kepadaku dari Ibnu Syihab dari Umarah bin Khuzaimah bin Tsabit Al Anshari -dan Khuzaimah adalah yang dijadikan kesaksikannya oleh Rasulullah SAW sebagai kesaksian dua orang-, Ibnu Syihab berkata: Umarah bin Khuzaimah mengabarkan kepadaku dari pamannya, salah satu sahabat Rasulullah

¹²⁸¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21779.

SAW, bahwa Khuzaimah bin Tsabit bermimpi bersujud diatas dahi Rasulullah SAW, ia pun mendatangi Rasulullah SAW, lalu menyebutkan hal itu, Rasulullah SAW kemudian berbaring untuknya lalu ia bersujud diatas dahi beliau SAW.¹²⁸²

Hadits Abu Basyir Al Anshari RA

٢١٧٨٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ حَبِيبِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي بَشِيرٍ وَابْنَةَ أَبِي بَشِيرٍ يُحَدِّثَنَاهُ عَنْ أَبِيهِمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ فِي الْحُمَّى: أَبْرُدُوهَا بِالْمَاءِ فَإِنَّهَا مِنْ فَيْحَ جَهَنَّمَ.

21783. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Habib Al Anshari, ia berkata: Saya mendengar Ibnu Abi Basyir dan putri Abu Basyir menceritakan dari ayah mereka dari Nabi SAW, beliau bersabda tentang sakit demam, "Dinginkan dengan air karena sesungguhnya ia dari hembusan neraka Jahannam."¹²⁸³

٢١٧٨٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ تَمِيمٍ أَنَّ أَبَا بَشِيرَ الْأَنْصَارِيَّ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

¹²⁸² Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Amir bin Shalih Az-Zubair, ia dianggap *dhaif* oleh para ulama.

¹²⁸³ Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya Ibnu Abu Basyir dan putrinya, sebagaimana yang dikatakan oleh Al husaini. Hadhits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 17199.

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسُولًا لَا يَقِنَّ فِي رَقَبَةِ بَعِيرٍ قِلَادَةً مِنْ وَتَرٍ وَلَا قِلَادَةً إِلَّا قُطِعَتْ. قَالَ إِسْمَاعِيلُ: قَالَ: وَأَخْسِبُهُ قَالَ: وَالنَّاسُ فِي صِرَاطِهِمْ.

21784. Rauh dan Isma'il bin Umar menceritakan kepada kami, dari Malik dari Abdullah bin Abu Bakar dari Abbad bin Tamim bahwa Abu Basyir Al Anshari mengabarkan kepadanya, bahwasanya ia pernah bersama Rasulullah SAW dalam salah satu perjalanan beliau, kemudian Rasulullah SAW mengirim seorang utusan untuk menyampaikan, bahwa tidaklah dileher unta ada kalung dari tali busur dan tidak juga kalung lain kecuali harus diputus. Isma'il berkata: —Saya kira— perawi berkata, “Dan orang-orang tengah berpuasa.”¹²⁸⁴

٢١٧٨٥ - حَدَّثَنَا عَلَيْهِ بْنُ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ. حَدَّثَنِي حَبَّانُ بْنُ وَاسِعٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَيْدٍ وَأَبِي بَشِيرٍ الْأَنْصَارِيِّ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى اللَّهَ بِهِمْ ذَاتَ يَوْمٍ فَمَرَأَتْ اُنْجَاهًا بِالْبَطْحَاءِ، فَأَشَارَ إِلَيْهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ تَأْخِرِي فَرَجَعَتْ حَتَّى صَلَّى اللَّهُ بِهِمْ مَرَّتْ.

21785. Ali bin Ishak menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Habban bin Wasi menceritakan kepadaku dari ayahnya dari Abdullah bin Zaid dan Abu Basyir Al Anshari bahwa Rasulullah SAW pernah shalat bersama mereka pada suatu malam, kemudian seorang wanita melintas di Batha', lalu Rasulullah SAW memberi isyarat kepada si wanita untuk menghentikan jalannya. Wanita itu pun menghentikan

¹²⁸⁴ Sanadnya *shahih*, para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. Abdullah bin Abu Bakar adlaah Ibnu Muhammad bin Amr bin Ibnu Hazm. Al Bukhari 6/141 no. 3005 pada pembahasan tentang jihad; Muslim 3/1672 no. 2115 pada pembahasan tentang pakaian; Abu Daud 3/24 no. 2552 pada pembahasan tentang jihad, dan Malik 2/714.

jalannya, hingga Rasulullah SAW selesai shalat. Setelah itu ia meneruskan perjalanannya.¹²⁸⁵

٢١٧٨٦ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ قَالَ: عَبْدُ اللَّهِ وَسَمِعَتُهُ أَنَّا مِنْ هَارُونَ قَالَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنِي مَخْرَمَةُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ تَافِعٍ قَالَ: رَأَنِي أَبُو بَشِيرٍ الْأَنْصَارِيُّ صَاحِبُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَصْلَى صَلَاتَةَ الصُّحَّى حِينَ طَلَعَ الشَّمْسُ فَعَابَ عَلَيَّ ذَلِكَ وَتَهَانَى. ثُمَّ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُصْلُوا حَتَّى تَرْتَفِعَ الشَّمْسُ فَإِنَّهَا تَطْلُعُ بَيْنَ قَرْنَتِي الشَّيْطَانِ.

21786. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Abdullah berkata: Saya mendengarnya dari Harun, ia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami Mahramah menceritakan kepadaku dari ayahnya dari Sa'id bin Nafi', ia berkata: Abu Basyir, sahabat Rasulullah SAW, melihatku saat shalat Dhuha saat matahari terbit, lalu ia mencelaku karenanya, kemudian berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian shalat hingga matahari terangkat karena matahari terbit di antara dua tanduk setan."¹²⁸⁶

¹²⁸⁵ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ibnu Lahi'ah, selainnya adalah *tsiqah* sedangkan Abdullah bin Zait adalah sahabat. Demikian yang dikatakan oleh Al Haitsami 2/60.

¹²⁸⁶ Sanadnya *shahih*. Abdullah adalah Al Mubarak. Mahramah adalah Ibnu Bukair bin Abdullah bin Asyaj. Keduanya adalah *tsiqah* lagi masyhur. Adapun hadits tentang larangan shalat saat terbitnya matahari hadits ini telah disebutkan pada no. 20045.

— ٢١٧٨٧ — حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ أَخْبَرَنِي يَزِيدُ بْنُ عُيَيْمٍ بْنَ هَرَازٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ مَاعِزُ بْنُ مَالِكٍ فِي جِهَنَّمْ أَبِي فَاصَّابَهُ حَارِيَةً مِنَ الْحَيْ فَقَالَ لَهُ أَبِي: ائْتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِمَا صَنَعْتَ لَعَلَّهُ يَسْتَغْفِرُ لَكَ وَإِنَّمَا يُرِيدُ بِذَلِكَ رَجَاءً أَنْ يَكُونَ لَهُ مَخْرَجٌ فَأَتَاهُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي زَيَّتُ فَأَقِيمْ عَلَيَّ كِتَابَ اللَّهِ فَأَغْرَضَهُ عَنْهُ ثُمَّ أَتَاهُ الثَّانِيَةَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي زَيَّتُ فَأَقِيمْ عَلَيَّ كِتَابَ اللَّهِ ثُمَّ أَتَاهُ الثَّالِثَةَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي زَيَّتُ فَأَقِيمْ عَلَيَّ كِتَابَ اللَّهِ ثُمَّ أَتَاهُ الرَّابِعَةَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي زَيَّتُ فَأَقِيمْ عَلَيَّ كِتَابَ اللَّهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكَ قَدْ قُلْتَهَا أَرْبَعَ مَرَّاتٍ فَبِمَنْ؟ قَالَ: بِفُلَانَةَ قَالَ: هَلْ ضَاجَعَتْهَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: هَلْ بَاشَرَتْهَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: هَلْ جَامَعَتْهَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَمَرَ بِهِ أَنْ يُرْجَمَ، قَالَ: فَأَخْرَجَ بِهِ إِلَى الْحَرَّةِ، فَلَمَّا رُجِمَ فَوَجَدَ مَسَّ الْحِجَارَةَ جَزَعَ فَخَرَجَ يَشْتَدُّ فَلَقِيقَةً عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَنَسِي وَقَدْ أَعْجَزَ أَصْحَابَهُ فَنَزَعَ لَهُ بُوَظِيفُ بَعِيرَ فَرَمَاهُ بِهِ فَقَتَلَهُ. قَالَ: ثُمَّ أَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ: هَلَا تَرْكُمُوهُ لَعَلَّهُ يَتُوبُ فَيَتُوبَ اللَّهُ عَلَيْهِ. قَالَ هِشَامٌ: فَحَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ عُيَيْمٍ بْنَ هَرَازٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَأَبِي حِينَ رَأَهُ: وَاللَّهِ يَا هَرَازُ لَوْ كُنْتَ سَرَّتَهُ بِشَوْبِكَ كَانَ خَيْرًا مِمَّا صَنَعْتَ بِهِ.

21787. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Yazid bin Nu'aim bin Hazzal menceritakan kepada kami, dari ayahnya, ia berkata: Ma'iz bin Malik

pernah ada dalam didikanku kemudian ia menggauli seorang budak wanita kampung, ayah saya kemudian berkata kepadanya, "Datangilah Rasulullah SAW, dan beritahukan kepada beliau apa yang telah kau perbuat mudah-mudahan beliau memintakan ampunan untukmu." Ayah saya menginginkan hal itu karena berharap ada jalan keluarnya. Ma'iz mendatangi Rasulullah SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah! aku telah berzina, maka tegakkan putusan Allah padaku." Rasulullah SAW berpaling darinya kemudian Ma'iz mendatangi beliau lagi dan berkata, "Wahai Rasulullah! aku telah berzina, maka tegakkan putusan Allah padaku." Kemudian Ma'iz mendatangi beliau untuk ketiga kalinya. Kemudian Ma'iz datang lagi untuk keempat kalinya dan berkata, "Wahai Rasulullah! aku telah berzina, maka tegakkan putusan Allah padaku." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Kau telah mengatakannya empat kali, lalu dengan siapa?*" Ma'iz menjawab, "Dengan Fulanah." Rasulullah SAW bertanya, "*Apakah kamu menidurinya?*" Ma'iz menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bertanya, "*Apa kau menggaulinya?*" Ma'iz menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bertanya, "*Apa kau menyebuhinya?*" Ma'iz menjawab, "Ya." Kemudian Rasulullah SAW memerintahkan Ma'iz untuk dihukum rajam. Ma'iz pun dikeluarkan ke tanah tak berpasir. Saat dihukum rajam dan merasakan hantaman batu, Ma'iz takut kemudian keluar melarikan diri lalu ditangkap Abdullah bin Unais, ia telah melelahkan para sahabat-sahabatnya, kemudian Abdullah melepaskan alas kaki onta dan melemparkannya ke Ma'iz hingga membunuhnya. Setelah itu ia mendatangi Nabi SAW dan memberitahukan hal itu, Rasulullah SAW bersabda, "*Kenapa tidak kalian biarkan dia, mudah-mudahan ia bertaubat sehingga Allah menerima taubatnya.*" Hisyam berkata: Yazid bin Nu'aim bin Hazzal menceritakan kepadaku dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada ayah saya saat melihat beliau, "*Demi Allah wahai Hazzal, andai kau menutupinya dengan bajumu, tentu lebih baik dari apa yang kau perbuat terhadapnya.*"¹²⁸⁷

¹²⁸⁷ Sanadnya *shahih*. ini adalah maushul. Dianggap tidak jelas orang yang

- ٢١٧٨٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا أَبَانُ يَعْنِي ابْنَ يَزِيدَ الْعَطَّارَ.

حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلْمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ نَعِيمِ بْنِ هَرَّالَ أَنَّ هَرَّالًا كَانَ اسْتَأْجِرَ مَاعِزًا بْنَ مَالِكٍ وَكَانَتْ لَهُ جَارِيَةٌ يُقَالُ لَهَا فَاطِمَةُ قَدْ أَمْلِكَتْ وَكَانَتْ تَرْعَى غَنَمًا لَهُمْ وَإِنَّ مَاعِزًا وَقَعَ عَلَيْهَا فَأَخْبَرَ هَرَّالًا فَخَدَعَهُ فَقَالَ: انْطَلِقْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبُرْهُ عَسَى أَنْ يَنْزَلَ فِيهِ قُرْآنٌ فَأَمَرَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرُجِمَ فَلَمَّا عَضَّتْ مَسُّ الْحِجَارَةِ انْطَلَقَ يَسْعَى فَاسْتَقْبَلَهُ رَجُلٌ بِلَحْيٍ حَزُورٍ أَوْ سَاقِ بَعِيرٍ فَضَرَبَهُ بِهِ فَصَرَعَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيْلَكَ يَا هَرَّالُ لَوْ كُنْتَ سَرَّتْهُ بِثُوبِكَ كَانَ خَيْرًا لَكَ.

21788. Affan menceritakan kepada kami, Aban bin Yazid Al 'Attar menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah bin Abdur-rahman dari Nu'aim bin Hazzal; Hazzal pernah menyewa Ma'iz bin Malik dan ia memiliki seorang budak wanita bernama Fathimah yang ia miliki, budak wanita ini bertugas menggembala kambing milik mereka dan Ma'iz telah menyetubuhinya. Ma'iz memberitahukan hal itu kepada Hazzal, kemudian Hazzal mengelabuhinya dan berkata, "Pergilah ke Nabi SAW dan beritahukan pada beliau, mudah-mudahan turun Al Qur'an berkenaan dengannya." Kemudian Nabi SAW memerintahkan agar dirajam. Saat dirajam dan terkena hantaman batu, Ma'iz berusaha kabur kemudian seseorang mengejarnya dengan membawa tulang dagu unta atau tulang betis unta, kemudian dipukulkan ke Ma'iz .

menganggapnya mursal, karena perawi cerita ini adalah Hazl dan bukan Nu'aim bin Hazl, karean yazid bin Nu'aim meriwayatkan dari Hazl. Jadi. Hadits ini diriwayatkan dari Nu'aim dari bapaknya. Yazid bin Nu'aim bin Hazl adalah *tsiqah* haditsnya menurut Muslim. hadits ini telah disebutkan pada no. 15492.

hingga mati. Setelah itu Nabi SAW bersabda, "Celaka kau hai Hazzal, andai kau tutupi dengan bajumu tentu lebih baik bagimu."¹²⁸⁸

— ٢١٧٨٩ —
حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ تُعْيِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ مَاعِزَ بْنَ مَالِكَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَقِمْ عَلَيَّ كِتَابَ اللَّهِ فَأَغْرَضَ عَنْهُ أَرْبَعَ مَرَاتٍ ثُمَّ أَمْرَ بِرَجْمِهِ فَلَمَّا مَسَّتُهُ الْحِجَارَةُ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: وَقَالَ مَرَّةً: فَلَمَّا عَصَمَتُهُ الْحِجَارَةُ أَجْزَعَ فَخْرَاجَ يَشْتَدُّ وَخَرَجَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَنَيْسٍ أَوْ أَنَسُ بْنُ نَادِيَةَ فَرَمَاهُ بِوَظِيفِ حِمَارٍ فَصَرَعَهُ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَدَّثَهُ بِأَمْرِهِ فَقَالَ: هَلَا تَرَكْمُوهُ لَعْلَهُ أَنْ يَتُوبَ اللَّهُ عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: يَا هَزَالُ لَوْ سَرَّتْهُ بِثَوْبِكَ كَانَ خَيْرًا لَكَ

21789. Abdur-rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Zaid bin Aslam dari Yazid bin Nu'aim dari ayahnya bahwa Ma'iz bin Malik mendatangi Nabi SAW dan berkata, "Tegakkan putusan Allah padaku." Nabi SAW berpaling darinya empat kali kemudian setelah itu beliau memerintahkan agar Ma'iz dihukum rajam. Saat Malik terkena hantaman batu -Abdur-rahman kadang berkata- dan saat batu menghantamnya, ia takut kemudian melarikan diri. Abdullah bin Unais atau Unais bin Nadiyah mengejarnya kemudian melemparnya dengan kaki keledai hingga roboh. Kemudian ia mendatangi Nabi SAW dan menceritakan perihalnya, Nabi SAW bersabda, "Kenapa tidak kau biarkan saja dia, mudah-mudahan ia bertaubat lalu Allah menerima taubatnya?"

¹²⁸⁸ Sanadnya *shahih*, para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. Abu Daud 4/131 no. 4377 pada pembahasan tentang hukum had, bab: Menutupi Orang yang Dikenai Hukuman Had; Malik 2/626 no. 3; Ath-Thahawi dalam Al Musykil 1/183; Dishahihkan oleh Al hakim 4/363 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi, dan Al Baihaqi 8/228.

Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, "Hai Hazzal! Andai kau menutupinya dengan bajumu tentu lebih baik bagimu."¹²⁸⁹

— ٢١٧٩٠ — حَدَّثَنَا وَكِيعُ. حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعِيدٍ أَخْبَرَنِي يَزِيدُ بْنُ عَيْمٍ بْنِ هَزَّالٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ مَاعِزَ بْنَ مَالِكٍ كَانَ فِي حِجْرَهُ قَالَ: فَلَمَّا فَجَرَ قَالَ: لَهُ أَتَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُ وَلَقِيَهُ: يَا هَزَّالُ أَمَا لَوْ كُنْتَ سَرَّتْهُ بِشُوبِكَ لَكَانَ خَيْرًا مِمَّا صَنَعْتَ بِهِ.

21790. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'id menceritakan kepada kami, Yazid bin Nuaim bin Hazzal menceritakan kepada kami dari ayahnya bahwa Ma'iz bin Malik ada dalam didikannya. Saat Ma'iz bin Malik melakukan kekejilan, Hazzal berkata padanya, "Datangilah Rasulullah SAW dan beritahukan kepada beliau." Kemudian Rasulullah SAW bersabda kepadanya dan menemuinya, "Hai Hazzal! Andai kau menutupinya dengan bajumu tentu lebih baik dari apa yang kau lakukan terhadapnya."¹²⁹⁰

— ٢١٧٩١ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ الْمُنْكَدِرَ يُحَدِّثُ عَنِ ابْنِ هَزَّالٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ ذَكَرَ شَيْئًا مِنْ أَمْرِ مَاعِزِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ كُنْتَ سَرَّتْهُ بِشُوبِكَ كَانَ خَيْرًا لَكَ.

21791. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada

¹²⁸⁹ Sanadnya *shahih*, namun menurut orang yang tidak menganggap Nu'aim sebagai sahabat, ia adalah mursal. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

¹²⁹⁰ Sanadnya *shahih*, hadits juga mursal menurut ulama lainnya. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

kami, ia berkata: Saya mendengar Muhammad bin Al Munkadir meriwayatkan dari Ibnu Hazzal dari ayahnya, ia menyebutkan sesuatu tentang Ma'iz kepada Nabi SAW. Kemudian Nabi SAW bersabda, "Andai kau menutupinya dengan bajumu niscaya lebih baik bagimu."¹²⁹¹

٢١٧٩٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤُدَ الطِّبَالِسِيُّ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ الْمُنْكَدِرَ يُحَدِّثُ عَنْ ابْنِ هَرَازٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: وَيُحَكِّ يَا هَرَازُ لَوْ سَرَّتْهُ مَاعِزًا بِشُوبِكَ كَانَ خَيْرًا لَكَ.

21792. Sulaiman bin Daud Ath Thayalisi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id, ia berkata: Saya mendengar Muhammad bin Al Munkadir menceritakan dari Ibnu Hazzal dari ayahnya dari Nabi SAW, beliau bersabda kepadanya, "Celaka kau hai Hazzal! Andai kau menutupinya -maksud beliau Ma'iz- dengan bajumu niscaya lebih baik bagimu."¹²⁹²

Hadits Abu Waqid Al-Laitsi RA

٢١٧٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عَبْيِدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَأَلَ أَبَا وَاقِدِ الْلَّيْثِيَّ بِمَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْعِيْدِ؟ قَالَ: كَانَ يَقْرَأُ بِقَافَ وَاقْتَرَبَتْ.

¹²⁹¹ Sanadnya *shahih*. maushul. Redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

¹²⁹² Sanadnya *shahih*.

21793. Abdur-rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Dhamrah bin Sa'id dari Ubaidillah bin Abdullah bahwa Umar bin Al Khathhab RA bertanya kepada Abu Waqid Al Laitsi apa yang dibaca Rasulullah SAW saat shalat 'id. Ia menjawab, "Beliau membaca surat qaaf dan iqtarabat (Alqamar)."¹²⁹³

٢١٧٩٤ - حَدَّثَنَا حَجَّاجُ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ. حَدَّثَنِي عَقِيلُ بْنُ خَالِدٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سِنَانَ بْنِ أَبِي سِنَانٍ الْمُؤْلِي ثُمَّ الْجُنْدِعِيِّ عَنْ أَبِي وَاقِدِ اللَّتِيَّ أَنَّهُمْ خَرَجُوا عَنْ مَكَّةَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى حَنْيَنَ قَالَ: وَكَانَ لِلْكُفَّارِ سِدْرَةً يَعْكُفُونَ عِنْهَا وَيَعْلَقُونَ بِهَا أَسْلِحَتَهُمْ يُقَالُ لَهَا: ذَاتُ أَنْوَاطٍ قَالَ: فَمَرَرْنَا بِسِدْرَةِ حَضْرَاءَ عَظِيمَةَ قَالَ: فَقَلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ اجْعَلْ لَنَا ذَاتَ أَنْوَاطٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُلْتُمْ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِي كَمَا قَالَ: قَوْمٌ مُوسَى: اجْعَلْ لَنَا إِلَهًا كَمَا لَهُمْ إِلَهٌ قَالَ: إِنَّكُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ، إِنَّهَا لَسَنْنُ لَتَرْكَبُنَّ سَنَنَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ سَيِّئَةً سَيِّئَةً.

21794. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, 'Uqail bin Khalid menceritakan kepadaku dari Ibnu Syihab dari Sinan bin Abu Sinan Ad Du'ali Al Hunda'i dari Abu Waqid Al Laitsi, mereka pergi meninggalkan Mekkah bersama Rasulullah SAW hingga ke Hunain. Orang-orang kafir memiliki pohon bidara tempat mereka beristikaf dan menggantungkan senjata yang bernama Dzat Al Anwath. Kami melintasi pohon bidara hijau

¹²⁹³ Sanadnya *shahih*. Adh-Dhamrah bin Said. Al Nashari adalah *tsiqah* haditsnya menurut Muslim. Abdullah bin Abdullah adalah Ibnu Atabah bin Masud. Muslim 2/607 no. 891 pada pembahasan tentang dua hari raya, bab: Apa yang Dibaca Saat Shalat Dua Hari Raya; Malik 1/162 dan Al baghawi menyandarkannya pada Muslim dalam Syarh As-Sunnah 4/311 no. 1107.

dan ‘besar kemudian kami berkata, “Wahai Rasulullah! buatkan kami Dzat Al Anwath.” Rasulullah SAW bersabda, “Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya Kalian berkata -seperti perkataan kaum Musa ‘Buatkan kami Tuhan seperti tuhan’-tuhan milik mereka. Sesungguhnya kalian adalah kaum jahil, itu adalah tradisi, kalian akan melakukan perilaku-perilaku orang sebelum kalian satu demi satu.”¹²⁹⁴

— ٢١٧٩٥ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَاسِمِ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ عَنْ حَسَانَ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي وَاقِدِ الْلَّاثِيِّ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا بِأَرْضِ ثُصِيبَتْنَا بِهَا مَخْمَصَةً فَمَا يَحِلُّ لَنَا مِنَ الْمَيْتَةِ قَالَ: إِذَا لَمْ تَضْطَبِحُوا وَلَمْ تَعْتَقُوا وَلَمْ تَحْتَفِقُوا بِقُلَّا فَشَائِكُمْ بِهَا

21795. Muhammad bin Al Qasim menceritakan kepada kami dari Al Auza'i dari Hassan bin 'Athiyyah dari Abu Waqid Al Laitsi, ia berkata: saya berkata, “Wahai Rasulullah! disuatu tempat kami tertimpa kelaparan, bangkai apa yang halal bagi kami?” Rasulullah SAW bersabda, “Bila kalian tidak makan di pagi hari, di sore hari dan tidak mencabut sayuran, maka terserah kalian.”¹²⁹⁵

— ٢١٧٩٦ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ وَابْنُ بَكْرٍ أَنَّ ابْنَ حُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ عَنْ نَافِعِ بْنِ سَرْجِسَ قَالَ: عُذْنَا أَبَا وَاقِدِ الْبَكْرِيِّ، وَقَالَ ابْنُ بَكْرٍ الْبَدْرِيُّ فِي وَجْهِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ فَسِيمَعَةٌ يَقُولُ: كَانَ الْبَيِّ صَلَى

¹²⁹⁴ Sanadnya *shahih*. Para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11739.

¹²⁹⁵ Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Muhammad bin Al Qasim, ia telah dianggap *dhaif* orang banyak ulama, dan mereka menukil dari Ahmad bahwa ia adalah pembohong. Lalu bagaimana meriwayatkan darinya sementara ia adalah pembohong? Namun hadits yang *shahih* akan disebutkan pada 21798. Al Haisyami berkata, 4/165, “Telah diriwayatkan dari Ahmad dengan dua *Sanad*, salah satunya adalah perawi *shahih*.

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْفَقَ النَّاسِ صَلَاةً عَلَى النَّاسِ وَأَطْوَلَ النَّاسِ صَلَاةً لِنَفْسِهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21796. Abdur Razzaq dan Ibnu Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Utsman mengabarkan kepadaku dari Nafi' bin Sarhis, ia berkata: Kami menjenguk Abu Waqid Al Bakri, lantas Ibnu Bakr Al Badri berkomentar tentang penyakitnya yang membuatnya meninggal dunia, lalu ia mendengarnya berkata, "Nabi SAW adalah orang yang shalatnya paling ringan bersama orang lain dan paling lama shalatnya saat shalat sendiri."¹²⁹⁶

٢١٧٩٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقَ أَنَّا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سِنَانِ بْنِ أَبِي سِنَانِ الدَّيْلِيِّ عَنْ أَبِي وَاقِدِ اللَّشِيِّ قَالَ: خَرَجَنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ حُنَيْنَ فَمَرَرْنَا بِسِدْرَةٍ فَقُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ اجْعَلْ لَنَا هَذِهِ ذَاتَ أَنْوَاطٍ كَمَا لِلْكُفَّارِ ذَاتُ أَنْوَاطٍ وَكَانَ الْكُفَّارُ يَنْوَطُونَ بِسِلَاحِهِمْ بِسِدْرَةٍ وَيَعْكُفُونَ حَوْلَهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُ أَكْبَرُ، هَذَا كَمَا قَالَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ لِمُوسَى: اجْعَلْ لَنَا إِلَهًا كَمَا لَهُمْ إِلَهٌ. إِنَّكُمْ تَرْكُونَ سُنَّ الدِّينِ مِنْ قَبْلِكُمْ.

21797. Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri dari Sinan bin Abu Sinan Ad Dili dari Abu Waqid Al Laitsi, ia berkata: Kami pergi bersama Rasulullah SAW ke arah Hunain, lalu kami melintasi sebuah pohon bidara lalu saya berkata, "Wahai Nabi Allah! buatkan kami Dzat Al

¹²⁹⁶ Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Utsman adalah Ibnu Khats'am, ia tsiaqah haditsnya menurut muslim. Nafi' bin Sirjis Al Hijazi adalah maula bin Siba', ia tidak berkomentar tentangnya. Ibnu Hibban menyerbutkannya dalam Ats-Tsiqat. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14590.

Anwath seperti orang-orang kafir juga punya Dzat Al-Anwath." Orang-orang kafir biasa menggantungkan senjata mereka dipohon bidara dan beritikaf disekitarnya. Kemudian Nabi SAW bersabda, "Allahu Akbar! Ini seperti yang dikatakan Bani Isra'il kepada Musa: Buatkan kami Tuhan seperti tuhan-tuhan milik mereka. Sesungguhnya kalian melakukan perilaku-perilaku orang-orang sebelum kalian."¹²⁹⁷

٢١٧٩٨ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنَا حَسَانُ بْنُ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِيهِ وَأَقِدِ اللَّيْثِيِّ أَنَّهُمْ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا بِأَرْضٍ نُصْبِيْنَا بِهَا الْمَخْمَصَةَ فَمَتَّى تَحْلُّ لَنَا الْمَيْتَةُ قَالَ: إِذَا لَمْ تَضْطِبُحُوا وَلَمْ تَعْتِقُوا وَلَمْ تَحْتَفِظُوا فَشَانُكُمْ بِهَا.

21798. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Hassan bin 'Athiyyah menceritakan kepada kami dari Abu Waqid Al Laitsi, mereka berkata, "Wahai Rasulullah! Sesungguhnya kami berada di kawasan yang tertimpa kelaparan, kapankah bangkai halal bagi kami?" Rasulullah SAW bersabda, "Bila kalian tidak sarapan, tidak makan sore dan tidak mencabut tanaman, terserah kalian."¹²⁹⁸

٢١٧٩٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ. حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سِنَانِ بْنِ أَبِي سَيَّانِ الدُّوَلِيِّ عَنْ أَبِيهِ وَأَقِدِ اللَّيْثِيِّ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى حُنَيْنٍ فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ مَعْمَرٍ، وَمَعْمَرٌ أَنَّمُ حَدِيثًا.

21799. Ishak bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri dari Sinan bin Abu

¹²⁹⁷ Sanadnya *shahih*. telah disebutkan sebelumnya pada no. 21794.

¹²⁹⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini adalah peneguat bagi hadits sebelumnya pada no. 21795.

Sinan Ad-Du'ali dari Abu Waqid Al Laitsi, ia berkata, "Kami pergi bersama Rasulullah SAW ke Hunain..." Kemudian ia menyebutkan makna hadits Ma'mar, dan hadits Ma'mar lebih lengkap.¹²⁹⁹

٢١٨٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الصَّمَدِ وَحَمَادُ بْنُ خَالِدٍ الْمَعْنَى قَالَ: شَاءَ اللَّهُ أَعْلَمُ
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ قَالَ: عَبْدُ الصَّمَدِ فِي حَدِيثِهِ حَدَّثَنَا زَيْدُ
بْنُ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِيهِ وَأَقِدِ الْلَّثَيْشِيِّ قَالَ: قَدِيمٌ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَبِهَا نَاسٌ يَعْمَدُونَ إِلَى أَلْيَاتِ الْغَنِمِ وَأَسْنَمَةِ
الْأَبَلِ فَيَجْبُونَهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا قُطِعَ مِنَ الْبَهِيمَةِ
وَهِيَ حَيَّةٌ فَهِيَ مَيْتَةٌ.

21800. Abdush Shamad dan Hammad bin Khalid Al Ma'na menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdur-Rahman bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami, -Abdush Shamad menyebutkan dalam haditsnya: Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami dari Atha` bin Yasar dari Abu Waqid Al Laitsi, ia berkata: Rasulullah SAW tiba di Madinah, di sana ada orang-orang mendatangi ekor kambing gibas dan punuk unta kemudian mereka memotongnya. Rasulullah SAW bersabda, "*Bagian binatang hidup yang dipotong adalah bangkai.*"³⁰⁰

¹²⁹⁹ Sänadnya *shahih*. Ishak bin Sulaiman adalah Ar-Razi, ia *tsiqah* menurut Muslim, namun Ahmad lebih mengarahkan kepada hadits Ma'mar yang hadits ini telah disebutkan pada no. 21797.

³⁰⁰ Sanadnya *shahih*. Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar adalah *tsiqah* haditsnya menurut Al Bukahri, namun para ulama menyebutkannya salah. Abu Daud 3/110 no. 2858 pada pembahasan tentang berburu; At-Tirmidzi 4/74 no. 1480 pada pembahasan tentang makanan, ia berkata, "Hadits *hasan gharib*, kami tidak mengetahui kecualid ari hadits Zaid bin Aslam, dan hadits ini di praktikkan oleh para ulama. Ibnu Majah 2/1072 no. 3216 pada pembahasan tentang berburu, bab: bagian yang Terpotong dari Badan Hewan. Ath-Thabrani dalam Al Kabir, 2/57 no. 1277; Abdurrazaq 4/494 no. 8611; *dishahihkan* oleh Al Hakim 4/239 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi, dan ia telah menyelisihi pada no. 124 karena adanya perubahan *Sanad*.

٢١٨٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو التَّضْرِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ

اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِيهِ وَأَقِدِ اللَّهِيَّ قَالَ: لَمَّا قَدِيمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَالْأَسْاسُ يَجْبُونَ أَسْنَمَةَ الْأَبْلِ وَيَقْطَعُونَ أَبْلَاتِ الْغَنَمِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا قُطِعَ مِنَ الْبَهِيمَةِ وَهِيَ حَيَّةٌ فَهِيَ مَيْتَةٌ.

21801. Abu An Nadhr menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam dari 'Atha' bin Yasar dari Abu Waqid Al Laitsi, ia berkata: Saat Rasulullah SAW tiba di Madinah, orang-orang memotong punuk unta dan ekor kambing kibas, kemudian beliau bersabda, "Bagian binatang hidup yang dipotong adalah bangkai."¹³⁰¹

٢١٨٠٢ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ

عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ وَأَقِدِ بْنِ أَبِيهِ وَأَقِدِ اللَّهِيَّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِنِسَائِهِ فِي حَجَّتِهِ: هَذِهِ، ثُمَّ ظُهُورُ الْحُصُرِ.

21802. Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, Abdul 'Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam dari Waqid bin Abu Waqid Al Laitsi dari ayahnya, bahwa Nabi SAW bersabda kepada istri-istri beliau saat berhaji, "Ini" kemudian muncul kewajiban istri untuk tidak keluar rumah.¹³⁰²

٢١٨٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ. حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ

أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِيهِ وَأَقِدِ اللَّهِيَّ قَالَ: كُنَّا نَأْتِي النَّبِيَّ صَلَّى

¹³⁰¹ Sanadnya shahih. Redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

¹³⁰² Sanadnya shahih. Waqid bin Abu Waqid adalah tabiin ysnga tsiqah, ada yang mengatakan bahwa ia adalah sahabat. Abu Daud 2/143 no. 1722 pada pembahasan tentang manasik; Ath-Thabrani dalam Al Kabir 3/285 no. 3318.

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ فَيَحَدُثُنَا فَقَالَ لَنَا ذَاتَ يَوْمٍ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: إِنَّا أَنْزَلْنَا الْمَالَ لِإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَلَوْ كَانَ لَابْنِ آدَمَ وَادِلَّةً أَنْ يَكُونَ لَأَحَبَّ إِلَيْهِ ثَانٍ وَلَوْ كَانَ لَهُ وَادِيلَانِ لَا يَحْبُّ أَنْ يَكُونَ إِلَيْهِمَا ثَالِثٌ وَلَا يَمْلأَ حَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلَّا التُّرَابُ ثُمَّ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ.

21803. Abu 'Amir menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam dari 'Atho` bin Yasar dari Abu Waqid Al Laitsi, ia berkata: Kami pernah mendatangi Nabi SAW, dan bila turun wahyu kemudian beliau bercerita kepada kami. Pada suatu hari beliau bersabda kepada kami, "Allah Azza wa Jalla berfirman, *'Kami menurunkan harta untuk (digunakan) mendirikan shalat dan menunaikan zakat. Andai anak cucu Adam memiliki lembah, pasti ia ingin lembah yang lain, andai ia punya dua lembah pasti ingin punya lembah ketiga dan tidak ada yang memenuhi perut anak cucu Adam kecuali tanah, kemudian Allah menerima taubat orang yang bertaubat'*".¹³⁰³

٢١٨٠٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمْدِ. حَدَّثَنَا حَرْبٌ يَعْنِي ابْنَ شَدَادٍ. حَدَّثَنَا يَحْيَى يَعْنِي ابْنَ أَبِي كَبِيرٍ. حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ حَدِيثِ أَبِي مُرْءَةَ أَنَّ أَبَا وَاقِدِ اللَّثْبَيْ حَدَّثَهُ قَالَ: يَبْيَنُمَا نَخْنُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ مَرَّ ثَلَاثَةٌ نَفَرُ فَجَاءَ أَحَدُهُمْ فَوَجَدَ فُرْجَةً فِي الْحَلْقَةِ فَجَلَسَ وَجَلَسَ الْآخَرُ مِنْ وَرَائِهِمْ وَأَنْطَلَقَ الثَّالِثُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِخَبْرِ هُؤُلَاءِ النَّفَرِ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: أَمَّا الَّذِي جَاءَ فَجَلَسَ فَأَوَاهَ اللَّهُ وَالَّذِي جَلَسَ مِنْ

¹³⁰³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14592, 13807.

وَرَأَيْكُمْ فَاسْتَحِي، فَاسْتَحِي اللَّهُ مِنْهُ وَأَمَا الَّذِي انْطَلَقَ رَجُلٌ أَغْرَضَ
فَأَغْرَضَ اللَّهُ عَنْهُ.

21804. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Harb bin Syaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah menceritakan kepada kami dari hadits Abu Marrah, sesungguhnya Abu Waqid Al-Laitsi bercerita kepadanya, ia berkata, "Ketika kami bersama Rasulullah SAW, tiba-tiba tiga orang lewat. Kemudian salah satu di antara mereka datang dan mendapatkan tempat kosong dalam majlis dan ia duduk, dan laki-laki kedua duduk dibelakangnya, sedang laki-laki ketiga malah pergi. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, '*Maukah kalian aku beritahu tentang ketiga orang itu*'. Mereka menjawab, 'Ya wahai Rasulullah SAW'. Rasulullah SAW bersabda, '*Laki-laki pertama yang datang lalu duduk itu berlindung, kemudian Allah subhanahu wata'ala memberinya perlindungan, laki-laki kedua yang duduk dari belakang kalian itu malu hingga Allah subhanahu wata'ala malu kepadanya, sementara laki-laki yang pergi itu adalah orang yang berpaling kemudian Allah SWT berpaling darinya*'."¹³⁰⁴

٢١٨٠٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا أَبْنُ حُرَيْجٍ عَنْ عَبْدِ
اللهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ عَنْ نَافِعٍ بْنِ سَرْجِسَ قَالَ: عَدَنَا أَبَا وَاقِدِ الْكَنْدِيِّ
فِي مَرْضِهِ الَّذِي ثُوُقِيَ فِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَخْفَقَ النَّاسَ صَلَاتَةً بِالنَّاسِ وَأَطْوَلَ النَّاسَ صَلَاتَةً لِنَفْسِهِ.

¹³⁰⁴ Sanadnya *shahih*. Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah, ia *tsiqah* haditsnya menurut para ulama. Abu Murrah adalah maula Uqail bin Abu Thalib, namuan Yazid, ia *tsiqah* haditsnya menurut para ulama. Muslim dengan redaksi berdekatan 4/1713 no. 2176 pada pembahasan tentang salam; Al Bukhari dengan riwayat semisalnya 1/156 no. 66 (fath) pada pembahasan tentang ilmu, dan At-Tirmidzi 12/98 no. 2724 ia berkata, "Ini hadits *hasan shahih*."

21805. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim dari Nafi' bin Sarjis ia berkata; Kami menjenguk Abu Waqid Al Kindi saat sakit yang membuatnya meninggal dunia, ia berkata, "Rasulullah SAW adalah orang yang shalatnya paling ringan bersama orang lain, namun paling lama shalatnya saat shalat sendiri."¹³⁰⁵

٢١٨٠٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ وَابْنُ بَكْرٍ قَالَا: أَتَيْنَا ابْنَ حُرَيْبَعَ
قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خُثْبَيْمٍ عَنْ نَافِعِ بْنِ سَرْجِسَ قَالَ: عَدْنَا
أَبَا وَاقِدِ الْكِنْدِيِّ قَالَ ابْنُ بَكْرٍ الْبَذْرِيُّ فِي وَجْهِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ، فَذَكَرَ
الْحَدِيثَ.

21806. Abdur Razzaq dan Ibnu Bakr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij memberitakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Utsman bin Khutsaim memberitakan kepada kami dari Nafi' bin Sarjas, ia berkata; Kami pernah menjenguk Abu Waqid Al Kindi, Ibnu Bakr Al Badri berkata saat sakit yang menyebabkannya meninggal dunia... kemudian ia menyebutkan hadits tersebut.¹³⁰⁶

٢١٨٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ النُّوْشَحَانِ وَهُوَ أَبُو جَعْفَرِ السُّوَيْدِيُّ.
حَدَّثَنَا الدَّرَارِدِيُّ. حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ ابْنِ أَبِي وَاقِدِ الْكِنْدِيِّ عَنْ أَبِيهِ
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَزْوَاجِهِ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ: هَذِهِ، ثُمَّ
ظُهُورُ الْحُصُرِ.

21807. Muhammad bin An Nusyajan Abu Ja'far As Suwaidi menceritakan kepada kami Ad-Darawardi menceritakan kepada kami,

¹³⁰⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21796.

¹³⁰⁶ Sanadnya *shahih*. Redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Waqid Al Laitsi dari ayahnya, Nabi SAW pernah bersabda kepada istri-istri beliau saat haji wada' "ini" kemudian muncul kewajiban isteri untuk berdiam di rumah.¹³⁰⁷

— حَدَّثَنَا يُونُسُ وَسُرَيْجٌ قَالَا: ثَمَانُ فُلَيْجٍ عَنْ ضَمَرَةَ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عَبْيَدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ عَنْ أَبِيهِ وَأَقِدِ اللَّثِيْشِيِّ قَالَ: سَأَلَنِي عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ عَمَّا قَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاةِ الْعِيدَيْنِ قَالَ: سُرَيْجٌ يَمْ قَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاةِ الْخُرُوجِ؟ قَالَ: فَقُلْتُ: قَرَأَ افْتَرَبَتِ السَّاعَةَ وَأَشْقَقَ الْقَمَرَ وَ قَوْلُ الْقُرْآنِ الْمَجِيدِ.

21808. Yunus dan Suraij menceritakan kepada kami, keduanya berkata; menceritakan kepada kami Fulaih dari Dhamrah bin Sa'id dari Ubaidullah bin Abdullah bin 'Utbah bin Mas'ud dari Abu Waqid Al Laitsi ia berkata: Umar RA pernah bertanya kepadaku tentang bacaan yang dibaca Rasulullah SAW saat shalat dua hari raya. Sedang Suraij berkata dengan redaksi, "Apa yang dibaca Rasulullah SAW saat shalat keluar (ke tanah lapang)." Aku menjawab, "Beliau membaca *iqtarabatis sa'a'tu wansyaqqal qamar* dan *qaaf wal qur'aanil majiid* (Surat Alqamar dan Qaaf)."¹³⁰⁸

¹³⁰⁷ Sanadnya *shahih*. Muhammad bin An-Nausyijan Abu Ja'far As-Suwaidditelah diriwdhai oleh Ahmad, dan ditsiqahkan oleh Ibnu Hibban. Abu Hatim berkata, "Sya tidak mengetahuinya. Dalam hal ini terdapat perbedaan antara aku tidak mengetahui dan *majhul*." Ahmad berkata, "Para ulama Irak mengetahui siapa dia." Hadits ini telah disebutkan pada no. 21802.

¹³⁰⁸ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Fulaih. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21793.

٢١٨٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ. حَدَّثَنَا زَائِدٌ .
 حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ بْنُ خُثْيَمٍ. حَدَّثَنَا نَافِعٌ بْنُ سَرْجِسَ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى
 أَبِي وَاقِدِ الْكَشْيِ صَاحِبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ
 فِيهِ فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَخْفَقَ النَّاسِ صَلَاةً
 عَلَى النَّاسِ وَأَدْوَمَهُ عَلَى نَفْسِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21809. Abu Sa'id -budak Bani Hasyim- menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Utsman bin Khutsaim menceritakan kepada kami, Nafi' bin Sarjis menceritakan kepada kami, bahwa ia pernah menjenguk Abu Waqid Al-Laitsi —sahabat Nabi SAW—, saat sakit yang menyebabkannya meninggal dunia, ia berkata, "Rasulullah SAW adalah orang yang shalatnya paling ringan saat bersama orang lain dan paling lama shalatnya saat melakukannya sendirian."¹³⁰⁹

Hadits Sufyan bin Abu Zuhair RA

٢١٨١٠ - حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ
 خُصَيْفَةَ عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ سُفِيَّانَ بْنِ أَبِي رُهْبَرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ افْتَنَنِي كُلَّمَا لَا يُعْنِي مِنْ زَرْعٍ أَوْ ضَرْعٍ نَفَصَ مِنْ
 عَمِيلِهِ كُلُّ يَوْمٍ قِيرَاطٌ قَالَ السَّائِبُ: فَقُلْتُ لِسُفِيَّانَ: أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ، وَرَبُّهُ هَذَا الْمَسْجِدُ.

21810. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Yazid bin Khushaifah dari As Sa'ib bin Yazid dari Sufyan bin Abu Zuhair dari Nabi SAW,

¹³⁰⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21806.

sesungguhnya beliau bersabda, "Barangsiapa memelihara anjing bukan untuk keperluan menjaga tanaman atau menjaga binatang yang diperah, amalnya berkurang satu qirath setiap hari." As Sa`ib berkata: Kemudian saya berkata kepada Sufyan, "Engkau mendengar hadits ini dari Rasulullah SAW?" Ia menjawab, "Ya, demi Rabb masjid ini."¹³¹⁰

٢١٨١١ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤُدَ الْهَاشِمِيُّ أَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرَ أَخْبَرَنِي يَزِيدُ بْنُ خُصَيْفَةَ أَنَّ بُشَّرَ بْنَ سَعِيدَ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ فِي مَجْلِسِ الْكَثِيرَيْنَ يَذَكُّرُونَ أَنَّ سُفِيَّانَ أَخْبَرَهُمْ أَنَّ فَرَسَةً أَعْتَيْتُ بِالْعَقِيقِ وَهُوَ فِي بَعْثَتِ بَعْثَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَجَعَ إِلَيْهِ يَسْتَحْمِلُهُ فَزَعَمَ سُفِيَّانُ كَمَا ذَكَرُوا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مَعَهُ يَسْتَغْفِي لَهُ بَعِيرًا فَلَمْ يَجِدْ إِلَّا عِنْدَ أَبِيهِ جَهْمِ بْنِ حُذَيْفَةَ الْعَدَوِيِّ، فَسَامَهُ لَهُ، فَقَالَ لَهُ أَبُو جَهْمٍ: لَا أَبِيعُكَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَلَكِنْ حَذَّهُ فَأَخْمَلَ عَلَيْهِ مَنْ شِئْتَ. فَزَعَمَ أَنَّهُ أَخْدَهُ مِنْهُ، ثُمَّ خَرَجَ حَتَّى إِذَا بَلَغَ بَعْرَ الْآهَابِ زَعَمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُوشِيكُ الْبَيْتَيْنَ أَنْ يَأْتِيَ هَذَا الْمَكَانَ وَيُوشِيكُ السَّيَّامُ أَنْ يُفْتَحَ فِيَائِيَّةُ رِجَالٌ مِنْ أَهْلِ هَذَا الْبَلَدِ فَيُغَجِّبُهُمْ رِيفُهُ وَرَحَارُهُ وَالْمَدِينَةُ خَيْرٌ لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ثُمَّ يُفْتَحُ الْعِرَاقُ فِيَائِيَّ قَوْمٌ يَسْتُوْنَ فَيَتَحَمَّلُونَ بِأَهْلِيهِمْ وَمَنْ أَطَاعَهُمْ وَالْمَدِينَةُ خَيْرٌ لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ دَعَا لِأَهْلِ مَكَّةَ وَإِنِّي أَسْأَلُ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنْ يُبَارِكَ لَنَا فِي صَاعِنَا وَأَنْ يُبَارِكَ لَنَا فِي مُدَنَّا مِثْلَ مَا بَارَكَ لِأَهْلِ مَكَّةَ.

¹³¹⁰ Sanadnya shahih. para perawi hadits ini adlaah tsiqah lagi masyhur, telah disebutkan dengan redaksi berdekatan pada no. 10071.

21811. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami Isma'il bin Ja'far memberitakan kepada kami, Yazid bin Khushaiyah mengabarkan kepadaku, bahwa Busr bin Sa'id memberitakan kepadanya, ia mendengar di majelis Al-Laitsain, mereka menyebutkan bahwa Sufyan mengabarkan kepada mereka, bahwa kudanya lemah saat berada di Aqiq, padahal saat itu ia tengah diutus Rasulullah SAW, kemudian ia kembali kepada beliau seraya meminta agar dibawa serta. Kemudian Sufyan mengira seperti yang mereka sebutkan, bahwa Nabi SAW keluar bersamanya untuk mencari unta milik beliau, tapi tidak menemukannya kecuali ditempat Abu Jahl bin Hudzaifah Al Adawi, lalu ia menawarnya. Kemudian Abu Jahl berkata kepadanya, "Aku tidak menjualnya kepada engkau, wahai Rasulullah SAW! Tapi silahkan tuan ambil dan silahkan perintahkan siapa saja yang tuan kehendaki untuk membawanya." Sufyan mengira Rasulullah SAW mengambil unta itu dari Abu Jahl. Kemudian ia pergi hingga tiba di sumur Thab, ia mengira Rasulullah SAW bersabda, "*Hampir saja bangunan-bangunan mendatangi tempat ini dan hampir saja Syam akan ditaklukkan. Kemudian beberapa penduduk tempat itu mendatanginya, kesederhanaan dan keleluasaan Rasulullah SAW membuat mereka kagum dan Madinah lebih baik bagi mereka, andai saja mereka mengetahui. Selanjutnya Irak ditaklukkan lalu sekelompok kaum datang seraya membujuk manusia untuk meninggalkan Madinah dengan membawa serta keluarga mereka, juga orang-orang yang menaati mereka, padahal Madinah lebih baik bagi mereka andai saja mereka mengetahui, karena Ibrahim telah mendoakan kebaikan penduduk Makkah sedang aku memohon kepada Allah untuk memberkahi kami dalam sha' kami serta memberkahi mud kami (Sha' dan Mud Madinah) seperti berkah yang diberikan kepada penduduk Makkah.*"¹³¹¹

¹³¹¹ Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Sufyan. Asy-Syaikhani meriwayatkannya dari jalur Hisyam dari bapaknya dari kakaknya dari Sufyan bin Zuhair. Al Bukhari 4/90 no. 1875 (fath) pada pembahasan tentang keutamaan kita

٢١٨١٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ أَنَّ ابْنَ حُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيرِ عَنْ سُفْيَانَ بْنِ أَبِي زُهَيرٍ الْهَذِيْرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُفْتَحُ الْيَمَنُ فَيَأْتِيَ قَوْمٌ يُسْوِنُونَ فَيَتَحَمَّلُونَ بِأَهْلِيهِمْ وَمَنْ أَطْاعَهُمْ وَالْمَدِيْنَةُ خَيْرٌ لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ.

21812. Abdur-razzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan kepada kami, Hisyam bin Urwah mengabarkan kepadaku dari ayahnya dari Abdullah bin Az Zubair dari Sufyan bin Abu Zuhair Al Bahzi, ia berkata; aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Yaman ditaklukkan kemudian datanglah suatu kaum yang membujuk manusia untuk meninggalkan Madinah dan membawa serta keluarga mereka, juga siapapun yang menaati mereka, padahal Madinah lebih baik bagi mereka, andai mereka tahu."¹³¹²

٢١٨١٣ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى أَخْبَرَنِي مَالِكُ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيرِ عَنْ سُفْيَانَ بْنِ أَبِي زُهَيرٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُفْتَحُ الْيَمَنُ فَيَأْتِيَ قَوْمٌ يُسْوِنُونَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

21813. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepadaku dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Abdullah bin Az Zubair dari Sufyan bin Abu Zuhair, ia berkata; Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Yaman ditaklukkan kemudian datanglah suatu kaum yang membujuk manusia untuk

madinah, bab: Siapa yang Membenci Madinah; Muslim 2/1008 no. 1388 pada pembahasan tentang haji, bab: Benci terhadap Madinah

¹³¹² Sanadnya *shahih*. yaitu pad ajalur Asy-Syaikhani, sebagaimana yang telah kami sebutkan sebelumnya. Muslim 2/1009 no. 1388 mim dan Al Humaidi 2/381 no. 865.

meninggalkan Madinah dengan membawa serta keluarga mereka." Lantas ia menyebutkan hadits.¹³¹³

— ٢١٨١٤ — حَدَّثَنَا حَمَادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ عَنْ هِشَامٍ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرَّزِيرِ عَنْ سُفْيَانَ بْنِ أَبِي رُهْبَرٍ، قَالَ ابْنُ الرَّزِيرِ: أَخْبَرْتُ أَنَّهُ بِالْمَوْسِمِ، فَأَتَيْتُهُ فَسَأَلْتُهُ فَأَخْبَرَنِي فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَفْتَحُونَ الشَّامَ فَيَجِيءُ أَقْوَامٌ يَسْتُوْنَ، قَالَ: كُلُّهُمَا فَتَحُوا وَقَالَ: يَسْتُوْنَ.

21814. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Abdullah bin Az-Zubair dari Sufyan bin Abu Zuhair. Ibnu Az Zubair berkata: Terdengar kabar padaku bahwa Sufyan tengah menunaikan haji, kemudian aku mendatanginya dan bertanya kepadanya, ia mengabarkan kepadaku, lalu ia berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Kalian akan menaklukkan Syam kemudian beberapa kaum membujuk keluarganya untuk meninggalkan Madinah." Sufyan berkata; semua hadis dengan redaksi, "Mereka menaklukkan." Dan ia berkata, "Mereka membujuk."¹³¹⁴

— ٢١٨١٥ — حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ خُصِيفَةَ عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ سُفْيَانَ بْنَ أَبِي رُهْبَرٍ وَهُوَ رَجُلٌ مِنْ شَنْوَةَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ نَاسًا مَعَهُ عِنْدَ بَابِ الْمَسْجِدِ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ افْتَنَى كُلُّبًا لَا يُعْنِي عَنْهُ زَرْعًا وَلَا ضَرْعًا نَقْصَ مِنْ عَمَلِهِ كُلُّ يَوْمٍ قِيرَاطٌ

¹³¹³ Sanadnya shahih.

¹³¹⁴ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21811.

قالَ: أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِي وَرَبِّ
هَذَا الْمَسْجِدِ

21815. Rauh menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Yazid bin Khushaifah dari As-Sa'ib bin Yazid bahwa ia memberitahukan padanya, ia mendengar Sufyan bin Abu Zuhair -ia adalah sahabat Nabi SAW dari Syanu`ah- bercerita kepada orang-orang yang ada bersamanya, didekat pintu masjid, ia berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa memelihara anjing yang bukan untuk keperluan tanaman atau susu binatang, maka amalnya berkurang satu qirath setiap hari.*" Ia ditanya, "Kamu mendengar hadits ini dari Rasulullah SAW?" Sufyan menjawab, "Ya, demi Rabb masjid ini."¹³¹⁵

Hadits Abdurrahman Safinah Maula Rasulullah SAW

٢١٨١٦ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ. حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ
جُمَهَانَ حَوْلَ الصَّمَدِ. حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ جُمَهَانَ عَنْ سَفِينَةَ قَالَ:
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْخِلَافَةُ ثَلَاثُونَ عَامًا ثُمَّ
يَكُونُ بَعْدَ ذَلِكَ الْمُلْكُ. قَالَ سَفِينَةُ: أَمْسِكْ خِلَافَةً أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
سَنَتَيْنِ وَخِلَافَةً عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَشْرَ سِنِينَ وَخِلَافَةً عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ اثْنَيْ عَشْرَ سَنَةً وَخِلَافَةً عَلَيِّ سِتَّ سِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ.

21816. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Jumhan menceritakan kepada kami. Dan, Abdush Shamad berkata: Sa'id bin Jumhan telah menceritakan kepadaku dari Safinah, ia berkata: aku mendengar

¹³¹⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21810.

Rasulullah SAW bersabda, "(Masa) khilafah selama tigapuluhan tahun, kemudian setelah itu adalah kerajaan." Safinah berkata, "Peganglah khilafah Abu Bakar RA selama dua tahun, khilafah Umar RA sepuluh tahun, khilafah Utsman RA duabelas tahun dan khilafah Ali RA enam tahun."¹³¹⁶

٢١٨١٧ - حَدَّثَنَا وَكَيْعَ عنْ عَلَىٰ يَعْنِي ابْنَ مُبَارَكٍ عَنْ يَحْيَىٰ عَنْ سَفِينَةَ أَنَّ رَجُلًا سَاطَ نَاقَةَ بِجِذْلٍ فَسَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمْرَهُمْ بِأَكْلِهَا.

21817. Waki' menceritakan kepada kami dari Ali bin Mubarak dari Yahya dari Safinah, bahwa pernah ada seorang laki-laki mencambuk untanya dengan pangkal pohon, unta itu membawa bawaan yang banyak, lalu Rasulullah SAW menanyakannya kemudian memerintahkan mereka untuk memakan pangkal pohon tersebut.¹³¹⁷

٢١٨١٨ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَىٰ . حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُمْهَارَ عَنْ سَفِينَةَ أَنَّهُ كَانَ يَحْمِلُ شَيْئاً كَثِيرًا فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْتَ سَفِينَةٌ

21818. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Jumhan dari Safinah bahwa ia membawa banyak barang, kemudian Rasulullah SAW bertanya kepadanya, "Engkaukah Safinah?"¹³¹⁸

¹³¹⁶ Sanadnya *shahih*. para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. At-Tirmidzi 4/503 no. 2226 pada pembahasan tentang fitnah, bab: Kepemimpinan. Ath-Thabranî dalam Al Kabir 7/97 no. 6442; Ibnu Hibban 369 no. 2534, dan Al Baihaqi 6/342.

¹³¹⁷ Sanadnya *shahih*. Al Haitsami 4/33. para perawi Ahmad adlaah *shahih*. Sebagian ulama mengatakan bahwa hadits ini mansukh, karena Nabi SAW mlarang menyembelih dengan sesuatu yang bisa melukai.

¹³¹⁸ Sanadnya *shahih*. Ath-Thabranî 7/97 no. 6440 dan akan disebutkan dengan redaksi yang panjang pada no. 21821.

٢١٨١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُمْهَانَ قَالَ: سَمِعْتُ سَفِينَةَ يُحَدِّثُ؛ أَنَّ رَجُلًا ضَافَ عَلَيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ فَصَنَعُوا لَهُ طَعَامًا، فَقَالَتْ فَاطِمَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: لَوْ دَعْوَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلَ مَعَنَا فَأَرْسَلُوا إِلَيْهِ فَجَاءَ فَأَخَذَ بِعِضَادَتِي الْبَابِ فَإِذَا قِرَأْتُمْ قَدْ ضُرِبَ بِهِ فِي نَاحِيَةِ الْبَيْتِ، فَلَمَّا رَأَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَعَ، فَقَالَتْ فَاطِمَةُ لِعَلِيٍّ: اتَّبَعْتُمْهُ، فَقُلْ لَهُ: مَا رَجَعْتَ؟ قَالَ: فَتَبَعَّهُ فَقَالَ: مَا رَجَعْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ لِي أَوْ لَيْسَ لِنَبِيٍّ أَنْ يَدْخُلَ بَيْتًا مُزَوَّقًا.

21819. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Jumhan ia berkata: aku mendengar Safinah bercerita, bahwa seseorang menjamu Ali bin Abi Thalib, mereka membuatkan makanan untuknya kemudian Fathimah *Radliyallahu'anha* berkata, "Andai saja kita mengajak Rasulullah SAW kemudian beliau makan bersama kami. Kemudian mereka mendatangi Rasulullah SAW dan beliau pun datang. Rasulullah SAW kemudian menarik dua sisi pintu, ternyata di salah satu sisi rumah ada kain tipis berbordir beraneka warna. Begitu melihatnya, Rasulullah SAW langsung balik." Kemudian Fathimah berkata lagi kepada Ali, "Ikutilah beliau dan tanyakan kenapa beliau: Apa yang membuat beliau tidak berkenan masuk." Ali pun mengikuti beliau dan bertanya, "Apa yang membuat engkau tidak berkenan masuk wahai Rasulullah SAW?" Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya saya —atau nabi— tidak boleh masuk rumah yang di dalamnya terdapat gambar bordir beraneka warni.*"¹³¹⁹

¹³¹⁹ Sanadnya *shahih*. Abu Daud 4/343 no. 3755 dan Ibnu Majah 2/1115 no. 3360.

٢١٨٢٠ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ. حَدَّثَنِي حَمَادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُمْهَارَ. حَدَّثَنِي سَفِينَةُ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْخِلَافَةُ ثَلَاثَةُ عَامًا ثُمَّ الْمُلْكُ، فَذَكَرَهُ.

21820. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Jumhan, Safinah Abu Abdur-rahman menceritakan kepada kami, ia berkata: saya mendengar Nabi SAW bersabda, "(Masa) khilafah tiga puluh tahun kemudian (setelah itu) kerajaan." Kemudian Safinah menyebutkan haditsnya.¹³²⁰

٢١٨٢١ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عِمْرَانَ النَّخْلِيِّ عَنْ مَوْلَى لِأَمِّ سَلَمَةَ قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَاتَّهَيْتَا إِلَى وَادٍ، قَالَ: فَحَعَلْتُ أَعْبُرُ النَّاسَ أَوْ أَخْمِلُهُمْ، قَالَ: فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا كُنْتَ الْيَوْمَ إِلَّا سَفِينَةً - أَوْ: مَا أَنْتَ إِلَّا سَفِينَةً - قَبِيلَ لِشَرِيكٍ هُوَ سَفِينَةُ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا.

21821. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Imran An-Nakhli dari budak milik Ummu Salamah, ia berkata: Saya pernah bersama Nabi SAW dalam suatu perjalanan hingga kami tiba disebuah lembah. Saya kemudian melintasi orang-orang atau membawa mereka, lalu Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Engkau hari ini tidak lain adalah Safinah," —atau: "Engkau tidak lain adalah Safinah—." Dikatakan kepada Syarik, bahwa ia adalah Safinah, budak milik Ummu Salamah RA.¹³²¹

¹³²⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21816.

¹³²¹ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syuraik, hadits ini telah disebutkan pada no. 21818.

٢١٨٢٢ - حَدَّثَنَا عَفَانُ أَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ أَنَا سَعِيدُ بْنُ جُمْهَانَ عَنْ سَفِينَةَ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَكُلْمَا أَغْيَى بَعْضُ الْقَوْمِ الْقَى عَلَيَّ سَيْفَةً وَرُمْحَةً حَتَّى حَمَلْتُ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا كَثِيرًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْتَ سَفِينَةً.

21822. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah memberitakan kepada kami, Sa'id bin Jumhan memberitakan kepada kami dari Safinah, ia berkata; Saya pernah bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan, lalu setiap kali sekelompok kaum lelah, ia melemparkan pedang, perisai dan tombaknya kepadaku hingga saya membawa sekian banyaknya, kemudian Nabi SAW bersabda, "Engkau betul-betul Safinah."¹³²²

٢١٨٢٣ - حَدَّثَنَا عَفَانُ حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ جُمْهَانَ حَدَّثَنَا سَفِينَةُ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ رَجُلًا أَضَافَهُ عَلَيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَصَنَعَ لَهُ طَعَامًا فَقَالَتْ فَاطِمَةُ: لَوْ دَعَوْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ نَحْنُ حَدِيثَ أَبِي كَامِلٍ فَدَعَوْهُ فَجَاءَ فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى عِضَادَتِي الْبَابِ فَرَأَى قِرَامًا فِي نَاحِيَةِ الْبَيْتِ فَرَجَعَ فَقَالَتْ فَاطِمَةُ لِعَلِيٍّ: الْحَقْهُ! فَقُلْ لَهُ: لَمْ رَجَعْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَقَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ لِي أَنْ أَذْهَلَ بَيْتًا مُزَوَّقَ

21823. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Jumhan menceritakan kepada kami, Safinah Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, bahwa Ali bin Abi Thalib pernah menjamu seseorang kemudian ia membuatkan makanan untuknya, lalu Fathimah berkata, "Andai kita

¹³²² Sanadnya shahih.

mengajak Rasulullah SAW”, kemudian ia menyebutkan yang sama seperti hadits Abu Kamil; Kemudian mereka mengajak beliau, lalu beliau datang. Beliau meletakkan tangan di atas dua sisi pintu, kemudian melihat kain tipis di salah satu sisi rumah kemudian beliau kembali. Fathimah berkata kepada Ali, “Susullah beliau dan tanyakan, ‘Kenapa engkau kembali wahai Rasulullah SAW?’” Kemudian Rasulullah SAW bersabda, *“Saya tidak boleh masuk rumah yang disana terdapat pahatan beraneka-warni.”*¹³²³

٢١٨٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ. حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ جُمْهَارَ عَنْ سَفِينَةَ أُبْيِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: أَعْتَقْتَنِي أُمُّ سَلَمَةَ وَأَشْرَطْتَ عَلَيَّ أَنْ أَخْدُمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا عَاشَ.

21824. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Jumhan menceritakan kepada kami, dari Safinah Abu Abdurrahman, ia berkata, “Ummu Salamah memerdekaanku dan mensyaratkan kepadaku agar melayani Nabi SAW selama hidup beliau.”¹³²⁴

٢١٨٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو التَّضِيرِ. حَدَّثَنَا حَشْرَجُ ابْنُ ثَبَائِةَ الْعَبَسيِّ كُوفِيٌّ. حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ جُمْهَارَ. حَدَّثَنِي سَفِينَةُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْخِلَافَةُ فِي أُمَّتِي ثَلَاثُونَ سَنَةً ثُمَّ مُلْكًا بَعْدَ ذَلِكَ ثُمَّ قَالَ لِي سَفِينَةُ: أَمْسِكْ خِلَافَةً أُبِي بَكْرٍ وَخِلَافَةً عُمَرَ وَخِلَافَةً عُشَمَانَ وَأَمْسِكْ خِلَافَةً عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُمْ قَالَ: فَوَجَدْنَاهَا ثَلَاثِينَ سَنَةً ثُمَّ نَظَرْتُ

¹³²³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21819.

¹³²⁴ Sanadnya *shahih*. Abu Daud 4/22 no. 3932 dan Ibnu Majah 2/844 no. 2526 keduanya pada pembahasan tentang pembebasan budak, bab: Orang yang Memerdekaan Budak dan Mensyaratkan Khidmatnya.

بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْخُلُفَاءِ، فَلَمْ أَجِدْهُ يَتَفَقَّ لَهُمْ ثَلَاثُونَ، فَقُلْتُ لِسَعِيدٍ: أَيْنَ لَقِيتَ سَفِينَةً؟ قَالَ: لَقِيَتُهُ بِطْرِنِ تَخْلٍ فِي زَمَانِ الْحَجَاجِ فَأَقْمَتُ عِنْدَهُ ثَمَانِيَّةَ لِيَالٍ أَسْأَلُهُ عَنْ أَحَادِيثِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: قُلْتُ لَهُ: مَا اسْمُكَ؟ قَالَ: مَا أَنَا بِمُخْبِرٍكَ سَمَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَفِينَةً، قُلْتُ: وَلَمْ سَمَاكَ سَفِينَةً؟ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ أَصْحَابَهُ، فَتَقَلَّ عَلَيْهِمْ مَتَاعُهُمْ فَقَالَ لِي: ابْسُطْ كِسَاءَكَ فَبَسَطْتُهُ فَجَعَلُوا فِيهِ مَتَاعَهُمْ ثُمَّ حَمَلُوهُ عَلَيَّ، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: احْمِلْ فَإِنَّمَا أَنْتَ سَفِينَةً فَلَوْ حَمَلْتُ يَوْمَئِذٍ وَقَرْبَعِيرَ أَوْ بَعِيرَيْنَ أَوْ ثَلَاثَةَ أَوْ أَرْبَعَةَ أَوْ خَمْسَةَ أَوْ سَيْئَةَ أَوْ سَبْعَةَ مَا تَقْلَ عَلَيَّ إِلَّا أَنْ يَحْفُوا.

21825. Abu An Nadhr menceritakan kepada kami, Hasyraj bin Nubatah Al Absi Kufi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Jumhan menceritakan kepada kami, Safinah menceritakan kepadaku, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Masa khilafah pada ummatku akan berlangsung— tiga puluh tahun kemudian, setelah itu adalah kerajaan.*" Kemudian Safinah berkata kepadaku, "Peganglah khilafah Abu Bakar, Umar, Utsman dan Ali RA." Kemudian kami menghitungnya tepat tigapuluhan tahun dan setelah itu saya memperhatikan pada khalifah, tapi saya tidak menemukannya sesuai —dengan kreteria— tiga puluh tahun, lalu saya bertanya kepada Sa'id, "Dimana kamu bertemu Safinah?" Ia menjawab, "Saya bertemu dengannya di Bathn Nakhl di masa Al Hajjaj", kemudian saya tinggal di sana selama delapan hari untuk menanyakan hadits-hadits Rasulullah SAW padanya. Saya bertanya padanya, "Siapa namamu?" Ia menjawab, "Bukankah telah kuberitahukan kepadamu? Rasulullah SAW memberiku nama Safinah." Saya bertanya, "Mengapa beliau memberimu nama Safinah?" Ia menjawab, "—Suatu ketika— Rasulullah SAW bepergian bersama sahabat-sahabat beliau, barang

bawaan mereka memberatkan mereka, kemudian Rasulullah SAW bersabda kepadaku, ‘Bentangkan selendangmu’. Saya pun membentangkan selendangku, kemudian mereka meletakkan barang-barang mereka diselendangku. Mereka menyuruhku membawanya, kemudian Rasulullah SAW bersabda, ‘*Bawalah, engkau adalah Safinah*’ Andai saat ini aku membawa bawaan satu unta, dua unta, tiga unta, empat unta, lima unta, enam unta atau tujuh unta, pastilah tidak memberatkanku kecuali bila mereka membanting ke tanah.”¹³²⁵

— ٢١٨٢٦ — حَدَّثَنَا أَبُو التَّضْرِ. حَدَّثَنَا حَشْرَجُ. حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ جُمْهَارَ عَنْ سَفِينَةِ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِلَّا إِنَّهُ لَمْ يَكُنْ تَبِيُّ قَبْلِي إِلَّا قَدْ حَذَرَ الدَّجَّالَ أُمَّتُهُ هُوَ أَعْوَرُ عَيْنِهِ الْيُسْرَى بِعَيْنِهِ الْيُمْنَى ظُفْرَةً غَلِيلَةً مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ يَخْرُجُ مَعَهُ وَادِيَانٌ أَحَدُهُمَا جَنَّةٌ وَالْأَخْرُ نَارٌ، فَنَارَةً جَنَّةً وَجَنَّةً نَارًا، مَعَهُ مَلَائِكَةٌ يُشَبِّهُانِي بِيَسِّيرٍ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ لَوْ شِئْتُ سَمِّيَّهُمَا بِاسْمَيْهِمَا وَأَسْمَاءِ آبَائِهِمَا وَاحِدٌ مِنْهُمَا عَنْ يَمِينِي وَالْأَخْرُ عَنْ شِمَالِهِ وَذَلِكَ فِتْنَةٌ، فَيَقُولُ الدَّجَّالُ: أَسْتُ بِرِبِّكُمْ أَسْتُ أُخْرِي وَأَمِيتُ؟ فَيَقُولُ لَهُ أَحَدُ الْمَلَكِينَ: كَذَبْتَ مَا يَسْمَعُهُ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ إِلَّا صَاحِبُهُ، فَيَقُولُ لَهُ: صَدَقْتَ فَيَسْمَعُهُ النَّاسُ فَيَظْهُونَ إِنَّمَا يُصَدِّقُ الدَّجَّالُ وَذَلِكَ فِتْنَةٌ ثُمَّ يَسِيرُ حَتَّى يَأْتِيَ الْمَدِينَةَ فَلَا يُؤْذَنُ لَهُ فِيهَا فَيَقُولُ هَذِهِ قَرَيْةُ ذَلِكَ الرَّجُلِ ثُمَّ يَسِيرُ حَتَّى يَأْتِيَ الشَّامَ فَيَهْلِكُهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عِنْدَ عَقْبَةِ أَفْيَقَ.

¹³²⁵ Sanadnya *shahih*. Hasyraj bin Nabatah masih diperbincangkan hafalannya. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21820.

21826. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Hasyraj menceritakan kepada kami, Sa'id bin Jumhan menceritakan kepadaku dari Safinah, pelayan Rasulullah SAW, ia berkata: Rasulullah SAW pernah berkhutbah kepada kami, lalu beliau bersabda, "Ingartlah, sesungguhnya tidak ada seorang nabi pun sebelumku melainkan telah memperingatkan bahaya Dajjal terhadap ummatnya. Ia bermata satu, sebelah kiri, di mata kanannya terdapat kulit tebal, di antara kedua matanya tertulis; kafir. Dua lembah keluar bersamanya, salah satunya surga dan yang lainnya neraka. Nerakanya adalah surga dan surganya adalah neraka. Ada dua malaikat bersamanya yang mirip dengan nabi, andai aku mau, pasti nama mereka berdua aku sebutkan dan nama-nama ayah-ayah mereka berdua. Salah satunya berada disebelah kanan sementara yang lain berada disebelah kiri. Itu adalah ujian. Kemudian Dajjal berkata, "Bukankah aku Rabb kalian, bukankah aku bisa menghidupkan dan mematikan?" Kemudian salah seorang malaikat menjawab, "Kau dusta." Tidak ada seorang pun mendengarnya selain temannya. Kemudian yang lain menjawab, "Kau benar." Orang-orang mendengarnya dan mengira malaikat itu membenarkan Dajjal. Itu adalah ujian. Kemudian Dajjal berjalan hingga tiba di Madinah tapi tidak diizinkan memasukinya. Ia berkata, "Ini adalah tempat orang itu." Selanjutnya Dajjal berjalan hingga tiba di Syam keruadian Allah Azza wa Jalla membinasakannya di Aqabah Afiq."¹³²⁶

— حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ عَاصِمٍ . حَدَّثَنِي أَبُو رَيْحَانَةَ قَالَ : أَبِي وَسَمَّاهُ عَلَيِّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَطْرٍ قَالَ : أَخْبَرَنِي سَفِينَةُ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُوَضِّعُهُ الْمُذْ وَيَعْسِلُهُ الصَّاغُ مِنَ الْجَنَابَةِ .

21827. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Abu Raihanah menceritakan kepadaku. —ayahku berkata, "Dan Ali

¹³²⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13860.

menamainya Abdullah bin Mathar"— ia berkata: Safinah -pelayan Rasulullah SAW- telah mengabarkan kepadaku bahwa Rasulullah SAW memberinya air untuk wudhu sebanyak satu mud dan memandikannya dengan satu sha' air karena janabat.¹³²⁷

٢١٨٢٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا أَبُو رَيْحَانَةَ عَنْ سَفِينَةَ صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَسِلُ بِالصَّاعِ وَيَتَطَهَّرُ بِالْمُدْ.

21828. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Raihanah menceritakan kepada kami dari Safinah, sahabat Rasulullah SAW, ia berkata, "Rasulullah SAW mandi dengan satu sha' air dan bersuci dengan satu mud air."¹³²⁸

٢١٨٢٩ - حَدَّثَنَا بَهْزُ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُمْهَارَ عَنْ سَفِينَةَ قَالَ: كُنَّا فِي سَفَرٍ قَالَ: فَكَانَ كُلُّمَا أَعْتَادَ رَجُلٌ الْقَسْعَ عَلَيَّ شِيَابَةً ثُرْسًا أَوْ سَيْفًا حَتَّى حَمَلْتُ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا كَثِيرًا قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْتَ سَفِينَةٌ

21829. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Jumhan dari Safinah, ia berkata: Kami pernah dalam suatu perjalanan bersama Rasulullah SAW, setiap kali seseorang letih, ia melemparkan bawaannya, perisainya atau pedangnya kepadaku hingga saya

¹³²⁷ Sanadnya *shahih*. Abu Raihanah adalah Abdullah bin Mathar, sebagaimana yang dikatakan oleh Ali. Ia *tsiqah* namun sering berubah-ubah haditsnya menurut Muslim. Hadits ini telah diriwayatkan oleh Al Baihaqi 1/195 dan lihat pada hadits yang lalu. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14184.

¹³²⁸ Sanadnya *shahih*. Redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

membawa banyak sekali, kemudian Nabi SAW bersabda kepadaku, "Engkau betul-betul Safinah."¹³²⁹

— ٢١٨٣٠ — حَدَّثَنَا حَمَادٌ أَنَّ سَعِيدَ بْنَ جُمْهَارَ حَدَّثَنَا بَهْرٌ حَدَّثَنَا حَمَادٌ أَنَّا سَعِيدُ بْنُ جُمْهَارَ حَدَّثَنِي أَنَّ رَجُلًا ضَافَ عَلَيْهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَصَنَعَ لَهُ طَعَامًا فَقَالَتْ فَاطِمَةُ لِعَلِيٍّ: لَوْ دَعَوْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلَ مَعَنَا فَدَعَوْنَا فَجَاءَ فَأَخْدَى بِعِضَادِي الْبَابِ وَقَدْ ضَرَبَنَا قِرَامًا فِي نَاحِيَةِ الْبَيْتِ، فَلَمَّا رَأَاهُ رَجَعَ، قَالَتْ فَاطِمَةُ لِعَلِيٍّ: الْحَقُّ فَانظُرْ مَا رَجَعَهُ؟ قَالَ: مَا رَدَكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ؟ قَالَ: لَيْسَ لِنَبِيِّ أَنْ يَدْخُلَ بَيْتًا مُزَوَّقًا.

21830. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Sa'id bin Jumhan memberitakan kepada kami Safinah menceritakan kepadaku, bahwa seseorang pernah menjamu Ali RA, kemudian ia membuatkan makanan untuknya, lalu Fathimah berkata kepada Ali, "Andai engkau memanggail Rasulullah SAW untuk makan bersama kita." Kemudian kami memanggil beliau, beliau datang kemudian meraih dua sisi pintu, kami memasang kain tipis disudut rumah. Saat Rasulullah SAW melihatnya, beliau langsung membalikkan badannya. Fathimah berkata kepada Ali, "Susullah beliau dan tanyakan, 'Apa yang membuat beliau tidak berkenan masuk'." Ali pun bertanya, "Apa yang membuat engkau tidak berkenan masuk wahai nabi Allah?" Beliau menjawab, "Seorang nabi tidak boleh masuk rumah yang di dalamnya terdapat gambar beraneka warni."¹³³⁰

¹³²⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21822.

¹³³⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21823.

٢١٨٣١ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ بِمَعْنَاهُ قَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ لِي أُولُو قَالَ: لَيْسَ لِنِبِيٍّ أَنْ يَدْخُلَ بَيْتًا مُّزَوَّقًا.

21831. Abu Kamil menceritakan kepada kami dengan maknanya, Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya tidak boleh bagi seorang nabi untuk memasuki rumah yang di dalamnya terdapat gambar beraneka warni."¹³³¹

Hadits Sa'id bin Sa'd bin Ubadah RA

٢١٨٣٢ - حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عَبْيَدٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الأَشْجَحِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ سَعْدٍ بْنِ عَبَادَةَ قَالَ: كَانَ بَيْنَ أَيْتَاتِنَا إِنْسَانٌ مُخْدَجٌ ضَعِيفٌ لَمْ يُرَغِّبْ أَهْلُ الدَّارِ إِلَّا وَهُوَ عَلَى أُمَّةٍ مِنْ إِيمَاءِ الدَّارِ يَخْبُثُ بِهَا وَكَانَ مُسْلِمًا فَرَفَعَ شَانَهُ سَعْدٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: اضْرِبُوهُ حَدَّهُ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ أَضْعَفُ مِنْ ذَلِكَ إِنْ ضَرَبْنَاهُ مِائَةَ قَتْلَنَاهُ قَالَ: فَخُذُنُوا لَهُ عِنْكَالًا فِيهِ مِائَةُ شِمْرَاخٍ فَاضْرِبُوهُ بِهِ ضَرَبَةً وَاحِدَةً وَخَلُوَا سَبِيلَهُ.

21832. Y'ala bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami dari Ya'qub bin Abdullah bin Al Asyuj dari Abu Umamah bin Sahl dari Sa'id bin Sa'ad bin 'Ubadah, ia berkata: Kami memiliki seorang tetangga yang pendek dan lemah, penghuni rumah tidak memperhatikannya hingga ia bercumbu rayu dengan budak wanita di rumah itu dan melakukan kekejilan terhadapnya, padahal ia adalah muslim. Kemudian Sa'ad melaporkannya kepada Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda,

¹³³¹ Sanadnya shahih.

"Cambuklah dia sebagai hukumannya." Mereka berkata, "Wahai Rasulullah! Ia lebih lemah dari hal itu, bila kami mencambuknya seratus kali pasti dia mati." Rasulullah SAW bersabda, *"Ambillah rumbai sebanyak seratus tangkai lalu cambukkan padanya sekali saja kemudian lepaskan dia."*¹³³²

¹³³² Sanadnya *shahih*. para perawinya *tsiqah* lagi masyhur. Abu Daud 4/159 no. 4472; Ibnu Majah 2/859 no. 2574; Al Baihaqi 8/230 semua pada pembahasan tentang hukum had, bab: Hukum had bagi Orang yang Sakit; Ath-Thabrani dalam Al Kabir 6/77 no. 5568, dan Al Baghawi dalam Syarh As-Sunnah 01/303 no. 2591.